

RESTRUCTURING AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE BUSINESS

Restrukturisasi dan Transformasi untuk Bisnis yang Berkelanjutan



Tentang Laporan Tahunan 2024

About 2024 Annual Report

Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2024, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2024, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, serta keberlanjutan Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Buku Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan ketentuan dan standar penyusunan yang berlaku, mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Dengan mengacu pada ketentuan dan standar penyusunan tersebut, laporan ini diharapkan dapat menjadi sumber dokumentasi yang secara komprehensif menyajikan informasi kinerja selama tahun 2024. Lebih lanjut, laporan ini akan mengungkapkan sejumlah informasi terkait profil, kinerja operasional, aspek pemasaran, kinerja keuangan, hingga informasi terkait peran dan fungsi organ struktural Perseroan, yang secara mendasar dijalankan dengan menerapkan prinsip *best practices* dan standar *corporate governance* yang berlaku.

Laporan ini disusun dan dipublikasikan dengan tujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada pemegang saham serta otoritas terkait. Di samping itu, penyusunan laporan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepercayaan publik serta pemangku kepentingan lain terhadap Perseroan melalui penyajian informasi secara akurat dan komprehensif.

Laporan tahunan ini telah disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan tahunan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan, pada alamat <https://www.waskita.co.id/>.

The Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Fiscal Year 2024, was published simultaneously with the Sustainability Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for Fiscal Year 2024, as an inseparable report. This report is published to provide a comprehensive overview of the risks, opportunities and prospects of the Company in the future, as well as its sustainability, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

This Annual Report was prepared based on applicable provisions and preparation standards, including Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16 SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as Minister of State-Owned Enterprises Regulation of No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

With reference to these provisions and preparation standards, this report is expected to become a source of documentation that comprehensively presents information for the 2023 performance. Furthermore, this report contains disclosures of a number of information related to profiles, operational performance, marketing aspects, financial performance, to information related to the roles and functions of the Company's structural organs, which are basically carried out by applying the best practices and corporate governance standards.

This report has been prepared and published with the aim of improving the disclosure of the Company's information to shareholders and related authorities. In addition, the preparation of this report also aims to increase the understanding and trust of the public and other stakeholders in the Company by providing accurate and comprehensive information.

This annual report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English, using an easy-to-read font type and size, as well as good-quality printing. This annual report can also be accessed and downloaded through the Company's official website, at <https://www.waskita.co.id/>.





Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, kinerja operasi, proyeksi, rencana strategis, kebijakan, serta tujuan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Waskita Karya (Persero) Tbk serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Perseroan" dan "Waskita" atau "Waskita Karya" yang mengacu pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk, entitas usaha yang menjalankan bisnis dalam bidang jasa konstruksi, pengembang di bidang jalan tol, beton pracetak, dan infrastruktur lainnya. Kata "Perseroan" dan "Waskita" atau "Waskita Karya", digunakan semata-mata demi kemudahan dalam penyebutan.

This Annual Report contains statements of financial condition, operational performance, projections, strategic plans, policies and objectives of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which are classified as forward-looking statements in the implementation of prevailing laws and regulations, except for matters of historical nature. These statements involve prospective risks, uncertainties, and may cause actual developments being materially different from those reported.

The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as well as the business environment in which the Company carries out its business activities. The Company does not guarantee that documents whose validity has been confirmed will bring certain results as expected.

This report contains the words "Company" and "Waskita" or "Waskita Karya" which refers to PT Waskita Karya (Persero) Tbk, a business entity engaged in the business of construction services, toll road developer, precast concrete, property/realty, and other infrastructure. The words "Company" and "Waskita" or "Waskita Karya", are used solely for convenience of reference.

Tema Laporan Tahunan 2024

2024 Annual Report Theme

Restructuring and Transformation for Sustainable Business

Restrukturisasi dan Transformasi untuk Bisnis yang Berkelanjutan



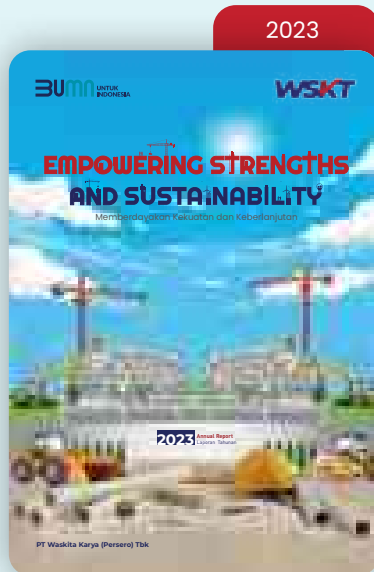
Waskita Karya mengambil langkah strategis dalam menghadapi tantangan bisnis 2024 melalui restrukturisasi keuangan dan transformasi operasional. Perseroan menandatangani *Master Restructuring Agreement* (MRA) senilai Rp26,3 triliun dengan 21 bank dan Kredit Modal Kerja Penjaminan (KMKP) senilai Rp5,3 triliun dengan lima bank, menunjukkan komitmen memperkuat fundamental keuangan untuk keberlanjutan jangka panjang. Waskita Karya juga fokus kembali pada bisnis inti konstruksi, mengoptimalkan pembangunan infrastruktur strategis seperti jalan, jembatan, gedung, dan fasilitas air, serta tidak lagi berinvestasi di jalan tol kecuali penugasan pemerintah. Dengan dukungan Kementerian BUMN, perusahaan meningkatkan tata kelola melalui penguatan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta peningkatan kompetensi SDM. Langkah-langkah ini menegaskan bahwa restrukturisasi dan transformasi adalah strategi fundamental untuk keberlanjutan bisnis Waskita Karya di masa depan.

Waskita Karya is undertaking a strategic measure to face the business challenges of 2024 through financial restructuring and operational transformation. The Company has signed a *Master Restructuring Agreement* (MRA) worth Rp26.3 trillion with 21 banks and a *Guaranteed Credit Facility* (KMKP) worth Rp5.3 trillion with five banks, demonstrating its commitment to strengthening its financial fundamentals for long-term sustainability. Waskita Karya also refocused on its core construction business, optimizing the construction of strategic infrastructure such as roads, bridges, buildings, and water facilities, and no longer investing in toll roads except for government assignments. With the support of the Ministry of SOEs, the Company improved its governance through the strengthening of governance, risk, and compliance (GRC) and the improvement of human capital competencies. These measures emphasize that restructuring and transformation are fundamental strategies for the future sustainability of Waskita Karya's business.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity



“Reinforcing Stability, Focused on Business Goals”

Memperkuat Stabilitas, Berfokus pada Tujuan Usaha

Di tahun 2023, PT Waskita Karya (Persero) Tbk. masih terus fokus dan konsisten dalam menjalankan langkah-langkah strategis sebagai upaya melanjutkan program transformasi bisnis melalui 8 *stream*, penyehatan keuangan. Langkah strategis yang dijalankan Perseroan ini juga sebagai perbaikan kinerja keuangan dan performa perseroan secara menyeluruh. Perseroan berkomitmen penuh untuk dapat memperkuat kembali stabilitas keuangan perusahaan serta meningkatkan dan memperbaiki penerapan tata kelola perusahaan yang baik & manajemen risiko, sehingga dapat menjalankan bisnis secara profesional dan berintegritas. Selain itu, Perseroan juga terus memberdayakan kekuatan Perseroan, baik dalam kapabilitas, inovasi, hingga sumber dayanya, Perseroan siap menghadapi masa depan dengan keyakinan dan ketangguhan yang kuat. Dengan menyatukan visi untuk memperkuat fondasi dalam menghadapi tantangan dan meraih tujuan, Perseroan optimis dapat menstabilisasi keuangan Perseroan menjadi lebih sehat dan menjanjikan.

In 2023, PT Waskita Karya (Persero) remained focused and consistent in implementing strategic measures as part of its efforts to continue the business transformation program through 8 financial recovery streams. The strategic steps taken by the Company also serve as improvements to its financial performance and overall corporate performance. The Company is fully committed to strengthening its financial stability and enhancing the implementation of good corporate governance and risk management, in order to be able to run its business professionally and with integrity. Additionally, the Company continues to empower its strengths, including capabilities, innovation, and resources, and is ready to face the future with strong confidence and resilience. By uniting its vision to solidify its foundation in facing challenges and achieving goals, the Company is optimistic about stabilizing its finances to become healthier and more promising.



“Achieving Excellence through Business Transformation”

Sampai dengan akhir 2022, Waskita telah melalui berbagai tantangan dengan catatan kinerja yang semakin kuat, sesuai pencapaian target jangka pendek dan jangka panjang, seiring pemenuhan komitmen untuk terus berkontribusi bagi kemajuan pembangunan infrastruktur tanah air. Dengan pengalaman lebih dari 61 tahun berkarya, Waskita menyusun 8 *stream* penyehatan keuangan sebagai upaya terus-menerus dalam memenuhi pencapaian kinerja berkelanjutan, yang diimplementasikan antara lain melalui transformasi bisnis perusahaan. Penyehatan keuangan seiring transformasi bisnis yang tengah berlangsung diharapkan mampu mendorong optimalisasi produksi serta meningkatkan efisiensi biaya, yang akhirnya membantu Waskita dalam meningkatkan daya saing dan meraih keunggulan bisnis.

As of the end of 2022, Waskita has gone through various challenges with a stronger performance record according to the achievement of short-term and long-term targets, along with fulfilling commitments to always contributing to the progress of the country's infrastructure development. With more than 61 years of experience, Waskita prepared 8 streams of financial restructuring as a continuous effort to achieve sustainable performance, which is implemented, among others, through the Company's business transformation. The financial recovery in line with the ongoing business transformation is expected to be able to encourage production optimization and increase cost efficiency, which will ultimately help Waskita increase competitiveness and achieve business excellence.



“Stepping to the Next Level by Improving Performance”

Sebagai perusahaan konstruksi yang telah berdiri sejak 1961, Waskita telah banyak mendapat kepercayaan dari masyarakat serta turut berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa sejak tahun 2020, pandemi Covid-19 sontanak membuat hampir seluruh industri bisnis di Indonesia bahkan dunia masuk ke dalam arus bisnis yang dipenuhi oleh berbagai ketidakpastian. Kondisi ini juga turut mempengaruhi Waskita dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Oleh karenanya, Waskita melaksanakan strategi bisnis yakni melalui transformasi bisnis dan kemampuan likuiditas yang jauh lebih baik sehingga mampu memperbaiki kinerja keuangan Waskita di tahun 2021 hingga di tahun-tahun berikutnya. Transformasi ini juga menjadi komitmen Waskita dalam melangkah ke jenjang berikutnya dengan salah satunya membidik beberapa proyek potensial dalam negeri hingga proyek luar negeri melalui kerja sama G20 Indonesia dengan berbagai negara.

Dengan berfokus pada transformasi bisnis, Waskita yakin mampu mencapai target bisnis yang telah dibidik dengan mengutamakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan manajemen risiko, serta senantiasa melibatkan pihak-pihak eksternal sebagai *business & finance controller* dalam proses pemilihan kontrak baru yang akan dijalankan sebagai bentuk penerapan prinsip manajemen risiko.

As a construction company that has been established since 1961, Waskita has won a lot of trust from the community and has contributed to development in Indonesia. However, it is undeniable that since 2020, the Covid-19 pandemic has suddenly made almost the entire business industry in Indonesia and even the world into a business flow filled with various uncertainties. Such condition also affects Waskita in carrying out its business activities.

Therefore, Waskita implements a business strategy, namely through business transformation and a much better liquidity capability so as to be able to improve Waskita's financial performance in 2021 and in the following years. This transformation is also Waskita's commitment to moving to the next level by targeting several potential domestic projects to foreign projects through Indonesia's G20 cooperation with various countries.

By focusing on business transformation, Waskita is confident that it will be able to achieve the business targets by prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and risk management, as well as always involving external parties as business & finance controllers in the process of selecting new contracts to be executed. as a form of implementation of risk management principles.



Daftar Isi

Table of Contents

Tentang Laporan Tahunan 2024 About 2024 Annual Report	2
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability	3
Tema Laporan Tahunan 2024 2024 Annual Report Theme	4
Restructuring and Transformation for Sustainable Business Restrukturisasi dan Transformasi untuk Bisnis yang Berkelanjutan	4
Kesinambungan Tema Theme Continuity	5
Daftar Isi Table of Contents	7
Sekilas Tentang Waskita Waskita at a Glance	9
Jejak Langkah Milestones	12
Maju Dengan Karya Bermutu Advance with High Quality Works	14
Keunggulan Kompetitif Waskita Waskita's Competitive Advantage	14
Kontribusi Terbaik Untuk Negeri Our Best Contribution to the Nation	16
Komitmen Keberlanjutan Waskita Waskita's Sustainability Commitment	18
Pencapaian Waskita di 2024 Waskita's Achievements in 2024	19

01 Kilas Kinerja

Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	22
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	28
Informasi Kinerja Saham Information On Stock Performance	29
Informasi Obligasi, Sukuk Dan/Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar Di Tahun Buku Information On Bonds, Sharia Bonds, And/Or Convertible Bonds Outstanding In The Fiscal Year	32
Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information On Other Funding Sources	33
Peristiwa Penting 2024 Event Highlights In 2024	34

02 Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	44
Laporan Direksi Board of Directors Report	54
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Statement of Board of Commissioners And Board Of Directors On Accountability For The 2024 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	70

03 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas dan Informasi Umum Perusahaan Identity and General Information of the Company	74
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	79
Bidang Usaha Line of Business	83
Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi Business Network and Operational Area	92

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	94
Makna Logo Perusahaan Meaning of Company Logo	98
Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi Membership In Association	99
Struktur Organisasi Organizational Structure	102
Profil Direksi Board of Directors Profile	104
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	115
Profil Pejabat Eksekutif Profile of Executive Officials	123
Demografi Pegawai Employee Demographics	131
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	135
Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Langsung maupun Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Information on the Company's Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors	140
Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir Information on Major/Controlling Shareholders Up to the Ultimate End- Owner Entity	142
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures	144
Struktur Grup Group Structure	154
Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Saham Information On Chronology Of Share Issuance	156
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya Chronology of other Securities Issuance and/or Listing	157
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Public Accountants and Public Accounting Firm	160
Lembaga dan Profesi Penunjang Supporting Institutions and Professions	160
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	168
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on The Company Website	175

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW	182
Tinjauan Operasional Operational Review	185
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	198
Tinjauan Keuangan Financial Overview	212
Kemampuan Perseroan dalam Menghasilkan Profitabilitas The Company's Ability to Generate Profitability	250
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate	252
Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Material Commitments for Capital Goods Investments	256
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal	258
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	258
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Information and Facts Occurring after the Date of the Accountant's Report	259

Kontribusi Perseroan Kepada Negara Berupa Pajak The Company's Contribution to the Country in the Form of Taxes	260
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan Comparison Between Targets and Realization as well as Projections for One year Ahead	261
Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Payout	263
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds From Public Offering	264
Realisasi Penggunaan Dana Tambahan PMN Realization of the Use of Additional PMN Funds	266
Realisasi Penggunaan Dana Fasilitas Jaminan Pemerintah Realization of the Use of Government Guarantee Facility Funds	268
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan dan/atau Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger and Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	270
Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties	272
Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan Business Outlook and Future Strategies	283
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	284
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir Changes in Laws and Regulations that Significantly Influence the Company in the Last Fiscal Year	285
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year	295
Tingkat Kesehatan Perseroan Tingkat Kesehatan Perseroan	297
Rencana Jangka Panjang Perseroan The Company's Long-Term Plan	298

05 Fungsi Penunjang Bisnis Business Support Function

Tata Kelola Sumber Daya Manusia Human Capital Governance	306
Tata Kelola Teknologi Informasi Information Technology Governance	322
Tata Kelola Teknologi, Riset, Inovasi dan Manajemen Pengetahuan Governance of Technology, Research and Knowledge Management	335

06 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Pencapaian Terbaik dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan Best Achievements in Corporate Governance Implementation	352
Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment and Policy on Corporate Governance Implementation	354
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan Basis of GCG Implementation	356
Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of GCG Implementation	360
Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Implementation of GCG Principles	361
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company	364
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	367

Pemegang Saham dan Rapat Umum Shareholders and General Meeting of Shareholders	369
Dewan Komisaris Board of Commissioners	408
Komisaris Independen Independent Commissioners	430
DIREKSI Board of Directors	433
Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi Transparency of Information on Board of Commissioners and Board of Directors	449
Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	498
Organ Pendukung Direksi Board of Directors Supporting Organs	546
Auditor Eksternal Auditor Eksternal	613
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	616
Manajemen Risiko Risk Management	620
Perkara Hukum Legal Cases	632
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	637
Kode Etik Code of Conduct	638
Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Official Wealth Report (LHKPN)	643
Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy	647
Kebijakan Insider Trading Insider Trading Policy	651
Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik Information on Donation for Political Activities	652
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Policy	653
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perseroan Transparency on the Company's Financial and Non-Financial Conditions	659
Buyback Saham dan Obligasi Bonds and Stock Buyback	660
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	661
Transparansi Praktik Bad Governance Transparency on Bad Governance Practices	671
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	673
Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)	678

06 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

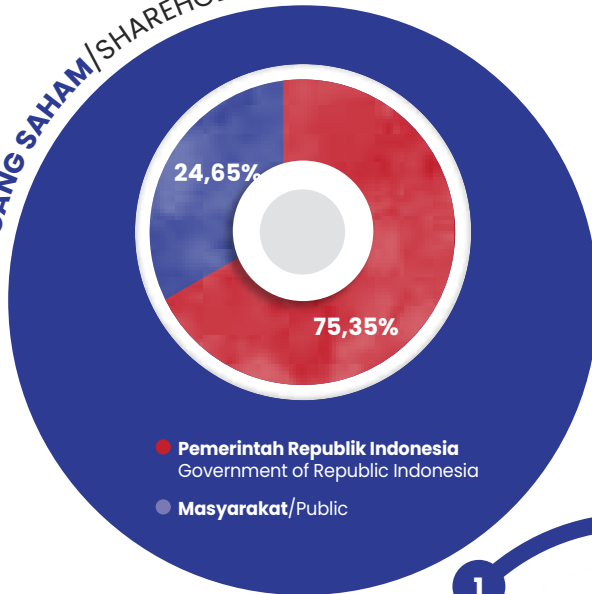
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Governance	734
Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies	1026



Sekilas Tentang Waskita

Waskita at a Glance

PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDERS



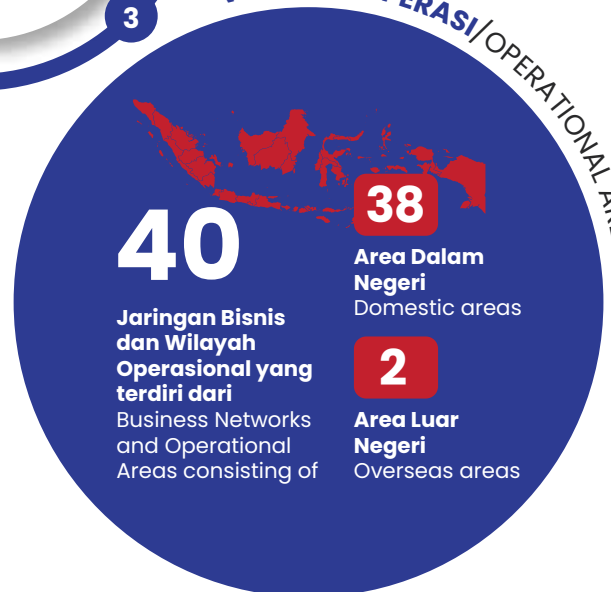
PRODUK DAN JASA / PRODUCTS AND SERVICES



BIDANG USAHA / BUSINESS LINE



WILAYAH OPERASI / OPERATIONAL AREA



PRODUK ATAU JASA UTAMA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDAPATAN WASKITA KARYA

Jasa Konstruksi Construction Services



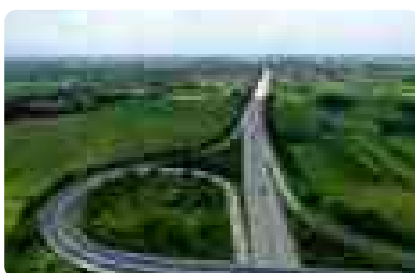
Konstruksi sipil dan gedung termasuk:

- Bandara
- Pelabuhan
- Jalan raya
- Rel kereta api
- Jembatan
- Gedung
- Energi (Power Plant)
- Dan lain-lain

Civil construction and buildings, covering:

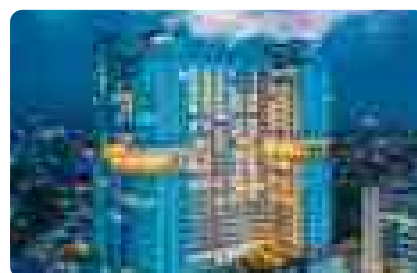
- Airports
- Ports
- Highways
- Railways
- Bridges
- Buildings
- Energy (Power Plants)
- And others

Jalan Tol Toll Road



Membangun dan mengoperasikan jalan tol
Building and operating toll roads

Realti Realty



Pengembangan realty dan properti, fokus pada bangunan gedung seperti hotel, apartemen, SOHO, Kantor, dan Mixed Use

Realty and property development, focusing on building structures such as hotels, apartments, SOHO, offices and mixed use.



MAIN PRODUCTS OR SERVICES AND THE CONTRIBUTION TO WASKITA KARYA'S REVENUE

Infrastruktur Non-Jalan Tol Non-Toll Road Infrastructure



Pengembangan proyek infrastruktur termasuk

- Pembangkit listrik
- Fasilitas pengelolaan air
- Pipanisasi
- Dan lain-lain

Development of infrastructure projects, covering:

- Power plants
- Water management facilities
- Pipelines
- And others

Beton Pra Cetak Precast Concrete



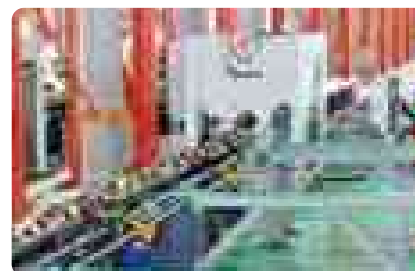
Memproduksi produk beton berkualitas tinggi seperti:

- Girder
- Spun Pile
- Box Culvert
- Sheet Pile
- Dan lain-lain

Producing high quality concrete products such as:

- Girder
- Spun Pile
- Box Culvert
- Sheet Pile
- And others

Pabrikasi Baja Steel Manufacturing



Pabrikasi baja di Cikande, Banten. Memproduksi baja menara transmisi dan guardrail jalan tol dengan kapasitas 4.000 ton/bulan

Steel manufacturing in Cikande, Banten. Producing steel transmission towers and toll road guardrails with a capacity of 4,000 tons/month

Jejak Langkah

Milestones





- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 di bulan Agustus dengan nilai Rp135,5 miliar;
- Mewakili Indonesia meraih penghargaan The World Infrastructure Awards 2020 di Kanada;
- Membangun Gedung Ikonik bergaya Pinisi di pusat kota Makassar;
- Meluncurkan Digital Twin melalui integrasi GIS-GeoBIM pertama di Indonesia.
- Issued Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I Year 2020 in August with a value of Rp135.5 billion;
- Represented Indonesia and won the 2020 World Infrastructure Awards in Canada;
- Built the Phinisi-style iconic building in the center of Makassar City;
- Launched Digital Twin through the first GIS-GeoBIM integration in Indonesia.

- Restrukturisasi keuangan Waskita Induk dengan 21 Bank dengan Nilai Rp29,25 Triliun.
- Restrukturisasi keuangan Anak Perusahaan sebesar Rp24,79 Triliun.
- Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I 2021 dengan Penjaminan Pemerintah Sebesar Rp1,77 Triliun.
- Penjaminan Pemerintah untuk Fasilitas Modal Kerja Sebesar Rp8,07 Triliun dari Bank Himbara untuk pengerjaan 148 proyek infrastruktur *existing*.
- Divestasi 4 ruas tol Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi (JMKT), Semarang – Batang (JSB), Cinere – Serpong (CSJ), dan Cibitung – Cilincing (CTP).
- *Good Fund* PMN 2021 telah diterima tahun 2021 untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.
- Pelaksanaan perdagangan *Rights Issue* (HMETD) mulai 30 Desember 2021 – 12 Januari 2022.
- Waskita Holding financial restructuring with 21 banks with a value of Rp29.25 trillion.
- Financial restructuring of Subsidiaries amounting to Rp24.79 trillion.
- Issuance of Sustainable Bonds III Phase I Year 2021 with a Government Guarantee of Rp1.77 trillion.
- Government Guarantee for Working Capital Facility of Rp8.07 trillion from Himbara Bank for the construction of 148 existing infrastructure projects.
- Divestment of 4 toll roads Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi (JMKT), Semarang – Batang (JSB), Cinere – Serpong (CSJ), and Cibitung – Cilincing (CTP).
- PMN 2021 Good Fund was received in 2021 to strengthen the Company's capital structure.
- Implementation of Rights Issue (HMETD) trading from December 30, 2021 – January 12, 2022.

- Divestasi dengan Indonesia Investment Authority (INA) pada 2 (dua) ruas tol: Kanci-Pejagan (SMR) dan Pejagan-Pemalang (PPTR).
- Divestasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur melalui mekanisme *shareswap* kepemilikan saham sebesar 55% pada ruas tol Cimanggis-Cibitung (CCTW).
- Divestment with Indonesia Investment Authority (INA) on 2 (two) toll roads: Kanci-Pejagan (SMR) and Pejagan-Pemalang (PPTR).
- Divestment with PT Sarana Multi Infrastruktur through a *shareswap* mechanism for 55% share ownership in the Cimanggis-Cibitung (CCTW) toll road.

2020

- Meninjau kembali implementasi MRA 2021 dengan menurunkan tingkat suku bunga, perpanjangan jatuh tempo dan perubahan ketentuan penggunaan dana untuk menjaga likuiditas Perseroan.
- Restrukturisasi pada PT Waskita Karya Realty (anak usaha) sepanjang tahun 2023 untuk fasilitas kredit dari kreditur dengan total nilai sebesar Rp1,53 triliun
- Restrukturisasi pada PT Waskita Karya Infrastruktur (anak usaha) dengan penyesuaian tingkat suku bunga pinjaman dan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman
- Perseroan mengerjakan 12 proyek Ibu Kota Nusantara dengan total nilai kontrak mencapai Rp13,6 triliun. Secara porsi Perseroan meraih nilai kontrak sebesar Rp7,5 triliun. Proyek yang dikerjakan diantaranya yaitu, Jalan Akses Lingkar Sepaku Seksi 4, Jalan Tol IKN Segmen 5A, Gedung Sekretariat Negara, Gedung Kemenko 3, Gedung Kemenko 4, IPAL 1,2,3 IKN, Jalan Feeder kawasan KIPP IKN, Rumah Susun ASN, Jalan Nasional IKN Seksi 6C-1 dan MultiUtility Tunnel-01 (MUT), Jalan Tol Segmen 3B-2 dan Jalan Akses Bandara VVIP IKN.

2021

- Reviewing the implementation of the 2021 MRA by lowering interest rates, extending maturity dates, and changing the terms of fund usage to maintain the Company's liquidity.
- Restructuring at PT Waskita Karya Realty (subsidiary) throughout 2023 for credit facilities from creditors with a total value of Rp1.53 trillion.
- Restructuring at PT Waskita Karya Infrastruktur (subsidiary) by adjusting loan interest rates and extending the loan facility term.
- The Company is working on 12 Nusantara Capital City projects with a total contract value of IDR 13.6 trillion. In terms of portion, the Company has achieved a contract value of IDR 7.5 trillion. The projects worked on include, Sepaku Ring Access Road Section 4, IKN Toll Road Segment 5A, State Secretariat Building, Coordinating Ministry Building 3, Coordinating Ministry Building 4, IPAL 1,2,3 IKN, Feeder Road in the IKN KIPP area, ASN Flats, IKN National Road Section 6C-1 and MultiUtility Tunnel-01 (MUT), Toll Road Segment 3B-2 and IKN VVIP Airport Access Road.

2022

2023

- Divestasi ruas Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi (Bocimi) kepada PT Sarana Multi Infrastruktur
- Persetujuan restrukturisasi atas 3 seri obligasi Non Penjaminan pada tanggal 21 – 22 Februari 2024
- Implementasi perubahan MRA dan Pokok perubahan KMKP pada tanggal 17 Oktober 2024
- Divestment of Bogor-Ciawi-Sukabumi Toll Road (Bocimi) to PT Sarana Multi Infrastruktur.
- Restructuring agreement of 3 series of Non-Guaranteed Bonds on February 21-22, 2024.
- Implementation of changes to the MRA & Main Points of Changes to the KMKP on October 17, 2024

2024

Maju Dengan Karya Bermutu

Advance with High Quality Works

Sebagai salah satu perusahaan negara terkemuka di Indonesia yang berperan besar dalam pembangunan infrastruktur nasional, Waskita selama lebih dari 63 tahun terus konsisten meningkatkan kontribusi sebagai salah satu penggerak laju pembangunan di Indonesia, melalui karya-karya bermutu dengan manfaat yang luas bagi masyarakat.

Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, Perseroan telah mencatatkan peran penting selama lebih dari 63 tahun, Perseroan telah berkontribusi dalam upaya membangun negeri melalui pelaksanaan sejumlah proyek berskala besar di seluruh wilayah Indonesia. Lebih dari itu, sejak 2006, Perseroan mengembangkan segmen pasarnya tidak hanya terbatas di wilayah Indonesia tetapi juga hingga sejumlah negara pada lingkup global.

Dengan rekam jejak yang kuat, lini usaha yang saling mendukung, serta keterlibatan langsung dalam pertumbuhan permintaan infrastruktur di Indonesia, Perseroan menjalankan komitmen untuk secara kuat membuat kemajuan dan terus berkembang sebagai perusahaan penyedia jasa terkemuka pada industri konstruksi.

As one of the leading state-owned companies in Indonesia with a significant role in national infrastructure development, Waskita has consistently increased its contribution as a key driver of development in Indonesia for over 63 years, through high quality works with widespread benefits for society.

Since its establishment, the Company has played an important role for more than 63 years, contributing to the nation's development through the implementation of numerous large-scale projects across Indonesia. Moreover, since 2006, the Company has expanded its market segment not only within Indonesia but also to several countries globally.

With such convincing track record, mutually supportive lines of business, and direct involvement in the growing demand for infrastructure in Indonesia, the Company is committed to making strong progress and continuously developing as a leading service provider in the construction industry.

Keunggulan Kompetitif Waskita

Waskita's Competitive Advantage

Pemimpin dalam Proyek Infrastruktur Nasional

Sebagai BUMN konstruksi terdepan, Waskita Karya telah menyelesaikan 64 Proyek Strategis Nasional (PSN) dan tengah mengerjakan 24 proyek lainnya, termasuk IKN, jalan tol strategis, LRT Jakarta, dan bendungan utama. Dengan tingkat keberhasilan proyek 98%, Waskita Karya menjadi pilar utama dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Kapabilitas Engineering, Procurement, and Construction (EPC) yang Kuat

- Memiliki kapabilitas EPC yang terintegrasi, memungkinkan solusi konstruksi menyeluruh dari desain hingga pelaksanaan proyek.
- Berpengalaman dalam proyek besar seperti pembangkit listrik, fasilitas industri, dan transportasi.
- Meningkatkan daya saing dengan efisiensi waktu dan biaya dalam pelaksanaan proyek.

Inovasi Digital untuk Efisiensi dan Akurasi

- Implementasi AI untuk inspeksi jalan, BIM & Virtual Reality untuk desain, serta drone & RFID untuk pemantauan real-time.
- Transformasi digital ini menghemat biaya hingga 15% dan mempercepat penyelesaian proyek hingga 20%.

A Leader in National Infrastructure Projects

As a leading state-owned construction company, Waskita Karya has successfully completed 64 National Strategic Projects (PSN) and is currently working on 24 other projects, including the Nusantara Capital City (IKN), strategic toll roads, Jakarta LRT, and key dams. With a 98% project success rate, Waskita Karya plays a crucial role in accelerating national infrastructure development.

Strong Engineering, Procurement, and Construction (EPC) Capabilities

- Possesses integrated EPC capabilities, providing end-to-end construction solutions from design to execution.
- Experienced in major infrastructure projects such as power plants, industrial facilities, and transportation networks.
- Enhances competitiveness by ensuring efficiency in both time and cost.

Digital Innovation for Efficiency and Accuracy

- Implements AI for road inspection, BIM & Virtual Reality for design, and drones & RFID for real-time monitoring.
- This digital transformation has reduced costs by up to 15% and accelerated project completion by 20%.



- Memastikan proyek lebih presisi, efisien, dan berkelanjutan.

Keberlanjutan dan Green Construction

- Menerapkan konsep konstruksi hijau dengan efisiensi energi dan pengelolaan lingkungan.
- Menggunakan bahan bangunan ramah lingkungan dan teknologi hijau untuk mendukung ESG (Environmental, Social, and Governance).
- Memperkuat citra sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan kepatuhan regulasi lingkungan.

Portofolio Proyek Berkualitas Tinggi

- Berkontribusi terhadap 43,63% infrastruktur transportasi nasional, dengan pengalaman membangun 1.012 KM jalan tol, bandara, dermaga, dan jembatan bentang panjang.
- Standar mutu terjamin dengan sertifikasi ISO 9001, ISO 45001, dan ISO 14001.
- Tingkat repeat order 75% dalam tiga tahun terakhir mencerminkan kepercayaan pelanggan.

Ekspansi Internasional dan Diversifikasi Pasar

- Berpengalaman dalam proyek di Timur Tengah dan Asia Tenggara.
- Menargetkan ekspansi ke negara berkembang dengan kebutuhan infrastruktur tinggi.
- Memiliki eksposur global, tidak hanya bergantung pada proyek dalam negeri.

SDM Unggul dan Profesional

- Didukung oleh 557 tenaga kerja bersertifikasi SKK, memastikan setiap proyek ditangani oleh para ahli.
- Tingkat retensi tenaga kerja 85%, menjaga keberlanjutan operasional dan keunggulan kompetitif.

Pengelolaan Risiko dan Transformasi Keuangan

- Melakukan restrukturisasi keuangan dan efisiensi operasional untuk meningkatkan daya tahan bisnis.
- Mitigasi risiko proyek yang lebih ketat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.
- Adaptif dan resilient dalam menghadapi tantangan industri konstruksi.

Tata Kelola yang Transparan dan Berintegritas

- Menerapkan ISO 37001:2016 untuk sistem anti-penyuapan.
- Memiliki sistem pengawasan ketat dalam setiap proses bisnis untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.
- Menjadikan Waskita Karya sebagai mitra terpercaya dalam industri konstruksi.

Keunggulan kompetitif ini mengukuhkan posisi Waskita Karya sebagai perusahaan konstruksi nasional yang berdaya saing global, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan.

- Ensures more precise, efficient, and sustainable project execution.

Sustainability and Green Construction

- Adopts green construction principles, prioritizing energy efficiency and environmental management.
- Utilizes eco-friendly building materials and green technology to support Environmental, Social, and Governance (ESG) principles.
- Strengthens Waskita Karya's reputation as a company committed to sustainability and regulatory compliance.

High-Quality Project Portfolio

- Contributes to 43.63% of the national transportation infrastructure, with experience in building 1,012 KM of toll roads, airports, ports, and long-span bridges.
- Ensures high-quality standards with ISO 9001, ISO 45001, and ISO 14001 certifications.
- Achieved a 75% repeat order rate over the past three years, reflecting strong customer trust.

International Expansion and Market Diversification

- Has successfully executed projects in the Middle East and Southeast Asia.
- Targets expansion into developing countries with high infrastructure demand.
- Diversifies its portfolio, reducing reliance on domestic projects while increasing global exposure.

Highly Skilled and Professional Workforce

- Supported by 557 certified SKK professionals, ensuring projects are executed by industry experts.
- Maintains an 85% employee retention rate, preserving operational sustainability and competitive strength.

Risk Management and Financial Transformation

- Has implemented financial restructuring and operational efficiency measures to enhance business resilience.
- Strengthens risk mitigation strategies, boosting investor and stakeholder confidence.
- Demonstrates adaptability and resilience in navigating challenges within the construction industry.

Transparent and Integrity-Driven Governance

- Adopts ISO 37001:2016 for anti-bribery management systems.
- Implements strict oversight mechanisms in all business processes to ensure transparency and accountability.
- Establishes Waskita Karya as a trusted partner in the construction industry.

These competitive advantages solidify Waskita Karya's position as a globally competitive, innovative, and sustainability-driven construction company. ☐

Kontribusi Terbaik Untuk Negeri

Our Best Contribution to the Nation

Benteng Pendem Ambarawa (Benteng Fort Willem I) merupakan benteng terbesar di Pulau Jawa yang dibangun pada abad ke-19 sebagai benteng utama dalam sistem pertahanan Pulau Jawa. Benteng ini mempresentasikan perjuangan rakyat Indonesia dalam perang mempertahankan kemerdekaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Semarang, Benteng Pendem Ambarawa ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya Peringkat Kabupaten dan telah memenuhi definisi bangunan cagar budaya berdasarkan PP 16 Tahun 2021. Sehingga negara bertanggung jawab dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan benteng ini.

Kawasan benteng ini memiliki luas 27.286,38 meter persegi dengan area parkir seluas 6.429,93 meter persegi dan area jalan akses seluas 5.873,42 meter persegi. diharapkan kawasan benteng ini dapat dimanfaatkan oleh pengelola sebagai sarana pendidikan tentang bangunan cagar budaya sekaligus sebagai sarana rekreasi bagi keluarga.

Pendem Fortress Ambarawa (Fort Willem I Fortress) is the largest fortress on Java Island, built in the 19th century as the main fortress in the defense system of Java Island. This fortress represents the struggle of the Indonesian people in the war to defend independence.

Based on the Decree of Semarang Regent, Benteng Pendem Ambarawa was designated as a Regency-Ranked Cultural Heritage Site and has met the definition of a cultural heritage building based on PP 16 of 2021. Therefore, the state is responsible for protecting, developing and utilizing this fort.

The fortress area covers an area of 27,286.38 square meters with a parking area of 6,429.93 square meters and an access road area of 5,873.42 square meters. It is hoped that the fortress area can be utilized by the manager as a means of education about cultural heritage buildings as well as a recreational facility for families.

Benteng Pendem Ambarawa (Benteng Fort Willem I) Pendem Fortress Ambarawa (Fort Willem I Fortress)



Bendungan Temef telah diresmikan pada 2 Oktober 2024 oleh Presiden Joko Widodo. Bendungan terbesar di Nusa Tenggara Timur diyakini mampu mengairi lahan irigasi seluas 4.500 hektar.

Bendungan Temef memiliki luas genangan 297,78 hektar dan menampung air hingga 45,78 juta meter kubik. Bendungan ini terletak di tiga desa pada dua kecamatan, yakni Desa Oenino dengan Desa Pane Utara, Kecamatan Oenino dan Desa Konbaki, Kecamatan Polen.

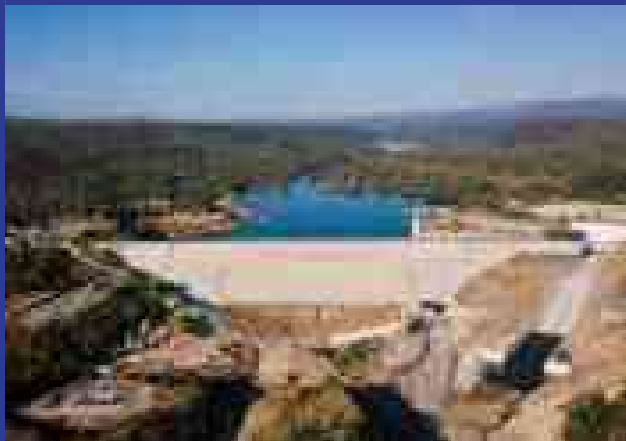
Bendungan Temef digunakan untuk mensuplai irigasi untuk persawahan sebesar 4.500 hektar, sebagai air baku dengan debit air 131 liter/detik untuk 28.000 keluarga, pengendali banjir hingga 15% dan pembangkit listrik tenaga mikrohidro 2 x 1,0 MW.

Temef Dam was inaugurated on October 2, 2024, by President Joko Widodo. The largest dam in East Nusa Tenggara is believed to be capable of irrigating 4,500 hectares of land.

Temef Dam has a reservoir area of 297.78 hectares and holds up to 45.78 million cubic meters of water. The dam is located in three villages in two sub-districts, namely Oenino Village with North Pane Village, Oenino District and Konbaki Village, Polen District.

Temef Dam is used to supply irrigation for 4,500 hectares of rice fields, as raw water with a water discharge of 131 liters/second for 28,000 families, flood control with flood reduction of up to 15%, and a 2 x 1.0 MW microhydro power plant.

Bendungan Temef Temef Dam



Gedung Kemenko 4 IKN adalah kompleks bangunan yang ditempati oleh kementerian koordinator 4 atau Kemenko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) di kota Nusantara. Kompleks gedung ini terletak di persimpangan jalan Sumbu Kebangsaan sisi barat dan jalan Taman Kusuma Bangsa.

Kompleks kantor Kemenko 4 ini terdiri dari 4 tower yang memiliki luas 51.819 meter persegi dan luas lahan sebesar 36.400 meter persegi. Pada kantor Kemenko 4 IKN ini terdapat gedung Multi Function Hall, Central Dome Plaza, Amphitheater, apada tepi sungai.

Gedung ini mengusung konsep green building yaitu menggunakan lampu penerangan jalan dengan memanfaatkan energi solar panel agar lebih hemat menggunakan listrik, serta membuat Plant Nursery sebagai persemaian tanaman dengan menyesuaikan konsep desain *Smart Forest City*.

The Coordinating Ministry 4 New Capital City building is a building complex occupied by Coordinating Ministry 4 or the Coordinating Ministry for Human Development and Culture (PMK) in Nusantara City. The building complex is located at the intersection of Jalan Sumbu Kebangsaan on the west side and Jalan Taman Kusuma Bangsa.

The Coordinating Ministry for Human Development and Culture 4 office complex consists of 4 towers covering an area of 51,819 square meters and a land area of 36,400 square meters. In the Coordinating Ministry for Human Development and Culture 4 office complex, there is a Multi-Function Hall, Central Dome Plaza, Amphitheater, Plaza, Second Walkway, Retention Pond, and Riparian or landscape of plants on the riverbank.

This building carries the concept of a green building, which uses street lighting by utilizing solar panel energy to be more efficient in using electricity, and creating a Plant Nursery by adjusting the design concept of a Smart Forest City.

Kantor Kementerian Koordinator 4 IKN Coordinating Ministry Office 4 IKN





Jalan Feeder Distrik Kawasan Inti Pusat Pemerintahan IKN

Feeder Road for the Core Area District of IKN Government Center



Jalan Feeder IKN adalah pembangunan jalan yang menghubungkan antar distrik di Ibu Kota Nusantara, Kalimantan Timur. Jalan ini menjadi sangat penting untuk menghubungkan berbagai distrik dan meningkatkan konektivitas di wilayah tersebut.

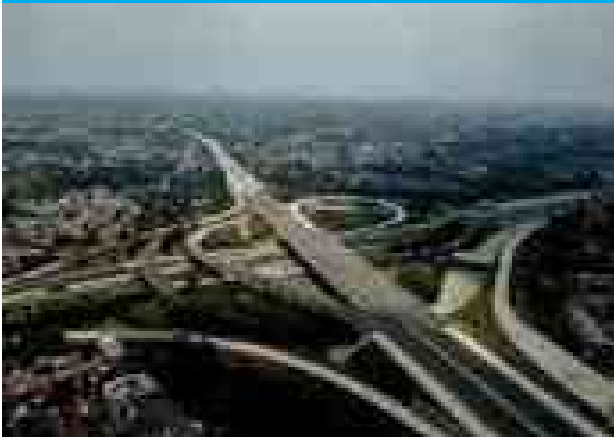
Selain itu, Jalan feeder atau jalan penghubung distrik merupakan komponen penting yang akan memastikan mobilitas yang lancar antara berbagai wilayah di IKN. Pembangunan jalan ini tidak hanya akan mempermudah akses tetapi juga berperan penting dalam distribusi logistik, pengembangan ekonomi lokal, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat.

The IKN Feeder Road is a road construction that connects districts in the National Capital, East Kalimantan. This road is very important for connecting various districts and improving connectivity in the region.

In addition, feeder roads or district connecting roads are important components that will ensure smooth mobility between various areas in the IKN. The construction of this road will not only facilitate access but also play an important role in logistics distribution, local economic development, and improving the quality of life of the local community.

Jalan Tol Cimanggis – Cibitung

Cimanggis – Cibitung Toll Road



Jalan Tol Cimanggis – Cibitung memiliki panjang 26,18 kilometer beroperasi dari Cimanggis Junction hingga Cibitung Junction. Tol ini diresmikan pada tanggal 9 Juli 2024 oleh Wakil Presiden RI Ma'ruf Amin.

Jalan Tol Cimanggis–Cibitung yang melintas di 4 wilayah yaitu Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bogor, dan Kabupaten Bekasi diharapkan juga dapat meningkatkan perekonomian bagi wilayah di sekitar jalan tol serta meningkatkan kelancaran pergerakan baik komuter maupun logistik kawasan industri besar di Jabodetabek.

Cimanggis – Cibitung Toll Road is a 26.18-kilometer-long road that runs from Cimanggis Junction to Cibitung Junction. The toll road was inaugurated on July 9, 2024, by the Vice President of the Republic of Indonesia, Ma'ruf Amin.

Cimanggis-Cibitung Toll Road, which passes through 4 regions, namely Depok City, Bekasi City, Bogor Regency, and Bekasi Regency, is expected to also improve the economy for the areas around the toll road and improve the smooth movement of both commuters and logistics of large industrial estates in Jabodetabek.

Jalan Tol Segmen 5A IKN Simpang. Tempadung – Jembatan Pulau Balang

Segment 5A Toll Road IKN Sp. Tempadung – Balang Island Bridge



Jalan Tol Segmen 5A IKN Sp. Tempadung – Jembatan Pulau Balang adalah jalan tol yang menghubungkan Kota Balikpapan dan Ibu Kota Nusantara (IKN). Jalan Tol ini beroperasi secara fungsional saat pelaksanaan upacara peringatan HUT ke-79 Kemerdekaan Indonesia.

Jalan Tol dapat mempersingkat waktu tempuh perjalanan antara IKN dan Balikpapan hingga 45 menit dengan jarak 57 kilometer.

Segment 5A IKN Sp. Tempadung – Balang Island Bridge Toll Road is a toll road that connects Balikpapan City and the National Capital (IKN). This toll road was functionally operational during the commemoration of the 79th anniversary of Indonesian Independence.

The toll road can shorten the travel time between the National Capital and Balikpapan to 45 minutes over a distance of 57 kilometers.

Komitmen Keberlanjutan Waskita

Waskita's Sustainability Commitment



Proyek Jalan Lot 6 B

“Dalam menjalankan proses pembangunan proyek, Waskita senantiasa mempertimbangkan efek keberlanjutan sosial dan juga lingkungan. Waskita berkomitmen untuk memberikan dampak yang baik terhadap segenap pemangku kepentingan.”

“In carrying out the project construction process, Waskita continuously considers the effects of social and environmental sustainability. Waskita is committed to bring good impacts on all stakeholders.”





Pencapaian Waskita di 2024

Waskita's Achievements in 2024

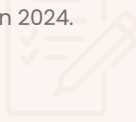
Kontrak Baru New Contract

Rp9,54

Triliun/Trillion

Kontrak Baru sebesar Rp 9,54 triliun.
Perseroan mencatatkan nilai kontrak baru sebesar Rp 9,54 triliun di tahun 2024.

New Contracts of Rp9.54 trillion.
The Company recorded new contract value amounted to Rp9.54 trillion in 2024.



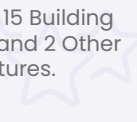
Proyek yang Sudah Diselesaikan Tahun 2024 Projects Completed in 2024

39

Proyek/Project

Terdiri dari 4 Infrastruktur Jalan Tol, 6 Jalan dan Jembatan, 12 Infrastruktur Sumber Daya Air, 15 Infrastruktur Gedung, dan 2 Infrastruktur lainnya.

Consisting of 4 Toll Road Infrastructures, 6 Roads and Bridges, 12 Water Resources Infrastructures, 15 Building Infrastructures, and 2 Other Infrastructures.



Tingkat Keterikatan Pelanggan Customer Engagement Level

85,05%

Presentase

Tingkat Keterikatan Pelanggan 85,05%
Tingkat keterikatan pelanggan di tahun 2024 diukur dengan skor rata-rata korporat yaitu sebesar 85,05% menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi atas produk dan layanan yang diberikan oleh Waskita.

Customer Engagement Level 85.05%
The level of customer engagement in 2024 is measured by the average corporate score of 85.05%, indicating a high level of customer satisfaction with the products and services provided by Waskita.

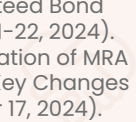
Persetujuan Restrukturisasi Restructuring Approval

3

Seri Obligasi/Bond Series

Persetujuan restrukturisasi 3 seri obligasi Non-Penjaminan (21-22 Februari 2024) dan Implementasi Perubahan MRA dan Pokok Perubahan KMKP (17 Oktober 2024).

Approval of the restructuring of 3 Non-Guaranteed Bond Series (February 21-22, 2024). and the Implementation of MRA Amendments and Key Changes to KMKP (October 17, 2024).



Kontribusi Kepada Negara Contribution to the State

Rp2,9

Triliun/Trillion

Realisasi pembayaran pajak di tahun 2024 meningkat 107% (yoy).

The realization of tax payments in 2024 increased by 107% year-on-year (YoY)

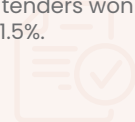
Persentase Lelang Dimenangkan Percentage of Tenders Won

11,5%

Presentase

Persentase Lelang Dimenangkan 11,5 %.
Persentase lelang dimenangkan di tahun 2024 adalah 11,5 %.

Percentage of Tenders Won 11.5%.
The percentage of tenders won in 2024 is 11.5%.



Pendapatan Usaha Revenue

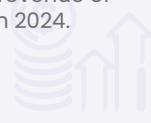
Rp10,71

triliun/trillion

Pendapatan Usaha sebesar Rp10,71 triliun.

Waskita mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp10,71 triliun di tahun 2024.

Revenue of Rp10.71 trillion.
Waskita recorded revenue of Rp10.71 trillion in 2024.



01

Kilas Kinerja Performance Highlights

Melalui karakter yang tangguh dan strategi yang tepat, Waskita Karya terus melaju meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperkuat fondasi bisnis. Waskita Karya terus mendorong dan mendukung keberlanjutan pengembangan usaha untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Through resilience and the right strategy, Waskita Karya continues to enhance the Company's performance by strengthening its business foundation. Waskita Karya continues to encourage and support the sustainable development of its business to achieve competitive advantage.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023**	2022**	2021**	2020*	YoY 2023-2024 (%)
Pendapatan Usaha Revenues						
Jasa Konstruksi Construction Services	7.891,49	8.725,12	13.561,21	10.160,40	14.234,72	(9,55)
Bunga dari Jasa Konstruksi Interest from Construction Services	-	72,13	44,05	504,22	262,23	-
Penjualan Precast Precast Sales	1.342,28	665,00	344,71	380,95	764,31	101,84
Pendapatan Jalan Tol Toll Road Revenue	1.106,67	1.130,80	916,56	775,01	390,60	(2,13)
Pendapatan Property Property Revenue	176,83	198,14	252,61	239,52	450,75	(10,75)
Penjualan Infrastruktur Lainnya Other Infrastructure Sales	64,91	59,36	101,22	94,27	60,81	9,34
Pendapatan Hotel Hotel Revenue	110,31	94,50	81,67	60,91	26,66	16,73
Sewa Gedung dan Peralatan Building and Equipment Rental	12,67	9,64	0,84	8,85	0,38	31,53
Jumlah Pendapatan Usaha Jumlah Pendapatan Usaha	10.705,15	10.954,69	15.302,87	12.224,13	16.190,46	(2,28)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.289,64)	(10.340,80)	(13.853,53)	(10.325,64)	(15.136,02)	(10,17)
Laba Bruto Gross Profit	1.415,52	613,89	1.449,34	1.898,49	1.054,43	130,58
Laba (Rugi) Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Profit (Loss) Before Financial Charges, Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures	268,03	923,29	1.968,37	4.075,57	(3.498,73)	(71,01)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(3.913,60)	(4.018,27)	(1.672,73)	(1.838,73)	(9.287,79)	(2,60)
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Other Comprehensive Income (Expenses) for the Year	82,59	(47,23)	(36,09)	120,58	26,05	(274,88)
Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	(3.831,01)	(4.065,49)	(1.708,82)	(1.718,15)	(9.261,74)	(5,77)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:						
Pemilik Entitas Induk Owners of Parent Entity	(2.561,48)	(3.770,40)	(1.899,82)	(1.096,21)	(7.359,68)	(31,32)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.269,53)	(247,87)	227,08	(742,52)	(1.928,11)	434,23



Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023**	2022**	2021**	2020*	YoY 2023-2024 (%)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss Attributable to						
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	(2.506,81)	(3.817,52)	(1.935,91)	(975,63)	(7.333,63)	(34,33)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.324,20)	(247,97)	227,08	(742,52)	(1.928,11)	434,01
Rugi per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Loss per Basic Share (in full Rupiah)	(89,89)	(130,89)	(65,95)	(41,66)	(542,19)	(31,32)
*) Disajikan kembali Restated) Direklasifikasi Reclassified						

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023**	2022**	2021**	2020*	YoY 2023-2024 (%)
ASET Assets						
Aset Lancar Current Assets						
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.516,21	1.340,07	2.221,38	13.165,76	1.213,44	87,77
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	2.791,06	6.698,17	6.852,70	-	-	(58,33)
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investments	1,00	0	8,45	47,28	239,01	-
Piutang Usaha – Bersih Current Trade Receivables – Net	1.821,67	1.713,69	1.867,30	2.907,08	3.559,69	6,30
Piutang Retensi – Bersih Current Retention Receivables – Net	1.359,92	1.696,93	1.463,75	1.647,92	1.226,54	(19,86)
Piutang Lain-Lain Lancar-Bersih Other Current Receivables – Net	870,48	1.022,16	7.166,65	6.660,03	6.870,64	(14,84)
Piutang Ventura Bersama Joint Venture Receivables	399,51	360,74	248,48	225,29	128,30	10,75
Persediaan Inventories	2.624,92	3.202,11	4.283,46	4.355,13	3.823,73	(18,03)
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Gross Amount Due from Service Customers – Net Current Portion	2.478,53	4.496,71	7.877,66	9.305,66	9.137,26	(44,88)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi – Bagian Lancar Financial Assets on Concession Projects – Current Portion	13,59	30,38	25,00	6,20	4,05	(55,27)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	409,97	621,10	584,03	1.671,73	1.033,90	(33,99)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepayments	261,58	541,07	831,39	1.181,77	1.518,72	(51,66)
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT) Non-Current Assets Owned for Transfer (HPJT)	4.889,09	0,00	-	1.414,77	-	-
Total Aset Lancar Total Current Assets	20.437,54	21.723,13	25.430,24	42.588,61	28.755,28	(5,92)

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023**	2022**	2021**	2020*	YoY 2023-2024 (%)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets						
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	6.871,55	2.323,01	2.608,51	4.000,74	6.866,92	195,80
Piutang Usaha Tidak Lancar Non-Current Trade Receivables	1.127,78	0,00	-	-	-	-
Piutang Retensi Tidak Lancar Non-Current Retention Receivables	141,81	0,00	-	-	-	-
Piutang Lain-Lain Tidak Lancar Non-Current Other Receivables	5.862,60	8.850,42	1.937,59	67,24	69,70	(33,76)
Persediaan Real Estate Real Estate Inventory	771,93	990,36	-	-	-	(22,06)
Properti Investasi Investment Properties	244,96	317,54	317,54	317,54	310,15	(22,86)
Investasi Jangka Panjang Lainnya Long-Term Investments	867,24	869,74	869,74	868,52	780,24	(0,29)
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	4.357,84	5.007,64	6.137,16	5.413,15	7.278,41	(12,98)
Aset Hak Guna Right-to-Use Assets	25,73	26,42	39,63	68,83	127,62	(2,61)
Goodwill	2.515,49	4.025,90	4.025,90	1.393,32	1.995,91	(37,52)
Aset Tak Berwujud – Hak Pengusahaan Jalan Tol Intangible Assets	31.338,96	49.392,54	47.516,60	48.143,91	53.871,28	(36,55)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi Financial Assets on Concession Projects	200,18	213,77	313,40	338,40	344,60	(6,36)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	47,40	14,10	14,69	37,41	24,18	236,09
Aset Lain-lain Other Assets	2.348,71	1.841,32	1.021,31	363,96	343,35	27,56
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	56.722,19	73.872,77	64.802,07	61.013,00	72.012,37	(23,22)
TOTAL ASET TOTAL ASSETS	77.159,74	95.595,90	98.232,32	103.601,61	100.767,65	(19,29)
LIABILITAS LIABILITIES						
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities						
Utang Usaha Trade Payables	4.056,02	5.839,02	7.127,92	7.503,90	13.101,81	(30,54)
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	684,13	700,13	814,05	4.210,23	24.870,59	(2,29)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Loans to Non-Bank Financial Institution	55,21	58,30	-	-	-	(5,30)
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek Short-term Gross Amount Due to Subcontractors	1.350,71	1.238,49	1.416,57	1.441,44	1.607,63	9,06
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	3.834,48	3.326,42	1.037,95	2.919,37	1.563,82	15,27
Utang Pajak Jangka Pendek Short-Term Tax Liabilities	806,47	2.600,23	3.390,07	2.537,83	1.106,64	(68,98)
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek Short-Term Contract Advances	833,35	836,57	796,26	594,66	699,90	(0,39)



Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023**	2022**	2021**	2020*	YoY 2023-2024 (%)
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Bank Loans	5.126,21	1.095,73	278,50	315,28	1.220,25	367,84
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Non-Bank Financial Institution Debt Due Within One Year	1.404,72	10,40	-	-	-	13401,15
Liabilitas Sewa Guna Usaha yang Jatuh Tempo dalam Setahun Lease Liabilities Due Within One Year	11,27	7,16	5,95	4,66	0,38	57,42
Surat Utang Jangka Menengah yang Jatuh Tempo dalam Setahun Falling Medium-Term Debt Securities Time in a Year	250,00	250,00	250,00	250,00	-	0,00
Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih Short-Term Bond Payables – Net	3.489,05	4.715,50	5.203,94	7.020,596	2.835,244	(26,01)
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Short-Term Liabilities	596,65	2.229,20	21.131,65	27.201,57	48.564,87	(73,23)
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	22.498,27	22.907,15	21.131,67	27.201,57	48.564,87	(1,78)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities						
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	33.189,40	46.043,33	46.470,88	49.171,95	23.086,34	(27,92)
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang Long-Term Joint Venture Payables	350,01	1.332,25	1.323,00	1.043,54	970,23	(73,73)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang Long-Term Loans to Non-Bank Financial Institution	4.891,97	5.716,57	4.538,85	2.360,44	2.901,64	(14,42)
Utang Bruto Jangka Panjang Long-Term Gross Amount	437,54	449,22	726,13	621,58	771,73	(2,60)
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang Advances on Long-Term Contract	288,85	471,40	688,64	406,60	407,60	(38,72)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	9,60	7,15	6,10	5,67	7,29	34,20
Utang Pajak Jangka Panjang Long-Term Tax Liabilities	263,80	283,62	395,99	851,40	725,30	(6,99)
Utang Lain-Lain Jangka Panjang Long-Term Other Liabilities	319,00	310,52	1.557,88	1.624,54	2.025,48	2,73
Liabilitas Sewa Guna Jangka Panjang Long-Term Finance Lease Liabilities	17,96	20,78	32,46	60,86	60,76	(13,56)
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang Long-Term Medium-Term Notes	544,08	485,73	475,00	250,00	-	12,01
Utang Obligasi Jangka Panjang – Bersih Long-Term Bond Payables – Net	4.528,50	4.113,12	5.455,45	4.476,59	9.728,16	10,10
Sukuk Mudharabah – Bersih Net Mudharabah Sharia Bonds	1.145,55	1.145,18	1.144,91	-	-	0,03
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	727,65	651,81	-	-	-	11,64
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	63,38	56,54	40,68	65,44	89,05	12,09
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	46.777,29	61.087,23	62.855,97	60.938,62	40.773,58	(23,43)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	69.275,56	83.994,38	83.987,64	88.140,18	89.338,54	(17,52)

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023**	2022**	2021**	2020*	YoY 2023-2024 (%)
EKUITAS EQUITY						
Modal Saham Share Capital	2.880,68	2.880,68	2.880,68	2.631,59	1.357,40	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	13.642,60	13.565,91	13.565,91	12.495,84	5.849,53	0,57
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.725,60	1.725,60	1.725,60	1.732,19	1.732,10	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(16.289,89)	(13.710,68)	(9.940,24)	(7.693,33)	(6.525,52)	18,81
Komponen Ekuitas Lainnya Other Components of Equity	848,15	820,27	867,40	903,49	782,90	3,40
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan Total Equity Attributable Parent Entity	2.807,13	5.281,78	9.099,35	10.069,77	3.196,41	(46,85)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	5.077,05	6.319,73	5.145,34	5.391,66	8.232,70	(19,66)
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	7.884,18	11.601,51	14.244,68	15.461,43	11.429,11	(32,04)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	77.159,74	95.595,89	98.232,32	103.601,61	100.767,65	(19,29)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain
In billions of rupiah, unless otherwise stated

Uraian Uraian	2024	2023	2022**	2021	2020	YoY 2023-2024 (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(2.384,14)	2.323,66	(106,58)	192,78	411,06	(202,60)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	1.487,34	(2.518,90)	(2.151,90)	(1.542,25)	(1.056,08)	(159,05)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	2.425,59	(684,90)	(8.102,77)	13.334,21	(7.407,07)	(454,15)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	1.528,79	(880,14)	(10.361,26)	11.984,75	(8.052,09)	(273,70)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing Effect of Foreign Exchange Rate Changes	17,83	(1,17)	3,06	(8,64)	17,24	(1.622,38)
Efek Divestasi Effect of Divestment	(370,48)	-	574,65	(23,79)	(10,03)	-
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	1.340,07	2.221,38	12.004,92	1.213,44	9.258,31	(39,67)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	2.516,21	1.340,07	2.221,38	13.165,76	1.213,44	87,77

***) Direklasifikasi yang disebabkan akun tertentu | Reclassified due to certain accounts

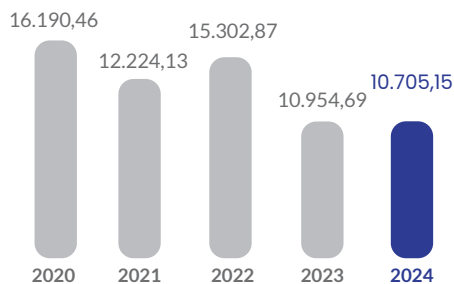


RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING KEY FINANCIAL RATIO

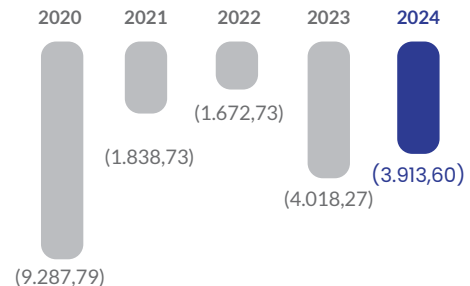
Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA) Ratio	Kali (x) Times (x)	(5,07)	(4,20)	(1,70)	(0,70)	(9,22)
Rasio Imbal Kepada Pemegang Saham (ROE) Return on Equity (ROE) Ratio	Kali (x) Times (x)	(49,64)	(34,64)	(11,74)	(14,21)	(81,26)
Rasio Laba terhadap Pendapatan (NPM) Net Profit Margin (NPM) Ratio	(%)	(36,56)	(36,68)	(10,93)	(15,03)	(57,37)
Rasio Lancar Current Ratio	Kali (x) Times (x)	0,91	0,96	1,58	1,56	0,32
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Assets Ratio	Kali (x) Times (x)	0,90	0,88	0,86	0,85	0,88
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	Kali (x) Times (x)	8,79	7,24	5,90	5,70	7,82

GRAFIK KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE CHART

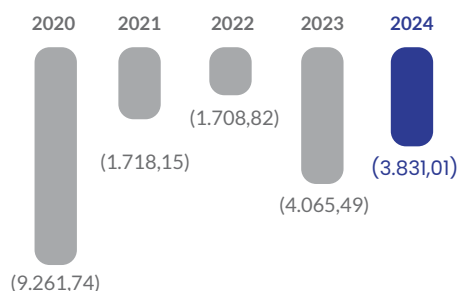
Pendapatan Usaha (Dalam miliar Rupiah)
Revenues (in billion Rupiah)



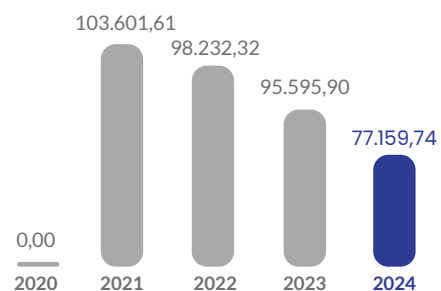
Labarugi) Tahun Berjalan (Dalam miliar rupiah)
Profit (Loss) of the Year (in billion Rupiah)



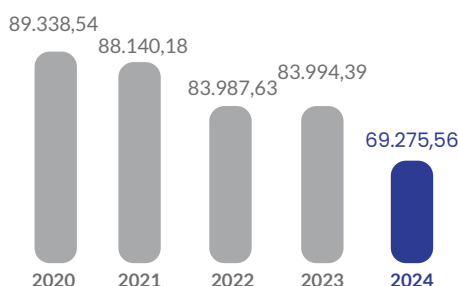
Labarugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Dalam miliar Rupiah)
Comprehensive Income (Loss) of the Year (in billion Rupiah)



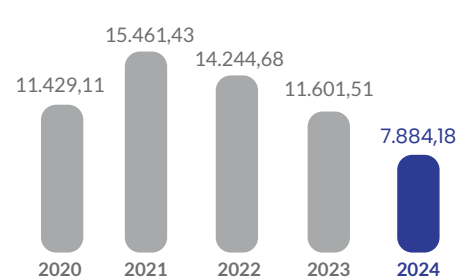
Jumlah Aset (Dalam miliar Rupiah)
Total Assets (in billion Rupiah)



Jumlah Liabilitas (Dalam miliar Rupiah)
Total Liabilities (in billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas (Dalam miliar rupiah)
Total Equity (in billion Rupiah)



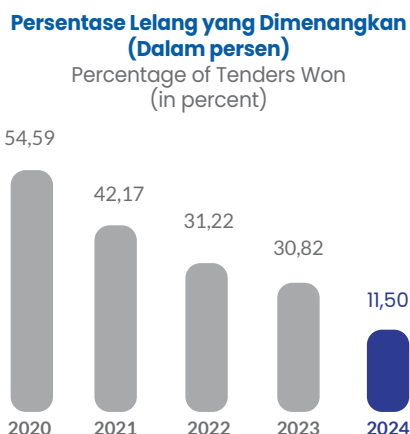
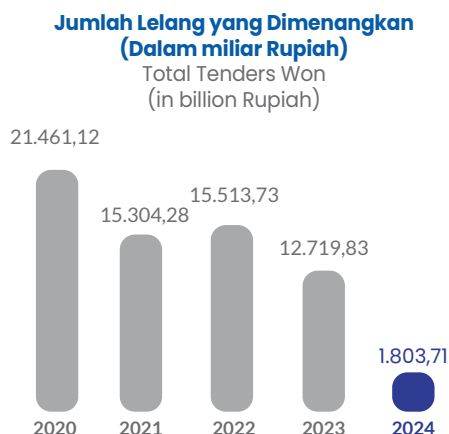
Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Ikhtisar Bisnis Perseroan

The Company's Business Highlights
2020-2024

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Jumlah Lelang yang Dimenangkan (dalam miliar rupiah) Total Tenders Won (in billion rupiah)	1.803,71	12.719,83	15.513,73	15.304,28	21.461,12
Persentase Lelang yang Dimenangkan (dalam %) Percentage of Tenders Won (in %)	11,50	30,82	31,22	42,17	54,59
Jumlah Perolehan Kontrak Baru (dalam miliar rupiah) Total New Contracts (in billion rupiah)	9.560,32	16.946,72	20.233,43	20.493,56	27.003,00





Informasi Kinerja Saham

Information On Stock Performance

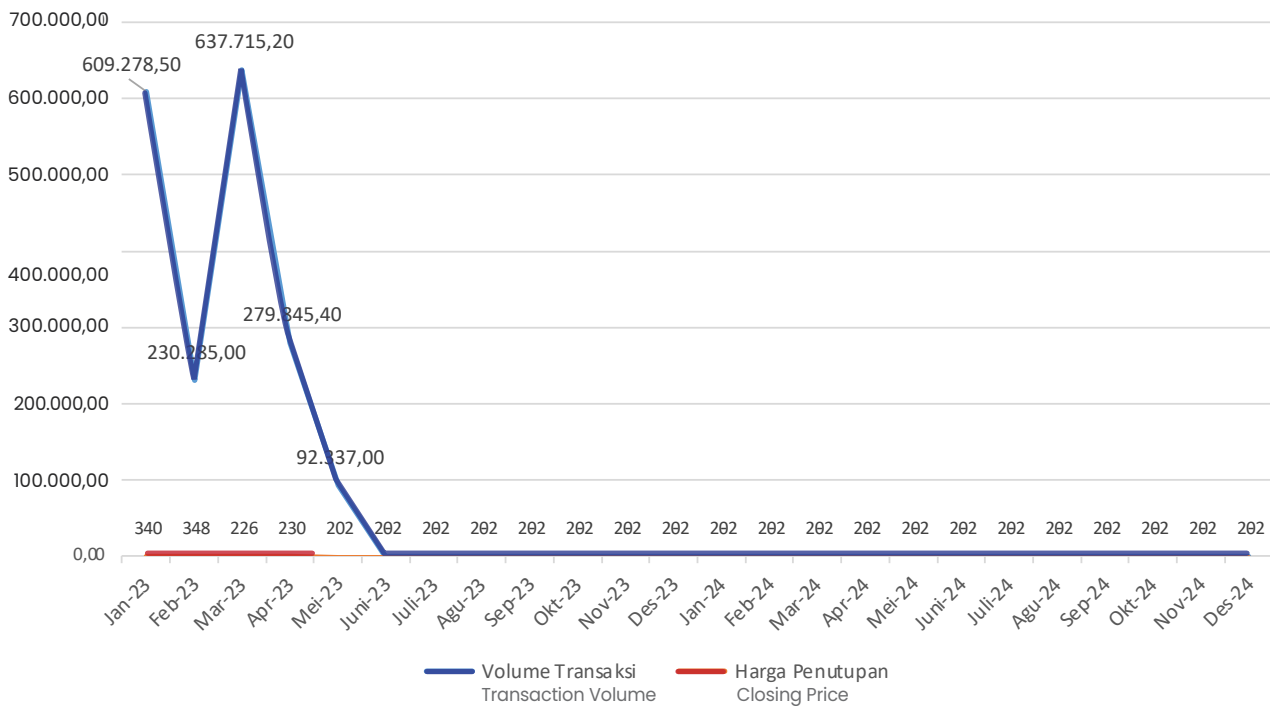


Kode saham: WSKT
Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia (BEI)
Ticker Code: WSKT
Stock Exchange: Indonesian Stock Exchange (IDX)

Periode Period	Harga Saham (Rp/lembar saham) Stock Price (Rp/share)				Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Stocks Outstanding (shares)	Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Pembukaan Opening	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2024							
Kuartal I 1st Quarter	202	202	202	202	28.806.807.016	-	5.818.975.017.232
Kuartal II 2nd Quarter	202	202	202	202	28.806.807.016	-	5.818.975.017.232
Kuartal III 3rd Quarter	202	202	202	202	28.806.807.016	-	5.818.975.017.232
Kuartal IV 4th Quarter	202	202	202	202	28.806.807.016	-	5.818.975.017.232
2023							
Kuartal I 1st Quarter	362	386	212	226	28.806.807.016	1.477.278.700	6.510.338.385.616
Kuartal II 2nd Quarter	228	236	195	202	28.806.807.016	372.182.400	5.818.975.017.232
Kuartal III 3rd Quarter	202	202	202	202	28.806.807.016	-	5.818.975.017.232
Kuartal IV 4th Quarter	202	202	202	202	28.806.807.016	-	5.818.975.017.232

Grafik Pergerakan Harga Penutupan Saham dan Volume Transaksi
Periode Januari 2023 – Desember 2024

Chart of Stock Closing Price and Transaction Volume
Period of January 2023 – December 2024



Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sejak bulan Mei 2023, terjadi penghentian sementara perdagangan saham Waskita di Bursa Efek Indonesia (BEI), akibat adanya penundaan pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dikarenakan adanya *review* atas *Master Restructuring Agreement*. Waskita berupaya agar skema restrukturisasi segera disetujui oleh kreditur Perbankan dan Obligasi, di mana dengan disetujuinya skema restrukturisasi, maka Suspensi saham dapat dicabut oleh BEI, sehingga mencegah potensi *delisting* saham Waskita.

Pada tanggal 21 dan 22 Februari 2024, Waskita berhasil mendapatkan persetujuan atas restrukturisasi obligasi non-penjaminan atas 3 dari 4 seri obligasi. Adapun atas 1 seri obligasi non-penjaminan yang belum menyetujui usulan pada Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 pada Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 menyebabkan saham Waskita belum bisa diperdagangkan kembali di Bursa Efek Indonesia. Hingga saat ini, Waskita terus berupaya secara optimal agar usulan skema restrukturisasi obligasi tersebut dapat disetujui oleh Pemegang Obligasi.

Information on Suspension and/or Delisting

Since May 2023, there has been a temporary suspension of Waskita's stock trading on the Indonesia Stock Exchange (IDX), due to the postponement of interest payments on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 due to a review of the Master Restructuring Agreement. Waskita is trying to ensure that the restructuring scheme is immediately approved by Banking and Bond creditors, in which with the approval of restructuring scheme, the stock suspension can be lifted by the IDX, thereby preventing the potential delisting of Waskita's shares.

On February 21 and 22, 2024, Waskita successfully obtained approval for the restructuring of non-guaranteed bonds for 3 of the 4 bond series. As for 1 non-guaranteed bond series that has not approved the restructuring proposal on Waskita Karya Continuous Bonds III Phase IV 2019, Waskita's shares have not been able to be traded again on the Indonesia Stock Exchange. Until now, Waskita continues to make optimal efforts so that the proposed bond restructuring scheme can be approved by Bondholders.



Informasi tentang Aksi Korporasi

Selama 2024, Waskita berhasil memenuhi syarat efektif atas restrukturisasi 3 seri Obligasi Non-Penjaminan dan perubahan atas restrukturisasi Perbankan dengan rincian sebagai berikut:

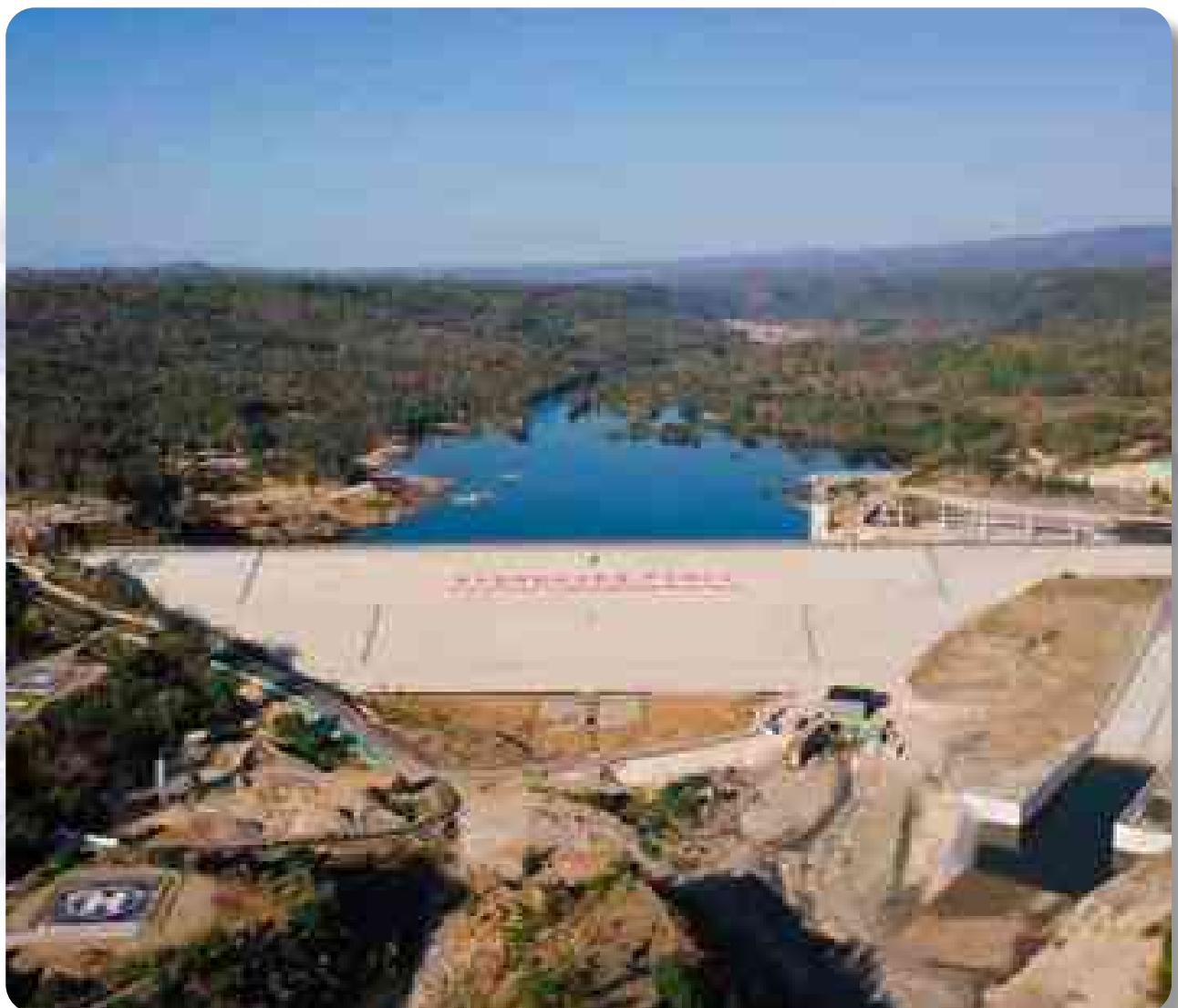
Information on Corporate Actions

During 2024, Waskita successfully fulfilled the effective requirements for the restructuring of 3 series of Non-Guaranteed Bonds and changes to Banking restructuring with the following details:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Harga Saham Sebelum Pre-Stock Price	Harga Saham Setelah* Post-Stock Price
21 Maret 2024 March 21, 2024	Restrukturisasi 3 seri Obligasi Non-Penjaminan Restructuring of 3 Series of Non-Guaranteed Bonds	202	202
17 Oktober 2024 October 17, 2024	Restrukturisasi Induk Perbankan ("MRA Perubahan") Restructuring of Banking Holding ("MRA Change")	202	202

*tidak terdapat dampak terhadap harga saham atas aksi korporasi diakibatkan kondisi saham Perusahaan yang hingga kini masih suspend

*There is no impact on the share price caused by the corporate action due to the Company's shares being suspended to date.



Informasi Obligasi, Sukuk Dan/Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar Di Tahun Buku

Information On Bonds, Sharia Bonds, And/Or Convertible Bonds Outstanding In The Fiscal Year

INFORMASI OBLIGASI YANG MASIH BEREDAR DI TAHUN BUKU INFORMATION ON BONDS OUTSTANDING IN THE FISCAL YEAR

No	Nama Obligasi Name of Bonds	Seri Series	Jumlah Nominal Nominal Value	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Tenor	Peringkat Rating	Pemeringkatan Efek Rating Agency	Tanggal Efektif OJK OJK Effective Date	Jatuh Tempo Due Date	Total Terhutang (Rp Juta) Total Payable (Rp Million)	Status Status
1	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 PUB III Waskita Karya Bonds Phase II 2018	B	2.276.500	5,00%	16 tahun 16 years	idB	Pefindo	Jumat, 23 Februari 2018 Friday, February 23, 2018	Minggu, 31 Desember 2034 Sunday, December 31, 2034	2.276.500	Belum Jatuh Tempo Not yet due
2	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 PUB III Waskita Karya Bonds Phase III 2018	B	941.750	5,00%	16 tahun 16 years	idB	Pefindo	Jumat, 28 September 2018 Friday, September 28, 2018	Minggu, 31 Desember 2034 Sunday, December 31, 2034	941.750	Belum Jatuh Tempo Not yet due
3	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 PUB III Waskita Karya Bonds Phase IV 2019	B	1.361.750	9,75%	5 tahun 5 years	idD	Pefindo	Kamis, 16 Mei 2019 Thursday, May 16, 2019	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, May 16, 2024	1.845.750	Default
4	Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2021	A	135.500	5,00%	14 tahun 14 years	idB	Pefindo	Kamis, 6 Agustus 2020 Thursday, August 6, 2020	Minggu, 31 Desember 2034 Sunday, December 31, 2034	135.500	Belum Jatuh Tempo Not yet due
5	Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 Waskita Karya Bonds III 2021	A	722.000	6,10%	5 tahun 5 years	idAAA(gg)	Pefindo	Selasa, 21 September 2021 Tuesday, September 21, 2021	Kamis, 24 September 2026 Thursday, September 24, 2026	1.773.000	Belum Jatuh Tempo Not yet due
		B	1.051.000	6,80%	7 tahun 7 years	idAAA(gg)	Pefindo	Jumat, 24 September 2021 Friday, September 24, 2021	Minggu, 24 September 2028 Sunday, September 24, 2028	1.773.000	Belum Jatuh Tempo Not yet due
6	Obligasi IV Tahun 2022 Bonds IV 2022	A	658.000	6,65%	5 tahun 5 years	idAAA(gg)	Pefindo	Kamis, 12 Mei 2022 Thursday, May 12, 2022	12 Mei 2027 May 12, 2027	2.127.300	Belum Jatuh Tempo Not yet due
		B	1.469.000	7,55%	7 tahun 7 years	idAAA(gg)	Pefindo	Kamis, 12 Mei 2022 Thursday, May 12, 2022	12 Mei 2029 May 12, 2029	2.127.300	Belum Jatuh Tempo Not yet due



INFORMASI SUKUK YANG MASIH BEREDAR DI TAHUN BUKU INFORMATION ON SHARIA BONDS OUTSTANDING IN THE FISCAL YEAR

No	Nama Sukuk Name of Sharia Bonds	Seri Series	Jumlah Nominal Nominal Value	Tingkat Imbal Hasil Return	Jangka Waktu Tenor	Peringkat Rating	Pemeringkatan Efek Rating Agency	Tanggal Efektif OJK Effective Date	Jatuh Tempo Due Date	Total Terhutang (Rp Juta) Total Payable (Rp Million)	Status
1	Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 Mudharabah Sharia Bonds I 2022	A	383	6,65%	5 tahun 5 years	idAAA(gg)	Pefindo	Kamis, 12 Mei 2022 Thursday, May 12, 2022	12 Mei 2027 May 12, 2027	383.000	Belum Jatuh Tempo Not yet due
		B	765	7,55%	7 tahun 7 years	idAAA (sy) (gg)	Pefindo	Kamis, 12 Mei 2022 Thursday, May 12, 2022	12 Mei 2029 May 12, 2029	765.100	Belum Jatuh Tempo Not yet due

Informasi Obligasi Konversi yang Masih Beredar di Tahun Buku

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi konversi untuk disajikan pada bagian ini.

Information on Convertible Bonds Outstanding in the Fiscal Year

Until the end of 2024, the Company did not issue convertible bonds. Thus, there is no information regarding convertible bonds to be presented in this section.

Informasi Sumber Pendanaan Lainnya Information On Other Funding Sources

Di tahun 2024, tidak terdapat sumber pendanaan lainnya, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai sumber pendanaan lainnya yang dapat disajikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2024, there were no other funding sources, therefore no information regarding other funding sources can be presented in this Annual Report.

Peristiwa Penting 2024

Event Highlights In 2024

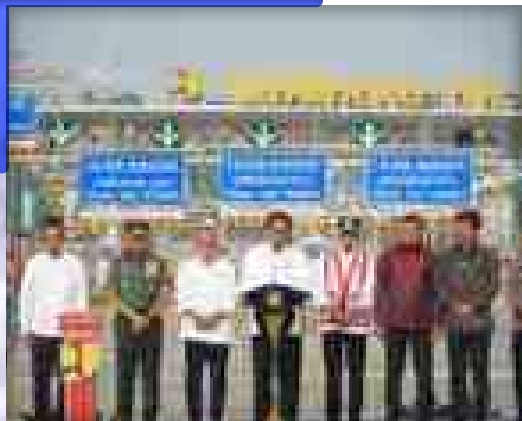
Januari | January



Peresmian Bendungan Karian Banten
Inauguration of Karian Dam in Banten

Waskita terus berkomitmen dalam menyelesaikan Proyek Strategis Nasional (PSN). Komitmen ini diwujudkan melalui peresmian Bendungan Karian oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo, pada Senin, 8 Januari 2024, di Kabupaten Lebak, Banten. Acara peresmian dilakukan di Bendungan Karian, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten dengan dihadiri oleh sejumlah pejabat, termasuk Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto dan Pj. Gubernur Banten Al Muktabar. Selain itu, Direktur Utama Perseroan Muhammad Hanugroho dan Direktur Operasi II Dhetik Ariyanto turut hadir mendampingi dalam momen penting tersebut.

Waskita continues to be committed to completing the National Strategic Project (PSN). This commitment was realized through the inauguration of Karian Dam by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, on Monday, January 8, 2024, in Lebak Regency, Banten. The inauguration ceremony was held at the Karian Dam, Rangkasbitung District, Lebak Regency, Banten, and was attended by a number of officials, including PUPR Minister Basuki Hadimuljono, Trade Minister Zulkifli Hasan, ATR/BPN Minister Hadi Tjahjanto and Acting Governor of Banten Al Muktabar. In addition, the Company's President Director Muhammad Hanugroho and Director of Operations II Dhetik Ariyanto were also present accompanying this important moment.



Peresmian Jalan Tol Serpong-Cinere Seksi 2
Inauguration of Serpong-Cinere Toll Road Section 2

Waskita berhasil menyelesaikan pembangunan Jalan Tol Serpong-Cinere Seksi 2, ruas Pamulang-Cinere sepanjang 3,64 km. Jalan Tol yang tersambung dengan Jalan Tol Pamulang-Cinere-Raya Bogor ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada hari Senin, 8 Januari 2024.

Peresmian dilakukan di Gate Tol Limo Utama, Depok, Jawa Barat, dengan dihadiri sejumlah tokoh penting, termasuk Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri ATR/BPN Hadi Tjahjanto, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto, Pj Gubernur Jawa Barat Bayu Machmudin. Dalam kesempatan tersebut, Direktur Operasi II Dhetik Ariyanto turut hadir mendampingi.

Waskita successfully completed the construction of Section 2 of Serpong-Cinere Toll Road, Pamulang-Cinere section, spanning 3.64 km. The toll road, which is connected to the Pamulang-Cinere-Raya Bogor Toll Road, was inaugurated by the President of the Republic of Indonesia Joko Widodo on Monday, January 8, 2024.

The inauguration was held at the Limo Utama Toll Gate, Depok, West Java, and was attended by a number of important figures, including PUPR Minister Basuki Hadimuljono, Transportation Minister Budi Karya Sumadi, ATR/BPN Minister Hadi Tjahjanto, Trade Minister Zulkifli Hasan, National Police Chief General Listyo Sigit Prabowo, TNI Commander General Agus Subiyanto, and Acting Governor of West Java Bayu Machmudin. On this occasion, the Director of Operations II Dhetik Ariyanto was also present.



PT SMI Akuisisi 25% Saham PT Trans Jabar Tol Sebagai Pemegang Konsesi Jalan Tol Cawi- Sukabumi
PT SMI Acquired 25% of PT Trans Jabar Tol's Shares as the Holder of Cawi-Sukabumi Toll Road Concession

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) atau PT SMI secara resmi mengakuisisi 25% saham PT Waskita Toll Road (WTR), di PT Trans Jabar Tol (TJT). Dengan masuknya PT SMI sebagai pemegang saham, maka PT TJT kini dimiliki oleh PT WTR (74,99%), PT SMI (25%), dan Koperasi Waskita (0,01%). Penandatanganan *Sales and Purchase Agreement* (SPA) dilakukan di Kantor PT SMI, Gedung Sahid Sudirman Center, pada Kamis, 25 Januari 2024. Kesepakatan ini ditandatangani oleh Direktur Pembiayaan dan Investasi PT SMI Sylvi J. Gani, dan President Director PT WTR Daniel Fitzgerald Liman. Acara tersebut turut dihadiri oleh Asisten Deputi Bidang Infrastruktur Kementerian BUMN Anindita Eka Wibisono, Direktur Jalan Bebas Hambatan Kementerian PUPR Triono Junoasmono, Anggota Badan Pengatur Jalan Tol Unsur Pemangku Kepentingan Kementerian PUPR R. Sony Sulaksono Wibowo, Direktur Utama PT SMI Edwin Syahrudaz, serta Direktur Utama Waskita Muhammad Hanugroho.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) or PT SMI has officially acquired a 25% stake in PT Waskita Toll Road (WTR), in PT Trans Jabar Tol (TJT). With the entry of PT SMI as a shareholder, PT TJT is now owned by PT WTR (74.99%), PT SMI (25%), and Koperasi Waskita (0.01%). The Sales and Purchase Agreement (SPA) was signed at PT SMI's office, Sahid Sudirman Center Building, on Thursday, January 25, 2024. The agreement was signed by PT SMI's Director of Financing and Investment Sylvi J. Gani, and PT WTR's President Director Daniel Fitzgerald Liman.

The event was also attended by Assistant Deputy for Infrastructure of the Ministry of SOEs Anindita Eka Wibisono, Director of Expressways of the Ministry of Public Works and Public Housing Triono Junoasmono, Member of Toll Road Regulatory Body Stakeholder Element of the Ministry of Public Works and Public Housing R. Sony Sulaksono Wibowo, President Director of PT SMI Edwin Syahrudaz, and President Director of Waskita Muhammad Hanugroho.



Februari | February



Peresmian SPALD-T Losari Makassar
Inauguration of SPALD-T Losari Makassar

Waskita mendukung Program *Metropolitan Sanitation Management Investment Project* (MSMIP) dengan menyelesaikan pembangunan saluran pembuangan air limbah (sewerage) zona Barat Laut paket B2 dan C2 di Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Proyek ini merupakan bagian dari instalasi jaringan pipa pada Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) Losari Makassar yang diresmikan Presiden Joko Widodo pada hari Kamis, 22 Februari 2024.

Pembangunan SPALD-T didanai melalui APBN, sementara pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Domestik beserta sebagian jaringan perpipaan melalui sumber dana *Loan Asian Development Bank* (ADB).

Waskita supports the *Metropolitan Sanitation Management Investment Project* (MSMIP) Program by completing the construction of North West zone sewerage packages B2 and C2 in Makassar City, South Sulawesi. This project is part of the pipeline installation for the Losari Makassar Centralized Domestic Wastewater Management System (SPALD-T) which was inaugurated by President Joko Widodo on Thursday, February 22, 2024.

The construction of SPALD-T was funded through the state budget, while the construction of Domestic Wastewater Treatment Plants (IPAL) and part of the piping network was funded by a loan from the Asian Development Bank (ADB).



Rapat Umum Pemegang Obligasi
General Meeting of Bondholders

Waskita berhasil memperoleh persetujuan dari Pemegang Obligasi terkait usulan skema penyelesaian pokok dan bunga Obligasi *non*-penjaminan. Persetujuan tersebut diraih melalui Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) yang digelar di Jakarta pada tanggal 21-22 Februari 2024. Sejalan dengan dukungan tersebut, seluruh kreditur perbankan juga secara prinsip telah menyetujui usulan skema restrukturisasi utang bank yang diusulkan Waskita.

Waskita succeeded in obtaining approval from the Bondholders regarding the proposed scheme for the settlement of principal and interest on non-guaranteed Bonds. The approval was achieved through the General Meeting of Bondholders (RUPO) held in Jakarta on February 21-22, 2024. In line with this support, all banking creditors have also agreed in principle to the bank debt restructuring scheme proposed by Waskita.

Maret | March



Waskita Raih Penghargaan BCOMSS 2024
Waskita Received BCOMSS 2024 Award

Waskita berhasil meraih penghargaan pada kategori *Communication, Best Content Creator* pada ajang BUMN *Corporate Communications and Sustainability Summit* (BCOMSS) 2024. Dengan mengusung topik transformasi digitalisasi konstruksi dalam pembangunan Ibu Kota Nusantara sesuai konsep *Future Smart Forest City* dan turut membangun Indonesia Emas 2045, penghargaan ini menjadi pengakuan atas komitmen Waskita dalam komunikasi korporat yang inovatif.

Ajang yang digagas oleh Kementerian BUMN ini merupakan bentuk apresiasi dan sarana temu serta tukar pikiran para praktisi komunikasi dan TJSL BUMN. Ajang ini memberikan penghargaan untuk dua kategori, yakni komunikasi korporat (*Corporate Communication*) dan keberlanjutan (*Sustainability*).

Adapun acara ini dihadiri oleh Menteri BUMN Republik Indonesia, Staf Khusus III Menteri BUMN Arya M. Sinulingga dan Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi, dan Informasi KBUMN Tedi Bharata serta Direktur Utama Waskita Karya Muhammad Hanugroho yang didampingi Corporate Secretary Ermy Puspa Yunita.

Waskita won an award in the Communication category, Best Content Creator at the 2024 BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS). By promoting the topic of digitalization transformation of construction in the development of Indonesia's capital city according to the Future Smart Forest City concept and helping to build the Golden Indonesia 2045, this award is a recognition of Waskita's commitment to innovative corporate communication.

The event, which was initiated by the Ministry of SOEs, is a form of appreciation as well as a means for communication practitioners and SOE CSR practitioners to meet and exchange ideas. The event features awards in two categories, namely corporate communication and sustainability.

The event was attended by the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia, Special Staff III of the Minister of SOEs Arya M. Sinulingga and Deputy for Human Resources, Technology, and Information of the Ministry of SOEs Tedi Bharata and President Director of Waskita Karya Muhammad Hanugroho who was accompanied by SVP Corporate Secretary Ermy Puspa Yunita.



**Peresmian Proyek Revitalisasi Pasca Bencana
Palu Sulawesi**
Inauguration of Post-Disaster Revitalization Project in
Palu, Sulawesi

Waskita telah menyelesaikan pembangunan Hunian Tetap Tahap 2D di Provinsi Sulawesi Tengah. Proyek ini merupakan bagian dari upaya revitalisasi pasca bencana gempa bumi dan tsunami yang melanda Sulawesi Tengah pada tahun 2018 lalu.

Sejumlah proyek revitalisasi pascabencana telah diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dalam kunjungan kerjanya di Sulawesi Tengah. Proyek-proyek yang diresmikan meliputi RSUD Anutapura Palu, UIN Datokarama Palu serta Hunian Tetap di Kota Palu, Kabupaten Donggala dan Kabupaten Sigi pada Selasa, 26 Maret 2024.

Waskita has completed the construction of Permanent Housing Phase 2D in Central Sulawesi Province. This project is part of the revitalization efforts following the earthquake and tsunami that hit Central Sulawesi in 2018.

A number of post-disaster revitalization projects have been inaugurated by President Joko Widodo during his working visit to Central Sulawesi. The projects inaugurated include Anutapura Palu Regional Hospital, Datokarama Palu Islamic State University, and Permanent Housing in Palu City, Donggala Regency, and Sigi Regency on Tuesday, March 26, 2024.



**Waskita Raih Penghargaan Public Relations Indonesia
Awards 2024**
Waskita Won Public Relations Indonesia Awards 2024

Waskita berhasil meraih penghargaan dalam kategori Manajemen Krisis pada ajang bergengsi Public Relations Indonesia Awards 2024 untuk. Mengusung tema, "Komunikasi yang Menginspirasi Peradaban", penghargaan ini merupakan pengakuan atas keunggulan strategi komunikasi yang diterapkan oleh perusahaan.

Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Pemimpin Cabang Indonesia The Asia-Pacific Association of Communication Directors (APACD) Fardila Astari, yang menjadi salah satu juri pada ajang ini. Peserta tahun ini secara umum berhasil menunjukkan *objective* yang SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-Bound*) yang terkoneksi dengan masalah, dan menghadirkan solusi dari permasalahan tersebut.

Waskita received an award in the Crisis Management category at the prestigious Public Relations Indonesia Awards 2024 for. With the theme, "Communication that Inspires Civilization", this award is a recognition of the excellence of the company's communication strategy.

The award was presented directly by the Indonesian Branch Leader of the Asia-Pacific Association of Communication Directors (APACD) Fardila Astari, who was one of the judges at this event. This year's participants generally succeeded in demonstrating SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-Bound) objectives that were connected to the problems, and presented solutions to these problems.

April | April



Mudik Bersama BUMN 2024
SOE Joint Homecoming 2024

Menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 Hijriah, Waskita bekerja sama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menyelenggarakan program mudik gratis yang bertajuk 'Mudik Asyik Bersama BUMN 2024' pada 5 April 2024. Keberangkatan peserta mudik dilakukan pada 2 lokasi, yaitu di Monumen Nasional Jakarta Pusat bersama sejumlah BUMN dan di kantor pusat Gedung Waskita Heritage Jakarta Timur.

Acara seremoni *Flag Off* dilakukan di Silang Monas dan dihadiri oleh Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Pj. Gubernur Jakarta Heru Budi Hartono, Direktur HCM, Pengembangan Sistem & Legal Ratna Ningrum bersama jajaran Direksi BUMN lain. Sementara seremoni *Flag Off* di Gedung Waskita Heritage dihadiri oleh Direktur Keuangan Wiwi Suprihatno, Direktur Operasi I & QSHE I Ketut Pasek Senjaya Putra dan para Direksi Anak Perusahaan Waskita Karya.

Welcoming the Eid al-Fitr 1445 Hijri holiday, Waskita collaborated with the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) to organize a free homecoming program entitled 'Fun Homecoming with SOEs 2024' on April 5, 2024. The departure of homecoming participants was carried out at 2 locations, namely at the National Monument in Central Jakarta together with a number of SOEs and at the head office of Waskita Heritage Building in East Jakarta.

The Flag Off ceremony was held at Silang Monas and was attended by SOE Minister Erick Thohir, Transportation Minister Budi Karya Sumadi, Acting Governor of Jakarta Heru Budi Hartono, Director of HCM, System Development & Legal Ratna Ningrum together with the Board of Directors of other SOEs. Meanwhile, the Flag Off ceremony at Waskita Heritage Building was attended by Director of Finance Wiwi Suprihatno, Director of Operations I & QSHE I Ketut Pasek Senjaya Putra and Directors of subsidiaries of Waskita Karya.



Mei | May



Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Buku 2023
General Meeting of Shareholders for the 2023 Fiscal Year

Waskita telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 di Gedung Waskita, Cawang, Jakarta Timur. RUPST ini membahas enam mata acara utama, termasuk Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023, dan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.

RUPST Tahun Buku 2023 ini dihadiri oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, Dewan Komisaris, jajaran Direksi, serta disaksikan oleh pemegang saham publik. Dalam rapat tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk fokus pada restrukturisasi keuangan dalam lima tahun ke depan. Implementasi *Master Restructuring Agreement* (MRA) dan restrukturisasi obligasi menjadi kunci keberhasilan penyehatan kinerja perusahaan.

Waskita has convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) for the 2023 Fiscal Year at Waskita Building, Cawang, East Jakarta. The AGM discussed six main agenda items, including the Ratification of the Company's Annual Report, the Consolidated Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, and Changes in the Company's Management Structure.

The Fiscal Year 2023 AGM was attended by Series A Dwiwarna Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and was witnessed by public shareholders. During the meeting, the Company emphasized its commitment to focus on financial restructuring over the next five years. The implementation of the Master Restructuring Agreement (MRA) and bond restructuring are the keys to successful recovery of the Company's performance.

Juni | June



Waskita Gelar Awareness SMAP Dalam Rangka Memperkuat GCG
Waskita Held SMAP Awareness to Strengthen GCG

Sebagai wujud komitmen dalam penerapan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Waskita menggelar kegiatan *awareness* Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh Insan Waskita mengenai pentingnya penerapan SMAP dalam rangka membangun budaya GCG yang kuat dan terintegrasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 25 Juni 2024 dengan menghadirkan Deputy Bidang Pelaporan dan Pengawasan Kepatuhan PPATK Fithriadi Muslim untuk memberikan pemahaman terkait tindak pidana pencucian uang. Diharapkan, kegiatan ini dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen Insan Waskita untuk patuh terhadap norma dan peraturan perundangan yang berlaku, berintegritas, serta mendukung upaya pencegahan korupsi di lingkungan Waskita Group.

As a form of commitment in the implementation of SNI ISO 37001:2016 concerning Anti-Bribery Management Systems, Waskita held an Anti-Bribery Management System (ABMS) awareness activity. This activity aims to increase the awareness and understanding of all Waskita personnel regarding the importance of implementing ABMS in order to build a strong and integrated GCG culture.

This activity was held on Tuesday, June 25, 2024, by inviting the Deputy for Reporting and Compliance Supervision of the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (PPATK), Fithriadi Muslim, to provide an understanding of the crime of money laundering. Hopefully, this activity can increase the awareness and commitment of Waskita people to comply with applicable norms and regulations, to have integrity, and to support ongoing efforts to prevent corruption within Waskita Group.

Juli | July



Waskita Gelar Awareness SMAP Dalam Rangka Memperkuat GCG
Waskita Held SMAP Awareness to Strengthen GCG

Waskita telah merampungkan pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung sepanjang 26,18 km. Proyek yang dibangun di kawasan Jawa Barat itu pun diresmikan langsung oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin pada Selasa, 9 Juli 2024. Pembangunan jalan tol yang dimulai pada Juni 2016 ini memiliki nilai investasinya sebesar Rp10,6 triliun. Sebelumnya, Jalan Tol Cimanggis-Cibitung sudah beroperasi sejak November 2020 untuk Seksi Satu, yakni dari Cimanggis ke Jatikarya. Kini, dengan selesainya pembangunan Seksi Dua yang menghubungkan Jatikarya ke Cibitung, jalan tol ini sudah sepenuhnya dapat digunakan oleh masyarakat.

Waskita has completed the construction of 26.18 km Cimanggis-Cibitung Toll Road. The project, which was built in West Java, was inaugurated by Vice President Ma'ruf Amin on Tuesday, July 9, 2024. The construction of the toll road, which began in June 2016, has an investment value of Rp10.6 trillion. Previously, the Cimanggis-Cibitung Toll Road had been operating since November 2020 for Section One, which is from Cimanggis to Jatikarya. Now, with the completion of the construction of Section Two, which connects Jatikarya to Cibitung, this toll road is fully usable by the public.

Agustus | August



Peresmian Bendungan Margatiga Lampung
Inauguration of Margatiga Dam in Lampung

Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Margatiga di Kabupaten Lampung Timur, Lampung pada Senin, 26 Agustus 2024. Bendungan ini dibangun oleh Waskita dan dianggap memiliki peran vital bagi kebutuhan masyarakat setempat.

Proyek ini menggunakan total anggaran sebesar Rp846 miliar, dengan luas genangan mencapai 2.313 hektar dan daya tampung hingga 42 juta m³. Bendungan Margatiga juga mendukung lumbung pangan nasional di wilayah Lampung karena suplai air yang stabil dari bendungan memungkinkan para petani untuk melakukan panen dua hingga tiga kali dalam setahun.

President Joko Widodo inaugurated Margatiga Dam in East Lampung Regency, Lampung on Monday, August 26, 2024. The dam was built by Waskita and is considered to have a vital role for the needs of the local community.

The project used a total budget of Rp846 billion, with an inundation area of 2,313 hectares and a capacity of up to 42 million m³. The Margatiga Dam also supports the national food barn in the Lampung region because the dam's stable water supply allows farmers to harvest two to three times a year.



Peresmian Bendungan Leuwikeris Ciamis Jawa barat
Inauguration of Leuwikeris Dam, Ciamis, West Java

Pada Kamis, 29 Agustus 2024, Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Leuwikeris yang dibangun oleh Waskita di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Bendungan ini diyakini dapat memberikan dukungan signifikan dalam pengelolaan sumber daya air di Indonesia.

Pembangunan Bendungan Leuwikeris menelan total anggaran sebesar Rp3,5 triliun, yang lebih besar dibandingkan dengan biaya pembangunan sejumlah bendungan lainnya. Bendungan ini memiliki luas genangan bendungan ini mencapai 243 hektar dan daya tampung mencapai 81 juta m³.

Dengan ketinggian 84,9 meter, bendungan ini dapat mengurangi risiko banjir dengan mereduksi debit banjir periode 25 tahunan dari 509,7 m³ per detik menjadi 450,2 m³ per detik, atau berkurang sebesar 11,7%. Selain itu, bendungan ini juga memiliki potensi untuk menjadi sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA).

On Thursday, August 29, 2024, President Joko Widodo inaugurated Leuwikeris Dam, which was built by Waskita in Tasikmalaya Regency, West Java. This dam is believed to provide significant support in the management of water resources in Indonesia.

The construction of Leuwikeris Dam cost a total of Rp3.5 trillion, which is more than the construction costs of a number of other dams. The dam has a reservoir area of 243 hectares and a capacity of 81 million m³.

With a height of 84.9 meters, this dam can reduce the risk of flooding by reducing the 25-year flood discharge from 509.7 m³ per second to 450.2 m³ per second, or a reduction of 11.7%. In addition, this dam also has the potential to become a source of energy for hydroelectric power plants (PLTA).

September | September



Persetujuan MRA dan KMKP Waskita Karya
Dari 22 Kreditur Perbankan
MRA and KMKP Approval of Waskita Karya
From 22 Banking Creditors

Waskita menunjukkan komitmennya untuk meningkatkan kinerja operasional dengan menyelesaikan proses restrukturisasi yang tengah berlangsung. Langkah ini ditandai dengan penandatanganan *Master Restructuring Agreement (MRA)* antara Waskita dengan 21 bank, baik Himbara maupun swasta pada Jumat, 6 September 2024.

Perseroan telah mendapat persetujuan dari 21 kreditur perbankan terkait penyempurnaan MRA 2021, dengan nilai *outstanding* sebesar Rp26,3 triliun. Pada kesempatan yang sama, Waskita juga berhasil mendapat persetujuan terkait Pokok Perubahan Perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Penjaminan (KMKP) yang dilakukan oleh lima kreditur perbankan dengan nilai *outstanding* sebesar Rp5,2 triliun.

Acara penandatanganan ini disaksikan langsung oleh Menteri BUMN Erick Thohir dan Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo. Selain itu, acara ini juga dihadiri oleh pejabat dari Kementerian Keuangan dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), serta seluruh kreditur bank Himbara dan bank swasta, jajaran Direksi Waskita.

Waskita shows its commitment to improving its operational performance by completing the ongoing restructuring process. This step was marked by the signing of a *Master Restructuring Agreement (MRA)* between Waskita and 21 banks, both Himbara and private, on Friday, September 6, 2024.

The Company has received approval from 21 banking creditors regarding the refinement of 2021 MRA, with an outstanding value of Rp26.3 trillion. On the same occasion, Waskita also succeeded in obtaining approval regarding the Principal Amendment to the Guaranteed Working Capital Credit Facility Agreement (KMKP) carried out by five banking creditors with an outstanding value of Rp5.2 trillion.

The signing ceremony was witnessed by the Minister of SOEs Erick Thohir and the Deputy Minister of SOEs Kartika Wirjoatmodjo. In addition, the event was also attended by officials from the Ministry of Finance and the Ministry of Public Works and People's Housing (PUPR), as well as all Himbara bank and private bank creditors, and the Board of Directors of Waskita.



Waskita Raih Penghargaan Indonesia's Biggest Companies untuk kategori Infrastructures dalam Fortune Indonesia 100

Waskita was awarded Indonesia's Biggest Companies for Infrastructures Category in Fortune Indonesia 100

Waskita berhasil meraih penghargaan *Indonesia's Biggest Companies* untuk kategori *Infrastructures* dalam Fortune Indonesia 100 Gala 2024. Acara yang mempertemukan 100 perusahaan terbaik di Indonesia ini diselenggarakan di Jakarta pada Jumat, 6 September 2024. Penghargaan tersebut diterima langsung oleh Direktur Utama Waskita Muhammad Hanugroho yang didampingi oleh Direktur Keuangan Waskita Karya Wiwi Suprihatno. Fortune Indonesia mencatatkan bahwa pada tahun lalu, total pendapatan Waskita sebesar Rp10,9 triliun, dengan total aset sebesar Rp95,6 triliun. Selain itu, nilai ekuitas Waskita mencapai Rp5,18 triliun dan memiliki 2.631 karyawan.

Waskita was awarded Indonesia's Biggest Companies in Infrastructure category at the Fortune Indonesia 100 Gala 2024. The event, which brought together the 100 best companies in Indonesia, was held in Jakarta on Friday, September 6, 2024. The award was received directly by the President Director of Waskita, Muhammad Hanugroho, who was accompanied by the Director of Finance of Waskita Karya, Wiwi Suprihatno. Fortune Indonesia noted that last year, Waskita's total revenue amounted to Rp10.9 trillion, with total assets of Rp95.6 trillion. In addition, Waskita's equity value reached Rp5.18 trillion and employs 2,631 people.

Oktober | October



Peresmian Bendungan Temef NTT
Inauguration of Temef Dam NTT

Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Temef yang dibangun Waskita di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur (NTT), pada Selasa, 1 Oktober 2024. Bendungan terbesar di NTT ini diharapkan dapat mengairi lahan irigasi seluas 4.500 hektar. Dalam hal ini, air menjadi kunci kemakmuran di NTT. Di mana keberadaan air memiliki manfaat sangat besar bagi petani untuk menanam padi, jagung, dan singkong. Adapun bendungan yang dibangun sejak 2017 ini memiliki luas genangan mencapai 297 hektare dan dapat menampung air hingga 45 m³. Bendungan Temef juga berfungsi untuk mengurangi risiko banjir di Kabupaten Timor Tengah Selatan serta Kabupaten Malaka.

President Joko Widodo inaugurated Temef Dam, built by Waskita in South Central Timor Regency, East Nusa Tenggara (NTT), on Tuesday, October 1, 2024. This largest dam in NTT is expected to irrigate 4,500 hectares of land. For NTT, water is the key to prosperity. The availability of water has enormous benefits for farmers growing rice, corn, and cassava. The dam, which has been under construction since 2017, has a reservoir area of 297 hectares and can hold up to 45 m³ of water. The Temef Dam also serves to reduce the risk of flooding in South Central Timor Regency and Malaka Regency.



Waskita Raih Penghargaan Rekor MURI melalui proyek Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara (IKN)
Waskita Successfully Gain MURI Record Award through the Capital City of Indonesia (IKN) ASN 3 Flats Project

Waskita meraih dua penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) melalui proyek Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara (IKN). Proyek ini tercatat di MURI sebagai bangunan dengan Instalasi Tata Suara Tercepat Pembangunan 47 Tower Rusun ASN dan Hankam IKN, serta Instalasi Protokol Internet (IP) Data Tercepat Pembangunan 47 Tower Rusun ASN dan Hankam-IKN.

Tata suara merupakan sistem yang mengatur pengelolaan dan distribusi suara di dalam suatu bangunan. Salah satu fungsinya adalah sebagai media komunikasi pada area publik, yaitu untuk pengumuman keadaan gawat darurat seperti kebakaran dan gempa bumi.

Sementara, instalasi IP pada Rumah Susun ASN 3 menggunakan *Gigabit Passive Optical Network (GPON)*, yaitu teknologi jaringan menggunakan serat optik yang menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi.

Waskita won two awards from the Indonesian Record Museum (MURI) through the Nusantara Capital City (IKN) ASN 3 Flats project. This project was recorded at MURI as the building with the Fastest Sound System Installation for the Construction of 47 ASN and Hankam IKN Flats Towers, as well as the Fastest Data Internet Protocol (IP) Installation for the Construction of 47 ASN and Hankam-IKN Flats Towers.

The sound system is a system that regulates the management and distribution of sound in a building. One of its functions is as a means of communication in public areas, namely for announcements of emergencies such as fires and earthquakes. Meanwhile, the IP installation at the ASN 3 Flats uses a Gigabit Passive Optical Network (GPON), which is a fiber optic network technology that provides high-speed internet connectivity.

November | November



Waskita meraih dua penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) melalui proyek LRT Jakarta Fase 1B, yakni untuk kategori Uji Coba Kereta Layang Tercepat dan Konstruksi Stasiun LRT Tercepat. Proyek ini dimulai dengan peletakan batu pertama pada 30 Oktober 2023 dan telah melewati berbagai tahapan, termasuk pengangkatan girder pertama pada 20 April 2024 dan uji coba jalur pertama pada 30 September 2024.

PT Jakarta Propertindo menunjuk KSO Waskita Nindya LRS sebagai kontraktor utama dengan anggaran Rp4,1 triliun dari Penyertaan Modal Daerah (PMD) DKI Jakarta. Triyono, Manajer MURI, mengapresiasi Waskita Karya sebagai BUMN konstruksi inovatif dengan kompetensi dan semangat tinggi dalam pembangunan infrastruktur.

Waskita received two awards from the Indonesian World Record Museum (MURI) through the Jakarta LRT Phase 1B project, namely for the Fastest Overhead Train Trial and Fastest LRT Station Construction categories. The project began with the groundbreaking on October 30, 2023, and has passed various stages, including the first girder lifting on April 20, 2024, and the first line trial on September 30, 2024.

PT Jakarta Propertindo appointed KSO Waskita Nindya LRS as the main contractor with a budget of Rp. 4.1 trillion from DKI Jakarta Regional Capital Participation (PMD). Triyono, MURI Manager, appreciated Waskita Karya as an innovative construction SOE with high competence and enthusiasm in infrastructure development.



Waskita melaksanakan penanaman pohon di proyek Bendungan Jragung, Semarang, Jawa Tengah, bertepatan dengan Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) pada 28 November. Dalam kegiatan bertajuk Penanaman 256 Pohon Produktif, Waskita menggandeng Yayasan Aksi Bumi untuk menanam 64 pohon alpukat, 64 pohon mangga, 64 pohon jambu, dan 64 pohon kelengkeng. Perwakilan Polsek Bergas dan masyarakat setempat juga ikut berpartisipasi.

Buah-buahan yang ditanam dapat diolah menjadi makanan ringan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat dan ekonomi lokal, serta mendukung program pemerintah untuk memperbaiki gizi anak Indonesia. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Waskita yang mendukung Sustainable Development Goals 13 dan 15 terkait perubahan iklim dan ekosistem daratan.

Waskita carried out tree planting at Jragung Dam project, Semarang, Central Java, to coincide with Indonesian Tree Planting Day (HMPI) on November 28. In an activity titled Planting 256 Productive Trees, Waskita collaborated with Aksi Bumi Foundation to plant 64 avocado trees, 64 mango trees, 64 guava, and 64 longan trees. Representatives from the Bergas Police and local community also participated.

The fruits planted can be processed into nutritious snacks to support community empowerment and local economies, as well as to support government programs to improve the nutrition of Indonesian children. This activity is also part of Waskita's Social and Environmental Responsibility (SER) initiative which supports SDGs 13 and 15 related to climate change and land ecosystems.



Desember | December



Peresmian Terowongan Silaturahmi
Inauguration of Terowongan Silaturahmi (Tunnel of Friendship)

Terowongan Silaturahmi Istiqlal-Katedral yang dibangun oleh Waskita resmi dibuka oleh Presiden Prabowo Subianto pada Kamis, 12 Desember 2024. Terowongan ini menghubungkan Masjid Istiqlal dengan Gereja Katedral sebagai simbol harmoni dan toleransi antarumat beragama di Indonesia.

Dalam sambutannya, Bapak Prabowo menyampaikan kebanggaannya terhadap simbol kerukunan di Indonesia. Terowongan yang dibangun dalam waktu 10 bulan ini memiliki panjang 28,3 meter, lebar 4,1 meter, dan tinggi 3 meter, dengan anggaran pembangunan Rp38 miliar.

The Istiqlal-Cathedral Tunnel of Friendship, or Terowongan Silaturahmi Istiqlal-Katedral, built by Waskita, was officially opened by President Prabowo Subianto on Thursday, December 12, 2024. The tunnel connects the Istiqlal Mosque with the Cathedral Church as a symbol of harmony and tolerance between religious communities in Indonesia.

In his remarks, Mr. Prabowo expressed his pride in this symbol of harmony in Indonesia. The tunnel, which was built in 10 months, is 28.3 meters long, 4.1 meters wide, and 3 meters high, with a construction budget of 38 billion rupiah.



Penghargaan Sebagai Badan Publik Sebagai Predikat Informatif
Awarded as Informative Public Agency

Waskita meraih penghargaan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) 2024 dengan predikat Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Pusat. Penghargaan ini diberikan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 yang mengharuskan badan publik bersikap transparan dan informatif, sehingga warga negara dapat memperoleh hak atas informasi.

Pada Malam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024, Ketua Komisi Informasi Pusat Donny Yoesgiantoro menyampaikan bahwa dari 363 badan publik yang dievaluasi, 162 di antaranya dinyatakan informatif.

Waskita received the 2024 Public Information Disclosure (KIP) award with the title of Informative Public Agency from the Central Information Commission. This award is given in accordance with Law Number 14 of 2008 which requires public agencies to be transparent and informative, allowing citizens to obtain the right to information.

On the 2024 Public Information Disclosure Award Night, the Chairman of the Central Information Commission, Donny Yoesgiantoro, said that of the 363 public agencies evaluated, 162 of them were declared informative.

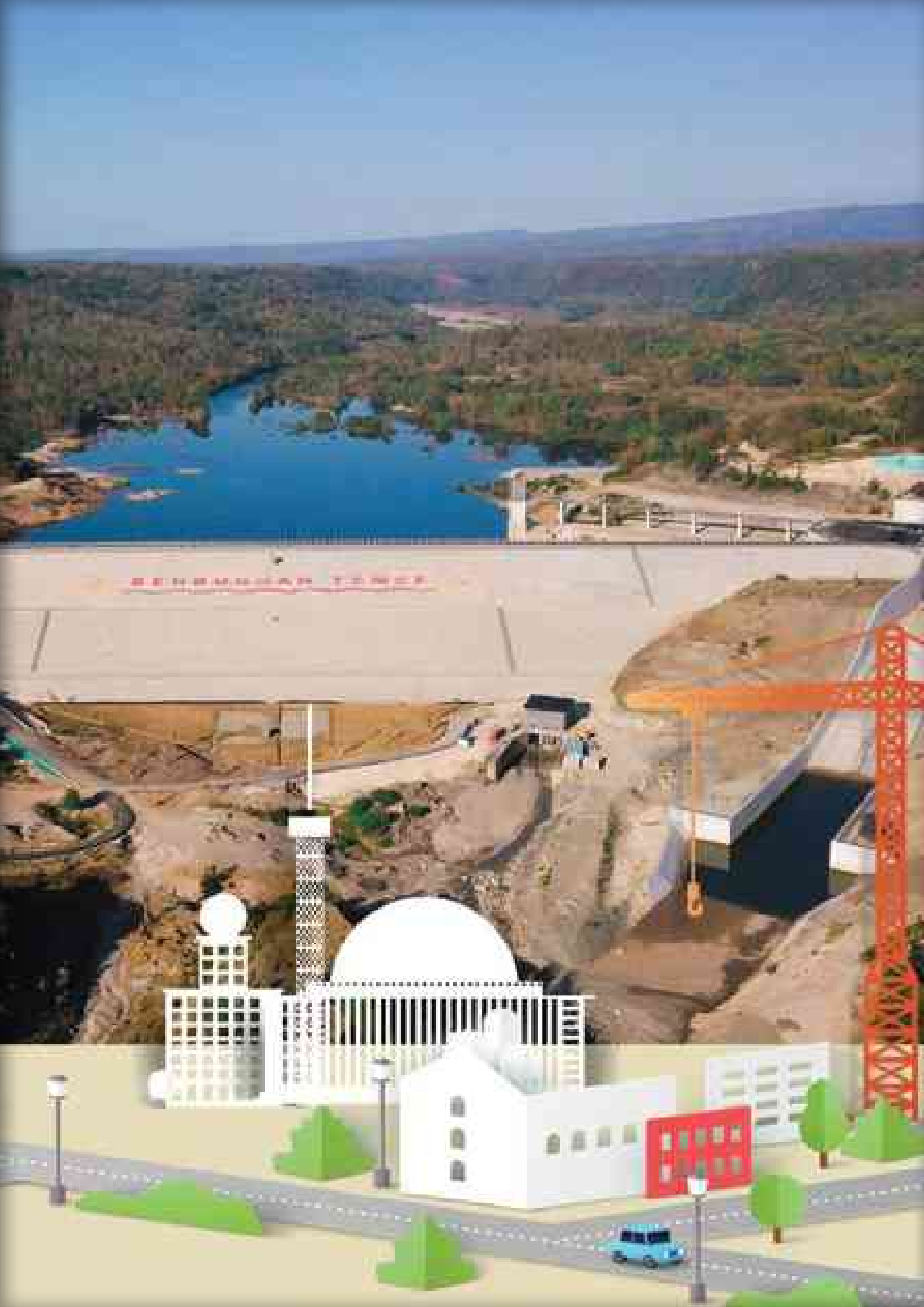
02

Laporan Manajemen Management Report

Peran penting Manajemen Waskita Karya dalam menjalankan amanah pengawasan dan pengelolaan Perseroan secara harmonis, loyal, serta adaptif, membuahkan pengembangan bisnis yang optimal serta terarah di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang sedang memasuki masa pemulihan.

The crucial role of Waskita Karya's management in carrying out the mandate of overseeing and managing the Company in a harmonious, loyal, and adaptive manner has resulted in optimal and directed business development amidst the global and national economic conditions currently entering a recovery phase.





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Komisaris Utama/ Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Heru
Winarko



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah kami, Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk, melalui Laporan Tahunan ini menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja Perseroan tahun 2024. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada para Pemegang Saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi secara konsisten. Dengan komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Dewan Komisaris juga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil mendukung keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan

With utmost gratitude to God Almighty, please allow us as Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, through this Annual Report, present our supervisory report on the Company's performance in 2024. This report is prepared as a form of accountability to the Shareholders and all other stakeholders, in line with the Company's commitment to consistently implementing the principle of transparency. Committed to transparency and accountability, Board of Commissioners also ensures that all policies and decisions taken support business sustainability and create value for shareholders and stakeholders.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan perannya sebagai dewan pengawas yang memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil Perseroan selaras dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik serta visi jangka panjang PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan bahwa kebijakan maupun strategi yang diterapkan Perseroan sepenuhnya dalam rangka mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan pengawasan yang objektif dan berbasis risiko serta dengan menerapkan *Good Corporate Governane* (GCG) yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendorong peningkatan kinerja Perseroan yang lebih optimal, adaptif, dan inovatif di tengah perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang

PANDANGAN ATAS PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global, dipengaruhi oleh berbagai dinamika geopolitik dan kebijakan ekonomi internasional yang berdampak signifikan terhadap stabilitas serta pertumbuhan ekonomi dunia. Konflik yang berlarut-larut antara Rusia dan Ukraina, ditambah dengan meningkatnya ketegangan akibat serangan Israel ke Palestina, telah menciptakan ketidakpastian yang tinggi di pasar global. Selain itu, Pemilihan Presiden Amerika Serikat di akhir tahun turut menjadi sorotan utama bagi pelaku bisnis internasional, mengingat kebijakan ekonomi negara tersebut—terutama dalam sektor perdagangan, moneter, dan fiskal—berpotensi memberikan efek besar terhadap stabilitas ekonomi global.

Throughout 2024, Board of Commissioners carried out its role as a supervisory board to ensure that every strategic step taken by the Company aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the long-term vision of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Board of Commissioners also continuously ensures that the Company's policies and strategies are fully implemented to support sustainable growth. With an objective and risk-based supervisory approach and the implementation of Good Corporate Governance, Board of Commissioners is committed to driving the Company towards optimal, adaptive, and innovative performance amid an ever-evolving business environment.

VIEWS ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY

The year 2024 was a challenging period for the global economy, influenced by various geopolitical dynamics and international economic policies that significantly affected global economic stability and growth. The prolonged conflict between Russia and Ukraine, coupled with rising tensions due to Israel's attacks on Palestine, created heightened uncertainty in global markets. Additionally, the U.S. Presidential Election at the end of the year became a major focus for international business players, as U.S. economic policies—especially in trade, monetary, and fiscal sectors—have the potential to significantly impact global economic stability.

Di tengah ketidakpastian yang meningkat dalam pasar keuangan global, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,03% (c-to-c) pada tahun 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% (c-to-c) pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terjadi di berbagai sektor usaha, dengan Jasa Lainnya mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 9,80%, diikuti oleh sektor Transportasi dan Pergudangan yang tumbuh 8,69%, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang meningkat 8,56%. Industri Pengolahan, yang menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian, tumbuh sebesar 4,43%, sementara sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mengalami peningkatan 4,86%. Di sisi lain, sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencatatkan pertumbuhan terendah sebesar 0,67%.

Dalam menghadapi tantangan global yang semakin kompleks, Perseroan harus beradaptasi dengan dinamika yang terus berkembang. Perlambatan ekonomi dunia serta ketidakpastian di pasar keuangan global berpotensi memengaruhi berbagai aspek operasional dan finansial Perseroan. Namun, di tengah kondisi tersebut, tingginya permintaan infrastruktur di dalam negeri tetap menjadi katalis utama bagi pertumbuhan Waskita. Pemerintah terus menggalakkan percepatan pembangunan infrastruktur nasional melalui berbagai program strategis, termasuk pengembangan jalan tol, jembatan, serta berbagai fasilitas publik lainnya. Hal ini tidak hanya membuka peluang bagi Waskita untuk memperluas portofolio proyeknya, tetapi juga memperkuat perannya sebagai mitra utama dalam pembangunan nasional.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara berkala melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian ini dilakukan melalui dua metode utama, yaitu evaluasi aspek Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) secara Individu maupun Kolegial yang telah ditetapkan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan efektivitas kepemimpinan Direksi dalam menjalankan strategi bisnis, mengelola risiko, serta mencapai target yang telah ditetapkan, sehingga Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Penilaian kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan KPI merupakan bagian dari upaya memastikan efektivitas kepemimpinan dalam mengelola Perseroan secara profesional dan berorientasi pada hasil.

In the midst of increasing uncertainty in global financial markets, Indonesia's economy continued to demonstrate resilience. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), national economic growth reached 5.03% (c-to-c) in 2024, slightly lower than the 5.05% (c-to-c) recorded the previous year. Growth was observed across various business sectors, with Other Services recording the highest increase at 9.80%, followed by Transportation and Warehousing sector at 8.69%, and Accommodation and Food & Beverage services at 8.56%. Manufacturing Industry, a key sector in the economy, grew by 4.43%, while Wholesale and Retail Trade, Motor Vehicle and Motorcycle Repair increased by 4.86%. Meanwhile, Agriculture, Forestry, and Fisheries sector recorded the lowest growth at 0.67%.

In facing the increasingly complex global challenges, the Company must adapt to ever-evolving dynamics. The slowdown in global economy and uncertainty in financial markets have the potential to affect various operational and financial aspects of the Company. However, amidst these conditions, high domestic demand for infrastructure remains the key catalyst for Waskita's growth. The government continues to accelerate national infrastructure development through various strategic programs, including the construction of toll roads, bridges, and other public facilities. This not only creates opportunities for Waskita to expand its project portfolio but also strengthens its role as a key partner in national development.

EVALUATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

As part of its commitment to Good Corporate Governance principles, the Company periodically assesses the performance of the Board of Directors. This evaluation is conducted through two main methods: assessment of Directors based on Key Performance Indicators (KPIs) both individually and collectively. The evaluation aims to ensure the effectiveness of the Board of Directors' leadership in executing business strategies, managing risks, and achieving predetermined targets, thereby enabling the Company to sustain its growth and deliver added value to all stakeholders. The collegial assessment of the Board of Directors' performance based on KPI is part of the effort to ensure the effectiveness of leadership in managing the Company in a professional and results-oriented manner.



Proses penilaian ini dilakukan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, yang menjadi acuan bagi pemegang saham dalam mengevaluasi kinerja Direksi. Evaluasi ini mempertimbangkan pencapaian KPI yang disampaikan oleh Direksi sebagai indikator keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis dan operasional Perseroan. Hasil penilaian tersebut kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemangku kepentingan.

Lebih lanjut, penilaian kinerja Direksi mengacu pada lima perspektif utama yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang, baik dari aspek ekonomi, inovasi, hingga pengembangan sumber daya manusia. Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI sebesar 99,2%.

PENGAWASAN TERHADAP PERUMUSAHAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DIJALANKAN DIREKSI

Sebagai organ pengawas Perseroan, Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Pengawasan ini dilakukan secara menyeluruh dengan mengedepankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, sehingga setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap perumusan strategi, Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi terhadap rencana bisnis yang disusun oleh Direksi, termasuk strategi pertumbuhan, kebijakan keuangan, serta inisiatif operasional yang dirancang untuk meningkatkan daya saing dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap strategi yang dirancang telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal dan internal, termasuk kondisi makroekonomi, tren industri, serta potensi risiko yang dapat memengaruhi keberlanjutan usaha Waskita.

Selain memastikan perumusan strategi yang tepat, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi kebijakan tersebut. Melalui mekanisme rapat berkala dengan Direksi, organ Komite di bawah Dewan Komisaris, serta laporan kinerja yang disampaikan secara transparan, Dewan Komisaris mengevaluasi efektivitas eksekusi strategi yang telah ditetapkan. Jika ditemukan kendala atau hambatan dalam pelaksanaan kebijakan, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis serta rekomendasi perbaikan guna memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara optimal.

This evaluation is carried out in accordance with the guidelines set forth in the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, which serves as a reference for shareholders in assessing the Board of Directors performance. The evaluation considers the achievement of KPIs set by Board of Directors as an indicator of success in carrying out the Company's business and operational strategies. The results of this evaluation are then ratified in the General Meeting of Shareholders (GMS) as a form of accountability and transparency to stakeholders.

Furthermore, the performance evaluation of the Board of Directors is based on five key perspectives reflecting the Company's commitment to creating long-term value, encompassing economic aspects, innovation, and human capital development. From the assessment results, a KPI score of 99,2%.

SUPERVISION ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES EXECUTED BY THE BOARD OF DIRECTORS

As the supervisory organ of the Company, Board of Commissioners plays a crucial role in ensuring that the formulation and implementation of strategies executed by the Board of Directors align with the Company's vision, mission, and long-term goals. This supervision is conducted comprehensively by prioritizing Good Corporate Governance principles, ensuring that every policy and strategic measure taken adds value to shareholders and other stakeholders.

In carrying out its supervisory function over strategy formulation, Board of Commissioners actively evaluates the business plans prepared by the Board of Directors, including growth strategies, financial policies, and operational initiatives designed to enhance the Company's competitiveness and performance. Board of Commissioners ensures that each strategy considers external and internal factors, including macroeconomic conditions, industry trends, and potential risks that may affect Waskita's business sustainability.

Beyond ensuring proper strategy formulation, Board of Commissioners also oversees the implementation of the policies. Through periodic meetings with the Board of Directors, committees under Board of Commissioners, and transparent performance reports, Board of Commissioners evaluates the effectiveness of strategy execution. If any obstacles or challenges arise during policy implementation, Board of Commissioners provides strategic direction and recommendations for improvement to ensure that established objectives are optimally achieved.

Sebagai entitas yang memiliki peran strategis dalam sektor konstruksi dan infrastruktur, Waskita diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan yang diambil Direksi tetap berfokus untuk menjaga keberlanjutan bisnis khususnya pasca penandatanganan restrukturisasi 21kreditur perbankan dengan nilai outstanding sebesar Rp26,37 triliun yang merupakan bagian dari kesepakatan dalam Master Restructuring Agreement (MRA).

MEKANISME DAN FREKUENSI PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat dan rekomendasi strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pemberian nasihat ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil Direksi sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta mampu menjawab tantangan industri yang terus berkembang.

Dewan Komisaris menyampaikan nasihat kepada Direksi melalui berbagai mekanisme, antara lain:

1. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi
Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat gabungan Direksi untuk membahas berbagai aspek strategis, termasuk kinerja keuangan, operasional, manajemen risiko, dan pengembangan usaha. Dalam forum ini, Dewan Komisaris memberikan arahan serta evaluasi terhadap strategi yang telah atau akan dijalankan oleh Direksi.
2. Rapat Tematik dengan Direksi Terkait
Dewan Komisaris secara berkala melakukan rapat Tematik dengan Direksi terkait guna untuk membahas berbagai permasalahan yang ada secara fokus dengan para Direktur yang membidangi. Hal ini sebagai bentuk Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan secara komprehensif dan tepat sasaran.
3. Mekanisme Komite di Bawah Dewan Komisaris
Dewan Komisaris juga memanfaatkan peran komite-komite yang berada di bawahnya, seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk melakukan kajian mendalam terhadap kebijakan dan kinerja Direksi. Hasil kajian dari komite-komite ini menjadi dasar dalam memberikan nasihat strategis kepada Direksi.

Adapun pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 20 (dua puluh) kali. Jumlah ini melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris, menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menjaga komunikasi yang efektif dan memastikan

As an entity with a strategic role in the construction and infrastructure sector, Waskita is expected to make a significant contribution to economic growth and public welfare. Therefore, Board of Commissioners ensures that the Board of Directors remains focused on maintaining business sustainability, particularly following the signing of a restructuring agreement with 21 banking creditors, with an outstanding value of Rp26.37 trillion, as part of the Master Restructuring Agreement (MRA).

MECHANISM AND FREQUENCY OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

As part of its supervisory function, Board of Commissioners actively provides advice and strategic recommendations to the Board of Directors to ensure that the Company's management adheres to Good Corporate Governance principles. This advisory role aims to ensure that every policy and strategic decision taken by the Board of Directors aligns with the Company's vision and mission while addressing the evolving challenges of the industry.

Board of Commissioners provides advice through a number of mechanisms, including:

1. Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors to discuss various strategic aspects, including financial performance, operations, risk management, and business development. In this forum, Board of Commissioners provides guidance and evaluates the strategies that have been or will be implemented by the Board of Directors.
2. Thematic Meetings with Relevant Directors
Board of Commissioners periodically holds thematic meetings with relevant Directors to focus on specific issues within their areas of responsibility. This ensures that supervision by Board of Commissioners is comprehensive and targeted.
3. Committees Under Board of Commissioners
Board of Commissioners utilizes its committees, such as Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee, to conduct in-depth reviews of policies and the Board of Directors' performance. The findings from these committees serve as the basis for providing strategic advice to the Board of Directors.

The joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors have been held 20 times, exceeding the target set in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget (RKA). This demonstrates a strong commitment to effective communication and strategic oversight. The higher-than-planned meeting frequency



pengawasan serta pemberian arahan strategis berjalan optimal. Frekuensi rapat yang lebih tinggi dari rencana awal mencerminkan tingginya dinamika industri konstruksi dan infrastruktur yang dihadapi Perseroan. Dengan adanya diskusi dan koordinasi yang lebih intensif, Perseroan dapat merespons perubahan lingkungan bisnis secara lebih cepat dan mengambil keputusan strategis yang tepat guna memastikan pencapaian tujuan perusahaan.

Dalam setiap pertemuan, Dewan Komisaris dan Direksi membahas berbagai agenda penting terkait pengelolaan Perseroan guna memastikan bahwa strategi bisnis, kebijakan operasional, serta aspek tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pembahasan dalam rapat mencakup evaluasi kinerja keuangan dan operasional. Dewan Komisaris dan Direksi membahas berbagai agenda penting terkait pengelolaan Perseroan, diantaranya adalah Progres 8 (delapan) Stream Penyelesaian Keuangan: Pemaparan RJPP Waskita Tahun 2025–2029: Perencanaan, Realisasi, Strategi Pencapaian dan Mitigasi NKB dan Pendapatan Usaha; dan Upaya Perseroan dalam mendapatkan Approval RUPO.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek usaha Perseroan ke depan masih memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan, seiring dengan berlanjutnya program pembangunan infrastruktur nasional. Oleh karena itu Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen Perseroan untuk mendukung pencapaian Asta Cita Presiden melalui peran strategisnya dalam pembangunan infrastruktur nasional. Perseroan berfokus pada pengembangan infrastruktur yang tidak hanya memperkuat konektivitas antar wilayah, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap kemandirian bangsa, khususnya dalam mewujudkan swasembada pangan dan air. Melalui proyek-proyek strategis seperti pembangunan bendungan, irigasi, serta infrastruktur transportasi yang mendukung distribusi hasil pertanian, Waskita berupaya menciptakan fondasi yang kokoh bagi ketahanan pangan dan keberlanjutan sumber daya air di Indonesia.

Dewan Komisaris juga memandang, Perseroan memiliki peluang besar untuk memperkuat kembali posisinya sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia melalui optimalisasi strategi bisnis dan penguatan struktur keuangan. Oleh karena itu, untuk mengembalikan performa Perseroan ke level optimal, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk fokus pada pengelolaan piutang usaha dan utang usaha yang optimal dan perbaikan *cash conversion cycle*. Selain itu, melakukan tinjauan kontrak dan melakukan *clustering* berdasarkan tingkat profitabilitas. Sementara untuk kontrak-kontrak merugi, dapat mempertimbangkan opsi-opsi penyelesaian antara lain: Terminasi, re-negosiasi, kontrak dan lain-lain.

reflects the dynamic nature of the construction and infrastructure industry. With more intensive discussions and coordination, the Company can respond more swiftly to changes in the business environment and make well-informed strategic decisions.

In each meeting, the Board of Commissioners and Board of Directors discussed various important agendas related to the management of the Company to ensure that business strategies, operational policies, and corporate governance aspects are in accordance with the principles of Good Corporate Governance. Discussion in the meetings included evaluation of financial and operational performance. The Board of Commissioners and Board of Directors discussed various important agendas related to the management of the Company, including the Progress of 8 (eight) Financial Recovery Streams: Presentation of Waskita's RJPP 2025–2029: Planning, Realization, Strategy for Achieving and Mitigating NKB and Business Revenue; and the Company's Efforts to obtain RUPO Approval.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

The Company's business outlook remains promising, driven by the continuation of the national infrastructure development program. To that end, Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to supporting the President's Asta Cita goals through its strategic role in national infrastructure development. The Company focuses on infrastructure projects that not only enhance interregional connectivity but also contribute directly to national self-sufficiency, especially in realizing food and water self-sufficiency. Through strategic projects such as dam construction, irrigation systems, and transportation infrastructure supporting agricultural distribution, Waskita seeks to create a solid foundation for food security and water resource sustainability in Indonesia.

Board of Commissioners sees that the Company has huge opportunities to regain its position as one of Indonesia's leading construction firms through business strategy optimization and financial structure strengthening. To restore the Company's performance to optimal levels, Board urges the Board of Directors to focus on improving receivable and payable management and optimizing cash conversion cycles. Additionally, contract reviews and clustering based on profitability levels should be conducted. For loss-making contracts, options such as termination, renegotiation, or restructuring should be considered.

Dewan Komisaris juga melihat bahwa penerapan inovasi teknologi dalam operasional dan konstruksi akan menjadi faktor penting dalam meningkatkan produktivitas dan menekan biaya proyek. Oleh karena itu, investasi dalam digitalisasi dan transformasi bisnis harus terus diperkuat agar Perseroan dapat beradaptasi dengan tren industri dan meningkatkan efisiensi kerja. Dengan strategi yang tepat, penguatan tata kelola, serta dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimis bahwa Waskita dapat mengatasi tantangan yang ada dan kembali mencapai kinerja yang optimal.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan telah dijalankan secara konsisten sebagai bagian dari upaya menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan Perseroan. Waskita terus memperkuat implementasi prinsip-prinsip tata kelola yang baik, mencakup aspek kepatuhan terhadap regulasi, pengelolaan risiko yang lebih komprehensif, serta peningkatan efektivitas fungsi pengawasan dan pengendalian internal. Dalam rangka memperkuat kualitas tata kelola, Perseroan terus melanjutkan agenda transformasi yang berlandaskan 3 (tiga) pilar utama: *portfolio & innovation*, *lean organization*, dan digitalisasi. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing, memperkuat ketahanan bisnis, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan Perseroan di tengah dinamika industri konstruksi yang semakin kompleks.

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna memastikan bahwa setiap kebijakan, keputusan strategis, serta pelaksanaan operasional tetap sejalan dengan standar tata kelola yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan arahan strategis agar Direksi terus memperkuat budaya kepatuhan dan transparansi dalam menjalankan bisnis, termasuk dengan mengedepankan prinsip-prinsip keadilan (*fairness*), tanggung jawab (*responsibility*), kemandirian (*independency*), serta kewajaran (*equity*) dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan efektivitas sistem pengawasan melalui mekanisme audit internal dan eksternal, serta memperkuat manajemen risiko sebagai langkah mitigasi terhadap tantangan yang dihadapi. Dewan Komisaris juga mendukung inisiatif digitalisasi dan inovasi yang berkontribusi pada peningkatan tata kelola, efisiensi, serta transparansi dalam operasional perusahaan.

Board of Commissioners also emphasizes that technological innovation in construction operations importance will become a crucial factor to enhance productivity and reduce project costs. Therefore, investments in digitalization and business transformation should continue to be strengthened, to enable the Company to adapt to industry trends and improve operational efficiency. With the right strategies, strong governance, and full stakeholder support from all stakeholders, Board of Commissioners is confident that Waskita can overcome the existing challenges and return to its optimal performance.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Board of Commissioners assesses that Good Corporate Governance principles have been consistently applied within the Company to enhance transparency, accountability, and integrity in the Company management. Waskita continues to strengthen governance principles, including regulatory compliance, comprehensive risk management, and improved oversight and internal control functions. In order to enhance governance quality, the Company is continuing the transformation agenda based on three key pillars: *portfolio & innovation*, *lean organization*, and digitalization. This transformation aims to boost competitiveness, strengthen business resilience, and ensure sustainable growth in the increasingly complex construction industry.

As part of its supervisory duty, Board of Commissioners periodically evaluates the implementation of Good Corporate Governance to ensure that policies, strategic decisions, and operational execution align with prevailing governance standards. Board of Commissioners also gives strategic guidance to promote a culture of compliance and transparency, emphasizing fairness, responsibility, independence, and equity principles in all aspects of the Company's management.

Additionally, the Company continues to enhance oversight effectiveness through internal and external audits as well as comprehensive risk management to mitigate challenges. Board of Commissioners also supports digitalization and innovation initiatives that contribute to better governance, efficiency, and transparency in the Company's operations.



Dimana, Perseroan terus memperluas pemanfaatan teknologi guna meningkatkan transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas operasional. Penerapan sistem manajemen berbasis teknologi seperti SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing), ERP (Enterprise Resource Planning), dan BIM (Building Information Modeling) menjadi bagian dari strategi digitalisasi yang memungkinkan proses bisnis lebih terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik. Dengan digitalisasi yang semakin kuat, Waskita berupaya menciptakan sistem kerja yang lebih efisien, meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan berbasis data, serta meminimalkan risiko operasional.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan yang efektif, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja komite-komite yang berada di bawah koordinasinya. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komite menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris serta meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkup Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan beberapa aspek utama, termasuk efektivitas pelaksanaan tugas, kontribusi dalam memberikan rekomendasi strategis, serta kepatuhan terhadap peraturan dan pedoman yang berlaku.

Setiap komite, baik Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Komite Nominasi dan Remunerasi, dievaluasi atas kinerjanya dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kinerja seluruh komite di bawahnya, setiap komite dinilai telah melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta berperan aktif dalam memperkuat fungsi pengawasan dan sistem pengendalian internal Perseroan.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja setiap Komite. Rincian terkait evaluasi tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Komite Audit

Berdasarkan penilaian komprehensif dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah memberikan rekomendasi substansial terkait pengkajian laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta evaluasi menyeluruh terhadap hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor independen, serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan standar yang berlaku dan dengan integritas tinggi. Komite Audit secara konsisten dan efisien menjalankan fungsi pengawasan serta tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun untuk tahun 2024, dengan fokus pada peningkatan

Waskita is expanding the utilization of technology to enhance operational transparency, effectiveness, and accountability. The implementation of technology-driven management systems such as SAP (Systems, Applications, and Products in Data Processing), ERP (Enterprise Resource Planning), and BIM (Building Information Modeling) is part of the digitalization strategy that enables more integrated and well-documented business processes. With increasingly strong digitalization, Waskita strives to create a more efficient work system, increase the accuracy of data-based decision making, and minimize operational risks.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

As part of an effective supervision mechanism, Board of Commissioners periodically evaluates the performance of committees under its coordination. This evaluation aims to ensure that each committee carries out its duties and responsibilities optimally in supporting the supervisory function of Board of Commissioners and improving the quality of Good Corporate Governance implementation within the Company. This performance evaluation focuses on several main aspects, including task execution effectiveness, contribution to strategic recommendations, and compliance with applicable regulations and manual.

Each committee, namely Audit Committee, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee, is assessed on its performance in supporting the achievement of the Company's strategic objectives. Board of Commissioners appreciates the performance of all committees, in which each committee is considered to have carried out its duties optimally in accordance with applicable regulations, and has played an active role in strengthening the Company's supervisory function and internal control system.

In 2024, Board of Commissioners conducted a performance evaluation of each committee. Details regarding the evaluation are as follows:

1. Audit Committee

Based on comprehensive assessment of Board of Commissioners, the Audit Committee has provided substantial recommendations regarding the review of financial statements, the effectiveness of internal control system, and comprehensive evaluation of audit results carried out by independent auditors, as well as ensuring that the entire process is executed in accordance with applicable standards and with high integrity. The Audit Committee consistently and efficiently carries out its supervisory function and responsibilities in accordance with the work plan prepared for 2024, with a focus on improving the

kualitas tata kelola perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga berhasil memenuhi ketentuan terkait kehadiran dan partisipasi dalam rapat-rapat yang dilaksanakan, sesuai dengan pedoman regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen penuh Komite Audit dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan, guna memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang tinggi dan mendorong keberlanjutan kinerja Perseroan.

2. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Di tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan pengawasan yang efektif terhadap penerapan manajemen risiko di seluruh lingkup Perseroan, serta memastikan bahwa upaya perbaikan dalam pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Implementasi ini mencerminkan bahwa Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah berhasil menuntaskan seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2024, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan standar operasional yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan pengamatan positif terkait pemenuhan jumlah kehadiran serta tingkat partisipasi Komite dalam rapat-rapat yang diselenggarakan, yang semuanya telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku di Perseroan.

3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan kinerja yang signifikan dalam melaksanakan mandat strategisnya, memastikan optimalisasi dalam pengawasan manajemen talenta dan manajemen suksesi di lingkungan Perseroan. Keberhasilan Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin dalam pelaksanaan tugas yang dirancang sesuai rencana kerja tahun 2024, di mana setiap tugas dijalankan dengan integritas tinggi dan kesesuaian terhadap prinsip tata kelola perusahaan. Penilaian terkini menunjukkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui standar kehadiran serta jumlah rapat yang dipersyaratkan, menunjukkan komitmen penuh terhadap akuntabilitas dan keberlanjutan peran dalam pengembangan kapabilitas SDM yang berdaya saing.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebanyak enam anggota, yaitu satu orang Komisaris Utama/ Independen, tiga orang Komisaris Independen, dan dua orang Komisaris.

quality of corporate governance. In addition, the Audit Committee has also succeeded in fulfilling the provisions related to attendance and participation in meetings held, in accordance with applicable regulatory guidelines. This success reflects the Audit Committee's full commitment to supporting transparency, accountability, and sustainable risk management, in order to ensure compliance with high governance standards and encourage the sustainability of the Company's performance.

2. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

In 2024, the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee has carried out effective supervision of the implementation of risk management throughout the Company, and ensured that efforts to improve risk management are executed comprehensively and sustainably. This implementation reflects that the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee has successfully completed all duties and responsibilities that have been set out in the 2024 work plan, in accordance with the principles of good governance and applicable operational standards. Board of Commissioners also positively observed the fulfilment of the number of attendance and the level of participation of the Committee in meetings held, all of which were in accordance with the provisions and regulations applicable in the Company.

3. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has demonstrated significant performance in carrying out its strategic mandate, ensuring optimization in the supervision of talent management and succession management within the Company. The success of the Nomination and Remuneration Committee is reflected in the implementation of tasks prepared according to the 2024 work plan, where each task is carried out with high integrity and in accordance with the principles of corporate governance. The latest assessment shows that the Nomination and Remuneration Committee not only meets, but also exceeds the required attendance standards and number of meetings, demonstrating a full commitment to accountability and sustainability of its role in developing competitive HC capabilities.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, there were no changes in the composition of Board of Commissioners, which consists of six members: one President Commissioner/Independent Commissioner, three Independent Commissioners, and two Commissioners.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Heru Winarko	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Pertama First
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 Deed No. 12 dated October 7, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until the Annual GMS in 2026	Pertama First
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 Deed No. 48 dated April 27, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until the Annual GMS in 2026	Pertama First
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Pertama First
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 8 dated June 8, 2023	RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Pertama First
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 8 dated June 8, 2023	RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Kedua Second

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi, manajemen, serta seluruh pegawai PT Waskita Karya (Persero) Tbk atas dedikasi, kerja keras, dan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan sepanjang tahun 2024. Dalam situasi yang penuh dinamika, Perseroan tetap menunjukkan resiliensi, inovasi, dan komitmen kuat dalam menjalankan transformasi bisnis serta memperkuat daya saing di industri infrastruktur.

Ke depan, Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan strategi yang tepat, penguatan tata kelola, serta inovasi berkelanjutan, Waskita akan mampu mengoptimalkan kinerjanya dan kembali mencapai level tertinggi dalam industri. Kami percaya bahwa setiap tantangan dapat diubah menjadi peluang, dan dengan semangat perubahan serta perbaikan yang berkelanjutan, Perseroan akan semakin kuat dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi Indonesia.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Board of Commissioners would like to extend the highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for their dedication, hard work, and unwavering spirit in facing challenges throughout 2024. Despite a dynamic environment, the Company has continued to demonstrate resilience, innovation, and a strong commitment to business transformation and strengthening competitiveness in the infrastructure industry.

Looking ahead, Board of Commissioners is optimistic that with the right strategies, strengthened governance, and continuous innovation, Waskita will be able to optimize its performance and regain its leading position in the industry. We believe that every challenge can be turned into an opportunity, and with a spirit of change and continuous improvement, the Company will become even stronger in supporting national infrastructure development and contributing to Indonesia's economic progress.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Heru Winarko
Komisaris Utama/ Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Direktur Utama
President Director

Muhammad
Hanugroho



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam menjalankan proses transformasi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Di tengah tantangan yang semakin dinamis, Waskita terus beradaptasi dengan strategi yang lebih tangguh, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Transformasi yang dijalankan tidak hanya mencakup aspek operasional dan finansial, tetapi juga perubahan mendasar dalam tata kelola untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

The year 2024 marks an important milestone for PT Waskita Karya (Persero) Tbk in carrying out a comprehensive and sustainable transformation process. Amid increasingly dynamic challenges, Waskita continues to adapt with stronger, more innovative, and sustainability-oriented strategies. The transformation undertaken is not only covering operational and financial aspects but also fundamental changes in governance to ensure long-term growth sustainability.

Dengan semangat transformasi ini, Waskita terus bergerak maju, Direksi percaya bahwa langkah-langkah strategis yang telah diambil akan menjadi dasar yang kuat bagi Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat luas. Dan oleh karena itu ijin kami menyampaikan Laporan Tahunan 2024 sebagai bentuk refleksi dari perjalanan transformasi Waskita serta pencapaian yang telah diraih dalam memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis ke depan.

PANDANGAN DIREKSI TERHADAP PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERSEROAN

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika bagi perekonomian global dan nasional. Ketidakpastian ekonomi dunia masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi harga komoditas, kebijakan moneter ketat di berbagai negara akibat inflasi yang masih relatif tinggi, serta gejolak geopolitik yang berdampak pada rantai pasok global. Perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju turut mempengaruhi iklim investasi dan pergerakan modal, yang pada akhirnya berdampak pada sektor konstruksi dan infrastruktur.

Di tingkat nasional, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang stabil, serta kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi. Ekonomi Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, melambat dibanding capaian tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05% (c-to-c). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara

With this spirit of transformation, Waskita continues to move forward. Board of Directors believes that the strategic measures taken will serve as a strong foundation for the Company in creating sustainable value for shareholders, business partners, and the wider community. Therefore, please allow us to present the 2024 Annual Report as a reflection of Waskita's transformation journey and achievements made in strengthening business competitiveness and sustainability for the future.

BOARD OF DIRECTORS' VIEW ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY AND ITS IMPACT ON THE COMPANY

The year 2024 has been a dynamic period for both the global and national economy. Global economic uncertainty remains influenced by various factors, including commodity price fluctuations, tight monetary policies in several countries due to relatively high inflation, and geopolitical turmoil affecting global supply chains. The economic slowdown in some developed countries has also impacted investment climate and capital movement, ultimately affecting the construction and infrastructure sectors.

At the national level, Indonesia's economy has demonstrated strong resilience, supported by robust domestic consumption, stable investment, and government policies to maintain macroeconomic stability. In 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly slowing down compared to the 5.05% growth recorded in 2023 (year-on-year). From a production perspective, the highest growth was recorded in the Other Services sector at 9.80%. Meanwhile, in terms of

itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Sektor konstruksi Indonesia tetap menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional, yaitu berkontribusi sekitar 10,09% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan nilai proyek konstruksi yang selesai pada perusahaan skala menengah dan besar. Indikator ini mencerminkan keberlanjutan aktivitas pembangunan di sektor infrastruktur, meskipun terdapat tantangan dalam biaya material dan upah tenaga kerja.

Pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi, sejalan dengan peningkatan konektivitas dan daya saing nasional. Pemerintah Indonesia terus memperkuat belanja infrastruktur sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Proyek besar seperti jalan tol, jembatan, bendungan, dan pengembangan kawasan industri menjadi prioritas dalam menopang pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Bagi Waskita, dinamika ekonomi ini memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi dan operasional Perseroan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perseroan terus mengoptimalkan inisiatif strategis melalui transformasi bisnis yang berkelanjutan. Restrukturisasi keuangan, optimalisasi portofolio proyek, serta digitalisasi proses bisnis menjadi langkah utama dalam memperkuat fundamental Perseroan di tengah ketidakpastian ekonomi.

Selain itu, Waskita juga terus memperkuat kemitraan strategis, baik dengan pemerintah maupun sektor swasta, guna memastikan kelangsungan proyek-proyek strategis nasional. Dengan langkah-langkah ini, Perseroan optimistis dapat mempertahankan daya saing dan keberlanjutan bisnis, serta terus berkontribusi dalam mendukung pembangunan infrastruktur Indonesia menuju pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Perkembangan Perseroan Tahun 2024

Di tengah proses restrukturisasi yang masih berlangsung, Waskita tetap berhasil mencatatkan perolehan Nilai Kontrak Baru (NKB). Selama tahun 2024, Perseroan membukukan NKB sebesar Rp9,5 triliun. Berdasarkan laporan keuangan tahunan 2024, Waskita mencatat peningkatan laba bruto sebesar 130,58% secara tahunan (year on year/yoy), mencapai Rp1,42 triliun, dibandingkan Rp613,89 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini juga diikuti oleh peningkatan Gross Profit Margin (GPM) Perseroan menjadi 13,22%, lebih tinggi dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar 7,78%. Selain itu, posisi EBITDA Waskita selama tahun 2024 mengalami lonjakan signifikan hingga 243,5%, dari sebelumnya negatif Rp604,89 miliar menjadi Rp867,90 miliar.

expenditure, the highest growth was achieved by the Non-Profit Institution Serving Households Consumption Expenditure (PK-LNPRT) component, which increased by 12.48%.

The construction sector remains one of the key pillars of Indonesia's national economy, contributing around 10.09% to the Gross Domestic Product (GDP). Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicates an increase in the value of completed construction projects by medium and large-scale companies. This indicator reflects the continued development activities in the infrastructure sector, despite challenges such as rising material costs and labor wages.

The government continues to promote infrastructure development as one of the key drivers of economic growth, aligning with the efforts to enhance connectivity and national competitiveness. The Indonesian government remains committed to increasing infrastructure spending as part of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Major projects, such as toll roads, bridges, dams, and industrial zone developments, are prioritized to support economic growth and equitable development.

For Waskita, these economic dynamics have significant implications for the Company's strategy and operations. To navigate these challenges, the Company continues to optimize strategic initiatives through sustainable business transformation. Financial restructuring, project portfolio optimization, and business process digitalization are the key measures to strengthen the Company's fundamentals amid economic uncertainty.

Additionally, Waskita continues to enhance strategic partnerships with both the government and the private sector to ensure the continuity of national strategic projects. Through these initiatives, the Company remains optimistic about maintaining competitiveness and business sustainability while continue to contributing to Indonesia's infrastructure development, leading to more inclusive economic growth.

DEVELOPMENT OF THE COMPANY IN 2024

In the midst of an ongoing restructuring process, Waskita still managed to record New Contract Value (NKB) gains. During 2024, the Company posted NKB of Rp9.5 trillion. Based on the 2024 annual financial statements, Waskita recorded a 130,58% year-on-year increase in gross profit, reaching Rp1.42 trillion, compared to the same period in the previous year of Rp613,89 billion. This increase was also followed by an increase in the Company's Gross Profit Margin (GPM) to 13.22%, higher than last year's figure of 7.78%. In addition, Waskita's EBITDA position during 2024 experienced a significant leap of up to 243.5%, from a previous negative figure of Rp604.89 billion to Rp867.90 billion.



Sementara itu, pada tahun 2024, Perseroan terus berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Perseroan telah mengerjakan 92 Proyek Strategis Nasional (PSN), di mana 72 proyek telah rampung, sementara 20 proyek lainnya masih dalam tahap konstruksi. Per 31 Desember 2024, Perseroan mengelola 26 proyek konektivitas yang mencakup jalan tol, jembatan, dan Light Rail Transit (LRT). Di sektor infrastruktur air, terdapat 22 proyek yang meliputi pembangunan bendungan dan sistem irigasi. Adapun dari sektor Building, terdapat 17 proyek yang mencakup proyek Gedung Kementerian Koordinator 3 dan 4 di IKN, proyek Bandara, dan proyek renovasi stadion Kanjuruhan. Selain itu, Perseroan juga mengelola beberapa proyek EPC yang mencakup Proyek Pembagunan Industri Pengelolaan Air Limbah (IPAL) dan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM).

Secara khusus, dari 2000 kilometer terbangun di Indonesia dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, Waskita telah berkontribusi terhadap pembangunan lebih dari 1000 kilometer jalan tol. Keberadaan jalan tol ini memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat, termasuk pengurangan waktu tempuh hingga 50 persen. Selain itu, proyek-proyek jalan tol yang dikembangkan Perseroan memberikan efek berantai (multiplier effect) dari sejak Pembangunan hingga beroperasi, melalui penyerapan tenaga kerja dan menstimulasi pertumbuhan ekonomi sekitar yang mendukung sektor pangan, pariwisata, dan logistik.

Strategi dan Kebijakan Strategis Tahun 2024

Waskita terus melanjutkan proses transformasi bisnis guna memperkuat daya saing Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Waskita mengimplementasikan berbagai strategi dan kebijakan strategis yang difokuskan pada penguatan fundamental bisnis dan optimalisasi kinerja keuangan, melalui:

1. **Transformasi Bisnis dan Penyehatan Keuangan**
Sebagai bagian dari 8 (delapan) alur penyehatan keuangan, Waskita menerapkan strategi restrukturisasi keuangan untuk meningkatkan likuiditas dan memperkuat struktur permodalan. Strategi ini mencakup:
 - Divestasi ruas tol untuk mengurangi beban utang dan meningkatkan arus kas.
 - Restrukturisasi utang induk dan anak usaha guna memperbaiki keseimbangan keuangan.
 - Penerbitan obligasi/sukuk untuk memperoleh modal kerja dan refinancing utang jatuh tempo.
 - Penyertaan Modal Negara (PMN) dan Rights Issue untuk mendukung permodalan Perseroan.
2. **Strategi Operasional**
Waskita secara berkelanjutan berupaya meningkatkan kapasitasnya dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sejalan dengan proses transformasi bisnis yang sedang dijalankan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan berhasil memperoleh kontrak kerja sepanjang tahun 2024 melalui dua model bisnis utama, yaitu:

Meanwhile, in 2024, the Company continues to play an active role in infrastructure development in Indonesia. The Company has worked on 92 National Strategic Projects (PSN), of which 72 projects have been completed, while 20 others are still under construction. As of December 31, 2024, the Company manages 26 connectivity projects including toll roads, bridges, and Light Rail Transit (LRT). In the water infrastructure sector, there are 22 projects that include the construction of dams and irrigation systems. As for the Building sector, there are 17 projects that include the Coordinating Ministry Building 3 and 4 projects in the IKN, the Airport project, and the Kanjuruhan stadium renovation project. In addition, the Company also manages several EPC projects which include the Wastewater Treatment Plant (WWTP) and Drinking Water Supply System (DWSS) projects.

Specifically, of the 2000 kilometers built in Indonesia in the last 10 years, Waskita has contributed to the construction of more than 1000 kilometers of toll roads. The existence of toll roads provides significant benefits to the community, including a reduction in travel time by up to 50 percent. In addition, the toll road projects developed by the Company provide a multiplier effect from construction to operation, through employment and stimulating economic growth in the surrounding areas that support the food, tourism, and logistics sectors.

Strategic Policies and Strategies for 2024

Waskita continues its business transformation process to strengthen the Company's competitiveness. Throughout 2024, Waskita has implemented a number of strategic policies and strategies focused on strengthening business fundamentals and optimizing financial performance through:

1. **Business Transformation and Financial Recovery**
As part of its 8 (eight) steps of financial recovery plan, Waskita has implemented a financial restructuring strategy to improve liquidity and strengthen capital structure. This strategy includes:
 - Divestment of toll roads to reduce debt burden and improve cash flow.
 - Debt restructuring for both the parent company and subsidiaries to restore financial balance.
 - Issuance of bonds/sharia bonds to secure working capital and refinance maturing debt.
 - State Capital Injection (PMN) and Rights Issue to support the Company's capital structure.
2. **Operational Strategy**
Waskita continuously enhances its capacity to achieve the corporate vision and mission, aligning with ongoing business transformation. To achieve these goals, the Company managed to secure work contracts throughout 2024 through two main business models:

- Kontrak Kerja Mandiri, di mana proyek dikelola sepenuhnya oleh Waskita.
 - Kerja Sama Operasi (KSO), yang melibatkan kolaborasi dengan mitra strategis guna mengoptimalkan sumber daya dan keahlian.
3. Strategi Pemasaran
- Untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan daya saingnya, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang komprehensif. Strategi ini melibatkan identifikasi dan analisis informasi yang relevan, evaluasi sumber daya dan kapabilitas perusahaan, serta analisis persaingan di segmen dan kelompok pelanggan yang dituju.
- Memperluas pasar dengan fokus pada proyek baru yang memenuhi kriteria 4N (New Market, New Owner, New Strategic, Partner, New Area)
 - Menekankan pada pangsa proyek dengan pembayaran bulanan yang berkelanjutan.
 - Meningkatkan proporsi proyek non-pemerintah hingga lebih dari 20% dari total tender yang diikuti.
 - Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra strategis untuk mendapatkan proyek prioritas.
 - Mengembangkan kemitraan dengan perusahaan terkemuka untuk mengisi kekurangan pengalaman dan dukungan keuangan.
 - Meningkatkan jumlah sertifikasi untuk memastikan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.
 - Meminimalisir kegagalan tender dengan memastikan kelengkapan dokumen administrasi melalui fungsi Tender Document Verification (TDV).
 - Pengembangan Digital Aplikasi Marketing WELCOME 2.0 untuk membantu dalam proses monitoring tender dan implementasi prosedur dibidang pemasaran.

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi, dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan, bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan dengan mengacu pada visi dan misi Waskita. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi menetapkan strategi kebijakan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga mencakup tujuan jangka panjang yang berkelanjutan. Untuk itu, Direksi menyusun kerangka perencanaan yang komprehensif, menetapkan kebijakan strategis, serta memastikan optimalisasi sumber daya guna mendukung pencapaian kinerja yang optimal.

Sebagai pengambil keputusan utama dalam Perseroan, Direksi memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan serta mengarahkan bisnis Perseroan agar tetap kompetitif dan berkelanjutan di tengah dinamika industri konstruksi. Pada tahun 2024, Direksi berkomitmen untuk mempercepat transformasi bisnis yang mencakup restrukturisasi keuangan, serta peningkatan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

- Independent Contracts, where projects are fully managed by Waskita.
- Joint Operations (JO), involving collaboration with strategic partners to optimize resources and expertise.

3. Marketing Strategy

To strengthen its market position and enhance competitiveness, Waskita has developed a comprehensive marketing strategy. This includes identifying and analyzing relevant information, evaluating resources and capabilities of the Company, and assessing competition in targeted segments and customer groups.

- Expanding the market by focusing on new projects that meet the 4N criteria (New Market, New Owner, New Strategic Partner, New Area).
- Prioritizing projects with sustainable monthly payments.
- Increasing the proportion of non-government projects to over 20% of total tenders.
- Expanding partnerships with strategic partners to secure priority projects.
- Collaborating with leading companies to address gaps in experience and financial support.
- Increasing certifications to ensure competencies align with industry needs.
- Minimizing tender failures by ensuring the completeness of administrative documents through the Tender Document Verification (TDV) function.
- Developing the Digital Marketing Application WELCOME 2.0 to assist in monitoring tenders and implementing marketing procedures.

Board of Directors' Role in Formulating Strategic Policies

To enhance company performance, Board of Directors is responsible for leading and managing the Company by adhering to Waskita's vision and mission. Board of Directors formulates policies that are not only aimed at achieving short-term targets but also ensuring long-term sustainability. To achieve this, Board of Directors develops a comprehensive planning framework, establishes strategic policies, and ensures the optimization of resources to support optimal performance.

As the primary decision-makers, Board of Directors plays a strategic role in shaping policies and guiding the Company to remain competitive and sustainable in the dynamic construction industry. In 2024, Board of Directors is committed to accelerating business transformation, including financial restructuring and improving transparent and accountable corporate governance.



Dalam proses perumusan strategi, Direksi memastikan bahwa setiap kebijakan yang diterapkan sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Salah satu pedoman utama yang menjadi dasar pengelolaan perusahaan adalah Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan. Dengan mengacu pada regulasi tersebut, Direksi menanamkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, serta manajemen risiko yang ketat guna menciptakan sistem tata kelola yang baik dan terpercaya.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi yang Telah Ditetapkan

Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajemen, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa strategi yang telah dirancang dapat diterapkan secara optimal serta memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Direksi menerapkan proses yang terstruktur dan terukur guna meningkatkan efektivitas implementasi strategi. Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggota Direksi. Setiap anggota Direksi diberikan wewenang yang disesuaikan dengan keahlian dan kompetensi masing-masing, sehingga memungkinkan pelaksanaan tugas yang lebih optimal.

Optimalisasi pembagian tugas ini juga mendukung pencapaian target strategis secara berkelanjutan. Dengan distribusi tanggung jawab yang jelas, Waskita dapat meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat eksekusi strategi, serta memperkuat daya saing Perseroan di industri. Mekanisme koordinasi yang terstruktur juga diterapkan untuk memastikan sinergi antar anggota Direksi dalam menjalankan fungsi mereka. Setiap kebijakan dan strategi yang dirancang dikomunikasikan secara transparan melalui rapat berkala, sehingga memungkinkan setiap anggota Direksi untuk memberikan masukan dan kontribusi berdasarkan perspektif masing-masing. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih holistik dan komprehensif.

Pencapaian Kinerja Operasional Perseroan

Perseroan terus berupaya mempercepat transformasi digital untuk mencapai keunggulan operasional. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah pengembangan Sistem Manajemen Konstruksi Terintegrasi, yang dirancang untuk memantau dan mengevaluasi progres proyek secara menyeluruh. Sistem ini berfungsi sebagai *Early Warning System* (EWS) yang memungkinkan deteksi dini terhadap potensi kendala dalam proses konstruksi, sehingga tindakan korektif dapat segera dilakukan guna memastikan proyek berjalan sesuai rencana.

During strategy formulation, Board of Directors ensures that every policy aligns with the Company's vision and mission while complying with relevant regulations. One of the key regulatory guidelines in the Company's management is the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Corporate Governance and Significant Corporate Activities. Guided with this regulation, Board of Directors emphasizes the transparency and accountability principles, as well as risk management to establish a trustworthy corporate governance system.

Board of Directors' Process to Ensure Strategy Implementation

In executing its leadership and management functions, Board of Directors holds the responsibility to ensure that the formulated strategies are implemented optimally and positively impact the Company's sustainability. To achieve this, Board of Directors applies a structured and measurable approach to improve the implementation effectiveness. The Company adopts a task and responsibility-sharing approach among Board members. Each member of Board of Directors is assigned with authority based on their expertise and competencies for optimal execution, thus allowing more optimum task implementation.

This optimized task distribution also supports the continuous achievement of strategic goals. With clear responsibility distribution, Waskita enhances operational efficiency, accelerates strategy execution, and strengthens competitiveness in the industry. A structured coordination mechanism is also implemented to ensure synergy among members of Board of Directors. Policies and strategies are communicated transparently in regular meetings, allowing each Board member to contribute insights from their respective perspectives. Thus, the decision-making process can be carried out more holistically and comprehensively.

Achievement of the Company's Operational Performance

The Company continues to strive to accelerate digital transformation to achieve operational excellence. One of the strategic steps taken is the development of an Integrated Construction Management System, which is designed to monitor and evaluate the progress of projects as a whole. This system functions as an Early Warning System (EWS) that enables early detection of potential obstacles in the construction process, so that corrective actions can be taken immediately to ensure that the project runs according to plan.

Sistem ini mengintegrasikan berbagai teknologi mutakhir, termasuk *System Application and Product (SAP)*, *Building Information Modelling (BIM) 4D/5D*, *Geographic Information System (GIS)*, *Master Schedule*, serta *Earn Value Analysis (EVA)*. Semua sistem tersebut dikombinasikan dalam *Procurement Schedule*, *Digital Control Tower*, dan *Value Stream Booster (VSB)*, yang selanjutnya menjadi dasar dalam pengambilan keputusan berbasis *Site Diagnostic Collaboration*. Dengan pendekatan ini, sistem mampu melakukan prediksi, pemantauan, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat dan cepat.

Hasil dari integrasi berbagai teknologi ini menghasilkan *Project Performance Index (PPI)*, yang memungkinkan Perseroan untuk memantau kinerja proyek secara *real-time* melalui aplikasi yang dapat diakses melalui PC, iOS, dan Android. Berdasarkan hasil PPI, performa proyek yang mencapai standar operasional unggul mengalami peningkatan signifikan, dari 21% pada Agustus 2024 menjadi 45% pada Desember 2024, dengan target peningkatan lebih lanjut hingga 70% pada 2025. Implementasi sistem ini mulai diterapkan sejak September 2024 dan telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi operasional Perseroan.

Sebagai pelopor di industri konstruksi, Waskita Karya menjadi perusahaan pertama dan satu-satunya yang menerapkan Sistem Manajemen Konstruksi Terintegrasi. Oleh karena itu, Perseroan berencana untuk mendaftarkan hak paten atas inovasi digital ini. Implementasi sistem ini telah memberikan berbagai manfaat, termasuk efisiensi biaya operasional, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan biaya yang lebih optimal, sehingga mendukung pencapaian kinerja yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024

Waskita menetapkan berbagai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, yang disusun dengan mempertimbangkan dinamika industri serta kondisi perekonomian terkini. Secara keseluruhan, kinerja keuangan Waskita pada tahun 2024 menunjukkan hasil yang cukup stabil. Meskipun masih terdapat tantangan yang memengaruhi pencapaian target, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp10.705,15 miliar, yang setara dengan 100,66% dari target awal sebesar Rp10.635,45 miliar. Perbedaan antara target dan realisasi pendapatan usaha ini disebabkan oleh peningkatan produktivitas jasa konstruksi

Pada periode yang sama, Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar minus Rp3.913,60 miliar, atau 142,38% dari target laba(rugi) tahun berjalan yang telah ditetapkan sebesar minus Rp2.748,83 miliar. Faktor utama yang menyebabkan ini adalah masih tingginya beban keuangan yang harus ditanggung Perseroan

This system integrates various cutting-edge technologies, including *System Application and Product (SAP)*, *Building Information Modelling (BIM) 4D/5D*, *Geographic Information System (GIS)*, *Master Schedule*, and *Earn Value Analysis (EVA)*. All of these systems are combined in the *Procurement Schedule*, *Digital Control Tower*, and *Value Stream Booster (VSB)*, which then become the basis for decision making based on *Site Diagnostic Collaboration*. With this approach, the system is able to make predictions, monitoring, and decision making that are more accurate and faster.

The result of the integration of these various technologies is the *Project Performance Index (PPI)*, which enables the Company to monitor project performance in real-time through an application that can be accessed via PC, iOS, and Android. Based on the PPI results, the performance of projects that reach superior operational standards has increased significantly, from 21% in August 2024 to 45% in December 2024, with a target of a further increase to 70% in 2025. The implementation of this system began in September 2024 and has had a positive impact on the Company's operational efficiency.

As a pioneer in the construction industry, Waskita Karya is the first and only company to implement an Integrated Construction Management System. Therefore, the Company plans to register a patent for this digital innovation. The implementation of this system has provided various benefits, including operational cost efficiency, increased productivity, and more optimal cost management, thus supporting the achievement of more effective and sustainable performance.

Comparison between Target and Realization in 2024

Waskita established various targets in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), which were prepared by considering industry dynamics and current economic conditions. Overall, Waskita's financial performance in 2024 showed fairly stable results. Although there are still challenges that affect the achievement of targets, The Company managed to record a total revenue of Rp10,705.15 billion, which is equivalent to 100.66% of the initial target of Rp10,635.45 billion. The difference between the target and the realization of revenue was due to an increase in the productivity of construction services.

In the same period, the Company recorded a loss for the year amounting to minus Rp3,913.60 billion, or 142.38% of the target profit (loss) for the year which had been set at minus Rp2,748.83 billion. The main factor contributing to this is the Company's continued high financial burden.



Dari sisi struktur modal, total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp77.159,74 miliar. Selain itu, jumlah kas dan setara kas yang terealisasi mencapai Rp2.516,21 miliar.

Dari sisi liabilitas, total kewajiban yang dimiliki Perseroan sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar Rp69.275,56 miliar. Sementara itu, ekuitas Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp7.884,18 miliar.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Upaya Penanganannya

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Waskita, di tengah upaya Perseroan untuk memperkuat kinerja dan menyelesaikan transformasi bisnis yang sedang berlangsung. Waskita menghadapi berbagai dinamika eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap operasional, keuangan, serta strategi bisnis Perseroan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Waskita adalah tekanan terhadap kondisi keuangan. Perseroan masih berada dalam proses restrukturisasi keuangan yang kompleks, hal ini membuat Waskita harus lebih cermat dalam mengelola arus kas serta memastikan bahwa setiap keputusan investasi dan operasional diambil dengan pertimbangan yang matang.

Selain itu, ketidakpastian ekonomi global dan nasional turut memberikan dampak terhadap industri konstruksi. Fluktuasi harga bahan baku, suku bunga yang tinggi, serta perubahan kebijakan ekonomi menjadi faktor eksternal yang harus diantisipasi dengan strategi yang adaptif. Pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur, namun perubahan regulasi terkait investasi dan proyek strategis nasional menuntut Waskita untuk lebih fleksibel dalam menyesuaikan strategi bisnisnya.

Di sisi operasional, penyelesaian proyek-proyek strategis juga menghadapi tantangan teknis maupun administratif yang mempengaruhi progres pembangunan. Pengelolaan proyek yang lebih kompleks ini menuntut Waskita untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen konstruksi guna memastikan penyelesaian proyek yang tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Waskita telah mengambil sejumlah langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan, dimana restrukturisasi keuangan menjadi prioritas utama. Langkah ini diharapkan dapat memberikan ruang bagi Waskita untuk memperbaiki struktur modal dan meningkatkan fleksibilitas keuangan guna mendukung pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Dari sisi operasional, Waskita terus meningkatkan efisiensi melalui digitalisasi dan inovasi dalam pengelolaan proyek. Perseroan telah mengadopsi Sistem Manajemen Konstruksi Terintegrasi, yang menggabungkan berbagai teknologi digital seperti *Building Information Modeling*

In terms of capital structure, the Company's total assets in 2024 were recorded at Rp77,214.00 billion. In addition, the amount of realized cash and cash equivalents reached Rp2,516.21 billion.

In terms of liabilities, the Company's total liabilities throughout 2024 were recorded at Rp69,329.82 billion. Meanwhile, the Company's equity in 2024 reached Rp7,884.18 billion.

Challenges, Obstacles, and the Resolutions

The year 2024 has been a challenging one for Waskita, as the Company sought to strengthen its performance and complete its ongoing business transformation. Waskita faced numerous external and internal dynamics that affected the Company's operations, finances, and business strategy. One of the main challenges faced by Waskita was the pressure on its financial condition. The Company is still in the process of complex financial restructuring, which means that Waskita must be more careful in managing cash flow and ensuring that every investment and operational decision is made with careful consideration.

In addition, global and national economic uncertainty also has an impact on the construction industry. Fluctuations in raw material prices, high interest rates, and changes in economic policy are external factors that must be anticipated with an adaptive strategy. The government continues to encourage infrastructure development, but changes in regulations related to investment and national strategic projects require Waskita to be more flexible in adjusting its business strategy.

In terms of operations, the completion of strategic projects also has to face technical and administrative challenges that affect the progress of development. The management of these more complex projects requires Waskita to improve efficiency in construction management to ensure the timely completion of projects in accordance with established quality standards.

In facing these various challenges, Waskita has taken a number of strategic steps to ensure sustainability, with financial restructuring being a top priority. This step is expected to provide room for Waskita to improve its capital structure and increase financial flexibility to support future business growth.

Operationally, Waskita continues to improve efficiency through digitization and innovation in project management. The Company has adopted an Integrated Construction Management System, which combines various digital technologies such as Building Information

(BIM), *Geographic Information System (GIS)*, *Digital Control Tower*, serta sistem pemantauan *real-time* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek. Dengan sistem ini, Waskita dapat mengidentifikasi potensi kendala lebih awal dan melakukan langkah mitigasi yang tepat untuk menghindari keterlambatan proyek serta pembengkakan biaya.

Prospek Usaha Kedepan

Memasuki tahun 2025, salah satu faktor utama yang mendukung prospek usaha Waskita adalah kebijakan pemerintah yang terus mendorong pembangunan infrastruktur strategis. Melalui proyek-proyek yang masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, pemerintah menargetkan percepatan pembangunan jalan tol, jaringan transportasi massal, bendungan, serta proyek ketahanan energi dan air. Sebagai perusahaan konstruksi terkemuka, Waskita memiliki peluang besar untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek strategis ini guna meningkatkan portofolio bisnisnya.

Sejalan dengan peluang tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah pilar strategis dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2024–2029. Pilar-pilar ini mencakup pengembangan usaha, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), penguatan tata kelola perusahaan melalui Governance, Risk & Compliance (GRC), serta percepatan digitalisasi. Implementasi strategi ini bertujuan untuk mewujudkan visi Waskita sebagai perusahaan konstruksi terkemuka yang berkontribusi dalam membangun ekosistem infrastruktur yang berkelanjutan.

Selain itu, Waskita telah menyusun rencana kerja dan *roadmap* untuk tahun 2025, dengan menempatkan restrukturisasi keuangan sebagai pilar utama. Keberhasilan dalam menerapkan strategi ini akan menjadi dasar bagi kelangsungan berbagai inisiatif strategis lainnya, memastikan Waskita tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan dan semakin kompetitif dalam industri konstruksi pada masa mendatang.

Peseroan juga telah menetapkan tujuan strategis untuk mengembalikan performa Perseroan ke level optimal pada tahun 2025. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, Perseroan menargetkan beberapa pencapaian utama, termasuk peningkatan Nilai Kontrak Baru (NKB), pertumbuhan pendapatan usaha, pencapaian arus kas operasi (CFO) yang positif, serta pengelolaan biaya operasional (Opex) yang lebih efisien. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, Waskita telah menyusun berbagai strategi komprehensif yang difokuskan pada peningkatan kinerja keuangan, optimalisasi aset, penguatan tata kelola perusahaan, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia (SDM). Strategi utama yang diterapkan meliputi:

Modeling (BIM), *Geographic Information System (GIS)*, *Digital Control Tower*, and a *real-time* monitoring system to improve the effectiveness and efficiency of project implementation. With this system, Waskita can identify potential obstacles early on and take appropriate mitigation steps to avoid project delays and cost overruns.

Future Business Outlook

Entering 2025, one of the key factors supporting Waskita's business outlook is the government policy which continues to encourage the strategic infrastructure development. Through projects included in the National Medium-Term Development Plan (RPJMN) 2025–2029, the government aims to accelerate the construction of toll roads, mass transportation networks, dams, as well as energy and water security projects. As a leading construction company, Waskita has significant opportunities to participate in these strategic projects and expand its business portfolio.

In line with these opportunities, the Company has established several strategic pillars in its Long-Term Corporate Plan (RJPP) 2024–2029. These pillars include business development, human capital (HC) competency enhancement, strengthening corporate governance through Governance, Risk & Compliance (GRC), and accelerating digitalization. The implementation of these strategies is aimed at realizing Waskita's vision of becoming a leading construction company that contributes to building a sustainable infrastructure ecosystem.

Additionally, Waskita has developed a work plan and roadmap for 2025, placing financial restructuring as its main pillar. The successful execution of this strategy will serve as the foundation for various other strategic initiatives, ensuring that Waskita remains on a path of sustainable growth and continues to be competitive in the construction industry.

The Company has also set strategic goals to restore its performance to an optimal level by 2025. To achieve this, the Company is targetting several key milestones, including increasing New Contract Value (NKB), revenue growth, achieving a positive Operating Cash Flow (CFO), and more efficient Operational Expenditure (Opex) management. To realize these goals, Waskita has formulated comprehensive strategies focused on financial performance improvement, asset optimization, strengthening corporate governance, and enhancing human capital capabilities. The key strategies include:



1. Cash Lab & Pengelolaan Likuiditas, yakni upaya untuk memperkuat arus kas dan memastikan ketersediaan likuiditas guna mendukung operasional dan investasi strategis perusahaan.
2. Optimalisasi Aset, dengan memanfaatkan dan mengelola aset secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai tambah serta mengurangi beban keuangan.
3. Pertumbuhan Pendapatan sebagai Agen Pengembangan Ekonomi pada Jasa Konstruksi, yang bertujuan untuk meningkatkan peran Waskita sebagai pelaku utama dalam industri konstruksi serta memperluas cakupan proyek yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Memperkuat Kerangka Governance, Risk & Compliance (GRC), guna memastikan bahwa seluruh operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik, transparan, dan akuntabel.
5. Perbaikan Risk Maturity Index, yang berfokus pada peningkatan manajemen risiko, dengan mengidentifikasi dan mengelola potensi risiko secara lebih proaktif dan sistematis.
6. Pengambilan Keputusan Berbasis Dashboard Management, melalui pemanfaatan teknologi digital dan data analytics guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis fakta.
7. Kapabilitas SDM yang Mendukung Tujuan Perusahaan, dengan mengembangkan kompetensi tenaga kerja agar selaras dengan kebutuhan bisnis dan tantangan industri yang semakin kompleks.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Waskita terus menunjukkan komitmennya dalam memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai elemen fundamental dalam transformasi Perseroan dan upaya membangun kembali kepercayaan para pemangku kepentingan. Inisiatif strategis ini diambil sebagai respons terhadap tantangan eksternal serta meningkatnya ekspektasi publik terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam operasional Perseroan.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Waskita senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023, yang menjadi acuan dalam pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan aktivitas korporasi di lingkungan BUMN. Dengan mematuhi regulasi ini, Perseroan memastikan bahwa penerapan prinsip GCG berjalan sejalan dengan standar nasional dan internasional, guna menciptakan tata kelola yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

Untuk memastikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik agar lebih optimal, Waskita menjalin kemitraan strategis dengan berbagai lembaga independen yang berperan dalam memberikan dukungan pengawasan serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan

1. Cash Lab & Liquidity Management, namely strengthening cash flow and ensuring liquidity availability to support company operations and strategic investments.
2. Asset Optimization, by utilizing and managing assets more effectively to increase added value and reduce financial burdens.
3. Revenue Growth as an Economic Development Agent in Construction Services, aiming to strengthening Waskita's role as a key player in the construction industry while expanding project scope to contribute significantly to economic growth.
4. Strengthening the Governance, Risk & Compliance (GRC) Framework, in order to ensuring all company operations adhere to good corporate governance principles, transparency, and accountability.
5. Improvement of the Risk Maturity Index, which focused on enhancing risk management by proactively and systematically identifying and mitigating potential risks.
6. Data-Driven Decision Making with Dashboard Management, by utilizing digital technology and data analytics to support faster, more accurate, and fact-based decision-making.
7. HC Capabilities Aligned with Corporate Goals, by developing workforce competencies to align with business needs and the increasingly complex challenges in the industry.

Development of Good Corporate Governance Implementation

Waskita continues to demonstrate its commitment to strengthening Good Corporate Governance as a fundamental element in the Company's transformation and efforts to rebuild stakeholder trust. This strategic initiative was taken in response to external challenges and increasing public expectations of transparency and accountability in the Company's operations.

As a manifestation of this commitment, Waskita constantly adheres to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-2/MBU/03/2023, which is a reference in the management of the Company and the implementation of corporate activities within SOEs. By complying with this regulation, the Company ensures that the application of GCG principles is in line with national and international standards, in order to create a more professional, transparent, and accountable governance.

To ensure more optimal implementation of good corporate governance, Waskita has established strategic partnerships with a number of independent institutions that play a role in providing supervisory support and evaluating the Company's policies and strategic

langkah strategis Perseroan. Mekanisme pengawasan ini dirancang secara transparan, sehingga memungkinkan pemantauan menyeluruh agar setiap keputusan dan tindakan bisnis yang diambil selalu mengacu pada prinsip akuntabilitas yang tinggi.

Selain itu, Waskita juga menerapkan kode etik perusahaan yang ketat guna mencegah benturan kepentingan, termasuk larangan bagi pegawai dan manajemen untuk berkolaborasi dengan mitra bisnis yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang holistik dan berkelanjutan, Waskita optimistis bahwa strategi ini tidak hanya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Komitmen ini menjadi faktor utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis, serta memperkuat posisi Waskita sebagai perusahaan konstruksi yang profesional, berintegritas, dan terpercaya di masa mendatang.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan secara aktif melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, guna memastikan bahwa setiap mekanisme pengendalian diterapkan secara optimal dan sesuai dengan standar tata kelola yang baik. Proses ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan Audit dan Konsultasi, yang bertujuan untuk mengidentifikasi potensi perbaikan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat mitigasi risiko di berbagai aspek bisnis Perseroan.

Hasil dari kegiatan audit dan konsultasi ini telah disampaikan serta dibahas secara komprehensif di tingkat manajemen, sebagai dasar dalam merumuskan langkah-langkah strategis guna memperbaiki dan meningkatkan sistem pengendalian internal. Setiap rekomendasi yang dihasilkan dari evaluasi tersebut ditindaklanjuti dengan rencana aksi yang konkret dan sistematis, yang kemudian dipantau secara berkala untuk memastikan implementasinya berjalan sesuai harapan.

Penerapan Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko jangka panjang, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan infrastruktur yang mendukung keberlanjutan bisnis, dengan memastikan bahwa setiap potensi risiko diidentifikasi dan dikelola melalui langkah-langkah yang terukur serta responsif. Penguatan sistem manajemen risiko yang terstruktur memungkinkan Perseroan untuk beradaptasi dengan perubahan industri yang dinamis, dengan memastikan bahwa setiap keputusan strategis diambil berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap dampak potensial dari risiko yang ada. Dengan pendekatan ini, Waskita dapat menjaga integritas operasional, melindungi aset perusahaan, serta memastikan kestabilan dan keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

measures. This supervisory mechanism is designed transparently, enabling comprehensive monitoring so that every business decision and action taken always refers to the principle of high accountability.

In addition, Waskita also applies a strict corporate code of ethics to prevent conflicts of interest, including a prohibition on employees and management from collaborating with business partners that have the potential to cause conflicts of interest. With the implementation of holistic and sustainable corporate governance, Waskita is optimistic that this strategy will not only provide added value for shareholders, but also increase stakeholder confidence. This commitment is a major factor in ensuring business sustainability and strengthening Waskita's position as a professional, trustworthy, and reliable construction company in the future.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

Throughout 2024, the Company actively conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of internal control system, to ensure that each control mechanism was optimally applied and in accordance with good governance standards. This process was carried out through a series of audit and consultancy activities, which aimed to identify potential improvements, increase operational efficiency, and strengthen risk mitigation in various aspects of the Company's business.

The results of these audit and consultancy activities have been comprehensively presented and discussed at the management level, as a basis for formulating strategic measures to improve and enhance the internal control system. Each recommendation resulting from the evaluation is followed up with a concrete and systematic action plan, which is then monitored periodically to ensure its implementation is going according to expectations.

Implementation of Risk Management

As part of its long-term risk mitigation strategy, the Company is committed to developing infrastructure that supports business sustainability, by ensuring that any potential risks are identified and managed through measurable and responsive measures. Strengthening a structured risk management system enables the Company to adapt to dynamic industry changes, by ensuring that every strategic decision is made based on a deep understanding of the potential impact of existing risks. With this approach, Waskita can maintain operational integrity, protect company assets, and ensure long-term performance stability and sustainability.



Dalam penerapannya, Waskita mengembangkan sistem manajemen risiko yang berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mengenai Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan, serta menerapkan praktik terbaik dalam manajemen risiko berbasis standar internasional, termasuk ISO 31000:2018 dan COSO – *Enterprise Risk Management Framework*. Dengan mengacu pada pedoman dan metodologi ini, Perseroan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan berjalan secara efektif dan berkontribusi dalam mendukung ketahanan serta daya saing perusahaan di tengah tantangan industri yang semakin kompleks.

Pengelolaan Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) merupakan bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sekaligus menjadi wujud akuntabilitas Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan. Sistem ini berperan dalam memperkuat efektivitas pengendalian internal guna menciptakan lingkungan bisnis yang jujur, adil, dan transparan. Selain itu, WBS berfungsi sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) untuk mengidentifikasi dan mencegah potensi pelanggaran dalam operasional Perseroan, sehingga menjadi bagian dari implementasi GCG di tingkat operasional.

Untuk memastikan efektivitasnya, Perseroan secara berkala melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap penerapan WBS. Evaluasi ini mencakup pembaruan sistem pengaduan pelanggaran agar lebih responsif dan dapat menindaklanjuti laporan dengan cepat, akurat, dan profesional. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan bertujuan untuk mengurangi risiko reputasi, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan publik dan pemangku kepentingan terhadap integritas Perseroan dalam jangka panjang.

Perkembangan Program Pengelolaan serta Pengembangan SDM dan TI

Waskita memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen fundamental dalam menunjang operasional Perseroan guna menyediakan layanan konstruksi yang kompetitif dan berkualitas. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM yang telah disusun dalam *roadmap*, pada tahun 2024 Perseroan memprioritaskan pengembangan kompetensi pegawai agar lebih siap dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat serta ekspansi pasar yang semakin global. Untuk itu, Waskita berfokus pada pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam *Human Resource Information System* (HRIS) guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan SDM. Langkah ini menjadi wujud komitmen Perseroan dalam menciptakan tenaga kerja yang unggul dan kompeten, selaras dengan dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

In its implementation, Waskita develops a risk management system that is guided by the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) regarding Governance and Significant Corporate Activities, and applies best practices in risk management based on international standards, including ISO 31000:2018 and COSO – *Enterprise Risk Management Framework*. By referring to these guidelines and methodologies, the Company ensures that the implemented risk management system runs effectively and contributes to supporting the Company's resilience and competitiveness amid increasingly complex industry challenges.

Management of Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance, as well as a manifestation of the Company's accountability to all stakeholders. This system plays a role in strengthening the effectiveness of internal controls to create an honest, fair, and transparent business environment. In addition, the WBS functions as an early warning system to identify and prevent potential violations in the Company's operations, thus becoming part of the implementation of GCG at the operational level.

To ensure its effectiveness, the Company periodically monitors and evaluates the implementation of WBS. This evaluation includes updating the whistleblowing system to make it more responsive and able to follow up on reports quickly, accurately, and professionally. Through these steps, the Company aims to reduce reputational risk, increase transparency, and build public and stakeholder confidence in the Company's integrity in the long term.

Progress of Human Capital and IT Management and Development Programs

Waskita views Human Capital (HC) as a fundamental element in supporting the Company's operations to provide competitive and quality construction services. As part of the HC management strategy that has been outlined in the roadmap, in 2024 the Company prioritized the development of employee competencies to be better prepared in facing increasingly fierce industry competition and increasingly global market expansion. To that end, Waskita is focusing on utilizing *Artificial Intelligence* (AI) in the *Human Resource Information System* (HRIS) to improve the efficiency and effectiveness of HR management. This step is a manifestation of the Company's commitment to creating a superior and competent workforce, in line with the dynamics of the ever-evolving business environment.

Dalam aspek manajemen Teknologi Informasi (TI), Waskita melalui Divisi Transformasi, Digital & Sistem telah menjalankan berbagai inisiatif strategis yang mengacu pada *Roadmap* Pengembangan TI Waskita. Sepanjang tahun 2024, pengelolaan TI diarahkan untuk mendukung transformasi digital serta memastikan optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses bisnis. Beberapa fokus utama dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi tahun 2024 meliputi:

1. Pengembangan Solusi dan Pengendalian Proses Bisnis untuk meningkatkan efisiensi operasional.
2. Pembangunan *New Data Warehouse* guna mempercepat pengolahan dan analisis data.
3. Peningkatan IT *Maturity Level* untuk memperkuat tata kelola teknologi informasi.
4. Pengadaan Strategis IT dalam rangka mendukung inovasi digital.
5. *Dashboard Management* untuk meningkatkan pemantauan kinerja bisnis secara real-time.
6. Audit Sistem Manajemen Pengamanan Informasi (SMPI) berdasarkan ISO 27001:2022 guna memastikan keamanan data.
7. Revisi Pedoman dan Kebijakan TI (PW-TI) agar selaras dengan perkembangan regulasi dan kebutuhan industri.
8. Penetration Test untuk menguji ketahanan sistem terhadap potensi serangan siber.
9. Uji Coba *Disaster Recovery Center* (DRC) untuk memastikan kesiapan sistem dalam menghadapi gangguan atau bencana.
10. Pengembangan Aplikasi guna mendukung digitalisasi proses bisnis.

Penilaian Kinerja Komite Dibawah Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko Konstruksi dan Komite Investasi telah menjalankan perannya secara efektif sesuai dengan standar yang ditetapkan. Kedua komite ini berkontribusi secara optimal dalam mendukung pengelolaan risiko serta pengambilan keputusan investasi yang strategis bagi Perseroan. Direksi juga mendapatkan dukungan penuh dari organ pendukung, seperti Sekretariat Perusahaan dan Internal Audit, yang secara konsisten berperan dalam mengawasi serta memastikan operasional perusahaan berjalan dengan tingkat transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Keberadaan organ pendukung ini menjadi elemen kunci dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap berbagai aspek operasional Waskita.

Informasi Perubahan Komposisi Direksi

Selama tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Direksi dengan penjelasan sebagai berikut:

In the aspect of Information Technology (IT) management, Waskita, through the Transformation, Digital & Systems Division, has carried out various strategic initiatives that refer to Waskita's IT Development Roadmap. Throughout 2024, IT management is directed at supporting digital transformation and ensuring the optimization of technology utilization in business processes. Some of the main focuses in Information Technology management and development in 2024 are:

1. Development of Business Process Solutions and Controls to improve operational efficiency.
2. Development of a New Data Warehouse to accelerate data processing and analysis.
3. Increasing IT Maturity Level to strengthen information technology governance.
4. Strategic IT Procurement to support digital innovation.
5. Dashboard Management to improve real-time monitoring of business performance.
6. Information Security Management System (ISMS) audit based on ISO 27001:2022 to ensure data security.
7. Revision of IT Guidelines and Policies (IT-GP) to align with regulatory developments and industry needs.
8. Penetration Test to test the system's resilience to potential cyber-attacks.
9. Trial of the Disaster Recovery Center (DRC) to ensure system readiness in the event of disruption or disaster.
10. Application Development to support the digitization of business processes.

Performance Assessment of Committees under Board of Directors

Throughout 2024, Board of Directors assessed that the Construction Risk Management Committee and the Investment Committee had carried out their roles effectively in accordance with established standards. These two committees contributed optimally in supporting risk management and strategic investment decision making for the Company. Board of Directors also received full support from supporting organs, such as the Corporate Secretary and Internal Audit, which consistently play a role in overseeing and ensuring that company operations run with a high level of transparency and accountability. The existence of these supporting organs is a key element in maintaining good corporate governance and increasing the effectiveness of supervision of various aspects of Waskita's operations.

Information on Changes in Board of Directors Composition

During 2024, there were change in the composition of Board of Directors with the following description:



Periode 1 Januari – 22 Mei 2024

Pada periode 1 Januari – 22 Mei 2024, komposisi anggota Direksi berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direksi. Adapun seluruh anggota Direksi pada periode ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Period of January 1 – May 22, 2024

In the period of January 1 – May 22, 2024, the composition of Board of Directors was 6 (six) members consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All members of Board of Directors in this period have met the criteria and requirements of the fit and proper test in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to good corporate governance, and other related rules and regulations.

Komposisi Anggota Direksi Periode 1 Januari – 22 Mei 2024

Komposisi Anggota Direksi Periode 1 Januari – 22 Mei 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Masa Jabatan Term of Office	Penyelenggara <i>Fit & Proper Test</i> Fit & Proper Test Organizer
			Pengangkatan Pertama First Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment		
1	Muhammad Hanugroho	President Director	Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2023 Deed No. 20 dated December 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
2	Ratna Ningrum	Director of Human Capital Management, System Development and Legal	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 08 dated June 8, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
3	Wiwi Suprihatno	Director of Finance	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
4	Rudi Purnomo	Director of Business Development	Akta No. 23 tanggal 14 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
5	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until the Annual GMS in 2026	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
6	Dhetik Ariyanto	Director of Operations II	Akta No. 23 tanggal 14 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

Komposisi Anggota Direksi Periode 22 Mei – 31 Desember 2024

Pada periode 22 Mei – 31 Desember 2024, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan anggota dan terdapat perubahan nomenklatur serta pengalihan penugasan sebagaimana dijelaskan pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi. Dengan demikian, jumlah anggota Direksi untuk periode ini berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direksi. Seluruh anggota Direksi ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) sesuai Undang-Undang Perseroan

Board of Directors Composition for the Period of May 22 – December 31, 2024

In the period of May 22 – December 31, 2024, the composition of Board of Directors experienced changes and there were changes in nomenclature and assignment transfers as explained in the Company Profile chapter, Board of Directors Profile section. Thus, the number of Board of Directors members for this period is 6 (six) people consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All Board of Directors members have met the criteria and provisions required in the fit and proper test in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations

Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

related to good corporate governance, and other related regulations and provisions.

Komposisi Anggota Direksi Periode 22 Mei – 31 Desember 2024
Board of Directors Composition for the Period of May 22 – December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Masa Jabatan Term of Office	Penyelenggara Fit & Proper Test Fit & Proper Test Organizer
			Pengangkatan Pertama First Appointment	Pengangkatan Kembali Reappointment		
1	Muhammad Hanugroho	Direktur Utama	Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2023 Deed No. 20 dated December 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
2	Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
3	Anton Rijanto	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE	Akta No. 49 tanggal 22 Mei 2024 Deed No. 49 dated May 22, 2024	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2029 Until the Annual GMS in 2029	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
4	Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital	Akta No. 23 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 15, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
5	Ari Asmoko	Direktur Operasi I	Akta No. 49 tanggal 22 Mei 2024 Deed No. 49 dated May 22, 2024	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2029 Until the Annual GMS in 2029	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
6	Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II	Akta No. 23 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 15, 2023a	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Kementerian BUMN Ministry of SOEs



APRESIASI DAN PENUTUP

Sepanjang tahun 2024, PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah menghadapi berbagai tantangan dan dinamika industri yang menuntut ketangguhan, inovasi, serta komitmen tinggi dari seluruh jajaran Perseroan. Dalam perjalanan ini, keberhasilan Perseroan dalam menjalankan transformasi bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat tata kelola perusahaan yang baik tidak terlepas dari sinergi yang solid antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta para pemangku kepentingan.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada seluruh pegawai Waskita, yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan semangat kerja tinggi dalam menghadapi berbagai tantangan. Keberhasilan Perseroan tidak hanya diukur dari pencapaian keuangan dan operasional, tetapi juga dari kontribusi serta kerja keras seluruh insan Waskita dalam membangun fondasi yang lebih kuat bagi masa depan Perseroan.

APPRECIATION AND FINAL WORDS

Throughout 2024, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has faced various challenges and industry dynamics that required resilience, innovation, and a strong commitment from all levels of the Company. In this journey, the Company's success in executing business transformation, enhancing operational efficiency, and strengthening good corporate governance has been made possible through the solid synergy between Board of Directors, Board of Commissioners, and all stakeholders.

We would like to extend our deepest appreciation to all Waskita employees, who have demonstrated dedication, professionalism, and a strong work ethic in overcoming numerous challenges. The Company's success is not only measured by financial and operational achievements but also by the contributions and hard work of all Waskita People in building a stronger foundation for the Company's future.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Muhammad Hanugroho
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Maret 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



Heru Winarko
Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



T. Iskandar
Komisaris
Commissioner



Dedi Syarif Usman
Komisaris
Commissioner



Maradi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Muhamad Salim
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Addin Jauharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON ACCOUNTABILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK

We, the undersigned, hereby declare that the entire information in the 2024 Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk has been presented in full and are solely accountable for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 27, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Muhammad Hanugroho
Direktur Utama
President Director

Wiwi Suprihatno
Direktur Keuangan
Director of Finance

Rudi Purnomo
Direktur Business Strategic,
Portofolio, dan Human Capital
Director of Business Strategic,
Portofolio, and Human Capital

Anton Rijanto
Direktur Risk Management,
Legal, and Quality, Safety,
Health & Environment
Director of Risk Management,
Legal, and Quality, Safety,
Health & Environment

Ari Asmoko
Direktur Operasi I
Director of Operation I

Dhetik Ariyanto
Direktur Operasi II
Director of Operation II

03

Profil Perusahaan Company Profile

Sebagai perusahaan yang telah mencatatkan peran penting selama lebih dari 62 tahun, Waskita Karya telah berkontribusi dalam upaya membangun negeri melalui pelaksanaan sejumlah proyek berskala besar di seluruh wilayah Indonesia.

As a company that has played a significant role for over 62 years, Waskita Karya has contributed to the efforts of building the nation through the implementation of a number of large-scale projects across Indonesia.





Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

Identity and General Information of the Company



Nama Perusahaan
Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Waskita Karya Tbk
Limited Liability Company (Persero)
PT Waskita Karya Tbk

Nama Singkat
Nickname

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
atau Waskita Karya
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
or Waskita Karya

Kode Saham
Ticker Code



WSKT

Tanggal Pendirian
Date of Establishment



1 Januari 1961
January, 1 1961

**Dasar Hukum
Pendirian**
Legal Basis of
Establishment



**Peraturan Pemerintah
Republik Indonesia No.
62 Tahun 1961 tentang
Pendirian Perusahaan
Negara "Waskita Karya"**
Republic of Indonesia
Government Regulation
no. 62 of 1961 concerning
the Establishment of the
State Company "Waskita
Karya"

**Informasi
Perubahan Nama**
Information on
Name Changes



**Sejak berdiri pada tanggal
1 Januari 1961 hingga
laporan tahunan ini
diterbitkan, Perseroan
belum pernah melakukan
perubahan nama dari
"Waskita Karya".**
Since its establishment on
January 1 1961, the Company
has never changed its
name from "Waskita Karya".

Dasar Hukum Perubahan Status Perusahaan
Legal Basis of Changes in Company Status

**Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun
1970 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara (P.N.)
Waskita Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero),
yang kemudian dilembagakan dalam Akta No. 80 tanggal
15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi,
S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri
Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat
Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita
Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973,
Tambahan Berita Negara No. 91.**
Republic of Indonesia Government Regulation no. 40 of 1970
concerning the Transfer of the State Company (P.N.) Waskita
Karya to Limited Liability Company (Persero), which was then
institutionalized in Deed No. 80 dated March 15, 1973 before
Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and was ratified by the
Minister of Justice on August 20, 1973 with Decree No. 4.a.5/310/3
and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia
No. 82 dated November 13, 1973, Supplement to State Gazette
No. 91.



Bidang Usaha
Line of Business



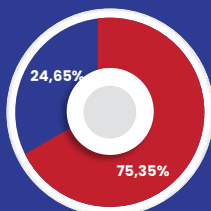
**Jasa konstruksi, pengembang di
bidang jalan tol, beton pracetak,
property/realty, dan Infrastruktur
lainnya.**

Construction services, toll road
developer, precast concrete, property/
realty, and other infrastructure





Kepemilikan Ownership



- Pemerintah Republik Indonesia
- Masyarakat
- Government of Republic Indonesia
- Public

• Masyarakat
Public

• Pemerintah Republik
Indonesia
Government of
Republic Indonesia

Modal Dasar Authorized Capital

Rp5.429.580.400.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital

Rp2.880.680.701.600,-

Total Aset Total Assets



Rp77.159.736.864.177,-
per 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

Penawaran Umum dan Saham Perdana Public Offering and Initial Public Offering

**Saham Perseroan telah
dicatatkan di Bursa Efek
Indonesia (BEI) pada
tanggal 19 Desember 2012**
The Company has listed
its shares on the Indonesia
Stock Exchange (IDX) on
December 19, 2012



Entitas Anak Subsidiary Entity



- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Waskita Toll Road
- PT Waskita Karya Realty
- PT Waskita Karya Infrastruktur

Kepemilikan Tidak Langsung melalui Entitas Anak Indirect Ownership through Subsidiaries



- PT Waskita Sangir Energi (WSE)
- PT Waskita Wado Energi (WWE)
- PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)
- PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)
- PT Waskita Bumi Wira (WBW)
- PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)
- PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)
- PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)
- PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)
- PT Waskita Modern Realty (WMR)

Jumlah Pegawai Number of Employees

1.476 orang
1,476 employees
(2024)



Entitas Asosiasi Associated Entities



PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Hotel Karya Indonesia
PT Waskita Bali Mandara

Jaringan Usaha Business Network



**9 Business Unit, Branch,
dan Area Representative**
9 Business Units, Branches
and Area Representatives

AKSES TERHADAP PERSEROAN TERMASUK KANTOR CABANG DAN/ATAU PERWAKILAN

ACCESS TO THE COMPANY INCLUDING BRANCHES AND/ OR REPRESENTATIVE OFFICES

Nama Name	Alamat dan Kontak Address and Contact	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status
PT Waskita Karya (Persero) Tbk (Kantor Pusat)(Head Office)	Gedung Waskita Jl. MT Haryono Kav. No. 10, Cawang Jakarta, 13340, Indonesia Telp. +62 21 850 8510/20 Fax. +62 21 850 8506 Email: waskita@waskita.co.id		
	Situs Website / Website https://www.waskita.co.id/		
	Kontak Perusahaan / Contact corporate.secretary@waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
	Media Sosial / Social Media X : @waskita_karya Youtube : PT Waskita Karya Instagram : waskita_karya Facebook : PT Waskita Karya LinkedIn : PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
	Investor Relations / Investor Relations Telepon : +62 21 850 8510/20 Email : investor.relations@waskita.co.id		

AREA REPRESENTATIVE I

Kantor Area Representative I Area Area Representative I Office	KANTOR CABANG UTAMA MAIN BRANCH OFFICE MEDAN – SUMATERA UTARA / MEDAN – NORTH SUMATERA Jl Patriot No.10 Kp Lalang Medan 20127 Telp. +62618447000 /8447002 Fax +62618447001 Email : wilbar_sumut@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
	PALEMBANG – SUMATERA SELATAN PALEMBANG – SOUTH SUMATERA Jl. Kikim I W.I No.1 Palembang 30137 Telp. +62711 418197 Fax. +62711 413477 Email: waskitadiv.infra1@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		

AREA REPRESENTATIVE II

Kantor Area Representative II Area Representative II Office	KANTOR CABANG UTAMA MAIN BRANCH OFFICE SURABAYA – JAWA TIMUR / SURABAYA – EAST JAVA Jl. Jemursari Selatan II No. 2A-2B Surabaya 60237 Telp. +6231 8439091 Fax. +6231 8416538 Email: surabaya@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
	KANTOR PERWAKILAN CABANG BRANCH OFFICE REPRESENTATIVE SEMARANG – JAWA TENGAH / SEMARANG – CENTRAL JAVA Jl. Durian Raya No.20 Rt 04/Rw 01, Srandol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263 Telp. +6224 7473371 Email: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		



Nama Name	Alamat dan Kontak Address and Contact	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status
AREA REPRESENTATIVE III			
Kantor Area Representative III Area Representative III Office	KANTOR CABANG UTAMA MAIN BRANCH OFFICE MAKASSAR – SULAWESI SELATAN / MAKASSAR – SOUTH SULAWESI Teraskita Hotel lantai 3 Jl. AP Petarani No. 88 – Makasar 90222 Telp. +62411 871131 Fax. +62411 852526 Email: makasar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
	KANTOR PERWAKILAN CABANG BRANCH OFFICE REPRESENTATIVE BALIKPAPAN – KALIMANTAN TIMUR / BALIKPAPAN – EAST KALIMANTAN Perum Balikpapan Baru Blok F1 No. 2 Kel. Gunung Samarinda Kec. Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur Telp. +62542 872700 Email: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
	AMBON – MALUKU Jl. Laksdya Leo Wattimena Negeri Lama – Ambon 97232 Telp. +62911 3869014 Email: ambon@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
AREA REPRESENTATIVE IV			
Kantor Area Representative IV Area Representative IV Office	KANTOR CABANG UTAMA MAIN BRANCH OFFICE DENPASAR – BALI Jl. Hayam Wuruk 191 Denpasar 80235 Telp. +62361 235372 Fax. +62361 235161 Email: denpasar@waskita.co.id Email cc: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id		
	KANTOR CABANG PERWAKILAN BRANCH OFFICE REPRESENTATIVE DILI – TIMOR LESTE Ramelau Delta, Comoro, Dom Aleixo, Dili Republica Democratica de Timor Leste Telp. +670 78105397 Fax. +670 78105397 Email: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Construction	Beroperasi Operating
AREA REPRESENTATIVE V			
Kantor Area Representative V Area Representative V Office	KANTOR CABANG UTAMA MAIN BRANCH OFFICE JEDDAH – KING of SAUDI ARABIA Hail Street, Al Sharbatly Building, Gate No 1, Office No 2 PO.Box 104007 Jeddah 21331 KSA Telp +012-6518595 Mob.054263746 Email: marketingdivision.wk@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Konstruksi Luar Negeri Overseas Construction	

Nama Name	Alamat dan Kontak Address and Contact	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operating Status
UNIT BISNIS BUSINESS UNIT			
Departemen Gedung Building Department	Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80600902 Email: div-gedung@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Gedung, Bandara, LRT, Jalur Kereta Api, Pengembangan Kawasan, dan lain- lain, Buildings, Airports, LRT, Railways, Area Development, etc.,	Beroperasi Operating
Departemen Infrastructure I Infrastructure I Department	Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Email: infrastructure1@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Bendungan, Irigasi, Pelabuhan, Dermaga, Pengaman Pantai, Bangunan Air, dan lain-lain Dams, Irrigation, Ports, Piers, Coastal Protection, Water Structures, etc.	Beroperasi Operating
Departemen Infrastructure II Infrastructure II Department	Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 80600861 Email: infratructure2@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	Jalan & Jembatan Roads & Bridges	Beroperasi Operating
Departemen Infrastructure III Infrastructure III Department	Gedung Waskita Rajawali Tower Jl. MT. Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +6221 80600861 Email: infratructure2@waskita.co.id Website: www.waskita.co.id	SPAM, TPA, Proyek Infrastruktur Swasta, Proyek Luar Negeri, dan lain-lain. SPAM, TPA, Private Infrastructure Projects, Overseas Projects, etc.	Beroperasi Operating
ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES			
PT Waskita Beton Precast Tbk	Vasaka Building 3rd & 3rd A Floor Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13340 Telp. +62 21 22892999 Email: sekper@waskitaprecast.co.id Website: www.waskitaprecast.co.id	Produksi Beton Concrete Manufacturing	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Infrastruktur	Gedung Waskita Rajawali Tower 5th Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Email: wki@waskitainfrastruktur.co.id Website: www.waskitainfrastruktur.co.id	Investasi energi dan konstruksi Energy investment and construction	Beroperasi Operating
PT Waskita Toll Road	Gedung Waskita Rajawali Tower 7th Floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 8515556/8515558 Email: waskitatollroad@wtr.co.id Website: www.wtr.co.id	Investasi jalan tol Toll road investment	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Realty	Gedung Waskita Rajawali Tower 6th floor Jl. MT Haryono No. 12 Jakarta 13330 Telp. +62 21 80602821 Fax. +62 21 80602820 Email: corsec@waskitarealty.co.id Website: www.waskitarealty.co.id	Investasi properti dan realty Property and realty investment	Beroperasi Operating



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



// Dengan komitmen tinggi terhadap inovasi dan keberlanjutan, Waskita Karya terus berkontribusi dalam membangun Indonesia melalui proyek-proyek infrastruktur strategis yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

With a strong commitment to innovation and sustainability, Waskita Karya continues to contribute to Indonesia's development through strategic infrastructure projects that support economic growth and societal well-being.



PT Waskita Karya (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Waskita Karya” atau “Perseroan”, merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sektor karya yang turut berperan dalam pembangunan infrastruktur Indonesia. Awalnya, Waskita Karya merupakan perusahaan konstruksi milik Pemerintah Hindia Belanda dengan nama Volker Aanemings Maatschappij NV. Pada 1 Januari 1961, Pemerintah Indonesia menasionalisasi Volker Aanemings Maatschappij NV melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara Waskita Karya. Tanggal tersebut pun dicatat sebagai Hari Ulang Tahun (HUT) Waskita Karya yang kemudian berfokus pada usaha pengerukan, irigasi, reklamasi, dan pembangunan pelabuhan.

Pada tahun 1970, Pemerintah Republik Indonesia melakukan perubahan status Waskita Karya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 1970 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero), yang kemudian dilembagakan dalam Akta No. 80 tanggal 15 Maret 1973 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Selaras dengan perubahan status, Waskita Karya mulai aktif sebagai kontraktor umum dalam proyek-proyek seperti pembangunan jalan, jembatan, bandara, pabrik pengolahan limbah, pabrik semen, dan fasilitas industri lainnya.

Memasuki era 1980-an, Waskita Karya mulai menerapkan teknologi canggih di sejumlah proyek. Alih teknologi dilakukan melalui kerja sama bisnis dengan perusahaan asing. Salah satu capaian terbesar Waskita Karya adalah berkontribusi dalam pembangunan Bandara Soekarno-Hatta di Cengkareng, Tangerang. Pada era 1990-an, Waskita Karya juga berhasil menyelesaikan berbagai proyek gedung bertingkat seperti BNI City, Gedung Kantor Bank Indonesia, Menara Graha Niaga, Menara Mandiri Plaza, Hotel Shangri-La, serta sejumlah apartemen bertingkat yang berlokasi di Jakarta dan kota-kota besar lainnya.

Waskita Karya juga berperan penting dalam pembangunan jembatan panjang dan jalan layang dengan sistem kantilever, seperti Jembatan Rajamandala, Jembatan Barelang IV, Jembatan Rantau Berangin, serta pembangunan jalan layang Pasteur-Cikapayang-Surapati. Pada tahun 2006, Waskita Karya mulai meluaskan segmen pasarnya ke luar negeri dengan membuka cabang di Dubai, Abu Dhabi, dan Jeddah. Waskita Karya terlibat proyek-proyek pembangunan gedung tinggi. Waskita Karya bahkan telah mendapatkan lisensi dagang dari otoritas Dubai.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk, hereinafter referred to as “Waskita Karya” or “the Company,” is a state-owned enterprise (SOE) in the construction sector that plays a role in Indonesia’s infrastructure development. Initially, Waskita Karya was a construction company owned by the Dutch East Indies Government under the name Volker Aanemings Maatschappij NV. On January 1, 1961, the Government of Indonesia nationalized Volker Aanemings Maatschappij NV through the Regulation of the Republic of Indonesia Government No. 62 of 1961 on the Establishment of Waskita Karya State-Owned Company. This date is also recorded as Waskita Karya’s anniversary, and the Company later focused on dredging, irrigation, reclamation, and port development.

In 1970, the Republic of Indonesia Government changed Waskita Karya’s status from a State-Owned Company (PN) to a Limited Liability Company (Persero) based on the Regulation of the Republic of Indonesia Government No. 40 of 1970 concerning the Transfer of the Status of Waskita Karya from a State-Owned Company (PN) to a Limited Liability Company (Persero), which was formalized in Deed No. 80 dated March 15, 1973, made before Kartini Muljadi, S.H., a Notary in Jakarta, and ratified by the Minister of Justice on August 20, 1973, with Decree No. 4.a.5/310/3, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated November 13, 1973, Supplement to the State Gazette No. 91.

In line with the status change, Waskita Karya became active as a general contractor in projects such as road construction, bridges, airports, waste treatment plants, cement factories, and other industrial facilities.

Entering the 1980s, Waskita Karya began implementing advanced technology in several projects. Technology transfer was performed through business cooperation with foreign companies. One of Waskita Karya’s greatest achievements was its contribution to the development of Soekarno-Hatta Airport in Cengkareng, Tangerang. In the 1990s, Waskita Karya also successfully completed several high-rise building projects such as BNI City, Bank Indonesia Office Building, Graha Niaga Tower, Mandiri Plaza Tower, Shangri-La Hotel, and several other high-rise apartments located in Jakarta and other major cities.

Waskita Karya also played an important role in the construction of long bridges and flyovers with a cantilever system, such as Rajamandala Bridge, Barelang IV Bridge, Rantau Berangin Bridge, and Pasteur-Cikapayang-Surapati flyover.

In 2006, Waskita Karya expanded its market segment abroad by opening branches in Dubai, Abu Dhabi, and Jeddah. Waskita Karya became involved in high-rise building projects and even obtained a trade license from the Dubai authorities.



Seiring dengan perkembangan Waskita Karya yang semakin pesat, pada Desember 2012, Waskita Karya melaksanakan penawaran saham perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melepas kepemilikan saham sebesar lebih dari 30% kepada masyarakat.

Waskita Karya juga menerbitkan obligasi pada Mei 2012 senilai Rp75 miliar, yang diikuti penerbitan Obligasi PUB I tahap I pada November 2014 dengan peringkat A senilai Rp500 miliar. Di tahun yang sama, Waskita Karya mendirikan sejumlah anak perusahaan, terdiri dari PT Waskita Toll Road, PT Waskita Beton Precast, PT Waskita Karya Realty, dan PT Prima Multi Terminal.

Pada tahun 2020, di tengah Pandemi COVID-19, Waskita Karya berhasil mengakuisisi 19 ruas jalan tol dengan total panjang 1.087 km. Seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat di berbagai belahan dunia akibat Pandemi COVID-19 ke arah digitalisasi, Waskita Karya pun dengan cepat dan adaptif melakukan transformasi digital dengan meluncurkan aplikasi berbasis web dan perangkat pintar, yaitu "Waskita *Elaborate and Communication for Marketing Excellent*" atau "WELCOME". WELCOME berfungsi untuk mengubah kebutuhan tender menjadi bersifat *paperless* dan terintegrasi. Hal tersebut berperan penting dalam memudahkan keperluan pemasaran serta pengecekan data di dalam sistem, baik terkait proyek maupun pelanggan.

Hingga akhir tahun 2024, Waskita Karya terus mencatatkan kontribusi dalam sejumlah inovasi dan proyek pembangunan infrastruktur di Tanah Air. Dalam 10 tahun terakhir, perseroan telah menyelesaikan pembangunan 118 gedung, 47 jalan tol, 20 jalan nasional, 16 jembatan, 12 bendungan, serta 24 infrastruktur lainnya.

Waskita Karya telah menyelesaikan lebih dari 1.000 kilometer dari total 2.000 kilometer jalan tol yang dimiliki Indonesia. Hingga kini, Waskita Karya turut melakukan investasi pada 18 ruas tol yang tersebar di Pulau Jawa dan Sumatera sepanjang 953 kilometer.

Selain membangun jalan tol, Waskita juga turut membangun 24 bendungan yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Sebanyak empat proyek merupakan bendungan yang berfungsi sebagai penyuplai air irigasi dan telah diresmikan pada tahun 2024. Diantaranya Bendungan Karian Banten, Margatiga Lampung, Leuwikeris Ciamis dan Temef NTT.

Sebagai langkah penyehatan keuangan Perseroan, Waskita telah menyelesaikan proses restrukturisasi yang ditandai dengan mendapatkan persetujuan dari 21 kreditur perbankan terkait penyempurnaan atas MRA (*Master Restructuring Agreement*) 2021 dengan nilai outstanding sebesar Rp26,3 triliun. Pada kesempatan sama pula, Waskita Karya berhasil mendapat persetujuan terkait Pokok Perubahan Perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja Penjaminan (KMKP) yang dilakukan oleh lima kreditur perbankan dengan nilai *outstanding* sebesar Rp5,2 triliun.

As Waskita Karya continued to grow rapidly, in December 2012, Waskita Karya conducted its initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX), releasing over 30% of its shares to the public.

Waskita Karya also issued bonds in May 2012 worth Rp75 billion, followed by the issuance of Public Offering Bonds I Phase I in November 2014 with a rating of A, amounting to Rp500 billion. In the same year, Waskita Karya established several subsidiaries, including PT Waskita Toll Road, PT Waskita Beton Precast, PT Waskita Karya Realty, and PT Prima Multi Terminal.

In 2020, amidst the COVID-19 Pandemic, Waskita Karya successfully acquired 19 toll road sections with a total length of 1,087 km. In line with the shift in lifestyle worldwide due to the COVID-19 pandemic toward digitalization, Waskita Karya promptly and adaptively performed digital transformation by launching a web-based and smart device application called "Waskita *Elaborate and Communication for Marketing Excellent*" or "WELCOME." The function of WELCOME is to change the tender processes to be paperless and integrated. This plays an important role in facilitating marketing needs and data verification within the system, both related to projects and customers.

By the end of 2024, Waskita Karya continued to contribute to several innovations and infrastructure development projects in the country. In the last 10 years, the Company has completed the construction of 118 buildings, 47 toll roads, 20 national roads, 16 bridges, 12 dams, and 24 other infrastructures.

Waskita Karya has completed more than 1,000 kilometers out of the total 2,000 kilometers of toll roads in Indonesia. To date, Waskita Karya has invested in 18 toll road sections spread across Java and Sumatra, covering 953 kilometers.

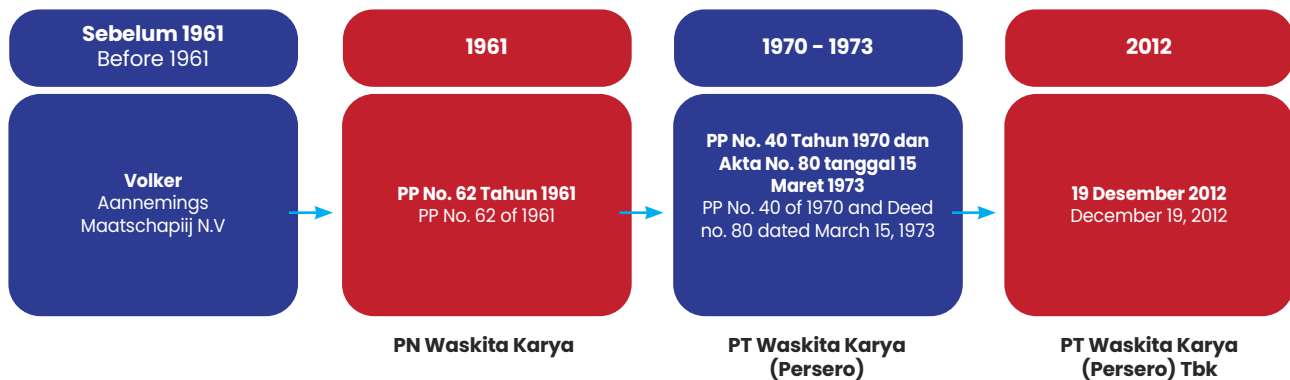
In addition to toll roads, Waskita has also built 24 dams in various regions in Indonesia. Four of these projects are dams that function as irrigation water suppliers and were inaugurated in 2024, including Karian Dam in Banten, Margatiga Dam in Lampung, Leuwikeris Dam in Ciamis, and Temef Dam in NTT.

As a step towards the Company's financial recovery, Waskita has completed the restructuring process, which was marked by obtaining approval from 21 banking creditors regarding the refinement of the 2021 Master Restructuring Agreement (MRA) with an outstanding value of Rp26.3 trillion. On the same occasion, Waskita Karya also succeeded in obtaining approval for the Principal Amendment to the Guaranteed Working Capital Credit Facility Agreement (KMKP) by five banking creditors with an outstanding value of Rp5.2 trillion.

PERUBAHAN NAMA PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

Sejak awal berdiri pada 1 Januari 1961 hingga laporan tahunan ini diterbitkan, Waskita Karya tidak pernah melakukan perubahan nama dari "Waskita Karya". Namun Waskita Karya telah mengalami tiga kali perubahan status badan hukum, sebagaimana dijelaskan melalui bagan berikut:

KRONOLOGI PERUBAHAN STATUS WASKITA KARYA



Pada awal didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda, Waskita Karya bernama *Volker Aannemings Maatschappij N.V.* Pada 1 Januari 1961, status Waskita Karya menjadi Perusahaan Negara (PN) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 62 Tahun 1961 tentang Pendirian Perusahaan Negara "Waskita Karya".

Status Waskita Karya sebagai PN berubah menjadi Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 1970 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara (P.N.) Waskita Karya Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pada 19 Desember 2012, Waskita Karya resmi menjadi Perusahaan Terbuka sehingga namanya menjadi PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

COMPANY NAME CHANGES IN THE FISCAL YEAR

Since its establishment on January 1, 1961 until this annual report was published, Waskita Karya has never changed its name from "Waskita Karya". However, Waskita Karya has experienced three changes in legal entity status, as explained in the following chart:

CHRONOLOGY OF CHANGES IN WASKITA KARYA'S STATUS 1961-2024

When first established by the Dutch Colonial Government, Waskita Karya was named *Volker Aannemings Maatschappij N.V.* On January 1, 1961, Waskita Karya's status became a State-Owned Company (PN) based on the Regulation of the Republic of Indonesia Government No. 62 of 1961 concerning the Establishment of the State Company "Waskita Karya".

Waskita Karya's status as a PN changed to a Limited Liability Company (Persero) based on the Regulation of the Republic of Indonesia Government No. 40 of 1970 concerning the Change of Form of State Company (P.N.) Waskita Karya to Limited Liability Company (Persero). On December 19, 2012, Waskita Karya officially became a Public Company, changing its name to PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Bidang Usaha

Line of Business



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Merujuk pada pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Oktober 2021 di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi, dan kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association based on Deed No. 11 dated October 7, 2021, before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company has the purposes and objectives of conducting business in the construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, integrated work (*Engineering, Procurement, and Construction/EPC*), trade, area management, services to improve capabilities in the fields of construction, information technology, and tourism, as well as optimizing the use of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and services, to obtain/pursue profits in order to increase the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN PADA TAHUN BUKU

Guna mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama seperti pekerjaan pelaksanaan konstruksi, pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi (EPC). Selain itu, Perseroan menyelenggarakan kegiatan bisnis lain seperti menyediakan layanan jasa konsultasi manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri dan menyediakan layanan jasa bidang teknologi dan pariwisata. Adapun, rincian kegiatan usaha Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar dan yang dijalankan Waskita Karya di tahun buku adalah sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini.

BUSINESS ACTIVITIES CARRIED OUT IN THE FISCAL YEAR

In order to achieve these purposes and objectives, the Company carries out main business activities such as construction implementation work, electrical mechanical work including networks and installations, mining services, integrated work (EPC). In addition, the Company conducts other business activities such as providing management consulting services, conducting business in the agro-industry sector and providing services in the field of technology and tourism. The details of the Company's business activities based on the Articles of Association and those undertaken by Waskita Karya in the fiscal year are as attached in the table below:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based On the Articles of Association	Keterangan Remarks
	Sudah Dijalankan pada Tahun Buku Has been Carried Out in the Fiscal Year
Kegiatan Usaha Utama Core Business Activities	
Pekerjaan pelaksanaan konstruksi Construction work	✓
Jasa pertambangan Mining services	x
Pekerjaan terintegrasi (EPC) Integrated work (EPC)	x
Rancang bangun Design and build	✓
Building Manajemen	✓
Pabrikasi bahan dan komponen bangunan Manufacturing of building loads and components	✓
Pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi Manufacturing of construction components and equipment	x
Pabrikasi barang logam, kayu, karet, dan plastik Manufacturing of metal, wood, rubber, and plastic goods	✓
Penyewaan peralatan konstruksi Construction equipment rental	✓
Layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi Agency services for building materials and components and construction equipment	✓
Investasi (penyertaan modal pada perusahaan lain) dan/atau pengelolaan usaha di bidang: • Prasarana dan sarana dasar (infrastruktur); dan Industri Investment (capital participation in other companies) and/or business management in the fields of: • Basic infrastructure and facilities (infrastructure); and Industry	✓
Ekspor impor Export import	x
Perdagangan umum General trade	x
System development	x
Pengelolaan Kawasan Area Management	✓
Pengembangan Development	✓



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based On the Articles of Association	Keterangan Remarks
	Sudah Dijalankan pada Tahun Buku Has been Carried Out in the Fiscal Year
Kegiatan Usaha Pendukung Supporting Business Activities	
Layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen Management consulting services (consultants)	✓
Melakukan usaha di bidang argo <i>industry</i> Business in the agro industry sector	x
Layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan Services in the field of information technology and tourism	x
✓ = sudah dijalankan / x = belum dijalankan ✓ = has been carried out / x = not yet carried out	

PRODUK DAN/ATAU JASA YANG DIHASILKAN

Waskita Karya merupakan perusahaan konstruksi terintegrasi dengan produk dan jasa yang terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu investasi, konstruksi, dan manufaktur. Jasa konstruksi terdiri pembangunan konstruksi sipil dan gedung, jasa investasi terdiri dari jalan tol, realti, dan infrastruktur non-jalan tol. Sementara produk manufaktur terdiri dari beton pra cetak dan pabrikasi baja.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Waskita Karya is an integrated construction company with products and services divided into three types, namely investment, construction, and manufacturing. Construction services consist of civil construction and building construction, investment services consist of toll roads, realty, and non-toll road infrastructure. While manufacturing products consist of precast concrete and steel fabrication.

PRODUK DAN JASA WASKITA KARYA WASKITA KARYA'S PRODUCTS AND SERVICES

KONSTRUKSI CONSTRUCTION		
1. Jasa Konstruksi/Construction Service		
		Konstruksi sipil dan gedung termasuk: - Bandara - Pelabuhan - Jalan raya - Rel kereta api - Jembatan - Gedung - Energi (Power Plant) - Dan lain-lain Civil construction and buildings, including: - Airports - Ports - Highways - Railways - Bridges - Buildings - Energy (Power Plants) - And others
INVESTASI INVESTMENT		
1. Jalan Tol/Toll Road		
		Membangun dan mengoperasikan jalan tol Building and operating toll roads

2. Realiti/Realty



Pengembangan properti diantaranya:

- Rumah Tapak
- Apartemen
- Komersial
- Perumahan
- Hotel
- Fasilitas Umum
- Realiti dan Properti

Development of properties, including:

- Landed House
- Apartements
- Commercial
- Township
- Hotel
- Public Facility
- Realty and Property

3. Infrastruktur Non-Jalan Tol/Non-Toll Road Infrastructure



Pengembangan proyek infrastruktur termasuk:

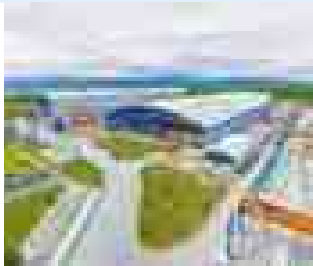
- Pembangkit listrik
- Pengelolaan alat berat

Development of infrastructure projects, including:

- Power plants
- Heavy Equipment Management

MANUKTUR MANUFACTURING

1. Beton Pra Cetak/Precast Concrete



Memproduksi produk beton berkualitas tinggi seperti:

- Girder
- Spun Pile
- Box Culvert
- Sheet Pile
- Dan lain-lain

Producing high quality concrete products, such as:

- Girder
- Spun Pile
- Box Culvert
- Sheet Pile
- And others

2. Fabrikasi Baja/Steel Fabrication



Fabrikasi Baja di Cikande, Banten. Pabrikasi Baja untuk pasar industri komersial dengan kapasitas 38.400 ton/tahun.

Steel fabrication in Cikande, Banten. Steel fabrication for the commercial industrial market with a capacity of 38,400 tons/year.



Jasa Konstruksi

Jasa konstruksi merupakan *core business* Waskita Karya. Untuk meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah Perseroan di tengah ketatnya persaingan di industri konstruksi, Waskita Karya terus melakukan transformasi bisnis melalui pengembangan bisnis dan perluasan pasar konstruksi. Hingga akhir tahun 2024, kegiatan usaha jasa konstruksi didukung oleh 2 Divisi Operasi, yaitu:

1. DIVISI OPERASI I

- a. Departemen Gedung
Melingkupi bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek - proyek Gedung, Bandara, LRT, Jalur, Kereta Api, Pengembangan Kawasan dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih. Departemen Gedung beroperasi di seluruh Indonesia.
- b. Departemen Infrastruktur III
Meliputi bidang pemasaran hingga produksi untuk pekerjaan Sistem Penyedia Air Minum (SPAM), Tempat Pembuangan Akhir (TPA), Proyek Luar Negeri, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih. Departemen Infrastruktur III beroperasi di seluruh Indonesia dan Luar Negeri.

2. DIVISI OPERASI II

- a. Departemen Infrastruktur I
Melingkupi bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek Bendungan, Irigasi, Pelabuhan, Dermaga, Pengaman Pantai, Bangunan Air dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih. Departemen Infrastruktur I beroperasi di seluruh Indonesia.
- b. Departemen Infrastruktur II
Mencakup pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek Jalan dan Jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih. Departemen Infrastruktur II beroperasi di seluruh Indonesia.

Construction Service

Construction service is Waskita Karya's core business. To increase competitiveness and create added value for the Company amidst the tight competition in construction industry, Waskita Karya continues to transform its business through business development and construction market expansion. Until the end of 2024, construction services business activities are supported by 2 Operation Divisions, namely:

1. OPERATIONS DIVISION I

- a. Building Department
Covers marketing to production for projects in buildings, airports, LRTs, railways, regional development, and others, including selected investment and development projects. The Buildings Department operates throughout Indonesia.
- b. Infrastructure III Department
Covers marketing to production for Drinking Water Supply Systems (SPAM), Landfill Sites (TPA), Overseas Projects, etc., including selected investment and development projects. The Infrastructure Department III operates throughout Indonesia and abroad.

2. OPERATIONS DIVISION II

- a. Infrastructure I Department
Covers marketing to production for Dam, Irrigation, Port, Pier, Beach Protection, Water Building projects and others including selected investment and development projects. Infrastructure Department I operates throughout Indonesia.
- b. Infrastructure II Department
Covers marketing to production for road and bridge projects, including selected investment and development projects. Infrastructure Department II operates throughout Indonesia.

Jalan Tol

Toll Road

Pembangunan Ruas Jalan Tol 2014-2024 Construction of Toll Road 2014-2024

Sumatra Utara | North Sumatra

Kuala Tanjung – Tb. Tinggi – Parapat (HMW)
Panjang Tol | Toll Road Length
61,70 KM
Status Beroperasi | Operate
Medan – Kualanamu – Tebing Tinggi (JKT)
Panjang Tol | Toll Road Length
61,70 KM
Status Beroperasi | Operate

Sumatra Selatan | South Sumatra

Kayu Agung – Palembang (WST)
Panjang Tol | Toll Road Length
42,50 KM
Status Beroperasi | Operate

Sumatra Selatan | South Sumatra

Bekasi – Cawang – Kampung Melayu (KKDM)
Panjang Tol | Toll Road Length 16,78 KM
Status Beroperasi | Operate
Cinere – Serpong (CSJ)
Panjang Tol | Toll Road Length 10,14 KM
Status Beroperasi | Operate
Cibitung – Cilincing (CTPPT)
Panjang Tol | Toll Road Length 34,77 KM
Status Beroperasi | Operate
Depok – Antasari (CW)
Panjang Tol | Toll Road Length 28 KM
Status Beroperasi Sebagian
Partially Operate

Ruas tol yang masih dimiliki oleh Waskita Grup
Toll road sections still owned by Waskita Group

Ruas tol telah di divestasi
Toll road sections have been divested

Sumatra Utara North Sumatra

2 Proyek | Projects

Panjang Tol:
953,24 KM
Total Panjang Tol Beroperasi:
818,35 KM
Total Nilai Investasi PPJT:
Rp165,4 Triliun

Sumatra Utara North Sumatra

1 Proyek | Projects

Jakarta

4 Proyek | Projects

Jawa Barat West Java

3 Proyek | Projects

Jawa Tengah Central Java

4 Proyek | Projects

Jawa Timur East Java

4 Proyek | Projects

Jawa Tengah | Central Java

Kanci – Pejagan (SMR)
Panjang Tol | Toll Road Length
35 KM
Status Beroperasi | Operate
Pejagan – Pemalang (PPTR)
Panjang Tol | Toll Road Length
57,50 KM
Status Beroperasi | Operate
Pemalang – Pekalongan – Batang (PBTR)
Panjang Tol | Toll Road Length
39,20 KM
Status Beroperasi | Operate
Batang – Semarang (JSB)
Panjang Tol | Toll Road Length
75 KM
Status Beroperasi | Operate

Jawa Timur | East Java

Solo – Ngawi (JSN)
Panjang Tol | Toll Road Length
90,43 KM
Status Beroperasi | Operate
Ngawi – Kertosono – Kediri (JNK)
Panjang Tol | Toll Road Length
108,20 KM
Status Beroperasi | Operate
Krian – Legundi – Bunder – Manyar (WBW)
Panjang Tol | Toll Road Length
29 KM
Status Beroperasi | Operate
Pasuruan – Probolinggo (TPJT)
Panjang Tol | Toll Road Length
39,87 KM
Status Beroperasi | Operate

Per Des 2024 : | As of Dec 2024:

10

Realisasi Divestasi Jalan Tol (2 Parsial)
Toll Road Divestment
Realization (2 Partial)

10

Ruas Jalan Tol Dikelola Saat Ini
Currently Managed
Toll Road Sections

Rp 15,6 Tn

proceeds divestasi atas 10 Ruas Tol
Proceeds from
divestment of 10 Toll
Road Sections

Waskita Karya menjalankan kegiatan investasi jalan tol melalui entitas anak usaha, yaitu PT Waskita Toll Road (WTR) yang berdiri pada 19 Juni 2014. Kegiatan investasi jalan tol dilakukan di enam wilayah, yaitu Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatra Utara, dan Sumatra Selatan. Hingga akhir tahun 2024, panjang konsesi jalan tol yang pernah dimiliki oleh Waskita Grup mencapai 953,24 kilometer dan total panjang tol yang beroperasi mencapai 818,35 kilometer. Adapun total nilai investasi PPJT yang dikeluarkan sebesar Rp165,4 triliun.

Waskita Karya carries out toll road investment activities through its subsidiary, PT Waskita Toll Road (WTR), which was established on June 19, 2014. Toll road investment activities are undertaken in six regions, namely Jakarta, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, and South Sumatra. Until the end of 2024, the divested and non-divested toll roads will have a concession length of 953.24 kilometers and a total operating length of 818.35 kilometers. The total investment value of the PPJT issued by was Rp165.4 trillion.



Realti

Kegiatan usaha di bidang investasi realti dijalankan oleh entitas anak usaha, yaitu PT Waskita Karya Realty (WKR) dengan merek Vasaka. WKR melakukan pengembangan dan pengelolaan yang berfokus pada realti dan properti, di antaranya, hotel, apartemen, *Small Office-Home Office* (SOHO), perkantoran, *mixed use*, serta rumah tapak. Hingga tahun 2024, realti dan properti yang berhasil dikembangkan dan dikelola oleh WKR dapat dilihat dalam tabel berikut:

Realty

Business activities in the realty investment sector are undertaken by a subsidiary, PT Waskita Karya Realty (WKR) with the brand name Vasaka. WKR carries out development and management that focuses on realty and property, including hotels, apartments, Small Office-Home Office (SOHO), offices, mixed use, and landed houses. Until 2024, real estate and properties successfully developed and managed by WKR can be seen in the following table:

Tabel Realiti dan Properti yang Dikelola dan Dikembangkan WKR
Realty and Properties Managed and Developed by WKR

No	Proyek Project	Luas Area (Tanah) Area (Land)	Luas Area (GFA) Area (GFA)	Nilai Investasi (Rp Miliar) Investment Value (Rp Billion)	Penggunaan Use
1.	The Reiz Condo	7.856 m ²	67.787 m ²	942,40	Apartment
2.	88 Avenue	9.486 m ² (Only 88); 34.089 m ² (All Phase 88)	60.779 m ²	1088,1	Apartment
3.	Yukata Suites	5.000 m ²	31.808 m ²	737,99	Apartment
4.	Vasaka Nines	8.922 m ²	97.442 m ²	1395,45	Apartment
5.	Vasaka Bali	108.343 m ² (Only Vasaka); 120.000 m ² (Vasaka & VLCC Bali)	93.108 m ²	1352,99	Landed House
6.	Waskita Rajawali Tower	6.992 m ²	20.870 m ²	560,19	Office
7.	Vasaka Solttera (WFPR)	11.124 m ²	44.400 m ²	1,298,71	Apartment
8.	Avasta	340 Ha (All Vasaka City); 125.225 m ² (Only Avasta)	33.220 m ²	252,55	Landed House
9.	Vasaka Hotel Jakarta	3.369 m ²	19.424 m ²	182,35	Hotel
10.	Vasaka Hotel Makassar	1.829 m ²	10.298 m ²	128,98	Hotel
11.	Vasaka Maison Bandung	1.535 m ²	5.720 m ²	136,76	Hotel
12.	The Reiz Suites	7.856 m ² (satu kesatuan bangunan dengan The Reiz Condo) (one building unit with The Reiz Condo)	15.675 m ²	195,15	Serviced Apartment
13.	JPM Dukuh Atas		4.843 m ²	44,28	Retail

Investasi Infrastruktur Non-Jalan Tol

Waskita menjalankan lini bisnis investasi infrastruktur non-jalan tol berupa aktivitas pengembangan investasi sejumlah proyek infrastruktur antara lain pembangkit listrik, fasilitas pengelolaan air, pipanisasi, dan lain sebagainya. Hingga 31 Desember 2024, proyek-proyek yang sudah beroperasi yaitu PLTMH Waskita Sangir Energi yang berlokasi di Sumatera Barat. Proyek ini beroperasi sejak tahun 2017 dengan total nilai investasi sejumlah Rp282 miliar. Waskita mengelola lini bisnis investasi infrastruktur non-jalan tol melalui entitas anak yaitu PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI).

Beton Pracetak

Waskita Karya memproduksi beton pra cetak melalui entitas anak yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk atau (WSBP), yang memproduksi beton pracetak berkualitas tinggi, seperti *girder*, *spun pile*, *box culvert*, *sheet pile* dan lain-lain. Sejak 20 September 2016, WSBP mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan menerbitkan saham sebesar Rp5,2 triliun.

Lebih lanjut, WSBP memiliki dua lini bisnis yaitu *precast* dan *readymix*. Produksi precast WSBP dengan dukungan sembilan *plant* yang berlokasi di sejumlah wilayah, yaitu:

1. Gasing, Sumatera Selatan
2. Karawang, Jawa Barat
3. Bojonegara, Banten
4. Sidoarjo, Jawa Timur
5. Sadang, Jawa Barat
6. Cibitung, Jawa Barat
7. Subang, Jawa Barat
8. Klaten, Jawa Tengah
9. Kalijati, Jawa Barat

Sementara itu, WSBP memproduksi *readymix* pada 73 *batching plant* yang berada di beberapa wilayah, yaitu:

1. Jabodetabek : 24 *batching plant*
2. Jawa Barat : 3 *batching plant*
3. Jawa Tengah : 3 *batching plant*
4. Jawa Timur : 7 *batching plant*
5. Yogyakarta : 3 *batching plant*
6. Sumatera : 30 *batching plant*
7. Sulawesi : 3 *batching plant*

Non-Toll Road Infrastructure Investment

Waskita operates a non-toll road infrastructure investment business in the form of investment development activities for a number of infrastructure projects including power plants, water management facilities, pipelines, and so on. As of December 31, 2024, the projects that were already in operation were Waskita Sangir Energi Micro Hydro Power Plant located in West Sumatra. This project has been operating since 2017 with a total investment value of Rp282 billion. Waskita manages the non-toll road infrastructure investment business through its subsidiary, PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI).

Precast Concrete

Waskita Karya produces precast concrete through its subsidiary, PT Waskita Beton Precast Tbk or (WSBP), which produces high-quality precast concrete, such as girders, spun piles, box culverts, sheet piles and others. Since September 20, 2016, WSBP has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by issuing shares amounting to Rp5.2 trillion.

Furthermore, WSBP has two lines of business, namely precast and readymix. WSBP precast production is supported by nine plants located in several regions:

1. Gasing, South Sumatra
2. Karawang, West Java
3. Bojonegara, Banten
4. Sidoarjo, East Java
5. Sadang, West Java
6. Cibitung, West Java
7. Subang, West Java
8. Klaten, Central Java
9. Kalijati, West Java

Meanwhile, WSBP produces readymix at 73 batching plants located in several regions:

1. Jabodetabek: 24 batching plants
2. West Java: 3 batching plants
3. Central Java: 3 batching plants
4. East Java: 7 batching plants
5. Yogyakarta: 3 batching plants
6. Sumatera: 30 batching plants
7. Sulawesi: 3 batching plants



Pabrikasi Baja

Waskita Karya mengelola lini bisnis pabrikasi baja melalui entitas anak yaitu PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), yang memproduksi baja menara dan transmisi *guardrail* jalan tol dengan kapasitas 38.400 ton per tahun. Wilayah usaha lini bisnis ini berada di Cikande, Banten. Produk pabrikasi baja Perseroan telah mendukung pasar domestik untuk proyek transmisi di Sumatera dan pembangunan jalan tol.

Steel Fabrication

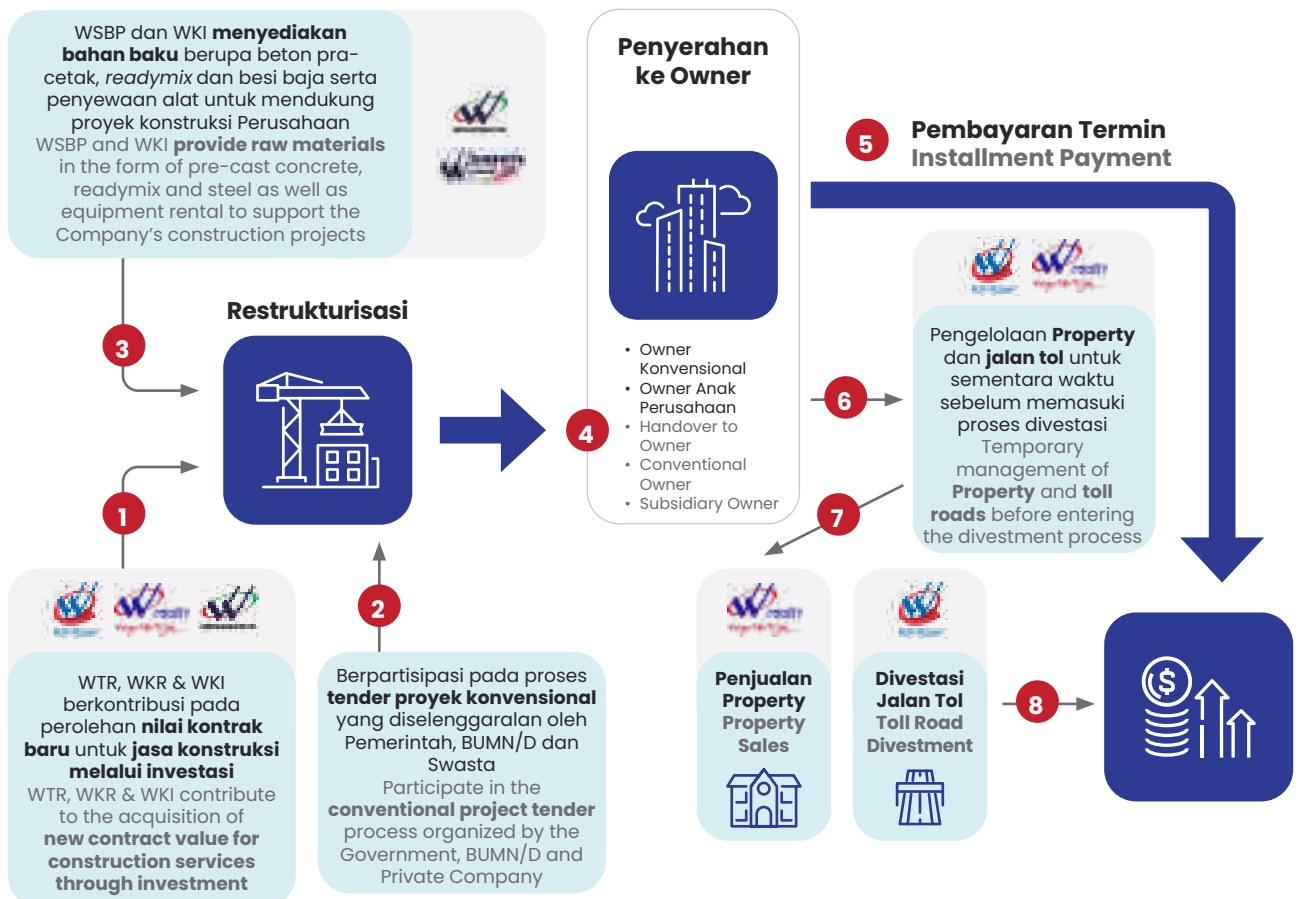
Waskita Karya manages the steel fabrication business through a subsidiary, PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), which produces tower steel and toll road guardrail transmission with a capacity of 38,400 tons per year. The operational area of this line of business is in Cikande, Banten. The Company's steel fabrication products have supported the domestic market for transmission projects in Sumatra and toll road construction.

RANTAI NILAI BISNIS WASKITA KARYA

Waskita Karya mengelola seluruh kegiatan usaha secara terintegrasi sebagai upaya terus-menerus dalam mewujudkan visi untuk "Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan". Proses bisnis terintegrasi dari masing-masing lini bisnis Waskita Karya dijelaskan melalui ilustrasi berikut:

WASKITA KARYA BUSINESS VALUE CHAIN

Waskita manages all business activities in an integrated manner as a continuous effort to realize its vision to "Become a leading company in building a sustainable ecosystem". The integrated business processes of each Waskita's line of business are explained through the following illustration:



Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi

Business Network and Operational Area



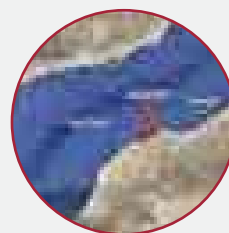
Wilayah-wilayah Jaringan Bisnis dan Operasional Waskita Karya di 2024

Waskita Karya's Business Network and Operational Area in 2024



- 27. **Sulawesi Tengah** / Central Sulawesi
- 28. **Sulawesi Utara** / North Sulawesi
- 29. **Sulawesi Tenggara** / Southeast Sulawesi
- 30. **Sulawesi Selatan** / South Sulawesi
- 31. **Maluku Utara** / North Maluku
- 32. **Maluku**
- 33. **Papua Barat** / West Papua
- 34. **Papua**
- 35. **Papua Tengah** / Central Papua
- 36. **Papua Pegunungan** / Papua Mountains
- 37. **Papua Selatan** / South Papua
- 38. **Papua Barat Daya** / Southwest Papua

39



King of Saudi Arabia (KSA)

40



Democratic Republic of Timor-Leste

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture



VISI/VISION

Menjadi Perusahaan terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan

Becoming a leading company in building a sustainable ecosystem

Penjelasan Visi

Vision Explanation

1. Terdepan, bermakna sebagai pioner perusahaan konstruksi yang tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).
 2. Berkelanjutan, bermakna bahwa Waskita Karya berorientasi menciptakan keseimbangan yang terus menerus dengan pengembangan *profit, people, planet, dan life*.
1. Leading, i.e. as a pioneer construction company that is not only oriented towards business sustainability (*profit*), but also has a good impact on human sustainability (*people*), environmental sustainability (*planet*), and sustainability of life (*life*).
2. Sustainable, i.e. Waskita Karya is oriented to create a continuous balance with the development of profit, people, planet, and life.



MISI/MISSION

Meningkatkan nilai Perusahaan yang berkelanjutan, dengan:

- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti Perusahaan AKHLAK.
- Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi.
- Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.
- Mengoptimalkan portfolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia maju.
- Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain handal di pasar konstruksi global.
- Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Increasing Company's value in a sustainable manner, by:

- Improving human capital competency based on AKHLAK core values.
- Providing best quality products and services using the latest technology and integrated systems.
- Strengthening financial management, risk management and corporate governance.
- Optimizing aimed and measured business portfolio and acting as a development agent of the Government for a developed Indonesia.
- Expanding international business networks by becoming an excellent player in the global construction market.
- Paying attention to social concerns and environmental balance in the Company's business activities.

Penjelasan Misi

Mission Explanation

Perseroan tengah melakukan transformasi bisnis yang merupakan salah satu strategi dari 8 (delapan) stream program penyehatan Waskita Karya, sehingga transformasi besar yang dilakukan tak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis (*profit*), tapi juga berdampak baik bagi keberlanjutan manusia (*people*), keberlanjutan lingkungan (*planet*), dan keberlanjutan kehidupan (*life*).

The Company is currently carrying out a business transformation which is one of the strategies of the 8 (eight) streams of Waskita Karya's restructuring program, so that the major transformation carried out is not only oriented towards business sustainability (*profit*), but also has good impact on human sustainability (*people*), environmental sustainability (*planet*), and sustainability of life (*life*).



Strategi Pencapaian Visi dan Misi

Sebagai upaya memastikan pencapaian visi dan misi dapat terlaksana sesuai harapan, Perseroan memberlakukan *grand strategy* “Pertumbuhan Berkelanjutan” yang dibagi ke dalam lima strategi, sebagai berikut:

Diversifikasi Pendapatan

Menyeimbangkan portofolio investasi serta melakukan penetrasi pasar eksternal dan mengelola pendapatan berkelanjutan/*recurring income*.

Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya dilakukan pada segala segmen Waskita Karya dengan tetap menjaga margin laba usaha melalui perbaikan pada manajemen piutang serta peningkatan kualitas dan K3LM.

Pengelolaan Pendanaan

Pengelolaan pendanaan dilaksanakan dengan perencanaan dan pelaksanaan yang terstruktur, akurat, dan terkendali dengan tetap memenuhi *financial covenant* yang dipersyaratkan perbankan, menjaga *cost of fund* dan menjaga arus kas operasional yang positif.

Peningkatan Kapabilitas Internal

Peningkatan kapabilitas internal perusahaan untuk mendukung pertumbuhan, antara lain:

1. Manajemen *cash flow*;
2. Manajemen portofolio;
3. Manajemen risiko;
4. Standardisasi produksi;
5. Optimalisasi dan integrasi sistem SAP;
6. Pengembangan SDM.

Pengelolaan Risiko

Pengelolaan risiko yang terukur dan efektif melalui *Enterprise Risk Management Framework* (ERM) sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Direksi agar dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan.

Reviu Visi dan Misi Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pernyataan terkait Visi dan Misi Waskita Karya tahun 2024 telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 31/SK/WK/2021 tanggal 17 September 2021, dalam rangka penyesuaian terhadap transformasi bisnis Waskita Karya.

Strategies to Achieve Vision and Mission

In order to ensure the achievement of its vision and mission according to aspirations, the Company has implemented a grand strategy of “Sustainable Growth” which is divided into five strategies, as follows:

Income Diversification

Balancing the investment portfolio, penetrating external markets and managing recurring income.

Cost Efficiency

Cost efficiency is carried out in all Waskita segments while maintaining profit margin through improvements in receivables management as well as quality and QSHE enhancement.

Funding Management

Funding management is carried out with structured, accurate and controlled planning and implementation while still meeting financial covenants required by banks, maintaining cost of funds and positive operational cash flow.

Internal Capability Improvement

Improving the Company’s internal capabilities to support growth through:

1. Cash flow management;
2. Portfolio management;
3. Risk management;
4. Production standardization;
5. SAP system optimization and integration;
6. HC Development.

Risk Management

Measurable and effective risk management through the Enterprise Risk Management Framework (ERM) as a basis for the Board of Directors’ decision-making in order to increase effectiveness and efficiency in achieving company goals.

Review on The Company’s Vision and Mission by Board of Commissioners and Board of Directors

The statement regarding Waskita Karya’s Vision and Mission for 2024 has been approved and signed by the Board of Directors as documented in Board of Directors Decree No. 31/SK/WK/2021 dated September 17, 2021, in the context of adjusting to Waskita Karya’s business transformation.

Hingga saat ini, Visi dan Misi dianggap masih relevan dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh Perseroan.

Up to date, the Vision and Mission are still considered relevant to the development of business environment and the challenges faced by the Company.

BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Waskita Karya memberlakukan Budaya/Tata Nilai “AKHLAK” (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara sebagai *core values* BUMN sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di BUMN, Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Terkonsolidasi. *Core values* BUMN “AKHLAK” telah ditetapkan sebagai Budaya/Tata Nilai Waskita Karya berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 74/SK/WK/2020.

CORPORATE CULTURE

As a State-Owned Enterprise (SOE), Waskita Karya implements the “AKHLAK” Culture/Values (*Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif/Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative*), which was established by the Ministry of State-Owned Enterprises as the core values for SOEs. These values serve as an identity and a unifying work culture that supports the continuous improvement of performance in SOEs, subsidiaries, and consolidated affiliate companies. The core values of SOEs, “AKHLAK,” have been established as the Culture/Values of Waskita Karya based on the Board of Directors Decree No. 74/SK/WK/2020.

A	Amanah/Trustworthy Memegang teguh kepercayaan yang diberikan - Memenuhi janji dan komitmen - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika	Uphold the trust given - Fulfill promises and commitments - Responsible for tasks, decisions and actions carried out - Adhere to moral and ethical values
K	Kompeten/Competent Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas - Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah - Membantu orang lain belajar - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik	Continue to learn and develop capabilities - Improve personal competence to answer ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks with the best quality
H	Harmonis/Harmonious Saling peduli dan menghargai perbedaan - Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya - Suka menolong orang lain - Membangun lingkungan kerja yang kondusif	Continue to learn and develop capabilities - Improve personal competence to answer ever-changing challenges - Help others learn - Complete tasks with the best quality
L	Loyal/Loyal Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara - Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar - Patuh pada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika	Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state - Maintain the reputation of fellow employees, leaders, BUMN and the State - Willing to make sacrifices to achieve greater goals - Obey the leadership as long as it does not conflict with law and ethics
A	Adaptif/Adaptive Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan - Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi - Bertindak proaktif	Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change - Quickly adapt to get better - Continuously make improvements following technological developments - Act proactively
K	Kolaboratif/Collaborative Membangun Kerjasama yang sinergis - Memberi kesempatan kepada berbagai pihak yang berkontribusi - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	Building synergistic cooperation - Provide opportunities for various parties who contribute - Open to working together to produce added value - Encouraging the utilization of various resources for common goals



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA NILAI PERUSAHAAN

Waskita Karya melaksanakan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai perusahaan melalui program Sosialisasi Penilaian Perilaku AKHLAK, yang di antaranya Diseminasi Penilaian Perilaku AKHLAK, *Townhall Meeting* 4 Tahun AKHLAK dan Program Budaya lainnya yang dilakukan pada bulan Maret hingga Desember 2024. Program tersebut telah diikuti oleh pegawai Divisi, Divisi Operasi, dan Anak Perusahaan, dengan total peserta sebanyak 1.191 orang.

SOCIALIZATION AND INTERNALIZA- TION OF CORPORATE VALUES

Waskita Karya carries out the socialization and internalization of corporate values through AKHLAK Behavior Assessment Socialization program, which includes Dissemination of AKHLAK Behavior Assessment, AKHLAK 4-Year Townhall Meeting and other Cultural Programs conducted from March to December 2024. The program has been attended by employees of the Division, Operations Division, and Subsidiaries, with a total of 1,191 participants.

No	Acara Program Program	Tanggal Date	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Diseminasi Penilaian Perilaku AKHLAK Tahun 2024 Dissemination of AKHLAK Behavior Assessment in 2024	15 Maret 2024 March 15, 2024	61 orang 61 people
2	<i>Townhall Meeting</i> 4 Tahun AKHLAK 4th Year AKHLAK Townhall Meeting	07 Agustus 2024 August 07, 2024	782 orang 782 people
3	<i>Leaders Talk Batch 1</i> : Kota Jakarta Leaders Talk Batch 1: Jakarta City	24 Oktober 2024 October 24, 2024	117 orang 117 people
4	<i>Leaders Talk Batch 2</i> : Kota Aceh Leaders Talk Batch 2: Aceh City	01 November 2024 November 01, 2024	75 orang 75 people
5	<i>Leaders Talk Batch 3</i> : Kota Malang Leaders Talk Batch 3: Malang City	22 November 2024 November 22, 2024	85 orang 85 people
6	<i>Leaders Talk Batch 4</i> : Kota Balikpapan Leaders Talk Batch 4: Balikpapan City	05 Desember 2024 December 05, 2024	71 orang 71 people
Jumlah Total			1.191 orang 1,191 people



Makna Logo Perusahaan

Meaning of Company Logo



Huruf “W” warna Biru Tua The Letter ‘W’ in Dark Blue

Menggambarkan pelayanan terpadu dengan menghasilkan Produk & Jasa Konstruksi yang bermutu tinggi.
Representing integrated services by creating high quality Construction Products & Services.

Gambar Elips dengan 5 Potongan Berwarna Merah An Elliptical Red Shape Divided in 5 Parts

Menggambarkan kesiapan dan rasa optimis untuk memenangkan Persaingan Global dengan selalu menjunjung tinggi 5 prinsip *Good Corporate Governance*.
Representing preparedness and optimism to win the Global Competition by upholding 5 principles of Good Corporate Governance.

Kata WASKITA The Word ‘WASKITA’

Berarti mampu memprediksi dan mengantisipasi perubahan lingkungan usaha pada masa mendatang.
Carrying the meaning of capability for predicting and anticipating changes in business environment in the future.



Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi

Membership In Association

Daftar Asosiasi/Organisasi Industri Waskita Karya

Waskita Karya Industry Associations/Organizations

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Alamat Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in the Association or Organization
Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) Indonesian Contractors Association (AKI)	Wijaya Graha Puri Blok D-1, Jl. Darmawangsa Raya, RT.6/ RW.1, Pulo, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160 Telepon: (021) 7200794 Email: akinet@aki.or.id, akinet@cbn.net.id, Website: www. aki.or.id	Komite Bidang Pengembangan Kapasitas Anggota Member of Capacity Development Committee
Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Indonesian Electrical Contractors Association (AKLI)	Jl. KH Abdullah Sjafai No. 36 Kel. Lapangan Roos, Kec. Tebet Jakarta Selatan 12840 Telepon: +62 21 83782201 Fax: +62 21 83702607 Email: dppakli@indosat.net.id	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Air Indonesia (AKAINDO) Indonesian Water Contractors Association (AKAINDO)	Jl. Cawang Baru Utara No.19, RT.4/RW.9, Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13340 Telepon: (021) 8515216 akaindodki@yahoo.com	Anggota Member
Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia (APBI) Indonesian Building Maintenance Association (APBI)	Jl. Raya Kby. Lama No.9D 6, RT.6/RW.1, Grogol Utara, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12210 Telepon: (021) 5346418	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI) Association of Indonesian National Design and Build Companies (GAPENRI)	Pertokoan Pulomas, Jl. Perintis Kemerdekaan No.1 7, RT.9/ RW.8, Pulo Gadung, East Jakarta City, Jakarta 13260 Telepon: (021) 22861105	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Kontraktor Indonesia (GAPEKSINDO) Association of Contractor Companies Indonesia (GAPEKSINDO)	Jl Minangkabau No 35 F Manggarai, RT.6/RW.8, Pasar Manggis, Jakarta Selatan, South Jakarta City, Jakarta 12970	Wakil Sekjen Deputy Secretary General
Asosiasi Pengusaha Air Tanah Indonesia (APPATINDO) Indonesian Groundwater Entrepreneurs Association (APPATINDO)	Jl. Bungur Besar Raya No.1, RT.20/RW.3, Bungur, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10410	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Jakarta Timur East Jakarta Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Jl. Otista Raya No.64D 4, RT.1/RW.15, Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13330 Telepon: (021) 29613859	Anggota Member
Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) Indonesian National Construction Implementer Association (GAPENSI)	Jl. Kebayoran Lama No. 3 Jakarta Selatan	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha Pengadaan Barang dan Jasa (ASPANJI) Association of Goods and Services Procurement Entrepreneurs (ASPANJI)	Jl. KH Hasyim Ashari No. 33 – 0, Jakarta 10130 Telepon: +62 21 6323672, 6303637 Email: dppspanji@yahoo.com	Anggota Member
Association (ASPANJI) Association (ASPANJI)	Jl. Kramat Jaya Baru I No.21 2, RT.2/RW.1, Johar Baru, Kec. Johar Baru, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10560	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS) National Electrical Contractors Association (AKLINAS)	Jl. Tanjung Barat Raya No. 158 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta 12530 Telepon: +62 21 7808143 Fax: +62 21 78842244 Email: dp.hikkmi@gmail.com	Anggota Member

Daftar Asosiasi/Organisasi Industri Waskita Karya
Waskita Karya Industry Associations/Organizations

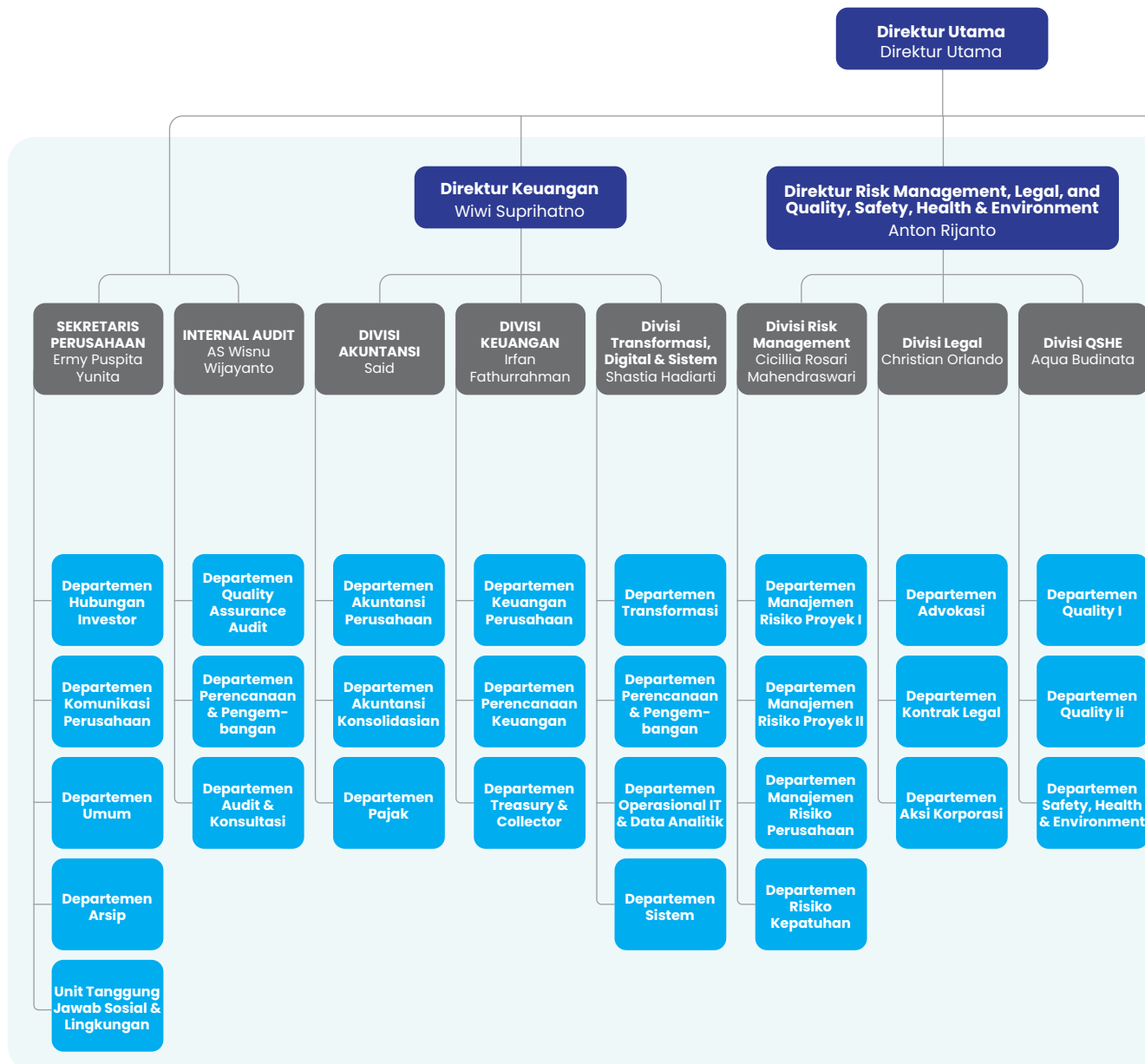
Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Alamat Address	Posisi di Asosiasi atau Organisasi Position in the Association or Organization
Himpunan Kontraktor Ketenagalistrikan (HIKMI) Electricity Contractors Association (HIKMI)	Gedung Office 8, Lantai 18 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan Telepon: +62 21 29608012	Anggota Member
Asosiasi Pengusaha dan Pemilik Alat Konstruksi Indonesia (APPAKSI) Indonesian Construction Equipment Owners and Entrepreneurs Association (APPAKSI)	Jl. Pintu Air Raya No.31B 13, RT.13/RW.8, Ps. Baru, Jakrta, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12345 Telepon: (021) 3812143	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL) Association of National Telecommunication Companies (APNATEL)	Jl. H. Samali No.51, RT.13/RW.1, Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12510	Anggota Member
International Commission on Large Dams Komite Nasional Indonesia untuk Bendungan Besar (KNIBB INACOLD) International Commission on Large Dams Indonesian National Committee for Large Dams (KNI-BB INACOLD)	Jl. H. Agus Salim No.69 8, RT.8/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350 Telepon: (021) 3162543	Anggota Member
Green Building Council Indonesia (GBCI) Green Building Council Indonesia (GBCI)	Gedung The Energy, Gedung Office 8, Lantai 18 Unit A, Jl. Jend.sudirman kav 52-53 No.28, RT.8/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190 Telepon: (021) 29608012	Anggota Member
Asosiasi Perusahaan Pracetak dan Prategang Indonesia (AP3I) Association of Indonesian Prefabrication and Prestressing Companies (AP3I)	Jl. Biru Laut X No.20 21, RT.11/RW.11, Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta City, Jakarta 13340	Anggota Member
Perkumpulan Pengusaha Konstruksi Terintegrasi (PAKTI) Association of Integrated Construction Entrepreneurs (PAKTI)	Jl. Pluit Raya Kav 12 Blok A5, Lantai 4, Penjaringan, Jakarta Utara 14440 (021) 662 2925 Ext. 138 (021) 6616824	Anggota Member
Anggota Perkumpulan Pelaksana Konstruksi Nasional (ASPEKNAS) Member of the National Construction Implementers Association (ASPEKNAS)	Jl. Pluit Raya Kav 12 Blok A5, Lantai 4, Penjaringan, Jakarta Utara 14440 (021) 662 2925 Ext. 138 (021) 6616824	Anggota Member
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Jl. Gatot Subroto No.79, Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan 12930 Telp. (021) 5207797 Fax: (021) 520-2310	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Nasional Indonesia (ASKONAS) Indonesian National Contractor Association (ASKONAS)	Jl. Bambu Kuning No.6, RT.13/RW.2, Bambu Apus, Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13890 Telepon: (021) 22817377	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Kontraktor (GAPEKNAS) Contractor Company Association (GAPEKNAS)	Jl. Cipinang Kebembem I No.2A, RT.6/RW.7, Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13240 Telepon: 0812-8927-2210	Anggota Member
Asosiasi Kontraktor Terintegrasi Indonesia (AKTI) Indonesian Integrated Contractor Association (AKTI)	Jl. Cipinang Kebembem I No.2A, Cipinang, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230 Telepon: (021) 21057967	Anggota Member



Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Waskita Karya per 31 Desember 2024
Waskita Karya Organizational Structure as of December 31, 2024





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dewan Komisaris
Commissioner

- HERU WINARKO
- DEDI SYARIF USMAN
- T. ISKANDAR
- MUHAMAD SALIM
- MURADI
- ADDIN JAUHARUDDIN

Komite Audit
Komite Audit

Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi
Komite Pemantau Risiko & Tata Kelola Terintegrasi

Komite Nominasi & Remunerasi
Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Manajemen Risiko Konstruksi
Komite Manajemen Risiko Konstruksi

Komite Investasi
Komite Investasi

Direksi
Board of Directors

Direktur Operasi I
Ari Asmoko

Direktur Operasi II
Dhetik Ariyanto

Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital
Rudi Purnomo

Divisi Operasi I
Paulus Budi Kartiko

Divisi Operasi II
Mochamad Waskito Adi

Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran
Dimas Ricky Wahyu Adityo

Divisi Manajemen Portfolio
Diana Puspitasari

Divisi Human Capital Management
Ritfan Wisesa

Divisi Produksi dan Operasional Ekselen
Poerwanto

Divisi Supply Chain Management
Sutirman

Departemen Gedung

Departemen Infrastruktur III

Departemen Infrastruktur I

Departemen Infrastruktur II

Departemen Strategi Perencanaan & Pengembangan

Departemen Manajemen Portfolio

Departemen HC Business Partner & Talenta

Departemen Perencanaan, Pengendalian

Departemen Pengadaan MEEP, Arsitektur

Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran

Bagian Pemasaran

Departemen Strategi Pemasaran & Administrasi

Departemen Manajemen Aset

Departemen Operasional HC & Hubungan

Departemen Anggaran Proyek

Departemen Pengadaan Sipil, Ready Mix

Bagian QS, Engineering & QSHE

Bagian QS, Engineering & QSHE

Bagian QS, Engineering & QSHE

Bagian QS, Engineering & QSHE

Departemen Manajemen Kinerja Perusahaan

Departemen Pengembangan HC dan Kemitraan

Departemen Administrasi Kontrak Proyek

Departemen Pengendalian Transaksi

Departemen Strategi Pengadaan & Dukungan Lelang

Bagian Pengendalian

Bagian Pengendalian

Bagian Pengendalian

Bagian Pengendalian

Departemen Cabang (Area Representatif)

Departemen Manajemen Kinerja & Budaya

Departemen Inovasi dan Manajemen Pengetahuan

Departemen Pengendalian Transaksi

Departemen Strategi Pengadaan & Dukungan Lelang

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Muhammad Hanugroho

Direktur Utama
President Director



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per Desember 2024
Kelahiran Gisting, 27 April 1972
Indonesian Citizens
52 years old as of December 31, 2024
Born in Gisting, April 27, 1972



Domisili/Domicile

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
8 Desember 2023 – RUPS 2028, Periode Pertama
December 8, 2023 – 2028 GMS, First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2023. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2028.

Riwayat Pendidikan

- Magister Agricultural Business Management, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2020)
- Sarjana Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Industri (STIAMi) (2005)
- Diploma Library Science, Universitas Indonesia (1995)

Sertifikasi

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
- Profesi Manajemen Risiko Berbasis SNI ISO 31000:2018
- Kompetensi Manajemen Risiko

Pengalaman Kerja

- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Perum Perumnas (2022–2023)
- Direktur Keuangan Perum Perumnas (2020–2022)
- Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara VII (2018–2020)
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara VII (2017–2018)
- Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara X (2015–2017)
- Investment Banking PT Mandiri Sekuritas (2011–2015)
- Investment Banking PT Bahana Sekuritas (2005–2011)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Directors for the first time as President Director based on the Resolution of Extraordinary GMS on December 8, 2023, as stated in Deed No. 20 dated December 14, 2023. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2028 GMS.

Educational Background

- Master in Agricultural Business Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2020)
- Bachelor of Business Administration, The Mandala Industrial Administration College (STIAMi) (2005)
- Diploma in Library and Science, the University of Indonesia (1995)

Certification

- Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
- Risk Management Profession Based on SNI ISO 31000:2018
- Risk Management Competence

Work experience

- Finance and Risk Management Director of Perum Perumnas (2022–2023)
- Finance Director of Perum Perumnas (2020–2022)
- President Director of PT Perkebunan Nusantara VII (2018–2020)
- Finance Director of PT Perkebunan Nusantara VII (2017–2018)
- Finance Director of PT Perkebunan Nusantara X (2015–2017)
- Investment Banking of PT Mandiri Sekuritas (2011–2015)
- Investment Banking PT Bahana Sekuritas (2005–2011)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Riwayat Pengangkatan

- Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Director of Finance and Risk Management Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2027.
- Kemudian dialih tugaskan sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 20 14 Desember 2023, seiring dengan perubahan nomenklatur jabatan Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

- Pascasarjana (S2) Ilmu Hukum, Universitas Krisnadwipayana (2008)
- Sarjana Ilmu Hukum, Universitas Jendral Soedirman (1994)

Sertifikasi

- Certified Risk Executive Leader (CREL)
- Chartered Accountant (CA)

Pengalaman Kerja

- Director of Finance and Risk Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022–2023)
- Komisaris Utama PT Waskita Toll Road (2022–2023)
- GM Divisi Pengelola Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020 – 2022)
- GM Divisi Penjualan Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Head of Malang Regional Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018–2020)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

- Appointed to serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Finance and Risk Management based on the Resolution of Annual GMS on June 16, 2022, as stated in Deed No. 50 dated June 24, 2022. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2027 GMS.
- Afterward, being transferred to the position of Director of Finance of the Company based on the Resolution of Extraordinary GMS on December 8, 2023, as stated in the Deed No. 20 dated December 14, 2023, along with changes in the nomenclature of Board of Directors positions.

Educational Background

- Master Degree Legal Studies, Krisnadwipayana University (2008)
- Bachelor Degree Legal Studies, Jendral Soedirman University (1994)

Certification

- Certified Risk Executive Leader (CREL)
- Chartered Accountant (CA)

Work experience

- Director of Finance and Risk Management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022–2023)
- President Commissioner of PT Waskita Toll Road (2022–2023)
- General Manager of Network Management Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020–2022)
- General Manager of Consumer Sales Division of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020)
- Head of Malang Regional Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2018 – 2020)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



**Wiwi
Suprihatno**
Direktur Keuangan
Director of Finance



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per Desember 2024
Kelahiran Purwokerto, 13 Maret 1971
Indonesian Citizens
53 years old as of December 31, 2024
Born in Purwokerto, March 13, 1971



Domisili/Domicile

Bekasi, Jawa Barat, Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
16 Juni 2022 – RUPS 2027,
Periode Pertama
June 16, 2022 – 2027 GMS,
First Period



Anton Rijanto

**Direktur Risk Management,
Legal, and Quality, Safety,
Health & Environment**
Director of Risk Management,
Legal, and Quality, Safety,
Health & Environment



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per Desember
2024
Kelahiran Surabaya, 27 Juli
1971
Indonesian Citizens
53 years old as of December
31, 2024
Born in Surabaya, July 27,
1971



Domisili/Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta,
Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta,
Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
22 Mei 2024 – RUPS 2029,
Periode Pertama
May 22, 2024 – 2029 GMS,
First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Direktur Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 49 tanggal 22 Mei 2024. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2029.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Universitas Hasanuddin tahun (2004)
- Sarjana Hukum Universitas Diponegoro (1995)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Direktur Hukum dan Manajemen Risiko Perum Perumnas (2021 – 2024)
- Kepala Divisi Commercial Funding & Services Division Bank BTN (2017–2021)
- Branch Manager KC Jakarta Kuningan Bank BTN (2015–2017)
- BUMN/BUMD & Private corporate Dept Head Bank BTN (2014–2015)
- Branch Manager KC Mataram Bank BTN (2012–2014)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment of the Company based on the Resolution of Annual GMS dated May 22, 2024 which has been stated in Deed No. 49 dated May 22, 2024. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the GMS in 2029.

Educational Background

- Master of Management Hassanudin University in (2004)
- Bachelor's Degree of Law Diponegoro University (1995)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Legal and Risk Management Director of Perum Perumnas (2021 – 2024)
- Head of Commercial Funding & Services Division Bank BTN (2017–2021)
- Branch Manager KC Jakarta Kuningan Bank BTN (2015–2017)
- SOE/ROE & Private Corporate Dept Head, Bank BTN (2014–2015)
- Branch Manager KC Mataram Bank BTN (2012–2014)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Riwayat Pengangkatan

- Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 23 tanggal 15 Februari 2023. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2028.
- Kemudian dialih tugaskan sebagai Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 yang telah dinyatakan dalam Akta 49 tanggal 22 Mei 2024, seiring dengan perubahan nomenklatur jabatan *Board of Directors*.

Riwayat Pendidikan

- Magister Ekonomika Pembangunan Universitas Gadjah Mada (2023)
- Sarjana Ekonomi Universitas Patimura, Ambon (2003)
- Diploma III Akuntansi Universitas Gadjah Mada (1994)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Direktur Pengembangan Bisnis PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2024)
- Direktur Utama PT Waskita Toll Road (2022-2023)
- Direktur Keuangan & SDM PT Waskita Toll Road (2019-2022)
- Kepala Bagian Keuangan Divisi Gedung PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2019)
- Kepala Bagian Keuangan & Risiko Divisi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2016)
- Kepala Bagian Keuangan & Risiko Divisi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011-2015)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

- Appointed to serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Business Development based on the Resolution of Extraordinary GMS on February 14, 2023, as stated in Deed No. 23 dated February 15, 2023. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2028 GMS.
- Then reassigned as Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital of the Company based on the Resolution of Annual GMS dated May 22, 2024 which has been stated in Deed 49 dated May 22, 2024, in line with the changes in the nomenclature of Board of Directors positions.

Educational Background

- Master of Economic Development Gadjah Mada University (2023)
- Bachelor of Economics Patimura University Ambon (2003)
- Diploma III in Accounting from Gadjah Mada University (1994)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Director of Business Development at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-2024)
- President Director of PT Waskita Toll Road (2022-2023)
- Finance & HR Director of PT Waskita Toll Road (2019-2022)
- Head of Finance for Building Division at PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2019)
- Head of Finance & Risk Division II of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2015-2016)
- Head of Finance & Risk Division I of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2011-2015)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Rudi Purnomo

Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital
Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 54 tahun per Desember 2024
Kelahiran Yogyakarta, 10 Oktober 1970
Indonesian Citizens
54 years old as of December 31, 2024
Born in Jogjakarta, October 10, 1970



Domisili/Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
14 Februari 2023 – RUPS 2028,
Periode Pertama
February 14, 2023 – 2028 GMS,
First Period



Ratna Ningrum*

**Direktur HCM,
Pengembangan Sistem
& Legal**
Director of HCM, System
Development and Legal



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per Desember
2024
Kelahiran Pekalongan, 28
Januari 1969
Indonesian Citizens
55 years old as of December
31, 2024
Born in Pekalongan, January
28, 1969



Domisili/Domicile

Bekasi, Jawa Barat,
Indonesia
Bekasi, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
25 Mei 2023 – RUPS 2028,
Periode Pertama
May 25, 2023 – 2028 GMS,
First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Director of Human Capital Management, System Development and Legal Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2023. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2028.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (1999)
- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro (1993)

Sertifikasi

Sertifikat BNSP HCM Level Direktur HCM

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Waskita Karya Realty (2022-2023)
- Senior Vice President Information and Technology Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- Senior Vice President Corporate Secretary PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2022)
- Senior Vice President Human Capital Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2020)
- General Manager Corporate Secretary PT Waskita Beton Precast Tbk (2016-2019)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki kepemilikan saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebanyak 517.331 lembar saham atau sebesar 0,0017959% yang merupakan kepemilikan langsung.

Appointment History

Appointed to the serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Human Capital Management, System Development and Legal based on the Resolution of Annual GMS on May 25, 2023, as stated in Deed No. 08 dated June 8, 2023. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2028 GMS.

Educational Background

- Master of Business Administration Management from Bandung Institute of Technology (1999)
- Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University (1993)

Certification

BNSP HCM Certification for HCM Director Level

Work experience

- President Director of PT Waskita Karya Realty (2022-2023)
- Senior Vice President Information and Technology Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- Senior Vice President Corporate Secretary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2022)
- Senior Vice President Human Capital Management of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2019-2020)
- General Manager Corporate Secretary of PT Waskita Beton Precast Tbk (2016-2019)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Has direct share ownership in PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to 517,331 shares or 0.0017959%.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur HCM, Pengembangan Sistem & Legal per 22 Mei 2024
*) No longer serving as Director of HCM, System Development & Legal as of May 22, 2024



Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Direktur Operasi I Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 49 tanggal 22 Mei 2024. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2029.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret pada tahun (1991)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- EVP Divisi Sipil Umum PT Utama Karya (Persero) (2020 – 2024)
- Direktur Anak Perusahaan PT HK Infrastruktur (2017 – 2019)
- Kepala Wilayah PT Utama Karya (Persero) (2016 – 2017)
- General Manager PT Utama Karya (Persero) (2015 – 2016)

Informasi Rangkap Jabatan

- Ketua Komtap Bina Marga Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia (2024 – sekarang)
- WKU – V Kerjasama Antar Anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) (2024 – sekarang)

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to the serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Operation I of the Company based on the Resolution of Annual GMS dated May 22, 2024 which has been stated in Deed No. 49 dated May 22, 2024. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2029 GMS.

Educational Background

Bachelor of Civil Engineering Sebelas Maret University in (1991)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- EVP of Civil Division at PT Utama Karya (Persero) (2020 – 2024)
- Director of Subsidiary of PT HK Infrastruktur (2017 – 2019)
- Regional Head of PT Utama Karya (Persero) (2016 – 2017)
- General Manager of PT Utama Karya (Persero) (2015 – 2016)

Information on Concurrent Positions

- Chairman of the Highways Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) (2024 – present)
- WKU – V Cooperation Between Members of the Indonesian Contractors Association (AKI) (2024 – present)

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Ari Asmoko

Direktur Operasi I
Director of Operation I



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per Desember 2024
Kelahiran Surakarta, 19 September 1965
Indonesian Citizens
59 years old as of December 31, 2024
Born in Surakarta, September 19, 1965



Domisili/Domicile

Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bandung, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
22 Mei 2024 – RUPS 2029,
Periode Pertama
May 22, 2024 – GMS 2029,
First Period



I Ketut Pasek Senjaya Putra*

**Direktur Operasi I &
Quality, Safety, Health &
Environment**
Director of Operation I and
Quality, Safety, Health, &
Environment



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per Desember
2024
Kelahiran Mataram, 10
November 1972
Indonesian Citizens
52 years old as of December
31, 2024
Born in Mataram, November
10, 1972



Domisili/Domicile

Bogor, Jawa Barat, Indonesia
Bogor, West Java, Indonesia



Periode Jabatan Term of Office

16 April 2021 – RUPS 2026,
Periode Pertama
April 16, 2021 – 2026 GMS,
First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Director of Operation I Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2021 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 48 tanggal 27 April 2021. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2026. Kemudian dialih tugaskan sebagai Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 29 tanggal 16 Juni 2022, seiring dengan perubahan nomenklatur jabatan Board of Directors.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Bisnis Institut Pertanian Bogor (2017)
- Sarjana Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada (1996)

Sertifikasi

-

Pengalaman Kerja

- Komisaris Utama PT Waskita Karya Realty (2020-2023)
- Director of Operation I PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2022)
- Direktur Operasi dan Supply Chain Management PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2021)
- Direktur Operasi PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2020)
- General Manager Departemen Pemasaran PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau memiliki kepemilikan saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebanyak 72.600 lembar saham atau sebesar 0,0002520% yang merupakan kepemilikan langsung.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Operation I based on the Resolution of Annual GMS on April 16, 2021, as stated in Deed No. 48 dated April 27, 2021. This appointment is the first period with a term of office for the next five years, until the 2026 GMS. Afterward, being transferred to the role of Director of Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment of the Company based on the Resolution of Annual GMS on June 16, 2022, as stated in Deed No. 29 dated June 16, 2022, along with changes in the nomenclature of Board of Directors positions.

Educational Background

- Master of Business Management Bogor Agricultural Institute (2017)
- Bachelor of Civil Engineering Gadjah Mada University (1996)

Certification

-

Work experience

- President Commissioner of PT Waskita Karya Realty (2020-2023)
- Director of Operation I of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2022)
- Director of Operation and Supply Chain Management of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2020-2021)
- Director of Operation of PT Wijaya Karya Beton Tbk (2019-2020)
- General Manager of Marketing Department of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (2017-2019)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Has direct share ownership in PT Waskita Karya (Persero) Tbk amounted to 72,600 shares or 0.0002520%.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direktur Operasi I & Quality, Safety, Health & Environment per 22 Mei 2024

*) No longer serving as Director of Operation I & Quality, Safety, Health & Environment as of May 22, 2024



Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Direksi untuk pertama kali sebagai Direktur Operasi II Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 23 tanggal 15 Februari 2023. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2028.

Riwayat Pendidikan

- Magister Manajemen Bisnis Universitas Gadjah Mada (2020)
- Sarjana Teknik Sipil Muhammadiyah Surakarta (2004)

Sertifikasi

- Certified Risk Governance Professional (CRGP)
- Ahli Teknik K3 Konstruksi – Utama
- Ahli Teknik Jembatan – Utama
- Ahli Manajemen Proyek – Utama

Pengalaman Kerja

- Senior Vice President Infrastructure III Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022–2023)
- Vice President Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- Vice President EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021–2022)
- Production, Equipment & Risk Manager EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020–2021)
- Project Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010–2020)

Informasi Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Directors for the first time as Director of Operation II based on the Resolution of Extraordinary GMS on February 14, 2023, as stated in Deed No. 23 dated February 15, 2023. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2028 GMS.

Educational Background

- Master of Business Management Gadjah Mada University (2020)
- Bachelor of Civil Engineering Muhammadiyah Surakarta (2004)

Certification

- Certified Risk Governance Professional (CRGP)
- Construction OHS Lead Expert
- Bridge Engineer Lead Expert
- Project Management Lead Expert

Work experience

- Senior Vice President Infrastructure III Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022–2023)
- Vice President Infrastructure II Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022)
- Vice President EPC Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021–2022)
- Production, Equipment & Risk Manager EPC Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020–2021)
- Project Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010–2020)

Information on Concurrent Positions

Not hold concurrent positions either inside or outside the Company.

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Dhetik Ariyanto

Direktur Operasi II
Director of Operation II



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 45 tahun per Desember 2024
Kelahiran Sukoharjo, 22 Juli 1979
Indonesian Citizens
45 years old as of December 31, 2024
Born in Sukoharjo, July 22, 1979



Domisili/Domicile

Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bandung, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
14 Februari 2023 – RPUS 2028,
Periode Pertama
February 14, 2023 – 2028 GMS,
First Period

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS AFFILIATION

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi
Board of Directors Affiliation
Financial, Family and Managerial Relationship of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepeng- urusan Managerial Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Sharehold- ers		Dewan Komisaris Board of Commis- sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Sharehold- ers			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Anton Rijanto	Direktur Risk Management, Legal, and Quality, Safety, health & Environment Director of Risk Management, Legal, health and Quality, Safety, & Environment		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ari Asmoko	Direktur Operasi I Director of Operation I		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2024, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana penjelasan berikut.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024

Komposisi Dewan Komisaris sebelum RUPS Tahunan 2024 sebanyak enam orang yang terdiri dari satu orang Direktur Utama, satu orang Direktur Keuangan, satu orang Direktur Pengembangan Bisnis, satu orang Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem, dan Legal, satu

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGES

During 2024, the composition of the Company's Board of Directors experienced changes according to the Company's needs as explained below.

Composition and Basis of Appointment of Board of Directors Prior to the 2024 Annual GMS

The composition of Board of Commissioners prior to the 2024 Annual GMS is six people consisting of one President Director, one Director of Finance, one Director of Business Development, one Director of Human Capital Management, System Development, and Legal, one



orang Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health dan Environment, dan satu orang Direktur Operasi II. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

one Director of Operation I and Quality, Safety, Health and Environment, and one Director of Operation II. The composition and basis for appointment of Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Sebelum RUPS Tahunan 2024
Composition and Basis of Appointment of Board of Directors Prior to the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated December 8, 2023
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 Resolution of Annual GMS dated June 16, 2022
Rudi Purnomo	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated February 14, 2023
Ratna Ningrum	Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem, dan Legal Director of Human Capital Management, System Development, and Legal	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 Resolution of Annual GMS dated May 25, 2023
I Ketut Pasek Senjaya Putra	Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health dan Environment Director of Operation I and Quality, Safety, Health and Environment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2021 Resolution of Annual GMS dated April 16, 2021
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated February 14, 2023

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024

Pada tanggal 22 Mei 2024, RUPS Tahunan 2024 memutuskan :

1. Memberhentikan dengan hormat I Ketut Pasek Senjaya Putra sebagai Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health & Environment;
2. Memberhentikan dengan hormat Ratna Ningrum sebagai Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem, dan Legal;
3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

Composition and Basis of Appointment of Board of Directors After the 2024 Annual GMS

On May 22, 2024, the 2024 Annual GMS decided to:

1. Honorably dismiss I Ketut Pasek Senjaya Putra as Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment;
2. Honorably dismiss Ratna Ningrum as Director of Human Capital Management, Systems Development, and Legal;
3. Change the nomenclature of the positions of the Company's Board of Directors members as follows:

No	Semula Previously	Menjadi Became
1	Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem, dan Legal Director of Human Capital Management, System Development, and Legal	Direktur Risk Management, Legal, dan Quality, Safety, Health & Environment Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment
2	Direktur Pengembangan Bisnis Director of Business Development	Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital
3	Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health & Environment Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment	Direktur Operasi I Director of Operation I

4. Mengalihkan penugasan nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:

4. Assign the following names as members of the Company's Board of Directors as follows:

No	Nama Name	Semula Previously	Menjadi Became
1	Rudi Purnomo	Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan Director of Business Development	Direktur Business Strategic, Portfolio, and Human Capital Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital

5. Mengangkat Anton Rijanto sebagai Direktur Risk Management, Legal, dan Quality, Safety, Health & Environment;
6. Ari Asmoko sebagai Direktur Operasi I.

5. Appoint Anton Rijanto as Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment;
6. Ari Asmoko as Director of Operation I.

Dengan demikian, komposisi dan dasar pengangkatan Direksi setelah RUPS Tahunan 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Accordingly, the composition and basis of appointment of Board of Directors after the 2024 Annual GMS can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi Setelah RUPS Tahunan 2024
 Composition and Basis of Appointment of Board of Directors After the 2024 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Desember 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated December 8, 2023	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Pertama First
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 Resolution of Annual GMS dated June 16, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the Annual GMS in 2027	Pertama First
Anton Rijanto	Direktur Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolution of Annual GMS dated May 22, 2024	Sampai RUPS Tahunan tahun 2029 Until the Annual GMS in 2029	Pertama First
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital Director of Business Strategic, Portfolio, and Human Capital	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated February 14, 2023	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Pertama First
Ari Asmoko	Direktur Operasi I Director of Operation I	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024 Resolution of Annual GMS dated May 22, 2024	Sampai RUPS Tahunan tahun 2029 Until the Annual GMS in 2029	Pertama First
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Februari 2023 Resolution of Extraordinary GMS dated February 14, 2023	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the Annual GMS in 2028	Pertama First



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Riwayat Pengangkatan

Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2027.

Riwayat Pendidikan

- Program Magister Ilmu Hukum (S2) Universitas Pancasila (2023)
- Sarjana Fakultas Hukum Universitas Pancasila (1996)

Sertifikasi

- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021-2022)
- Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) (2018-2020)
- Deputy Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2015-2018)
- Staf Khusus Kemenko Polhukam RI (2015)
- Kapolda Lampung (2011-2012)
- Asisten Deputi 4/V Kamnas Kemenko Polhukam RI (2010)
- Wakil Direktur III/Tipikor Bareskrim POLRI (2010)
- Wakil Direktur II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2010)
- Penyuluhan TK II Dit II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2009)
- Kapolres Metro Jakarta Pusat (2006-2008)

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Informasi Rangkap Jabatan

- Ketua Nomination and Remuneration Committee PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-saat ini).
- Penasihat pada Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (2019-saat ini).

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Commissioners for the first time as as President Commissioner/Independent of the Company based on the Resolution of Annual GMS on June 16, 2022, as stated in Deed No. 50 dated June 24, 2022. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2027 GMS.

Educational Background

- Master of Legal studies Pancasila University (2023)
- Bachelor of Law Pancasila University (1996)

Certification

- Qualified Chief Risk Officer (QCRO)
- Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Independent Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021-2022)
- Head of the National Narcotics Board (2018-2020)
- Deputy for Enforcement at the Corruption Eradication Commission (KPK) (2015-2018)
- Special Staff of the Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia (2015)
- Lampung Police Chief (2011-2012)
- Assistant Deputy 4/V National Security Ministry, Coordinating Ministry for Political, Legal and Security Affairs of the Republic of Indonesia (2010)
- Deputy Director III/Tipikor Bareskrim POLRI (2010)
- Deputy Director II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2010)
- Penyuluhan TK II Dit II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2009)
- Central Jakarta Metro Police Chief (2006-2008)

Independence Statement

Has not served more than two terms as an Independent Commissioner

Information on Concurrent Positions

- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-present).
- Advisor to the Ministry of National Development Planning/National Development Planning Agency (2019-present).

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Heru Winarko
**Komisaris Utama/
Independen**
President Commissioner/
Independent



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 62 tahun per Desember 2024
Kelahiran Jakarta, 1 Desember 1962
Indonesian Citizens
62 years old as of December 31, 2024
Born in Jakarta, December 1, 1962



Domisili/Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
16 Juni 2022 - RUPS 2027,
Periode Pertama
June 16, 2022 - 2027 GMS,
First Period



Muhamad Salim

Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 68 tahun per Desember 2024
Kelahiran Klaten, 26 November 1956
Indonesian Citizens
68 years old as of December 31, 2024
Born in Klaten, November 26 1956



Domisili/Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
16 Juni 2022 – RUPS 2027,
Periode Pertama
June 16, 2022 – 2027 GMS,
First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Dewan Komisaris untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2022 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2027.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Jurusan Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada (1979)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Ketua Dewan Pengawas Perum Damri (2018-2022)
- Ketua IV Pengurus Pusat Keluarga Besar Purna Adhyaksa Purnawirawan Pegawai Kejaksaan Seluruh Indonesia (2017-2021)
- Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum Jaksa Agung Muda, Kejaksaan Republik Indonesia (2001-2003)
- Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Perak, Kejaksaan Republik Indonesia (1998-1999)

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Informasi Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-saat ini)
- Pembina Utama PT Taspen (Persero)

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Commissioners for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS on June 16, 2022, as stated in Deed No. 50 dated June 24, 2022. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2027 GMS.

Educational Background

Bachelor of Law Department Gadjah Mada University (1979)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Chairman of the Supervisory Board of Perum Damri (2018-2022)
- Chairman IV Central Executive of the Extended Family Retired Adhyaksa Retired Prosecutor Employee Throughout Indonesia (2017-2021)
- Head of Sub-Directorate for Security and Public Order, Deputy Attorney General, Prosecutor's Office of the Republic of Indonesia (2001-2003)
- Head of Tanjung Perak District Prosecutor's Office Republic

Independence Statement

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Information on Concurrent Positions

- Chairman of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-present)
- Main Advisor of PT Taspen (Persero)

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Riwayat Pengangkatan

- Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 6 April 2018 dengan Akta No. 42 tanggal 12 April 2018.
- Diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 dengan Akta No. 08 tanggal 08 Juni 2023. Pengangkatan ini merupakan periode kedua dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2028.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Faculty of Social and Behavioral Sciences Flinders University Australia (2012)
- Master Kajian Strategis S. Rajaratnam School of International Studies Nanyang Technological University Singapore (2008)
- Magister Ilmu Politik Universitas Indonesia (2003)
- Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran Bandung (2000)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Ketua Komite Pemantauan Manajemen Risiko, GCG & Investasi PT LEN Industri (Persero) (2017-2018),
- Direktur Program Pascasarjana Ilmu Politik (Magister & Doktor), Universitas Padjadjaran (2016-sekarang)
- Staf Ahli Bidang Kapolri Bidang Politik, Pertahanan dan Keamanan Universitas Padjadjaran (2016 - 2018).
- Penasihat Ahli Kapolri Bidang Keamanan dan Politik (2015-sekarang)
- Komisaris PT LEN Industri (Persero) (2015-2018).
- Pengajar Tetap Program Sarjana, Prodi Peperangan Asimetrik, Prodi Diplomasi Pertahanan dan Prodi Strategi Perang Semester (2012 - sekarang).
- Ketua Pusat Studi Politik & Keamanan Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD) (2012 - sekarang).
- Pengajar Tetap Program Sarjana & Pasca Sarjana Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan (2005 - sekarang).

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Informasi Rangkap Jabatan

- Ketua Pusat Studi Politik dan Keamanan, Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD) (2012-saat ini)
- Penasihat Ahli Kapolri Bidang Keamanan dan Politik (2015-saat ini)
- Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Politik (Magister & Doktor), Universitas Padjadjaran (2016-saat ini)
- Anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-saat ini).

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

- Appointed to serve in the Company's Board of Commissioners for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS on April 6 2018, as stated in Deed No. 42 dated April 12, 2018.
- Afterward, reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of Annual GMS dated 25 May 2023, as stated in Deed No. 08 dated June 08, 2023. This appointment is for the second period with a term of office of five years, until 2028 GMS.

Educational Background

- Doctor of Faculty of Social and Behavioral Sciences at Flinders University, Australia (2012),
- Master of Strategic Studies S. Rajaratnam, School of International Studies NTU Singapore (2008)
- Master in Political Science University of Indonesia (2003)
- Bachelor degree Padjadjaran University Bandung (2000)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Chairman of the Risk Management, GCG & Investment Monitoring Committee of PT LEN Industri (Persero) (2017-2018),
- Director of the Postgraduate Program in Political Science (Masters & Doctoral), Padjadjaran University (2016-present)
- Expert Staff for the Chief of Police for Politics, Defense and Security, Padjadjaran University (2016 - 2018).
- Expert Advisor to the Chief of Police for Security and Politics (2015-present)
- Commissioner of PT LEN Industri (Persero) (2015-2018).
- Permanent Lecturer for the Undergraduate Program, Asymmetric Warfare Study Program, Defense Diplomacy Study Program and Universal War Strategy Study Program (2012 - present).
- Chairman of the Center for Political & Security Studies, Padjadjaran University (PSPK UNPAD) (2012-present).
- Permanent Lecturer of Undergraduate & Postgraduate Programs in Political Science and Government Science (2005 - present).

Independence Statement

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Information on Concurrent Positions

- Head of the Center for Political and Security Studies, Padjadjaran University (PSPK UNPAD) (2012-present)
- Expert Advisor to the Chief of Police for Security and Politics (2015-present)
- Director of Postgraduate Program in Political Science (Masters & Doctoral), Padjadjaran University (2016-present)
- Member of the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023-present).

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Muradi

Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun per Desember 2024
Kelahiran Jakarta, 10 Mei 1975
Indonesian Citizens
49 years old as of December 31, 2024
Born in Jakarta, May 10 1975



Domisili/Domicile

Bandung, Jawa Barat,
Indonesia
Bandung, West Java,
Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
25 Mei 2023 - RUPS 2028,
Periode Kedua
May 25, 2023 - 2028 GMS,
Second Period



**Addin
Jauharudin**

Komisaris Independen
Independent
Commissioner



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun per Desember
2024
Kelahiran Cirebon, 27 April
1980
Indonesian Citizens
44 years old as of December
31, 2024
Born in Cirebon, April 27, 1980



Domisili/Domicile

Depok, Jawa Barat, Indonesia
Depok, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
25 Mei 2023 – RUPS 2028,
Periode Pertama
May 25, 2023 – 2028 GMS,
First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Dewan Komisaris untuk pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2023 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 08 Juni 2023. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2028.

Riwayat Pendidikan

- Doktor Manajemen Strategik Universitas Brawijaya (2020)
- Master Manajemen Ekonomi Universitas Trisakti (2018)
- Master Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) (2015)
- Sarjana Islam IAI – Al-Aqidah (2002)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Independen PT Pos Indonesia (Persero) (2018–2023)
- Komisaris PT Garam (2014–2017)

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Informasi Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023–saat ini).

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Commissioners for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated May 25, 2023, as stated in Deed No. 08 dated June 08, 2023. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2028 GMS.

Educational Background

- Doctorate in Strategic Management Brawijaya University (2020)
- Master of Economic Management Trisakti University (2018)
- Master of Education Management Jakarta State University (UNJ) (2015)
- Bachelor of Islam IAI – Al-Aqidah (2002)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Independent Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero) (2018–2023)
- Commissioner of PT Garam (2014–2017)

Independence Statement

Belum menjabat lebih dari dua periode sebagai Komisaris Independen.

Information on Concurrent Positions

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023–saat ini).

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Dewan Komisaris untuk pertama kali sebagai Komisaris Persero berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 21 September 2021 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 12 tanggal 07 Oktober 2021. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2026.

Riwayat Pendidikan

- Master of Arts in Economics University of Colorado Denver (1998)
- Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan (1991)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Anggota Dewan Pertimbangan di Politeknik Keuangan Negara STAN (2021-sekarang)
- Anggota Dewan Komisaris di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021)
- Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan di DJKN (2013-2019)
- Anggota Dewan Komisaris di PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2018)
- Anggota Dewan Pengawas Gelora Bung Karno di Gelora Bung Karno (2012-2014)
- Direktur Barang Milik Negara di DJKN (2012-2013)
- Kepala Bagian Organisasi dan Kepatuhan Internal di DJKN (2011-2012)

Informasi Rangkap Jabatan

- Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-saat ini).
- Sekretaris Ditjen Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan (2019-saat ini).

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Commissioners for the first time as Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 21, 2021, as stated in Deed No. 12 dated October 07, 2021. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2026 GMS.

Educational Background

- Master of Arts in Economics University of Colorado Denver (1998)
- Bachelor of Accounting, Parahyangan Catholic University (1991)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Member of the Advisory Council at STAN State Finance Polytechnic (2021-present)
- Member of Board of Commissioners at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021)
- Director of State Assets Separated from DJKN (2013-2019)
- Member of Board of Commissioners at PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2018)
- Member of Supervisory Board of Gelora Bung Karno at Gelora Bung Karno (2012-2014)
- Director of State Property at DJKN (2012-2013)
- Head of Organization and Internal Compliance at DJKN (2011-2012)

Information on Concurrent Positions

- Member of the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-present).
- Secretary of the Directorate General of State Assets (DJKN) of the Ministry of Finance (2019-present).

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



Dedi Syarif Usman

Komisaris
Commissioner



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per Desember 2024
Kelahiran Bandung, 22 April 1965
Indonesian Citizens
59 years old as of December 31, 2024
Born in Bandung, April 22 1965



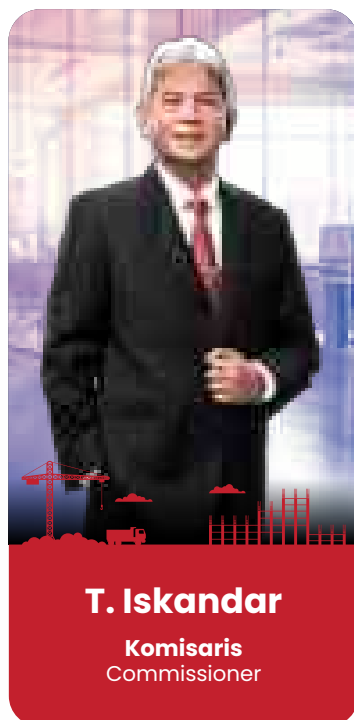
Domisili/Domicile

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
21 September 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama
September 21, 2021 – 2026 GMS, First Period



T. Iskandar
Komisaris
Commissioner



Data Pribadi/Personal data

Warga negara Indonesia
Usia 60 tahun per Desember 2024
Kelahiran Langsa, 16 Agustus 1964
Indonesian Citizens
60 years old as of December 31, 2024
Born in Langsa, August 16 1964



Domisili/Domicile

Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Bandung, West Java, Indonesia



Periode Jabatan

Term of Office
16 April 2021 – RUPS 2026, Periode Pertama
April 16, 2021 – 2026 GMS, First Period

Riwayat Pengangkatan

Diangkat dalam jajaran Dewan Komisaris untuk pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 April 2021 yang telah dinyatakan dalam Akta No. 48 tanggal 27 April 2021. Pengangkatan ini merupakan periode pertama dengan masa jabatan lima tahun ke depan, yaitu hingga RUPS tahun 2026.

Riwayat Pendidikan

- Magister Pengembangan Sumber Daya Air Institut Teknologi Bandung (2005)
- Sarjana Teknik Sipil Universitas Syah Kuala (1990)

Sertifikasi

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Pengalaman Kerja

- Inspektur Jenderal di Kementerian PUPR (2020–2024)
- Sekretaris Dirjen Cipta Karya di Kementerian PUPR (2019–2020)
- Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang di Kementerian PUPR (2017–2019)
- Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane di Kementerian PUPR (2013–2017)
- Kasubdit Evaluasi Kinerja di Kementerian PUPR (2011–2013)
- Kepala Balai Wilayah Sungai NTT II di Kementerian PUPR (2007–2011)
- Kepala Satker Balai Wilayah Sungai NTT II di Kementerian PUPR (2007–2008)
- PPK Ketatalaksanaan Satker BWS NTT II di Kementerian PUPR (2007)

Informasi Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023–saat ini)

Kepemilikan Saham

Beliau tidak memiliki saham di PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Appointment History

Appointed to serve in the Company's Board of Commissioners for the first time as Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated April 16, 2021, as stated in Deed No. 48 dated April 27, 2021. This appointment is for the first period with a term of office of five years, until the 2026 GMS.

Educational Background

- Master in Water Resources Development Bandung Institute of Technology, (2005)
- Bachelor of Civil Engineering Syah Kuala University (1990)

Certification

Certified Risk Governance Professional (CRGP)

Work experience

- Inspector General at the Ministry of Public Housing and Affairs (2020–2024)
- Secretary to Director General of Human Settlements at the Ministry of Public Housing and Affairs (2019–2020)
- Head of Pompengan Jeneberang River Region Center at the Ministry of Public Housing and Affairs (2017–2019)
- Head of Ciliwung Cisadane River Region Center at the Ministry of Public Housing and Affairs (2013–2017)
- Head of Performance Evaluation Sub-Directorate at the Ministry of Public Housing and Affairs (2011–2013)
- Head of NTT II River Basin Center at the Ministry of Public Housing and Affairs (2007–2011)
- Head of NTT II River Region Work Unit at the Ministry of Public Housing and Affairs (2007–2008)
- PPK Management of NTT II BWS Working Unit at the Ministry of Public Housing and Affairs (2007)

Information on Concurrent Positions

- Chairman of the Integrated Risk Management and Governance Monitoring Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2023–present)

Share Ownership

Does not own shares in PT Waskita Karya (Persero) Tbk.



HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS AFFILIATION

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Affiliation
Financial, Family and Managerial Relationship of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Kepengurusan Managerial Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commis-sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Sharehold-ers		Dewan Komisaris Board of Commis-sioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Sharehold-ers			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heru Winarko	Komisaris Utama/ Independen President/ Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
T. Iskandar	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Komposisi Dewan Komisaris sebanyak enam orang yang terdiri dari satu orang Komisaris Utama, empat orang Komisaris Independen dan dua orang Komisaris. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR THE CHANGES

During 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of Board of Commissioners is six people consisting of one President Commissioner, four Independent Commissioners and two Commissioners. The composition and basis of appointment of Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris
Composition and Basis of Appointment of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until Annual GMS in 2027	Pertama First
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until Annual GMS in 2027	Pertama First
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 8 dated June 8, 2023	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until Annual GMS in 2028	Kedua Second
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 8 dated June 8, 2023	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until Annual GMS in 2028	Pertama First
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 Deed No. 12 dated October 7, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until Annual GMS in 2026	Pertama First
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 Deed No. 48 dated April 27, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until Annual GMS in 2026	Pertama First

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SETELAH TAHUN BUKU

Tidak terdapat perubahan anggota manajemen setelah tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS AFTER THE FISCAL YEAR

There were no changes in management members after the fiscal year ending December 31, 2024, until the deadline for submission of the Annual Report.



Profil Pejabat Eksekutif

Profile of Executive Officials

Menjabat sejak 1 Februari 2023

In office since February 1, 2023

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	39 tahun per 31 Desember 2024 39 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	01 September 2022 September 1, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Master of Business Administration (MBA), Universitas Gadjah Mada (2010) Master of Business Administration (MBA), Gadjah Mada University (2010)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- Public Relation Expert, Corporate Secretary - Manager Project Management Officer - PT Waskita Toll Road - Public Relations Expert, Corporate Secretary - Manager Project Management Officer - PT Waskita Toll Road
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 Serving as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023



Ermy Puspa Yunita

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Menjabat sejak 1 Februari 2023

In office since February 1, 2023

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	52 tahun per 31 Desember 2024 52 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia Boyolali, Central Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	5 Maret 1995 March 5, 1995
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik (ST), Universitas Yos Soedarmo (2001) Bachelor of Engineering (ST), Yos Soedarmo University (2001)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- SVP - Information Technology Digital Division - SVP - EPC Division - SVP - Information Technology Digital Division - SVP - EPC Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 Serving as Head of Internal Audit based on Board of Directors Decree No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023



AS Wisnu Wijayanto

Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit



Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	: 40 tahun per 31 Desember 2024 40 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	: Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	: 01 Februari 2010 February 01, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Magister Ekonomi Pembangunan (MEP), Universitas Gadjah Mada (2020) Master of Development Economics (MEP), Gadjah Mada University (2020)
Pengalaman Kerja Work Experience	: - SVP – Finance & Accounting Division - Director of Finance, HCM & Risk Management PT Waskita Karya Infrastruktur - Direktur Keuangan, SDM, & Manajemen Risiko – PT Waskita Bumi Wira - SVP – Finance & Accounting Division - Director of Finance, HCM & Risk Management PT Waskita Karya Infrastruktur - Director of Finance, HR, & Risk Management – PT Waskita Bumi Wira
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: Menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Accounting Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024



Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	: 39 tahun per 31 Desember 2024 39 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	: Bandung, Jawa Barat, Indonesia Bandung, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	: 06 April 2010 April 06, 2010
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Ekonomi (SE), Universitas Padjajaran (2009) Bachelor of Economics (SE), Padjajaran University (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	: - SVP – Risk Management & PMO Division - VP – Risk Management & PMO Division - Debt Restructuring Manager PMO Division - SVP – Risk Management & PMO Division - VP – Risk Management & PMO Division - Debt Restructuring Manager PMO Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Finance Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024



Menjabat sejak 4 April 2023

In office since April 4, 2023

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	37 tahun per 31 Desember 2024 37 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	6 Juni 2011 June 6, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen (MM), Universitas Indonesia (2011) Master of Management (MM), University of Indonesia (2011)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• SVP – Information Technology Digital Division • SVP – Business Transformation Division • SVP – Risk Management Division • SVP – Information Technology Digital Division • SVP – Business Transformation Division • SVP – Risk Management Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 219.1/SK/WK/PEN/2023 tanggal 4 April 2023 Serving as Head of Transformation, Digital & System Division based on Board of Directors Decree No. 219.1/SK/WK/PEN/2023 dated April 4, 2023



Shastia Hadiarti

**Kepala Divisi Transformasi,
Digital & Sistem**

Head of Transformation,
Digital & System Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	42 tahun per 31 Desember 2024 42 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	01 Oktober 2007 October 1, 2007
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen (MM), Universitas Prasetya Mulya (2019) Master of Management (MM), Prasetya Mulya University (2019)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• SVP – QHSE & Center of Excellence Division • SVP – QHSE & System Division • VP – Overseas Division • SVP – QHSE & Center of Excellence Division • SVP – QHSE & System Division • VP – Overseas Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Risk Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Risk Management Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024



**Cicillia Rosari
Mahendraswari**

**Kepala Divisi Risk
Management**
Head of Risk Management
Division



Christian Orlando
Kepala Divisi Legal
Head of Legal Division

Menjabat sejak 27 Desember 2024

In office since December 27, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	36 tahun per 31 Desember 2024 36 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	6 Juni 2011 June 6, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Hukum (SH), Universitas Jaya Raya (2010) Bachelor of Law (SH), Jaya Raya University (2010)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- Contract Claim Manager Building Division - Legal Expert Building Division - Contract Claim Manager Building Division - Legal Expert Building Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Legal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 164/SK/WK/PEN/2024 tanggal 27 Desember 2024 Serving as Head of Legal Division based on Board of Directors Decree No. 164/SK/WK/PEN/2024 dated December 27, 2024



Aqua Budinata
Kepala Divisi QSHE
Head of QSHE Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	38 tahun per 31 Desember 2024 38 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	10 Maret 2009 March 10, 2009
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik (ST), Universitas Diponegoro (2009) Bachelor of Engineering (ST), Diponegoro University (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- VP - QHSE & Center of Excellence Division - Pj. VP - Center of Excellence Division - VP - QHSE & Center of Excellence Division - Acting VP - Center of Excellence Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi QSHE berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of QSHE Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024



Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	40 tahun per 31 Desember 2024 40 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	22 September 2008 September 22, 2008
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen (MM), Universitas Trisakti (2022) Master of Management (MM), Trisakti University (2022)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- SVP – Business Strategy Division - SVP – Accounting Division - Head of Project Management Office - SVP – Business Strategy Division - SVP – Accounting Division - Head of Project Management Office
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Business Strategy & Marketing Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024



Dimas Ricky Wahyu Adityo

Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran
Head of Business Strategy & Marketing Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	38 tahun per 31 Desember 2024 38 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	22 October 2009 October 22, 2009
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik (ST), Universitas Sebelas Maret (2009) Bachelor of Engineering (ST), Sebelas Maret University (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- Corporate Strategy & Portfolio Management Manager - VP Business Strategic PT Waskita Karya Realty - Corporate Strategy & Portfolio Management Manager - VP Business Strategic PT Waskita Karya Realty
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Pj Kepala Divisi Manajemen Portofolio berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Acting Head of Portfolio Management Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024



Diana Puspitasari

Pj Kepala Divisi Manajemen Portofolio
Acting Head of Portfolio Management Division



Ritfan Wisesa
Kepala Divisi Human Capital Management
Head of Human Capital Management Division

Menjabat sejak 1 Juli 2021
In office since July 1, 2021

Kewarganegaraan Citizenship	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	: 38 tahun per 31 Desember 2024 38 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	: Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	: 6 Juni 2011 June 6, 2011
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Magister Manajemen (MM), Universitas Prasetya Mulya (2019) Master of Management (MM), Prasetya Mulya University (2019)
Pengalaman Kerja Work Experience	: - SVP - Human Capital Management Division - Performance & Talent Management Manager - SVP - Human Capital Management Division - Performance & Talent Management Manager
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: Menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 83/SK/WK/PEN/2021 tanggal 1 Juli 2021 Serving as Head of Human Capital Management Division based on Board of Directors Decree No. 83/SK/WK/PEN/2021 dated July 1, 2021



Poerwanto
Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen
Head of Excellent Production & Operations

Menjabat sejak 15 November 2024
In office since November 15, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	: Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	: 56 tahun per 31 Desember 2024 56 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	: Sleman, DI Yogyakarta, Indonesia Sleman, DI Yogyakarta, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	: 2 November 1992 November 2, 1992
Riwayat Pendidikan Educational Background	: Sarjana Teknik (ST), Universitas Jendral Ahmad Yani (2019) Bachelor of Engineering (ST), Jenderal Ahmad Yani University (2019)
Pengalaman Kerja Work Experience	: - Ketua Tim Taskforce Operasional Ekselen - SVP - Production Control Division - SVP - Supply Chain Management Division - Head of Taskforce Team Excellent Operations - SVP - Production Control Division - SVP - Supply Chain Management Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	: Menjabat sebagai Kepala Produksi & Operasional Ekselen berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 148/SK/WK/PEN/2024 tanggal 15 November 2024 Serving as Head of Production & Operations Ekselen based on Board of Directors Decree No. 148/SK/WK/PEN/2024 dated November 15, 2024

**Menjabat sejak 3 Juli 2024**

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	46 tahun per 31 Desember 2024 46 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Pati, Jawa Tengah, Indonesia Pati, Central Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	2 Januari 2014 January 2, 2014
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Magister Manajemen (MM), Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (2018) Master of Management (MM), University of 17 August 1945 Surabaya (2018)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• Pj. VP - Finance & Accounting (3) Division • System Auditor • SC Center of Excellence Manager • Acting VP - Finance & Accounting (3) Division • System Auditor • SC Center of Excellence Manager
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Supply Chain Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Supply Chain Management Division based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024

**Sutriman****Kepala Divisi Supply Chain Management**

Head of Supply Chain Management Division

Menjabat sejak 3 Juli 2024

In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	45 tahun per 31 Desember 2024 45 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	1 Maret 2003 March 1, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik (ST), Universitas Gadjah Mada (2003) Bachelor of Engineering (ST), Gadjah Mada University (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	• SVP - Building Division • VP - Building Division • Production, Equipment & Risk Manager (2) Building Division • SVP - Building Division • VP - Building Division • Production, Equipment & Risk Manager (2) Building Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi I berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Operation Division I based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024

**Paulus Budi Kartiko****Kepala Divisi Operasi I**

Head of Operation I Division



Menjabat sejak 3 Juli 2024
In office since July 3, 2024

Kewarganegaraan Citizenship	:	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	:	47 tahun per 31 Desember 2024 47 years old as of December 31, 2024
Domisili Domicile	:	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Bergabung di Perusahaan Joining the Company	:	1 Maret 2003 March 1, 2003
Riwayat Pendidikan Educational Background	:	Sarjana Teknik (ST), Institut Teknologi Bandung (2003) Bachelor of Engineering (ST), Bandung Institute of Technology (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	:	- SVP – Infrastructure I Division - VP – Infrastructure II Division - VP – Infrastructure I Division - SVP – Infrastructure I Division - VP – Infrastructure II Division - VP – Infrastructure I Division
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Operasi II berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Serving as Head of Operations Division II based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024





Demografi Pegawai

Employee Demographics

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset yang sangat penting bagi Perusahaan. Oleh karena itu Waskita Karya senantiasa terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki, sehingga menciptakan SDM yang berintegritas, andal, loyal dan berkompeten dalam mewujudkan visi & misi Perseroan. Waskita Karya juga memastikan kebijakan pengelolaan talenta SDM telah dijalankan dengan baik, mulai dari proses talent acquisition, talent classification, talent development hingga talent retention serta menciptakan lingkungan kerja yang menghargai keberagaman, kesetaraan dan inklusif.

Per 31 Desember 2024, Waskita Karya memiliki pegawai sejumlah 1.476 orang pegawai, mengalami penurunan sebesar 2,5% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2023 yang berjumlah sebanyak 1.517 orang pegawai. Adanya penurunan jumlah pegawai tersebut merupakan dampak dari rasionalisasi jumlah SDM yang dilakukan untuk menciptakan efisiensi dalam rangka mendukung program restrukturisasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Human Capital (HC) is a very important asset for the Company. Therefore, Waskita Karya continually works to improve the quality of its human capital, creating individuals with integrity, reliability, loyalty, and competencies in realizing the Company's vision and mission. Waskita Karya also ensures that the HC talent management policy is performed effectively, from talent acquisition, talent classification, talent development, to talent retention, as well as creating a work environment that values diversity, equality, and inclusiveness.

As of December 31, 2024, Waskita Karya had 1,476 employees, a decrease of 2.5% compared to the number of employees as of December 31, 2023, which was 1,517 employees. The decrease in the number of employees is a result of the rationalization of human capital to create efficiency in support of the restructuring program being carried out by the Company.



Jumlah Pegawai Berdasarkan Level Organisasi (orang)
Number of Employees by Organizational Level (people)

Level Organisasi Organizational Level	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
Kepala Divisi Head of Division	12	3	15	13	4	17
Wakil Kepala Divisi Deputy Head of Division	9	-	9	16	-	16
Direktur Anak Perusahaan Director of Subsidiary	7	2	9	8	1	9
General Manager (GM) Anak Perusahaan General Manager (GM) of Subsidiary	5	1	6	8	1	9
Kepala Departemen/Kepala Bagian Head of Department/Head of Section	61	16	77	81	21	102
Manager Anak Perusahaan Manager of Subsidiary	35	19	54	44	19	63
Kepala Sub Departemen/Kepala Sub Bagian Head of Subsidiary/Head of Subsidiary	17	2	19	11	3	14
Ahli Utama Senior Expert	9	-	9	2	-	2
Ahli Madya Mid-Level Expert	33	10	43	20	4	24
Ahli Muda Junior Expert	94	24	118	83	24	107
Kepala Proyek Project Head	76	2	78	87	2	89
Kepala Plant/Pimpinan Proyek/Project Director Anak Perusahaan Plant Head/Project Leader/Project Director of Subsidiary	8	-	8	10	2	12
Kepala Seksi Head of Section	377	12	389	369	13	382
Pelaksana Executor	66	-	66	73	-	73
Staf Proyek Project Staff	228	22	250	254	13	267
Staf Kantor Office Staff	251	75	326	259	63	322
On The Job Training	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	1.288	188	1.476	1.345	172	1.517

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female



Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)

Number of Employees by Education Level (people)

Tingkat Pendidikan Education Level	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
Doktoral Doctoral Degree	1	-	1	-	-	-
Pascasarjana (S2) Master Degree	100	23	123	103	20	123
Sarjana Bachelor Degree	1.056	159	1.215	1.094	145	1.239
Diploma (D3) Diploma Degree	98	6	104	109	5	114
SMA High School	33	-	33	40	1	41
Jumlah Total	1.288	188	1.476	1.346	171	1.517

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female

Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Number of Employees by Employment Status (people)

Status Kepegawaian Employment Status	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
Pegawai Tetap Permanent employee	1.181	159	1.340	1.271	164	1.435
Pegawai Tidak Tetap Temporary employee	107	29	136	75	7	82
Jumlah Total	1.288	188	1.476	1.346	171	1.517

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female

Jumlah Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (orang)

Number of Employees by Age Range (people)

Rentang Usia Age Range	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
>55 tahun >55 years	7	-	7	6	-	6
46-55 tahun 46-55 years	156	11	167	170	15	185
36-45 tahun 36-45 years	330	59	389	320	45	365
26-35 tahun 26-35 years	776	105	881	844	110	954
18-25 tahun 18-25 years	19	13	32	6	1	7
Jumlah Total	1.288	188	1.476	1.346	171	1.517

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female

Jumlah Pegawai Berdasarkan Kompetensi (orang)
Number of Employees by Competency (people)

Kompetensi Competency	2024			2023		
	L M	P F	Jumlah Amount	L M	P F	Jumlah Amount
Pegawai Teknik Technical Employee	993	104	1.097	1.038	99	1.137
Pegawai Non-Teknik Non-Technical Employee	295	84	379	308	72	380
Jumlah Total	1.288	188	1.476	1.346	171	1.517

L = Laki-laki / M = Male
P = Perempuan / F = Female

Jumlah Pegawai Gender (orang)
Number of Employees by Gender (people)

Gender	2024	2023
Laki-laki Male	1.288	1.346
Perempuan Female	188	171
Jumlah Total	1.476	1.517



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE COMPANY'S SHARE OWNERSHIP

According to the list of shareholders issued by the Share Registrar, PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Kepemilikan Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk Per 1 Januari 2024

Share Ownership of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of January 1, 2024

Pemilik Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Saham (%) Percentage of Shares (%)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia		
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Preferred Shares (Series A Dwiwarna)	1	0,00%
Saham Biasa (Seri B) Ordinary Shares (Series B)	21.705.633.361	75,35%
Masyarakat (kepemilikan <0,5%) Public (ownership <0.5%)	7.101.173.654	24,65%
TOTAL	28.806.807.016	100,00%

Kepemilikan Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk Per 31 Desember 2024

Share Ownership of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2024

Pemilik Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Saham (%) Percentage of Shares (%)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia		
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Preferred Shares (Series A Dwiwarna)	1	0,00%
Saham Biasa (Seri B) Ordinary Shares (Series B)	21.705.633.361	75,35%
Masyarakat (kepemilikan <0,5%) Public (ownership <0.5%)	7.101.173.654	24,65%
TOTAL	28.806.807.016	100,00%

Rincian Kepemilikan Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk Awal Tahun dan Akhir Tahun 2024
Details of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Share Ownership At Beginning and End of 2024

Pemilik Saham Shareholders	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Domestik Domestic						
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	1	21.705.633.362	75,35%	1	21.705.633.362	75,35%
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	95.907	4.101.593.213	14,24%	95.839	4.101.259.551	14,24%
Koperasi Cooperative	8	1.382.800	0,00%	8	1.382.800	0,00%
Yayasan Foundation	11	24.467.433	0,08%	11	24.467.433	0,08%
Dana Pensiun Pension fund	66	871.143.302	3,02%	66	871.143.302	3,02%
Asuransi Insurance	33	84.810.635	0,29%	33	87.474.235	0,30%
Bank Bank	1	9.686.000	0,03%	1	9.686.000	0,03%
Perseroan Terbatas Limited liability company	135	557.240.224	1,93%	135	557.240.839	1,93%
Lembaga Pemerintah Government agencies	1	60	0,00%	1	60	0,00%
Reksadana Mutual funds	21	19.265.077	0,07%	20	16.601.470	0,06%
Sub-Jumlah Sub-Total	96.184	27.375.222.106	95,01%	96.115	27.374.889.052	95,03%
Asing Foreign						
Badan Usaha Asing Foreign corporations	147	1.421.137.194	4,93%	145	1.421.137.194	4,93%
Perorangan Asing Foreign Individuals	244	10.447.716	0,04%	244	10.780.770	0,04%
Sub-Jumlah Sub-Total	391	1.431.584.910	4,97%	389	1.431.917.964	4,97%
Jumlah Total	96.575	28.806.807.016	100,00%	96.504	28.806.807.016	100%



KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

COMPOSITION OF 20 TOP SHAREHOLDERS

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Waskita Karya (Persero) Tbk Awal Tahun 2024

List of the 20 Top Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk At Beginning of 2024

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1.	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	21.705.633.362	75,35
2.	Vanguard	712.458.912	2,47
3.	DJS Ketenagakerjaan DJS Employment	592.968.233	2,06
4.	BlackRock	312.290.803	1,08
5.	Phintraco Group	237.667.000	0,83
6.	PT Taspen	235.054.600	0,82
7.	Dimensional Fund Advisors	130.200.641	0,45
8.	Nehemja	57.000.000	0,20
9.	PT Sinar Indah Perkasa	53.248.000	0,18
10.	Malvin Augusto Sulisty	46.492.800	0,16
11.	PT Pelayaran Multi Jaya Samudra	38.917.143	0,14
12.	Ko Cin Cin	37.800.000	0,13
13.	PT Yulie Sekuritas	34.849.600	0,12
14.	PT Manulife	34.522.300	0,12
15.	California Public Employees Retirement System	33.749.100	0,12
16.	PT Surya Cipta Teknik	33.000.000	0,11
17.	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	29.358.800	0,10
18.	Abu Dhabi Investment Authority	28.060.729	0,10
19.	Ir M Choliq	25.844.846	0,09
20.	Waruna Group	23.799.774	0,08

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Waskita Karya (Persero) Tbk Akhir Tahun 2024

List of the 20 Top Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk At End of 2024

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1.	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	21.705.633.362	75,35%
2.	Vanguard	712.458.912	2,47%
3.	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	592.968.233	2,06%
4.	Ishares	260.038.535	0,90%
5.	PT Taspen	235.054.600	0,82%
6.	PT Phintraco Group	159.646.000	0,55%
7.	Citibank New York	128.095.609	0,44%
8.	Nehemja	57.000.000	0,20%
9.	PT Sinar Indahperkasa	53.248.000	0,18%
10.	Blackrock	52.252.268	0,18%
11.	Go Kiong Hwoo	50.474.600	0,18%
12.	Malvin Augusto Sulisty	46.492.800	0,16%

Daftar 20 Pemegang Saham Terbesar PT Waskita Karya (Persero) Tbk Akhir Tahun 2024

List of the 20 Top Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk At End of 2024

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
13.	Manulife Group	42.158.700	0,15%
14.	PT Pelayaran Multi Jaya Samudera	38.917.143	0,14%
15.	Ko Cin Cin	37.800.000	0,13%
16.	PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk	34.849.600	0,12%
17.	California Pbl Employees Retire	33.749.100	0,12%
18.	PT Surya Cipta Teknik	33.000.000	0,11%
19.	PT Mitracomm Ekasarana	32.379.800	0,11%
20.	HSBC Bank Abu Dhabi Investment	28.060.729	0,10%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN 5% ATAU LEBIH

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP OF 5% OR MORE

Tabel Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Kepemilikan 5% atau Lebih
Awal Tahun dan Akhir Tahun 2024

Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Ownership of 5% or More
At Beginning and End of 2024

Nama Pemegang Saham Investor Name	1 Januari 2024 January 1, 2024		31 Desember 2024 December 31, 2024	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	21.705.633.362	75,35%	21.705.633.362	75,35%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

COMPOSITION OF PUBLIC SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP LESS THAN 5%

Tabel Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Kepemilikan < 5%
Awal Tahun dan Akhir Tahun 2024

Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Ownership < 5%
At Beginning and End of 2024

Kelompok Masyarakat Public Groups	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Domestik Domestic						
Koperasi Cooperative	8	1.382.800	0,00%	8	1.382.800	0,00%
Yayasan Foundation	11	24.467.433	0,08%	11	24.467.433	0,08%
Dana Pensiun Pension fund	66	871.143.302	3,02%	65	870.978.302	3,02%



Tabel Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Kepemilikan < 5%
Awal Tahun dan Akhir Tahun 2024

Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Ownership < 5%
 At Beginning and End of 2024

Kelompok Masyarakat Public Groups	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Asuransi Insurance	33	84.810.635	0,29%	33	87.474.235	0,30%
Bank	1	9.686.000	0,03%	1	9.686.000	0,03%
Perseroan Terbatas Limited liability company	135	557.240.224	1,93%	135	524.233.295	1,82%
Lembaga Pemerintah Government Institutions	1	60	0,00%	1	60	0,00%
Reksadana Mutual funds	21	19.265.077	0,07%	20	16.601.461	0,06%
Jumlah Total	276	1.567.995.531	5,35%	272	1.534.823.586	5,32%
Asing Foreign						
Perorangan Individual	244	10.447.716	0,04%	241	10.752.270	0,04%
Badan Usaha Corporation	147	1.421.137.194	4,93%	145	1.421.137.194	4,93%
Jumlah Total	391	1.431.584.910	4,97%	386	1.431.889.464	4,97%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS CLASSIFICATION

Tabel Klasifikasi Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Awal Tahun dan Akhir Tahun 2024

Classification of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Shareholders
 At Beginning and End of 2023

Kelompok Masyarakat Public Groups	1 Januari 2024 January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Domestik Domestic						
Individu/Individual	95.907	4.101.593.213	14,24%	95.834	4.134.460.604	14,35%
Institusi/Institution	276	24.822.359.347	80,70%	273	23.240.456.948	80,67%
Subtotal	96.183	28.923.952.560	94,94%	96.107	27.374.917.552	95,02%
Asing Foreign						
Individu/Individual	244	10.447.716	0,04%	241	10.752.270	0,04%
Institusi/Institution	147	1.421.137.194	4,93%	145	1.421.137.194	4,93%
Subtotal	391	1.431.584.910	4,97%	386	1.431.889.464	4,97%

Informasi Kepemilikan Saham Perusahaan Langsung maupun Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Information on the Company's Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Berikut adalah kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi baik langsung maupun tidak langsung, pada awal tahun dan akhir tahun buku 2024, sebagaimana terlampir di bawah ini.

The following is the Company's share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors, both directly and indirectly, at beginning and end of 2024 fiscal year, as attached below.

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan Tidak Langsung Pada Awal Tahun dan Akhir Tahun Buku 2024

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari 2024	
		Kepemilikan Langsung Direct Ownership	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Direksi Board of Directors			
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	-	-
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Anton Rijanto	Direktur Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment	-	-
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital Director of Business Strategy, Portfolio, and Human Capital	-	-
Ari Asmoko	Direktur Operasi I Director of Operation I	-	-
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	-	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	-	-
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	-	-
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	-	-



The Company's Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors at Beginning and End of 2024 Fiscal Year

January 1, 2024			31 Desember 2024 December 31, 2024			
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership			Kepemilikan Langsung Direct Ownership		Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Ownership	
Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-
-	-		-	-	-	-

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

Information on Major/Controlling Shareholders Up to the Ultimate
End-Owner Entity



// Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama/pengendali Waskita Karya dengan kepemilikan sebesar 75,35%.

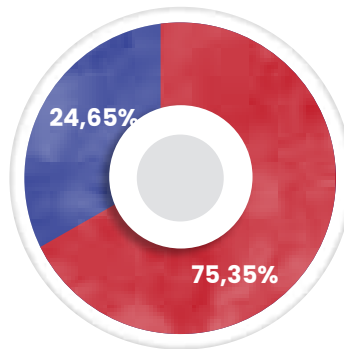
The Government of the Republic of Indonesia is the major/controlling shareholder of Waskita Karya with ownership of 75.35%.





Komposisi Pemegang Saham PT Waskita Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2024

Composition of Shareholders of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
as of December 31, 2024



- Masyarakat (kepemilikan <0,5%)
Public (ownership <0.5%)
- Pemerintah Republik Indonesia
Government of the Republic of Indonesia

Seperti telah diungkapkan di atas, 75,35% saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan sisanya dimiliki publik masing-masing kurang dari 5% sebanyak 24,65% yang didapatkan dari mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia. Di mana Pemerintah Republik Indonesia sekaligus juga menjadi entitas pemilik akhir Perseroan.

As stated above, 75.35% of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, and the remainder is owned by the public, each with ownership of less than 5% and 24.65% obtained from the share trading mechanism on the Indonesian Stock Exchange. Accordingly, the major/controller shareholder of the Company is the Government of the Republic of Indonesia. The Government of the Republic of Indonesia is also the ultimate end-owner of the Company.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning the Delegation of Position, Duties and Authority of the Minister of Finance in Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Bureaucratic Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises, and Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; The Company's Shareholder Authority is the Ministry of State-Owned Enterprises (SOE).

**Kementerian Badan Usaha
Milik Negara**
Ministry of State-Owned
Enterprises

Kantor Kementerian BUMN
Office of the Ministry of SOE

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp. +62 21 29935678
Fax. +62 21 29935740
www.bumn.go.id

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated Companies and Joint Ventures

	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (Rp-billion)		Status Operasi Operational Status
						2024	2023	2024	2023	
Entitas Anak Subsidiaries										
PT Waskita Beton Precast Tbk	Produksi Beton Pracetak Precast Concrete Production	Indonesia	7 Oktober 2014 October 7, 2014	2014	2014	29,08%	29,36%	3.619	4.473	Beroperasi Operating
PT Waskita Toll Road	Investasi Jalan Tol Toll Road Investment	Indonesia	19 Juni 2014 June 19, 2014	2014	2014	92,53%	92,53%	53.084	65.026	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Realty	Investasi Properti/ Realty Property/ Realty Investment	Indonesia	16 Oktober 2014 October 16, 2014	2015	2014	99,99%	99,99%	4.571	6.145	Beroperasi Operating
PT Waskita Karya Infrastruktur	Investasi Infrastruktur Non Jalan Tol Non-Toll Road Infrastructure Investment	Indonesia	4 Maret 2016 March 4, 2016	2016	2014	99,99%	99,99%	584	694	Beroperasi Operating

PROFIL ENTITAS ANAK WASKITA

PROFILE OF WASKITA'S SUBSIDIARIES

PT Waskita Beton Precast Tbk



PT Waskita Beton Precast Tbk atau "WSBP" terbentuk resmi sebagai entitas anak usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk pada 7 Oktober 2014, berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Oktober 2014, dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang berdomisili di Jakarta; dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-29347.40.10.2014.Tahun 2014 tanggal 14 Oktober 2014. Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 20 September 2016. Dengan lini bisnis di bidang precast, readymix, dan jasa konstruksi, perusahaan memiliki plant, batching plant, dan quarry yang tersebar di wilayah Indonesia.

PT Waskita Beton Precast Tbk or "WSBP" was officially established as a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk on October 7, 2014, based on the Deed of Establishment No. 10 dated October 7, 2014, made before the Notary Fathiah Helmi, S.H. domiciled in Jakarta; and has been passed by the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 29347.40.10.2014.Tahun 2014 dated October 14, 2014. The Company listed its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 20, 2016. With the business in the field of precast, readymix, and construction services, the Company has plants, batching plants and quarries spread across Indonesia.



Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan saham Waskita Karya terhadap PT Waskita Beton Precast Tbk adalah sebesar 29,08%.

Until the end of 2024, Waskita Karya’s share ownership of PT Waskita Beton Precast Tbk is 29.08%.

Alamat Address	Gedung Vasaka Jl. MT. Haryono Kav. No. 10A, RT 11, RW 11 Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara Jakarta Timur 13340, DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 2289 2999				
Kinerja WSBP WSBP Performance	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	1.971.896	1.487.588	484.308	33	
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	1.602.222	1.496.423	105.799	7	
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(997.301)	6.300	1.003.601	15.930	
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	3.618.631	4.473.146	854.515	19	
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	5.176.444	5.137.640	38.804	1	
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	(1.557.813)	(664.494)	893.319	134	

Manajemen Kunci WSBP per 31 Desember 2024
WSBP Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	Agus Budiman Manalu	Direktur Utama President Director	FX Purbayu Ratsunu
Komisaris Commissioner	Asep Arofah	Direktur Director	Fathul Anwar
Komisaris Commissioner	Poerwanto	Direktur Director	Itung Prasaja
Komisaris Commissioner	Fathur Rokhman	Direktur Director	Anak Agung Gede Sumadi
Komisaris Commissioner	Abianti Riana		

PT Waskita Toll Road



PT Waskita Toll Road (WTR) berdiri secara resmi pada 19 Juni 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 62 tanggal 19 Juni 2014, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-14734.40.102014 tanggal 25 Juni 2014. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan (WTR) Maksud dan tujuan berdirinya PT Waskita Toll Road adalah untuk melakukan pengembangan, bisnis, operasi dan pengelolaan jalan tol dan infrastruktur lainnya di Indonesia, baik yang dilakukan secara langsung atau melalui anak perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan saham Waskita Karya terhadap PT Waskita Toll Road adalah sebesar 92,53%.

PT Waskita Toll Road (WTR) was officially established on June 19, 2014 based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 62 dated June 19, 2014, drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU- 14734.40.102014 dated June 25, 2014 in accordance with the Company's (WTR) Articles of Association. The purpose and objective of PT Waskita Toll Road establishment is to carry out development, business, operation and management of toll roads and other infrastructure in Indonesia, either directly or through subsidiaries.

Until the end of 2024, Waskita Karya's share ownership of PT Waskita Toll Road is 92.53%.

Alamat
Address

Gedung Waskita Rajawali Tower Lt. 7
Jl. MT. Haryono Kav. No. 12-13,
Kel. Bidara Cina, Jatinegara, Jakarta Timur 13330
Telepon : +62 21 851 5558 / +62 21 951 5556

Kinerja WTR WTR Performance	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease		
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)	
Keuangan Finance					
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	1.999.116	3.320.880	1.321.764	40	✓
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	1.433.208	2.828.442	1.395.234	49	✓
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(6.092.087)	(1.245.399)	4.846.688	389	✓
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	53.084.175	65.025.812	11.941.637	18	✓
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	34.830.086	40.763.790	5.933.704	15	✓
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	18.254.088	24.262.022	6.007.934	25	✓



Manajemen Kunci WTR per 31 Desember 2024

WTR Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Plt. Komisaris Utama Acting Main Commissioner	Rifki Isnaini Hassan	Direktur Utama President Director	Daniel Fitzgerald Liman
Komisaris Commissioner	Maria Enny Adriana	Direktur Director	Mokh. Sadali
Komisaris Commissioner	Purnomo Sucipto	Direktur Director	Edie Rizliyanto
Komisaris Commissioner	Nani Hendiarti		

PT Waskita Karya Realty



Di tahun 2012, PT Waskita Karya Realty selanjutnya disebut dengan "Waskita Realty" atau "WKR", merupakan salah satu bentuk diversifikasi lini bisnis oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk berfokus pada penyediaan layanan yang andal di sektor properti di Indonesia. Baru pada tanggal 16 Oktober 2014, PT Waskita Karya (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk melakukan *spin-off* di perusahaan, yang menandai peresmian Waskita Realty sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Waskita Realty sendiri memiliki lima pilar bisnis yaitu Regular Development, AeroCity Development, Industrial City Development, Transit-Oriented Development, dan Township Development. Sesuai dengan pilar bisnis tersebut, Waskita Realty berfokus pada bidang industri developer properti yang mengembangkan usaha Apartemen, Office Tower, Landed Housing, dan Mixed Use di Indonesia.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan saham Waskita Karya terhadap PT Waskita Karya Realty adalah sebesar 99,99%.

In 2012, PT Waskita Karya Realty, hereinafter referred to as "Waskita Realty" or "WKR", is a form of business diversification by PT Waskita Karya (Persero) Tbk to focus on providing reliable services in the property sector in Indonesia. On October 16, 2014, PT Waskita Karya (Persero) Tbk as holding Company did a spin-off on the company, which marked the inauguration of Waskita Realty as a subsidiary of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Waskita Realty itself has five business pillars, namely Regular Development, Aerocity Development, Industrial City Development, Transit-Oriented Development and Township Development. In accordance with these business pillars, Waskita Realty focuses on Property Developer industry that develops Apartments, Office Towers, Landed Housing, and Mixed Use businesses in Indonesia.

Until the end of 2024, Waskita Karya's share ownership of PT Waskita Karya Realty is 99.99%.

Alamat
Address

Waskita Rajawali Tower, Lt. 6
Jl. MT. Haryono Kav. 12, RT.004/RW.011,
Bidara Cina, Jatinegara,
Jakarta 13330, Indonesia
Telepon: 021 80600 880

Kinerja WKR WKR Performance	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	296.737	301.634	4.897	2
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	213.041	230.784	17.743	8
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(1.297.604)	(125.705)	1.171.899	932
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	4.570.773	6.098.847	1.528.074	25
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	3.380.319	3.637.635	257.316	7
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	1.190.454	2.461.213	1.270.759	52

Manajemen Kunci WKR per 31 Desember 2024
WKR Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	Heldy Satrya Putera	Pt. Direktur Utama Acting President Director	Mas'udi Jauhari
Komisaris Commissioner	Novianto Ari Nugroho	Direktur Director	Yossy Maswir
Komisaris Commissioner	Eddy Kristanto		
Komisaris Commissioner	Muchamad Syafrudin		

PT Waskita Karya Infrastruktur



PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) sebelumnya bernama PT Waskita Karya Energi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 4 Maret 2016 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU.AH.0019486. AH.01.TAHUN 2016 Tanggal 15 April 2016. Sebanyak 99,999% saham WKI dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan satu lembar saham atau setara dengan 0,001% dimiliki oleh Koperasi Waskita. Perubahan nama dan anggaran

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), previously known as PT Waskita Karya Energi, was established based on Notarial Deed No. 5 dated March 4, 2016 drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta and legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No: AHU. AH.0019486.AH.01.TAHUN 2016 dated April 15, 2016. 99.999% of WKI shares are owned by PT Waskita Karya (Persero) Tbk and one share or 0.001% is owned by Koperasi Waskita. The change of name and articles of association from PT Waskita Karya Energi to



dasar dari PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur disahkan dengan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 oleh Jose Dima Satria, S.H.,M. Kn. di Jakarta.

PT Waskita Karya Infrastruktur was ratified by Notarial Deed No.109 dated February 26, 2019 drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. in Jakarta.

WKI beroperasi dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha investasi dalam bidang Industri penciptaan energi yang bermutu tinggi dan infrastruktur yang berdaya saing kuat, menciptakan Peluang-peluang pekerjaan konstruksi serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip hukum Perseroan Terbatas dan Good Corporate Governance.

The purposes and objectives of WKI establishment are to carry out investment businesses in high quality energy creation industry and highly competitive infrastructure, create construction job opportunities and pursue profits in order to increase corporate value by applying the legal principles of Limited Liability Companies and Good Corporate Governance.

Sampai dengan akhir tahun 2024, kepemilikan saham Waskita Karya terhadap PT Waskita Karya Infrastruktur adalah sebesar 99,99%.

Until the end of 2024, Waskita Karya's share ownership of PT Waskita Karya Infrastruktur is 99.99%.

Alamat Address	Waskita Rajawali Tower, Lt. 5 Jl. Letjen MT. Haryono Kav. 13, Jatinegara, Jakarta Timur 13330, Indonesia Telepon: 021 8060 2821			
Kinerja WKI WKI Performance	2024	2023	Kenaikan/ Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih Difference	Persentase (%) Percentage (%)
Keuangan Finance				
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-million)	123.047	145.734	22.687	16
Beban (Rp-juta) Expenses (Rp-million)	108.077	112.633	4.556	4
Laba Bersih (Rp-juta) Net Profit (Rp-million)	(114.089)	(142.597)	28.508	20
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	584.288	694.483	110.195	161
Liabilitas (Rp-juta) Liabilities (Rp-million)	584.288	550.208	48.894	10
Ekuitas (Rp-juta) Equity (Rp-million)	30.186	144.275	114.089	79

Manajemen Kunci WKI per 31 Desember 2024

WKI Key Management as of December 31, 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	Ferry Akbar Pasaribu	Plt. Direktur Utama Acting President Director	Adi Sutrisno
Komisaris Commissioner	Graldus Aleksius Marten	Direktur Director	Bambang Dwi Wijayanto
Komisaris Commissioner	Dimas Ricky Wahyu Adityo	Direktur Director	Ian Trevianto Hamonangan Hutabarat
Komisaris Commissioner	Sukmawati Sukarno		

KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG MELALUI ENTITAS ANAK

INDIRECT OWNERSHIP THROUGH SUBSIDIARIES

	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establish- ment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commer- cial Operat- ion	Tahun Penyertaan Modal Year of Equity Participation	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (Rp-billion)		Status Operasi Operational Status	
						2024	2023	2024	2023		
Entitas Anak Tidak Langsung dari PT Waskita Toll Road Indirect Subsidiaries from PT Waskita Toll Road											
PT Waskita Bumi Wira	Pengusahaan Jalan Tol/ In- vestasi Jalan Tol Toll Road Concession/ Toll Road In- vestment	Gresik	20 Agustus 2014 August 20, 2014	2020	2014	99,95%	99,92%	8.157	12.063	Beroperasi Operating	
PT Pemalang Batang Toll Road		Batang	15 Juni 2006 June 15, 2006	2018	2016	60,00%	60,00%	7.503	7.649	Beroperasi Operating	
PT Waskita Sriwijaya Tol		Palembang	18 November 2011 November 18, 2011	2020	2018	99,78%	99,69%	14.255	18.274	Beroperasi Operating	
PT Trans Jabar Tol		Jakarta	19 Juli 2007 July 19, 2007	2019	2017	48,22%	99,99%	7.502	7.117	Beroperasi secara partial. Operating partially.	
PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol		Jakarta	21 Mei 2017 May 21, 2017	2019	2015	99,99%	99,99%	5.817	5.830	Beroperasi Operating	
PT Waskita Transjawa Toll Road		Jakarta	28 September 2018 September 28, 2018	2015	2018	88,08%	88,08%	8.747	9.003	Beroperasi Operating	
PT Tol Teluk Balikpapan		Balikpapan	16 September 2016 September 16, 2016	Dalam Tahap Pengembangan Under de- velopment	2014	60,00%	60,00%	0.9	34	Belum Beroperasi Not yet in operation	
Entitas Anak Tidak Langsung dari PT Waskita Karya Realty Indirect Subsidiaries from PT Waskita Karya Realty											
PT Waskita Fim Perkasa Realty (WFPR)	Pembangu- nan, Perda- ngan dan Pengemban- gan Proyek Properti	Jakarta	31 Mei 2018 May 31, 2018	2018	2018	90,00%	90,00%	1.257	1.322	Beroperasi Operating	
PT Waskita Modern Realty (WMR)	Construction, Trading and Development of Property Project	Jakarta	17 Mei 2018 May 17, 2018	2018	2018	60,00%	60,00%	466	482	Beroperasi Operating	
Entitas Anak Tidak Langsung dari PT Waskita Karya Infrastruktur Indirect Subsidiaries from PT Waskita Karya Infrastruktur											
PT Waskita Sangir Energi	Pengusahaan Pengoper- asian Pem- bangkit Listrik Power Plant Operation Concession	Jakarta	11 Juli 2013 July 11, 2013	2016	2013	94,70%	94,70%	250	286	Beroperasi secara penuh Fully operat- ing	
PT Waskita Wado Energi		Jakarta	19 Desember 2016 December 19, 2016	Dormant	2016	99,99%	99,99%	64	35	Belum Beroperasi Not yet in op- eration	



ENTITAS ASOSIASI

ASSOCIATED ENTITIES

	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-miliar) Total Assets (Rp-billion)		Status Operasi Operational Status
		2024	2023	2024	2023	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	Operator jalan tol Toll Road Operator	35,00%	35,00%	12.555	11.504	Beroperasi Operating
PT Hotel Karya Indonesia	Hotel Hotel	29,81%	25,00%	59	59	Belum Beroperasi Not yet in operation
PT Waskita Bali Mandara	Operator jalan tol Toll Road Operator	60,00%	60,00%	4	4	Belum Beroperasi Not yet in operation

VENTURA BERSAMA

JOINT VENTURES

Nama Proyek Project Name		Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
		2024	2023
Pihak Berelasi Related Parties			
WKR - RNI	RNI Office Park	96,00%	96,00%
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro Batu Aji Kuaro Road	60,00%	60,00%
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1 Ciawi Sukabumi Toll Road, Section 1	51,00%	51,00%
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN IKN Feeder Road	50,00%	50,00%
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga Margetiga Dam	65,00%	65,00%
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3 Coordinating Ministry Office 3	51,00%	51,00%
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25,00%	25,00%
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo Sidorejo Main Sal	51,00%	51,00%
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31,00%	31,00%
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih Merah Putih Bridge	34,00%	34,00%
Waskita - PP	Kamijoro	51,00%	51,00%
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin Tapin Dam	49,00%	49,00%
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2) Way Sekampung Dam (Package 2)	63,00%	63,00%
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	65,00%	50,00%
Waskita - Amarta	Medan Islamic Center	70,00%	70,00%
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati Kretek - Girijati Road	53,00%	53,00%
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1 Jakarta Beach Safety Phase 2 Package 1	60,00%	60,00%
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang Kanjuruhan Stadium, Malang	60,00%	60,00%
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2 Leuwi Keris Dam Package 2	70,00%	70,00%
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar Batang Sinamar Irrigation	60,00%	60,00%

Nama Proyek Project Name		Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
		2024	2023
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein Husein Airport	99,00%	99,00%
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu Pasar Minggu Regional Hospital	40,00%	40,00%
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road	76,00%	76,00%
Waskita - PP KSO	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur Rehabilitation and Renovation of East Java Stadium	51,00%	51,00%
Pihak Ketiga Thid Parties			
WKR - Darmo Permai	Segi 88 Avenue	51,00%	51,00%
Waskita - Acset	Jalanlayang Cikampek Cikampek Elevated Road	51,00%	51,00%
Waskita - Trinita	Alam Sutra	51,00%	51,00%
WKR - Sirius	Yukata Suites	51,00%	51,00%
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1) Temef Dam (Package 1)	78,00%	78,00%
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cisumdawu Phase 2 Cisumdawu Toll Road Phase 2	8,00%	8,00%
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan Jl. Gempor Package 2 Porong-Kejapan	60,00%	60,00%
Waskita - Guntur	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang IKN Tempadung-Balang Island Toll Road	50,00%	50,00%
Dalawa - WKR	Zallaka - Batu Tumpeng	41,00%	41,00%
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II Jabung II Primary Sal	70,00%	70,00%
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil Muara Teweh Municipal Water Supply System, Civil Division	68,00%	68,00%
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22,00%	22,00%
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 Bayung Lencir - Tempino Section 1	40,00%	40,00%
WKR - Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	51,00%	51,00%
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk Galing Aruk Road	100,00%	100,00%
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai D.I. Batang Alai Irrigation	70,00%	70,00%
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji Tiga Dihaji Dam	57,00%	57,00%
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4 Sepaku - IKN Road, Segment 4	70,00%	70,00%
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16,00%	16,00%
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa Sumbawa Dam Sedimentation	65,00%	65,00%
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3 Terminal 3 Building	45,00%	45,00%
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri Reconstruction of Kwatisore - Kamp Muri Road	70,00%	70,00%
Waskita - BRP, KSO	Jl. Mrican Paket 2 Jl. Mrican Package 2	70,00%	70,00%



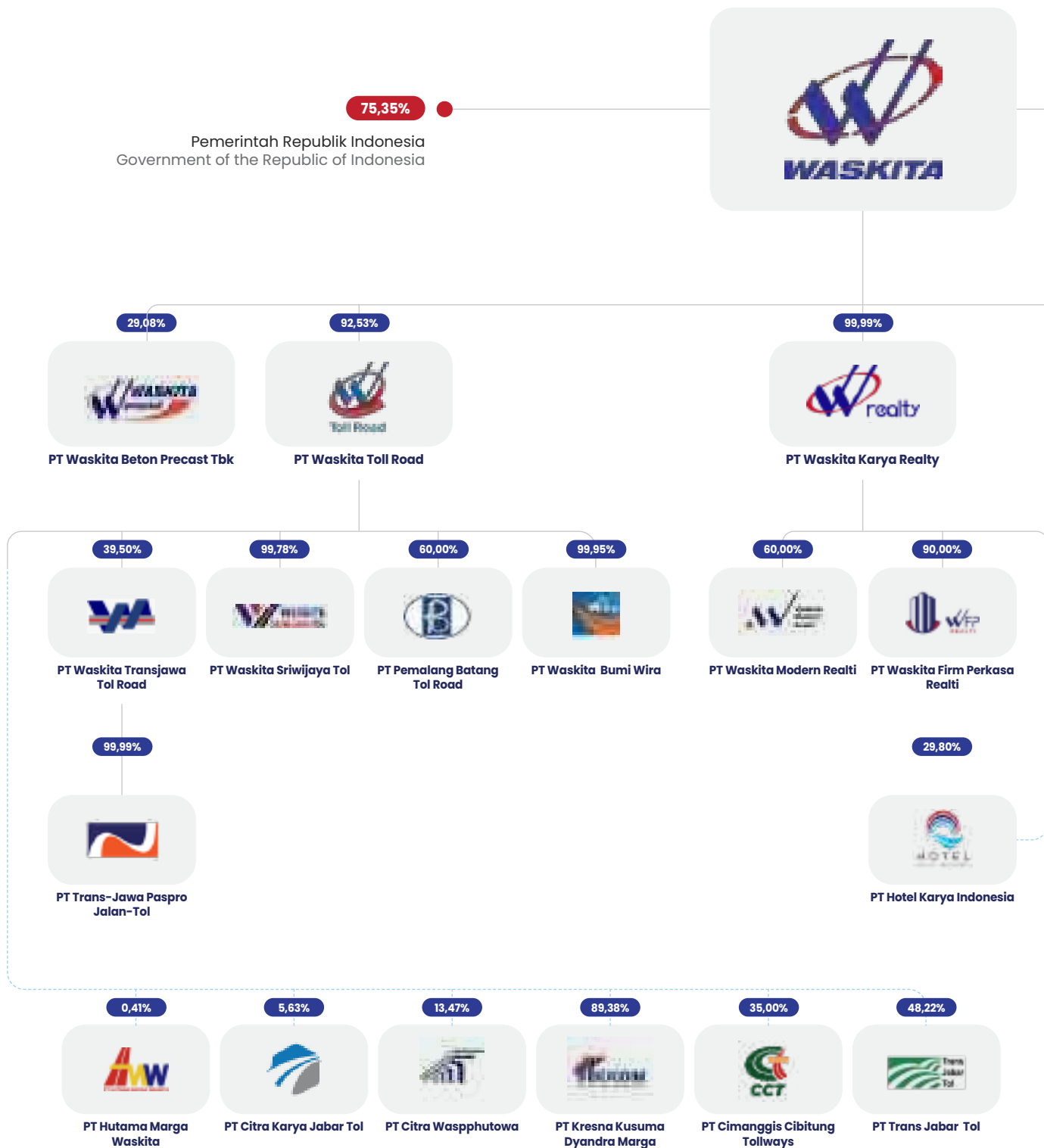
Nama Proyek Project Name		Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	
		2024	2023
Nindya – WSKT – Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB KITB Land Preparation	40,00%	40,00%
Waskita – Wika – Shanghai	JI Tol Cisumdawu Phase 1 Cisumdawu Toll Road Phase 1	10,00%	10,00%
Waskita – Kelman Infrapratama, KSO	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi) Jatiluhur Drinking Water Supply System Project (Kopi District)	70,00%	70,00%
Waskita – Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65,00%	65,00%
Waskita – Amarta	Gedung GIK UGM GIK UGM Building	65,00%	65,00%
Waskita – Pijar	Double Track Manggarai Manggarai Double Track	65,00%	65,00%
Waskita – Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4 Construction of PJUTS Region 4	90,00%	90,00%
Waskita – Bahagia – Guntur, KSO	Pembangunan Bendungan Temef JOI Construction of Temef Dam JOI	65,00%	65,00%
Waskita – Jatiwangi	Bendungan Bener Paket II Bener Dam Package II	84,00%	84,00%
Waskita – Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC) Revitalization of Sarbagita Suwing Regional Landfill (MYC)	92,00%	92,00%
Waskita – Sumber	Pelabuhan SKPT Morotai Morotai SKPT Port	70,00%	70,00%
Waskita – Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan Air Lakitan Irrigation Network	70,00%	70,00%
Waskita – Cempaka	Bendung Baliase Baliase Dam	55,00%	55,00%
Waskita – Gala Karya	JDU SPAM Regional Durolis Durolis Regional SPAM JDU	70,00%	70,00%
WKR – Ekutama	Apartemen Pejaten Pejaten Apartment	60,00%	60,00%
PP – WSKT – Sarana KSO	Proyek Jln. Bululawang – Tambakrejo JOI Bululawang – Tambakrejo Road Project JOI	40,00%	40,00%
PP – WSKT – YASA KSO	Jalan Feeder IKN 6C IKN 6C Feeder Road	33,00%	33,00%
Waskita – Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC) Colo Irrigation Network (MYC)	70,00%	70,00%
Waskita – Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota Mahakam IV Approach Road, Samarinda City Side	60,00%	60,00%
WKI – BBM	Pekerjaan Clearing, Cut dan Fill Tanah Clearing, Cut and Fill Work	45,00%	45,00%
Waskita – Rinenggo – Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan Medan Station Building Project	40,00%	40,00%
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet Construction of Cibeet Dam	58,00%	58,00%
Waskita – Penta	Lansekap Bandara Soetta Landscaping of Soetta Airport	98,00%	98,00%
Waskita – Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN Construction of IPAL 1,2,3 IKN	70,00%	70,00%
KSO WKR – Vision First	JPM Dukuh Atas JPM Dukuh Atas	92,00%	92,00%
Waskita – PAL	PLTU 2X3 MW Malinau 2X3 MW Malinau Coal Power Plant	100,00%	100,00%
Waskita – Bangkit – Infra	Bendungan Karangnongko Paket II Karangnongko Dam Package II	55,00%	55,00%

Struktur Grup

Group Structure

STRUKTUR GRUP WASKITA KARYA PER 31 DESEMBER 2024

WASKITA KARYA GROUP STRUCTURE AS OF DECEMBER 31, 2024





24,65%

Masyarakat (kepemilikan <0,5%)
Public (ownership <0.5%)



Informasi Tentang Kronologis Penerbitan Saham

Information On Chronology Of Share Issuance

Pada 10 Desember 2012, Waskita Karya memperoleh pernyataan efektif oleh Ketua badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Baepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012, sesuai surat No. S-08414/BEI.PPJ/12- 2012, PT Bursa Efek Indonesia menyetujui penawaran efek Waskita Karya di Bursa Efek Indonesia kepada masyarakat, terhadap 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp380,- per saham.

PENAWARAN UMUM TERBATAS

Pada 16 Desember 2021, Waskita Karya melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang diberikan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan saham sebanyak 15.232.856.016 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham. PUT II tersebut dilakukan sesuai POJK HMETD dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-236/D.04/2021 tanggal 16 Desember 2021.

Setelah PUT II, jumlah saham Waskita Karya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia adalah sejumlah 28.806.807.016 lembar saham.

BURSA TEMPAT SAHAM PERUSAHAAN DICATATKAN

Waskita Karya mencatatkan saham hanya pada Bursa Efek Indonesia.

On December 10, 2012, Waskita Karya obtained an effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Baepam-LK) based on Decree No. S14012/BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, PT Bursa Efek Indonesia approved the offering of Waskita Karya securities on the Indonesia Stock Exchange to the public, for 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp380 per share.

LIMITED PUBLIC OFFERING

On December 16, 2021, Waskita Karya increased its capital by providing Pre-Emptive Rights (HMETD) which was granted through Limited Public Offering II (PUT II) by issuing shares of 15,232,856,016 series B shares with a nominal value of Rp100 per share. The PUT II was carried out in accordance with POJK HMETD and has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. S-236/D.04/2021 dated December 16, 2021.

After the PUT II, the number of shares of Waskita Karya listed on the Indonesia Stock Exchange is a total of 28,806,807,016 shares.

EXCHANGE WHERE THE COMPANY SHARES ARE LISTED

Waskita Karya listed its shares only on the Indonesia Stock Exchange.



Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of other Securities Issuance and/or Listing



Berikut kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya berupa obligasi yang dilakukan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2024, yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

The chronology of issuance and/or listing of other securities in the form of bonds carried out by the Company until the end of 2024 can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Seri Series	Dominasi Domination	Jumlah Pokok (Rp Juta) Principal Amount (Rp Million)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period	Jatuh Tempo Due date	Peringkat Rating	Status Status
1.	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahun 2003	A	Rupiah	53.750	14,00%	3 (tiga tahun) three years	Minggu, 19 November 2006 Sunday, November 19, 2006	IdBBB	Lunas Paid off
	Waskita Karya Sustainable Bonds I 2003	B	Rupiah	46.250	14,25%	lima tahun five years	Rabu, 19 November 2008 Wednesday, November 19, 2008		Lunas Paid off
2.	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahun 2012	A	Rupiah	75.000	8,75%	3 (tiga tahun) three years	Jumat, 5 Juni 2015 Friday, June 5, 2015	Id A-	Lunas Paid off
	Waskita Karya Sustainable Bonds II 2012	B	Rupiah	675.000	9,75%	lima tahun five years	Senin, 5 Juni 2017 Monday, June 5, 2017		Lunas Paid off
3.	PUB I Obligasi Waskita Karya Tahap I Tahun 2014 PUB I Waskita Karya Bonds Phase I 2014	A	Rupiah	500.000	10,40%	3 (tiga tahun) three years	Selasa, 18 November 2014 Tuesday, November 18, 2014	Id A-	Lunas Paid off

No.	Nama Name	Seri Series	Dominasi Domination	Jumlah Pokok (Rp Juta) Principal Amount (Rp Million)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period	Jatuh Tempo Due date	Peringkat Rating	Status Status
4.	PUB I Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 PUB I Waskita Karya Bonds Phase II 2015	A	Rupiah	350.000	10,40%	3 (tiga tahun) three years	Selasa, 18 November 2014 Tuesday, November 18, 2014	Id A	Lunas Paid off
		B	Rupiah	1.150.000	11,10%	lima tahun five years	Jumat, 16 Oktober 2020 Friday, October 16, 2020	IdBBB	Lunas Paid off
5.	PUB II Obligasi Waskita Karya Tahap I Tahun 2016 PUB II Waskita Karya Bonds Phase I 2016	A	Rupiah	2.000.000	9,25%	3 (tiga tahun) three years	Senin, 10 Juni 2019 Monday, June 19, 2019	Id A-	Lunas Paid off
6.	PUB II Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 PUB II Waskita Karya Bonds Phase II 2016	A	Rupiah	900.000	8,50%	lima tahun five years	Selasa, 28 September 2021 Tuesday, September 28, 2021	IdBBB	Lunas Paid off
		B	Rupiah	1.150.000	8,50%	lima tahun five years	Jumat, 16 Oktober 2020 Friday, October 16, 2020	IdBBB	Lunas Paid off
7.	PUB II Obligasi Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 PUB II Waskita Karya Bonds Phase II 2017	A	Rupiah	747.000	8,50%	3 (tiga tahun) three years	Jumat, 21 Februari 2020 Friday, February 21, 2020	Id A-	Lunas Paid off
		B	Rupiah	910.000	9,00%	lima tahun five years	Senin, 21 Februari 2022 Monday, February 21, 2022	IdBBB	Lunas Paid off
8.	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 PUB III Waskita Karya Bonds Phase I 2017	A	Rupiah	1.369.000	8,00%	3 (tiga tahun)	Selasa, 6 Oktober 2020 Tuesday, October 6, 2020	IdBBB	Lunas Paid off
		B	Rupiah	1.631.000	8,50%	lima tahun five years	Kamis, 6 Oktober 2022 Thursday, October 6, 2022		Lunas Paid off
9.	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 PUB III Waskita Karya Bonds Phase II 2018	A	Rupiah	1.175.000	7,75%	3 (tiga tahun) three years	Selasa, 23 Februari 2021 Tuesday, February 23, 2021	IdBBB	Lunas Paid off
		B	Rupiah	2.276.000	5,00%	16 (enam belas tahun) 16 (sixteen) years	Minggu, 31 Desember 2034 Sunday, December 31, 2034	IdB	Jatuh tempo Due
10.	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 PUB III Waskita Karya Bonds Phase III 2018	A	Rupiah	761.000	9,00%	3 (tiga tahun) three years	Selasa, 28 September 2021 Tuesday, September 28, 2021	IdBBB	Lunas Paid off
		B	Rupiah	941.750	5,00%	16 (enam belas tahun) 16 (sixteen) years	Minggu, 31 Desember 2034 Sunday, December 31, 2034	IdB	Jatuh tempo Due



No.	Nama Name	Seri Series	Dominasi Domination	Jumlah Pokok (Rp Juta) Principal Amount (Rp Million)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time Period	Jatuh Tempo Due date	Peringkat Rating	Status Status
11.	PUB III Obligasi Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019	A	Rupiah	484.000	9,00%	lima tahun five years	Senin, 16 Mei 2022 Monday, May 16, 2022	IdBBB	Lunas Paid off
	PUB III Waskita Karya Bonds Phase IV 2019	B	Rupiah	1.361.750	9,75%	lima tahun five years	Kamis, 16 Mei 2024 Thursday, May 16, 2024	idD	Belum jatuh tempo Not yet due
12.	Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2013	A	Rupiah	135.500	5,00%	14 (empat belas tahun) 14 (fourteen) years	Minggu, 31 Desember 2034 Sunday, December 31, 2034	idB	Jatuh Tempo Due
13.	Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 Waskita Karya Bonds III 2021	A	Rupiah	722.000	6,10%	lima tahun five years	Kamis, 24 September 2026 Thursday, September 24, 2026	idAAA (gg)	Belum jatuh tempo Not yet due
		B	Rupiah	1.051.000	6,80%	tujuh tahun seven years	Minggu, 24 September 2028 Sunday, September 24, 2028		Belum jatuh tempo Not yet due
14.	Obligasi IV Tahun 2022 Bonds IV 2016	A	Rupiah	658.000	6,65%	lima tahun five years	Rabu, 12 Mei 2027 Wednesday, May 12, 2027	idAAA (gg)	Belum jatuh tempo Not yet due
		B	Rupiah	1.469.300	7,55%	tujuh tahun seven years	Sabtu, 12 Mei 2029 Saturday, May 12, 2029		Belum jatuh tempo Not yet due

Adapun kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya berupa sukuk yang dilakukan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2024, yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

The chronology of the issuance and/or listing of other securities in the form of sharia bonds carried out by the Company until the end of 2024, can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Seri Series	Dominasi Domination	Jumlah Pokok (Rp Juta) Principal Amount (Rp Million)	Tingkat Bunga Interest Rate	Jangka Waktu Time period	Jatuh Tempo Due date	Peringkat Rating	Status Status
1.	Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 Waskita Karya Mudharabah Sharia Bonds 2022	A	Rupiah	383.000	6,65%	lima tahun five years	Rabu, 12 Mei 2027 Wednesday, May 12, 2027	id(sy) AAA (gg)	Belum jatuh tempo Not yet due
		B	Rupiah	765.100	7,55%	tujuh Tahun seven years	Sabtu, 12 Mei 2029 Saturday, May 12, 2029		Belum jatuh tempo Not yet due

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountants and Public Accounting Firm

AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANTS AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama KAP PAF Name	Heliantono & Rekan (Parker Russell International)
Alamat Address	Gedung Aminta Plaza Lantai 7 Suite 704, Jl. TB Simatupang Kav 10, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta, 12310
Akuntan Publik Public Accountant	Ade Ikhwan
Periode Penugasan Assignment Period	2024-2025
Jasa Audit yang Diberikan Audit Services Provided	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Evaluasi Kinerja, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Prosedur yang Disepakati, dan Pemahaman Pengendalian Intern Perusahaan, serta Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024 General Audit of Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation, Compliance Audit with Laws and Regulations, Agreed-Upon Procedures, and Understanding of the Company's Internal Control, as well as Partnership and Community Development Program (PKBL) Audit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp2.764.800.000 (exc. PPN)
Jasa Non-Audit yang Diberikan Non-Audit Services Provided	-
Biaya Jasa Non-Audit Non-Audit Service Fee	-

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professions

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR

Nama Lembaga Institution name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Kebon Kelapa, Gambir Jakarta Pusat 10120
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	9120002822238 Tanggal 23 Agustus 2019 9120002822238 Dated August 23, 2019
Pedoman Kerja Work Guidelines	Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham, Nomor : 64 Stock Administration Management Agreement, Number: 64
Surat Penunjukan Letter of appointment	Nomor : 25 /WK/TPW/2012 Number: 25 /WK/TPW/2012
Periode Penunjukan Appointment Period	03 Agustus 2012 s/d Sekarang August 03, 2012 to Present
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Penyelenggaraan RUPST Tanggal 22 Mei 2024, dan Jasa Administrasi Saham Pasar Sekunder AGM Organizing Services on May 22, 2024, and Secondary Market Stock Administration Services
Biaya Jasa Service Fee	Rp100.500.000 per tahun Rp100,500,000 per year



LEMBAGA PEMERINGKAT

RATING AGENCY

Nama Lembaga Institution name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Alamat Address	Equity Tower 30th Floor Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53 Lot. 9, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	KEP-39/PM-PI/1994 tgl 13 Agustus 1994 S-28KT/WPJ.04/KP.1103/2021 tgl 30 Maret 2021 KEP-39/PM-PI/1994 dated August 13, 1994 S-28KT/WPJ.04/KP.1103/2021 dated March 30, 2021
Pedoman Kerja Work Guidelines	124/PPJP/PEF-DIR/XI/2021
Surat Penunjukan Letter of appointment	2402/WK/DIR/2021
Periode Penunjukan Appointment Period	Selama Obligasi & Sukuk Outstanding During Outstanding Bonds & Sharia Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Rating Instrumen & Pemantauan Tahunan Instrument Rating & Annual Monitoring Services
Biaya Jasa Service Fee	Rp2.104.850.000,- Rp2,104,850,000

WALI AMANAT

TRUSTEE

Nama Lembaga Institution name	PT Bank KB Bukopin Tbk
Alamat Address	KB Bukopin Head Office, Jalan MT. Haryono Kav. 50 - 51, Jakarta - 12770
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	21/PM/STTD-WA/2005 tanggal 26 Agustus 2005 21/PM/STTD-WA/2005 dated August 26, 2005
Pedoman Kerja Work Guidelines	1. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 beserta perubahan-perubahannya 2. Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 beserta perubahan-perubahannya 1. Trusteeship Agreement for Waskita Karya Bond IV in 2022 and its amendments 2. Trusteeship Agreement for Waskita Karya Sharia Bonds Mudharabah I in 2022 and its amendments
Surat Penunjukan Letter of appointment	13/SPK/WK/FIN/2021
Periode Penunjukan Appointment Period	2021 s.d. jatuh tempo atau dilunasinya Obligasi dan Sukuk 2021 until maturity or settlement of Bonds and Sharia Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	Imbalan Jasa Wali Amanat atas Penerbitan Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Tahun 2022 Trustee Service Fee for Issuance of Bonds IV and Mudharabah Sharia Bonds I in 2022
Biaya Jasa Service Fee	Rp573.195.000,- /tahun (belum termasuk PPN) Rp573,195,000 /year (excluding VAT)

Nama Lembaga Institution name	PT Bank Mega Tbk
Alamat Address	Menara Bank Mega, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000
Pedoman Kerja Work Guidelines	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 beserta perubahan-perubahannya Trustee Agreement for Waskita Karya Bond III 2021 and its amendments
Surat Penunjukan Letter of appointment	10/SPK/WK/FIN/2021
Periode Penunjukan Appointment Period	2021 s.d. jatuh tempo atau dilunasinya Obligasi dan Sukuk 2021 until maturity or settlement of Bonds and Sharia Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	Imbalan Jasa Wali Amanat atas Penerbitan Obligasi III Tahun 2021 Trustee Service Fee for Issuance of Bond III 2021
Biaya Jasa Service Fee	Rp140.000.000,- /tahun (belum termasuk PPN) Rp140,000,000 /year (excluding VAT)

Nama Lembaga Institution name	PT Bank Mega Tbk
Alamat Address	Menara Bank Mega, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000
Pedoman Kerja Work Guidelines	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 beserta perubahan-perubahannya Waskita Karya Sustainable Bond III Phase II 2018 Trusteeship Agreement and its amendments
Surat Penunjukan Letter of appointment	09/SPK/WK/DUST/2018
Periode Penunjukan Appointment Period	2018 s.d. jatuh tempo atau dilunasinya Obligasi dan Sukuk 2018 until the maturity or settlement of Bonds and Syariah Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	Imbalan Jasa Wali Amanat atas Penerbitan Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2018 Fees for Trustee Services for the Issuance of PUB III Bonds Phase II 2018
Biaya Jasa Service Fee	Rp75.000.000,- /tahun (belum termasuk PPN) Rp75,000,000/year (excluding VAT)

Nama Lembaga Institution name	PT Bank Mega Tbk
Alamat Address	Menara Bank Mega, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000
Pedoman Kerja Work Guidelines	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 beserta perubahan-perubahannya Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase III 2018 Trusteeship Agreement and its amendments
Surat Penunjukan Letter of appointment	07/SPK/WK/FIN/2018
Periode Penunjukan Appointment Period	2018 s.d. jatuh tempo atau dilunasinya Obligasi dan Sukuk 2018 until the maturity or settlement of Bonds and Syariah Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	Imbalan Jasa Wali Amanat atas Penerbitan Obligasi PUB III Tahap II Tahun 2018 Fees for Trustee Services for the Issuance of Bonds PUB III Phase II 2018
Biaya Jasa Service Fee	Rp75.000.000,- /tahun (belum termasuk PPN) Rp75,000,000 / year (excluding VAT)



Nama Lembaga Institution name	PT Bank Mega Tbk
Alamat Address	Menara Bank Mega, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000
Pedoman Kerja Work Guidelines	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 beserta perubahan-perubahannya Waskita Karya Sustainable Bonds III Phase IV 2019 Trusteeship Agreement and its amendments
Surat Penunjukan Letter of appointment	02/SPK/WK/FIN/2019
Periode Penunjukan Appointment Period	2019 s.d. jatuh tempo atau dilunasinya Obligasi dan Sukuk 2019 until the maturity or settlement of Bonds and Syariah Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	Imbalan Jasa Wali Amanat atas Penerbitan Obligasi PUB III Tahap IV Tahun 2019 Fees for Trustee Services for the Issuance of Bonds PUB III Phase IV 2019
Biaya Jasa Service Fee	Rp75.000.000,- /tahun (belum termasuk PPN) Rp75,000,000 / year (excluding VAT)

Nama Lembaga Institution name	PT Bank Mega Tbk
Alamat Address	Menara Bank Mega, Jalan Kapten Tendean No. 12-14 A, Jakarta 12790
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000
Pedoman Kerja Work Guidelines	Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 beserta perubahan-perubahannya Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 Trusteeship Agreement and its amendments
Surat Penunjukan Letter of appointment	03/SPK/WK/FIN/2019
Periode Penunjukan Appointment Period	2020 s.d. jatuh tempo atau dilunasinya Obligasi dan Sukuk 2020 until the maturity or settlement of Bonds and Syariah Bonds
Jasa yang Diberikan Services Provided	1. Imbalan Jasa Wali Amanat atas Penerbitan Obligasi PUB IV Tahap I Tahun 2020 2. Imbalan Jasa Wali Amanat atas Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) 1. Trustee's Fee for Issuance of PUB IV Bonds Phase I 2020 2. Trustee's Fee for General Meeting of Bondholders (RUPO))
Biaya Jasa Service Fee	1. Penerbitan Rp75.000.000/tahun (belum termasuk PPN) 2. RUPO Rp10.000.000 (belum termasuk PPN) 1. Issuance of Rp75,000,000/year (excluding VAT) 2. RUPO Rp10,000,000 (excluding VAT)

INFORMASI PERDAGANGAN DAN PENCATATAN SAHAM

TRADING AND SHARE LISTING INFORMATION

Nama Lembaga Name of Institution	PT Bursa Efek Indonesia
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190, Indonesia
Periode Penunjukan Assignment Period	2012 s.d sekarang 2012 to present
Jasa yang Diberikan Services Provided	Menyediakan Infrastruktur perdagangan dan pencatatan efek Providing trading infrastructure and securities listing
Biaya Fee	Rp1.187.074.667 per tahun (belum termasuk PPN) Rp1.187.074.667 per year (excluding VAT)

KONSULTAN HUKUM

LEGAL CONSULTANT

Nama Lembaga Institution name	Wardhana Kristanto Lawyers
Alamat Address	Pulomas Office Park, Building II, 3rd Floor Suite #01-02 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta 13210
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	STTD.KH-253/PM.223/2018
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.33/P/WK/2023
Surat Penunjukan Letter of appointment	111.1/WK/PJH/LEGAL/2023
Periode Penunjukan Appointment Period	Juni 2023–Juni 2024 June 2023–June 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Retainer Legal Consultant Services
Biaya Fee	Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) untuk 50 (lima puluh) jam/bulan. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) for 50 (fifty) hours/month.

Nama Lembaga Institution name	Wardhana Kristanto Lawyers
Alamat Address	Pulomas Office Park, Building II, 3rd Floor Suite #01-02 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2 Jakarta 13210
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	STTD.KH-253/PJ-1/PM.021/2023
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.27/P/WK/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	02/WK/PJH/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	Juni 2024–Juni 2025 June 2024–June 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Retainer Legal Consultant Services
Biaya Fee	Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) untuk 50 (lima puluh) jam/bulan. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) for 50 (fifty) hours/month.

Nama Lembaga Institution name	Oentoeng Suria & Partner
Alamat Address	Level 37, Equity Tower, Sudirman Central Business District, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	STTD.KH-518/PM.021/2024
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.60.4/ADD-II/WK/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	28.1/WK/RMP/2022
Periode Penunjukan Appointment Period	10 September 2022 – 31 Desember 2026 September 10, 2022 – December 31, 2026 Creditors, Guaranteed Working Capital Loans
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa konsultan hukum Kreditur Perbankan Perjanjian Restrukturisasi Induk dan Kreditur Sindikasi KMK Penjaminan Legal Consultant Services for Banking Creditors, Parent Restructuring Agreements and Syndicated
Biaya Fee	Rp 990.000.000 per tahun Rp 990,000,000 per year



Nama Lembaga Institution name	Fernandes Partnership
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 17th Floor Jl. Jenderal Sudirman Lot 52-53, Jakarta Selatan
NIA	15.03135
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.33/P/WK/2023
Surat Penunjukan Letter of appointment	111.1/WK/PJH/LEGAL/2023
Periode Penunjukan Appointment Period	Juni 2023-Juni 2024 June 2023-June 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Retainer Legal Consultant Services
Biaya Fee	Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) untuk 50 (lima puluh) jam/bulan. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) for 50 (fifty) hours/month.

Nama Lembaga Institution name	Soengkar & Partners
Alamat Address	Tower 88 Lt.10 Unit B Jl. Casablanca Kav. 88 Jakarta Selatan
NIA	07.10210
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.67/P/WK/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	168.1/WK/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	Oktober 2024 – Oktober 2025 October 2024 – October 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Piutang Legal Consultant Services for Receivables Retainer
Biaya Fee	Rp75.000.000 (Tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk 25 (dua puluh lima) jam/bulan. Rp75,000,000 (Seventy five million Rupiah) for 25 (twenty five) hours/month.

Nama Lembaga Institution name	Hendi Gandasmiri Lawyers
Alamat Address	Graha Pratama Lt. 3, Jl. Letjen. MT Haryono Kav. 15, Jakarta Selatan
NIA	02.10904
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.86/P/WK/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	252/WK/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	November 2024 – November 2025 November 2024 – November 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Utang Debt Retainer Legal Consultant Services
Biaya Fee	Rp75.000.000 (Tujuh puluh lima juta Rupiah) untuk 25 (dua puluh lima) jam/bulan. Rp75,000,000 (Seventy five million Rupiah) for 25 (twenty five) hours/month.

Nama Lembaga Institution name	KAND & Partners
Alamat Address	Grand Slipi Tower 5th Floor, Kav. 22 – 24 Jakarta Barat 11480
NIA	15.04051
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.32/P/WK/2023
Surat Penunjukan Letter of appointment	105/WK/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	Juli 2024 – Juli 2025 July 2024 – July 2025
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Retainer Legal Consultant Services
Biaya Fee	Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah) untuk 50 (lima puluh) jam/bulan. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) for 50 (fifty) hours/month.

Nama Lembaga Institution name	ADARDAM & Rekan
Alamat Address	Sudirman Center Jav. AA-01 Jl. Jend. Sudirman No. 91, Bandung
NIA	97.10082
Pedoman Kerja Work Guidelines	L.62/P/WK/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	September 2024 – September 2025
Periode Penunjukan Appointment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Konsultan Hukum Retainer Advokasi Tipikor Legal Consultant Services for Corruption Retainer Advocacy
Biaya Fee	Rp75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) untuk 35 (tiga puluh lima) jam/bulan Rp75,000,000 (seventy five million rupiah) for 35 (thirty five) hours/month

NOTARIS

NOTARY

Nama Lembaga Institution name	Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	STTD.N-54/PJ-1/PM.02/2023
Pedoman Kerja Work Guidelines	04/SPK/WK/LEGAL/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	73/WK/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	April 2024 April 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Notary Services for Annual General Meeting of Shareholders
Biaya Fee	Rp42.000.000,- (empat puluh dua juta Rupiah) Rp42,000,000 (forty two million Rupiah)



Nama Lembaga Institution name	Ashoya Ratam, S.H., M.Kn
Alamat Address	Jl. Suryo No. 54, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
Nomor & Tanggal STTD STTD Number & Date	STTD.N-54/PJ-1/PM.02/2023
Pedoman Kerja Work Guidelines	05/SPK/WK/LEGAL/2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	148/WK/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	Agustus 2024 August 2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris Pembuatan Akta Notaris atas Dokumen-Dokumen Pembiayaan Perseroan (Perubahan Perjanjian Restrukturisasi) Notary Services for Making Notarial Deeds for Company Financing Documents (Changes to Restructuring Agreement)
Biaya Fee	Rp390.000.000,- (tiga ratus sembilan puluh juta Rupiah) Rp390,000,000 (three hundred and ninety million Rupiah)

Nama Lembaga Institution name	Ariani L. Rachim, S.H.
Alamat Address	Menara Pertiwi FL 27 Suite J, JL. Mega Kuningan Barat III kav 10.1 No. 3, Jakarta 12950
Nomor & Tanggal SK SK Number and Date	Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C-06.HT.03.02-Th.2004 tanggal 20 Januari 2024 Decree of the Minister of Law and Human Rights No. C-06.HT.03.02-Th.2004 dated January 20, 2024
Surat Penunjukan Letter of appointment	01/SPK/WK/LEGAL/2024 02/SPK/WK/LEGAL/2024 03/SPK/WK/LEGAL/2024 06/SPK/WK/LEGAL/2024
Periode Penunjukan Appointment Period	2024
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Notaris Pembuatan Perubahan Akta Divisi Notary Services for Making Amendments to Division Deeds
Biaya Fee	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) per akta Rp5,000,000 (five million Rupiah) per deed

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH DI TAHUN 2024

AWARDS RECEIVED IN 2024

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
11 Januari 2024 January 11, 2024	Penghargaan melaksanakan Program K3 sehingga mencapai 1.265.737 jam kerja tanpa kecelakaan kerja Award for implementing the OHS Program, reaching 1,265,737 work hours without work accidents	Zero Accident Award	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java
11 Januari 2024 January 11, 2024	Penghargaan dalam Melaksanakan Program P2HIV-AIDS di Tempat Kerja Kepada PT Waskita Karya Persero Tbk, Proyek Pembangunan Lot 6B P. Sine – BTS KAB. Blitar II Road and Bridge Kabupaten Tulungagung Award for Implementing the HIV/AIDS Prevention Program in the Workplace to PT Waskita Karya Persero Tbk, Lot 6B P. Sine – BTS KAB. Blitar II Road and Bridge Project, Tulungagung Regency	P2HIV AIDS Kategori Silver P2HIV AIDS Silver Category	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java
29 Februari 2024 February 29, 2024	Surat Tanda Registrasi Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) Cyber Security Incident Response Team (CSIRT) Registration Certificate	Registrasi Cyber Security Incident Response Team	Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) National Cyber and Cipher Agency (BSSN)
05 Maret 2024 March 05, 2024	Public Relation Indonesia Awards 2024	Kategori Manajemen Krisis Crisis Management Category	PR Indonesia
08 Maret 2024 March 08, 2024	BUMN Corporate Communication and Sustainability Summit (BCOMSS) 2024	Best Content Creator	Kementerian BUMN Ministry of SOE
01 Juli 2024 July 01, 2024	Fortune Southeast Asia 500	Masuk Dalam 500 Perusahaan Terbaik di Asia Tenggara Entering the Top 500 Companies in Southeast Asia	Fortune Southeast Asia
19 Juli 2024 July 19, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS kepada PT Waskita – Amarta KSO Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi & Kreativitas (GIK) UGM Sleman, Provinsi DI Yogyakarta Award for the P2HIV AIDS Program to PT Waskita – Amarta JO for the Innovation & Creativity (GIK) Building Construction Project, UGM Sleman, DI Yogyakarta Province	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Gubernur DI Yogyakarta Governor of Yogyakarta
22 Juli 2024 July 22, 2024	Apresiasi Mengerjakan Proyek Strategis Nasional Appreciation for Working on National Strategic Projects	Apresiasi Mengerjakan Proyek Strategis Nasional Appreciation for Working on National Strategic Projects	Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Coordinating Minister for Economic Affairs
31 Juli 2024 July 31, 2024	TJSL & CSR Award 2024	PILAR EKONOMI Gold Bintang 4 ECONOMIC PILLARS Gold 4-star	BUMN Track
31 Juli 2024 July 31, 2024	Penghargaan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS Di Tempat Kerja Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden Kabupaten Penajam Paser Utara Award for HIV/AIDS Prevention and Control in the Workplace to PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Building Construction Project for the Presidential Secretariat Building in Penajam Paser Utara Regency	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan



Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
31 Juli 2024 July 31, 2024	Penghargaan Pencegahan & Penanggulangan HIV AIDS Di Tempat Kerja Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 4 Kabupaten Penajam Paser Utara Award for HIV/AIDS Prevention and Control in the Workplace to PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Building and Office Area Construction Project for the Coordinating Ministry of 4 Penajam Paser Utara Regency	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada Proyek Waskita - Amarta KSO Proyek Pembangunan Gedung Gelanggang Inovasi & Kreativitas (GIK) UGM Sleman, Provinsi DI Yogyakarta Zero Accident Award to the Waskita - Amarta Joint Operation Project for the Innovation & Creativity Center (GIK) Building Construction Project, UGM Sleman, DI Yogyakarta Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk RIMP LMS-03 Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk RIMP LMS-03 Indramayu Regency, West Java Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya Pembangunan Bendungan Jlantah Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah Zero Accident Award to PT Waskita Karya Jlantah Dam Construction Karanganyar Regency, Central Java Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket 1, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Jragur Dam Construction Project Package 1, Semarang Regency, Central Java Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada Waskita - KSO Proyek Pengendalian Banjir & ROB Sungai Loji - Banger Paket 1 Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah Zero Accident Award to Waskita - KSO Loji River Flood Control & ROB Project - Banger Package 1 Pekalongan City, Central Java Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (KSO) Proyek Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi I Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan Zero Accident Award to PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Waskita Karya (Persero) - PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (Joint Operation) for the Bayung Lencir - Tempino Section I Toll Road Project, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita - Nindya - Modern, KSO, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur Zero Accident Award to PT Waskita - Nindya - Modern, Joint Operation, City of Balikpapan, East Kalimantan Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Jembatan Musi Jalan Tol KAPB Seksi 2, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Musi Bridge Project KAPB Toll Road Section 2, City of Palembang, South Sumatra Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Jaringan IPAL Kota Palembang Paket B2 B Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Palembang City Wastewater Treatment Plant Network Development Project Package B2 B Palembang City, South Sumatra Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Jambi Sewer System, Kota Jambi, Provinsi Jambi Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Jambi Sewer System Project, Jambi City, Jambi Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Jalan Tol KAPB Paket IV Seksi 2A, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the KAPB Section 2A Package IV Toll Road Project, Palembang City, South Sumatra Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya Proyek Bangunan Gedung Sekretariat Presiden Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur Zero Accident Award to PT Waskita Karya for the Presidential Secretariat Building Project in Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 4 Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur Zero Accident Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Construction Project of the Ministry of Coordination Office Building and Office Area in 4 Penajam Paser Utara Regency, East Kalimantan Province	Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya Building Division DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya Building Division DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Silver P2HIV AIDS Silver Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure 2 Division DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure 2 Division DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Platinum P2HIV AIDS Platinum Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure III Division DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure III Division DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Platinum P2HIV AIDS Platinum Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Overseas Division DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Overseas Division DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower



Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) TBK Proyek Irigasi Rentang LMS-03 P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) TBK LMS-03 Span Irrigation Project	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) TBK Proyek Jembatan Musi Sumatera Selatan P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) TBK Musi Bridge Project, South Sumatra	P2HIV AIDS Kategori Platinum P2HIV AIDS Platinum Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada Waskita - ADHI, KSO, Jawa Tengah P2HIV AIDS Program Award to Waskita - ADHI, JO, Central Java	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya Proyek Cimanggis Cibitung Seksi 2, DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya Cimanggis Cibitung Project Section 2, DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Silver P2HIV AIDS Silver Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada Waskita - Nindya - Modern, KSO Kalimantan Timur P2HIV AIDS Program Award to Waskita - Nindya - Modern, East Kalimantan Joint Operation	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Jaringan IPAL Kota Palembang Paket B2-B Sumatera Selatan P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Palembang City Wastewater Treatment Plant Network Development Project Package B2-B South Sumatra	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Proyek Jambi Sewer System) Jambi P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Jambi Sewer System Project) Jambi	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung Palembang Betung Paket IV Interchange Pangkalan Balai, Sumatera Selatan P2HIV AIDS Program Award to PT Waskita Karya (Persero) Tbk Kayu Agung Palembang Betung Toll Road Construction Project Package IV Interchange Pangkalan Balai, South Sumatra	P2HIV AIDS Kategori Gold P2HIV AIDS Gold Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
6 Agustus 2024 August 6, 2024	Penghargaan Program P2HIV AIDS Kepada KSO PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Kelman Infra Pratama, DKI Jakarta P2HIV AIDS Program Award to JO of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Kelman Infra Pratama, DKI Jakarta	P2HIV AIDS Kategori Platinum P2HIV AIDS Platinum Category	Kementerian Ketenagakerjaan RI Indonesian Ministry of Manpower
16 Agustus 2024 August 16, 2024	Fortune Indonesia 100	100 Perusahaan Terbaik di Indonesia 100 Best Companies in Indonesia	Fortune Indonesia
09 September 2024 September 09, 2024	Top SDGs Awards 2024	SDGs Initiative, SDGs Implementation dan CSR/TJSL Funds SDGs Initiative, SDGs Implementation and CSR/SER Funds	Infobrand.id

Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
11 September 2024 September 11, 2024	Kegiatan Prakonvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (R-SKKNI) Bidang Terowongan Pre-Convention Activities for the Indonesian National Work Competency Standard Design (R-SKKNI) Tunnel Sector	Narasumber PT Waskita Karya Speaker from PT Waskita Karya	Kementerian PUPR Direktorat Jenderal Bina Konstruksi Direktorat Kompetensi dan Produktivitas Konstruksi Ministry of Public Works and Public Housing Directorate General of Construction Development Directorate of Construction Competency and Productivity
11 Oktober 2024 October 11, 2024	Rekor MURI untuk Proyek Gedung ASN 3 IKN MURI Record for the ASN 3 IKN Building Project	1. Instalasi Tata Suara Tercepat pada Tower Hunian pembangunan 47 tower rusun ASN & Hankam IKN 2. Instalasi IP Data Tercepat pada Tower Hunian pembangunan 47 tower rusun ASN & Hankam IKN 1. Fastest Sound System Installation on Residential Tower construction of 47 ASN & Hankam IKN apartment towers 2. Fastest IP Data Installation on Residential Tower construction of 47 ASN & Hankam IKN apartment towers	Museum Rekor Dunia Indonesia Indonesian World Record Museum
24 Oktober 2024 October 24, 2024	CSR Awards 2024	Integrity & Transparency in Impact Award	Investortrust
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Juara 2 Pemenang Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) Pada Pembangunan Infrastruktur IKN Bidang Cipta Karya diberikan kepada Proyek Pembangunan Gedung dan kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3 2nd place winner of the Construction Safety Management System (SMKK) Award in the Human Settlements Sector for Capital City Infrastructure Development, given to the Building and Office Area Development Project of the Coordinating Ministry 3	SIJAGO (Scan Barcode untuk checklist inspeksi pada APAR) SIJAGO (Barcode Scanning for fire extinguisher inspection checklists)	Direktur Jendral Bina Konstruksi Director General of Construction Development
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Top Human Capital Awards 2024	Top Human Capital Awards 2024 #Star 5 The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 (Direktur Utama Muhammad Hanugroho) 1. Top Human Capital Awards 2024 #Star 5 2. The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 (President Director Muhammad Hanugroho)	Top Business
31 Oktober 2024 October 31, 2024	Stellar Workplace Awards 2024	Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment	Kontan
7 November 2024 November 7, 2024	Rekor Muri untuk Proyek LRT Jakarta Fase 1B MURI Record for Jakarta LRT Phase 1B Project	1. Pembangunan Rancang Bangun Struktur Stasiun LRT Tercepat 2. Uji Coba Kereta LRT Layang Tercepat 1. Construction of the Fastest LRT Station Structure Design and Build 2. Trial of the Fastest Overhead LRT Train	Museum Rekor Dunia Indonesia Indonesian World Record Museum



Tanggal Date	Nama Penghargaan Name of Award	Jenis Penghargaan Type of Award	Pemberi Penghargaan Awarded By
14 November 2024 November 14, 2024	BUMN Branding & Marketing Awards 2024	- Empowering Brands, Building Nations: Optimizing Bum's Potential Through Exceptional Talents & Advanced Technological Support - Contributing To National Image And Economic Growth Gold Trophy - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Best Cmo - "The Best Cmo Branding & Marketing" - Creative Marketing Initiative Rudi Purnomo - Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital PT Waskita Karya (Persero), Tbk	BUMN Track
17 November 2024 November 17, 2024	Pemateri dengan Judul "Analisis Konsumsi Energi dan Emisi GRK Pada Kegiatan Konstruksi Proyek Pembangunan Bendungan Jragung Paket 1 Dalam Upaya Decarbonisasi (Mengurangi Dampak Iklim Pemanasan Global Dan Cuaca Ekstrem)" Speaker with the title "Analysis of Energy Consumption and GHG Emissions in Construction Activities for the Jragung Dam Development Project Package 1 in an Effort to Decarbonize (Reducing the Climate Impact of Global Warming and Extreme Weather)"	Penghargaan Pemateri pada Kegiatan RAT & RAB SEMINAR NASIONAL INACOLD 2024 Speaker Award at the RAT & RAB Activities INACOLD 2024 NATIONAL SEMINAR	KNIBB INACOLD
25 November 2024 November 25, 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) CG Award 2024	Top 50 emiten dengan Kapitalisasi Pasar Menengah (MidCap PLCs) implementasi praktik Good Corporate Governance (GCG) atas Implementasi praktik Good Corporate Governance (GCG) Top 50 issuers with Medium Market Capitalization (MidCap PLCs) Implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
6 Desember 2024 December 6, 2024	Penghargaan Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII National Quality & Productivity Convention (NQP) 2024 National Quality & Productivity Convention (NQP) 2024	Innovation Award - Gold Innovation Award - Gold	TKMPN
17 Desember 2024 December 17, 2024	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2024 2024 Public Information Disclosure Award	Badan Publik Informatif Kategori BUMN Informative Public Agency SOE Category	Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Central Information Commission of Indonesia Republic

SERTIFIKASI YANG MASIH BERLAKU DI TAHUN 2024

VALID CERTIFICATIONS IN 2024

Tanggal Perolehan Issuance Date	Uraian Description	Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
Nasional National			
23 November 2022 November 23, 2022	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu - Komite Akreditasi Nasional (KAN) ISO 9001:2015 Quality Management System - National Accreditation Committee (KAN)	PT SGS Indonesia	23 November 2022 - 23 November 2025 November 23, 2022 - November 23, 2025
13 Januari 2024 January 13, 2024	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan - Komite Akreditasi Nasional (KAN) ISO 14001:2015 Environmental Management System - National Accreditation Committee (KAN)	PT SGS Indonesia	13 Januari 2024 - 13 Januari 2027 January 13, 2024 - January 13, 2027
13 Mei 2022 May 13, 2022	Sertifikat SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 Certificate (PP No. 50 of 2012) Occupational Safety and Health Management System	Sucofindo	13 Mei 2022 - 13 Mei 2025 May 13, 2022 - May 13, 2025

Tanggal Perolehan Issuance Date	Uraian Description	Pemberi Sertifikasi Certification Body	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
13 Februari 2024 February 13, 2024	ISO 31000:2018 Manajemen Risiko ISO 31000:2018 Risk Management	PT SGS Indonesia	13 Februari 2024 – 13 Februari 2025 February 13, 2024 – February 13, 2025
20 Juni 2022 June 20, 2022	Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) Security Management System Certificate (SMP)	Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Chief of the Republic of Indonesia National Police	20 Juni 2022 – 20 Juni 2025 June 20, 2022 – June 20, 2025
19 Oktober 2023 October 19, 2023	SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	ASRICERT	19 Oktober 2023 – 20 Oktober 2026 October 19, 2023 – October 20, 2026
11 Oktober 2024 October 11, 2024	ISO/IEC 27001:2022 Sistem Manajemen Pengamanan Informasi ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System	PT SGS Indonesia	11 Maret 2022 – 11 Maret 2025 March 11, 2022 – March 11, 2025
24 Maret 2021 March 24, 2021	- ISO 19650-1:2018 BIM Design – Part 1: Concept and principles - ISO 19650-2:2018 BIM Design – Part 2: Delivery phase of the assets	PT CBQA Global	24 Maret 2021 – 24 Maret 2027 March 24, 2021 – March 24, 2027
02 November 2023 November 02, 2023	ISO 21500:2021 Sistem Manajemen Proyek ISO 21500:2021 Project Management System	PT CBQA Global	2 November 2023 – 01 November 2026 November 2, 2023 – November 01, 2026
13 Juni 2022 June 13, 2022	Sertifikasi Indi 4.0 Indi 4.0 Certification	Kementrian Perindustrian Ministry of Industry	13 Juni 2022 – 13 Juni 2025 June 13, 2022 – June 13, 2025
06 Desember 2024 December 06, 2024	As Member of Green Building Council Indonesia	GREENSHIP	6 Desember 2024 – 5 Desember 2025 December 6, 2024 – December 5, 2025
Internasional International			
13 Januari 2024 January 13, 2024	ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan – UKAS Management Systems ISO 14001:2015 Environmental Management Systems – UKAS Management Systems	SGS United Kingdom Ltd	13 Januari 2024 – 13 Januari 2027 January 13, 2024 – January 13, 2027
23 November 2022 November 23, 2022	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu – UKAS Management Systems ISO 9001:2015 Quality Management Systems – UKAS Management Systems	SGS United Kingdom Ltd	23 November 2022 – 23 November 2025 November 23, 2022 – November 23, 2025
25 November 2022 November 25, 2022	ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja – UKAS Management Systems ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems – UKAS Management Systems	SGS United Kingdom Ltd	25 November 2022 – 25 November 2025 November 25, 2022 – November 25, 2025



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Website



PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki situs web resmi, yaitu www.waskita.co.id. Situs web ini menjadi salah satu sebagai salah satu sarana Perseroan dalam memenuhi keterbukaan informasi terhadap publik dengan menyajikan informasi secara informasi yang komprehensif, akurat dan aktual tentang Perseroan sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik. Oleh karenanya, situs web Perseroan dapat diakses secara terbuka, kapan saja, dan di mana saja oleh khalayak luas.

Situs web resmi Perseroan yang disajikan dengan dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, juga telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

Situs web utama Perseroan telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan informasi paling kurang meliputi:

PT Waskita Karya (Persero) Tbk has an official website, www.waskita.co.id. This website is one of the Company's means of fulfilling information disclosure to the public by presenting comprehensive, accurate and actual information about the Company in accordance with the principles of transparency and information disclosure to the public. Therefore, the Company's website can be accessed openly, anytime, anywhere by a wide audience.

The Company's official website, which is presented in two languages, Indonesian and English, also complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies which was established on June 25, 2015.

The Company's main website has fulfilled the information that must be included in accordance with Article 6 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies, where Issuers or Public Companies are required to submit information, at least including:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan; dan
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Uraian mengenai informasi-informasi yang tersedia pada situs web Perseroan adalah sebagai berikut:

1. General Information on Issuers or Public Companies;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance Information; and
4. Corporate Social Responsibility Information.

The information available on the Company's website is described as follows:

PETA DIREKTORI SITUS WEB
WEBSITE DIRECTORY MAP

TENTANG KAMI ABOUT US	INI BISNIS LINES OF BUSINESS	HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	MEDIA MEDIA
Profil Perusahaan Company profile	Konstruksi Construction	Beranda IR IR Home Informasi Perseroan • Profil Perusahaan • Laporan Dewan Komisaris • Laporan Direksi • Sambutan Presiden Direktur • Lembaga Penunjang Pasar Modal	Berita News
Pesan Message	Jalan Tol Toll road	Company Information • Company Profile • Board of Commissioners Report • Board of Directors Report • President Director's Speech • Capital Market Supporting Institutions	Siaran Pers Press conference
Sepatah Kata A word	Beton Pracetak Precast Concrete	Informasi Finansial • Laporan Keuangan • Ikhtisar Keuangan • Key Ratios • Presentasi Perseroan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • Prospektus • Informasi Obligasi • Rapat Umum Pemegang Saham Financial Information • Financial Reports • Financial Highlights • Key Ratios • Company Presentation • Annual Report • Sustainability Report • Prospectus • Bond Information • General Meeting of Shareholders	Kegiatan Activity
Sejarah Perusahaan History of the Company	Realty Realty	Keterbukaan • Pengumuman Emiten • Aksi Korporasi • Siaran Pers • Newsletter Investor • Kalender Perseroan Disclosure • Issuer Announcements • Corporate Actions • Press Releases • Investor Newsletter • Company Calendar	Pengumuman Announcement



PETA DIREKTORI SITUS WEB

WEBSITE DIRECTORY MAP

TENTANG KAMI ABOUT US	LINI BISNIS LINES OF BUSINESS	HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	MEDIA MEDIA
Profil Perusahaan Company profile	Konstruksi Construction	Beranda IR IR Home Informasi Saham - Grafik Interaktif - Harga Historis - Struktur Pemegang Saham - Riwayat Dividen - Hasil Pemeringkatan Stock Information - Interactive Charts - Historical Prices - Shareholder Structure - Dividend History - Rating Results	Berita News
Budaya Perusahaan Corporate Culture	Pabrikasi Baja Steel Manufacturing	Permintaan Informasi - Pemberitahuan Email - Daftar Analis - Unduh Dokumen - Kontak IR Information Requests - Analyst List Email Notification - Download Documents - IR Contact	
Struktur Organisasi Organizational structure			
Manajemen - Dewan Komisaris - Direksi - Sekretaris Perusahaan - Internal Audit - Komite Audit - Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Management - Board of Commissioners - Board of Directors - Corporate Secretary - Internal Audit - Audit Committee - Risk Monitoring and Integrated Governance Committee			
Kebijakan Perusahaan - Kebijakan Perusahaan - Komitmen Keamanan - Komitmen Pelaksanaan SMAP Company policy - Company Policy - Security Commitment - Commitment to SMAP Implementation			

PETA DIREKTORI SITUS WEB
WEBSITE DIRECTORY MAP

TENTANG KAMI ABOUT US	LINI BISNIS LINES OF BUSINESS	HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	MEDIA MEDIA
Profil Perusahaan Company profile Tata Kelola Perusahaan - Ikhtisar - Komitmen GCG - Mekanisme GCG - Pedoman GCG - Arah Implementasi GCG di Masa Depan - Manajemen Risiko - Whistle Blowing dan Gratifikasi - Tata Kelola IT - Audit Eksternal - Insider Trading - Piagam Komite Audit - Piagam Audit Internal - Pedoman Etika dan Perilaku Corporate governance - Overview - GCG Commitment - GCG structure - GCG Guidelines - Direction of GCG Implementation in the Future - Risk Management - Whistle Blowing and Gratification - IT Governance - External Audit - Insider Trading - Audit Committee Charter - Internal Audit Charter - Code of Conduct	Konstruksi Construction	Beranda IR IR Home	Berita News
Anggaran Dasar Articles of Association			
SOSIAL	KIP	SDM Human Capital	TRANSFOR- MASI TRANSFORMA- TION
Aktivitas TJSL - Aktivitas TJSL - Laporan TJSL CSR Activities - CSR activities - CSR report	PPID - Profil - Visi dan Misi - Tugas dan Wewenang - Struktur Organisasi - SOP PPID - Regulasi - Maklumat Pelayanan Informasi PPID - Profile - Vision and Mission - Duties and Authorities - Organizational Structure - PPID SOP - Regulations - Information Services Notice	Ikhtisar Overview	
WBS	Informasi Publik - Informasi Berkala - Informasi Setiap Saat - Informasi Serta Merta Public Information - Periodic Information - Information at Any Time - Immediate Information	Pengumuman Announcement	



PETA DIREKTORI SITUS WEB

WEBSITE DIRECTORY MAP

TENTANG KAMI ABOUT US	LINI BISNIS LINES OF BUSINESS	HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS	MEDIA MEDIA
Profil Perusahaan Company profile	Konstruksi Construction	Beranda IR IR Home	Berita News
UPG	Layanan Informasi • Tata Cara Permohonan Informasi • Tata Cara Pengajuan Keberatan • Alasan Pengajuan Keberatan • Tata Cara Pengajuan Sengketa Informasi • Standar Pengumuman Informasi • Waktu Pelayanan Informasi • Pengajuan Online Information Services • Procedures for Requesting Information • Procedures for Filing Objections • Reasons for Filing Objections • Procedures for Filing Information Disputes • Information Announcement Standards • Information Service Time • Online Submission	Kesempatan Berkariier Career Opportunities	
	Laporan PPID PPID report		
	FAQ		
HUBUNGI KAMI CONTACT US			

Semua informasi yang disajikan dalam situs web Perseroan senantiasa diperbarui secara berkala untuk memberikan informasi terkini bagi segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum. Waskita Karya juga memiliki akun media sosial sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan, di antaranya Facebook, Instagram, X/X, TikTok, Youtube, dan LinkedIn.

All information presented on the Company's website is updated regularly to provide the most up-to-date information for all stakeholders and the general public. Waskita Karya also has social media accounts as part of open information and communication to all stakeholders, including Facebook, Instagram, X/X, Tiktok, YouTube and LinkedIn.

04

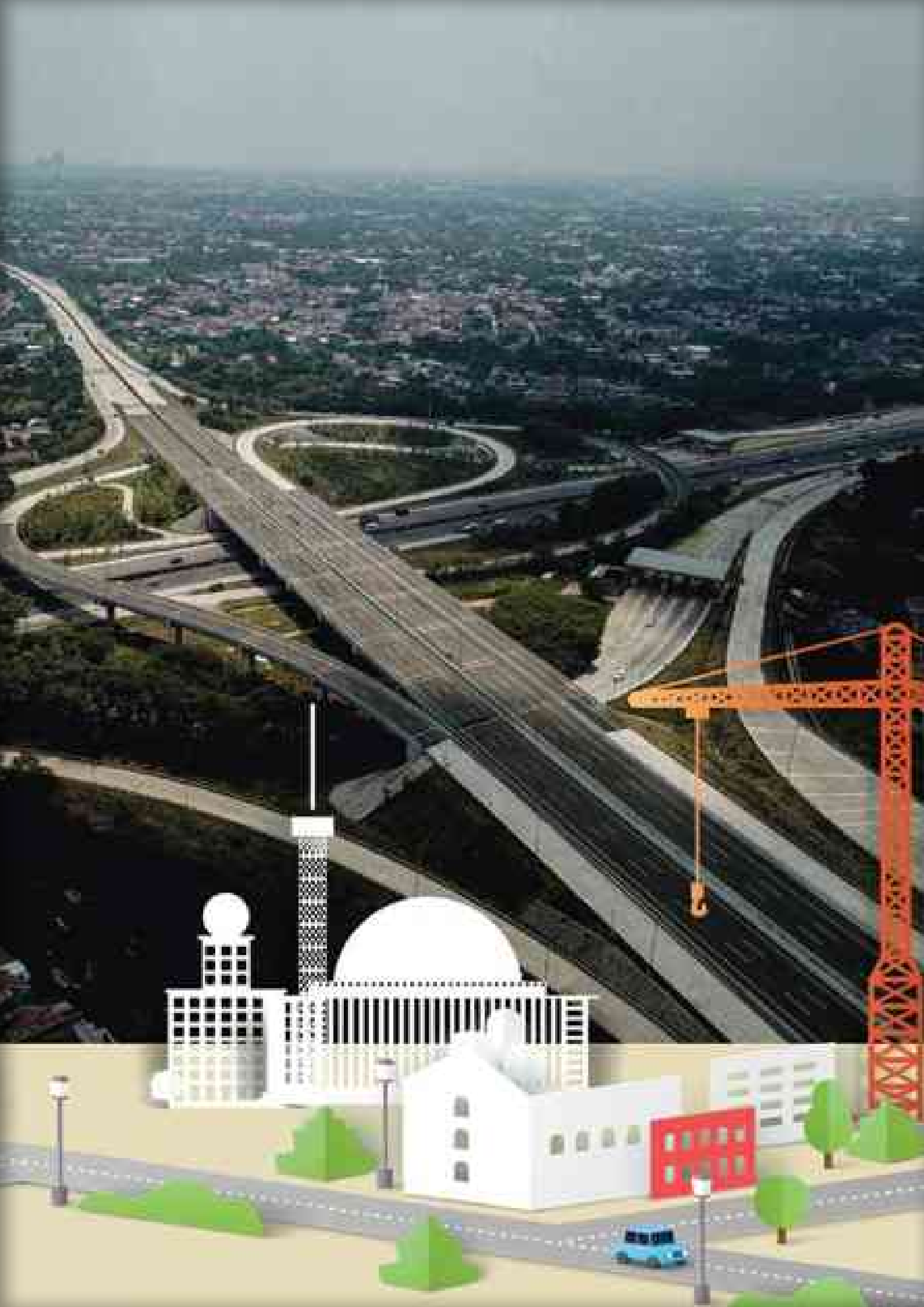
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Dalam pengelolaan dan pengoperasian Segmen Operasinya, Waskita Karya mengelompokkannya berdasarkan aktivitas usaha yang dijalankan di antaranya Segmen Konstruksi, Segmen Tol, Segmen Precast, Segmen Properti dan Hotel, Segmen Infrastruktur Lainnya, serta Segmen Sewa Gedung.

In managing and operating its business segments, Waskita Karya groups them based on the business activities carried out, including Construction Segment, Toll Segment, Precast Segment, Property and Hotel Segment, Other Infrastructure Segment, and Building Rental Segment.





Tinjauan Perekonomian dan Industri

ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW



ANALISIS KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PERSEROAN

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Beragam dinamika geopolitik dan kebijakan ekonomi internasional memberikan dampak signifikan pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi dunia. Ketegangan geopolitik, seperti konflik Rusia-Ukraina yang berlanjut serta eskalasi serangan Israel ke Palestina, telah menciptakan ketidakpastian tinggi di pasar global. Momentum Pemilihan Presiden Amerika Serikat di penghujung tahun juga membawa perhatian besar dari pelaku usaha global, mengingat kebijakan ekonomi Amerika Serikat, baik dalam perdagangan, moneter, maupun fiskal, berpotensi memengaruhi stabilitas ekonomi dunia.

ANALYSIS ON GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

The year 2024 has been a challenging period for the global economy. Various geopolitical dynamics and international economic policies have had significant impact on the stability and growth of global economy. Geopolitical tensions, such as the ongoing Russia-Ukraine conflict and the escalation of Israeli attacks on Palestine, have created high uncertainty in global markets. The United States Presidential Election at the end of the year also draws significant attention from global business players, considering that the United States' economic policies in trade, monetary, and fiscal matters have the potential to affect global economic stability.



Meski di tengah meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian nasional mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,03% (c-to-c) di tahun 2024, sedikit menurun dari 5,05% (c-to-c) pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan terjadi di seluruh lapangan usaha, dengan Jasa Lainnya mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 9,80%, diikuti oleh Transportasi dan Pergudangan sebesar 8,69%, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 8,56%. Industri Pengolahan, yang memiliki peran dominan dalam perekonomian tumbuh 4,43%, sementara Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 4,86%. Adapun sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mengalami pertumbuhan paling rendah, yakni 0,67%.

Dalam konteks tantangan global ini, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dihadapkan pada dinamika yang juga kompleks. Perlambatan ekonomi dunia dan ketidakpastian pasar keuangan global dapat memengaruhi Perseroan dalam banyak aspek. Namun demikian, permintaan infrastruktur domestik yang tetap tinggi menjadi faktor pendorong utama bagi Waskita. Program strategis pemerintah yang terus mendukung percepatan pembangunan infrastruktur nasional, termasuk proyek jalan tol, jembatan, dan fasilitas publik lainnya, memberikan peluang besar bagi perusahaan untuk tetap tumbuh dan berkontribusi dalam pembangunan nasional.

ANALISIS INDUSTRI DAN POSISI PERSEROAN DALAM INDUSTRI

Pada tahun 2024, sektor konstruksi Indonesia tetap menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian nasional, yaitu berkontribusi sekitar 10,09% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya peningkatan nilai proyek konstruksi yang selesai pada perusahaan skala menengah dan besar. Indikator ini mencerminkan keberlanjutan aktivitas pembangunan di sektor infrastruktur, meskipun terdapat tantangan dalam biaya material dan upah tenaga kerja.

Pemerintah Indonesia terus memperkuat belanja infrastruktur sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Proyek besar seperti jalan tol, jembatan, bendungan, dan pengembangan kawasan industri menjadi prioritas dalam menopang pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Berkaitan dengan hal tersebut dan sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di sektor konstruksi, Waskita memegang peran strategis dalam pengembangan infrastruktur nasional. Perseroan berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar melalui keterlibatan aktif dalam berbagai Proyek Strategis Nasional (PSN).

Despite the increasing uncertainty in global financial markets, Indonesia's economic growth remains well-maintained. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), the national economy recorded a growth of 5.03% (c-to-c) in 2024, slightly down from 5.05% (c-to-c) in the previous year. Growth occurred across all business sectors, with Other Services recording the highest increase of 9.80%, followed by Transportation and Warehousing at 8.69%, and Accommodation and Food and Beverage at 8.56%. The Manufacturing Industry, which plays a dominant role in the economy, grew by 4.43%, while Wholesale and Retail Trade, Repair of Motor Vehicles and Motorcycles grew by 4.86%. Meanwhile, the Agriculture, Forestry, and Fisheries sector experienced the lowest growth at 0.67%.

In the context of these global challenges, PT Waskita Karya (Persero) Tbk faced similarly complex dynamics. The global economic slowdown and uncertainty in global financial markets could impact the Company in many aspects. However, the consistently high demand for domestic infrastructure remains a key driving factor for Waskita. The government's strategic programs, which continue to support the acceleration of national infrastructure development, including toll road projects, bridges, and other public facilities, present significant opportunities for the Company to continue growing and contributing to national development.

INDUSTRY ANALYSIS AND COMPANY POSITION IN THE INDUSTRY

In 2024, Indonesia's construction sector remains one of the main pillars of the national economy, contributing approximately 10.09% to the Gross Domestic Product (GDP). Data from the Central Statistics Agency (BPS) shows an increase in the value of completed construction projects in medium and large-scale companies. This indicator reflects the sustainability of infrastructure development activities, despite challenges in material costs and labor wages.

The Indonesian government continues to strengthen infrastructure spending as part of the National Medium-Term Development Plan (RPJMN). Major projects such as toll roads, bridges, dams, and industrial area development are prioritized to support economic growth and equitable development.

In line with this and as one of the leading State-Owned Enterprises (SOE) in the construction sector, Waskita plays a strategic role in national infrastructure development. The Company has successfully maintained its position as a market leader through active involvement in various national strategic projects.

Namun demikian, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa restrukturisasi keuangan dan peningkatan efisiensi operasional, yang menjadi fokus utama pada tahun 2024. Restrukturisasi ini didukung oleh berbagai kebijakan pemerintah untuk memperkuat daya saing BUMN di tengah ketidakpastian ekonomi global.

Dalam jangka pendek hingga menengah, Waskita mengoptimalkan pengembangan teknologi konstruksi berbasis digital untuk meningkatkan akurasi, efisiensi, dan keberlanjutan proyek. Fokus pada penerapan prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) juga menjadi prioritas dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Dengan strategi tersebut, Waskita dapat semakin memperkuat posisinya di Indonesia, sejalan dengan target pembangunan infrastruktur yang semakin kompleks dan membutuhkan inovasi serta kapabilitas tinggi.

However, the Company also deals with challenges related to financial restructuring and improving operational efficiency, which have been the main focus in 2024. This restructuring is supported by various government policies aimed at strengthening the competitiveness of SOEs amid global economic uncertainty.

In the short to medium term, Waskita is optimizing the development of digital-based construction technologies to improve accuracy, efficiency, and sustainability of projects. Focusing on the implementation of ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles is also a priority in maintaining business sustainability. With this strategy, Waskita can further strengthen its position in Indonesia, in line with increasingly complex infrastructure development targets that require innovation and high capability.



Tinjauan Operasional

Operational Review



OPERASIONAL BISNIS PERSEROAN

Sebagai salah satu perusahaan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terkemuka di Indonesia, PT Waskita karya (Persero) Tbk atau Waskita memiliki peran penting dalam pembangunan infrastruktur. Sebagai agen pembangunan, Waskita selalu terlibat dalam setiap tahapan proyek pembangunan nasional dan terus memberikan kontribusi signifikan dalam berbagai proyek pembangunan infrastruktur di tanah air. Selain itu, Waskita telah memperluas jangkauannya ke pasar internasional dengan membuka cabang di Dubai, Abu Dhabi, dan Jeddah. Waskita juga terus mengembangkan bisnisnya dengan memperluas pasar konstruksi. Melalui

THE COMPANY'S BUSINESS OPERATIONS

As one of the leading State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia, PT Waskita Karya (Persero) Tbk plays a crucial role in infrastructure development. As a development agent, Waskita is continuously entrusted and involved in every national development process, and continues to record contributions in a number of infrastructure development projects in the country. Apart from that, Waskita has expanded its reach to the international market by opening branch offices in Dubai, Abu Dhabi and Jeddah. Waskita also continues to develop its business by expanding the construction market. Waskita, through its subsidiaries and associated entities, continues to develop

entitas Anak Perusahaan dan entitas Asosiasi yang dimiliki, Waskita terus mengembangkan bisnisnya di bidang *precast*, beton, properti, pembangunan jalan tol, serta sektor energi. Langkah-langkah ini diambil untuk secara fundamental meningkatkan nilai dan daya saing perusahaan, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan.

Waskita telah mencatat berbagai prestasi monumental, salah satunya adalah pembangunan Bandara Soekarno-Hatta. Waskita juga dipercaya sebagai salah satu BUMN yang mengerjakan Proyek Strategis Nasional (PSN) Pemerintah, termasuk mega proyek pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). Melalui kontribusinya dalam membangun negeri, Waskita terus berupaya meningkatkan kinerja perusahaan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan dan dinamika yang ada saat ini.

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia, Waskita menjalankan operasional bisnisnya berdasarkan pola usaha unit bisnis yang telah ditetapkan, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

its business in the fields of precast, concrete, property, toll road construction and energy sector. Fundamentally, these measures are taken to enhance the value and competitiveness of the Company, as well as to strengthen the trust of stakeholders.

Waskita has recorded many monumental achievements, one of which is the construction of Soekarno-Hatta Airport. Waskita is entrusted to work on the Government's National Strategic Project (PSN), including the construction of the National Capital City (IKN) mega project. Through its contribution in building the country, Waskita continues to strive to improve the Company's performance, despite facing various challenges and dynamics that exist today.

As one of the leading construction companies in Indonesia, Waskita runs its business operations based on the established business pattern of its business units, as explained below.

Divisi Operasi I Operation Division I

Kedudukan Location	Di Jakarta (di bawah Direktorat Operasi I)	In Jakarta (under the Directorate of Operations I)
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek sesuai segmentasi pasar Divisi Operasi I sebagai berikut: Departemen Gedung, meliputi: Gedung, Bandara, LRT, Jalur Kereta Api, Pengembangan Kawasan, dan lain sebagainya. Departemen Infrastruktur III, meliputi: SPAM, TPA, Proyek Luar Negeri, dan lain sebagainya. - Proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi.	Marketing to Production for Project Work according to the market segmentation of Operation I Division as follows: Building Department, including: Buildings, Airports, LRT, Railways, Area Development, and so on. Infrastructure Department III, including: SPAM, TPA, Overseas Projects, and so on. - Selected investment and development projects determined by the Board of Directors.
Daerah Operasi Operational Area	Seluruh Indonesia dan Luar Negeri	Throughout Indonesia and Overseas
Batasan Nilai Kontrak Baru Limit of New Contract Value	≥ Rp100 miliar Proyek < Rp100 miliar atas persetujuan Direktur Operasi I.	≥ Rp100 billion Projects < Rp100 billion with the approval of the Director of Operations I

Divisi Operasi II Operation Division II

Kedudukan Location	Di Jakarta (di bawah Direktorat Operasi II)	In Jakarta (under the Directorate of Operations II)
Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Bidang Pemasaran sampai dengan Produksi untuk Pekerjaan Proyek sesuai segmentasi pasar Divisi Operasi II sebagai berikut: Departemen Infrastruktur I, meliputi: Bendungan, Irigasi, Pelabuhan, Dermaga, Pengaman Pantai, Bangunan Air, dan lain sebagainya. Departemen Infrastruktur II, meliputi: Jalan dan Jembatan.	Marketing to Production for Project Work according to the market segmentation of Operation Division II as follows: Infrastructure I Department, including: Dams, Irrigation, Ports, Piers, Coastal Protection, Water Buildings, and so on. Infrastructure II Department, including: Roads and Bridges.
Daerah Operasi Operational Area	Seluruh Indonesia	Throughout Indonesia
Batasan Nilai Kontrak Baru Limit of New Contract Value	≥ Rp100 miliar Proyek < Rp100 miliar atas persetujuan Direktur Operasi II.	≥ Rp100 billion Projects < Rp100 billion with the approval of the Director of Operations II.



STRATEGI DAN KINERJA OPERASIONAL PERSEROAN

Strategi Penyehatan dan Pemulihan Kinerja Keuangan Waskita

Waskita senantiasa memperkuat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan guna mewujudkan visinya untuk “Menjadi Perusahaan Terdepan dalam Membangun Ekosistem yang Berkelanjutan.” Adapun pencapaian visi ini didukung oleh sejumlah misi perusahaan, yaitu:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia berlandaskan nilai inti perusahaan AKHLAK.
2. Menghadirkan produk dan jasa berkualitas terbaik dengan menggunakan teknologi terkini dan sistem terintegrasi.
3. Memperkuat pengelolaan keuangan, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan.
4. Mengoptimalkan portofolio bisnis yang tepat dan terukur serta menjadi agen pembangunan Pemerintah menuju Indonesia Maju.
5. Memperluas jaringan bisnis internasional dengan menjadi pemain andal di pasar konstruksi global.
6. Memperhatikan kepedulian sosial dan keseimbangan lingkungan dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

Adapun sepanjang tahun 2024, Waskita masih melanjutkan transformasi bisnis dengan fokus untuk memperkuat dan meningkatkan kesehatan keuangan Perseroan, yaitu melalui penerapan strategi penyehatan keuangan yang tercakup dalam 8 (delapan) alur penyehatan keuangan Waskita. Berikut adalah progres yang telah tercapai hingga 31 Desember 2024, sebagaimana terlampir di bawah ini:

THE COMPANY'S STRATEGY AND OPERATIONAL PERFORMANCE

Waskita's Financial Performance Revitalization and Recovery Strategy

Waskita continues to strive to strengthen its financial health and performance in order to achieve its vision to “Become a Leading Company in Building a Sustainable Ecosystem”. This vision will be achieved through the following corporate missions:

1. Improve human capital competency based on the Company's core value AKHLAK.
2. Presenting the best quality products and services using the latest technology and integrated systems.
3. Strengthen financial management, risk management and corporate governance.
4. Optimize an appropriate and measurable business portfolio and become a government development agent towards an advanced Indonesia.
5. Expanding international business networks by becoming a reliable player in the global construction market.
6. Pay attention to social concerns and environmental balance in the Company's business activities.

As for 2024, Waskita continues its business transformation with a focus on strengthening and improving the Company's financial health, namely through the implementation of financial restructuring strategies covered in 8 (eight) Waskita financial restructuring stream. The following is the progress that has been achieved until December 31, 2024, as attached below:

Stream	Tujuan Objective	Progres Hingga 31 Desember 2024 Progress until December 31, 2024
Divestasi Ruas Tol Toll Road Divestment	Mengurangi beban keuangan & utang Perusahaan. Reduce the Company's financial burden & debt	- Hingga 31 Desember 2024 Perseroan telah berhasil melakukan divestasi atas 8 ruas tol. - Pada 25 Januari 2024 telah dilaksanakan transaksi pengalihan 25% saham WTR di PT Trans Jabar Tol kepada PT Sarana Multi Infrastruktur dengan <i>proceed</i> Rp755 miliar dan pengalihan SHL sebesar Rp230 miliar. - Until December 31, 2024, the Company has successfully divested 8 toll roads. - On January 25, 2024, a transaction to transfer 25% of WTR's shares in PT Trans Jabar Tol to PT Sarana Multi Infrastruktur with proceeds of Rp755 billion and transfer of SHL amounting to Rp230 billion was carried out.

Stream	Tujuan Objective	Progres Hingga 31 Desember 2024 Progress until December 31, 2024
Penjaminan Pemerintah atas Pinjaman dan Obligasi/Sukuk Government Guarantee for Loans and Bonds/Sharia Bonds	1. Perolehan modal kerja penyelesaian proyek. 2. Penerbitan Obligasi/Sukuk untuk memperoleh modal kerja dan <i>refinancing</i> obligasi jatuh tempo.	• Telah diperoleh fasilitas modal kerja sindikasi dengan Penjaminan Pemerintah sebesar Rp8,07 triliun pada tahun 2021 untuk penyelesaian proyek <i>underlying</i> Penjaminan. • Telah diperoleh <i>proceed</i> sebesar Rp1,77 triliun melalui penerbitan instrumen Obligasi III Tahun 2021 dengan Penjaminan Pemerintah. • Telah diperoleh <i>proceed</i> sebesar Rp3,27 triliun melalui penerbitan instrumen Obligasi IV dan Sukuk <i>Mudharabah</i> I Tahun 2022 dengan Penjaminan Pemerintah. • Saat ini, Perseroan dalam proses penyelesaian sisa proyek <i>underlying</i> Penjaminan dimana dari 148 proyek <i>underlying</i> tersisa 8 proyek <i>on going</i> yang ditargetkan selesai tahun 2025 ini. • A syndicated working capital facility with a Government Guarantee of Rp8.07 trillion has been obtained in 2021 for the completion of projects underlying the Guarantee. • Proceeds of Rp1.77 trillion have been obtained through the issuance of Bond III 2021 with Government Guarantee. • Proceeds of Rp3.27 trillion have been obtained through the issuance of Bond IV and Mudharabah Sharia Bonds I 2022 with Government Guarantee. • Currently, the Company is in the process of completing the remaining underlying project of the Guarantee, in which there are 8 ongoing projects out of 148 underlying projects, targeted for completion in 2025.
Restrukturisasi Utang Induk Parent Debt Restructuring	Restrukturisasi utang di tingkat Waskita Induk Debt restructuring at Waskita Parent level	• Pada Maret 2024, Perseroan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi atas jatuh tempo dan <i>rate</i> bunga terhadap 3 seri Obligasi Non-Penjaminan. • Kreditur Perbankan <i>Master Restructuring Agreement</i> (MRA) telah menyetujui usulan perubahan restrukturisasi dengan menandatangani Akta MRA Perubahan pada Agustus 2024. • Waskita telah memenuhi syarat efektif MRA Perubahan, sehingga seluruh ketentuan restrukturisasi utang induk telah berlaku efektif sejak Oktober 2024. • Sampai dengan kuartal IV 2024, Waskita masih dalam proses penyampaian usulan restrukturisasi kepada para pemegang Obligasi atas 1 seri Obligasi Non-Penjaminan. • In March 2024, the Company obtained approval for the restructuring of maturity and interest rates on 3 series of Non-Guarantee Bonds. • Banking Creditors Master Restructuring Agreement (MRA) has approved the proposed restructuring changes by signing the Amendment MRA Deed in August 2024 • Waskita has fulfilled the effective requirements of the Amendment MRA, making all provisions of the parent debt restructuring effective since October 2024 • Until the fourth quarter of 2024, Waskita is still in the process of submitting a restructuring proposal to the bondholders for 1 series of non-guaranteed bonds.



Stream	Tujuan Objective	Progres Hingga 31 Desember 2024 Progress until December 31, 2024
Restrukturisasi Utang Anak Usaha Subsidiary Debt Restructuring	Restrukturisasi utang pada 4 anak usaha Perseroan yaitu WSBP, WTR, WKR, WKI. Debt restructuring in the Company's 4 subsidiaries, namely WSBP, WTR, WKR, WKI.	Hingga Desember 2024, proses restrukturisasi di level anak usaha yaitu WSBP, WKR, WKI, dan di beberapa BUJT WTR telah selesai, sementara terdapat BUJT WTR yang masih dalam proses restrukturisasi yaitu WBW. As of December 2024, the restructuring process at subsidiary level, i.e. WSBP, WKR, WKI, and in several WTR BUJTs has been completed, while there is a WTR BUJT that is still in the restructuring process, namely WBW.
Penyelesaian Jalan Tol Khusus Completion of Special Toll Roads	Upaya penyelesaian konstruksi dan sekuritisasi atas ruas tol khusus. Efforts to complete construction and securitization of special toll roads	Penyelesaian Ruas Tol Khusus di proyek Jalan tol Kayu Agung Palembang-Betung terdiri atas dua hal, yaitu penyelesaian konstruksi tahap II ruas tol dan upaya divestasi/restrukturisasi/sekuritisasi/<i>fund raising/equity partnership</i> atas ruas ini secara keseluruhan. Selain itu, penyelesaian ruas tol khusus di proyek Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat dilakukan dengan upaya divestasi atas kepemilikan WTR pada BUJT PT Utama Marga Waskita ("HMW") kepada Pemegang Saham Mayoritas. Saat ini sedang dalam proses kesepakatan harga antara WTR dengan Pemegang Saham Mayoritas HMW. The completion of Special Toll Road Section in Kayu Agung Palembang-Betung toll road project consists of two things, i.e. the completion of phase II construction of the toll road section and efforts to divest/restructure/securitize/fund raising/equity partnership of this section as a whole. In addition, the completion of special toll road section in Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat project is carried out by divesting WTR's ownership in BUJT PT Utama Marga Waskita ("HMW") to the Major Shareholder. Currently, a price agreement is in process between WTR and HMW Majority Shareholders.
Penyertaan Modal Negara (PMN) dan <i>Rights Issue</i> State Capital Injection (PMN) and Rights Issue	Memperkuat struktur permodalan Perseroan. Strengthening the Company's capital structure	Penyerapan sudah 100%. Absorption is already 100%.
Transformasi Bisnis Business Transformation	Mencapai <i>sustainable growth</i> dan menjadi <i>leader</i> pada sektor <i>champion</i> . Achieve sustainable growth and become a leader in the champion sector	- Implementasi pelaksanaan inisiatif strategis guna mencapai <i>Operational Excellence</i>. - Transformasi Bisnis di tahun 2024 telah mencapai skor 95,59 dari total skor 100. Pencapaian implementasi program transformasi ini telah memenuhi target 2024, yakni "90". - Implementation of strategic initiatives to achieve Operational Excellence. - Business Transformation in 2024 has achieved a score of 95.59 out of a total score of 100. The achievement of this transformation program implementation has met the 2024 target of "90".

Stream	Tujuan Objective	Progres Hingga 31 Desember 2024 Progress until December 31, 2024
Penerapan Pedoman Tata Kelola dan Manajemen Risiko Implementation of Governance and Risk Management Guidelines	Proses pengambilan keputusan, penerapan pedoman tata kelola dan manajemen risiko. Decision making process, implementation of governance and risk management guidelines	- Pada tahun 2024, pelaksanaan Komite Manajemen Risiko Konstruksi sebanyak 71 proyek. - Pelaporan manajemen risiko Waskita telah menggunakan aplikasi manajemen risiko yang disebut dengan Waskita <i>Risk Management</i> ("WaRM") yang telah diaplikasikan di proyek-proyek yang dikelola Waskita dan digunakan juga pada Anak Perusahaan. Penggunaan WaRM mempermudah dan mempercepat manajemen dalam mengelola risiko yang dihadapi oleh Perseroan. - Selanjutnya, Perseroan melakukan penilaian tingkat kematangan manajemen risiko untuk tahun buku 2023 sesuai ketentuan dalam PER-2/MBU/03/2023 dan Juknis 8 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko di Lingkungan BUMN dengan bekerja sama dengan BPKP sebagai penilai independen. Atas hasil penilaian tersebut, Perseroan menyusun <i>roadmap</i> peningkatan penerapan manajemen risiko agar pengelolaan risiko di Perseroan lebih efektif. - In 2024, the Construction Risk Management Committee is implemented in 71 projects. - Waskita's risk management reporting has used a risk management application called Waskita Risk Management ("WaRM") which has been applied in projects managed by Waskita and is also used in subsidiaries. The use of WaRM facilitates and accelerates management in managing the risks faced by the Company. - Furthermore, the Company conducted a risk management maturity level assessment for the fiscal year 2023 in accordance with the provisions in PER-2/MBU/03/2023 and Technical Guidelines 8 concerning Technical Guidelines for Risk Maturity Index Assessment in SOEs by cooperating with BPKP as an independent assessor. Based on the assessment results, the Company developed a roadmap for improving the implementation of risk management to make risk management in the Company more effective.

Transformasi Bisnis

Sebagai bagian dari 8 *stream* penyehatan keuangan Waskita, Transformasi merupakan program yang Waskita terapkan dengan tujuan agar bisnis Waskita dapat tumbuh di masa depan (*sustainable growth*) yang didukung oleh diversifikasi pendapatan, peningkatan efisiensi, pengembangan daya saing, peningkatan kesehatan keuangan, pengembangan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan pengendalian risiko bisnis.

Demi mencapai keberlanjutan bisnis Waskita maka strategi transformasi bisnis pun terus dilakukan evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan. Strategi bisnis Transformasi Waskita yang telah dicanangkan pada bulan Agustus tahun 2021 mengalami pemutakhiran pada bulan April tahun 2024, terutama pada *ultimate goals* sebagaimana dituangkan dalam visualisasi Rumah Transformasi berikut:

Business Transformation

As part of Waskita's 8 financial restructuring streams, Transformation is a program implemented by Waskita to ensure sustainable growth in the future for its business with the support of income diversification, increasing efficiency, developing competitiveness, improving financial health, Human Capital capability development, and business risks control.

In order to achieve Waskita's business sustainability, the business transformation strategy is continuously evaluated and improved. The Waskita Transformation business strategy that was launched in August 2021 was updated in April 2024, especially in the ultimate goals as outlined in the following visualization of the Transformation House:



Rumah Transformasi Waskita menggambarkan bahwa *ultimate goals* dari Transformasi Waskita adalah *operational excellence*, yakni tercapainya operasional yang unggul, tepat biaya, tepat mutu, dan tepat waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut, Waskita memiliki strategi transformasi bisnis yang terdiri dari 4 aspek utama yang pelaksanaannya dibagi melalui 4 PMO. Aspek utama yang dimaksud antara lain: 1) Pemulihan Bisnis; 2) Organisasi dan Budaya; 3) Restrukturisasi Keuangan; dan 4) Digitalisasi. Secara garis besar, tujuan dari 4 aspek utama tersebut adalah sebagai berikut:

- 1. Pemulihan Bisnis:**
Strategi Waskita untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan melalui penerapan transformasi ganda, peningkatan potensi pendapatan, serta efisiensi biaya.
- 2. Organisasi dan Budaya:**
Strategi Waskita untuk memperkuat struktur organisasi dan budaya kerja melalui pembentukan *transformation office*, implementasi tahap awal atas *Enterprise Performance Management (EPM)*, dan penguatan fungsi GRC.
- 3. Restrukturisasi Keuangan:**
Strategi optimalisasi biaya dan kegiatan operasi untuk memperkuat stabilitas keuangan v.
- 4. Digitalisasi:**
Strategi transformasi digital untuk mendorong percepatan pengambilan keputusan melalui inisiatif *data driven decision making platform (dashboard)*.

Waskita Transformation House illustrates that the ultimate goal of Waskita Transformation is operational excellence, which is the achievement of superior operations, right cost, right quality, and on time. To achieve these goals, Waskita has a business transformation strategy consisting of 4 main aspects whose implementation is divided through 4 PMOs. The main aspects include: 1) Business Recovery; 2) Organization and Culture; 3) Financial Restructuring; and 4) Digitalization. Broadly speaking, the objectives of the 4 main aspects are as follows:

- 1. Business Recovery:**
Waskita's strategy to optimize the Company's performance through the implementation of dual transformation, increasing revenue potential, and cost efficiency.
- 2. Organization and Culture:**
Waskita's strategy to strengthen organizational structure and work culture through the establishment of transformation office, early stage implementation of Enterprise Performance Management (EPM), and strengthening GRC function.
- 3. Financial Restructuring:**
Strategy to optimize costs and operating activities to strengthen the Company's financial stability.
- 4. Digitalization:**
Digital transformation strategy to drive accelerated decision making through data driven decision making platform (dashboard) initiatives.

Realisasi Program Transformasi Bisnis di tahun 2024

Kinerja program PMO Transformasi di tahun 2024 terangkum dalam gambar berikut:

Realization of Business Transformation Program in 2024

The performance of PMO Transformation program in 2024 is summarized in the following:

PIC PMO Transformasi	Quick Win			Value Creation
PMO 1 Direktorat Business Strategic, Portfolio & HCM	Perolehan NKB Berbasis Risiko	Pemenuhan Sertifikasi dan Kompetensi Pegawai	Perampingan Organisasi (<i>Lean Organization</i>)	2 MOU Kemitraan strategis ditandatangani 90,7% Implementasi <i>Tender Document Verification</i> 100% Pemenuhan Kualifikasi Tender pada Pasar Overseas 100% Pelaksanaan reorganisasi sesuai target
PMO 2 Direktorat Operasi	Tercapainya biaya, mutu, dan waktu yang ditetapkan perusahaan	Smart Procurement		93,1% Penerapan <i>Lean Construction</i> pada Proyek dengan progres < 70% 95,3% persentase optimalisasi penyerapan stock
PMO 3 Direktorat Risk Management, Legal & QSHE	Risiko Reputasi Perusahaan yang Berkelanjutan	Penyelarasan Fungsi Legal		100% Pembuatan kajian hukum sesuai permintaan 100% persentase Implementasi <i>roadmap</i> perbaikan penerapan manajemen risiko 100% Persentase Keberlanjutan Audit Sertifikasi Sistem Manajemen
PMO 4 Direktorat Keuangan	Percepatan Penyehatan Keuangan	Optimalisasi Modal Kerja	Optimalisasi dan Pengembangan Dashboard Terintegrasi	100% Pemenuhan penerbitan jaminan untuk keperluan tender 50% Persentase optimalisasi potensi perolehan fasilitas <i>noncash loan</i> 100% Pelaksanaan 3 fase pengembangan <i>Dashboard Management</i>

Sampai dengan Desember 2024, realisasi program transformasi bisnis per masing-masing PMO adalah sebagai berikut:

- PMO 1 – Direktorat Business Strategic, Portfolio & Human Capital
 - Perolehan Nilai Kontrak Baru *standalone* sebesar Rp5,96 triliun dengan *bid win rate* berdasarkan jumlah proyek sebesar 18,2%. Secara konsisten Waskita terus melaksanakan Komite Manajemen Risiko Konstruksi sebelum keikutsertaan dalam tender proyek. Adapun terkait pemetaan tenaga ahli, hingga TW IV 2024 telah terpenuhi 100% sertifikat keahlian sesuai target.
 - Telah ditandatangani 2 (dua) MoU kemitraan strategis dengan tujuan untuk mengisi *gap experience* maupun finansial.
 - Implementasi *Tender Document Verification* (TDV) untuk memastikan semua dokumen yang diajukan saat tender memenuhi persyaratan, di mana hingga TW IV 2024 persentase lulus administrasi sebesar 90,74%.
 - Di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), sebanyak 81,3% dari total pegawai PT, PTT, dan OS telah mengikuti pelatihan sesuai *Training Need Analysis* (TNA).
 - Perubahan struktur organisasi Waskita (*lean organization*) sesuai Surat Keputusan Nomor 32/SK/WK/2024 dan terdapat pula pembentukan Departemen Risiko Kepatuhan sesuai Surat Keputusan Nomor 73.1/SK/WK/2024.
- PMO 2 – Direktorat Operasi
 - Pembentukan *lean construction team* sesuai IM Nomor 28/IM/WK/2024 dan sampai dengan TW IV 2024 sebanyak 93,1% proyek di Waskita dengan progres <70% telah menerapkan *lean construction*.

As of December 2024, the realization of business transformation programs for each PMO is as follows:

- PMO 1 – Directorate of Business Strategic, Portfolio & Human Capital
 - Achievement of a new standalone contract value of Rp5.96 trillion with a bid win rate based on the number of projects of 18.2%. Consistently, Waskita continues to implement the Construction Risk Management Committee before participating in project tenders. Regarding expert mapping, as of Q4 2024, 100% of the required skill certificates have been met as per the target.
 - Two (2) strategic partnership MoUs have been signed to fill the experience and financial gaps.
 - Implementation of Tender Document Verification (TDV) to ensure that all documents submitted during tenders meet the requirements, with an administrative pass rate of 90.74% as of Q4 2024.
 - In the field of Human Capital development, 81.3% of all employees from PT, PTT, and OS have participated in training according to the Training Need Analysis (TNA).
 - Organizational restructuring of Waskita (*lean organization*) in accordance with Decree No. 32/SK/WK/2024, along with the formation of the Risk Compliance Department per Decree No. 73.1/SK/WK/2024.
- PMO 2 – Directorate of Operations
 - Formation of a lean construction team in accordance with IM No. 28/IM/WK/2024, and as of Q4 2024, 93.1% of Waskita projects with progress <70% have implemented lean construction.



- b. Pengembangan *Value Stream Booster* (VSB) sebagai program *lean construction* untuk mendeteksi potensi deviasi biaya penyelesaian lebih dini dan akurat dengan integrasi sistem ERP SAP, BIM, dan LPS (Ms. Project), di mana pada TW IV 2024 telah dilakukan pada 10 proyek.
 - c. Pembentukan tim *site diagnostic* kolaboratif sesuai IM Nomor 106/IM/WK/2024 untuk mengevaluasi lapangan dengan melibatkan tiga aspek kunci dalam manajemen proyek, yaitu QSHE, Produksi, dan Manajemen Risiko.
 - d. Penerbitan peraturan untuk konsolidasi pengadaan di proyek JOI (*Leader*) sesuai Surat Keputusan Nomor 28/SK/WK/2024 beserta petunjuk teknisnya sesuai Surat Edaran Nomor 42.1/SE/WK/2024 dengan tujuan mengoptimalkan efisiensi pengadaan barang & jasa di proyek JOI.
3. PMO 3 – Direktorat Risk Management, Legal & QSHE
 - a. Pelaksanaan *self-assessment Good Corporate Governance* (GCG) PT Waskita Karya (Persero) Tbk tahun buku 2023 dengan hasil skor keseluruhan 90,621.
 - b. Penilaian indeks akuntabilitas BUMN (ICORPAX) tahun 2023 dengan capaian hasil sebesar 70,20% (kategori “baik”).
 - c. Penyelenggaraan dan pelaksanaan program-program dalam *roadmap* perbaikan manajemen risiko tahun 2024.
 - d. Pemenuhan kompetensi pegawai khususnya pada fungsi GRC bidang *Risk Management* pada organ pengelola risiko yang terlaksana 90,9%.
 - e. Keberlanjutan audit sertifikasi sistem manajemen atas ISO 31000:2018, ISO 19650:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 4500:2018, ISO 37001:2016, ISO 21500:2021, ISO 27001:2022, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
4. PMO 4 – Direktorat Keuangan
 - a. Penandatanganan perubahan MRA pada tanggal 6 September 2024 dan penandatanganan perjanjian kredit atas KMKP pada tanggal 17 Oktober 2024.
 - b. Penerapan disiplin anggaran melalui sistem pengelolaan sentralisasi keuangan dan pengendalian tagihan bruto.
 - c. Pelaksanaan rapat rutin *bi-weekly Account Receivable War Room* untuk mendorong pencairan piutang.
 - d. *Go-Live* 40 jenis *dashboard* digital dalam *dashboard management* untuk mendorong percepatan pengambilan keputusan oleh Manajemen.
- b. Development of the *Value Stream Booster* (VSB) as a lean construction program to detect potential cost deviations earlier and more accurately through the integration of ERP SAP, BIM, and LPS (Ms. Project), with 10 projects implemented as of Q4 2024.
 - c. Formation of a collaborative *site diagnostic* team in accordance with IM No. 106/IM/WK/2024 to evaluate the field by involving three key aspects of project management: QSHE, Production, and Risk Management.
 - d. Issuance of regulations for procurement consolidation in the JOI (*Leader*) project in accordance with Decree No. 28/SK/WK/2024 and technical instructions in Circular No. 42.1/SE/WK/2024, aiming to optimize the efficiency of procurement of goods & services in the JOI project.
3. PMO 3 – Directorate of Risk Management, Legal & QSHE
 - a. Implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) self-assessment of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the 2023 fiscal year with an overall score of 90.621.
 - b. Assessment of the SOE accountability index (ICORPAX) for 2023 with a result of 70.20% (categorized as “good”).
 - c. Implementation of programs in the 2024 risk management improvement roadmap.
 - d. Achievement of employee competency fulfillment, especially in the GRC (Governance, Risk, and Compliance) function in the Risk Management division, with 90.9% completion.
 - e. Continuation of the certification audit for management systems including ISO 31000:2018, ISO 19650:2018, ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 4500:2018, ISO 37001:2016, ISO 21500:2021, ISO 27001:2022, and the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).
4. PMO 4 – Directorate of Finance
 - a. Signing of the MRA amendment on September 6, 2024, and signing of the KMKP credit agreement on October 17, 2024.
 - b. Implementation of budget discipline through the centralized financial management system and control of gross billing.
 - c. Conducting *bi-weekly Account Receivable War Room* meetings to encourage the acceleration of receivables collection.
 - d. *Go-Live* of 40 types of digital dashboards in the dashboard management system to accelerate decision-making by Management.

Tindak Lanjut Program Transformasi Bisnis Waskita

Ultimate goals dan strategi transformasi akan terus dimonitor sebagaimana berikut:

Follow-up on Waskita's Business Transformation Program

The *ultimate goals* and transformation strategies will continue to be monitored as follows:

1. PMO 1 – Direktorat Business Strategic, Portfolio & Human Capital
 - a. Optimalisasi perolehan NKB 2025 dengan menargetkan proyek-proyek dengan sumber dana non-APBN seperti proyek swasta, *loan*, APBD, dan BUMN. Optimalisasi didukung dengan kerja sama dengan mitra strategis, pemenuhan kebutuhan Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK), serta memaksimalkan fungsi *Tender Document Verification* (TDV).
 - b. Pemenuhan kompetensi pegawai berdasarkan *gap analysis*, termasuk memastikan kesiapan sumber daya manusia dalam mengisi posisi strategis di Perseroan (*readiness talent*).
 - c. Kajian *rightsizing* atas kebutuhan *manpower* akan dilakukan disesuaikan dengan performa Pendapatan Usaha Waskita.
2. PMO 2 – Direktorat Operasi
 - a. Peningkatan kualitas perencanaan dan pengendalian proyek melalui penerapan beberapa *tools*: *Site Diagnostic Collaboration*, pemandatan *Dashboard Digital Control Tower*, perencanaan *Last Planner System* (LPS) 3.0 dan sistem peringatan dini *Value Stream Booster* (VSB) di proyek-proyek *on going*.
 - b. Pengembangan sistem penilaian *Quality Product Assessment System* (QPASS) untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam proses produksi.
 - c. Peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan barang dan jasa di proyek KSO *Integrated (Leader)* dengan melibatkan Divisi Supply Chain Management (SCM).
3. PMO 3 – Direktorat Risk Management, Legal & QSHE
 - a. Sehubungan dengan penguatan fungsi GRC, beberapa strategi yang akan dilakukan antara lain penerapan manajemen risiko sesuai hasil penilaian RMI tahun 2024, penyusunan prosedur, dan *roadmap Business Continuity Plan* (BCP), implementasi *Corporate Charter* sebagai panduan yang mengatur tata kelola Perusahaan secara menyeluruh, serta peningkatan *Internal Audit Capability Model* (IACM) dan *Quality Assurance and Improvement Program* (QAIP).
 - b. Penyusunan *roadmap* yang sistematis dalam mengimplementasikan dan menyelesaikan pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR).
 - c. Penyusunan *roadmap* dekarbonisasi sebagai bagian dari komitmen Waskita untuk mencapai *Net Zero Emission*.
4. PMO 4 – Direktorat Keuangan
 - a. Keberlanjutan program *Account Receivable War Room* untuk me-*monitor* pencairan piutang.
 - b. Pengembangan *Security Operation Centre* (SOC) sebagai pusat pemantauan, deteksi, dan respon terhadap ancaman siber secara *real-time*.
 - c. *Fine Tuning Dashboard Management* untuk pemantauan kinerja Perusahaan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis.
 - d. Mendorong program transformasi Anak Perusahaan atas Divestasi 3 ruas jalan tol di tahun 2025.

1. PMO 1 – Directorate of Business Strategic, Portfolio & Human Capital
 - a. Optimization of NKB 2025 acquisition by targeting projects with non-APBN funding sources such as private projects, loans, regional budgets (APBD), and SOEs. This optimization will be supported by partnerships with strategic partners, fulfilling the need for Work Competency Certificates (SKK), and maximizing the Tender Document Verification (TDV) function.
 - b. Fulfillment of employee competencies based on gap analysis, including ensuring the readiness of human capital to fill strategic positions in the company (*readiness talent*).
 - c. A rightsizing study on manpower needs will be conducted, aligned with Waskita's business income performance.
2. PMO 2 – Directorate of Operations
 - a. Improvement of project planning and control quality through the implementation of several tools: *Site Diagnostic Collaboration*, the mandating of Digital Control Tower Dashboards, Last Planner System (LPS) 3.0 planning, and early warning system Value Stream Booster (VSB) for ongoing projects.
 - b. Development of the Quality Product Assessment System (QPASS) to encourage continuous improvement in the production process.
 - c. Enhancing the effectiveness and efficiency of procurement processes for goods and services in Integrated JO (Leader) projects by involving the Supply Chain Management (SCM) Division.
3. PMO 3 – Directorate of Risk Management, Legal & QSHE
 - a. In line with strengthening the GRC function, several strategies will be implemented, including: the application of risk management according to the results of 2024 RMI assessment, the preparation of procedures and Business Continuity Plan (BCP) roadmap, the implementation of the Corporate Charter as a comprehensive governance guide for the company, and the enhancement of Internal Audit Capability Model (IACM) and Quality Assurance and Improvement Program (QAIP).
 - b. Preparation of a systematic roadmap for implementing and completing Internal Controls Over Financial Reporting (ICoFR).
 - c. Development of a decarbonization roadmap as part of Waskita's commitment to achieving Net Zero Emissions.
4. PMO 4 – Directorate of Finance
 - a. Continuation of the Account Receivable War Room program to monitor receivables collection.
 - b. Development of the Security Operation Centre (SOC) as a monitoring, detection, and real-time response center for cybersecurity threats.
 - c. Fine-tuning the Dashboard Management to monitor company performance and assist in strategic decision-making.
 - d. Encouraging the transformation program for Subsidiaries through the divestment of 3 toll road sections in 2025.



Strategi Operasional Bisnis Perseroan

Waskita terus berupaya untuk mengembangkan kapasitasnya secara terus-menerus dalam mewujudkan visi dan misi, sesuai arah transformasi bisnis yang tengah dilaksanakan. Upaya tersebut diwujudkan melalui perolehan kontrak pekerjaan yang berhasil diperoleh Perseroan untuk tahun 2024, melalui tigamodel bisnis kontrak kerja, yaitu:

1. Kontrak Kerja yang Ditangani Sendiri
2. Kerja Sama Operasi (KSO)

Perseroan melakukan kerja sama operasi dengan pihak lain sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan sebuah proyek. Kerja sama operasi adalah suatu bentuk kerja sama dengan mitra KSO yang tujuannya untuk mendapatkan sinergi yang optimal terkait dengan kompetensi teknis maupun non-teknis dalam rangka mendapatkan proyek dan pelaksanaannya, sehingga Perseroan memperoleh nilai tambah berupa laba, transfer teknologi, serta pengalaman. Proyek-proyek KSO hanya dicatat nilai kontrak dan labanya saja.

3. Investasi

Perseroan melakukan investasi dalam bidang produksi/manufaktur beton, konstruksi dan konsesi jalan tol, properti, realti, hotel, dan infrastruktur non jalan tol melalui Anak Perusahaan, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Sementara itu, Waskita tercatat memiliki 3 (tiga) jenis kontrak yang dikelola berdasarkan penerapan masing-masing model bisnis kontrak kerja, yaitu:

1. Kontrak *Lump Sum*

Kontrak *Lump Sum* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan yang ditawarkan sesuai dengan persyaratan yang disepakati meliputi gambar, spesifikasi, *schedule*, dan lainnya dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah harga yang pasti dan tetap. Seluruh elemen dalam kontrak disetujui secara tertulis sebelum pekerjaan dimulai. Pengguna jasa membayar harga atas penyelesaian pekerjaan berdasarkan cara pembayaran yang telah ditetapkan.

2. Kontrak *Unit Price*

Kontrak *Unit Price* merupakan kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap satuan pekerjaan dengan spesifikasi tertentu.

3. Kontrak *Design and Build*

Kontrak *Design and Build* merupakan kontrak proyek yang pekerjaan dan perencanaan dan pelaksanaannya diserahkan kepada satu penyedia jasa (perencana) ditunjuk oleh kontraktor, bukan oleh pengguna jasa atau kepada suatu badan kerja sama antara perencana dan kontraktor.

The Company's Business Operational Strategy

Waskita strives to continuously develop its capacity in realizing its vision and mission, according to the direction of business transformation being carried out. These efforts were realized through the acquisition of work contracts which were successfully obtained by the Company for 2024, through threework contract business models, namely:

1. Construction Services Contract
2. Joint Operations (JO)

The Company conducts joint operations with other parties as one of the strategies to obtain a project. Joint operations is a form of cooperation with JO partners, aim to obtain optimal synergy related to technical and nontechnical competencies in order to acquire the project and its implementation, so that the Company gain value added in the form of profit, technology transfer, and experience. JO projects are recorded only for contract value and profit.

3. Investment

The Company has invested in concrete production/manufacturing, construction and concessions of toll road, property, realty, hotels and non-toll road infrastructure through its subsidiaries, namely PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, and PT Waskita Karya Infrastruktur.

The Company has 3 (three) types of contracts that are managed based on the implementation of each business contract business model, including:

1. Lump Sum Contract

A lump sum contract is a procurement contract for the completion of all work offered in accordance with agreed terms including drawings, specifications, schedules, and others within a specified period with a determined and fixed amount of prices. All elements in the contract are agreed in writing before the work begins. the service user pays the price for the completion of work based on the predetermined payment method.

2. Unit Price Contract

Unit price contract is a goods/services procurement contract for the completion of all work within a certain time limit based on a determined and fixed unit price for each unit of work with certain specifications

3. Design and Build Contract

Design and build contracts are project contracts where the planning and implementation work is assigned to a service provider (planner) appointed by the contractor, not by the service user or to a cooperation agency between the planner and the contractor.

Kinerja Operasional Perolehan Kontrak Kerja Waskita Secara Konsolidasian

Pada tahun 2024, Waskita dan seluruh grup usahanya telah berpartisipasi dalam berbagai lelang proyek di berbagai sektor industri. Adapun rincian serta perbandingan dengan tahun sebelumnya disajikan dalam lampiran berikut.

Operational Performance Consolidated Contract Acquisition

Throughout 2024, Waskita, jointly with its business group, has participated in a number of work auctions in various industries with details and comparisons with the previous year, as attached below.

Tabel Perolehan Kontrak Kerja Waskita Secara Konsolidasian Tahun 2023-2024
Waskita's Consolidated Work Contract Acquisition for 2023-2024

Uraian Description	Tahun 2024 Year 2024	Tahun 2023 Year 2023	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease 2023-2024 (%)
Lelang Diikuti (proyek) Auction Participated (project)	67	177	38,42
Nilai lelang Diikuti (Rp-miliar) Value of Auction Participated (Rp-billion)	22.314,37	48.227,75	46,27
Lelang Dimenangkan (proyek) Auction Won (project)	8	33	24,24
Nilai lelang Dimenangkan (Rp-miliar) Value of Auction won (Rp-billion)	1.803,71	12.719,83	14,18
Lelang dalam Proses Evaluasi Auctions in Evaluation Process	13	19	68,42
Lelang Dimenangkan (%) (by Value) Auction Won (%) (by Value)	11,50%	30,82%	37,31
Nilai Kontrak Baru (WSBP) (Rp-miliar) New Contract Value (WSBP) (Rp-billion)	2.368,75	1.736,63	136,40
Nilai Kontrak Baru (WKI) (Rp-miliar) New Contract Value (WKI) (Rp-billion)	1.003,76	442,48	226,85
Nilai Kontrak Baru (WKR) (Rp-miliar) New Contract Value (WKR) (Rp-billion)	213,48	239,01	89,28
Penunjukan Langsung (proyek) Direct Appointment (project)	3	4	75,00
Nilai Penunjukan Langsung (Rp-miliar) Value of Direct Appointment (Rp-billion)	2.482,65	265,94	933,54
Kerja Tambah (proyek) Additional Work (project)	62	60	101,67
Jumlah Nilai Kerja Tambah (Rp-miliar) Value of Additional Work (Rp-billion)	1.687,95	1.542,82	108,33



Perseroan telah berpartisipasi dalam 67 lelang proyek dengan total nilai Rp22.314,37 miliar pada tahun 2024, yaitu mengalami penurunan sebesar Rp25.913,38 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp48.227,75 miliar. Dari seluruh lelang yang diikuti, Perseroan berhasil memenangkan 8 proyek dengan total nilai Rp1.803,71 miliar. Tingkat keberhasilan memenangkan lelang pada tahun 2024 tercatat sebesar 11,5% mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai 30,82%.

The Company has participated in 67 project auctions with a total value of Rp22,314.37 billion in 2024, which is a decrease of Rp25,913.38 billion compared to 2023 which reached Rp48,227.75 billion. Of all the auctions participated in, the Company managed to win 8 projects with a total value of Rp1,803.71 billion. The success rate of winning auctions in 2024 was recorded at 11.5%, a decrease compared to 2023 which reached 30.82%.

Tabel Perolehan Kontrak Kerja Waskita per Segmen Tahun 2023-2024

Waskita's Work Contract Acquisition per Segment 2023-2024

Segmen Segment	2024		2023		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-Juta) Amount (Rp-million)	Persentase Contribution (%)
Infrastructure Connectivity	4.456.902,82	46,68	9.361.448,66	55,24	(4.904.545,84)	66,40
Building	1.134.419,38	11,88	2.872.457,72	16,95	(1.722.673,32)	23,32
Water Infrastructure	360.054,04	3,77	2.250.479,88	13,28	(1.893.544,84)	25,64
Subsidiary	3.585.997,25	37,56	2.418.122,26	14,27	1.167.874,99	(15,81)
EPC	10.696,24	0,11	44.219,54	0,26	(33.523,30)	0,45
Others	-	-	-	0,00	0,00	0,00
Total	9.548.069,74	100,00	16.946.718,05	100,00	(7.386.402,29)	100,00

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment



Segmen operasi yang disajikan Waskita mengacu pada informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional untuk mengevaluasi kinerja segmen dan mengalokasikan sumber daya yang tersedia. Segmen operasi ini didasarkan pada aktivitas dari setiap operasi entitas legal yang menjalankan kegiatan operasional di dalam Perseroan.

Lebih jauh, Waskita mendefinisikan segmen operasi sebagai bagian dari entitas yang memenuhi kriteria berikut: (1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama), (2) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

The operating segment presented by Waskita refers to the financial information used by operational decision makers in assessing segment performance and determining the allocation of resources owned. The operating segment is based on the activities of each legal entity operating activity within the Company.

Furthermore, Waskita defines operating segment as components of entities, (1) which are involved in business activities that earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity), (2) of which the result of its operations are regularly reviewed by the operational decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and (3) for which separate proprietary financial information is available.



Segmen operasi Waskita dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dijalankan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Segmen Konstruksi.
2. Segmen Tol.
3. Segmen Precast.
4. Segmen Properti dan Hotel.
5. Segmen Infrastruktur Lainnya.
6. Segmen Sewa Gedung.

Adapun penjelasan terkait deskripsi, produktivitas, pendapatan, serta profitabilitas masing-masing segmen usaha Perseroan pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut.

SEGMENT KONSTRUKSI

Perseroan terus mengoptimalkan potensinya di industri jasa konstruksi nasional melalui kinerja Segmen Konstruksi yang terdiri atas lima divisi, yaitu: Building Division, Infrastructure I Division, Infrastructure II Division, EPC Division, dan Overseas Division. Adapun segmen Konstruksi menjadi andalan Perseroan dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, dengan mengimplementasikan program konstruksi yang inovatif serta selaras dengan tren terkini di industri konstruksi nasional.

Melalui entitas anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Perseroan juga menyediakan berbagai jasa pendukung untuk menunjang kegiatan produksi dan penjualan produk perusahaan. Adapun layanan pendukung dalam segmen jasa konstruksi meliputi:

1. Engineering

Engineering adalah kegiatan yang bertujuan memberikan rekomendasi teknis dan menentukan struktur yang tepat serta efisien untuk mendukung kebutuhan pelanggan. Untuk memastikan kecepatan dan akurasi dalam perhitungan teknis, Perusahaan memanfaatkan berbagai teknologi mutakhir sesuai dengan fungsinya. Kegiatan produksi *engineering* ini berada di bawah tanggung jawab *Engineering Division*.

2. Instalasi

Kegiatan ini mencakup instalasi produk, seperti pada jembatan layang dan jembatan di atas sungai. Melalui layanan ini, pelanggan diharapkan memperoleh nilai tambah yang melebihi sekadar menerima produk. Tanggung jawab atas kegiatan produksi instalasi berada pada *Construction & Installation Division*.

3. Jasa Pancang

Jasa Pancang mencakup kegiatan pancangan menggunakan alat pancang dengan metode *Inner Bore System* dan *Pre-Bore System*. Tanggung jawab atas produksi layanan pancangan ini berada di bawah *Construction & Installation Division*.

Waskita's operating segments are grouped based on business activities undertaken, with the following details:

1. Construction Segment.
2. Toll segment.
3. Precast Segment.
4. Property and Hotel Segment.
5. Other Infrastructure Segment.
6. Building Rental Segment.

Further explanation regarding the description, productivity, revenues, and profitability of each of the Company's business segments for 2024 is as follows.

CONSTRUCTION SEGMENT

The Company continues to optimize its potential in the national construction service industry through the performance of the Construction Segment, which consists of 5 (five) Divisions, namely: Building Division, Infrastructure I Division, Infrastructure II Division, EPC Division, and Overseas Division. The Construction segment is the Company's leading segment in realizing the Vision and Mission that has been set through the implementation of innovative construction programs and following the latest development trends in national construction industry.

The Company through its subsidiary, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) also provides other supporting services in order to support production activities and sales of the Company's products. Supporting services based on the construction services segment are as follows:

1. Engineering

Engineering is an activity that provides technical recommendations and selects appropriate and efficient structures to assist customers. To support the speed and accuracy of technical calculations, the Company uses a variety of latest technologies in accordance with the required functions. The unit in charge for engineering production activities is the Engineering Division.

2. Installation

This activity includes product installation activity, such as on flyovers, bridges over rivers. With this service, it is hoped that customers will obtain more benefits than just getting the product. The unit in charge for installation production activities is the Construction & Installation Division.

3. Piling Services

The piling services include activity using piling tools with the Inner Bore System and Pre-Bore System methods. The unit in charge for piling services production activities is the Construction & Installation Division.

4. Produksi Konstruksi

Produksi Konstruksi adalah jasa kontraktor yang bertugas untuk menyelesaikan pekerjaan hingga tahap akhir konstruksi. Tanggung jawab atas kegiatan produksi konstruksi ini berada di bawah *Construction & Installation Division*.

5. Jasa Post-tensioning

Jasa *Post-tensioning* adalah layanan *stressing* untuk berbagai komponen, seperti balok jembatan, bangunan gedung, *ground anchor*, dan jembatan *cable-stayed*. Kegiatan produksi jasa post-tensioning ini berada di bawah tanggung jawab *Equipment Division*.

4. Construction Production

The construction production is contractor services to complete works up to the construction stage. The unit in charge for construction production activities is the Construction & Installation Division.

5. Post-tensioning Services

The post-tensioning is stressing services for several components, including bridge beams, building structures, ground anchors and cable stayed bridges. The unit in charge for post-tensioning service production activities is the Equipment Division.

Produktivitas Segmen Konstruksi

Perseroan berhasil menyelesaikan sejumlah proyek di segmen konstruksi sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kerja. Adapun rincian proyek sepanjang tahun 2024 disajikan dalam tabel di bawah ini.

Construction Segment Productivity

In 2024, the Company successfully executed and completed several construction segment projects in accordance with the work contract agreement. The details of the projects throughout 2024 are presented in the table below.

Tabel Produktivitas Segmen Konstruksi Tahun 2024

Construction Segment Productivity 2024

No.	Nama Proyek Project Name	Pemberi Kerja Owner	Nilai Kontrak Contract Value (Rp-miliar)	Masa Pelaksanaan Execution Period	
				Mulai Starts	Berakhir Ends
1	Toll Cimanggis-Cibitung Seksi 2 Cimanggis-Cibitung Toll Road Section 2	PT Cimanggis Cibitung Tollways	3.731,69	29 Juni 2016 June 29, 2016	12 Desember 2024 December 12, 2024
2	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang (JOI 50%) IKN Tempadung-Pulau Balang Toll Road (JOI 50%)	PUPR Bina Marga Satker Pelaksanaan Prov. Kaltim PUPR Bina Marga Implementation Work Unit of East Kalimantan Province	2.132,76	12 September 2022 September 12, 2022	31 Desember 2024 December 31, 2024
3	Gedung SEKPRES dan Pendukung - IKN PRESIDENTIAL SECRETARY Building and Supporting Buildings - IKN	PUPR Cipta Karya Wilayah Provinsi Kalimantan Timur PUPR Cipta Karya of East Kalimantan Province	1.558,15	2 November 2022 November 2, 2022	30 Desember 2024 December 30, 2024
4	Jalan Feeder IKN (JOI 50%) IKN Feeder Road (JOI 50%)	Kemen PUPR BM PPK Lingkar Sepaku Ministry of PUPR BM PPK Lingkar Sepaku	1.221,00	11 Juli 2023 July 11, 2023	16 Desember 2024 December 16, 2024
5	Bendungan Rukoh Paket 2 JOP 58% Rukoh Dam Package 2 JOP 58%	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sumatera - I SNVT Construction of BWS Dam Sumatera - I	591,14	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2024 December 31, 2024
6	Bendungan Jlantah JOP 65% Jlantah Dam JOP 65%	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo SNVT Construction of BBWS Dam Bengawan Solo	556,25	08 November 2018 November 08, 2018	31 Desember 2024 December 31, 2024
7	Jalan dan Jembatan Oecusse Oecusse Road and Bridge	The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of	547,21	14 Desember 2014 December 14, 2014	28 Februari 2024 February 28, 2024
8	Gedung GIK UGM (JOI 65%) UGM GIK Building (JOI 65%)	Kementerian PUPR Dirjen CK Balai Prasarana Pemukiman Ministry of PUPR Director General of CK Settlement Infrastructure Center	547,18	21 Juni 2022 June 21, 2022	05 April 2024 April 05, 2024
9	Mainline II Manggarai Jatinegara Mainline II Manggarai Jatinegara	Balai Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten Jakarta and Banten Regional Railway Center	374,97	11 Oktober 2019 October 11, 2019	01 Maret 2024 March 01, 2024



Tabel Produktivitas Segmen Konstruksi Tahun 2024
Construction Segment Productivity 2024

No.	Nama Proyek Project Name	Pemberi Kerja Owner	Nilai Kontrak Contract Value (Rp-miliar)	Masa Pelaksanaan Execution Period	
				Mulai Starts	Berakhir Ends
10	Renovasi Stadion Kanjuruhan (JOI 60%) Kanjuruhan Stadium Renovation (JOI 60%)	Kementerian PUPR CK SKPPPW II Prov. Jawa Timur Ministry of PUPR CK SKPPPW II East Java Province	322,46	04 September 2023 September 04, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024
11	Lanjutan Pembangunan Bend Temef JOP 65% Continuation of Temef Dam Construction JOP 65%	Kementerian PUPR SDA Satuan Kerja NVT Pembangunan Bendung Ministry of PUPR SDA NVT Dam Construction Work Unit	274,16	19 Agustus 2022 August 19, 2022	31 Desember 2024 December 31, 2024
12	Proyek Pengendalian Banjir Loji Loji Flood Control Project	Kementerian PUPR Sumber Daya Air Balai Besar Wil.S. Ministry of PUPR Water Resources Large Center for Wil.S.	249,05	04 Oktober 2021 October 04, 2021	23 November 2024 November 23, 2024
13	Rehabilitasi Stadion Jatim (JOI 51%) East Java Stadium Rehabilitation (JOI 51%)	PUPR Cipta Karya Satker Pelaksanaan Prov. Jatim PUPR Cipta Karya Implementation Work Unit East Java Province	244,01	28 Desember 2023 December 28, 2023	30 Oktober 2024 October 30, 2024
14	Jambi Sewer Sistem B2 Jambi Sewer System B2	PUPR Cipta Karya Balai Prasarana Permukiman Wilayah PUPR Cipta Karya Settlement Infrastructure Center for Wilayah	236,19	09 Oktober 2020 October 09, 2020	30 Juni 2024 June 30, 2024
15	Ji Kamojing Telar Barubug JOP 70% Ji Kamojing Telar Barubug JOP 70%	Kementerian PUPR SDA SNVT Jaringan Pemanfaat Air Ci Ministry of PUPR SDA SNVT Water Utilization Network	203,03	03 Juni 2022 June 03, 2022	30 Agustus 2024 August 30, 2024
16	Rancang dan Bangun KLHK 2022 Design and Build KLHK 2022	PT Patra Jasa	180,32	21 Desember 2022 December 21, 2022	15 Desember 2024 December 15, 2024
17	Jalan IKN Sepaku Segmen 4 JOI 70% IKN Sepaku Road Segment 4 JOI 70%	PUPR Bina Marga Satker Pelaksanaan Prov. Kaltim PUPR Bina Marga Implementation Work Unit of East Kalimantan Province	179,91	19 September 2022 September 19, 2022	25 Desember 2024 December 25, 2024
18	Proyek Ji Mrican Paket 2 JOI 70% Ji Mrican Project Package 2 JOI 70%	Kemen PUPR SDA Balai Besar Wilayah Sungai Brantas Ministry of PUPR SDA Brantas River Basin Center	175,69	26 April 2023 April 26, 2023	15 Desember 2024 December 15, 2024
19	Ji Salamdarma Gadung Pawelutan JOP 60% Ji Salamdarma Gadung Pawelutan JOP 60%	Kementerian PUPR SDA SNVT Jaringan Pemanfaat Air Ci Ministry of PUPR SDA SNVT Ci Water Utilization Network	165,16	03 Juni 2022 June 03, 2022	29 Juni 2024 June 29, 2024
20	FO Simpang Sekip - Palembang JOI 65% FO Simpang Sekip - Palembang JOI 65%	Kementerian PUPR BM Satker PJN Wilayah 3 Sumsel Ministry of PUPR BM PJN Work Unit of Region 3 South Sumatra	151,52	06 April 2022 April 06, 2022	29 April 2024 April 29, 2024
21	GITET Peranap JOP 46% GITET Peranap JOP 46%	PT PLN (Persero) UIP SUMBAGTENG	148,61	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Maret 2024 March 31, 2024
22	Pembangunan MUT Sarana Prasarana IKN Development of MUT IKN Infrastructure Facilities	PUPR Cipta Karya Wilayah Provinsi Kalimantan Timur PUPR Cipta Karya East Kalimantan Province	142,66	10 November 2023 November 10, 2023	30 Maret 2024 March 30, 2024
23	Rekonstruksi Jl. Kwatisore-Papua JOI 70% Reconstruction of Jl. Kwatisore-Papua JOI 70%	PUPR Bina Marga SKPJN WIL VII Prov. Papua PUPR Bina Marga SKPJN WIL VII Papua Province	124,58	14 November 2022 November 14, 2022	08 April 2024 April 08, 2024
24	Pacuan Kuda PON XXI Aceh PON XXI Aceh Horse Racing	Kementerian PUPR CK SKPPP Prov. Aceh Ministry of PUPR CK SKPPP Aceh Province	124,27	22 Desember 2023 December 22, 2023	15 November 2024 November 15, 2024

Tabel Produktivitas Segmen Konstruksi Tahun 2024
Construction Segment Productivity 2024

No.	Nama Proyek Project Name	Pemberi Kerja Owner	Nilai Kontrak Contract Value (Rp-miliar)	Masa Pelaksanaan Execution Period	
				Mulai Starts	Berakhir Ends
25	Pelabuhan Skpt Morotai (JOI 70 %) Skpt Morotai Harbor (JOI 70 %)	Kementerian Kelautan dan Perikanan Dirjen Perikanan Tang Ministry of Marine Affairs and Fisheries Directorate General of Fisheries	115,71	02 Februari 2023 February 02, 2023	17 Agustus 2024 August 17, 2024
26	Renovasi Tambahan PON di Aceh (JOI 70%) Additional PON Renovation in Aceh (JOI 70%)	Kementerian PUPR CK SKPPP Prov. Aceh Ministry of PUPR CK SKPPP Aceh Province	110,81	27 Mei 2024 May 27, 2024	23 Desember 2024 December 23, 2024
27	Proyek Pengendali Banjir Bima - Paket 4A Bima Flood Control Project - Package 4A	Kementerian PUPR SDA Dirjen SDA Balai Wilayah Sungai Pro Ministry of PUPR SDA Directorate General of SDA River Region Office Pro	107,06	25 Mei 2023 May 25, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024
28	Pembangunan Huntap Pasca Bencana Sulawesi Tengah Construction of Post-Disaster Housing in Central Sulawesi	PUPR Sumber Daya Air SNVT PJPA I Cimanuk Cisanggar PUPR Water Resources SNVT PJPA I Cimanuk Cisanggar	104,59	28 Desember 2022 December 28, 2022	30 September 2024 September 30, 2024
29	Bendungan Rukoh Paket 2 JOI 58% Rukoh Dam Package 2 JOI 58%	SNVT Pembangunan Bendungan BWS Sumatera - I SNVT Development of BWS Dam Sumatra - I	101,47	31 Desember 2018 December 31, 2018	31 Desember 2024 December 31, 2024
30	Pembangunan Bandar Udara Mandailing Construction of Mandailing Airport	Kementerian Perhubungan Dirjen Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Air Transportation	99,93	14 Desember 2022 December 14, 2022	26 Januari 2024 January 26, 2024
31	Irigasi di Tapin Lanjutan - JOP 70% Irrigation in Tapin Continued - JOP 70%	PUPR SDA Balai Wilayah Sungai Kalimantan II PUPR SDA Kalimantan River Region Office II	99,43	28 September 2020 September 28, 2020	31 Desember 2024 December 31, 2024
32	Jl Long Semamu - Long Bawan 2 (JOP 70%) Jl Long Semamu - Long Bawan 2 (JOP 70%)	Kementerian PUPR Dirjend BM SKPJP Kaltara Ministry of PUPR Directorate General of BM SKPJP Kaltara	98,40	13 Juli 2021 July 13, 2021	30 April 2024 April 30, 2024
33	Upgrading Smelter Inalum Upgrading of Inalum Smelter	PT Indonesia Asahan Aluminium	59,15	09 April 2021 April 09, 2021	21 Agustus 2024 August 21, 2024
34	Penanganan Longsor Jalan Tol Bocimi Handling of Bocimi Toll Road Landslide	PT Trans Jabar Tol	46,55	04 April 2024 April 04, 2024	30 September 2024 September 30, 2024
35	Pembangunan Bendungan Temef (JOI 65%) Construction of Temef Dam (JOI 65%)	Kementerian PUPR SDA Satker NVT Pembangunan Bendung Ministry of PUPR SDA NVT Work Unit Dam Construction	40,19	19 Agustus 2022 August 19, 2022	31 Desember 2024 December 31, 2024
36	Clubhouse Golf PT. Bukit Asam PT. Bukit Asam Golf Clubhouse	PT Bukit Asam Tbk	37,47	01 Mei 2023 May 01, 2023	31 Agustus 2024 August 31, 2024
37	Bendungan Jlantah JOI 65% Jlantah Dam JOI 65%	SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Bengawan Solo SNVT BBWS Bengawan Solo Dam Construction	27,51	26 Juli 2019 July 26, 2019	31 Desember 2024 December 31, 2024
38	SD dan SMP Bukit Asam Tahap II Bukit Asam Elementary and Junior High School Phase II	PT Bukit Asam Tbk	16,02	15 Juni 2023 June 15, 2023	30 Juni 2024 June 30, 2024



Di sisi lain, produktivitas Waskita dalam segmen konstruksi yang ditunjang oleh jasa pendukung lainnya di bidang konstruksi dapat dilihat pada rincian berikut.

On the other hand, Waskita's productivity in the construction segment supported by other supporting services in the construction sector can be seen in the following details.

Tabel Produktivitas Jasa Pendukung Lainnya di Bidang Konstruksi Tahun 2023-2024
Productivity of Other Supporting Services in the Construction Sector in 2023-2024

No	Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)	Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2024			Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2023		
			Sisa Nilai Kontrak (Rp-juta) Remaining Contract Value (Rp-million)	Nilai Kontrak Baru (Rp-juta) New Contract Value (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Sisa Nilai Kontrak (Rp-juta) Remaining Contract Value (Rp-million)	Nilai Kontrak Baru (Rp-juta) New Contract Value (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)
INTERNAL		5.591.863	151.499	-	151.499	597.093	30.144	627.237
1	Tol KLBM Seksi 2, 3 & 4 KLBM Toll Road Section 2, 3 & 4	3.885.895	-	-	-	-	-	-
2	Cibitung Cilincing Seksi 4 Cibitung Cilincing Section 4	384.639	-	-	-	22	-	22
3	Rusus Kupang, NTT+ADD	67.618	-	-	-	331	-	331
4	JPM Dukuh Atas	74.000	2.257	-	2.257	11.357	-	11.357
5	Spun Pile KAPB Seksi 3+ADD KAPB Spun Pile Section 3+ADD	65.167	-	-	-	81	-	81
6	Spun Pile KAPB Seksi 3B KAPB Spun Pile Section 3B	883.661	149.242	-	149.242	537.782	-	537.782
7	CCTW Seksi 2+Eskalasi CCTW Section 2+Escalation	29.455	-	-	-	1.287	-	1.287
8	Slab on Pile KAPB Seksi 3B KAPB Slab on Pile Section 3B	45.746	-	-	-	10.770	4.806	15.576
9	Slab on Pile KAPB Seksi 3 KAPB Slab on Pile Section 3	164.459	-	-	-	2.917	-	2.917
10	Pengadaan Full Slab KAPB KAPB Full Slab Procurement	14.109	-	-	-	1.506	-	1.506
11	Proyek G20 Bali G20 Bali Project	19.024	-	-	-	2.682	-	2.682
12	Pengadaan SP & FS KAPB II S2 KAPB II S2 SP & FS Procurement	13.849	-	-	-	5.933	1.670	7.603
13	Salamdarma Sheet Pile CCSP	19.755	-	-	-	15.882	-	15.882
14	Kamojing Pengadaan CCSP, Linning & Sloff Kamojing Procurement of CCSP, Linning & Sloff	898	-	-	-	813	-	813
15	Salamdarma Pemancangan CCSP Salamdarma Piling of CCSP	5.731	-	-	-	5.731	-	5.731
16	Proyek RISHA Sekolah Cianjur RISHA Project Cianjur School	4.135.182	-	-	-	-	3.290	3.290
17	Pekerjaan Erection PCI Girder Elevated MM2100 (SPAN P24 s/d P32) PCI Erection Work of Elevated Girder MM2100 (SPAN P24 to P32)	10.707	-	-	-	-	10.707	10.707

Tabel Produktivitas Jasa Pendukung Lainnya di Bidang Konstruksi Tahun 2023-2024

Productivity of Other Supporting Services in the Construction Sector in 2023-2024

No	Nama Proyek Project Name	Nilai Kontrak (Rp-juta) Contract Value (Rp-million)	Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2024			Nilai Kontrak Dikelola Value of Contract Managed 2023		
			Sisa Nilai Kontrak (Rp-juta) Remaining Contract Value (Rp-million)	Nilai Kontrak Baru (Rp-juta) New Contract Value (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)	Sisa Nilai Kontrak (Rp-juta) Remaining Contract Value (Rp-million)	Nilai Kontrak Baru (Rp-juta) New Contract Value (Rp-million)	Jumlah (Rp-juta) Amount (Rp-million)
18	Pengadaan SP & FS Proyek Jalan Tol KAPB Paket II Seksi 3 Procurement of SP & FS KAPB Toll Road Project Package II Section 3	9.671	-	-	-	-	9.671	9.671
EKSTERNAL EXTERNAL		614.166	20.500	574.541	589.586	1,095	20,500	21,595
1	Revitalisasi Dermaga Pertamina Manggis Revitalisasi Dermaga Pertamina Manggis	19.165	-	-	-	1.095	-	1.095
2	Shangri-La Flyover Connecting Shangri-La Flyover Connecting	20.500	20.500	-	20.500	-	20.500	20.500
3	DPT Jembatan Muara Enim PT Bukit Asam DPT Jembatan Muara Enim PT Bukit Asam	71.800	-	71.800	71.800	-	-	-
4	Teminal Kontainer Batu Ampar Batam Teminal Kontainer Batu Ampar Batam	391.712	-	397.182	397.182	-	-	-
5	UNUPI Persis UNUPI Persis	105.519	-	105.519	105.519	-	-	-
Total Total		6.206.029	171.999	574.541	741.086	598.188	50.644	648.832

Sepanjang tahun 2024, nilai kontrak jasa pendukung lainnya di bidang konstruksi yang dikelola, sebagaimana tercantum pada tabel di atas, tercatat sebesar Rp741,08 miliar. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 14,35% atau setara dengan Rp93,67 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp648,83 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya kepercayaan *costumer* terhadap kinerja jasa konstruksi PT Waskita Beton Precast seiring dengan peningkatan perolehan Nilai Kontrak Baru.

Throughout 2024, the value of managed construction service contracts, as listed in the table above, was recorded at Rp746.5 billion. This figure shows an increase of 15.05% or Rp97.67 billion compared to 2023 which reached Rp647.83 billion. This was due to increased customer confidence in the construction services of PT Waskita Beton Precast along with the increased acquisition of New Contract Values.



Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Konstruksi

Construction Segment Revenue and Profitability

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Konstruksi Tahun 2023-2024
Construction Segment Revenue and Profitability Tahun 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	7.891,49	8.797,25	(905,76)	(10,30)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(7.420,32)	(8.642,26)	1.221,94	(14,14)
Laba Bruto Gross Profit	471,17	154,99	316,18	204,00

Sepanjang tahun 2024, Segmen Konstruksi berhasil mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp7.891,48 miliar, mengalami penurunan sebesar 10,30% atau setara Rp906,76 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp8.797,25 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena pencapaian NKB yang belum signifikan akibat Waskita mengalami *Blacklist* dan penurunan kontrak dikelola yang disebabkan oleh masa transisi pengalihan BUJT pada proyek yang nilai kontraknya besar (signifikan).

Di sisi lain, Laba Bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp471,16 miliar, naik 3,59% atau setara Rp316,17 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp154,99 miliar.

Throughout 2024, the Construction Segment managed to record] Revenue of Rp7,891.48 billion, a decrease of 10.30% or Rp906.76 billion compared to 2023 which reached Rp8,797.25 billion. This is mainly due to the NKB achievement which has not been significant due to Waskita being blacklisted and the decrease in managed contracts caused by the transition period for the transfer of BUJT to large contract values (significant) projects.

On the other hand, Gross Profit in 2024 was recorded at Rp471.16 billion, an increase of 3.59% or Rp316.17 billion compared to 2023 which reached Rp154.99 billion.

SEGMENT TOL

Waskita menjalankan kegiatan usahanya pada segmen jalan tol melalui anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Toll Road (WTR), yang berfokus pada pengembangan jalan tol dan memiliki investasi di sejumlah ruas tol.

Produktivitas Segmen Tol

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan sukses menyelesaikan sejumlah proyek di Segmen Tol sesuai dengan perjanjian kontrak kerja, sebagaimana dirinci berikut ini:

TOLL SEGMENT

The Company carries out the business in Toll Segment through its subsidiary, namely PT Waskita Toll Road (WTR), which focuses on toll road development and has investments in several toll road sections.

Toll Segment Productivity

Up to December 31, 2024, the Company succeeded in executing and completing several Toll Segment projects in accordance with the work contract agreement, including:

Tabel Produktivitas Segmen Tol Tahun 2024
Toll Segment Productivity in 2024

No	Deskripsi Description	Mitra Kerja Partners	Nilai Investasi (Rp-triliun) Investment Value (Rp-billion)	Masa Pelaksanaan Execution Period	
				Mulai Start	Berakhir End
1	Cimanggis-Cibitung	SMI: 55% Bakrie Toll Road: 5% Bakrie & Brothers: 5%	10,603	Seksi 2B 29 Juni 2016	31 Mei 2024
2	Bogor - Ciawi - Sukabumi	SMI: 51,78% Koperasi Waskita : 0,001%	13,116	Seksi 3 27 November 2019	Juni 2026

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Tol

Toll Segment Revenue and Profitability

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Tol Tahun 2023-2024
Toll Segment Revenue and Profitability in 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.106,67	1.130,80	(24,13)	(2,13)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(540,76)	(638,36)	97,60	(15,29)
Laba Bruto Gross Profit	565,91	492,44	73,47	14,92

Segmen Tol mencatat Pendapatan Usaha sebesar Rp1.106,67 miliar pada tahun 2024, menurun sebesar 2,13% atau Rp24,13 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1.130,80 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh dekonsolidasi PT Trans Jabar Tol dan penurunan LHR jalan tol.

The Toll Road segment recorded revenue of Rp1.106,67 billion in 2024, a decrease of 2.13% or Rp24.13 billion compared to 2023 which reached Rp1,130.80 billion. This was mainly due to the deconsolidation of PT Trans Jabar Tol and the decline in toll road LHR.

Selain itu, Laba Bruto Segmen Tol mencapai Rp565,91 miliar pada tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 14,92% atau Rp73,47 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp492,44 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penurunan nilai beban pokok pendapatan jalan tol lebih besar dibandingkan dengan penurunan pendapatan usaha jalan tol.

In addition, the Gross Profit of Toll Segment reached Rp565.91 billion in 2024, an increase of 6.50% or Rp73.47 billion compared to the previous year of Rp492.44 billion. This increase was due to the decrease in the value of toll road cost of revenues being greater than the decrease in toll road revenues.

SEGMENT PRECAST

PRECAST SEGMENT

Perseroan mengoperasikan pabrik beton *precast* melalui entitas anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 20 September 2016. WSBP terus menjaga konsistensi dalam memproduksi dan melayani kebutuhan Beton Pracetak (*Precast*), yang kini menjadi inti dari kegiatan usahanya. Segmen Beton *Precast* yang dikelola WSBP terbagi menjadi 2 (dua) tipe produk utama, yaitu *Precast Putar* dan *Precast Non-Putar*.

The Company operates the precast concrete plants through a subsidiary, namely PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), which has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since September 20, 2016. WSBP continuously maintains consistency in serving and manufacturing Precast Concrete, which is now the backbone of WSBP. The Precast Concrete segment managed by WSBP is divided into 2 (two) product types, namely Spun Precast and Non-Spun Precast.

Produktivitas Segmen *Precast*

Precast Segment Productivity

WSBP telah mengoperasikan 9 (sembilan) *precast plant* sampai dengan 31 Desember 2024, di antaranya terletak di Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten dan Prambon. Sebagai bagian dari strategi efisiensi, Perseroan mengoperasikan 5 Plant dari total keseluruhan 9 Plant, sementara 4 lainnya dalam kondisi *temporary shutdown*. *Plant Precast* dirancang untuk memproduksi beton putar dan non-putar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, kemudian dicetak menjadi produk beton *precast* atau pracetak seperti tiang pancang (*spun pile*) dan balok jembatan.

WSBP has operated 9 (nine) precast plants as of December 31, 2024, located in Gasing, Bojonegara, Cibitung, Karawang, Sadang, Kalijati, Subang, Klaten and Prambon. As part of the efficiency strategy, the Company operates 5 plants out of a total of 9 plants, while the other 4 are in temporary shutdown. The Precast Plant is designed to produce spun and non-spun concrete to meet customer needs, which is then molded into precast concrete products such as spun piles and bridge beams.

Berikut adalah kapasitas produksi masing-masing *Plant Precast* yang dioperasikan oleh WSBP pada tahun 2024.

The following is the production capacity of each Precast Plant run by WSBP in 2024.



Tabel Produktivitas Segmen Precast Tahun 2023–2024
Precast Segment Productivity in 2023–2024

No	Plant Precast Precast Plant	Kapasitas Produksi Production Capacity		Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
		2024 (ton)	2023 (ton)	Selisih Difference (ton)	Persentase Difference (%)
1	Plant Gasing	725.000	725.000	-	-
2	Plant Sidoarjo	425.000	425.000	-	-
3	Plant Bojonegoro	475.000	475.000	-	-
4	Plant Karawang	575.000	575.000	-	-
5	Plant Sadang	350.000	350.000	-	-
6	Plant Subang	350.000	350.000	-	-
7	Plant Kalijati	250.000	250.000	-	-
8	Plant Cibitung	325.000	325.000	-	-
9	Plant Klaten	225.000	225.000	-	-
Jumlah Total		3.700.000	3.700.000	-	-

Total kapasitas produksi dari seluruh pabrik yang dimiliki WSBP pada tahun 2024 tercatat sebesar 3,7 juta ton per tahun, di mana jumlah ini masih sama dengan total kapasitas yang dicapai pada tahun 2023.

The total production capacity of all WSBP plants in 2024 was recorded at 3.7 million tons per year, which is the same as the total capacity achieved in 2023.

SEGMENT READYMIX & QUARRY

Selain memproduksi Beton *Precast*, WSBP juga menghasilkan Beton *Readymix*, yang merupakan campuran beton cair terdiri dari semen, air, pasir, batu pecah, dan bahan tambahan (*admixture*). Beton *Readymix* diproduksi di *Batching Plant* dan disalurkan ke konsumen melalui *truck mixer*. Sementara itu, *Quarry* merupakan sumber batuan yang diolah untuk digunakan sebagai salah satu komponen dalam pembuatan Beton *Precast* dan Beton *Readymix*.

Beton *Readymix* umumnya digunakan dalam proyek-proyek berukuran menengah hingga besar karena dapat memastikan keakuratan campuran dan efisiensi waktu aplikasi yang lebih tinggi dibandingkan pengecoran manual. Kualitas Beton *Readymix* tersedia dalam berbagai jenis, di mana untuk konstruksi non-struktural seperti B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, dan K-200 digunakan untuk aplikasi seperti saluran air dan lapisan awal jalan. Sementara itu, Beton dengan mutu K-225, K-300, K-350, K-400, K-450, dan K-500 hingga K-1.000 digunakan untuk proyek konstruksi struktural dan Beton *Precast*, termasuk balok *Precast*, Girder, dan tiang pancang.

READYMIX & QUARRY SEGMENT

In addition to producing precast concrete, WSBP also produces ready-mix concrete, which is a liquid concrete mixture consisting of cement, water, sand, crushed stone, and additional materials (*admixture*). Ready-mix concrete is produced in batching plants and distributed to consumers via mixer trucks. Meanwhile, quarries are sources of processed rock used as components in the production of precast and ready-mix concrete.

Ready-mix concrete is generally used in medium to large projects as it ensures mix accuracy and higher application time efficiency compared to manual casting. Ready-mix concrete is available in various grades, where non-structural construction such as B-0, K-100, K-125, K-150, K-175, and K-200 are used for applications such as drains and road base layers. Meanwhile, concrete with grades K-225, K-300, K-350, K-400, K-450, and K-500 to K-1,000 is used for structural construction projects and precast concrete, including precast beams, girders, and piles.

Produktivitas Segmen Readymix & Quarry

Beton *Readymix* di produksi menggunakan alat-alat produksi berupa alat *Batching Plant*, *truck mixer*, dan *wheel loader*. Per 31 Desember 2024, WSBP telah mengoperasikan 15 (lima belas) *Batching Plant* aktif terdiri dari tiga *batching plant* di Jabodetabek, dua *batching plant* di Jawa Barat, dua *batching plant* di Jawa Tengah, dua *batching plant* di Jawa Timur, tiga *batching plant* di Sumatera, dua *batching plant* di Kalimantan, satu *batching plant* di Sulawesi dengan total kapasitas produksi sebesar 1,48 juta m³ per tahun.

Readymix & Quarry Segment Productivity

Readymix concrete is produced using production equipment in the form of batching plants, truck mixers, and wheel loader. As of December 31, 2024, WSBP has operated 15 (fifteen) active batching plants consisting of 3 (five) batching plants in Greater Jakarta, 2 (one) batching plant in West Java, 2 (three) batching plants in Central Java, 2 (two) batching plants in East Java, 3 (six) batching plants in Sumatera, 2 (two) batching plants in Kalimantan, 1 (one) batching plant in Sulawesi with a total production capacity of 1.48 million m³ per year.

Tabel Perkembangan Kapasitas Produksi Beton Readymix WSBP Tahun 2020–2024
Development of WSBP Readymix Concrete Production Capacity in 2020–2024

Tahun Year	Kapasitas Produksi (juta m ³ /tahun) Production Capacity (million m ³ /year)
2024	1,48
2023	2,09
2022	2,71
2021	2,79
2020	8,41

Di tahun 2024, kapasitas produksi Beton *Readymix* yang dihasilkan oleh WSBP tercatat sebesar 1,48 juta m³. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang lebih dipengaruhi oleh telah selesainya beberapa proyek besar yang dikerjakan WSBP.

In 2024, the production capacity of Readymix Concrete produced by WSBP was recorded at 1.48 million m³. This figure shows a decrease compared to the previous year, due to the completion of several large projects undertaken by WSBP.

Selain itu, WSBP juga memiliki 3 (tiga) *Quarry*, di mana 2 (dua) di antaranya sedang aktif beroperasi. Rincian total kapasitas produksi dari *Quarry* tersebut selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut.

In addition, WSBP also has 3 (three) Quarries, of which 2 (two) are actively operating. Details of total production capacity from these quarries over the past five years can be seen in the following table.

Tabel Perkembangan Kapasitas Produksi Quarry WSBP Tahun 2020–2024
WSBP Quarry Production Capacity Development 2020–2024

Tahun Year	Kapasitas Produksi (m ³ /tahun) Production Capacity (million m ³ /year)
2024	872.136
2023	665.244
2022	291.085
2021	288.775
2020	427.160

Total Kapasitas Produksi *Quarry* yang dihasilkan WSBP sepanjang tahun 2024 tercatat sebesar 872.136 m³, yaitu mengalami peningkatan sebesar 206.892 m³ dibanding tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh penambahan 1 (satu) unit *stone crusher* di *Quarry* Palu.

The total production capacity of the quarries generated by WSBP throughout 2024 was recorded at 872,136 m³, an increase of 206,892 m³ compared to the previous year, due to the addition of 1 (one) stone crusher unit at Palu Quarry.



Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Precast, Readymix & Quarry

Precast, Readymix & Quarry Segment Revenue and Profitability

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Precast, Readymix & Quarry Tahun 2023-2024
Construction Segment Revenue and Profitability 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	1.342,28	665,00	677,27	101,84
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.058,51)	(783,52)	(274,99)	35,10
Laba Bruto Gross Profit	283,77	(118,51)	402,28	339,44

Segmen Precast, Readymix & Quarry mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.342,28 miliar pada tahun 2024, meningkat sebesar 101,84% atau Rp677,27 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp665,00 miliar. Sementara itu, Laba Bruto pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp283,77 miliar, naik sebesar 339,44% atau Rp402,28 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp118,51 miliar.

The Precast, Readymix & Quarry segment recorded Operating Revenue of Rp1,342.28 billion in 2024, an increase of 101.84% or Rp677.27 billion compared to 2023 which reached Rp665.00 billion. Meanwhile, Gross Profit in 2024 was recorded at Rp283.77 billion, an increase of 339.44% or Rp402.28 billion compared to 2023 which was Rp118.51 billion.

SEGMENT PROPERTI DAN HOTEL

PROPERTY AND HOTEL SEGMENT

Waskita mengelola beberapa perhotelan melalui Segmen Properti dan Hotel, termasuk Vasaka Hotel Jakarta, Vasaka Hotel Makassar, Vasaka Maison Bandung, dan The Reiz Suites. Selain itu Perseroan juga tengah menyelesaikan berbagai proyek properti dan hotel, seperti, The Reiz Condo, 88 Avenue, Yukata Suites, Vasaka Nines, Vasaka Bali (*Landed House*), Waskita Rajawali Tower, Vasaka Solterra, dan Avasta. Adapun pada tahun 2024 pendapatan dan profitabilitas segmen properti dan hotel adalah sebagai berikut:

Waskita manages several hotels through the Property and Hotel Segment, including Vasaka Hotel Jakarta, Vasaka Hotel Makassar, Vasaka Maison Bandung, and The Reiz Suites. In addition, the Company is also completing a number of property and hotel projects, such as The Reiz Condo, 88 Avenue, Yukata Suites, Vasaka Nines, Vasaka Bali (*Landed House*), Waskita Rajawali Tower, Vasaka Solterra, and Avasta. As for 2024, the revenue and profitability of the property and hotel segment are as follows:

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Properti dan Hotel

Property and Hotel Segment Revenue and Profitability

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Properti dan Hotel Tahun 2023-2024
Property and Hotel Segment Revenue and Profitability 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	287,14	292,64	(5,50)	(1,88)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(213,04)	(230,78)	17,74	(7,69)
Laba Bruto Gross Profit	74,10	61,86	12,24	19,80

Sepanjang tahun 2024, Segmen Properti dan Hotel mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp287,14miliar, turun 1,88% atau Rp5,50miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp292,64 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh keterlambatan serah terima unit. Di sisi lain, Laba Bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp74,10 miliar, meningkat 4,18% atau Rp12,24 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp61,86 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh program efisiensi operasional yang diterapkan.

SEGMENT INFRASTRUKTUR LAINNYA

Waskita menjalankan aktivitas usaha di Segmen Infrastruktur Lainnya melalui anak perusahaannya, yaitu PT Waskita Karya Infrastruktur, yang berperan sebagai *holding* bagi PT Waskita Sangir Energi. Perusahaan ini bergerak di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) dengan kapasitas output sebesar 2x5 Megawatt. Hingga kini, perusahaan tersebut telah berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi Perseroan. Adapun di tahun 2024 pendapatan dan profitabilitas Segmen Infrastruktur Lainnya adalah sebagai berikut:

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Infrastruktur Lainnya

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Infrastruktur Lainnya Tahun 2023-2024
Property and Hotel Segment Revenue and Profitability 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	64,91	59,36	5,55	9,34
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(57,01)	(45,88)	(11,13)	24,26
Laba Bruto Gross Profit	7,90	13,48	(5,59)	(41,43)

Segmen Infrastruktur Lainnya mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp57,01 miliar di sepanjang tahun 2024, yaitu mengalami kenaikan sebesar 9,34% atau Rp5,55 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp59,36 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari pihak eksternal. Selain itu, Laba Bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp7,89 miliar, turun sebesar 9,41% atau Rp 5,59miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp13,48 miliar. Penurunan Laba Bruto ini disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan nilai pendapatan usaha.

Throughout 2024, the Property and Hotel Segment recorded Revenue of Rp287.14 billion, decreased by 1.88% or Rp5.50 billion compared to 2023 which reached Rp292.64 billion. The decrease was mainly due to the delay in unit handover. On the other hand, the Gross Profit in 2024 was recorded at Rp74.10 billion, an increase of 4.18% or Rp12.24 billion compared to 2023 of Rp61.86 billion. The increase was due to the operational efficiency program implemented.

OTHER INFRASTRUCTURE SEGMENT

Waskita carries out business activities in the Other Infrastructure Segment through its subsidiary, PT Waskita Karya Infrastruktur, which acts as a holding company for PT Waskita Sangir Energi. This company is engaged in mini-hydro power plants (PLTM) with an output capacity of 2x5 Megawatts. To date, the company has grown and made a positive contribution to the Company. In 2024, the revenue and profitability of the property and hotel segments are as follows:

Other Infrastructure Segment Revenue and Profitability

The Other Infrastructure Segment recorded Revenue of Rp57.01 billion throughout 2024, an increase of 9.34% or Rp5.55 billion compared to 2023 which reached Rp59.36 billion. This was due to an increase in revenue from external parties. In addition, the Gross Profit in 2024 was recorded at Rp7.89 billion, decreased by 9.41% or Rp5.59 billion compared to 2023 which was Rp13.48 billion. This decrease in Gross Profit was due to an increase in cost of revenue being greater than the increase in revenue.



SEGMENT SEWA GEDUNG

Segmen Sewa Gedung adalah salah satu segmen usaha jasa non-konstruksi Perseroan yang dikembangkan sebagai upaya optimalisasi aset yang dimiliki, dengan menyediakan layanan tambahan berupa jasa penyewaan gedung.

Produktivitas Segmen Sewa Gedung

Perseroan telah mengelola dan berhasil menyewakan unit perkantoran sebanyak 3 lantai pada tahun 2023 dan 2024. Unit-unit ini merupakan bagian dari bangunan Gedung Vasaka Jakarta berlokasi di Jalan MT Haryono Kav. 10A, Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur.

Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Sewa Gedung

BUILDING RENTAL SEGMENT

The Building Rental Segment is one of the Company's non-construction service business segments that was developed as an effort to optimize owned assets by providing additional services in the form of building rental services.

Building Rental Segment Productivity

The Company has managed and successfully leased 3-storey office units in 2023 and 2024. These units are part of Teraskita Hotel Jakarta building located at Jalan MT Haryono Kav. 10A, Cipinang Cimpedak Village, Jatinegara District, East Jakarta.

Building Rental Segment Revenue and Profitability

Tabel Pendapatan dan Profitabilitas Segmen Sewa Gedung Tahun 2023–2024

Building Rental Segment Revenue and Profitability 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	12,67	9,64	3,04	31,53
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	–	–	–	–
Laba Bruto Gross Profit	12,67	9,64	3,04	31,53

Segmen Sewa Gedung mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp12,67 miliar per 31 Desember 2024, meningkat 31,53% atau Rp3,04 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp9,64 miliar. Laba Bruto di tahun 2024 juga mencapai Rp12,67 miliar, naik 31,53% atau Rp3,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9,63 miliar. Hal ini didorong oleh peningkatan pendapatan sewa dari pihak eksternal.

The Building Rental segment recorded Revenue of Rp12.67 billion as of December 31, 2024, an increase of 31.53% or Rp3.04 billion compared to 2023 which amounted to Rp9.64 billion. The Gross Profit in 2024 also reached Rp12.67 billion, an increase of 31.53% or Rp3.04 billion compared to the previous year which was Rp9.63 billion. This was driven by an increase in rental income from external parties.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Laporan tahunan ini menyajikan analisis dan pembahasan kinerja keuangan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono dan Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Adapun Laporan Keuangan Konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan pasar modal yang berlaku.

Pembahasan kinerja keuangan Perseroan juga memperhatikan penjelasan dari pihak auditor eksternal dalam catatan Laporan Keuangan Konsolidasi sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

This annual report presents an analysis and discussion of financial performance based on the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, which have been audited by Public Accounting Firm Heliantono & Partners (Parker Russell International) with unqualified opinion. The Consolidated Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and applicable capital market regulations.

The discussion of the Company's financial performance also takes into account the explanations of external auditors in the notes to the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Tabel Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tahun 2023-2024
Consolidated Statements of Financial Position 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Aset Assets	77.159,74	95.595,90	(18.436,16)	(19,29)
Aset lancar Current assets	20.437,54	21.723,13	(1.285,59)	(5,92)
Aset tidak lancar Non-current assets	56.722,19	73.872,77	(17.150,57)	(23,22)
Liabilitas Liabilities	69.275,56	83.994,39	(14.718,83)	(17,52)
Liabilitas Jangka pendek Current liabilities	22.498,27	22.907,15	(408,88)	(1,78)
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	46.777,29	61.087,24	(14.309,95)	(23,43)
Ekuitas Equity	7.884,18	11.601,51	(3.717,33)	(32,04)

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan pada tahun 2024 menunjukkan penurunan jumlah aset sebesar -19,29% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Di sisi lain, jumlah liabilitas menurun sebesar -17,52%, sementara ekuitas mengalami penurunan sebesar -32,04%.

The Company's consolidated financial position in 2024 showed a decrease in total assets of -19.29% compared to the previous year. On the other hand, total liabilities decreased by -17.52%, while equity decreased by -32.04%.



Berikut ini adalah rincian terkait laporan posisi keuangan konsolidasian Waskita pada tahun 2024 yang dibandingkan dengan tahun 2023, disertai penjelasan mengenai penyebab perubahan tersebut serta dampaknya.

The following is a breakdown of Waskita's consolidated statement of financial position in 2024 compared to 2023, along with an explanation of the causes and effects of the changes.

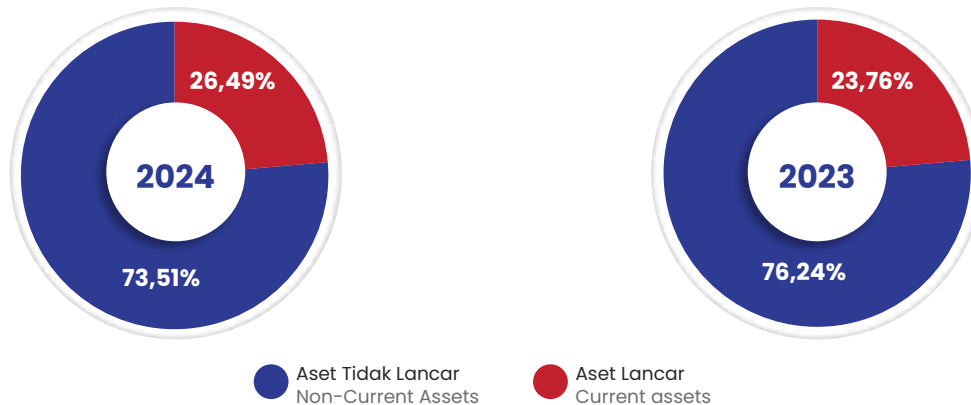
ASET

ASSETS

Tabel Aset Tahun 2023-2024
Assets 2023-2024

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
	Jumlah (Rp-miliar) Amount (Rp-billion)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-miliar) Amount (Rp-billion)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3 = 1-2)	(4 = 3/2)
Aset Lancar Current assets	20.437,54	26,49%	21.723,13	23,76	(1.285,59)	(5,92)
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	56.722,19	73,51%	73.872,77	76,24	(17.150,57)	(23,22)
Jumlah Aset Total Assets	77.159,74	100,00%	95.595,90	100,00	(18.436,16)	(19,29)

Grafik Komposisi Aset Perseroan 2023-2024
The Company's Asset Composition for 2023-2024



Per 31 Desember 2024, Jumlah Aset Perseroan tercatat sebesar Rp77.159,74 miliar, mengalami penurunan sebesar -19,29% atau Rp18.436,16 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp95.595,90 miliar. Adapun komposisi Aset Lancar Perseroan pada tahun 2024 adalah 26,49%, menunjukkan perubahan dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 22,72%. Sementara itu, komposisi aset tidak lancar pada tahun 2024 tercatat sebesar 73,51%, juga mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yang sebesar 77,28%.

As of December 31, 2024, the Company's Total Assets were recorded at Rp77,159.74 billion, a decrease of -19.29% or Rp18,436.16 billion compared to 2023 which reached Rp95,595.90 billion. The composition of the Company's Current Assets in 2024 was 26.49%, showing a change compared to the previous year's figure of 22.72%. Meanwhile, the composition of non-current assets in 2024 was recorded at 73.51%, also experiencing a change from the previous year's figure of 77.28%.

Adapun kinerja Aset Perseroan di tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023 dipengaruhi oleh pergerakan aset lancar dan tidak lancar, yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut ini.

The performance of the Company's Assets in 2024 compared to 2023 is influenced by the movement of current and non-current assets, which will be explained further as follows.

Aset Lancar

Current Assets

Tabel Aset Lancar Tahun 2023-2024
Current Assets 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	2.516,21	1.340,07	1.176,15	87,77
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	2.791,06	6.698,17	(3.907,11)	(58,33)
Investasi Jangka Pendek Short Term Investments	1,00	-	1,00	0,00
Piutang Usaha – Bersih Current Accounts Receivable – Net	1.821,67	1.713,69	107,98	6,30
Piutang Retensi – Bersih Current Retention Receivables – Net	1.359,92	1.696,93	(337,01)	(19,86)
Piutang Lain-Lain Lancar-Bersih Other Current Receivables – Net	870,48	1.022,16	(151,68)	(14,84)
Piutang Ventura Bersama Joint Venture Receivables	399,51	360,74	38,77	10,75
Persediaan Inventories – Net	2.624,92	3.202,11	(577,18)	(18,03)
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa Gross Amount Due from Customers – Current Portion	2.478,53	4.496,71	(2.018,17)	(44,88)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi – Bagian Lancar Financial Assets from Concession Projects	13,59	30,38	(16,79)	(55,27)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	409,97	621,10	(211,13)	(33,99)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Advances and Prepayments	261,58	811,10	(279,49)	(51,66)
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT) Non-Current Assets Held for Sale	4.889,09	-	4.889,09	(0,00)
Jumlah Total	20.437,54	21.723,13	(1.285,59)	(5,92)

Aset Lancar Perseroan tercatat sebesar Rp20.437,54 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,92% atau setara dengan Rp1.285,59 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp21.723,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya dan penurunan tagihan bruto kepada pelanggan.

Penjelasan lebih rinci terkait penyebab adanya perubahan ini dan dampaknya terhadap Aset Lancar Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut.

The Company's Current Assets were recorded at Rp20,437.54 billion, a decrease of 5.92% or Rp1,285.59 billion compared to 2023 which reached Rp22,721.94 billion. This was mainly due to the use of restricted cash and a decrease in gross amount from customers.

A more detailed explanation regarding the causes of this change and its impact on the Company's Current Assets can be described as follows.



Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

Tabel Kas dan Setara Kas Tahun 2023-2024

Cash and Cash Equivalents 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Kas Cash on Hand	1,15	3,74	(2,59)	(69,25)
Bank Cash in Banks	1.139,32	750,87	388,45	51,73
Deposito Berjangka Time Deposit	1.375,74	585,46	790,28	134,98
Jumlah Jumlah	2.516,21	1.340,07	1.176,15	87,77

Per 31 Desember 2024, Kas dan Setara Kas tercatat sebesar Rp2.516,21 miliar, naik 87,77% atau setara dengan Rp1.176,15 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1.340,07 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan bank sebesar Rp388,49 miliar dan deposito sebesar Rp790,29 miliar.

As of December 31, 2024, Cash and Cash Equivalents were recorded at Rp2,516.21 billion, an increase of 87.77% or Rp1,176.15 billion compared to 2023 which reached Rp1,340.07 billion. This was mainly influenced by an increase in banks of Rp388.49 billion and deposits of Rp790.29 billion.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas yang Dibatasi Penggunaannya tahun 2024 sebesar Rp2.791,06 miliar, turun 58,33% atau setara dengan Rp3.907,11 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp6.698,17 miliar. Hal ini disebabkan adanya persetujuan waiver CAMA di bulan Juni 2024

Restricted Cash

Restricted Cash in 2024 amounted to Rp2,791.06 billion, a decrease of 58.33% or Rp3,907.11 billion compared to the previous year which reached Rp6,698.17 billion. This is due to the approval of the CAMA waiver in June 2024.

Investasi Jangka Pendek

Short-Term Investments

Tabel Investasi Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Short-Term Investment for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Reksa Dana Mutual Funds	0,10	0,00	0,10	0
Jumlah Total	0,10	0,00	0,10	0,00

*) Reklasifikasi | Reclassified

Pada tahun 2024, Investasi Jangka Pendek Waskita tercatat sebesar Rp0,1 miliar, yaitu naik Rp0,1 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar nihil.

In 2024, Waskita's Short-Term Investments were recorded at Rp0.1 billion, an increase of Rp0.1 billion compared to 2023 which were zero.

Piutang Usaha – Bersih

Current Accounts Receivable – Net

Tabel Piutang Usaha – Bersih Tahun 2023–2024

Current Accounts Receivable – Net for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Mutual Funds	1.103,42	1.091,14	12,28	1,13
Pihak Ketiga Third Parties	718,25	622,55	95,70	15,37
Jumlah Total	1.821,67	1.713,69	107,98	6,30

Hingga 31 Desember 2024, Piutang Usaha Lancar – Bersih tercatat sebesar Rp1.821,67 miliar, mengalami kenaikan sebesar 6,30% atau senilai Rp107,98 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.713,69 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang kepada PT Jasamarga Japek Selatan sebesar Rp278,90 miliar, PT Utama Marga Waskita sebesar Rp264,98 miliar dan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar Rp108,79 miliar.

As of December 31, 2024, Current Accounts Receivables – Net were recorded at Rp1,821.67 billion, an increase of 6.30% or Rp107.98 billion compared to 2023 which reached Rp1,713.69 billion. This increase was mainly due to an increase in receivables to PT Jasamarga Japek Selatan of Rp278.90 billion, PT Utama Marga Waskita of Rp264.98 billion and the Ministry of Public Works and Public Housing of Rp108.79 billion.

Piutang Retensi – Bersih

Retention Receivables – Net

Tabel Piutang Retensi – Bersih Tahun 2023–2024

Current Retention Receivables – Net for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	1.072,60	1.413,11	(340,51)	(24,10)
Pihak Ketiga Third Parties	287,32	283,82	3,50	1,23
Jumlah Total	1.359,92	1.696,93	(337,01)	(19,86)

Waskita mencatatkan Piutang Retensi – Bersih pada tahun 2024 sebesar Rp1.359,92 miliar, mengalami penurunan sebesar 19,86% atau senilai Rp337,01 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp1.696,93 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang retensi kepada PT Jasamarga Japek Selatan sebesar Rp143,40 miliar, PT Jasamarga Solo Ngawi sebesar Rp 35,97 miliar, dan PT Marga Trans Nusantara sebesar Rp 33,98 miliar.

Waskita recorded Retention Receivables – Net in 2024 of Rp1,359.92 billion, a decrease of 19.86% or Rp337.01 billion compared to 2023 which was Rp1,696.93 billion. This was mainly due to a decrease in retention receivables to PT Jasamarga Japek Selatan of Rp143.40 billion, PT Jasamarga Solo Ngawi of Rp35.97 billion, and PT Marga Trans Nusantara of Rp33.98 billion.



Piutang Lain-Lain Lancar – Bersih

Other Current Receivables – Net

Piutang Lain-Lain Lancar – Bersih Tahun 2023-2024

Other Current Receivables – Net 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	576,77	969,40	(392,63)	(40,50)
Pihak Ketiga Third Parties	293,71	52,76	240,95	456,69
Jumlah Total	870,48	1.022,16	(151,68)	(14,84)

Hingga 31 Desember 2024, Piutang Lain-lain Lancar tercatat sebesar Rp870,48 miliar, mengalami penurunan sebesar 14,84% atau senilai Rp151,68 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp1.022,16 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan nilai cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain di WKR.

As of December 31, 2024, Other Current Receivables were recorded at Rp870.48 billion, a decrease of 14.84% or Rp151.68 billion compared to 2023 which reached Rp1,022.16 billion. This was mainly due to an increase in the value of allowance for impairment losses on other receivables in WKR.

Piutang Ventura Bersama

Piutang Ventura Bersama adalah pinjaman dan biaya ventura bersama yang telah dibayarkan di muka oleh Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, nilai Piutang Ventura Bersama tercatat sebesar Rp399,51 miliar, mengalami peningkatan sebesar 10,75% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp360,74 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan piutang ventura bersama pada proyek Bendungan Rukoh sebesar Rp16,55 miliar dan APBD Sumut Zona sebesar Rp11,31 miliar

Joint Venture Receivables

Joint Venture Receivables are loans and joint venture costs that have been prepaid by the Company. As of December 31, 2024, the value of Joint Venture Receivables was recorded at Rp399.51 billion, an increase of 10.75% compared to 2023 which was Rp360.74 billion. This increase was mainly due to an increase in joint venture receivables on the Rukoh Dam project of IDR 16.55 billion and the North Sumatra Regional Budget Zone of IDR 11.31 billion.

Persediaan – Bersih

Inventories – Net

Tabel Persediaan – Bersih Tahun 2023-2024

Inventories – Net 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Bahan Baku Raw Material	342,92	428,73	(85,81)	(20,01)
Persediaan dalam Pengembangan Work in Progress	3.578,87	3.605,86	(26,99)	(0,75)
Persediaan untuk Dijual Inventory Available for Sale	229,04	241,94	(12,9)	(5,33)
Bagian Tidak Lancar Aset Real Estat Non-Current Portion of Real Estate Assets	(771,93)	(990,36)	(669,91)	796,85
Penyisihan Penurunan Persediaan Allowance for Impairment Losses	(753,98)	(84,07)	(577,19)	(18,03)
Jumlah Total	2.624,92	3.202,11	(1.567,54)	(37,39)

Pada 31 Desember 2024, nilai Persediaan – Bersih tercatat sebesar Rp2.624,92 miliar, turun sebesar 18,03% atau senilai Rp577,18 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp3.202,11 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh kenaikan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 669,91 miliar, penurunan persediaan untuk dijual sebesar Rp125,70 miliar, dan bahan baku sebesar Rp85,81 miliar

As of December 31, 2024, the value of Inventories – Net was recorded at Rp2,624.92 billion, a decrease of 18.03% or Rp577.18 billion compared to 2023 which reached Rp3,202.11 billion. This decrease was influenced by a decline in the value of inventories by Rp669.91 billion, a decrease in inventory for sale by Rp125.70 billion, and raw materials by Rp85.81 billion.

Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Bagian Lancar

Gross Amount Due from Customers Users – Net Current Portion

Tabel Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa – Bagian Lancar Tahun 2023–2024
Gross Amount Due from Customers – Net Current Portion for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	1.807,68	3.322,02	(1.514,34)	(45,59)
Pihak Ketiga Third Parties	670,86	1.174,68	(503,83)	(42,89)
Jumlah Total	2.478.53	4.496,71	(2.018,17)	(44,88)

Pada 31 Desember 2024, Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa – Bagian Lancar tercatat sebesar Rp2.478,53 miliar, mengalami penurunan sebesar 44,88% atau senilai Rp2.018,17 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.496,71 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh penurunan tagihan bruto kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 685,35 miliar, PT Utama Marga Waskita sebesar Rp312,58 miliar, dan PT Jasamarga Japek Selatan sebesar Rp355,37 miliar.

As of December 31, 2024, Gross Amount Due from Customers – Net Current Portion was recorded at Rp2,478.53 billion, a decrease of 44.88% or Rp2,018.17 billion compared to 2023 which was recorded at Rp4,496.71 billion. This was mainly due to a decrease in gross amount to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) of Rp685.35 billion, PT Utama Marga Waskita of Rp312.58 billion, and PT Jasamarga Japek Selatan of Rp355.37 billion.

Aset Keuangan atas Proyek Konsesi – Bagian Lancar

Waskita mencatatkan Aset Keuangan atas Proyek Konsesi di tahun 2024 sebesar Rp13,59 miliar, turun sebesar 55,27% atau senilai Rp16,79 dibandingkan tahun 2023 yang sejumlah Rp30,38 miliar.

Financial Assets from Concession Projects – Current Portion

Waskita recorded Financial Assets from Concession Projects in 2024 amounting to Rp13.59 billion, a decrease of 55.27% or Rp16.79 billion compared to 2023 which amounted to Rp30.38 billion.

Pajak Dibayar Dimuka

Perseroan mencatatkan Pajak Dibayar Dimuka per 31 Desember 2024 sebesar Rp409,97 miliar, menurun sebesar 33,99% atau senilai Rp211,13 dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp621,10 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan PPN dibayar dimuka sebesar Rp299,18.

Prepaid Taxes

The Company recorded Prepaid Taxes as of December 31, 2024 amounting to Rp409.97 billion, a decrease of 33.99% or Rp211.13 compared to 2023 of Rp621.10 billion. This was mainly due to a decrease in prepaid VAT of Rp299.18.



Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Advances and Prepayments

Tabel Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Tahun 2023–2024
Advances and Prepayments for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Uang Muka Kontrak Advanced Contracts	169,29	171,17	(1,88)	(1,10)
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	83,52	80,11	3,41	4,26
Lain-Lain Others	8,77	9,80	(1,03)	(10,51)
Uang Muka Investasi Advanced Investments	-	280,00	-	-
Jumlah Total	261,58	541,07	(279,49)	(51,66)

Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp261,58 miliar, mengalami penurunan sebesar 51,66% atau senilai Rp279,49 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp541,07 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh reklasifikasi uang muka investasi jiwasraya sebesar Rp280 miliar ke aset lain-lain.

Advances and Prepayments in 2024 were recorded at Rp261.58 billion, a decrease of 51.66% or Rp279.49 billion compared to 2023 which reached Rp541.07 billion. This decrease was due to the reclassification of Jiwasraya's investment advances of Rp280 billion to other assets.

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)

Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual tahun 2024 tercatat sebesar Rp4.889,09 miliar, namun pada tahun sebelumnya Perusahaan tidak mencatat adanya Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual. Hal ini disebabkan

Non-Current Assets Owned for Transfer (HPJT)

Non-Current Assets Held for Sale in 2024 were recorded at Rp4,889.09 billion, but in the previous year the Company did not record any Non-Current Assets Held for Sale. This is an Asset for the Toll Road Concession Rights for the Kayu Agung Palembang Betung toll road section which will be transferred to PT Utama Karya (Persero).

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2023–2024
Non-Current Assets for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investment in Associates and Joint Ventures	6.871,55	2.323,01	4.548,54	195,80
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih Non-Current Accounts Receivables - Net	1.127,78	-	1.127,78	0,00
Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih Non-Current Retention Receivables - Net	141,81	-	141,81	0,00
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih Other Non-Current Receivables - Net	5.862,60	8.850,42	(2.987,82)	(33,76)
Persediaan Real Estate Real Estate Inventory	771,93	990,36	(218,43)	(22,06)
Properti Investasi Investment Properties	244,96	317,54	(72,58)	(22,86)

Tabel Aset Tidak Lancar Tahun 2023–2024
Non-Current Assets for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long Term Investments	867,24	869,74	(2,50)	(0,29)
Aset Tetap – Bersih Fixed Assets – Net	4.357,84	5.007,64	(649,80)	(12,98)
Aset Hak Guna Right to Use Assets	25,73	26,42	(0,69)	(2,61)
Goodwill	2.515,49	4.025,90	(1.510,41)	(37,52)
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	31.338,96	49.392,54	(18.053,58)	(36,55)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi Financial Assets from Concession Projects	200,18	213,77	(13,59)	(6,36)
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	47,40	14,10	33,30	236,09
Aset Lain-Lain Other Assets	2.348,71	1.841,32	507,39	27,56
Jumlah Total	56.722,19	73.872,77	(17.150,57)	(23,22)

*) Reklasifikasi | Reclassified

Aset Tidak Lancar Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp56.722,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,22% atau senilai Rp17.150,57 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp72.872,77 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan Aset tak berwujud sebesar 36,55% atau setara dengan Rp18.053,58 miliar antara lain disebabkan oleh efek dekonsolidasi TJT, reklasifikasi HPJT pada PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) menjadi piutang lain-lain kepada PT Indo Prima Logistic akibat penyelesaian perkara ganti rugi tanah yang sedang dalam proses penyelesaian oleh BANI, peralihan ruas jalan tol WST kepada Utama Karya, dan penurunan nilai atas ruas tol pada WST dan PT Waskita Bumi Wira. Terdapat juga penurunan nilai piutang lain-lain jangka panjang sebesar 33,76% atau setara dengan Rp2.987,82 miliar. Dismaping itu terdapat peningkatan nilai investasi pada ventura bersama sebesar 211,19% atau setara dengan Rp4.649,94 miliar terutama disebabkan oleh divestasi PT Trans Jabar Tol Road (TJT) yang mengakibatkan dekonsolidasi TJT dan berubah menjadi entitas Ventura Bersama dan terdapat setoran dan konversi piutang lain-lain menjadi investasi pada ventura bersama kepada KKDM sebesar Rp 4,2 Triliun.

Penjelasan lebih lanjut mengenai penyebab perubahan ini dan dampaknya terhadap Aset Tidak Lancar Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut.

The Company's Non-Current Assets in 2024 were recorded at Rp56,722.19 billion, a decrease of 23.22% or Rp17,150.57 billion compared to 2023 which was recorded at Rp72,872.77 billion. This decrease was mainly influenced by a 36.55% decrease in intangible assets, equivalent to Rp18,053.58 billion, among others, was caused by the deconsolidation effect of TJT, the reclassification of HPJT in PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) to other receivables to PT Indo Prima Logistic due to the settlement of land compensation cases that are in the process of being settled by BANI, the transfer of WST toll road sections to Utama Karya, and the impairment of toll road sections in WST and PT Waskita Bumi Wira. There was also a 33.76% decrease in the value of long-term other receivables, equivalent to Rp2,987.82 billion. On the other hand, there was an increase in the value of investments in joint ventures by 211.19% or equivalent to Rp4,649.94 billion, mainly due to the divestment of PT Trans Jabar Tol Road (TJT) which resulted in the deconsolidation of TJT and its transformation into a Joint Venture entity, and there was a deposit and conversion of other receivables into investments in joint ventures to KKDM amounting to Rp4.2 trillion.

Further explanation of the causes of this change and its impact on the Company's Non-Current Assets can be explained as follows.



Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Investments in Associates and Joint Ventures

Tabel Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Tahun 2023-2024

Investments in Associates and Joint Ventures for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	19,87	121,27	(101.4)	(83,62)
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	6.851,68	2.201,74	4.649,94	211,19
Jumlah Total	6.871,55	2.323,01	4.548,54	195,80

Pada 31 Desember 2024, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tercatat sebesar Rp6.871,55 miliar, mengalami kenaikan sebesar 195,80% atau senilai Rp4.548,54 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp2.323,01 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh divestasi PT Trans Jabar Tol Road (TJT) yang mengakibatkan dekonsolidasi TJT dan berubah menjadi entitas Ventura Bersama dan terdapat setoran dan konversi piutang lain-lain menjadi investasi pada ventura bersama kepada KKDM sebesar Rp 4,2 Triliun.

As of December 31, 2024, Investments in Associates and Joint Ventures were recorded at Rp6,871.55 billion, an increase of 195.80% or Rp4,548.54 billion compared to 2023 which reached Rp2,323.01 billion. The increase was mainly due to the divestment of PT Trans Jabar Tol Road (TJT) which resulted in the deconsolidation of TJT and its transformation into a Joint Venture entity and the deposit and conversion of other receivables into investments in joint ventures to KKDM amounting to Rp4.2 trillion.

Piutang Usaha Tidak Lancar – Bersih

Piutang Usaha Tidak Lancar – Bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.127,78 miliar, namun pada tahun sebelumnya Perusahaan tidak membukukan adanya Piutang Usaha Tidak Lancar – Bersih. Hal ini disebabkan adanya kesepakatan pembayaran piutang usaha kepada TJT menjadi jangka panjang.

Non-Current Receivables – Net

Non-Current Receivables – Net in 2024 were recorded at Rp1,127.78 billion, but in the previous year the Company did not record any Non-Current Receivables – Net. This is due to the agreement to pay accounts receivable to TJT in the long term.

Piutang Retensi Tidak Lancar – Bersih

Piutang Retensi Tidak Lancar – Bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp141,81 miliar, namun Perusahaan tidak membukukan adanya Piutang Retensi Tidak Lancar – Bersih pada tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya kesepakatan pembayaran piutang retensi kepada TJT menjadi jangka panjang.

Non-Current Retention Receivables – Net

Non-Current Retention Receivables – Net in 2024 were recorded at Rp141.81 billion, but the Company did not record any Non-Current Retention Receivables – Net in 2023. This is due to the agreement to pay accounts receivable to TJT in the long term.

Piutang Lain-Lain Tidak Lancar

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Piutang Lain-Lain Tidak Lancar sebesar Rp5.862,60 miliar, menurun sebesar 33,76% atau Rp2.987,82 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp8.850,42 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh pengembalian dan konversi piutang lain-lain menjadi investasi pada ventura bersama kepada KKDM

Other Non-Current Receivables

In 2024, the Company recorded Other Non-Current Receivables of Rp5,862.60 billion, a decrease of 33.76% or Rp2,987.82 billion compared to 2023 which amounted to Rp8,850.42 billion. This was mainly due to the repayment and conversion of other receivables into investments in joint ventures to KKDM.

Persediaan Real Estat

Persediaan Real Estat tercatat sebesar Rp771,93 miliar pada 2024, mengalami penurunan sebesar 22,06% atau setara Rp218,43 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp990,36 miliar.

Properti Investasi

Waskita mencatatkan Properti Investasi sebesar Rp244,96 miliar pada tahun 2024, yaitu mengalami penurunan 22,86% atau setara Rp72,58 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp317,54 miliar. Penurunan tersebut sesuai dengan hasil penilaian nilai wajar oleh KJPP pada Desember 2024.

Investasi Jangka Panjang Lainnya

Real Estate Inventories

Real Estate Inventories were recorded at IDR771.93 billion in 2024, a decrease of 22.06% or equivalent to IDR218.43 billion when compared to 2023 which was IDR990.36 billion.

Investment Properties

Waskita recorded Investment Properties amounting to Rp244.96 billion in 2024, a decrease of 22.86% or Rp72.58 billion compared to the previous year in which Investment Properties were recorded at Rp317.54 billion. The decrease is in accordance with the results of fair value assessment by the KJPP in December 2024.

Other Long-Term Investments

Tabel Investasi Jangka Panjang Lainnya Tahun 2023-2024

Other Long-Term Investment for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
PT Citra Waspputowa	328,86	328,86	-	0,00
PT Prima Multi Terminal	279,19	302,62	(23,44)	(7,74)
PT Citra Karya Jabar Tol	131,25	131,25	-	0,00
PT Utama Marga Waskita	79,40	79,40	-	0,00
PT Jasamarga Jogja Bawen	35,66	13,50	22,16	164,14
PT PP Sinergi Banjaratma	12,68	12,68	-	0,00
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,20	0,20	-	0,00
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	-	1,22	(1,22)	(100,00)
Jumlah Total	867,24	869,74	(2,50)	(0,29)

Hingga 31 Desember 2024, Investasi Jangka Panjang Lainnya tercatat sebesar Rp867,24 miliar, turun Rp2,50 miliar atau 0,29% bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp869,74 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh terdapat terdapat peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Jasamarga Jogja Bawen sehingga presentase penyertaan Perseroan pada PT Jasamarga Jogja Bawen menjadi 5,65%.

Until December 31, 2024, Other Long-Term Investments were recorded at Rp867.24 billion, a decrease of Rp2.50 billion or 0.29% compared to 2023 which was recorded at Rp869.74 billion. The decrease was due to an increase in the authorized capital and paid-up capital of PT Jasamarga Jogja Bawen, bringing the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Jogja Bawen to 5.65%.

Aset Tetap – Bersih

Per 31 Desember 2024, Aset Tetap – Bersih tercatat sebesar Rp4.357,84 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,98% atau Rp649,80 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp5.007,64 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh antara lain disebabkan oleh penghapusbukuan tanah plant Bojonegara sesuai hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast, Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., MKN. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Fixed Assets – Net

As of December 31, 2024, Fixed Assets – Net were recorded at Rp4,357.84 billion, a decrease of 12.98% or Rp649.80 billion compared to 2023 which reached Rp5,007.64 billion. This was mainly influenced by, among other things, the derecognition of the Bojonegara plant land according to the resolution of Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast, Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., MKN. and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.



Aset Hak Guna

Aset Hak Guna Waskita tercatat sebesar Rp25,73 miliar pada 2024, mengalami penurunan sebesar 2,61% atau setara Rp0,69 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp26,42 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh amortisasi atas aset hak guna.

Goodwill

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai Goodwill sebesar Rp2.515,49 miliar, turun 37,52% atau setara Rp1.510,41 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4.025,90 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh efek dekonsolidasi TJT sebesar Rp 684 Miliar dan dan penurunan nilai pada Goodwill WTTR. selain itu juga terdapat penurunan nilai goodwill atas WTTR sebesar Rp767,43 miliar dan WST Rp58,78 miliar.

Aset Tak Berwujud

Pada 31 Desember 2024, Aset Tak Berwujud tercatat sebesar Rp31.338,96 miliar, mengalami penurunan sebesar 36,55% atau setara dengan Rp18.053,58 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp49.392,54 miliar. Penurunan tersebut antara lain disebabkan oleh efek dekonsolidasi TJT, reklasifikasi HPJT pada PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) menjadi piutang lain-lain kepada PT Indo Prima Logistic akibat penyelesaian perkara ganti rugi tanah yang sedang dalam proses penyelesaian oleh BANI, peralihan ruas jalan tol WST kepada Utama Karya, dan penurunan nilai atas ruas tol pada WST dan PT Waskita Bumi Wira.

Aset Keuangan atas Proyek Konsesi

Realisasi Aset Keuangan atas Proyek Konsesi tercatat sebesar Rp200,18 miliar pada 2024, mengalami penurunan Rp13,59 miliar atau 6,36% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp213,77 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Perseroan mencatatkan Aset Pajak Tangguhan pada tahun 2024 sebesar Rp47,40 miliar, yaitu naik sebesar 236,09% atau senilai Rp33,30 miliar jika dibandingkan dengan Rp14,10 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan nilai aset pajak tangguhan WTR dan WTTR masing-masing sebesar Rp11,85 miliar dan Rp22,18 miliar.

Aset Lain-Lain

Hingga 31 Desember 2023, Aset Lain-Lain tercatat sebesar Rp2.348,71 miliar, mengalami kenaikan sebesar 27,56% atau senilai Rp507,39 miliar jika dibandingkan dengan nilai pada 31 Desember 2022 yang sebesar Rp1.832,87 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan uang jaminan sebesar Rp215,22 miliar dan reklasifikasi uang muka investasi bersih dari jangka pendek menjadi jangka panjang sebesar Rp214,59 miliar.

Right to Use Assets – Net

Waskita's Right to Use Assets were recorded at Rp25.73 billion in 2024, a decrease of 2.61% or Rp0.69 billion compared to 2023 which amounted to Rp26.42 billion. This decrease was due to the amortization of right-of-use assets.

Goodwill

Throughout 2024, the Company recorded a Goodwill value of Rp2,515.49 billion, a decrease of 37.52% or Rp1,510.41 billion when compared to 2023 which was recorded at Rp4,025.90 billion. This was due to the deconsolidation effect of TJT amounting to Rp684 billion and the impairment of WTTR goodwill. In addition, there was also an impairment of WTTR goodwill amounting to Rp767.43 billion and WST of Rp58.78 billion.

Intangible Assets

As of December 31, 2024, Intangible Assets were recorded at Rp31,338.96 billion, a decrease of 36.55% or Rp18,053.58 billion compared to 2023 which amounted to Rp49,392.54 billion. The decrease was due to, among other things, the deconsolidation of TJT, the reclassification of HPJT at PT Waskita Sriwijaya Tol (WST) to other receivables from PT Indo Prima Logistic due to the settlement of land compensation cases that are in the process of being settled by BANI, the transfer of WST toll road sections to Utama Karya, and the impairment of toll road sections at WST and PT Waskita Bumi Wira.

Financial Assets from Concession Projects

The realization of financial assets from concession projects was recorded at Rp200.18 billion in 2024, a decrease of 6.36% or Rp13.59 billion compared to 2023 which reached Rp213.77 billion.

Deferred Tax Assets

The Company recorded Deferred Tax Assets in 2024 amounting to Rp47.40 billion, an increase of 236.09% or Rp33.30 billion compared to Rp14.10 billion in 2023. This increase was due to the increase in the value of WTR and WTTR deferred tax assets of Rp11.85 billion and Rp22.18 billion, respectively.

Other Assets

Until December 31, 2023, Other Assets were recorded at Rp2,348.71 billion, an increase of 27.56% or Rp507.39 billion compared to the value on December 31, 2022, which was Rp1,832.87 billion. The increase was due to an increase in security deposits of Rp215.22 billion and the reclassification of net investment advances from short-term to long-term of Rp214.59 billion.

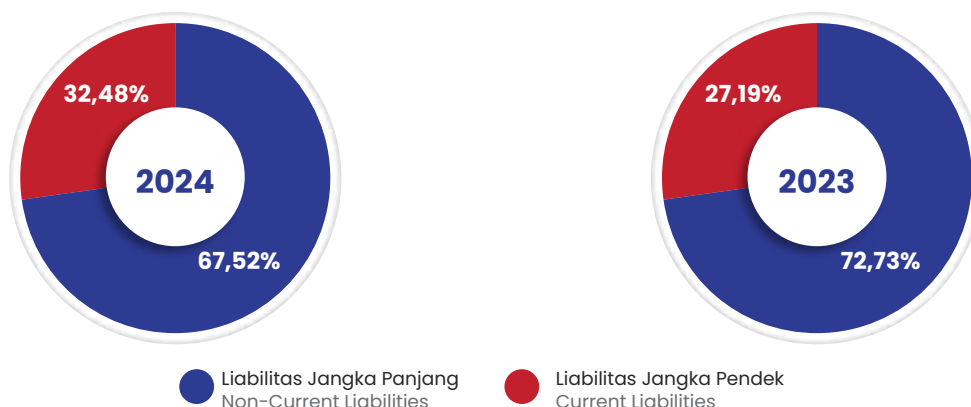
Liabilitas

Liabilities

Tabel Liabilitas Tahun 2023-2024
The Company's Liability Composition for 2023-2024

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Jumlah (Rp-miliar) (Rp-billion)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (Rp-miliar) (Rp-billion)	Komposisi Composition (%)	Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
	(1)		(2)		(3 = 1-2)	(4 = 3/2)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	22.498,27	32.48	22.907,15	27.27	(408,00)	(1,78)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	46.777,29	67.52	61.087,24	72.73	(14.309,95)	(23,43)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	69.275,56	100.00	83.994,39	100.00	(14.718,83)	(17,52)

Grafik Komposisi Liabilitas Perseroan Tahun 2023-2024
Grafik Komposisi Liabilitas Perseroan Tahun 2023-2024



Per 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan Jumlah Liabilitas sebesar Rp69.275,56 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,52% atau setara dengan Rp14.718,83 miliar dibandingkan dengan posisi tahun 2023 yang sebesar Rp83.994,38 miliar. Adapun proporsi liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun 2024 mencapai 32,48%, mengalami perubahan dibandingkan dengan komposisi sebesar 27,27% pada tahun sebelumnya. Sementara itu, komposisi liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar 67,52% pada tahun 2024, mengalami perubahan dibandingkan dengan komposisi sebesar 72,73% pada tahun 2023.

Berikut adalah rincian kinerja liabilitas Perseroan untuk tahun 2024, yang dipengaruhi oleh pergeseran liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

As of December 31, 2024, the Company recorded Total Liabilities of Rp69,275.56 billion, a decrease of 17.52% or equivalent to Rp14,718.83 billion compared to the position in 2023 which amounted to Rp83,994.38 billion. The proportion of the Company's current liabilities in 2024 reached 32.48%, experiencing a change compared to the composition of 27.27% in the previous year. Meanwhile, the composition of the Company's non-current liabilities was recorded at 67.52% in 2024, experiencing a change compared to the composition of 72.73% in 2023.

The following is a breakdown of the Company's liability performance for 2024, which is influenced by the shift in current and non-current liabilities, as explained below.



Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Utang Usaha Accounts Payable	4.056,02	5.839,02	(1.783,00)	(30,54)
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	684,13	700,13	(16,00)	(2,29)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Non-Bank Financial Institution Loans	55,21	58,30	(3,09)	(5,30)
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors	1.350,71	1.238,49	112,22	9,06
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	3.834,48	3.326,42	508,06	15,27
Utang Pajak Jangka Pendek Short-Term Tax Liabilities	806,47	2.600,23	(1.793,76)	(68,98)
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek Advances on Short-Term Contracts	833,35	836,57	(3,22)	(0,39)
Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Bank Loans	5.126,21	1.095,73	4.030,49	367,84
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank yang jatuh tempo dalam setahun Utang Lembaga Keuangan Non-Bank yang jatuh tempo dalam setahun	1.404,72	10,40	1.394,32	13401,15
Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities	11,27	7,16	4,11	57,42
Surat Utang Jangka Menengah Medium Term Notes	250,00	250,00	-	0,00
Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih Short-Term Bonds Payable – Net	3.489,05	4.715,50	(1.226,45)	(26,01)
Liabilitas Jangka Pendek lainnya Other Current Liabilities	596,65	2.229,20	(1.632,55)	(73,23)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	22.498,27	22.907,15	(408,88)	(1,78)

Perseroan mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2024 sebesar Rp22.498,27 miliar, mengalami penurunan sebesar 1,78% atau setara dengan Rp408,88 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp22.907,15 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan nilai utang pajak jangka pendek sebesar Rp1.793,76 miliar, penurunan utang usaha sebesar Rp1.782,99 miliar, penurunan nilai obligasi bagian jangka pendek sebesar Rp1.226,45 miliar dan penurunan nilai liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp1.632,55 miliar sebagai dampak atas dekonsolidasi TJT dan penghapusan utang cadangan pemeliharaan proyek LRT Rp 203,47 miliar. Selain itu juga terdapat kenaikan saldo utang bank yang jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp4.030,48 miliar, utang lembaga keuangan non-bank yang jatuh tempo dalam setahun sebesar Rp3.091,71 miliar dan biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp508,06 miliar.

The Company recorded Current Liabilities in 2024 amounting to Rp22,498.27 billion, a decrease of 1.78% or Rp408.88 billion compared to 2023 which was recorded at Rp22,907.15 billion. This was due to a decrease in the value of current tax liabilities of Rp1, 793.76 billion, a decrease in accounts payable of Rp1,782.99 billion, a decrease in the value of short-term bonds of Rp1,226.45 billion and a decrease in the value of other current liabilities of Rp1,632.55 billion as an impact of the deconsolidation of TJT and the elimination of LRT project maintenance reserve debt of Rp203.47 billion. In addition, there was also an increase in the balance of bank loans due within one year amounting toRp4,030.48 billion, non-bank financial institution loans due within one year amounting to Rp3,091.71 billion and accrued expenses amounting to Rp508.06 billion.

Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan dan dampak dari perubahan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan.

The following is a more detailed explanation of the factors that affect this change and its impacts in the Company's Current Liabilities.

Utang Usaha

Accounts Payable

Tabel Utang Usaha Tahun 2023-2024

Accounts Payable for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pemasok Supplier	2.021,15	2.819,78	(798,63)	(28,32)
Subkontraktor Subcontractor	1.304,00	2.025,74	(721,74)	(35,63)
Sewa Alat Equipment Rental	246,69	454,40	(207,71)	(45,71)
Upah Kerja Wages	141,11	240,43	(99,32)	(41,31)
Lain-Lain Others	343,07	298,67	44,40	14,87
Jumlah Total	4.056,02	5.839,02	(1.783,00)	(30,54)

Per 31 Desember 2024, Utang Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp4.056,02 miliar, mengalami penurunan sebesar 30,54% atau setara dengan Rp1.783,00 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp5.839,02 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo utang kepada pemasok sebesar Rp798,63 miliar, utang kepada subkontraktor sebesar Rp721,74 miliar dan utang sewa alat Rp207,71 miliar.

As of December 31, 2024, the Company's Accounts Payable was recorded at Rp4,056.02 billion, a decrease of 30.54% or Rp1,783.00 billion compared to 2023 which was recorded at Rp5,839.02 billion. The decrease was caused by a decrease in the balance of payables to suppliers of Rp798.63 billion, payables to subcontractors of Rp721.73 billion and equipment rental payables of Rp207.70 billion.

Utang Bank Jangka Pendek

Short-Term Bank Loans

Tabel Utang Bank Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Short-Term Bank Loans for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Ketiga Related Parties	684,13	700,13	(16,00)	(2,29)
Jumlah Total	684,13	700,13	(16,00)	(2,29)

*) Reklasifikasi | Reclassified

Perseroan mencatatkan Utang Bank Jangka Pendek sebesar Rp684,13 miliar pada tahun 2024, mengalami kenaikan/penurunan sebesar 2,29% atau setara dengan Rp16,00 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp700,13 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya reklasifikasi utang bank jangka pendek menjadi jangka panjang di WKR sebesar Rp15,00 miliar karena telah ada addendum perpanjangan jatuh tempo.

The company recorded Short-Term Bank Loans of Rp684.13 billion in 2024, an increase/a decrease of 2.29% or Rp16.00 billion compared to 2023 which was recorded at Rp700.13 billion. This was mainly due to the reclassification of short-term bank loans to long-term loans in WKR amounting to Rp15.00 billion because there had been an addendum to extend the maturity.



Utang Lembaga Keuangan Non-Bank

Pada akhir tahun 2024, Perusahaan membukukan Utang Lembaga Keuangan Non-Bank sebesar Rp55,21 miliar, mengalami penurunan 5,30% atau senilai Rp3,09 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp58,30 miliar.

Non-Bank Financial Institution Loans

At the end of 2024, the Company recorded Non-Bank Financial Institution Loans of Rp55.21 billion, a decrease of 5.30% or Rp3.09 billion compared to the previous year of Rp58.30 billion.

Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek

Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors

Tabel Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek Tahun 2023–2024

Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	4,01	2,65	1,35	51,09
Pihak Ketiga Third Parties	1.346,70	1.235,84	110,86	8,97
Jumlah Total	1.350,71	1.238,49	112,22	9,06

Per 31 Desember 2023, Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek tercatat sebesar Rp1.350,71 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,06% atau setara dengan Rp112,22 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.238,49 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan saldo utang bruto kepada PT Nusa Inti Cemerlang sebesar Rp51,94 miliar, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebesar Rp35,20 miliar dan PT Patigeni Mitra Sejati sebesar Rp30,25 miliar.

As of December 31, 2023, Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors was recorded at Rp1,350.71 billion, an increase of 9.06% or Rp112.22 billion compared to 2023 which was recorded at Rp1,238.49 billion. This increase was influenced by an increase in the balance of gross amount due to PT Nusa Inti Cemerlang of Rp51.94 billion, PT Wijaya Karya Pracetak Gedung of Rp35.20 billion and PT Patigeni Mitra Sejati of Rp30.25 billion.

Biaya yang Masih Harus Dibayar

Accrued Expenses

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar Tahun 2023–2024

Accrued Expenses for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Beban Bunga Interest Expenses	2.228,50	1.459,72	768,77	52,67
Beban Bunga Obligasi Bond Interest Expenses	615,49	616,39	(0,90)	(0,15)
Beban Umum General Expenses	863,59	706,43	157,16	22,25
Beban Pegawai Employee Expenses	31,58	102,14	(70,57)	(69,09)
Utang Bagi Hasil Profit Sharing Payables	10,87	10,87	-	-
Beban Kantor Office Expenses	19,94	10,13	9,81	96,89
Beban Gedung Building Expenses	5,53	4,44	1,09	24,63
Beban Operasional Proyek Project Operational Expenses	1,30	1,41	(0,11)	(7,87)

Tabel Biaya yang Masih Harus Dibayar Tahun 2023-2024
Accrued Expenses for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Lain-Lain Others	57,69	414,90	(357,20)	(86,09)
Jumlah Total	3.834,48	3.326,42	508,06	15,27

Perseroan mencatatkan Realisasi Biaya yang Masih Harus Dibayar pada tahun 2024 sebesar Rp3.834,48 miliar, yaitu mengalami kenaikan/penurunan sebesar 15,27% atau setara dengan Rp508,06 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp3.326,42 miliar. Hal ini terutama disebabkan disebabkan oleh kenaikan utang bunga bank sebesar Rp768,77 miliar namun disamping itu terdapat penurunan pendapatan dibayar dimuka sebesar Rp357,20 miliar.

The Company recorded an Accrued Expense Realization in 2024 of Rp3,834.48 billion, an increase/a decrease of 15.27% or Rp508.06 billion compared to 2023 which amounted to Rp3,326.42 billion. This was mainly due to an increase in bank interest debt of Rp768.77 billion, but in addition there was a decrease in prepaid income of Rp357.20 billion.

Utang Pajak Jangka Pendek

Utang Pajak Jangka Pendek Waskita tercatat sebesar Rp806,47 miliar pada tahun 2024, mengalami penurunan sebesar 68,98% atau senilai dengan Rp1.793,76 miliar dengan tahun 2023 yang sebesar Rp2.600,23 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan saldo utang Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp1.554,17 miliar.

Short-Term Tax Liabilities

Waskita's short-term tax liabilities were recorded at Rp806.47 billion in 2024, a decrease of 68.98% or Rp1,793.76 billion from Rp2,600.23 billion in 2023. This decrease was due to a decline in the value-added tax liabilities balance of Rp1,554.17 billion.

Uang Muka Kontrak Jangka Pendek

Tabel Uang Muka Kontrak Jangka Pendek Tahun 2023-2024
Advances on Short-Term Contracts for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	312,65	12,65	300,00	2.371,10
Pihak Ketiga Third Parties	520,69	823,92	(303,22)	(36,80)
Jumlah Total	833,35	836,57	(3,22)	(0,39)

Waskita mencatatkan Uang Muka Kontrak Jangka Pendek sebesar Rp833,35 miliar di tahun 2024, yaitu mengalami penurunan sebesar 0,39% atau setara dengan Rp3,22 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp836,57 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pemotongan pengembalian nilai uang muka kontrak sesuai dengan pengakuan progres pekerjaan proyek.

Waskita recorded Advances on Short-Term Contracts of Rp833.35 billion in 2024, which decreased by 0.39% or Rp3.22 billion compared to 2023 which amounted to Rp836.57 billion. This was influenced by deductions from the return of contract advances in accordance with the recognition of project work progress.



Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun

Per 31 Desember 2024, Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun tercatat sebesar Rp5.126,21 miliar, mengalami kenaikan sebesar 367,84% atau setara dengan Rp4.030,49 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.095,73 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya fasilitas pinjaman bank yang sudah akan jatuh tempo dalam setahun di WTR sebesar Rp4.605,60 miliar.

Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun

Perseroan mencatatkan Liabilitas Sewa Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun pada tahun 2024 sebesar Rp11,27 miliar, mengalami kenaikan sebesar 57,42% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp7,16 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh banyaknya sewa guna usaha yang akan habis masa sewanya

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Pendek per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp250,00 miliar, tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp250 miliar

Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih

Pada tahun 2024, Utang Obligasi Jangka Pendek – Bersih tercatat sebesar Rp3.489,05 miliar, mengalami penurunan sebesar 26,01% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.715,50 miliar. Penurunan disebabkan oleh adanya obligasi yang direstrukturisasi sehingga menjadi jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

Current Maturities of Long-Term Bank Loans

As of December 31, 2024, Current Maturities of Long-Term Bank Loans was recorded at Rp5,126.21 billion, an increase of 367.84% or Rp4,030.49 billion compared to 2023 which was recorded at Rp1,095.73 billion. This increase was due to bank loan facilities that will mature in a year at WTR amounting to Rp4,605.60 billion.

Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities

The Company recorded Current Maturities of Long-Term Lease Liabilities in 2024 amounting to Rp11.27 billion, an increase of 57.42% compared to 2023 which was recorded at Rp7.16 billion. This increase was due to the number of leases that were about to expire.

Short-Term Medium-Term Notes

Short-Term Medium-Term Notes as of December 31, 2024, were recorded at Rp250.00 billion, did not experience any changes compared to 2023 which was recorded at Rp250 billion.

Short-Term Bond Payables – Net

In 2024, Short-Term Bond Payables – Net was recorded at Rp3,489.05 billion, a decrease of 26.01% compared to 2023 which amounted to Rp4,715.50 billion. The decrease was due to the restructuring of bonds into long-term bonds.

Other Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Tahun 2023–2024

Other Current Liabilities for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Utang Pemeliharaan Maintenance Debt	1.038,43	1.038,43	-	-
Lain-lain Project Provision Debt	467,49	759,70	(292,21)	(38,46)
Utang Provisi Proyek Ministry of Public Works and Public Housing	87,12	-	87,12	-
Utang Pesangon Severance Pay Debt	24,44	163,52	(139,08)	(85,05)
Jamsostek Jamsostek	17,60	12,43	5,17	41,58

Tabel Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Tahun 2023–2024
Other Current Liabilities for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Others	-	1.293,55	(1.293,55)	-
Dikurangi: Deduct:				
Liabilitas Keuangan Saling Hapus Offsetting Financial Liabilities	(1.038,43)	(1.038,43)	-	-
Jumlah Total	596,65	2.229,20	(1.632,55)	(73,23)

Waskita mencatatkan Liabilitas Jangka Pendek Lainnya sebesar Rp596,65 miliar, mengalami penurunan sebesar 73,23% atau setara dengan Rp1.632,55 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp2.229,20 miliar. Hal ini disebabkan sebagai dampak atas dekonsolidasi TJT dan penghapusan utang cadangan pemeliharaan proyek LRT Rp 203,47 Miliar.

Waskita recorded Other Current Liabilities of Rp596.65 billion, a decrease of 73.23% or Rp1,632.55 billion compared to 2023 which was recorded at Rp2,229.20 billion. This was due to the impact of the deconsolidation of TJT and the elimination of the LRT project maintenance reserve debt of Rp203.47 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2023–2024
Non-Current Liabilities for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	33.189,40	46.043,34	(12.853,94)	(27,92)
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang Long-Term Joint Venture Payables	350,01	1.332,25	(982,24)	(73,73)
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang Long-Term Loans to Non-Bank Financial Institution	4.891,97	5.716,57	(824,60)	(14,42)
Utang Bruto Jangka Panjang Long-Term Gross Amounts	437,54	449,22	(11,68)	(2,60)
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang Advances on Long-Term Contracts	288,85	471,40	(182,55)	(38,73)
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	9,60	7,15	2,45	34,24
Utang Pajak Jangka Panjang Long-Term Tax Payables	263,80	283,62	(19,82)	(6,99)
Utang Lain-Lain Jangka Panjang Long-Term Lease Liabilities	319,00	310,52	8,48	2,73
Liabilitas Sewa Jangka Panjang Other Long-Term Payables	17,96	20,78	(2,82)	(13,56)
Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang Long-Term Medium Term Notes	544,08	485,73	58,35	12,01
Utang Obligasi Jangka Panjang – Bersih Long Term Bonds Payable – Net	4.528,50	4.113,12	415,37	10,10
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	63,38	56,54	6,84	12,09

**Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2023-2024**

Non-Current Liabilities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Sukuk Mudharabah Mudharabah Sharia Bonds	1.145,55	1.145,18	0,37	0,03
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	727,65	651,81	75,84	11,64
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	46.777,29	61.087,24	(14.309,95)	(23,43)

*) Reklasifikasi | Reclassified

Perseroan mencatatkan total Liabilitas Jangka Panjang tahun 2024 sebesar Rp46.777,29 miliar, mengalami penurunan sebesar 23,43% atau setara dengan Rp14.309,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp61.087,24 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan saldo utang bank jangka panjang sebesar Rp12.853,94 miliar, utang ventura bersama sebesar Rp982,24 miliar, dan utang lembaga keuangan non bank sebesar Rp824,59 miliar.

The company recorded total Non-Current Liabilities in 2024 of Rp46,777.29 billion, a decrease of 23.43% or Rp14,309.95 billion compared to 2023 which was recorded at Rp61,087.24 billion. This was influenced by a decrease in the long-term bank loans balance of Rp12,853.94 billion, joint venture loans of Rp982.24 billion, and non-bank financial institution loans of Rp824.59 billion.

Penjelasan lebih lanjut mengenai faktor penyebab perubahan dan dampak atas perubahan Liabilitas Jangka Panjang Perseroan dijelaskan sebagai berikut.

Further explanation regarding the factors causing this change and its impacts on the Company's Non-Current Liabilities is explained as follows.

Utang Bank Jangka Panjang

Long-Term Bank Loans

Tabel Utang Bank Jangka Panjang Tahun 2023-2024

Long-Term Bank Loans for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	20.949,30	27.557,56	(6.608,26)	(23,98)
Pihak Ketiga Third Parties	12.240,09	18.485,77	(6.245,68)	(33,79)
Jumlah Total	33.189,40	46.043,34	12.853,94	(27,92)

Utang Bank Jangka Panjang pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp33.189,40 miliar, mengalami penurunan sebesar 27,92% atau setara dengan Rp12.853,94 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp46.043,34 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh efek dari pengakuan amortisasi belum didiskonto atas perhitungan restrukturisasi utang bank Waskita Induk atas fasilitas MRA dan KMKP.

Long-Term Bank Loans in 2024 were recorded at Rp33,189.40 billion, decreased by 27.92% or Rp12,853.94 billion compared to 2023 which amounted to Rp46,043.34 billion. This was influenced by the effect of recognition of undiscounted amortization on the calculation of the restructuring of Waskita Induk's bank loans for MRA and KMKP facilities.

Utang Ventura Bersama Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2024, Utang Ventura Bersama Jangka Panjang Waskita tercatat sebesar Rp350,01 miliar, menurun sebesar 73,73% atau setara dengan Rp982,24 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.332,25 miliar. Penurunan terutama disebabkan oleh adanya penurunan saldo utang ventura bersama diantaranya atas KSO WKR-RNI sebesar Rp263,87 miliar, Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu sebesar Rp153,31 miliar, Waskita - JPC sebesar Rp127,86 miliar, dan Waskita - Bahagia Bangun Nusa sebesar Rp124,47 miliar dan Waskita - Gorip sebesar Rp102,02 miliar.

Long-Term Joint Venture Payables

As of December 31, 2024, Waskita's Long-Term Joint Venture Payables were recorded at Rp350.01 billion, decreased by 73.73% or Rp982.24 billion compared to 2023 amounting to Rp1,332.25 billion. The decrease was mainly due to a decrease in the balance of joint venture payables, including for WKR-RNI JO (Rp263.87 billion), Bekasi Cawang Kampung Melayu Toll Road (Rp153.31 billion), Waskita - JPC amounted to Rp127.86 billion, and Waskita - Bahagia Bangun Nusa amounted to Rp124.47 billion and Waskita - Gorip amounted to Rp102.02 billion.

Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang

Long-Term Loans to Non-Bank Financial Institution

Tabel Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang Tahun 2023-2024

Long-Term Loans to Non-Bank Financial Institution for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	3.802,34	4.685,86	(883,52)	(18,86)
Pihak Ketiga Third Parties	1.089,64	1.030,71	58,92	5,72
Jumlah Total	4.891,97	5.716,57	(824,60)	(14,42)

Utang Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Non-Bank tercatat sebesar Rp4.891,97 miliar, menurun sebesar 14,42% atau setara dengan Rp824,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp5.716,57 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya fasilitas utang lembaga keuangan non bank di WTR yang sudah jatuh tempo dalam setahun sehingga menjadi liabilitas jangka pendek.

Long-Term Loans to Non-Bank Financial Institutions were recorded at Rp4,891.97 billion, a decrease of 14.42% or Rp824.60 billion compared to 2023 which amounted to Rp5,716.57 billion. This decrease was mainly due to the non-bank financial institution loan facilities in WTR that had matured within a year, thus becoming current liabilities.

Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang

Long-Term Gross Amount Due to Subcontractors

Tabel Utang Bruto Jangka Panjang Tahun 2023-2024

Long-Term Gross Amount to Subcontractors for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Divisi Operasi II Operation Division II	365,11	-	365,11	-
Divisi Operasi I Operation Division I	72,43	-	72,43	-
Divisi Gedung Building Division	-	51,42	(51,42)	-
Divisi Infrastruktur I Infrastructure Division I	-	50,54	(50,54)	-
Divisi Infrastruktur II Infrastructure Division II	-	242,21	(242,21)	-



Tabel Utang Bruto Jangka Panjang Tahun 2023–2024
Long-Term Gross Amount to Subcontractors for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Divisi Infrastruktur III Infrastructure Division III	–	103,05	(103,05)	–
Divisi Luar Negeri Overseas Division	–	2,00	(2,00)	–
Jumlah Total	437,54	449,22	(11,68)	(2,60)

Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang kepada Lembaga Keuangan Non-Bank tercatat sebesar Rp4.891,97 miliar, menurun sebesar 14,42% atau setara dengan Rp824,60 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp5.716,57 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya fasilitas utang lembaga keuangan non bank di WTR yang sudah jatuh tempo dalam setahun sehingga menjadi liabilitas jangka pendek.

Long-Term Loans to Non-Bank Financial Institutions were recorded at Rp4,891.97 billion, a decrease of 14.42% or Rp824.60 billion compared to 2023 which amounted to Rp5,716.57 billion. This decrease was mainly due to the non-bank financial institution loan facilities in WTR that had matured within a year, thus becoming current liabilities.

Uang Muka Kontrak Jangka Panjang

Advances on Long-Term Contracts

Tabel Uang Muka Kontrak Jangka Panjang Tahun 2023–2024
Advances on Long-Term Contracts for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pihak Berelasi Related Parties	0,0028	7,28	(7,28)	(99,96)
Pihak Ketiga Third Parties	288,85	464,12	(175,27)	(37,76)
Jumlah Total	288,85	471,40	(182,55)	(38,73)

Per 31 Desember 2024, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang tercatat sebesar Rp288,85 miliar, mengalami penurunan sebesar 38,73% atau setara dengan Rp182,55 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp471,40 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh pemotongan pengembalian nilai uang muka kontrak sesuai dengan pengakuan progres pekerjaan proyek.

As of December 31, 2024, Long-Term Contract Advances were recorded at Rp288.85 billion, a decrease of 38.73% or Rp182.55 billion compared to 2023 which was recorded at Rp471.40 billion. This was influenced by deductions from the return of contract advances in accordance with the recognition of project work progress.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan Waskita per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp9,60 miliar, naik sebesar 34,24% atau senilai Rp2,45 miliar jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp7,15 miliar. Hal tersebut dipengaruhi oleh kenaikan saldo liabilitas pajak tangguhan WKR dan WST.

Deferred Tax Liabilities

Waskita's Deferred Tax Liability as of December 31, 2024, was recorded at Rp9.60 billion, an increase of 34.24% or Rp2.45 billion compared to 2023's figure of Rp7.15 billion. This was influenced by the increase in the balance of deferred tax liabilities for WKR and WST.

Utang Pajak Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Utang Pajak Jangka Panjang tercatat sebesar Rp263,80 miliar, yaitu turun 6,99% atau senilai Rp19,82 miliar jika dibandingkan dengan Rp283,62 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh reklasifikasi utang pajak final konstruksi jangka panjang menjadi uang pajak final konstruksi jangka pendek.

Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang

Sampai dengan 31 Desember 2024, Liabilitas Sewa Guna Usaha Jangka Panjang Perseroan tercatat sebesar Rp17,96 miliar, menurun sebesar 13,56% atau senilai Rp2,82 miliar jika dibandingkan dengan Rp20,78 miliar pada tahun 2023. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan saldo liabilitas guna usaha atas tanah.

Utang Lain-Lain Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan Utang Lain-lain Jangka Panjang sebesar Rp319,00 miliar, yaitu mengalami peningkatan sebesar Rp8,48 miliar atau 2,73% jika dibandingkan dengan Rp310,52 miliar pada tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan utang Provisi Pelapisan Jalan Tol di WTR.

Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan nilai Surat Utang Jangka Menengah Jangka Panjang sebesar Rp544,08 miliar, meningkat sebesar 12,01% atau senilai Rp58,25 miliar dibandingkan dengan Rp485,73 miliar pada tahun 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh amortisasi atas MTN di WKR.

Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah Jangka Panjang – Bersih

Per 31 Desember 2024, Utang Utang Obligasi dan Sukuk Mudharabah Jangka Panjang – Bersih Waskita tercatat sebesar Rp5.674,05 miliar, naik sebesar 7,91% atau senilai Rp415,37 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 Rp5.258,31 miliar.

Liabilitas Imbalan Kerja

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Tahun 2023-2024
Employee Benefit Liabilities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Perusahaan The Company	28,52	15,94	12,57	78,86
Entitas Anak: Subsidiary				
PT Waskita Beton Precast Tbk	27,29	31,04	(3,75)	(12,08)
PT Waskita Toll Road	5,22	4,11	1,11	27,04
PT Waskita Karya Realty	2,34	2,07	0,27	12,90
PT Trans Jabar Tol	-	3,37	(3,37)	-
Jumlah Total	63,38	56,54	6,84	12,09

Long-Term Tax Payables

In 2024, Long-Term Tax Payables were recorded at Rp263.80 billion, a decrease of 6.99% or Rp19.82 billion compared to Rp283.62 billion in 2023. The decrease was due to the reclassification of long-term final construction tax payables to short-term final construction tax payables.

Long-Term Lease Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's Long-Term Lease Liabilities were recorded at Rp17.96 billion, a decrease of 13.56% or Rp2.82 billion compared to Rp20.78 billion in 2023. The decrease was due to a decrease in the balance of land lease liabilities.

Other Long-Term Liabilities

The Company recorded Other Long-Term Liabilities of Rp319.00 billion, an increase of Rp8.48 billion or 2.73% compared to Rp310.52 billion in the previous year. This was due to an increase in Toll Road Coating Provision debt at WTR.

Long-Term Medium-Term Notes

In 2024, the Company recorded a Medium-Term and Long-Term Debt value of Rp544.08 billion, an increase of 12.01% or Rp58.25 billion compared to Rp485.73 billion in 2023. This increase was due to the amortization of MTN in WKR.

Long-Term Bond and Mudharabah Sharia Bonds Payables – Net

As of December 31, 2024, Waskita's Long-Term Bond and Mudharabah Sharia Bonds Payables – Net was recorded at Rp5,674.05 billion, an increase of 7.91% or Rp415.37 billion compared to 2023's figure of Rp5,258.31 billion.



Waskita mencatatkan Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2024 sebesar Rp63,38 miliar, mengalami kenaikan sebesar 12,09% atau setara dengan Rp6,84 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp56,54 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo liabilitas imbalan kerja di Waskita Induk.

Waskita recorded Employee Benefit Liabilities as of December 31, 2024, amounting to Rp63.38 billion, an increase of 12.09% or Rp6.84 billion compared to 2023 which amounted to Rp56.54 billion. This increase was mainly due to the increase in the balance of employee benefit liabilities at Waskita Parent.

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas Tahun 2023-2024

Equity for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Modal Saham Share Capital	2.880,68	2.880,68	-	0,00
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	13.565,91	13.565,91	-	0,00
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1.725,60	1.725,60	-	0,00
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	(16.289,89)	(13.710,68)	(2.579,21)	18,81
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity components	848,15	820,27	27,88	3,40
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan Kepada: Amount of Equity Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	2.807,13	5.281,78	(2.474,65)	(46,85)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	5.077,05	6.319,73	(1.242,68)	(19,66)
Jumlah Ekuitas Total Equity	7.884,18	11.601,51	(3.717,33)	(32,04)

Hingga 31 Desember 2024, Total Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp7.884,18 miliar, yaitu naik sebesar 32,04% atau setara Rp3.717,33 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp11.601,51 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh rugi tahun berjalan

As of December 31, 2024, the Company's Total Equity was recorded at Rp7,884.18 billion, an increase of 32.04% or Rp3,717.33 billion compared to the previous year which reached Rp11,601.51 billion. This decrease was mainly due to the loss for the year.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2023-2024

Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pendapatan Usaha Revenues	10.705,15	10.954,69	(249,54)	(2,28)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.289,64)	(10.340,80)	1.051,16	(10,17)
Labanya Bruto Gross Profit	1.415,52	613,89	801,63	130,58

Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2023-2024
Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Beban Penjualan Selling Expenses	(155,61)	(128,09)	(27,52)	21,48
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(1.496,51)	(1.727,30)	230,79	(13,36)
Beban - Non-Contributing Plant Non-Contributing Plant Expenses	(90,54)	(114,99)	24,45	(21,26)
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(172,08)	(187,48)	15,40	(8,21)
Pendapatan Bunga Interest income	847,88	963,45	(115,57)	(12,00)
Keuntungan Selisih Kurs – Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net	21,71	4,15	17,56	423,13
Pendapatan Lain-Lain – Bersih Other Income – Net	(102,33)	1.499,66	(1.601,99)	(106,82)
Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Profit Before Financial Charges, Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures	268,03	923,29	(655,26)	(70,97)
Beban Keuangan Financial Charges	(4.339,06)	(4.419,90)	80,84	(1,83)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures	206,57	(280,25)	486,82	173,71
Rugi Sebelum Pajak Loss Before Tax	(3.864,46)	(3.776,86)	(87,60)	2,32%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(49,14)	(241,41)	192,27	(79,64)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(3.913,60)	(4.018,27)	104,67	(2,60)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi: Items That Will Not Be Reclassified to Profit and Loss:				
(Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap Revaluation Surplus (Deficit) on Fixed Assets	103,25	28,17	75,08	266,52
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti – Bersih Remeasurement of Defined Benefit Obligations – Net	(22,25)	(75,46)	53,21	(70,51)
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi: Pos-pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi:				
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Operations	1,59	0,66	0,93	140,91
Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan Comprehensive Loss of the Year	82,59	(47,23)	129,82	274,87



Tabel Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2023–2024
Consolidated Income Statement and Other Comprehensive Income for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan Comprehensive Loss of the Year	(3.831,01)	(4.065,49)	234,48	(5,77)
Rugi yang Dapat Diatribusikan kepada: Loss Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(2.589,40)	(3.770,40)	1.181,00	(31,32)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(1.324,20)	(247,87)	(1.076,33)	434,23
Rugi Bersih Tahun Berjalan Net Loss for the Year	(3.913,60)	(4.018,27)	104,67	(2,60)
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(2.561,48)	(3.817,52)	1.256,04	(32,90)
Kepentingan Non-Pengendali Non-controlling interests	(1.269,53)	(247,97)	(1.021,56)	(411,97)
Jumlah Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss of the Year	(3.831,01)	(4.065,49)	234,48	(5,77)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic Profit (Loss) per Share (full Rupiah)	(89,89)	(130,89)	41,00	(31,32)

*) Reklasifikasi | Reclassified

Berikut adalah penjelasan mengenai laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Waskita tahun 2024 yang dibandingkan dengan tahun 2023, serta analisis mengenai penyebab dan dampak dari perubahan tersebut.

The following is an explanation of Waskita's consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income in 2024 compared to 2023, as well as an analysis of the causes and effects of these changes.

Pendapatan Usaha

Revenue

Tabel Sumber Pendapatan Usaha Tahun 2023–2024
Sources of Revenue for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Jasa Konstruksi Construction services	7.891,49	8.725,12	(833,63)	(9,55)
Bunga dari Jasa Konstruksi Interest from Construction Services	–	72,13	–	–
Penjualan Precast Precast Sales	1.342,28	665,00	677,28	101,85
Pendapatan Jalan Tol Toll Road Revenue	1.106,67	1.130,80	(24,13)	(2,13)
Pendapatan Property Property Revenue	176,83	198,14	(21,31)	(10,76)
Penjualan Infrastruktur Lainnya Other Infrastructure Revenue	64,91	59,36	5,55	9,35
Pendapatan Hotel Hotel Revenue	110,31	94,50	15,81	16,73

Tabel Sumber Pendapatan Usaha Tahun 2023–2024
Sources of Revenue for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Sewa Gedung dan Peralatan Building and Equipment Rental	12,67	9,64	3,03	31,43
Jumlah Total	10.705,15	10.954,69	(249,54)	(2,28)

Sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp10.705,15 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,28% atau senilai dengan Rp249,54 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp10.954,69 miliar. Hal tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha segmen jasa konstruksi sebesar Rp905,76 miliar. Namun disamping itu terdapat peningkatan pendapatan usaha di segmen penjualan precast sebesar Rp677,27 miliar.

Berikut adalah penjelasan mengenai perolehan masing-masing komponen Pendapatan Usaha untuk tahun 2024 beserta penyebab perubahan dan dampak yang ditimbulkan dari perubahan tersebut:

1. Jasa Konstruksi

Pendapatan Jasa Konstruksi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp7.891,49 miliar, mengalami penurunan sebesar 9,55% atau setara dengan Rp833,63 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp8.725,12 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pada tahun berjalan proyek baru yang diperoleh lebih banyak dikelola secara *Joint Operation Integrated* sehingga yang di absorb hanya laba(rugi), selain itu juga terdapat beberapa proyek yang terkendala dengan pendanaan yang menyebabkan produktivitas vendor menurun serta terdapat beberapa proyek terminasi.

2. Bunga dari Jasa Konstruksi

Bunga dari Jasa Konstruksi pada tahun 2024 tercatat sebesar nihil, menurun sebesar 100,00% atau setara dengan Rp72,13 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp72,13 miliar. Adapun hal tersebut dikarenakan sudah tidak ada lagi proyek-proyek yang harus dihitung porsi pendapatan bunga konstruksinya sesuai dengan PSAK 72.

3. Penjualan Precast

Pada tahun 2024, Penjualan Precast tercatat sebesar Rp1.342,28 miliar, mengalami kenaikan sebesar 101,84% atau setara dengan Rp677,27 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp665,00 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan nilai kontrak baru pada WSBP.

Throughout 2024, the Company managed to record Revenue of Rp10,705.15 billion, a decrease of 2.28% or Rp249.54 billion compared to 2023 which reached Rp10,954.69 billion. This was mainly influenced by a decrease in revenue from the construction services segment amounting to Rp905.76 billion. However, in addition to that, there was an increase in business income in the precast sales segment amounting to Rp677.27 billion.

The following is an explanation of the acquisition of each component of Revenue for 2024 along with the causes of changes and the impacts caused by these changes:

1. Construction Services

Construction Services revenue in 2024 was recorded at Rp7,891.49 billion, experiencing a decrease of 9.55% or Rp833.63 billion when compared to 2023 which reached Rp8,725.12 billion. The decrease was due to the fact that in the current year, more new projects were obtained under Joint Operation Integrated management, resulting in only profit (loss) being absorbed. In addition, there were several projects that were constrained by funding, causing vendor productivity to decline, and there were several termination projects.

2. Interest from Construction Services

Interest from Construction Services in 2024 was recorded at zero, a decrease of 100.00% or Rp72.13 billion compared to 2023 which reached Rp72.13 billion. This is because there are no more projects that have to calculate the portion of construction interest income in accordance with PSAK 72.

3. Precast Sales

In 2024, Precast Sales were recorded at Rp1,342.28 billion, an increase of 101.84% or Rp677.27 billion compared to 2023 which reached Rp665.00 billion. This increase was due to the increase in the value of new contracts at WSBP.



4. Pendapatan Jalan Tol

Pendapatan Jalan Tol yang diperoleh Waskita pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.106,67 miliar, mengalami penurunan sebesar 2,13% atau setara dengan Rp24,13 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp1.130,80 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan LHR jalan tol.

5. Pendapatan *Property*

Waskita membukukan Pendapatan Properti pada tahun 2024 sebesar Rp176,83 miliar, mengalami penurunan sebesar 10,75% atau setara dengan Rp21,31 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp198,14 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh progress konstruksi atas apartemen mengalami keterlambatan sehingga tidak dapat dilakukan serah terima unit.

6. Penjualan Infrastruktur Lainnya

Penjualan Infrastruktur Lainnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp64,91 miliar, mengalami peningkatan sebesar 9,34% atau setara dengan Rp5,55 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp59,36 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan infrastruktur lainnya dari pihak eksternal.

7. Pendapatan Hotel

Waskita membukukan Pendapatan Hotel pada tahun 2024 sebesar Rp110,31 miliar, yaitu naik sebesar 16,73% atau setara dengan Rp15,81 miliar dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp94,50 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya kegiatan operasional hotel sehingga mendorong peningkatan pendapatan

8. Sewa Gedung dan Peralatan

Per 31 Desember 2024, Pendapatan Sewa Gedung dan Peralatan tercatat sebesar Rp12,67 miliar, mengalami peningkatan sebesar 31,53% atau setara dengan Rp3,04 miliar dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp9,64 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sewa kepada pihak eksternal.

4. Toll Road Revenue

The Toll Road Revenue obtained by Waskita in 2024 was recorded at Rp1,106.67 billion, a decrease of 2.13% or Rp24.13 billion compared to 2023 which reached Rp1,130.80 billion. This was due to a decrease in the toll road traffic volume.

5. Property Revenue

Waskita posted Property Revenue in 2024 of Rp176.83 billion, a decrease of 10.75% or Rp21.31 billion when compared to 2023 which reached Rp198.14 billion. The decrease was due to delays in the construction progress of the apartments, so that the handover of the units could not be carried out.

6. Other Infrastructure Sales

Other Infrastructure Sales in 2024 were recorded at Rp64.91 billion, an increase of 9.34% or Rp5.55 billion compared to 2023 which reached Rp59.36 billion. This was due to an increase in other infrastructure revenues from external parties.

7. Hotel Revenue

Waskita posted Hotel Revenue in 2024 of Rp110.31 billion, an increase of 16.73% or Rp15.81 billion compared to 2023 which amounted to Rp94.50 billion. This increase was due to the increase in hotel operational activities, which led to an increase in revenue

8. Building and Equipment Rentals

As of December 31, 2024, Building and Equipment Rental Revenue was recorded at Rp12.67 billion, an increase of 31.53% or Rp3.04 billion compared to 2023 which reached Rp9.64 billion. This was mainly influenced by an increase in rental income to external parties.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Tabel Beban Pokok Pendapatan Tahun 2023–2024
Cost of Revenue for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Jasa Konstruksi Construction services	7.420,31	8.642,26	(1.221,95)	(14,14)
Jalan Tol Toll Road	540,76	638,36	(97,60)	(15,29)
Properti dan Hotel Property and Hotel	213,04	230,78	(17,74)	(7,69)
Infrastruktur lainnya Other infrastructure	57,01	45,88	11,13	(24,26)
Produk Beton Concrete Products	1.058,51	783,52	274,99	(35,10)
Jumlah Total	9.289,64	10.340,80	(1.051,16)	(10,17)

*)Reklasifikasi | Reclassification

Waskita mencatatkan Beban Pokok Pendapatan pada tahun 2024 sebesar Rp9.289,64 miliar, mengalami penurunan sebesar 10,17% atau senilai dengan Rp1.051,16 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp10.340,80 miliar. Hal tersebut dapat terjadi karena penurunan beban pokok pendapatan segmen jasa konstruksi sebesar Rp1.221,94 miliar namun terdapat peningkatan beban pokok pendapatan segmen precast sebesar Rp274,99 miliar.

Waskita recorded Cost of Revenue in 2024 of Rp9,289.64 billion, experiencing a decrease of 10.17% or Rp813.33 billion when compared to 2023 which reached Rp1,051.16 billion. This can occur because the decrease in the cost of revenue for the construction services segment is Rp1,221.94 billion, but there is an increase in the cost of revenue for the precast segment of Rp274.99 billion.

Laba Bruto

Laba Bruto dihitung dari akun Pendapatan Usaha yang diakumulasikan dengan Beban Pokok Pendapatan. Adapun Laba Bruto tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.415,52 miliar, meningkat sebesar 66,19% atau senilai Rp563,79 jika dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp851,73 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh kenaikan laba bruto segmen precast sebesar Rp402,28 miliar dan segmen jasa konstruksi sebesar Rp316,17 miliar.

GROSS PROFIT

Gross Profit is calculated from the Revenue account which is accumulated with the Cost of Revenue. The Gross Profit in 2024 was recorded at Rp1,415.52 billion, an increase of 66.19% or Rp563.79 billion compared to 2023's figure of Rp851.73 billion. This increase was mainly influenced by an increase in gross profit in the precast segment of Rp402.28 billion and in the construction services segment of Rp316.17 billion.

Beban Penjualan

Selling Expenses

Tabel Beban Penjualan Tahun 2023–2024
Selling Expenses for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Beban Ekspedisi Precast Precast Expedition Expenses	95,31	59,45	35,87	60,34
Beban Area Penjualan Sales Area Expense	35,49	29,47	6,01	20,41
Tender	10,42	21,72	(11,30)	(52,01)

**Tabel Beban Penjualan Tahun 2023–2024**

Selling Expenses for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Pemasaran Marketing	11,30	13,78	(2,48)	(18,00)
Iklan Advertisement	3,09	3,67	(0,58)	(15,85)
Jumlah Total	155,61	128,09	27,52	21,49

Perseroan mencatatkan Beban Penjualan tahun 2024 sebesar Rp155,61 miliar, yaitu naik sebesar 21,49% atau setara dengan Rp27,52 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp128,09 miliar. Hal tersebut terjadi karena peningkatan beban ekspedisi di WBP sejalan dengan peningkatan pendapatan usaha dari segmen precast.

The Company recorded Sales Expenses in 2024 of Rp155.61 billion, an increase of 21.49% or Rp27.52 billion compared to 2023 which amounted to Rp128.09 billion. This was due to an increase in expedition expenses in WBP in line with an increase in revenue from the precast segment.

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

Tabel Beban Umum dan Administrasi Tahun 2023–2024

General and Administrative Expenses for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Gaji Pegawai Employee Salaries	623,83	634,80	(10,97)	(1,73)
Umum General	222,83	269,63	(46,80)	(17,36)
Beban Produksi Tidak Teralokasi Unallocated Production Costs	183,79	180,09	3,70	2,06
Penyusutan Depreciation	200,15	274,31	(74,16)	(27,04)
Gedung Building	44,94	45,61	(0,68)	(1,48)
Kantor Office	60,65	63,58	(2,93)	(4,61)
Perjalanan Dinas Travel	36,22	43,15	(6,92)	(16,05)
THR THR Allowance	26,17	27,44	(1,27)	(4,61)
Jamsostek Social Security	33,11	24,38	8,73	35,79
Pesangon Severance	20,51	108,23	(87,73)	(81,05)
Amortisasi Severance	44,32	56,08	(11,76)	(20,97)
Jumlah Total	1.496,51	1.727,30	(230,79)	(13,36)

Beban Umum dan Administrasi yang dicatatkan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp1.496,51 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,36% atau setara dengan Rp230,79 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.727,30 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan beban pesangon sebesar Rp87,72 miliar, penurunan beban umum sebesar Rp46,80 miliar, penurunan beban tender sebesar Rp11,29 miliar.

Beban Pajak Final

Per 31 Desember 2024, Beban Pajak Final Waskita tercatat sebesar Rp172,08 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,36% atau setara dengan Rp9,74 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp187,48 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan pendapatan jasa konstruksi tahun berjalan.

Pendapatan Bunga

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan Bunga sebesar Rp847,88 miliar, mengalami penurunan sebesar 12,00% atau setara dengan Rp115,58 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp963,45 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh turunnya pendapatan bunga atas proyek.

Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs – Bersih

Keuntungan Selisih Kurs – Bersih yang dicatatkan Perseroan di tahun 2024 adalah sebesar Rp21,71 miliar, yaitu naik 423,70% atau setara dengan Rp17,57 miliar jika dibandingkan dengan Kerugian Selisih Kurs – Bersih pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp4,15 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perubahan nilai kurs mata uang.

Pendapatan Lain-Lain

General and Administrative Expenses recorded by the Company in 2024 amounted to Rp1,496.51 billion, a decrease of 13.36% or Rp230.79 billion compared to 2023 amounting to Rp1,727.30 billion. The decrease was due to a decrease in severance pay of Rp87.72 billion, a decrease in general expenses of Rp46.80 billion, and a decrease in tender expenses of Rp11.29 billion.

Final Tax Expense

As of December 31, 2024, Waskita's Final Tax Expense was recorded at Rp172.08 billion, decreased by 5.36% or Rp9.74 billion compared to 2023 amounting to Rp187.48 billion. The decrease was due to a decline in construction service revenue for the current year.

Interest Income

In 2024, the Company recorded Interest Income of Rp847.88 billion, a decrease of 12.00% or Rp115.58 billion compared to 2023 which reached Rp963.45 billion. The decrease was due to the decline in interest income on projects.

Gain (Loss) on Foreign Exchange – Net

The Company's Net Gain on Foreign Exchange in 2024 was Rp21.71 billion, an increase of 423.70% or Rp17.57 billion compared to the Net Loss on Foreign Exchange in 2023 which was recorded at Rp4.15 billion. This increase was due to changes in currency exchange rates.

Other Income

Tabel Pendapatan Lain-Lain Tahun 2023-2024
Other Income for 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023*) (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Keuntungan dari Divestasi Keuntungan dari Divestasi	250,39	-	250,39	0,00
Pemulihan Aset Tetap Pemulihan Aset Tetap	268,07	-	268,07	0,00
Penghapusan Aset Tetap Penghapusan Aset Tetap	(431,32)	-	(431,32)	0,00
Keuntungan atas Modifikasi Utang Keuntungan atas Modifikasi Utang	8.597,45	1.857,42	6.740,03	362,87
Amortisasi atas Modifikasi Utang Amortisasi atas Modifikasi Utang	(996,64)	(421,48)	(575,16)	136,46
Kompensasi JSN Kompensasi JSN	-	58,32	(58,32)	(100,00)
Kompensasi SMR Kompensasi SMR	-	183,48	(183,48)	(100,00)
Pemulihan CKPN Pemulihan CKPN	(1.500,26)	54,15	(1.554,42)	(2870,45)
Penurunan Nilai Aset Takberwujud- HPJT Penurunan Nilai Aset Takberwujud- HPJT	(4.197,45)	-	(4.197,45)	0,00

**Tabel Pendapatan Lain-Lain Tahun 2023-2024**

Other Income for 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023*) (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan	
			Nominal	Persentase
Penurunan Nilai Aset Takberwujud- Goodwill Penurunan Nilai Aset Takberwujud- Goodwill	(826,21)	-	(826,21)	0,00
Pendapatan (Beban) Lain-lain Proyek Pendapatan (Beban) Lain-lain Proyek	(275,54)	(86,76)	(188,78)	217,60
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap	(860,74)	(566,33)	(294,40)	51,98
Provisi atas Penurunan Nilai Investasi jangka Panjang Lainnya & Investasi Ventura Bersama/ Provisi atas Penurunan Nilai Investasi jangka Panjang Lainnya & Investasi Ventura Bersama/	(481,61)	-	(481,61)	0,00
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO	46,79	(44,46)	91,25	(205,23)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Pendapatan (Beban) Lain-lain	304,74	465,32	(160,58)	(34,51)
Jumlah Jumlah	(102,33)	1.499,66	(1.601,99)	(106,82)

*)Reklasifikasi | Reclassification

Di tahun 2024, Waskita mencatatkan Beban Lain-Lain sebesar Rp102,32 miliar, mengalami penurunan sebesar 106,82% atau setara dengan Rp1.601,99 miliar apabila dibandingkan dengan Pendapatan Lain-Lain pada tahun 2023 yang mencapai Rp1.499,66 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan karena pada tahun berjalan terdapat penurunan diantaranya nilai aset tak berwujud dan *goodwill*.

In 2024, Waskita recorded Other Expenses amounting to Rp102.32 billion, a decrease of 106.82% or Rp1,601.99 billion when compared to Other Income in 2023 which reached Rp1,499.66 billion. This was mainly due to a decrease in the value of intangible assets and goodwill in the current year.

Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Laba Sebelum Beban Keuangan, Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tercatat sebesar Rp268,03 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 70,97% atau setara dengan Rp655,26 miliar apabila dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp924,56 miliar. Penurunan yang terjadi ini disebabkan oleh Penurunan yang terjadi terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga sebesar Rp115,58 miliar atau setara dengan 12,00%, dan penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp1.597,61 miliar atau setara dengan 106,84%.

Profit Before Financial Charges, Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures

Profit Before Financial Charges, Equity in Net Income of Associates and Joint Ventures was recorded at Rp268.03 billion, a decrease of 70.97% or Rp655.26 billion compared to 2023 which was recorded at Rp924.56 billion. This decrease was mainly due to a decrease in interest income of Rp115.58 billion, equivalent to 12.00%, and a decrease in other income of Rp1,597.61 billion, equivalent to 106.84%.

Beban Keuangan

Waskita mencatatkan Beban Keuangan Perseroan sebesar Rp4.339,06 miliar di tahun 2024, yaitu turun sebesar 1,83% atau sekitar Rp80,84 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp4.419,90 miliar. Penurunan ini terjadi karena disebabkan oleh efektifnya restrukturisasi Waskita Induk tanggal 22 Oktober 2024 sehingga tingkat suku bunga mengalami penurunan dari 5,5% menjadi 3,5%. Selain itu restrukturisasi atas beberapa Obligasi telah efektif tanggal 22 April 2024, sehingga tingkat suku bunga juga mengalami penurunan dari 9,6% menjadi 5%.

Final Tax Expense

As of December 31, 2024, Waskita's Final Tax Expense was recorded at Rp172.08 billion, decreased by 5.36% or Rp9.74 billion compared to 2023 amounting to Rp187.48 billion. The decrease was due to a decline in construction service revenue for the current year.

Interest Income

Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Nilai Bagian Laba (Rugi) Bersih dari Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang dicatatkan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp206,56 miliar, mengalami kenaikan sebesar 173,71% atau sekitar Rp486,82 miliar dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp280,25 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kinerja KKDM pada tahun berjalan absorb laba kso sebesar Rp45,41 miliar naik Rp528,88 miliar atau setara dengan 109,39% dibandingkan tahun 2023 absorb rugi kso sebesar Rp483,47 miliar.

Rugi Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan Rugi Sebelum Pajak di tahun 2024 sebesar Rp3.864,46 miliar, yaitu naik sebesar 2,32% atau sekitar Rp87,60 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp3.775,58 miliar. Peningkatan yang terjadi terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga sebesar Rp115,58 miliar atau setara dengan 12,00%, dan penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp1.597,61 miliar atau setara dengan 106,84%.

Beban Pajak Penghasilan

Pada akhir tahun buku 2024, Waskita mencatat Beban Pajak Penghasilan sebesar Rp49,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 79,65% atau setara dengan Rp192,27 miliar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp241,40 miliar. Penyebab utama penurunan yang terjadi adalah terdapat manfaat pajak tangguhan di wtr sebesar Rp33,88 miliar pada tahun berjalan, selain itu juga terdapat penurunan beban pajak kini entitas naak perusahaan sebesar Rp154,71 miliar.

Rugi Tahun Berjalan

Rugi Bersih Tahun Berjalan Waskita pada tahun 2024 adalah sebesar Rp3.913,60 miliar, yaitu menurun sebesar 2,60% atau senilai dengan Rp104,66 miliar jika dibandingkan dengan nilai tahun 2023, yaitu sebesar Rp4.018,26 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan laba bruto Tahun berjalan yaitu turun sebesar 130,58% atau setara dengan Rp801,62 miliar, peningkatan bagian laba(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama dimana tahun berjalan laba Rp206,56 miliar naik 173,71% atau setara dengan Rp486,82 miliar sementara pada tahun 2023 laba sebesar Rp280,25 miliar.

Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2024, Waskita mencatatkan Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan sebesar Rp82,59 miliar, mengalami kenaikan sebesar 274,88% atau senilai dengan Rp129,82 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang tercatat negatif sebesar Rp47,22 miliar. Hal ini dapat terjadi karena terdapat nilai surplus aset tetap Rp103,25 Miliar pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp75,08 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp28,16 miliar.

Equity in Net Income (Loss) of Associates and Joint Ventures

The value of the Company's equity in the net income (loss) of associates and joint ventures in 2024 was Rp206.56 billion, an increase of 173.71% or around Rp486.82 billion compared to 2023 which was recorded at Rp280.25 billion. This was mainly due to an increase in the performance of KKDM in the current year, absorbing retained earnings of Rp45.41 billion, an increase of Rp528.88 billion or equivalent to 109.39% compared to 2023, absorbing retained losses of Rp483.47 billion.

Loss Before Tax

The Company recorded a Loss Before Tax in 2024 of Rp3,864.46 billion, an increase of 2.32% or around Rp87.60 billion compared to 2023 which was recorded at Rp3,775.58 billion. The increase was mainly due to a decrease in interest income of Rp115.58 billion or equivalent to 12.00%, and a decrease in other income of Rp1,597.61 billion or equivalent to 106.84%.

Income Tax Expense

At the end of the 2024 fiscal year, Waskita recorded Income Tax Expense of Rp49.13 billion, a decrease of 79.65% or Rp192.27 billion compared to the previous year which reached Rp241.40 billion. The main cause of the decline is that there is a deferred tax benefit in WTR of Rp33.88 billion in the current year, in addition to a decrease in the current tax expense of subsidiaries of Rp154.71 billion.

Loss for the Year

Waskita's Net Loss for the Year in 2024 was Rp3,913.60 billion, a decrease of 2.60% or Rp104.66 billion compared to the value in 2023, which was Rp4,018.26 billion. The decrease was due to an increase in gross profit for the year, which fell by 130.58% or Rp801.62 billion, an increase in the equity in net income (loss) of associates and joint ventures, where in the current year the profit of Rp206.56 billion increased by 173.71% or equivalent to Rp486.82 billion, while in 2023 the profit was Rp280.25 billion.

Total Other Comprehensive Expenses for the Year

As of December 31, 2024, Waskita recorded Other Comprehensive Income (Expense) for the Year of Rp82.59 billion, an increase of 274.88% or Rp129.82 billion compared to 2023 which was recorded at a negative Rp47.22 billion. This can occur because there is a fixed asset surplus value of Rp103.25 billion in 2024, an increase of Rp75.08 billion compared to 2023's figure of Rp28.16 billion.



Total Rugi Komprehensif pada Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2024 sebesar Rp3.831,00 miliar, yaitu mengalami penurunan sebesar 5,77% atau sekitar Rp234,48 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp4.065,49 miliar. Hal ini dapat terjadi karena terdapat nilai surplus aset tetap Rp103,25 Miliar pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp75,08 miliar dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp28,16 miliar.

Rugi per Saham Dasar

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan Rugi per Saham Dasar sebesar Rp89,89, yaitu naik 31,32% atau sekitar Rp41,00 jika dibandingkan dengan Rugi per Saham Dasar pada tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp130,89. Peningkatan yang terjadi terutama disebabkan oleh turunnya nilai rugi bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada entitas induk.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Total Comprehensive Loss for the Year

The Company recorded a Total Comprehensive Loss for the Year of Rp3,831.00 billion in 2024, a decrease of 5.77% or Rp234.48 billion compared to the previous year which was recorded at Rp4,065.49 billion. This can occur because there is a surplus value of fixed assets of Rp103.25 billion in 2024, an increase of Rp75.08 billion compared to 2023 of Rp28.16 billion.

Basic Loss per Share

In 2024, the Company recorded a Basic Loss per Share of Rp89.89, an increase of 31.32% or Rp41.00 compared to the Basic Loss per Share in 2023 which was recorded at Rp130.89. The increase was mainly due to the decrease in the value of net loss for the year attributable to the parent entity.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian Tahun 2023–2024
Consolidated Statement of Cash Flows for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(2.384,14)	2.323,66	(4.707,80)	(202,60)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Arus Kas dari Aktivitas Investasi	1.487,34	(2.518,90)	4.006,23	(159,05)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	2.425,59	(684,90)	3.110,50	(454,15)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.528,79	(880,14)	2.408,93	(273,70)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang Belum Direalisasi Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs yang Belum Direalisasi	17,83	(1,17)	19,00	(1.622,38)
Efek Divestasi Efek Divestasi	(370,48)	-	(370,48)	-
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.340,07	2.221,38	(881,31)	(39,67)
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.516,21	1.340,07	1.176,15	87,77

Berikut adalah penjelasan mengenai laporan arus kas konsolidasian Perseroan pada tahun 2024, yang dibandingkan dengan tahun 2023, beserta rincian penyebab perubahan dan dampak yang ditimbulkan dari perubahan tersebut.

The following is an explanation of the Company's consolidated statement of cash flows in 2024, compared to 2023, along with details of the causes of changes and the impact of these changes.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2023-2024

Cash Flow from Operating Activities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Kas dari Pelanggan Penerimaan Kas dari Pelanggan	10.881,03	14.843,19	(3.962,16)	(26,69)
Pengeluaran Kas kepada Pemasok Pengeluaran Kas kepada Pemasok	(8.163,33)	(9.006,21)	842,88	(9,36)
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi	(765,70)	(764,74)	(0,96)	0,13
Kas Dihasilkan dari Operasi Kas Dihasilkan dari Operasi	1.952,00	5.072,24	(3.120,24)	(61,52)
Pembayaran Beban Keuangan Pembayaran Beban Keuangan	(1.432,83)	(1.476,92)	44,09	(2,99)
Penerimaan Restitusi Pajak Penerimaan Restitusi Pajak	40,59	90,92	(50,33)	(55,36)
Pembayaran Pajak Pembayaran Pajak	(2.943,90)	(1.362,58)	(1.581,32)	116,05
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(2.384,14)	2.323,66	(4.707,80)	(202,60)

Waskita mencatatkan Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi negatif sebesar Rp2.384,14 miliar. Angka tersebut menunjukkan penurunan sebesar 202,60% atau setara dengan Rp4.707,80 miliar dibandingkan tahun 2023 yang tercatat positif sebesar Rp2.323,66 miliar. Hal ini terutama disebabkan penurunan jumlah penerimaan kas yang dihasilkan dari operasi menurun sebesar Rp 3.120,24 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Waskita recorded a negative Net Cash Provided by Operating Activities of Rp. 2,384.14 billion. This figure shows a decrease of 202.60% or Rp4,707.80 billion compared to 2023 which was recorded as positive at Rp2,323.66 billion. This was mainly due to a decrease in the amount of cash receipts generated from operations, which decreased by Rp3,120.24 billion compared to the previous year.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Cash Flow for Investing Activities

Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Tahun 2023-2024

Cash Flow for Investing Activities for 2023-2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan dari Ventura Bersama Penerimaan dari Ventura Bersama	775,07	284,67	490,39	172,27
Penempatan pada Ventura Bersama Penempatan pada Ventura Bersama	(1.658,99)	(382,45)	(1.276,54)	333,78
Perolehan Aset Tetap Perolehan Aset Tetap	(17,79)	(19,23)	1,44	(7,50)

**Tabel Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Tahun 2023–2024**

Cash Flow for Investing Activities for 2023–2024

Uraian Description	2024 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal (Rp-miliar) (Rp-billion)	Persentase Percentage (%)
Penerimaan Penjualan Aset Tetap Penerimaan Penjualan Aset Tetap	24,11	5,59	18,52	331,51
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman	2.078,59	268,06	1.810,53	675,43
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	755,33	-	755,33	0,00
Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol	2.199,49	-	2.199,49	0,00
Perolehan Aset Tak Berwujud Perolehan Aset Tak Berwujud	(2.331,14)	(2.233,18)	(97,96)	4,39
Penempatan Investasi Jangka Pendek Penempatan Investasi Jangka Pendek	(1,00)	-	(1,00)	0,00
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya	(22,16)	-	(22,16)	0,00
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi	(314,18)	(442,36)	128,18	(28,98)
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	1.487,34	(2.518,90)	4.006,23	(159,05)

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi tercatat sebesar Rp1.487,34 miliar pada tahun 2024, yaitu mengalami kenaikan sebesar 159,05% atau sekitar Rp4.006,23 miliar jika dibandingkan dengan nilai tahun 2023 yang tercatat negatif sebesar Rp2.518,90 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh adanya penerimaan atas pelepasan TJT sebesar Rp 755,33 Miliar, penerimaan atas peralihan ruas jalan tol sebesar 2.199,50 Miliar dan pengeluaran untuk perolehan aset tak berwujud sebesar Rp 2.331,14 Miliar, selain itu terdapat penerimaan atas pengembalian pinjaman sebesar Rp2.078,59 Miliar.

Net Cash Used in Investing Activities was recorded at Rp1,487.34 billion in 2024, an increase of 159.05% or Rp4,006.23 billion compared to that of 2023 which was recorded at a negative Rp2,518.90 billion. This was mainly due to the receipt of Rp755.33 billion for the divestment of the Jakarta-Cikampek-Palembang (TJT) highway, the receipt of Rp2,199.50 billion for the transfer of toll road sections, and the expenditure of Rp2,331.14 billion for the acquisition of intangible assets. In addition, there was a receipt of Rp2,078.59 billion for loan repayments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023–2024

Cash Flow from Financing Activities for 2023–2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Penerimaan Pendapatan Bunga Penerimaan Pendapatan Bunga	41,40	50,15	(8,75)	(17,45)
Pembayaran Beban Keuangan Pembayaran Beban Keuangan	(1.258,82)	(675,24)	(583,57)	86,42
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	5,00	17,00	(12,00)	(70,59)

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2023-2024

Cash Flow from Financing Activities for 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	1,11	5,42	(4,30)	(79,42)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	(6,00)	(130,92)	124,92	(95,42)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	(2.230,94)	(175,49)	(2.055,44)	1.171,25
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	103,89	928,55	(824,66)	(88,81)
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	(34,67)	(25,96)	(8,71)	33,53
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali	1.866,90	-	1.866,90	-
Pembayaran Utang Lain-lain Pembayaran Utang Lain-lain	(141,17)	-	(141,17)	-
Penerimaan Setoran Modal Saham Penerimaan Setoran Modal Saham	375,03	-	375,03	-
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembayaran Liabilitas Sewa	(0,97)	(24,01)	23,04	(95,95)
Penempatan Uang Jaminan Pelaksanaan Penempatan Uang Jaminan Pelaksanaan	(215,23)	(873,19)	657,97	(75,35)
Penambahan Kas yang Dibatasi Penggunaannya Penambahan Kas yang Dibatasi Penggunaannya	3.920,06	218,81	3.701,26	1.691,57
Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Kas Bersih Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	2.425,59	(684,90)	3.110,50	(454,15)

Perseroan mencatatkan Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp2.425,59 miliar di tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 454,15% atau sekitar Rp3.110,50 miliar apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat negatif sebesar Rp684,90 miliar. Hal ini disebabkan oleh terdapat penerimaan utang lain-lain dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) sebesar Rp 1,87 Triliun di PT TJT yang digunakan untuk melakukan pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp 2,06 Triliun. Selain itu TJT juga menerima setoran modal saham dari SMI sebesar Rp 375,03 Miliar sebelum TJT di divestasi. Selain itu sampai dengan Desember 2024 juga terdapat penerimaan pinjaman dari lembaga non keuangan sebesar Rp 104 Miliar dan terdapat penggunaan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Company recorded Net Cash Used in Financing Activities of Rp2,425.59 billion in 2024, an increase of 454.15% or Rp3,110.50 billion compared to the previous year which was recorded at a negative Rp684.90 billion. This was due to the receipt of other debt from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) amounting to Rp1.87 trillion at PT TJT, which was used to repay a long-term bank loan of Rp2.06 trillion. In addition, TJT also received a share capital deposit from SMI amounting to Rp375.03 billion before TJT was divested. In addition, until December 2024, there is also a loan receipt from non-financial institutions amounting to Rp104 billion and there is restricted cash usage.



Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas

Kenaikan atau penurunan bersih kas dan setara kas mencerminkan akumulasi arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Adapun Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas yang dicatatkan Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp1.528,79 miliar, yaitu naik sebesar Rp2.408,93 miliar atau 273,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat Rp880,14 miliar.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 tercatat sebesar Rp2.516,21 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp1.176,14 miliar atau 87,77% dibandingkan dengan nilai kas dan setara kas pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.340,06 miliar. Hal ini sejalan dengan mutasi atas kenaikan dan penurunan arus kas operasi, investasi dan pendanaan.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

The Net Increase or Decrease in Cash and Cash Equivalents reflects the accumulated cash flows from operating, investing, and financing activities. In 2024, the Company recorded a Net Increase in Cash and Cash Equivalents of Rp1,528.79 billion, an increase of Rp2,408.93 billion or 273.70% compared to the previous year of Rp880.14 billion.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

The Company's Cash and Cash Equivalents at the end of 2024 were recorded at Rp2,516.21 billion, an increase of Rp1,176.15 billion or 87.77% compared to the value of Cash and Cash Equivalents at the end of 2023 which was recorded at Rp1,340.07 billion. This is in line with the mutation of increases and decreases in operating, investing and financing cash flows.

Kemampuan Perseroan dalam Menghasilkan Profitabilitas

The Company's Ability to Generate Profitability



Tabel Rasio Profitabilitas Tahun 2023–2024

Profitability Ratio for 2023–2024

Rasio Profitabilitas	2024 (%)	2023 (%)	Perubahan (%)
Rasio Laba(Rugi) terhadap Ekuitas (ROE) Rasio Laba(Rugi) terhadap Ekuitas (ROE)	(49,64)	(34,64)	(15,00)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA) Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA)	(5,07)	(4,20)	(0,87)
Marjin Laba (Rugi) Bruto (GPM) Marjin Laba (Rugi) Bruto (GPM)	13,22	7,78	5,44
Marjin Laba (Rugi) Bersih (NPM) Marjin Laba (Rugi) Bersih (NPM)	(36,56)	(36,68)	0,12



RASIO LABA (RUGI) TERHADAP EKUITAS (RETURN ON EQUITY/ROE)

Per 31 Desember 2024, Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas atau *Return on Equity* (ROE) tercatat sebesar minus 49,64%, lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar minus 34,64%. Di mana hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan Ekuitas yang tersedia mengalami penurunan pada tahun 2024. Adapun hal tersebut terjadi karena penurunan ekuitas dari Rp11,601 Triliun di tahun 2023 menjadi Rp7,884 Triliun di tahun 2024, yang terjadi dikarenakan adanya penambahan dari rugi periode berjalan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp2,589 Triliun, sementara Perseroan masih mencatatkan kerugian yang cukup besar pada tahun 2023 senilai Rp4,018 Triliun dan 2024 senilai Rp3,913 Triliun.

RASIO LABA (RUGI) TERHADAP ASET (RETURN ON ASSETS/ROA)

Waskita mencatatkan Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset atau *Return on Assets* (ROA) di tahun 2024 sebesar minus 5,07%. Di mana angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar minus 4,20%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang tersedia di tahun 2024. Adapun terjadinya penurunan disebabkan oleh total aset yang menurun dari Rp95,595 Triliun di tahun 2023 menjadi Rp77,159 Triliun di tahun 2024, sementara Perseroan masih mencatatkan kerugian yang cukup besar pada tahun 2023 senilai Rp4,018 Triliun dan 2024 senilai Rp3,913 Triliun.

MARJIN LABA (RUGI) BRUTO (GROSS PROFIT MARGIN/GPM)

Waskita mencatatkan Marjin Laba (Rugi) Bruto atau *Gross Profit Margin* (GPM) tahun 2024 sebesar 13,22% pada tahun 2024, yaitu mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan 7,78% di tahun sebelumnya. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan dari Rp10,340 Triliun di tahun 2023 menjadi Rp9,289 Triliun di tahun 2024, sementara pendapatan usaha relatif stabil di angka Rp10,705 Triliun pada tahun 2024 dibanding Rp10,954 Triliun di tahun 2023.

MARJIN LABA (RUGI) BERSIH (NET PROFIT MARGIN/NPM)

Pada tahun 2024, Marjin Laba (Rugi) Bersih atau *Net Profit Margin* (NPM) adalah sebesar minus 36,56%, sedikit lebih baik dibandingkan dengan nilai tahun 2023 yang tercatat sebesar minus 36,68%. Hal tersebut dipengaruhi oleh beban keuangan yang sedikit menurun dari Rp4,419 Triliun di tahun 2023 menjadi Rp4,339 Triliun di tahun 2024, ini dikarenakan adanya penurunan dari beban yang dikeluarkan pada pos bahan baku, subkontraktor, upah, dan beban tidak langsung senilai Rp1,221 Triliun, serta adanya pengurangan rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama dari minus Rp280,25 Miliar di tahun 2023 menjadi Rp206,57 Miliar di tahun 2024.

RETURN ON EQUITY (ROE)

As of December 31, 2024, the Return on Equity (ROE) ratio was recorded at minus 49.64%, lower than in 2023 which was recorded at minus 34.64%. This shows that the Company's ability to generate profits using available equity has decreased in 2024. This is due to a decrease in equity from IDR 11.601 trillion in 2023 to IDR 7.884 trillion in 2024, which occurred due to the addition of unappropriated current period losses of IDR 2.589 trillion, while the Company still recorded quite large losses in 2023 amounting to IDR 4.018 trillion and 2024 amounting to IDR 3.913 trillion.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Waskita recorded a Return on Assets (ROA) of minus 5.07% in 2024. This figure is lower than in 2023, which was recorded at minus 4.20%. This indicates a decline in the Company's ability to generate profits by using available assets in 2024. The decline was caused by a decrease in total assets from IDR 95.595 trillion in 2023 to IDR 77.159 trillion in 2024, while the Company still recorded a fairly large loss in 2023 of IDR 4.018 trillion and 2024 of IDR 3.913 trillion.

GROSS PROFIT MARGIN (GPM)

Waskita recorded a Gross Profit Margin (GPM) of 13.22% in 2024, an increase compared to 7.78% in the previous year. This was due to a decrease in the cost of revenue from Rp10.340 trillion in 2023 to Rp9.289 trillion in 2024, while revenue was relatively stable at Rp10.705 trillion in 2024 compared to Rp10.954 trillion in 2023.

NET PROFIT MARGIN (NPM)

In 2024, the Net Profit Margin (NPM) was minus 36.56%, slightly better than the value in 2023 which was recorded at minus 36.68%. This was influenced by the financial expenses which slightly decreased from Rp4.419 trillion in 2023 to Rp4.339 trillion in 2024, this was due to a decrease in the expenses incurred on raw materials, subcontractors, wages, and indirect costs amounting to Rp1.221 trillion, as well as a reduction in the net loss of associates and joint ventures from minus Rp280.25 billion in 2023 to Rp206.57 billion in 2024.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Rate

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Waskita dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang akan dievaluasi melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Dalam hal ini, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Sementara rasio solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang.

KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS

Untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, Waskita memanfaatkan rasio likuiditas yang dihitung menggunakan rasio kas (*cash ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio lancar (*current ratio*). Secara lebih terperinci, kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek, yang diukur melalui rasio likuiditas, serta perbandingannya dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Ability to Pay Short-Term Debts in 2023-2024

Rasio Likuiditas	2024 (kali)	2023 (kali)	Perubahan (kali)
Rasio Kas Rasio Kas	0,11	0,06	0,05
Rasio Cepat Rasio Cepat	0,79	0,81	(0,02)
Rasio Lancar Rasio Lancar	0,91	0,95	(0,08)

Rasio Kas

Rasio Kas untuk tahun 2024 tercatat sebesar 0,11x lebih tinggi bila dibandingkan dengan 0,06x pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia mengalami peningkatan pada tahun 2024, yang disebabkan oleh kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar Rp1,18 triliun, meskipun Liabilitas Jangka Pendek juga mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

ABILITY TO PAY DEBTS

Waskita's ability to meet all obligations, both short-term and long-term, will be evaluated through liquidity ratios and solvency ratios. In this case, the liquidity ratio serves to measure the company's ability to settle short-term obligations. Meanwhile, the solvency ratio is used to assess the company's ability to meet all its obligations, both short-term and long-term.

THE COMPANY'S ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT BASED ON LIQUIDITY RATIOS

To meet short-term obligations that will soon mature, Waskita utilizes liquidity ratios calculated using the cash ratio, quick ratio, and current ratio. In more detail, the Company's ability to repay short-term debt, as measured by the liquidity ratio, and its comparison in the last two years are as follows.

Cash Ratio

The Cash Ratio for 2024 was recorded at 0.11x higher when compared to 0.06x in 2023. This indicates that the Company's ability to meet current liabilities using available Cash and Cash Equivalents has increased in 2024, which was caused by an increase in Cash and Cash Equivalents of IDR1.18 trillion, although Current Liabilities also experienced a slight decrease compared to the previous year.



Rasio Cepat

Perseroan mencatatkan Rasio Cepat untuk tahun 2024 sebesar 0,79x. Angka ini menunjukkan penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,81x. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan Aset Lancar dan peningkatan persediaan, yang menyebabkan proporsi aset lancar yang dapat segera dikonversi menjadi kas lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

Rasio Lancar

Per 31 Desember 2024, Rasio Lancar tercatat sebesar 0,91x lebih rendah bila dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,95x. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Aset Lancar yang tersedia mengalami penurunan di tahun 2024. Di mana hal tersebut disebabkan oleh penurunan Aset Lancar yang lebih besar dibandingkan dengan penurunan Liabilitas Jangka Pendek, sehingga likuiditas perusahaan sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

KEMAMPUAN PERSEROAN DALAM MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK MAUPUN JANGKA PANJANG BERDASARKAN RASIO SOLVABILITAS

Dalam menilai kemampuannya untuk melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang akan jatuh tempo, Perseroan dapat menggunakan rasio solvabilitas. Adapun informasi secara terperinci mengenai kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek maupun utang jangka panjang yang diukur berdasarkan rasio solvabilitas, serta perbandingannya dalam 2 (dua) tahun terakhir disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek Tahun 2023-2024

Ability to Pay Short-Term Debt in 2023-2024

Rasio Solvabilitas	2024 (kali) (kali)	2023 (kali)	Perubahan (kali)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio/DER</i>) Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio/DER</i>)	8,78	7,24	1,55
Rasio Liabilitas terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio/DAR</i>) Rasio Liabilitas terhadap Aset (<i>Debt to Asset Ratio/DAR</i>)	0,90	0,88	0,02

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio/DER*)

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 8,79x atau meningkat jika dibandingkan dengan nilai pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar 7,24x.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio/DAR*)

Rasio Liabilitas terhadap Aset (*DAR*) Perseroan adalah sebesar 0,90x pada tahun 2024. Angka tersebut menunjukkan kenaikan bila dibandingkan dengan perolehan pada akhir tahun 2023 yang tercatat sebesar 0,88x.

Quick Ratio

The Company recorded a Quick Ratio for 2024 of 0.79x. This figure shows a decrease when compared to 2023 which was recorded at 0.81x. This was driven by a decrease in Current Assets and an increase in inventory, which caused the proportion of current assets that could be immediately converted into cash to be less than the previous year.

Current Ratio

As of December 31, 2024, the Current Ratio was recorded at 0.91x lower when compared to 2023 which was recorded at 0.95x. This shows that the Company's ability to pay its current liabilities using available Current Assets has decreased in 2024. Where this is caused by a greater decrease in Current Assets compared to the decrease in Current Liabilities, so that the company's liquidity has decreased slightly compared to the previous year.

THE COMPANY'S ABILITY TO PAY SHORT-TERM AND LONG-TERM DEBTS BASED ON SOLVENCY RATIO

In assessing its ability to pay off maturing short-term and long-term obligations, the Company uses the solvency ratio. Detailed information on the Company's ability to pay short-term and long-term debts, measured based on the solvency ratio, and its comparison in the last 2 (two) years is presented in the table below.

Debt to Equity Ratio (DER)

The Company's Debt to Equity Ratio in 2024 is 8.12x, an increase compared to the value at the end of 2023 which was recorded at 7.24x.

Debt to Asset Ratio (DAR)

The Company's Debt to Asset Ratio (*DAR*) is 1.12x in 2024. This figure shows an increase when compared to the acquisition at the end of 2023 which was recorded at 0.88x.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang menggambarkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutangnya, yang dapat diukur dari periode penagihan (*collection period*) atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang. Berikut ini adalah tingkat kolektibilitas piutang Perseroan yang dihitung berdasarkan *collection period* atau jangka waktu rata-rata pengumpulan piutang untuk tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023, sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang Tahun 2023–2024
Receivables Collectability in 2023–2024

Uraian	2024	2023
Jangka Waktu Rata-Rata Pengumpulan Piutang (hari)	101	57
Jangka Waktu Rata-Rata Pengumpulan Piutang (hari)		

Jangka Waktu Rata-Rata Penagihan, atau tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2024 tercatat selama 101 hari. Lebih lama dari tahun sebelumnya, yang mencapai 57 hari. Adapun hal ini bisa terjadi karena terdapat piutang usaha atas Trans Jabar Tol yang dipindah menjadi jangka panjang.

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

The collectability rate of receivables illustrates the Company's ability to collect its receivables, which can be measured from the collection period or the average period of receivables collection. The following is the Company's collectability rate of receivables, which is calculated based on the collection period or the average period of receivables collection for 2024, compared to 2023, as listed in the following table.

The average billing period, or the level of collectability of receivables in 2024, was recorded at 101 days. This is longer than the previous year, which reached 57 days. This could happen because there are trade receivables from Trans Jabar Tol that have been transferred to the long term.

Tabel Umur Piutang Usaha Tahun 2023–2024
Age of Accounts Receivable in 2023–2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
0 - 3 bulan	2.900,57	2.148,37	752,20	35,01
> 3 - 12 Bulan	64,12	112,18	(48,06)	(42,84)
> 12 - 24 Bulan	1.330,27	29,67	1.300,60	4.383,40
> 24 - 36 Bulan	26,67	675,91	(649,24)	(96,05)
> 36 Bulan	1.279,69	600,21	679,48	113,21
Jumlah Jumlah	5.601,34	3.566,34	2.034,99	57,06

Total Piutang Usaha Perseroan di tahun 2024, yaitu sebesar Rp5.601,34 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp2.034,99 miliar atau 57,06%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3.566,34 miliar. Dari total piutang usaha Perseroan tersebut, jumlah piutang belum jatuh tempo di tahun 2024 sebesar Rp2.900,57 miliar, naik Rp752,20 miliar atau 35,01% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp2.148,37 miliar.

The Company's total accounts receivable in 2024, which amounted to Rp5,601.34 billion, increased by Rp2,034.99 billion or 57.06%, compared to the previous year which amounted to Rp3,566.34 billion. Of the Company's total accounts receivable, the amount of receivables not yet due in 2024 was Rp2,900.57 billion, an increase of Rp752.20 billion or 35.01% compared to the previous year which reached Rp2,148.37 billion.



Di sisi lain, Piutang Usaha yang sudah jatuh tempo sampai dengan 12 bulan tercatat sebesar Rp64,12 miliar di tahun 2024, yaitu mengalami penurunan Rp48,06 miliar atau 42,84% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp112,18 miliar. Adapun Piutang Usaha dengan jatuh tempo lebih dari 13–24 bulan sebesar Rp1.330,27 miliar di tahun 2024, naik sebesar Rp1.300,60 miliar atau 4.383,40% bila dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp29,67 miliar. Sementara Piutang Usaha dengan jatuh tempo lebih dari 25–36 bulan tercatat sebesar Rp26,67 miliar pada tahun 2024. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp649,24 atau 96,05% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp675,91 miliar.

Perseroan juga mencatatkan Piutang Usaha dengan jatuh tempo lebih dari 36 bulan, yaitu sebesar Rp1.279,69 miliar di tahun 2024, di mana angka tersebut mengalami peningkatan Rp679,48 miliar atau 113,21% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp600,21 miliar.

On the other hand, accounts receivable that are up to 12 months past due were recorded at Rp64.12 billion in 2024, a decrease of Rp48.06 billion or 42.84% compared to 2023 which reached Rp112.18 billion. As for accounts receivable with a maturity of more than 13–24 months, amounting to Rp1,330.27 billion in 2024, increased by Rp1,300.60 billion or 4,383.40% when compared to the previous year which amounted to Rp29.67 billion. Meanwhile, accounts receivable with a maturity of more than 25–36 months were recorded at Rp26.67 billion in 2024. This figure shows a decrease of Rp649.24 or 96.05% when compared to 2023 which reached Rp675.91 billion.

The Company also recorded accounts receivable due in more than 36 months, which amounted to Rp1,279.69 billion in 2024, an increase of Rp679.48 billion or 113.21% compared to the previous year which reached Rp600.21 billion.

Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Material Commitments for Capital Goods Investments

Pengelolaan modal bertujuan untuk menjaga rasio modal yang sehat guna mendukung operasional dan memaksimalkan keuntungan bagi Pemegang Saham. Melalui Direksi, Perseroan menerapkan kebijakan untuk selalu mempertahankan basis modal yang kokoh sebagai Langkah untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang. Adapun kebijakan manajemen atas struktur modal juga memperhitungkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal, dan dividen yang dibagikan.

RINCIAN STRUKTUR MODAL

Waskita telah menetapkan kebijakan struktur modal yang menciptakan keseimbangan antara liabilitas bersih dan ekuitas, di mana kombinasi struktur modal yang optimal bertujuan untuk memaksimalkan nilai Perseroan. Adapun strategi Waskita dan grup usahanya adalah mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari rentang yang ditentukan. Berikut Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Capital management aims to maintain a healthy capital ratio to support operations and maximize profits for Shareholders. Through the Board of Directors, the Company implements a policy to always maintain a strong capital base as a step to maintain stakeholders' trust in the long term. The management policy on capital structure also takes into account business conditions, capital return rates, and dividends distributed.

CAPITAL STRUCTURE DETAILS

Waskita has established a capital structure policy that creates a balance between net liabilities and equity, where the optimal capital structure combination aims to maximize the Company's value. Waskita and its subsidiaries' strategy is to maintain the debt-to-equity ratio adjusted to the lower end of the specified range. Below is the adjusted debt-to-equity ratio as of December 31, 2024, and 2023.

Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2023-2024
Tabel Struktur Modal Perseroan Tahun 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Total Liabilitas Total Liabilitas	69.275,56	83.994,39	(14.718,83)	(17,52)
Dikurang: Dikurang:				
Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas	2.516,21	1.340,07	1.176,15	87,77
Kas yang Dibatasi Penggunaannya Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.791,06	6.698,17	(3.907,11)	(58,33)
Liabilitas Bersih Liabilitas Bersih	63.968,28	75.956,15	(11.987,87)	(15,78)
Total Ekuitas Total Ekuitas	7.884,18	11.601,51	(3.717,33)	(32,04)
Rasio Rasio				
Rasio Utang terhadap Modal (kali) Rasio Utang terhadap Modal (kali)	8,11	6,55		

Berdasarkan tabel di atas, Rasio Utang terhadap Modal di tahun 2024 adalah sebesar 8,11 kali, yaitu mengalami kenaikan sebanyak 1,57 poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 6,55 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya dibanding menggunakan ekuitas.



KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL DAN DASAR PENENTUAN KEBIJAKAN

Waskita dan kelompok usahanya senantiasa mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan, sehingga grup dapat terus memberikan hasil yang optimal bagi Pemegang Saham serta manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perseroan juga dapat memastikan imbal hasil yang layak bagi Pemegang Saham dengan menetapkan harga produk dan layanan yang sesuai dengan tingkat risiko yang ada.

Dalam hal ini, Waskita dan kelompok usahanya menetapkan modal sesuai dengan proporsi yang tepat terhadap tingkat risiko. Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian dengan mempertimbangkan dinamika ekonomi dan karakteristik risiko aset yang ada. Sejalan dengan Sejalan dengan perusahaan-perusahaan lain dalam industri yang sama, Waskita dan kelompok usahanya melakukan monitoring modal dengan dasar menggunakan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Adapun rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan modal yang disesuaikan, di mana utang neto merupakan total liabilitas (sesuai dengan laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE AND THE BASIS FOR POLICY DETERMINATION

Waskita and its business group of continuously manage capital to ensure the continuity of the Company's operations, enabling the group to deliver optimal results for Shareholders and benefits for other stakeholders. Additionally, the Company ensures a reasonable return for Shareholders by setting product and service prices that align with the existing risk levels.

In this regard, Waskita and its business group determine a certain amount of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments by taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, Waskita and its business group monitor capital on the basis of an adjusted debt to equity ratio. This ratio is calculated based on net debt divided by adjusted capital. Net debt itself is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) dinyatakan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Adapun di tahun 2024, Waskita tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini, baik terkait keterangan tentang pihak ke-2, tujuan ikatan, sumber dana maupun mata uang yang digunakan dan proteksi terhadap mata uang asing atas transaksi yang dilakukan.

Based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities, Article 3 paragraph (1) states that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the Public Company's equity.

As for 2024, Waskita did not record material commitments for capital goods investment as referred to in POJK No. 17/POJK.04/2020. Thus, there is no information regarding material commitments for capital goods investment that can be presented in this Annual Report, either related to information about the 2nd party, the purpose of the commitment, the source of funds and currency used and protection against foreign currency for transactions carried out.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

JENIS DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kegiatan usaha. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Perseroan melakukan investasi barang modal sebagai bentuk pengeluaran dana untuk membeli aset tetap atau meningkatkan nilai aset tetap, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perseroan di masa depan.

Adapun di sepanjang tahun 2024, Waskita merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp907,17 miliar, yaitu turun sebesar Rp1.297,63 miliar atau 58,89%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp2.206,48 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan penambahan aset dalam penyelesaian di BUJT PT Waskita Toll Road.

TYPE AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investment is an important aspect in the development of business activities. In this regard, the Company invests in capital goods as a form of spending funds to purchase fixed assets or increase the value of fixed assets, which are expected to provide benefits for the Company in the future.

As for the whole of 2024, Waskita realized capital goods investment amounting to Rp907.17 billion, which is an decrease of Rp1,297.63 billion or 58,89%, compared to the previous year amounting to Rp2,206.48 billion. The matter is caused by a decline in the addition of assets under completion at BUJT PT Waskita Toll Road.

Tabel Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023-2024
Capital Goods Investment Realization in 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Tanah Tanah	2,68	0,40	2,27	562,34
Gedung Gedung	1,08	1,11	(0,03)	(2,67)



Tabel Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2023-2024
Capital Goods Investment Realization in 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pabrik Pabrik	2,28	3,55	(1,27)	(35,81)
Perlengkapan Kantor Perlengkapan Kantor	3,66	6,36	(2,70)	(42,44)
Peralatan Proyek Peralatan Proyek	5,02	0,93	4,09	437,10
Kendaraan Kendaraan	-	0,25	(0,25)	(100,00)
Software Software	-	3,79	(3,79)	(100,00)
Aset tak Berwujud - HPJT Aset tak Berwujud - HPJT	892,45	2.190,08	(1.297,63)	(59,25)
Jumlah Jumlah	907,17	2.206,48	(1.299,31)	(58,89)

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melaksanakan investasi barang modal dengan tujuan utama untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional dan mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Setiap langkah investasi dilakukan dengan penuh kecermatan dan kehati-hatian, mengingat pentingnya menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam memastikan keberlanjutan usaha, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

PURPOSES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company makes capital goods investments with the main objective of supporting the smooth running of operational activities and encouraging improvements in the Company's performance. Every investment step is taken with the utmost care and caution, given the importance of maintaining long-term stability and growth. This is in line with the Company's commitment to ensuring business continuity and creating sustainable added value for all stakeholders.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

PERKARA HUKUM

Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

1. Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Saidang dengan agenda pembacaan Kesimpulan diadakan pada 30 Desember 2024. Pada tanggal 14 Februari 2025, Takengon menerima permohonan banding dan Perusahaan masih memonitor upaya hukum banding.
2. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang
PT Tri Tunas Gemilang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Sidang pertama diadakan pada tanggal 10 Desember 2024. Pada tanggal 18 Februari 2025 telah terdapat Putusan dengan Amar sebagai berikut:

MENETAPKAN:

Mengabulkan permohonan pencabutan perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari Kuasa Penggugat;
Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk mencoret perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari register yang diperuntukan;
Menghukum kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp360.000 (tiga ratus enam puluh ribu rupiah).

3. Dengan adanya putusan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah inkraht dan selesai. Perkara Gugatan Permohonan PKPU PT Shimizu Global Indonesia PT Shimizu Global Indonesia sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 376/Pdt. Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon I dan PT Guntur Satria Perkasa sebagai Termohon II. Sidang pertama diadakan pada 16 Desember 2024. Pada tanggal 17 Februari 2025 telah terdapat Putusan e-court sebagai berikut:

LEGAL CASES

1. Pacuan Kuda Takengon Project Case
Jasruddin and others filed a lawsuit at the Takengon District Court under Case No. 8/Pdt.G/2024/PN.Tkn, with the Company as Co-Defendant III. The hearing for the conclusion reading was held on December 30, 2024. On February 14, 2025, Takengon received an appeal request, and the Company is still monitoring the appeal process.
2. Breach of Contract Lawsuit for IKN Project - PT Tri Tunas Gemilang
PT Tri Tunas Gemilang filed a lawsuit at the East Jakarta District Court under Case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim, with the Company as Co-Defendant I. The first hearing was held on December 10, 2024. On February 18, 2025, a ruling was issued as follows:

DECISION:

Grants the request for case withdrawal No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the Plaintiff's attorney;
Orders the Registrar of the East Jakarta District Court to remove Case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the designated register;
Orders the Plaintiff to pay court costs of IDR 360,000 (three hundred sixty thousand rupiah).
With this ruling, the case is considered legally binding (inkracht) and concluded.

3. PKPU Petition Case - PT Shimizu Global Indonesia
PT Shimizu Global Indonesia, as the petitioner, filed a Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) request under Case No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst, with the Company as Respondent I and PT Guntur Satria Perkasa as Respondent II. The first hearing was held on December 16, 2024. On February 17, 2025, an e-court ruling was issued as follows:



MENETAPKAN:

Mengabulkan permohonan Pencabutan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh kuasa Pemohon Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tertanggal 13 Februari 2025);

1. Menyatakan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dicabut;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencoret perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari dalam buku register perkara yang bersangkutan;
3. Membebaskan biaya perkara ini kepada Para Pemohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sejumlah Rp2.150.000.00 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah);

Dengan adanya putusan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah inkraht dan selesai.

Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Vasaka Nines Cynthia Juwita Ismail mengajukan Gugatan Wanprestasi kepada PT Waskita Karya di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor perkara 188/Pdt.G/2025/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Pada tanggal 11 Maret 2025 di PN Tangerang dengan agenda sidang pertama dan pemeriksaan Legal Standing.

SURAT KETETAPAN PAJAK

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.813.201.906 terkait denda pajak.

PEMBAYARAN FASILITAS KMKP

Pada 15 Januari dan 3 Februari 2025 telah dilakukan pembayaran fasilitas KMKP sebesar Rp10.526.054.815 dan Rp51.855.668.839.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WK/DK/2025 tanggal 14 Januari 2025 mengenai Perpindahan Dewan Komisaris dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

PERUBAHAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WK/DK/2025 tanggal 14 Januari 2025 mengenai Perpindahan Dewan Komisaris dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

ASURANSI ASET TETAP

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit dan menjadi lampiran Laporan Tahunan ini.

DECISION:

Grants the request for withdrawal of the PKPU petition by the Petitioner's attorney dated February 13, 2025;

Declares the PKPU petition withdrawn;

1. Orders the Registrar of the Central Jakarta District Court to remove the PKPU petition case from the case register;
2. Orders the Petitioner to bear the case costs of IDR 2,150,000 (two million one hundred fifty thousand rupiah).
3. With this ruling, the case is considered legally binding (inkracht) and concluded.

Breach of Contract Lawsuit – Vasaka Nines Project Cynthia Juwita Ismail filed a breach of contract lawsuit against PT Waskita Karya at the Tangerang District Court under Case No. 188/Pdt.G/2025/PN.Tng, with the Company as Defendant I. The first hearing and Legal Standing examination were held on March 11, 2025, at the Tangerang District Court.

TAX ASSESSMENT LETTER

The Company received a Tax Bill of IDR 1,813,201,906 related to tax penalties.

KMKP FACILITY PAYMENT

On January 15 and February 3, 2025, KMKP facility payments were made in the amounts of IDR 10,526,054,815 and IDR 51,855,668,839, respectively.

CHANGE IN AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

The Company's Audit Committee was dismissed and reappointed through the Board of Commissioners Decree No. 01/SK/WK/DK/2025 dated January 14, 2025, regarding the reassignment of the Board of Commissioners in the Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

CHANGE IN NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company's Nomination and Remuneration Committee was dismissed and reappointed through the Board of Commissioners Decree No. 01/SK/WK/DK/2025 dated January 14, 2025, regarding the reassignment of the Board of Commissioners in the Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

FIXED ASSET INSURANCE

Buildings, factories, project equipment, and vehicles for all business units and the head office have been insured with coverage values and risks as stated in the audited Financial Statements, which are attached to this Annual Report.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi IV Waskita Karya sesuai Resume Notaris Nomor: 86/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 0,5:1.
2. Memelihara perbandingan total pinjaman dengan total ekuitas tidak lebih dari 5:1.
3. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 0,8:1.
4. Untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.
5. Pengesampingan Perusahaan sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Tahun 2022, Akta No.11 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yaitu:
6. Penjualan atau pengalihan aktiva yang merupakan kegiatan usaha utama perusahaan dan/atau bertujuan untuk memperbaiki posisi keuangan dan/atau kinerja perusahaan. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha utama dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini adalah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
7. Penjualan atau pengalihan dilakukan dalam rangka restrukturisasi (pengaturan kembali) dan/atau privatisasi dan/atau dalam rangka memperbaiki kinerja dan/atau posisi keuangan Perusahaan yang ditetapkan atau disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham seri A dwiwarna Emiten.
8. Penjualan, penggantian atau pembaharuan aktiva yang telah usang karena pemakaian.
9. Penjualan saham milik Emiten di PT Prima Multi Terminal dengan opsi put.
10. Untuk menghindari keraguan, aktiva yang dimaksud dalam ayat ini merupakan aset Perusahaan, bukan aset Perusahaan secara konsolidasian dalam pembukuan atau aset anak Perusahaan.

BONDHOLDERS' GENERAL MEETING (RUPO)

a. Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019 Based on the results of the Bondholders' General Meeting ("RUPO") for the Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019, as stated in Notary Certificate No. 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 dated March 20, 2025, from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., in Jakarta, the voting results did not meet the requirements stipulated in the Trustee Agreement. As a result, no decision was made in the RUPO for the Sustainable Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019.

b. Bonds IV Waskita Karya Year 2022

1. Based on the results of the Bondholders' General Meeting ("RUPO") for Waskita Karya's IV Bonds, as stated in the Notarial Summary Number: 86/III/2025 dated March 20, 2025, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the RUPO has made decisions where 92.91% of bondholders approved the proposal with the following key points:

1. Maintaining the ratio between current assets and current liabilities at no less than 0.5:1.
2. Maintaining the ratio of total debt to total equity at no more than 5:1
3. Maintaining the ratio between EBITDA and interest expense at no less than 0.8:1
4. These covenants apply to the Company's audited consolidated financial statements as of December 31, 2023.
5. A waiver granted to the Company concerning non-compliance with financial obligations as stipulated in the Trust Deed of Waskita IV Bonds Year 2022, Deed No. 11 dated March 11, 2022, made before Ashoya Ratam, S.H., Notary in South Jakarta, regarding:
6. The sale or transfer of assets constituting the Company's main business activities and/or intended to improve its financial position and/or performance. The main business activities referred to in this Trust Deed are those stated in the Company's Articles of Association.
7. The sale or transfer undertaken as part of restructuring (reorganization) and/or privatization and/or to improve the Company's performance and/or financial position as determined or approved by the Government of the Republic of Indonesia as the holder of the Series A Dwiwarna share of the Issuer.
8. The sale, replacement, or renewal of assets that have become obsolete due to usage.
9. The sale of the Issuer's shares in PT Prima Multi Terminal with a put option
10. To avoid doubt, the assets referred to in this clause are the Company's assets, not the consolidated assets recorded in its books or those of its subsidiaries.



11. Perubahan atas Financial Covenant, dimana Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan, mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027, menjaga Interest Services Coverage Ratio (ISCR) agar sekurang-kurangnya mencapai 1 kali.
12. ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Perusahaan.
13. EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Perusahaan.
14. Bunga Tunai (Cash Interest) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

11. Changes to the Financial Covenant, where the Company is obligated to meet financial obligations based on its audited standalone annual financial statements, audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK), starting from the financial year ending December 31, 2027, by maintaining an Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1 time
12. ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on a standalone basis.
13. EBITDA refers to earnings before tax expense, plus interest expense, plus depreciation and amortization on a standalone basis.
14. Cash Interest means cash interest as stated in the Company's audited standalone financial statements.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Information and Facts Occurring after the Date of the Accountant's Report

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) dinyatakan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Adapun di tahun 2024, Waskita tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini, baik terkait keterangan tentang pihak ke-2, tujuan ikatan, sumber dana maupun mata uang yang digunakan dan proteksi terhadap mata uang asing atas transaksi yang dilakukan.

Berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, Pasal 3 ayat (1) dinyatakan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka.

Adapun di tahun 2024, Waskita tidak mencatatkan ikatan yang material untuk investasi barang modal sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/POJK.04/2020. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini, baik terkait keterangan tentang pihak ke-2, tujuan ikatan, sumber dana maupun mata uang yang digunakan dan proteksi terhadap mata uang asing atas transaksi yang dilakukan.

Kontribusi Perseroan Kepada Negara Berupa Pajak

The Company's Contribution to the Country in the Form of Taxes

Sebagai BUMN yang taat terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan telah memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak sebagai salah satu bentuk kontribusi kepada negara. Berikut adalah kontribusi pajak yang diberikan oleh Perseroan pada tahun 2023 dan 2024:

As a state-owned enterprise that complies with applicable regulations, the Company has fulfilled its obligation to pay taxes as a form of contribution to the country. The following are the tax contributions made by the Company in 2023 and 2024:

Tabel Kontribusi Waskita kepada Negara Berupa Pajak Tahun 2023-2024

Waskita's Tax Contributions to the Country in 2023-2024

Uraian	2024 (Rp-miliar)	2023 (Rp-miliar)	Kenaikan/Penurunan Kenaikan/Penurunan	
			Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
Pajak Pertambahan Nilai Pajak Pertambahan Nilai	2.340,407	655,247	1.685,16	257
Pajak Bumi dan Bangunan Pajak Bumi dan Bangunan	24,753	30,479	(5,73)	(19)
Pajak Penghasilan Pegawai Pajak Penghasilan Pegawai	127,179	148,969	21,79	(15)
Pajak Penghasilan Lainnya Pajak Penghasilan Lainnya	781,150	336,890	444,26	132
Pajak Penghasilan Badan Pajak Penghasilan Badan	64,234	204,796	(140,56)	(69)
Pajak Daerah Pajak Daerah	0,002	0,438	(0,44)	(100)
BBN dan Pajak Kendaraan BBN dan Pajak Kendaraan	-	0,319	(0,32)	(100)
Jumlah Jumlah	3.337,72	1.377,14	1.960,59	142

Waskita telah melakukan Pembayaran Pajak Perseroan sebesar Rp3.337,72 miliar pada tahun 2024, yaitu meningkat sebesar 142% atau setara dengan Rp1.960,59 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.377,14 miliar. Peningkatan kontribusi pajak ini disebabkan oleh peningkatan atas penyetoran Pajak Pertambahan nilai sebesar Rp2.340,40 miliar pada tahun 2024 naik Rp 1.685,16 miliar dibandingkan tahun 2023.

Waskita has made a Company Tax Payment in the amount of Rp3,337.72 billion in 2024, an increase of 246% or Rp2,373.20 billion compared to 2023 which was recorded at Rp964.52 billion. The increase in tax contribution was due to an increase in the payment of Value Added Tax of Rp2,340.40 in 2024, a rise of Rp1,686.44 billion compared to 2023.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Serta Proyeksi Untuk 1 (Satu) Tahun Ke Depan

Comparison Between Targets and Realization as well as Projections for One year Ahead

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2024

Waskita menetapkan berbagai target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024, yang disusun dengan menyesuaikan kondisi industri dan perekonomian terkini. Berikut adalah perbandingan antara target yang direncanakan dalam RKAP Tahun 2024 dengan realisasi yang dicapai pada tahun buku 2024.

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2024

Waskita sets various targets in the 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP), which is compiled by adjusting to the latest industrial and economic conditions. The following is a comparison between the targets planned in the 2024 RKAP and the actual achievements in the 2024 fiscal year.

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2024
Comparison between Targets and Realizations in 2024

Uraian	Realisasi 2024 (Rp-miliar)	Target 2024 (Rp-miliar)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2024 (%)
Pendapatan Usaha	10.705,15	12.163,56	88,01 ▼
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(3.913,60)	(4.218,84)	92,76 ▼
Struktur Modal			
Jumlah Aset	77.159,74	80.879,28	95,40 ▼
Kas dan Setara Kas	2.516,21	5.134,93	49,00 ▼
Jumlah Liabilitas	69.275,56	74.068,81	93,53 ▼
Jumlah Ekuitas	7.884,18	6.810,48	115,77 ▲

Kinerja keuangan Waskita pada tahun 2024 secara komprehensif menunjukkan hasil yang cukup positif, meskipun terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi pencapaian target. Total pendapatan usaha yang berhasil direalisasikan adalah sebesar Rp10.705,15 miliar, mencapai 88,01% dari target yang ditetapkan sebesar Rp12.163,56 miliar. Realisasi pendapatan usaha yang lebih rendah ini disebabkan oleh

Comprehensively, Waskita's financial performance in 2024 showed fairly positive results, despite several challenges that affected target achievement. The total revenue successfully realized was Rp10,705.15 billion, reaching 88.01% of the set target of Rp12,163.56 billion. This lower realization of revenue was due to

Pada tahun yang sama, Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp3.913,60 miliar atau 92,76% dari target rugi tahun berjalan sebesar Rp4.218,84 miliar. Faktor utama tidak tercapainya target ini adalah

In the same year, the Company recorded a loss for the year of Rp3,913.60 billion or 92.76% of the target loss for the year of Rp4,218.84 billion. The main factor in the failure to achieve this target was

Dari perspektif struktur modal, total aset Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp77.214,00 miliar, yaitu tidak melampaui target yang ditetapkan dalam RKAP sebesar Rp80.879,28 miliar atau mencapai 95,47% dari target. Selanjutnya, Perseroan juga mencatatkan jumlah kas dan setara kas di tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp2.516,21 miliar atau mencapai 49,00% terhadap target sebesar Rp5.134,93 miliar. Sementara dari sisi liabilitas,

From a capital structure perspective, the Company's total assets in 2024 were recorded at Rp77,214.00 billion, which did not exceed the target set in the Company Budget and Work Plan (RKAP) of Rp80,879.28 billion or reached 95.47% of the target. Furthermore, the Company also recorded the amount of cash and cash equivalents in 2024, which amounted to Rp. 2,516.21 billion or reached 49.00% of the target of Rp. 5,134.93 billion. Meanwhile,

jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp69.329,82 miliar di tahun 2024, yaitu mencapai 93,60% terhadap target sebesar Rp74.068,81 miliar. Adapun jumlah ekuitas di tahun 2024 tercatat sebesar Rp7.884,18 miliar atau mencapai 115,77% terhadap target sebesar Rp6.810,48 miliar.

PROYEKSI TAHUN 2025

Waskita telah merumuskan sejumlah proyeksi yang ingin dicapai. Adapun proyeksi ini disusun dengan mempertimbangkan perkembangan internal Perseroan, serta kondisi industri dan perekonomian terkini. Berikut adalah proyeksi yang telah ditetapkan oleh Perseroan untuk periode satu tahun mendatang.

in terms of liabilities, the total liabilities were recorded at Rp69,329.82 billion in 2024, reaching 93.60% of the target of Rp74,068.81 billion. The total equity in 2024 was recorded at Rp7,884.18 billion, or 115.77% of the target of Rp6,810.48 billion.

PROJECTIONS FOR 2025

Waskita has formulated a number of projections to be achieved. These projections are compiled by taking into account the Company's internal developments, as well as the latest industrial and economic conditions. The following are the projections that have been set by the Company for the next one-year period.

Tabel Perbandingan antara Proyeksi Tahun 2024 dan Realisasi Tahun 2023
Comparison between 2024 Projections and 2023 Realizations

Uraian	Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 Proyeksi 2025 terhadap Realisasi 2024 (%)
Pendapatan Usaha Pendapatan Usaha	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Laba (Rugi) Tahun Berjalan	
Struktur Modal Struktur Modal	
Jumlah Aset Jumlah Aset	
Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas	
Jumlah Liabilitas Jumlah Liabilitas	
Jumlah Ekuitas Jumlah Ekuitas	
Dividen Dividen	

Waskita menargetkan kinerja keuangan pada tahun 2024 dengan proyeksi total pendapatan usaha sebesar Rp..... miliar atau% dari realisasi tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Perseroan juga memproyeksikan bahwa perusahaan masih mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp..... miliar atau% dari angka tahun 2023. Hal ini disebabkan karena

Waskita menargetkan kinerja keuangan pada tahun 2024 dengan proyeksi total pendapatan usaha sebesar Rp..... miliar atau% dari realisasi tahun 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh Perseroan juga memproyeksikan bahwa perusahaan masih mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp..... miliar atau% dari angka tahun 2023. Hal ini disebabkan karena

Kemudian dari sisi struktur modal, jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.... miliar atau% dari realisasi tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh Perseroan juga memproyeksikan jumlah kas dan setara kas Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp.... miliar atau mencapai% terhadap realisasi 2024. Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.... atau% dari realisasi tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan Sementara itu, jumlah ekuitas di tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.... atau% dari realisasi tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh

Kemudian dari sisi struktur modal, jumlah aset Perseroan pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.... miliar atau% dari realisasi tahun 2023. Hal ini dipengaruhi oleh Perseroan juga memproyeksikan jumlah kas dan setara kas Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp.... miliar atau mencapai% terhadap realisasi 2024. Liabilitas Perseroan pada tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.... atau% dari realisasi tahun 2023. Hal tersebut dikarenakan Sementara itu, jumlah ekuitas di tahun 2024 diproyeksikan sebesar Rp.... atau% dari realisasi tahun 2023. Hal tersebut terutama disebabkan oleh

Terkait kebijakan dividen, Perseroan memproyeksikan



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Payout

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan syarat bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Dalam RUPS, juga akan ditetapkan waktu dan tata cara pembayaran dividen. Dividen untuk setiap saham akan dibayarkan kepada orang atas nama siapa saham terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham (DPS), dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan atas wewenang RUPS. Adapun pembagian dividen ini juga tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di Bursa Efek tempat saham Perseroan tercatat.

PEMBAGIAN DIVIDEN DALAM 2 (DUA) TAHUN TERAKHIR

Perseroan tidak melakukan pembagian dan pembayaran dividen di tahun 2024 atas kinerja tahun buku 2023, begitupun di tahun 2023, di mana Perseroan tidak melakukan pembagian dan pembayaran dividen atas kinerja tahun buku 2022. Informasi pembagian dividen dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

DIVIDEND PAYOUT POLICY

The Company's dividend payout is carried out based on the Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS), dividends can only be paid in accordance with the Company's financial capabilities. The GMS must also determine the time and procedures for dividend payout. Dividends for a share must be paid to the person in whose name the shares are registered in the Register of Shareholders (DPS) taking into account the provisions in the Company's Articles of Association and on the authority of GMS. The dividend payout also considers the regulation of local Stock Exchange where the Company's shares are listed.

DIVIDEND PAYOUT IN THE LAST 2 (TWO) YEARS

The Company did not distribute and pay dividends in 2024 for the performance of 2023 fiscal year, nor in 2023, where the Company did not distribute and pay dividends for the performance of 2022 fiscal year. Information on dividend distribution in the last two years can be seen in the table below:

Tabel Pembagian Dividen Tahun 2023-2024
Dividend Payout in 2023-2024

Uraian Description	2024 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2023) (For Share Dividends of 2023 Fiscal Year)	2023 (Untuk Dividen Saham Tahun Buku 2022) (For Share Dividends of 2022 Fiscal Year)
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Paid Cash Dividends (Rp)	-	-
Rasio Pembayaran Dividen (%) Dividend Payout Ratio (%)	-	-
Nilai Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend Value per Share (Rp)	-	-
Tanggal Pengumuman Announcement Date	-	-
Tanggal Pembayaran Payout Date	-	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds From Public Offering

INFORMASI TENTANG PENAWARAN UMUM SAHAM DAN REALISASI PENGGUNAAN DANA

Perseroan menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tanggal 10 Desember 2012 melalui surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2012, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan persetujuan penawaran efek Perseroan kepada masyarakat melalui surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012. Penawaran tersebut atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari total saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat, sebanyak 6,25% atau sejumlah 192.644.000 saham biasa atas nama baru dialokasikan kepada karyawan perusahaan melalui program penjatahan saham untuk pegawai Perseroan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perseroan sejumlah 9.632.236.000 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui surat No. S.00091/BEI.PPJ/01-2014 tanggal 8 Januari 2014 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (*Management & Employee Stock Plan (MESOP)*) sejumlah 115.587.000 saham seri B. Sepanjang tahun 2014, terdapat Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan) sebesar 95.268.205 yang diberikan pada bulan Mei 2014: 11.571.050, Juni 2014: 15.464.650, Juli 2014: 7.068.400, November 2014: 36.545.095, Desember 2014: 24.619.010. Per Desember 2014, seluruh saham Perseroan sejumlah 9.727.504.205 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Di bulan Mei 2015, terdapat eksekusi atas opsi saham (MESOP) (lanjutan) sejumlah 186.471.155 saham. Selanjutnya, pada tanggal 10 Juni 2015, Perseroan menerima pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015. Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perseroan yang diterbitkan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI. Dengan demikian, total saham Perseroan setelah PUT I meningkat menjadi 13.567.473.560 saham. Di bulan November 2015, terdapat eksekusi atas opsi saham (MESOP) (lanjutan) sejumlah

INFORMATION ON PUBLIC OFFERING AND REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS

The Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) on December 10, 2012, through decree No. S-14012/BL/2012. Furthermore, on December 17, 2012, the Indonesia Stock Exchange (IDX) approved the Company's securities offering to the public through letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012. The offering was for 3,082,315,000 ordinary shares with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp380 per share.

Of the total shares offered in the public offering, 6.25%, or 192,644,000 new ordinary shares, were allocated to company employees through an Employee Stock Allocation (ESA) program.

On December 19, 2012, all of the Company's shares totaling 9,632,236,000 shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through letter No. S.00091/IDX.PPJ/01-2014 dated January 8, 2014, the Indonesia Stock Exchange approved the listing of shares on the Indonesia Stock Exchange originating from the Management & Employee Stock Option Plan (MESOP) program totaling 115,587,000 series B shares. Throughout 2014, there was a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) (Continued) amounting to 95,268,205 granted in May 2014: 11,571,050, June 2014: 15,464,650, July 2014: 7,068,400, November 2014: 36,545,095, December 2014: 24,619,010. As of December 2014, all of the Company's shares totaling 9,727,504,205 shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

In May 2015, there was an exercise of the stock option (MESOP) (continued) for 186,471,155 shares. Furthermore, on June 10, 2015, the Company received an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) regarding the Registration Statement for Limited Public Offering I (PUT I) based on decree letter No. S-238/D.04/2015. On July 7, 2015, all of the Company's shares issued through the Limited Public Offering I totaling 3,653,498,200 shares were listed on the IDX. Thus, total shares of the Company after the Limited Public Offering I increased to 13,567,473,560 shares. In November 2015, there was an execution of the stock option (MESOP) (continued) of



5.019.750 lembar, Desember 2015: 286.759.110 lembar. Dengan demikian, seluruh saham Perseroan sejumlah 13.572.493.310 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sepanjang tahun 2016, terdapat Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan) sebesar 1.216.140 yang diberikan pada bulan Mei 434.640 lembar, Juni 787.540, dan November sebesar 373.700. Dengan demikian, seluruh saham Perseroan sejumlah 13.573.709.450 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sepanjang tahun 2017, terdapat Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan) sebesar 193.150 yang diberikan pada bulan Juni 123.100 lembar, Juli 45.850, dan November sebesar 24.200. Dengan demikian, seluruh saham Perseroan sejumlah 13.573.902.600 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sepanjang tahun 2018, terdapat Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP) (Lanjutan) sebesar 48.400 yang diberikan pada bulan Desember 2018. Dengan demikian, seluruh saham Perseroan sejumlah 13.573.951.000 saham resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada 16 Desember 2021, Waskita Karya melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang diberikan melalui Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan menerbitkan saham sebanyak 8.722.695.331 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham. PUT II tersebut dilakukan sesuai POJK HMETD dan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-236/D.04/2021 tanggal 16 Desember 2021. Setelah PUT II, jumlah saham Waskita Karya yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia adalah sejumlah 28.806.807.016 lembar saham.

Selama tahun buku 2024, Manajemen tidak melakukan perubahan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana tersebut.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Selama tahun 2024 Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dan/atau Sukuk.

5,019,750 shares, December 2015: 286,759,110 shares. Thus, all of the Company's shares totaling 13,572,493,310 shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Throughout 2016, there was a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) (Continued) of 1,216,140 shares granted in May (434,640 shares), June (787,540), and November (373,700). Thus, all of the Company's shares totaling 13,573,709,450 shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Throughout 2017, there was a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) (Continued) of 193,150 shares granted in June (123,100 shares), July (45,850), and November (24,200). Thus, all of the Company's shares totaling 13,573,902,600 shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Throughout 2018, there was a Management and Employee Stock Option Program (MESOP) (Continued) of 48,400 granted in December 2018. Thus, all of the Company's shares totaling 13,573,951,000 are officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

On December 16, 2021, Waskita Karya increased its capital by granting Pre-emptive Rights (HMETD) through Limited Public Offering II (PUT II) with the issuance of 8,722,695,331 series B shares with a nominal value of Rp100 per share. The second limited public offering was carried out in accordance with the Limited Public Offering Financial Services Authority (POJK) and has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) No. S-236/D.04/2021 dated December 16, 2021. After the second limited public offering, the number of Waskita Karya shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 28,806,807,016 shares.

During the 2024 fiscal year, the Management did not make any changes regarding the use of proceeds from the public offering. Thus, there is no information regarding the date of GMS/EGMS approval for changes in the use of these funds. During the 2024 fiscal year, the Management did not make any changes related to the use of funds from the public offering. Thus, there is no information regarding the date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of these funds.

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING OF BONDS

During 2024, the Company did not issue Bonds and/or Syariah Bonds.

Realisasi Penggunaan Dana Tambahan PMN

Realization of the Use of Additional PMN Funds

Penyertaan Modal Negara (PMN) merupakan kekayaan negara yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) atau penetapan cadangan perusahaan atau sumber lain sebagai modal Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan/atau perseroan terbatas lainnya yang dikelola secara korporasi. Sebagai salah satu BUMN, Waskita telah memperoleh dana tambahan PMN pada 31 Desember 2021 dengan rincian realisasi penggunaan sebagaimana tertera di bawah ini.

State Capital Participation (PMN) is the separation of state assets from the State Revenue and Expenditure Budget (APBN) or the determination of company reserves or other sources to be used as capital for State-Owned Enterprises (SOE) and/or other limited liability companies, and managed corporately. As one of the SOEs, Waskita has received additional PMN funds on December 31, 2021, with the realization of the use as attached below.

Tabel Realisasi Penggunaan Dana Tambahan PMN
Realization of the Use of Additional PMN Funds

No	Kegiatan Activity	Tanggal Pencairan Disbursement Date	Nilai PMN (Rp-miliar) PMN value (Rp-Million)	Realisasi Keuangan Penggunaan Tambahan PMN Tahun 2024 (Rp-miliar) Financial Realization of the Use of Additional PMN in 2024 (Rp-million)				Realisasi Fisik Penggunaan Tambahan PMN Tahun 2024 (%) Physical Realization of the Use of Additional PMN in 2024 (%)			
				Tw-I	Tw-II	Tw-III	Tw-IV	s/d Tw-I	s/d Tw-II	s/d Tw-III	s/d Tw-IV
1	PMN TA 2021 - Modal kerja dan investasi atas 7 (tujuh) ruas jalan tol PMN FY 2021 - Working capital and investment for 7 (seven) toll road sections	31 Desember 2021 December 31, 2021	7.900	7.661	7.776	7.776	7.900	100%	100%	100%	100%

Sebagai informasi tambahan, sejak diterimanya tambahan PMN tahun 2021 hingga Desember 2024, realisasi keuangan dari penggunaan tambahan PMN telah mencapai Rp7,90 triliun, sementara realisasi fisiknya mencapai 100%.

As additional information, from the date of obtaining additional PMN 2021 to December 2024, the financial realization of the use of additional PMN reached Rp7.90 trillion and the physical realization reached 100%.



Realisasi Penggunaan Dana Fasilitas Jaminan Pemerintah

Realization of the Use of Government Guarantee Facility Funds

Waskita telah menerima dukungan berupa Jaminan Pemerintah yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. S-159/PR/2022 tanggal 08 April 2022 untuk menerbitkan Obligasi dan Kredit Perbankan pada tahun 2022.

Waskita has received support in the form of Government Guarantee as regulated in the Minister of Finance Regulation No. 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval of Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. S-159/PR/2022 dated April 08, 2022 to issue Banking Bonds and Credit in 2022.

Realisasi penggunaan dana fasilitas jaminan Pemerintah sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut ini.

The realization of the use of Government guarantee facility funds as of December 31, 2024, is as follows.

No	Jenis Penawaran Umum	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum (Rp-miliar)			
			Jumlah Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Hasil Bersih	
1	Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022	12 Mei 2022	2.127.300.000.000	8.487.320.000	2.118.812.680.000	
2	Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022	12 Mei 2022	1.148.100.000.000	3.337.636.333	1.144.762.363.667	



Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp-miliar)				Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus (Rp-miliar)				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp-miliar)
Pembiayaan Kembali (Refinancing)	Modal Kerja	Pengganti Kas Perseroan	Total	Pembiayaan Kembali (Refinancing)	Modal Kerja	Pengganti Kas Perseroan	Total	
1.527.431.000.000	0	591.381.680.000,00	2.118.812.680.000	1.527.431.000.000	0	591.381.680.000,00	2.118.812.680.000	0
562.569.000.000	582.193.363.667	0	1.144.762.363.667	562.569.000.000,00	582.193.363.667	0	1.144.762.363.667	0

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan dan/atau Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger and Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

INFORMASI MATERIAL MENGENAI EKSPANSI

Perseroan tidak memiliki informasi material yang terkait kegiatan ekspansi per 31 Desember 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI DIVESTASI

Pada tahun 2024, Waskita memiliki informasi material yang terkait kegiatan divestasi. Pada tahun 2024 terdapat 1 (satu) aksi korporasi berupa divestasi yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road yang merupakan afiliasi (anak perusahaan) Waskita.

Berdasarkan surat keterbukaan informasi Waskita kepada OJK No. 104/WK/DIR/2024 tanggal 29 Januari 2024, Waskita telah melakukan Keterbukaan Informasi Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material terkait Pengalihan Kepemilikan Saham PT Waskita Toll Road ("WTR") pada PT Trans Jabar Tol ("TJT"). Pada tanggal 25 Januari 2024 WTR telah melakukan penyelesaian transaksi berupa penandatanganan *Sale Purchase Agreement* (SPA) antara WTR dengan SMI atas transaksi divestasi kepemilikan saham WTR di TJT.

WTR melakukan pengalihan kepemilikan saham sejumlah 1.235.922 (satu juta dua ratus tiga puluh lima ribu sembilan ratus dua puluh dua) lembar saham atau sebanyak 25% kepada SMI sebagai pembeli, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 26 tanggal 25 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Nilai transaksi sebagaimana dimaksud adalah sebesar Rp755.330.988.463,- (tujuh ratus lima puluh lima miliar tiga ratus tiga puluh juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus enam puluh tiga Rupiah).

Dengan adanya Transaksi tersebut di atas, maka susunan kepemilikan saham pada TJT adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION ON EXPANSION

The Company does not have material information related to expansion activities as of December 31, 2024.

MATERIAL INFORMATION ON DIVESTMENT

In 2024, Waskita has material information related to divestment activities. In 2024, there was 1 (one) corporate action in the form of divestment carried out by PT Waskita Toll Road, which is an affiliate (subsidiary) of Waskita.

Based on Waskita's information disclosure letter to OJK No. 104/WK/DIR/2024 dated January 29, 2024, Waskita has conducted Information Disclosure on Affiliate Transactions and Material Transactions related to the Transfer of Share Ownership of PT Waskita Toll Road ("WTR") to PT Trans Jabar Tol ("TJT"). On January 25, 2024, WTR has completed the transaction in the form of signing a *Sale Purchase Agreement* (SPA) between WTR and SMI for the divestment transaction of WTR's share ownership in TJT.

WTR transferred ownership of 1,235,922 (one million two hundred thirty five thousand nine hundred twenty two) shares or 25% to SMI as the buyer, as stated in Deed No. 26 dated January 25, 2024, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. The transaction value as referred to is Rp755,330,988,463,- (seven hundred fifty five billion three hundred thirty million nine hundred eighty eight thousand four hundred sixty three Rupiah).

With the above Transaction, the composition of share ownership in TJT is as follows:



Struktur Kepemilikan Saham TJT Sebelum Transaksi

TJT Share Ownership Structure Before the Transaction

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Presentase (%)
PT Waskita Toll Road	4.943.687	2.471.843.500.000	99,99%
Koperasi Waskita	9	4.500.000	0,00018%
Jumlah Total	4.943.696	2.471.848.000.000	100%

Struktur Kepemilikan Saham TJT Setelah Transaksi

TJT Share Ownership Structure After the Transaction

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Stocks (shares)	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Presentase (%)
PT Waskita Toll Road	3.707.765	1.853.882.500.000	74,99%
Koperasi Waskita	9	4.500.000	0,00018%
SMI	1.235.922	617.961.000.000	25%
Jumlah Total	4.943.696	2.471.848.000.000	100%

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material yang terkait kegiatan penggabungan/ peleburan usaha.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI AKUISISI

Perseroan tidak memiliki informasi material yang terkait terkait kegiatan akuisisi.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mencapai beberapa *milestone* penting dalam upaya penyelesaian restrukturisasi secara komprehensif yang melibatkan Kreditur Perbankan dan Pemegang Obligasi, antara lain :

1. Pada 21 Maret 2024, Perseroan telah efektif melakukan restrukturisasi terhadap 3 seri Obligasi Non-Penjaminan. Adapun, Waskita masih dalam proses perolehan persetujuan atas usulan restrukturisasi kepada para pemegang Obligasi atas 1 seri Obligasi Non-Penjaminan.
2. Pada 16 Agustus 2024, Perseroan dan Kreditur Perbankan MRA telah menyepakati restrukturisasi melalui penandatanganan perubahan *Master Restructuring Agreement* (MRA) yang kemudian telah berlaku efektif pada 17 Oktober 2024.
3. Pada 03 Oktober 2024, Perseroan dan Kreditur Perbankan KMK Penjaminan telah menyepakati perubahan dalam ketentuan Akta Fasilitas Kredit KMK Penjaminan yang kemudian telah berlaku efektif pada 17 Oktober 2024.

MATERIAL INFORMATION ON MERGER/CONSOLIDATION

As of the end of 2024, the Company has no material information related to merger/consolidation activities.

MATERIAL INFORMATION ON ACQUISITION

The Company has no material information related to acquisition activities.

MATERIAL INFORMATION ON DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2024, the Company has achieved several important milestones in its efforts to comprehensively complete the restructuring involving Banking Creditors and Bondholders, including:

1. On March 21, 2024, the Company effectively restructured 3 series of Non-Guaranteed Bonds. Meanwhile, Waskita is still in the process of obtaining approval for the proposed restructuring from the bondholders of 1 series of non-guaranteed bonds.
2. On August 16, 2024, the Company and MRA Banking Creditors agreed to a restructuring through the signing of amendments to the Master Restructuring Agreement (MRA), which then took effect on October 17, 2024.
3. On October 3, 2024, the Company and KMK Penjaminan Banking Creditors agreed to amend the provisions of the KMK Penjaminan Credit Facility Deed, which then took effect on October 17, 2024.

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

KEBIJAKAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI DAN PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Perseroan memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan telah melalui prosedur yang memadai, sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan memenuhi persyaratan komersial yang normal. Perseroan juga memiliki kebijakan terkait transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi. Transaksi material tersebut selalu dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kehati-hatian, mengikuti praktik bisnis yang berlaku umum, serta mematuhi Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, serta PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Adapun Mekanisme tinjauan terhadap transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi dilakukan melalui proses audit oleh Komite Audit Perseroan, yang hasilnya kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

KOMITMEN PERSEROAN ATAU MANAJEMEN ATAS TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Direksi Waskita memastikan bahwa dalam melaksanakan transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi telah melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Dalam hal ini, Dewan Komisaris dan Komite Audit juga senantiasa melakukan penilaian untuk memastikan bahwa transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*), dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

REVIEW MECHANISM POLICY FOR TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELATED REGULATIONS AND PROVISIONS

The Company ensures that all transaction activities carried out have gone through adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle as well as normal commercial requirements. The Company has a policy regarding material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates/related parties. Material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties that are carried out by the Company consistently pay attention to the principle of prudence in accordance with generally accepted business practices and have complied with OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as PSAK No. 7 concerning Disclosures of Related Parties.

The review mechanism for material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties is done through an audit process by the Company's Audit Committee, the results of which are then reported to the Board of Commissioners.

COMMITMENT OF THE COMPANY OR MANAGEMENT FOR MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

In conducting material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, the Company's Board of Directors ensures that all transaction activities have undergone adequate procedures and are in accordance with the arm's length principle. The Company, through Board of Commissioners and Audit Committee, has also conducts review to ensure that material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties, are carried out in accordance with generally accepted business practices, adhere to the the arm's length principle, and comply with applicable provisions.



Transaksi material yang dilakukan Perseroan dengan pihak afiliasi/pihak berelasi berkaitan dengan kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan, dengan tujuan menghasilkan pendapatan usaha, serta dilakukan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Adapun sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak mengalami pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur transaksi material yang melibatkan benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi/pihak berelasi.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Waskita telah melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 42/POJK.04/2020. Berikut adalah kegiatan transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024:

Material transactions carried out by the Company with affiliated/related parties are transactions related to business activities of the Company, aimed at generating operational revenues and are carried out routinely, repeatedly and/or continuously. Throughout 2023, the Company did not incur any violations of laws and regulations related to material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Waskita has entered into transactions with affiliated parties in accordance with the provisions contained in POJK No. 42/POJK.04/2020. The Company's affiliated transaction activities in 2024 are as follows:

Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi di Tahun 2024

Transactions with Affiliated Parties in 2024

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Pihak yang Bertransaksi Parties Conducting the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Nilai Transaksi (Rp-miliar) Transaction Value (Rp-billion)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness
1	16 Januari 2024 January 16, 2024	Perjanjian Pengelolaan Alat Berat Heavy Equipment Management Agreement	PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)	Perseroan dengan Anak Usaha Perseroan Company with Subsidiary of the Company	16,07	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
2	24 Januari 2024 January 24, 2024	Perjanjian Sewa Ruang Kantor Office Space Lease Agreement	PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Toll Road (WTR) PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Toll Road (WTR)	Perseroan dengan Anak Usaha Perseroan Company with Subsidiary of the Company	0,251	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
3	25 Januari 2024 January 25, 2024	Pengalihan Kepemilikan Saham Share Ownership Transfer	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Trans Jabar Toll (TJT) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Trans Jabar Toll (TJT)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	755,33	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
4	02 Januari 2024 January 02, 2024	Perjanjian Sewa Ruang Kantor Office Space Lease Agreement	PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Karya Infrastructure (WKI)	Perseroan dengan Anak Usaha Perseroan Company with Subsidiary of the Company	0,103	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.

Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi di Tahun 2024
Transactions with Affiliated Parties in 2024

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Pihak yang Bertransaksi Parties Conducting the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Nilai Transaksi (Rp-miliar) Transaction Value (Rp-billion)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness
5	22 Februari 2024 February 22, 2024	Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan Facility Agreement	PT Waskita Karya Realty (WKR) dan PT Waskita Modern Realty (WMR) PT Waskita Karya Realty (WKR) and PT Waskita Modern Realty (WMR)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WKR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WKR	0,500	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
6	25 Maret 2024 March 25, 2024	Pemberian Inter Company Transaction (ICT) Inter Company Transaction (ICT) Grant	PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) dan PT Waskita Sangir Energi (WSE) PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) and PT Waskita Sangir Energi (WSE)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WKI Subsidiary of the Company and Subsidiary of WKI	5,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
7	02 April 2024 April 02, 2024	Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan Facility	PT Waskita Karya Realty (WKR) dan PT Waskita Modern Realty (WMR) PT Waskita Karya Realty (WKR) and PT Waskita Modern Realty (WMR)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WKR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WKR	0,980	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
8	16 April 2024 April 16, 2024	Setoran Modal Capital Deposit	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Waskita Sriwijaya Toll (WST) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	7,50	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
9	18 April 2024 April 18, 2024	Setoran Modal Capital Deposit	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Waskita Sriwijaya Toll (WST) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	1,33	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
10	19 Juni 2024 June 19, 2024	Peningkatan Modal Dasar Increase in Authorized Capital	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Waskita Bumi Wira (WBW) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	1.728,62	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.



Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi di Tahun 2024
Transactions with Affiliated Parties in 2024

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Pihak yang Bertransaksi Parties Conducting the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Nilai Transaksi (Rp-miliar) Transaction Value (Rp-billion)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness
11	21 Juni 2024 June 21, 2024	Setoran Modal Capital Deposit	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Waskita Sriwijaya Toll (WST) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	10,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
12	24 Juni 2024 June 24, 2024	Setoran Modal Capital Deposit	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Waskita Sriwijaya Toll (WST) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	9,87	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
13	28 Juni 2024 June 28, 2024	Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan Facility Agreement	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Trans Jabar Tol (TJT) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Trans Jabar Tol (TJT)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	55,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
14	11 Juli 2024 July 11, 2024	Jaminan Gadai Saham Share Pledge Collateral	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	28,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
15	16 Juli 2024 July 16, 2024	Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan Facility	PT Waskita Karya Realty (WKR) dan PT Waskita Modern Realty (WMR) PT Waskita Karya Realty (WKR) and PT Waskita Modern Realty (WMR)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WKR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	0,625	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
16	28 Juli 2024 July 28, 2024	Pemberian Inter Company Transaction (ICT) Inter Company Transaction (ICT) Grant	PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) dan PT Waskita Sangir Energi (WSE) PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) and PT Waskita Sangir Energi (WSE)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WKI Subsidiary of the Company and Subsidiary of WKI	5,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.

Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi di Tahun 2024
Transactions with Affiliated Parties in 2024

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Pihak yang Bertransaksi Parties Conducting the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Nilai Transaksi (Rp-miliar) Transaction Value (Rp-billion)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness
17	10 September 2024 September 10, 2024	Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham Shareholder Loan Facility	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	270,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
18	13 September 2024 September 13, 2024	Jaminan Penawaran Offering Collateral	PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) dan PT Waskita Wado Energi (WWE) PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) and PT Waskita Wado Energi (WWE)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WKI Subsidiary of the Company and Subsidiary of WKI	1,42	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
19	26 September 2024 September 26, 2024	Jaminan Gadai Pledge Collateral	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	28,00	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
20	25 Oktober 2024 October 25, 2024	Jaminan Gadai Pledge Collateral	PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan dan Penerima Jaminan Gadai Company and Recipient of Pledge Guarantee	0,535	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
21	07 November 2024 November 07, 2024	Perjanjian Pengelolaan Alat Berat Heavy Equipment Management Agreement	PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Waskita Karya Infrastructure (WKI)	Perseroan dengan Anak Usaha Perseroan Company and Subsidiary of the Company	16,07	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
22	07 November 2024 November 07, 2024	Setoran Modal Capital Deposit	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	2.722,24	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.



Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi di Tahun 2024
Transactions with Affiliated Parties in 2024

No	Tanggal Date	Jenis Transaksi Afiliasi Type of Affiliated Transaction	Pihak yang Bertransaksi Parties Conducting the Transaction	Sifat Hubungan Afiliasi Nature of Affiliate Relationships	Nilai Transaksi (Rp-miliar) Transaction Value (Rp-billion)	Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi Explanation of Transaction Fairness
23	27 Desember 2024 December 27, 2024	Setoran Modal Capital Deposit	PT Waskita Toll Road (WTR) dan PT Waskita Sriwijaya Toll (WST) PT Waskita Toll Road (WTR) and PT Waskita Sriwijaya Toll (WST)	Anak Usaha Perseroan dan Anak Usaha WTR Subsidiary of the Company and Subsidiary of WTR	1.172,80	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.
24	27 Desember 2024 December 27, 2024	Program Pendanaan Usaha Menengah dan Usaha Kecil (PUMK) Medium and Small Business Funding Program (PUMK)	PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perseroan dengan Pengelola Kerja Sama PUMK Company with MSME Funding Cooperation Manager	1,50	Tidak memakai pendapat kewajaran berdasarkan POJK 42/2020 Pasal 6 ayat 1 huruf h jo. POJK 17/2020 Pasal 11 huruf j. Not using a fairness opinion based on POJK 42/2020 Article 6 paragraph 1 letter h jo. POJK 17/2020 Article 11 letter j.

INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi." Dalam hal ini, Pihak berelasi merujuk pada individu atau entitas yang memiliki hubungan dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perseroan;
 - memiliki pengaruh signifikan terhadap Perseroan; atau
 - merupakan personil manajemen kunci dari Perseroan ataupun entitas induk.
- Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - entitas tersebut dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama, merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perseroan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - entitas tersebut dan Perseroan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perseroan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perseroan;

INFORMATION ON TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The Company has entered into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures." A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity,
 - Has significant influence over the reporting entity, or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the Company are members of the same group, is an associate or joint venture of the Company (or the associate or joint venture is a member of a business group in which the Company is a member of the business group),
 - Both entities are joint ventures of the same third party;
 - One entity which is a joint venture of the Company and another entity which is an associate of the Company,

- d. merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan;
- e. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
- f. orang yang diidentifikasi dalam angka (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas);
- g. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

PIHAK, SIFAT HUBUNGAN DAN JENIS TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI, SERTA PERINCIAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI TAHUN 2023 DAN 2024

Sifat hubungan yang terkait dengan transaksi material dengan pihak-pihak berelasi di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perseroan;
2. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
3. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perseroan;
4. Pihak berelasi yang merupakan Perusahaan asosiasi dari entitas anak;
5. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

PIHAK-PIHAK BERELASI DAN SIFAT TRANSAKSI

Berikut adalah tabel yang menyajikan nama pihak berelasi beserta jenis transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak berelasi pada tahun 2024:

Pihak Berelasi Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN

- d. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- e. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
- f. A person identified in (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- g. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

PARTIES, NATURE OF RELATIONSHIPS AND TYPES OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES, AND DETAILS OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES IN 2023 AND 2024

The nature of relationships related to material transactions with related parties for 2023 within the scope of the Company is as follows:

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's major shareholder.
2. All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).
3. Related parties which major shareholder is the same with the Group.
4. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
5. Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

RELATED PARTIES AND NATURE OF TRANSACTIONS

The following table informs the names of related parties and types of transactions with related parties carried out by the Company for 2024.



Pihak Berelasi Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Supply Chain Financing, Utang Bank Jangka Panjang Kas dan Setara Kas, Supply Chain Financing, Utang Bank Jangka Panjang
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI syariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas
PT Bank Mandiri Taspen	Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi Piutang Lain-lain, Piutang Retensi
PT Pejagan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi Piutang Lain-lain, Piutang Retensi
PT Utama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Dagang, Pendapatan Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Dagang, Pendapatan
PT Kertas Leces (Persero)	Piutang Usaha Piutang Usaha
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain Piutang Usaha, Piutang Lain-lain
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha
KSO/JO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama Piutang Ventura Bersama
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama
KSO/JO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
Waskita - HK - BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
KSO/JO Utama - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain Piutang Lain-lain
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain Piutang Lain-lain
KSO/JO Waskita-Trinit 2	Piutang Usaha Piutang Usaha
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya

Pihak Berelasi Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
PT Utama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi Piutang Retensi
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan Tagihan Bruto, Pendapatan
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi Tagihan Bruto, Piutang Retensi
PT Patra Jasa	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan
KSO/ JO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/ JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/ JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/ JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/ JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama
KSO/ JO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/ JO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
Waskita - Amarta	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha Piutang Usaha
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi
Perum Bulog	Tagihan Bruto Tagihan Bruto
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Utang Usaha, Tagihan Bruto Piutang Dagang, Utang Usaha, Tagihan Bruto
PT Pelabuhan Indonesia III	Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan, Tagihan Bruto Piutang Usaha, Uang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan, Tagihan Bruto
PT Cibatung Tanjung Priok Port Toll Ways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha Tagihan Bruto, Piutang Usaha
PT Cimanggis Cibatung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang
KSO/ JO Adhi - Minarta	Pendapatan Pendapatan
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Piutang Lain-lain Piutang Lain-lain



Pihak Berelasi Pihak Berelasi	Sifat Transaksi
KSO/JO Waskita - Vision First	Piutang Lain-lain Piutang Lain-lain
Indonesia Investment Authority (INA)	Piutang Lain-lain Piutang Lain-lain
KSO/ JO Waskita - Abipraya	Investasi pada Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama
KSO/ JO Waskita - Nindya - Permata	Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama
PT Trans Jabar Tol	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Tagihan Bruto, Pendapatan Tagihan Bruto, Pendapatan
KSO/ JO Waskita - Nindya - Modern	Tagihan Bruto, Pendapatan Tagihan Bruto, Pendapatan
PT Utama Karya Infrastruktur	Pendapatan Pendapatan

REALISASI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Realisasi saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Perseroan untuk tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut.

REALIZATION OF RELATED PARTY TRANSACTIONS

The realization of balances and transactions of related parties to the Company's financial performance for 2023 and 2024 is as follows.

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
	Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
ASET ASET						
Kas dan Setara Kas Kas dan Setara Kas	1.279,16	1,66%	1.200,13	1,26%	79,03	6,59
Piutang Usaha Piutang Usaha	2.231,21	2,89%	1.091,14	1,14%	1.140,06	104,48
Piutang Retensi Piutang Retensi	1.214,40	1,57%	1.413,11	1,48%	(198,71)	(14,06)
Piutang Lain-Lain Piutang Lain-Lain	6.439,37	8,35%	9.819,82	10,27%	(3.380,45)	(34,42)
Tagihan Bruto Tagihan Bruto	1.807,68	2,34%	3.322,02	3,48%	(1.514,34)	(45,59)
Aset Ventura Bersama Aset Ventura Bersama	5.869,59	7,61%	406,72	0,43%	5.462,87	1.343,15
Jumlah Aset Pihak-pihak Berelasi Jumlah Aset Pihak-pihak Berelasi	18.841,41	24,42%	17.252,94	18,05%	1.588,46	9,21

Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi
Tabel Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)	
	Nominal (Rp-miliar) Nominal (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Komposisi (%)	Nominal (Rp-miliar)	Persentase (%)
LIABILITAS						
LIABILITAS						
Utang Bank Utang Bank	20.949,30	30,24%	27.578,07	32,83%	(6.628,76)	(24,04)
Uang Muka Kontrak Uang Muka Kontrak	312,66	0,45%	19,94	0,02%	292,72	1.468,34
Utang Usaha Utang Usaha	310,77	0,45%	428,52	0,51%	(117,76)	(27,48)
Utang Bruto Subkontraktor Utang Bruto Subkontraktor	40,35	0,06%	3,99	0,00%	36,37	912,62
Utang Ventura Bersama Utang Ventura Bersama	88,96	0,13%	562,77	0,67%	(473,81)	(84,19)
Jumlah Liabilitas Pihak-pihak Berelasi Jumlah Liabilitas Pihak-pihak Berelasi	21.702,04	31,33%	28.593,29	34,04%	(6.891,24)	(24,10)
PENDAPATAN USAHA						
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan Usaha Pendapatan Usaha	3.066,55	28,65	2.713,59	24,77	352,97	13,01
Jumlah Pendapatan Usaha Pihak-pihak Berelasi Jumlah Pendapatan Usaha Pihak-pihak Berelasi	3.066,55	28,65	2.713,59	24,77	352,97	13,01

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan harga dan kondisi yang wajar, sama seperti transaksi dengan pihak ketiga, dan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Perseroan dalam hal ini memberikan penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi dengan pihak berelasi/berafiliasi dalam Laporan Keuangan, sesuai standar PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Manajemen Perseroan memastikan bahwa transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan sesuai dengan prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Waskita melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan alasan yang sama seperti transaksi dengan pihak ketiga, yaitu untuk mendukung pengembangan operasional dan bisnis.

EXPLANATION REGARDING THE FAIRNESS OF TRANSACTION

All transactions with related parties are carried out under the terms of price levels and normal conditions as those carried out with third parties, and have been disclosed in the Financial Statements. The Company discloses explanation regarding the fairness of all transactions made with related/affiliated parties in the financial statements, in accordance with PSAK 7 (revised 2014) standard concerning "Related Party Disclosures".

The Company's management has ensured that transactions with related parties have been carried out through adequate procedures, according to the arm's length principle.

REASON FOR TRANSACTION

Waskita conducted transactions with related parties for the same reasons as transactions with third parties, namely to meet the needs for operational and business development.



Prospek Usaha dan Strategi Ke Depan

Business Outlook and Future Strategies

Tujuan Goals	Sasaran 2025 Targets 2025	Strategi Strategy	Quick Wins
Mengembalikan Performa Perusahaan ke Level Optimal Returning Company Performance to Optimal Level	1. Peningkatan NKB 2. Pertumbuhan Pendapatan Usaha 3. CFO Positif 4. BUA Karyawan/PU (Opex) 1. Increased NKB 2. Business Revenue Growth 3. Positive CFO 4. Employee/PU BUA (Opex)	Cash Lab & Pengelolaan Likuiditas Cash Lab & Liquidity Management	Pengelolaan piutang usaha dan utang usaha yang optimal & perbaikan <i>cash conversion cycle</i> Optimal management of accounts receivable and accounts payable & improvement of cash conversion cycle
		Optimalisasi Aset Asset Optimization	Upaya Waskita dalam mengoptimalkan Aset Waskita Grup antara lain: 1. Divestasi Ruas Tol 2. Inbreng Alat 3. Divestasi Saham Waskita Sangir Energi (WSE) Waskita's efforts in optimizing Waskita Group Assets include: 1. Toll Road Divestment 2. Equipment Contribution 3. Waskita Sangir Energi (WSE) Share Divestment
		Pertumbuhan Pendapatan sebagai agen pengembangan ekonomi pada jasa konstruksi Revenue Growth as an economic development agent in construction services	Melakukan tinjauan kontrak dan melakukan <i>clustering</i> berdasarkan tingkat profitabilitas. Untuk kontrak-kontrak merugi, dapat mempertimbangkan opsi-opsi penyelesaian antara lain: Terminasi, re-negosiasi, kontrak dan lain-lain. Conducting contract reviews and clustering based on profitability levels. For loss-making contracts, settlement options can be considered, including: Termination, renegotiation, contracts, etc.
		Memperkuat Kerangka GRC Strengthening the GRC Framework	Mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik sesuai peraturan Menteri No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023 dan peraturan terkait lainnya, serta memanfaatkan alat dan teknik analisis dalam aktivitas transaksi keuangan. Implementing good corporate governance in accordance with Ministerial Regulation No. PER-1/MBU/03/2023, PER-2/MBU/03/2023, PER-3/MBU/03/2023 and other related regulations, as well as utilizing analytical tools and techniques in financial transaction activities.
		Perbaikan <i>Risk Maturity Index</i> <i>Risk Maturity Index Improvement</i>	Melakukan identifikasi atas Risk Maturity Indeks. Identifying the Risk Maturity Index.
		Pengambilan Keputusan Berbasis <i>Dashboard Management</i> Dashboard Management-Based Decision Making	Melakukan integrasi data dan penyempurnaan <i>Dashboard management</i> . Integrating data and improving Dashboard management.
		Kapabilitas SDM yang mendukung tujuan perusahaan HC capabilities that support corporate goals	Melakukan inisiatif-inisiatif <i>talent development</i> yang berfokus kepada peningkatan keahlian yang telah diidentifikasi oleh perusahaan dan secara bertahap akan meningkatkan kapabilitas di bidang baru. Conducting talent development initiatives that focus on improving skills that have been identified by the company and will gradually increase capabilities in new areas.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

STRATEGI PEMASARAN

PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan entitas yang bergerak di sektor industri konstruksi, pabrikasi, jasa, investasi, dan argo industri, serta memiliki fokus pada penyediaan barang dan layanan berkualitas tinggi dengan tingkat daya saing yang kuat. Perusahaan ini memprioritaskan penerapan prinsip perseroan terbatas dalam setiap kegiatan usahanya.

Dalam menjalankan operasinya, Perseroan terlibat dalam berbagai bidang, termasuk pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan bangunan, penyewaan peralatan konstruksi, dan layanan jasa keagenan. Perusahaan juga aktif dalam investasi serta memiliki keterlibatan dalam pengelolaan kawasan dan sektor pariwisata.

Untuk memperkuat posisi pasar dan meningkatkan daya saingnya, Perseroan telah merumuskan strategi pemasaran yang komprehensif. Strategi ini melibatkan identifikasi dan analisis informasi yang relevan, evaluasi sumber daya dan kapabilitas perusahaan, serta analisis persaingan di segmen dan kelompok pelanggan yang dituju.

Berikut adalah beberapa strategi yang diterapkan oleh Perseroan:

1. Memperluas pasar dengan fokus pada proyek baru yang memenuhi kriteria 4N (*New Market, New Owner, New Strategic, Partner, New Area*)
2. Menekankan pada pangsa proyek dengan pembayaran bulanan yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan proporsi proyek non-pemerintah hingga lebih dari 20% dari total tender yang diikuti.
4. Memperluas jaringan kerjasama dengan mitra strategis untuk mendapatkan proyek prioritas.
5. Mengembangkan kemitraan dengan perusahaan terkemuka untuk mengisi kekurangan pengalaman dan dukungan keuangan.
6. Meningkatkan jumlah sertifikasi untuk memastikan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan.
7. Meminimalisir kegagalan tender dengan memastikan kelengkapan dokumen administrasi melalui fungsi *Tender Document Verification* (TDV).
8. Pengembangan Digital Aplikasi Marketing WELCOME 2.0 untuk membantu dalam proses monitoring tender dan implementasi prosedur di bidang pemasaran.

Untuk mendukung implementasi strategi tersebut, PT Waskita Karya (Persero) Tbk juga telah memperkuat program WWR, melakukan kolaborasi antar unit, dan menjalin kemitraan dengan perusahaan terkemuka di berbagai negara seperti Korea, Malaysia, China, dan Jepang.

MARKETING STRATEGY

PT Waskita Karya (Persero) Tbk is an entity engaged in the construction, fabrication, services, investment, and industrial argo sectors, with a strong focus on providing high-quality goods and services with competitive edge. The Company prioritizes the application of limited liability principles in all its business activities.

In its operations, the Company is involved in various fields, including construction implementation, mining services, integrated EPC works, design and build, building management, fabrication of building materials, construction equipment rental, and agency services. The Company is also active in investments and involved in area management and tourism sector.

To strengthen its market position and enhance competitiveness, the Company has formulated a comprehensive marketing strategy. This strategy involves the identification and analysis of relevant information, evaluation of resources and capabilities of the Company, and analysis of competition in targeted customer segments and groups.

Here are some strategies implemented by the Company:

1. Expanding the market by focusing on new projects that meet the 4N criteria (*New Market, New Owner, New Strategic, Partner, New Area*)
2. Emphasizing the share of projects with ongoing monthly payments.
3. Increasing the proportion of non-government projects to more than 20% of the total tenders participated in.
4. Expanding the network of cooperation with strategic partners to obtain priority projects.
5. Developing partnerships with leading companies to fill the gap in experience and financial support.
6. Increasing the number of certifications to ensure competencies that are in accordance with needs.
7. Minimizing tender failures by ensuring the completeness of administrative documents through the *Tender Document Verification* (TDV) function.
8. Development of the WELCOME 2.0 Digital Marketing Application to assist in the tender monitoring process and implementation of procedures in the marketing sector.

To support the implementation of these strategies, PT Waskita Karya (Persero) Tbk has also strengthened the WWR program, fostered collaboration among units, and formed partnerships with leading companies in various countries such as Korea, Malaysia, China, and Japan.



PANGSA PASAR

Merujuk dari data yang didapatkan, pangsa pasar yang didapatkan oleh Perseroan selama tahun 2024 memiliki beberapa segmentasi kategori pemilik dan proyek yang didapatkan. Untuk Kategori Pemilik mempunyai beberapa segmentasi yaitu diantaranya:

1. Pemerintah dengan persentase sebesar 21,7%.
2. BUMN/BUMD dengan persentase sebesar 27,1%.
3. Swasta dengan persentase sebesar 0,0%.
4. Pengembangan Bisnis dan Anak Perusahaan (WTR/WKR/WBP/ WIKI) dengan persentase sebesar 51,2%.

Beberapa segmen proyek yang didapatkan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 yaitu sebagai berikut:

1. *Infrastructure Connectivity* dengan persentase sebesar 46,70%.
2. *Building* dengan persentase sebesar 11,87%.
3. *Water Infrastructure* dengan persentase sebesar 3,74%.
4. *Subsidiary* dengan persentase sebesar 37,57%.
5. EPC dengan persentase sebesar 0,11%.

MARKET SHARE

Based on the data obtained, the market share acquired by the Company during 2024 has several segmentation categories for owners and projects acquired. For Owner Categories, there are several segmentations as follows:

1. Government with a percentage of 21.7%.
2. SOE/ROE with a percentage of 27.1%.
3. Private with a percentage of 0.0%.
4. Business Development and Subsidiaries (WTR/WKR/ WBP/WIKI) with a percentage of 51.2%.

Several project segments obtained by the Company throughout 2024 are as follows:

1. Infrastructure Connectivity with a percentage of 46.70%.
2. Building with a percentage of 11.87%.
3. Water Infrastructure with a percentage of 3.74%.
4. Subsidiary with a percentage of 37.57%.
5. EPC with a percentage of 0.11%.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perseroan Pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Laws and Regulations that Significantly Influence the Company in the Last Fiscal Year

Waskita senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten memantau setiap perubahan dalam peraturan tersebut untuk diimplementasikan dalam operasional perusahaan. Berikut adalah perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan pada tahun 2024:

Waskita constantly complies with laws and regulations. To that end, the Company consistently pays attention to any changes in legislation to be implemented in the Company's business activities. The changes in laws and regulations with impact on the Company in 2024 are as follows:

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1	Undang-Undang No. 1 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	Perubahan atas Pasal 27 ayat (1), Pasal 27A, Pasal 28 ayat (2), Pasal 28 ayat (3), Pasal 36, Pasal 45 ayat (1), Pasal 45 ayat (2), Pasal 45 ayat (4), Pasal 45 ayat (5), Pasal 45 ayat (6), Pasal 45 ayat (7), Pasal 45A ayat (2), dan Pasal 45A ayat (3) berlaku sampai dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.	Dapat menjaga ruang digital Perseroan yang bersih, sehat, beretika, produktif, dan berkeadilan yang melindungi kepentingan umum dari segala jenis gangguan sebagai akibat penyalahgunaan Informasi Elektronik, Dokumen Elektronik, dan/atau Transaksi Elektronik yang mengganggu ketertiban umum.	Dalam hal informasi dan Transaksi Elektronik, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga lebih efektif, efisien, dan akuntabel serta sesuai dengan perkembangan peraturan mengenai Informasi dan Transaksi Elektronik.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
1	Law No. 1 of 2024 on the Second Amendment to Law No. 11 of 2008 concerning Electronic Information and Transactions	Amendments to Article 27 paragraph (1), Article 27A, Article 28 paragraph (2), Article 28 paragraph (3), Article 36, Article 45 paragraph (1), Article 45 paragraph (2), Article 45 paragraph (4), Article 45 paragraph (5), Article 45 paragraph (6), Article 45 paragraph (7), Article 45A paragraph (2), and Article 45A paragraph (3) shall apply until the enactment of Law Number 1 of 2023 concerning the Criminal Code.	Can maintain the Company's digital space being clean, healthy, ethical, productive, and fair, protecting the public interest from all kinds of disturbances as a result of the misuse of Electronic Information, Electronic Documents, and/or Electronic Transactions that disturb public order.	In the case of Electronic Information and Transactions, the Company will carry out its activities based on the applicable laws and regulations in order to be more effective, efficient, and accountable, and in accordance with the development of regulations regarding Electronic Information and Transactions.
2	Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera Presidential Regulation No. 8 of 2024 concerning Acceleration of Toll Road Development in Sumatera	Perubahan ketentuan Pasal 2 dan Pasal 2A. Changes to the provisions of Article 2 and Article 2A.	Dasar Perseroan dalam penambahan penguasaan jalan tol, target pelaksanaan pembangunan, dan skema pembiayaan ruas jalan tol di Sumatera. The basis of the Company in adding control of toll roads, targets for construction, and financing schemes for toll road sections in Sumatera.	Dalam hal percepatan pembangunan jalan tol, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of accelerating the construction of toll roads, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
3	Peraturan Presiden No. 42 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Percepatan Pembangunan Jalan Tol Di Sumatera Presidential Regulation No. 42 of 2024 on the Third Amendment to the Acceleration of Toll Road Development in Sumatera	Mengubah: 1. Peraturan Presiden Nomor 100 Tahun 2014 Tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera. 2. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 100 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera. 3. Peraturan Presiden Nomor 131 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Presiden Nomor 100 Tahun 2014 tentang Percepatan Pembangunan Jalan Tol di Sumatera Amending: 1. Presidential Regulation Number 100 of 2014 concerning the Acceleration of Toll Road Construction in Sumatera. 2. Presidential Regulation Number 117 of 2015 on the Amendment to Presidential Regulation Number 100 of 2014 concerning the Acceleration of Toll Road Construction in Sumatera. 3. Presidential Regulation Number 131 of 2022 on the Second Amendment to Presidential Regulation Number 100 of 2014 concerning the Acceleration of Toll Road Construction in Sumatera	Dasar Perseroan dalam penambahan penguasaan jalan tol, target pelaksanaan pembangunan, dan skema pembiayaan ruas jalan tol di Sumatera. The basis of the Company in adding control of toll roads, targets for construction, and financing schemes for toll road sections in Sumatera.	Dalam hal percepatan pembangunan jalan tol, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of accelerating the construction of toll roads, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.



Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
4	Peraturan Menteri Keuangan No. 1 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pembayaran Perjanjian Dalam Valuta Asing yang Dananya Bersumber dari Rupiah Murni Minister of Finance Regulation No. 1 of 2024 concerning Procedures for Payment of Agreements in Foreign Currency Funded from Pure Rupiah	Mencabut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 263/PMK.05/2015 tentang Tata Cara Pembayaran Perjanjian dalam Valuta Asing yang Dananya Bersumber dari Rupiah Murni (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2061). Revoke Regulation of the Minister of Finance Number 263 / PMK.05 / 2015 concerning Procedures for Payment Agreements in Foreign Currency with Funds Sourced from Pure Rupiah (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2015 Number 2061).	Dasar Perseroan apabila melaksanakan pembayaran perjanjian dalam valuta asing yang sejalan dengan perkembangan sistem dan teknologi informasi dan perbankan. Become the basis for the Company when making payments under agreements in foreign currencies is in line with developments in information and banking systems and technology.	Dalam hal pembayaran perjanjian dalam valuta asing, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of payments under agreements in foreign currencies, the Company will base its activities on the applicable laws and regulations.
5	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 6 of 2024 concerning Amendments to the List of National Strategic Projects	Mencabut Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. Revoke Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 7 of 2021 concerning Amendments to the List of National Strategic Projects.	Dapat menjadi daftar pembangunan Proyek Strategis Nasional. Can be a list of National Strategic Project developments.	Dalam hal pelaksanaan Pembangunan Proyek Strategis Nasional di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait dengan informasi daftar Proyek Strategis Nasional. In terms of the Implementation of National Strategic Project Development in the Company, refers to the prevailing laws and regulations related to the information on the National Strategic Project list.
6	Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. 12 Tahun 2024 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional Regulation of the Coordinating Minister for Economic Affairs No. 12 of 2024 concerning Amendments to the List of National Strategic Projects	Mengubah Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 6 Tahun 2024 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 257). Amending Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 6 of 2024 on the Fifth Amendment to Regulation of the Coordinating Minister for the Economy Number 7 of 2021 on the Amendment to the List of National Strategic Projects (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2024 Number 257).	Dapat menjadi daftar pembangunan Proyek Strategis Nasional. Can be a list of National Strategic Project developments.	Dalam hal Pelaksanaan Pembangunan Proyek Strategis Nasional di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait dengan informasi daftar Proyek Strategis Nasional yang berlaku. In terms of the Implementation of National Strategic Project Development in the Company, refers to the prevailing laws and regulations related to the information on the National Strategic Project list.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
7	Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil No. 2 Tahun 2024 Kebijakan Akuntansi Koperasi Regulation of the Minister of Cooperatives and Small Businesses No. 2 of 2024 Cooperative Accounting Policy	Mencabut: - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Rill. - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Koperasi. - Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. - Pelaporan keuangan pasal 2 ayat 4 dan pasal 2 ayat 5 Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 3 Tahun 2021. Revoke: - Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 12/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning General Guidelines for Accounting for Cooperatives in the Real Sector. - Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 13/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning Accounting Guidelines for Cooperative Savings and Loans. - Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 14/Per/M.KUKM/IX/2015 concerning Guidelines for Accounting for Savings and Loan Businesses and Sharia Financing by Cooperatives. - Financial reporting article 2 paragraph 4 and article 2 paragraph 5 Regulation of the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises Number 3 of 2021.	Dapat digunakan oleh Perseroan untuk menyusun laporan keuangan secara tertib, baik, transparan, dan akuntabel. Can be used by the Company to prepare financial reports in an orderly, good, transparent, and accountable manner.	Dalam hal penyusunan kebijakan akuntansi koperasi, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In terms of formulating cooperative accounting policies, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
8	Peraturan Menteri PUPR No. 2 Tahun 2024 tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Penggunaan Sumber Daya Air dan Persetujuan Penggunaan Sumber Daya Air	Mencabut: Peraturan Menteri PUPR Nomor 01/PRT/M/2016 tentang Tata Cara Perizinan Pengusahaan Sumber Daya Air dan Penggunaan Sumber Daya Air. Lampiran II Standar Izin Penggunaan Sumber Daya Air untuk Kebutuhan Usaha (Izin Pengusahaan SDA) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor.	Dasar Perseroan untuk melakukan implikasi terkait dengan tata cara perizinan berusaha penggunaan sumber daya air dan persetujuan penggunaan sumber daya air.	Dalam hal tata cara perizinan berusaha sumber daya air, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.



Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
8	Regulation of the Minister of PUPR No. 2 of 2024 concerning Procedures for Business Licensing for the Use of Water Resources and Approval of the Use of Water Resources	Revoke: Regulation of the Minister of Public Works and People's Housing Number 01/PRT/M/2016 concerning Procedures for Licensing the Exploitation of Water Resources and the Use of Water Resources. Appendix II Standard for Water Resource Use Permits for Business Needs (Water Resource Use Permit) Regulation of the Minister of Public Works and People's Housing Number 6 of 2021 concerning Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Sector Risk-Based Business Licensing.	Become the basis for the Company to make implications related to the procedures for licensing the use of water resources and approval for the use of water resources.	In the case of water resource licensing procedures, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
9	Peraturan Menteri PUPR No. 7 Tahun 2024 tentang Pengembangan Usaha Berkelanjutan Regulation of the Minister of PUPR No. 7 of 2024 concerning Sustainable Business Development	Mencabut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 6 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 266). Revoke Regulation of the Minister of Public Works and Public Housing Number 6 of 2021 concerning Standards for Business Activities and Products in the Implementation of Business Licensing Based on the Public Works and Public Housing Sector Risk (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2021 Number 266).	Dasar Perseroan sebagai Badan Usaha Jasa Konstruksi (BUJK) untuk melaksanakan Pengembangan Usaha Berkelanjutan (PUB). Become the basis for the Company as a Construction Service Business Entity (BUJK) to carry out Sustainable Business Development (PUB).	Dalam hal pelaksanaan Pengembangan Usaha Berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of Sustainable Business Development carried out by the Company, refers to the applicable laws and regulations.
10	Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 8 Tahun 2024 tentang Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Pajak Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat Regulation of the Minister of Home Affairs No. 8 of 2024 concerning the Basis for Imposing Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Transfer Fee, and Heavy Equipment Tax	Mencabut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2023 tentang Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat Tahun 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023). Revoke Regulation of the Minister of Home Affairs Number 6 of 2023 concerning the Basis for Imposition of Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Transfer Fee, and Heavy Equipment Tax in 2023 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2023).	Dapat digunakan sebagai pedoman Dasar pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat untuk kebutuhan operasional kantor dan proyek di perseroan. Can be used as a guideline for the basis of imposition of Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Transfer Fee, and Heavy Equipment Tax for office and project operational needs in the Company.	Dalam hal pengenaan Pajak pada Pajak Kendaraan Bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Pajak Alat Berat mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of taxation on Motor Vehicle Tax, Motor Vehicle Transfer Fee, and Heavy Equipment Tax, refer to the applicable laws and regulations.
11	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 316 Tahun 2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2025 Regulation of the Minister of Manpower No. 316 of 2024 concerning Guidelines for the Implementation of National Occupational Safety and Health Month in 2025	-	Dapat menjadi pedoman dalam Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2025. Can be a guideline in the Implementation of the National Occupational Safety and Health Month 2025.	Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Tahun 2025 di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan terkait. The implementation of the National Occupational Safety and Health Month 2025 in the Company refers to the relevant laws and regulations.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
12	Peraturan Direktur Jenderal Pajak No PER-2/PJ/2024 tentang Bentuk dan Tata Cara Pembuatan Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Serta Bentuk, Isi, Tata Cara Pengisian, dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pajak Penghasilan Pasal 26 Regulation of the Director General of Taxes No. PER-2/PJ/2024 concerning the Form and Procedure for Making Proof of Withholding of Income Tax Article 21 and/or Income Tax Article 26 as well as the Form, Content, Procedure for Filling in, and Procedure for Submitting the Periodic Tax Return for Income Tax Article 21 and/or Income Tax Article 26	Mencabut Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-14/PJ/2013 tentang Bentuk, Isi, Tata Cara Pengisian dan Penyampaian Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26 serta Bentuk Bukti Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 dan/atau Pasal 26. Revoke Regulation of the Director General of Taxes Number PER-14/PJ/2013 concerning the Form, Content, Procedures for Filling and Submitting Periodic Income Tax Returns Article 21 and/or Article 26 and the Form of Proof of Income Tax Withholding Article 21 and/or Article 26.	Dasar Perseroan untuk melakukan pemotongan pajak penghasilan Pasal 21 dan/atau pajak penghasilan Pasal 26 atas Penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan orang pribadi, pemotong pajak wajib membuat bukti pemotongan dan melaporkannya dalam surat pemberitahuan. Become the basis for the Company to withhold Article 21 income tax and/or Article 26 income tax on income in connection with the work, services, or activities of individuals, the tax withholder is obliged to make a withholding slip and report it in a notification letter.	Dalam hal pembuatan bukti pemotongan pajak penghasilan, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga lebih efektif, efisien, dan akuntabel serta sesuai dengan perkembangan peraturan mengenai hal tersebut. In the case of preparing income tax withholding slips, the Company will base its activities on the applicable laws and regulations in order to be more effective, efficient, and accountable, and in accordance with regulatory developments in this regard.
13	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjamin Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or any changes in Share Ownership of Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares of Public Companies	Mencabut: Peraturan POJK No 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka. Revoke: POJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or any changes in the share ownership of a public company.	Dasar Perseroan untuk melakukan Laporan Kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka dan laporan aktivitas menjamin saham perusahaan terbuka, mengingat Perseroan merupakan Perusahaan terbuka. Became the basis for the Company for conducting an Ownership Report or any changes in the share ownership of a public company and a report on activities guaranteeing the shares of a public company, considering that the Company is a public company.	Dalam hal laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dan laporan aktivitas menjamin saham perusahaan, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga lebih efektif, efisien, dan akuntabel serta sesuai dengan perkembangan peraturan tersebut. In the case of a report of ownership or any change in share ownership and a report of activities guaranteeing the Company's shares, the Company will base its activities on applicable laws and regulations in order to be more effective, efficient, and accountable and in accordance with the development of these regulations.



Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
14	Peraturan Kepala Ibu Kota Nusantara No. PERKA-OIKN-5/2024 tentang Rincian Cakupan Bidang Usaha Yang Diberikan Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan Di Ibu Kota Nusantara Dan Di Daerah Mitra. Regulation of the Head of Indonesian Capital City No. PERKA-OIKN-5/2024 concerning Details of the Scope of Business Fields Granted Corporate Income Tax Reduction Facilities in the Indonesian Capital City and in Partner Regions.	-	Dapat menjadi pedoman perseroan dalam mendapatkan fasilitas pengurangan pajak penghasilan badan usaha pada bidang usaha yang berada di Ibu Kota Nusantara dan di Daerah Mitra. Can be used as a guideline for the Company in obtaining corporate income tax reduction facilities in business sectors located in the National Capital City and in Partner Regions.	Dalam hal Perseroan mendapatkan pengurangan pajak penghasilan badan usaha pada bidang usaha yang ada di Ibu Kota Nusantara dan di Daerah Mitra didasarkan pada peraturan perundang-undangan In the event that the Company obtains a corporate income tax reduction in business sectors located in the National Capital City and in Partner Regions, based on laws and regulations
15	Peraturan LKPP No. 3 Tahun 2024 tentang Pedoman Penyediaan Infrastruktur dan Pengadaan Barang/Jasa yang Lainnya dengan Kekhususan dalam rangka Kegiatan Persiapan, Pembangunan, dan Pemindahan Ibu Kota Negara, serta Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara LKPP Regulation No. 3 of 2024 concerning Guidelines for the Provision of Infrastructure and Procurement of Other Goods/Services with Specificity in the Framework of Preparation, Development, and Relocation Activities of the National Capital City, as well as the Implementation of the Special Regional Government of the Indonesian Capital City	Mengubah Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyediaan Infrastruktur dan Pengadaan Barang/Jasa yang Lainnya dengan Kekhususan dalam rangka Kegiatan Persiapan, Pembangunan dan Pemindahan Ibu Kota Negara, serta Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara dengan menambahkan: 1. Pasal 2 huruf h 2. Pasal 10 ayat (6) 3. Bab IXA 4. Pasal 36A Mengubah Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyediaan Infrastruktur dan Pengadaan Barang/Jasa yang Lainnya dengan Kekhususan dalam rangka Kegiatan Persiapan, Pembangunan dan Pemindahan Ibu Kota Negara, serta Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara dengan menambahkan: 1. Pasal 2 huruf h 2. Pasal 10 ayat (6) 3. Bab IXA 4. Pasal 36A	Pedoman Perseroan dalam Penyediaan Infrastruktur dan Pengadaan Barang/Jasa untuk Persiapan Pembangunan di Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara. Guidelines for the Company in the Provision of Infrastructure and Procurement of Goods/Services for Preparation for Development in the National Special Capital City.	Dalam hal Perseroan melakukan Penyediaan Infrastruktur dan Pengadaan Barang/Jasa untuk Persiapan Pembangunan di Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the event that the Company provides Infrastructure and Procurement of Goods/Services for Preparation for Development in the National Special Capital City, shall be based on applicable laws and regulations.
16	Peraturan Gubernur DKI No. 829 Tahun 2024 tentang Upah Minimum Provinsi Development, and Relocation Activities of the National Capital, as well as the Implementation of the Special Regional Government of the Indonesian Capital	-	Dasar Perseroan dalam menetapkan Upah Minimum Provinsi untuk Tahun 2025 Terkhusus bagi pegawai Perseroan di DKI Jakarta. Became the basis for the Company in determining the Provincial Minimum Wage for 2025, specifically for Company employees in DKI Jakarta.	Dalam hal Perseroan melakukan Penetapan Upah Minimum Provinsi bagi pegawai perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan. In the event that the Company determines the Provincial Minimum Wage for employees, will refer to the provisions of laws and regulations.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
17	Keputusan Presiden No. 8/2024 tentang Hari-hari Libur Presidential Decree No. 8/2024 concerning Holidays	Mencabut peraturan: - Keputusan Presiden Nomor 251 tahun 1967 tentang Hari-Hari Libur. - Keputusan Presiden No 148 tahun 1968 tentang Perubahan Keputusan Presiden No 251 Tahun 1967 tentang Hari-Hari Libur. - Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1971 tentang Hari Wafat Isa Almasih Dinyatakan sebagai Hari Raya/Hari Libur. - Keputusan Presiden Nomor 3 Tahun 1983 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 251 Tahun 1967 tentang Hari-Hari Libur sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1971. Revoke regulations: - Presidential Decree No. 251 of 1967 concerning Holidays. - Presidential Decree No. 148 of 1968 on Amendments to Presidential Decree No. 251 of 1967 concerning Holidays. - Presidential Decree Number 10 of 1971 concerning the Day of the Death of Jesus Christ Declared as a Public Holiday. - Presidential Decree Number 3 of 1983 on Amendments to Presidential Decree Number 251 of 1967 concerning Holidays as amended several times, most recently by Presidential Decree Number 10 of 1971.	Dasar Perseroan sebagai pengaturan terkait hari-hari libur. Became the basis for the Company as a regulation related to holidays.	Dalam hal hari-hari libur, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of holidays, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
18	Keputusan Menteri Ketenagakerjaan No. 76 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila Decree of the Minister of Manpower No. 76 of 2024 on Guidelines for the Implementation of Pancasila Industrial Relations	Mencabut Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 645/M/1985 tentang Pedoman Pelaksanaan Hubungan Industrial Pancasila. Revoke the Minister of Labor Decree Number 645/M/1985 concerning Guidelines for the Implementation of Pancasila Industrial Relations.	Dapat menjadi panduan dalam mewujudkan hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan berdasarkan nilai-nilai Pancasila. Can be a guide in realizing harmonious industrial relations in the Company based on the values of Pancasila.	Dalam hal mewujudkan hubungan industrial yang harmonis di Perusahaan berdasarkan nilai-nilai Pancasila, maka dilaksanakan kegiatan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku In the case of realizing harmonious industrial relations in the Company based on the values of Pancasila, activities are carried out based on applicable laws and regulations.



Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
19	Keputusan Kepala LKPP No 157 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang Berkelanjutan Decree of the Head of LKPP No. 157 of 2024 concerning Guidelines for Sustainable Government Procurement of Goods/ Services	-	Dasar Perseroan untuk mengimplementasikan peraturan, kebijakan dan ketentuan pada Pengadaan Barang/Jasa. Became the basis for the Company to implement regulations, policies and provisions on the Procurement of Goods/ Services.	Dalam hal pengadaan barang dan jasa pemerintah, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the case of government procurement of goods and services, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
20	Keputusan Kepala LKPP No. 177 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Katalog Elektronik	Pada saat keputusan ini berlaku: 1. Data barang/jasa yang tercantum pada Aplikasi Katalog Elektronik berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 122 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Katalog Elektronik akan dipindahkan (migrasi) ke Aplikasi Katalog Elektronik berdasarkan Keputusan ini. 2. Barang/jasa yang tercantum pada Aplikasi Katalog Elektronik berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 122 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Katalog Elektronik tetap dapat ditayangkan selama fitur penayangan produk aktif. 3. Barang/jasa yang tercantum pada Aplikasi Katalog Elektronik berdasarkan Keputusan Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Nomor 122 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Katalog Elektronik dapat ditransaksikan selama fitur transaksi E-purchasing pada Etalase Produk yang akan dilakukan transaksi aktif.	Dasar Perseroan untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa melalui penyelenggaraan katalog elektronik untuk percepatan dan kelancaraan.	Dalam hal penyelenggaraan katalog elektronik, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tabel Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in Laws and Regulations

No	Peraturan Perundang-undangan Laws and Regulations	Pokok Perubahan Main Points of Change	Dampak Bagi Perseroan Impact on the Company	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
20	Decree of the Head of LKPP No. 177 of 2024 concerning the Implementation of Electronic Catalogs	When this decision takes effect: - The data of goods/services listed in the Electronic Catalog Application based on the Decree of the Head of Government Goods/ Services Procurement Policy Institution Number 122 of 2022 concerning Procedures for Implementing Electronic Catalogs will be transferred (migrated) to the Electronic Catalog Application based on this Decision. - The goods/services listed in the Electronic Catalog Application based on the Decree of the Head of Government Goods/ Services Procurement Policy Institution Number 122 of 2022 concerning Procedures for Implementing Electronic Catalogs can still be displayed as long as the product display feature is active. - The goods/services listed in the Electronic Catalog Application based on the Decree of the Head of Government Goods/ Services Procurement Policy Agency Number 122 of 2022 concerning Procedures for Implementing an Electronic Catalog can be transacted as long as the E-purchasing transaction feature on the Product Showcase is used for active transactions.	Can create a productive, healthy, safe, comfortable, and happy work environment for all SOE Group people.	In the implementation of the Employee Well-Being Policy, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
21	Surat Edaran Menteri BUMN No SE-1/MBU/01/2024 tentang Employee Well-Being Policy (EWP) Di Lingkungan BUMN Circular of the Minister of SOEs No. SE-1/MBU/01/2024 concerning Employee Well-Being Policy (EWP) in the SOE Environment	-	Dapat menciptakan lingkungan kerja yang produktif, sehat, aman, nyaman, dan bahagia bagi seluruh Insan Grup BUMN. Can create a productive, healthy, safe, comfortable, and happy work environment for all SOE Group people.	Dalam hal pelaksanaan Employee Well-Being Policy, maka perseroan dalam melaksanakan kegiatannya akan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the implementation of the Employee Well-Being Policy, the Company will base its activities on applicable laws and regulations.
22	Surat Edaran Kepala LKPP No. SE/4-2024 tentang Pembuatan Surat Keputusan, Penayangan, dan Penurunan Tayang Sanksi Daftar Hitam pada Daftar Hitam Nasional Versi 3 Circular of the Head of LKPP No. SE/4-2024 concerning the Making of Decrees, Publication, and Reduction of Publication of Blacklist Sanctions on the National Blacklist Version 3		Dapat menjadi acuan Perseroan dalam pembuatan Surat Keputusan, Penayangan dan Penurunan Tayang Sanksi Daftar Hitam pada Daftar Hitam Nasional. Can be used as a reference for the Company in making Decisions, Displaying and Reducing Blacklist Sanctions on the National Blacklist.	Dalam hal pelaksanaan pembuatan Surat Keputusan, Penayangan dan Penurunan Tayang Sanksi Daftar Hitam pada Daftar Hitam Nasional mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. In the implementation of making Decisions, Displaying and Reducing Blacklist Sanctions on the National Blacklist, refer to the applicable laws and regulations.



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Applied by the Company in the Last Fiscal Year

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini, yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

1. Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
2. Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
3. Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
4. Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka Panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depandalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 201: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets–Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

1. What is meant by a right to defer settlement;
2. The right to defer must exist at the end of the reporting period;
3. Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
4. Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirements has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

Amendment to PSAK 116: Leases – Lease Liabilities in a Sale and Leaseback

Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan Keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuitas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan Keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

MULAI EFEKTIF PADA ATAU SETELAH TANGGAL 1 JANUARI 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

ACCOUNTING STANDARD ISSUE BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

EFFECTIVE ON OR AFTER JANUARY 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.



Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing-kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates-lack of interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Tingkat Kesehatan Perseroan

Tingkat Kesehatan Perseroan

Berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan, Waskita telah melakukan penilaian tingkat kesehatan Perseroan, khususnya mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Adapun peringkat (rating) yang disampaikan dalam penilaian tingkat kesehatan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 merupakan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), yang ditandatangani pada tanggal 11 Oktober 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. General Obligation : idSD
2. SR Bond III Phase II : idB
3. SR Bond III Phase III : idB
4. SR Bond III Phase IV : idD
5. SR Bond IV : idB
6. Bond III : idAAA(gg)
7. Bond IV : idAAA(gg)
8. Sukuk Mudharabah : idAAA(sy)(gg)

Berdasarkan hasil di atas, tingkat kesehatan Waskita untuk Tahun Buku 2024 adalah idSD.

Guided by the provisions of laws and regulations, Waskita has assessed the Company's soundness level, specifically referring to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

The rating presented in the assessment of the Company's health level for Fiscal Year 2024 is the result of a rating conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which was signed on October 11, 2024, with the following results:

1. General Obligation : idSD
2. SR Bond III Phase II : idB
3. SR Bond III Phase III : idB
4. SR Bond III Phase IV : idD
5. SR Bond IV : idB
6. Bond III : idAAA(gg)
7. Bond IV : idAAA(gg)
8. Sukuk Mudharabah : idAAA(sy)(gg)

Based on the above results, Waskita's soundness level for the 2024 Fiscal Year is idSD.

Rencana Jangka Panjang Perseroan

The Company's Long-Term Plan



Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan Perseroan yang ingin dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Perseroan telah menyusun RJPP dengan memperhatikan faktor keberlanjutan lingkungan, sosial, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

SASARAN STRATEGIS

Perusahaan telah menetapkan beberapa sasaran strategis yang ingin dicapai sepanjang tahun 2020–2024:

1. Divestasi jalan tol pada ruas tol Kanci–Pejagan, Pejagan–Pemalang, Pasuruan–Probolinggo, Cinere–Serpong, Medan–Kualanamu–Tebing Tinggi, Cibitung–Cilincing, dan Pemalang–Batang pada tahun 2020, Depok–Antasari dan Batang–Semarang pada tahun 2021, dan Krian–Legundi–Bunder–Manyar pada tahun 2022 yang dapat menambah kemampuan pembiayaan untuk melakukan investasi baru.

The Company's Long-Term Plan (RJPP) is a strategic plan that outlines the goals and objectives the Company aims to achieve over a 5-year period. The RJPP has been prepared by considering environmental sustainability, social factors, and Good Corporate Governance.

STRATEGIC OBJECTIVES

The Company has set several strategic objectives to be achieved from 2020 to 2024:

1. Divestment of toll roads on Kanci–Pejagan, Pejagan–Pemalang, Pasuruan–Probolinggo, Cinere–Serpong, Medan–Kualanamu–Tebing Tinggi, Cibitung–Cilincing, and Pemalang–Batang toll sections in 2020; Depok–Antasari and Batang–Semarang in 2021; and Krian–Legundi–Bunder–Manyar in 2022, which will add financing capacity for new investments.



2. Perolehan nilai kontrak baru melalui penguatan pasar eksternal dan didukung investasi dari anak perusahaan.
3. Efisiensi produksi melalui inovasi teknologi, supply chain management system, dan metode kerja agar menjadi lebih kompetitif.
4. Perbaikan rasio keuangan Perusahaan yang ditargetkan pada tahun 2024 melalui percepatan penagihan termin dan penerimaan pengembalian dana talangan tanah.
5. Peningkatan porsi *recurring income* Waskita melalui peningkatan investasi di sektor properti dan infrastruktur.
6. Meningkatkan skor *Enterprise Risk Management* menjadi 4,7 (*leading*).
7. Peningkatan skor KPKU menjadi *Industry Leader* dengan skor 691 melalui penerapan *Waskita Employee Self-Service Technology*, *Go-Live SAP S/4 Hana*, implementasi *Vendor Management System*, dan penerapan *Building Information Modeling* pada seluruh proyek yang terintegrasi dengan SAP.

2. Acquisition of new contract values through strengthening external markets and supported by investments from subsidiaries.
3. Production efficiency through technological innovation, supply chain management systems, and work methods to become more competitive.
4. Improvement of the Company's financial ratios, targeted to be achieved by 2024, through accelerating progress billing and receiving land pre-financing refunds.
5. Increase the proportion of recurring income for Waskita through increased investments in the property and infrastructure sectors.
6. Increase the Enterprise Risk Management score to 4.7 (*leading*).
7. Improve the KPKU score to Industry Leader** with a score of 691 through the implementation of Waskita Employee Self-Service Technology, Go-Live SAP S/4 Hana, implementation of Vendor Management System, and the application of Building Information Modeling on all projects integrated with SAP.

Grand Strategy Waskita Karya RJPP 2020-2024

Grand Strategy of Waskita Karya RJPP 2020-2024

Diversifikasi Pendapatan

1. Meningkatkan Ketahanan Terhadap Siklus Konstruksi
2. Meningkatkan Kontribusi Pendapatan dari Pasar Eksternal
3. Menyeimbangkan Portfolio Pendapatan dari Konstruksi, Non-Konstruksi, dan *Recurring Income*

Pengelolaan Risiko

1. Meningkatkan Kemampuan ERM menjadi 5 (*leading*)

Efisiensi Biaya

1. Efisiensi melalui Pengeluaran BUA yang Terjaga
2. Meningkatkan Marjin Laba atas Pendapatan
3. Memperbaiki Administrasi Piutang

Peningkatan Kapabilitas Internal

1. Mencapai Penilaian KPKU menjadi Industry Leader (HCM, STECH, K3LM, Teknologi Informasi & Komunikasi)

Pengelolaan Pendanaan

1. Menjaga Rasio Keuangan Tidak Melewati Batas Financial Covenant
2. Menjaga Beban Pinjaman dengan Mempertahankan Rating Keuangan Perusahaan
3. Menjaga Arus Kas Operasional Positif



1. Diversifikasi Pendapatan
Sumber pendapatan usaha Waskita pada periode 2015-2019, mayoritas berasal dari investasi anak usaha khususnya di sektor jalan tol. Namun, investasi jalan tol ini bersifat jangka panjang dengan risiko jangka pendek yang tinggi. Untuk itu, dalam rangka menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan, Waskita perlu melakukan diversifikasi pendapatan dengan menyeimbangkan portofolio investasi serta melakukan penetrasi pasar eksternal dan mengelola pendapatan berkelanjutan/*recurring income*.

1. Revenue Diversification
The primary source of Waskita's revenue during the 2015-2019 period largely came from investments in subsidiaries, particularly in the toll road sector. However, these toll road investments are long-term with high short-term risks. Therefore, to maintain sustainable growth moving forward, Waskita needs to diversify its revenue by balancing the investment portfolio, penetrating external markets, and managing sustainable/*recurring income*.

2. Efisiensi Biaya

Dalam rangka mengantisipasi segala perubahan yang terjadi berkaitan dengan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, sehingga dapat memenangkan persaingan secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*), serta untuk mencapai peningkatan kontrak konstruksi konvensional, diperlukan suatu strategi untuk dapat meningkatkan daya saing perusahaan yaitu dengan melakukan efisiensi biaya. Efisiensi biaya dilakukan pada segala segmen Waskita dengan tetap menjaga margin laba usaha melalui perbaikan pada manajemen piutang serta peningkatan kualitas dan K3LM.

3. Pengelolaan Pendanaan

Waskita perlu mengelola pendanaan dengan baik untuk membiayai investasi dan meningkatkan nilai tambah. Pengelolaan pendanaan harus terstruktur, akurat, dan terkendali, memperhatikan *financial covenant*, *cost of fund*, dan arus kas operasional.

4. Peningkatan Kapabilitas Internal

Untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan, Waskita perlu meningkatkan kapabilitas internalnya, termasuk manajemen *cash flow*, *portfolio*, risiko, standarisasi produksi, integrasi sistem SAP, dan pengembangan SDM.

5. Pengelolaan Risiko

Pertumbuhan yang pesat perlu didukung oleh pengelolaan risiko yang terukur dan efektif melalui *Enterprise Risk Management Framework* (ERM) untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan perusahaan. Waskita menargetkan peningkatan kemampuan ERM menjadi 5 (*leading*).

2. Cost Efficiency

To anticipate any changes related to both internal and external environmental conditions, in order to win sustainable competitive advantage and achieve an increase in conventional construction contracts, a strategy to improve the company's competitiveness through cost efficiency is necessary. Cost efficiency is carried out across all Waskita segments while maintaining profit margins through improvements in receivables management and enhanced quality and Occupational Health, Safety, and Environmental Management (K3LM).

3. Funding Management

Waskita needs to manage its funding effectively to finance investments and increase added value. The funding management must be structured, accurate, and controlled, considering financial covenants, cost of funds, and operational cash flows.

4. Improvement of Internal Capabilities

To achieve sustainable growth, Waskita needs to improve its internal capabilities, including cash flow management, portfolio management, risk management, production standardization, SAP system integration, and human resources development.

5. Risk Management

Rapid growth needs to be supported by measured and effective risk management through the Enterprise Risk Management (ERM) Framework to enhance effectiveness and efficiency in achieving the company's objectives. Waskita aims to increase its ERM capability to level 5 (*leading*).

Berikut realisasi atas penerapan RJPP 2020–2024 sebagaimana yang terlampir di bawah ini:

Below is the realization of the implementation of RJPP 2020–2024 as outlined below:

Tabel Realisasi Penerapan RJPP 2020–2024 di tahun 2024
RJPP 2020–2024 Implementation Realization in 2024

Tujuan Goal	Sasaran Target	Realisasi Realization
Diversifikasi Pendapatan Diversification of Income		
1 Perolehan nilai kontrak baru melalui penguatan pasar eksternal dan didukung investasi dari anak perusahaan. Acquisition of new contract value through strengthening external markets and supported by investment from subsidiaries.	Perolehan NKB di seluruh segmen baik pasar dalam negeri maupun luar negeri minimum sebesar Rp13,66 triliun (Rp9,25 triliun Standalone). NKB acquisition in all segments, both domestic and foreign markets, is a minimum of Rp13.66 trillion (Rp9.25 trillion Standalone). <i>Winning Rate minimum sebesar 20%.</i> Minimum Winning Rate is 20%.	Realisasi SA Rp5,97 triliun, Konsolidasi Rp9,54 triliun. SA realization of Rp5.97 trillion, Consolidation of Rp9.54 trillion. Realisasi winrate 18,18%. Winrate realization of 18.18%.



Tabel Realisasi Penerapan RJPP 2020–2024 di tahun 2024

RJPP 2020–2024 Implementation Realization in 2024

Tujuan Goal	Sasaran Target	Realisasi Realization
Efisiensi Biaya Cost Efficiency	Operational: <i>Zero Fatality Accident</i> . Operational: Zero Fatality Accident.	<i>Zero fatality</i> s.d TW II 2024 tercapai, yaitu 0 kasus <i>fatality</i> . Zero fatality until Q2 2024 has been achieved, namely 0 fatality cases.
	<i>Zero PAK (Penyakit Akibat Kerja)</i> . Zero PAK (Occupational Disease).	<i>Zero PAK</i> s.d TW II Tahun 2024 tercapai, yaitu 0 kasus PAK. Zero PAK until Q2 2024 has been achieved, namely 0 PAK cases.
	Pencegahan Pencemaran Lingkungan. Prevention of Environmental Pollution.	Tidak terdapat kasus pencemaran lingkungan (Tercapai). There were no cases of environmental pollution (Achieved).
	TKDN minimum di Waskita <i>Standalone</i> sebesar 65%. Minimum TKDN in Waskita Standalone is 65%.	Pencapaian nilai TKDN atas pengadaan barang/jasa adalah sebesar 76,86%. The achievement of TKDN value for the procurement of goods/services was 76.86%.
	Melaksanakan proses integrasi BUMN Karya sesuai dengan <i>timeline</i> yang ditetapkan oleh KBUMN. Implement the integration process of SOE Karya in accordance with the timeline set by Ministry of SOE.	Telah dilakukan NDA dengan Utama Karya dan sedang berlangsungnya proses <i>due diligence</i> . <i>NDA has been carried out with Utama Karya and the due diligence process is ongoing.</i>
Efisiensi produksi melalui inovasi teknologi, <i>supply chain management system</i> , dan metode kerja agar menjadi lebih kompetitif. Production efficiency through technological innovation, supply chain management systems, and work methods to become more competitive.		
Pengelolaan Pendanaan Funding Management	Mendapatkan persetujuan <i>standstill</i> dan <i>waiver</i> CAMA (<i>cash account management agreement</i>) dari kreditur MRA dan kreditur KMKP. Obtaining approval for standstill and waiver of CAMA (cash account management agreement) from MRA creditors and KMKP creditors.	Waskita telah mendapatkan persetujuan dari Kreditur MRA dan KMKP atas <i>Waiver</i> CAMA yang berlaku efektif pada 14 Juni 2024. Waskita juga telah mendapatkan persetujuan dari Kreditur MRA atas <i>standstill</i> pada 19 Juni 2024. Waskita has obtained approval from MRA and KMKP Creditors for the CAMA Waiver, which is effective as of June 14, 2024. Waskita has also obtained approval from MRA Creditors for a standstill as of June 19, 2024.
	Skor capaian KPI PMN sebesar 100%. PMN KPI achievement score of 100%.	Perseroan telah melakukan penyerapan dana PMN 2021 sebesar Rp7,90 triliun (100%) dari total Rp7,90 triliun, dengan realisasi fisik sebesar Rp6,94T (100%) dan realisasi kilometer telah mencapai 57,27 km dari target sepanjang 57,27 km. The Company has absorbed 2021 PMN funds of Rp7.90 trillion (100%) of the total Rp7.90 trillion, with physical realization of Rp6.94 trillion (100%) and kilometer realization has reached 57.27 km from the target of 57.27 km.
	Perolehan persetujuan dan implementasi ketentuan restrukturisasi MRA tahap II. Obtaining approval and implementation of MRA restructuring provisions phase II.	Waskita juga telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan yang telah berlaku efektif pada Oktober 2024. Waskita has also signed the Parent Restructuring Agreement Amendment which has been effective in October 2024.
	Perbaikan rasio keuangan perusahaan yang ditargetkan pada tahun 2024 melalui percepatan penagihan termin dan penerimaan pengembalian dana talangan tanah. Improvement of the company's financial ratio targeted in 2024 through acceleration of term collection and receipt of land advance refunds.	

Tabel Realisasi Penerapan RJPP 2020–2024 di tahun 2024
RJPP 2020–2024 Implementation Realization in 2024

Tujuan Goal	Sasaran Target	Realisasi Realization
2 Divestasi jalan tol pada ruas tol Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pasuruan Probolinggo, Cinere-Serpong, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Cibitung Cilincing, dan Pemalang-Batang pada tahun 2020, Depok-Antasari dan Batang Semarang pada tahun 2021, dan Krian-Legundi-Bunder-Manyar pada tahun 2022 yang dapat menambah kemampuan pembiayaan untuk melakukan investasi baru. Divestment of toll roads on Kanci-Pejagan, Pejagan-Pemalang, Pasuruan Probolinggo, Cinere-Serpong, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, Cibitung Cilincing, and Pemalang-Batang toll roads in 2020, Depok-Antasari and Batang Semarang in 2021, and Krian-Legundi-Bunder-Manyar in 2022 which can increase financing capacity to make new investments.	Pelaksanaan inbreng aset WKI dan aset <i>recovery citos</i> (Jiwasraya). Implementation of WKI asset inbreng and Citos asset recovery (Jiwasraya).	- Pelaksanaan aset <i>recovery Citos</i> sedang dalam proses finalisasi perjanjian penyelesaian aset Citos antara BPUI dan Konsorsium Karya. - Sedang dalam proses <i>update</i> penyusunan kajian inbreng. - Rencana Waskita atas penambahan atas modal ditempatkan dan disetor melalui penyertaan dalam bentuk aset tetap alat berat Waskita ke WKI (“inbreng”) dengan total alat berat yang akan dilakukan Inbreng sebanyak 1.259 unit saat ini sedang dilakukan penyusunan <i>update</i> kajian yang diperlukan untuk proses mendapatkan persetujuan. Adapun rencana pelaksanaan inbreng sudah masuk dalam aksi korporasi yang disetujui oleh MRA Perubahan dan KMK Penjaminan, namun pelaksanaan inbreng tetap memerlukan persetujuan dari Pemegang Saham Dwi Warna (KBUMN) untuk memenuhi kesepakatan PWA. - The implementation of Citos asset recovery is in the process of finalizing the Citos asset settlement agreement between BPUI and Konsorsium Karya. - In the process of updating the inbreng study. - Waskita’s plan to increase issued and paid-up capital through the contribution in the form of Waskita’s heavy equipment fixed assets to WKI (“inbreng”) with a total of 1,259 heavy equipment units is currently being updated. The necessary study is being prepared for the approval process. The inbreng implementation plan has been included in the corporate action approved by the MRA Amendment and KMK Penjaminan, but the implementation of inbreng still requires approval from the Dwi Warna Shareholders (KBUMN) to fulfill the PWA agreement.
Peningkatan Kapabilitas Internal Enhancing Internal Capabilities		
1 Mengembangkan talenta SDM Perusahaan berdasarkan nilai-nilai AKHLAK. Developing the Company’s HC talents based on AKHLAK values.	Rasio <i>Top Talent</i> Muda (<42 tahun) dalam Nominated Talent Minimum 14,29%. Ratio of Young Top Talent (<42 years old) in Nominated Talent Minimum 14.29%. Rasio Perempuan dalam Nominated Talent Minimum 14,29%. Ratio of Women in Nominated Talent Minimum 14.29%.	Rasio <i>Top Talent</i> Muda (<42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i> adalah 42,86% (tercapai 299% dari rencana). The ratio of Young Top Talent (<42 years old) in Nominated Talent is 42.86% (achieved 299% of the plan). Rasio Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> adalah 14,29% (tercapai 100% dari rencana). The ratio of Women in Nominated Talent is 14.29% (achieved 100% of the plan).
Pengelolaan Risiko Risk Management		



Tabel Realisasi Penerapan RJPP 2020–2024 di tahun 2024

RJPP 2020–2024 Implementation Realization in 2024

Tujuan Goal	Sasaran Target	Realisasi Realization
1 Meningkatkan maturitas manajemen risiko yang sejalan dengan pencapaian kinerja Perusahaan Meningkatkan maturitas manajemen risiko yang sejalan dengan pencapaian kinerja Perusahaan	Penilaian RMI tahun 2024 untuk observasi penilaian penerapan manajemen risiko tahun 2023. RMI assessment in 2024 for observation of risk management implementation assessment in 2023.	Telah dilakukan penilaian RMI tahun buku 2023 pada tahun 2024 oleh BPKP dengan hasil bahwa penerapan manajemen risiko Perseroan dinilai masuk ke dalam fase berkembang sesuai ketentuan dalam PER-2 Kementerian BUMN, atas hasil penilaian tersebut Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan roadmap perbaikan manajemen risiko. Selanjutnya, penilaian RMI tahun buku 2024 akan dilakukan pada 2025 sesuai ketentuan yang berlaku. The RMI assessment for fiscal year 2023 was carried out in 2024 with an RMI score of 2.1 (developing phase) in accordance with the provisions of PER-2 of the Ministry of State-Owned Enterprises. Furthermore, the RMI assessment for fiscal year 2024 will be carried out in 2025 in accordance with applicable regulations.

05

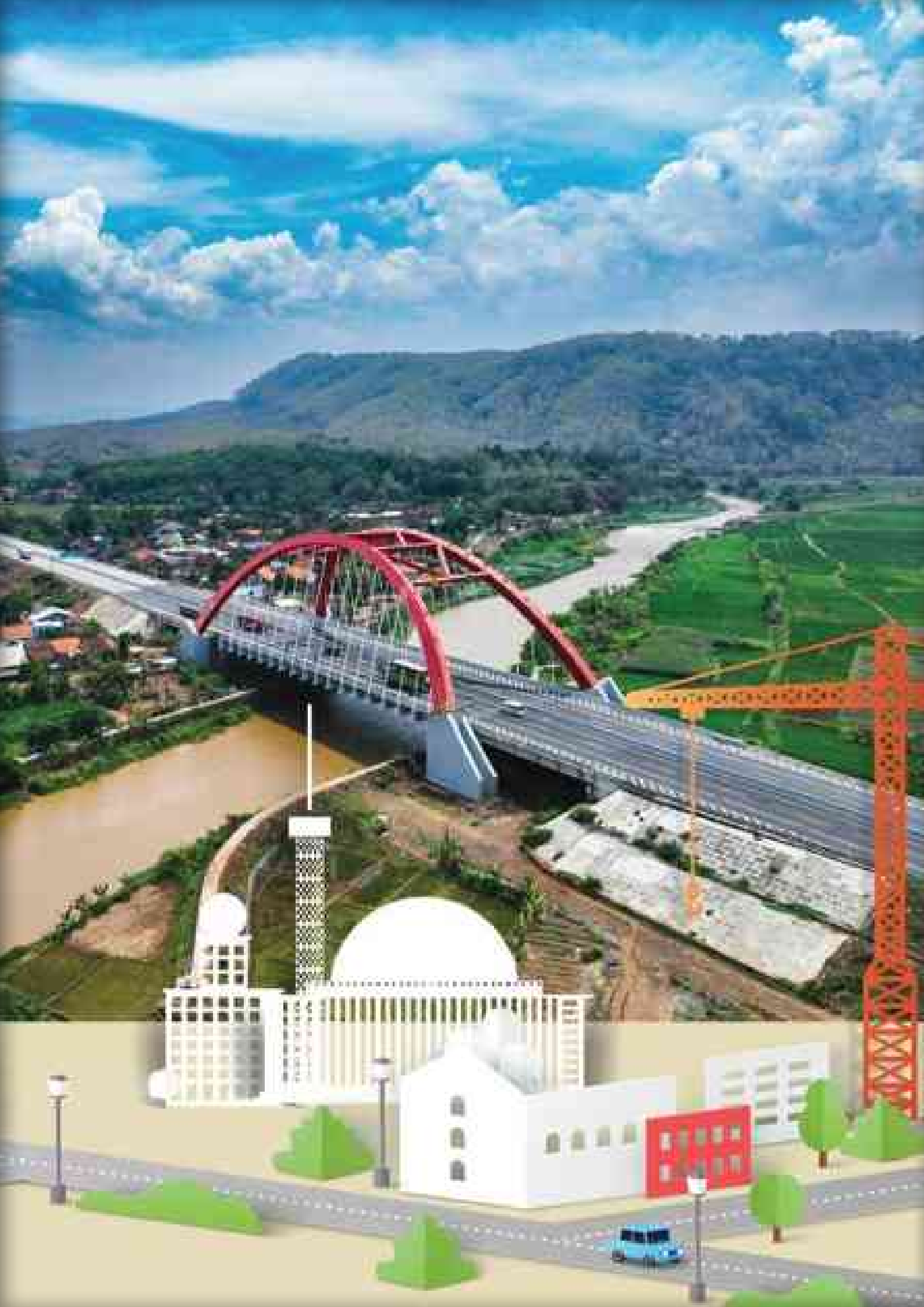
Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

Waskita Karya senantiasa melakukan pengembangan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI) yang baik sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan untuk tumbuh dan berkembang menghadapi berbagai tantangan.

Waskita Karya consistently develops good governance in Human Capital (HC) and Information Technology (IT) as an effort to enhance the Company's productivity and performance to grow and evolve in facing various challenges.





Tata Kelola Sumber Daya Manusia

Human Capital Governance



Waskita memandang bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peran yang cukup krusial dalam menjalankan kegiatan usaha untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Dalam rangka mewujudkan komitmen untuk menjaga efektivitas dan kualitas operasional, Waskita melaksanakan pengelolaan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas seluruh pegawai yang dimiliki Perseroan. Pengelolaan SDM ini merupakan manifestasi dari strategi Transformasi Bisnis Waskita yang terintegrasi dalam pilar *Talent Engine*.

Dengan demikian, Waskita berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Setiap individu dapat berkembang dan berkontribusi secara optimal demi mencapai tujuan bersama.

Waskita recognizes that Human Capital (HC) plays a crucial role in business activities of the Company to enhance its performance. In order to realize the commitment to maintain operational effectiveness and quality, Waskita carries out human capital management aimed at improving the competence and capabilities of all employees within the Company. This HC management is a manifestation of Waskita's Business Transformation Strategy, integrated within the Talent Engine pillar.

Through this approach, Waskita strives to create a conducive work environment where every individual can grow and contribute optimally toward achieving common goals.



PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Waskita menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendekatan *Human Capital Management* (HCM), yang mengintegrasikan sistem pengelolaan *Human Capital* (HC) dengan berbagai rancangan dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi serta performa SDM guna mendukung kinerja Perseroan. Pengelolaan SDM yang diterapkan Waskita sejalan dengan nilai inti (*core value*) BUMN, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK).

Struktur pengelola SDM Waskita dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 Tanggung jawab atas pengelolaan SDM dipegang oleh Divisi *Human Capital Management* (Divisi HCM). Per tanggal 31 Desember 2024, Waskita memiliki total pegawai di Divisi HCM sebanyak 19 yang terdiri dari 1 orang Kepala Divisi (Kadiv), 2 orang Ahli Muda bidang HCM, 4 orang Kepala Departemen, dan 12 orang Staf. Dalam hal ini, yang menjabat sebagai Kepala Divisi HCM per 31 Desember 2024 adalah Bapak Ritfan Wisesa, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024.

Berikut struktur dari organisasi pengelola SDM Waskita per 31 Desember 2024.

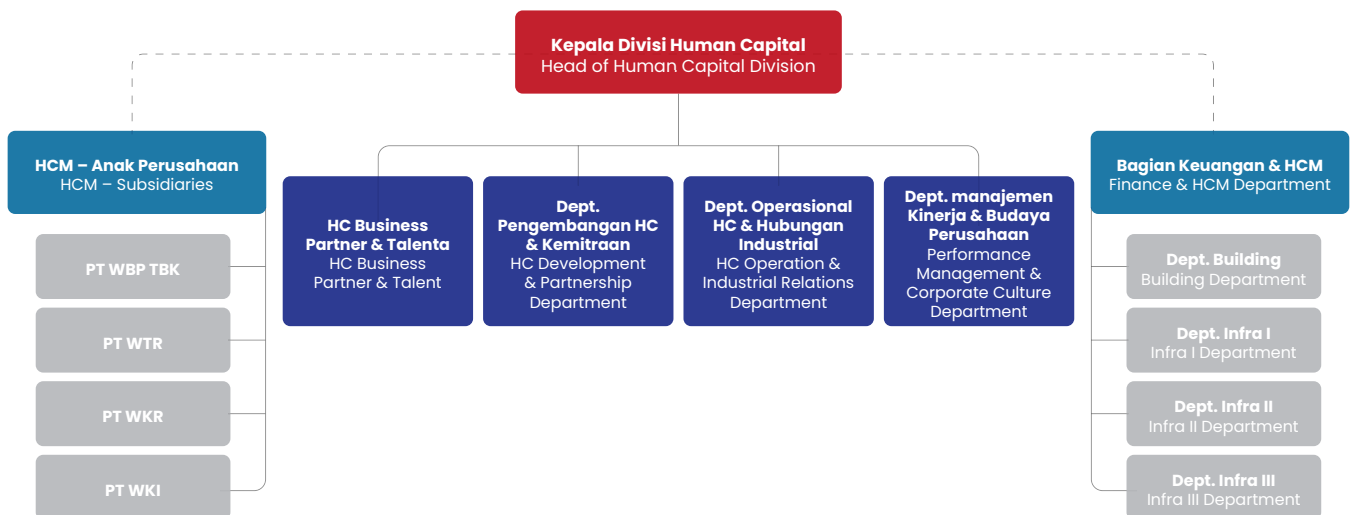
HUMAN CAPITAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

Waskita manages its Human Capital (HC) through Human Capital Management (HCM), which integrates the Human Capital (HC) management system with a series of designs and strategies aimed at enhancing the competencies and performance of all human capital to support the Company's performance. Waskita's HC management is in line with the core values of SOE, namely Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) (AKHLAK).

Waskita's Human Capital management structure was formed based on the Board of Directors Decree No. 32/SK/WK/2024. The responsibility for Human Capital management is fully held by Human Capital Management Division (HCM Division). As of December 31, 2024, Waskita has 19 employees in the HCM Division, consisting of 1 Division Head, 2 Junior HCM Experts, 4 Department Head, and 12 Officer. The Head of HCM Division as of December 31, 2024 is held by Ritfan Wisesa, appointed based on Board of Director Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024.

Waskita's HCM Structure as of December 31, 2024

Struktur Pengelola SDM Waskita per 31 Desember 2024
Waskita's HC Management Structure as of December 31, 2024



Seiring dengan kepemimpinan yang solid di Divisi HCM, Waskita berkomitmen untuk menyelaraskan pengembangan SDM dengan tujuan dan rencana Perseroan. Oleh karena itu, Waskita telah menyusun *roadmap* sebagai acuan dalam pengelolaan SDM. Di setiap langkah pengelolaan, Waskita selalu mempertimbangkan kebutuhan serta tantangan yang dihadapi. Pada tahun 2024, Waskita mengusung tema *Accelerated* untuk *roadmap* pengelolaan SDM. Berikut adalah tabel yang menggambarkan rangkaian *roadmap* yang telah disusun oleh *Human Capital* periode 2021-2024:

Along with strong leadership in the HCM Division, Waskita is committed to aligning HC development with the Company's goals and plans. Therefore, Waskita has developed a roadmap as a guideline for human capital management. At every stage of this management process, Waskita carefully considers both the needs and obstacles faced by the organization. In 2024, Waskita carried the "Accelerated" theme for HC management roadmap. The following table illustrates the Human Capital roadmap from 2021 to 2024:



1. 2021: New Baseline Setting

Pada tahun 2021, fokus utama Waskita adalah melakukan pemutakhiran visi dan misi serta membuat rencana Transformasi Bisnis Perusahaan. Dengan target transformasi perusahaan yakni menjadi peringkat satu EPC, 2x *market capital* dan 3x EBITDA, Waskita memiliki fokus untuk menyesuaikan bentuk organisasi dengan kebutuhan target Perseroan didukung oleh keyakinan Insan Waskita akan *core values* "AKHLAK" dapat menunjang hasil kerja Perseroan juga meningkatkan nilai tambah dengan implementasi *design booster*, *supply chain booster* dan *construction booster*. Fokus selanjutnya adalah meningkatkan kompetensi pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth* sebagai *focus segment* dan *new segment* yang menjadi sasaran Perseroan.

Waskita melakukan usaha peningkatan kapabilitas untuk mendukung penerapan *digital engineering*, *digital construction*, *digital supply chain management*, dan *digital operations* sebagai sarana meningkatkan nilai jual Perseroan dan menjadi pembeda bagi Perseroan dibandingkan perusahaan lain sejenis. Di samping itu, pada tahun 2021, Waskita mempersiapkan 1% *Digital Talent* untuk mempersiapkan pegawai menghadapi Industri 4.0.

2. 2022: Improve and Transform

Guna menunjang fokus pada tahun 2022 yakni *improve and transform*, maka Waskita melakukan aktivitas *lean organization* untuk meningkatkan nilai tambah dengan *design booster*, *supply chain booster*, dan *construction booster*. Aktivitas berikutnya adalah fokus untuk menjadi peringkat satu pada EPC, 2x *market capital*, dan 3x EBITDA. Waskita melakukan inovasi dari kapabilitas pada segmen *water infrastructure*, *airports*, *top 3 railroad* dan *international growth*, aktivitas dari peningkatan kapabilitas segmen ini didukung dengan akuisisi *talent* untuk segmen baru dan kesiapan *talent* untuk proyek luar negeri.

1. 2021: New Baseline Setting

In 2021, Waskita's main focus is to update the vision and mission and to create a Corporate Business Transformation plan. With the target of transforming the Company, namely to be ranked first in EPC, 2x market capital and 3x EBITDA, Waskita has a focus on adjusting the organizational form to the needs of the Company's targets supported by Waskita people's belief that the "AKHLAK" core values can support the Company's work results as well as increase added value by implementing design booster, supply chain booster, and construction booster. The next focus is to increase competency in the water infrastructure, airports, top 3 railroad and international growth segments as focus segments and new segments that are targeted by the Company.

Waskita carries out numerous efforts to increase its capabilities in order to support the implementation of digital engineering, digital construction, digital supply chain management, and digital operations as a means of increasing the Company's selling value and becoming a differentiator for the Company compared to other similar companies. In addition, in 2021, Waskita is preparing 1% Digital Talent to prepare its employees to face the Industry 4.0.

2. 2022: Improve and Transform

To support the focus in 2022, namely Improve and Transform, Waskita carries out lean organization activities to increase added value with design boosters, supply chain boosters, and construction boosters. The next activity is to focus on being the first rank on EPC, 2x market capital, and 3x EBITDA. Waskita carries out innovation from capabilities in the water infrastructure, airports, top 3 railroad, and international growth segments. The activity of increasing the capability of this segment is supported by talent acquisition for new segments and talent readiness for overseas projects.



Sebagai salah satu fondasi transformasi bisnis, yakni untuk meningkatkan dan memikat *talent* yang superior, maka diperlukan implementasi yang kuat dari *core values* yakni “AKHLAK”, serta memperkuat program *Employee Value Proposition* dan *Employer Branding*. Sebagai salah satu pilar dari transformasi bisnis yakni “digital” yang diperlukan sebagai diferensiasi, Human Capital Management melakukan penyempurnaan dari HRIS dan melakukan peningkatan *digital talent* menjadi 5% dari tahun sebelumnya.

3. 2023: Elevate

Peningkatan kapabilitas dan kompetensi *talent* perusahaan pada setiap bidang spesialisasi Perusahaan menjadi target utama pada tahun 2023. Hal ini juga didukung dengan pengembangan *talent* berkelanjutan di berbagai segmen baru yang menjadi target unggulan (*Water Infrastructure, Airport, Top 3 Railroad, & International Growth*). Selain itu, penerapan program budaya yang berlandaskan *core values* yakni ‘AKHLAK’ untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan. Di samping itu, adanya peningkatan *digital talent* menjadi 30% dari total pegawai.

4. 2024: Accelerated

Pada tahun 2024, sumber daya manusia diharapkan sudah mampu untuk menghadapi ekspansi pasar yang mengglobal dan dapat mengembangkan *Artificial Intelligence* pada HRIS yang dimiliki oleh Perseroan, serta adanya peningkatan *digital talent* menjadi 60% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perseroan diharapkan bisa menjadi salah satu perusahaan terbaik untuk mereka bekerja dengan cara memberi pegawai Perseroan, sumber daya dan dukungan yang dibutuhkan untuk belajar, bertumbuh, dan berkontribusi secara profesional di tempat kerja.

As one of the foundations for business transformation, namely to increase and attract superior talent, it is necessary to have a strong implementation of “AKHLAK” core values, as well as strengthen the Employee Value Proposition and Employer Branding programs. As one of the pillars of business transformation, namely “digital” prioritized as differentiation, Human Capital Management makes improvements to HRIS and increase digital talent to 5% from the previous year.

3. 2023: Elevate

Improving the capability and competency of the Company’s talent in each of the Company’s specialization areas is the main target in 2023. This is also supported by sustainable talent development in various new segments as prime targets (*Water Infrastructure, Airport, Top 3 Railroad, & International Growth*). In addition, implementing a cultural program based on ‘AKHLAK’ core values to create added value for the Company. In addition, there is an increase in digital talent to 30% of total employees.

4. 2024: Accelerated

In 2024, human capital are expected to be able to face global market expansion and to develop Artificial Intelligence in the Company’s HRIS, as well as an increase in digital talent to 60% from the previous year. In addition, the Company is expected to become one of the best companies for them to work by providing employees with the resources and support they need to learn, grow, and contribute professionally in the workplace.

PROGRAM STRATEGIS 2024

Waskita memiliki komitmen untuk senantiasa memberikan jasa konstruksi yang mampu menciptakan nilai dan kompetitif serta menghasilkan kualitas sesuai dengan harapan konsumen. Perseroan mengetahui bahwa SDM merupakan salah satu aspek penunjang operasional yang sangat penting. Untuk menciptakan kualitas SDM yang unggul dan kompeten, Waskita menyusun beberapa rencana strategis dalam mengelola SDM. Berikut rencana yang telah disusun oleh Waskita untuk tahun 2024, guna menciptakan SDM yang unggul dan kompeten:

1. Capability Building

Dalam rangka mendukung terlaksananya program transformasi, Divisi HCM bekerja sama dengan *subject matter expert*, konsultan dan para ahli untuk menyelenggarakan program pelatihan sesuai kurikulum yang diselaraskan dengan program transformasi yang didukung. Terdapat beberapa program *capability building* di tahun 2024 yang

2024 STRATEGIC PROGRAM

Waskita is committed to consistently delivering construction services that create value, competitiveness, and high-quality results that meet customer expectations. The Company recognizes that HC are a crucial operational support factor. To develop high-quality and competent HC, Waskita has formulated several strategic plans for HC management in 2024. The following are Waskita’s strategic plans for 2024, aimed at creating superior and competent HC:

1. Capability Building

In order to support the transformation program, the HCM Division collaborates with subject matter experts, consultants, and specialists to conduct training programs aligned with transformation programs. Some of capability-building programs in 2024 include training in Project management, claim & change, procurement & supply chain, quality management,

diantaranya merupakan pelatihan di bidang *project management, claim & change, procurement & supply chain, quality, K3, lean construction, finance, risk management, digital, marketing* hingga sertifikasi keahlian yang mendukung program transformasi Waskita. Sampai dengan Desember 2024, telah terealisasi 122 pelatihan *capability building*.

2. Perubahan Struktur Organisasi

Perubahan struktur organisasi dilakukan oleh Waskita untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui proses bisnis yang lebih efektif dan efisien. Perubahan yang dilakukan, antara lain:

- Penyesuaian jumlah divisi dari semula 17 divisi menjadi 13 divisi untuk mewujudkan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien.
- Penambahan fungsi kepatuhan pada Divisi Risk Management yang dilakukan dengan membentuk sebuah departemen baru yaitu Departemen Risiko Kepatuhan sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian *Index Kematangan Risiko (Risk Maturity Index/RMI)* tahun 2023
- Pemindahan fungsi manajemen kinerja perusahaan yang semula berada di bawah Divisi Risk Management menjadi di bawah Divisi Bisnis Strategi dan Pemasaran sebagai Departemen Manajemen Kinerja Perusahaan.

3. Value Creation of AKHLAK

Waskita mengadopsi *core values* AKHLAK sebagai nilai dasar yang wajib dipegang dan dilaksanakan oleh perusahaan dan seluruh Insan Waskita. Program internalisasi *core values* AKHLAK secara terus menerus dilakukan untuk dapat menanamkan nilai-nilai tersebut kepada seluruh pegawai sehingga dapat meningkatkan *value creation* AKHLAK. Program yang dilakukan antara lain diseminasi, AKHLAK *change agent*, AKHLAK *life gamification*, penilaian perilaku AKHLAK, dan *awards*.

4. Pembaharuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Manpower Planning

Waskita menilai SDM adalah pilar utama yang mendukung operasional perusahaan untuk menyediakan layanan konstruksi yang kompetitif dan berkualitas. Berdasarkan *roadmap* pengelolaan SDM yang telah diuraikan, pada tahun 2024 Perseroan memusatkan perhatian pada peningkatan kemampuan pegawai untuk menghadapi setiap persaingan dan ekspansi pasar yang mengglobal, serta dapat mengembangkan *Artificial Intelligence* pada HRIS yang dimiliki oleh Perseroan. Langkah tersebut mencerminkan komitmen Waskita untuk terus maju dengan membentuk SDM yang unggul dan kompeten sesuai dengan perkembangan lingkungan bisnis.

OHS, lean construction, finance & risk management, digital, marketing and professional certifications supporting Waskita's transformation programs. As of December 2024, 122 capability-building training sessions have been successfully conducted.

2. Organizational Structure Changes

Waskita has implemented organizational restructuring to enhance efficiency and effectiveness in business processes, including:

- Reducing the number of divisions from 17 to 13 for a leaner and more efficient business process.
- Adding a compliance function within the Risk Management Division by establishing a new Compliance Risk Department, following 2023 Risk Maturity Index (RMI) assessment.
- Relocating corporate performance management functions from the Risk Management Division to the Business Strategy & Marketing Division, now under the Corporate Performance Management Department.

3. Value Creation of AKHLAK

Waskita has adopted AKHLAK core values as the fundamental principles that must be upheld and practiced by all employees. The Company continuously internalizes these values to embed them into the corporate culture, ensuring improved value creation of AKHLAK. Programs include Dissemination of AKHLAK values, AKHLAK change agents, AKHLAK life gamification, AKHLAK behavior assessment and awards

4. Renewal of the Collective Labor Agreement (CLA).

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Manpower Planning

Waskita considers HC as the main pillar supporting the Company's operations in delivering competitive and high-quality construction services. Based on HC management roadmap, in 2024, the Company focuses on enhancing employee capabilities to compete globally and support market expansion. Additionally, Waskita aims to develop Artificial Intelligence on the company's HRIS. This initiative reflects Waskita's commitment to continuously advancing by shaping highly skilled and competent talent, in line with the evolving business environment.



Rekrutmen dan Tingkat Perputaran Pegawai

Waskita melaksanakan rekrutmen pegawai secara berkala guna memastikan tersedianya tenaga kerja yang kompeten dan berpotensi. Proses rekrutmen bertujuan untuk menempatkan pegawai sesuai bidang keahlian masing-masing, tanpa membedakan Suku, Agama, Ras, maupun Antar-golongan. Adapun proses tersebut dibagi ke dalam dua metode, yaitu:

1. Rekrutmen Eksternal
Proses rekrutmen dengan sumber yang berasal dari luar Perseroan.
 - a. *Fresh Graduate/Management Trainee (MT)*, yang dikhususkan untuk mengisi jabatan *entry level*.
 - b. Profesional/ahli, ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pegawai dengan latar belakang yang berbeda, dengan keahlian/keterampilan yang belum dimiliki Perseroan.
2. Rekrutmen Internal
Proses rekrutmen yang bersumber dari dalam Perseroan meliputi mutasi pegawai mencakup rotasi dan promosi jabatan.

Sepanjang tahun 2024, Waskita menambah personel dengan total 6 pegawai baru. Pegawai baru tersebut hasil dari program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) dan program Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) Disabilitas, termasuk program *fresh graduate* D3/D4 dan pengangkatan pegawai sebanyak 26 orang. Ditambah merekrut tenaga profesional yang telah memiliki pengalaman sebanyak 4 orang.

Recruitment And Employee Turnover Rate

Waskita regularly recruits employees as an effort to ensure the availability of competent and have high potential workers. The goals of recruitment process is to place employees in the right positions and according to their expertise. By not discriminating Ethnicity, Religion, Race and Inter-group, Waskita's recruitment process is divided into 2 (two) methods:

1. External Recruitment
Recruitment process with sources originating from outside the Company.
 - a. *Fresh Graduate/Management Trainee (MT)*, specifically to fill entry level positions.
 - b. Professional/expert, aimed at meeting the needs of employees with different backgrounds, with expertise/skills that the Company does not yet have.
2. Internal Recruitment
The recruitment process originates from within the Company.

Throughout 2024, Waskita has recruited 6 new employees through SOE Joint Recruitment Program (RBB) and SOE Joint Recruitment Disability Program, including D3/D4 fresh graduates program and 26 employees appointment programs. Additionally, the company has recruited 4 experienced professionals.

Rekrutmen Pegawai Employee Recruitment 2023-2024

Jenis Rekrutmen Recruitment Type	2024	2023
Lulusan Baru New Graduates	6	8
Perubahan Status Pegawai Employee status change	26	0
Tenaga Berpengalaman Pro-hire	4	3
Jumlah Total	36	11

Adapun tingkat perputaran pegawai untuk tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, adalah sebagaimana terlampir berikut ini.

The employee turnover rate for 2024, compared to the previous year, is as outlined below.

Tingkat Perputaran Pegawai Employee Turnover Rate 2023-2024

Uraian Description	2024	2023
Pensiun dini Early retirement	2	150
Pegawai mengundurkan diri Resignation	45	56

PROGRAM PENILAIAN KINERJA PEGAWAI

Waskita secara konsisten melakukan evaluasi terhadap kinerja pegawai. Hal tersebut untuk membangun SDM yang unggul dan berkualitas. Proses evaluasi dilaksanakan melalui Penilaian Kinerja Pegawai (PKP), yang dilakukan oleh atasan baik secara langsung maupun tidak langsung satu kali di akhir tahun. PKP ini berdasarkan pada *Key Performance Indicator Perseroan* (KPI Corporate). Kemudian disusun menjadi KPI untuk manajemen. Selanjutnya, KPI manajemen diimplementasikan ke dalam KPI bagi pegawai yang menjabat di tingkat Struktural, Operasional, dan Fungsional. Penilaian kinerja mencakup berbagai aspek, antara lain:

1. Kompetensi, yang terdiri dari:
 - a. Kompetensi Teknis (sesuai persyaratan kompetensi teknis untuk masing-masing jabatan, seperti yang tercantum dalam PW Bidang Organisasi);
 - b. Kompetensi Perilaku (sesuai persyaratan kompetensi teknis untuk masing-masing jabatan, seperti yang tercantum dalam PW Bidang Organisasi).
2. Cara Kerja;
3. Output Kinerja.

Program Kesejahteraan Pegawai

Penyediaan remunerasi dan kesejahteraan pegawai yang kompetitif merupakan salah satu kewajiban dan tanggung jawab yang dipenuhi Perseroan sekaligus membangun hubungan kemitraan yang erat dengan pegawai sebagai pemangku kepentingan internal. Skema remunerasi Perseroan tentu selalu memperhatikan regulasi dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kebijakan remunerasi pegawai ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan (*fairness*) dan kompetitif (*competitiveness*), dan disesuaikan dengan faktor internal yakni bobot kerja atau jenjang jabatan serta faktor eksternal yaitu peraturan pengupahan pegawai berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR).

Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi Pegawai, Karyawan, & Pekerja

Implementasi Sistem Manajemen K3 di lingkungan Perseroan, meliputi:

1. Audit Resertifikasi SMK3 sesuai PP No. 50 Tahun 2012 sebagai bentuk komitmen perusahaan terhadap K3
2. Pelaksanaan *Management Walk Through* (MWT) oleh Direksi ke proyek-proyek
3. Inspeksi khusus QSHE ke seluruh proyek
4. Audit Internal seluruh proyek untuk memastikan jalannya sistem manajemen K3 di lingkungan Perusahaan

EMPLOYEE PERFORMANCE APPRAISAL PROGRAM

Waskita consistently evaluates employee performance to develop superior and high-quality human capital. The performance is assessed through Kinerja Pegawai/ Employee Performance Appraisal (PKP). PKP is carried out by superiors, either directly or indirectly, 1 (one) time at the end of each year. PKP is guided by the Company's Key Performance Indicators (Corporate KPIs), which are then organized to the Company's management KPI. Then, the Management KPIs was further reduced to Employee KPIs of with Structural, Operational and Functional positions. The performance appraisal includes the following aspects:

1. Competency, which consists of:
 - a. Technical Competency (according to the technical competency requirements for each position, as stated in the PW for Organizational Sector);
 - b. Behavioral Competency (according to the technical competency requirements for each position, as stated in the PW for Organizational Sector).
2. Work Method;
3. Performance Output.

Employee Welfare Program

Providing competitive remuneration and employee welfare is one of the Company's obligations and responsibilities, while also fostering a strong partnership with employees as internal stakeholders. The Company's remuneration scheme always complies with applicable labor regulations and laws. The employee remuneration policy is determined based on the principles of fairness and competitiveness, considering both internal factors—such as job weight or position level—and external factors, including wage regulations based on the Regional Minimum Wage (UMR).

Occupational Health and Safety (OHS) Program for Employees

Implementation of the OSH Management System within the Company includes:

1. OSHMS Recertification Audit in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 as a form of the Company's commitment to OSH
2. Implementation of Management Walk Through (MWT) by the Board of Directors to projects
3. Special QSHE inspections to all projects
4. Internal audits of all projects to ensure the functioning of the OSH management system within the Company



5. Pelaksanaan Rapat Koordinasi QSHE sebagai bentuk perumusan kebijakan K3 dan evaluasi implementasi K3 di perusahaan
6. Pelaksanaan *Sharing knowledge* K3 bagi pegawai di lingkungan perusahaan
7. Program standardisasi Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) untuk seluruh proyek

Pemenuhan atas Penyediaan Fasilitas dan Pelayanan Kesehatan Pegawai telah diatur di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Waskita Karya, meliputi:

1. BPJS Kesehatan yang dibayarkan oleh perseroan dan pegawai, yang mencakup fasilitas rawat inap, rawat jalan, serta manfaat melahirkan.
2. Pemberian Asuransi Kesehatan Bagi Pegawai dan keluarganya.
3. Pemeriksaan Kesehatan Berkala (Medical Check Up) bagi pegawai.
4. Penggantian biaya pembelian kacamata, dan alat bantu pendengaran bagi pegawai;
5. Pelaksanaan dan pengikutsertaan pegawai pada sejumlah seminar kesehatan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal.

Selain itu perusahaan juga melaksanakan beberapa program terkait kesehatan pegawai diantaranya:

1. Pelaksanaan donor darah terjadwal setiap triwulan
2. Komitmen perusahaan terhadap kesehatan pegawai dengan menerbitkan kebijakan QSHE, kebijakan Penanggulangan Tuberkulosis dan kebijakan HIV/AIDS
3. Program pencegahan penyakit Tuberkulosis berupa penyuluhan, *self assessment* dan pemeriksaan dahak dengan metode TCM
4. Program pencegahan penyakit HIV AIDS seperti sosialisasi pencegahan kepada pegawai dan lingkungan sekitar perusahaan serta pemeriksaan sukarela HIV AIDS
5. Pendampingan kesehatan pegawai
6. Sosialisasi tips kesehatan bagi pegawai dalam bentuk *flyer* dan *banner*
7. Penyediaan 2 (dua) fasilitas pelayanan kesehatan kerja (yankesja) bagi seluruh pegawai di Gedung Waskita Karya (GWK) dan Gedung Waskita Rajawali Tower (WRT)

5. Implementation of QSHE Coordination Meetings as a form of OSH policy formulation and evaluation of OSH implementation in the Company.
6. Implementation of OSH knowledge sharing for employees within the Company
7. Standardization program for Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (WPE) for all projects:

Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) paid by the Company and employees, which covers inpatient and outpatient facilities, as well as childbirth benefits.

1. BPJS Health paid by the company and employees, which includes inpatient facilities, outpatient facilities, and maternity benefits.
2. Provision of Health Insurance for Employees and their families.
3. Periodic Medical Check Up for the employees.
4. Reimbursement of costs for purchasing glasses and hearing aids for the employees;
5. Implementation and participation of employees in a number of health seminars held both internally and externally.

The Company's commitment to employee health by issuing QSHE policies, Tuberculosis Control policies and HIV/AIDS policies

1. Implementation of scheduled blood donation every quarter
2. The Company's commitment to employee health by issuing QSHE policies, Tuberculosis Control policies and HIV/AIDS policies..
3. Tuberculosis prevention program in the form of counseling, self-assessment and sputum examination using the TCM method
4. HIV AIDS prevention programs such as prevention outreach to employees and the company's environment as well as voluntary HIV AIDS screening.
5. Employee health assistance
6. Socialization of health tips for employees in the form of flyers and banners
7. Provision of 2 (two) occupational health service facilities (yankesja) for all employees at the building of Waskita Karya (GWK) and the building of Waskita Rajawali Tower (WRT).

Hubungan Industrial

Dalam rangka mempertahankan hubungan industrial yang harmonis, Waskita menerapkan prinsip-prinsip yang berlandaskan pada kepercayaan dan menghormati antar sesama. Penerapan prinsip sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 yang menjadi acuan dalam menjaga hubungan industrial, Waskita berkomitmen untuk selalu memberikan hak-hak kepada seluruh pegawai di lingkungan Perseroan.

Program Pensiun

Waskita berkomitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada seluruh pegawai, baik selama masa kerja maupun setelah mereka memasuki masa pensiun. Bagi individu yang telah menyelesaikan masa kerjanya, Waskita menyediakan program pensiun. Sebagai bentuk kepedulian Waskita pada pegawai, Perseroan juga memberikan program pra pensiun yang mencakup Pelatihan Masa Persiapan Pensiun untuk mempersiapkan pegawai yang akan menjalani purnabakti.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka memperkuat daya saing dan mendukung operasional yang unggul, Waskita menempatkan pengembangan kompetensi SDM sebagai prioritas utama. Melalui serangkaian program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur, Perseroan berupaya mencetak SDM dengan keterampilan dan kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan industri. Program-program ini dirancang dan dilaksanakan mengikuti kebutuhan strategis Perseroan, termasuk menyesuaikan dengan perubahan dalam sektor konstruksi dan kebutuhan internal Waskita.

Penilaian atas pengembangan SDM dilakukan berdasarkan hasil dari *Gap Analysis*. Hasil dari *Gap Analysis* memberikan gambaran bagi pegawai untuk mengetahui dan memperoleh saran atas pengembangan diri, yang memungkinkan Perseroan untuk menentukan pengembangan yang dibutuhkan oleh masing-masing pegawai. Berikut gambaran bentuk pengembangan kompetensi berdasarkan proses *Gap Analysis* sebagai berikut:



Industrial Relations

In order to maintain harmonious industrial relations, Waskita applies the principles based on trust and mutual respect, which aligns with the Company's commitment to complying with applicable laws and regulations. In accordance with Law No. 13 of 2003, which serves as a reference for maintaining industrial relations, Waskita is committed to ensuring that all employees within the Company receive their rights.

Pension Program

Waskita makes every effort to provide welfare for all employees both during work and after retirement. For individuals who have completed their working period, Waskita provides a pension program. As a form of Waskita's care for employees, the Company also provides a pre-retirement program include Pension Preparation Period Training to prepare employees who will undergo retirement.

EMPLOYEE EDUCATION AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Competency Development Policy

In order to strengthen competitiveness and support excellent operations, Waskita places HC competency development as a top priority. Through a series of structured training and development programs, the Company strives to cultivate employees with skills and capabilities aligned with industry demands. These programs are designed and implemented based on the Company's strategic needs, including adapting to changes in the construction sector and Waskita's internal requirements.

Assessment of human capital development is carried out based on the results of Gap Analysis. The results of Gap Analysis give an overview for employees to find out and obtain advice on self-development, which allows the Company to determine the development needed by each employee. The following is an overview of the form of competency development based on the Gap Analysis process.



Program Pengembangan Kompetensi SDM

Waskita membagi inisiatif pengembangan kompetensi SDM ke dalam tiga kategori utama, yakni: program pendidikan formal, sertifikasi keahlian profesional, serta program pelatihan dan pengembangan. Berikut penjelasan mengenai upaya pengembangan kompetensi SDM yang dilaksanakan oleh Perseroan:

1. Pendidikan

Kegiatan belajar untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan bergelar (S1, S2, atau S3), meliputi:

a. Tugas Belajar

Perseroan memberikan beasiswa pendidikan bergelar S2 di dalam negeri yang biayanya ditanggung oleh Perseroan dan ditempuh di luar waktu kerja. Sementara itu, untuk beasiswa pendidikan bergelar S2 di luar negeri, biaya pendidikan ditanggung Perseroan dan pegawai dibebaskan dari pekerjaan. Selama tahun 2024, terdapat 36 pegawai yang sedang menempuh Tugas Belajar Waskita.

b. Izin Belajar

Pendidikan bergelar (S1, S2, atau S3) di dalam negeri ditempuh di luar waktu kerja dengan biaya ditanggung sendiri oleh pegawai. Adapun, untuk pendidikan bergelar S2 di luar negeri, pegawai diharuskan mengajukan cuti di luar tanggungan Perseroan dan sudah bekerja pada Perseroan minimal 2 (dua) tahun. Selama tahun 2024, terdapat 46 pegawai yang sedang menjalani masa Izin Belajar.

2. Sertifikasi Keahlian

Sertifikasi keahlian diberikan terhadap seorang profesional yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar profesi pada bidang masing-masing, baik dari lembaga eksternal maupun internal Perseroan.

a. Sertifikasi Eksternal diselenggarakan dalam bidang konstruksi yang ditekuni Perseroan, dengan jenis sertifikasi profesi yang umumnya berlaku berupa sertifikat keahlian (SKA) dan sertifikat keterampilan (SKT). Kedua sertifikasi ini berlaku secara nasional dan dikeluarkan oleh LPJK, bekerja sama dengan asosiasi yang terdaftar antara lain KNI-BB, A2K4, HPJI, IAI, IAMPI, dan lain-lain. Tingkat kualifikasi yang diatur dalam SKA adalah Ahli Muda, Ahli Madya, dan Ahli Utama;

b. Sertifikasi Keahlian diberikan pada jabatan-jabatan internal. Saat ini, jabatan-jabatan yang disertifikasi secara internal antara lain pada posisi Kepala Proyek, Kepala Lapangan, Kepala Seksi, dan Pelaksana Konstruksi/Quality/SHE.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan SDM menjadi langkah penting yang dilaksanakan Waskita dalam mempersiapkan seluruh SDM Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan dinamika di lingkungan kerja. Selain untuk memperkuat kompetensi, pelatihan dan

Human Capital Competency Development Program

Waskita's HC competency development is divided into three categories: formal education programs, professional certification programs, and training & development programs. The following is an explanation of the Company's HC competency development:

1. Education

Learning activities to improve employee competencies through academic degrees (Bachelor, Master, and Doctoral Degree), consist of:

a. Study Assignment

The Company provides scholarships for Master degree education in the country, the tuition of which are borne by the Company and are taken outside working hours. Meanwhile, for Master degree education scholarships abroad, the education tuition are borne by the Company and employees are exempt from work. Throughout 2024, there were 36 employees who took Waskita Study Assignments.

b. Permit for Study

Academic Degrees (Bachelor, Master, and Doctoral Degrees) that are taken outside office hours and at the employee's own expense. Meanwhile, when taking a Master degree abroad, employees are required to apply for unpaid leave and have worked for a minimum of 2 (two) years in the Company. Throughout 2024, 46 employees underwent Permit for Study.

2. Expertise Certification

Expertise certification is a recognition for professionals whose competency has met professional standards in their respective fields by both external and internal institutions of the Company.

a. External Certification is held in the construction field occupied by the Company, with the type of professional certification that generally applies in the form of a Expertise Certificate (SKA) and Skills Certificate (SKT). These two certifications are valid nationally and are issued by LPJK, in collaboration with registered associations, including KNI-BB, A2K4, HPJI, IAI, IAMPI, and others. The qualification levels regulated in the SKA are Junior Expert, Middle-Level Expert and Senior Expert;

b. Expertise Certification is given to internal positions. Currently, positions that are certified internally include Project manager, Field Head, Section Head, and Construction/Quality/SHE Implementer.

3. Training and Development

Training and development for employees are essential steps taken by Waskita to prepare all company employees for various challenges and dynamics in the workplace. In addition to strengthening competencies, these training and development programs aim to

pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas segenap insan SDM di berbagai bidang. Untuk tahun 2024, Waskita menyelenggarakan beragam program pelatihan dan pengembangan meliputi:

a. *Leadership Development Program* Direksi dan Dewan Komisaris

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi Direksi dan Dewan Komisaris agar dapat meningkatkan keunggulan Perseroan dalam lingkungan bisnis yang kompetitif. Pelatihan ini juga menjadi kesempatan bagi manajemen untuk dapat menjalin relasi bisnis dalam rangka memberdayakan sumber daya yang ada dalam organisasi, sehingga menjadikan Perseroan sebagai organisasi berkinerja tinggi.

b. *Leadership Development Program* Kepala Divisi dan Wakil Kepala Divisi

Program ini bertujuan untuk memberi bekal agar dapat menjadi pemimpin inovatif yang penuh dengan inovasi-inovasi baru dalam usaha pengembangan Perseroan. Pelatihan ini berguna untuk mempersiapkan para Kepala Divisi/Divisi Operasi dan Direktur Anak Perusahaan untuk menjadi calon Direksi yang dapat berkontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan melalui konsep-konsep praktis Kedirekturan (*Directorship*) dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

c. *Leadership Development Program* Kepala Departemen dan Kepala Bagian

Program ini dirancang untuk memberikan wawasan bagi Kepala Departemen/ Kepala Bagian agar menjadi *Supportive Leaders* yang kreatif untuk dapat mengoptimalkan kontribusi terhadap Perseroan serta mempersiapkan talenta di level jabatan di atasnya.

d. *Leadership Development Program* Kepala Proyek

Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai aspek-aspek manajemen, organisasi, etika bisnis, komunikasi dan kepemimpinan di proyek/Perseroan untuk dapat mencapai tujuan Perseroan.

e. *Leadership Development Program* for Kepala Seksi dan Pelaksana

Program ini dirancang untuk memberikan wawasan mengenai upaya membangun kerja sama tim, hubungan kerja yang harmonis dalam mencapai hasil yang ditargetkan. Materi meliputi keterampilan komunikasi, *basic leadership ethics*, organisasi, *business environment analysis*, etika bisnis, serta *report/writing skills*.

f. *Warrior Program*

Program Pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi teknis dan non-teknis menyangkut bidang *project management*, teknik konstruksi, SDM, Keuangan, Manajemen Risiko dan Pemasaran, serta penerapannya di proyek/divisi agar dapat melaksanakan tugas

enhance the capabilities of all employees across various fields. In 2024, Waskita is organizing various training and development programs, including:

a. Leadership Development Program for Director and Commissioner

This program aims to provide new insights for Board of Directors and Board of Commissioners to enhance the Company's strength in facing a competitive business environment. This training also opens up an opportunity for the management to establish business relations to capitalize on the organization's existing resources, to make the Company a high-performing organization.

b. Leadership Development Program for Division Head and Deputy Division Head

This program aims to prepare the managers to become innovative leaders that can create innovations and breakthroughs in developing the Company. This training aims to prepare Division Head/Operation Division and Board of Directors of Subsidiaries to become candidates for Board of Directors who can contribute optimally to the Company's performance through practical concepts of Directorship and Good Corporate Governance.

c. Leadership Development Program for Department Head and Section Head

This program aims to expand the knowledge of Middle Managers to become creative Supportive Leaders to optimize their contribution to the Company as well as preparing talents at higher level positions.

d. Leadership Development Program for Project Manager

This program aims to expand the knowledge about the aspects of management, organization, business ethics, communication and leadership in projects/the Company in order to achieve the Company's goals.

e. Leadership Development Program for Section Head and Officer

This program aims to share insight on how to build good teamwork, and cooperative partnerships and reach the targeted results. The materials given cover communication skills, basic leadership ethics, organization skills, business environment analysis, business ethics, and report/writing skills.

f. Warrior Program

Training Program designed to improve technical and non-technical competencies regarding the fields of construction engineering, HC, Finance and Marketing, as well as how to apply them in projects/divisions, in order to be able to carry out duties and responsibilities well and can provide



dan tanggung jawab dengan optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai target yang diberikan.

- g. WAWASAN (*Waskita Sharing Santai*)
Program *sharing session* menjadi media pertukaran informasi, pengetahuan, ide dan inovasi yang dimiliki oleh setiap pegawai untuk dapat senantiasa mengeksplorasi dan membagikan keilmuan baru ke seluruh Insan Perseroan.

Terdapat perbandingan atas tingkat pengembangan SDM Perseroan yang dapat dilihat melalui rasio pengembangan SDM 2022-2024 sebagai berikut:

Tabel Rasio Pengembangan SDM 2022-2024
HC Development Ratio in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Pengembangan SDM HC Development Ratio	66,90	60,33	56,69

optimal contributions in achieving the given targets .

- g. WAWASAN (*Waskita Sharing Santai/Waskita Casual Sharing*)
The sharing session program is a medium for exchanging information, knowledge, ideas and innovations owned by each employee, hence they can continually explore and share new knowledge with all Company People.

There is a comparison of the Company's level of HC development which can be seen through the 2022-2024 HC development ratio as follows:

Rekapitulasi jenis pengembangan kompetensi Perseroan di tahun 2024, beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Rekapitulasi Jenis Pengembangan Kompetensi SDM 2022-2024
Recapitulation of HC Competency Development Types in 2022-2024

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendidikan Education	82	63	67
Sertifikasi Certification	109	48	21
Teknik Technical	75	99	128
Non Teknik Non-Technical	171	223	242
Pengembangan Development	28	30	73
Jumlah Total	465	463	531

A recapitulation of the Company's competency development types in 2024, along with a comparison over the last 3 (three) years, can be seen in the following table

Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi SDM

Waskita konsisten menyediakan peluang yang sama bagi seluruh SDM, guna menciptakan lingkungan kerja yang setara. Perseroan memastikan setiap individu memiliki akses yang adil terhadap pengembangan kompetensi, baik pada tingkat jabatan maupun *gender*. Berikut tabel uraian program pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan tingkat jabatan dan *gender* antara lain:

Tabel Pengembangan Kompetensi berdasarkan Tingkat Jabatan dan *Gender* Tahun 2024

Implementation of HC Competency Development Program

Waskita consistently provides equal opportunities for all employees to create a fair and inclusive work environment. The Company ensures that every individual has equitable access to competency development, regardless of job level or gender. The following is a table outlining employee competency development programs based on job level and gender:

Competency Development based on job level and gender in 2024

Level Jabatan Job Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Objective	Jumlah Peserta Total Participants		
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Pengembangan dan Sertifikasi Development and Certification	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri Gain insight and self-development	6	0	6
Direksi Board of Directors	Pengembangan dan Sertifikasi Development and Certification	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri Gain insight and self-development	6	0	6
Kadiv/Wakadiv/Kadep Divisi Ops. Division Head/Deputy Division Head/Department Head Operations Division	Pengembangan dan Sertifikasi Development and Certification	Memperoleh wawasan dan pengembangan diri Gain insight and self-development	21	4	25
Kadep/Kabag Divisi Ops. Department Head/Section Head Operations Division	Pengembangan, Pelatihan & Sertifikasi Development, Training & Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai Increasing employee potential and performance	47	12	59
Ahli Muda/Madya/Utama Junior Expert/Middle-Level Expert/Main Expert	Pengembangan, Pelatihan & Sertifikasi Development, Training & Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai Increasing employee potential and performance	88	30	118
Kepala Proyek Project Manager	Pengembangan, Pelatihan & Sertifikasi Development, Training & Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai Increasing employee potential and performance	81	2	83
Kepala Seksi Section Head	Pengembangan, Pelatihan & Sertifikasi Development, Training & Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai Increasing employee potential and performance	313	8	321
Staf Staff	Pengembangan, Pelatihan & Sertifikasi Development, Training & Certification	Meningkatkan potensi dan kinerja pegawai Increasing employee potential and performance	1013	214	1227

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam upaya menjalankan program pengembangan kompetensi SDM, Waskita telah mengalokasikan anggaran khusus untuk tahun 2024. Langkah ini mencerminkan komitmen Waskita dalam meningkatkan kualitas SDM guna menunjang kinerja perusahaan dan mencapai target operasional yang strategis. Di bawah ini disajikan tabel yang memuat rincian biaya pengembangan kompetensi, serta perbandingannya selama dua tahun sebagai berikut:

HC Competency Development Costs

To carry out its human capital competency development program, Waskita has allocated a dedicated budget for 2024. This step reflects Waskita's commitment to enhancing the quality of its workforce to support company performance and achieve strategic operational targets. The following is a table detailing competency development costs and a comparison over the past two years:



Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Costs
2023-2024

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Nominal Nominal	Persentase Percentage
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Costs	Rp9.942.638.278	Rp8.391.744.975	Rp1.550.893.303	18,48%

Pengembangan Budaya Perseroan

Waskita menerapkan budaya yang baik dalam lingkup Perseroan sebagai upaya dalam mewujudkan tata kelola yang baik. Lingkup kerja yang baik merupakan salah satu aspek yang selalu ditingkatkan oleh Waskita untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan kompetitif. Penerapan pengembangan budaya perusahaan juga tidak luput dengan *core value* BUMN yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Lebih rinci, berikut uraian terkait penerapan budaya perusahaan yang dijalankan oleh Waskita:

1. Change Agent Enrichment

Change Agent merupakan pegawai Perseroan yang ditunjuk secara khusus menjadi *role model* bagi pegawai lain, yang memelopori dan mengawal program-program budaya sekaligus sebagai kepanjangan tangan manajemen dalam melakukan internalisasi. Selain itu, *change agent* juga berperan memastikan nilai-nilai budaya maupun program-program Perseroan tersampaikan ke seluruh pegawai yang ada di unitnya masing-masing.

2. Program Budaya

Program Budaya merupakan program yang dikembangkan dan diimplementasikan serta dikawal oleh *Change Agent* di masing-masing unit yang dikemas dalam bentuk *Programatic Program* and *Customized Program* yang bertujuan untuk mendorong perilaku seluruh Insan Waskita sesuai dengan budaya yang berlaku di Perseroan, serta membentuk lingkungan kerja yang sesuai dengan nilai-nilai budaya Waskita.

3. Penilaian Perilaku AKHLAK

Penilaian Perilaku AKHLAK merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian pegawai dalam implementasi masing-masing *Core Values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif secara tersistem dengan item pengukuran yang komperhensif. Penilaian *Core Values* AKHLAK dilakukan melalui 2 metode, yaitu melalui pelaporan aktivitas secara mandiri (*self-report*) dengan persetujuan atasan langsung dan melalui laporan dari atasan pegawai yang bersangkutan sesuai dengan tabel panduan penilaian *Core Values* AKHLAK.

Corporate Culture Development

Waskita applies a good culture within the Company as an effort to establish good governance. A healthy working environment is one of the aspects continually enhanced by Waskita to create a conducive, comfortable and competitive environment. The implementation of corporate culture development is also in line with the core values of SOE, namely Amanah (Trustworthy), Kompeten (Competent), Harmonis (Harmonious), Loyal (Loyal), Adaptif (Adaptive), and Kolaboratif (Collaborative) (AKHLAK). In more detail, the following is an explanation related to the implementation of corporate culture by Waskita:

1. Change Agent Enrichment

Change Agent is the Company's employees who is specially appointed for becoming role model for other employees, pioneering and overseeing cultural programs as well as serving as an extension of the management in internalizing and ensuring that cultural values and programs of the Company are delivered to all employees in their respective units.

2. Cultural Programs

Cultural Programs are developed, implemented, and overseen by the *Change Agent* in each unit, which is prepared in the form of a programmatic Program and customized program that aims to encourage the behavior of Waskita people and establish a work environment in accordance with Waskita's corporate culture.

3. AKHLAK Behavior Assessment

AKHLAK Behavior Assessment is an assessment carried out to measure employee achievement in implementing each AKHLAK Core Values, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative in a systematic manner with comprehensive measurement items. AKHLAK Core Values assessment is carried out through 2 methods, namely self-reporting of activities with direct supervisor approval and reports from the employee's supervisor, in accordance with the AKHLAK Core Values assessment guide table.

Rencana Pengembangan Human Capital 2025

Waskita memiliki visi dan strategi dalam mengembangkan kualitas dan kapabilitas SDM sebagai penggerak utama untuk mencapai tujuan Perseroan. Waskita telah merumuskan serangkaian rencana pengembangan SDM yang terstruktur, guna menciptakan SDM yang kompeten serta adaptif terhadap dinamika industri dan tantangan global. Berikut rincian dari rencana pengembangan SDM untuk tahun 2025:

- 1. Eagle Warrior Leadership Program – Directorship**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-1 (Kadiv, Wakadiv/Kadep Divisi Operasi, dan Direktur Anak Perusahaan), yang disesuaikan dengan standar kompetensi dari Kementerian BUMN untuk mempersiapkan pada level jabatan selanjutnya.
- 2. Eagle Warrior Leadership Program BOD-1**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-2 (Kadep/Kabag Divisi Operasi, Direktur Cucu Perusahaan, GM Anak Perusahaan), sebelum menduduki jabatan di BOD-1 (Kadiv, Wakadiv/Kadep Divisi Operasi, dan Direktur Anak Perusahaan).
- 3. Eagle Warrior Leadership Program BOD-2**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-3 (Kepala Proyek dan Kadep/Kabag Muda), sebelum menduduki jabatan di BOD-2 (Kadep/Kabag Divisi Operasi dan Direktur Cucu Perusahaan).
- 4. Eagle Warrior Leadership Program BOD-3**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk BOD-4 (Kepala Seksi, Kasubdep/Kasubag, Pelaksana dan Ahli Muda), sebelum menduduki jabatan di BOD-3 (Kepala Proyek dan Kadep/Kabag Muda).
- 5. Eagle Warrior Leadership Program BOD-4**
Program pengembangan yang diperuntukkan untuk level Staf dan Pelaksana sebelum menduduki jabatan di BOD-4 (Kepala Seksi, Kasubdep/Kasubag, Pelaksana, dan Ahli Muda).

Sebagai bagian dari program pengembangan Sumber Daya Waskita, Waskita menyusun dan menjalankan *Development Plan* untuk mempersiapkan kompetensi yang diperlukan pada setiap level jabatan yang selaras dengan *Core Values* AKHLAK, dengan rincian sebagai berikut:

Human Capital Development Plan For 2025

Waskita has a vision and strategy for developing the quality and capabilities of HC as the main driver in achieving the Company's goals. Waskita has formulated a series of structured human capital development plans to create competent and adaptive personnel in response to industry dynamics and global challenges. Following are the details of HC development plan for 2025:

- 1. Eagle Warrior Leadership Program – Directorship**
A development program intended for BOD – 1 (Division Head, Deputy Division Head/Department Head Operation Division and Director of Subsidiaries), which is adjusted to the competency standards from the Ministry of SOEs, as a preparation for the next job level.
- 2. Eagle Warrior Leadership Program BOD – 1**
A development program intended for BOD – 2 (Department Head/Section Head Operation Division, Director of the Company's Second Tier Subsidiaries and GM of Subsidiaries) prior to serving in BOD – 1 (Division Head, Deputy Division Head/Department Head Operation Division and Director of Subsidiaries).
- 3. Eagle Warrior Leadership Program BOD – 2**
A development program intended for BOD – 3 (Project Manager and Junior Department Head/Section Head) prior to serving in BOD – 2 (Department Head/Section Head Operation Division and Director of the Company's Second Tier Subsidiaries).
- 4. Eagle Warrior Leadership Program BOD – 3** A program intended for officer and superintendent level, prior to serving in BOD – 4 (Section Head, Sub-Department Head/Sub-Section Head, Superintendent and Junior Expert) prior to serving in BOD – 3 (Project Manager and Junior Department Head/Section Head).
- 5. Eagle Warrior Leadership Program BOD-4**
Development program intended for Staff and superintendent levels before taking up positions at BOD-4 (Section Head, Sub-Department Head/Sub-Section Head, Superintendent and Junior Expert).

As part of Waskita's Human Capital development program, Waskita formulated and implemented a "Development Plan" to prepare the competencies required at each job level in line with the AKHLAK Core Values, with the following details:



Development Plan

Development Program

Level	Jabatan Position	Target Pengembangan Development Goals	Inti Core	Perilaku Behaviour		Teknikal Technical
Level 6 (BOD-1)	Kadiv, Wakadiv, Kadep Ops, Dir. AP, Ahli Utama Head of Division, Deputy Head of Division, Head of Ops Department, Director of Subsidiaries, Senior Expert	- Transformasi Kepemimpinan - Warisan - BUMN & Talenta Global - Transformation Leadership - Legacy - BUMN & Global Talent	AKHLAK	1. Kepemimpinan Digital 2. Kecerdasan Bisnis Global 3. Fokus Pelanggan 4. Membangun Kemitraan Bisnis 5. Orientasi Strategis 6. Mendorong Eksekusi 7. Mendorong Inovasi 8. Memimpin Perubahan 9. Mengelola Keberagaman 10. Mengembangkan Kemampuan Organisasi	1. Digital Leadership 2. Global Business Savvy 3. Customer Focus 4. Building Business Partnership 5. Strategic Orientation 6. Driving Execution 7. Driving Innovation 8. Leading Change 9. Managing Diversity 10. Develop Org. Capabilities	1. Manajemen Strategis 2. Manajemen Keuangan 3. Strategis Tingkat Lanjut 4. Manajemen Risiko Perusahaan yang Komprehensif 5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 6. Strategic Management 7. Financial Strategic 8. Enterprise Risk Management 9. Corporate Social Responsibility
Level 5 (BOD-2)	Kadep, Kabag Ops, GM API, Ahli Madya Head of Department, Head of Ops Section, GM of Subsidiaries, Mid-Level Expert	- Pemimpin Bisnis - Pakar Bidang - Talenta BUMN - Business Leader - Subject Matter Expert - BUMN Talent Pool		1. Membina Pola Pikir Digital 2. Advokasi Perubahan 3. Kemampuan Lintas Fungsional 4. Kemampuan Organisasi 5. Mengembangkan Orang Lain 6. Pengambilan Keputusan Strategis 7. Perencanaan & Pelaksanaan 8. Manajemen Risiko 9. Fokus Pelanggan & Pasar 10. Membangun Kemitraan Bisnis 11. Fokus Profitabilitas 12. Inovasi Bisnis	1. Foster Digital Mindset 2. Change Advocacy 3. Cross Functional Capabilities 4. Organizational Capability 5. Developing Others 6. Strategic Decision Making 7. Planning & Driving Execution 8. Risk Management 9. Customer & Market Focus 10. Build. Business Partnership 11. Profitability Focus 12. Business Innovation	1. Strategi Bisnis 2. Manajemen Risiko Terpadu 3. HC untuk Non-HC 4. Manajemen Keuangan 5. Strategis Profesional 6. Pelatihan untuk Pelatih 7. Konstruksi yang Ramping 8. Business Strategy 9. Integrated Risk Management 10. HC for Non HC 11. Professional Strategic Financial Mgt. 12. Training for Trainer 13. Lean Construction
Level 4 (BOD-3)	Kapro, Kabag AP, Kapro AP, GM CP, Ahli Muda Project Manager, Head of Division Subsidiaries, Project Manager of Subsidiaries, GM CP, Junior Expert	- Peningkatan Orientasi Strategis - Persiapan Pemimpin Bisnis - Talenta Waskita - Strategic Orientation Improvement - Prepare For Business Leader - Waskita Talent Pool		1. Membina Pola Pikir Digital 2. Advokasi Perubahan 3. Membangun Sinergi 4. Kelincahan Organisasi 5. Mengembangkan Orang Lain 6. Pengambilan Keputusan Strategis 7. Perencanaan & Pelaksanaan 8. Manajemen Risiko 9. Keterikatan Pelanggan 10. Membangun Kemitraan Bisnis 11. Ketajaman Bisnis 12. Inovasi Bisnis	1. Foster Digital Mindset 2. Change Advocacy 3. Build Synergy 4. Organizational Agility 5. Developing Others 6. Strategic Decision Making 7. Planning & Driving Execution 8. Risk Management 9. Customer Engagement 10. Build. Business Partnership 11. Business Acumen 12. Business Innovation	1. Manajemen Kontrak & Klaim 2. Manajemen Keuangan Proyek 3. PMBOK 4. Manajemen Risiko 5. Konstruksi yang Ramping 6. HC untuk Non-HC 7. SAP 8. BIM 9. Contract & Claim Mgt. 10. Project Finance Mgt. 11. PMBOK 12. Risk Management 13. Lean Construction 14. HC for Non HC 15. SAP 16. BIM
Level 3 (BOD-4)	Kasie, Pelaksana, Kasub Dep, Kabag AP2, Kaplant/PM AP2 Head of Section, Implementer, Head of Sub Department, Head of Section of Sub-subsidiaries, Plant Manager/PM of Sub-subsidiaries	- Pengembangan Orientasi Strategis - Peningkatan Keterampilan Bisnis - Peningkatan Kepemimpinan Manajerial - Strategic Orient. Develop - Business Skill Improvement - Managerial leadership Improvement		1. Mendorong Digitalisasi 2. Manajemen Perubahan 3. Membina Kerja Sama Tim 4. Menyelaraskan Kinerja untuk Kesuksesan 5. Delegasi 6. Pengambilan Keputusan yang Komprehensif 7. Menetapkan Rencana 8. Fokus pada Kepuasan Pelanggan 9. Kepedulian terhadap Biaya 10. Peningkatan Berkelanjutan	1. Driving Digitalization 2. Change Management 3. Foster Teamwork 4. Aligning Perform for Success 5. Delegation 6. Compre. Decision Making 7. Establish Plan 8. Focus on Cust. Satisfaction 9. Cost Concern 10. Continous Improvement	1. Pemikiran Berbasis Risiko 2. Konstruksi yang Ramping 3. Fungsi Teknis 4. Manajemen Keuangan Proyek 5. SAP 6. BIM 7. Risk Based Thinking 8. Lean Construction 9. Technical Function 10. Project Finance Mgt. 11. SAP 12. BIM
Level 2	Staf Divisi/Divisi Operasi/AP/ Proyek Staff of Division/ Operations Division/ Subsidiary/ Project	- Pemahaman Proses Bisnis - Pengembangan Teknis - Dasar-dasar Manajemen - Business Process Understanding - Technical Development - Basic Managerial		1. Pola Pikir Digital 2. Terbuka terhadap Perubahan 3. Kerja Sama Tim 4. Pemecahan Masalah 5. Tindak Lanjut 6. Orientasi Layanan Pelanggan 7. Efisiensi Kerja 8. Pembelajaran Terapan	1. Digital Minded 2. Open to Change 3. Teamwork 4. Problem Solving 5. Follow Up 6. Customer Service Orientation 7. Work Efficiency 8. Applied Learning	1. Memperdalam PW 2. Fungsi Teknis 3. Kesadaran Risiko 4. Proses Bisnis Konstruksi 5. Kesadaran terhadap 'Kerampangan' (Lean) 6. SAP 7. Deepening PW 8. Technical Function 9. Risk Awareness 10. Construction Business Process 11. Lean Awareness 12. SAP
Level 1	FG (OJT)	- Pemahaman Dasar Bisnis - Dasar-dasar Teknis - Kepemimpinan Diri dan Interpersonal - Business Basic Understand - Technical Basic Self & Interpersonal Leadership		1. Pola Pikir Digital 2. Terbuka terhadap Perubahan 3. Kerja Sama Tim 4. Pemecahan Masalah 5. Tindak Lanjut 6. Orientasi Layanan Pelanggan 7. Efisiensi Kerja 8. Pembelajaran Terapan	1. Digital Minded 2. Open to Change 3. Teamwork 4. Problem Solving 5. Follow Up 6. Customer Service Orientation 7. Work Efficiency 8. Applied Learning	1. Pengenalan Budaya Perusahaan 2. SMW & PW 3. Pengenalan Bisnis Konstruksi 4. Kesadaran Risiko 5. Corporate Culture Introduction 6. SMW & PW 7. Construction Business Introduction 8. Risk Awareness

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Waskita telah merancang sistem Teknologi Informasi (TI) dengan pendekatan yang komprehensif untuk mendukung akselerasi peningkatan efisiensi kerja dan mendorong operasional yang lebih produktif. Implementasi ini terjadi melalui transformasi digital yang difokuskan pada beberapa proses, termasuk di bidang operasi. Melalui penerapan teknologi yang tepat sasaran dan fokus pada inovasi berkelanjutan, Waskita menargetkan peningkatan daya saing secara menyeluruh.

Kebijakan Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi

Waskita menerapkan tata kelola teknologi informasi sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)*, yang merujuk pada pedoman Tata Kelola TI yang diatur melalui Peraturan Menteri No. PER-02/MBU/02/2018 mengenai Prinsip Tata Kelola Teknologi Informasi Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, penerapan tata kelola teknologi oleh Waskita juga mengikuti *framework COBIT (Control Objectives for Information Technologies)* 2019, sebagai versi terbaru dari standar/*framework* internasional pengelolaan Tata Kelola TI perusahaan. Hal ini juga mencakup penerapan standar ISO 27001:2022 mengenai Sistem Manajemen Pengamanan Informasi, serta mematuhi peraturan dan kebijakan internal yang berkaitan dengan bidang teknologi informasi.

Dalam menjalankan pengembangan TI, Waskita memastikan bahwa pengembangan yang dilakukan sesuai dengan perubahan zaman dan kebutuhan Perseroan. Untuk memastikan hal tersebut, Waskita menggunakan *roadmap* yang dirancang untuk mewujudkan pengembangan TI yang efektif dan terarah. Waskita menjalankan pengembangan melalui sinkronisasi *Roadmap* Transformasi Bisnis dan *Roadmap* Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, Arah Strategi Pengembangan TI dibagi menjadi 3 (tiga) poin utama, yaitu:

1. *Core Digital Services Improvement* merupakan Percepatan digitalisasi pada proses bisnis utama dan proses bisnis pendukung, untuk merealisasikan proses bisnis terintegrasi berbasis teknologi informasi.
2. *Enabling Services Improvement* merupakan digitalisasi proses bisnis utama dan pendukung memerlukan *enabling services* sebagai *platform* untuk memfasilitasi sistem informasi terintegrasi yang andal, termasuk optimalisasi potensi *value* dari data.
3. *Digital Capability Improvement* merupakan peningkatan kematangan tata kelola TI dan data, untuk memastikan kecukupan organisasi, SDM dan cara kerja pengelolaan TI yang paling tepat dengan kondisi di Perseroan.

Waskita has designed an Information Technology (IT) system with a comprehensive approach to support the acceleration of work efficiency and drive more productive operations. This implementation takes place through digital transformation, focusing on several processes, including operations. By applying targeted technology and emphasizing continuous innovation, Waskita aims to enhance overall competitiveness.

IT Management and Development Policy

Waskita implements IT governance in accordance with principles of Good Corporate Governance (GCG), referring to IT Governance Guidelines as regulated in Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/02/2018 concerning IT Governance Principles by the Ministry of State-Owned Enterprises. Additionally, Waskita's IT governance follows the COBIT (Control Objectives for Information Technologies) 2019 framework, which is the latest version of international standard for corporate IT governance. This also includes the implementation of standards of ISO 27001:2022 concerning Information Security Management Systems, while complying with internal regulations and policies related to information technology.

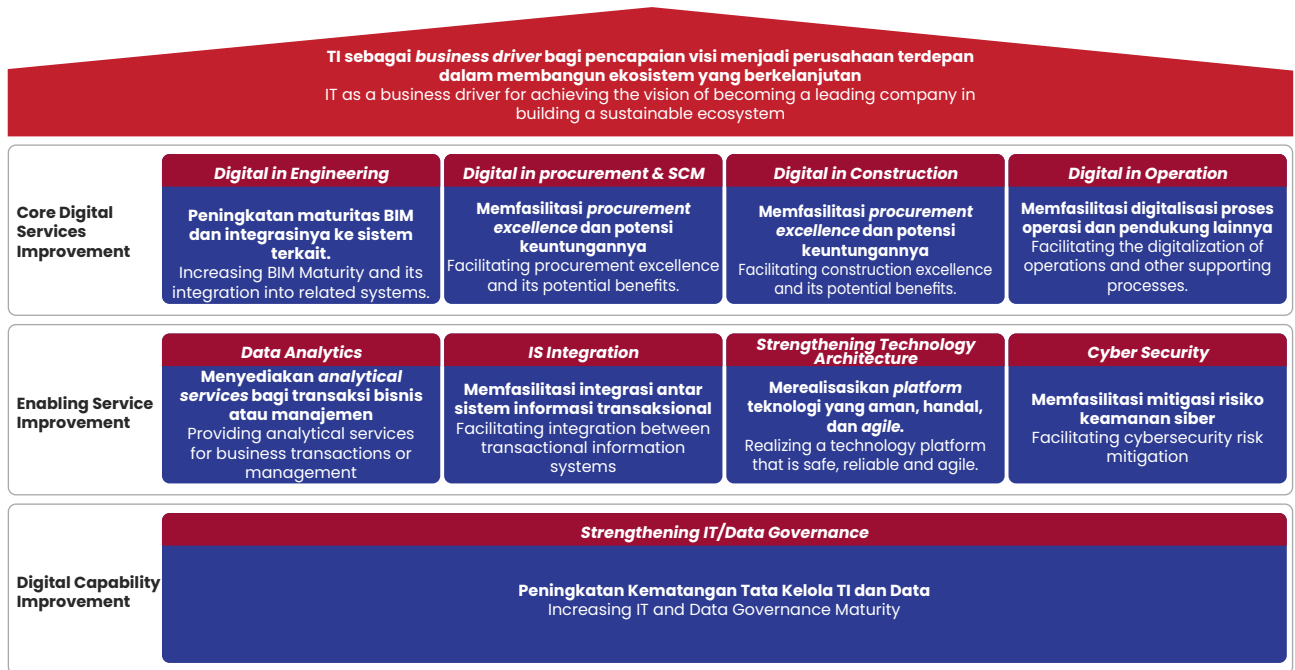
In developing IT, Waskita ensures that the developments carried out in accordance with changing times and the Company's needs. For that reason, Waskita uses a roadmap designed to realize effective and directed IT development. Waskita carries out development through synchronization of the Business Transformation Roadmap and the Company's Long Term Plan Roadmap (RJPP). In accordance with the dynamics and needs, the IT Development Strategy Direction is divided into 3 (three) main points:

1. Core Digital Services Improvement is the acceleration of digitalization of main business processes and supporting business processes is to realize integrated business processes based on information technology.
2. Enabling Services Improvement, the digitalization of main and supporting business processes requiring enabling services as a platform to facilitate reliable integrated information systems, including optimizing the potential value of data.
3. Digital Capability Improvement is an increase in the maturity of IT and data governance, to ensure the adequacy of the organization, human capital and IT management work methods that are most appropriate to the conditions in the Company.



Arah Strategi TI Waskita

Waskita IT Strategy Direction



Organisasi Pengelola Teknologi Informasi

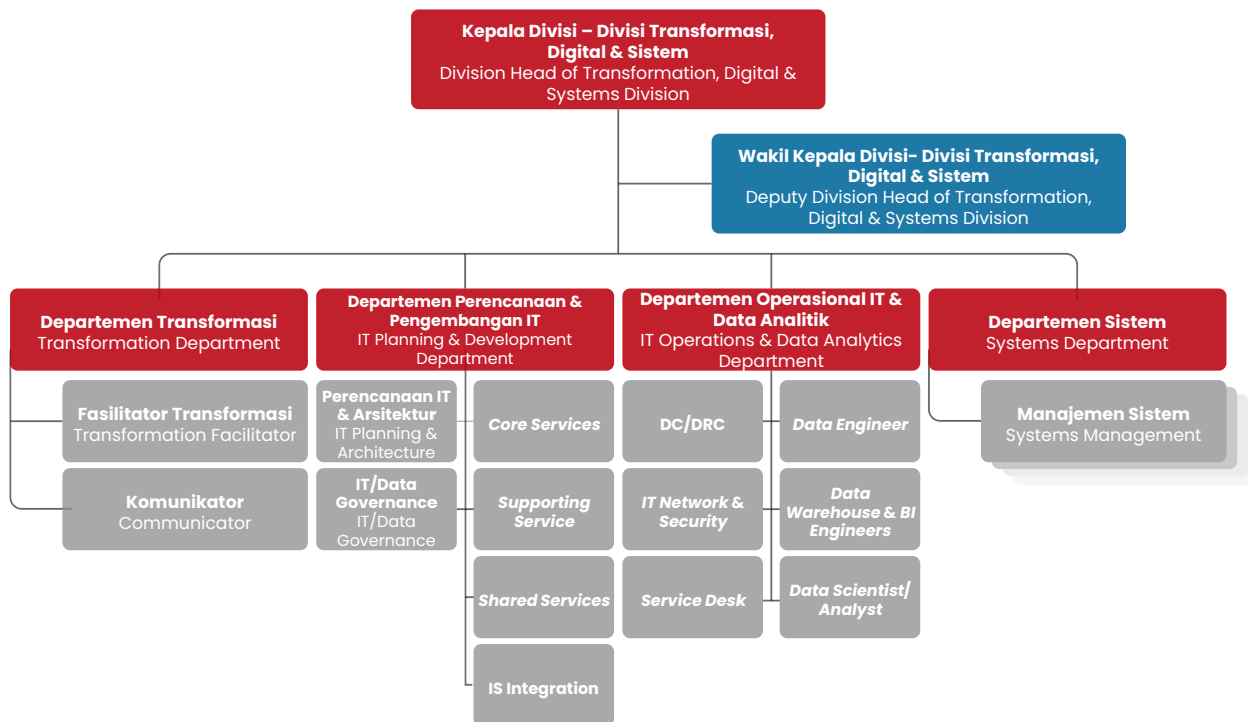
Pengelolaan Teknologi Informasi di Waskita dilaksanakan oleh Divisi Transformasi, Digital & Sistem, yang memegang tanggung jawab untuk perencanaan, pengelolaan, pengembangan, dan evaluasi kebijakan serta program TI. Divisi Transformasi, Digital & Sistem juga memiliki tanggung jawab terhadap pengembangan aplikasi inti (*Enterprise Resource Planning/ERP*) dan aplikasi pendukung lainnya (*Line of Business/LOB*), beserta infrastruktur sistem TI yang terintegrasi. Divisi Transformasi, Digital & Sistem dipegang oleh seorang Kepala Divisi yang secara langsung melapor kepada Direktur Keuangan Dalam hal ini, yang menjabat sebagai Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem per 31 Desember 2024 adalah Shastia Hadiarti, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024. Berikut bagan struktur organisasi pengelola TI Perseroan per 31 Desember 2024.

Information Technology Management Organization

Information Technology Management at Waskita is carried out by the Transformation, Digital and System Division, which holds responsibility for planning, management, development, and evaluation of IT policies and programs. The Transformation, Digital and System Division also has responsibility for the development of core application (*Enterprise Resource Planning/ERP*) and other supporting applications (*Line of Business/LOB*), along with integrated IT system infrastructure. The Transformation, Digital and System Division is led by Division Head who directly reports to the Director of Finance. In this regard, the Head of Transformation, Digital & Systems Division as of December 31, 2024, is held by Shastia Hadiarti, appointed based on Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024. Following is the organizational structure chart of the Company's IT management as of December 31, 2024.

Struktur Organisasi Divisi Transformasi, Digital & Sistem
per 31 Desember 2024

Organizational Structure of Transformation, Digital &
System Division as of December 31, 2024



Melalui Divisi Transformasi, Digital & Sistem, Waskita telah menjalankan manajemen Teknologi Informasi untuk tahun 2024 dengan penuh fokus pada sejumlah inisiatif sesuai dengan *Roadmap* Pengembangan TI Waskita. Selain itu, pengelolaan TI pada tahun 2024 juga berfokus dan terarah berdasarkan dinamika industri dan terintegrasi dengan komitmen Perseroan untuk mempercepat Transformasi Digital, termasuk optimalisasi penggunaan TI dalam proses bisnis. Adapun fokus pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi di tahun 2024 akan dijelaskan di bagian selanjutnya.

Implementasi Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi Tahun 2024

Waskita berkomitmen menjalankan rencana dan program kerja Teknologi Informasi (TI) sesuai dengan *roadmap* yang telah ditetapkan dan aspirasi pemegang saham. Berikut adalah implementasi atas program pengelolaan dan pengembangan TI yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2024:

Through the Transformation, Digital & Systems Division, Waskita has carried out Information Technology management for 2024 with a strong focus on several initiatives aligned with Waskita IT Development Roadmap. Additionally, IT management in 2024 is focused and directed based on industry dynamics and integrated with the Company's commitment to accelerating Digital Transformation, including optimizing IT utilization in business processes. The key focus areas for IT management and development in 2024 include:

The Implementation of Information Technology Management and Development in 2024

Waskita is committed to executing its Information Technology (IT) plans and work programs in accordance with the established roadmap and the aspirations of shareholders. Following is the IT management and development programs carried out by the Company in 2024:



No.	Lingkup Scope	Fokus Area Area Focus	Program Pengelolaan & Pengembangan TI IT Management & Development Program
1.	Dukungan Pengembangan Solusi & Pengendalian Proses Bisnis Support for Solution Development & Business Process Control	• <i>Support</i> solusi untuk pengendalian dan evaluasi Modul Proyek • Support solutions for controlling and evaluating the Project Module	• Implementasi One WBS pada SAP • WBS 60/40 • <i>Non-Switching Budget Level 3</i> • <i>Early Warning System Notification untuk Report BK/PU</i> • Implementation of One WBS in SAP • WBS 60/40 • Non-Switching Budget Level 3 • Early Warning System Notification for BK/PU Reports
		• <i>Support</i> solusi untuk pengendalian dan evaluasi Modul SCM • Support solutions for controlling and evaluating the SCM Module	• Notifikasi <i>invoice tracking</i> We-Proc • Transfer <i>Stock</i> Antar Proyek • Integrasi WAVE dan WEST • Integrasi We-Proc dan SAP • <i>Closing Period Profit Center</i> • Integrasi lanjutan SAP dan WAVE • QR Code PO, penerimaan dan pengeluaran Material dari <i>supplier</i> dan gudang proyek • Integrasi WeProc dan E-Sign (PsRE) • Invoice tracking notification in We-Proc • Inter-Project Stock Transfer • Integration of WAVE and WEST • Integration of We-Proc and SAP • Closing Period Profit Center • Further integration of SAP and WAVE • QR Code for Purchase Orders (PO), material receipt, and material issuance from suppliers and project warehouses • Integration of We-Proc and E-Sign (PsRE)
		• Support Pengembangan Sentralisasi Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi • Support for the Centralized Financial and Accounting Management Development	• Modul pengendalian WIP-PU (Tagihan Bruto) • Alur Penerimaan Pendapatan • Alur Sentralisasi Pembayaran <i>Invoice</i> (Utang) • Modul pengendalian WIP-PU (Tagihan Bruto) • Alur Penerimaan Pendapatan • Alur Sentralisasi Pembayaran <i>Invoice</i> (Utang) • Verifikasi transaksi sentralisasi pembayaran • Notifikasi status dokumen via Email dan WA • Chatbot WA • Integrasi E-Sign • Pagu Pembayaran • Prioritas Proposal • Proposal Pembayaran • Clearing AP (Utang) • WIP-PU control module (Gross Billing) • Revenue Receipt Workflow • Centralized Invoice Payment Workflow (Accounts Payable) • Modul pengendalian WIP-PU (Tagihan Bruto) • Alur Penerimaan Pendapatan • Alur Sentralisasi Pembayaran <i>Invoice</i> (Utang) • Verifikasi transaksi sentralisasi pembayaran • Notifikasi status dokumen via Email dan WA • Chatbot WA • Integrasi E-Sign • Pagu Pembayaran • Prioritas Proposal • Proposal Pembayaran • Clearing AP (Utang)
		• <i>Support</i> solusi untuk pengendalian dan evaluasi Modul Keuangan dan Akuntansi (ICOFR, KAP) • Support solutions for controlling and evaluating the Financial and Accounting Module (ICOFR, KAP)	• Bank rekon • Pengendalian JKP sesuai SK terbaru • Transaksi <i>Accrual Posting</i> • CKPN • Bank reconciliation • JKP control as per the latest decree • Accrual Posting Transactions • CKPN
		• Pengembangan Sistem Pembukuan Akuntansi pada SAP • Development of Accounting Bookkeeping System in SAP	• Validasi UM BUA • <i>Attachment</i> untuk transaksi pada modul FI • Validasi Transaksi (BK KSO, Uang Muka) • Validasi Pembayaran Utang Usaha • <i>Long Text Reverse Acc. Document</i> • Validasi BDD dan Utang Retensi • Validation of UM BUA • Attachment feature for transactions in the FI module • Validation of Transactions (BK KSO, Advance Payments) • Validation of Accounts Payable Payments • Long Text Reverse Accounting Document • Validation of BDD and Retention Payables

No.	Lingkup Scope	Fokus Area Area Focus	Program Pengelolaan & Pengembangan TI IT Management & Development Program
2.	New Data Warehouse	- Extraction Data SAP ke <i>Middleware</i> DL-Sync - SAP Data Extraction to <i>Middleware</i> DL-Sync	- Melakukan ekstraksi data DL Sync untuk DCT dari SAP <i>Project Structure</i> <i>Asset Management</i> - Laporan Keuangan <i>Waste/Stock Material</i> <i>Purchase Order</i> - Termin dan Bruto - Extracting DL-Sync data for DCT from SAP <i>Project Structure</i> <i>Asset Management</i> - Financial Reports <i>Waste/Stock Material</i> <i>Purchase Order</i> - Terms and Gross Amount
3.	Peningkatan IT Maturity Level IT Maturity Level Improvement	- Skor IT Maturity level - IT Maturity Level Score	- Pemenuhan 3 <i>Gap</i> dari 7 <i>objectives</i> - Peningkatan Skor IT <i>Maturity Level</i> dari 3.33 menjadi 3.40 - Fulfillment of 3 Gaps out of 7 Objectives - Increase in IT Maturity Level Score from 3.33 to 3.40
4.	Pengadaan Strategis IT Strategic IT Procurement	- Pemenuhan infrastruktur pendukung TI - Fulfillment of IT supporting infrastructure	- Laptop - Lisensi Office 365 (<i>Enterprise Agreement</i>) - Laptops - Office 365 License (<i>Enterprise Agreement</i>)
5.	Dashboard Management Dashboard Management	- Pengembangan 40 <i>dashboard</i> yang dibagi kedalam 3 fase - Development of 40 dashboards divided into 3 phases	- Pengembangan <i>Dashboard</i> Fase 1 sejumlah 18 <i>dashboard</i> - Pengembangan <i>Dashboard</i> Fase 2 sejumlah 14 <i>dashboard</i> - Pengembangan <i>Dashboard</i> Fase 3 sejumlah 8 <i>dashboard</i> - Phase 1: Development of 18 dashboards - Phase 2: Development of 14 dashboards - Phase 3: Development of 8 dashboards
6.	Audit SMPI (ISO 27001:2022) SMPI Audit (ISO 27001:2022)	- Upgrading ke ISO 27001:2022 - Upgrading to ISO 27001:2022	- Telah dilakukan Audit External ISO 27001:2022 - External ISO 27001:2022 audit has been conducted
7.	Revisi PW-TI Revision of IT Work Procedures (PW-TI)	-	Telah selesai, terbit PW-TI 2024 berdasarkan surat no.72/SK/WK/2024 Completed, PW-TI 2024 has been issued based on letter no. 72/SK/WK/2024.
8.	Penetration Test Penetration Testing	Cyber security enhancementa	- Jumlah aplikasi yang dilakukan <i>penetration test</i> ada 22 aplikasi web dan 1 aplikasi mobile - Sudah dilakukan <i>penetration test</i> tahap pertama dengan jumlah 23 temuan untuk 19 aplikasi web - Sudah dilakukan remediasi terhadap hasil temuan <i>penetration test</i> tahap 1 sejumlah 19 aplikasi web - Sudah dilakukan Pentest Tahap 2 terhadap remediasi hasil <i>penetration test</i> tahap 1 - A total of 22 web applications and 1 mobile application underwent penetration testing. - The first phase of penetration testing was conducted, identifying 23 findings across 19 web applications. - Remediation of the first phase findings was completed for 19 web applications. - The second phase of penetration testing was conducted to verify the remediation of the first phase findings.
9.	Testing Disaster Recovery Center Disaster Recovery Center Testing		Dilakukan pengujian fungsi <i>Disaster Recovery Center</i> untuk layanan SAP pada tanggal 18 Oktober 2024 Disaster Recovery Center functionality testing for SAP services was conducted on October 18, 2024.



No.	Lingkup Scope	Fokus Area Area Focus	Program Pengelolaan & Pengembangan TI IT Management & Development Program
10.	Pengembangan Aplikasi Application Development	- Pengembangan Aplikasi Change And Claim Management - Development of the Change and Claim Management Application - Pengembangan Aplikasi IA Online - Development of the IA Online Application - Pengembangan Aplikasi WaRM (matrix 5x5) - Development of the WaRM Application (5x5 matrix)	- Selesai di TW 2 2024 - Completed in Q2 2024 - Mencapai tahapan UAT dan telah dilakukan perbaikan terhadap temuan <i>Bugs</i> dari hasil UAT. - Reached the UAT phase, with bug fixes implemented based on UAT findings - Selesai di TW 4 2024 - Completed in Q4 2024

Program Ketahanan dan Keamanan Sistem TI Perseroan

Perseroan memiliki ketentuan dalam pengelolaan dan pemanfaatan layanan TI untuk menjaga keamanan sistem Teknologi Informasi. Perseroan mengembangkan sistem ketahanan dan keamanan siber sesuai dengan prinsip utama keamanan informasi, yang meliputi kerahasiaan (*confidentiality*), keutuhan (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*), pemulihan bencana (*disaster recovery*), serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai keamanan siber. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan ketahanan dan keamanan siber dalam rangka mengawal inovasi untuk menjamin keberlanjutan bisnis dari ancaman *cybercrime*. Upaya ini secara konsisten dilakukan seiring dengan arah perkembangan bisnis, dan tim pengelola TI Perseroan senantiasa melaporkan pada Direksi terkait, untuk memastikan semua risiko utama telah diidentifikasi, dikelola dengan baik.

Sebagai bentuk komitmen Waskita dalam melakukan tata kelola teknologi informasi yang baik, Perseroan senantiasa melakukan audit berkala. Audit yang dilakukan Perseroan dengan KAP Audit Laporan Keuangan dengan scope ITGC dan ITAC serta Sertifikasi ISO 27001:2022 (Sistem Manajemen Pengamanan Informasi). Audit yang dilakukan Perseroan juga dalam rangka untuk memeriksa tingkat kesiapan Perseroan dalam mengelola dan melaksanakan rencana strategis di bidang Teknologi Informasi.

The Company's IT System Resilience and Security Program

The Company has provisions for managing and utilizing IT services to maintain the security of its Information Technology system. The Company develops a cyber resilience and security system in accordance with the main principles of information security, which include confidentiality, integrity and availability, disaster recovery, as well as laws and regulations governing cyber security. The Company is committed to continuing to develop cyber resilience and security in order to guard innovation to ensure business continuity from cybercrime threats. This effort is consistently carried out in line with the direction of business development, and the Company's IT management team always submit reports to the relevant Board of Directors, to ensure that all main risks have been identified and managed properly.

As a form of Waskita's commitment to good information technology governance, the Company conducts regular audit. The audit is conducted by the Company with Financial Report Audit KAP with the scope of ITGC and ITAC as well as ISO Certification 27001:2022 (Information Security Management System). The audit is also done to check the Company's readiness level in managing and implementing strategic plans in the field of Information Technology.

Berikut hasil audit atas Teknologi Informasi yang dilakukan di tahun 2024:

The following are results of IT Audit conducted in 2024.

No	Organization Representative	Temuan Findings	Correction Correction	Status Status
1	Divisi TDS TDS Division	Organisasi belum mengelola hubungan dengan pihak ketiga secara efektif. Menimbulkan beberapa masalah seperti: 1. Evaluasi/<i>review</i> pemasok TI belum dilakukan secara efektif. Selama audit, ditemukan bahwa tidak ada bukti evaluasi pemasok untuk sampel dari PT MGM Integra Teknologi (<i>server managed services</i>) dan PT Djakarta Desain (<i>penetration tester services</i>), berdasarkan Prosedur Operasional TI PWTI-04 Pasal 5.1.1 tentang Manajemen Pemasok, yang mengharuskan pelaksanaan <i>review</i> vendor. 2. Selama audit, tidak ditemukan bukti NDA untuk salah satu vendor yang sering mengakses pusat data, seperti Trinet, yang tidak mematuhi Prosedur Waskita Bidang TI (PW-TI) No PW-TI/10/2024 04 tanggal 31 Oktober 2024 tentang manajemen pemasok. Secara khusus, Pasal 5.1.23 mengharuskan pengelolaan keamanan dalam hubungan pemasok, termasuk adanya perjanjian kerahasiaan. The organization has not effectively managed relationships with third parties, leading to several issues, such as: 1. Ineffective IT Supplier Evaluation/ Review During the audit, no evidence of supplier evaluation was found for samples from PT MGM Integra Teknologi (<i>server managed services</i>) and PT Djakarta Desain (<i>penetration testing services</i>). This is not in compliance with IT Operational Procedure PWTI-04, Article 5.1.1 on supplier management, which requires vendor reviews. 2. During the audit, no evidence of a Non-Disclosure Agreement (NDA) was found for a vendor that frequently accesses the data center, such as Trinet. This does not comply with Waskita's IT Procedures (PW-TI) No. PW-TI/10/2024-04, dated October 31, 2024, on Supplier Management. Specifically, Article 5.1.23 requires security management in supplier relationships, including the presence of confidentiality agreements.	1. Melakukan evaluasi manajemen keamanan dengan pihak ketiga secara menyeluruh. 2. Membuat dokumen NDA (<i>Non-Disclosure Agreement</i>) bersamaan dengan penandatanganan kontrak untuk seluruh vendor yang bekerja sama. 3. Memberikan edukasi ke PIC atau Tim Pengadaan untuk membuat NDA (<i>Non-Disclosure Agreement</i>) bersama dengan penandatanganan kontrak 1. Conduct a comprehensive security management evaluation with third parties. 2. Prepare an NDA (Non-Disclosure Agreement) alongside the contract signing for all collaborating vendors. 3. Provide education to the PIC or Procurement Team on creating an NDA together with the contract signing.	Open (TW I 2025) (Q1 2025)
2	Divisi TDS TDS Division	Ditemukan bahwa informasi terkait laptop IT-NTB2021-073 di dalam iTop belum diubah atau direvisi seperlunya walaupun laptop tersebut telah dipindahtanggankan dari Bapak Teja kepada Bapak Burhan. Selain itu, terdapat beberapa file-file pribadi dari Bapak Teja yang masih ada dalam folder download seperti PKS Apotik K-24, Daftar Nilai, motorcycle photos. It was found that the information related to laptop IT-NTB2021-073 in iTop had not been updated or revised as necessary, even though the laptop had been transferred from Mr. Teja to Mr. Burhan. Additionally, several personal files belonging to Mr. Teja were still present in download folder, such as PKS Apotik K-24, a grade list, and motorcycle photos.	Memastikan PIC IT dan pegawai memahami prosedur penghapusan informasi pada alat kerja pegawai beserta implementasinya sesuai dengan PW-TI (Prosedur Waskita bidang Teknologi Informasi). Ensure that the IT PIC and employees understand the procedure for deleting information from work devices and its implementation in accordance with the Waskita IT Procedures (PW-TI).	Open (TW I 2025) (Q1 2025)



No	PIC	Observasi Observation	Pernyataan & Rencana Tindakan Perbaikan Statement & Corrective Action Plan	Status
1	Divisi TDS TDS Division	Organisasi dapat meningkatkan upayanya lebih lanjut dengan menindaklanjuti individu yang mengklik tautan simulasi <i>phishing</i> untuk memastikan mereka menerima pelatihan yang tepat sasaran mengenai kesadaran keamanan siber. The organization can further enhance its efforts by following up with individuals who clicked on the phishing simulation link to ensure they receive targeted cybersecurity awareness training.	Memberikan pelatihan kepada individu yang mengklik tautan simulasi <i>phishing</i> untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber Provide training to individuals who clicked on the phishing simulation link to improve cybersecurity awareness.	TW I 2025 Q1 2025
2	Divisi TDS dan Divisi HCM TDS Division and HCM Division	Organisasi dapat lebih meningkatkannya dengan menggabungkan sesi orientasi TI yang mencakup pelatihan kesadaran tentang buku pegangan keamanan siber. The organization can further improve by incorporating IT orientation sessions that include awareness training on the cybersecurity handbook.	Memberikan pelatihan kepada individu yang mengklik tautan simulasi <i>phishing</i> untuk meningkatkan kesadaran keamanan siber Provide training to individuals who clicked on the phishing simulation link to enhance cybersecurity awareness.	TW II 2025 Q2 2025
3	Divisi HCM HCM Division	Organisasi dapat lebih meningkatkannya dengan memastikan adanya langkah-langkah akuntabilitas untuk mengonfirmasi pengembalian kewajiban bagi karyawan yang mengundurkan diri, termasuk penyerahan aset dan pencabutan hak akses. The organization can further improve by ensuring accountability measures are in place to confirm the return of obligations for resigning employees, including asset handover and access revocation.	Meningkatkan langkah untuk mengonfirmasi pengembalian aset bagi karyawan Enhancing measures to confirm asset return for employees	TW I 2025 Q1 2025
4	Divisi TDS TDS Division	Organisasi dapat lebih mempertimbangkan <i>improve</i> kebijakan mengenai <i>endpoint</i> termasuk enkripsi disk untuk laptop dan penggunaan laptop pribadi. The organization may further consider improving endpoint policies, including disk encryption for laptops and the use of personal laptops.	Mempertimbangkan peningkatan kebijakan mengenai <i>endpoint</i> Considering enhancements to endpoint policies	TW I 2025 Q1 2025
5	Divisi TDS TDS Division	Organisasi dapat lebih meningkatkannya dengan memberikan kejelasan tentang pengendalian dokumen baik untuk dokumen fisik atau elektronik sesuai klasifikasi yang di luar naskah dinas. The organization can further improve by providing clarity on document control for both physical and electronic documents according to classifications outside of official documents.	Memberikan kejelasan tentang pengendalian dokumen baik untuk dokumen fisik atau elektronik sesuai klasifikasi yang di luar naskah dinas. Providing clarity on document control for both physical and electronic documents according to classifications outside of official documents	TW I 2025 Q1 2025
6	Internal Audit	Organisasi dapat lebih meningkatkan kinerjanya dengan melibatkan Unit Manajemen Risiko dalam lingkup audit internal tahun mendatang. The organization can enhance its performance by involving the Risk Management Unit in the scope of the internal audit for the upcoming year.	Melibatkan Unit Manajemen Risiko dalam lingkup audit internal Involving Risk Management Unit in scope of internal audits	TW III 2025 Note: akan ditindaklanjuti pada audit internal SMPI tahun 2025 Q3 2025 Note: will be follow-up on 2025 SMPI Internal Audit
7	Divisi RM RM Division	Organisasi tersebut dapat lebih meningkatkannya dengan menyelesaikan kebijakan perlindungan data pribadi, karena statusnya saat ini masih dalam proses. The organization can improve by finalizing its personal data protection policy, as it is currently still in progress.	Menyelesaikan kebijakan perlindungan data pribadi Finalizing the personal data protection policy	TW I 2025 Q1 2025

No	PIC	Observasi Observation	Pernyataan & Rencana Tindakan Perbaikan Statement & Corrective Action Plan	Status
8	Divisi TDS TDS Division	Organisasi sebaiknya mempertimbangkan untuk melengkapi informasi terdokumentasi yang dimiliki misalnya: 1. Memberikan identifikasi formal untuk <i>Topology Network PT Waskita Karya (high level dan low level), Three System Configuration</i>. 2. Mendefinisikan parameter lock screen dalam PW-TI-2024-WM berdasarkan kondisi <i>aktualnya</i>. 3. Memasukkan Hasil UAT, Topologi Jaringan, Form Laporan <i>Maintenance Perangkat</i> dalam <i>Master List Document</i>. The organization should consider completing its documented information, such as: 1. Providing formal identification for PT Waskita Karya's Network Topology (both high-level and low-level) and Three System Configuration. 2. Defining lock screen parameters in PW-TI-2024-WM based on actual conditions. 3. Including UAT results, Network Topology, and device maintenance report forms in the Master List Document.	Melengkapi informasi dokumen terdokumentasi yang dimiliki Completing documented information	TW I 2025 Q1 2025
9	Divisi TDS TDS Division	Direkomendasikan untuk melaksanakan penilaian risiko yang dapat mempengaruhi kontrol atau pengendalian yang lainnya yang dibutuhkan seperti antivirus. It is recommended to conduct a risk assessment that may impact other necessary controls or safeguards, such as antivirus protection.	Melaksanakan penilaian risiko yang dapat mempengaruhi kontrol atau pengendalian lainnya Conducting a risk assessment impacting necessary controls	TW I 2025 Q1 2025
10	Divisi TDS TDS Division	Organisasi dapat lebih meningkatkan identifikasi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, yang saat ini tidak tercantum dalam dokumen konteks organisasi. The organization can further improve by enhancing the identification of stakeholder needs and expectations, which are currently not included in the organizational context document.	Melakukan peningkatan identifikasi terkait kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan Enhancing the identification of stakeholder needs and expectations	TW I 2025 Q1 2025

Program Pengembangan SDM Bidang Teknologi Informasi

Waskita menyadari pentingnya meningkatkan kompetensi dan kapabilitas penunjang operasional. Kedua aspek tersebut merupakan SDM dan juga Teknologi Informasi. Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan kompetensi SDM, khususnya di bidang TI. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari penerapan strategi Transformasi Bisnis Waskita. Pengembangan SDM di bidang TI diharapkan dapat membantu personil dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan juga meningkatkan kemampuan yang dapat mendorong kinerja dan produktivitas Perseroan. Terhitung per 31 Desember 2024, pelaksanaan pengembangan SDM TI Waskita adalah sebagai berikut:

Program of Human Capital Development in Information Technology

Waskita realizes the importance of improving operational support competencies and capabilities. These two aspects are Human Capital and Information Technology. The Company strives to improve and develop the competencies of human capital, especially in the IT sector. This effort is also part of the implementation of Waskita's Business Transformation strategy. Human Capital development in IT is expected to help employees to adapt to technological developments and improve capabilities that can boost the Company's performance and productivity. As of December 31, 2024, Waskita's IT HC development that has been carried out is as follows:



No	Judul Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date
1.	Workshop Community Virtual MeetUp: Menjelajahi Dunia Virtual Metaverse Workshop Community Virtual MeetUp: Exploring the Virtual World of the Metaverse	24 Januari 2024 January 24, 2024
2.	Workshop Community Virtual MeetUp: Collective Work Toward A Safe Digital Future	19 Februari 2024 February 19, 2024
3.	Workshop Copilot for Microsoft 365	05 Maret 2024 March 5, 2024
4.	Workshop Cyber Security	19 Maret 2024 March 19, 2024
5.	Awareness Perlindungan Data Pribadi Awareness of Personal Data Protection	21 Maret 2024 March 21, 2024
6.	Pelatihan Implementing GRC at State - Owned Enterprise Training on Implementing GRC at State-Owned Enterprises	22,28 Maret & 5,19 April 2024 March 22 & 28 and April 5 & 19, 2024
7.	Opening National Cyber Exercise Tahun 2024 oleh Badan Siber dan Sandi Negara Opening of 2024 National Cyber Exercise by National Cyber and Crypto Agency	29-30 April 2024 April 29-30, 2024
8.	Mindfulness Talkshow "Habis Gelap Terbitlah Terang" Mindfulness Talkshow: "After Darkness Comes Light"	30 April 2024 April 30, 2024
9.	Refrehsment SAP Modul HCM Refreshment on SAP HCM Module	06 Mei 2024 May 06, 2024
10.	Indonesia Cross – Sectoral Cyber Exercise #2 Pontianak	13-14 Mei 2024 May 13-14, 2024
11.	Certified Lead Implementer ISO/IEC 27001:2022 – Information Security Management Systems	03-07 Juni 2024 June 03-07, 2024
12.	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Management Officer Batch I 2024 Training and Certification for Certified Risk Management Officer Batch I 2024	10-12, 13, 21 Juni 2024 June 10-12, 13, 21, 2024
13.	Workshop INSIGHT (IT Maturity Networking Session & Highlight) Seri Kedua INSIGHT Workshop (IT Maturity Networking Session & Highlight) Second Series	11 Juni 2024 June 11, 2024
14.	Business Continuity Management System (BCMS)	19 Juni 2024 June 19, 2024
15.	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Program on Anti-Bribery Management System to Strengthen Implementation in Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024
16.	Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024
17.	Pelatihan Kesiapan Kepatuhan perlindungan Data Pribadi: "Aspek Hukum dan Kebijakan Keamanan Informasi" Training on Readiness for Personal Data Protection Compliance: "Legal Aspects and Information Security Policies"	30 Juli 2024 July 30, 2024
18.	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning on Enhancing Understanding of Gratification	18-20 Juli 2024 July 18-20, 2024
19.	Ngobras BUMN Karya	14 Agustus 2024 August 14, 2024
20.	Driving Digital Transformation through Managed Innovation	28 Agustus 2024 August 28, 2024
21.	FORDIGI SUMMIT 2024: "Google Exclusive Luncheon"	25 September 2024 September 25, 2024
22.	Kegiatan FORDIGI SUMMIT 2024 FORDIGI SUMMIT 2024 Activities	25-26 September 2024 September 25-26, 2024
23.	Bootcamp Class Acara Waskita Digital Competition Awards 2024 Bootcamp Class Event for Waskita Digital Competition Awards 2024	08 Oktober 2024 October 08, 2024
24.	Final Event BUMN Learning Festival 2024 Final Event of SOE Learning Festival 2024	15 Oktober 2024 October 15, 2024
25.	Penugasan Mengikuti Kegiatan Emerging Tech Meetup Vol.5: "Impactful AI: Transforming Society with Intelligent Solution for Greater Impact" Assignment to Attend Emerging Tech Meetup Vol.5: "Impactful AI: Transforming Society with Intelligent Solutions for Greater Impact"	16 Oktober 2024 October 16, 2024
26.	Awareness ISO 55001:2018 Asset Management System	05 November 2024 November 05, 2024

No	Judul Pelatihan Training Name	Tanggal Pelatihan Training Date
27.	Awareness Climate Change	12 November 2024 November 12, 2024
28.	Modern ITSM with IT Infrastructure Library (ITIL) Version 4	22 November 2024 November 22, 2024
29.	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024
30.	BUMN Cybersecurity Community Meet up SOE Cybersecurity Community Meet up	28 November 2024 November 28, 2024
31.	INSIGHT Vol.4: "Embracing Challenges: Managed Risk as the Key to Continuous Improvement	03 Desember 2024 December 03, 2024
32.	Emerging Tech Meetup Vol.6: Future Of Monitoring: IoT and AI	16 Desember 2024 December 16, 2024
33.	Training User Admin Software Endpoint Secure Protection	30 Desember 2024 December 30, 2024

Arsitektur Sistem Informasi

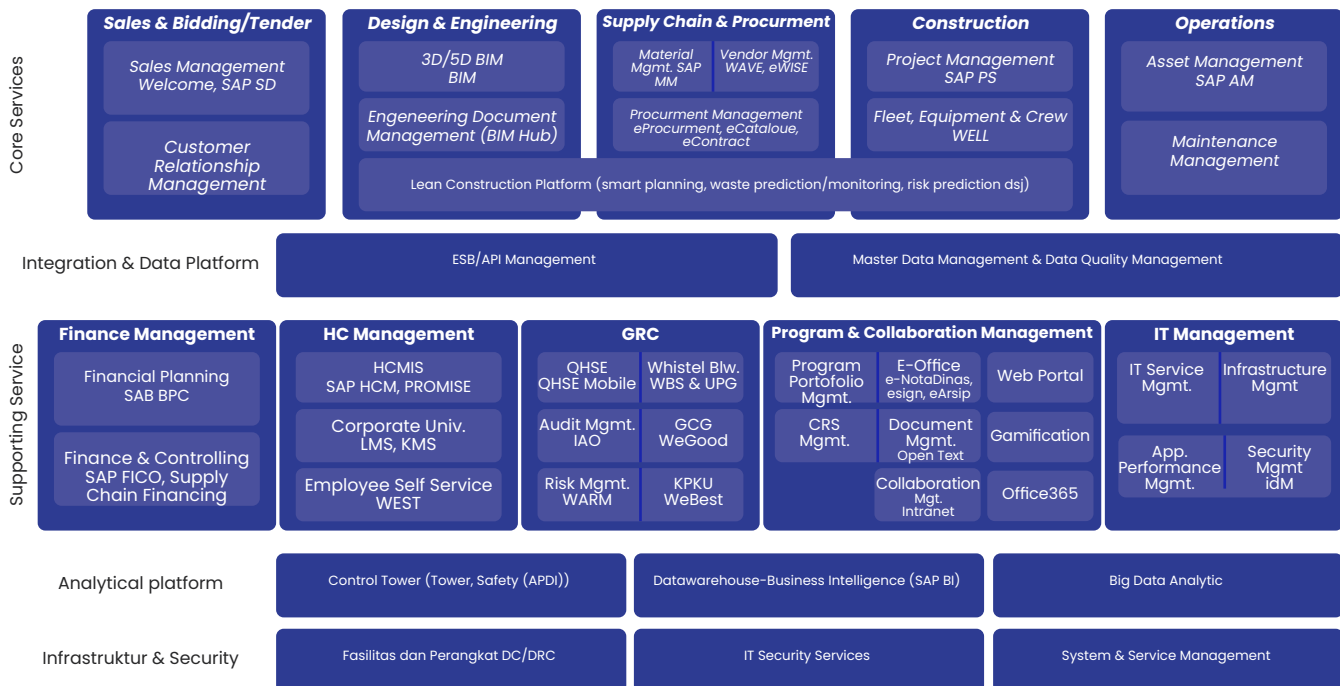
Dalam mengembangkan sistem informasi, Waskita senantiasa melakukan perubahan dan juga kajian ulang demi menyelaraskan pengembangan dengan dinamika perubahan. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyesuaian pada Rencana Jangka Panjang IT dan sistem informasi secara keseluruhan. Perubahan yang dilakukan menyesuaikan dengan visi dan rencana sistem informasi di masa yang akan datang. Berikut uraian terkait Lanskap Arsitektur Sistem Informasi Waskita.

Information Systems Architecture

In developing information systems, Waskita always makes changes and reviews in order to align development with the dynamics of change. In addition, the Company also makes adjustments to the IT Long-Term Plan and the overall information system. The changes made are in accordance with the vision and plan of the information system in the future. The following is a description of the Waskita Information System Architecture Landscape.

Sistem & Aplikasi Terintegrasi

Integrated System & Application





Besaran Investasi Pengelolaan dan Pengembangan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki komitmen untuk senantiasa memperkuat dan meningkatkan efektivitas pengelolaan TI, dengan tentunya terus menjaga keamanan data. Oleh karena itu, Perseroan selalu melakukan evaluasi terhadap susunan rencana pengembangan serta anggaran untuk teknologi informasi. Di tahun 2024, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp1,7 Miliar dalam rangka melakukan pengelolaan dan pengembangan TI Perseroan. Namun program tersebut tertunda dan rencananya akan dilaksanakan pada tahun 2025.

Investment in Information Technology Management and Development

The Company is committed to continuously strengthening and improving the effectiveness of IT management while ensuring data security. Therefore, the Company consistently evaluates its IT development plans and budget allocations. In 2024, the Company allocated Rp1.7 billion for IT management and development. However, the program was postponed and is planned to be implemented in 2025.

Program Pengembangan TI Tahun 2025

IT Development Program in 2025

No.	Lingkup Scope	Fokus Area Area Focus	Rencana Pelaksanaan Pengembangan Development Implementation Plan
1.	Dukungan Pengembangan Solusi & Pengendalian Proses Bisnis Support for Solution Development & Business Process Control	- Support solusi untuk pengendalian dan evaluasi Modul Keuangan dan Akuntansi (ICOFR, KAP), open 2024 & to do 2025 - Support Solusi SCM - Support solutions for financial and accounting module control and evaluation (ICOFR, KAP), open 2024 & to-do 2025 - Support SCM solutions	Sepanjang Tahun, TW I - TW IV 2025 Throughout the year, Q1-Q4 2025
2.	Integrasi LPS 3.0 LPS 3.0 Integration	Integrasi SAP dengan data LPS jadwal pengadaan per wbs (<i>activity</i>) dan item/ <i>service item</i> SAP integration with LPS data for procurement schedule per WBS (<i>activity</i>) and item/ <i>service item</i>	Sepanjang tahun, TW I - TW IV 2025 Throughout the year, Q1-Q4 2025
3.	Skor Tata kelola TI IT Governance Score	Assessment eksternal IT Maturity Level External assessment of IT Maturity Level	TW IV 2025 Q4 2025
4.	Pengadaan Strategis TI IT Strategic Procurement	- Lisensi/Support ERP SAP S/4 HANA - Pemenuhan perangkat kerja (Laptop) - License/Support for ERP SAP S/4 HANA - Provision of work devices (Laptops)	TW IV 2025 Q4 2025 TW IV 2025 Q4 2025
5.	Dashboard Management (<i>Fine Tuning</i>) Dashboard Management (Fine-Tuning)	- Penambahan fitur <i>dashboard management</i> - Konfigurasi <i>dashboard</i> (keamanan, <i>dataflow</i>, dll) - Addition of dashboard management features - Dashboard configuration (security, data flow, etc.)	Sepanjang Tahun, TW I - TW IV 2025 Throughout the year, Q1-Q4 2025
6.	IT Security	- Penetration Test 27 Aplikasi LOB - Surveillance ISO 27001:2022 - Assessment Cyber Security Maturity - Implementation Secure Coding (<i>italic</i>) - Penetration test for 27 applications - ISO 27001:2022 surveillance - Cybersecurity maturity assessment - Implementation of Jenkins CI/CD with security and code scanning	TW III 2025 Q3 2025 TW IV 2025 Q4 2025 TW IV 2025 Q4 2025 TW I 2025 Q1 2025

Program Pengembangan TI Tahun 2025
IT Development Program in 2025

No.	Lingkup Scope	Fokus Area Area Focus	Rencana Pelaksanaan Pengembangan Development Implementation Plan
7.	Infrastruktur IT IT Infrastructure	• <i>Testing Disaster Recovery Center</i> • <i>Testing Fire Suppression Data center</i> • <i>Peningkatan Wifi Network</i> • <i>Review Asset IT (laptop, Server, Aplikasi, Network)</i> • <i>Testing of Disaster Recovery Center</i> • <i>Testing of Fire Suppression System in the Data Center</i> • <i>Wi-Fi network enhancement</i> • <i>IT Asset Review (laptops, servers, applications, network)</i>	TW II 2025 Q2 2025 TW II 2025 Q2 2025 TW I 2025 Q1 2025 Per Semester
8.	Pengembangan Aplikasi (<i>Support Pengembangan</i>) Application Development (Development Support)	• <i>Pengembangan Aplikasi WeProc</i> • <i>Pengembangan Modul Tindak Lanjut Aplikasi IAOnline 2.0</i> • <i>Pengembangan Aplikasi Win 3.0</i> • <i>Pengembangan Aplikasi Warm</i> • <i>Development of WeProc Application</i> • <i>Development for Follow-Up Module in IAOnline 2.0 Application</i> • <i>Development of Win 3.0 Application</i> • <i>Development of Warm Application</i>	TW IV 2025 Q4 2025
9.	<i>Assesment External</i> INDI 4.0 INDI 4.0 External Assessment	<i>Assesment External</i> INDI 4.0 INDI 4.0 External Assessment	TW III 2025 Q3 2025



Tata Kelola Teknologi, Riset, Inovasi dan Manajemen Pengetahuan

Governance of Technology, Research and Knowledge Management

Tata kelola teknologi, riset, inovasi dan manajemen pengetahuan merupakan bentuk komitmen Waskita dalam memperkuat daya saing untuk mempertahankan eksistensi dan juga kontribusi di dalam industri. Untuk meningkatkan teknologi, riset, inovasi dan manajemen pengetahuan, Perseroan melakukan pembaruan secara konsisten dengan mengoptimalkan fungsi riset dan pengembangan khususnya pada bidang arsitektur, engineering dan konstruksi. Proses pengelolaan teknologi, riset, inovasi dan manajemen pengetahuan diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien serta memberikan kontribusi bagi kinerja proyek dengan cara:

1. Implementasi *Building Information Modelling* (BIM):

- Menyusun parameter monitoring BIM yang fokus pada kualitas data, sehingga menghasilkan pemodelan yang andal dan sesuai dengan kebutuhan proyek.
- Memperbarui prosedur BIM untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses, sehingga pemanfaatannya lebih optimal.
- Mengembangkan integrasi data BIM dan ERP untuk mempermudah akses data bagi pengendalian proyek, sehingga tidak memerlukan pengetahuan BIM yang mendalam ataupun perangkat lunak khusus.
- Mengembangkan sinergi antara BIM dan *Last Planner System* (LPS) untuk menghasilkan data yang lebih akurat, mendukung monitoring proyek dan pengambilan keputusan yang cepat.
- Mengintegrasikan BIM, ERP, dan LPS sebagai sistem peringatan dini yang mendukung pengendalian proyek, sehingga memperkuat pengambilan keputusan berbasis data.

2. Pengembangan Sumber Daya:

- Memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada personel proyek dan manajemen tentang pentingnya informasi BIM dan GIS, sehingga menciptakan kebutuhan informasi yang tinggi dalam lingkup internal perusahaan.
- Mengembangkan metode pemodelan yang lebih produktif serta memberikan pelatihan teknis bagi personel di proyek dan unit bisnis, untuk memastikan mereka dapat menghasilkan data berkualitas secara efisien.
- Memberikan ruang yang lebih luas bagi *Subject Matter Expert* (SME) Waskita dalam program pengembangan bisnis, inovasi proses, pendampingan proyek, pengelolaan aset pengetahuan dan keahlian, serta peningkatan kompetensi sumber daya lainnya.

The governance of Technology, Research, Innovation and Knowledge Management is a form of Waskita's commitment to strengthening competitiveness, aiming to call attention to its existence and contribution in the industry. To improve technology, research, innovation and knowledge management, the Company carries out consistent updates by optimizing research and development functions, especially in the fields of architecture, engineering and construction. The process of managing technology, research, innovation, and knowledge management is expected to run effectively and efficiently while contributing to project performance by:

1. Implementation of Building Information Modeling (BIM):

- Establishing BIM monitoring parameters focused on data quality to produce reliable modeling that aligns with project requirements.
- Updating BIM procedures to enhance the effectiveness and efficiency of processes, ensuring optimal utilization.
- Developing BIM and ERP data integration to facilitate data access for project control, eliminating the need for in-depth BIM knowledge or specialized software.
- Strengthening synergy between BIM and Last Planner System (LPS) to generate more accurate data, supporting project monitoring and swift decision-making.
- Integrating BIM, ERP, and LPS as an early warning system to enhance project control and reinforce data-driven decision-making.

2. Development of Resources:

- Providing training and socialization for project personnel and management on the importance of BIM and GIS information, fostering a high demand for information within the Company's internal environment.
- Developing more productive modeling methods and delivering technical training for personnel in project and business unit to ensure efficient generation of high-quality data.
- Expanding opportunities for Waskita's Subject Matter Experts (SME) in business development programs, process innovation, project assistance, knowledge and expertise management, and enhancing other resource competencies.

3. Optimalisasi Alat Teknologi:
 - a. Mengelola alat teknologi canggih seperti laser, LiDAR, dan perangkat survei digital lainnya secara terpusat untuk memastikan penggunaannya lebih luas dan efisien.
 - b. Mengimplementasikan sistem sentralisasi pemrosesan data untuk kegiatan yang membutuhkan komputer berspesifikasi tinggi, sehingga mengurangi redundansi dan biaya operasional.
 4. Pengelolaan Riset, Inovasi dan Manajemen Pengetahuan:
 - a. Pengelolaan kekayaan pengetahuan yang berasal dari pelaksanaan berbagai proyek strategis, inovasi, dan pembelajaran dari berbagai tantangan yang dihadapi melalui berbagai sarana digital, maupun forum rutin.
 - b. Penguatan riset dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan pasar dan kondisi operasional perusahaan memastikan keberlanjutan melalui keunggulan inovasi.
 - c. Kerja sama dengan lembaga riset, universitas, dan mitra lainnya, untuk memperkaya inovasi dan meningkatkan relevansi industri.
3. Optimization of Technology Tools:
 - a. Centrally managing advanced technology tools such as lasers, LiDAR, and other digital surveying devices to ensure broader and more efficient usage.
 - b. Implementing a centralized data processing system for activities requiring high-specification computers, reducing redundancy and operational costs.
 4. Management of Research, Innovation, and Knowledge:
 - a. Managing knowledge assets derived from the execution of various strategic projects, innovations, and lessons learned from challenges through digital platforms and regular forums.
 - b. Strengthening research and innovation aligned with market needs and the Company's operational conditions to ensure sustainability through innovation excellence.
 - c. Collaborating with research institutions, universities, and other partners to enrich innovation and enhance industry relevance.

Struktur Pengelola Sistem Teknologi, Riset, dan Manajemen Pengetahuan

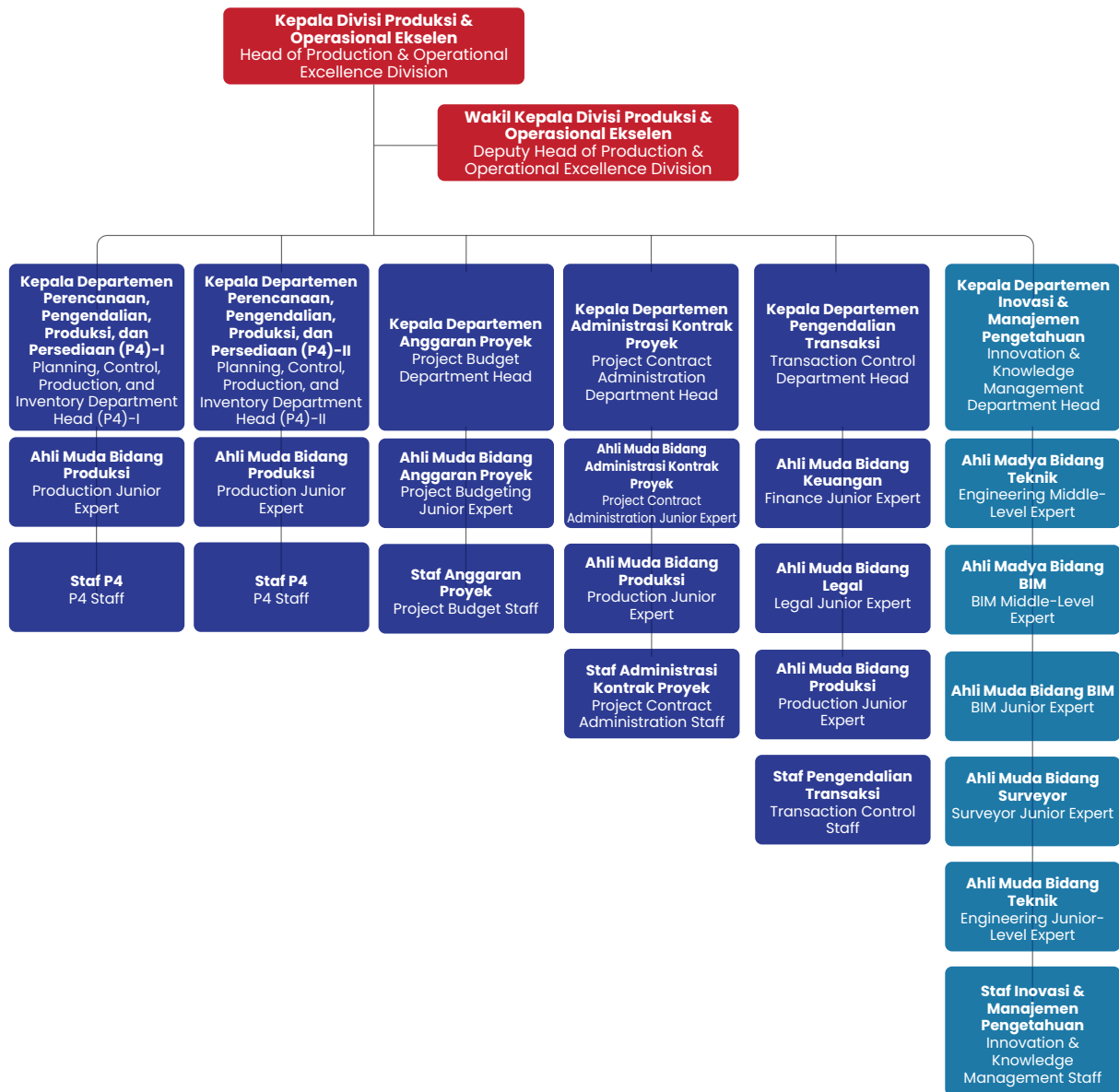
Waskita memberikan tanggung jawab atas pengelolaan Teknologi, Riset, Inovasi dan Manajemen Pengetahuan kepada Departemen Inovasi dan Manajemen Pengetahuan yang berada di bawah Divisi Produksi dan Operasional Ekselen. Kemudian, find and replace menjadi Divisi Produksi dan Operasional Ekselen secara struktural berada di bawah Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital. Departemen ini memiliki tanggung jawab atas perumusan, pengembangan, pengelolaan, dan pemantauan sistem dan teknologi di lingkup Perseroan.

Berikut adalah struktur organisasi Teknologi, Riset, Inovasi dan Manajemen Pengetahuan Waskita:

Structure of Technology, Research and Knowledge Management

Waskita entrusts the responsibility for managing Technology System, Research, Innovation and Knowledge Development to the Knowledge Management and Innovation Department which are under the Production and Operational Excellent Division. Subsequently, the Production and Operational Excellent Division is structurally under the Director of Strategic Business, Portfolio and Human Capital. Departments are responsible for the formulation, development, management and monitoring of systems and technology within the Company.

The following is the organizational structure of Waskita's Technology System, Research and Development:



Ruang Lingkup Implementasi Program Penelitian dan Inovasi

Waskita senantiasa berupaya untuk mendorong program riset dan inovasi terutama di bidang *Digital in Engineering* dan *Digital in Construction* sesuai dengan perkembangan infrastruktur, regulasi, dan perangkat teknologi yang mendukung proses operasional Perseroan. Pelaksanaan dan implementasi riset dan pengelolaan inovasi Perseroan dilaksanakan berdasarkan pedoman *Roadmap Innovation* yang berada di bawah tanggung jawab Departemen Inovasi dan Manajemen Pengetahuan di bawah Divisi Produksi dan Operasional Ekselen.

1. Implementasi BIM 7D - *System Facility Management* secara digital dan menggunakan data dari proses BIM.
2. Sentralisasi pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk kebutuhan QHSE, dalam kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)

Scope of Research & Innovation Implementation

Waskita strives to continually promote research and innovation programs, particularly in Digital in Engineering and Digital in Construction, in accordance with developments infrastructure, regulations, and technological devices that support the Company's operational processes. The Company's research and innovation management are carried out based on the Innovation Roadmap guidelines, which under the responsibility of the Innovation & Knowledge Management Department, which operates under the Production & Operational Excellence Division.

1. Implementation of BIM 7D - *System Facility Management* digitally and using data from the BIM process.
2. Centralized use of Artificial Intelligence (AI) for QHSE compliance, ensuring adherence to Personal Protective Equipment (PPE) requirements.

3. Pengembangan sistem inspeksi jalan berbasis AI untuk otomatisasi pengumpulan data secara masal secara cepat dan efisiensi waktu.
4. Pengembangan pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai sumber energi alternatif di kantor proyek, dalam mendukung program dekarbonisasi Waskita.
5. Monitoring produktivitas alat berbasis *Fleet Monitoring system*, memanfaatkan *platform* WebGIS untuk memonitor alat berat dari lokasi dan pergerakannya menggunakan GPS tracker.
6. Modular *building system* modular untuk bangunan yang bisa digunakan untuk direksi keet standar, hunian, bangunan sementara yang bisa diproduksi secara masal di luar area konstruksi.
7. Pengembangan sistem pengendalian proyek mengintegrasikan BIM, ERP-SAP, dan LPS-MS Project sebagai *Dashboard Early Warning System*.
8. Evaluasi kebutuhan *Subject Matter Expert* untuk mendukung bisnis utama dan produksi, pengelolaan pengetahuan dan keahlian, agenda inovasi dan tantangan keberlanjutan di Waskita sesuai rencana jangka panjang perusahaan kedepan
3. Development of an AI-based road inspection system for automated mass data collection, improving speed and efficiency.
4. Utilization of Renewable Energy Sources (RES) as an alternative energy source at project offices, supporting Waskita's decarbonization program.
5. Productivity monitoring of heavy equipment using a Fleet Monitoring System, leveraging a WebGIS platform to track equipment locations and movements via GPS.
6. Modular building system - a modular building system that can be used for standard boarding houses, residences, temporary buildings that can be mass produced outside the construction area.
7. Development of an integrated project control system, combining BIM, ERP-SAP, and LPS-MS Project into an Early Warning Dashboard.
8. Evaluation of Subject Matter Expert needs to support core business operations, knowledge and expertise management, innovation initiatives, and sustainability challenges, aligned with Waskita's long-term corporate strategy.

Skema Strategic Planning Innovation 2019 - 2025

Waskita telah memiliki skema *strategic planning innovation* yang tercantum dalam *innovation roadmap* sebagaimana terlampir berikut ini.

Scheme of Strategic Planning Innovation 2019-2025

Waskita has established a strategic planning innovation scheme, which is outlined in the Innovation Roadmap as attached below.

Peta Jalan Inovasi Innovation Roadmap

Membangun *Landmark*
Masyarakat
Constructing Landmark of Society 5.0





- **Smart Construction (2020 - 2021)**
Waskita mengimplementasikan *smart construction* yang merupakan sebuah pendekatan berupa pengintegrasian berbagai teknologi dalam proses konstruksi dan pendekatan berbasis data seperti penggunaan IoT, AI, VR yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pekerjaan, mutu pekerjaan, keselamatan kerja dan Sertifikasi ulang
- **Lean Construction (2022 - 2023)**
Waskita menerapkan pengimplementasian *Lean Construction* di lingkungan proyek yang menghasilkan *value* lebih bagi Perseroan melalui peningkatan efisiensi.
- **Co - Creation Construction (2024 - 2025)**
Pengimplementasian *Co - Creation Construction* dalam pendekatan kolaboratif antar *stakeholder* yang terlibat dalam proses konstruksi.

- **Smart Construction (2020 - 2021)**
Waskita implements *smart construction*, which is an approach in the form of integrating various technologies in the construction process and data-based approaches such as the use of IoT, AI, VR, aiming to increase work effectiveness, work quality, work safety and costs
- **Lean Construction (2022 - 2023)**
Waskita implements *Lean Construction* in the project environment, which produces added value for the Company through increased efficiency.
- **Co - Creation Construction (2024 - 2025)**
Implementation of *Co - Creation Construction* in a collaborative approach between stakeholders involved in the construction process.

Roadmap Implementasi dan Pengelolaan BIM

Waskita melaksanakan implementasi BIM berdasarkan *Roadmap* Implementasi dan Pengelolaan BIM 2019-2024, dengan uraian sebagai berikut:

BIM Implementation and Management Roadmap

Waskita implemented BIM based on the 2019-2024 BIM Implementation and Management Roadmap, with the following description:



Berdasarkan *Roadmap Implementasi dan Pengelolaan BIM 2019–2024*, fokus pengembangan *Building Information Modelling* (BIM) di tahun 2024 diorientasikan pada utilisasi data dari proses BIM sehingga memberikan dampak bagi proyek. Langkah-langkah yang dilakukan pada fokus tersebut adalah sebagai berikut:

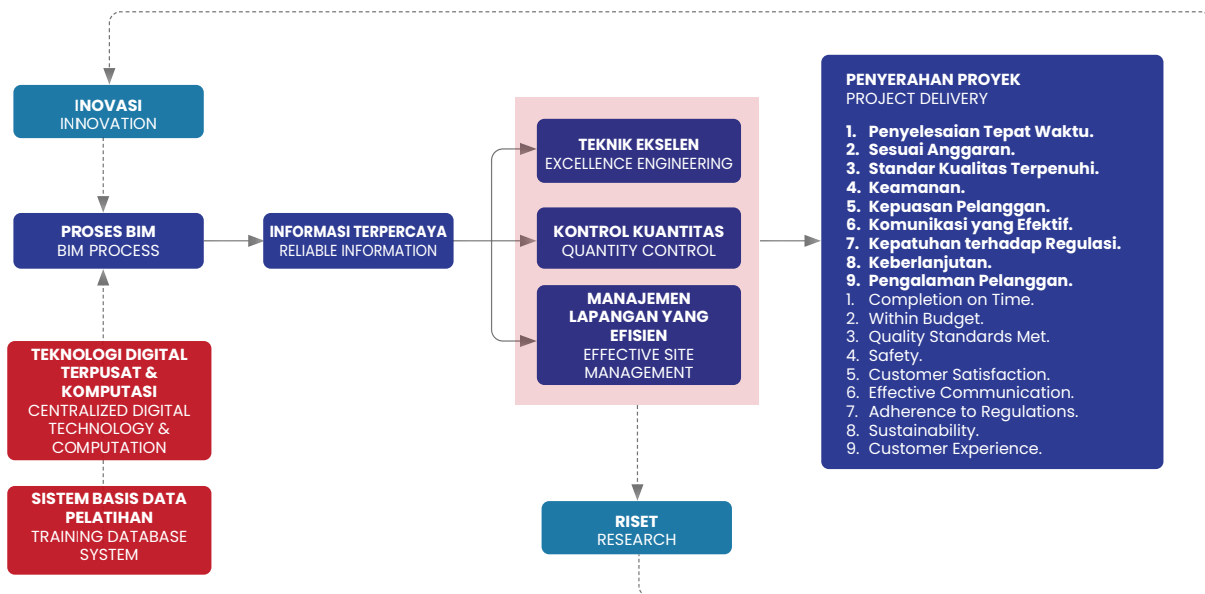
1. Program pelatihan mengenai penggunaan data BIM bagi personel proyek yang bukan *Delivery Team* seperti Kepala Seksi Teknik, Kepala Seksi Administrasi Kontrak, dan Staf Teknik.
2. Program pelatihan bagi personil BIM terkait penggunaan *tools* untuk meningkatkan produktivitas dalam memproduksi data BIM.
3. Mendorong pembuatan data BIM yang bisa diandalkan sehingga bisa memberikan manfaat bagi proyek.
4. Memudahkan akses terhadap data BIM dengan menyajikan data BIM kedalam alat kerja *Contract Manager* dan *Project Control* antara lain dengan mengintegrasikan BIM di ERP dan pemberdayaan *database* untuk meningkatkan produktivitas laporan BIM terkait pengendalian volume.
5. Memberdayakan data BIM untuk meningkatkan utilisasi informasi dari proses BIM seperti penggunaan untuk visualisasi *Augmented Reality*, *Mix Reality* dan Simulasi.
6. Melanjutkan program penggunaan *Artificial Intelligence* untuk *site inspection*.

Waskita telah menetapkan rencana Pengelolaan Pengetahuan dan pengembangan program riset dan inovasi serta BIM yang akan dijalankan. Berikut uraian mengenai skema strategi yang akan dijalankan:

Based on the 2019–2024 BIM Implementation and Management Roadmap, the focus of Building Information Modeling (BIM) development in 2024 is oriented towards the utilization of data from BIM process to create an impact on projects. The steps taken to achieve this focus area are as follows:

1. Training program on using BIM data for project personnel that are not included in the Delivery Team such as Engineering Manager, Contract Manager, Engineer Officer.
2. Training program for BIM personnel on the use of tools to increase productivity in producing BIM data.
3. Encourage the creation of reliable BIM data, in order to provide benefits for projects
4. Facilitate access to BIM data by presenting BIM data into Contract Manager and Project Control work tools, including by integrating BIM in ERP and empowering databases to increase the productivity of BIM reports related to volume control.
5. Empowering BIM data to increase the utilization of information from the BIM process such as use for Augmented Reality, Mix Reality and Simulation visualization.
6. Continue the program of using Artificial Intelligence for site inspections.

Waskita has established a management and development plan for Research & Innovation and BIM that will be implemented. The following is a description of the strategy scheme:





Fokus Pengembangan Program Riset, Inovasi, dan Manajemen Pengetahuan

1. Rencana Program Riset Tahun 2025
Sebagai upaya dalam mempertegas posisinya di dalam industri, Perseroan terus mendorong program-program riset. Riset tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun rencana program riset yang akan dilaksanakan di tahun 2025. Adapun program-program riset yang dimaksud meliputi:
 - a. Riset penggunaan Kamera sensor thermal sebagai *tools* pengamatan suhu beton ketika pengecoran;
 - b. Riset Rumah Instan, yang dilakukan bersama Agen Perumahan/Badan Usaha/pihak eksternal terkait lainnya;
 - c. Riset penggunaan metode Kanban untuk mendukung *Lean Construction*;
 - d. Peningkatan dampak program *Value Stream Booster* untuk mendorong efisiensi *Lean Construction*; dan
 - e. *Scale-up* Pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai sumber listrik alternatif di Proyek, mendukung pengurangan emisi karbon di Waskita.
2. Rencana Program Inovasi Tahun 2025
Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, Perseroan terus didorong untuk melakukan inovasi yang dapat memberikan nilai lebih dalam produk dan jasa yang diberikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan terus berupaya dalam membangun budaya inovasi dengan menyusun rencana program yang akan dilaksanakan di tahun 2025. Adapun rencana program inovasi tahun 2025, antara lain:
 - a. Penyelenggaraan *Innovation Awards* untuk memberikan apresiasi bagi inovator yang berkontribusi memberikan nilai tambah bagi mendorong terciptanya budaya inovasi;
 - b. Standardisasi Inovasi Waskita Karya, meliputi inovasi produk, proses, metode dan digitalisasi dari *database* inovasi Waskita;
 - c. Peningkatan Kolaborasi di CDE (*Common Data Environment*);
 - d. Waskita *Centralized Photogrammetry Processing Portal*;
 - e. *Collecting Database Quality & Engineering* berbasis Web-GIS (*Job Mix Formula Beton dan Aspal all project*);
3. Rencana Program Manajemen Pengetahuan Tahun 2025
 - a. Melakukan pembaharuan pemetaan pengetahuan strategis perusahaan, mendukung RJPP 2025–2029;
 - b. *Refreshment* implementasi *After Action Review* ke Divisi Operasi dan Proyek sebagai salah satu *tools lesson learning* dalam pelaksanaan proyek;

Focus on Development Research, Innovation, and Knowledge Management Program Development

1. Research Program Plan for 2025
To strengthen its position in the industry, the Company continues to promote research programs aimed at enhancing the quality of products and services. Therefore, the Company has developed a research program plan to be carried out in 2025. These research programs include:
 - a. Research on the use of thermal sensor cameras as a tool for monitoring concrete temperature during casting;
 - b. Instant House Research, conducted in collaboration with relevant AP/BU/external parties;
 - c. Research on the use of Kanban method to support Lean Construction;
 - d. Enhancing the impact of Value Stream Booster program to drive efficiency in Lean Construction; and
 - e. Scaling up the use of Renewable Energy (EBT) as an alternative power source in projects, supporting Waskita's carbon emission reduction efforts.
2. Innovation Program Plan for 2025
With the rapid development of technology, the Company is continuously encouraged to innovate to provide added value in its products and services. To achieve this, the Company strives to build an innovation culture by formulating a program plan for 2025, which includes:
 - a. Organizing Innovation Awards to recognize innovators who contribute to fostering a culture of innovation;
 - b. Standardizing Waskita Karya Innovations, covering product, process, method, and digitalization innovations from Waskita's innovation database;
 - c. Enhancing collaboration in Common Data Environment (CDE);
 - d. Waskita Centralized Photogrammetry Processing Portal;
 - e. Collecting Database Quality & Engineering on a Web-GIS-based (*Job Mix Formula for concrete and asphalt across all projects*).
3. Knowledge Management Program Plan for 2025
 - a. Updating the mapping of the Company's strategic knowledge to support the 2025–2029 RJPP;
 - b. Refreshing the implementation of After Action Review in Operations and Project Divisions as a lesson-learning tool in project execution;

- c. Memfasilitasi penyelenggaraan *Community of Practice* sebagai wadah bagi para praktisi untuk saling berbagi pengalaman dan *best practice* terkait keilmuan masing - masing yang bertujuan untuk perolehan *improvement* ataupun menghasilkan inovasi; dan
 - d. *Knowledge Capture* berupa *Retention Learning* yang bertujuan untuk meng - *capture* pengetahuan dari personil - personil dengan pengetahuan yang strategis.
4. Rencana Program BIM Tahun 2025
- Meningkatkan utilisasi data BIM dalam kontribusi bagi kinerja proyek dengan:
- a. Meningkatkan kualitas informasi BIM (Kelengkapan, keakuratan dan keandalan informasi) dalam program BIM ERP;
 - b. Meningkatkan pemanfaatan data BIM dan transformasi digital dalam program Penerapan CDE untuk *field* manajemen;
 - c. Meningkatkan kemampuan pembuatan data BIM dalam program pelatihan pemodelan dan visualisasi;
 - d. Meningkatkan pengguna data BIM dengan program pelatihan BIM bagi personel non BIM untuk mengetahui cara menggunakan data BIM;
 - e. Membuat rencana dan monitoring implementasi BIM;
 - f. Melakukan *sharing session* rutin dan memberikan pendampingan berkala bagi proyek dalam mencapai target penerapan BIM; dan
 - g. Melakukan *pilot project* penerapan BIM untuk *facility management* (BIM 7D).

- c. Facilitating the *Community of Practice* as a platform for practitioners to share experiences and best practices, aiming for continuous improvement and innovation generation; and
- d. Conducting *Knowledge Capture* through *Retention Learning*, designed to capture knowledge from personnel with strategic expertise.

4. BIM Program Plan for 2025
- Enhancing BIM data utilization to contribute to project performance by:
- a. Improving the quality of BIM information (completeness, accuracy, and reliability) in BIM ERP program;
 - b. Increasing the utilization of BIM data and digital transformation through CDE implementation program for field management;
 - c. Enhancing BIM data creation skills through modeling and visualization training programs;
 - d. Expanding BIM data user adoption through BIM training programs for non-BIM personnel to familiarize them with BIM data usage;
 - e. Developing a BIM implementation plan and monitoring its execution;
 - f. Conducting regular sharing sessions and providing periodic mentoring for projects to meet BIM implementation targets; and
 - g. Piloting the implementation of BIM for facility management (BIM 7D).

Investasi Program Riset, Inovasi, dan Manajemen Pengetahuan Tahun 2024

Implementasi program penelitian dan inovasi serta BIM yang dilakukan oleh Waskita dilakukan berdasarkan tujuan dan arah perkembangan industri. Dalam upaya pengembangan tersebut, Perseroan telah menetapkan anggaran untuk mewujudkan investasi Departemen Inovasi & Manajemen Pengetahuan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah merealisasikan biaya investasi BIM sejumlah Rp5,689 miliar. Biaya tersebut antara lain disalurkan pada beberapa program seperti pengadaan perangkat lunak, perawatan alat & perangkat keras, pengadaan riset dan Manajemen Pengetahuan sebagai berikut:

Investment in Research, Innovation, and Knowledge Management Programs for 2024

The implementation of research and innovation, as well as BIM programs by Waskita is aligned with industry development goals and directions. As part of this development effort, the Company has allocated a budget to invest in Departemen Inovasi & Manajemen Pengetahuan. Throughout 2024, the Company has realized a BIM investment of Rp5.689 billion. This investment has been allocated to several programs, such as procurement of software, maintenance of equipment and hardware, funding for research and knowledge management initiatives:

ITEM	JENIS Type	TOTAL incl. PPN
Pengadaan Software Digital Construction Procurement of Digital Construction Software	DC	5.150.844.000
Pengadaan Solusi VDC Procurement of VDC Solutions	DC	218.880.900
Servis antena LiDAR LiDAR Antenna Service	DC	14.985.000
Riset <i>Fleet Monitoring</i> Fleet Monitoring Research	Riset Research	108.158.400
Riset <i>Central Artificial Intelligence</i> Central Artificial Intelligence Research	Riset Research	33.300.000



ITEM	JENIS Type	TOTAL incl. PPN
Pengujian Struktur Konstruksi Modular Testing of Modular Construction Structures	Riset Research	127.326.057
Pengembangan pemanfaatan EBT Sebagai Sumber Energi Alternatif di Proyek Development of the use of EBT as an Alternative Energy Source in Projects	Riset Research	36.000.000
Total		5.689.494.357

Departemen Inovasi dan Manajemen Pengetahuan menjalankan sebagian program riset, inovasi dan manajemen pengetahuan di Waskita Karya secara swakelola untuk memastikan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya dan waktu. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan anggaran tanpa bergantung pada pihak eksternal, mengurangi biaya tambahan, dan mempercepat proses riset dari perencanaan hingga implementasi. Model ini memungkinkan fleksibilitas yang lebih tinggi dan responsivitas terhadap kebutuhan proyek, serta melibatkan langsung pemangku kepentingan internal yang memahami tantangan di lapangan. Solusi yang dihasilkan menjadi lebih inovatif, relevan, efisien, dan terfokus pada peningkatan daya saing perusahaan dalam industri konstruksi.

Rencana Pengelolaan dan Pengembangan Program Riset dan Inovasi, dan Manajemen Pengetahuan Tahun 2025

- Riset penggunaan Kamera sensor termal sebagai tools pengamatan suhu beton ketika pengecoran;**
Riset ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan kamera sensor termal sebagai alat untuk memantau suhu beton selama proses pengecoran. Pemantauan suhu yang tepat sangat penting untuk memastikan kualitas dan kekuatan beton yang optimal, serta menghindari masalah seperti retak atau kelemahan struktural akibat suhu yang tidak terkendali. Riset ini menguji akurasi dan efektivitas kamera sensor termal dalam mendeteksi perubahan suhu pada beton dalam berbagai kondisi pengecoran. Hasil riset diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk penerapan teknologi ini sebagai metode pemantauan suhu yang lebih efisien dan akurat, meningkatkan kontrol kualitas dalam proyek konstruksi.

Output yang diharapkan dari riset sensor termal sebagai berikut:

- Menilai akurasi kamera sensor termal dalam mendeteksi suhu beton dengan margin kesalahan minimum;
- Mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk pemantauan suhu beton, dengan kemudahan memperoleh data suhu secara *real-time* dan dalam area yang lebih luas;
- Pemetaan visual suhu beton di seluruh area pengecoran dengan resolusi yang cukup untuk mendeteksi variasi suhu, dengan tingkat ketelitian tinggi;

The Innovation and Knowledge Management Department independently carries out a portion of Waskita Karya's research, innovation, and knowledge management programs. This approach ensures efficiency in resource and time management by optimizing budgets without relying on external parties, reducing additional costs, and accelerating the research process from planning to implementation. This model enables greater flexibility and responsiveness to project needs while directly involving internal stakeholders who understand on-site challenges. As a result, solutions become more innovative, relevant, efficient, and focused on enhancing the Company's competitiveness in the construction industry.

Plan of Management and Development of Research, Innovation, and Knowledge Management Program in 2025

- Research on the Use of Thermal Sensor Cameras for Concrete Temperature Monitoring**
This research aims to evaluate the use of thermal sensor cameras as a tool to monitor concrete temperature during the casting process. Proper temperature monitoring is crucial to ensuring optimal concrete quality and strength while preventing issues such as cracks or structural weaknesses due to uncontrolled temperatures. The research tests the accuracy and effectiveness of thermal sensor cameras in detecting temperature changes under various casting conditions. The research results are expected to provide recommendations for the application of this technology as a more efficient and accurate temperature monitoring method, improving quality control in construction projects.

Expected Outputs from thermal sensor research are:

- Evaluate the accuracy of thermal sensor cameras in detecting concrete temperature with minimal error margins;
- Reduce the time required for concrete temperature monitoring by providing real-time data across a wider area;
- Provide visual temperature mapping of concrete across the casting area with high-resolution detection;

- Mengurangi kejadian cacat beton akibat suhu yang tidak terkontrol, seperti retak atau kelemahan struktural;
- Meningkatkan efisiensi pengendalian suhu pengecoran, dengan pengambilan keputusan yang lebih cepat untuk menyesuaikan kondisi cuaca atau penggunaan bahan aditif; dan
- Menyediakan data yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan prosedur pengecoran di proyek-proyek selanjutnya.

2. Riset Rumah Instan, yang dilakukan bersama AP/BU/ pihak eksternal terkait lainnya

Riset ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi pengembangan rumah instan melalui kolaborasi antara AP/BU (Agen Perumahan/Badan Usaha), pihak eksternal terkait, dan perusahaan untuk mendukung program pemerintah dalam menyediakan 3 juta rumah. Fokus riset ini adalah pada penerapan teknologi rumah instan yang dapat mempercepat proses pembangunan, menurunkan biaya, dan memberikan solusi hunian yang terjangkau untuk masyarakat. Selain itu, riset ini juga mengkaji dampak ekonomi dari implementasi rumah instan terhadap nilai kompetitif perusahaan, dengan mengoptimalkan efisiensi biaya dan waktu dalam pembangunan. Hasil riset diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya pemerintah dalam mencapai target pembangunan rumah, sekaligus memperkuat posisi kompetitif perusahaan di sektor properti dengan menawarkan solusi inovatif yang mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan ekonomi.

Output yang diharapkan dari riset rumah instan sebagai berikut:

- Pengurangan Biaya Pembangunan melalui penggunaan bahan baku yang lebih efisien dan teknologi konstruksi yang lebih cepat.
- Peningkatan Kecepatan Konstruksi dalam pembangunan rumah instan
- Menyediakan rumah dengan harga jual yang lebih terjangkau untuk memenuhi kebutuhan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
- Berkontribusi dalam mencapai target pembangunan 3 juta rumah yang dicanangkan oleh pemerintah, dengan menyediakan solusi hunian yang efisien dan terjangkau.
- Memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar properti dengan menawarkan produk rumah instan sebagai alternatif solusi hunian cepat, terjangkau, dan ramah lingkungan.

3. Peningkatan dampak program Value Stream Booster (VSB) untuk mendorong efisiensi Lean Construction

Riset ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan dampak program *Value Stream Booster* dalam mendukung efisiensi penerapan *Lean Construction* di Waskita. Program ini difokuskan pada identifikasi dan pengurangan pemborosan dalam setiap tahap proses konstruksi melalui pemetaan

- Reduce concrete defects caused by uncontrolled temperatures, such as cracking or structural weakness;
- Improve efficiency in temperature control during casting, enabling quicker decision-making based on weather conditions or additive use; and
- Provide data to optimize casting procedures in future projects.

2. Research on Instant Housing, in Collaboration with AP/BU/other External Parties

This research explores the potential for developing instant housing through collaboration with Housing Agencies (AP), Business Entities (BU), and other relevant external parties to support the government's 3-million housing program. The research focuses on implementing instant house technology to speed up construction, reduce costs, and provide affordable housing solutions for the public. Additionally, this research also assesses the economic impact of instant housing implementation on the Company's competitiveness by optimizing construction costs and time. The research results are expected to contribute to the government's efforts to achieve housing development targets, while strengthening the competitive position of companies in the property sector by offering innovative solutions that support sustainability and economic growth.

Expected Outputs from instant housing research are as follows:

- Reduce construction costs through more efficient raw material usage and faster construction technology.
- Increase construction speed for instant housing.
- Provide affordable housing for low-income communities.
- Contribute to achieving the government's target of 3 million houses by offering efficient and cost-effective housing solutions.
- Strengthen the company's competitive position in the property market by offering instant housing as a fast, affordable, and eco-friendly solution.

3. Enhancing the Impact of Value Stream Booster (VSB) Program to Promote Lean Construction Efficiency

This research aims to analyze and enhance the impact of Value Stream Booster (VSB) program in supporting lean construction efficiency at Waskita. This program focused on identifying and minimizing waste in every construction process stage through value stream mapping. The research evaluates



aliran nilai (*value stream mapping*), mengevaluasi efektivitas *Value Stream Booster* dalam meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan mempercepat waktu penyelesaian proyek. Hasil dari riset ini diharapkan memberikan rekomendasi praktis untuk optimalisasi program *lean* dalam proyek Waskita dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Output yang diharapkan dari riset VSB ini antara lain:

- Pengurangan *waste* proses konstruksi, mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah
- Mengurangi waktu siklus tahapan konstruksi yang diukur dengan membandingkan waktu yang dibutuhkan sebelum dan setelah penerapan *Value Stream Booster*.
- Pengurangan pemborosan material, tenaga kerja, dan waktu, berdasarkan analisis biaya sebelum dan sesudah implementasi program.
- Meningkatkan produktivitas proyek, yang diukur dengan hasil *output* per unit waktu atau jumlah pekerjaan yang diselesaikan dalam periode tertentu
- Meningkatkan kolaborasi antar tim proyek dengan mengurangi komunikasi yang tidak efisien, diukur dengan waktu dibutuhkan untuk pengambilan keputusan pada setiap tahapan proyek.
- Meningkatkan kualitas hasil proyek, mengurangi kesalahan dan *rework*, diukur melalui jumlah masalah kualitas yang ditemukan selama fase konstruksi dan pasca-konstruksi.

4. **Scale-up Pemanfaatan EBT Sebagai Sumber Listrik Alternatif di Proyek, mendukung pengurangan emisi karbon di Waskita;**

Riset ini bertujuan untuk mengevaluasi potensi setahun penuh pemanfaatan Energi Baru Terbarukan (EBT) sebagai sumber listrik alternatif dalam mendukung pengurangan emisi karbon di proyek-proyek konstruksi yang dikelola oleh Waskita Karya. Studi ini difokuskan pada penggunaan panel surya dan turbin angin, dengan studi kasus di proyek Bendungan Cibeet. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak terkait, sementara data sekunder diperoleh dari pencatatan konsumsi energi dan kondisi lingkungan di lokasi proyek. Analisis dilakukan untuk mengukur efisiensi energi, potensi pengurangan emisi karbon, serta kendala implementasi. Selain itu, teknologi EBT menunjukkan efisiensi yang signifikan dalam mendukung operasional proyek, khususnya di kantor proyek. *Output* yang diharapkan dari riset ini meliputi panduan teknis implementasi EBT, rekomendasi kebijakan keberlanjutan untuk Waskita Karya, serta model perhitungan emisi karbon yang dapat diterapkan pada proyek konstruksi lainnya. Riset ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap target dekarbonisasi di sektor konstruksi dan pengembangan infrastruktur yang berkelanjutan.

the effectiveness of VSB in improving productivity, reducing costs, and accelerating project completion. The results of this research are expected to provide practical recommendations for optimizing lean programs in Waskita projects and improving overall operational efficiency.

Expected Outputs:

- Reduce waste in construction processes by eliminating non-value-adding activities.
- Shorten construction cycle times by comparing pre- and post-implementation durations.
- Reduce material, labor, and time waste through cost analysis before and after implementing VSB.
- Increase project productivity, measured by output per unit time.
- Improve collaboration among project teams by reducing inefficient communication and shortening decision-making times.
- Enhance project quality, reducing errors and rework, as measured by the number of quality issues detected during and after construction.

4. **Scale-up the Use of Renewable Energy (EBT) as an Alternative Power Source in Projects to Support Carbon Emission Reduction**

This research evaluates the one-year potential for using renewable energy (EBT) as an alternative power source in order to support reducing carbon emission at Waskita Karya's construction projects. It focuses on solar panels and wind turbines, with a case study at the Cibeet Dam Project. The research collects primary data from interviews and secondary data from recorded energy consumption and environmental conditions. It analyzes energy efficiency, carbon emission reduction potential, and implementation challenges. In addition, renewable energy technology shows significant efficiency in supporting project operations, especially in the project office. The expected outputs of this research include technical guidelines for renewable energy implementation, sustainability policy recommendations for Waskita Karya, and carbon emission calculation models that can be applied to other construction projects. This research is expected to provide real contributions to the decarbonization target in the construction sector and sustainable infrastructure development.

Adapun output yang diharapkan dari riset EBT sebagai berikut:

- Rata-rata penggunaan listrik kantor proyek perbulan
- Rata-rata produksi dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya perbulan
- Rata-rata produksi dari Pembangkit Listrik Tenaga Bayu perbulan
- Kontribusi pengurangan emisi karbon, kilogram CO2 perbulan
- Perbandingan output biaya listrik yang dikeluarkan dari kantor proyek

5. Scale-up Fleet Monitoring System

Pengelolaan armada kendaraan operasional di PT Waskita Karya merupakan faktor penting dalam memastikan kelancaran proyek konstruksi. Tantangan seperti keterlambatan distribusi, pemeliharaan yang tidak terjadwal, dan tingginya biaya operasional seringkali menghambat efisiensi pengelolaan armada. Riset ini bertujuan untuk merancang dan mengevaluasi implementasi *Fleet Monitoring System* (FMS) berbasis teknologi GPS, IoT, dan analitik data, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional armada di PT Waskita Karya. Sistem ini memungkinkan pemantauan kondisi kendaraan secara *real-time*, mengurangi biaya operasional, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan armada. Riset ini juga mengidentifikasi hambatan yang mungkin muncul dalam implementasi sistem dan memberikan rekomendasi untuk mengatasinya. Hasil diharapkan dapat membantu PT Waskita Karya dalam meningkatkan daya saing perusahaan di industri konstruksi dengan penerapan teknologi yang lebih efisien.

Output yang diharapkan dari riset *Fleet Monitoring System* (FMS) sebagai berikut:

- Peningkatan Efisiensi Operasional melalui pemantauan *real-time*, pengurangan keterlambatan distribusi, dan optimalisasi rute kendaraan.
- Pengurangan Biaya Operasional melalui pemantauan kondisi kendaraan yang lebih akurat dan pengelolaan jadwal pemeliharaan yang lebih terstruktur.
- Transparansi dan Akuntabilitas memudahkan manajemen untuk mengambil keputusan berbasis data dan memastikan penggunaan armada yang sesuai dengan standar operasional.
- Pengelolaan Armada yang Terintegrasi melalui platform analitik untuk menyediakan data yang mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak terkait, termasuk pengelolaan distribusi armada yang lebih terkoordinasi.
- Identifikasi hambatan teknis dan operasional dalam penerapan FMS serta solusi yang jelas untuk mengatasi tantangan tersebut, agar sistem dapat diterapkan efektif di seluruh proyek.

Expected Outputs from EBT research are as follows:

- Average electricity consumption per project office per month.
- Monthly average solar power plant production.
- Monthly average wind power plant production.
- Carbon emission reduction contribution (kg CO2 per month).
- Cost comparison of project office electricity expenses before and after EBT implementation.

5. Scale-up the Fleet Monitoring System

Managing Waskita Karya's operational vehicle fleet is critical for ensuring smooth project execution. Issues such as distribution delays, unplanned maintenance, and high operational costs often hinder fleet efficiency. This research aims to design and evaluate the implementation of a *Fleet Monitoring System* (FMS) using GPS, IoT, and data analytics to improve operational efficiency at PT Waskita Karya. This system allows real-time monitoring of vehicle conditions, reduces operational costs, and increases transparency and accountability in fleet management. This research also identifies obstacles that may arise in implementation of system and provides recommendations to overcome them. The results are expected to help PT Waskita Karya in increasing the Company's competitiveness in construction industry by implementing more efficient technology.

Expected Outputs from Fleet Monitoring System are as follows:

- Improve operational efficiency through real-time monitoring, reduced distribution delays, and optimized vehicle routes.
- Lower operational costs through better vehicle condition monitoring and structured maintenance scheduling.
- Transparency and Accountability make it easier for management to make data-based decisions and ensure fleet usage is in accordance with operational standards.
- Integrated Fleet Management through an analytics platform to provide data that is easily accessible and understandable to all relevant parties, including more coordinated fleet distribution management.
- Identify technical and operational challenges in FMS implementation and provide solutions to ensure effective system deployment across all projects.



6. **Scale-up Penggunaan Cutting Optimization Pro untuk Pekerjaan Besi**

Material besi tulangan beton (rebar) merupakan salah satu komponen biaya terbesar dalam proyek konstruksi, dengan persentase hingga 30% dari total biaya proyek. Pemborosan material besi akibat pemotongan yang tidak optimal sering kali mencapai 11-15%, yang menyebabkan peningkatan biaya dan pemborosan. Riset ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses pemotongan besi dengan membandingkan metode konvensional dan metode menggunakan perangkat lunak Cutting Optimization Pro. Dengan menggunakan metode konvensional, pemotongan besi dilakukan secara manual berdasarkan pengalaman tenaga kerja, sedangkan dengan Cutting Optimization Pro, pola pemotongan dihasilkan otomatis untuk meminimalkan sisa material. Riset ini dilakukan pada proyek Jembatan Utama Cimunjul, bagian dari Proyek Jalan Tol Ciawi-Sukabumi, dengan menganalisis data kebutuhan besi dan efektivitas kedua metode. Hasil riset diharapkan memberikan rekomendasi optimal dalam pemilihan metode pemotongan yang efisien untuk mengurangi pemborosan material dan meningkatkan produktivitas proyek konstruksi.

Output yang diharapkan dari riset Cutting Pro sebagai berikut:

- Pengurangan persentase *waste material* melalui optimasi pola pemotongan dengan algoritma perangkat lunak, dibandingkan dengan konvensional.
- Peningkatan efisiensi penggunaan material dengan memaksimalkan panjang batang besi yang digunakan dan mengurangi sisa material yang tidak terpakai.
- Penghematan biaya material akibat pemotongan yang tidak optimal.
- Peningkatan waktu pengerjaan dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk merencanakan dan menghitung pemotongan secara manual.
- Menyediakan laporan yang lebih transparan dan akurat mengenai penggunaan material, pengelolaan stok material yang lebih baik dan pengendalian biaya yang lebih efektif.

7. **Waskita Centralized Photogrammetry Processing Portal**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan Waskita *Centralized Photogrammetry Processing Portal*, sebuah *platform* yang dirancang untuk mengelola dan memproses data fotogrametri secara terpusat dalam proyek-proyek konstruksi. Portal ini mengintegrasikan teknologi fotogrametri canggih untuk menghasilkan model 3D dan peta topografi yang akurat, yang dapat digunakan untuk perencanaan, pemantauan kemajuan, dan pengendalian kualitas proyek

6. **Scale-up the Use of Cutting Optimization Pro for Rebar Work**

Rebar (reinforced concrete steel) accounts for up to 30% of total project costs, with material wastage from inefficient cutting reaching 11-15%. This research compares conventional cutting methods with the Cutting Optimization Pro software to minimize material waste and increase productivity. This research aims to optimize the iron cutting process by comparing conventional methods and using Cutting Optimization Pro software. Using conventional methods, iron cutting is done manually based on the experience of the workforce, while with Cutting Optimization Pro, cutting patterns are generated automatically to minimize material waste. This research was conducted on Cimunjul Main Bridge project, part of the Ciawi-Sukabumi Toll Road Project, by analyzing iron requirement data and the effectiveness of both methods. The research results are expected to provide optimal recommendations in selecting efficient cutting methods to reduce material waste and increase construction project productivity.

Expected Outputs from Cutting Pro research are as follows:

- Reduce material waste percentage through optimized cutting patterns with software algorithms, compared to conventional.
- Increase material usage efficiency by maximizing length of iron rod used and reducing unused material waste.
- Lower material costs through optimized cutting.
- Increased processing time by reducing time spent to manually plan and calculate cuts.
- Provide transparent and accurate reports on material usage, better inventory management, and improved cost control.

7. **Waskita Centralized Photogrammetry Processing Portal**

This research focuses on developing and implementing a Waskita Centralized Photogrammetry Processing Portal for Waskita's construction projects, a platform designed to centrally manage and process photogrammetric data in construction projects. The portal integrates advanced photogrammetry technology to generate accurate 3D models and topographic maps, which assist in planning, progress monitoring, and quality control. With a centralized system, the data generated can be efficiently

konstruksi. Dengan sistem yang terpusat, data yang dihasilkan dapat diakses secara efisien oleh tim proyek, meningkatkan kolaborasi, dan mempercepat pengambilan keputusan berbasis data. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, serta meningkatkan akurasi dan ketepatan dalam setiap tahap pembangunan proyek konstruksi.

Output yang diharapkan dari pembangunan portal sebagai berikut:

- Peningkatan akurasi model 3D dan peta topografi yang digunakan dalam perencanaan dan pemantauan proyek, mengurangi kesalahan perhitungan dan risiko proyek.
- Percepatan waktu pemrosesan data fotogrametri, mendorong pengambilan keputusan lebih cepat dan pengelolaan proyek yang lebih efisien.
- Efisiensi penggunaan sumber daya manusia dan perangkat keras dalam pengolahan data dan meningkatkan efisiensi dalam pemantauan kemajuan serta pengendalian kualitas.
- Meningkatkan kolaborasi tim proyek, akses data *real-time* yang dapat digunakan untuk koordinasi, transparansi data yang lebih efektif dan pemantauan progres proyek
- Memastikan integrasi data fotogrametri yang lebih baik antara berbagai tim proyek

8. Knowledge Capture Retention Learning

Program *Knowledge Capture* berupa *Retention Learning* bertujuan untuk menangkap dan mempertahankan pengetahuan strategis yang dimiliki oleh personil kunci di perusahaan. Program ini difokuskan pada pengelolaan dan transfer pengetahuan yang vital untuk keberlanjutan operasional dan pengembangan organisasi. Dengan memanfaatkan metode pembelajaran yang terstruktur, pengetahuan dari individu berpengalaman akan ditangkap, didokumentasikan, dan disebarkan kepada generasi berikutnya, guna memastikan bahwa keahlian dan wawasan yang penting tetap terjaga meskipun terjadi pergantian personel. Hasil dari program ini diharapkan dapat memperkuat daya saing perusahaan dan mendukung keberlanjutan serta inovasi dalam jangka panjang.

Output yang diharapkan dari *retention learning knowledge*:

- Menghasilkan basis data pengetahuan yang terstruktur, mencakup dokumentasi tentang proses, *best practices*, dan keahlian dari personel dengan pengetahuan strategis yang dapat diakses oleh seluruh organisasi.
- Meningkatkan tingkat transfer pengetahuan, dengan memastikan bahwa personel baru atau yang beralih tugas dapat dengan mudah mengakses dan memahami pengetahuan yang telah dipertahankan.

accessed by project team, improving collaboration, and accelerating data-based decision making. This research is expected to improve operational efficiency, reduce costs, and improve accuracy and precision in every stage of construction project development.

Expected Outputs from portal development are as follows:

- Higher accuracy in 3D models and topographic maps, which is used in planning and reducing calculation errors and project risks.
- Faster photogrammetry data processing, leading to quicker decision-making and more efficient project management.
- Efficient use of human capital and hardware in data processing and increasing efficiency in monitoring progress and quality control.
- Enhanced project team collaboration, with real-time data access for better coordination and transparency and project progress monitoring.
- Seamless integration of photogrammetry data across multiple project teams.

8. Knowledge Capture Retention Learning Program

The Knowledge Capture Retention Learning program aims to document and retain strategic knowledge from key personnel within the company. It focuses on managing and transferring vital knowledge to ensure operational continuity and organizational development. By utilizing structured learning methods, the knowledge of experienced individuals will be captured, documented, and disseminated to the next generation, ensuring that critical skills and insights are maintained despite personnel changes. The results of this program are expected to strengthen the Company's competitiveness and support sustainability and innovation in the long term.

Expected Outputs from retention learning knowledge are as follows:

- A structured knowledge database containing documentation of best practices and expertise of personnel with strategic knowledge than is accessible throughout organization
- Increase the rate of knowledge transfer, by ensuring that new or transitioning personnel can easily access and understand the knowledge that has been retained.



- Meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengatasi tantangan teknis atau operasional yang penting, melalui pelatihan berbasis pengetahuan yang didapatkan dari program *retention learning*.
- Menurunkan risiko kehilangan pengetahuan kritis akibat pergantian personel dengan mendokumentasikan pengetahuan yang tidak tergantikan secara sistematis.
- Meningkatkan daya saing perusahaan dengan memastikan keberlanjutan praktik terbaik dan keahlian penting yang dapat diakses oleh seluruh tim, mendukung inovasi dan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.
- Meningkatkan keterlibatan karyawan dalam program *retention learning* melalui inisiatif yang mendorong kolaborasi antar generasi dan memperkuat rasa kepemilikan terhadap pengetahuan yang dimiliki.

- Increased employee competence in handling technical and operational challenges through knowledge-based training obtained from retention learning programs.
- Lower risk of knowledge loss due to staff turnover by systematically documenting irreplaceable knowledge.
- Enhanced company competitiveness through sustainable best practices and critical expertise accessible to entire team, supporting innovation as well as faster and more informed decision-making.
- Increase employee engagement in retention learning programs through initiatives that encourage cross-generational collaboration and strengthen the sense of ownership of the knowledge they possess.



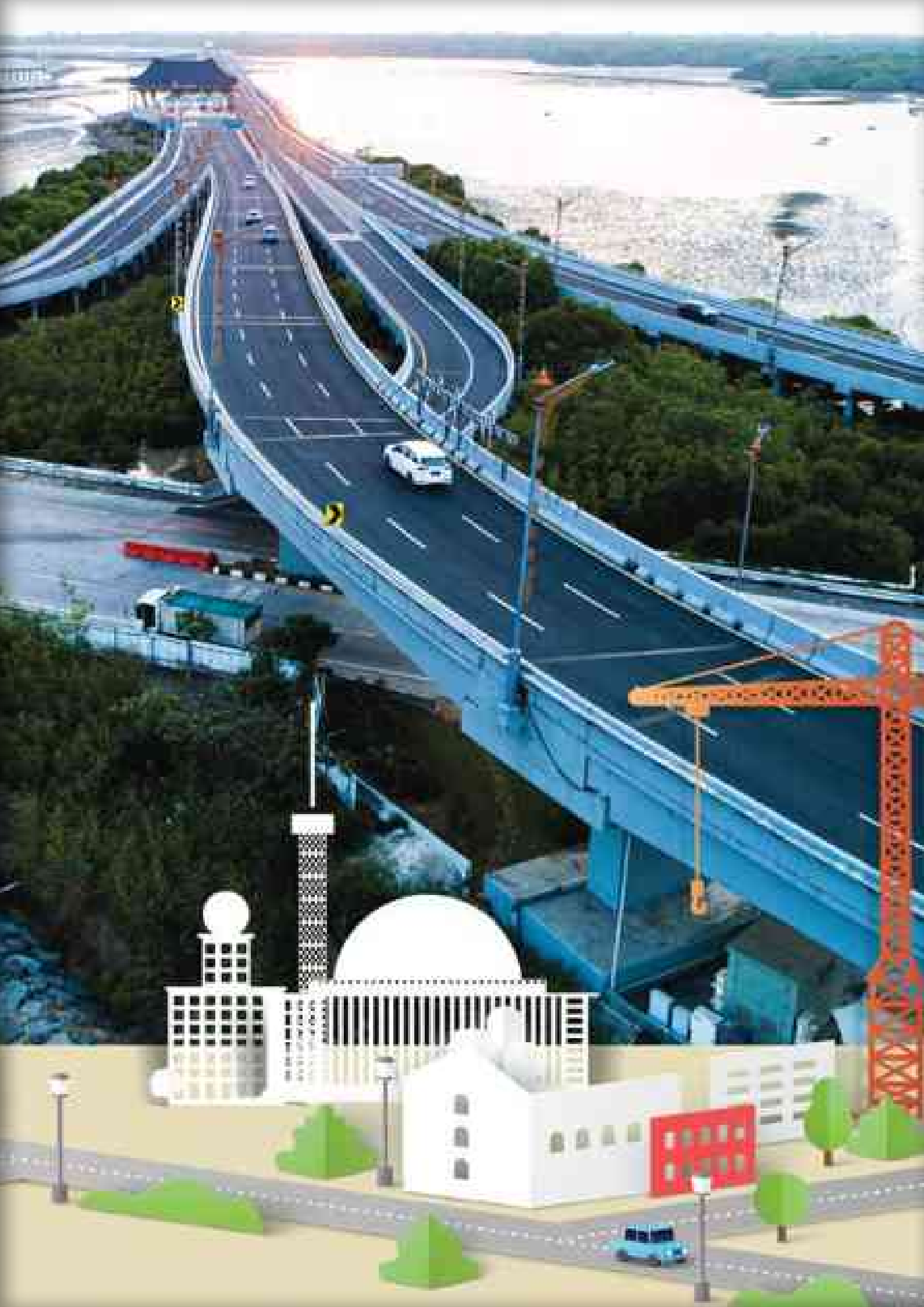
06

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Waskita Karya terus menjunjung tinggi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) di seluruh organ Perseroan secara konsisten, yang diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk mencapai kinerja jangka panjang serta menciptakan pertumbuhan yang optimal dan berkesinambungan.

Waskita Karya continues to uphold the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently across all organs of the Company, which is expected to drive the Company to achieve long-term performance and create optimal and sustainable growth.





Pencapaian Terbaik dalam Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Best Achievements in Corporate Governance Implementation



Sepanjang tahun 2024, Waskita telah berupaya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan *best practise* dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku secara komprehensif guna meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, terkhusus pemegang saham dan kreditor. Hingga akhir tahun 2024, Waskita berhasil meraih pencapaian.

Waskita telah meraih sejumlah pencapaian penting dalam berbagai aspek tata kelola perusahaan, mencerminkan komitmen kuat terhadap praktik GCG yang efektif, meliputi:

Throughout 2024, Waskita has strived to improve the implementation of Good Corporate Governance in accordance with best practices and applicable laws and regulations comprehensively in order to increase the trust of all stakeholders, especially shareholders and creditors. By the end of 2024, Waskita has succeeded in achieving achievements.

Waskita has achieved a number of key achievements in various aspects of corporate governance, reflecting a strong commitment to effective GCG practices, including:



Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment and Policy on Corporate Governance Implementation

Waskita menunjukkan komitmen yang mendalam terhadap penguatan tata kelola perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG. Langkah strategis ini diambil sebagai respons terhadap tantangan dan tuntutan masyarakat, serta bertujuan untuk memelihara kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Perseroan berpegang teguh pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. PER-2/MBU/03/2023, yang memberikan kerangka kerja bagi pengelolaan dan aktivitas korporasi di lingkungan BUMN. Dengan mematuhi pedoman yang ditetapkan oleh regulator, Waskita memastikan bahwa setiap praktik GCG yang dilaksanakan selaras dengan standar korporat yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional.

Dalam upaya konkret untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG, Waskita menjalin kemitraan strategis dengan berbagai lembaga terkait, yang berfungsi sebagai dukungan integral bagi setiap inisiatif korporasi. Pengawasan terhadap tindakan Perseroan dilaksanakan oleh instansi independen, yang memungkinkan proses pemantauan berjalan dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Selain itu, Perseroan menetapkan pedoman perilaku yang tegas, termasuk larangan bagi pegawai dan pengurus untuk berkolaborasi dengan mitra bisnis yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan. Implementasi sistem *whistleblowing* juga menjadi bagian penting dalam deteksi dini terhadap pelanggaran, menciptakan suasana kerja yang etis dan bertanggung jawab.

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, Waskita terus berupaya memperbaiki program transformasi dengan fokus pada tiga pilar utama, yakni *portfolio & innovation*, *lean*, dan digitalisasi. Proses seleksi proyek yang ketat, pengoptimalan biaya operasional, serta penerapan teknologi digital mutakhir seperti SAP, ERP, dan BIM merupakan langkah-langkah strategis yang diambil untuk mengendalikan biaya secara lebih efisien dan transparan. Dengan komitmen yang kuat terhadap pencegahan pelanggaran dan penerapan GCG yang holistik dan berkelanjutan, Waskita yakin bahwa inisiatif ini tidak hanya akan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan dari semua pemangku kepentingan, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional Perseroan di masa yang akan datang.

Waskita demonstrates a profound commitment to strengthening corporate governance based on GCG principles. This strategic step is taken as a respond to the challenges and demands of society, and aims to maintain the trust that has been given to the Company. The Company adheres to the Regulation of State-owned Enterprises (SOEs) Minister No. PER-2/MBU/03/2023, which provides a framework for the management and corporate activities within SOEs. By complying with the guidelines set by the regulator, Waskita ensures that every GCG practice implemented is in line with corporate standards prevailing at the national and international levels.

As a concrete effort to implement GCG principles, Waskita established strategic partnerships with various related institutions, which serve as integral support for every corporate initiative. Oversight of the Company's actions is carried out by independent agencies, which allows the monitoring process to run with high transparency and accountability. In addition, the Company established a strict code of conduct, including a prohibition for employees and management to collaborate with business partners that could lead to potential conflicts of interest. The implementation of a whistleblowing system is also an important part of early detection of violations, creating an ethical and responsible working atmosphere.

In order to improve the quality of corporate governance, Waskita continues to improve the transformation program with a focus on three main pillars, namely portfolio & innovation, lean, and digitalization. A rigorous project selection process, operational cost optimization, and the implementation of cutting-edge digital technologies such as SAP, ERP, and BIM are strategic measures taken to control costs in more efficiently and transparently. With a strong commitment to the prevention of violations and the holistic and sustainable implementation of GCG, Waskita believes that these initiatives will not only provide added value for shareholders, but will also increase the trust of all stakeholders, while ensuring the sustainability of the Company's operations in the future.



Untuk itu, Waskita bertanggung jawab untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang efektif, dengan mengandalkan dukungan solid dari berbagai perangkat kebijakan *corporate governance* yang tersedia, antara lain:

1. Visi, misi dan tata nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pedoman GCG Perseroan;
3. Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite;
4. Pedoman hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Penerapan Kode Etik Perseroan yang dilaksanakan secara konsisten dan membudaya;
6. Sistem pengendalian internal;
7. Prosedur Waskita Bidang Manajemen Risiko dan Kebijakan Manajemen Risiko Waskita;
8. Pedoman transaksi yang mengandung benturan kepentingan, transaksi afiliasi, dan transaksi dengan pihak terkait lainnya;
9. Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*); serta
10. Pedoman Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

To that end, Waskita is accountable for implementing effective corporate governance, relying on the solid support of various corporate governance policy tools available, including:

1. Clear and realistic Corporate Vision, Mission and Values, which are regularly evaluated by Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Company's Code of GCG
3. Guidelines and work rules for Board of Commissioner, Board of Directors, and the Committees;
4. Guidelines for work relations of Board of Commissioner and Board of Directors;
5. Consistent and entrenched implementation of Code of Conduct;
6. Internal control system;
7. Waskita's Procedures and Policies on Risk Management;
8. Guidelines for transactions with conflicts of interest, affiliated transactions, and transactions with other related parties;
9. Implementation of Whistleblowing System (WBS); as well as
10. Guidelines for the implementation of social and environmental responsibility programs.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of GCG Implementation

Dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan di Waskita berlandaskan pada komitmen yang kuat untuk mematuhi berbagai regulasi yang berlaku serta menerapkan praktik terbaik yang diakui secara luas. Hal ini mencakup kepatuhan terhadap Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Menteri, Peraturan Menteri BUMN, serta regulasi yang ditetapkan oleh Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan terkait lainnya. Waskita berupaya memastikan bahwa setiap langkah strategis dan keputusan operasional yang diambil perusahaan sejalan dengan ketentuan hukum yang ada, sehingga membangun fondasi yang kokoh untuk pengembangan yang berkelanjutan. Dengan pendekatan menyeluruh ini, Waskita tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga menjaga integritas dan reputasi Perseroan dalam menghadapi dinamika industri.

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi;
 - c. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
 - d. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - e. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
 - f. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
 - g. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - h. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
 - i. Undang-Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2016 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi;
 - b. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
 - c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 92 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2000 tentang Usaha dan Peran Masyarakat Jasa Konstruksi;

The Corporate Governance implementation in Waskita is based on a strong commitment to comply with various applicable regulations and apply widely recognized best practices. This includes compliance with Laws, Government Regulations, Ministerial Decrees, Ministerial Regulations of SOEs, as well as regulations set by Bapepam-LK/Financial Services Authority and other relevant regulations. Waskita strives to ensure that every strategic step and operational decision undertaken by the Company is in line with existing legal requirements, thus building a solid foundation for sustainable development. With this comprehensive approach, Waskita not only fulfills its legal obligations, but also maintains the Company's integrity and reputation in the face of industry dynamics.

1. Law of the Republic of Indonesia
 - a. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on StateOwned Enterprises;
 - b. Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2017 on Construction Services;
 - c. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure;
 - d. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
 - e. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 2002 on Buildings;
 - f. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering;
 - g. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendment to the Law of the Republic of Indonesia no. 31 of 1999 on Eradication of Crime of Corruption;
 - h. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
 - i. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 on Prohibition of Monopoly and Unfair Business Competition Practices.
2. Government Regulations
 - a. Government Regulation No. 54 of 2016 regarding Third Amendment to the Government Regulation No. 29 of 2000 on Construction Services;
 - b. Regulation of the President of Republic of Indonesia No. 16 of 2018 on Procurement of Goods/Services of Government;
 - c. Government Regulation No. 92 of 2010 on Second Amendment to the Government Regulation No. 28 of 2000 on Business and Role of Construction Services Society;



- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi;
 - e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;
 - f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
 - g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Pembinaan Jasa Konstruksi;
 - h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 2016 tentang Perubahan Modal Dasar Perseroan Terbatas;
 - i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol;
 - j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.
 3. Peraturan dan Keputusan Kementerian BUMN
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-306/MBU/11/2023 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) pada Badan Usaha Milik Negara;
 - d. Salinan Keputusan Deputi Bidang Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indeks Kematangan Risiko (*Risk Maturity Index*) di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
 4. Peraturan Bapepam-LK/Otoritas Jasa Keuangan
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik;
 - c. Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama;
- d. Government Regulation No. 40 of 2009 on Amendment to Government Regulation No. 51 of 2008 on Income Tax on Revenue of Construction Services Businesses;
 - e. Government Regulation No. 36 of 2005 on Implementing of Law No. 28 of 2002 on Buildings;
 - f. Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
 - g. Government Regulation No. 30 of 2000 on Implementation of Construction Services Development.
 - h. Government Regulation No. 29 of 2016 on Amendment to the Authorized Capital of Limited Liability Companies;
 - i. Government Regulation No. 30 of 2017 on Third Amendment to Government Regulation No. 15 of 2005 on Toll Roads;
 - j. Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronically Integrated Business Licensing Services.
 3. Regulations of the Minister of SOE
 - a. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
 - b. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 regarding the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.
 - c. Copy of the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. SK-306/MBU/11/2023 regarding Technical Guidelines for Preparation of Key Performance Indicators (KPIs) in State-Owned Enterprises;
 - d. Copy of the Deputy for Finance and Risk Management Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-8/DKU.MBU/12/2023 regarding the Technical Guidelines for Assessment of Risk Maturity Index in Environment of State-Owned Enterprises.
 4. Regulations of the Bapepam-LK/Financial Services Authority
 - a. Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies;
 - b. Circular Letter of Financial Services Authority No. 30/ SEOJK.04/2016 on Form and Content of Annual Report of Issuers and Public Companies;
 - c. Decree of Bapepam and LK Chairman No.Kep-614/BL/2011 dated November 28, 2011, Regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 on Material Transactions and Changes on Main Business Activities;

- d. Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009, Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Tertentu;
- e. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit;
- f. Lampiran Ketua Bapepam-LK No.Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan No.IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik;
- g. Salinan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431BL/2012, Peraturan No.X.K.6 tentang Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik;
- h. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-643/BL/2012, Peraturan Bapepam No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit;
- j. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 75/POJK.04/2017 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan;
- k. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-346/BL/2011 tanggal 30 September 2003, Peraturan No.X.k.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala;
- l. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum;
- m. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Bapepam No. VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan;
- n. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- o. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Bapepam No.IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan;
- p. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- q. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- r. Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-38/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan No. VII.G.2 tentang Laporan Tahunan;
- d. Decree of Bapepam and LK Chairman No.Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009, Regulation of Bapepam-LK No.IX.E.1 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest in Certain Transactions;
- e. Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter;
- f. Attachment to Decree of Bapepam-LK Chairman No.Kep179/BL/2008 dated May 14,2008, Regulation no.IX.J.1 on Main Substances of Articles of Association of Company Performing Public Offering and Public Companies;
- g. Copy of Decree of Bapepam-LK Chairman No. Kep-431/BL/2012, Regulation no. X.K.6 on Annual Report Submission for Issuers or Public Companies;
- h. Regulation of Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer of Public Company;
- i. Decree of Bapepam Head No. Kep-643/BL/2012, Regulation of Bapepam No. IX.I.5 on Establishment and Work Guidelines of Audit Committee;
- j. Regulation of Financial Services Authority No. 75/POJK.04/2017 on Responsibilities of Board of Directors for Financial Statements;
- k. Decree of Bapepam Head No. Kep-346/BL/2011 dated September 30, 2003, Regulation no. X.K.2 on Obligation to Submit Periodic Financial Statements;
- l. Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2015 on Report on the Use of Proceeds from Public Offering;
- m. Decree of Bapepam Head No. Kep-554/BL/2010 dated December 30, 2010 on Amendment of Decree of Bapepam Chairman No. Kep06/PM/2000 dated March 13, 2000 on Amendment of Regulation of Bapepam No. VII.G.7 on Guidelines of Financial Statements Presentation;
- n. Regulation of Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
- o. Decree of Bapepam Head No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996, Bapepam Regulation No. IX.I.4 on Establishment of Corporate Secretary;
- p. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- q. Regulation of Financial Services Authority No.10/POJK.04/2017 on Amendment to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Holding of Meeting of Shareholders of Public Company;
- r. Decree of Bapepam Head No. Kep-38/PM/1996 dated January 17, 1996, Regulation No.VII.G.2 on Annual Report;



- s. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
 - t. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 52/POJK.04/2017 tentang Dana Investasi Infrastruktur Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif;
 - u. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik;
 - v. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Lainnya
- a. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikembangkan oleh KNKG tahun 2021;
 - b. Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - c. Pedoman Tata Kelola Perusahaan SK BOD No. 05.1/SK/WK/2022 tanggal 18 Februari 2022
 - d. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 76.1/SK/WK/2024 tanggal 20 November 2024;
 - e. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita Surat Keputusan Direksi No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita;
 - f. Pedoman Benturan Kepentingan PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - g. Pedoman Penanganan Gratifikasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - h. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam risalah RUPS;
 - i. Peraturan Presiden No. 54 tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi;
 - j. Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berdasarkan Surat Keputusan No. 62/SK/WK/2020 tanggal 29 Mei 2020;
 - k. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggan (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) No. 77/SK/WK/2024 tanggal 21 November 2024.
- s. Regulation of Financial Services Authority No. 60/POJK.04/2015 on Information Disclosure of Certain Shareholders;
 - t. Regulation of Financial Services Authority No. 52/POJK.04/2017 on Infrastructure Investment Funds in the Form of Collective Investment Contracts;
 - u. Regulation of Financial Services Authority No. 58/POJK.04/2017 on Electronic Submission of Registration Statements or Proposal of Corporate Action
 - v. Regulation of Financial Services Authority No.7/POJK.04/2018 on Submission of Reports through Issuers or Public Companies Electronic Reporting Systems.
5. Other Regulations
- a. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance developed by KNKG in 2021;
 - b. Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - c. Corporate Governance Guidelines on Board of Director Decree No. 05.1/SK/WK/2022 dated 18 February 2022;
 - d. Board Manual in accordance with the Decree of Board of Directors No. 76.1/SK/WK/2024 dated November 20, 2024;
 - e. Waskita People Code of Conduct Board of Directors Decree No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023 concerning Ethics and Behavior Guidelines (*Code of Conduct*) for Waskita People;
 - f. Guidelines of Conflict of Interest of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - g. Guidelines of Gratuity Handling of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
 - h. Resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS) stipulated in the GMS minutes.
 - i. Presidential Regulation No. 54 of 2018 on National Strategy in Preventing Corruption;
 - j. Anti-Bribery Management System (SMAP) based on Decree No. 62/SK/WK/2020 dated May 29, 2020
 - k. Whistleblowing System (WBS) Guideline No. 77/SK/WK/2024 dated November 21, 2024.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of GCG Implementation

Waskita berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG melalui penekanan pada beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Perseroan dengan masing-masing organ hingga pemangku kepentingan, mencakup pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, pegawai, pelanggan, mitra kerja, serta masyarakat dan lingkungan, agar berjalan baik dan memenuhi kepentingan seluruh pihak secara proporsional;
2. Mendorong dan mendukung keberlanjutan pengembangan usaha Perseroan;
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah;
4. Mengelola risiko secara lebih baik;
5. Meningkatkan pertanggungjawaban Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan;
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan;
7. Memperbaiki budaya kerja Perseroan; dan
8. Meningkatkan citra Perseroan.

Waskita is committed to implementing GCG principles by emphasizing the following objectives:

1. Maintaining and navigating the Company's good relationships with its organs, namely Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, communities, and the environment as well as ensuring the fulfillment of each party's interests in an appropriate manner;
2. Encouraging and supporting the Company's development;
3. Managing resources more responsibly;
4. Managing risks more properly;
5. Enhancing accountability to all stakeholders;
6. Preventing any violation in the Company's management;
7. Improving the Company's work culture; and
8. Elevating the Company's image.



Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Implementation of GCG Principles

Perseroan menunjukkan komitmen yang mendalam dan berkelanjutan, yang tidak hanya mendasari operasional tetapi juga mengukir keunggulan dalam kinerja bisnis, bertujuan untuk meningkatkan hasil usaha serta memperkuat kepercayaan para *stakeholder* dan *shareholder*, sejalan dengan upaya Perseroan membangun citra integritas yang kuat dan kredibel. Perseroan mengadopsi lima prinsip dalam penerapan GCG, yaitu Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Pertanggungjawaban (*Responsibility*), Kemandirian (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*), yang diinternalisasikan dalam seluruh aspek operasional untuk memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil mencerminkan etika dan tanggung jawab tinggi.

The Company shows a deep and continuous commitment, which not only underlies operations but also carves out excellence in business performance, aiming to improve business results and strengthen the trust of stakeholders and shareholders, in line with the Company's efforts to build a strong and credible image of integrity. The Company adopts five principles in the implementation of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, which are internalized in all aspects of operations to ensure that every action and decision taken reflects high ethics and responsibility.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Waskita Tahun 2024

Implementation of GCG Principles at Waskita in 2024

Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Waskita Karya Waskita Karya's Commitment	Penerapan di Lingkup Waskita Karya Implementation in Waskita Karya
Transparansi Transparency	Mengutamakan keterbukaan dalam pengungkapan informasi material yang benar, akurat, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dalam rangka menghindari terjadinya benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>) dengan berbagai pihak. Prioritizing transparency in appropriate, accurate, and timely material information disclosure to all stakeholders in order to prevent conflict of interest with various parties.	- Publikasi berbagai informasi, baik informasi keuangan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan maupun informasi penting lainnya pada website Perseroan yakni www.waskita.co.id. - Penerbitan beberapa laporan secara berkala baik dalam bentuk fisik, digital, maupun siaran pers. - Publishing various information, including financial information that has significant impact to the Company's performance as well as other key information in the Company website at www.waskita.co.id. - Publishing periodic reports in both physical and digital forms as well as press release.
Akuntabilitas Accountability	Mengutamakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, serta pertanggungjawaban seluruh Organ Tata Kelola yang sistematis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Perseroan. Prioritizing clear function, structure, system, and accountability of all systematic Governance organs to improve effectiveness and efficiency in managing the Company	Pengelolaan Perseroan memisahkan tugas dan tanggung jawab serta menguraikan secara jelas mengenai fungsi, hak, kewajiban, dan wewenang masing-masing organ tata Kelola. Separating duties and responsibilities as well as clear description on functions, rights, responsibilities and authorities of each governance organ.
Pertanggungjawaban Responsibility	Dalam melaksanakan pengelolaan bisnis, Perseroan selalu mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prioritizing compliance to the prevailing laws and regulations in the Company's business management	- Melaksanakan kewajiban untuk membayar pajak dan menerapkan hubungan industrial. - Melindungi segenap pegawai dengan menerapkan kebijakan dan praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), serta perlindungan terhadap lingkungan hidup melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>) yang berkelanjutan. - Paying taxes and conducting industrial relations. - Protecting employees through implementing occupational health and safety mechanism, preserving the environment through sustainable corporate social responsibility program.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Waskita Tahun 2024
Implementation of GCG Principles at Waskita in 2024

Prinsip Dasar Basic Principles	Komitmen Waskita Karya Waskita Karya's Commitment	Penerapan di Lingkup Waskita Karya Implementation in Waskita Karya
Independensi Independence	Dalam menjalankan pengelolaan bisnis, Perseroan selalu mengedepankan sikap profesionalitas dan tidak terpengaruh oleh pihak-pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat. Emphasizing professionalism and behaviors which are free from influence from any party that contradicts the law and fair corporate principles in the Company's business management	Dalam pengambilan keputusan, seluruh Organ Tata Kelola Perseroan selalu berusaha untuk menghindari benturan kepentingan dan pengaruh-pengaruh buruk dari pihak mana pun. In making decisions, all Corporate Governance organs are striving to avoid conflict of interest and influence from any parties.
Kewajaran Fairness	Perseroan memberikan perlakuan adil dan setara dalam memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku. Providing fair and equal treatment in fulfilling the stakeholders' rights pursuant to prevailing laws and regulations.	- Melakukan pengelolaan terhadap seluruh aset dengan baik dan prudent sehingga memunculkan perlindungan kepentingan pemegang saham secara jujur dan adil. - Menerapkan perlakuan yang adil di antara beragam kepentingan dalam Perseroan. - Managing all assets in a proper and prudent manner to safeguard the interests of shareholders fairly and honestly. - Applying fair treatment on the various interests within the Company

Waskita berkomitmen untuk terus memperkuat struktur tata kelola yang sesuai standar industri dan dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan, dengan mengintegrasikan prinsip dasar GCG yang telah disusun untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Perseroan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang dirumuskan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), berlandaskan pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia (PUGKI) yang mencakup empat pilar utama: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. PUGKI 2021 mencerminkan evolusi terbaru dari nilai-nilai dasar yang dikenal dengan TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*).

Berikut ini adalah penjelasan mengenai empat pilar governansi korporat yang menjadi pedoman Waskita dalam mengelola Perseroan:

Waskita is committed to continuously strengthening its governance structure to meet industry standards and stakeholder expectations, by integrating the basic principles of GCG that have been developed to create an ecosystem that supports sustainable growth. The Company upholds the principles of corporate governance formulated by the National Committee on Governance Policy (KNKG), based on the Indonesian General Corporate Governance Guidelines (PUGKI) which includes four main pillars: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. 2021 PUGKI reflects the latest evolution of the core values known as TARIF (Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness).

The following is an explanation of four pillars of corporate governance that guide Waskita in managing the Company:

Pilar Governansi Korporat
Corporate Governance Pillars

Perilaku Beretika
Ethical Behavior

Akuntabilitas
Accountability

Transparansi
Transparency

Keberlanjutan
Sustainability



Waskita berupaya untuk mengimplementasikan empat pilar governansi korporat untuk membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan kinerja, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Melalui penerapan tata kelola yang efektif, Waskita memastikan setiap proses dan keputusan berjalan secara terbuka, bertanggung jawab, dan profesional, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang transparan dan kredibel. Dengan pendekatan ini, Waskita tidak hanya memperkuat hubungan dengan berbagai pihak, tetapi juga memastikan keberlanjutan operasional yang berkontribusi positif pada pertumbuhan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Waskita strives to implement the four pillars of corporate governance to build trust with stakeholders, improve performance, and support sustainable development. Through the implementation of effective governance, Waskita ensures that every process and decision is made in a transparent, accountable, and professional manner, creating a credible and transparent environment. With this approach, Waskita not only strengthens relationships with various parties, but also ensures operational sustainability that contributes positively to social, economic, and environmental growth.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

Development of Good Corporate Governance Implementation within the Company

STANDAR KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

Waskita senantiasa menegaskan komitmennya dalam menerapkan GCG sebagai fondasi utama dalam operasionalnya. Dalam upaya mencapai penerapan GCG yang optimal, Waskita berkomitmen untuk mematuhi prinsip-prinsip dan *best practice* yang relevan. Oleh karena itu, Waskita mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) terakhir kali pada tahun 2021. Pedoman ini menjadi acuan bagi Waskita dalam menyusun dan menerapkan standar kualitas tata kelola perusahaan yang baik, dengan tujuan untuk mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di Perseroan dilakukan secara terstruktur dan bertanggung jawab. Berdasarkan Surat Keputusan No. 148 tanggal 11 November 2022 tentang Penetapan Penanggung Jawab Penerapan dan Pemantauan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, penanggung jawab GCG diberikan kepada President Director yang ditunjuk dan memiliki kewenangan serta tanggung jawab penuh dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini Perseroan. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab sebagai penanggung jawab penerapan dan pemantauan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Perusahaan adalah:

1. Menyusun rencana kerja untuk memastikan Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG)
2. Memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
3. Memastikan perusahaan mematuhi seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat dengan pihak ketiga
4. Memastikan bahwa tindakan pengurusan perusahaan dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan
5. Mewakili manajemen memberikan teguran dan sanksi sesuai peraturan perusahaan jika tidak mematuhi kode etik dan aturan perilaku perusahaan

STANDARDS FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE QUALITY WITHIN THE COMPANY

Waskita constantly emphasizes its commitment in implementing GCG as the main foundation in its operations. In an effort to achieve optimal GCG implementation, Waskita is committed to complying with relevant principles and best practices. Therefore, Waskita refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises as well as the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG) for the last time in 2021. These guidelines serve as a reference for Waskita in preparing and implementing good corporate governance quality standards, with the aim of supporting the Company's overall performance.

PERSON IN CHARGE OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG implementation in the Company is carried out in a structured and responsible manner. Based on Decree No. 148/SK/WK/PEN/2022 concerning the Determination of the Person in Charge of the Implementation and Monitoring of Good Corporate Governance dated November 11, 2022, the person in charge of GCG is the appointed President Director and has full authority and responsibility in implementing GCG principles throughout the Company. The duties, authorities, and responsibilities as the person in charge of the implementation and monitoring of good corporate governance in the Company are:

1. Develop a work plan to ensure that the Company is managed in accordance with the principles of good corporate governance (GCG)
2. Ensure that the Company is managed in accordance with the prevailing laws and regulations
3. Ensure that the Company complies with all agreements and commitments made with third parties
4. Ensuring that the Company's management actions are carried out to increase the value of the Company
5. Representing management to give reprimands and sanctions in accordance with Company regulations if they do not comply with the Company's code of ethics and rules of conduct.



SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG TAHUN 2024

Waskita secara konsisten melaksanakan program sosialisasi dan internalisasi prinsip-prinsip GCG sebagai upaya untuk memperkuat pemahaman menyeluruh mengenai implementasi GCG di seluruh aspek operasional Perseroan. Di tahun 2024, proses sosialisasi dan internalisasi ini dilakukan melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

1. Sosialisasi kebijakan dan komitmen SMAP kepada seluruh pegawai pada tanggal 16 Februari 2024.
2. *Awareness* SMAP dalam Rangka Penguatan Implementasi GCG Waskita Group diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2024 di Ruang Auditorium Lantai 11, Gedung Waskita Heritage dengan narasumber dari Internal Perusahaan.
3. Sosialisasi anti gratifikasi melalui media komunikasi Perseroan.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan visi menjadi perusahaan kelas dunia yang berkelanjutan, Waskita telah merumuskan *roadmap* GCG yang komprehensif. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang konsisten, Perseroan melibatkan seluruh insan Waskita dalam membangun budaya organisasi yang menjunjung tinggi integritas, transparansi, dan akuntabilitas. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip GCG terbaik, *roadmap* ini tidak hanya menjadi panduan, tetapi juga katalisator bagi Waskita dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Melalui sejumlah inisiatif strategis dan dengan mengukur kinerja secara berkala, Waskita berupaya meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan berkontribusi pada pertumbuhan industri konstruksi yang sehat.

GCG DISSEMINATION AND INTERNALIZATION IN 2024

Waskita consistently conducts socialization and internalization programs of GCG principles as an effort to strengthen a comprehensive understanding of GCG implementation in all aspects of the Company's operations. In 2024, this socialization and internalization process is carried out through various strategic initiatives, among others:

1. Socialization of SMAP policies and commitments to all employees on February 16, 2024.
2. SMAP Awareness in the Framework of Strengthening GCG Implementation of Waskita Group, held on June 25, 2024 in the Auditorium Room, 11th Floor, Waskita Heritage Building with speakers from Internal Company.
3. Socialization of anti-gratification through the Company's communication media.

CORPORATE GOVERNANCE ROADMAP

In line with the vision of becoming a sustainable world-class company, Waskita has formulated a comprehensive GCG roadmap. Through consistent planning, implementation, and evaluation stages, the Company involves all Waskita people in building an organizational culture that upholds integrity, transparency, and accountability. By integrating the best GCG principles, this roadmap is not only a guidance, but also a catalyst for Waskita in creating added value for all stakeholders. Through a number of strategic initiatives and by measuring performance regularly, Waskita seeks to improve the quality of corporate governance and contribute to the healthy growth of construction industry.

Roadmap GCG Waskita
Waskita GCG Roadmap

Perusahaan yang Beretika dan Bertanggung Jawab
Ethical and Responsible Company

Infrastruktur
Infrastructure

- Organ Perusahaan
- Komite Penunjang
- Pedoman GCG
- Pedoman Kode Etik
- Board Manual
- Charter
- Sistem dan Prosedur
- Corporate Organs
- Supporting Committee
- Code of GCG
- Code of Conduct
- Board Manual
- Charter
- System and Procedures

Penyempurnaan Berkelanjutan
Sustainable Improvements

- Review
- Assessment
- Audit
- Review
- Assessment
- Audit

Sasaran
Targets

GCG menjadi budaya bagi *Stakeholders*.
GCG becomes a culture for Stakeholders.

**PEMANTAUAN DAN PENILAIAN/
ASSESSMENT ATAS
PENERAPAN TATA KELOLA
PERUSAHAAN YANG BAIK**

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Melalui langkah-langkah inovatif dan peningkatan berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya mengoptimalkan penerapan tata kelola yang unggul, yang diwujudkan dalam berbagai upaya perbaikan internal dan evaluasi berkala.

**MONITORING AND ASSESSMENT
OF GOOD CORPORATE
GOVERNANCE IMPLEMENTATION**

The Company has a strong commitment in upholding good and sustainable corporate governance standards. Through innovative measures and continuous improvement, the Company strives to optimize the implementation of excellent governance, which is manifested in various internal improvement efforts and periodic evaluations.



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. RUPS sebagai pemegang kekuasaan tertinggi memiliki peran dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan. Dewan Komisaris berfungsi sebagai pengawas kinerja Direksi dan memastikan Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta kepentingan pemegang saham. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan sehari-hari.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG yang lebih optimal, Waskita juga memiliki organ pendukung Dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko KPRTKT, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Konstruksi, Komite Investasi, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Setiap organ menjalankan tugas dan tanggung jawab nya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini dilakukan demi menjaga keberlanjutan dan mencapai tujuan strategis Perseroan.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Mekanisme tata kelola dibangun dari tiga komponen utama, yaitu *governance structure*, *governance infrastructure*, serta *governance outcome*. Struktur tata kelola berfungsi sebagai pedoman dalam menetapkan kerangka kerja dan alur pengambilan keputusan, sekaligus mendefinisikan peran dan tanggung jawab setiap pihak dalam organisasi. Infrastruktur tata kelola melibatkan beragam sistem, proses, dan teknologi pendukung, termasuk kebijakan dan prosedur yang diperlukan untuk menjalankan tata kelola secara efektif. Sementara itu, hasil tata kelola mencerminkan dampak dari implementasi tata kelola tersebut, baik dalam hal kinerja organisasi, kepatuhan terhadap peraturan, maupun pencapaian tujuan strategis. Keseluruhan elemen ini menjadi fondasi untuk memastikan integritas, keterbukaan, dan efisiensi dalam pengambilan keputusan serta manajemen risiko yang berkelanjutan.

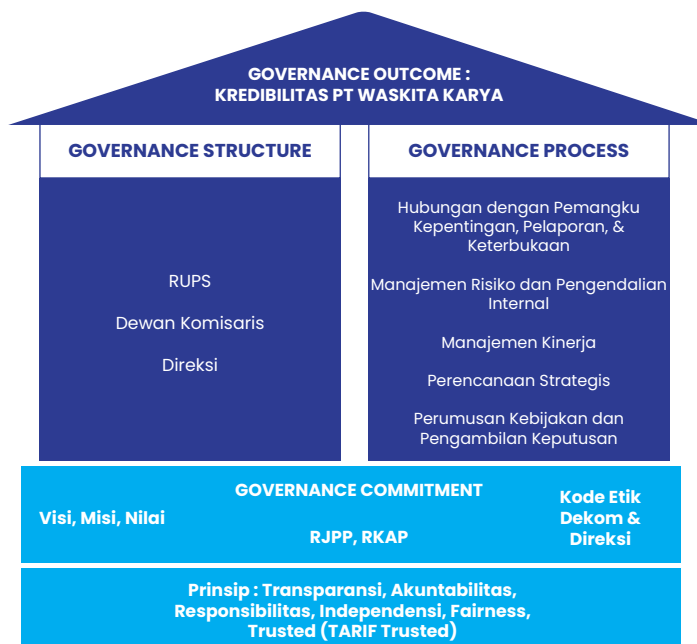
CORPORATE GOVERNANCE ORGAN STRUCTURE

Referring to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The GMS as the highest power holder, has a role in making strategic decisions of the Company. The Board of Commissioners functions as a supervisor of Board of Directors' performance and ensures that the Company runs in accordance with laws and regulations and shareholders' interests. Meanwhile, Board of Directors is responsible for the day-to-day management of the Company.

To support more optimal GCG implementation, Waskita also has supporting organs for the Board of Commissioners, namely Secretary of Board of Commissioners, Audit Committee, KPRTKT Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Construction Risk Management Committee, Investment Committee, Corporate Secretary and Internal Audit. Each organ carries out its duties and responsibilities in accordance with applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association. This is done in order to maintain sustainability and achieve the Company's strategic goals.

CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

The governance mechanism is built from three main components, namely governance structure, governance infrastructure, and governance outcome. The governance structure serves as a guideline in establishing the framework and flow of decision-making, while defining the roles and responsibilities of each party in the organization. Governance infrastructure involves a variety of systems, processes, and supporting technologies, including policies and procedures needed to carry out governance effectively. Meanwhile, governance outcomes reflect the impact of governance implementation, whether in terms of organizational performance, regulatory compliance, or achievement of strategic objectives. These elements serve as the foundation to ensure integrity, transparency and efficiency in decision-making and sustainable risk management.



SOFT STRUCTURE (KEBIJAKAN) TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk memperkuat kualitas pelaksanaan GCG, Waskita telah membangun fondasi kokoh untuk keberlangsungan bisnisnya. *Soft structure* GCG yang komprehensif, mulai dari kebijakan hingga prosedur operasional, memastikan setiap aktivitas Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan investor dan *stakeholders* lainnya, tetapi juga meminimalisir risiko dan meningkatkan efisiensi operasional.

Berikut kebijakan tata kelola Perusahaan yang dimiliki Waskita:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan *Board of Directors* No. 05.1/SK/WK/2022 tanggal 18 Februari 2022;
2. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 76.1/SK/WK/2024 tanggal 20 November 2024;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023;
4. Pedoman Benturan Kepentingan PT Waskita Karya (Persero) Tbk terdapat dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023;
5. Pedoman Penanganan Gratifikasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk terdapat dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023;
6. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan Surat Keputusan No. 16/SK/WK/2023 tanggal 3 Mei 2023;
7. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggan (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan No. 77/SK/WK/2024 tanggal 21 November 2024.

CORPORATE GOVERNANCE SOFT STRUCTURE (POLICY)

To strengthen the quality of GCG implementation, Waskita has built a solid foundation for its business sustainability. A comprehensive GCG soft structure, ranging from policies to operational procedures, ensures that every activity of the Company runs in accordance with GCG principles. This not only increases the confidence of investors and other stakeholders, but also minimizes risks and improves operational efficiency.

The following are Waskita's corporate governance policies:

1. Code of Corporate Governance in accordance with the Board of Directors Decree No. 05.1/SK/WK/2022 dated February 18, 2022;
2. Board Manual in accordance with the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 76.1/SK/WK/2024 dated November 20, 2024;
3. Code of Conduct for Waskita People No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023;
4. Conflict of Interest Guidelines of PT Waskita Karya (Persero) Tbk are contained in the Code of Conduct of Waskita People No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023;
5. Guidelines for Handling Gratification of PT Waskita Karya (Persero) Tbk are contained in the Code of Conduct of Waskita People
6. Anti-bribery Management System (SMAP) based on Decree No. 16/SK/WK/2023 dated May 3, 2023;
7. Guidelines for Customer Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) based on Decree No. 64/SK/WK/2023 dated November 21, 2024.



Pemegang Saham dan Rapat Umum

Shareholders and General Meeting of Shareholders

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Komposisi pemegang saham Waskita terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu Pemegang Saham Seri A (berstatus Pemegang Saham Pengendali), Seri B (saham biasa), serta Pemegang Saham Masyarakat. Hingga akhir Desember 2023, komposisi pemegang saham Waskita terdiri dari:

1. Pemerintah Republik Indonesia (Seri A Dwiwarna) : 1 lembar saham.
2. Pemerintah Republik Indonesia (Seri B) : 21.705.633.361 lembar saham.
3. Masyarakat : 7.101.173.654 lembar saham.

Informasi mengenai komposisi Pemegang Saham Waskita dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Sebagai BUMN, Waskita sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, yang berperan sebagai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat pemegang saham utama atau pengendali tidak langsung yang terhubung dengan individu pemilik. Selain itu, dalam struktur kepemilikan Perseroan, tidak ada pemegang saham yang bertindak atas nama pemegang saham lainnya.

SHAREHOLDERS

Shareholders are legal entities that legitimately own shares in the Company. Shareholders, as capital owners, have rights and responsibilities in accordance with legal regulations and the Company's Articles of Association. Waskita's shareholders consists of 3 (three) types, namely Series A Shareholders (holding the status of Controlling Shareholders), Series B (ordinary shares), and Community Shareholders. As of December 31, 2023, Waskita's shareholder composition is as follows:

1. Government of The Republic of Indonesia (Series A Dwiwarna): 1 share;
2. Government of The Republic of Indonesia (Series B): 21,705,633,361 shares;
3. Public: 7,101,173,654 shares.

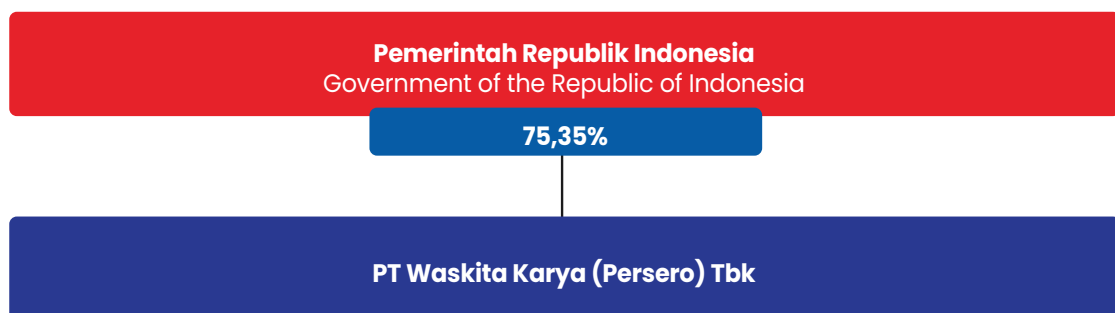
Information on the Company's Shareholder has already been described in the Company Profile Chapter in this Annual Report

Information on Major and/or Controlling Shareholders

As a State-Owned Enterprise, Waskita is wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia, which serves as the Company's majority and controlling shareholder. Until the end of 2024, there are no major shareholders or indirect controllers connected to individual owners. In addition, in the Company's ownership structure, there are no shareholders acting on behalf of other shareholders.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Waskita

Major and Controlling Shareholders of Waskita



Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham Waskita memiliki hak dan kewajiban yang diatur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hak dan tanggung jawab pemegang saham Waskita dapat diuraikan sebagai berikut:

Hak Pemegang Saham

Hak pemegang saham Waskita terbagi menjadi 2 (dua) yaitu hak bagi pemegang saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemilik saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa yang tidak dimiliki oleh pemegang saham Seri B. Saham Seri B merupakan saham biasa yang dapat dimiliki oleh masyarakat. Hak istimewa dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna adalah sebagai berikut:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar;
 - c. Persetujuan perubahan struktur kepemilikan saham;
 - d. Persetujuan penggabungan, peleburan, pemisahan, dan pembubaran serta pengambilalihan Perseroan oleh perusahaan lain;
2. Hak untuk mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
3. Hak untuk mengusulkan mata acara RUPS;
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
5. Hak untuk menetapkan kebijakan strategis agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada pemegang saham Seri B terbanyak dengan kepemilikan sebagian besar saham Perseroan (selanjutnya disebut "Pemegang Saham Seri B Terbanyak"), di bidang sebagai berikut:
 - a. Bidang perencanaan strategis bisnis infrastruktur dan pengembangan wilayah;
 - b. Bidang pengembangan serta investasi bisnis infrastruktur dan pengembangan wilayah;
 - c. Bidang Pengadaan dan Logistik;
 - d. Bidang Sumber Daya Manusia dan Hubungan industrial;
 - e. Bidang Informasi Teknologi;
 - f. Bidang Manajemen Risiko dan Pengawasan internal;
 - g. Bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Tanggung Jawab Sosial;
 - h. Bidang Hukum; serta
 - i. Bidang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;

Shareholders Rights and Responsibilities

Waskita Shareholders possess the rights and responsibilities in accordance with the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. Further description of Waskita shareholders rights and responsibilities is as follows:

Shareholders Rights

The rights of Waskita shareholders are classified into 2 (two) groups, namely the rights for shareholders of Series A Dwiwarna and Series B shares. In accordance with the Company's Articles of Association, Government of the Republic of Indonesia as the Series A Dwiwarna shareholder has the rights not given to the Series B shareholders. The rights of the Series A Dwiwarna Shareholder are as follows:

1. The right to submit an approval in GMS on the following subjects:
 - a. Approval of the appointment and dismissal of members of Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Approval of amendments to Articles of Association;
 - c. Approval of changes in the shareholder structure;
 - d. Approvals of consolidation, merger, takeover, split, and dissolution by another Company;
2. The right to propose Candidates to become Members of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. The right to propose GMS agendas;
4. The right to request and access the Company's data and documents
5. The right to issue strategic policies to ensure the compliance with prevailing laws and regulation on the Series B shareholders with the most ownerships of the Company's shares (will be referred as Majority Series B Shareholders), in the following sectors:
 - a. Infrastructure business strategic planning and regional development;
 - b. Infrastructure business development and investment and regional development;
 - c. Procurement and Logistics;
 - d. Human Capital and Industrial Relations;
 - e. Information Technology;
 - f. Risk Management and Internal Control;
 - g. Occupational Health and Safety, Environmental Management and Social Responsibility;
 - h. Legal Affairs;
 - i. Partnership and Community Development Program.



Dengan mekanisme penggunaan hak sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat memberikan kuasa kepada pemegang saham Seri B terbanyak Perseroan terkait penggunaan hak untuk:

1. Mengubah Anggaran Dasar;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Mengusulkan Calon Anggota Direksi dan Calon Anggota Dewan Komisaris;
4. Mengusulkan mata acara RUPS;
5. Meminta dan mengakses data dan dokumen Perseroan;
6. Menetapkan kebijakan strategi agar selalu selaras dan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku pada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan dalam bidang sesuai dengan ketentuan butir c5 pada Pasal 5 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan.

Tanggung Jawab Pemegang Saham

Pemegang saham dari unsur masyarakat bertanggung jawab untuk ikut berpartisipasi terhadap pengembangan dan perbaikan tata kelola Waskita sebagai perusahaan publik. Hal tersebut dijalankan dengan keikutsertaan pada mekanisme pengawasan dan pengambilan keputusan dalam RUPS. Secara spesifik, pemegang saham bertanggung jawab untuk memonitor kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilaksanakan dalam RUPS.

Sesuai Pasal 3 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas, pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Waskita, serta tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan melebihi saham yang dimiliki. Selain itu, tanggung jawab pemegang saham terkait hal tersebut dijalankan dengan tidak meliputi harta kekayaan pribadinya.

Kebijakan Hubungan dengan Pemegang Saham

Waskita mengatur kebijakan hubungan dengan pemegang saham berdasarkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), dengan muatan ketentuan, antara lain:

1. Perusahaan harus menjamin bahwa penggunaan dana pemegang saham akan dilakukan secara amanah, transparan, dan sesuai tujuan diterbitkannya saham;
2. Perusahaan harus memberikan informasi material yang menyangkut penerbitan saham kepada yang berhak.

With the mechanism to exercise such rights in accordance with the Articles of Association and the laws and regulations. Series A Dwiwarna Shareholders may delegate authority to the Majority Series B Shareholders with the rights to:

1. Amend the Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Propose Candidates to become Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners;
4. Propose GMS agendas;
5. Request and access the Company's data and documents;
6. Issue strategic policies so that they are aligned and in accordance with the policies and regulations that apply to the Company's Largest Series B Shareholders in accordance with the provisions of point c5 in Article 5 paragraph (4) of the Company's Articles of Association.

Shareholders Responsibilities

Public shareholders are responsible for participating in the development and enhancement of Waskita's governance as a public Company, which, among others is carried out through participation in the supervisory and decision-making mechanisms at the GMS. The shareholders are specifically responsible for monitoring the performance of Board of Commissioners and Board of Directors, which is carried out at the GMS.

In line with Article 3 Paragraph (1) of the Law of Limited Liability Companies, shareholders are not personally responsible for any engagement established under the name of the Company or responsible for any loss of the Company of which the value exceed the number of shares owned, provided that it is not included as personal assets.

Policy on Shareholder Relations

Shareholder relations at Waskita is regulated in the Code of Conduct with the following provisions:

1. The Company must ensure that the use of shareholders funds is carried out in a trustworthy and transparent manner and in accordance the purpose for which the shares were issued;
2. The Company must provide material information on the issuance of shares to the related parties.

Kesetaraan Hak Pemegang Saham

Pemegang saham Seri B mempunyai hak yang sama dengan pemegang saham Seri A Dwiwarna dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara, kecuali hak-hak istimewa sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Akses Informasi kepada Pemegang Saham

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi dan kesetaraan akses informasi dalam hubungan dengan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyadari bahwa keterbukaan informasi yang tepat waktu, akurat, dan mudah diakses merupakan fondasi penting dalam membangun kepercayaan, sekaligus mendukung pengambilan keputusan investasi yang cerdas oleh para pemegang saham.

Sebagai perusahaan terbuka, Waskita berkomitmen untuk menyampaikan informasi material dan relevan secara berkala maupun insidental sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Informasi disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi resmi, seperti:

1. Situs web Perseroan ([HYPERLINK "http://www.waskita.co.id/"](http://www.waskita.co.id/) www.waskita.co.id) yang diperbarui secara berkala dan menyajikan laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, presentasi publik, dan informasi penting lainnya;
2. Keterbukaan Informasi melalui Sistem IDXNet milik Bursa Efek Indonesia dan SPE OJK;
3. Laporan berkala kepada OJK dan BEI, termasuk laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan, dan tahunan;
4. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum komunikasi utama antara Perseroan dan pemegang saham;
5. Siaran pers, publikasi media, dan pertemuan analis dan investor (public expose);
6. Kanal komunikasi lainnya seperti surat elektronik (email), hotline investor, dan akun media sosial resmi.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan memastikan seluruh pemegang saham memperoleh informasi secara setara tanpa diskriminasi, termasuk investor institusi maupun individu. Setiap kegiatan komunikasi dilakukan dengan mengacu pada prinsip keterbukaan, akurasi, dan kesesuaian, sehingga informasi yang diberikan tidak menyesatkan atau bersifat spekulatif.

Melalui strategi komunikasi yang transparan dan sistematis ini, Waskita berharap dapat menciptakan hubungan yang produktif dan berkelanjutan dengan seluruh pemegang saham, sekaligus memperkuat citra perusahaan sebagai entitas yang tepercaya dan akuntabel di mata publik.

Shareholder Equal Rights

Series B Shareholders have the same rights as Series A Dwiwarna Shareholders and each 1 (one) share has 1 (one) voting right, except for the special rights as stipulated in the Company's Articles of Association.

GMS Information Access to Shareholders

The Company consistently upholds the principles of transparency and equal access to information in its relationship with shareholders and other stakeholders. The Company recognizes that timely, accurate, and easily accessible information is an essential foundation in building trust, while also supporting informed investment decision-making by shareholders.

As a public company, Waskita is committed to regularly and incidentally disclosing material and relevant information in accordance with laws and regulations as well as the Financial Services Authority (OJK) provisions. Information is conveyed through various official communication channels, such as:

1. The Company's website (www.waskita.co.id), which is updated regularly and provides financial reports, annual reports, sustainability reports, public presentations, and other important information;
2. Information disclosure through the IDXNet system owned by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the OJK SPE system;
3. Periodic reports to OJK and the IDX, including quarterly, semi-annual, and annual financial reports;
4. General Meetings of Shareholders (GMS) as the main communication forum between the Company and shareholders;
5. Press releases, media publications, and analyst and investor meetings (public expos);
6. Other communication channels such as emails, investor hotlines, and official social media accounts.

In its implementation, the Company ensures that all shareholders receive information equally and without discrimination, including institutional and individual investors. Each communication activity is conducted based on the principles of transparency, accuracy, and compliance, ensuring that the information provided is not misleading or speculative.

Through this transparent and systematic communication strategy, Waskita hopes to create productive and sustainable relationships with all shareholders, while strengthening the Company's image as a trusted and accountable entity in the eyes of the public.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peran sentral sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan, dengan kewenangan yang melampaui otoritas Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana diatur oleh perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. Sebagai forum strategis, RUPS tidak hanya menjadi forum untuk pengambilan keputusan penting, tetapi juga berfungsi sebagai wadah komunikasi yang konstruktif antara manajemen dan pemegang saham, guna memastikan sinergi dalam pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Selain itu, RUPS juga menjadi sarana evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja operasional dan finansial yang telah dicapai oleh manajemen selama periode pelaporan, memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap langkah keputusan yang diambil.

Waskita menyelenggarakan RUPS dengan mengacu pada sejumlah ketentuan, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Jenis Penyelenggaraan RUPS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yaitu:

1. RUPS Tahunan
 - a. Dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku.
 - b. Diselenggarakan untuk membahas laporan tahunan dan perhitungan tahunan Perseroan.
2. RUPS Luar Biasa
Dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan apabila diperlukan oleh pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

General Meeting of Shareholders (GMS) plays a central role as the highest organ in the Company's governance structure, with authority that exceeds the authority of Board of Commissioners and Board of Directors, as regulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association. As a strategic forum, the GMS is not only a forum for making important decisions, but also serves as a forum for constructive communication between management and shareholders, to ensure synergy in achieving the Company's long-term goals. In addition, the GMS is also a means of evaluation and accountability for the operational and financial performance achieved by management during the reporting period, strengthening transparency and accountability in every step of the decisions taken.

In holding the GMS, Waskita refers to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
5. Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meetings of Shareholders of a Public Company.
6. PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Articles of Association.

Types of GMS

Based on the Company's Articles of Association, GMS consist of Annual GMS and Extraordinary GMS with the following description:

1. Annual GMS
 - a. Held at least 6 (six) months after the fiscal year.
 - b. Held to discuss the Annual Report and the annual calculation of the Company.
2. Extraordinary GMS
Held at any time in accordance to the Company's needs if deemed necessary by the Shareholders or on suggestion made by Board of Commissioners and/or Board of Directors.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Perseroan mengadakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan perubahan terakhir melalui Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dengan tahapan penyelenggaraan sebagai berikut:

Pemberitahuan RUPS ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

1. Direksi wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Mata acara rapat wajib diungkapkan secara jelas dan terperinci.
3. Apabila terdapat perubahan mata acara rapat, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS.

Pengumuman RUPS

1. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan.
2. Pengumuman RUPS paling kurang memuat ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS.
3. Pengumuman RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
4. Bukti Iklan Pengumuman disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman RUPS dan disampaikan kepada Bursa Efek pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

Pemanggilan RUPS

1. Direksi wajib melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Pemanggilan RUPS harus memuat hari, tanggal, jam serta tempat rapat diadakan, ketentuan Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS dan dengan singkat hal-hal yang hendak dibicarakan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat telah tersedia di kantor Perusahaan mulai hari dilakukan pemanggilan rapat sampai dengan tanggal rapat diadakan.

Stages of GMS Holding

GMS holding at the Company refers to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, recently amended through the OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, with the following stages:

Notification to the Financial Services Authority (OJK)

1. Board of Directors must first submit notification of the meeting agenda to the OJK no later than 5 (five) working days prior to the announcement of GMS, excluding the announcement date of GMS.
2. The meeting agenda must be disclosed in a clear and comprehensive manner.
3. If there is a change in the meeting agenda, Board of Directors is required to submit the agenda change to the OJK no later than the GMS summon.

GMS Announcement

1. Board of Directors is required to make the GMS announcement to the Shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation, excluding the date of announcement and the date of summon.
2. GMS announcement shall at least contain provisions for Shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the meeting agenda, the date of GMS and the date of GMS summon.
3. GMS announcement to the Shareholders must be published in at least 1 (one) Indonesian daily newspaper with national publication, the Stock Exchange website and the Company's website, in Indonesian and a foreign language at least in English.
4. Proof of the Advertising of Announcement is submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS announcement and submitted to the Stock Exchange on the same day as the date of advertisement.

GMS Summon

1. Board of Directors is required to make the meeting notice to the Shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS, excluding the date of summon and the date of GMS.
2. GMS summon must contain the day, date, time, and place where the meeting is held, provisions for Shareholders who are entitled to attend the GMS and a brief information on the matters that will be discussed along with a notification that the discussion materials of the meeting are available at the Company's office starting from the day the meeting summon is made until the date the meeting is held.



3. Pemanggilan RUPS kepada Pemegang Saham paling kurang melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing paling kurang bahasa Inggris.
4. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS dan disertai informasi bahwa RUPS pertama telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum.
5. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari dari RUPS pertama.
6. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya serta peraturan Bursa Efek di Indonesia di tempat di mana saham-saham Perusahaan dicatatkan.
7. Bukti iklan Pemanggilan disampaikan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah Panggilan RUPS dan disampaikan kepada BEI pada hari yang sama dengan tanggal pemasangan iklan.

Pelaksanaan RUPS

1. RUPS dipimpin oleh Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua Anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang Anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi ataupun berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
3. RUPS diawali dengan pembacaan Tata Tertib RUPS.
4. RUPS membahas masalah yang telah ditetapkan dalam agenda RUPS.
5. Keputusan RUPS dapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Penyampaian Risalah RUPS

1. Risalah RUPS wajib dibuat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang pemegang saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
2. Penandatanganan Risalah RUPS tidak diperlakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.
3. Risalah RUPS sekurang-kurangnya memuat:
 - a. Waktu, tempat pelaksanaan, agenda dan peserta RUPS;
 - b. Pendapat-pendapat yang berkembang dalam RUPS, baik yang mendukung maupun yang tidak mendukung (*dissenting opinion*);
 - c. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS; dan
 - d. Keputusan RUPS.

3. GMS summon to the Shareholders must be published in at least 1 (one) Indonesian daily newspaper with national publication, the Stock Exchange website, and the Company's website, in Indonesian and a foreign language at least in English.
4. GMS summon is made at least 7 (seven) days before the second GMS is held without taking into account the date of summon and the date of GMS, along with the information that the first GMS has been held without reaching a quorum.
5. The second GMS is held no later than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days after the first GMS.
6. This provision applies in accordance with the laws and regulations in the capital market and other laws and regulations as well as the regulations of the Stock Exchange in Indonesia at the place where the Company's shares are listed.
7. Proof of the summon advertisement is submitted to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS invitation to and submitted to the IDX on the same day as the date of advertisement.

GMS Holding

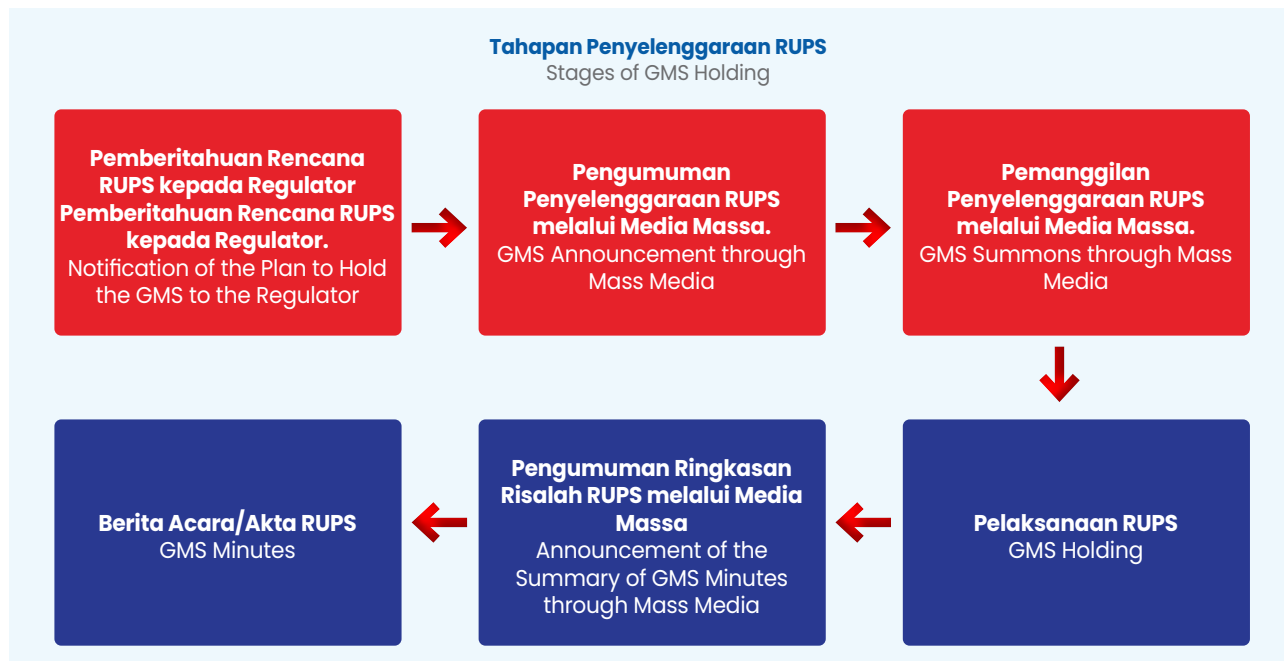
1. The GMS is chaired by a member of Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners.
2. In the event that all members of Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS shall be chaired by a member of Board of Directors appointed by the Board of Directors or based on the provisions of the Company's Articles of Association.
3. The GMS begins with the reading of GMS Rules of Conduct.
4. The GMS discusses the issues that have been set in the GMS agenda.
5. The GMS resolutions can be taken based on deliberation for consensus and by complying with the provisions in the Company's Articles of Association. In the event that the deliberation for consensus does not reach a decision, the decision is taken by voting in consideration of the provisions for quorum of attendance and quorum of resolution in the GMS.

Submission of GMS Minutes

1. The GMS Minutes must be drawn up and signed by the meeting chairman and at least 1 (one) shareholder appointed from and by the GMS participants.
2. The signing of the GMS Minutes is not considered valid if the minutes is made with the Notary's Minutes.
3. The GMS Minutes must at least contain:
 - a. Time, place, agenda, and participants of the GMS;
 - b. Opinions that developed in the GMS, both supportive and unsupportive (*dissenting option*);
 - c. GMS decision-making mechanism; and
 - d. GMS resolutions.

4. Setiap pemegang saham berhak memperoleh Risalah RUPS.

4. Every shareholder has the right to obtain the GMS Minutes



Penyelenggaraan RUPS Selama Tahun 2024

GMS Holding in 2024

Di tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company has held 1 (one) GMS with the following details:

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Stages of the Holding of 2023 Fiscal Year Annual GMS

1	Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to the Financial Services Authority
	Tanggal : 28 Maret 2024 Date: March 28, 2024 Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 kepada OJK melalui Surat <i>Board of Director</i> Perseroan No. 408/WK/DIR/2024 tanggal 28 Maret 2024 serta Revisi Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat tertanggal 5 April 2024 No. 443/WK/DIR/2024. The Company has notified the agenda of 2023 Fiscal Year Annual GMS (AGMS) to OJK through the Company's Board of Director Letter No. 408/WK/DIR/2024 dated March 28, 2024 and Revised Notice of Meeting Plan dated April 5, 2024 No. 443/WK/DIR/2024.
2	Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham AGMS Announcement to the Shareholders
	Tanggal : 5 April 2024 Date: April 5, 2024 - Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui: - Situs web eASY.KSEI - Situs web Bursa Efek Indonesia - Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 443/WK/DIR/2024 tanggal 5 April 2024 perihal Penyampaian Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2023 - The Company has submitted the AGMS Announcement to the Shareholders through: - eASY.KSEI website - Indonesia Stock Exchange website - PT Waskita Karya (Persero) Tbk website - Proof of advertisement of the AGMS Announcement has been reported to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 443/WK/DIR/2024 dated April 5, 2024 regarding Submission of Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023 Fiscal Year.



3	Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham AGMS Summon to the Shareholders
	Tanggal : 26 April 2024 Date: April 26, 2024
	- Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pemanggilan RUPST telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 514/WK/DIR/2024 tanggal 26 April 2024 perihal Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2023 - The Company has submitted the AGMS Summon to the Shareholders through: a. eASY.KSEI website b. Indonesia Stock Exchange website c. PT Waskita Karya (Persero) Tbk website - Proof of advertisement of the AGMS Summon has been reported by the Company to OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 514/WK/DIR/2024 dated April 26, 2024 regarding Summoning of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023 Fiscal Year.
4	Pelaksanaan RUPST Holding of the AGMS
	Tanggal : 22 Mei 2024 Date: May 22, 2024
	- RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 diselenggarakan pada hari Rabu, 22 Mei 2024 pukul 15.40 WIB sampai dengan 17.01 WIB di Gedung Waskita Heritage, Lantai II Jl MT Haryono No. 10 RT II RW II Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13340. - RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dipimpin oleh Heru Winarko <i>President Commissioner/Independent</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukan No. 153/WK/DK/2024 tanggal 8 Mei 2024. - The 2023 Fiscal Year Annual GMS was held on Wednesday, May 22, 2024 at 15.40 WIB until 17.01 WIB at Waskita Heritage Building, 11th Floor Jl MT Haryono No. 10 RT II RW II Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta, Jakarta 13340. - The 2023 Fiscal Year Annual GMS was chaired by Heru Winarko <i>President Commissioner/Independent</i> of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Appointment Letter No. 153/WK/DK/2024 dated May 8, 2024.
5	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the AGMS Minutes Summary
	Tanggal : 28 Mei 2024 Date: May 28, 2024
	- Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web Bursa Efek Indonesia b. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 651/WK/DIR/2024 tanggal 28 Mei 2024 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk - The Company has submitted the AGMS Minutes Summary to the Shareholders through: a. Indonesia Stock Exchange Website b. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of AGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 651/WK/DIR/2024 dated May 28, 2024 regarding Submission of a Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023 Fiscal Year.
6.	Penyampaian Berita Acara RUPST Submission of the AGMS Minutes
	Tanggal : 20 Juni 2024 Date: June 20, 2024
	- Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 48 tanggal 22 Mei 2024 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. - Berita Acara RUPST tersebut telah disampaikan dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui sistem Pelaporan Elektronik (SPEIDX) tanggal 20 Juni 2024. - All resolutions of the 2023 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 48 dated May 22, 2024 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. - The AGMS minutes has been submitted has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Electronic Reporting system (SPEIDX) dated June 20, 2024.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Kuorum kehadiran dan keputusan dalam RUPST Tahun Buku 2023 Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mata Acara Rapat Pertama dan Kedua:
Sesuai Pasal 25 ayat (1) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a dan butir c POJK 15/2020, mensyaratkan kehadiran para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

2. Mata Acara Rapat Ketiga dan Keenam:
Sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a dan butir c POJK 15/2020, mensyaratkan kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Attendance Quorum and Resolutions in the 2023 Fiscal Year Annual GMS

The attendance quorum and resolutions in the 2023 Fiscal Year AGMS are as follows:

1. First and Second Meeting Agenda:
In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a and point c OJK regulation No.15/2020, requires the presence of shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting.

2. Third and Sixth Meeting Agenda:
In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a and point c OJK regulation No.15/2020, requires the presence of Series A Dwiwarna shareholders and other shareholders and/or their legal representatives who together represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the Series A Dwiwarna Shareholders and other shareholders and/or their legal representatives who jointly represent more than 1/2 of the total shares with valid voting rights present at the meeting.

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/Professionals in the 2023 Fiscal Year Annual GMS

Kuasa Pemegang Saham Utama dan Pengendali Proxy of Major and Controlling Shareholders	Anindita Eka Wibisono selaku Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur, Kementerian BUMN. Anindita Eka Wibisono as Assistant Deputy for Infrastructure Services, Ministry of SOEs
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hadir: • Heru Winarko (Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen) • Muhamad Salim (Komisaris Independen) • Muradi (Komisaris Independen) • Addin Jauharudin (Komisaris Independen) • Dedi Syarif Usman (Komisaris) • T. Iskandar (Komisaris) Present: • Heru Winarko (President Commissioner and Independent Commissioner) • Muhamad Salim (Independent Commissioner) • Muradi (Independent Commissioner) • Addin Jauharudin (Independent Commissioner) • Dedi Syarif Usman (Commissioner) • T. Iskandar (Commissioner)



Direksi Board of Directors	Hadir: • Muhammad Hanugroho (Direktur Utama) • Wiwi Suprihatno (Direktur Keuangan) • Rudi Purnomo (Direktur Pengembangan Bisnis) • Ratna Ningrum (Direktur <i>Human Capital Management</i>, Pengembangan Sistem, dan Legal) • I Ketut Pasek Senjaya Putra (Direktur Operasi I dan <i>Quality, Safety, Health</i> dan <i>Environment</i>) • Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II) Present: • Muhammad Hanugroho (President Director) • Wiwi Suprihatno (Director of Finance) • Rudi Purnomo (Director of Business Development) • Ratna Ningrum (Director of Human Capital Management, System Development, and Legal) • I Ketut Pasek Senjaya Putra (Director of Operation I and Quality, Safety, Health and Environment) • Dhetik Ariyanto (Director of Operation II)
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professionals	• Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notaris) • Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum) • KAP Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) • PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) • Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notary) • Wardhana Kristanto Lawyers (Legal Consultant) • KAP Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) • PT Datindo Entrycom (Share Registrar)

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Mekanisme pengambilan keputusan pada RUPS untuk tahun buku 2023 dijalankan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020, Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI, dengan demikian pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).
2. Berdasarkan Pasal 25 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

Appointment of Independent Party in the 2023 Fiscal Year Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Decision Making Mechanism in the 2023 Fiscal Year Annual GMS

The decision-making mechanism in the 2023 fiscal year AGMS was carried out in accordance to the following provisions:

1. In accordance with the Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the Meeting decisions are taken by deliberation to reach consensus, but with due observance of Article 28 of the OJK Regulation No. 15/2020, shareholders may include voting options in the electronic granting of power of attorney through eASY. KSEI, accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.
2. In accordance with the Article 25 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of Shareholders who cast their votes.

In accordance with these provisions, decision-making at the 2022 Fiscal Year Annual GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023
Resolutions of the 2023 Fiscal Year Annual GMS

Mata Acara Pertama First Agenda	
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023 sekaligus Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas Tindakan Pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas Tindakan Pengawasan Perseroan yang Telah Dijalankan Selama Tahun Buku 2023. Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of Financial Statements of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2023 Fiscal Year, and to release and discharge of all responsibilities (<i>volledig acquit et de charge</i>) to all Board members for the management and supervision carried out during 2023 Fiscal Year.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 22.758.266.073 suara atau kurang lebih 99,72% Suara Tidak Setuju : 205.964 suara atau kurang lebih 0,00% Suara Abstain : 63.397.454 suara atau kurang lebih 0,27% Agree : 22,758,266,073 votes or approximately 99.72% Disagree : 205,964 votes or approximately 0.00% Abstain : 63,397,454 votes or approximately 0.27%
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 2 (dua) orang There was 2 (two) shareholders who gave opinion and/or raised question.
Hasil Keputusan Resolution	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00092/2.1000/AU.1/03/0912-2/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dan tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan dan entitas anak. - Direksi dan Dewan Komisaris diminta menyelesaikan dengan tuntas hal-hal yang menjadi penyebab pencatatan kerugian pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan senantiasa konsisten menjalankan tugas dan fungsinya dengan cermat dan hati-hati untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki Grup Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam rangka penyelesaian secara tuntas restrukturisasi perusahaan, perbaikan dan peningkatan kinerja, serta penyehatan keuangan Grup Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, guna menjaga keberlangsungan usaha Grup Perusahaan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN sesuai dengan Laporan Auditor Independen Nomor: 00014/2.1000/TJSL/03/0912/1/III/2024 tanggal 27 Maret 2024 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan perundang-undangan dan prosedur hukum yang berlaku, dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.



Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

Resolutions of the 2023 Fiscal Year Annual GMS

Mata Acara Pertama

First Agenda

1. Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners Supervisory Report for 2023 Fiscal Year and the Social and Environmental Responsibility Program Implementation Report, and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for 2023 Fiscal Year, which have been audited by Public Accountant Firm HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN in accordance with the Independent Auditor Report Number: 00092/2.1000/AU. 1/03/0912-2/1/III/2024 dated March 27, 2024 with the opinion "Fair, in all material respects, the Group's financial position as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and consolidated cash flow for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision carried out in 2023 Fiscal Year, provided that such actions do not constitute a criminal offense and/or violate the applicable laws and legal procedures, are reflected in the Company's books and records, and have not caused a loss to the Company and its subsidiaries.
2. Board of Directors and Board of Commissioners are requested to fully resolve the matters that caused the recording of losses in the Company's Consolidated Financial Statements for 2023 Fiscal Year and to always consistently carry out their duties and functions carefully and cautiously to optimize all resources owned by the PT Waskita Karya (Persero) Tbk Group of Companies in the context of completing the corporate restructuring, improvement and enhancement of performance, as well as the financial recovery of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Group of Companies, in order to maintain the business continuity of Group of Companies.
3. To ratify the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program for 2023 Fiscal Year ending on December 31, 2023, which is part of the Annual Report of the Social and Environmental Responsibility Program (SER) as audited by the Public Accounting Firm (KAP) HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN in accordance with the Independent Auditor's Report Number: 00014/2.1000/TJSL/03/0912/1/III/2024 dated March 27, 2024 with the opinion "fair, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2023, and its cash flow and activity reports for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia", and to release and discharge of all responsibilities (volledig acquit et de charge) to all Board members for the management and supervision of the Micro and Small Business Funding Program ending on December 31, 2023, provided that such actions do not constitute a criminal offense and/or violate applicable laws and legal procedures, and are reflected in the Company's report books.

Tindak Lanjut

Follow-Up

Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup.
The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.

Mata Acara Kedua

Second Agenda

Agenda	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2024. Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) Report for 2024 Fiscal Year.	
Hasil Pemungutan Suara	Suara Setuju	: 22.729.591.309 suara atau kurang lebih 99,60%
Voting Results	Suara Tidak Setuju	: 40.895.262 suara atau kurang lebih 0,18%
	Suara Abstain	: 51.382.920 suara atau kurang lebih 0,23%
	Agree	: 22,729,591,309 votes or approximately 99.60%
	Disagree	: 40,895,262 votes or approximately 0.18%
	Abstain	: 51,382,920 votes or approximately 0.23%
Tanggapan/ Pertanyaan	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 1 (satu) orang There was 1 (one) shareholder who gave opinion and/or raised question.	
Opinions/Questions		

Mata Acara Kedua Second Agenda

Hasil Keputusan Resolution	- Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) HELIANTONO & REKAN (Parker Russell International) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) periode Tahun Buku 2024. - Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan/penyesuaian ruang lingkup lainnya selain sebagaimana keputusan tersebut di atas, termasuk penetapan Akuntan Publik, dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP HELIANTONO & REKAN (Parker Russell International) karena sebab apapun, tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP Pengganti tersebut.
	- Appoint the Public Accounting Firm (KAP) HELIANTONO & REKAN (Parker Russell International) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year and Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility Program, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2024 Fiscal Year. - Grant authority to Board of Commissioners to determine the amount of audit service fees, additions/adjustments to other scopes other than as stated above, including the appointment of a Public Accountant, and other reasonable appointment requirements for Public Accounting Firm. - Authorize the Board of Commissioners with prior written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to appoint a replacement public accounting firm in the event that HELIANTONO & REKAN (Parker Russell International) is unable, for whatever reason, to complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements and the Report on the Implementation of Social and Environmental Responsibility Programs, as well as the Financial Statements of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2024 Fiscal Year, including determining the amount of audit service fees and other requirements for the Replacement Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Agenda	Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2024, serta Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas Kinerja Tahun Buku 2023. Determination of the amount of the Board of Directors' Salary and Board of Commissioners' Honorarium for 2024, as well as Tantiem for Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2023 Fiscal Year	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 22.767.489.807 suara atau kurang lebih 99,76% Suara Tidak Setuju : 2.988.764 suara atau kurang lebih 0,01% Suara Abstain : 51.390.920 suara atau kurang lebih 0,23% Agree : 22,767,489,807 votes or approximately 99.76% Disagree : 2,988,764 votes or approximately 0.01% Abstain : 51,390,920 votes or approximately 0.23%	
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.	
Hasil Keputusan Resolution	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2024. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus untuk Tahun Buku 2023, serta menetapkan gaji, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi untuk tahun 2024. - Grant authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of tantiem/incentives/special incentives for the 2023 Fiscal Year performance, as well as determine the honorarium, benefits, facilities for members of Board of Commissioners for 2024. - Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem/incentives/special incentives for the 2023 Fiscal Year performance, as well as determine the honorarium, benefits, facilities of Board of Directors for 2024.	
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.	

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II tahun 2021. Report on the Realization of Use of Funds from Capital Increase with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021



Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Mata Acara 4 bersifat Pelaporan, maka tidak ada pengambilan keputusan. Rapat menerima laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021 per 31 Desember 2023. The fourth agenda is a report, therefore there is no question-and-answer session and decision making. The meeting accepted a report on the Realization of the Use of Funds from Capital Increase with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021 as of December 31, 2023.
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan Resolution	Mata acara keempat bersifat laporan, oleh karenanya tidak ada sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan. Rapat menerima laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021. The fourth agenda is a report, therefore there is no question-and-answer session and decision making. The meeting accepted a report on the Realization of the Use of Proceeds from Capital Addition with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021.
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022. Report on the Realization of the Use of Proceeds from Waskita Karya Bond IV Public Offering and Waskita Karya Mudharabah Sharia Bonds I of 2022
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Mata Acara 5 bersifat Pelaporan, maka tidak ada pengambilan keputusan Rapat menerima laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 per 31 Desember 2023. The fifth agenda is a report, therefore there is no question-and-answer session and decision making. The Meeting accepted the Realization of the Use of Proceeds from Waskita Karya Bond IV Public Offering and Waskita Karya Mudharabah Sharia Bonds I of 2022 as December 31, 2023.
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan Resolution	Mata acara kelima bersifat laporan, oleh karenanya tidak ada sesi tanya jawab dan pengambilan keputusan. Rapat menerima laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022. The fifth agenda is a report, therefore there is no question-and-answer session and decision making. The Meeting accepted the Realization of the Use of Proceeds from Waskita Karya Bond IV Public Offering and Waskita Karya Mudharabah Sharia Bonds I of 2022
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.

Mata Acara Keenam Sixth Agenda

Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management												
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table> <tr> <td>Suara Setuju</td><td>: 21.714.775.919 suara atau kurang lebih 95,15%</td></tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju</td><td>: 1.055.710.652 suara atau kurang lebih 4,63%</td></tr> <tr> <td>Suara Abstain</td><td>: 51.382.920 suara atau kurang lebih 0,23%</td></tr> <tr> <td>Agree</td><td>: 21,714,775,919 votes or approximately 95.15%</td></tr> <tr> <td>Disagree</td><td>: 1,055,710,652 votes or approximately 4.63%</td></tr> <tr> <td>Abstain</td><td>: 51,382,920 votes or approximately 0.23%</td></tr> </table>	Suara Setuju	: 21.714.775.919 suara atau kurang lebih 95,15%	Suara Tidak Setuju	: 1.055.710.652 suara atau kurang lebih 4,63%	Suara Abstain	: 51.382.920 suara atau kurang lebih 0,23%	Agree	: 21,714,775,919 votes or approximately 95.15%	Disagree	: 1,055,710,652 votes or approximately 4.63%	Abstain	: 51,382,920 votes or approximately 0.23%
Suara Setuju	: 21.714.775.919 suara atau kurang lebih 95,15%												
Suara Tidak Setuju	: 1.055.710.652 suara atau kurang lebih 4,63%												
Suara Abstain	: 51.382.920 suara atau kurang lebih 0,23%												
Agree	: 21,714,775,919 votes or approximately 95.15%												
Disagree	: 1,055,710,652 votes or approximately 4.63%												
Abstain	: 51,382,920 votes or approximately 0.23%												
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.												

**Mata Acara Keenam
Sixth Agenda**

Hasil Keputusan
Resolution

Sehubungan dengan Perubahan Pengurus PT Waskita Karya (Persero), Tbk. dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero), Tbk./"Perseroan", dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada RUPS Perseroan untuk melakukan perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Sdr. I KETUT PASEK SENJAYA PUTRA sebagai Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health & Environment;
 - b. Sdr. RATNA NINGRUM sebagai Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem, dan Legal; yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 16 April 2021 jo. RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 25 Mei 2023, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan.
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut:
 - a. Semula Direktur *Human Capital Management*, Pengembangan Sistem, dan Legal menjadi Direktur *Risk Management*, Legal, dan *Quality, Safety, Health & Environment*;
 - b. Semula Direktur Pengembangan Bisnis menjadi Direktur Business Strategic, Portfolio, dan *Human Capital*;
 - c. Semula Direktur Operasi I dan *Quality, Safety, Health & Environment* menjadi Direktur Operasi I;
3. Mengalihkan penugasan Sdr. RUDI PURNOMO semula sebagai Direktur Pengembangan Bisnis Perseroan menjadi Direktur Business Strategic, Portfolio, and Human Capital yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS LB Tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan RUPS pengangkatan yang bersangkutan.
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan:
 - a. Sdr. ANTON RIJANTO sebagai Direktur Risk Management, Legal, dan Quality, Safety, Health & Environment;
 - b. Sdr. ARI ASMOKO sebagai Direktur Operasi I;
5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Pengurus Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, dan angka 4, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Direksi:

i) Direktur Utama	: Muhammad Hanugroho
ii) Direktur Keuangan	: Wiwi Suprihatno
iii) Direktur Risk Management, Legal, and Quality, Safety, & Environment	: Anton Rijanto
iv) Direktur Business Strategic, Portfolio, dan Human Capital	: Rudi Purnomo
v) Direktur Operasi I	: Ari Asmoko
vi) Direktur Operasi II	: Dhetik Ariyanto
 - b. Dewan Komisaris

i) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Heru Winarko	
ii) Komisaris Independen	: Muhamad Salim
iii) Komisaris Independen	: Muradi
iv) Komisaris Independen	: Addin Jauharudin
v) Komisaris	: Dedi Syarif Usman
vi) Komisaris	: T. Iskandar
7. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.



Mata Acara Keenam Sixth Agenda

In accordance with Changes in the Management of PT Waskita Karya (Persero), Tbk. and taking into account the provisions of the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero), Tbk./"the Company", we hereby, as the Series A Dwiwarna Shareholders propose to the GMS to make changes to the Company's Management as follows:

1. Honorably dismiss the following names as Company Management:
 - a. I KETUT PASEK SENJAYA PUTRA as Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment;
 - b. RATNA NINGRUM as Director of Human Capital Management, Systems Development, and Legal;
 who were appointed respectively based on the 2020 Annual GMS Resolution dated April 16, 2021 in conjunction with the Annual GMS for 2021 Fiscal Year on June 16, 2022 and Annual GMS for 2022 Fiscal Year on May 25, 2023, starting from the closing of this GMS, with gratitude for the contribution of energy and ideas provided during his tenure as a Company Management.
2. Change the nomenclature of members of the Company's Board of Directors as follows:
 - a. Formerly Director of Human Capital Management, Systems Development, and Legal to Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment;
 - b. Formerly Director of Business Development to Director of Business Strategy, Portfolio, and Human Capital;
 - c. Formerly Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment to Director of Operation I;
3. Transfer the assignment of RUDI PURNOMO, formerly the Company's Director of Business Development, to the position of Director of Business Strategy, Portfolio, and Human Capital, appointed based on the 2023 EGMS Resolution dated February 14, 2023, with a term of office continuing for the term remaining based on the relevant appointment GMS.
4. Appoint the following persons as the Company's Management:
 - a. ANTON RIJANTO as Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, Health & Environment;
 - b. ARI ASMOKO as Director of Operation;
5. The term of office of members of Board of Directors appointed as referred to in point 4 is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
6. With the dismissal, change of position nomenclature, transfer of duties, and appointment of the Company's Management as referred to in points 1, 2, 3, and 4, the composition of the Company's Management is as follows:
 - a. Board of Directors:

i) President Director	: Muhammad Hanugroho
ii) Director of Finance	: Wiwi Suprihatno
iii) Director of Risk Management, Legal, and Quality, Safety, & Environment	: Anton Rijanto
iv) Director of Business Strategy, Portfolio, and Human Capital	: Rudi Purnomo
v) Director of Operation I	: Ari Asmoko
vi) Director of Operation II	: Dhetik Ariyanto
 - b. Board of Commissioners

i) President Commissioner and Independent Commissioner	: Heru Winarko
ii) Independent Commissioner	: Muhamad Salim
iii) Independent Commissioner	: Muradi
iv) Independent Commissioner	: Addin Jauharudin
v) Commissioner	: Dedi Syarif Usman
vi) Commissioner	: T. Iskandar
7. Members of Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in number 4 who are still serving in other positions which are prohibited by statutory regulations from holding the same positions as Directors and Commissioners of State-Owned Enterprises, then the person concerned must resign or be dismissed from that position.
8. Grant authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state the resolutions of this GMS in the form of a notarial deed and appear before a Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the meeting's resolution

Tindak Lanjut
Follow-Up

Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup.

The resolution took effect immediately after the closing of the GMS

Penyelenggaraan RUPS pada 1 (satu) Tahun Sebelumnya

Selama tahun 2023, Waskita menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yang terdiri dari 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) RUPS Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

The resolution took effect immediately after the closing of the GMS Held in the Previous 1 (One) Year

During 2023, Waskita has held 3 (three) GMS consisting of 1 (one) Annual GMS and 2 (two) Extraordinary GMS, with the following details:

Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

2022 Fiscal Year Annual GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Stages of Holding the 2022 Fiscal Year Annual GMS

Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to the Financial Services Authority	
Tanggal : 11 April 2023 Date: April 11, 2023	
1	Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2022 kepada OJK melalui Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> No. 580/WK/DIR/2023 tanggal 11 April 2023 perihal I Pemberitahuan Jadwal Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Company has notified the agenda of the 2022 Fiscal Year Annual GMS (AGMS) to the OJK through the Board of Directors Decree No.580/ WK/DIR/2023 dated April 11, 2023 regarding Notification of the Schedule for Planned PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Annual General Meeting of Shareholders for 2021 Fiscal Year.
Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham AGMS Announcement to the Shareholders	
Tanggal : 18 April 2023 Date: April 18, 2023	
2	- Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pengumuman RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 219/WK/CORSEC/2023 pada tanggal 18 April 2023 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2023. The Company has Announced the AGMS to the Shareholders through: - eASY.KSEI Website a. Indonesia Stock Exchange Website b. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of AGMS announcement has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 219/WK/CORSEC/2023 dated April 18, 2023 regarding Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2023.
Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham AGMS Summon to the Shareholders	
Tanggal : 3 Mei 2023 Date: May 3, 2023	
3	- Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pemanggilan RUPST telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 666/WK/DIR/2023 pada tanggal 3 Mei 2023 perihal Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Waskita Karya Persero Tbk Tahun Buku 2022. - The Company has made the AGMS Summon to the Shareholders through: a. eASY.KSEI Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of AGMS summon has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 666/WK/DIR/2023 dated May 3, 2023 regarding Summon to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Waskita Karya Persero Tbk for 2022 Fiscal Year.



Pelaksanaan RUPST Holding of the AGMS	
Tanggal : 25 Mei 2023 Date: May 25, 2023	
4	- RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 25 Mei 2023 pukul 14.45 WIB sampai dengan 16.27 WIB di Gedung Waskita Heritage, Lantai 11 Jl MT Haryono No. 10 RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13340. - RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 dipimpin oleh Heru Winarko selaku President Commissioner/Independent PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukan No. 100/WK/DK/2023 tanggal 15 Mei 2023. - The 2022 Fiscal Year Annual GMS was held on Thursday May 25, 2023 at 14.45 WIB to 16.27 WIB at the Waskita Heritage Building, 11th Floor Jl MT Haryono No. 10 RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta, Jakarta 13340 - The 2022 Annual GMS is chaired by Heru Winarko as President/Independent Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with Letter of Appointment No. 100/WK/DK/2023 dated May 15, 2023
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of the AGMS Minutes Summary	
Tanggal : 25 Mei 2023 Date: May 25, 2023	
5	- Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPST kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web Bursa Efek Indonesia b. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPST telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 797/WK/DIR/2023 pada tanggal 29 Mei 2023 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - The Company has submitted the AGMS Minutes Summary to the Shareholders through: a. Indonesia Stock Exchange Website b. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of AGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 797/WK/DIR/2023 dated May 29, 2023 regarding Submission of a Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for 2022 Fiscal Year of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Penyampaian Berita Acara RUPST Submission of the AGMS Minutes	
Tanggal : 19 Juni 2023 Date: June 19, 2023	
6.	- Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 59 tanggal 25 Mei 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. - Berita Acara RUPST tersebut telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK dan BEI melalui sistem Pelaporan Elektronik (SPEIDX) pada tanggal 19 Juni 2023. - All resolutions of the 2021 Fiscal Year Annual GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 59 dated May 25, 2023 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. - The AGMS minutes has been submitted via Electronic Reporting system (SPEIDX) to the OJK Website and IDX on June 19, 2023.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Kuorum kehadiran dan keputusan dalam RUPST Tahun Buku 2022 Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mata Acara Rapat Pertama, Kedua, Keempat, Kelima dan Kedelapan: Sesuai Pasal 25 ayat (1) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a dan butir c POJK 15/2020, mensyaratkan kehadiran para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- Mata Acara Rapat Ketiga dan Kesembilan: Sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a dan butir c POJK 15/2020, mensyaratkan kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya

Attendance Quorum and Resolutions in the 2022 Fiscal Year Annual GMS

The attendance quorum and resolutions in the 2022 Fiscal Year AGMS are as follows:

- First, Second, Fourth, Fifth and Eighth Meeting Agenda: In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a and point c OJK regulation No.15/2020, requires the presence of shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting.

- Third and Ninth Meeting Agenda: In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a and point c OJK regulation No.15/2020, requires the presence of Series A Dwiwarna shareholders and other

dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

RUPST Tahun Buku 2022 telah dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham Perseroan sebanyak 23.032.039.418 saham atau merupakan 79,9534617% dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 28.806.807.016 (dua puluh delapan miliar delapan ratus enam juta delapan ratus tujuh ribu enam belas) saham yang terdiri dari 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 (dua puluh delapan miliar delapan ratus enam juta delapan ratus tujuh ribu lima belas) saham seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 2 Mei 2023.

Dengan demikian kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 25 ayat (1) butir a dan Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 41 ayat (1) butir a POJK 15/2020 telah terpenuhi dan Rapat ini adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

shareholders and/or their legal representatives who together represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the Series A Dwiwarna Shareholders and other shareholders and/or their legal representatives who jointly represent more than 1/2 of the total shares with valid voting rights present at the meeting.

The 2022 Fiscal Year AGMS was attended by the Company's shareholders and/or their proxies with a total of 23,032,039,418 shares or 79,9534617% of the total shares with voting rights issued by the Company as of the day of the Meeting, which amounted to 28,806,807,016 (twenty eight billion eight hundred six million eight hundred seven thousand sixteen) consisting of 1 (one) Series A Dwiwarna share and 28,806,807,015 (twenty eight billion eight hundred six million eight hundred seven thousand fifteen) shares B Series; taking into account the Register of Shareholders as of May 2, 2023.

Therefore, the quorum required in Article 25 paragraph 1 letter a and Article 25 paragraph 4 letter a of the Company's Articles of Association and Article 41 paragraph 1 letter a of PJOK 15/2020 has been fulfilled and this Meeting is valid and has the right to take legal and binding decisions regarding the matters discussed in accordance with the Meeting agenda.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/ Professionals in the 2022 Fiscal Year Annual GMS

Kuasa Pemegang Saham Utama dan Pengendali Proxy of Major and Controlling Shareholders	Hendrika Nora Osloi Sinaga (Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN. (Assistant Deputy for Infrastructure Services at the Ministry of SOE).
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hadir: - Heru Winarko (President Commissioner/Independent) - Dedi Syarif Usman (Commissioner) - I Gde Made Kartikajaya (Commissioner) - Muhamad Salim (Komisaris Independen)* T. Iskandar (Commissioner)* Present: - Heru Winarko (President Commissioner/Independent) - Dedi Syarif Usman (Commissioner) - I Gde Made Kartikajaya (Commissioner) - Muhamad Salim (Independent Commissioner)* T. Iskandar (Commissioner)*
Direksi Board of Directors	Hadir: - Mursyid (Director of Human Capital Management, System Development and Legal & President Director) - Wiwi Suprihatno (Director of Finance & Risk Management) - Rudi Purnomo (Director of Business Development) - I Ketut Pasek Senjaya Putra (Director of Operation I & QSHE)* - Dhetik Ariyanto (Director of Operation II)* - Warjo (Director of Operation III)* Present: - Mursyid (Director of Human Capital Management, System Development and Legal & President Director) - Wiwi Suprihatno (Director of Finance & Risk Management) - Rudi Purnomo (Director of Business Development) - I Ketut Pasek Senjaya Putra (Director of Operation I & QSHE)* - Dhetik Ariyanto (Director of Operation II)* - Warjo (Director of Operation III)*



Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/ Professionals

- Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notaris)
- Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum)
- KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)
- PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek)
- Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notary)
- Wardhana Kristanto Lawyers (Legal Consultant)
- KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Crowe Indonesia)
- PT Datindo Entrycom (Share Registrar)

*) Hadir melalui media video telekonferensi dari Jakarta

*) Attended the meeting via video teleconference media from Jakarta

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

Mekanisme pengambilan keputusan pada RUPS untuk tahun buku 2022 dijalankan sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020, Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI, dengan demikian pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (voting).
2. Berdasarkan Pasal 25 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

Appointment of Independent Party in the 2022 Fiscal Year Annual GMS

The Company has appointed independent parties, namely Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Decision Making Mechanism in the 2022 Fiscal Year Annual GMS

The decision-making mechanism in the 2022 fiscal year AGMS was carried out in accordance to the following provisions:

1. In accordance with the Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the Meeting decisions are taken by deliberation to reach consensus, but with due observance of Article 28 of the OJK Regulation No. 15/2020, shareholders may include voting options in the electronic granting of power of attorney through eASY. KSEI, accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.
2. In accordance with the Article 25 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of Shareholders who cast their votes.

In accordance with these provisions, decision-making at the 2022 Fiscal Year Annual GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022
Resolutions of the 2022 Fiscal Year Annual GMS

Mata Acara Pertama First Agenda													
Agenda	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 serta Pengesahan Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2022. Approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of Board of Commissioners for 2022 Fiscal Year and Ratification of the Consolidated Financial Report for 2022 Fiscal Year as well as Ratification of the Financial and Implementation Report of the Company's Micro and Small Business (PUMK) Funding Program for 2022 Fiscal Year. Determination of a Public Accounting Firm to Conduct Audit on the Company's Consolidated Financial Report and Micro and Small Business (PUMK) Funding Program Report for Fiscal Year 2022.												
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table> <tr> <td>Suara Setuju</td><td>: 22.986.162.163 suara atau kurang lebih 99,80%</td></tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju</td><td>: 37.890.301 suara atau kurang lebih 0,16%</td></tr> <tr> <td>Suara Abstain</td><td>: 7.986.954 suara atau kurang lebih 0,03%</td></tr> <tr> <td>Agree</td><td>: 22,986,162,163 votes or approximately 99.80%</td></tr> <tr> <td>Disagree</td><td>: 37,890,301 votes or approximately 0.16%</td></tr> <tr> <td>Abstain</td><td>: 7,986,954 votes or approximately 0.03%</td></tr> </table>	Suara Setuju	: 22.986.162.163 suara atau kurang lebih 99,80%	Suara Tidak Setuju	: 37.890.301 suara atau kurang lebih 0,16%	Suara Abstain	: 7.986.954 suara atau kurang lebih 0,03%	Agree	: 22,986,162,163 votes or approximately 99.80%	Disagree	: 37,890,301 votes or approximately 0.16%	Abstain	: 7,986,954 votes or approximately 0.03%
Suara Setuju	: 22.986.162.163 suara atau kurang lebih 99,80%												
Suara Tidak Setuju	: 37.890.301 suara atau kurang lebih 0,16%												
Suara Abstain	: 7.986.954 suara atau kurang lebih 0,03%												
Agree	: 22,986,162,163 votes or approximately 99.80%												
Disagree	: 37,890,301 votes or approximately 0.16%												
Abstain	: 7,986,954 votes or approximately 0.03%												
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 1 (satu) orang												
Hasil Keputusan Resolution	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2022 dan Laporan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan No. 00388/2.1051/AU.1/10/0561-2/1/IV/2023 tanggal 6 April 2023 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan perusahaan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. - Mengesahkan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang menjadi bagian dari Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana yang telah diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (anggota dari Crowe Global) sesuai Laporan No. 00758/2.1051/AU.2/03/0561-2/1/V/2023 tanggal 2 Mei 2023 dengan opini "Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil pada Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 31 Desember 2022, serta laporan aktivitas dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. - Approve the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for 2022 Fiscal Year and the Social and Environmental Responsibility Program Report, as well as ratify the Company's Consolidated Financial Report for 2022 Fiscal Year, which has been audited by Public Accounting Firm (KAP) Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (member of Crowe Global) according to Report No. 00388/2.1051/AU.1/10/0561-2/1/IV/2023 dated April 6, 2023 with the opinion "Fair, in all material respects, the consolidated financial position of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2022, as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ending on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia", as well as providing full repayment and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2022 as long as the actions do not constitute criminal offenses and are reflected in the Company's report books. - Ratify the Financial Report of Micro and Small Business Funding Program for 2022 Fiscal Year ending on December 31, 2022 which is part of the Social and Environmental Responsibility Report as audited by KAP Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners (member of Crowe Global) according to Report No. 00758/2.1051/AU.2/03/0561-2/1/V/2023 dated May 2, 2023 with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of Micro and Small Business Funding Program in the SOE Social and Environmental Responsibility Program of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated December 31, 2022, as well as its activity and cash flow report for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards for Entities Without Public Accountability in Indonesia," as well as providing full settlement and release of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the actions in managing and supervising the Micro and Small Business Funding Program that have been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2022 as long as these actions do not constitute criminal acts and are reflected in the Company's report books.												
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.												



Mata Acara Kedua Second Agenda	
Agenda	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun Buku 2023. Appointment of Public Accounting Firm to Audit the Company's Consolidated Financial Statements and Report on Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2023 Fiscal Year
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 22.953.778.918 suara atau kurang lebih 99,66% Suara Tidak Setuju : 78.253.200 suara atau kurang lebih 0,34% Suara Abstain : 7.300 suara atau kurang lebih 0,00% Agree : 22,953,778,918 votes or approximately 99.66% Disagree : 78,253,200 votes or approximately 0.34% Abstain : 7,300 votes or approximately 0.00%
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan Resolution	- Menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan (PSA 62) serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2023 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2023, Audit Laporan Evaluasi Kinerja dan Audit Kepatuhan (PSA 62) serta Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dan laporan lainnya untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk menetapkan imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut. - Appoint Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) to perform audit services on the Company's Consolidated Financial Report for 2023 Fiscal Year and other periods in the 2023 Fiscal Year, Performance Evaluation Report Audit and Compliance Audit (PSA 62) as well as Financial Report on Business Funding Program for Micro and Small Enterprises and other reports for the Fiscal Year ending December 31, 2023. - Grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of compensation for audit services, additional scope of work required and other reasonable requirements for the appointed Public Accounting Firm - Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to appoint a replacement Public Accounting Firm in the event that the Public Accounting Firm (KAP) Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) for whatever reason is unable to complete the audit of The Company's Consolidated Financial Report for 2023 Fiscal Year and other periods in 2023 Fiscal Year, Performance Evaluation Report Audit and Compliance Audit (PSA 62) as well as Financial Report on Business Funding Program for Micro and Small Enterprises and other reports for the Fiscal Year ending December 31, 2023, including determining compensation for audit services, additional scope of work required and other requirements for the replacement of Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup The resolution took effect immediately after the closing of the GMS
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
Agenda	Penetapan besarnya Gaji Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Tahun 2023, serta Tantiem bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022. Determination of the amount of the Board of Directors' Salary and Board of Commissioners' Honorarium for 2023, as well as Tantiem for Members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2022 Fiscal Year
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 22.993.573.421 suara atau kurang lebih 99,83% Suara Tidak Setuju : 38.254.097 suara atau kurang lebih 0,17% Suara Abstain : 211.900 suara atau kurang lebih 0,00% Agree : 22,993,573,421 votes or approximately 99.83% Disagree : 38,254,097 votes or approximately 0.17% Abstain : 211,900 votes or approximately 0.00%
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Hasil Keputusan Resolution	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2022, serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2023. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja Tahun Buku 2022, serta menetapkan gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi Direksi untuk Tahun 2023.
	1. Grant authority and power to Series A Dwiwarna Shareholders to determine the amount of tantiem/incentives/special incentives for the 2022 Fiscal Year performance, as well as determine the honorarium, benefits, facilities for members of Board of Commissioners for 2023. 2. Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem/incentives/special incentives for the 2022 Fiscal Year performance, as well as determine the honorarium, benefits, facilities of Board of Directors for 2023.
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Agenda	Pengukuhan Pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara. Confirmation of the Enforcement of Minister of State-Owned Enterprises Regulation	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 22.994.141.817 suara atau kurang lebih 99,83% Suara Tidak Setuju : 37.890.301 suara atau kurang lebih 0,16% Suara Abstain : 7.300 suara atau kurang lebih 0,00% Agree : 22,994,141,817 votes or approximately 99.83% Disagree : 37,890,301 votes or approximately 0.16% Abstain : 7,300 votes or approximately 0.00%	
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.	
Hasil Keputusan Resolution	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut: 1. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; 2. PER-02/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara; 3. PER-03/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; beserta perubahan-perubahannya di kemudian hari. Ratify the enforcement of the following Minister of State-Owned Enterprises Regulations: 1. PER-01/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises 2. PER-02/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises; 3. PER-03/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises; along with future changes	
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS	

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Agenda	Persetujuan atas Penugasan Khusus Pemerintah kepada Perseroan berdasarkan Peraturan Presiden nomor 116 Tahun 2015. Approval of Special Government Assignments to the Company based on Presidential Regulation Number 116 of 2015.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 21.754.444.464 suara atau kurang lebih 94,45% Suara Tidak Setuju : 1.277.416.654 suara atau kurang lebih 5,55% Suara Abstain : 178.300 suara atau kurang lebih 0,00% Agree : 21,754,444,464 votes or approximately 94.45% Disagree : 1,277,416,654 votes or approximately 5.55% Abstain : 178,300 votes or approximately 0.00%	
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.	
Hasil Keputusan Resolution	Mengukuhkan penugasan Pemerintah Republik Indonesia kepada Perseroan untuk pembangunan prasarana Kereta Api Ringan/Light Rail Transit yang pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan Presiden No. 116 Tahun 2015 tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit di Provinsi Sumatera Selatan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku. Ratify the assignment of the Government of the Republic of Indonesia to the Company for the development of Light Rail Transit infrastructure, the implementation of which is in accordance with Presidential Regulation No. 116 of 2015 concerning the Acceleration of Light Rail Transit in South Sumatra Province by taking into account the applicable provisions	
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup. The resolution took effect immediately after the closing of the GMS	



Mata Acara Keenam Sixth Agenda		
Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2021. Report on the Realization of Use of Funds from Capital Increase with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Suara Tidak Setuju Suara Abstain Agree Disagree Abstain	: - : - : - : - : - : -
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Mata acara keenam bersifat laporan, oleh karenanya tidak ada sesi tanya jawab dan pengambilan Keputusan. The sixth agenda is a report, therefore there is no question and answer session and decision making	
Hasil Keputusan Resolution	Rapat menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penawaran umum terbatas II tahun 2021. The Meeting accepted the Realization Report on the Use of Funds from Additional Capital with Pre-emptive Rights through Limited Public Offering II of 2021.	
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup The resolution took effect immediately after the closing of the GMS	
Mata Acara Ketujuh Seventh Agenda		
Agenda	Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022. Report on the Realization of the Use of Proceeds from Waskita Karya Bond IV Public Offering and Waskita Karya Mudharabah Sharia Bonds I of 2022.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Suara Tidak Setuju Suara Abstain Agree Disagree Abstain	: - : - : - : - : - : -
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Mata acara ketujuh bersifat laporan, oleh karenanya tidak ada sesi tanya jawab dan pengambilan Keputusan. The seventh agenda is a report, therefore there is no question and answer session and decision making.	
Hasil Keputusan Resolution	Rapat menerima laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi IV dan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022. The Meeting accepted the Realization of the Use of Proceeds from Waskita Karya Bond IV Public Offering and Waskita Karya Mudharabah Sharia Bonds I of 2022.	
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup The resolution took effect immediately after the closing of the GMS	
Mata Acara Kedelapan Eighth Agenda		
Agenda	Persetujuan Perubahan Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") Tahun 2021 yang merupakan bagian Penyertaan Modal Negara ("PMN"). Approval of Changes in the Use of Funds from Additional Capital with Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in 2021 which is part of State Capital Participation ("PMN")	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju Suara Tidak Setuju Suara Abstain Agree Disagree Abstain	: 21.754.672.599 suara atau kurang lebih 94,45% : 1.277.182.919 suara atau kurang lebih 5,55% : 183.900 suara atau kurang lebih 0,00% : 21,754,672,599 votes or approximately 94.45% : 1,277,182,919 votes or approximately 5.55% : 183,900 votes or approximately 0.00%
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions	

Mata Acara Kedelapan Eighth Agenda

Menyetujui realokasi PMN yang diperoleh Waskita sebesar Rp7,9 triliun pada tahun 2021, dengan memperhatikan keputusan Menteri Keuangan tentang persetujuan realokasi Indikator Kinerja Utama PMN. Rincian persetujuan realokasi tersebut adalah sebagai berikut:

Approve the reallocation of PMN obtained by Waskita amounting to Rp.7.9 trillion in 2021, taking into account the decision of the Minister of Finance regarding approval for the reallocation of PMN Key Performance Indicators. The details of the reallocation approval are as follows:

Hasil Keputusan
Resolution

No	BUJT	Alokasi Awal Initial Allocation	Rencana Alokasi Allocation Plan	Perubahan Changes
1	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	1.130.208	1.130.208	-
2	PT Trans Jabar Tol	636.509	792.505	155.996
3	PT Waskita Bumi Wira	1.056.267	822.949	(233.318)
4	PT Transjawa Paspro Jalan Tol	1.219.162	1.286.612	67.450
5	PT Waskita Sriwijaya Tol	3.030.851	3.040.724	9.873
6	PT Cimanggis Cibitung Tollways	622.527	622.527	-
7	PT Pejagan Pemalang Toll Road	204.475	204.475	-
Total		7.900.000	7.900.000	-

*dalam juta Rupiah
*in million Rupiah

Tindak Lanjut
Follow-Up

Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup
The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.

Mata Acara Kesembilan Ninth Agenda

Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.
Changes in the Composition of the Company's Management.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Suara Setuju	: 21.715.024.352 suara atau kurang lebih 94,28%
Suara Tidak Setuju	: 1.316.836.766 suara atau kurang lebih 5,72%
Suara Abstain	: 178.300 suara atau kurang lebih 0,00%
Agree	: 21,715,024,352 votes or approximately 94.28%
Disagree	: 1,316,836,766 votes or approximately 5.72%
Abstain	: 178,300 votes or approximately 0.00%

Tanggapan/Pertanyaan
Opinions/Questions

Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan.
There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.



Mata Acara Kesembilan Ninth Agenda

Sehubungan dengan Perubahan Pengurus PT Waskita Karya (Persero), Tbk. dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero), Tbk./"Perseroan", dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada RUPS Perseroan untuk melakukan perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut:

1. Memberhentikan Sdr. Destiawan Soewardjono sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 tanggal 5 Juni 2020, terhitung sejak tanggal 29 April 2023.
2. Mengukuhkan pemberhentian nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan:
 - a. Sdr. Muradi-sebagai Komisaris Independen;
 - b. Sdr. Ahmad Erani Yustika-sebagai Komisaris;yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 6 April 2018 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 tanggal 16 April 2021, masing-masing terhitung sejak tanggal 6 April 2023 dan 21 Maret 2023, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mengalihkan penugasan Sdr. Mursyid yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022 jo. RUPS LB Tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023, semula sebagai Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem dan Legal menjadi Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan Keputusan RUPS tersebut.
4. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan
 - a. Sdr. Ratna Ningrum-sebagai Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem dan Legal;
 - b. Sdr. Addin Jauharudin-sebagai Komisaris Independen;
 - c. Sdr. Muradi-sebagai Komisaris Independen.
5. Masa jabatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
6. Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, dan angka 4, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Direksi
 - i) Direktur Utama : Mursyid
 - ii) Direktur Human Capital Management & Pengembangan Sistem : Ratna Ningrum
 - iii) Direktur Keuangan & Manajemen Risiko : Wiwi Suprihatno
 - iv) Direktur Pengembangan Bisnis : Rudi Purnomo
 - v) Direktur Operasi I & Quality, Safety, Health, dan Environment: I Ketut Pasek Senjaya Putra
 - vi) Direktur Operasi II : Dhetik Ariyanto
 - vii) Direktur Operasi III : Warjo
 - b. Dewan Komisaris
 - i) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Heru Winarko
 - ii) Komisaris : I Gde Made Kartikajaya
 - iii) Komisaris : T. Iskandar
 - iv) Komisaris : Dedi Syarif Usman
 - v) Komisaris Independen : Addin Jauharudin
 - vi) Komisaris Independen : Muhammad Salim
 - vii) Komisaris Independen : Muradi
7. Anggota-anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.
8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Hasil Keputusan
Resolution

Mata Acara Kesembilan Ninth Agenda

In accordance with Changes in the Management of PT Waskita Karya (Persero), Tbk. and taking into account the provisions of the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero), Tbk./"the Company", we hereby, as the Series A Dwiwarna Shareholders propose to the GMS to make changes to the Company's Management as follows:

1. Dismiss Destiawan Soewardjono as President Director of the Company appointed based on the Resolution of Annual GMS for 2019 Fiscal Year dated June 5, 2020, starting from April 29, 2023
2. Ratify the dismissal of the names below as Members of Board of Commissioners of the Company
 - a. Muradi-as Independent Commissioner
 - b. Ahmad Erani Yustika-as Commissioner

who were appointed respectively based on the Resolution of Annual GMS for 2017 Fiscal Year dated April 6, 2018 and the Resolution of Annual GMS for 2020 Fiscal Year dated April 16, 2021, starting from April 6, 2023 and March 21, 2023 respectively, with utmost appreciation for the contribution of efforts and ideas given while serving as Member of the Company's Board of Commissioners.
3. Transfer the assignment of Mursyid who was appointed based on the Annual GMS for Fiscal Year 2021 dated June 16, 2022 jo. 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 14, 2023, originally as Director of Human Capital Management, Systems Development and Legal, to become President Director of the Company with a continuing term of office based on the GMS Decision.
4. Appoint the following names as Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners of the Company:
 - a. Ratna Ningrum-as Director of Human Capital Management, Systems Development and Legal
 - b. Addin Jauharudin-as Independent Commissioner;
 - c. Muradi-as Independent Commissioner
5. The term of office of the members of Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in number 4, is in accordance with the Company's Articles of Association, as well as taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.
6. With the confirmation of dismissal, transfer of duties, and appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners as referred to in number 1, number 2, number 3, and number 4, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:
 - a. Board of Directors:

i) President Director	: Mursyid
ii) Director of Human Capital Management and System Development	: Ratna Ningrum
iii) Director of Finance and Risk Management	: Wiwi Suprihatno
iv) Director of Business Development	: Rudi Purnomo
v) Director of Operation I and Quality, Safety, Health, and Environment	: I Ketut Pasek Senjaya Putra
vi) Director of Operation II	: Dhetik Ariyanto
vii) Director of Operation III	: Warjo
 - b. Board of Commissioners

i) President Commissioner/Independent	: Heru Winarko
ii) Commissioner	: I Gde Made Kartikajaya
iii) Commissioner	: T. Iskandar
iv) Commissioner	: Dedi Syarif Usman
v) Independent Commissioner	: Addin Jauharudin
vi) Independent Commissioner	: Muhamad Salim
vii) Independent Commissioner	: Muradi
7. Members of Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in number 4 who are still serving in other positions which are prohibited by statutory regulations from holding the same positions as Directors and Commissioners of State-Owned Enterprises, then the person concerned must resign or be dismissed from that position.
8. Grant authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to state the resolutions of this GMS in the form of a notarial deed and appear before a Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the meeting's resolution

Tindak Lanjut
Follow-Up

Keputusan langsung berlaku setelah RUPS ditutup.
The resolution took effect immediately after the closing of the GMS.



Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Extraordinary GMS in 2023

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa I Tahun 2023

Stages of Extraordinary GMS I in 2023

Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to the Financial Services Authority	
Tanggal : 30 Desember 2022 Date: December 30, 2022	
1	Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 kepada OJK melalui Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> No. 1915/WK/DIR/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The Company has notified the agenda of the 2023 Extraordinary GMS (EGMS) to the OJK through the Board of Directors Decree No. 1915/WK/DIR/2022 dated December 30, 2022 regarding Notification of Plan to Hold Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Announcement to the Shareholders	
Tanggal : 6 Januari 2023 Date : January 6, 2023	
2	- Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 13/WK/CORSEC/2023 pada tanggal 6 Januari 2023 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - The Company has Announced the EGMS to the Shareholders through: a. eASY.KSEI Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of EGMS announcement has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 13/WK/ CORSEC/2023 on January 6, 2023 regarding Submission of Proof of Advertisement for the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Summon to the Shareholders	
Tanggal : 24 Januari 2023 Date: January 24, 2023	
3	- Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 37/WK/CORSEC/2023 pada tanggal 24 Januari 2023 dan diralat melalui Surat No. 88/WK/CORSEC/2023 pada tanggal 09 Februari perihal Penyampaian Bukti Iklan Ralat Pemanggilan 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - The Company has made the EGMS summon to the Shareholders through: a. eASY.KSEI Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of EGMS summon has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 37/WK/CORSEC/2023 on January 24, 2023 and corrected through Letter No. 88/WK/CORSEC/2023 on February 09, regarding the Submission of Proof of Advertisement for Rectification of the 2023 Summons for PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pelaksanaan RUPSLB **Holding of the EGMS**

Tanggal : 14 Februari 2023
Date: February 14, 2023

- 4**
- RUPS Luar Biasa Tahun 2023 diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2023 pukul 11.20 WIB sampai dengan 11.55 WIB di Gedung Waskita Heritage, Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jatinegara, Jakarta Timur.
 - RUPS Luar Biasa Tahun 2023 dipimpin oleh Heru Winarko selaku President Commissioner/Independent PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukkan No. 16/WK/DK/2023 tanggal 13 Februari 2023.
 - The 2023 Extraordinary GMS was held on Tuesday February 14, 2023 at 11.20 WIB to 11.55 WIB at the Waskita Heritage Building, Floor 11, Jl. MT Haryono No. 10, Cawang, Jatinegara, East Jakarta.
 - The 2023 Extraordinary GMS was chaired by Heru Winarko as the President Commissioner/Independent of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Letter of Appointment No. 16/WK/DK/2023 dated February 13, 2023

Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB **Announcement of the EGMS Minutes Summary**

Tanggal : 14 Februari 2023
Date : February 14, 2023

- 5**
- Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui:
 - a. Situs web Bursa Efek Indonesia
 - b. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk
 - Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 318/WK/DIR/2023 pada tanggal 16 Februari 2023 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
 - The Company has submitted the EGMS Minutes Summary to the Shareholders through:
 - a. eASY.KSEI Website
 - b. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website
 - Proof of the advertisement of EGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 318/WK/ DIR/2023 on February 16, 2023 regarding Submission of Summary of Minutes of the 2023 Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Penyampaian Berita Acara RUPSLB **Submission of the EGMS Minutes**

Tanggal : 3 Maret 2023
Date : March 3, 2023

- 6**
- Seluruh hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 19 tanggal 14 Februari 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
 - Berita Acara RUPSLB tersebut telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK dan BEI melalui sistem Pelaporan Elektronik (SPEIDX) pada tanggal 3 Maret 2023
 - All resolutions of the 2023 Extraordinary GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 19 dated February 14, 2023 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.
 - The Minutes of EGMS have been submitted via electronic mail to the OJK and IDX Web via Electronic Reporting system (SPEIDX) on March 3, 2023

Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Kuorum kehadiran dan keputusan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023 Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Mata Acara Rapat Pertama:**
Sesuai Pasal 25 ayat (1) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a dan butir c POJK 15/2020, mensyaratkan kehadiran para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh para pemegang saham dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

- 2. Mata Acara Rapat Kedua:**
Sesuai ketentuan Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar juncto Pasal 41 ayat (1) butir a dan butir c POJK 15/2020, mensyaratkan kehadiran pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya

Attendance Quorum and Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS

The attendance quorum and decisions at the Company's 2023 Extraordinary GMS are as follows:

- 1. First Agenda:**
In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a and point c OJK regulation No.15/2020, requires the presence of shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the shareholders and/or their legal proxies who jointly represent more than ½ of the total number of shares with valid voting rights present at the meeting.

- 2. Second Agenda:**
In accordance with Article 25 paragraph (1) point a of the Articles of Association juncto Article 41 paragraph (1) point a and point c OJK regulation No.15/2020, requires the presence of Series A Dwiwarna



dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham Seri A Dwiwarna dan para pemegang saham lainnya dan/atau wakil mereka yang sah yang bersama-sama mewakili lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat.

RUPS Luar Biasa Tahun 2023 telah dihadiri dan/atau diwakili pemegang saham Perseroan sebanyak 23.032.039.418 saham atau merupakan 23.087.638.807 (dua puluh tiga miliar delapan puluh tujuh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu delapan ratus tujuh) saham atau merupakan 80,1464695% (delapan puluh koma satu empat enam empat enam sembilan lima persen) dari jumlah keseluruhan saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu berjumlah 28.806.807.016 (dua puluh delapan miliar delapan ratus enam juta delapan ratus tujuh ribu enam belas) saham yang terdiri dari 1 (satu) saham seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 (dua puluh delapan miliar delapan ratus enam juta delapan ratus tujuh ribu lima belas) saham seri B; dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham per tanggal 20 Januari 2023.

Dengan demikian kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 5 ayat (4) butir c, Pasal 25 ayat (1) butir a dan Pasal 25 ayat (4) butir a Anggaran Dasar Perseroan serta Pasal 41 ayat (1) butir a POJK 15/2020 telah terpenuhi dan Rapat ini adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

shareholders and other shareholders and/or their legal representatives who together represent more than 1/2 of the total number of shares with valid voting rights.

Resolutions are valid if approved by the Series A Dwiwarna Shareholders and other shareholders and/or their legal representatives who jointly represent more than 1/2 of the total shares with valid voting rights present at the meeting.

The 2023 Extraordinary GMS was attended and/or represented by 23,032,039,418 shares of the Company's shareholders or 23,087,638,807 (twenty-three billion eighty-seven million six hundred thirty-eight thousand eight hundred and seven) shares or 80.1464695% (eighty point one four six four six nine five percent) of the total number of shares with voting rights that have been issued by the Company up to the day of the Meeting, namely 28,806,807,016 (twenty eight billion eight hundred six million eight hundred seven thousand and sixteen) shares consisting of 1 (one) series A Dwiwarna share and 28,806,807,015 (twenty eight billion eight hundred six million eight hundred seven thousand and fifteen) series B shares; taking into account the Register of Shareholders as of January 20, 2023.

Thus the quorum required in Article 5 paragraph (4) point c, Article 25 paragraph (1) point a and Article 25 paragraph (4) point a of the Company's Articles of Association as well as Article 41 paragraph (1) point a of POJK 15/2020 has been fulfilled and this Meeting is valid and has the right to make legal and binding decisions regarding matters discussed in accordance with the agenda of the Meeting

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/Professionals in the 2023 Extraordinary GMS

Kuasa Pemegang Saham Utama dan Pengendali Proxy of Major and Controlling Shareholders	Hendrika Nora Osloi Sinaga (Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN. (Assistant Deputy for Infrastructure Services at the Ministry of SOE).
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hadir: • Heru Winarko (<i>President Commissioner/Independent</i>) • Muhamad Salim (Komisaris Independen) • Muradi (Komisaris Independen) • I Gde Made Kartikajaya (<i>Commissioner</i>)* • Dedi Syarif Usman (<i>Commissioner</i>)* • Ahmad Erani Yustika (<i>Commissioner</i>)* Present: • Heru Winarko (President Commissioner/Independent) • Muhamad Salim (Independent Commissioner) • Muradi (Independent Commissioner) • I Gde Made Kartikajaya (Commissioner)* • Dedi Syarif Usman (Commissioner)*

Direksi Board of Directors	Hadir: • Destiawan Soewardjono (<i>President Director</i>) • Wiwi Suprihatno (<i>Director of Finance & Risk Management</i>) • I Ketut Pasek Senjaya Putra (<i>Director of Operation I & QSHE</i>)* • Septiawan Andri Purwanto (<i>Director of Business Development</i>) • Mursyid (<i>Director of Human Capital Management and System Development</i>)* • Warjo (<i>Director of Operation III</i>)* Present: • Destiawan Soewardjono (<i>President Director</i>) • Wiwi Suprihatno (<i>Director of Finance & Risk Management</i>) • I Ketut Pasek Senjaya Putra (<i>Director of Operation I & QSHE</i>)* • Septiawan Andri Purwanto (<i>Director of Business Development</i>) • Mursyid (<i>Director of Human Capital Management and System Development</i>)* • Warjo (<i>Director of Operation III</i>)*
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/ Professionals	• Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notaris) • Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum) • PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) • Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notary) • Wardhana Kristanto Lawyers (Legal Consultant) • PT Datindo Entrycom (Share Registrar)

*hadir melalui media video telekonferensi
*present via video teleconference media

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan, keputusan Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 POJK 15/2020, Pemegang Saham dapat mencantumkan pilihan suara dalam pemberian kuasa secara elektronik melalui eASY.KSEI, dengan demikian pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*).
2. Berdasarkan Pasal 25 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Luar Biasa 2022 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

Appointment of Independent Party in the 2023 Extraordinary GMS

The Company has appointed independent parties, namely Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn. to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Mechanism of Decision Making in the 2023 Extraordinary GMS

The decision making mechanism at the Meeting is as follows:

1. In accordance with Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the decisions of the Meeting are taken by deliberation to reach consensus, but with due observance of Article 28 of the OJK Regulation No. 15/2020, shareholders may include voting options in the electronic granting of power of attorney through eASY.KSEI. Accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.
2. In accordance with Article 25 paragraph (10) of the Company's Articles of Association, Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of the Shareholders who cast their votes.

In accordance with these provisions, decision-making at the 2022 Extraordinary GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020.



Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS

Mata Acara Pertama First Agenda		
Agenda	Penetapan Beban Biaya atas Pelaksanaan Privatisasi Perseroan Tahun 2022. Determination of Costs for Company Privatization in 2022.	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 21.750.974.576 suara atau kurang lebih 94,2104767% Suara Tidak Setuju : 1.336.652.031 suara atau kurang lebih 5,7894705% Suara Abstain : 12.200 suara atau kurang lebih 0,0000528% Agree : 21,750,974,576 votes or approximately 94.2104767% Disagree : 1,336,652,031 votes or approximately 5.7894705% Abstain : 12,200 votes or approximately 0.0000528%	
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 4 (empat) orang. There were 4 (four) shareholders who gave opinions and/or raised questions.	
Hasil Keputusan Resolution	Menyetujui seluruh beban biaya operasional yang dikeluarkan dalam pelaksanaan Privatisasi Perseroan Tahun 2022 sebesar Rp3.570.500.000,- (tiga miliar lima ratus tujuh puluh lima ratus ribu Rupiah) untuk menjadi beban Perseroan. Approve that all operational costs incurred in the implementation of the Company's Privatization in 2022 amounting to Rp3,570,500,000 (three billion five hundred seventy million five hundred thousand Rupiah) to be borne by the Company	
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS Luar Biasa ditutup The resolution took effect immediately after the closing of the Extraordinary GMS.	
Mata Acara Kedua Second Agenda		
Agenda	Persetujuan Perubahan Pengurus Perseroan. Approval of Changes in Company Management	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 21.751.155.572 suara atau kurang lebih 94,2112606% Suara Tidak Setuju : 1.336.451.235 suara atau kurang lebih 5,7886008% Suara Abstain : 32.000 suara atau kurang lebih 0,0001386% Agree : 21,751,155,572 votes or approximately 94.2112606% Disagree : 1,336,451,235 votes or approximately 5.7886008% Abstain : 32,000 votes or approximately 0.0001386%	
Tanggapan/Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.	
Hasil Keputusan Resolution	1. Memberhentikan dengan hormat SEPTIAWAN ANDRI PURWANTO sebagai Direktur Pengembangan Bisnis yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022 terhitung sejak ditutupnya RUPS, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Pengurus Perseroan. 2. Memberhentikan BAMBANG RIANTO sebagai Direktur Operasi II yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022, terhitung sejak ditutupnya RUPS. 3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pengurus Perseroan: a. RUDI PURNOMO sebagai Direktur Pengembangan Bisnis; b. DHETIK ARIYANTO sebagai Direktur Operasi II. 4. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan: Semula: Direktur <i>Human Capital Management</i> dan Pengembangan Sistem; Menjadi: Direktur <i>Human Capital Management</i>, Pengembangan Sistem, dan Legal. 5. Mengalihkan penugasan MURSUYD yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan TB 2021 tanggal 16 Juni 2022, semula sebagai Direktur <i>Human Capital Management</i> dan Pengembangan Sistem menjadi Direktur <i>Human Capital Management</i>, Pengembangan Sistem, dan Legal dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan berdasarkan Keputusan RUPS tersebut. 6. Masa jabatan Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 7. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, angka 4, dan angka 5, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Destiawan Soewardjono : Direktur Utama b. Mursyid : Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem, dan Legal c. Wiwi Suprihatno : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko d. Rudi Purnomo : Direktur Pengembangan Bisnis e. I Ketut Pasek Senjaya Putra : Direktur Operasi I dan Quality, Safety, Health dan Environment f. Dhetik Ariyanto : Direktur Operasi II g. Warjo : Direktur Operasi III 8. Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.	

Mata Acara Kedua Second Agenda

1. Honorably dismiss SEPTIAWAN ANDRI PURWANTO as Director of Business Development who was appointed based on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year dated June 16, 2022 starting from the closing of the GMS, with utmost appreciation for the contribution of efforts and ideas given while serving as Management of the Company.
2. Dismiss BAMBANG RIANTO as Director of Operation II who was appointed based on the Resolution of 2021 Annual GMS on June 16, 2022, starting from the closing of the GMS
3. Appoint the names below as Company Management:
 - a. RUDI PURNOMO as Director of Business Development;
 - b. DHETIK ARIYANTO as Director of Operation II
4. Change the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors: From: Director of Human Capital Management and Systems Development; Becoming: Director of Human Capital Management, Systems Development and Legal
5. Transfer the assignment of MURSYID who was appointed based on the Resolution of 2021 Fiscal Year Annual GMS dated June 16, 2022, from Director of Human Capital Management and System Development becoming Director of Human Capital Management, System Development and Legal with a term of office continuing the remaining term of office based on the GMS Resolution.
6. The term of office of members of Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in number 3, is in accordance with the Company's Articles of Association, as well as taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.
7. With the confirmation of dismissal, change in the nomenclature of positions, transfer of assignment and appointment of members of Board of Directors as referred to in number 1, number 2, number 3, number 4 and number 5, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:
 - a. Destiawan Soewardjono : President Director
 - b. Mursyid : Director of Human Capital Management, Systems Development and Legal
 - c. Wiwi Suprihatno : Director of Finance and Risk Management
 - d. Rudi Purnomo : Director of Business Development
 - e. I Ketut Pasek Senjaya Putra : Director of Operation I and Quality, Safety, Health and Environment
 - f. Dhetik Ariyanto : Director of Operation II
 - g. Warjo : Director of Operation III
8. Members of Board of Directors appointed as referred to in number 3 who are still serving in other positions which are prohibited by statutory regulations from holding the same positions as Directors of State-Owned Enterprises, then the person concerned must resign or be dismissed from that position.

Tindak Lanjut
Follow-Up

Keputusan langsung berlaku setelah RUPS Luar Biasa ditutup
The resolution took effect immediately after the closing of the Extraordinary GMS

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa II Tahun 2023 Stages of Extraordinary GMS II in 2023

Pemberitahuan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Notification to the Financial Services Authority

Tanggal : 25 Oktober 2023
Date: October 25, 2023

1

Perseroan telah memberitahukan mata acara RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun 2023 kepada OJK melalui Surat Keputusan *Board of Directors* No. 1553/WK/DIR/2023 tanggal 25 Oktober 2023 perihal Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
The Company has notified the agenda of the 2023 Extraordinary GMS (EGMS) to the OJK through the Board of Directors Decree No. 1553/WK/DIR/2023 dated October 25, 2023 concerning Notification of Plan to Hold EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Announcement to the Shareholders

Tanggal : 1 November 2023
Date: November 1, 2023

2

- Perseroan telah menyampaikan Pengumuman RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui:
 - a. Situs web eASY.KSEI
 - b. Situs web Bursa Efek Indonesia
 - c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- Bukti iklan Pengumuman RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 1579/WK/DIR/2023 pada tanggal 01 November 2023 perihal Penyampaian Pengumuman RUPSLB Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada OJK dan No 1578/WK/DIR/2023 pada tanggal 01 November 2023 perihal Penyampaian Pengumuman RUPSLB Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk kepada Bursa Efek Indonesia
- The Company has Announced the EGMS to the Shareholders through:
 - a. eASY.KSEI Website
 - b. Indonesia Stock Exchange Website
 - c. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website
- Proof of the advertisement of EGMS announcement has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 1579/WK/DIR/2023 dated November 01, 2023 regarding the Submission of Announcement of 2023 EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to OJK and No 1578/WK/DIR/2023 dated November 01, 2023 regarding the Submission of Announcement of 2023 EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk to the Indonesian Stock Exchange.



Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham EGMS Summon to the Shareholders	
Tanggal : 16 November 2023 Date: November 16, 2023	
3	- Perseroan telah menyampaikan Pemanggilan RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web eASY.KSEI b. Situs web Bursa Efek Indonesia c. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Pemanggilan RUPSLB telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 736/WK/CORSEC/2023 pada tanggal 17 November 2023 perihal Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman RUPSLB Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - The Company has made the EGMS summon to the Shareholders through: a. eASY.KSEI Website b. Indonesia Stock Exchange Website c. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of EGMS summon has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 736/WK/CORSEC/2023 dated November 17, 2023 regarding Submission of Proff of Advertisement for the Announcement of 2023 EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
Pelaksanaan RUPSLB Holding of the EGMS	
Tanggal : 8 Desember 2023 Date: December 8, 2023	
4	- RUPS Luar Biasa II Tahun 2023 diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 8 Desember 2023 pukul 15.45 WIB sampai dengan 16.35 WIB di Gedung Waskita Heritage, Lantai 11, Jl. MT Haryono No. 10, RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur, Jakarta 13340. - RUPS Luar Biasa Tahun 2023 dipimpin oleh Heru Winarko selaku <i>President Commissioner/Independent</i> PT Waskita Karya (Persero) Tbk sesuai dengan Surat Penunjukkan No. 326/WK/DK/2023 pada tanggal 4 Desember 2023. - The 2023 Extraordinary GMS II was held on Friday December 8, 2023 at 15.45 WIB to 16.35 WIB at the Waskita Heritage Building, Floor 11, Jl. MT Haryono No. 10, RT 11 RW 11 Cipinang Cempedak, Jatinegara, East Jakarta, Jakarta 13340. - The 2023 Extraordinary GMS was chaired by Heru Winarko as the President Commissioner/Independent of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in accordance with the Letter of Appointment No. 326/WK/DK/2023 dated December 4, 2023.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Announcement of the EGMS Minutes Summary	
Tanggal : 8 Desember 2023 Date: December 8, 2023	
5	- Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Pemegang Saham melalui: a. Situs web Bursa Efek Indonesia b. Situs web PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Bukti iklan Ringkasan Risalah RUPSLB telah dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 793/WK/CORSEC/2023 pada tanggal 12 Desember 2023 perihal Penyampaian Ringkasan Risalah RUPSLB 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - The Company has submitted the EGMS Minutes Summary to the Shareholders through: a. Indonesia Stock Exchange Website b. PT Waskita Karya (Persero) Tbk Website - Proof of the advertisement of EGMS Minutes Summary has been reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange through Letter No. 793/WK/CORSEC/2023 dated December 12, 2023 regarding Submission of Summary of Minutes of the 2023 EGMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Penyampaian Berita Acara RUPSLB Submission of the EGMS Minutes	
Tanggal : 4 Januari 2024 Date : January 4, 2024	
6	- Seluruh hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk telah diaktakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Waskita Karya Tbk No. 13 tanggal 8 Desember 2023 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. - Berita Acara RUPSLB tersebut telah disampaikan melalui surat elektronik ke Web OJK dan BEI melalui sistem Pelaporan Elektronik (SPEIDX) pada tanggal 4 Januari 2024 - All resolutions of the 2023 Extraordinary GMS of PT Waskita Karya (Persero) Tbk have been notarized in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 13 dated December 8, 2023 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. - The Minutes of EGMS have been submitted via electronic mail to the OJK and IDX Web via Electronic Reporting system (SPEIDX) on January 4, 2024.

Kuorum Kehadiran dan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Rapat tersebut telah dihadiri oleh 23.008.318.724 (dua puluh tiga miliar delapan juta tiga ratus delapan belas ribu tujuh ratus dua puluh empat) saham termasuk Saham Seri A Dwiwarna yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan kurang lebih 79,8711177% (tujuh

Attendance Quorum and Resolutions of the 2023 Extraordinary GMS

The meeting was attended by 23,008,318,724 (twenty three billion eight million three hundred eighteen thousand seven hundred twenty four) shares including Series A Dwiwarna Shares which have valid voting rights or equivalent of approximately 79.8711177% (seventy nine

puluh sembilan koma delapan tujuh satu satu satu tujuh tujuh persen) dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

point eight seven one one one seven seven percent) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPS Luar Biasa Tahun 2023

Attendance of Board of Commissioners, Board of Directors, and Capital Market Supporting Institutions/Professionals in the 2023 Extraordinary GMS

Kuasa Pemegang Saham Utama dan Pengendali Proxy of Major and Controlling Shareholders	Hendrika Nora Oslo Sinaga (Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Hadir: - Heru Winarko (<i>President Commissioner/Independent</i>) - Muradi (Komisaris Independen) - Muhamad Salim (Komisaris Independen) - Addin Jauharudin (Komisaris Independen) T. Iskandar (<i>Commissioner</i>)* - Dedi Syarif Usman (<i>Commissioner</i>)* Present: - Heru Winarko (President Commissioner/Independent) - Muradi (Independent Commissioner) - Muhamad Salim (Independent Commissioner) - Addin Jauharudin (Independent Commissioner) T. Iskandar (Commissioner)* - Dedi Syarif Usman (Commissioner)*
Direksi Board of Directors	Hadir: - Mursyid (<i>President Director</i>) - Wiwi Suprihatno (<i>Director of Finance & Risk Management</i>) - Rudi Purnomo (<i>Director of Business Development</i>) - Ratna Ningrum (<i>Director of Human Capital Management, System Development and Legal</i>) - I Ketut Pasek Senjaya Putra (<i>Director of Operation I & QSHE</i>)* - Dhetik Ariyanto (<i>Director of Operation II</i>)* - Warjo (<i>Director of Operation III</i>)* Present: - Mursyid (President Director) - Wiwi Suprihatno (Director of Finance & Risk Management) - Rudi Purnomo (Director of Business Development) - Ratna Ningrum (Director of Human Capital Management, System Development and Legal) - I Ketut Pasek Senjaya Putra (Director of Operation I & QSHE)* - Dhetik Ariyanto (Director of Operation II)* - Warjo (Director of Operation III)*
Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Marketing Supporting Institutions/ Professionals	- Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notaris) - Wardhana Kristanto Lawyers (Konsultan Hukum) - PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) - Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. (Notary) - Wardhana Kristanto Lawyers (Legal Consultant) - PT Datindo Entrycom (Share Registrar)

*hadir melalui media video telekonferensi

*present via video teleconference media

Penunjukan Pihak Independen dalam RUPS Luar Biasa II Tahun 2023

Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. untuk melakukan proses penghitungan suara dan/atau melakukan validasi.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dalam RUPS Luar Biasa II Tahun 2023

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat berdasarkan Pasal 25 ayat (15) Anggaran Dasar Perseroan dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, namun dengan memperhatikan Pasal 28 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/

Appointment of Independent Party in the 2023 Extraordinary GMS II

The Company has appointed independent parties, namely Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Ashoya Ratam SH, M.Kn. to carry out the vote counting process and/or voting validation.

Mechanism of Decision Making in the 2023 Extraordinary GMS II

The decision making mechanism at the Meeting is as follows:

1. Decision making mechanism at the Meeting In accordance with the Article 25 paragraph (15) of the Company's Articles of Association, the decisions of the Meeting are taken by deliberation to reach consensus, but with due observance of Article 28 of



POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, kuasa secara elektronik telah dapat diberikan melalui eASY.KSEI, dengan demikian pengambilan keputusan dalam Rapat dilakukan dengan cara pemungutan suara (*voting*);

2. Dalam hal Pemegang Saham yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih abstain (tidak memberikan suara) dalam Rapat, maka Pemegang Saham tersebut dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Sesuai ketentuan tersebut, pengambilan keputusan dalam RUPS Tahunan Luar Biasa 2022 telah dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat/pemungutan suara. Pemungutan suara yang dilakukan dalam RUPS telah memenuhi mekanisme yang dipersyaratkan termasuk ketentuan penyampaian suara secara elektronik dalam Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020.

the OJK Regulation No. 15/2020, shareholders may include voting options in the electronic granting of power of attorney through eASY. KSEI. Accordingly, decisions are made at the Meeting through voting.

2. In the event of Shareholder who is present and has valid voting rights chooses to abstain (not vote) in the Meeting, then the Shareholder is deemed to have cast the same vote as the majority of the Shareholders who cast their votes.

In accordance with these provisions, decision-making at the 2022 Fiscal Year Annual GMS has been carried out through deliberations for consensus/voting. Voting conducted at the GMS has fulfilled the required mechanism including the provisions for electronic voting in OJK Regulation No. 15/ POJK.04/2020.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa II Tahun 2023 Resolutions of the 2022 Fiscal Year Extraordinary GMS II

Mata Acara Pertama First Agenda													
Agenda	Persetujuan atas Usulan Restrukturisasi Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Approval of the Company Restructuring Plan as intended in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises												
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	<table> <tr> <td>Suara Setuju</td><td>: 21.771.020.585 suara atau kurang lebih 94,62%</td></tr> <tr> <td>Suara Tidak Setuju</td><td>: 1.237.267.739 suara atau kurang lebih 5,38%</td></tr> <tr> <td>Suara Abstain</td><td>: 30.400 suara atau kurang lebih 0,00%</td></tr> <tr> <td>Agree</td><td>: 21,771,020,585 votes or approximately 94.62%</td></tr> <tr> <td>Disagree</td><td>: 1,237,267,739 votes or approximately 5.38%</td></tr> <tr> <td>Abstain</td><td>: 30,400 votes or approximately 0.00%</td></tr> </table>	Suara Setuju	: 21.771.020.585 suara atau kurang lebih 94,62%	Suara Tidak Setuju	: 1.237.267.739 suara atau kurang lebih 5,38%	Suara Abstain	: 30.400 suara atau kurang lebih 0,00%	Agree	: 21,771,020,585 votes or approximately 94.62%	Disagree	: 1,237,267,739 votes or approximately 5.38%	Abstain	: 30,400 votes or approximately 0.00%
Suara Setuju	: 21.771.020.585 suara atau kurang lebih 94,62%												
Suara Tidak Setuju	: 1.237.267.739 suara atau kurang lebih 5,38%												
Suara Abstain	: 30.400 suara atau kurang lebih 0,00%												
Agree	: 21,771,020,585 votes or approximately 94.62%												
Disagree	: 1,237,267,739 votes or approximately 5.38%												
Abstain	: 30,400 votes or approximately 0.00%												
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan sebanyak 1 (satu) orang. There was 1 (one) shareholder who gave opinions and/or raised questions												
Hasil Keputusan Resolution	1. Menyetujui Usulan Restrukturisasi yang diajukan oleh Perseroan dalam rangka rencana penyehatan Perseroan sebagai langkah strategis untuk memperbaiki kondisi internal dan kinerja Perseroan dengan metode restrukturisasi sebagaimana yang telah dipaparkan dan penandatanganan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pelaksanaan Usulan Restrukturisasi, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk memberikan persetujuan dalam hal terdapat perubahan metode restrukturisasi. 1. Approve the Restructuring Plan submitted by the Company as a strategy to improve the Company's internal conditions and performance with restructuring method as described and signing the documents required for the plan implementation, which was carried out in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. 2. Grant authority and power to the Board of Commissioners by first obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders to provide approval in the event of changes in the restructuring method.												
Tindak Lanjut Follow-Up	Keputusan langsung berlaku setelah RUPS Luar Biasa ditutup The resolution took effect immediately after the closing of the Extraordinary GMS.												

Mata Acara Kedua Second Agenda

Agenda	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	Suara Setuju : 21.730.131.831 suara atau kurang lebih 94,44% Suara Tidak Setuju : 1.278.145.493 suara atau kurang lebih 5,56% Suara Abstain : 41.400 suara atau kurang lebih 0,00% Agree : 21,730,131,831 votes or approximately 94.44% Disagree : 1,278,145,493 votes or approximately 5.56% Abstain : 41,400 votes or approximately 0.00%
Tanggapan/ Pertanyaan Opinions/Questions	Tidak terdapat Pemegang Saham yang memberikan tanggapan dan/atau mengajukan pertanyaan. There were no shareholders who gave opinions and/or raised questions.
Hasil Keputusan Resolution	Sehubungan dengan Perubahan Pengurus PT Waskita Karya (Persero), Tbk. dan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar PT Waskita Karya (Persero), Tbk/"Perseroan", dengan ini kami selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengusulkan kepada RUPS Perseroan untuk melakukan perubahan Pengurus Perseroan sebagai berikut: 1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan: a. Sdr. Mursyid-sebagai Direktur Utama; b. Sdr. Warjo-sebagai Direktur Operasi III; c. Sdr. I Gde Made Kartikajaya-sebagai Komisaris; yang diangkat masing-masing berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022 jo RUPS Luar Biasa 2023 tanggal 14 Februari 2023 jo RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 tanggal 25 Mei 2023 dan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan. 2. Merubah nomenklatur jabatan Anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: a. Semula Direktur Operasi III menjadi tidak ada; b. Semula Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan. 3. Mengalihkan pengutusan Sdr. Wiwi Suprihatno yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 tanggal 16 Juni 2022, semula sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, dengan masa jabatan berdasarkan RUPS tersebut. 4. Mengangkat Sdr. Muhammad Hanugroho sebagai Direktur Utama Perseroan. 5. Pengangkatan Sdr. Muhammad Hanugroho sebagai Direktur Utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 4, menjalankan tugas pula di bidang Manajemen Risiko. 6. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 7. Dengan adanya pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3, dan angka 4, serta pemberhentian anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1, maka susunan keanggotaan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Direksi i) Direktur Utama : Muhammad Hanugroho ii) Direktur Human Capital Management, Pengembangan Sistem & Legal : Ratna Ningrum iii) Direktur Keuangan : Wiwi Suprihatno iv) Direktur Pengembangan Bisnis : Rudi Purnomo v) Direktur Operasi I & Quality, Safety, Health, dan Environment: I Ketut Pasek Senjaya Putra vi) Direktur Operasi II : Dhetik Ariyanto b. Dewan Komisaris i) Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen : Heru Winarko ii) Komisaris : T. Iskandar iii) Komisaris : Dedi Syarif Usman iv) Komisaris Independen : Muradi v) Komisaris Independen : Muhamad Salim vi) Komisaris Independen : Addin Jauharudin 8. Anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.



Mata Acara Kedua Second Agenda

In accordance with Changes in the Management of PT Waskita Karya (Persero), Tbk. and taking into account the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero), Tbk./“the Company”, we hereby, as the Series A Dwiwarna Shareholders propose to the GMS to make changes to the Company’s Management as follows:

1. Honorably dismiss the names below as members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company:
 - a. Mursyid-as President Director;
 - b. Warjo-as Director of Operation III;
 - c. I Gde Made Kartikajaya-as Commissioner;
 each of whom was appointed based on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year dated June 16, 2022 jo the 2023 Extraordinary GMS dated February 14, 2023 jo the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year dated May 25, 2023 and the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year dated June 16, 2022, with utmost appreciation for the contribution of efforts and ideas given while serving as Member of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Change the nomenclature of positions for members of Board of Directors of the Company:
 - a. Initially the Director of Operation III was no longer applicable;
 - b. From the Director of Finance and Risk Management becoming the Director of Finance.
3. Transfer the assignment of Wiwi Suprihatno, who was appointed based on the Resolution of Annual GMS for 2021 Fiscal Year dated June 16, 2022, from Director of Finance and Risk Management, becoming Director of Finance, with a term of office based on the GMS.
4. Appoint Muhammad Hanugroho as President Director of the Company.
5. The Appointment of Muhammad Hanugroho as President Director of the Company as referred to in number 4, also serving in Risk Management.
6. The term of office of members of Board of Directors and Board of Commissioners appointed as referred to in number 4, is in accordance with the Company’s Articles of Association, as well as taking into account laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the GMS right to dismiss them at any time.
7. With the dismissal, change in position nomenclature, transfer of duties and appointment of members of Board of Directors as referred to in number 1, number 2, number 3 and number 4, as well as the dismissal of members of Board of Commissioners as referred to in number 1, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are as follows:
 - a. Board of Directors
 - i) President Director : Muhammad Hanugroho
 - ii) Director of Human Capital Management, System Development & Legal: Ratna Ningrum
 - iii) Director of Finance: Wiwi Suprihatno
 - iv) Director of Business Development: Rudi Purnomo
 - v) Director of Operation I & Quality, Safety, Health and Environment: I Ketut Pasek Senjaya Putra
 - vi) Director of Operation II: Dhetik Ariyanto
 - b. Board of Commissioners
 - i) President Commissioner and Independent Commissioner: Heru Winarko
 - ii) Commissioner: T. Iskandar
 - iii) Commissioner: Dedi Syarif Usman
 - iv) Independent Commissioner: Muradi
 - v) Independent Commissioner: Muhamad Salim
 - vi) Independent Commissioner: Addin Jauharudin
8. Members of Board of Directors appointed as referred to in number 4 who are still serving in other positions which are prohibited by statutory regulations from holding the same positions as Directors and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, then the person concerned must resign or be dismissed from that position.
9. Grant authority with the right of substitution to the Company’s Board of Directors to state the resolutions of this GMS in the form of a notarial deed and appear before a Notary or authorized official, and make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the meeting’s resolutions.

Tindak Lanjut
Follow-Up

Keputusan langsung berlaku setelah RUPS Luar Biasa ditutup

The resolution took effect immediately after the closing of the Extraordinary GMS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab kolektif-kolegial untuk melaksanakan pengawasan dan memberikan arahan strategis kepada Direksi. Dalam melaksanakan fungsi ini, Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS, sebagai wujud akuntabilitas atas pengawasan manajemen Perseroan guna mencapai standar GCG yang optimal. Meskipun memiliki kewenangan dalam memberikan arahan dan pengawasan terkait pengelolaan Perseroan, Dewan Komisaris tidak terlibat secara langsung dalam pengambilan keputusan operasional, kecuali dalam situasi tertentu yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis ini, Dewan Komisaris berlandaskan pada *Board Manual* dan Pedoman Kerja yang disusun khusus untuk Dewan Komisaris. Pedoman ini dievaluasi dan disempurnakan secara berkala agar selalu relevan dan selaras dengan perkembangan regulasi serta kebutuhan bisnis Perseroan. Berdasarkan ketentuan dalam *Board Manual* dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, fungsi pengawasan dibagi menjadi dua tingkatan utama:

1. Performance Level

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS.

2. Conformance Level

Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku.

Board of Commissioners acts as a Corporate organ that has collective-collegial responsibility to carry out supervision and provide strategic direction to Board of Directors. In carrying out this function, Board of Commissioners is directly responsible to GMS, as a form of accountability for the supervision of Company management to achieve optimal GCG standards. Despite having the authority to provide direction and supervision regarding the management of the Company, Board of Commissioners is not directly involved in operational decision making, except in certain situations as stipulated in the Articles of Association and applicable regulations.

In carrying out this function of supervision and strategic direction provision, the Board of Commissioners is guided by the Board Manual and Work Guidelines specifically prepared for Board of Commissioners. These guidelines are periodically evaluated and refined to ensure that they remain relevant and in line with regulatory developments and the Company's business needs. Based on the Board Manual and Work Guidelines for Board of Commissioners, the supervisory function is divided into two main levels:

1. Performance Level

Board of Commissioners conducts its supervisory function by giving directions and guidance to Board of Directors as well as giving input to the GMS.

2. Conformance Level

Board of Commissioners carries out the next level of supervision is to ensure that the advice given has been followed and the provisions in prevailing laws and regulations and Articles of Association have been fulfilled.

Tingkatan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Levels of Board of Commissioners Supervisory Function

Performance Level	Conformance Level
Fungsi Dewan Pengawasan dengan memberikan pengarahan dan petunjuk kepada Direksi serta memberikan masukan kepada RUPS. The supervision is conducted by providing directions and guidance to the Board of Directors as well as giving input to the GMS.	Pelaksanaan kegiatan pengawasan pada tahap selanjutnya untuk memastikan nasihat telah dijalankan serta dipenuhinya ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan. The next step of supervision is to ensure that the advice given has been followed and the provisions in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association have been fulfilled

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka optimalisasi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, Waskita menempatkan Dewan Komisaris sebagai entitas pengawasan yang memegang peran penting. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas ini, Perseroan telah merumuskan

BOARD OF COMMISSIONERS MANUAL

In order to optimize the supervision of the Company's management, Waskita has appointed the Board of Commissioners as a supervisory entity that plays an important role. To support the effective implementation of this task, the Company has formulated and implemented



serta mengimplementasikan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan yang mengarahkan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya secara terstruktur dan konsisten. Inisiatif ini mencerminkan dedikasi berkelanjutan Perseroan dalam memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan, memastikan bahwa prinsip tata kelola yang baik tetap menjadi landasan dalam setiap aspek pengelolaan bisnis Waskita.

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), yang ditandatangani dan ditetapkan bersama melalui Surat Keputusan Bersama No. 76.1/SK/WK/2024 tanggal 20 November 2024. Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Perseroan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) prinsip-prinsip GCG, prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan dari Pemegang Saham, serta ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris. Pedoman Kerja Dewan Komisaris telah dipublikasikan di situs web resmi Perseroan.

Perseroan secara rutin mengevaluasi dan meninjau ulang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) guna memastikan kepatuhannya terhadap perubahan regulasi terbaru serta penyesuaian yang sesuai dengan kebutuhan operasional dan strategis Perseroan.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) memuat sejumlah ketentuan terkait pelaksanaan kerja Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Fungsi, tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Hak dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Keanggotaan Dewan Komisaris;
4. Komposisi Dewan Komisaris;
5. Masa jabatan Dewan Komisaris;
6. Standar penilaian kinerja Dewan Komisaris;
7. Kebijakan independensi dan benturan kepentingan bagi Komisaris Independen;
8. Mekanisme rapat Dewan Komisaris;
9. Penjelasan mengenai Komite di bawah Dewan Komisaris; serta
10. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah ketentuan yang menjadi acuan Perseroan dalam pengangkatan anggota Dewan Komisaris:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

the Work Guidelines for Board of Commissioners. These guidelines serve as a guide that directs the Board of Commissioners in carrying out its duties, responsibilities, and authorities in a structured and consistent manner. This initiative reflects the Company's ongoing dedication to providing added value for shareholders and all stakeholders, ensuring that the principles of good governance remain the foundation of every aspect of Waskita's business management.

Board of Commissioners has Work Guidelines as stipulated in the Work Relationship Guidelines for Board of ComThe Board of Commissioners has Work Guidelines as stipulated in the Board Manual, which were signed and established together through Joint Decree No. 76.1/SK/WK/2024 dated November 20, 2024. This Board Manual is a codification of various regulations applicable to the Company as well as best practices, GCG principles, corporate law principles, applicable laws and regulations, Shareholder directives, and the Company's Articles of Association provisions governing the work of Board of Commissioners. The Board Manual has been published on the Company's official website.

The Company routinely evaluates and reviews the Board Manual to ensure compliance with the latest regulatory changes and adjustments in accordance with the Company's operational and strategic needs.

The Board Manual contains a number of provisions related to the work of Board of Commissioners, as follows:

1. Functions, duties, obligations and responsibilities of Board of Commissioners;
2. Rights and authorities of Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners Membership;
4. Board of Commissioners Composition;
5. Board of Commissioners Tenure;
6. Board of Commissioners performance assessment standards;
7. Policy of independence and conflict of interest for Independent Commissioner;
8. Board of Commissioners meeting mechanism;
9. Description of Committees under Board of Commissioners; and
10. Work relations of Board of Commissioners and Board of Directors

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the provisions that the Company refers to in the appointment of members of Board of Commissioners:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;

2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 7 Oktober 2021.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menyadari bahwa keberadaan anggota Dewan Komisaris memainkan peran signifikan dalam mengawasi penerapan tata kelola yang baik. Dengan pemahaman ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga komposisi Dewan Komisaris yang ideal, dengan fokus pada kualitas dan kompetensi individu. Langkah ini diambil untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG, termasuk menetapkan kriteria seleksi yang sesuai bagi anggota Dewan Komisaris demi mendukung efektivitas pengawasan dan tata kelola Perseroan.

Kriteria anggota Dewan Komisaris termuat dalam Anggaran Dasar, disusun dan ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi persyaratan formal sebagai anggota Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Orang perseorangan;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
 - e. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
2. Memenuhi persyaratan materiil sebagai anggota Dewan Komisaris, yaitu:
 - a. Memiliki integritas dan dedikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi pengawasan;
 - b. Memahami masalah-masalah manajemen Perseroan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - c. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan;
 - d. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
3. Bukan merupakan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;

2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies
3. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
5. The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11 dated October 7, 2021.

BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERSHIP CRITERIA

The Company realizes that the presence of members of Board of Commissioners plays a significant role in overseeing the implementation of good governance. With this understanding, the Company is committed to maintaining the ideal composition of Board of Commissioners, with a focus on individual quality and competence. This step is taken to ensure that the Company is managed in accordance with GCG principles, including establishing appropriate selection criteria for members of Board of Commissioners to support the effectiveness of the Company's supervision and governance.

To meet the membership criteria of the Company's Board of Commissioners stipulated in the Articles of Association, as well as the applicable laws and regulations, one should:

1. Meet the formal requirements as a member of Board of Commissioners, namely:
 - a. An individual;
 - b. Has the proficiency in performing legal actions;
 - c. Has never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
 - d. Has never been a member of Board of Directors or Board of Commissioners who was found guilty of causing a Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
 - e. Has never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.
2. Meet the material requirements as a member of Board of Commissioners, namely:
 - a. Has the integrity and dedication required in carrying out the supervisory function;
 - b. Has an understanding of the Company's management issues related to one of the management functions;
 - c. Has adequate knowledge in the Company's line of business;
 - d. Has the ability to provide sufficient time to carry out his/her duties.
3. Not serve as an official of a Political Party and/or a candidate for a member of the legislature and/or a member of the legislature;



4. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
5. Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
6. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter;
7. Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan anggota Direksi Perseroan sampai dengan derajat ketiga, baik hubungan secara vertikal maupun horizontal;
8. Bagi bakal calon dari Kementerian Teknis atau Instansi Pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan; dan
9. Bagi bakal calon anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang berasal dari penyelenggara negara harus melaporkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) selama 2 (dua) tahun terakhir yang dibuktikan dengan Bukti Lapor LHKPN kepada institusi yang berwenang.

PROSEDUR PENGANGKATAN, PEMILIHAN ULANG, DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menjalankan mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan tersebut mencakup:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; serta
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Ketentuan terkait mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan di atas, telah termuat di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan melaksanakan pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam *Board Manual*. Di samping itu, pengangkatan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta kriteria pokok, mencakup kemampuan, kemauan, serta sikap. Adapun, Perseroan dapat melakukan pemberhentian Dewan Komisaris sewaktu-waktu

4. Not serve as a Regional Head/Deputy Head candidate and/or Regional Head/Deputy Head;
5. Not serve as a member of Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive periods;
6. Be physically healthy and mentally sound (not suffering from any illness that can hamper his/her duties as a member of Board of Commissioners), which is proven through Doctor's Note;
7. Have no family relation with other members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company up to the third degree, both vertically and horizontally.
8. For prospective candidates from Technical Ministries or other Government Agencies, be nominated based on a letter of recommendation from the relevant agency; and
9. For prospective member candidate of Board of Commissioners/Supervisory Board who served in State Administrators, submit a report to the State Administrators Assets Report (LHKPN) for the last 2 (two) years as evidenced by the LHKPN Reporting Evidence to the authorities.

PROCEDURES OF APPOINTMENT, REAPPOINTMENT, AND DISMISSAL OF BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's mechanism to appoint, reappoint, and dismiss the Board of Commissioners is subject to the applicable laws and regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning the Establishment, Management, Supervision, and Dissolution of State-Owned Enterprises;
3. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
4. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.

All provisions of appointment, reappointment, and dismissal mechanism of the Board of Commissioners members stipulated in these regulations have been included in the Company's Articles of Association.

The appointment of Board of Commissioners shall meet the general and specific requirements set out in the Board Manual. The appointment of new member also takes into consideration the needs of the Company as well as the key criteria including ability, willingness, and attitude. The dismissal of Board of Commissioners can be done at any time through the GMS if the member commits a deviation or a contrasting activity to the Articles of Association,

melalui penyelenggaraan RUPS, jika anggota tersebut melakukan tindakan penyimpangan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar, terdapat indikasi melakukan kecurangan yang dapat merugikan Perseroan, melalaikan kewajibannya, atau terdapat alasan lainnya yang mendadak bagi Perseroan untuk memberhentikan anggota tersebut.

KEBIJAKAN SUKSESI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan suksesi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN di atas, Perseroan memiliki kewenangan untuk menentukan calon anggota Dewan Komisaris yang berasal dari:

1. Mantan Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Pejabat Struktural dan Pejabat Fungsional Pemerintah; dan/atau
4. Sumber Lain.

Perseroan menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pemenuhan persyaratan kualifikasi bagi calon anggota Dewan Komisaris. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*), yakni program pengenalan dan orientasi khusus bagi anggota Dewan Komisaris yang baru, serta penerapan mekanisme evaluasi terhadap kinerja individu setiap anggota Dewan Komisaris.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki kewenangan dalam mengatur komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali melalui penyelenggaraan RUPS. Dalam satu periode, masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada akhir satu periode masa jabatan, tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat. Anggota Dewan Komisaris yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehingga komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2024 sebanyak 6 (enam) anggota, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama/Independen, 4 (empat) orang Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris.

shows indications of committing fraud that could harm the Company, neglects his/her obligations, as well as other activities which could be the abrupt reasons for the Company to dismiss the member.

BOARD OF COMMISSIONERS SUCCESSION POLICY

The succession policy of the Company's Board of Commissioners refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises. According to the above Ministerial Regulation, the Company has the authority to determine candidates for members of Board of Commissioners who come from:

1. Former Board of Directors of State-Owned Enterprises;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
3. Structural and Functional Officials of the Government; and/or
4. Other sources.

The Company demonstrates a high commitment to fulfilling the qualification requirements for the Board of Commissioners candidates. This is reflected in the implementation of Fit and Proper Test, which is a specific introduction and orientation program for new members of Board of Commissioners, as well as the implementation of mechanisms to evaluate the performance of each individual member of Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS TENURE

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS has the authority to regulate the composition and number of Board of Commissioners members. The Board of Commissioners is appointed within a set tenure and can be reappointed through the GMS. The Board of Commissioners tenure is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual GMS at the end of one tenure, without prejudice to the shareholders right to dismiss a member of Board of Commissioners at any time. The Board of Commissioners who has completed his/her tenure may be reappointed for the next 1 (one) period.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

During 2024, there were no changes in the composition of Board of Commissioners so that the composition of Board of Commissioners in 2024 was 6 (six) members, namely 1 (one) President Commissioner/Independent Commissioner, 4 (four) Independent Commissioners, and 2 (two) Commissioners.



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure	Periode Period
Heru Winarko	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Pertama First
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	Akta No. 12 tanggal 7 Oktober 2021 Deed No. 12 dated October, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until the 2026 Annual GMS	Pertama First
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 Deed No. 48 dated April 27, 2021	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until the 2026 Annual GMS	Pertama First
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Pertama First
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 8 dated June 8, 2023	RUPS Tahunan tahun 2028 Until the 2028 Annual GMS	Pertama First
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 8 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 8 dated June 8, 2023	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the 2028 Annual GMS	Kedua

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi sebagai organ tata kelola yang memiliki tanggung jawab kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta rekomendasi kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan, di samping memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan uraian sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners functions as a governance organ that has collective responsibility to supervise and provide advice and recommendations to the Board of Directors on the management of the Company, in addition to ensuring that the Company implements GCG principles. In accordance with the work guidelines of Board of Commissioners in the Board Manual, Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities with the following descriptions:

Board of Commissioners Duties

In carrying out their duties, each member of Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association, laws, and regulations, as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.
2. Act in good faith, with caution, and responsibly in performing supervisory duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the Company's goals and objectives.

3. Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
4. Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BUMN kecuali ditetapkan dalam anggaran dasar BUMN atau ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengambilan Keputusan kegiatan operasional oleh Dewan Komisaris yang dimaksud merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
5. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Utama kepada Pemegang Saham/Menteri secara tertulis.
6. Menetapkan klasifikasi Risiko Perusahaan dan BUMN berdasarkan tingkat Intensitas Risiko, dengan mempertimbangkan dimensi ukuran dan kompleksitas BUMN atas usulan Direksi.
7. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan serta strategi Manajemen Risiko.
8. Melakukan evaluasi dan persetujuan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
9. Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan BUMN agar selaras dengan kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk.
10. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi BUMN Induk, serta memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi BUMN Induk atas pelaksanaan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi.
11. Mengevaluasi kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan mengarahkan untuk penyempurnaan.
12. Mengawasi penerapan Tata Kelola Terintegrasi pada Anak Perusahaan BUMN agar selaras dengan kebijakan Tata Kelola Terintegrasi BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN.
13. Melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pelaksanaan fungsi Tata Kelola Terintegrasi lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas Perseroan sebagaimana dimaksud, apabila dapat membuktikan:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik;

3. Board of Commissioners is tasked with supervising the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Board of Directors.
4. Board of Commissioners is prohibited from participating in decision-making on operational activities of SOEs (State-Owned Enterprises) unless specified in the Articles of Association of the SOE or in legal regulations. Decision-making on operational activities by the Board of Commissioners, as referred to, is part of the Board of Commissioners' supervisory duties and does not absolve the Board of Directors of responsibility for managing the Company.
5. Submit quarterly reports on the Company's performance, including the realization of Key Performance Indicators, to Shareholders/Ministers in writing.
6. Establish the classification of Corporate and SOE Risks based on the level of Risk Intensity, considering the size and complexity of the SOE, based on the Board of Directors' proposal.
7. Evaluate and approve the Risk Management policies and strategies.
8. Evaluate and approve the Integrated Governance policies.
9. Supervise the implementation of Integrated Governance in the Subsidiaries of the SOE to align with the Risk Management policies of the Parent SOE.
10. Supervise the performance of the Board of Directors' duties and responsibilities in the Parent SOE, and provide direction or advice to the Board of Directors of the Parent SOE on the implementation of Integrated Governance policies.
11. Evaluate the Integrated Governance policies and direct improvements.
12. Supervise the implementation of Integrated Governance in the Subsidiaries of the SOE to ensure alignment with the Integrated Governance policies of the Parent SOE and the Subsidiary SOEs.
13. Carry out supervision and provide advice on the implementation of other Integrated Governance functions in accordance with applicable laws, the Articles of Association, and/or resolution of the GMS/Minister.

Board of Commissioners Responsibilities

Each member of Board of Commissioners is jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence in carrying out their duties.

A member of Board of Commissioners cannot be held accountable for the Company's losses as referred to if they can prove:

1. The loss was not due to their error or negligence;
2. They have performed supervision in good faith, with full responsibility and caution for the benefit of and in accordance with the objectives of the Issuer or Public Company;



3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian;
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut;
5. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan.
6. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris.
7. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris.
8. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
9. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi Dan Remunerasi, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dan komite lainnya, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.
10. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu dan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
11. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
12. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/ atau Kepala Divisi Internal Audit.
13. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS

3. They have no conflict of interest, either directly or indirectly, with the supervisory actions that led to the loss;
4. They have taken action to prevent the loss from arising or continuing;
5. They have supervised the management policies and the general course of management, both regarding the Company and its business, and have provided advice to the Board of Directors.

Board of Commissioners Authorities

Board of Commissioners is authorized to:

1. Inspect the books, documents, and other records, verify cash for verification purposes, and inspect the Company's assets and securities.
2. Enter the premises, buildings, and offices used by the Company.
3. Request explanations from the Board of Directors and/or other officials regarding any matters related to the management of the Company.
4. Be informed of all policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors.
5. Board of Commissioners may at any time request the Board of Directors to provide additional information.
6. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, to attend the Board of Commissioners meetings.
7. Appoint and dismiss a Secretary of Board of Commissioners.
8. Temporarily dismiss a member of Board of Directors in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
9. Form an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk and Integrated Governance Monitoring Committee, and other committees if deemed necessary, considering the Company's capabilities.
10. Use expert services for specific matters and for a certain period at the Company's expense, if deemed necessary and in accordance with applicable regulations.
11. Take management actions in specific situations for a certain period in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
12. Approve the appointment and dismissal of Corporate Secretary and/or Head of Internal Audit Division.
13. Attend the Board of Directors meetings and provide views on the matters discussed.
14. Exercise other supervisory authority as long as it does not conflict with applicable laws and regulations in the Capital Market sector, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memantau dan memastikan GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.
3. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
4. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
6. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
7. Mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perseroan sebagai tindak lanjut keputusan RUPS.
8. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
9. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
10. Memastikan bahwa dalam laporan Tahunan Perseroan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya, jabatan Dewan Komisaris di Perusahaan lain, termasuk rapat-rapat yang dilakukan dalam satu tahun buku (rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi), serta honorarium, fasilitas dan/atau tunjangan lain yang diterima dari Perseroan.
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain, termasuk setiap perubahannya.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.
15. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Board of Commissioners Obligations

In carrying out its duties, Board of Commissioners is obligated to:

1. Monitor and ensure that GCG (Good Corporate Governance) is applied effectively and sustainably.
2. Provide advice to the Board of Directors in managing the Company.
3. The supervision and advice are conducted for the benefit of the Company and in accordance with the Company's objectives and purposes, and not intended for the benefit of any particular party or group.
4. Provide opinions and approval on the Company's Annual Work Plan and Budget, as well as other work plans prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
5. Follow the developments in the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the management of the Company.
6. Report to the Series A Dwiwarna Shareholders if signs of a decline in the Company's performance are observed.
7. Propose to the General Meeting of Shareholders the appointment of a Public Accountant to audit the Company's books as a follow-up to the GMS decision.
8. Review and examine the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
9. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
10. Ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity, main jobs, positions held on Board of Commissioners in other companies, including the meetings held in the year (internal meetings or joint meetings with the Board of Directors), as well as honorarium, facilities, and/or other benefits received from the Company.
11. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings and retain copies of the minutes.
12. Report to the Company regarding their own shareholding and/or their family's shareholding in the Company and other companies, including any changes.
13. Provide a report on the supervisory tasks performed during the past fiscal year to the GMS.
14. Provide explanations on any matters asked or requested by the Series A Dwiwarna Shareholders, considering the relevant laws and regulations, particularly those applicable in the Capital Market sector.
15. Carry out other obligations in relation to supervision and advice, as long as they do not conflict with applicable laws, the Articles of Association, and/or the resolutions of the GMS.



16. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit Intern, Audit Ekstern, audit BPK, audit BPKP, dan atau hasil Lembaga pengawasan otoritas lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
17. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi Indikator Kinerja Utama kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
18. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan pemberian fasilitas, tunjangan dan biaya operasional pada anggota Direksi.
19. Dewan Komisaris memberikan persetujuan terhadap hal strategis sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.
20. Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
21. Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS

JENIS KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

PEMBAGIAN BIDANG TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dalam menjalankan fungsi pengawasan, Perseroan telah menetapkan pembagian tanggung jawab yang strategis di antara anggota Dewan Komisaris, yang dituangkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris. Pembagian tanggung jawab ini dirancang untuk memastikan setiap anggota *Dewan Komisaris* dapat berkontribusi secara optimal sesuai dengan keahlian teknis dan rekam jejak profesional masing-masing. Selain memaksimalkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan, pengaturan ini juga bertujuan mempertegas peran individu dalam struktur Dewan Komisaris, sehingga seluruh anggota memiliki pemahaman yang jelas mengenai area pengawasan yang menjadi tanggung jawabnya.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 20/SK/WK/DK/2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang Surat Keputusan Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk, menetapkan pembagian tanggung jawab secara komprehensif bagi setiap anggota Dewan Komisaris. Keputusan ini memuat rincian tugas dan kewenangan masing-masing anggota, yang dijabarkan dalam tabel berikut.

16. Board of Commissioners must ensure that the Board of Directors has followed up on findings from Internal Audit, External Audit, BPK Audit, BPKP Audit, and/or results from other regulatory oversight agencies in accordance with the applicable legal provisions.
17. Submit quarterly reports on the Company's performance, including the realization of Key Performance Indicators, to the Series A Dwiwarna Shareholders.
18. Board of Commissioners is responsible for supervising the provision of facilities, benefits, and operational costs for the members of Board of Directors.
19. Board of Commissioners gives approval for strategic matters in accordance with the provisions of the Articles of Association.
20. Propose an appropriate remuneration system for Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.
21. Propose an evaluation system for the performance of Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS.

JENIS KEPUTUSAN YANG MEMERLUKAN PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

DIVISION OF DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

In order to improve efficiency in carrying out supervisory functions, the Company has established a strategic division of responsibilities among members of Board of Commissioners, which is stipulated in a Board of Commissioners Decree. This division of responsibilities is designed to ensure that each member of Board of Commissioners can contribute optimally according to their respective technical expertise and professional track record. In addition to maximizing the effectiveness of implementation of supervisory duties, this arrangement also aims to emphasize the role of individuals in the structure of Board of Commissioners, so that all members have a clear understanding of the areas of supervision for which they are responsible.

Based on the Board of Commissioners Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 20/SK/WK/DK/2023 dated December 12, 2023 concerning the Decree on the Division of Duties of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, it stipulates a comprehensive division of responsibilities for each member of Board of Commissioners. This decree contains details of the duties and authorities of each member, which are described in the following table.

RINCIAN TUGAS KOMISARIS UTAMA

RINCIAN TUGAS KOMISARIS UTAMA

Pembagian Bidang Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024
Division of Duties of Board of Commissioners in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
1	Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen	Mengkoordinir tugas-tugas anggota Dewan Komisaris. Coordinating the duties of Board of Commissioners members
2	Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	Membidangi kinerja keuangan, manajemen aset, pengawasan program PMN dan assurance. In charge of financial performance, asset management, supervision of PMN programs and assurance
3	T. Iskandar	Komisaris Commissioner	Membidangi analisa dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan bisnis, perencanaan teknologi dan infrastruktur untuk mendukung peningkatan kinerja dan pengembangan perusahaan di bidang jalan tol dan konstruksi serta unit pendukung lainnya, serta manajemen risiko. In charge of analysis and evaluation of investment and business development plans, technology and infrastructure planning to support performance improvement and Company development in the toll road and construction sectors and other supporting units, as well as risk management.
4	Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi Legal dan GCG (<i>Good Corporate Governance</i>). In charge of Legal Affairs and GCG (<i>Good Corporate Governance</i>).
5	Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi <i>Human Capital Management</i> dan Organisasi. In charge of Human Capital Management and Organization
6	Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Membidangi pemasaran dan penjualan, serta komunikasi korporat. In charge of marketing and sales, as well as corporate communications

PROGRAM PENGENALAN/
ORIENTASI DAN PENINGKATAN
KAPABILITAS DEWAN KOMISARISProgram Pengenalan/
Orientasi Dewan Komisaris

Perseroan senantiasa mengadakan Program Orientasi atau Pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dengan tujuan memperkenalkan dan memberikan pemahaman terkait Perseroan secara baik, mencakup pemahaman terhadap karakteristik dan proses bisnis yang dijalankan Perseroan. Selain itu, program orientasi ini juga bertujuan untuk memastikan agar anggota Dewan Komisaris dapat berkolaborasi secara harmonis dengan organ-organ lain dalam struktur Perseroan.

Program pengenalan/orientasi bagi anggota Dewan Komisaris diberikan dalam sejumlah cara, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Kantor Wilayah, atau berupa program lainnya. Program pengenalan/orientasi tersebut dilaksanakan di bawah tanggung jawab Komisaris Utama/Independen. Jika Komisaris Utama/Independen berhalangan, pelaksanaan program dijalankan di bawah tanggung jawab anggota Dewan Komisaris lainnya.

ORIENTATION AND CAPABILITY
IMPROVEMENT PROGRAMS OF
BOARD OF COMMISSIONERSBoard of Commissioners
Orientation Program

The Company consistently conducts an Orientation Program for newly appointed members of Board of Commissioners with the aim of introducing and providing a comprehensive understanding of the Company, including insights into the characteristics and business processes. Additionally, this orientation program is designed to ensure that Board of Commissioners members can collaborate harmoniously with other organs within the Company's structure.

The induction/orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, visits to Regional Offices or other programs. The President Commissioner/Independent Commissioner is in charge for holding the induction/orientation program, or in the event that the President Commissioner/Independent Commissioner is absent, the responsibility is borne by other members of Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan secara teknis bertanggung jawab melaksanakan program pengenalan atau orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, berdasarkan kajian terhadap sejumlah dokumen berupa Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Governance Policy* (CGP), Standar Etika Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan proses bisnis Perseroan.

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Surat Keputusan No. 76.1/SK/WK/2024 tanggal 20 November 2024, mengatur perihal program pengenalan dan orientasi untuk anggota Dewan Komisaris. Ketentuan-ketentuan terkait program tersebut, yakni:

1. Anggota Dewan Komisaris baru wajib diberikan Program Pengenalan;
2. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris;
3. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan;
4. Materi program pengenalan tersebut antara lain meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
 - b. Gambaran mengenai PT Waskita Karya (Persero) Tbk berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit; dan
 - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.
5. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi dan/atau program lainnya yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan;
6. Program pengenalan perusahaan didokumentasikan termasuk materi dan daftar hadir (tingkat kehadiran/keaktifan) anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program pengenalan Perusahaan.

Di tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, dengan demikian tidak terdapat program pengenalan yang diadakan di tahun 2024.

The Corporate Secretary is technically responsible for implementing the introduction or orientation program for members of Board of Commissioners, based on a review of various documents such as Annual Reports, Corporate Work Plans and Budgets (RKAP), Long Term Corporate Plans (RJPP), Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Corporate Code of Conduct, Manual of Board of Commissioners and Board of Directors, Charter of Supporting Committees of Board of Commissioners, as well as laws and regulations related to the Company's business process.

Based on the Board Manual Decree No. 76.1/SK/WK/2024 dated November 20, 2024, regulates the introduction and orientation program for members of Board of Commissioners. The provisions related to the program are:

1. New member of Board of Commissioners is required to attend the Orientation Program;
2. Board of Commissioners submits to the Board of Directors to hold an introduction program for Members of Board of Commissioners;
3. The responsibility for holding the introduction program lies with the Corporate Secretary or anyone who functions as Corporate Secretary;
4. The materials for the introduction program include:
 - a. Implementation of good corporate governance principles;
 - b. Description of PT Waskita Karya (Persero) Tbk related to the objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues;
 - c. Information related to delegated authority, Internal Audit and External Audit, internal control systems and policies, including audit committee; and
 - d. Information regarding duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors and things that are not permitted.
5. The introduction program provided can be in the form of presentations and/or other programs that can be adjusted to needs;
6. The company's introduction program is documented including materials and attendance lists (level of attendance/activeness) of members of Board of Commissioners in participating in the Company's introduction program.

In 2024, there were no changes in the composition of Board of Commissioners members, thus there was no orientation program held in 2024.

Program Peningkatan Kapabilitas Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung optimalisasi pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai program peningkatan kapabilitas yang dirancang untuk memperbarui dan memperluas wawasan terkait dinamika terkini dalam bidang usaha inti Perseroan. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kompetensi individu anggota Dewan Komisaris, tetapi juga memperkuat efektivitas dan kualitas pengawasan yang dilakukan, serta memperkuat kontribusi strategis Dewan Komisaris terhadap pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Berikut adalah rincian mengenai anggota Dewan Komisaris yang telah mengikuti pelatihan dan program peningkatan kapabilitas selama tahun 2024:

Board of Commissioners Capability Improvement Program

In order to support the optimization of its duties, Board of Commissioners carries out various capability improvement programs designed to update and broaden insights related to the latest dynamics in the Company's core business. This program is expected not only to improve the individual competencies of Board of Commissioners members, but also to strengthen the effectiveness and quality of supervision carried out, as well as to reinforce the strategic contribution of Board of Commissioners to achieving the Company's long-term goals. The following is a breakdown of Board of Commissioners members who have participated in training and capability improvement programs during 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Heru Winarko (Komisaris Utama/ Independen) President Commissioner/ Independent	Manajemen Risiko Risk Management	<i>Risk Management Qualified Chief Risk Officer (QCRO)</i>	20-22 Februari 2024 February 20-22, 2024	Way Academy
	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	<i>Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance</i>	2-3 Oktober 2024 October 2-3, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Dedi Syarif Usman (Komisaris) Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	<i>Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance</i>	2-3 Oktober 2024 October 2-3, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
T. Iskandar (Komisaris) Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	<i>Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance</i>	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Muhamad Salim (Komisaris Independen) Independent Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	<i>Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance</i>	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Addin Jauharudin (Komisaris Independen) Independent Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	<i>Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance</i>	12-13 November 2024 November 12-13, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Muradi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	<i>Certified Risk Governance Professional (CRGP)</i>	<i>Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance</i>	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)



PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas, wewenang dan kewajiban sebagaimana diatur dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, program kerja yang dilakukan Dewan Komisaris pada Tahun 2024 akan dibagi ke dalam 3 (tiga) kegiatan besar sebagai berikut:

1. Rapat Internal Dewan Komisaris
 - a. Reviu Dewan Komisaris atas perkembangan kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan RKAP dan RJPP berdasarkan telaah Komite
 - b. Reviu Dewan Komisaris terhadap kebijakan Perseroan dengan masukan telaah Komite terhadap:
 - i) Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa serta Pelaksanaannya
 - ii) Kebijakan Mutu dan Pelayanan serta Pelaksanaannya
 - iii) Kebijakan Sistem Teknologi Informasi dan Pelaksanaannya
 - c. Pembahasan terkait Kelembagaan Dewan Komisaris
 - d. Pembahasan terkait Aksi Korporasi Perusahaan
 - e. Pembahasan terkait Perubahan Lingkungan Bisnis dan Permasalahannya
 - f. Proses Pengusulan dan Penunjukan Auditor Eksternal
 - g. Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal dan Internal serta Pelaksanaan Telaah Keluhan/Pengadaan yang Berkaitan dengan Perseroan.

2. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dapat dihadiri oleh anggota Komite-Komite dibawah Dewan Komisaris sepanjang dipandang perlu. Materi pembahasan meliputi evaluasi RJPP, Penyusunan RKAP 2024 serta pemantauan kinerja Perseroan secara berkala dengan melihat kesesuaiannya terhadap RKAP dan RJPP, rencana aksi korporasi manajemen, kebijakan manajemen, serta pembahasan lainnya mengenai isu-isu strategis yang berkembang di Perusahaan. Beberapa permasalahan yang akan menjadi perhatian Dewan Komisaris dan akan disampaikan secara tertulis atau dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

- a. Reviu Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
- b. Evaluasi Realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023
- c. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024
- d. Pemberian Persetujuan KPI Direksi
- e. Laporan Manajemen Bulanan dan Triwulan
- f. Laporan Manajemen *Unaudited*

BOARD OF COMMISSIONERS WORK PROGRAM

In carrying out the duties, authorities and obligations as regulated in Article 15 of the Company's Articles of Association, the work program carried out by the Board of Commissioners in 2024 will be divided into 3 (three) major activities as follows:

1. Board of Commissioners Internal Meetings
 - a. Board of Commissioners review of the Company's performance development and its conformity with the Company Budget and Long-Term Business Plan based on the Committee's review
 - b. Board of Commissioners review of Company policies with input from the Committee's review of:
 - i) Goods and Services Procurement Policy and its Implementation
 - ii) Quality and Service Policy and its Implementation
 - iii) Information Technology System Policy and Implementation
 - c. Discussion related to the Institutionalization of Board of Commissioners
 - d. Discussion related to Corporate Actions
 - e. Discussion related to Changes in the Business Environment and its Problems
 - f. The Process of Proposing and Appointing External Auditors
 - g. The Effectiveness of External and Internal Audit Implementation and the Implementation of Complaints/Procurement Reviews Related to the Company.

2. Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

As stipulated in the Company's Articles of Association, Board of Commissioners shall hold meetings with Board of Directors periodically at least once every four months. Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors may be attended by members of Committees under Board of Commissioners as deemed necessary. The topics of discussion include evaluation of the RJPP, preparation of the 2024 RKAP, and periodic monitoring of the Company's performance by looking at its conformity with the RKAP and RJPP, management's corporate action plans, management policies, and other discussions regarding strategic issues developing in the Company. Some of the issues that will be the Board of Commissioners' concern and will be submitted in writing or in a meeting of Board of Commissioners and Board of Directors include:

- a. Review of the Company's Long-Term Plan (RJPP)
- b. Evaluation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) Realization for 2023
- c. Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2024
- d. Approval of the Board of Directors' KPI
- e. Monthly and Quarterly Management Reports
- f. Unaudited Management Report

- g. Laporan Manajemen *Audited*
- h. Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024
3. Rapat Tematik Dewan Komisaris dan Direktur Bidang Lingkup pembahasan:
 - a. Aksi Korporasi dan Anak Perusahaan
 - b. Kebijakan SDM dan Transformasi Budaya Kerja
 - c. Tindak Lanjut GCG & Hukum
 - d. Efektivitas Audit
 - e. Manajemen Risiko Perusahaan dan Pelaksanaannya
 - f. Perkembangan Teknologi Informasi dan Digitalisasi Perusahaan dalam Transformasi Budaya Kerja
4. Kunjungan Kerja Kedinasan
Kunjungan kerja ke kantor-kantor cabang dan/atau lokasi proyek dilakukan Dewan Komisaris dalam rangka melakukan monitoring dan memahami lebih dalam mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan agar mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih akurat dan jelas mengenai bidang atau hal-hal yang perlu mendapat perhatian. Kunjungan kerja ini dapat dilakukan secara fisik maupun virtual, sesuai dengan kondisi lapangan. Hasil kunjungan kerja dilaporkan secara tertulis dan dapat dibahas dalam rapat Internal Dewan Komisaris serta disampaikan kepada Direksi apabila terdapat hal yang memerlukan tindak lanjut. Pada tahun 2024 direncanakan akan dilakukan kunjungan kerja kedinasan minimal sebanyak 4 (empat) kali.
5. Program Pengembangan Kompetensi
Dalam rangka meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan wawasan Dewan Komisaris maupun Organ Pendukung Dewan Komisaris terkait praktek-praktek pengelolaan bisnis yang *compliance* dan *agile*, pada Tahun 2024 Dewan Komisaris akan mengikuti pelatihan, sosialisasi, seminar, *workshop* maupun *benchmarking* yang diselenggarakan di dalam maupun luar negeri sekurang-kurangnya sebanyak 2 (dua) kali. Materi pengembangan kompetensi ini dapat mencakup namun tidak terbatas pada:
 - a. Kepimpinan dan Pengambilan Keputusan
 - b. *Good Corporate Governance*
 - c. Manajemen Risiko
 - d. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi
 - e. Transformasi Budaya kerja
 - f. Peran Teknologi Informasi dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan
 - g. Aspek Hukum dalam Aksi Korporasi
6. Rapat Komite-Komite
Selain rapat Dewan Komisaris, masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi serta Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap bulannya untuk menyusun telaah mengenai hal-hal yang menjadi ruang lingkupnya, baik mengenai laporan kinerja

- g. Audited Management Report
- h. Proposed Work Plan and Company Budget (RKAP) for 2024
3. Thematic Meetings of Board of Commissioners and Directors Scope of discussion:
 - a. Corporate Actions and Subsidiaries
 - b. HC Policies and Work Culture Transformation
 - c. GCG & Legal Follow-up
 - d. Audit Effectiveness
 - e. Company Risk Management and its Implementation
 - f. Development of Information Technology and Company Digitalization in Work Culture Transformation
4. Official Work Visits
Board of Commissioners conducts working visits to branch offices and/or project sites in order to monitor and gain a deeper understanding of the problems faced by the Company, so as to obtain a more accurate and clearer snapshot and information regarding areas or matters that need attention. These working visits can be conducted physically or virtually, according to field conditions.

The working visit results are reported in writing and can be discussed in an Internal Board of Commissioners meeting and submitted to Board of Directors if there are matters that require follow-up. In 2024, it was planned that there would be at least 4 (four) official working visits.
5. Competency Improvement Program
In order to improve the knowledge, competence and insight of Board of Commissioners and Supporting Organs of Board of Commissioners related to compliance and agile business management practices, in 2024 the Board of Commissioners shall participate in training, socialization, seminars, workshops and benchmarking held at home and abroad at least 2 (two) times. This competency development material may include but is not limited to:
 - a. Leadership and Decision Making
 - b. Good Corporate Governance
 - c. Risk Management
 - d. Nomination and Remuneration Policy
 - e. Work Culture Transformation
 - f. The Role of Information Technology in Improving Company Performance
 - g. Legal Aspects in Corruption Actions
6. Committee Meetings
In addition to the Board of Commissioners meetings, each of Committees under Board of Commissioners, namely Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee and Nomination and Remuneration Committee, hold meetings at least once every month to prepare reviews on matters within their scope, both on Company performance



perusahaan maupun permasalahan lainnya yang bersifat strategis. Hasil rapat Komite-Komite berupa evaluasi dan tanggapan akan digunakan sebagai bahan masukan dan/atau pertimbangan Dewan Komisaris dalam mengambil keputusan.

7. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam Perseroan terdiri atas dua jenis, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya (RUPS Luar Biasa). RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, setelah tahun buku berakhir sesuai ketentuan perundang-undangan dengan agenda diantaranya Persetujuan Laporan Tahunan, termaksud pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Penunjukan Kantor Akuntan Publik sebagaimana yang diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk melakukan audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku dari Otoritas Pasar Modal di tempat saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatatkan. RUPS Lainnya/RUPS Luar Biasa dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

EVALUASI/ARAHAN/TANGGAPAN/ PERSETUJUAN YANG DISAMPAIKAN OLEH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai usulan yang disampaikan oleh Direksi, dengan memberikan tanggapan dan persetujuan yang sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, dalam jangka waktu yang ditetapkan, yakni tidak lebih dari 14 (empat belas) hari kalender sejak usulan tersebut diterima. Selain itu, Dewan Komisaris secara proaktif memberikan arahan strategis dan nasihat konstruktif kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan, baik dalam forum rapat resmi maupun melalui surat resmi, guna memastikan kelancaran dan keselarasan operasional serta kebijakan yang diambil dalam mencapai tujuan jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2024, sejumlah evaluasi/arahan/tanggapan/persetujuan yang disampaikan oleh Dewan Komisaris tercermin dalam berbagai aspek penting. Rincian mengenai masukan strategis dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris di tahun tersebut mencakup hal-hal berikut:

1. Tanggapan dan Persetujuan SOP-Prosedur Waskita Bidang Pengadaan Barang dan Jasa, Kerja Sama Operasi dan Pengembangan Usaha Tahun 2023
2. Persetujuan Pengalihan Aktiva PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam Rangka Restrukturisasi Perusahaan
3. Tanggapan Dewan Komisaris Atas Usulan Strategi Risiko & Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
4. Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan KPI Korporat dan Direktorat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024

reports and other strategic issues. The Committees' meeting results in the form of evaluations and responses will be used as input and/or consideration for the Board of Commissioners in making decisions.

7. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) in the Company consists of two types, namely Annual GMS and Other GMS (Extraordinary GMS). Annual GMS is held every year, after the end of the fiscal year in accordance with statutory provisions with the agenda including Approval of the Annual Report, including the ratification of Financial Statements and Supervisory Report of Board of Commissioners and Appointment of Public Accountant Firm as proposed by the Board of Commissioners to conduct internal control audits of financial reporting in accordance with applicable provisions of the Capital Market Authority where the Company's shares are registered and/or listed. Other GMS/Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs for the Company's interests.

EVALUATIONS/DIRECTIONS/ OPINIONS/AGREEMENTS GIVEN BY BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, Board of Commissioners has carried out a comprehensive evaluation process on various proposals submitted by the Board of Directors, by providing responses and approvals in accordance with their authority, within a set period of no more than 14 (fourteen) calendar days from the date of receipt of the proposal. In addition, Board of Commissioners proactively provides strategic direction and constructive advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, both in formal meeting forums and through official letters, to ensure the smooth and harmonious operations and policies taken to achieve the Company's long-term goals.

In 2024, a number of evaluations/directions/responses/approvals submitted by Board of Commissioners were reflected in various important aspects. Details regarding strategic input and recommendations provided by Board of Commissioners in that year include the following:

1. Response and Approval of SOP-Waskita Procedures for Procurement of Goods and Services, Joint Ventures and Business Development in 2023
2. Approval of the Transfer of Assets of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in the Context of Corporate Restructuring
3. Response of Board of Commissioners to Proposed Risk Strategy & Corporate Budget Work Plan (RKAP) for 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
4. Response of Board of Commissioners to Proposed Corporate KPI and Directorate of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2024

5. Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2025
6. Persetujuan Penyelenggaraan Ulang Rapat Umum Pemegang Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk
7. Persetujuan atas Penerapan Organ Pengelola Risiko di Anak Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang Lebih Rendah dari Ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 2-MBU-03-2023
8. Penyampaian Evaluasi Kebijakan Ambang Batas Transaksi di PT Waskita Karya (Persero) Tbk beserta Anak Perusahaan
9. Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Buku 2023
10. Penyampaian Masukan dan Persetujuan Piagam Audit Internal PT Waskita Karya (Persero) Tbk
11. Pendapat Dewan Komisaris atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025–2029 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
12. Rekomendasi Dewan Komisaris atas Tanggapan Penjamin sehubungan Konsultasi dan Koordinasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk
13. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Triwulan I Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
14. Persetujuan untuk Melakukan Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Waskita Toll Road
15. Dukungan Dewan Komisaris atas Rencana Perbaikan Kondisi Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
16. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Triwulan II Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
17. Persetujuan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024
18. Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023
19. Tanggapan atas Permohonan Dokumen BPK RI
20. Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025–2029 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
21. Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Melakukan Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Waskita Karya Realty
22. Persetujuan Tindak Lanjut Permintaan Dokumen BPK RI terkait Hasil Laporan Audit Investigasi WSBP oleh BPKP
23. Persetujuan untuk Melakukan Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Waskita Karya Realty
24. Tanggapan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Triwulan III 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
25. Tanggapan Dewan Komisaris atas Peta Jalan Implementasi ICOFR dan Kesiapan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dalam Menjalankan Peta Jalan Implementasi ICOFR
5. Response of Board of Commissioners to Proposed State Capital Participation (PMN) in 2025
6. Approval to Re-Hold General Meeting of Bondholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
7. Approval of the Implementation of Risk Management Bodies in Subsidiaries of PT Waskita Karya (Persero) Tbk that are Lower than the Provisions in the SOE Minister Regulation Number PER 2-MBU-03-2023
8. Submission of Evaluation of the Transaction Threshold Policy at PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries
9. Response of Board of Commissioners on the Performance of Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023 Fiscal Year
10. Submission of Input and Approval of Internal Audit Charter of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
11. Opinion of Board of Commissioners on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025–2029 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
12. Recommendation of Board of Commissioners on the Guarantor's Response regarding Consultation and Coordination PT Waskita Karya (Persero) Tbk
13. Response of Board of Commissioners to the First Quarter Performance of 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
14. Approval to Amend the Shareholder Loan Facility Agreement to PT Waskita Toll Road
15. Support of Board of Commissioners for the Plan to Improve the Financial Condition of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
16. Response of Board of Commissioners to the Second Quarter Performance of 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
17. Approval of the Revised Work Plan and Budget of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2024
18. Response to the Request for Explanation regarding the Audit of 2023 Fiscal Year
19. Response to the Request for BPK RI Documents
20. Approval of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
21. Response to the Request for Approval to Amend the Shareholder Loan Facility Agreement to PT Waskita Karya Realty
22. Approval of Follow-up to Request for BPK RI Documents related to the Results of the WSBP Investigation Audit Report by BPKP
23. Approval to Amend the Shareholder Loan Facility Agreement to PT Waskita Karya Realty
24. Response of Board of Commissioners to the Third Quarter Performance of 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
25. Response of Board of Commissioners on ICOFR Implementation Roadmap and Readiness of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in Implementing ICOFR Implementation Roadmap



26. Tanggapan Dewan Komisaris atas Usulan Tambahan
Penyertaan Modal Negara PT Waskita Karya (Persero)
Tbk Tahun Anggaran 2026

26. Response of Board of Commissioners on the Additional
Proposal for State Capital Participation in PT Waskita
Karya (Persero) Tbk Fiscal Year 2026

KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan serangkaian kegiatan kunjungan kerja yang terencana dan terukur, dengan rincian sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS WORK VISIT

Until the end of 2024, Waskita's Board of Commissioners has conducted a series of work visits, with details as follows:

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Waskita Tahun 2024 Waskita's Board of Commissioners Work Visit in 2024

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Lokasi Location	Kegiatan Activities
1	Heru Winarko (Komisaris Utama/ Independen) President Commissioner/ Independent Commissioner	28 Maret 2024– 29 Maret 2024 March 28–29, 2024	Proyek Pembangunan Islamic Center, Medan Islamic Center Development Project, Medan	Kunjungan Proyek Pembangunan Islamic Center, medan Visit to Islamic Center Development Project, Medan
		11–12 Juli 2024 July 11–12, 2024	Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur National Capital City Project, East Kalimantan	Kunjungan Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Visit to National Capital City Project, East Kalimantan
2	Dedi Syarif Usman (Komisaris) Commissioner	–	–	–
3	T. Iskandar (Komisaris) Commissioner	4 November 2024– 6 November 2024 November 4–6, 2024	Proyek Bendungan Rukoh, Aceh Rukoh Dam Project, Aceh	Kunjungan Proyek Bendungan Rukoh, Aceh Visit to Rukoh Dam Project, Aceh
4	Muhamad Salim (Komisaris Independen) Independent Commissioner	5 Juli 2024 July 5, 2024	Proyek Pembangunan Jalan Baru Kretek Girijati, Yogyakarta Kretek Girijati New Road Construction Project, Yogyakarta	Kunjungan Proyek Pembangunan Jalan Baru Kretek Girijati, Yogyakarta Visit to Kretek Girijati New Road Construction Project, Yogyakarta
		11–12 Juli 2024 July 11–12, 2024	Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Nusantara IKN Project, East Kalimantan	Kunjungan Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Visit to Nusantara IKN Project, East Kalimantan
		8 Agustus 2024 August 8, 2024	Proyek Tol Bogor–Ciawi Sukabumi (BOCIMI) Bogor–Ciawi Sukabumi (BOCIMI) Toll Road Project	Kunjungan Proyek Tol Bogor– Ciawi Sukabumi (BOCIMI) Visit to Bogor–Ciawi Sukabumi (BOCIMI) Toll Road Project
5	Addin Jauharudin (Komisaris Independen) Independent Commissioner	11–12 Juli 2024 July 11–12, 2024	Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Nusantara IKN Project, East Kalimantan	Kunjungan Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Visit to Nusantara IKN Project, East Kalimantan
6	Muradi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	22–23 Januari 2024 January 22–23, 2024	- Proyek DI Mrican Paket 2 - Proyek Renovasi Kanjuruhan Malang - Project in Mrican Package 2 - Kanjuruhan Renovation Project in Malang	- Kunjungan Proyek DI Mrican Paket 2 - Kunjungan Proyek Renovasi Kanjuruhan Malang - Project Visit in Mrican Package 2 - Visit to Kanjuruhan Renovation Project in Malang
		1–3 April 2024 April 1–3, 2024	Proyek Jalan Pasar Tono menuju Oesilo, Timor Leste Tono Market Road Project to Oesilo, Timor Leste	Kunjungan Proyek Jalan Pasar Tono menuju Oesilo, Timor Leste Tono Market Road Project to Oesilo, Timor Leste

Kunjungan Kerja Dewan Komisaris Waskita Tahun 2024
Waskita's Board of Commissioners Work Visit in 2024

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Lokasi Location	Kegiatan Activities
6	Muradi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	22-23 April 2024 April 22-23, 2024	Proyek Bendungan Jragung, Semarang Jragung Dam Project, Semarang	Kunjungan Proyek Bendungan Jragung, Semarang Visit to Jragung Dam Project, Semarang
		23-25 April 2024 April 23-25, 2024	Proyek Islamic Center, Medan Islamic Center Project, Medan	Kunjungan Proyek Islamic Center, Medan Visit to Islamic Center Project, Medan
		11-12 Juli 2024 July 11-12, 2024	Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Nusantara IKN Project, East Kalimantan	Kunjungan Proyek IKN Nusantara, Kalimantan Timur Visit to Nusantara IKN Project, East Kalimantan
		4-6 November 2024 November 4-6, 2024	Proyek Bendungan Rukoh, Aceh Rukoh Dam Project, Aceh	Kunjungan Proyek Bendungan Rukoh, Aceh Visit to the Rukoh Dam Project, Aceh

PENYAMPAIAN LAPORAN DEWAN KOMISARIS KEPADA PEMEGANG SAHAM

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyusun dan mengajukan berbagai laporan strategis yang mencakup kinerja dan perkembangan Perseroan sepanjang tahun kepada para pemegang saham. Adapun laporan-laporan tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian yang telah diraih, serta langkah-langkah proaktif yang diambil untuk memastikan kesinambungan dan peningkatan kinerja Perseroan. Berikut adalah rincian lebih lanjut terkait hal ini:

1. Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Laporan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2023
3. Penyampaian Rencana *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2023 secara Kolegial
4. Usulan Persetujuan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Triwulan I Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
6. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk Periode Semester I Tahun 2024
7. Tanggapan Dewan Komisaris terhadap Kinerja Triwulan II Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk
8. Permohonan Persetujuan atas *Update* Kajian Rencana Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2024
9. Penyampaian Hasil Konsultasi Revisi *Key Performance Indicators* (KPI) Kolegial Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT SUBMISSION TO THE SHAREHOLDERS

In 2024, Board of Commissioners has compiled and submitted various strategic reports to shareholders, covering the Company's performance and development throughout the year. These reports provide a comprehensive overview of the achievements made, as well as the proactive steps taken to ensure the sustainability and improvement of the Company's performance. Here are further details regarding this matter:

1. Response of Board of Commissioners to the Performance of Annual Report of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
2. Supervisory Report of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023
3. Submission of Key Performance Indicator (KPI) Plan of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2023 in a Collegial Manner
4. Proposed Approval of the Annual General Meeting of Shareholders Resolution for 2023 Fiscal Year of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5. Response of Board of Commissioners for the First Quarter Performance of 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
6. Supervisory Duties Report of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the First Semester of 2024
7. Response of Board of Commissioners for the Performance of Second Quarter of 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk
8. Request for Approval of the Update of Financial Recovery Plan Review of PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2024
9. Submission of the Results of Consultation on the Revision of Collegial Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2024



10. Permohonan Konsultasi *Key Performance Indicators* (KPI) Kolegial Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2025
11. Tanggapan Dewan Komisaris Terhadap Kinerja Triwulan III Tahun 2024 PT Waskita Karya (Persero) Tbk

PENUGASAN KHUSUS DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2024, tidak terdapat penugasan khusus yang diterima oleh Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara menyeluruh dengan dukungan dari berbagai Komite yang berada di bawah tanggung jawab langsung Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut meliputi Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite yang bertanggung jawab di bawah naungan Dewan Komisaris dibentuk sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku untuk menjamin kepatuhan serta efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai bagian dari proses pengawasan berkelanjutan, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite tersebut secara periodik. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tercantum dalam Piagam Komite, kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan oleh setiap Komite, serta tingkat partisipasi yang tercermin dari kehadiran anggota Komite dalam rapat-rapat yang diselenggarakan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap Komite berfungsi secara optimal dalam memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengevaluasi kinerja setiap Komite. Rincian terkait evaluasi tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Komite Audit

Berdasarkan penilaian komprehensif dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah memberikan rekomendasi substansial terkait pengkajian laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta evaluasi menyeluruh terhadap hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor independen, serta memastikan seluruh proses berjalan sesuai dengan standar yang berlaku dan dengan integritas tinggi. Komite Audit secara konsisten dan efisien menjalankan fungsi pengawasan serta tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja yang disusun untuk tahun 2024, dengan fokus pada peningkatan kualitas tata kelola perusahaan. Selain itu, Komite Audit juga berhasil memenuhi ketentuan terkait

10. Request for Consultation on Collegial Key Performance Indicators (KPI) of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2025
11. Response of Board of Commissioners for the Third Quarter Performance of 2024 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk

SPECIAL ASSIGNMENTS OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2024, Waskita's Board of Commissioners did not carry out any special assignments.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners carries out a comprehensive supervisory function with the support of various Committees that are under direct responsibility of Board of Commissioners. These committees include Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Each Committee responsible under the auspices of Board of Commissioners is formed in accordance with applicable rules and regulations to ensure compliance and effectiveness in the implementation of its duties and responsibilities.

As part of the ongoing monitoring process, Board of Commissioners periodically assesses the Committee's performance. This assessment includes an evaluation of the implementation of duties and responsibilities as stated in the Committee Charter, the quality of supervisory recommendations provided by each Committee, and the level of participation reflected by the attendance of Committee members in the meetings held. This evaluation aims to ensure that each Committee functions optimally in making a significant contribution to good and sustainable corporate governance.

In 2024, Board of Commissioners evaluated the performance of each Committee. Details related to the evaluation are presented as follows:

1. Audit Committee

Based on a comprehensive assessment by Board of Commissioners, Audit Committee has provided substantial recommendations regarding the review of financial statements, the effectiveness of internal control systems, and a comprehensive evaluation of the audit results conducted by independent auditors, as well as ensuring that the entire process is carried out in accordance with applicable standards and with high integrity. Audit Committee consistently and efficiently carries out its supervisory functions and responsibilities in accordance with the work plan prepared for 2024, with a focus on improving the quality of corporate governance. In addition, Audit Committee also successfully fulfilled the provisions

kehadiran dan partisipasi dalam rapat-rapat yang dilaksanakan, sesuai dengan pedoman regulasi yang berlaku. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen penuh Komite Audit dalam mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengelolaan risiko yang berkelanjutan, guna memastikan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang tinggi dan mendorong keberlanjutan kinerja Perseroan.

2. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
Di tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan pengawasan yang efektif terhadap penerapan manajemen risiko di seluruh lingkup Perseroan, serta memastikan bahwa upaya perbaikan dalam pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Implementasi ini mencerminkan bahwa Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah berhasil menuntaskan seluruh tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahun 2024, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan standar operasional yang berlaku. Dewan Komisaris juga memberikan pengamatan positif terkait pemenuhan jumlah kehadiran serta tingkat partisipasi Komite dalam rapat-rapat yang diselenggarakan, yang semuanya telah sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku di Perseroan.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi menunjukkan kinerja yang signifikan dalam melaksanakan mandat strategisnya, memastikan optimalisasi dalam pengawasan manajemen talenta dan manajemen suksesi di lingkungan Perseroan. Keberhasilan Komite Nominasi dan Remunerasi tercermin dalam pelaksanaan tugas yang dirancang sesuai rencana kerja tahun 2024, di mana setiap tugas dijalankan dengan integritas tinggi dan kesesuaian terhadap prinsip tata kelola perusahaan. Penilaian terkini menunjukkan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui standar kehadiran serta jumlah rapat yang dipersyaratkan, menunjukkan komitmen penuh terhadap akuntabilitas dan keberlanjutan peran dalam pengembangan kapabilitas SDM yang berdaya saing.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja seluruh komite di bawahnya, termasuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Setiap Komite dinilai telah menjalankan perannya dengan baik sesuai regulasi yang berlaku, serta memberikan kontribusi positif dalam memperkuat pengawasan dan pengendalian internal Perseroan.

related to attendance and participation in meetings held, in accordance with applicable regulatory guidelines. This success reflects the Audit Committee's full commitment to supporting transparency, accountability, and sustainable risk management, to ensure compliance with high governance standards and encourage the sustainability of the Company's performance.

2. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee
In 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee has implemented effective supervision of the implementation of risk management throughout the Company, and ensured that improvement efforts in risk management are carried out comprehensively and continuously. This implementation reflects that the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee has successfully completed all the duties and responsibilities set out in the 2024 work plan, in accordance with good governance principles and applicable operational standards. Board of Commissioners also gave positive observations regarding the fulfillment of attendance and level of participation of the Committee in the meetings held, all of which were in accordance with the Company's applicable rules and regulations.
3. Nomination and Remuneration Committee
Nomination and Remuneration Committee demonstrates significant performance in carrying out its strategic mandate, ensuring optimization in the supervision of talent management and succession management within the Company. The success of Nomination and Remuneration Committee is reflected in the implementation of tasks designed according to the 2024 work plan, where each task is carried out with high integrity and compliance with corporate governance principles. The latest assessment shows that the Nomination and Remuneration Committee not only meets but also exceeds the required attendance standards and number of meetings, demonstrating full commitment to accountability and the sustainability of its role in developing competitive human resource capabilities.

Board of Commissioners appreciates the performance of all its committees, including Audit Committee, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, and Nomination and Remuneration Committee. Each Committee is considered to have performed its role well in accordance with applicable regulations, and made a positive contribution to strengthening the Company's internal control and supervision.



Komisaris Independen

Independent Commissioners

Merujuk pada ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menetapkan Komisaris Independen sesuai dengan kriteria yang diatur dalam peraturan tersebut, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut, tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; serta
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

KOMPOSISI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Melalui Keputusan RUPSLB, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) Komisaris Independen. Jumlah tersebut mencakup 66,67% dari total anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 6 (enam) orang, sesuai dengan ketentuan komposisi yang berlaku.

Sejalan dengan No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, komposisi Komisaris Independen Perseroan berhasil memenuhi persyaratan yang menetapkan keharusan memiliki Komisaris Independen sebanyak 20% dari total anggota Dewan Komisaris. Selain itu, pencapaian ini juga sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mengharuskan keberadaan Komisaris Independen mencapai 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, memastikan keberagaman dan independensi dalam pengambilan keputusan strategis.

Referring to the provisions in the applicable laws and regulations, namely the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company establishes Independent Commissioners in accordance with the criteria stipulated in the regulation, as follows:

1. Does not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of an Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioners of the Issuer or Public Company,
2. Does not own direct or indirect shares in the Issuer or Public Company, has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholders of the Issuer or Public Company; and
3. Does not have direct or indirect business relations to the business activities of the Issuer or Public Company

COMPOSITION OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Through the EGMS Resolution, the Company has named 4 (four) Independent Commissioners. This number fulfills the percentage of 66.67% of the total members of the Company's Board of Commissioners, which amounts to 6 (six) individuals.

In accordance with the Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Good Corporate Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, the Company's Independent Commissioners composition has met the requirements, mandating the presence of Independent Commissioners to be 20% of the total members of Board of Commissioners. Furthermore, this achievement is also in line with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which stipulates that the presence of Independent Commissioners should reach 30% of the total members of Board of Commissioners. Thus, the Company upholds the principles of good corporate governance, ensuring diversity and independence in strategic decision-making.



KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan menetapkan kriteria dalam pemilihan Komisaris Independen yang berpedoman pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/M-MBU/2002. Kebijakan ini merupakan upaya untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance* secara konsisten di Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dengan rincian sebagai berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONERS CRITERIA

The Company applies the criteria for Independent Commissioners in accordance with the Minister of SOE Decree No. KEP-117/MMBU/2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises (SOE) which include:

Pemenuhan Kriteria Komisaris Independen Tahun 2024

Criteria Fulfillment of Independent Commissioners in 2024

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Komisaris Independen Independent Commissioner			
	Heru Winarko	Muhamad Salim	Muradi	Addin Jauharudin
Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi. Not serving as Board of Directors in affiliated companies.	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Not working in Government Institutions, including in departments, organizations, and military agencies within the past three years.	✓	✓	✓	✓
Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir. Not working at related SOEs or its affiliation within the past three years.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya. Not having financial ties, directly and indirectly with the related SOE or companies providing services and products to the related SOE and its affiliation.	✓	✓	✓	✓

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, Perseroan memastikan bahwa setiap anggota Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan keluarga atau ikatan perkawinan hingga derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen telah dipastikan tidak memiliki benturan kepentingan apa pun secara pribadi terhadap hal-hal yang tercantum dalam RKAP 2024, dan telah berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Komisaris Independen Perseroan menandatangani pernyataan independensi yang disusun dan diperbarui secara berkala. Pernyataan ini mencakup, antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi;
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

To uphold the principles of good governance, the Company has ensured that the Independent Commissioners have no blood or marital relationship on one another to the third degree, both vertically and horizontally. Independent Commissioners are assured to have no personal conflict of interest towards matters contained in 2022 RKAP, and are committed to not exploit the Company both directly and indirectly for personal gain.

Independent Commissioners shall sign an independence statement that is made and updated regularly, which contains the following matters:

1. Have no family relationship either horizontally, vertically or in-law relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Have no kinds of conflict of interest with his/her position in respect of the assignment/position of the Company.

Di tahun 2024, seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi, sebagai berikut:

In 2024, all Independent Commissioners of the Company have signed their independence statement as follows:

Penandatanganan Surat Pernyataan Independensi
Signing of Independence Statement

Heru Winarko

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: 16 Januari 2024
Statement Signing Date: January 16, 2024



Penandatanganan Surat Pernyataan Independensi
Signing of Independence Statement

Muradi

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: 16 Januari 2024
Statement Signing Date: January 16, 2024



Penandatanganan Surat Pernyataan Independensi
Signing of Independence Statement

Muhamad Salim

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: 16 Januari 2024
Statement Signing Date: January 16, 2024



Penandatanganan Surat Pernyataan Independensi
Signing of Independence Statement

Addin Jauharudin

Tanggal Penandatanganan Pernyataan: 16 Januari 2024
Statement Signing Date: January 16, 2024





DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan perannya, Direksi melaksanakan tugasnya secara kolektif untuk memastikan tercapainya nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan kelangsungan usaha Perseroan. Sebagai organ yang memiliki kewenangan penuh, Direksi bertanggung jawab atas seluruh pengurusan Perseroan dan berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Direksi juga memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan pengelolaan Perseroan kepada RUPS secara transparan, sebagai bentuk akuntabilitas dan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap langkah pengelolaan.

Susunan Direksi ditentukan berdasarkan kebutuhan Perseroan, dengan ketentuan minimal terdapat 2 (dua) anggota di mana salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Pedoman kerja berperan sebagai acuan utama bagi setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsinya, Direksi senantiasa merujuk pada Pedoman Hubungan Kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang mengatur secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan pedoman ini oleh Direksi tidak dapat dipisahkan dari pelaksanaan Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi memuat ketentuan terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Persyaratan Direksi
2. Komposisi Direksi
3. Pengaturan Rangkap Jabatan
4. Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi
5. Masa Jabatan Direksi
6. Program Pengenalan dan Pelatihan
7. Rencana Kerja Direksi
8. Tugas Direksi
9. Hak Direksi
10. Wewenang Direksi
11. Cuti Direksi
12. Kewajiban Direksi
13. Tanggung Jawab Direksi
14. Rapat Direksi
15. Pengambilan Keputusan di Luar Rapat Direksi

The Board of Directors is responsible for managing the Company for the Company's best interests and in accordance with predetermined objectives. In carrying out their role, Board of Directors perform their duties collectively to ensure added value for stakeholders and the Company's business continuity. As an organ with full authority, Board of Directors is responsible for all management of the Company and has the authority to represent the Company, both in and out of court, in accordance with the provisions set forth in the articles of association and applicable laws and regulations. In addition, Board of Directors also has the obligation to submit a report on the management of the Company to the GMS in a transparent manner, as a form of accountability and to ensure the implementation of GCG principles in every step of management.

The Board of Directors composition is determined based on the Company's needs, with the provision that there are at least 2 (two) members, one of whom serves as President Director, in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

BOARD OF DIRECTORS MANUAL

The manual functions as the main reference for each member of Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. In carrying out its functions, Board of Directors always refers to the Working Relationship Guidelines between Board of Commissioners and Board of Directors, which regulates in detail the working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors. The implementation of these guidelines by Board of Directors is inseparable from the implementation of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Manual contains provisions relating to the following matters:

1. Board of Directors Requirements
2. Board of Directors Composition
3. Concurrent Positions Arrangements
4. Board of Directors Appointment and Dismissal
5. Board of Directors Tenure
6. Introduction and Training Program
7. Board of Directors Work Plan
8. Board of Directors Duties
9. Board of Directors Rights
10. Board of Directors Authority
11. Board of Directors Leave
12. Board of Directors Obligations
13. Board of Directors Responsibilities
14. Board of Directors Meetings
15. Decision Making Outside of Board of Directors Meetings

16. Penyelenggaraan Daftar dan Dokumen oleh Direksi
17. Penetapan Kebijakan Internal Perusahaan
18. Etika Jabatan Direksi
19. Independensi, Larangan Mengambil Keuntungan Pribadi dan Benturan Kepentingan
20. Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi
21. Evaluasi Kinerja Direksi
22. Remunerasi Direksi
23. Organ Pendukung Direksi
24. Penggunaan Saran Profesional

DASAR HUKUM PENGANGKATAN DIREKSI

Berikut ini adalah beberapa ketentuan yang mendasari pengangkatan Direksi oleh Perseroan:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 7 Oktober 2021.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Anggaran Dasar menetapkan kriteria anggota Direksi, yang dirancang dan disahkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kriteria-kriteria ini mencakup:

1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan tidak pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
3. Memenuhi persyaratan materiil, yaitu kriteria keahlian, integritas, kemampuan, pengalaman, kejujuran, perilaku yang baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
4. Memenuhi persyaratan tambahan, yaitu:
 - a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif;
 - b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/atau kepala/wakil kepala daerah;

16. Board of Directors Record and Document Management
17. Establishment of Company Internal Policies
18. Board of Directors Position Ethics
19. Independence, Prohibition of Personal Gain and Conflict of Interest
20. Board of Directors Reporting and Accountability
21. Board of Directors Performance Evaluation
22. Board of Directors Remuneration
23. Board of Directors Supporting Bodies
24. Use of Professional Advice

LEGAL BASIS FOR APPOINTMENT OF BOARD DIRECTORS

Here are some of the provisions that underlie the appointment of Board of Directors by the Company:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.
4. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
5. The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11 dated October 7, 2021.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP CRITERIA

The Articles of Association establish the criteria for members of Board of Directors, designed and approved in accordance with applicable laws and regulations. These criteria include:

1. Proficient in carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment has never:
 - a. Been declared bankrupt;
 - b. Become a member of Board of Directors or Board of Commissioners/Supervisory Board found guilty of causing an SOE and/or Company to go bankrupt;
 - c. Convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances, SOEs, Companies, and/or matters related to financial sector.
3. Meet the material requirements, namely the criteria of expertise, integrity, ability, experience, honesty, good behavior, and high dedication to advance and develop the Company;
4. Meet the additional requirements of:
 - a. Not being an official of a Political Party and/or a candidate for member of legislature and/or a member of legislature;
 - b. Not being a candidate for regional head/deputy head and/or a regional head/deputy head;



- c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan
 - e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN), yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dokter;
 - f. Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dan telah melaksanakan kewajiban membayar pajak selama dua tahun terakhir.
5. Dinyatakan lulus Uji Kelayakan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*).

PROSEDUR PENGANGKATAN, PEMILIHAN ULANG, DAN PEMBERHENTIAN DIREKSI

Proses pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Direksi dijalankan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Aspek-aspek yang tercakup dalam peraturan perundang-undangan ini melibatkan:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara; serta
5. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 Tanggal 7 Oktober 2021.

Sesuai mekanisme tersebut, anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham Perseroan melalui RUPS, untuk jangka waktu yaitu terhitung sejak tanggal yang ditentukan sampai penutupan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatan. Ketentuan tersebut tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu dengan alasan tertentu, setelah diberikan kesempatan untuk melakukan pembelaan diri. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentian, kecuali bila ditentukan lain.

Ketentuan terkait mekanisme pengangkatan, pemilihan ulang, dan pemberhentian anggota Direksi sesuai ketentuan perundang-undangan di atas, telah termuat di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- c. Not serving as Board of Directors of the concerned SOE for 2 (two) consecutive periods;
 - d. Having dedication and ability to provide full time to do the assignments;
 - e. Being physically and mentally healthy (not suffering from an illness that may hamper the implementation of duties as Board of Director of SOE), as evidenced by a Doctor's note; and
 - f. Owning a Taxpayer Identification Number (NPWP) and having the obligation to pay taxes for the last two year fulfilled;
5. Pass the Fit and Proper Test.

PROCEDURE OF APPOINTMENT, REAPPOINTMENT, AND DISMISSAL OF BOARD OF DIRECTORS

The process of appointment, re-appointment, and dismissal of Board of Directors members is carried out by the Company in accordance with applicable laws and regulations. Aspects covered by these laws and regulations involve:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State Owned Enterprises;
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, regarding the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises; and
5. The Company's Articles of Association as stated in Deed No. 11 dated October 7, 2021.

According to the mechanism contained in the above regulations, members of Board of Directors are appointed by the Company's shareholders through the GMS with the term starting from the determined date until the closing of the fifth Annual GMS after the date of appointment. These provisions do not reduce the right of GMS to dismiss members of Board of Directors at any time for certain reasons, after being given the opportunity to defend themselves. Such dismissal is effective from the closing of the meeting that decided the dismissal, unless otherwise specified.

Provisions related to the mechanism for the appointment, reappointment, and dismissal of Board of Directors members in accordance with the statutory provisions above, have been included in the Company's Articles of Association.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Perseroan menerapkan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 yang dikeluarkan pada tanggal 20 Maret 2023. Peraturan ini mengatur mengenai persyaratan, tata cara pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN tersebut, calon Direksi Perseroan berasal dari:

1. Direksi BUMN;
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Talenta BUMN yang terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa;
 - b. Direksi anak perusahaan BUMN/perusahaan patungan BUMN;
 - c. Talenta Kementerian BUMN;
 - d. Pejabat BUMN lain dan sumber lainnya.

Bakal calon Direksi dapat diusulkan oleh Dewan Komisaris. Apabila Menteri BUMN selaku pihak yang berwenang mengangkat anggota Direksi memandang terdapat bakal calon lain yang memiliki potensi sebagai anggota Direksi tetapi tidak termasuk di dalam daftar nama yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, Menteri BUMN dapat meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian terhadap bakal calon tersebut. Jika kemudian memenuhi syarat, bakal calon tersebut dapat diusulkan kepada Menteri BUMN.

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan anggota Direksi adalah 5 (lima) tahun, dengan jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditetapkan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan ke-5 (kelima) setelah tanggal pengangkatannya. Meski demikian, hal tersebut tidak mengurangi hak pemegang saham dalam RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi jika dinilai tidak memenuhi kriteria sebagai Direksi atau terdapat alasan lain. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

SUSUNAN, JUMLAH, KOMPOSISI DAN DASAR PENGANGKATAN ANGGOTA DIREKSI

Selama tahun 2024, terjadi perubahan komposisi Direksi dengan penjelasan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

The Company applies a succession policy for members of Board of Directors in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 issued on March 20, 2023. This regulation governs the requirements, procedures for appointment, and dismissal of Board of Directors Members of State-Owned Enterprises.

Based on the SOE Minister Regulation, the candidate for Board of Directors of the Company may come from:

1. Board of Directors of SOEs;
2. Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. SOEs talents which consist of:
 - a. Officials one level below Board of Directors or officials who have outstanding achievements;
 - b. Board of Directors of SOEs subsidiaries/joint ventures;
 - c. Ministry of SOE talents;
 - d. Other SOEs officials and other sources.

Prospective candidates for Board of Directors can be proposed by the Board of Commissioners. If the Minister of SOE, as a party authorized to appoint members of Board of Directors has other potential candidates for Board of Directors, but is not included in the list of names proposed by the Board of Commissioners, the Minister may request the Board of Commissioners to make an assessment to those concerned and to be proposed to the Minister of SOE.

BOARD OF DIRECTORS TENURE

The tenure of Board of Directors members is 5 (five) years, with a period starting from the date determined by the GMS and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment. However, this does not reduce the GMS' right to dismiss Board of Directors members if they are deemed to fail to meet the criteria as Board of Directors or for other reasons. Members of Board of Directors may be reappointed by the GMS to serve for 1 (one) more period, if the first term has ended.

STRUCTURE, NUMBER, COMPOSITION AND BASIS OF APPOINTMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS

During 2024, there were changes in the Board of Directors composition with the following explanation:



Periode 1 Januari–22 Mei 2024

Pada periode 1 Januari–22 Mei 2024, komposisi anggota Direksi berjumlah 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direksi. Adapun seluruh anggota Direksi pada periode ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

Period of January 1–May 22, 2024

In the period of January 1–May 22, 2024, the composition of Board of Directors members was 6 (six) persons consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All members of Board of Directors in this period have met the criteria and requirements of the fit and proper test in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to good corporate governance, and other related rules and regulations.

Komposisi Anggota Direksi Periode 1 Januari–22 Mei 2024

Board of Directors Composition in the Period January 1–May 22nd, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment			Masa Jabatan Tenure	Penyelenggara <i>Fit & Proper</i> Test Organizer of the Fit & Proper Test
			Tanggal Pelaksanaan RUPS Date of Implementation GMS	Akta Pengangkatan Pertama First Appointment	Akta Pengangkatan Kembali Reappointment		
1	Muhammad Hanugroho	President Director	RUPSLB 8 Desember 2023 RUPSLB December 8, 2022	Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2023 Deed No. 20 dated December 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the 2028 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
2	Ratna Ningrum	Director of Human Capital Management, System Development and Legal	RUPST 25 Mei 2023 RUPSLB May 25, 2023	Akta No. 08 tanggal 8 Juni 2023 Deed No. 08 dated June 8, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the 2028 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
3	Wiwi Suprihatno	Director of Finance	RUPST 16 Juni 2022 RUPSLB June 16, 2022	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
4	Rudi Purnomo	Director of Business Development	RUPSLB 14 Februari 2023 RUPSLB February 14, 2023	Akta No. 23 tanggal 14 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
5	I Ketut Pasek Senjaya Putra	Director of Operation I and Quality, Safety, Health & Environment	RUPST 16 April 2021 RUPSLB April 16, 2021	Akta No. 48 tanggal 27 April 2021 Deed No. 48 dated April 27, 2021	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2026 Until the 2026 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
6	Dhetik Ariyanto	Director of Operation II	RUPSLB 14 Februari 2023 RUPSLB February 14, 2023	Akta No. 23 tanggal 14 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE

Komposisi Anggota Direksi Periode 22 Mei–31 Desember 2024

Pada periode 22 Mei–31 Desember 2024, komposisi anggota Direksi mengalami perubahan anggota dan terdapat perubahan nomenklatur serta pengalihan penugasan sebagaimana dijelaskan pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi. Dengan demikian, jumlah anggota Direksi untuk periode ini berjumlah 6

Board of Directors Composition in the Period of May 22–December 31, 2024

During the period from May 22–December 31, 2024, there were changes in the composition of Board of Directors, as well as changes in nomenclature and transfer of assignments as described in the Company Profile chapter under the Board of Directors Profile section. Thus, the number of Board of Directors members for this

(enam) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 5 (lima) orang Direksi. Seluruh anggota Direksi ini telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang dipersyaratkan dalam uji kepatutan dan kelayakan (*fit and proper test*) sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik, serta peraturan dan ketentuan lain yang terkait.

period is 6 (six), consisting of 1 (one) President Director and 5 (five) Directors. All members of the Company's Board of Directors have met the criteria and conditions required in the fit and proper test, in accordance with the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, regulations related to good corporate governance, as well as other relevant laws and regulations.

Komposisi Anggota Direksi Periode 22 Mei–31 Desember 2024

Board of Directors Composition in the Period of Period of May 22–December 31, 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment			Masa Jabatan Tenure	Penyelenggara <i>Fit & Proper Test</i> Organizer of the <i>Fit & Proper Test</i>
			Tanggal Pelaksanaan RUPS Date of Implementation GMS	Akta Pengangkatan Pertama First Appointment	Akta Pengangkatan Kembali Reappointment		
1	Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	RUPSLB 8 Desember 2023 RUPSLB December 8, 2023	Akta No. 20 tanggal 14 Desember 2023 Deed No. 20 dated December 14, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2028 Until the 2028 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
2	Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	RUPST 16 Juni 2022 RUPSLB June 16, 2022	Akta No. 50 tanggal 24 Juni 2022 Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
3	Anton Rijanto	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE Director of Risk Management, Legal, & QSHE	RUPST 22 Mei 2024 RUPSLB May 22, 2024	Akta No. 49 tanggal 22 Mei 2024 Deed No. 50 dated June 24, 2022	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2029 Until the 2029 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
4	Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital Strategic, Portfolio, & Human Capital	RUPSLB 14 Februari 2023 RUPSLB February 14, 2023	Akta No. 23 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 15, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
5	Ari Asmoko	Direktur Operasi I Director of Operation I	RUPST 22 Mei 2024 RUPSLB May 22, 2024	Akta No. 49 tanggal 22 Mei 2024 Deed No. 49 dated May 22, 2024	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2029 Until the 2029 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE
6	Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	RUPSLB 14 Februari 2023 RUPSLB February 14, 2023	Akta No. 23 tanggal 15 Februari 2023 Deed No. 23 dated February 15, 2023	-	Sampai RUPS Tahunan tahun 2027 Until the 2027 Annual GMS	Kementerian BUMN Ministry of SOE

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Direksi menjalankan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan internal, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Duties, Responsibilities, and Authorities of Board of Directors

Board of Directors carries out duties, responsibilities, and authorities in accordance with the provisions stipulated in the Company Articles of Association, internal provisions, and applicable laws and regulations.



Tugas Pokok Direksi

Berdasarkan Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), Direksi Perseroan memiliki tugas pokok sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.
2. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perseroan.
3. Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Melindungi dan memfasilitasi hak pemegang saham/pemilik modal.
5. Memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas.
6. Wajib melaksanakan keterbukaan informasi secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Perseroan memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi.
8. Direksi wajib melindungi dan memastikan keamanan data pribadi yang dikelola Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai perlindungan data pribadi.
9. Perseroan harus menghormati hak pemangku kepentingan Perseroan termasuk pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau perjanjian yang dibuat oleh BUMN dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha BUMN.
10. Perseroan wajib membuat suatu pedoman tentang perilaku dan etika (*code of conduct*) yang pada dasarnya memuat nilai etika berusaha dan perilaku.
11. Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, anti korupsi, anti kecurangan (*anti fraud*), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional.
12. Perseroan menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawannya memahami dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab mereka untuk berperilaku yang sesuai pedoman tentang perilaku dan etika (*code of conduct*).

Main Duties of Board of Directors

Based on the Board Manual, the Company's Board of Directors has the following main duties:

1. Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to and responsible for managing the Company in the Company's interests in accordance with the Company's aims and objectives and representing the Company both in and out of court on all matters and events with the limitations as stipulated in laws and regulations, Articles of Association and/or GMS Resolutions.
2. In carrying out their duties, Board of Directors shall devote their full energy, thoughts, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company's objectives.
3. In carrying out their duties, members of Board of Directors must comply with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
4. Protect and facilitate the rights of shareholders/capital owners.
5. Ensure fair treatment of shareholders, including minority shareholders.
6. Required to implement information disclosure in a timely, accurate, clear and objective manner, in accordance with statutory provisions.
7. The Company has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information and corporate secrets.
8. Board of Directors is required to protect and ensure the security of personal data managed by the Company in accordance with statutory provisions governing the protection of personal data.
9. The Company must respect the rights of the Company's stakeholders, including stakeholders arising under the provisions of laws and regulations and/or agreements made by SOEs with employees, customers, suppliers, and creditors as well as the community around SOE business premises.
10. The Company is obliged to create a code of conduct that basically contains business ethics and behavior.
11. Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and counter-terrorist financing, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, and political involvement by referring to national or international standards.
12. The Company fosters a corporate culture that ensures that all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as all employees, understand and are committed to carrying out their responsibilities to behave in accordance with the code of conduct.

13. Direksi mengomunikasikan secara efektif pedoman tentang perilaku dan etika (*code of conduct*) sebagaimana dimaksud pada poin 10 kepada Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

13. Board of Directors effectively communicates the code of conduct as referred to in point 10 to Board of Commissioners and all employees.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Waskita terus memperkuat kinerja Perseroan melalui optimalisasi distribusi tugas dan tanggung jawab bagi setiap anggota Direksi. Melalui pendekatan ini, setiap anggota Direksi diberikan mandat yang sesuai dengan kompetensi khusus Direksi, yang bertujuan untuk memastikan pelaksanaan tugas Perseroan berjalan dengan efisien serta mendukung pencapaian sasaran strategis secara berkelanjutan. Pembagian tugas dan tanggung jawab ini diatur melalui Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan, sehingga menciptakan kerangka kerja yang lebih terstruktur dan fokus dalam mendukung keberhasilan operasional Perseroan.

Berikut adalah pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
1	Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	- Memimpin Perusahaan, menyetujui, menetapkan visi, misi, serta memberikan arahan strategis untuk mengembangkan Perusahaan sesuai dengan potensi bisnis dan pangsa pasar. - Melakukan koordinasi dengan Direktur lain dalam mengelola Perusahaan sesuai prinsip <i>Good Corporate Governance</i> - Memastikan kinerja bisnis Grup Waskita sesuai dengan regulasi, kebijakan dan peraturan pemerintah yang berlaku. - Mengevaluasi dan menyetujui prinsip-prinsip dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan RJPP dan RKAP, baik di Induk maupun Anak Perusahaan. - Melakukan pengawasan atas pengelolaan fungsi organisasi, baik fungsi yang berkaitan dengan core business konstruksi maupun fungsi pendukung serta alignment fungsi strategis Anak Perusahaan. - Membangun hubungan baik dengan stakeholder untuk mendukung keberlangsungan bisnis dan meningkatkan potensi pendapatan & realisasi proyek. - Memberikan keputusan terhadap proyek strategis/aksi korporasi yang berpotensi mempengaruhi citra Perusahaan di mata publik. - Memantau pelaksanaan proses bisnis yang berkaitan dengan Sekretariat Perusahaan & Internal Audit dalam melakukan pengendalian tata kelola dan kepatuhan Perusahaan. - Membina dan menilai kinerja Sekretariat Perusahaan dan Internal Audit. - Memberikan arahan dan memimpin pengembangan identitas korporat. - Melakukan komunikasi secara reguler dengan tim internal Perusahaan untuk menyampaikan visi, misi dan arahan strategis. - Mewakili Perusahaan di publik maupun dihadapan hukum.

DIVISION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

Waskita continues to strengthen the Company's performance by optimizing the division of duties and responsibilities for each member of Board of Directors. Through this approach, each member of Board of Directors is given a mandate in accordance with the specific competencies of Board of Directors, which aims to ensure the efficient implementation of the Company's duties and support the achievement of strategic goals in a sustainable manner. The division of duties and responsibilities is regulated through the Board of Directors Decree No. 32/SK/WK/2024 dated June 26, 2024 concerning Changes to the Company's Organizational Structure, thus creating a more structured and focused framework to support the Company's operational success.

Here is the division of duties and responsibilities of each Board of Directors:



No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
			1. Leading the Company, approving, establishing the vision and mission, and providing strategic direction to develop the Company in accordance with business potential and market share. 2. Coordinating with other Directors in managing the Company in accordance with the principles of Good Corporate Governance 3. Ensuring that the Waskita Group's business performance complies with applicable government regulations and policies. 4. Evaluate and approve the principles and assumptions used in the preparation of the RJPP and RKAP, both at the Parent and Subsidiaries. 5. Supervise the management of organizational functions, both functions related to the construction core business and supporting functions as well as the alignment of Subsidiaries' strategic functions. 6. Build good relationships with stakeholders to support business continuity and increase potential revenue & project realization. 7. Make decisions on strategic projects/corporate actions that have the potential to affect the Company's image in the public eye. 8. Monitor the implementation of business processes related to the Corporate Secretariat & Internal Audit in controlling the Company's governance and compliance. 9. Foster and assess the performance of Corporate Secretariat and Internal Audit. 10. Provide direction and lead the development of corporate identity. 11. Communicate regularly with the Company's internal team to convey the vision, mission and strategic direction. 12. Represent the Company in public and before the law.
2	Wiji Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	1. Membuat kebijakan, prosedur & standar keuangan, akuntansi, transformasi, digital & sistem di Grup Waskita (mencakup Anak Perusahaan) 2. Melakukan harmonisasi kebijakan fungsional antara Induk dan Anak Perusahaan 3. Memantau dan mengelola rencana, target keuangan Induk & Anak Perusahaan 4. Memantau dan mengelola kinerja keuangan Perusahaan secara menyeluruh, baik di Induk maupun Anak Perusahaan 5. Memastikan tersedianya pendanaan yang cukup dan optimal untuk keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis Grup Waskita 6. Memantau pengelolaan <i>budgeting</i>, perbendaharaan, akuntansi, perpajakan Grup Waskita. 7. Memimpin pelaksanaan aksi keuangan korporat. 8. Mengawasi & mengelola pengembangan IT <i>masterplan</i> dan implementasi sistem IT (<i>Waskita Integrated Digital Enterprise-WIDE</i>), proses transformasi digital, dan peningkatan efisiensi. 9. Memantau pelaksanaan proses bisnis yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, transformasi, digital dan pengembangan sistem perusahaan. 10. Membina dan menilai kinerja Divisi Akuntansi, Divisi Keuangan, Divisi Transformasi, Digital & Sistem 11. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. 1. Create policies, procedures & standards for finance, accounting, transformation, digital & systems in the Waskita Group (including Subsidiaries) 2. Harmonize functional policies between the Parent Company and Subsidiaries 3. Monitor and manage plans and financial targets of the Parent Company and Subsidiaries 4. Monitor and manage the overall financial performance of the Company, both in the Parent Company and Subsidiaries 5. Ensuring the availability of sufficient and optimal funding for the sustainability and growth of the Waskita Group's business 6. Monitoring the management of budgeting, treasury, accounting, taxation of the Waskita Group. 7. Leading the implementation of corporate financial actions. 8. Supervise & manage the development of IT masterplan and implementation of IT system (<i>Waskita Integrated Digital Enterprise-WIDE</i>), digital transformation process, and efficiency improvement. 9. Monitor the implementation of business processes related to accounting, finance, transformation, digital and development of Company systems. 10. Foster and assess the performance of Accounting Division, Finance Division, Transformation Division, Digital & Systems Division 11. Carry out other tasks assigned by the President Director.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
3	Anton Rijanto	Direktur Risk Management, Legal & QSHE Director of Risk Management, Legal & QSHE	1. Membuat kebijakan, prosedur & standar Manajemen Risiko dan Legal di Grup Waskita (mencakup Anak Perusahaan). 2. Membuat kebijakan, prosedur & standar QSHE yang mencakup Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan & Pengamanan untuk Grup Waskita. 3. Melakukan harmonisasi kebijakan fungsional antara Induk dan Anak Perusahaan. 4. Memantau pelaksanaan Risk Management dalam melakukan identifikasi, evaluasi, dan pengembangan strategi manajemen risiko. 5. Memantau pengelolaan aspek legal pada kegiatan aksi korporasi, advokasi & <i>compliance</i> serta legal kontrak Grup Waskita. 6. Mengawasi & mengelola bidang Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan dan Pengamanan di Grup Waskita. 7. Menjadi Management Representative Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Lingkungan dan Pengamanan yang menjamin sistem tersebut diterapkan dengan baik diseluruh daerah operasi Perusahaan (sesuai ruang lingkup sertifikasi). 8. Membina komunikasi dengan pihak eksternal terkait Sistem Manajemen Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3), Lingkungan dan Pengamanan. 9. Memastikan adanya koordinasi yang efektif antara Divisi Risk Management, Divisi Legal, Divisi QSHE dengan Divisi Operasi untuk mendapatkan masukan atas tinjauan teknis, bisnis, legal maupun QSHE bagi pelaksanaan proyek-proyek Waskita. 10. Membantu Direktur Utama dalam melakukan monitoring serta pengendalian atas kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan ketentuan-ketentuan yang berlaku. 11. Membina dan menilai Divisi Risk Management, Divisi Legal dan Divisi QSHE. 12. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. 1. Create Risk Management and Legal policies, procedures & standards in the Waskita Group (including Subsidiaries). 2. Create QSHE policies, procedures & standards that include Quality Management Systems, Occupational Health & Safety (OSH) and Environment & Security for the Waskita Group. 3. Harmonize functional policies between the Parent Company and Subsidiaries. 4. Carry out the management of the Company in accordance with the risk management field in accordance with the provisions of the legislation, articles of association, and/or Ministerial/ GMS resolutions; 5. Implement the determination of strategies and policies in the risk management field for which he is responsible, taking into account the Company's established vision, strategy, and policies. 6. Coordinate and provide direction for the implementation of good corporate governance principles. 7. Implementing the necessary steps to ensure that the Company has complied with all laws and regulations and to ensure that the Company's business activities do not deviate from the provisions of laws and regulations. 8. Monitoring and maintaining the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company to external parties. 9. Developing the work organization so that the Company has reliable policies, procedures, and methods in implementing risk management. 10. Carry out compliance monitoring and supervision attached to all work units of the risk management organization. 11. Form a risk management division that is directly responsible to the director in charge of risk management. 12. Foster and assess the performance of risk management divisions.
4	Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital Director of Business Strategic, Portfolio, & Human Capital	1. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan visi, misi dan arahan strategis Perusahaan sesuai dengan potensi bisnis dan pangsa pasar. 2. Membuat kebijakan, prosedur & standar proses bisnis yang berkaitan dengan strategi bisnis, pemasaran, portofolio, sumber daya manusia, pengadaan & rantai pasok, serta Pengendalian Produksi. 3. Melakukan harmonisasi kebijakan fungsional antara Induk dan Anak Perusahaan. 4. Melakukan pembinaan pada Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan dan sinergitas strategi Induk dan Anak Perusahaan. 5. Memantau dan Mengelola pengembangan arahan strategi Perusahaan dan portofolio bisnis Grup Waskita. 6. Merancang dan memastikan terjadinya sinergi antar bisnis dalam Grup Waskita melalui perancangan portofolio bisnis yang optimal. 7. Memantau dan mengelola kinerja Perusahaan secara menyeluruh baik di Induk maupun Anak Perusahaan. 8. Mengelola perencanaan dan pelaksanaan kemitraan & pengembangan bisnis baru. 9. Mengawasi dan melakukan monitoring atas pengelolaan aset korporat (non-proyek). 10. Mengawasi dan melakukan monitoring atas pengelolaan proses bisnis sumber daya manusia yang mencakup perencanaan SDM, pengembangan standar pendidikan dan pelatihan, <i>talent management</i>, pengelolaan alokasi SDM, perencanaan remunerasi serta pengembangan organisasi. 11. Berkoordinasi dengan Direktur lainnya terkait alokasi SDM serta pembelajaran dan pelatihan SDM di Waskita Grup. 12. Memantau program rekrutmen, pendidikan & pelatihan SDM Perusahaan serta pelaksanaan administrasi pegawai. 13. Membina komunikasi internal dengan Pegawai dan Serikat Pekerja. 14. Mengawasi & mengelola perencanaan serta pengelolaan pengadaan di lingkungan Perusahaan. 15. Membina dan menilai Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran, Divisi Manajemen Portofolio, Divisi Human Capital Management, Divisi Produksi dan Operasional Ekselen, Divisi Supply Chain Management. 16. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.



No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
			1. Assist the President Director in establishing the Company's vision, mission and strategic direction in accordance with business potential and market share. 2. Establish policies, procedures & standards for business processes related to business strategy, marketing, portfolio, human capital, procurement & supply chain, and Production Control. 3. Harmonize functional policies between the Parent Company and Subsidiaries. 4. Provide guidance to Subsidiaries to ensure the alignment and synergy of Parent and Subsidiary strategies. 5. Monitor and Manage the development of the Company's strategic direction and the Waskita Group's business portfolio. 6. Design and ensure synergy between businesses in the Waskita Group through optimal business portfolio design. 7. Monitor and manage the overall performance of the Company, both in the Parent Company and Subsidiaries. 8. Manage the planning and implementation of new partnerships & business development. 9. Supervise and monitor the management of corporate assets (non-project). 10. Supervise and monitor the management of human resource business processes which include HC planning, development of education and training standards, talent management, HC allocation management, remuneration planning and organizational development. 11. Coordinate with other Directors regarding human capital allocation and learning and training at Waskita Group. 12. Monitor the Company's human capital recruitment, education and training programs and the administration of employee records. 13. Foster internal communication with employees and labor unions. 14. Supervise and manage procurement planning and management within the Company. 15. Foster and assess the Strategy & Marketing Business Division, Portfolio Management Division, Human Capital Management Division, Production and Operational Excellence Division, Supply Chain Management Division. 16. Carry out other duties assigned by the President Director.
5	Ari Asmoko	Direktur Operasi I Director of Operation I	1. Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi Operasi yang ada dibawahnya yaitu Divisi Operasi I. 2. Menandatangani dokumen lelang dan dokumen kontrak jika diperlukan, termasuk memberikan surat kuasa untuk keperluan dimaksud pada Divisi Operasi I. 3. Membuat kebijakan, prosedur dan standar yang berkaitan dengan konstruksi di Divisi Operasi I serta keikutsertaan tender tersebut dengan pihak ketiga. 4. Mengendalikan keberlangsungan bisnis yang meliputi pelaksanaan konstruksi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengoptimalkan perolehan Nilai Kontrak di Divisi Operasi I. 5. Memantau kegiatan pemasaran dan tender jasa konstruksi di Divisi Operasi I untuk mencapai target penjualan dan portofolio Grup Waskita. 6. Mengidentifikasi potensi proyek strategis, memberi petunjuk dan informasi bagi Divisi Operasi I. 7. Memantau pelaksanaan konstruksi terutama terkait <i>timeline</i>, biaya dan kualitas produksi sehingga memenuhi target. 8. Berkoordinasi dengan Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital terkait alokasi SDM serta pembelajaran dan pelatihan SDM bagi Divisi Operasi I. 9. Melakukan koordinasi dengan Direktur Keuangan terkait kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan proyek-proyek Divisi Operasi I. 10. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dan/atau Anak Perusahaan terkait pengadaan barang (precast, readymix, dll) atau jasa. 11. Melakukan koordinasi dengan Divisi Produksi & Operasional Ekselen serta Divisi Supply Chain Management terkait pengelolaan tender dan anggaran proyek. 12. Melakukan koordinasi dengan Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital terkait potensi proyek strategis dan arah rencana bisnis Grup Waskita. 13. Memastikan adanya koordinasi yang aktif antara Divisi Operasi I dengan Divisi Produksi & Operasional Ekselen, Divisi QSHE, Divisi Risk Management dan Divisi Legal untuk mendapatkan masukan teknis, bisnis, QSHE dan tinjauan legal bagi proyek yang dilaksanakan. 14. Memantau kinerja Divisi Operasi I dan memberikan masukan secara komprehensif. 15. Membina hubungan dan membangun jaringan/koneksi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan. 16. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
			1. Carry out management in marketing to production management, as well as coordination and development/performance appraisal of the Operations Division under him/her, namely Operations I Division. 2. Sign tender documents and contract documents if necessary, including granting power of attorney for the aforementioned purposes to Operations I Division. 3. Establish policies, procedures and standards relating to construction in Operations I Division. Develop policies, procedures, and standards related to construction in the Operations Division I and participation in tenders with third parties. 4. Controlling business continuity which includes construction implementation and coordination with related parties to optimize the acquisition of Contract Value in Operations I Division. 5. Monitoring the marketing and tendering of construction services in Operations I Division to achieve the Waskita Group's sales and portfolio targets. 6. Identifying potential strategic projects, providing guidance and information for Operations I Division. 7. Monitor the implementation of construction, especially related to the timeline, costs and production quality so that it meets the target. 8. Coordinate with Director of Business Strategy, Portfolio & Human Capital regarding HC allocation as well as HC learning and training for Operations I Division. 9. Coordinate with the Finance Director regarding funding needs for the implementation of Operations I Division projects. 10. Coordinate with other directorates and/or subsidiaries regarding the procurement of goods (precast, readymix, etc.) or services. 11. Coordinate with the Production & Operational Excellence Division and Supply Chain Management Division regarding tender management and project budgets. 12. Coordinate with Director of Business Strategy, Portfolio & Human Capital regarding the potential of strategic projects and the direction of the Waskita Group's business plan. 13. Ensuring active coordination between Operations I Division and the Excellence Production & Operations Division, QSHE Division, Risk Management Division and Legal Division to obtain technical, business, QSHE input and legal review for the projects being implemented. 14. Monitoring the performance of Operations I Division and providing comprehensive input. 15. Foster relationships and build networks/connections with customers and stakeholders. 16. Carry out other duties assigned by the President Director.
6	Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	1. Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi, serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi Operasi yang ada dibawahnya yaitu Divisi Operasi II. 2. Menandatangani dokumen lelang dan dokumen kontrak jika diperlukan, termasuk memberikan surat kuasa untuk keperluan dimaksud pada Divisi Operasi II. 3. Membuat kebijakan, prosedur dan standar yang berkaitan dengan konstruksi di Divisi Operasi II serta keikutsertaan tender tersebut dengan pihak ketiga. 4. Mengendalikan keberlangsungan bisnis yang meliputi pelaksanaan konstruksi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengoptimalkan perolehan Nilai Kontrak di Divisi Operasi II. 5. Memantau kegiatan pemasaran dan tender jasa konstruksi di Divisi Operasi II untuk mencapai target penjualan dan portofolio Grup Waskita. 6. Mengidentifikasi potensi proyek strategis, memberi petunjuk dan informasi bagi Divisi Operasi II. 7. Memantau pelaksanaan konstruksi terutama terkait <i>timeline</i>, biaya, dan kualitas produksi sehingga memenuhi target. 8. Berkoordinasi dengan Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital terkait alokasi SDM serta pembelajaran dan pelatihan SDM bagi Divisi Operasi II. 9. Melakukan koordinasi dengan Direktur Keuangan terkait kebutuhan pendanaan untuk pelaksanaan proyek-proyek Divisi Operasi II. 10. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dan/atau Anak Perusahaan terkait pengadaan barang (precast, readymix, dll) atau jasa. 11. Melakukan koordinasi dengan Divisi Produksi & Operasional Ekselen serta Divisi Supply Chain Management terkait pengelolaan tender dan anggaran proyek. 12. Melakukan koordinasi dengan Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital terkait potensi proyek strategis dan arah rencana bisnis Grup Waskita. 13. Memastikan adanya koordinasi yang aktif antara Divisi Operasi II dengan Divisi Produksi & Operasional Ekselen, Divisi QSHE, Divisi Risk Management dan Divisi Legal untuk mendapatkan masukan teknis, bisnis, QSHE dan tinjauan legal bagi proyek yang dilaksanakan. 14. Memantau kinerja Divisi Operasi II dan memberikan masukan secara komprehensif. 15. Membina hubungan dan membangun jaringan/koneksi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan. 16. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.



No.	Nama Name	Jabatan Position	Uraian Pembidangan Tugas Division of Duties Description
			1. Carry out management in marketing to production management, as well as coordination and development/performance appraisal of the Operations Division under him/her, namely Operations II Division. 2. Sign tender documents and contract documents if necessary, including granting power of attorney for the aforementioned purposes to Operations II Division. 3. Establish policies, procedures and standards relating to construction in Operations II Division and participation in tenders with third parties. 4. Control business continuity which includes construction implementation and coordination with related parties to optimize the acquisition of Contract Value in Operations II Division. 5. Monitoring the marketing and tendering of construction services in Operations II Division to achieve the Waskita Group's sales and portfolio targets. 6. Identifying potential strategic projects, providing guidance and information for Operations II Division. 7. Monitoring the implementation of construction, especially in relation to timeline, costs, and production quality to meet targets. 8. Coordinate with Director of Strategic Business, Portfolio & Human Capital regarding HC allocation as well as HC learning and training for Operations II Division. 9. Coordinate with Director of Finance regarding funding requirements for implementation of Operations II Division projects. 10. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lain dan/atau Anak Perusahaan terkait pengadaan barang (precast, readymix, dll) atau jasa. 11. Coordinate with the Production & Operational Excellence Division and Supply Chain Management Division regarding tender management and project budgets. 12. Coordinate with Director of Business Strategy, Portfolio & Human Capital regarding potential strategic projects and the direction of the Waskita Group's business plan. 13. Ensure active coordination between Operations II Division and the Excellence Production & Operations Division, QSHE Division, Risk Management Division and Legal Division to obtain technical, business, QSHE and legal review input for the projects being implemented. 14. Monitor the performance of Operations II Division and provide comprehensive input. 15. Foster relationships and build networks/connections with customers and stakeholders 16. Carry out other duties assigned by the President Director.

PROGRAM PENGENALAN/ ORIENTASI DAN PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Program Pengenalan/ Orientasi Direksi

Perseroan senantiasa mengadakan Program Orientasi atau Pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait secara komprehensif mengenai aktivitas bisnis Perseroan, Anak Perusahaan, proyek-proyek Perseroan, rencana Perseroan ke depan, dan panduan kerja lainnya yang menjadi tanggung jawab Direksi.

Program pengenalan/orientasi bagi anggota Direksi diberikan dalam sejumlah cara, dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, serta pengkajian dokumen atau program lainnya yang relevan sesuai kebutuhan untuk mengenal Waskita, Anak Perusahaan, serta proyek-proyek Perseroan.

Program orientasi Direksi ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. 76.1/SK/WK/2024 tanggal 20 November 2024 tentang Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Sesuai ketentuan tersebut, Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyelenggarakan program pengenalan.

ORIENTATION AND CAPABILITY IMPROVEMENT PROGRAMS OF BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Orientation Program

The Company consistently conducts an Orientation or Introduction Program for newly appointed members of Board of Directors with the aim of providing comprehensive information about the Company's business activities, Subsidiaries and projects, future plans, work guidelines and other matters which are the responsibility of Board of Directors.

The introduction/orientation program for members of Board of Directors is provided through various methods, including presentations, meetings, visits to the Company's facilities, as well as the review of documents or other programs deemed relevant to obtain knowledge and understanding on Waskita, its Subsidiaries and other projects.

The Board of Directors orientation program is stipulated in the Board of Directors Decree No. 76.1/SK/WK/2024 dated November 20, 2024 concerning Guidelines for Work Procedures of Board of Commissioners and Board of Directors (*Board Manual*). In accordance with these provisions, Corporate Secretary or anyone who performs the function of Corporate Secretary is responsible for organizing the orientation program.

Adapun, materi yang disampaikan dalam program pengenalan bagi Direksi, antara lain:

1. Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah strategi lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, Audit Intern dan Audit Ekstern, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite audit; dan
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal yang tidak diperbolehkan.

Di tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, yakni Bapak Anton Rijanto dan Bapak Ari Asmoko, maka Perseroan menyelenggarakan program pengenalan pada tanggal 28 Mei 2024 bertempat di Gedung Waskita pukul 15.30 WIB.

PROGRAM PENINGKATAN KAPABILITAS DIREKSI

Dalam rangka mendukung optimalisasi pelaksanaan peran strategis, Direksi Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kapabilitas. Program ini dirancang untuk memperkaya wawasan dan memperbarui pemahaman Direksi mengenai dinamika terbaru dalam bidang usaha inti Perseroan, sehingga Direksi dapat merespon perubahan industri dengan efektif dan proaktif. Melalui pengembangan kapabilitas ini, diharapkan kinerja Direksi semakin efektif, selaras dengan visi strategis Perseroan. Berikut dalam pelatihan dan pengembangan kapabilitas yang dilaksanakan Direksi sepanjang tahun 2024:

The material presented in the orientation program for Board of Directors includes:

1. Implementation of good corporate governance principles;
2. An overview of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short- and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
3. Information relating to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems and policies, including the audit committee; and
4. Information regarding the duties and responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors as well as matters that are not permitted.

In 2024, there were changes in the composition of Board of Directors members, namely Anton Rijanto and Ari Asmoko, therefore the Company held an orientation program on May 28, 2024, at Waskita Building at 15:30 WIB.

BOARD OF DIRECTORS CAPABILITY IMPROVEMENT PROGRAM

In order to support the optimization of strategic role implementation, the Company's Board of Directors actively participates in various capability improvement programs. These programs are designed to enrich the insights and update the understanding of Board of Directors regarding the latest dynamics in the Company's core business, so that Board of Directors can respond to industry changes effectively and proactively. Through this capability improvement, it is expected that the performance of Board of Directors will be more effective, in line with the Company's strategic vision. The following are the training and capability improvement programs attended by the Board of Directors throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muhammad Hanugroho (Direktur Utama) (President Director)	Pelatihan Training	- Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group - Risk Townhall - Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group - Risk Townhall	25 Juni 2024 28 November 2024 - June 25, 2024 - November 28, 2024	- Waskita Karya - Waskita Karya
Wiwi Suprihatno (Direktur Keuangan) (Director of Finance)	- Pelatihan - Pengembangan - Pengembangan - Pelatihan - Training - Development - Development - Training	- Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group - Program Pathways to CA Indonesia - Program CFO School Tahun 2024 - Risk Townhall - Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group - Pathways to CA Indonesia Program - CFO School Program in 2024 - Risk Townhall	25 Juni 2024 01 Maret 2024 26-28 September 2024 28 November 2024 - June 25, 2024 - March 1, 2024 - September 26-28, 2024 - November 28, 2024	- Waskita Karya - BUMN School of Excellence (BSE) - Kementerian BUMN - Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ratna Ningrum (Director of Human Capital Management, System Development and Legal)* (Director of Human Capital Management, System Development and Legal)*	- Sertifikasi - Pelatihan - Certification - Training	- Sertifikasi BNSP HCMI Ratna Ningrum - Workshop CHRO Masterclass "Women's Leadership in the New World of Work" - Certification of BNSP HCMI Ratna Ningrum - CHRO Masterclass Workshop "Women's Leadership in the New World of Work"	15 Februari & 5, 8 Maret 2024 22 Mei 2024 - February 15 & March 5, 8, 2024 - May 22, 2024	- LSP HCMI - Kementerian BUMN - HCMI LSP - Ministry of BUMN
Anton Rijanto (Direktur Risk Management, Legal, & QSHE) ** (Director of Risk Management, Legal, & QSHE)	- Pelatihan - Sertifikasi - Training - Certification	- Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group - Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1 - Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group - Certification of Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1	25 Juni 2024 02-03, 09 Oktober 2024 - June 25, 2024 - October 2-3, 9, 2024	- Waskita Karya - PT Rap Indonesia
Rudi Purnomo (Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital) (Director of Business Strategy, Portfolio & Human Capital)	- Pelatihan - Sertifikasi - Event - Training - Certification - Event	- Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group - Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1 - Employee & Industrial Relations Conference 2024 Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN - Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group - Certification of Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1 - Employee & Industrial Relations Conference 2024 BUMN Human Capital Forum Indonesia (FHCI)	25 Juni 2024 02-03, 09 Oktober 2024 19-20 September 2024 - June 25, 2024 - October 2-3, 9, 2024 - September 19-20, 2024	- Waskita Karya - PT Rap Indonesia - FHCI
I Ketut Pasek Senjaya Putra (Direktur Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment)*	-	-	-	-
Ari Asmoko (Direktur Operasi I)** (Director of Operation I)	- Pelatihan - Sertifikasi - Training - Certification	- Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group - Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1 - Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group - Certification of Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1	25 Juni 2024 02-03, 09 Oktober 2024 - June 25, 2024 - October 02-03, 09, 2024	- Waskita Karya - PT Rap Indonesia
Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II) (Director of Operation II)	- Pelatihan - Sertifikasi - Training - Certification	- Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group - Sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1 - Anti-Bribery Management System Awareness Activities in Strengthening the Implementation of Waskita Group - Certification of Certified Risk Governance Professional (CRGP) Batch 1	25 Juni 2024 02-03, 09 Oktober 2024 - June 25, 2024 - October 02-03, 09, 2024	- Waskita Karya - PT Rap Indonesia

* Efektif tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

** Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

*) Effectively no longer served on the Board of Directors since the end of the Annual GMS on May 22, 2024

**) Effectively served on the Board of Directors based on the Annual GMS Resolution on May 22, 2024

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Di tahun 2024, Direksi Perseroan telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan secara menyeluruh. Direksi telah mengambil langkah-langkah penting yang berorientasi pada peningkatan kinerja di berbagai aspek, termasuk operasional, keuangan, dan hubungan strategis, melalui kunjungan bisnis yang mendukung inisiatif pertumbuhan dan efisiensi. Keputusan-keputusan tersebut diwujudkan dalam berbagai bentuk kebijakan yang disusun secara komprehensif, mencakup Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, dan Instruksi Direksi, yang masing-masing berfungsi sebagai panduan implementasi guna mendukung keberlanjutan serta stabilitas usaha Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS DUTY IMPLEMENTATION REPORT

In 2024, the Company's Board of Directors has carried out its roles and responsibilities in managing the Company as a whole. Board of Directors has taken important steps aimed at improving performance in various aspects, including operations, finance, and strategic relationships, through business visits that support growth and efficiency initiatives. These decisions are manifested in various forms of policies that are compiled comprehensively, including Board of Directors Decrees, Board of Directors Regulations, Circular Letters, and Board of Directors Instructions, each of which functions as an implementation guide to support the sustainability and business stability of the Company.

Keputusan/Kebijakan Direksi Tahun 2024 Board of Directors Decrees/Policies in 2024

Uraian Description	Jumlah Total
Surat Keputusan Board of Directors Decrees	81
Surat Penetapan Determination Letter	170
Surat Edaran Circular Letters	56

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Penilaian kinerja Komite di bawah Direksi merupakan proses evaluasi yang penting untuk memastikan bahwa setiap komite menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif, sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Dalam pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Konstruksi dan Komite Investasi, yang masing-masing memiliki tugas khusus untuk mendukung kelancaran operasional dan pengambilan keputusan yang strategis. Penilaian ini dilakukan secara berkala, dengan tujuan untuk mengidentifikasi pencapaian, tantangan, serta area yang perlu diperbaiki guna meningkatkan kinerja dan kontribusi masing-masing komite.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai Komite Manajemen Risiko Konstruksi dan Komite Investasi telah memberikan kontribusi dan menjalankan tugas dan fungsinya dengan efektif, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Selain itu, peran serta tugas yang diemban oleh Direksi juga mendapat dukungan penuh dari organ-organ pendukung, yakni Sekretariat Perusahaan dan Internal Audit, yang secara konsisten memberikan kontribusi signifikan dalam pengawasan dan pengelolaan operasional Perseroan agar senantiasa berjalan dengan transparansi dan akuntabilitas tinggi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Performance assessment of committees under Board of Directors is an important evaluation process to ensure that each committee carries out its roles and responsibilities effectively, in accordance with the Company's vision and mission. In managing the Company, Board of Directors is assisted by the Construction Risk Management Committee and Investment Committee, each of which has a specific duty to support smooth operations and strategic decision-making. This assessment is carried out periodically, with the aim of identifying achievements, challenges, and areas that need improvement in order to improve the performance and contribution of each committee.

Throughout 2024, Board of Directors assessed that the Construction Risk Management Committee and Investment Committee have contributed and carried out their duties and functions effectively, in accordance with established standards. In addition, the roles and duties undertaken by the Board of Directors also receive full support from the supporting organs, namely Corporate Secretariat and Internal Audit, which consistently make significant contributions in supervising and managing the Company's operations so that they always run with high transparency and accountability.



Transparansi informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information on Board of Commissioners and Board of Directors

KEBERAGAMAN PADA KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui pendekatan yang mempertimbangkan dinamika internal Perseroan, kompleksitas operasional, serta ketentuan peraturan yang berlaku. Prinsip keberagaman yang diterapkan di tingkat pengawasan dan manajerial tidak hanya memperkaya perspektif strategis, tetapi juga memberikan kemampuan adaptasi yang lebih tinggi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi. Keberagaman ini menciptakan suasana kerja yang inklusif dan kolaboratif, yang mendorong lahirnya solusi inovatif. Dengan demikian, Perseroan mampu memperkuat posisi kompetitifnya di pasar, merumuskan kebijakan yang seimbang, serta memastikan proses pengambilan keputusan yang adil dan berbasis pada pertimbangan yang holistik.

Pemenuhan aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan di dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yaitu memenuhi keberagaman berdasarkan latar belakang usia, pendidikan, pengalaman kerja, keahlian, serta jenis kelamin, yang digambarkan dalam tabel di bawah ini.

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The composition of members of Board of Commissioners and Board of Directors is determined through an approach that considers the Company's internal dynamics, operational complexity, and applicable regulations. The principle of diversity applied at the supervisory and managerial levels not only enriches the strategic perspective, but also provides a higher ability to adapt to the various challenges faced. This diversity creates an inclusive and collaborative work atmosphere, which encourages the birth of innovative solutions. Thus, the Company is able to strengthen its competitive position in the market, formulate balanced policies, and ensure fair decision-making processes based on holistic considerations.

Fulfilling the diversity aspect of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors is in line with the recommendations of Financial Services Authority as outlined in the Attachment to the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, which covers diversity of age, educational background, work experience, expertise and gender, as described in the table below.

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	
Board of Commissioners Board of Commissioners				
Heru Winarko (Komisaris Utama/ Independen) President Commissioner/ Independent Commissioner	62 tahun 62 years old	Laki-laki Male	• Program Magister Ilmu Hukum (S2) Universitas Pancasila (2023) • Sarjana Fakultas Hukum Universitas Pancasila (1996) • Master Degree in Law Pancasila University (2023) • Bachelor of Law Pancasila University (1996)	
Dedi Syarif Usman (Komisaris) Commissioner	59 Tahun 59 years old	Laki-laki Male	• Master of Arts in Economics, University of Colorado, Denver, (1998) • Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, (1991) • Master of Arts in Economics, University of Colorado (1998) • Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Katolik Parahyangan (1991)	
T. Iskandar (Komisaris) Commissioner	60 Tahun 60 years old	Laki-laki Male	• Magister Pengembangan Sumber Daya Air dari Institut Teknologi Bandung (2005) • Sarjana Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala (1990) • Master's Degree in Water Resources Development, Bandung Institute of Technology (2005) • Bachelor's Degree of Civil Engineering, Syiah Kuala University (1990)	
Muhamad Salim (Komisaris Independen) Independent Commissioner	68 Tahun 68 years old	Laki-laki Male	• Sarjana Jurusan Ilmu Hukum, Universitas Gadjah Mada (1979) • Bachelor's Degree in Laws, Universitas Gadjah Mada (1979)	



	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
	- Komisaris Independen PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021-2022) - Deputi Penindakan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2015-2018) - Staf Khusus Kemenko Polhukam RI (2015) - Kapolda Lampung (2011-2012) - Asisten Deputi 4/V Kamnas Kemenko Polhukam RI (2010) - Wakil Direktur III/Tipikor Bareskrim POLRI (2010) - Wakil Direktur II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2010) - Penyu TK II Dit II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2009) - Kapolres Metro Jakarta Pusat (2006-2008) - Independent Commissioner of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2021-2022) - Deputy for Enforcement of Corruption Eradication Commission (KPK) (2015-2018) - Special Staff of the Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs of the Republic of Indonesia (2015) - Police Chief of Lampung Province (2011-2012) - Assistant Deputy 4/V Kamnas Kemenko Polhukam RI (2010) - Deputy Director III/Corruption Crime Bareskrim POLRI (2010) - Deputy Director II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2010) - Penyu TK II Dit II/Eksus Bareskrim POLRI (2009-2009) - Head of Central Jakarta Metro Police (2006-2008)	Ilmu Hukum dan Keamanan Law and Security Studies
	- Anggota Dewan Pertimbangan di Politeknik Keuangan Negara STAN (2021-sekarang) - Anggota Dewan Komisaris di PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021) - Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan di DJKN (2013-2019) - Anggota Dewan Komisaris di PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2018) - Anggota Dewan Pengawas Gelora Bung Karno di Gelora Bung Karno (2012-2014) - Direktur Barang Milik Negara di DJKN (2012-2013) - Kepala Bagian Organisasi dan Kepatuhan Internal di DJKN (2011-2012) - Member of Advisory Board at STAN State Finance Polytechnic (2021-present) - Member of Board of Commissioners at PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (2018-2021) - Director of Separate State Assets at DJKN (2013-2019) - Member of Board of Commissioners at PT Pos Indonesia (Persero) (2013-2018) - Member of Gelora Bung Karno Supervisory Board at Gelora Bung Karno (2012-2014) - Director of State Property at DJKN (2012-2013) - Head of Organization and Internal Compliance at DJKN (2011-2012)	Ekonomi dan Akuntansi Economics and Accounting
	- Inspektur Jenderal di Kementerian PUPR (2020-2021) - Sekretaris Dirjen Cipta Karya di Kementerian PUPR (2019-2020) - Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang di Kementerian PUPR (2017-2019) - Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane di Kementerian PUPR (2013-2017) - Kasubdit Evaluasi Kinerja di Kementerian PUPR (2011-2013) - Kepala Balai Wilayah Sungai NTT II di Kementerian PUPR (2007-2011) - Kepala Satker Balai Wilayah Sungai NTT II di Kementerian PUPR (2007-2008) - PPK Ketatalaksanaan Satker BWS NTT II di Kementerian PUPR (2007) - General Inspector at the Ministry of PUPR (2020-2021) - Secretary of Director General of Human Settlements at PUPR Ministry (2019-2020) - Head of Pompengan Jeneberang River Basin Center at PUPR Ministry (2017-2019) - Head of the Ciliwung Cisadane River Basin Center at PUPR Ministry (2013-2017) - Head of NTT II River Basin Center at PUPR Ministry (2007-2011) - Head of NTT II River Basin Office at PUPR Ministry (2007-2008) - Project Implementation Coordinator of NTT II River Basin Office at PUPR Ministry (2007)	Pengembangan Sumber Daya Air dan Teknik Sipil Water Resources Development and Civil Engineering
	- Pembina Utama PT Taspen (periode jabatan) - Ketua Dewan Pengawas Perum Damri (2018-2022) - Ketua IV, Pengurus Pusat Keluarga Besar Purna Adhyaksa Purnawirawan Pegawai Kejaksaan Seluruh Indonesia (2017-2021) - Kasubdit Keamanan dan Ketertiban Umum Jaksa Agung Muda, Kejaksaan Republik Indonesia (2001-2003) - Kepala Kejaksaan Negeri Tanjung Perak, Kejaksaan Republik Indonesia (1998-1999). - Primary Supervisor of PT Taspen (term of office) - Head of Supervisory Board of Perum Damri (2018-2022) - Head IV, Central Executive of the Extended Family Adhyaksa Retired Attorney Officers throughout Indonesia (2017-2021) - Head of Sub-Directorate for Security and Public Order Junior Attorney General, Attorney General of the Republic of Indonesia (2001-2003) - Head of Tanjung Perak District Attorney's Office, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia (1998-1999).	Ilmu Hukum Law

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Addin Jauharudin (Komisaris Independen) Independent Commissioner	45 Tahun 45 years old	Laki-laki Male	- Doktor Manajemen Strategik Universitas Brawijaya (2020) - Master Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) (2015) - Master Manajemen Ekonomi Universitas Trisakti (2018) - Sarjana Islam dari IAI-AI-Aqidah (2002) - Doctorate in Strategic Management, Brawijaya University (2020) - Master of Education Management, Jakarta State University (UNJ) (2015) - Master of Economic Management Trisakti University (2018) - Bachelor of Islam IAI-AI-Aqidah (2002)
Muradi (Komisaris Independen) Independent Commissioner	50 Tahun 50 years old	Laki-laki Male	- Doktor Faculty of Social and Behavioral Sciences dari Flinders University Australia (2012) - Master Kajian Strategic dari S. Rajaratnam School of International Studies, Nanyang Technological University, Singapore (2008), - Magister Ilmu Politik Universitas Indonesia (2003), - Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran Bandung (2000) - Doctoral Degree from Faculty of Social and Behavioral Sciences, Flinders University, Australia (2012) - Master's Degree in Strategic Studies, S. Rajaratnam, School of International Studies, NTU, Singapore (2008) - Master's Degree in Political Science, Universitas Indonesia (2003) - Bachelor's of Law Degree from Universitas Padjadjaran, Bandung (2000)
Direksi Board of Directors			
Muhammad Hanugroho (Direktur Utama) President Director	52 Tahun 52 years old	Laki-laki Male	- Magister Agricultural Business Management Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2020) - Sarjana Administrasi Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Industri (STIAM) (2005) - Diploma Library Science Universitas Indonesia (1995) - Master's Degree in Agricultural Business Management Gajah Mada University, Yogyakarta (2020) - Bachelor's Degree in Business Administration Mandala Industrial Administration College (STIAM) (2005) - Diploma in Library and Science University of Indonesia (1995)
Wiwi Suprihatno (Direktur Keuangan) Director of Finance	53 Tahun 53 years old	Laki-laki Male	- Pascasarjana (S2) Ilmu Hukum dari Universitas Krisnadwipayana (2008) - Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman (1994) - Bachelor's Degree in Laws, Universitas Jendral Soedirman (1994) - Master's Degree in Laws, Universitas Krisnadwipayana (2008)
Anton Rijanto (Direktur Risk Management, Legal, & QSHE)* Director of Risk Management, Legal & QSHE	53 Tahun 53 years old	Laki-laki Male	- Magister Manajemen Universitas Hasanuddin tahun (2004) - Master's Degree in Management at Hasanuddin University (2004)
Rudi Purnomo (Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital) Director of Business Strategy, Portfolio, & Human Capital	54 Tahun 54 years old	Laki-laki Male	- Magister Pengembangan Ekonomi Universitas Gajah Mada (2023) - Sarjana Ekonomi Universitas Pattimura, Ambon (2003) - Master's Degree in Economic Development, Gajah Mada University (2023) - Bachelor's Degree in Economics Pattimura University, Ambon (2003)



Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
- Komisaris Independen PT Pos Indonesia (Persero) (2018-2023) - Komisaris PT Garam (2014-2017) - Independent Commissioner of PT Pos Indonesia (Persero) (2018-2023) - Commissioner of PT Garam (2014-2017)	Manajemen Ekonomi Economic Management
- Ketua Pusat Studi Politik dan Keamanan, Universitas Padjadjaran (PSPK UNPAD) (2012-saat ini) - Penasihat Ahli Kapolri Bidang Keamanan dan Politik (2015-saat ini) - Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Politik (Magister & Doktoral), Universitas Padjadjaran (2016-saat ini) - Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko, GCG & Investasi PT LEN Industri (2017-2018) - Staf Ahli Utama Bidang Politik, Pertahanan & Keamanan, Kantor Staf Presiden (KSP) (2016-2018) - Komisaris PT LEN Industri (Persero) (2015-2018). - Director of Postgraduate Program in Political Science (Master & Doctoral), Padjadjaran University (2016-present) - Head of Risk Management Monitoring GCG & Investment Committee of PT LEN Industri (2017-2018) - Senor Staff in Politics, Defense & Security of the Presidential Staff Office (KSP) (2016-2018) - Commissioner of PT LEN Industri (Persero) (2015-2018)	Ilmu Politik dan Humaniora Political Science and Humanities
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Perum Perumnas (2022-2023) - Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara VII (2018-2020) - Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara VII (2017-2018) - Direktur Keuangan PT Perkebunan Nusantara X (2015-2017) - Associate Director Investment Banking Division PT Mandiri Sekuritas (2012-2015) - Director of Finance and Risk Management PT Perum Perumnas (2022-2023) - President Director of PT Perkebunan Nusantara VII (2018-2020) - Commercial Director of PT Perkebunan Nusantara X (2017-2018) - Finance Director of PT Perkebunan Nusantara X (2015-2017) - Associate Director Investment Banking Division PT Mandiri Sekuritas (2012-2015)	Manajemen Bisnis Pertanian dan Administrasi Bisnis Agricultural Business Management and Business Administration
- Director of Finance and Risk Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2023) - Komisaris Utama PT Waskita Toll Road (2022-2023) - SVP Divisi Pengelola Jaringan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020) - SVP Divisi Penjualan Konsumer PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2020) - VP Malang Regional Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2018) - Director of Finance and Risk Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2023) - President Commissioner of PT Waskita Toll Road (2022-2023) - SVP Network Management Division of PT BNI (Persero) Tbk. (2020) - SVP Consumer Sales Division of PT BNI (Persero) Tbk. (2020) - VP Malang Regional Office of PT BNI (Persero) Tbk. (2018)	Hukum Law
- Branch Manager KC Jakarta Kuningan (2015-2017) - BUMN/BUMD & Private corporate Dept Head (2014-2015) - Bank BTN sebagai Branch Manager KC Mataram (2012-2014) - Branch Manager of KC Jakarta Kuningan (2015-2017) - Dept Head of SOE/ROE & Private Corporate (2014-2015) - Branch Manager of Bank BTN KC Mataram (2012-2014)	Manajemen Management
- Direktur Utama PT Waskita Toll Road (2022-2023) - Direktur Keuangan & SDM PT Waskita Toll Road (2019-2022) - Kepala Bagian Keuangan Divisi Gedung PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2016-2019) - Kepala Bagian Keuangan & Risiko Divisi II PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2015-2016) - Kepala Bagian Keuangan & Risiko Divisi I PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2011-2015) - President Director of PT Waskita Toll Road (2022-2023) - Director of Finance & Human Capital of PT Waskita Toll Road (2019-2022) - Head of Finance of Building Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2016-2019) - Head of Finance & Risk Division II of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2015-2016) - Head of Finance & Risk Division I of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (2011-2015)	Ekonomi Economy

Nama Name	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education

Ari Asmoko (Direktur Operasi I)* Director of Operation I	59 Tahun 59 years old	Laki-laki Male	- Sarjana Teknik Sipil Universitas Sebelas Maret pada tahun (1991) - Bachelor Degree in Civil Engineering at Sebelas Maret University in (1991)

Dhetik Ariyanto (Direktur Operasi II) Director of Operation II	45 Tahun 45 years old	Laki-laki Male	- Magister Manajemen Bisnis Universitas Gajah Mada (2020) - Sarjana Teknik Sipil Muhammadiyah Surakarta (2004) - Master's Degree in Business Management Gajah Mada University (2020) - Bachelor's Degree in Civil Engineering Muhammadiyah Surakarta (2004)

*) Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024
*) Effectively served on the Board of Directors based on the Annual GMS Resolution dated May 22, 2024

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan senantiasa menjaga keseimbangan dalam hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini merupakan salah satu upaya agar kontribusi antara Dewan Komisaris dan Direksi menjadi pendorong utama untuk mencapai tujuan Perseroan dengan optimal.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Pedoman Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi No. 76.1/SK/WK/2024 tanggal 20 November 2024, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati fungsi dan peranan Direksi dalam mengurus Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Direksi harus menghormati fungsi dan peranan Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi;
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal, dalam arti harus senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Setiap hubungan kerja yang bersifat informal dapat dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, namun tidak dapat dipakai sebagai kebijakan formal sebelum melalui mekanisme atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan;

WORK RELATIONS BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company consistently maintains a balance in working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors. This is one of the efforts to ensure that the contributions between Board of Commissioners and Board of Directors become the main drivers to achieve the Company's goals optimally.

The work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is stipulated in the Guidelines for Work Relations of Board of Commissioners and Board of Directors No. 76.1/SK/WK/2024 dated November 20, 2024 with the following provisions:

1. Board of Commissioners must respect the function and role of Board of Directors in managing the Company as regulated in the laws and regulations and the Company's Articles of Association;
2. Board of Directors must respect the functions and roles of Board of Commissioners to supervise and provide advice on the Company's management policies by the Board of Directors;
3. Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors must be a formal relationship, in the sense that it must always be based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for;
4. Each member of Board of Commissioners and Board of Directors can carry out an informational working relationship, but it cannot be used as a formal policy before going through an accountable mechanism or correspondence;



	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
	- EVP Divisi Sipil Umum PT Utama Karya (Persero) (2020-2021) - Direktur Anak Perusahaan PT HK Infrastruktur (2017-2019) - Kepala Wilayah PT Utama Karya (Persero) (2016-2017) - General Manager PT Utama Karya (Persero) (2015-2016) - P.J. Kepala Bagian Teknik PT Utama Karya (Persero) (1998-1999) - EVP of General Civil Division of PT Utama Karya (Persero) (2020-2021) - Director of Subsidiaries of PT HK Infrastruktur (2017-2019) - Regional Head of PT Utama Karya (Persero) (2016-2017) - General Manager of PT Utama Karya (Persero) (2015-2016) - Project Manager. Head of Engineering Department of PT Utama Karya (Persero) (1998-1999)	Operasi/Produksi/Proyek Logistik/Supply Chain/Asset Pemasaran Operations/Production/ Projects Logistics/Supply Chain/Assets Marketing
	- Senior Vice President Infrastructure III Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2023) - Vice President Infrastructure II Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022) - Vice President EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2022) - Production, Equipment & Risk Manager EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021) - Project Manager PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2020) - Senior Vice President Infrastructure III Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022-2023) - Vice President Infrastructure II Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2022) - Vice President EPC Division of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2021-2022) - Production, Equipment & Risk Manager EPC Division PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2020-2021) - Project Manager of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2010-2020)	Teknik Manajemen Engineering Management

- Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu dan lengkap.
- Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
- Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi harus merupakan hubungan kelembagaan dalam arti bahwa Dewan Komisaris dan Direksi sebagai jabatan kolektif yang merepresentasikan keseluruhan anggota-anggotanya sehingga setiap hubungan kerja antara Anggota Dewan Komisaris dengan Direksi harus diketahui oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

- Board of Commissioners has the right to obtain timely and complete access to Company information.
- Board of Directors is responsible for ensuring that information about the Company is provided to Board of Commissioners in a timely and complete manner.
- Every working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors must be an institutional relationship in the sense that Board of Commissioners and Board of Directors are collective positions that represent all of their members, so that every working relationship between members of Board of Commissioners and Board of Directors must be known to other members of Board of Commissioners and Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Waskita menerapkan tiga mekanisme evaluasi utama untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris, yakni evaluasi oleh pemegang saham melalui RUPS, penilaian kinerja oleh *assessment* penerapan GCG, serta pengukuran kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI). Ketiga pendekatan evaluasi yang diterapkan pada tahun 2024 ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas dan kontribusi Dewan Komisaris terhadap pencapaian tujuan korporasi, dengan uraian sebagai berikut:

PERFORMANCE EVALUATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Boards of Commissioners Performance Assessment

Waskita implements three main evaluation mechanisms to assess the performance of Board of Commissioners, namely assessment by shareholders through GMS, performance assessment through GCG assessment, and Key Performance Indicator (KPI) based performance assessment. These three assessment approaches implemented in 2024 are designed to provide an overview of effectiveness and contribution of Board of Commissioners to achieving corporate objectives, with the following descriptions:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Secara berkala, para pemegang saham melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku. Evaluasi dan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara menyeluruh berdasarkan pertimbangan kinerja kolegal maupun individual. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari mekanisme penentuan skema dan besaran remunerasi dan kompensasi Dewan Komisaris, serta pertimbangan dalam penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris. Demikian pula hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris menjadi salah satu dasar bagi perbaikan dan peningkatan efektivitas Dewan Komisaris untuk tahun mendatang.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS dilaksanakan atas pelaksanaan tugas pengawasan yang dijalankan selama tahun buku, yang dilaporkan kepada pemegang saham dalam RUPS dengan menilai kesesuaiannya dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Berdasarkan laporan tersebut, RUPS kemudian dapat menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, mencakup jumlah kehadiran dalam rapat, capaian tugas pengawasan berdasarkan program rancangan kerja, penerapan praktik-praktik dan prinsip-prinsip GCG, serta pemenuhan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundangan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS dilakukan oleh pemegang saham Perseroan.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris oleh RUPS di tahun 2024, dapat dilihat dalam pembahasan penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI).

Performance Assessment of Board of Commissioners by the GMS

Periodically, shareholders conduct the assessment of Board of Commissioners' performance during the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) simultaneous with submission of the Board of Commissioners' supervisory report during the fiscal year. The evaluation and assessment of Board of Commissioners performance is carried out as a whole by taking into account both collegial and individual performance. The result of Board of Commissioners performance assessment by the GMS is an integral part in determining the scheme and amount of Board of Commissioners remuneration and compensation as well as in considering the reappointment Board of Commissioners members. In addition, the evaluation results of Board of Commissioners performance also serve as one of the materials to improve and increase the effectiveness of Board of Commissioners in the future.

Procedure for Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS

The Board of Commissioners performance assessment by the GMS for the implementation of supervisory duties performed by Board of Commissioners in the fiscal year is carried out by assessing its compliance with the Board Manual. Then, the GMS may declare and grant full discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out in the fiscal year ending at the end of the year.

Criteria for Board of Commissioners Performance Assessment by the GMS

The Board of Commissioners performance assessment by the GMS consists of several criteria, including meeting attendance, achievement of the Company's supervisory duties based on the work plan, implementation of GCG practices and principles, as well as compliance with the Articles of Association, Board Manual, and the prevailing laws and regulations in carrying out its duties and responsibilities

Assessor

The Board of Commissioners performance assessment in the GMS is carried out by the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Performance Assessment Results

The 2024 Board of Commissioners performance assessment results by the GMS can be seen in the discussion on the performance assessment of Board of Commissioners based on the Key Performance Indicator (KPI).



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Key Performance Indicator (KPI)

Indikator Pencapaian Kinerja merupakan ukuran penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris, yang dilakukan sesuai ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI dilakukan oleh pemegang saham, dengan mempertimbangkan capaian KPI yang diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan KPI meliputi:

1. Aspek Pengawasan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI

Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 mencatat pencapaian skor sebesar 99,2%, yang dicapai melalui pengukuran berbagai aspek penting, meliputi:

1. Aspek Perencanaan
 - a. Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris
 - b. Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham
2. Aspek Pengawasan dan Nasehat
 - a. Melakukan pembahasan dan memberikan nasihat/persetujuan terkait:
 - i) Evaluasi RJPP
 - ii) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
 - iii) Laporan Triwulanan
 - iv) Laporan Tahunan
 - b. Memberikan rekomendasi/persetujuan terhadap rencana aksi korporasi
 - c. Melakukan pembahasan dan memberikan nasihat/persetujuan terkait:
 - i) Aksi Korporasi dan Anak Perusahaan
 - ii) Kebijakan SDM dan Transformasi Budaya Kerja
 - iii) Tindak Lanjut GCG & Hukum
 - iv) Efektivitas Audit
 - v) Manajemen Risiko dan Perusahaan
 - vi) Perkembangan Teknologi Informasi dan Digitalisasi
 - d. Melakukan pemantauan tindak lanjut temuan audit eksternal/internal
 - e. Rapat Dewan Komisaris
 - i) Jumlah Rapat

Performance Assessment of Board of Commissioners Based on Key Performance Indicators (KPI)

The Key Performance Indicators serve as a measure to assess successful implementation of supervisory and advisory duties and responsibilities carried out by the Board of Commissioners in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association.

Procedure for Board of Commissioners Performance Assessment Based on KPI

The performance assessment of Board of Commissioners based on KPI is conducted by the Shareholders by considering the achievements of Key Performance Indicators proposed by Board of Commissioners and determined by the GMS.

Criteria for Board of Commissioners Performance Assessment Based on KPI

The criteria for Board of Commissioners Performance Assessment based on KPI include:

1. Supervisory Aspect;
2. Reporting Aspect;
3. Dynamic Aspect (competency improvement).

Board of Commissioners Performance Assessment Results Based on KPI

The results of Board of Commissioners performance assessment throughout 2024 show a score achievement of 99.2%, which was achieved through the assessment of various important aspects, including:

1. Planning Aspects
 - a. Work Plan and Budget and KPI of Board of Commissioners
 - b. Proposal of External Auditor to Shareholders
2. Supervisory and Advisory Aspects
 - a. Conduct discussions and provide advice/approval related to:
 - i) Evaluation of the RJPP
 - ii) Company Work Plan and Budget (RKAP)
 - iii) Quarterly Reports
 - iv) Annual Reports
 - b. Provide recommendations/approval for corporate action plans
 - c. Conduct discussions and provide advice/approval related to:
 - i) Corporate Actions and Subsidiaries
 - ii) Human Capital Policy and Work Culture Transformation
 - iii) GCG & Legal Follow-up
 - iv) Audit Effectiveness
 - v) Risk Management and Company
 - vi) Information Technology Development and Digitalization
 - d. Monitoring the follow-up of external/internal audit findings
 - e. Board of Commissioners Meetings
 - i) Number of Meetings

- ii) Tingkat kehadiran rapat
- iii) Risalah rapat
- f. Kunjungan kerja
- 3. Aspek Pelaporan
 - a. Laporan Pengawasan Dewan Komisaris
- 4. Aspek Dinamis
 - a. Pengembangan Kompetensi
 - b. Hasil Asesmen GCG Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Direksi

Secara berkala, Perseroan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG dan kinerja Direksi melalui 2 (dua) metode penilaian, yakni penilaian aspek Direksi dalam *assessment* penerapan GCG serta penilaian kinerja Direksi secara kolegal berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI).

Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegal Berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI)

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan evaluasi kinerja Direksi secara Kolegal berdasarkan capaian *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegal Berdasarkan KPI

Penilaian terhadap Direksi secara Kolegal berdasarkan KPI dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 oleh pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan capaian KPI yang disampaikan oleh Direksi untuk kemudian ditetapkan di dalam RUPS.

- ii) Meeting Attendance Level
- iii) Minutes of meetings
- f. Working visits
- 3. Reporting Aspects
 - a. Board of Commissioners Supervision Report
- 4. Dynamic Aspects
 - a. Competency Development
 - b. Board of Commissioners GCG Assessment Results

Board of Directors Performance Assessment

The Company regularly assesses GCG implementation and Board of Directors performance through 2 (two) assessment methods, namely the assessment of Board of Directors aspect in GCG assessment and the assessment of Board of Directors performance collegially based on *Key Performance Indicators* (KPI).

Collegial Performance Assessment of Board of Directors Based on *Key Performance Indicators* (KPI)

Every year, the Company evaluates the performance of Board of Directors collegially based on the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) in accordance with the guidelines set out in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Procedure for Board of Directors Collegial Performance Assessment Based on KPI

Collegial assessment of Board of Directors based on KPI is carried out in accordance with the guidelines regulated in the Minister of SOE Regulation Number: PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 by the Shareholders by considering the achievements of *Key Performance Indicators* proposed by Board of Commissioners and determined by the GMS.



Kriteria Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial Berdasarkan KPI

Kriteria penilaian kinerja Direksi secara Kolegial berdasarkan KPI mengacu pada 5 (lima) perspektif, sebagai berikut:

1. Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi Model Bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Peningkatan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi secara Kolegial Berdasarkan KPI

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk tahun 2023, telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Penilaian Tingkat Pencapaian KPI Direksi secara kolegial sesuai dengan Revisi RKAP 2024 dan Kontrak Manajemen PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") yang telah disahkan pada tanggal 30 Agustus 2024. Penilaian kinerja Direksi Secara Kolegial Tahun 2024 sesuai dengan hasil audit dari KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International). Dari hasil penilaian diperoleh skor KPI sebesar 96,24 dengan hasil sebagai berikut:

Criteria of Board of Directors Performance Assessment Based on KPI

The criteria for Board of Directors collegial Performance Assessment based on 5 (five) perspective, namely:

1. Economic and Social Value for Indonesia;
2. Business Model Innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Increase;
5. Talent Development.

Board of Directors Performance Assessment Results Based on KPI

The collegial assessment of Board of Directors' performance based on the Key Performance Indicator (KPI) for 2023 has been carried out with reference to the provisions contained in SOE Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Collegial Assessment of the Board of Directors' KPI Achievement Level in accordance with Management Contract of PT. Waskita Karya (Persero) Tbk ("Company") which was ratified on August 30, 2024. The Collegial Board of Directors performance assessment for 2024 is in accordance with the audit results from KAP Heliantono & Partners (Parker Russell International). From the assessment results, a KPI score was obtained of 96.24 with the following results:

No	KPI	Satuan Unit	Rencana Plan	ESG/C	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Prestasi Achievemen	Skor Score
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia					52,00			
1	EBITDA	Rp Juta	-205.701	C	Max	5	893.698	110,00%	5,50
2	Interest Bearing Debt (IBD) to Invested Capital	Kali	0,79	G	Min	5	0,88	89,72%	4,49
3	Interest Bearing Debt (IBD) to EBITDA	Kali	-260,91	G	Min	4	62,70	110,00%	4,40
4	ROIC ≥ WACC	%	3,79	C	Max	4	-5,09	0,00%	0,00
5	Operational: On Time On Budget	%	88,54	C	Min	5	86,78	102,03%	5,10
6	Pencapaian Penyelesaian PSN/ Penugasan	%	100,00	C	Max	5	78,78	78,78%	3,94
7	Orderbook Burn Rate	%	19,90	C	Max	5	21,70	109,03%	5,45
8	Operational : Zero Fatality Accident	Jumlah	0	C	Min	5	0	100,00%	5,00
9	Nilai TKDN Waskita Waskita's Domestic Content Value	%	65,00	S	Max	4	72,51	110,00%	4,40
10	Persentase Revenue From Focus & Champion Segment Percentage of Revenue from Focus & Champion Segments	%	57,49	C	Max	5	47,49	82,61%	4,13
11	Cash Conversion Cycle	Hari	168	C	Min	5	184	91,24%	4,56
B	Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation					10,00			10,00

No	KPI	Satuan Unit	Rencana Plan	ESG/c	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Realisasi Realization	Prestasi Achievemen	Skor Score
1	Pelaksanaan program restrukturisasi Perusahaan Implementation of the Company's restructuring program	%	100,00	C	Max	5	100,00	100,00%	5,00
2	Implementasi <i>Roadmap</i> Perbaikan Penerapan Manajemen Risiko Implementation of Risk Management Improvement Roadmap	%	100,00	C	Max	5	100,00	100,00%	5,00
C	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership					12,00			12,07
1	Implementasi ERP Implementation of ERP	%	100,00	C	Max	4	100,00	100,00%	4,00
2	Implementasi BIM Implementation of BIM	%	100,00	C	Max	4	100,00	100,00%	4,00
3	Pemenuhan Gap INDI 4.0 Sesuai <i>Roadmap</i> Fulfillment of INDI 4.0 Gap in accordance with Roadmap	%	90,00	C	Max	4	91,67	101,86%	4,07
D	Peningkatan Investasi Increased Investment					13,00			13,50
1	Implementasi Divestasi Implementation of Divestment	Jumlah	1	C	Max	5	1,63	110,00%	5,50
2	Implementasi Tindak Lanjut Rekomendasi Dari ICOFR Implementation of Follow-up Recommendations from ICOFR	%	100,00	G	Max	4	100,00	100,00%	4,00
3	Persentase Realisasi PMN Percentage of Realization of State Capital Injection	%	100,00	S	Max	4	100,00	100,00%	4,00
E	Pengembangan Talenta Talent Development					13,00			13,70
1	Rasio <i>Nominated Talent Muda</i> (≤ 42 Tahun) dalam <i>Nominated Talent</i> Ratio of Young Nominated Talent (≤ 42 Years) in Nominated Talent	%	14,29	S	Max	4	42,86	110,00%	4,40
2	Rasio <i>Nominated Talent Perempuan</i> dalam <i>Nominated Talent</i> Ratio of Female Nominated Talent in Nominated Talent	%	14,29	S	Max	4	14,29	100,00%	4,00
3	Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko Risk Management Organ Qualification Fulfillment Ratio	%	90,00	S	Max	5	95,38	105,98%	5,30
Total Skor Total Score									96,24



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS sesuai penetapan dari Kementerian BUMN yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris yang mencakup honorarium dan tantiem dibahas di Rapat Umum Pemegang saham Tahunan Tahun Buku 2022 Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
2. Direksi mengusulkan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2023 serta usulan tantiem tahun buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi & Remunerasi melakukan telaah atau evaluasi atas usulan dari Direksi;
4. Dewan Komisaris menyampaikan usulan struktur gaji/penghasilan untuk tahun 2023 serta usulan tantiem tahun buku 2022 bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Remuneration Determination Policy of Board of Commissioners and Board of Directors

Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a GMS Resolution in accordance with the determination of the Ministry of SOE as regulated in Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Procedures for Determining Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration is determined through the following procedure:

1. The Board of Commissioners remuneration which includes honorarium and tantiem, is discussed at the 2022 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders with due observance of the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning the Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises;
2. Board of Directors proposed the salary/income structure for 2023 as well as the proposed 2022 fiscal year tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners, assisted by Remuneration and Nomination Committee, reviews or evaluates proposals from the Board of Directors.
4. Board of Commissioners submitted a proposed salary/income structure for 2023 as well as a proposed tantiem for 2022 fiscal year for Board of Commissioners and Board of Directors to the Shareholders.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan sejumlah indikator, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tingkat perolehan keuntungan Perseroan pada tahun buku;
2. Perkembangan pasar industri konstruksi;
3. Hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian;
5. Pencapaian prestasi kerja dan *Key Performance Indicator* (KPI) individu;
6. Kewajaran dengan peer Perseroan di industri konstruksi;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Nilai Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Berikut ini adalah rincian nominal remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, yang diuraikan sebagai berikut:

Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Total Remuneration for Board of Commissioners and Directors in 2024

Uraian Description	Jumlah Total
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris Board of Commissioners Remuneration Amount	13.198.185.000
Jumlah Remunerasi Direksi Board of Directors Remuneration Amount	25.846.519.355
Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024 Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Amount in 2024	39.044.704.355

Remunerasi yang dialokasikan bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2024 dapat dirincikan sebagai berikut:

Indicators for Determining Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The Company determined the Board of Commissioners and Board of Directors remuneration by taking into account the following indicators:

1. The rate of revenue and the amount of the Company's assets in the fiscal year
2. Market development of the construction industry;
3. Results of Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievements;
5. Achievement of work performance and individual Key Performance Indicators (KPI);
6. Fairness with peer Companies in the construction industry;
7. Consideration of the Company's long-term goals and strategies

Structure and Components of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The remuneration structure of Board of Commissioners and Board of Directors refer to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

Remuneration Amount for Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

The following is a breakdown of the nominal remuneration given to Board of Commissioners and Directors, which is described as follows:

The remuneration allocated for each member of Board of Commissioners and Board of Directors during 2024 can be detailed as follows:



Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Remuneration for Members of Board of Commissioners and Board of Director in 2024

Jumlah Remunerasi Total remuneration	Jumlah Diterima			
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
	Jumlah Orang Number of People	Jumlah dalam Rp Juta Total in IDR Million	Jumlah Orang Number of People	Jumlah dalam Rp Juta Total in IDR Million
Remunerasi Tahun 2024 Remuneration for 2024				
Honorarium	6 orang/people	8.702	8 orang/people*	18.459
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	6 orang/people	1.740	8 orang/people*	720
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowanc	6 orang/people	725	8 orang/people*	1.538
Asuransi Purna Jabatan Post-Employment Insurance	6 orang/people	2.176	8 orang/people*	6.063
Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun Total Remuneration per Person in 1 Year				
Di atas Rp2 miliar Above IDR 2 billion	6 orang/people	-	8 orang/people*	-
>Rp1 miliar s.d Rp2 miliar >IDR 1 billion up to IDR 2 billion	-	-	-	-
>Rp500 juta s.d Rp1 miliar >IDR 500 million up to IDR 1 billion	-	-	-	-
< Rp500 juta Below IDR 500 million	-	-	-	-

* 4 orang periode menjabat < 1 tahun/4 people with a tenure of less than 1 year

Rasio Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Perseroan

Berikut ini disampaikan informasi mengenai rasio remunerasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai Perseroan.

Remuneration Ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of the Company

The following information is presented regarding the remuneration ratio between the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Rasio Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Waskita Tahun 2024

Remuneration Ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of Waskita in 2024

Uraian Description	Rasio Tahun 2024 2024 Ratio
Direktur Utama terhadap Direksi President Director to Board of Directors	117,65%
Komisaris Utama terhadap Dewan Komisaris President Commissioner to Board of Commissioners	111,11%
Direktur Utama terhadap Komisaris Utama President Director to President Commissioner	222,22%
Direktur Utama terhadap Pegawai Tertinggi President Director to Highest employee	450,84%

Rasio Remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Waskita Tahun 2024

Remuneration Ratio of Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees of Waskita in 2024

Uraian Description	Rasio Tahun 2024 2024 Ratio
Direktur Utama terhadap Pegawai Terendah President Director to Lowest employee	5528,30%
Pegawai Tertinggi terhadap Pegawai Terendah Highest Employee to Lowest Employee	1226,23%
Pegawai Terendah terhadap Upah Minimum Provinsi (UMP) Lowest Employee to Minimum Provincial Wage (UMP)	105,09%

Pada tabel di atas, pegawai tertinggi mengacu pada pegawai dengan besaran gaji Rp64.990.094, sedangkan pegawai terendah mengacu pada pegawai dengan besaran gaji Rp5.300.000.

In the table above, it can be seen that the highest employee salary is Rp64,990,094 while the lowest employee salary is Rp5,300,000.



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan lain yang berlaku, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah keseluruhan rapat Dewan Komisaris. Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Namun, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan rapat dilakukan berdasarkan metode voting. Hasil rapat dituangkan ke dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta didokumentasikan secara baik, termasuk dalam hal terdapat perbedaan pendapat serta alasannya.

Realisasi Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2024

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 48 (empat puluh delapan) kali atau melebihi jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris

Berikut adalah frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris yang diselenggarakan selama tahun 2024:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Frequency and Level of Attendance of Board of Commissioners at Internal Board of Commissioners Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner	48	48	100%
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	48	40	83%
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	48	40	83%
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	48	48	100%
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	48	24	50%

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners Meetings Policy

In accordance with the Articles of Association and the prevailing regulations, the Board of Commissioners meeting must be held at least once in 3 (three) months, attended by a majority of all members of Board of Commissioners. Each member of Board of Commissioners must attend at least 75% of the total number of Board of Commissioners meetings. The decisions of Board of Commissioners meeting are carried out through deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made through voting. The meeting decisions are recorded in the minutes of meeting and signed by the chairperson of the meeting and is well documented, including any differences of opinion and their reasons.

Realization of Board of Commissioners Meetings in 2024

Board of Commissioners Internal Meeting

Throughout 2024, Board of Commissioners held 48 (forty-eight) internal meetings, exceeding the planned number of Internal Board of Commissioners Meetings in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in the Board of Commissioners Internal Meeting

The following is the frequency and attendance rate of each member of Board of Commissioners at the Internal Board of Commissioners Meetings held during 2024

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Frequency and Level of Attendance of Board of Commissioners at Internal Board of Commissioners Meetings in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	48	46	96%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance				85%

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Berikut adalah jadwal pelaksanaan rapat, susunan agenda rapat, serta daftar Dewan Komisaris yang bertugas sepanjang tahun 2024:

Agenda of Board of Commissioners Internal Meetings

The following is the schedule for meetings, meeting agendas, and a list of Board of Commissioners members on duty throughout 2024:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	2 Januari 2024 January 2, 2024	- Pembahasan <i>Update</i> Usulan 3 Prosedur Waskita yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris; - Pembahasan Usulan Point of Concern Dewan Komisaris untuk Radirkom.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
2	9 Januari 2024 January 9, 2024	- Pemaparan Program Kerja masing-masing Komite; - Telaah Komite Audit terkait Laporan Hasil Audit Internal.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
3	16 Januari 2024 January 16, 2024	- Pembahasan Risk Appetite Statement oleh Komite; - Pembahasan Kebijakan Mutu dan Pelayanan oleh TPR KPRTKT; - Lain-lain.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar
4	25 Januari 2024 January 25, 2024	Laporan BPKP atas Hasil Audit Tujuan Tertentu atas Pelaksanaan Kontrak Pembangunan Tujuh Ruas Tol oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk BPKP Report on the Specific Purpose Audit Results on the Implementation of Seven Toll Road Construction Contracts by PT Waskita Karya (Persero) Tbk	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
5.	30 Januari 2024 January 30, 2024	Pembahasan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Usulan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Korporat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 Discussion on the Nomination and Remuneration Committee's Review of PT Waskita Karya (Persero) Tbk's Proposal for Corporate Key Performance Indicators (KPIs) for 2024	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar
6.	6 Februari 2024 February 6, 2024	- Telaah Komite Audit atas Permohonan Tambahan PMN 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Telaah Komite Audit atas Perubahan Rencana Penyelenggaraan Ulang RUPO PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Telaah TPR KPRTK atas Proyek PLTM Bayang Nyalo; - Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Program Pengembangan Karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7.	13 Februari 2024 February 13, 2024	1. Telaah Komite Audit atas Laporan Hasil Audit Nomor 38, 39, 40 dan 41; 2. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK atas Proyek Pembangunan Akses Japeksel 3 (Deltamas). 1. Audit Committee Review of Audit Results Reports Numbers 38, 39, 40 and 41; 2. KPRTK Risk Monitoring Team Review of the Japeksel 3 (Deltamas) Access Development Project	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
8.	20 Februari 2024 February 20, 2024	1. Telaah Komite Audit atas Permasalahan Utang PT Waskita Beton Precast Tbk terhadap PT Manggala Jaya Putra; 2. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK atas Update Progres Proyek-Proyek IKN PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 1. Audit Committee Review of PT Waskita Beton Precast Tbk's Debt Issues with PT Manggala Jaya Putra; 2. KPRTK Risk Monitoring Team Review of the Update on IKN Projects Progress of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar
9.	27 Februari 2024 February 27, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Rencana Tindak Lanjut Penanganan Off Balance Sheet Asset; 2. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Knowledge Management; 3. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Permohonan Persetujuan Piagam Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 1. Audit Committee Review related to the Follow-up Plan for Handling Off Balance Sheet Assets; 2. Review of the Nomination and Remuneration Committee related to Knowledge Management; 3. KPRTK Risk Monitoring Team Review related to the Request for Approval of the Risk Management Charter of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
10.	5 Maret 2024 March 5, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023; 2. Wawancara Kandidat Baru Top Talent PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024; (terbatas hanya diikuti oleh Dekom dan KNR) 3. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Peran dan Fungsi Komite Manajemen Risiko Konstruksi; 4. Telaah Komite Audit terkait Internal Audit Charter; 1. Nomination and Remuneration Committee Review of the 2023 Board of Directors Performance Assessment; 2. Interview with New Top Talent Candidates of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2024; (limited to only followed by Board of Commissioners and Board of Directors) 3. KPRTK Risk Monitoring Team Review regarding the Role and Function of Construction Risk Management Committee; 4. Audit Committee Review regarding Internal Audit Charter;	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
11.	13 Maret 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Proyek Jembatan Musi; 2. Telaah Komite Audit terkait Update Progres Audit Eksternal Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2023; 1. KPRTK Risk Monitoring Team Review related to the Musi Bridge Project; 2. Audit Committee Review related to the External Audit Progress Update of the Consolidated Financial Statements for 2023 Fiscal Year;	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • Dedi Syarif Usman
12.	20 Maret 2024 March 20, 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Proyek Bendungan Jlantah; 2. Telaah Komite Audit terkait Somasi Kedua PT Lia Pijer Energi; 3. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Rencana Kegiatan Self Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris. 1. KPRTK Risk Monitoring Team Review related to the Jlantah Dam Project; 2. Audit Committee Review related to the Second Summons of PT Lia Pijer Energi; 3. Nomination and Remuneration Committee Review related to the Plan of GCG Self-Assessment Activities for the Board of Commissioners Aspect.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar
13.	27 Maret 2024 March 27, 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Proyek Bendungan Bener; 2. Telaah Tim Komite Audit terkait Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) Tahun 202 1. KPRTK Risk Monitoring Team Review related to the Bener Dam Project; 2. Audit Committee Team Review related to the Internal Audit Work Plan (RKIA) for 202	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14.	2 April 2024 April 2, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Penilaian Efektivitas Audit Eksternal serta Rencana Pengadaan KAP (termasuk timeline); 2. Telaah Komite Audit terkait Tindak Lanjut Hasil Audit Tujuan Tertentu BPKP dan Hasil Evaluasi ICOFR; 3. Telaah Tim Pemantau Risiko terkait Evaluasi Kebijakan dan Implementasi Ambang Batas level BUMN dan Anak Perusahaan; 4. Telaah Tim Pemantau Risiko terkait Risk Maturity Index.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
15.	17 April 2024 April 17, 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko atas Evaluasi Ambang Batas Induk dan Anak Perusahaan; 2. Telaah Komite Audit atas Laporan Keuangan Audited; 3. Lain-lain.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
16.	26 April 2024 April 26, 2024	1. Telaah Komite Audit atas Evaluasi Kinerja KAP Tahun 2023; 2. Telaah Tim Pemantau Risiko atas Realisasi Skor Maturitas Manajemen Risiko PT Waskita Karya Group Tahun 2023; 3. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Usulan Remunerasi Tahun 2024 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023; 4. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Kandidat Top Talent dengan Kualifikasi Manajemen Risiko.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
17.	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Proyek Jalur Layang Kereta Api Lintas Medan-Binjai (JLKAMB-1); 2. Telaah Komite Audit terkait Proses Pemilihan & Rencana Kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) 2024; 3. Telaah Komite Audit terkait Internal Audit Charter 2024; 4. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait KPI Direktorat Tahun 2024.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
18.	14 Mei 2024 May 14, 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko KPRTK terkait Proyek Pelabuhan SKPT Morotai; 2. Telaah Komite Audit terkait Management Letter Audit Tahun 2023.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
19.	28 Mei 2024 May 28, 2024	1. IPemaparan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi; 2. Pemaparan Komite Audit terkait <i>Update</i> Perkembangan Somasi Kuasa Hukum PT Inti Beton Sukses Pratama; 3. Telaah Komite Audit terkait Laporan Hasil Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPIN).	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • Dedi Syarif Usman



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
20.	4 Juni 2024 June 4, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait RJPP 2025–2029; 2. Telaah Tim Pemantau Risiko terkait Proyek Club House PT Bukit Asam. 1. Audit Committee Review related to the 2025–2029 RJPP; 2. Risk Monitoring Team Review related to the PT Bukit Asam Club House Project.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • Dedi Syarif Usman
21.	12 Juni 2024 June 12, 2024	1. Pembahasan Lanjutan RJPP Tahun 2025–2029 oleh Komite Audit; 2. Telaah TPR terkait Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan Terintegrasi; 3. Lain-lain a. Pemaparan KNR terkait Perubahan Usulan Struktur Organisasi Perseroan; b. Telaah Perubahan Pengurus PT WSBP & Interview Kandidat Pengurus PT WSBP-hanya KNR & Dekom) 1. Continued Discussion on the 2025–2029 RJPP by Audit Committee; 2. TPR Review related to Integrated Conflict of Interest Governance Policy; 3. Others a. Presentation of KNR related to Proposal Changes to the Company's Organizational Structure; b. Review of Management Changes at PT WSBP & Interview of Candidates for Management of PT WSBP-only KNR & BOC)	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • Dedi Syarif Usman
22.	20 Juni 2024 June 20, 2024	1. Pemaparan Komite Audit terkait Pemenuhan Surat Deputy KBUMN Nomor : S-20/DKU.MBU/05/2024 perihal Tindak Lanjut Rekomendasi dan Implementasi Roadmap ICOFR BUMN Konstruksi; 2. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 3. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Pengurus Anak Perusahaan. 1. . Presentation of Audit Committee regarding Fulfillment of the Deputy of State-Owned Enterprises Ministry Letter Number: S-20/DKU.MBU/05/2024 concerning Follow-up on Recommendations and Implementation of ICOFR Roadmap for Construction SOEs; 2. Nomination and Remuneration Committee Review regarding Changes In Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 3. Nomination and Remuneration Committee Review related to Changes in Subsidiary Management.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Dedi Syarif Usman
23.	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Telaah TPR atas Permohonan Pesetujuan Melakukan Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Waskita Toll Road; 2. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Pengurus Anak Perusahaan (2 anper); 3. Interview Calon Kandidat Pengurus Anak Perusahaan (terbatas KNR dan BOC). 1. TPR review of the request for approval to amend the Shareholder Loan Facility Agreement to PT Waskita Toll Road; 2. Nomination and Remuneration Committee review regarding changes in the management of subsidiaries (2 subsidiaries); 3. Interview with prospective candidates for the subsidiaries' management (limited to KNR and BOC).	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
24.	2 Juli 2204 July 2, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Pengurus Anak Perusahaan; 2. Interview Calon Kandidat Pengurus Anak Perusahaan; 1. Nomination and Remuneration Committee Review related to Changes in Subsidiary Management; 2. Interview with Prospective Candidates for Subsidiary Management;	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
25.	9 Juli 2024 July 9, 2024	1. Pemaparan Komite Audit terkait Progres dan Tindak Lanjut Temuan Audit Internal; 2. Wawancara 3 orang kandidat Pengurus Anak Perusahaan (terbatas BOC bersama KNR). 1. Presentation by Audit Committee regarding Progress and Follow-up of Internal Audit Findings; 2. Interview with 3 candidates for Subsidiary Management (limited to BOC together with KNR).	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Addin Jauharudin • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
26.	16 Juli 2024 July 16, 2024	1. Telaah TPR terkait Update Progres Loji; 2. Telaah TPR terkait Evaluasi Enterprise Risk Management (ERM) TW II 2024; 3. Telaah Komite Audit terkait Evaluasi Penggunaan tambahan PMN s.d. TW I 2024. 1. TPR Review related to Loji Progress Update; 2. TPR Review related to Enterprise Risk Management (ERM) Evaluation Q2 of 2024; 3. Audit Committee Review related to Evaluation of Additional Use of PMN until Q1 of 2024.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
27.	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Telaah TPR terkait Proyek Sewerage Jambi (lanjutan) 2. Telaah Komite Audit terkait Kebijakan Sistem Informasi dan Implementasinya 3. Telaah KNR terkait Program Pengembangan Kompetensi dan Manajemen Suksesi Star Talent Waskita 4. Lain-lain 1. TPR review related to the Jambi Sewerage Project (continued) 2. Audit Committee review related to Information System Policy and its Implementation 3. KNR review related to the Star Talent Waskita Competency Development and Succession Management Program 4. Others	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • Dedi Syarif Usman
28.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Kinerja Perusahaan s.d. TW II 2024; 2. Telaah Komite Audit atas Usulan Revisi RKAP PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 3. Telaah TPR terkait Progres Proyek Bendungan Cibeet; 1. Audit Committee review related to Company Performance until Q2 2024; 2. Audit Committee Review of the revised RKAP proposal of PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 3. Technical Implementation Report (TPR) Review related to the Cibeet Dam Project Progress;	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
29.	14 Agustus 2024 August 14, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Usulan Revisi RKAP (Pendalaman); 2. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Pemenuhan Sertifikasi Organ Pengelola Risiko (Pemenuhan terhadap Ketentuan). 1. Audit Committee Review related to the RKAP Revision Proposal (In-depth Review); 2. Nomination and Remuneration Committee Review of Fulfillment of Risk Management Organ Certification (Fulfillment of Provisions).	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
30.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	1. Telaah TPR terkait Progres Proyek Stasiun Medan; 2. Telaah Komite Audit atas LHA oleh Internal Audit untuk Proyek Bendungan Bener dan Tiga Haji; 1. TPR Review related to the Medan Station Project Progress; 2. Audit Committee Review of LHA by Internal Audit for the Bener and Tiga Haji Dam Projects;	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar • Dedi Syarif Usman
31.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. <i>Update</i> Telaah Komite Audit atas Usulan Revisi RKAP; 2. Telaah Komite Audit atas Rencana Swap Utang; 3. Telaah TPR atas <i>Update</i> Kajian Rencana Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 4. Telaah Komite Audit atas Kinerja Perseroan s.d. Juli 2024. 1. Update on the Audit Committee's Review of the Budget Plan Revision Proposal; 2. Audit Committee Review of the Debt Swap Plan; 3. TPR Review of the Update on the Financial Recovery Plan Review of PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 4. Audit Committee Review of the Company's Performance until July 2024.	• Heru Winarko • Muhamad Salim • Muradi • T. Iskandar
32.	3 September 2024 September 3, 2024	1. Telaah TPR terkait Proyek Gedung Kedubes India; 2. Telaah KNR terkait Board of Manual Tahun 2024; 3. Telaah Komite Audit terkait Progres Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) dan Implementasi PaDi UMKM Semester I 2024. 1. TPR Review related to the Indian Embassy Building Project; 2. KNR Review related to the 2024 Board of Manual; 3. Audit Committee Review related to the Progress of Domestic Product Expenditure (PDN) and Implementation of PaDi MSMEs in First Semester of 2024.	4. Heru Winarko 5. Muhamad Salim 6. Muradi 7. Addin Jauharudin 8. T. Iskandar 9. Dedi Syarif Usman
33.	10 September 2024 September 10, 2024	1. Telaah Tim Pemantau Risiko terkait Evaluasi atas Asesmen Tiga Besar Risiko BUMN Periode Triwulan II 2024; 2. Telaah Komite Audit terkait Benchmarking Pendapatan dan Biaya Perusahaan; 3. Telaah KNR terkait Progres Talent Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk. 1. Risk Monitoring Team Review related to Evaluation of the Assessment of Big Three SOE Risks for Second Quarter of 2024; 2. Audit Committee Review related to Benchmarking of Company Revenue and Expenses; 3. KNR Review related to Talent Management Progress of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	4. Heru Winarko 5. Muhamad Salim 6. Muradi 7. T. Iskandar 8. Dedi Syarif Usman



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
34.	19 September 2024 September 19, 2024	Pembahasan surat Deputy Keuangan KemenBUMN hal Permintaan Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023 Discussion on the letter from the Deputy of Finance of SOE Ministry regarding the Request for Explanation related to the 2023 Fiscal Year Audit	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Addin Jauharudin - Dedi Syarif Usman
35.	25 September 2024 September 25, 2024	- Telaah TPR terkait Enterprise Risk Management (ERM) Triwulan III 2024; - Telaah Komite Audit terkait Perkembangan Monitoring Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal Auditor; - Telaah Komite Audit terkait Kinerja Keuangan periode s.d Juni 2024. - TPR Review related to Enterprise Risk Management (ERM) in Third Quarter of 2024; - Audit Committee Review related to the Development of Monitoring Follow-up of Internal and External Auditor Findings; - Audit Committee Review related to Financial Performance for the period up to June 2024.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
36.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	- Telaah TPR terkait Proyek Pengarah Bendungan Rukoh 2; - Telaah TPR terkait Pemenuhan Audit RMI; - Telaah Komite Audit terkait Rencana Audit serta Persiapan Meeting dengan KAP. - TPR Review related to the Rukoh 2 Dam Steering Project; - TPR Review related to RMI Audit Fulfillment; - Audit Committee Review related to Audit Plan and Preparation for Meeting with KAP.	- Heru Winarko - Muhamad Salim T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
37.	11 Oktober 2024 October 11, 2024	- Penyampaian Pendapat dan Telaah Komite Audit atas Permintaan Dokumen BPK; - Update Pembahasan RPK oleh Direktur Utama/Direktur Keuangan. - Submission of Opinions and Audit Committee Review at the Request of BPK Documents; - Update on RPK Discussion by the President Director/Director of Finance.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
38.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	- Telaah Komite Audit terkait Update RJPP Tahun 2025-2029; - Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Update KPI Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024; - Telaah TPR terkait Bendungan Tiga Dihaji. - Audit Committee Review related to the 2025-2029 RJPP Update; - Nomination and Remuneration Committee Review related to the 2024 KPI Update for Board of Directors and Board of Commissioners; - TPR Review related to the Tiga Dihaji Dam.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
39	22 Oktober 2024 October 22, 2024	- Telaah Komite Audit atas Kinerja Keuangan Perseroan s.d September 2024; - Telaah TPR terkait Proyek Irigasi Belitang-Lempuing. - Audit Committee Review of the Company's Financial Performance until September 2024; - TPR Review related to the Belitang-Lempuing Irrigation Project.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
40.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	- Telaah KNR atas Tindakanlanjut Penilaian GCG 2023; - Telaah Komite terkait Permohonan Amandemen SHL WKR; - Pemaparan terbatas Komite Audit terkait Pengaduan Masyarakat (hanya KA dengan Dekom); - KNR Follow-up Review of 2023 GCG Assessment; - Committee Review related to the Application for Amendment of SHL WKR; - Limited presentation of Audit Committee regarding Public Complaints (only IA with BOC);	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
41.	5 November 2024 November 5, 2024	Telaah Komite Audit terkait Perkembangan Realisasi PMN Tahun 2021 Audit Committee Review regarding the Realization Progress of State Capital Injection in 2021	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
42.	12 November 2024 November 12, 2024	- Telaah Komite Audit terkait Laporan Internal Audit TW III Tahun 2024; - Telaah KNR terkait Rencana Pengembangan Talenta Digital; - Telaah TPR terkait Progres Akses Patimbangan. - Audit Committee Review of the 3rd Quarter of 2024 Internal Audit Report; - KNR Review of Digital Talent Development Plan; - TPR Review of Patimbangan Access Progress.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
43.	19 November 2024 November 19, 2024	- Telaah TPR terkait Komparasi Bendungan Jatibarang dan Jragung; - Telaah Komite Audit atas Perkembangan Penagihan Piutang Perseroan; - Telaah KNR atas Usulan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Kolegial 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - TPR Review of Jatibarang and Jragung Dam Comparison; - Audit Committee Review of the Company's Receivables Collection Progress; - KNR Review of Key Performance Indicators (KPI) Proposal for the 2025 Collegial Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
44.	28 November 2024 November 28, 2024	- Telaah Komite Audit atas Perkembangan Kinerja Keuangan Perseroan periode s.d Oktober 2024; - Telaah TPR terkait Tindak Lanjut Permohonan Pengurangan Bunga WKR; - Telaah KNR atas Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) s.d September 2024. - Audit Committee Review of the Company's Financial Performance Development for the period up to October 2024; - TPR Review related to Follow-up on the Application for Interest Reduction on WKR; - KNR Review of the Key Performance Indicator (IKU) Report until September 2024.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Dedi Syarif Usman
45.	3 Desember 2024 December 3, 2024	- Telaah Komite Audit terkait Progres Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 oleh KAP; - Telaah KNR terkait <i>Update</i> KPI Kolegial Waskita 2025; - Telaah TPR terkait Rusun ASN 2 IKN. - Audit Committee Review related to the Progress of General Audit of the Company's Financial Statements for 2024 Fiscal Year by KAP; - KNR Review related to the Update of Waskita's Collegial KPI 2025; - TPR Review related to ASN 2 IKN Flats.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
46.	10 Desember 2024 December 10, 2024	- Telaah Komite Audit atas RKAP 2025; - Telaah TPR atas Evaluasi Enterprise Risk Management (ERM) TW IV 2024; - Telaah KNR atas Efektivitas Reward & Punishment Karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. - Audit Committee Review of the 2025 RKAP; - TPR Review of the Enterprise Risk Management (ERM) Evaluation of 4th Quarter of 2024; - KNR Review of the Effectiveness of Rewards & Punishments for Employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar
47.	18 Desember 2024 December 18, 2024	- Telaah TPR atas Kesiapan Waskita Menjalankan Peta Jalan Implementasi ICOFR; - Telaah KNR atas Efektivitas Reward & Punishment Karyawan; - Telaah Komite Audit atas Tanggapan dan Penjelasan Tagihan PT Tjipta Asia Perkasa. - TPR Review of Waskita's Readiness to Implement the ICOFR Implementation Roadmap; - KNR Review of Employee Reward & Punishment Effectiveness - Audit Committee Review of PT Tjipta Asia Perkasa's Bill Response and Explanation	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman
48.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Pembahasan mengenai Telaah Komite atas Usulan Tambahan PMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Anggaran 2026 Discussion on Committee Review of Additional Proposal for State Capital Injection for PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2026 Fiscal Year	- Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman



Rapat Tematik Dewan Komisaris dengan Mengundang Anggota Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan mengundang anggota Direksi sebanyak 19 (sembilan belas) kali atau melebihi jumlah Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang anggota Direksi yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Tematik Dewan Komisaris Mengundang Anggota Direksi

Berikut adalah frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Rapat Tematik Dewan Komisaris mengundang anggota Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	19	19	100%
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	19	15	79%
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	19	18	95%
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	19	100%
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	7	37%
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	19	18	95%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance				84%

Agenda Rapat Tematik Dewan Komisaris Mengundang Anggota Direksi

Berikut adalah jadwal pelaksanaan rapat, susunan agenda rapat, serta daftar Dewan Komisaris yang mengundang anggota Direksi sepanjang tahun 2024:

Board of Commissioners Thematic Meeting with Members of Board of Directors

Throughout 2024, Waskita's Board of Commissioners held 19 (nineteen) meetings with the Board of Directors. This number of meetings exceeds the number of Board of Commissioners Meetings with Board of Directors planned in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Board of Commissioners Thematic Meeting with Board of Directors

The following table contains the frequency and attendance rate of each member of Board of Commissioners in the Board of Commissioners Thematic Meeting with Members of Board of Directors held in 2024:

Agenda of Board of Commissioners Thematic Meeting with Board of Directors

The schedule of meetings, meeting agendas, and the list of attending Board of Commissioners members in the Thematic Board of Commissioners Meetings inviting Board of Directors during 2024 are as follows:

Agenda Rapat Tematik Dewan Komisaris Mengundang Anggota Direksi Tahun 2024
Agenda of Board of Commissioners Thematic Meeting with Board of Directors in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	17 Januari 2024 January 17, 2024	- Progres Pemanfaatan PMN; - Progres Penagihan Piutang 2023 dan Rencana Pembayaran Utang 2024; - Persiapan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo
2	13 Februari 2024 February 13, 2024	- Penjelasan Usulan Penambahan PMN 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Update Progres dan Mitigasi Risiko Proyek dengan BK/PU > 100%.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo
3	20 Februari 2024 February 20, 2024	- Update Kinerja PT Waskita Karya Realty s.d Desember 2023; - Progres Pembayaran Shareholder Loan (SHL).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar Direksi/Board of Directors: - Anak Agung Gede Oka - Ghozy Perdana
4	5 Maret 2024 March 5, 2024	- Penjelasan Permasalahan antara PT Waskita Karya Realty dengan Building Division terkait Pembangunan Vasaka Nine; - Update Permasalahan Hukum Induk dan Anak Usaha (termasuk case Hukum PT Waskita Beton Precast Tbk dengan PT Manggala Jaya Putra, Bank DKI dan Artha Mulia Beton); - Penjelasan terkait Asset Off Balance Sheet di Sumatera Utara dan IKN.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Ratna Ningrum - Pasek Senjaya
5.	20 Maret 2024 March 20, 2024	- Pembahasan Laporan Progres Audit KAP dan Temuan KAP yang akanmasuk dalam Management Letter (kesesuaian pencatatan dengan PSAK dan ISAK, aset Off Balance Sheet, temuan terkait legal yang memiliki dampak material, dan sebagainya); - Progres Proyek-Proyek IKN.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Pasek Senjaya - Dhetik Ariyanto



Agenda Rapat Tematik Dewan Komisaris Mengundang Anggota Direksi Tahun 2024
 Agenda of Board of Commissioners Thematic Meeting with Board of Directors in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6.	2 April 2024 April 2, 2024	Progres Pelaksanaan Diagnostik ICOFR bagi BUMN Sistemik A dan BUMN Sistemik B; ICOFR Diagnostic Implementation Progress for Systemic SOEs A and Systemic SOEs	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Addin Jauharudin 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo 3. Ratna Ningrum
7.	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. <i>Update</i> progres utang piutang Perusahaan; 2. Penjelasan atas Hal-hal yang ditanyakan Tim KemenBUMN dalam Rapat Persiapan RUPS. 3. Lain-lain (jika ada) 1. Update on the Company's accounts receivable progress; 2. Explanation of matters asked by the Ministry of State-Owned Enterprises (KemenBUMN) Team in the GMS Preparation Meeting. 3. Others (if any)	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. Addin Jauharudin 5. T. Iskandar Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno
8.	20 Juni 2024 June 20, 2024	1. <i>Update</i> Proyek dengan BK/PU > 100%, Prefinancing dan Rencana Terminasi; 2. <i>Update</i> Proyek-Proyek IKN; 3. <i>Update</i> Asset off Balance Sheet dan Permasalahan Hukum. 1. Project Update with BK/PU > 100%, Prefinancing and Termination Plan; 2. Update on IKN Projects; 3. Update on Off Balance Sheet Assets and Legal Issues.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo 3. Anton Rijanto 4. Ari Asmoko 5. Dhetik Ariyanto
9.	9 Juli 2024 July 9, 2024	<i>Update</i> tindak lanjut dan dampak blacklist Kementerian ESDM Update on follow-up and impact of the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) blacklist	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Anton Rijanto 4. Rudi Purnomo 5. Ari Asmoko
10.	16 Juli 2024 July 16, 2024	1. <i>Update</i> Kinerja PT Waskita Karya Infrastruktur s.d Juni 2024; 2. <i>Update</i> Progres Inbreng dan Optimalisasi Aset, Restrukturisasi Kredit (khususnya dari BJB), serta Prospek Pabrik Baja Cikande. 1. Update on the Performance of PT Waskita Karya Infrastruktur until June 2024; 2. Update on the Progress of Inbreng and Asset Optimization, Credit Restructuring (especially from BJB), and the Prospects of Cikande Steel Mill.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Adi Sutrisno 2. Mira Hilmia 3. Luki Danardi

Agenda Rapat Tematik Dewan Komisaris Mengundang Anggota Direksi Tahun 2024

Agenda of Board of Commissioners Thematic Meeting with Board of Directors in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11.	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. <i>Update</i> utang piutang perusahaan serta strategi penagihan (termasuk didalamnya <i>intergroup transaction</i> antara induk dan anak) 2. <i>Update</i> progres divestasi dan rencana optimasi aset/<i>asset recycling</i> 1. Update on the Company's accounts receivable and billing strategy (including intergroup transactions between parent and subsidiary) 2. Update on divestment progress and asset optimization/<i>asset recycling</i> plans	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo
12.	4 September 2024 September 4, 2024	Progres Transformasi dan <i>Update</i> Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) PT Waskita Karya (Persero) Tbk; Transformation Progress and Update on Financial Recovery Plan (RPK) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo
13.	10 September 2024 September 10, 2024	Evaluasi Pemenuhan Kriteria Audit IMS-SMK3 & Inisiatif Program QSHE Evaluation on Fulfillment of IMS-OHMS Audit Criteria & QSHE	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Anton Rijanto
14.	17 September 2024 September 17, 2024	1. Pembahasan Profil setiap Proyek secara detail (mencakup BK/PU yang melebihi MAPP, GPM dan kesesuaiannya dengan fokus & champion segment); 2. <i>Update</i> Progres Proyek IKN (terutama yang akan fungsional di bulan Oktober 2024). 1. Detailed discussion on the profile of each project (including BK/PU that exceeds MAPP, GPM and its suitability with the focus & champion segment); 2. Update on the IKN project progress (especially those that will be functional in October 2024).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Ari Asmoko 2. Dhetik Ariyanto 3. Poerwanto (mewakili pak Rudi)
15.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	1. Pembahasan Lanjutan Proyeksi Keuangan dalam Kajian Rencana Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024; 2. Pembahasan terkait Pengembangan & Pemenuhan Sertifikasi Pegawai; 3. Kebijakan dan Penerapan <i>Manpower Planning</i>, termasuk didalamnya Produktivitas, Rotasi Mutasi dan Regenerasi. 1. Continued Discussion on Financial Projections in the Financial Recovery Plan Review of PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2024; 2. Discussion on Employee Certification Development & Fulfillment; 3. Policy and Implementation of Manpower Planning, including Productivity, Rotation, Mutation, and Regeneration.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo
16.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Progres dan Rencana Pemenuhan Tindak Lanjut Temuan Auditor Eksternal; 2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Perjanjian Pihak Ketiga; 3. Kebijakan dan Implementasi Manajemen Mutu & Pelayanan di Lingkungan Waskita Grup. 1. Progress and Plan for Follow-Up on External Auditor Findings; 2. Compliance with Laws and Regulations and Third Party Agreements; 3. Quality Management & Service Policy and Implementation within the Waskita Group.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. Addin Jauharudin 5. T. Iskandar 6. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Anton Rijanto



Agenda Rapat Tematik Dewan Komisaris Mengundang Anggota Direksi Tahun 2024

Agenda of Board of Commissioners Thematic Meeting with Board of Directors in 2024

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
17.	5 November 2024 November 5, 2024	1. <i>Update Progres Kinerja Proyek</i> (mencakup BK/PU, MAPP, GPM, dll); 2. <i>Progres Implementasi Rencana Strategis TI, Efektivitas BIM dan Rencana Peningkatan Kualitas TI</i> (terkait IT Maturity Level dan INDI 0); 3. <i>Lain-lain</i> 1. <i>Project Performance Progress Update</i> (including BK/PU, MAPP, GPM, etc.); 2. <i>Progress of IT Strategic Plan Implementation, BIM Effectiveness and IT Quality Improvement Plan</i> (related to IT Maturity Level and INDI 4.0); 3. <i>Others</i>	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo
18.	10 Desember 2024 December 10, 2024	1. <i>Pembahasan Detail Rencana Proyek dan Kerjasama yang Menjadi Baseline Penyusunan Target NKB 2025;</i> 2. <i>Rencana Penyelesaian Isu dalam Laporan Monitoring Perkembangan Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024;</i> 3. <i>Lain-lain.</i> 1. <i>Detailed Discussion on Project Plans and Partnerships that Become the Baseline for Formulating the 2025 National Key Performance Indicator Targets;</i> 2. <i>Plan for Resolving Issues in the Monitoring Report on the Progress of General Audit of the Company's Financial Statements for 2024 Fiscal Year;</i> 3. <i>Others.</i>	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar Direksi/Board of Directors: 1. Wiwi Suprihatno 2. Rudi Purnomo
19.	23 Desember 2024 December 23, 2024	Pembahasan terkait Usulan Tambahan PMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Anggaran 2026 Discussion on Additional Proposal for State Capital Investment for PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2026 Fiscal Year	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. Addin Jauharudin 5. T. Iskandar 6. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan anggota Direksi sebanyak 20 (dua puluh) kali atau melebihi jumlah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Berikut adalah frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris dengan mengundang anggota Direksi yang diselenggarakan selama tahun 2024:

Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2024, Board of Commissioners has held joint meetings with Board of Directors a total of 20 (twenty) times, exceeding the number of Joint Meetings of Board of Commissioners with Board of Directors planned in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Commissioners.

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

Here is the frequency and attendance rate of each member of Board of Commissioners at the Board of Commissioners Meeting inviting Board of Directors held during 2024:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2024

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners in Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran
Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner	20	20	100%
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	20	18	90%
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	20	15	75%
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	19	95%
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	8	40%
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	20	20	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance				83%

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Berikut adalah jadwal pelaksanaan rapat, susunan agenda rapat, serta daftar Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sepanjang tahun 2024:

Agenda of Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

The schedule of meetings, meeting agendas, and the list of attending Board of Commissioners members in the Joint Meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors during 2024 are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	- Laporan kinerja s.d. November 2023; - Pembahasan Awal RKAP 2024; - Pemaparan <i>Concern</i> Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Ratna Ningrum - Rudi Purnomo - Dhetik Ariyanto - Pasek Senjaya
2	25 Januari 2024 January 25, 2024	<i>Update</i> Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024; - Laporan Manajemen <i>Unaudited</i> s.d Desember Tahun 2023; - Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Ratna Ningrum - Rudi Purnomo - Dhetik Ariyanto - Pasek Senjaya



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3	30 Januari 2024 January 30, 2024	Pembahasan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Korporat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Discussion on the Corporate Key Performance Indicators (KPIs) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Ratna Ningrum 4. Rudi Purnomo 5. Dhetik Ariyanto 6. Pasek Senjaya
4	30 Januari 2024 January 30, 2024	- Rapat BOC-Asdep BUMN & Direksi - Konsultasi <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Kolegial Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk - BOC Meeting-Assistant to the SOE & Board of Directors - Consultation on Key Performance Indicators (KPI) for Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Ratna Ningrum 4. Rudi Purnomo 5. Dhetik Ariyanto 6. Pasek Senjaya
5	27 Februari 2024 February 27, 2024	- Laporan Manajemen Bulan Januari 2024; - Pembahasan Permohonan Persetujuan Piagam Manajemen Risiko PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Pembahasan Hasil Pelaksanaan RUPO. - Management Report for January 2024; - Discussion on the Application for Approval of Risk Management Charter of PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Discussion on the RUPO Implementation Results.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muradi 3. Addin Jauharudin 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Ratna Ningrum 4. Rudi Purnomo 5. Dhetik Ariyanto 6. Pasek Senjaya
6.	27 Maret 2024 March 27, 2024	- Laporan Manajemen Perusahaan s.d. Februari 2024 beserta 8 Stream Penyehatan Keuangan; - Progres Utang Piutang Perusahaan; - Lain-lain. - Company Management Report until February 2024 along with 8 Financial Recovery Streams; - Company Debt Receivables Progress; - Others.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Ratna Ningrum 4. Rudi Purnomo 5. Dhetik Ariyanto 6. Pasek Senjaya

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
7.	17 April 2024 April 17, 2024	- Pembahasan atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Evaluasi Kebijakan Ambang Batas Kewenangan Transaksi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Ratna Ningrum - Rudi Purnomo
8.	29 April 2024 April 29, 2024	- Usulan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Usulan Remunerasi Tahun 2024 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023; - Lain-lain (jika ada).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: - Wiwi Suprihatno - Ratna Ningrum - Rudi Purnomo - Dhetik Ariyanto - Pasek Senjaya
9.	14 Mei 2024 May 14, 2024	- Laporan Manajemen s.d. Triwulan I Tahun 2024; - Update 8 Stream Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Pemaparan Proyek Jalan Layang KA Lintas Medan-Binjai (JLKAMB-1) oleh Dirops; - Lain-lain	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Ratna Ningrum - Rudi Purnomo - Dhetik Ariyanto - Pasek Senjaya
10.	28 Mei 2024 May 28, 2024	- Pengenalan Dewan Komisaris dan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Pemaparan RJPP Waskita Tahun 2025-2029; - Pemaparan Kinerja Perusahaan s.d. April 2024.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Ari Asmoko - Dhetik Ariyanto



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
11	12 Juni 2024 June 12, 2024	1. Pembahasan mengenai Permasalahan Blacklist Kementerian ESDM; 2. Pemaparan Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan Terintegrasi; 3. Pembahasan Lanjutan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2025-2029; 4. Lain-lain (rencana terkait Usulan Reorganisasi). 1. Discussion on the Ministry of Energy and Mineral Resources' Blacklist Issue; 2. Presentation on the Integrated Conflict of Interest Management Policy; 3. Continued Discussion on the Company's Long-Term Plan (RJPP) 2025-2029; 4. Others (plans related to the Reorganization Proposal).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Rudi Purnomo 4. Anton Rijanto 5. Ari Asmoko 6. Dhetik Ariyanto
12.	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Laporan Manajemen s.d Mei 2024; 2. <i>Update</i> 8 Stream Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 3. <i>Update</i> Progres Integrasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero); 4. Lain-lain. 1. Management Report until May 2024; 2. Update on the 8-Stream Financial Recovery of PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 3. Update on the Integration Progress of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero); 4. Others.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Rudi Purnomo 4. Anton Rijanto 5. Ari Asmoko 6. Dhetik Ariyanto
13.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	1. Pembahasan Usulan Revisi RKAP PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 2. Kinerja Perusahaan s.d. Triwulan II 2024 dan Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan; 1. Discussion on the Revision Proposal of the PT Waskita Karya (Persero) Tbk RKAP; 2. 2. Company Performance until the Second Quarter of 2024 and Progress of the 8 Financial Recovery Streams;	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. T. Iskandar 5. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Rudi Purnomo 4. Anton Rijanto 5. Ari Asmoko 6. Dhetik Ariyanto
14.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	1. Pembahasan Lanjutan Usulan Revisi RKAP PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 2. <i>Update</i> progress revisi kajian Rencana Penyehatan Keuangan; 3. Lain-lain (rencana membahas <i>update</i> permasalahan hukum, dibahas secara <i>offline</i> dan terbatas). 1. Continued Discussion on the Revision Proposal of the PT Waskita Karya (Persero) Tbk RKAP; 2. Update on the progress of revised Financial Recovery Plan review; 3. 3. Others (plans to discuss updates to legal issues, discussed offline and on a limited basis).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: 1. Heru Winarko 2. Muhamad Salim 3. Muradi 4. Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: 1. M. Hanugroho 2. Wiwi Suprihatno 3. Rudi Purnomo 4. Anton Rijanto 5. Ari Asmoko

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
15.	28 Agustus 2024 August 28, 2024	- Laporan Kinerja Perusahaan s.d. Juli 2024; - Update Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk (termasuk MRA dan RUPO); - Update Progres Utang Piutang.	Dewan Komisaris: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Anton Rijanto - Ari Asmoko
16.	25 September 2024 September 25, 2024	- Pembahasan Kinerja Perusahaan s.d. Agustus 2024; - Update progress 8 Stream Penyehatan Keuangan, termasuk didalamnya perkembangan proses MRA dan KMKP pembaruan; - Update dan Progres Permasalahan Hukum.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Anton Rijanto - Ari Asmoko - Dhetik Ariyanto
17.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	- Pembahasan terkait Update RJPP Tahun 2025-2029; - Pencapaian Sasaran Strategis 2024 dan Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham; - Perencanaan, Realisasi, Strategi Pencapaian dan Mitigasi NKB dan Pendapatan Usaha; - Strategi Penurunan Beban Non Contributing Plant (NCP).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Anton Rijanto - Ari Asmoko - Dhetik Ariyanto
18.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	- Pembahasan Ringkasan RKAP dan Struktur KPI Kolegial 2025 (sebagai tindak lanjut arahan KemenBUMN dalam Sosialisasi APS dengan deadline 31 Oktober); - Kinerja Perseroan s.d. Triwulan III/2024; - Update 8 Stream Penyehatan Keuangan, termasuk didalamnya Progres dan Rencana Penyelesaian Utang-Piutang; - Lain-lain (jika ada).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Anton Rijanto - Ari Asmoko - Dhetik Ariyanto



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
19.	20 November 2024 November 20, 2024	- Pembahasan Awal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2025; - Upaya Perseroan dalam mendapatkan Approval RUPO; - Tindakan lanjut Suspensi Saham; - Asset Off-balance Sheet.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Addin Jauharudin T. Iskandar - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Anton Rijanto - Ari Asmoko - Dhetik Ariyanto
20.	28 November 2024 November 28, 2024	- Kinerja Perseroan s.d. Oktober 2024; - Progres 8 Stream Penyehatan Keuangan dan Progres Hutang PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Progres Hukum/PKPU; - Lain-lain (jika ada).	Dewan Komisaris/Board of Commissioners: - Heru Winarko - Muhamad Salim - Muradi - Dedi Syarif Usman Direksi/Board of Directors: M. Hanugroho - Wiwi Suprihatno - Rudi Purnomo - Anton Rijanto - Ari Asmoko - Dhetik Ariyanto

Penyelenggaraan Rapat Direksi

Kebijakan Penyelenggaraan Rapat Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan atau sewaktu-waktu ketika dipandang perlu oleh Direktur Utama, atau oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dinilai sah dan dapat menghasilkan keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Direksi. Apabila dalam rapat terdapat dua usulan yang sama kuat, maka dilakukan penghitungan suara ulang sehingga salah satu usulan memperoleh suara lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Kuorum Rapat Direksi

Sesuai pedoman tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Waskita, pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan melalui mekanisme musyawarah mufakat. Hasil rapat Direksi wajib dimuat ke dalam risalah rapat serta ditandatangani pimpinan rapat, termasuk jika di dalam pengambilan keputusannya terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*). Selain itu, penyelenggaraan rapat Direksi wajib didokumentasikan secara baik.

Board of Directors Meetings

Board of Directors Meeting Policy

According to the Company's Articles of Association, Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings regularly, at least once a month, or whenever deemed necessary by the President Director, one or more members of Board of Directors, or at the written request of one or more members of Board of Commissioners.

Board of Directors meeting is valid and possess the right to make binding decisions if attended and/or represented by more than 1/2 (half) of the total members of Board of Directors. In the event that there is more than one proposal, then a re-election is carried out so that one of the proposals receives more than 1/2 (half) of the total votes.

Decision Making Mechanism and Quorum for Board of Directors Meeting

In accordance with Waskita Board Manual, the decision-making mechanism in Board of Directors meeting is conducted based on deliberation for consensus. The results of meeting, including dissenting opinions, must be stated in the minutes of meeting and signed by the chairman of the meeting and be well documented.

Dalam pelaksanaan rapat Direksi yang terdapat proses pengambilan keputusan, Perseroan memberlakukan kebijakan kuorum yaitu sekurang-kurangnya dihadiri oleh 2/3 (dua per tiga) dari jumlah anggota Direksi. Adapun, secara umum, kuorum di dalam rapat Direksi baik berupa rapat internal maupun rapat gabungan bersama Dewan Komisaris adalah 50%+1.

Penyelenggaraan Rapat Direksi Tahun 2024

Rapat Internal Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 10 (sepuluh) kali atau telah melebihi/ sesuai dengan jumlah rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direksi.

Rapat Direksi dan Manajemen Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Direksi menyelenggarakan rapat dengan mengundang pejabat 1 (satu) level di bawah Direksi sebanyak 61 (enam puluh satu) kali, atau telah melebihi jumlah rapat yang direncanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Direksi.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat dengan Manajemen Perseroan

Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam pertemuan Direksi dan rapat manajemen Perseroan sepanjang tahun 2024:

In Board of Directors meeting that require decision making, the Company applies a quorum policy that the meeting must be attended by at least 2/3 (two third) of the total number of Board of Directors. The quorum provisions in the internal meeting of Board of Directors as well as joint meetings with Board of Commissioners is 50%+1.

Board of Directors Meetings in 2024

Board of Directors Internal Meetings

In 2024, Board of Directors held 10 (ten) Internal Meetings. This number of meetings exceeds the number planned in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Directors.

Board of Directors and Management Meetings

In 2024, Board of Directors held 61 (sixty-one) meetings with the officials of 1 (one) level below Board of Directors. This number of meetings exceeded the number planned in the Work Plan and Budget (RKA) of Board of Directors.

Attendance Rate of Board of Directors in Meeting with the Company's Management

The attendance rate of each member of Board of Directors in the Board of Directors and the Company's Management Meetings held throughout 2024 are as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat dengan Manajemen Perseroan Tahun 2024

Attendance Rate of Board of Directors in the Meeting with the Company's Management in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	61	61	100%
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	61	61	100%
Ratna Ningrum*	Director of Human Capital Management, System Development and Legal	23	23	100%
Anton Rijanto**	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE Director of Risk Management, Legal & QSHE	38	38	100%
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital Director of Risk Management, Legal & QSHE	61	56	92%
I Ketut Pasek Senjaya Putra*	Director of Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment	23	23	100%
Ari Asmoko**	Direktur Operasi I Director of Operation I	38	33	87%
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	61	50	82%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				95%

*) Efektif tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

**) Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

*) Effectively no longer served on the Board of Directors since the end of the Annual GMS on May 22, 2024

**) Effectively served on the Board of Directors based on the Annual GMS Resolution on May 22, 2024



Risalah Rapat Direksi dan Manajemen Perseroan

Berikut adalah jadwal pelaksanaan rapat, susunan agenda rapat, serta daftar Direksi yang hadir dalam Rapat Direksi dan Manajemen Perseroan sepanjang tahun 2024:

Minutes of Board of Directors and the Company's Management Meetings

The schedule of meetings, agenda, and participants of Board of Directors and the Company's management meeting throughout 2024 is as follows

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	10 Januari 2024 January 10, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Finance & Accounting Division - SVP Business Strategy Division - SVP Production Control Division - SVP Human Capital Management Division - SVP Risk Management & PMO Division
2	15 Januari 2024 January 15, 2024	a. Rapat Direksi b. Rapat Direksi Terbatas a. Board of Directors Meeting b. Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
3	16 Januari 2024 January 16, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Finance & Accounting Division - SVP Business Strategy Division - SVP Production Control Division - SVP Human Capital Management Division - SVP Risk Management & PMO Division - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
4	22 Januari 2024 January 22, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Human Capital Management Division - SVP Infrastructure III - BOD PT Waskita Toll Road - BOD PT Waskita Beton Precast Tbk - BOD PT Waskita Sriwijaya Tol
5	29 Januari 2024 January 29, 2024	a. Rapat Direksi b. Rapat Direksi Terbatas a. Board of Directors Meeting b. Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
6	30 Januari 2024 January 30, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Internal Audit - SVP Human Capital Management
7	31 Januari 2024 January 31, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Human Capital Management
8	12 Februari 2024 February 12, 2024	a. Rapat Direksi b. Rapat Direksi Terbatas a. Board of Directors Meeting b. Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
9	19 Februari 2024 February 19, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Finance & Accounting Division - SVP Infrastructure III
10	22 Februari 2024 February 22, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Legal - SVP Building
11	26 Februari 2024 February 26, 2024	Rapat Koordinasi Triwulan IV Tahun 2023 Coordination Meeting in IV Quarter 2023	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
12	27 Februari 2024 February 27, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Internal Audit - SVP Human Capital Management
13	04 Maret 2024 March 4, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Finance & Accounting Division - SVP Legal - SVP Production Control Division - SVP Building - SVP Infrastructure II - BOD PT Waskita Karya Realty

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
14	14 Maret 2024 March 14, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Finance & Accounting Division - SVP Legal - SVP Production Control Division - SVP QHSE & Center of Excellence Division - SVP Business Strategy - SVP Building - SVP Infrastructure II
15	18 Maret 2024 March 18, 2024	a. Rapat Direksi b. Rapat Direksi Terbatas a. Board of Directors Meeting b. Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
16	20 Maret 2024 March 20, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Finance & Accounting Division - SVP Legal - SVP Production Control Division - SVP Infrastructure II
17	22 Maret 2024 March 22, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Finance & Accounting Division - SVP Legal - SVP Production Control Division - SVP Infrastructure III
18	25 Maret 2024 March 25, 2024	a. Rapat Direksi b. Rapat Direksi Terbatas a. Board of Directors Meeting b. Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
19	1 April 2024 April 1, 2024	Rapat Direksi	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
20	06 Mei 2024 May 6, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Internal Audit - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Supply Chain Management Division - SVP Production Control Division - SVP Business Strategy Division - SVP Transformation, Digital & System
21	13 Mei 2024 May 13, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Supply Chain Management Division - SVP Production Control Division - SVP Business Strategy Division - SVP Transformation, Digital & System - SVP Finance & Accounting Division - SVP Infrastructure I Division
22	14 Mei 2024 May 14, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - Tim PMO Integrasi HK-WSKT/HK-WSKT Integration PMO Team - SVP Business Strategy Division - SVP Finance & Accounting Division
23	17 Mei 2024 May 17, 2024	Rapat Koordinasi Triwulan I Tahun 2024 Coordination Meeting in I Quarter 2023	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
24	21 Mei 2024 May 21, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Human Capital Management Division - SVP Risk Management & PMO Division
25	28 Mei 2024 May 28, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP
26	30 Mei 2024 May 30, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Legal Division - SVP Infrastructure III Division
27	31 Mei 2024 May 31, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Production Control Division - SVP Infrastructure II Division - SVP Infrastructure I Division - SVP Building Division



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
28	03 Juni 2024 June 3, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Business Strategy Division - SVP Human Capital Management - SVP Legal Division - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Unit Business
29	10 Juni 2024 June 10, 2024	a. Rapat Direksi b. Rapat Direksi Terbatas a. Board of Directors Meeting b. Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP - BOD Anak Perusahaan/BoD of Subsidiaries
30	19 Juni 2024 June 19, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Production Control Division - SVP Supply Chain Management Division - SVP Finance & Accounting Division - SVP Building Division - SVP Infrastructure III Division
31	20 Juni 2024 June 20, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Finance & Accounting Division - SVP Building Division
32	24 Juni 2024 June 24, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Human Capital Management Division - SVP Business Strategy Division - SVP Legal Division - SVP Corporate Secretary - SVP Risk Management & PMO Division - SVP Finance & Accounting Division - SVP Production Control Division - SVP Supply Chain Management Division - SVP Unit Business
33	27 Juni 2024 June 27, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Production Control Division - SVP Finance & Accounting Division - SVP Risk Management & PMO Division - Head of Financial Control - SVP Infrastructure I Division
34	01 Juli 2024 July 1, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SEVP - SVP Transformation, Digital & Systems Division - SVP QHSE Center of Excellence Division - SVP Legal Division - Tim PMO Integrasi HK-WSKT/HK-WSKT Integration PMO Team
35	02 Juli 2024 July 2, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- BOD - SVP Legal Division - SVP Finance & Accounting Division - SVP Infrastructure III Division
36	08 Juli 2024 July 8, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP Operasional Ekselen - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Keuangan - Sekretaris Perusahaan - Kepala Divisi Operasi - Kepala Departemen Infrastruktur III - Board of Directors - SEVP Operational Excellence - Head of Business Strategy & Marketing Division - Head of Legal Division - Head of Risk Management Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Finance Division - Corporate Secretary - Head of Operations Division - Head of Infrastructure Department III
37	22 Juli 2024 July 22, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Board of Directors - Head of Strategy & Marketing Business Division

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
38	30 Juli 2024 July 30, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Board of Directors - SEVP - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Finance Division - Head of Production & Operational Excellence Division
39	31 Juli 2024 July 31, 2024	Rapat Koordinasi Triwulan II Tahun 2024 Second Quarter Coordination Meeting of 2024	- Direksi - SEVP - Kepala Divisi - Direksi Anak Perusahaan - Board of Directors - SEVP - Division Head - BOD of Subsidiaries
40	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem - Kepala Divisi Keuangan - Board of Directors - SEVP - Head of Risk Management Division - Head of Excellence Production & Operations Division - Head of Transformation, Digital & Systems Division - Head of Finance Division
41	09 September 2024 September 9, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP - Kepala Divisi Legal - Kepala Internal Audit - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Human Capital Management - Kepala Divisi Operasi I - Board of Directors - SVP - Head of Legal Division - Head of Internal Audit - Head of Accounting Division - Head of Finance Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Transformation, Digital & Systems Division - Head of Risk Management Division - Head of Human Capital Management Division - Head of Operations I Division
42	11 September 2024 September 11, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Manajemen Portofolio - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Keuangan - Board of Directors - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Portfolio Management Division - Head of Accounting Division - Head of Finance Division
43	18 September 2024 September 18, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Human Capital Management - Kepala Divisi Keuangan - Board of Directors - Head of Human Capital Management Division - Head of Finance Division



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
44	03 Oktober 2024 October 3, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Manajemen Portofolio - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Board of Directors - Head of Portfolio Management Division - Head of Finance Division - Head of Strategy & Marketing Business Division
45	08 Oktober 2024 October 8, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Keuangan - Sekretaris Perusahaan - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Operasi II - Board of Directors - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Finance Division - Corporate Secretary - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Accounting Division - Head of Legal Division - Head of Operations II Division
46	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Operasi II - Board of Directors - Head of Legal Division - Head of Risk Management Division - Head of Finance Division - Head of Operations II Division
47	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Manajemen Portofolio - Kepala Divisi Risk Management - Board of Directors - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Finance Division - Head of Accounting Division - Head of Portfolio Management Division - Head of Risk Management Division
48	14 Oktober 2024 October 14, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP Operasional Ekselen - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Operasi II - Kepala Departemen Infrastruktur I - Board of Directors - SEVP Operational Excellence - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Finance Division - Head of Risk Management Division - Head of Operations II Division - Head of Infrastructure I Department
49	21 Oktober 2024 October 21, 2024	- Rapat Koordinasi Triwulan III Tahun 2024 - Rapat Direksi Terbatas - Third Quarter Coordination Meeting of 2024 - Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi - Board of Directors - Head of Division

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
50	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP Operasional Ekselen - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Operasi II - Kepala Departemen Infrastruktur I - Board of Directors - SEVP Operational Excellence - Head of Legal Division - Head of Finance Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Operations II Division - Head of Infrastructure I Department
51	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Risk Management - Board of Directors - Head of Finance Division - Head of Risk Management Division
52	04 November 2024 November 4, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP Transformasi - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Human Capital Management - Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem - Board of Directors - SEVP of Transformation - Head of Risk Management Division - Head of Human Capital Management Division - Head of Transformation, Digital & Systems Division
53	07 November 2024 November 7, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP Operasional Ekselen - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Operasi I - Board of Directors - SEVP of Operational Excellence - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Supply Chain Management Division - Head of Legal Division - Head of Risk Management Division - Head of Finance Division - Head of Accounting Division - Head of Operations I Division
54	11 November 2024 November 11, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Manajemen Portofolio - Direksi PT Waskita Karya Infrastruktur - Board of Directors - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Portfolio Management Division - Board of Directors of PT Waskita Karya Infrastruktur
55	12 November 2024 November 12, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Keuangan - Board of Directors - Head of Finance Division



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
56	19 November 2024 November 19, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Manajemen Portofolio - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Human Capital Management - Kepala Divisi Operasi - Board of Directors - SEVP - Head of Finance Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Portfolio Management Division - Head of Accounting Division - Head of Human Capital Management Division - Head of Operations Division
57	25 November 2024 November 25, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - SEVP Transformasi - Kepala Internal Audit - Kepala Divisi Human Capital Management - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Transformasi, Digital & Sistem - Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Operasi - Kepala Departemen Operasi - Board of Directors - SEVP Transformation - Head of Internal Audit - Head of Human Capital Management Division - Head of Accounting Division - Head of Finance Division - Head of Transformation, Digital & Systems Division - Head of Supply Chain Management Division - Head of Operations Division - Head of Operations Department
58	09 Desember 2024 December 9, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Keuangan - Board of Directors - Head of Strategy & Marketing Business Division - Head of Risk Management Division - Head of Finance Division
59	13 Desember 2024 December 13, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Operasi II - Board of Directors - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Finance Division - Head of Risk Management Division - Head of Legal Division - Head of Accounting Division - Head of Operations II Division
60	17 Desember 2024 December 17, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	- Direksi - Kepala Divisi Akuntansi - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Manajemen Portofolio - Board of Directors - Head of Accounting Division - Head of Finance Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of Risk Management Division - Head of Portfolio Management Division

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
61	30 Desember 2024 December 30, 2024	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	• Direksi • Kepala Divisi Akuntansi • Kepala Divisi Keuangan • Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen • Kepala Divisi Risk Management • Kepala Divisi Operasi • Board of Directors • Head of Accounting Division • Head of Finance Division • Head of Production & Operational Excellence Division • Head of Risk Management Division • Head of Operations Division

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi Waskita telah melaksanakan rapat gabungan dengan anggota Dewan Komisaris sebanyak 20 (dua puluh) kali.

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

Berikut adalah tingkat kehadiran setiap anggota Direksi dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sepanjang tahun 2024:

Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors

Throughout 2024, Waskita's Board of Directors has held 20 (twenty) joint meetings with Board of Commissioners.

Attendance Rate of Board of Directors in the Joint Meetings

The following is the frequency and attendance rate of each member of Board of Directors in the joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2024:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2024

Attendance Rate of Board of Directors in the Joint Meeting in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	20	18	90%
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	20	20	100%
Ratna Ningrum*	Director of Human Capital Management, System Development and Legal	9	9	100%
Anton Rijanto**	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE Director of Risk Management, Legal, & QSHE	11	10	91%
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital Director of Business Strategy, Portfolio, & Human Capital	20	20	100%
I Ketut Pasek Senjaya Putra*	Director of Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment	9	8	89%
Ari Asmoko**	Direktur Operasi I Director of Operation I	11	11	100%
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	20	17	85%
Rata-rata Kehadiran Average of Attendance				94%

*) Efektif tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

**) Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

*) Effectively no longer served on Board of Directors since the end of the Annual GMS on May 22, 2024

**) Effectively served on Board of Directors based on the Annual GMS Resolution on May 22, 2024

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Berdasarkan pelaksanaan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024, detail mengenai tanggal pelaksanaan, susunan agenda, serta kehadiran para peserta telah diuraikan secara komprehensif dalam bagian rapat Dewan Komisaris,

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

Based on joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors in 2024, details regarding the date of implementation, agenda, and attendance of participants have been comprehensively outlined in the Board of Commissioners meeting section, specifically in



khususnya pada subbagian Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris mencakup hubungan keluarga serta keuangan, meliputi kriteria sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Dewan Komisaris;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Informasi mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris di tahun 2024, diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

the Joint Meeting of Boards of Commissioners and Board of Directors subsection.

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Board of Commissioners Affiliation

Board of Commissioners affiliation covers the family and financial relation of the following criteria:

1. Affiliation among fellow members of Board of Commissioners;
2. Affiliation among members of Board of Commissioners with members of Board of Directors;
3. Affiliation among members of Board of Commissioners with Major and/or Controlling Shareholders.

Information on Board of Commissioners affiliation throughout 2024 can be seen in the table below:

Hubungan Afiliasi Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Affiliation

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kekeluargaan Family Affiliation			Hubungan Keuangan Financial Affiliation		
		Sesama BoC Fellow BoC	Anggota BoD Fellow BoC	Pemegang Saham Shareholders	Sesama BoC Fellow BoC	Anggota BoD Fellow BoC	Pemegang Saham Shareholders
Heru Winarko	Komisaris Utama/ Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	X	X	X	X	X	X
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	X	X	X	X	X	X

Keterangan:
✓-Memiliki | X-Tidak Memiliki
Note:
✓-Affiliated | X-Not Affiliated

Hubungan Afiliasi Direksi

Hubungan afiliasi Direksi mencakup hubungan keluarga serta keuangan, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Hubungan afiliasi antara sesama anggota Direksi;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Board of Directors Affiliation

Board of Directors affiliation comprises of family and financial relations with the following criteria:

1. Affiliation among members of Board of Directors;
2. Affiliation among members of Board of Directors with members of Board of Commissioners;
3. Affiliation among members of Board of Directors with Major and/or Controlling Shareholders.

Berdasarkan kriteria tersebut, informasi terkait hubungan afiliasi Direksi di tahun 2024 diuraikan dalam tabel di bawah ini.

In accordance with such criteria, Board of Directors affiliation in 2024 is described in the following table:

Hubungan Afiliasi Anggota Direksi Tahun 2024

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Kekeluargaan Family Affiliation			Hubungan Keuangan Financial Affiliation		
		Sesama Dewan Komisaris Fellow BoC	Anggota Direksi BoD Members	Pemegang Saham Shareholder	Sesama Dewan Komisaris Fellow BoC	Anggota Direksi BoD Members	Pemegang Saham Shareholder
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	X	X	X	X	X	X
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	X	X	X	X	X	X
Ratna Ningrum*	Director of Human Capital Management, System Development and Legal	X	X	X	X	X	X
Anton Rijanto**	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE Director of Risk Management, Legal, & QSHE	X	X	X	X	X	X
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital Director of Business Strategy, Portfolio, & Human Capital	X	X	X	X	X	X
I Ketut Pasek Senjaya Putra*	Director of Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment	X	X	X	X	X	X
Ari Asmoko**	Direktur Operasi I Director of Operation I	X	X	X	X	X	X
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	X	X	X	X	X	X

Keterangan:

✓-Memiliki | X-Tidak Memiliki

*) Efektif tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

**) Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

Note:

✓-Affiliated | X-Not Affiliated

*) Effectively no longer served on Board of Directors since the end of the Annual GMS on May 22, 2024

**) Effectively served on Board of Directors based on the Annual GMS Resolution on May 22, 2024

PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023, anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki rangkap jabatan, sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan/atau Badan Usaha Milik Swasta;

DISCLOSURE OF CONCURRENT POSITIONS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Concurrent Positions of Board of Commissioners

Referring to the Minister of SOE Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, members of Board of Commissioners are prohibited to have concurrent positions as:

1. Members of Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and/or Private-Owned Enterprises;



2. Pengurus partai politik dan/atau calon anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
 3. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
 4. Jabatan lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Berikut rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di tahun 2024:

2. Management of political parties and/or candidates for members of DPR, DPD, Level I DPRD, and Level II DPRD and/or candidates for regional head/vice regional head;
 3. Other positions that may cause a conflict of interest;
 4. Other positions as regulated in the applicable laws and regulations.
- The following are the concurrent positions of Board of Commissioners in 2024:

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris Tahun 2023

Concurrent Positions of Board of Commissioners in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Posisi Position	Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name
Heru Winarko	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/Independent Commissioner	Penasihat Menteri Bappenas Advisor to the Minister of National Development Planning	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas) Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (Kementerian PPN/Bappenas)
Dedi Syarif Usman	Komisaris Commissioner	Sekretaris Ditjen Kekayaan Negara (DJKN) Secretary of Directorate General of State Assets	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
T. Iskandar	Komisaris Commissioner	Inspektur Jenderal Inspector General	Kementerian PUPR Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia
Muhamad Salim	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pembina Utama Main Advisor	PT Taspen
Addin Jauharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Muradi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Pusat Studi Politik dan Keamanan Chairman of the Center for Political and Security	Universitas Padjadjaran Padjadjaran University
		Penasihat Ahli Expert Advisor	Kapolri Bidang Keamanan dan Politik National Police Chief for Security and Politics
		Direktur Program Pasca Sarjana Ilmu Politik (Magister & Doktoral) Director of Postgraduate Program in Political Science (Master & Doctoral)	Universitas Padjadjaran Padjadjaran University

Rangkap Jabatan Direksi

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023, anggota Direksi dilarang memiliki jabatan rangkap sebagai:

Concurrent Positions of Board of Directors

Referring to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, members of Board of Directors are prohibited to have concurrent positions as:

1. Direksi pada BUMN dan badan usaha lainnya;
2. Dewan Komisaris pada BUMN Lainnya;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;
5. Pengurus partai politik, anggota legislatif dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah;
6. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau
7. Calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah.

Berikut informasi rangkap jabatan anggota Direksi di tahun 2024:

1. Board of Directors in State-Owned and other business entities;
2. Board of Commissioners in other State-Owned Enterprises;
3. Structural and functional positions in central and/or regional government agencies/institutions;
4. Other positions in accordance with the provisions of the laws and regulations;
5. Political party administrators, legislative members and/or regional head/deputy regional head;
6. Positions that may cause conflicts of interest and/or
7. Candidates for legislative or regional head/deputy regional heads.

The following is information on the concurrent positions of members of Board of Directors in 2024:

Informasi Rangkap Jabatan Direksi Tahun 2024

Information on Concurrent Positions of Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position at the Company	Rangkap Jabatan Concurrent Position	
		Posisi Position	Nama Perusahaan/Instansi Company/Institution Name
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
Ratna Ningrum*	<i>Director of Human Capital Management, System Development and Legal</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
Anton Rijanto**	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE Director of Risk Management, Legal, & QSHE	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
Rudi Purnomo	Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital Director of Business Strategy, Portfolio, & Human Capital	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
I Ketut Pasek Senjaya Putra*	<i>Director of Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment</i>	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
Ari Asmoko**	Direktur Operasi I Director of Operation I	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan/instansi lain. Has no concurrent positions in other companies/agencies	

*) Efektif tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

**) Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

*) Effectively no longer served on Board of Directors since the end of the Annual GMS on May 22, 2024

**) Effectively served on Board of Directors based on the Annual GMS Resolution on May 22, 2024



PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham baik di dalam Perseroan maupun pada entitas lain yang berada dalam lingkup Grup Perseroan.

Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan saham oleh setiap anggota Direksi Perseroan pada tahun 2024 terinci sebagai berikut:

DISCLOSURE OF SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Share Ownership of Board of Commissioners

Throughout 2024, the Company emphasizes that all members of Board of Commissioners do not have any share ownership either in the Company or in other entities within the Company Group.

Share Ownership of Board of Directors

The share ownership of each member of the Company's Board of Directors in 2024 is detailed as follows:

Kepemilikan Saham Direksi Tahun 2024
Board of Directors Share Ownership in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Waskita	Di Perusahaan Lain at Other Companies
Muhammad Hanugroho	Direktur Utama President Director	-	-
Wiwi Suprihatno	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Ratna Ningrum*	Director of Human Capital Management, System Development and Legal (1 Januari-22 Mei 2024) Director of Human Capital Management, Systems Development and Law (January 1-May 22, 2024)	517.331 lembar saham (0,0017958%) 517,331 shares (0.0017958%)	-
Anton Rijanto**	Direktur Risk Management, Legal, & QSHE (22 Mei-31 Desember 2024) Director of Risk Management, Law, & QSHE (May 22-December 31, 2024)	-	-
Rudi Purnomo	- Director of Business Development (1 Januari-22 Mei 2024) - Direktur Business Strategic, Portfolio, & Human Capital (22 Mei-31 Desember 2024) - Director of Business Development (January 1-May 22, 2024) - Director of Business Strategy, Portfolio, & Human Capital (May 22-December 31, 2024)	-	-
I Ketut Pasek Senjaya Putra*	Director of Operation I and Quality, Safety, Health, & Environment (1 Januari-22 Mei 2024) Director of Operation I and Quality, Safety, Occupational Health & Environment (January 1-May 22, 2024)	72.600 lembar saham (0,0002520%) 72,600 shares (0.0002520%)	-
Ari Asmoko**	Direktur Operasi I (22 Mei-31 Desember 2024) Director of Operation I (May 22-December 31, 2024)	-	-
Dhetik Ariyanto	Direktur Operasi II Director of Operation II	-	-

*) Efektif tidak lagi menjabat dalam jajaran Direksi sejak berakhirnya RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

**) Efektif menjabat dalam jajaran Direksi berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024

*) Effectively no longer served on Board of Directors since the end of the Annual GMS on May 22, 2024

**) Effectively served on Board of Directors based on the Annual GMS Resolution on May 22, 2024

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organs

Perseroan secara proaktif memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui adanya organ pendukung yakni Sekretaris Dewan Komisaris yang memiliki peran strategis sebagai pendukung utama pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris didukung oleh 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang masing-masing bertanggung jawab dalam memastikan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris Perseroan dilakukan secara transparan, terkendali, dan berorientasi pada keberlanjutan.

Pembentukan seluruh organ pendukung Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris memegang peran dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan yang efektif oleh Dewan Komisaris, dengan memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku serta memfasilitasi komunikasi yang sinergis antara Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kapasitasnya, Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mendokumentasikan seluruh korespondensi resmi, menyusun risalah rapat secara komprehensif, menyiapkan materi rapat yang relevan, dan memberikan dukungan dalam penyusunan ringkasan laporan manajemen. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris proaktif dalam mengumpulkan dan menyajikan informasi strategis yang mendukung tugas-tugas pengawasan, memastikan tersedianya data yang akurat dan terkini sebagai dasar pengambilan keputusan. Peran ini tidak hanya memastikan tata kelola perusahaan berjalan dengan optimal, tetapi juga mendukung upaya Perseroan dalam mencapai visi dan misinya secara berkelanjutan.

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;

The Company proactively strengthens the supervisory function of Board of Commissioners through supporting organ, namely Secretary of Board of Commissioners, who has a strategic role as the main supporter in the implementation of secretarial duties of Board of Commissioners. In addition, Board of Commissioners is supported by 3 (three) Committees, namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring and Integrated Governance Committee, each of which is responsible for ensuring that the supervisory function carried out by the Company's Board of Commissioners is carried out in a transparent, controlled, and sustainability-oriented manner.

The establishment of all supporting organs of Board of Commissioners refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.

SECRETARY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Secretary of Board of Commissioners plays a role in supporting the implementation of effective supervision and decision-making by the Board of Commissioners, by ensuring compliance with all applicable regulations and facilitating synergistic communication between Board of Commissioners and Board of Directors. In his capacity, Secretary of Board of Commissioners is responsible for documenting all official correspondence, compiling comprehensive minutes of meetings, preparing relevant meeting materials, and providing support in compiling summaries of management reports. In addition, Secretary of Board of Commissioners is proactive in collecting and presenting strategic information that supports supervisory duties, ensuring the availability of accurate and up-to-date data as a basis for decision making. This role not only ensures optimal corporate governance, but also supports the Company's efforts in achieving its vision and mission in a sustainable manner.

Secretary of Board of Commissioners Working Guidelines

Working guidelines for Secretary of Board of Commissioners refer to:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;



3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan PER-3/MBU/03/2023 terkait Syarat Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Pasal 127 Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN;
2. Memiliki integritas yang baik;
3. Memahami fungsi kesekretariatan; dan
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Masa Jabatan

Sesuai dengan PER-3/MBU/03/2023 terkait Masa Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Pasal 126 Masa jabatan sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan staf Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN ditetapkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 2 (dua) tahun pada BUMN yang sama, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN untuk memberhentikannya sewaktu-waktu

3. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-06/MBU/04/2021 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Criteria for Secretary of Board of Commissioners

In accordance with PER-3/MBU/03/2023 concerning Requirements for Secretary of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises Article 127 Secretary of Board of Commissioners/Supervisory Board of SOE must meet the following requirements:

1. Understand the management, supervision and development system of SOE;
2. Have good integrity;
3. Understand secretarial functions; and
4. Have the ability to communicate and coordinate well.

Term of Office

In accordance with PER-3/MBU/03/2023 regarding Term of Office of Secretary of Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs and Secretariat Staff of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises Article 126 The term of office of secretary of Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs and Secretariat staff of Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs shall be determined by Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs 3 (three) years and can be reappointed for 2 (two) years at the same SOE, without prejudice to the right of the SOE Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss him/her at any time

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of Board of Commissioners Profile



Usia Age	37 tahun 37 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	- Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WK/DK/2020 tanggal 1 Desember 2020 - Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 19/SK/WK/DK/2023 tanggal 28 November 2023 - Board of Commissioners Decree No. 08/SK/WK/DK/2020 dated December 1, 2020 - Board of Commissioners Decree No. 19/SK/WK/DK/2023 dated November 28, 2023.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana, Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Subbagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat (9 Mei 2014–21 Oktober 2015) - Kepala Subbagian Hubungan Antar Lembaga dan Masyarakat (22 Oktober 2015–31 Agustus 2016) - Analisis Pengembangan Kompetensi (1 September 2016–8 Januari 2019) - Kepala Subbagian Publikasi dan Hubungan Media Massa (9 Januari 2019–8 Juni 2020) - Kepala Subbagian Protokol (15 Januari 2019–8 Juni 2020) - Kepala Bagian Dukungan Strategis dan Protokol (9 Juni 2020–31 Maret 2021) - Kepala Bagian Dukungan Strategis dan Protokol Kementerian BUMN (1 April 2021–2022) - Koordinator (9 Februari 2022–sekarang) - Head of Sub-Division of Inter-Institutional and Community Relations (May 9, 2014–October 21, 2015) - Head of Sub-Division of Inter-Institutional and Community Relations (October 22, 2015–August 31, 2016) - Competency Development Analysis (September 1, 2016–January 8, 2019) - Head of Subdivision of Publications and Mass Media Relations (January 9, 2019–June 8, 2020) - Head of Protocol Subdivision (January 15, 2019–June 8, 2020) - Head of Strategic and Protocol Support (June 9, 2020–March 31, 2021) - Head of Strategic Support and Protocol Section of the Ministry of SOE (June 9, 2020–present) - Coordinator (February 9, 2022–present)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menjaga agar pelaksanaan tata tertib Dewan Komisaris secara teknis dapat dilakukan secara tertib;
2. Membuat risalah rapat baik rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Dalam hal membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris harus bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan;
4. Menyampaikan kepada Komisaris Utama setiap surat yang masuk ke Sekretariat Dewan Komisaris untuk mendapatkan disposisi dari Komisaris Utama;
5. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris Dewan Komisaris dibantu oleh staf Sekretariat Dewan

Duties and Responsibilities of Secretary of Board of Commissioners

Secretary of Board of Commissioners carries out the following duties:

1. Assist Board of Commissioners in ensuring that the implementation of Board of Commissioners' rules and regulations can technically be carried out in an orderly manner;
2. Prepare minutes of meetings, both internal meetings of Board of Commissioners and joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors;
3. In preparing minutes of meetings of Board of Commissioners and Board of Directors, Secretary of Board of Commissioners must collaborate with Corporate Secretary;
4. Submit to President Commissioner every letter that goes to Secretariat of Board of Commissioners to obtain disposition from President Commissioner;
5. In carrying out its duties, Secretary of Board of Commissioners is assisted by the staff of Secretariat



Komisaris dan apabila diperlukan dapat dibantu oleh staf Asisten Dewan Komisaris yang keberadaannya diangkat atau diberhentikan oleh Dewan Komisaris;

6. Ikut mengevaluasi setiap laporan perusahaan bersama-sama dengan Komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris;
7. Untuk ketertiban administrasi setiap surat yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris harus terlebih dahulu dikoreksi dan diparaf oleh Sekretaris Dewan Komisaris;
8. Untuk setiap kegiatan Komite-Komite, Sekretaris Dewan Komisaris diminta membantu demi kelancaran tugas-tugas dimaksud;
9. Dengan berkoordinasi dengan pihak manajemen, Sekretaris Dewan Komisaris setiap bulan Agustus mempersiapkan Rencana Kerja Anggaran Dewan Komisaris (RKAK) untuk tahun berikutnya;
10. Setiap semesteran Sekretaris Dewan Komisaris membuat laporan ke Dewan Komisaris tentang realisasi penggunaan anggaran Dewan Komisaris;
11. Sekretaris Dewan Komisaris mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari Komite-Komite dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan serangkaian aktivitas strategis yang mengacu pada program kerja dan rencana strategis yang telah ditetapkan di awal tahun. Adapun inisiatif-inisiatif tersebut mencakup pelaksanaan sejumlah kegiatan utama yang terarah dan terukur, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Reviu Dewan Komisaris terhadap Kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan RKAP dan RJPP
 - a. Laporan Manajemen Bulanan dan Triwulan
 - b. Laporan Keuangan Unaudited Tahun 2024
 - c. Laporan Keuangan Audited
 - d. Pengusulan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik
2. Reviu Dewan Komisaris terhadap Kebijakan Perseroan
 - a. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
 - b. Kebijakan Mutu dan Pelayanan
 - c. Kebijakan Sistem Informasi
 - d. Kebijakan Batasan Kewenangan Tindakan Direksi
3. Pembahasan terkait Kelembagaan Dewan Komisaris
 - a. Reviu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris
 - b. Penelaahan Piagam Komite
 - c. Self Assessment Kinerja Dewan Komisaris

of Board of Commissioners and, if necessary, can be assisted by the Assistant staff of Board of Commissioners whose existence is appointed or dismissed by the Board of Commissioners;

6. Participate in evaluating each Company report together with the Committee formed by the Board of Commissioners;
7. For administrative order, every letter signed by the Board of Commissioners must first be corrected and initialed by the Secretary of Board of Commissioners;
8. For each activity of the Committees, Secretary of Board of Commissioners is asked to assist in the smooth running of tasks in question;
9. In coordination with management, every August, Secretary of Board of Commissioners prepares the Board of Commissioners Budget Work Plan (RKAK) for the following year;
10. Every semester, Secretary of Board of Commissioners makes a report to the Board of Commissioners regarding realization of the use of Board of Commissioners' budget;
11. Secretary of Board of Commissioners collects technical data originating from the Committees and experts of Board of Commissioners for the purposes of Board of Commissioners.

Implementation of Secretary of Board of Commissioners Duties and Activities in 2024

Throughout 2024, Secretary of Board of Commissioners has carried out a series of strategic activities that refer to the work program and strategic plan that were set at the beginning of the year. These initiatives include the implementation of a number of directed and measurable main activities, as described below:

1. Review by the Board of Commissioners of the Company's Performance and its compliance with the Company Budget and Long-Term Business Plan
 - a. Monthly and Quarterly Management Reports
 - b. Unaudited Financial Statements for 2024
 - c. Audited Financial Statements
 - d. Proposal and Appointment of a Public Accounting Firm
2. Review by the Board of Commissioners of Company Policies
 - a. Procurement of Goods and Services Policy
 - b. Quality and Service Policy
 - c. Information System Policy
 - d. Policy on Limitations of the Authority of Board of Directors Actions
3. Institutional-related discussions of Board of Commissioners
 - a. Review of the Board of Commissioners' Work Guidelines and Code of Conduct
 - b. Review of the Committee Charter
 - c. Self-Assessment of Board of Commissioners Performance

d. Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris e. Penilaian Kinerja Direksi f. Monitoring AOI GCG Aspek Dewan Komisaris 4. Aksi Korporasi dan Anak Perusahaan a. Divestasi, Penerbitan Obligasi, Inbreng Aset, PMN dll b. Rencana Pengembangan Bisnis Induk dan/atau Anak Perusahaan c. Restrukturisasi Grup d. Piutang Tidak Tertagih e. Pengelolaan Anak Perusahaan i) PT Waskita Beton Precast, Tbk ii) PT Waskita Karya Realty iii) PT Waskita Toll Road iv) PT Waskita Karya Infrastruktur 5. Kebijakan SDM dan Transformasi Budaya Kerja a. Manajemen Suksesi b. Nominasi dan Manajemen Talenta c. Remunerasi 6. Tindak Lanjut GCG dan Hukum a. Permasalahan Hukum b. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan c. Kepatuhan terhadap Perjanjian Pihak Ketiga d. Pemetaan Risiko dan Mitigasinya terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Perjanjian Pihak Ketiga 7. Efektivitas Audit a. Kebijakan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan b. Kebijakan Sistem Pengendalian Internal c. Progres Kantor Akuntan Publik d. Penilaian Efektivitas Audit Internal e. Penilaian Efektivitas Audit Eksternal f. Pembahasan Laporan Hasil Audit Internal 8. Manajemen Risiko Perusahaan a. Evaluasi terhadap Penyelesaian Pekerjaan pada Proyek yang memiliki risiko tinggi b. Evaluasi terhadap Risiko Bisnis dan Finansial c. Evaluasi terhadap Risiko Operasional Perusahaan d. Evaluasi terhadap Kepatuhan GCG dan Hukum e. Risiko Kinerja Nilai Kontrak Baru 9. Perkembangan Teknologi Informasi dan Digitalisasi a. Progres Implementasi Rencana Strategi Teknologi Informasi b. Implementasi BIM & ERP c. Implementasi Cobit Level Maturity-TI Maturity Level d. Implementasi IT <i>Governance</i> dan Revolution Industri INDO 4.0 serta Rencana Tindak Lanjut INDI 4.0 10. Penerapan Manajemen Mutu dan Keselamatan Proyek a. Implementasi Manajemen Mutu dan Pelayanan b. Sistem Manajemen QSHE yang terintegrasi dan sesuai Standar Internasional (ISO) c. Evaluasi Program QSHE	d. Performance Assessment of Board of Commissioners Supporting Organs e. Performance Assessment of Board of Directors f. Monitoring of AOI GCG Aspects of Board of Commissioners 4. Corporate Actions and Subsidiaries a. Divestment, Bond Issuance, Asset Inbreng, PMN etc. b. Parent Company and/or Subsidiary Business Development Plan c. Group Restructuring d. Uncollectible Receivables e. Management of Subsidiaries i) PT Waskita Beton Precast, Tbk ii) PT Waskita Karya Realty iii) PT Waskita Toll Road iv) PT Waskita Karya Infrastruktur 5. HC Policy and Work Culture Transformation a. Succession Management b. Nomination and Talent Management c. Remuneration 6. GCG and Legal Follow-Up a. Legal Issues b. Compliance with Laws and Regulations c. Compliance with Third Party Agreements d. Risk Mapping and Mitigation of Laws and Regulations and Third Party Agreements 7. Audit Effectiveness a. Accounting Policies and Preparation of Financial Statements b. Internal Control System Policies c. Public Accounting Office Progress d. Assessment of Internal Audit Effectiveness e. Assessment of External Audit Effectiveness f. Discussion of Internal Audit Report Results 8. Company Risk Management a. Evaluation of Work Completion on High-Risk Projects b. Evaluation of Business and Financial Risks c. Evaluation of Company Operational Risks d. Evaluation of GCG and Legal Compliance e. New Contract Value Performance Risk 9. Information Technology Development and Digitization a. Progress of Information Technology Strategic Plan Implementation b. BIM & ERP Implementation c. Cobit Level Maturity Implementation-IT Maturity Level d. IT Governance Implementation and Industrial Revolution INDO 4.0 and INDI 4.0 Follow-up Plan 10. Implementation of Quality Management and Project Safety a. Implementation of Quality Management and Service b. QSHE Management System that is integrated and complies with International Standards (ISO) c. QSHE Program Evaluation



Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Dewan Komisaris. Penilaian ini mencakup efektivitas dalam melaksanakan fungsi kesekretariatan dan peranannya yang mendukung kelancaran pengambilan keputusan, serta memperkuat sinergi dalam pengawasan dan tata kelola perusahaan.

KOMITE AUDIT

Dalam rangka mendukung efektivitas pengawasan oleh Dewan Komisaris, Perseroan memiliki Komite Audit yang memiliki tugas untuk mengawasi dan memastikan transparansi dalam pelaporan keuangan, mengelola pengendalian internal yang memadai, serta menjamin proses audit yang berjalan secara objektif dan profesional. Selain itu, Komite Audit juga bertanggung jawab untuk memastikan implementasi prinsip-prinsip GCG, serta memonitor tingkat kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mengikuti instruksi dari Dewan Komisaris, dengan mengedepankan independensi dan integritas dalam setiap langkahnya.

Dasar Hukum Pengangkatan Komite Audit

Penetapan anggota Komite Audit dilakukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 16/SK/WK/DK/2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembentukan Komite Audit dilakukan dengan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kriteria Anggota Komite Audit

1. Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan:
 - a. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;

Secretary of Board of Commissioners Performance Assessment

In 2024, Board of Commissioners assessed that Secretary of Board of Commissioners has performed his duties well, in accordance with applicable regulations, and made a positive contribution to the performance of Board of Commissioners. This assessment includes effectiveness in carrying out secretarial functions and its role in supporting smooth decision-making, as well as strengthening synergy in supervision and corporate governance.

AUDIT COMMITTEE

In order to support the effectiveness of supervision by Board of Commissioners, the Company has an Audit Committee whose duties are to oversee and ensure transparency in financial reporting, manage adequate internal controls, and guarantee an objective and professional audit process. In addition, Audit Committee is also responsible for ensuring the implementation of GCG principles, as well as monitoring the level of compliance with applicable regulations. In carrying out its duties, Audit Committee always abides by the applicable regulations and follows the Board of Commissioners' instructions, prioritizing independence and integrity in every step.

Legal Basis of Appointment of Audit Committee

The appointment of Audit Committee members is carried out through the Board of Commissioners Decree Number: 16/SK/WK/DK/2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of Audit Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The establishment of Audit Committee is carried out by referring to various regulations, including:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 regarding the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.
3. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work.

Criteria for Audit Committee Members

1. Audit Committee members must meet the following requirements:
 - a. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in the field of audit/inspection;

- b. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
 - c. Mampu berkomunikasi secara efektif;
 - d. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya; dan
 - e. Persyaratan lain yang ditetapkan dalam piagam komite audit, jika diperlukan.
2. Salah seorang dari Anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan.

Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Komite Audit senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 15/SK/WK/2021 tentang Piagam *Audit* Komite PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Piagam ini menjadi landasan formal yang mengatur prinsip, mekanisme kerja, serta ruang lingkup pengawasan Komite Audit, guna memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Peran Komite Audit dalam Pengadaan Kantor Akuntan Publik

Komite Audit telah memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris terkait pemilihan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan tahun buku 2024. Proses pemilihan KAP dilakukan melalui mekanisme lelang yang transparan dan berorientasi pada tata kelola yang baik. Berdasarkan evaluasi menyeluruh dari proses tersebut, Komite Audit mengusulkan KAP Heliantono & Rekan sebagai auditor eksternal yang dinilai memiliki kompetensi dan kapabilitas sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga diberikan mandat untuk melakukan penunjukan ulang ataupun pembatalan penugasan kerja KAP, apabila diperlukan, guna memastikan kualitas dan integritas audit yang optimal.

- b. Have no personal interests/relationships that could have a negative impact or conflict of interest on the Company;
 - c. Able to communicate effectively;
 - d. Can provide sufficient time to complete tasks; and
 - e. Other requirements specified in the audit committee charter, if necessary.
2. One of Audit Committee members must have an educational background or have expertise in accounting or finance, and one must understand the Company's industry/business.

Term of office for members of Audit Committee

The term of office of Audit Committee members who are not a member of Board of Commissioners/Supervisory Board is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a 2 (two) year term, without prejudice to the right of Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss them at any time.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and responsibilities, Audit Committee is always guided by the Audit Committee Charter which was ratified through the Board of Commissioners Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 15/SK/WK/2021 concerning the Audit Committee Charter of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. This charter serves as a formal basis that regulates the principles, work mechanisms, and scope of supervision of Audit Committee, to ensure the implementation of good corporate governance in accordance with established standards.

Audit Committee's Role in Appointing Public Accountant

Audit Committee has provided strategic recommendations to Board of Commissioners regarding the selection of Public Accounting Firm (KAP) that responsible for auditing the financial statements of 2024 fiscal year. The selection process of KAP is carried out through a transparent auction mechanism oriented towards good governance. Based on a comprehensive evaluation of the process, Audit Committee proposes KAP Heliantono & Rekan as an external auditor who is considered competent and capable of meeting the Company's needs. In addition, Audit Committee is also mandated to reappoint or cancel the KAP's work assignment, if necessary, to ensure optimal audit quality and integrity.



Pelaporan Komite Audit

Sesuai dengan Pasal 7 Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melakukan pelaporan berkala dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan wajib kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - a. Laporan atas aktivitas yang disampaikan secara berkala sekurang-kurangnya setiap 1 (satu) bulan;
 - b. Laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan mengganggu kegiatan Perseroan. Laporan khusus ini wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak tanggal temuan diketahui, dan dalam tempo paling lama 3x24 jam disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Menteri BUMN.
2. Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit dan dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan, antara lain:
 - a. Pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (jika ada);
 - b. Kesalahan/kekeliruan penyajian Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, dan Independensi Auditor Eksternal (jika ada).

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Mengacu pada peraturan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen atau pihak eksternal Perseroan. Salah satu dari Komisaris Independen tersebut akan bertindak sebagai ketua komite. Ketua Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Komisaris Independen, atau seorang anggota Dewan Komisaris yang memiliki kemampuan untuk bertindak secara independen. Sampai akhir tahun 2024, susunan Komite Audit telah mengalami perubahan. Adapun susunan dan komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Report

In accordance with Article 7 of Audit Committee Charter, Audit Committee must regularly submit the following reports:

1. Mandatory reports to the Board of Commissioners, such as:
 - a. Report on activities, submitted periodically at least every 1 (one) month;
 - b. Special report on findings that could interfere the Company's activities. The special report shall be submitted to Board of Commissioners within 14 (fourteen) working days from the date of discovery, and within 3x24 hours shall be reported by the Board of Commissioners to the Minister of SOE.
2. Annual Reports to the Board of Commissioners regarding Audit Committee's activities which include:
 - a. Violations committed by the Company against the applicable laws and regulations (if any);
 - b. Errors/misrepresentations of the Financial Statements, Internal Control System, and the External Auditor's Independency (if any).

Structure, Number, Composition and Appointment Basis of Audit Committee

Referring to applicable regulations, Audit Committee consists of a minimum of 3 (three) members who come from the Independent Commissioners or external parties of the Company. One of these Independent Commissioners will act as Head of the Committee. Head of Audit Committee is a member of Board of Commissioners who serves as an Independent Commissioner, or a member of Board of Commissioners who has the ability to act independently. Until the end of 2024, the composition of Audit Committee has changed. The composition of Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2024
Composition of Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Tenure
Muhamad Salim	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 13/SK/WK/DK/2022 Board of Commissioners Decree No: 13/SK/WK/DK/2022	Ilmu Hukum Legal	2022-2027
Muradi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/WK/DK/2023 Board of Commissioners Decree No: 07/SK/WK/DK/2023	Ilmu Politik dan Humaniora Political Science and Humanities	2023-2028
Djoko Wibowo***	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 04/SK/WK/DK/2023 Board of Commissioners Decree No: 04/SK/WK/DK/2023	Kebijakan Publik Senior Senior Public Policy	2023-2026

Komposisi Komite Audit pada 31 Desember 2024
Composition of Audit Committee as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Tenure
Prayudhi P Kesuma*	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 17/SK/WK/DW2023 Board of Commissioners Decree No: 17/SK/WK/DK/2023	Akuntansi Accounting	2023-2026
Subagio**	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree No: 04/SK/WK/DK/2024	Akuntansi dan Audit Accounting and Audit	2024-2027
Mohamad Nasir****	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 35/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree No: 35/SK/WK/DK/2024	Akuntansi Accounting	2024-2027

Keterangan:

*) Prayudhi P Kesuma tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 24 Januari 2024

**) Subagio menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 24 Januari 2024

**) Djoko Wibowo tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 17 Mei 2024

****) Mohamad Nasir menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 17 Mei 2024

Note:

*) Prayudhi P Kesuma has no longer served as Member of Audit Committee since January 24, 2024

**) Subagio has served as Member of Audit Committee since January 24, 2024

**) Djoko Wibowo has no longer served as Member of Audit Committee since May 17, 2024

****) Mohamad Nasir has served as Member of Audit Committee since May 17, 2024

Profil Komite Audit Audit Committee Profile

Muhamad Salim Ketua Komite Audit Head of Audit Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 13/SK/WK/DK/2022
Board of Commissioners Decree No: 13/SK/WK/DK/2022

Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.
His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter

Muradi Anggota Komite Audit

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 07/SK/WK/DK/2023
Board of Commissioners Decree No: 07/SK/WK/DK/2023

Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.
His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter



Subagio
Anggota Komite Audit
 Member of Audit
 Committee

Usia Age	55 tahun 55 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan, Banten, Indonesia South Tangerang, Banten, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 02/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree Number: 02/SK/WK/DK/2024
Riwayat Pendidikan Education	- Master of Public Administration, University of Canberra, Australia (2014) - Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWIJA (2011) - Sarjana Sains Terapan Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2006) - Master of Public Administration, University of Canberra, Australia (2014) - Master of Management, IPWIJA College of Economics (2011) - Bachelor of Applied Science in Accounting, State College of Accountancy (STAN) (2006)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Pengolah Data Sistem Informasi & Layanan SDM Senior, Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan (2015-2016) - Spesialis Perencanaan dan Anggaran, KPK (2013-2015) - Kepala Bagian Perencanaan dan Anggaran, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) (2011-2013) - Information Systems Data Processing & Senior HC Services, Director General of Treasury, Ministry of Finance (2015-2016) - Planning and Budget Specialist, Corruption Eradication Commission (KPK) (2013-2015) - Head of Planning and Budgeting, Corruption Eradication Commission (KPK) (2011-2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Dosen di STAN Jakarta (2016-sekarang) Lecturer at STAN Jakarta (2016-present)
Sertifikasi Certification	- Association of Certified Fraud Examiners - Certified Government Chief Audit Executive (CGCAE) - Association of Certified Fraud Examiners - Certified Government Chief Audit Executive (CGCAE)



Mohamad Nasir
Anggota Komite Audit
 Anggota Komite Audit

Usia Age	48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 35/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree Number: 35/SK/WK/DK/2024
Riwayat Pendidikan Education	- Master of Applied Finance dari University of Adelaide, Australia (2009) - Ahli Terapan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN) (2002) - Ahli Madya Akuntansi Sekolah Tinggi Administrasi Negara (STAN) (1998) - Master of Applied Finance at University of Adelaide, Australia (2009) - Applied Accounting Expert at State Administration College (STAN) (2002) - Associate Degree in Accounting at State Administration College (STAN) (1998)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Anggota Komite Audit di PT SUCOFINDO (Persero) (2016-2023) - Peneliti Senior Pusat Kebijakan Pendapatan FPO, Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Republik Indonesia (2015-2022) - Member of Audit Committee at PT SUCOFINDO (Persero) (2016-2023) - Senior Researcher at FPO Revenue Policy Center, Ministry of Finance, Republic of Indonesia (2015-2022)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Analisis Senior Pusat Kebijakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Office (FPO), Kementerian Keuangan (2022-sekarang) Senior Analyst, State Budget and Revenue Policy Center, Office (FPO), Ministry of Finance (2022-present)
Sertifikasi Certification	Certified Risk Professional Certified Risk Professional

Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Masing-masing anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan pengalaman, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Audit Committee Independence

The Company ensures that all members of Audit Committee are professional individuals who have no affiliation with the Company to maintain the independence and objectivity in carrying out their duties and responsibilities as a supporting organ of Board of Commissioners. Each member of Audit Committee has met the criteria for independence, expertise, integrity and experience, based on the applicable regulations.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Audit Komite Audit Tahun 2024

Information on Audit Committee's Independence in 2024

Aspek Independensi Aspects of Independence	Muhamad Salim	Muradi	Subagio	Mohamad Nasir
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relations with Board of Commissioners and Board of Directors	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Having no managerial relationship with the Company or its partners	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Having no share ownership in the Company	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Having no family relations with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Audit Committee	X	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah. Not serving as officials in any political parties and as government officials	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Piagam Komite Audit mengatur dan menetapkan peran serta tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Adapun rincian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Membuat program kerja tahunan Komite Audit yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Tugas terkait dengan Fungsi Pengawasan terhadap Internal Audit:
 - Mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) dan mendorong tindak lanjutnya.
 - Mengevaluasi kebijakan pengawasan Internal Audit dan penyusunan RKIA.
 - Mengevaluasi hasil temuan-temuan Internal Audit dan memberikan masukan-masukan perbaikan yang diperlukan, meliputi:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee's Charter defines its duties and responsibilities in accordance with the Regulation of State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as the Regulation of State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises. The detailed tasks and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Prepare an annual work program for Audit Committee which is approved by Board of Commissioners;
- Duties related to the Internal Audit Function:
 - Evaluate the implementation of Internal Audit and Work Plan (RKIA) and encourage its follow-up.
 - Evaluate Internal Audit supervision policies and RKIA preparation.
 - Evaluate the results of Internal Audit findings and provide input for the necessary improvements, including:



- i) Proses pengendalian mutu yang terukur dan mencakup isu-isu yang signifikan dan kritis.
 - ii) Laporan yang terstruktur dengan baik dan mudah dipahami.
 - iii) Mengungkapkan akar permasalahannya serta telah dibicarakan dengan Auditee.
 - iv) Rekomendasi yang secara praktis dapat dilaksanakan.
 - v) Jadwal batas waktu penyelesaian tindak lanjut.
 3. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia Internal Audit dalam rangka pemberdayaan Internal Audit.
 4. Mengkaji kecukupan Piagam Internal Audit. Komite Audit wajib memastikan bahwa Piagam Internal Audit dikaji paling sedikit sekali dalam 3 (tiga) tahun.
 5. Memperhatikan seluruh aktivitas perusahaan dan memfokuskan auditnya terhadap aktivitas yang berisiko (*risk based audit*).
 6. Mengkaji kecukupan lingkup audit meliputi seluruh aktivitas baik operasional maupun finansial.
 7. Berkoordinasi dengan Internal Audit dalam rangka menyamakan persepsi dan operasi intern Internal Audit.
 8. Mengadakan koordinasi dan kerja sama antara Komite Audit, Internal Audit dan Auditor Eksternal.
 9. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Internal Audit khususnya tentang:
 - a. Perubahan penting di dalam RKAP.
 - b. Kesulitan yang dihadapi waktu pelaksanaan audit, hambatan atas lingkup kerja audit, hambatan akses untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam proses audit yang meliputi:
 - i) Seluruh data yang diperlukan dari manajemen telah diperoleh.
 - ii) Jadwal yang direncanakan akan dapat dicapai.
 - iii) Proses audit telah didiskusikan dengan manajemen serta telah diselesaikan dengan baik.
 - c. Perubahan signifikan dalam lingkup kerja audit dan rencana semula.
 - d. Kecukupan sumber daya manusia dan anggaran Internal Audit.
 - e. Kepatuhan pada Piagam Internal Audit.
 - f. Independensi Auditor Internal dengan menelaah struktur organisasi perusahaan untuk memastikan bahwa Internal Audit bertanggung jawab dan melapor kepada pejabat puncak perusahaan (*President Director*) serta memiliki garis pelaporan dan komunikasi dengan Komite Audit.
 10. Tugas terkait dengan Fungsi Pengawasan terhadap Auditor Eksternal:
 - a. Melakukan penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) khususnya Auditor Eksternal yang berasal dan Kantor Akuntan Publik (KAP).
 - b. Melakukan proses penunjukan Kantor Akuntan Publik.
 - c. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan audit
- i) The quality control process is measurable and includes significant and critical issues.
 - ii) Well-structured and easy to understand reports.
 - iii) Disclosure of the root of the problem and have discussed it with the Auditee.
 - iv) Recommendations that can be practically implemented.
 - v) Follow-up completion deadline.
 3. Discuss the need to increase the quantity and quality of Internal Audit Human Capital in the context of empowering Internal Audit.
 4. Review the adequacy of Internal Audit Charter. Audit Committee shall ensure that the Internal Audit Charter is reviewed at least once every 3 (three) years.
 5. Pay attention to all Company activities and focus on risk-based audit.
 6. Review the adequacy of the scope of audit covering all activities both operational and financial.
 7. Coordinate with Internal Audit in order to align the perceptions and internal operations of Internal Audit.
 8. Organize coordination and cooperation between Audit Committee, Internal Audit, and External Auditors.
 9. Provide input to the Board of Commissioners as material for joint assessment of Board of Directors and Internal Audit, especially regarding:
 - a. Important changes in the RKAP.
 - b. Difficulties encountered during the audit, obstacles to the scope of audit work, barriers to access to obtain the information needed in the audit process which includes:
 - i) All data required from management has been obtained.
 - ii) The planned schedule will be achieved.
 - iii) The audit process has been discussed with management and has been completed properly.
 - c. Significant changes in the scope of audit work and the original plan.
 - d. Adequacy of Human Capital and budget of Internal Audit.
 - e. Compliance with the Internal Audit Charter.
 - f. The independence of Internal Auditor by reviewing the organizational structure of the Company to ensure that Internal Audit is responsible for and reports to the top management of the Company (*President Director*) and has a line of reporting and communication with Audit Committee.
 10. Duties related to the Oversight Function of External Auditor:
 - a. Carry out the preparation of Terms of Reference (KAK), especially External Auditors who come from Public Accounting Firm (KAP).
 - b. Carry out the process of appointing a Public Accounting Firm.
 - c. Evaluate the implementation of audits by External

- oleh Auditor Eksternal (KAP) terutama berkaitan dengan ketaatan sesuai dengan standar profesi.
- d. Melakukan pembahasan hasil audit dengan Auditor Eksternal tentang temuan audit dan tindak lanjutnya, jika dipandang perlu.
 - e. Menilai pendapat Auditor Eksternal tentang mutu dan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam pelaporan keuangan.
 - f. Melakukan pembahasan dengan manajemen mengenai Sistem Pengendalian Intern yang melingkupi penyusunan laporan keuangan.
 - g. Melakukan komunikasi dengan Auditor Internal untuk membahas temuan dan isu-isu pengendalian internal dalam proses penyusunan laporan keuangan maupun hasil *review* mereka terhadap laporan keuangan perusahaan.
 - h. Melakukan komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk membahas temuan-temuan (termasuk adanya perubahan prinsip akuntansi yang digunakan perusahaan dari prinsip akuntansi yang berlaku) dan isu-isu pengendalian internal dan akuntansi yang perlu mendapat perhatian.
 - i. Memberikan masukan kepada Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal tentang:
 - i) Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan.
 - ii) Laporan Audit dari Auditor Eksternal mengenai laporan keuangan tahunan dan saran pendapat dari Auditor Eksternal.
 - iii) Temuan penting dan rekomendasi Auditor Eksternal serta memastikan bahwa manajemen telah menindaklanjuti rekomendasi dari Auditor Eksternal.
11. Melakukan kajian bersama Dewan Komisaris, Manajemen dan Auditor Eksternal tentang:
 - a. Kesulitan dan konflik dengan manajemen yang terjadi dalam pelaksanaan audit.
 - b. Hal-hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan audit yang perlu diberitahukan kepada Komite Audit.
 12. Tugas-tugas yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris:
 - a. Membuat rekomendasi mengenai sistem pengendalian intern manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
 - b. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Audit secara berkala.
 - c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
 - d. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat:
 - i) Meminta Auditor Internal atau Auditor Eksternal untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu.
- Auditor (KAP) especially with regard to adherence to professional standards.
- d. Discuss audit results with External Auditor regarding audit findings and follow-up actions, if deemed necessary.
 - e. Assess the opinion of External Auditor regarding the quality and accounting principles applied in financial reporting.
 - f. Conduct discussions with management regarding the Internal Control System covering the preparation of financial reports.
 - g. Communicate with Internal Auditors to discuss findings and issues of internal control in the process of preparing financial reports as well as the results of their review of the Company's financial statements.
 - h. Communicate with External Auditors to discuss findings (including changes in the accounting principles used by the Company from the applicable accounting principles) and internal control and accounting issues that require attention.
 - i. Provide input to the Commissioners as material for joint study of Directors and External Auditors regarding:
 - i) Annual Financial Statements and notes on the financial statements prior to publication.
 - ii) Audit Report from External Auditor regarding the annual financial report and opinion suggestions from External Auditor.
 - iii) Important findings and recommendations of External Auditors and ensure that the management has followed up on the recommendations of External Auditors.
11. Conduct joint studies with Board of Commissioners, Management, and External Auditors regarding:
 - a. Difficulties and conflicts with management that occur in conducting audits.
 - b. Matters related to the implementation of audit that need to be notified to Audit Committee.
 12. Duties that require the attention of Board of Commissioners:
 - a. Make recommendations regarding the Company's internal management control system and its implementation.
 - b. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and periodic improvement of the Audit Committee Charter.
 - c. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's activities.
 - d. If deemed necessary, with the approval of Board of Commissioners, Audit Committee may:
 - i) Request Internal Auditor or External Auditor to conduct an investigation on certain issues.
 - ii) Ask for advice or invite external professionals/experts to attend Audit Committee meetings



- ii) Meminta nasihat atau mengundang professional/tenaga ahli eksternal untuk menghadiri rapat Komite Audit dalam membahas aspek-aspek khusus sesuai keahlian. Dalam melaksanakan kedua aktivitas tersebut di atas, Komite Audit harus mengkomunikasikannya dengan Direksi.
- 13. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu diaudit sebelum Direksi melakukan finalisasi RKIA.
- 14. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

Komite Audit melaksanakan rapat untuk melakukan koordinasi dan evaluasi, serta memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit berjalan dengan baik. Dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, Perseroan menerapkan kebijakan rapat bagi Komite Audit dengan uraian sebagai berikut:

- Komite mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 1 (satu) bulan.
- Setiap rapat Komite dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir.
- Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disampaikan secara tertulis oleh Komite kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
- Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite.
- Rapat dapat dilakukan baik secara fisik maupun melalui *video conference* atau sarana media lainnya yang memungkinkan semua peserta Rapat Komite Audit saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 43 (empat puluh tiga) kali. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota *Audit* Komite.

in discussing specific aspects according to expertise. In carrying out the two activities mentioned above, Audit Committee must communicate it with the Board of Directors.

- With the Board of Commissioners approval, Audit Committee may consult with Board of Directors to suggest areas that need to be audited before Board of Directors finalizes the RKIA.
- Carry out other duties related to supervision of the Company given by Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

Audit Committee Meeting Policy

Audit Committee meeting is held to carry out coordination and evaluation, as well as to ensure that the implementation of duties and responsibilities of Audit Committee runs well. With reference to the Audit Committee Charter, the Company holds meeting policy for Audit Committee with the following description:

- The Committee holds a meeting at least once in a month.
- Each Committee meeting is recorded in the minutes of meeting signed by all members of Committee present.
- The minutes of meeting referred to in paragraph (2) are submitted in writing by the Committee to the Board of Commissioners/Supervisory Board.
- Attendance of Committee members at meetings is reported in the Committee's quarterly reports and annual reports.
- Meetings can be held both physically and through video conference or other media facilities that allow all Audit Committee Meeting participants to see and hear each other directly and participate in the meeting.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Members

Throughout 2024, Audit Committee has held 43 (forty-three) meetings with the attendance rate of each member of Audit Committee as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Audit Komite dalam Rapat Tahun 2024
Attendance Rate of Audit Committee Members in the 2024 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muhamad Salim	Ketua Head	43	43	100%
Muradi	Anggota Member	43	41	95,3%
Djoko Wibowo***	Anggota Member	15	15	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Audit Komite dalam Rapat Tahun 2024

Attendance Rate of Audit Committee Members in the 2024 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prayudhi P Kesuma*	Anggota Member	1	1	100%
Subagio**	Anggota Member	42	42	100%
Mohamad Nasir****	Anggota Member	28	28	100%

Keterangan:

*) Prayudhi P Kesuma tidak lagi menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 24 Januari 2024

**) Subagio menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 24 Januari 2024

***) Djoko Wibowo tidak lagi menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 17 Mei 2024

****) Mohamad Nasir menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 17 Mei 2024

Note:

*) Prayudhi P Kesuma has no longer served as Member of Audit Committee since January 24, 2024

**) Subagio has served as Member of Audit Committee since January 24, 2024

***) Djoko Wibowo has no longer served as Member of Audit Committee since May 17, 2024

****) Mohamad Nasir has served as Member of Audit Committee since May 17, 2024

Agenda Rapat Komite Audit

Berikut ini merupakan rincian terkait pelaksanaan rapat Audit Komite pada tahun 2024, mencakup waktu pelaksanaan, agenda, serta daftar kehadiran peserta dan pihak-pihak terkait yang turut hadir dalam rapat tersebut:

Minutes of Audit Committee Meetings

The following is a breakdown of the Audit Committee meetings in 2024, including the time of implementation, agenda, and attendance list of participants and related parties who attended the meeting:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
1	9 Januari 2024 January 9, 2024	1. Pemaparan Program Kerja masing-masing Komite; 2. Telaah Komite Audit terkait Laporan Hasil Audit Internal. 1. Presentation of each Committee's Work Program; 2. Audit Committee Review on the Internal Audit Report.	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Prayudhi P Kesuma 4. Djoko Wibowo
2	25 Januari 2024 January 25, 2024	Laporan BPKP atas Hasil Audit Tujuan Tertentu atas Pelaksanaan Kontrak Pembangunan Tujuh Ruas Tol oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk Report of the Indonesian State Audit Board (BPKP) on the Specific Purpose Audit on the Implementation of Seven-Toll-Road-Section Development Contract by PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
3	6 Februari 2024 February 6, 2024	1. Telaah Komite Audit atas Permohonan Tambahan PMN 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 2. Telaah Komite Audit atas Perubahan Rencana Penyelenggaraan Ulang RUPO PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 1. Audit Committee Review on the Request for Additional State Capital Injection 2025 of PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 2. Audit Committee Review on the Amendment of Reorganization Plan of General Meeting of Shareholders of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
4	13 Februari 2024 February 13, 2024	Telaah Komite Audit atas Laporan Hasil Audit Nomor 38, 39, 40 dan 41; Audit Committee Review on Audit Results Reports Numbers 38, 39, 40 and 41;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
5	20 Februari 2024 February 20, 2024	Telaah Komite Audit atas Permasalahan Utang PT Waskita Beton Precast Tbk terhadap PT Manggala Jaya Putra; Audit Committee Review on the Debt Issues of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Manggala Jaya Putra;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
6.	27 Februari 2024 February 27, 2024	Telaah Komite Audit terkait Rencana Tindak Lanjut Penanganan Off Balance Sheet Asset; Audit Committee Review on the Follow-up Plan for Handling Off Balance Sheet Assets;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
7.	5 Maret 2024 March 5, 2024	Telaah Komite Audit terkait Internal Audit Charter; Audit Committee Review on the Internal Audit Charter;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
8.	13 Maret 2024 March 13, 2024	Telaah Komite Audit terkait Update Progres Audit Eksternal Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2023; Audit Committee Review related to the External Audit Progress Update of the Consolidated Financial Statements for 2023 Fiscal Year;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
9.	20 Maret 2024 March 20, 2024	Telaah Komite Audit terkait Somasi Kedua PT Lia Pijer Energi Audit Committee Review on the Second Summons of PT Lia Pijer Energi	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
10.	27 Maret 2024 March 27, 2024	Telaah Tim Komite Audit terkait Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) Tahun 2024. Audit Committee Team Review related to the Internal Audit Work Plan (RKIA) for 2024.	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
11.	2 April 2024 April 2, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Penilaian Efektivitas Audit Eksternal serta Rencana Pengadaan KAP (termasuk timeline); 2. Telaah Komite Audit terkait Tindak Lanjut Hasil Audit Tujuan Tertentu BPKP dan Hasil Evaluasi ICOFR; 1. Audit Committee Review on the Assessment of Effectiveness of External Audit and KAP Procurement Plan (including timeline); 2. Audit Committee Review on Follow-up to Specific Objective Audit Results of BPKP and ICOFR Evaluation Results;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
12.	17 April 2024 April 17, 2024	Telaah Komite Audit atas Laporan Keuangan Audited Audit Committee Review of Audited Financial Statements	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
13.	26 April 2024 April 26, 2024	Telaah Komite Audit atas Evaluasi Kinerja KAP Tahun 2023 Audit Committee Review of KAP Performance Evaluation 2023	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
14.	7 Mei 2024 May 7, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Proses Pemilihan & Rencana Kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) 2024 2. Telaah Komite Audit terkait Internal Audit Charter 2024 1. Audit Committee Review on the Selection Process & Work Plan of Public Accounting Firm (KAP) 2024 2. Audit Committee Review on the Internal Audit Charter 2024	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
15.	14 Mei 2024 May 14, 2024	Telaah Komite Audit terkait Management Letter Audit Tahun 2023 Audit Committee Review on the 2023 Audit Management Letter	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Djoko Wibowo 4. Subagio
16.	28 Mei 2024 May 28, 2024	1. Pemaparan Komite Audit terkait Update Perkembangan Somasi Kuasa Hukum PT Inti Beton Sukses Pratama; 2. Telaah Komite Audit terkait Laporan Hasil Penilaian Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPIn). 1. Presentation of Audit Committee regarding Update on the Summons Progress of PT Inti Beton Sukses Pratama's Legal Representative; 2. Audit Committee Review on the Internal Control System Effectiveness Assessment Report (SPIn).	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
17.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Telaah Komite Audit terkait RJPP 2025-2029 Audit Committee Review on the 2025-2029 RJPP	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
18.	12 Juni 2024 June 12, 2024	Pembahasan Lanjutan RJPP Tahun 2025-2029 oleh Komite Audit Further Discussion on the 2025-2029 RJPP by Audit Committee	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
19.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pemaparan Komite Audit terkait Pemenuhan Surat Deputy KBUMN Nomor : S-20/DKU.MBU/05/2024 perihal Tindak Lanjut Rekomendasi dan Implementasi Roadmap ICOFR BUMN Konstruksi Audit Committee Presentation of Fulfillment of the Deputy of State-Owned Enterprises for the National Development and Logistics Agency Letter Number: S-20/DKU.MBU/05/2024 regarding Follow-up on Recommendations and Implementation of the ICOFR Roadmap for State-Owned Construction	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
20.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pemaparan Komite Audit terkait Progres dan Tindak Lanjut Temuan Audit Internal Enterprises Audit Committee Presentation of Progress and Follow-up on Internal Audit Findings	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
21.	16 Juli 2024 July 16, 2024	Telaah Komite Audit terkait Evaluasi Penggunaan tambahan PMN s.d. TW I 2024 Audit Committee Review on Evaluation of Additional Use of State Capital Injection until 1st Quarter of 2024	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
22.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Telaah Komite Audit terkait Kebijakan Sistem Informasi dan Implementasinya Audit Committee Review on Information System Policy and Its Implementation	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
23.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Kinerja Perusahaan s.d. TW II 2024; 2. Telaah Komite Audit atas Usulan Revisi RKAP PT Waskita Karya (Persero) Tbk; 1. Audit Committee Review on Company Performance until 2nd Quarter of 2024; 2. Audit Committee Review on Revision Proposal of the Company Budget Plan of PT Waskita Karya (Persero) Tbk;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
24.	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Telaah Komite Audit terkait Usulan Revisi RKAP (Pendalaman) Audit Committee Review on the RKAP Revision Proposal (In-depth)	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
25.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Telaah Komite Audit atas LHA oleh Internal Audit untuk Proyek Bendungan Bener dan Tiga Haji Audit Committee Review of the LHA by Internal Audit for the Bener and Tiga Haji Dam Projects	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
26.	27 Agustus 2024 August 27, 2024	1. Update Telaah Komite Audit atas Usulan Revisi RKAP; 2. Telaah Komite Audit atas Rencana Swap Utang; 1. Update on the Audit Committee Review on the RKAP Revision Proposal; 2. Audit Committee Review on the Debt Swap Plan;	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
27.	3 September 2024 September 3, 2024	Telaah Komite Audit terkait Progres Belanja Produk Dalam Negeri (PDN) dan Implementasi PaDi UMKM Semester I 2024 Audit Committee Review on Domestic Product (PDN) Spending Progress and Implementation of MSME PaDi in First Semester of 2024	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
28.	10 September 2024 September 10, 2024	Telaah Komite Audit terkait Benchmarking Pendapatan dan Biaya Perusahaan Audit Committee Review on Company Revenue and Cost Benchmarking	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
29.	19 September 2024 September 19, 2024	Pembahasan surat Deputi Keuangan KemenBUMN hal Permintaan Penjelasan terkait Audit Tahun Buku 2023 Discussion on the letter from the Deputy of Finance of SOE Ministry regarding the request for an explanation regarding the 2023 Audit	1. Muhamad Salim 2. Subagio 3. Mohamad Nasir
30.	25 September 2024 September 25, 2024	1. Telaah Komite Audit terkait Perkembangan Monitoring Tindak Lanjut Temuan Internal dan Eksternal Auditor; 2. Telaah Komite Audit terkait Kinerja Keuangan periode s.d Juni 2024. 1. Review by Audit Committee on the progress of monitoring the follow-up of internal and external auditor findings; 2. Review by Audit Committee on financial performance for the period up to June 2024.	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
31.	1 Oktober 2024 October 1, 2024	Telaah Komite Audit terkait Rencana Audit serta Persiapan Meeting dengan KAP Review by Audit Committee on the Audit Plan and Preparation for Meeting with Public Accounting Firm	1. Muhamad Salim 2. Subagio 3. Mohamad Nasir
32.	11 Oktober 2024 October 11, 2024	1. Penyampaian Pendapat dan Telaah Komite Audit atas Permintaan Dokumen BPK; 2. Update Pembahasan RPK 1. Submission of Opinions and Reviews of Audit Committee at the Request of BPK Documents; 2. Update on the RPK Discussion	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
33.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Telaah Komite Audit terkait Update RJPP Tahun 2025-2029 Audit Committee Review on the 2025-2029 RJPP Update	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
34.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Telaah Komite Audit atas Kinerja Keuangan Perseroan s.d September 2024 Audit Committee Review on the Company's Financial Performance until September 2024	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
35.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Pemaparan terbatas Komite Audit terkait Pengaduan Masyarakat Limited exposure of Audit Committee regarding Public Complaints	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
36.	5 November 2024 November 5, 2024	Telaah Komite Audit terkait Perkembangan Realisasi PMN Tahun 2021 Audit Committee Review on the Progress of 2021 State Capital Injection Realization	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
37.	12 November 2024 November 12, 2024	Telaah Komite Audit terkait Laporan Internal Audit TW III Tahun 2024 Audit Committee Review on the Internal Audit Report for 3rd Quarter of 2024	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
38.	19 November 2024 November 19, 2024	Telaah Komite Audit atas Perkembangan Penagihan Piutang Perseroan Audit Committee Review on the Development of the Company's Receivables Collection	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
39.	28 November 2024 November 28, 2024	Telaah Komite Audit atas Perkembangan Kinerja Keuangan Perseroan periode s.d Oktober 2024 Audit Committee Review on the Development of the Company's Financial Performance for the period up to October 2024	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
40.	3 Desember 2024 December 3, 2024	Telaah Komite Audit terkait Progres Audit Umum atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 oleh KAP Audit Committee Review on the General Audit Progress on the Company's Financial Statements for 2024 Fiscal Year by Public Accounting Firm	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
41.	10 Desember 2024 December 10, 2024	Telaah Komite Audit atas RKAP 2025 Audit Committee Review on the 2025 Company Budget	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
42.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Telaah Komite Audit atas Tanggapan dan Penjelasan Tagihan PT Tjipta Asia Perkasa. Audit Committee Review of Responses and Explanations of Bills of PT Tjipta Asia Perkasa.	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir
43.	20 Desember 2024 December 20, 2024	Pembahasan mengenai Telaah Komite atas Usulan Tambahan PMN PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun Anggaran 2026 Discussion on the Committee's Review on the Additional Proposal of State Capital Injection of PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2026 Fiscal Year	1. Muhamad Salim 2. Muradi 3. Subagio 4. Mohamad Nasir

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai elemen dalam menciptakan SDM unggul yang mampu mendorong keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Dalam mendukung fungsi Komite Audit, Perseroan berupaya memastikan program pengembangan kompetensi difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berikut program pengembangan kompetensi bagi Komite Audit yang diikuti sepanjang tahun 2024:

Audit Committee Competency Development

The Company places competency development as an element in creating superior human capital that are capable of driving the Company's sustainability and competitiveness. In supporting the function of Audit Committee, the Company strives to ensure that the competency development program is focused on improving knowledge and skills relevant to the Company's business needs in supporting the supervisory function of Board of Commissioners.

The following competency development programs for Audit Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/ Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Muhamad Salim (Ketua) (Head)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Management, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Muradi (Anggota) (Member)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Management, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Djoko Wibowo*** (Anggota) (Member)	Manajemen Risiko Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Skema QCRO Risk Management Training and Certification QCRO Scheme	20-22 Februari 2024 February 20-22, 2024	Way Academy
Prayudhi P Kesuma* (Anggota) (Member)	-	-	-	-
Subagio** (Anggota) (Member)	Internal Audit	Certified Government Chief Audit Executive (CGCAE)	17 April 2024 April 17, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Professional Certification Institute for Finance and Development Supervision Agency
Mohamad Nasir**** (Anggota) (Member)	Manajemen Risiko Risk Management	Certified Risk Professional (CRP)-Pengembangan Sistem Manajemen Risiko dengan 19 Unit Kompetensi Certified Risk Professional (CRP)-Risk Management System Development with 19 Competency Units	2 Maret 2024 March 2, 2024	Rimera Serbic Konsultan Rimera Serbic Consultant
	Manajemen Risiko Risk Management	Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Development	19 April 2024 April 19, 2024	LSP-PM

Keterangan:

*) Prayudhi P Kesuma tidak lagi menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 24 Januari 2024

**) Subagio menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 24 Januari 2024

***) Djoko Wibowo tidak lagi menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 17 Mei 2024

****) Mohamad Nasir menjabat sebagai Anggota Audit Komite sejak 17 Mei 2024

Note:

*) Prayudhi P Kesuma has no longer served as Member of Audit Committee since January 24, 2024

**) Subagio has served as Member of Audit Committee since January 24, 2024

***) Djoko Wibowo has no longer served as Member of Audit Committee since May 17, 2024

****) Mohamad Nasir has served as Member of Audit Committee since May 17, 2024



Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan serangkaian kegiatan berdasarkan pedoman kerja serta program kerja yang telah ditetapkan. Adapun realisasi program kerja Komite Audit tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan telaah atas Laporan Hasil Audit Internal.
2. Melakukan evaluasi atas Kinerja KAP Tahun 2023.
3. Melakukan telaah atas proses pemilihan & rencana kerja KAP Tahun 2024.
4. Melakukan telaah atas tambahan PMN 2025.
5. Melakukan telaah atas Laporan Keuangan.
6. Melakukan telaah atas RJPP 2025-2029.
7. Melakukan telaah atas progres dan tindak lanjut temuan audit internal.
8. Melakukan evaluasi atas penggunaan PMN 2024.
9. Melakukan telaah atas *update* progres audit eksternal laporan keuangan TB 2023.
10. Melakukan telaah atas Revisi RKAP 2024.
11. Melakukan telaah atas perkembangan penagihan piutang.
12. Melakukan telaah atas perkembangan kinerja keuangan Perseroan.
13. Melakukan telaah atas progres audit umum atas laporan keuangan.
14. Melakukan telaah atas rencana kerja internal audit (RKIA).
15. Melakukan telaah atas RKAP 2025.
16. Melakukan telaah atas usulan tambahan PMN TA 2026.
17. Melakukan telaah atas tindak lanjut penanganan *asset off balance sheet*.
18. Melakukan telaah atas *internal audit charter*.
19. Melakukan telaah atas tindak lanjut hasil audit tujuan tertentu BPKP dan hasil evaluasi ICOFR.
20. Melakukan telaah atas *update* kasus hukum Perseroan.
21. Melakukan telaah atas rencana swap hutang.
22. Melakukan telaah atas *update* Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan.
23. Melakukan telaah atas pengaduan masyarakat.
24. Melakukan telaah atas perkembangan realisasi PMN Tahun 2021.
25. Melakukan evaluasi piagam komite audit.

Implementation of Audit Committee Duties and Activities in 2024

Throughout 2024, Audit Committee has carried out a series of activities based on established work guidelines and work programs. The realization of Audit Committee's work program in 2024 is as follows:

1. Review the Internal Audit Report.
2. Evaluate the Performance of Public Accounting Firm in 2023.
3. Review the selection process & work plan of KAP in 2024.
4. Review the additional PMN 2025.
5. Review the Financial Statements.
6. Review the RJPP 2025-2029.
7. Review the progress and follow-up of internal audit findings.
8. Evaluate the use of PMN 2024.
9. Review the progress update of external audit of the 2023 TB financial statements.
10. Review the 2024 RKAP Revision.
11. Review the progress of accounts receivable collection.
12. Review the progress of the Company's financial performance.
13. Review the progress of the general audit of financial statements.
14. Review the internal audit work plan (RKIA).
15. Review the 2025 RKAP.
16. Review the proposed additional PMN FY 2026.
17. Review the follow-up on the handling of off-balance sheet assets.
18. Review the internal audit charter.
19. Review the follow-up to the results of BPKP's specific objective audit and results of ICOFR evaluation.
20. Review updates on the Company's legal cases.
21. Review the debt swap plan.
22. Review updates on the Company's Financial Recovery Plan.
23. Review public complaints.
24. Review the progress of 2021 State Capital Injection realization.
25. Evaluate the audit committee charter.

KOMITE PEMANTAU RISIKO DAN TATA KELOLA TERINTEGRASI

Dewan Komisaris memiliki Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sebagai organ pendukung yang berfungsi memperkuat pelaksanaan tugas pengawasan. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi menjalankan tanggung jawabnya secara independen, baik dalam pelaksanaan tugas maupun pelaporannya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam menjalankan peran strategisnya, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite ini berkontribusi signifikan dalam mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan pengelolaan risiko Perseroan yang efektif, sehingga dapat menopang terciptanya kesinambungan usaha dan keberlanjutan kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dibentuk sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, dengan komposisi anggota yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 16/SK/WK/DK/2023 tanggal 18 Juli 2023 tentang Perubahan Nomenklatur Komite Pemantau Manajemen Risiko Menjadi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi PT Waskita Karya.

Kriteria Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

1. Persyaratan Umum
 - a. Mempunyai integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup yang berhubungan dengan tugas komite.
 - b. Tidak mempunyai kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
 - c. Mempunyai pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perseroan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugas.
 - d. Dapat berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif.
2. Persyaratan Kompetensi
 - a. Mempunyai keahlian, kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang memadai yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.
 - b. Minimal salah satu anggota dari KPRTKT harus memiliki latar belakang dan kompetensi pendidikan atau mempunyai keahlian di bidang manajemen risiko, tata kelola terintegrasi dan/atau keuangan

INTEGRATED RISK MONITORING AND GOVERNANCE COMMITTEE

Board of Commissioners has an Integrated Risk Monitoring and Governance Committee as a supporting organ that functions to strengthen the implementation of supervisory duties. The Integrated Risk Monitoring and Governance Committee carries out its responsibilities independently, both in the implementation of its duties and in its reporting, and is directly responsible to the Board of Commissioners. In carrying out its strategic role, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee always refers to the applicable laws and regulations. This committee contributes significantly in supporting Board of Commissioners to ensure effective risk management of the Company, so as to support the creation of business continuity and sustainability of the Company's overall performance.

Legal Basis for Establishment of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee was formed in accordance with the provisions stated in the Regulation of State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, with membership composition pursuant to the Board of Commissioners Decree No. 16/SK/WK/DK/2023 dated July 18, 2023 concerning Changes in the Nomenclature of Risk Management Monitoring Committee to Integrated Risk Monitoring and Governance Committee of PT Waskita Karya.

Criteria of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

1. General Requirements
 - a. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience related to the committee's duties.
 - b. Have no personal interests/connections that could have a negative impact and a conflict of interest with the Company.
 - c. Have sufficient knowledge of the Company's business and can provide sufficient time to complete tasks.
 - d. Able to communicate and cooperate effectively.
2. Competency Requirements
 - a. Have sufficient expertise, abilities, knowledge, and experience related to their duties and responsibilities.
 - b. At least one member of KPRTKT must have an educational background and competence or have expertise in risk management, integrated governance and/or finance



- c. Semua anggota KPRTKT mempunyai pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip tentang tata kelola perusahaan yang baik.
 - d. Mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang terkait dengan lingkup industri/bisnis Perseroan dan atau mampu memahami kegiatan grup Perseroan secara tepat dalam kaitannya dengan proses tata kelola terintegrasi.
 - e. Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan terutama yang terkait Badan Usaha Milik Negara dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan Perseroan
3. Independensi
- a. Harus mampu bersikap independen dan bebas dari pengaruh pihak luar.
 - b. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
 - d. Bukan karyawan atau pegawai Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
 - e. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dengan informasi material Perseroan.
 - f. Anggota Komite yang bukan Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap menjadi anggota Komite lain di lingkungan Perseroan pada periode yang sama.

Masa Jabatan Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan pedoman yang tercantum dalam Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, yang disahkan pada tahun 2023.

- c. All members of KPRTKT have sufficient knowledge to understand the principles of good corporate governance.
 - d. Have knowledge and understanding related to the scope of the Company's industry/business and/or be able to understand the activities of the Company's group precisely in relation to the integrated governance process.
 - e. Have adequate knowledge of laws and regulations, especially those related to State-Owned Enterprises and laws and regulations relating to the Company.
3. Independence
- a. Must be able to act independently and free from outside influence.
 - b. Not related by blood or marriage to the second degree either vertically or horizontally to members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and/or major shareholders of the Company.
 - c. Not having a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
 - d. Not an employee of the Company in the last 1 (one) year prior to being appointed by the Board of Commissioners.
 - e. Not having a direct or indirect personal interest in the Company's material information.
 - f. Committee members who are not members of Board of Commissioners may not concurrently serve as members of other Committees within the Company in the same period.

Term of Office of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Members

The term of office of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee members who is not a member of Board of Commissioners/Supervisory Board is a maximum of 3 (three) years and can be extended once for a 2 (two) year term of office, without prejudice to the right of Board of Commissioners/Supervisory Board to dismiss them at anytime.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter

The Integrated Risk Monitoring and Governance Committee carries out its duties and responsibilities based on the guidelines set out in the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter, which was ratified in 2023.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Di tahun 2024, terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 35/SK/WK/DK/2024 tentang Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Hingga 31 Desember 2024, komposisi susunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Structure, Number, Composition and Appointment Basis of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

In 2024, there was a change in the membership composition of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee based on the Board of Commissioners Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 35/SK/WK/DK/2024 concerning Transfer in Position of Committee of Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Until December 31, 2024, the composition of the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee is as follows:

Komposisi Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada 31 Desember 2024
Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Member Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Tenure
T. Iskandar	Ketua Head	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WK/DK/2023 Board of Commissioners Decree No. 08/SK/WK/DK/2023	Teknik Engineering	-
Dedi Syarif Usman	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/SK/WK/DK/2022 Board of Commissioners Decree No. 15/SK/WK/DK/2022	Ekonomi Economy	2022-2023
Addin Jauharudin*	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WK/DK/2023 Board of Commissioners Decree No. 08/SK/WK/DK/2023	Ekonomi Economy	-
Dedy Gunawan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WK/DK/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/SK/WK/DK/2022	Industri Infrastruktur Industry Infrastructure	2022-2023
Mohamad Nasir**	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 03/SK/WK/DK/2023 Board of Commissioners Decree No. 03/SK/WK/DK/2023	Ekonomi Economy	2023-2024
Djoko Wibowo***	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 35/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree No. 35/SK/WK/DK/2024	Kebijakan Publik Senior Senior Public Policy	2024-2027

Keterangan:

*) Addin Jauharudin tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 12 Desember 2023

**) Mohamad Nasir tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 Mei 2024

***) Djoko Wibowo menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 Mei 2024

Note:

*) Addin Jauharudin has no longer served as Member of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee since December 12, 2023

**) Mohamad Nasir has no longer served as Member of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee since May 17, 2024

***) Djoko Wibowo has served as a Member of Integrated Risk and Governance Monitoring Committee since May 17, 2024

Profil Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Profile

T. Iskandar Ketua Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Chairman of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 08/SK/WK/DK/2023
Board of Commissioners Decree No. 08/SK/WK/DK/2023

Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.
His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter

Dedi Syarif Usman Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 15/SK/WK/DK/2022
Board of Commissioners Decree No. 15/SK/WK/DK/2022

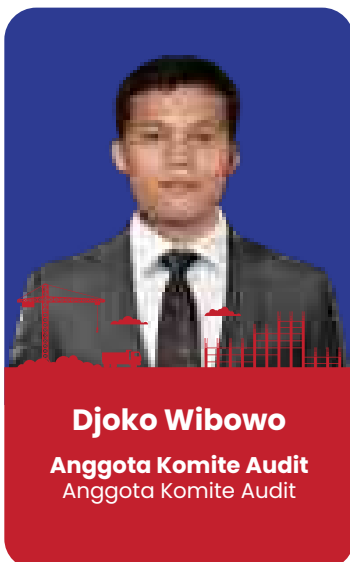
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.
His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter



Dedy Gunawan

**Anggota Komite
Pemantau Risiko dan
Tata Kelola Terintegrasi**
Member of Integrated Risk
Monitoring and Governance
Committee

Usia Age	50 tahun 50 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/SK/WK/DK/2022 Board of Commissioners Decree No. 04/SK/WK/DK/2022
Riwayat Pendidikan Education	- Pascasarjana (S2), Program in Urban Infrastructure Engineering and Management, IHE Delft, Belanda (2023) - Sarjana Teknik, Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1999) - Postgraduate Program in Urban Infrastructure Engineering and Management, IHE Delft, Netherlands (2023) - Bachelor's Degree in Engineering, Civil Engineering, Bandung Institute of Technology (1999)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Bidang Penyelenggaraan Jalan dan Jembatan, Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah, Setjen Kementerian PUPR. (2019-2021) - Kepala Seksi Bimbingan Teknik I, Sub Direktorat Bimbingan Teknik Jalan Daerah, Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Perkotaan dan Fasilitas Jalan Daerah, Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR. (2015-2019) - Kepala Seksi Pembiayaan, Sub Direktorat Pembiayaan dan Kerjasama Luar Negeri, Direktorat Bina Program, Ditjen Bina Marga, Kementerian Pekerjaan Umum. (2015-2019) - Head of Road and Bridge Implementation Division, Regional Infrastructure Facilitation Center, Secretariat General of the Ministry of Public Works and Public Housing (2019-2021) - Head of Technical Guidance I Section, Sub-Directorate of Regional Road Technical Guidance, Directorate of Toll Roads, Urban and Regional Road Facilities, Directorate General of Highways, the Ministry of Public Works and Public Housing (2015-2019) - Head of Financing Section, Sub-Directorate of Financing and Foreign Cooperation, Directorate of Program Development, Directorate General of Highways, the Ministry of Public Works. (2015-2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Kepala Subdirektorat Perencanaan Teknik Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR (2012-sekarang) Head of Sub-Directorate of Toll Road Technical Planning, Directorate General of Highways, the Ministry of Public Works and Public Housing (2012-present)
Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional



Djoko Wibowo

Anggota Komite Audit
Anggota Komite Audit

Usia Age	46 tahun 46 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat, Indonesia Depok, West Java, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 35/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree No. 35/SK/WK/DK/2024
Riwayat Pendidikan Education	- Master of Development Study dari Institut Teknologi Bandung (2010) - Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Sebelas Maret (2003) - Master's Degree in Development Studies from Bandung Institute of Technology (2010) - Bachelor's Degree in Public Administration from Sebelas Maret University (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Divisi PMO Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) Jalan dan Transportasi di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022-Sekarang) - Kepala Divisi Percepatan Pembangunan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2020-Sekarang) - Kepala Divisi PMO Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) Jalan, Transportasi dan Sumber Daya Air di Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia (2020-2021) - Acting For Assistance to the Deputy for Acceleration and Utilisation of Development di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (September-November 2020) - Division Head for Infrastructure Funding di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2019-2020) - Acting of Division Head for Infrastructure Funding di Division Head for Policy Analysis of Infrastructure Funding di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2018-2019) - Sub Division Head for Policy Analysis of Infrastructure Funding di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2017-2018) - Sub Division Head for Policy Analysis of Air and Sea Transportation di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2013-2016) - Analyze Center for Partnership Analysis and Transportation Services (2008-2012) - Analyze Center for Strategic Policy, Kementerian Perhubungan (2006-2008) - Head of PMO Division, Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPPIP) for Roads and Transportation at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2022-Present) - Head of Development Acceleration Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2020-Present) - Head of PMO Division, Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPPIP) for Roads, Transportation and Water Resources at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2020-2021) - Acting for Assistance to the Deputy for Acceleration and Utilization of Development at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (September-November 2020) - Division Head for Infrastructure Funding at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2019-2020) - Acting of Division Head for Infrastructure Funding at the Division Head for Policy Analysis of Infrastructure Funding at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2018-2019) - Sub Division Head for Policy Analysis of Infrastructure Funding at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2017-2018) - Sub Division Head for Policy Analysis of Air and Sea Transportation at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2013-2016) - Analyze Center for Partnership Analysis and Transportation Services (2008-2012) - Analyze Center for Strategic Policy, Ministry of Transportation (2006-2008)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Kepala Divisi PMO Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) Jalan dan Transportasi di Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2022-Sekarang) - Kepala Divisi Percepatan Pembangunan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2020-Sekarang) - Head of PMO Division, Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure Provision (KPPIP) for Roads and Transportation at the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2022-Present) - Head of Development Acceleration Division, Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia (2020-Present)
Sertifikasi Certification	Qualified Chief Risk Officer



Independensi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, untuk menjaga independensi dan objektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, integritas, dan pengalaman, berdasarkan peraturan yang berlaku.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Independence

The Company ensures that all members of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee are professional individuals who have no affiliation with the Company, to maintain the independence and objectivity of carrying out their duties and responsibilities as supporting organ of Board of Commissioners. Each member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee has met the criteria for independence, expertise, integrity and experience, based on applicable regulations.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2024

Information on Integrated Risk Monitoring and Governance Committee's Independence in 2024

Aspek Independensi Independence Aspect	T. Iskandar	Dedi Syarif Usman	Dedy Gunawan	Djoko Wibowo
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relations with Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Having no financial relations with Board of Commissioners and Board of Directors.	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Having no share ownership in the Company	X	X	X	X
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi. Having no family relations with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee	X	X	X	X
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah. Not serving as officials in any political parties and as government officials	X	X	X	X

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi diatur melalui Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, mencakup dukungan bagi peningkatan efektivitas pengawasan Dewan Komisaris terhadap manajemen risiko Perseroan. Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang risiko usaha dan mitigasi risiko usaha Perseroan.

Perincian tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee

The duties and responsibilities of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter include improving the effectiveness of Board of Commissioners supervision on the Company's risk management. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee regularly assesses and provides recommendation to the Board of Commissioners on the Company's business risks and its mitigation.

Details on the duties and responsibilities of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee are as follows:

1. Memantau secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh Perseroan.
 2. Membuat rencana kegiatan tahunan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi adalah yang disetujui oleh Dewan Komisaris..
 3. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan dengan risiko usaha yang meliputi:
 - a. Menilai pelaksanaan kegiatan manajemen risiko perseroan, atas kecukupan daftar risiko yang telah disusun oleh manajemen. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - b. Menilai jenis dan jumlah asuransi yang ditutup perseroan dalam rangka mitigasi risiko perseroan. Penilaian mencakup sudah memadai atau belum memadai.
 - c. Memberikan laporan dan rekomendasi mengenai penyempurnaan daftar risiko dan kecukupan jenis dan jumlah asuransi yang ditutup perseroan kepada Dewan Komisaris setiap 6 (enam) bulan.
 - d. Memonitor tindak lanjut rekomendasi terhadap daftar risiko.
 - e. Memastikan bahwa sudah terdapat prosedur reviu yang memuaskan terhadap Peraturan perseroan di bidang manajemen risiko.
 - f. Mengidentifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 4. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas bagian manajemen risiko dengan cara sebagai berikut :
 - a. Mengevaluasi pelaksanaan proses awal manajemen risiko berupa membangun lingkungan intern dan menyusun konteks.
 - b. Mengevaluasi pelaksanaan proses inti manajemen risiko berupa identifikasi *assessment* dan tanggapan serta perlakuan risiko.
 - c. Mengevaluasi proses penunjang manajemen risiko berupa kajian ulang risiko, pemantauan dan evaluasi, komunikasi, konsultasi dan dokumen.
 - d. Mengevaluasi kebijakan yang diterapkan oleh perseroan dalam rangka penerapan manajemen risiko.
 - e. Mengevaluasi daftar risiko, jumlah dan jenis asuransi yang ditutup oleh perseroan dan memberikan masukan masukan perbaikan yang diperlukan.
 - f. Membahas kebutuhan peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia bagian risiko.
 - g. Mengkaji kecukupan Prosedur Waskita di bidang Manajemen Risiko.
 - h. Berkoordinasi dengan unit/bagian Manajemen Risiko dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan manajemen risiko.
 - i. Mengadakan koordinasi dan bekerja sama antara Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko, Internal Audit dan Auditor Eksternal.
1. Periodically monitor and recommend improvements to the risk management implemented and developed by the Company.
 2. Prepare an annual activity plan for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee which is approved by the Board of Commissioners.
 3. Conduct periodic assessments and provide recommendations regarding business risks and types of insurance coverage covered by the Company in relation to business risks which include:
 - a. Assessment of the implementation of the Company's risk management activities, on the adequacy of list of risks that have been prepared by management. Assessment includes adequate or inadequate.
 - b. Assessment of the type and amount of insurance covered by the Company in order to mitigate the Company's risk. The assessment includes adequate or inadequate.
 - c. Provision of reports and recommendations regarding the improvement of risk register and the adequacy of type and amount of insurance covered by the Company to the Board of Commissioners every 6 (six) months.
 - d. Monitor the follow-up of recommendations against risk register.
 - e. Ensuring that there is a satisfactory review procedure for Company regulations in the field of risk management.
 - f. Identification of matters that require the attention of Board of Commissioners.
 4. Assess the role and implementation of duties of risk management section in the following manner:
 - a. Evaluate the implementation of initial process of risk management in the form of developing internal environment and developing context.
 - b. Evaluate the implementation of core risk management process in the form of identification of assessments and responses as well as risk treatment.
 - c. Evaluate risk management support processes in the form of risk reviews, monitoring and evaluation, communication, consultation and documents.
 - d. Evaluate the policies implemented by the Company in the context of implementing risk management.
 - e. Evaluate the risk register, amount, and type of insurance covered by the Company and provide input for necessary improvements.
 - f. Discuss the need to increase the quantity and quality of human capital in the risk section.
 - g. Review the adequacy of Waskita Procedures in Risk Management.
 - h. Coordinate with Risk Management unit/ department in order to align the perception and implementation of risk management.
 - i. Coordinate and cooperate between Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, Risk Management Unit, Internal Audit and External Auditor.



5. Menilai peranan dan pelaksanaan tugas Divisi Manajemen Risiko dengan cara sebagai berikut:
 - a. Memberikan masukan kepada manajemen tentang rekomendasi manajemen risiko pada unit-unit pemilik risiko.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap personil yang menangani manajemen risiko tentang pendidikan, pelatihan, kompetensi dan komitmen.
 - c. Melakukan pembahasan daftar risiko.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi tentang Laporan Keuangan Tahunan dan catatan atas laporan keuangan tersebut sebelum dipublikasikan berkaitan dengan manajemen risiko.
8. Apabila dipandang perlu, atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dapat:
 - a. Meminta Divisi Manajemen Risiko dan Internal Audit untuk melakukan penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu.
 - b. Meminta nasihat atau mengundang profesional/tenaga ahli eksternal untuk menghadiri rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam membahas aspek-aspek khusus sesuai keahliannya.
9. Atas persetujuan Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dapat melakukan konsultasi dengan Direksi untuk menyarankan bidang-bidang yang perlu dimitigasi, terutama pada bidang-bidang dengan tingkat risikonya tinggi.
10. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Kebijakan Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi secara berkala melaksanakan kegiatan rapat untuk melakukan koordinasi, evaluasi serta bertujuan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi berjalan dengan baik. Rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan.

Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi harus dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

5. Assess the role and implementation of duties of Risk Management Division in the following manner:
 - a. Provide input to management regarding risk management recommendations in risk owner units.
 - b. Evaluate personnel handling risk management regarding education, training, competence and commitment.
 - c. Discuss the risk register.
6. Provide input to the Board of Commissioners regarding the preparation and improvement of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Charter on a regular basis.
7. Provide input to the Board of Commissioners as material for review with the Board of Directors regarding the Annual Financial Statements and notes on the financial statements prior to publication relating to risk management.
8. If deemed necessary, with the approval of Board of Commissioners, the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee may:
 - a. Request Risk Management and Internal Audit Division to carry out investigations on certain issues.
 - b. Ask for advice or invite external professionals/experts to attend Integrated Risk Monitoring and Governance Committee meetings to discuss specific aspects according to their expertise.
9. With the approval of Board of Commissioners, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee can consult with the Board of Directors to suggest areas that need to be mitigated, especially in areas with a high level of risk.
10. Carry out other tasks related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Meetings

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Meeting Policy

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee periodically holds meeting to carry out coordination and evaluation, as well as to ensure the duties and responsibilities of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee are well implemented. Integrated Risk Monitoring and Governance Committee must hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months.

The result of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee meeting must be included in the minutes of meeting, by also stating any dissenting opinions and are reported to the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Members

Throughout 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee has held 29 (twenty nine) meetings with the attendance rate of each member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi dalam Rapat Tahun 2024
Attendance Rate of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee in the 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
T. Iskandar	Ketua Chairman	29	22	76%
Dedi Syarif Usman	Anggota Member	29	17	59%
Addin Jauharudin*	Anggota Member	-	-	-
Dedy Gunawan	Anggota Member	29	29	100%
Mohamad Nasir**	Anggota Member	12	12	100%
Djoko Wibowo***	Anggota Member	17	16	94%

Keterangan:

*) Addin Jauharudin tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 12 Desember 2023

**) Mohamad Nasir tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 Mei 2024

**) Djoko Wibowo menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 Mei 2024

Note:

*) Addin Jauharudin has no longer served as a Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee since December 12, 2023

**) Mohamad Nasir has no longer served as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee since May 17, 2024

**) Djoko Wibowo has served as Member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee since May 17, 2024

Agenda Rapat Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Berikut ini merupakan rincian terkait pelaksanaan rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi pada tahun 2024, mencakup waktu pelaksanaan, agenda, serta daftar kehadiran peserta dan pihak-pihak terkait yang turut hadir dalam rapat tersebut:

Minutes of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Meetings

The schedule of meetings, meeting agenda, attendance of participants, and attendance of other parties in the Integrated Risk Monitoring and Governance Committee meeting in 2024 are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Pihak yang Turut Hadir
1	4 Januari 2024 January 4, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek rekonstruksi jembatan palu 4 Discussion on risk management and update on the palu 4 bridge reconstruction project issue	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Mohamad Nasir 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Sri Nurcahyani 8. Purnama Sigit 9. Mohamad Harkat
2	11 Januari 2024 January 11, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek irigasi rentang LMS-03 dan LOS-01 Discussion on risk management and update on the issue of LMS-03 and LOS-01 span irrigation project	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Mohamad Nasir 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Sri Nurcahyani 7. Paulus Suharmoko 8. Vickara Dolly 9. Agus Muslim



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Pihak yang Turut Hadir
3	18 Januari 2024 January 18, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek PLTM Bayang Nyalo 3x2 MW Discussion on risk management and update on the issue of Bayang Nyalo 3x2 MW PLTM project	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Mohamad Nasir 5. Dody Aryanto 6. Dian Mustika 7. Andrew Ronald 8. Juniarsyah 9. Mahardika
4	25 Januari 2024 January 25, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek akses Japeksel 3 Discussion on risk management and update on the issue of Japeksel 3 access project	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Mohamad Nasir 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Ajeng Aprilia R 7. Sri Nurcahyani 8. Jon Widiyanto 9. Felix Risto A. N
5	15 Februari 2024 February 15, 2024	- Pembahasan piagam manajemen risiko dan monitoring tindak lanjut atas proyek-proyek yang sudah dibahas pada rapat Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi - Pembahasan Piagam Manajemen Risiko - Discussion on the risk management charter and follow-up monitoring of projects that have been discussed at the Integrated Risk and Governance Monitoring Committee meeting - Discussion on the Risk Management Charter	1. Dedy Syarif Usman 2. Dedy Gunawan 3. Mohamad Nasir 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Dini Handayani 7. Randy Nayaka 8. Saukat Kurniawan
6	22 Februari 2024 February 22, 2024	Pembahasan Komite Manajemen Risiko Konstruksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Discussion on the Construction Risk Management Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1. Dedy Syarif Usman 2. Dedy Gunawan 3. Mohamad Nasir 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Ajeng Aprilia R 7. David Osri
7	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pembahasan Penundaan Pemenuhan Organ Pengelola Risiko dan Anak Perusahaan Discussion on the Postponement of Fulfillment of Risk Management Organs and Subsidiaries	1. Dedi Syarif Usman 2. Dedy Gunawan 3. Mohamad Nasir 4. Dody Aryanto 5. Dini Handayani 6. Riana Yenny Beatrix 7. Ajeng Aprilia R 8. Anom Prakoso
8	18 Maret 2024 March 18, 2024	- Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Medan Islamic Centre - Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Bendungan Bener - Discussion on risk management and update on the Medan Islamic Center project issue - Discussion on risk management and update on the Bener Dam project issue	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Mohamad Nasir 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Sri Nurcahyani 8. Stefanus Gunawan 9. I Gusti Nyoman Ari 10. Rendra Wicaksono
9	25 Maret 2024 March 25, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek PNLIA Discussion on risk management and update on the PNLIA project issue	1. Dedi Syarif Usman 2. Dedy Gunawan 3. Mohamad Nasir 4. Adithya Jaladhi 5. Agung Setia Budi 6. Riana Yenny Beatrix 7. Ajeng Aprilia R
10	3 April 2024 April 3, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Jembatan Palu 4 Discussion on risk management and update on the Palu 4 Bridge project issue	1. T. Iskandar 2. Dedy Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Mohamad Nasir 5. Riana Yenny Beatrix 6. Ajeng Aprilia R 7. Sri Nurcahyani 8. Purnama Sigit 9. Adiyanto

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Pihak yang Turut Hadir
11	25 April 2024 April 25, 2024	Pembahasan Realisasi Skor Maturitas Manajemen Risiko Tahun 2023 PT Waskita Karya (Persero) Tbk Discussion on the Realization of Risk Management Maturity Score in 2023 for PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1. Dedy Gunawann 2. Mohamad Nasir 3. Dody Aryanto 4. Dini Handayani 5. Riana Yenny Beatrix 6. M. Fattah Suchaira 7. Kurniawan Saukat
12	2 Mei 2024 May 2, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Jalur KA Lintas Medan-Binjai Discussion on risk management and project issue updates for the Medan-Binjai Railway Line	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Mohamad Nasir 5. Riana Yenny Beatrix 6. M. Fariza 7. Fajar Tri Wibowo 8. Winursito Adi 9. M. Adhzar
13	17 Mei 2024 May 17, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Clubhouse Bukit Asam Discussion on risk management and project issue updates for the Bukit Asam Clubhouse	1. Dedi Syarif Usman 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Riana Yenny Beatrix 5. Ajeng Aprilia R 6. Winursito Adi 7. Mamay Ardian 8. Fanny Pramudia
14	24 Juni 2024 June 24, 2024	Pembahasan <i>Executive Summary Enterprise Risk Management</i> TW II Tahun 2024 Discussion on the Executive Summary of Enterprise Risk Management in the Second Half of 2024	1. Dedi Syarif Usman 2. Dedy Gunawann 3. Djoko Wibowo 4. Dini Handayani 5. Kurniawan Saukat 6. Anom Prakoso 6. David Osri
15	4 Juli 2024 July 4, 2024	- Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji Benger Paket I - Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Bendungan Tiga Dihaji - Discussion on risk management and update on the Loji Benger River Flood and Tide Control project Package I - Discussion on risk management and update on the Tiga Dihaji Dam project	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Djoko Wibowo 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Sri Nurcahyani 8. Harsana 9. M. Waskito Adi 10. Stefanus Gunawan 11. I.B. Oka Dwi Dharma 12. Dwi Prasetyo 13. Muh. Kamil Arif
16	10 Juli 2024 July 10, 2024	- Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Jambi Sewer System B2 - Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Bendungan Cibeet Paket III - Discussion on risk management and project issue updates for the Jambi Sewer System B2 - Discussion on risk management and project issue updates for the Cibeet Dam Package III	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Djoko Wibowo 5. Cicilia Rosari M 6. Dody Aryanto 7. Riana Yenny Beatrix 8. Harsana 9. Nugraha 10. Agasi Yudha Bestolova
17	18 Juli 2024 July 18, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Jalan Prov. Sumut JOP 39.73% Discussion on risk management and project issue updates for the North Sumatra Provincial Road JOP 39.73%	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Cicilia Rosari M 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Yahya Mauludin 8. Agung Noto Negoro 9. Bela Iwari Setiawan 10. Roni Nurseto Lubis



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Pihak yang Turut Hadir
18	25 Juli 2024 July 25, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Jalan Long Semamu-Long Bawan 2 Discussion on risk management and project issue updates for the Long Semamu-Long Bawan 2 Road	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Cicilia Rosari M 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Harsana 8. Victor Anton 9. Yossy Juliasari 10. Coki Adianta N.
19	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Bendungan Mbay Paket 1 (JOP 70%) Discussion on risk management and project issue updates for the Mbay Dam Package 1 (JOP 70%)	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Cicilia Rosari M 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Harsana 8. Nugraha 9. Dianto 10. Doni Apriadi 11. Eko Budi
20	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Bangunan Stasiun Medan JOI 40% Discussion on risk management and update on issues of the Medan Station Building project JOI 40%	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Djoko Wibowo 5. Cicilia Rosari M 6. Dody Aryanto 7. Riana Yenny Beatrix 8. Yahya Mauludin 9. Sandra Debby 10. Paulus Budi Kartiko 11. Agus Wahyudianto 12. Yuarista Birawa
21	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Pelabuhan SPKT Morotai (JOI 70%) Discussion on risk management and project issue updates for the Morotai SPKT Port (JOI 70%)	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Cicilia Rosari M 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Yahya Mauludin 8. Sandra Debby 9. Donny P 10. Berman Asbudin 11. Yunus Asyary 12. Andrianto Rachmat 13. Stella Monica
22	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek IPAL 1,2,3 KIPP IKN (JOI 70%) Discussion on risk management and project issue updates for WWTP 1,2,3 KIPP IKN (JOI 70%)	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Djoko Wibowo 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Harsana 8. Jawoto 9. Sandra Debby 10. Paulus Harmoko 11. Dedy Hariyanto 12. Rahmat H. Hardianto
23	29 Agustus 2024 August 29, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Gedung Kedutaan Besar India Discussion on risk management and project issue updates for the Indian Embassy Building	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Fajar Tri Wibowo 7. Christian Orlando 8. Sandra Debby 9. Tim Dept. Gedung 10. Fajar Titiono

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat	Pihak yang Turut Hadir
24	5 September 2024 September 5, 2024	- Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Pembangunan Bangunan Pengarah Rukoh - Pembahasan 3 Top Risk PT Waskita Karya (Persero) Tbk - Discussion on risk management and project issue updates for the Rukoh Steering Building Development - Discussion on the Top 3 Risks of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Harsana 7. Yogie Andrianto erm 8. Sandra Debby 9. Nugraha 10. Satya Devara 11. Iqbal Sulaiman
25	13 September 2024 September 13, 2024	Pembahasan <i>Executive Summary Enterprise Risk Management</i> Triwulan III 2024 Discussion on the Executive Summary of Enterprise Risk Management for the Third Quarter of 2024	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Dini Handayani 5. Muhammad Fattah 6. Desca Astarini 7. M. Fariza 8. Sandra Debby 9. Eko Suyono 10. M. Fadli
26	25 September 2024 September 25, 2024	Pembahasan Pemenuhan GAP pada Dewan Komisaris atas Penilaian Indeks Kematangan Risk (<i>Risk Maturity Index</i>) Tahun 2023 oleh Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Discussion on GAP Fulfillment in the Board of Commissioners on the 2023 Risk Maturity Index Assessment by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) Team	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Muhammad Fattah 7. Hikhma Rizaladi 8. M. Fariza
27	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Road from Tono-Noefefan Bridge to Oenuno Discussion on risk management and project issue updates for the Road from Tono-Noefefan Bridge to Oenuno	1. T. Iskandar 2. Dedi Syarif Usman 3. Dedy Gunawan 4. Djoko Wibowo 5. Dody Aryanto 6. Riana Yenny Beatrix 7. Bella Amanda 8. David Osri 9. Ima Fisriyanto 10. Sandra Debby 11. Dedy Hariyanto 12. Rahmat H. Hardianto
28	8 November 2024 November 8, 2024	Pembahasan manajemen risiko dan <i>update</i> isu proyek Patimban Access Toll Road Discussion on risk management and project issue updates for the Patimban Access Toll Road	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Dody Aryanto 5. Riana Yenny Beatrix 6. Dwi Putranto 7. Sandra Debby 8. Jaka Phekix A. 9. Eko Suyono 10. Widi Yoga 11. Victor Anton 12. Yossi Juliasari 13. Syebastian Petrus 14. Heriyanto 15. Yoseph Nainggolan
29	4 Desember 2024 December 4, 2024	Pembahasan <i>Executive Summary Enterprise Risk Management</i> Triwulan IV 2024 Discussion on Executive Summary of Enterprise Risk Management for Fourth Quarter of 2024	1. T. Iskandar 2. Dedy Gunawan 3. Djoko Wibowo 4. Muhammad Fattah 5. Desca Astarini 6. Dwi Putranto 7. Anom Prakoso



Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai elemen dalam menciptakan SDM unggul yang mampu mendorong keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Dalam mendukung fungsi Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Perseroan berupaya memastikan program pengembangan kompetensi difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berikut program pengembangan kompetensi bagi Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang diikuti sepanjang tahun 2024:

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Competency Development

The Company places competency development as an element in creating superior human capital that is capable of driving the Company's sustainability and competitiveness. In supporting the function of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee, the Company strives to ensure that the competency development program is focused on improving knowledge and skills relevant to the Company's business needs in supporting the supervisory function of Board of Commissioners.

The following competency development programs for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
T. Iskandar (Ketua) (Chairman)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Dedi Syarif Usman (Anggota) (Member)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance	2-3 Oktober 2024 October 2-3, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Addin Jauharudin* (Anggota) (Member)	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance	12-13 November 2024 November 12-13, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Dedy Gunawan (Anggota) (Member)	Manajemen Risiko Risk Management	Certified Risk Professional (CRP)-Pengembangan Sistem Manajemen Risiko dengan 19 Unit Kompetensi Certified Risk Professional (CRP)-Risk Management System Development with 19 Competency Units	2 Maret 2024 March 2, 2024	Rimera Serbic Konsultan Rimera Serbic Consultant
	Manajemen Risiko Risk Management	Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Development	19 April 2024 April 19, 2024	LSP-PM
	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, Good Corporate Governance	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Mohamad Nasir** (Anggota) (Member)	Manajemen Risiko Risk Management	Certified Risk Professional (CRP)- Pengembangan Sistem Manajemen Risiko dengan 19 Unit Kompetensi Certified Risk Professional (CRP)-Risk Management System Development with 19 Competency Units	2 Maret 2024 March 2, 2024	Rimera Serbic Konsultan Rimera Serbic Consultant
	Manajemen Risiko Risk Management	Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Risk Management System Development	19 April 2024 April 19, 2024	LSP-PM
Djoko Wibowo*** (Anggota) (Member)	Manajemen Risiko Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Skema QCRO Risk Management Training and Certification QCRO Scheme	20-22 Februari 2024 February 20-22, 2024	Way Academy Way Academy

Keterangan:

*) Addin Jauharudin tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 12 Desember 2023

**) Mohamad Nasir tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 Mei 2024

***) Djoko Wibowo menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sejak 17 Mei 2024

Note:

*) Addin Jauharudin has no longer served as member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee since December 12, 2023

**) Mohamad Nasir has no longer served as member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee since May 17, 2024

***) Djoko Wibowo has served as member of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee since May 17, 2024

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Rapat Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan pedoman dan program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Berikut adalah pencapaian program kerja Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi sepanjang tahun 2024:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2024
2. Melakukan telaah atas Kebijakan Mutu dan Pelayanan
3. Melakukan telaah atas Piagam Manajemen Risiko
4. Melakukan telaah atas Peran dan Fungsi Komite Manajemen Risiko Konstruksi
5. Melakukan telaah atas Risk Maturity Index
6. Melakukan telaah atas Evaluasi Kebijakan dan Implementasi Ambang Batas Level BUMN dan Anak Perusahaan
7. Melakukan telaah atas Realisasi Skor Maturitas Manajemen Risiko PT Waskita Karya Group Tahun 2023
8. Membuat Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi
9. Melakukan telaah atas Evaluasi Ambang Batas Induk dan Anak Perusahaan
10. Melakukan telaah atas Kebijakan Tata Kelola Benturan Kepentingan Terintegritas
11. Melakukan telaah atas Permohonan Persetujuan melakukan Amandemen Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Waskita Toll Road
12. Melakukan telaah atas Kajian Rencana Penyehatan Keuangan Perseroan
13. Melakukan telaah atas Evaluasi Asesmen 3 Besar Risiko BUMN Periode Triwulan II 2024
14. Melakukan telaah atas Pemenuhan Audit Risk Maturity Index (RMI)
15. Melakukan telaah atas Kesiapan Waskita Menjalankan Peta Jalan Implementasi ICOFR

Implementation of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee Duties and Activities in 2024

Throughout 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee has carried out various activities in accordance with previously designed guidelines and work programs. The following are the achievements of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee's work program throughout 2024:

1. Create Work Program and Budget (RKA) for 2024
2. Review the Quality and Service Policy
3. Review the Risk Management Charter
4. Review the Role and Function of Construction Risk Management Committee
5. Review the Risk Maturity Index
6. Review the Policy Evaluation and Implementation of SOE and Subsidiary Level Thresholds
7. Review the Realization of Risk Management Maturity Score of PT Waskita Karya Group in 2023
8. Create a Charter for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee
9. Review the Evaluation of Thresholds for Parent Companies and Subsidiaries
10. Review the Integrated Conflict of Interest Governance Policy
11. Review of the Approval Request to Amend the Shareholder Loan Facility Agreement to PT Waskita Toll Road
12. Review of the Company's Financial Recovery Plan Study
13. Review of the Evaluation of Assessment of Big 3 SOE Risks for the Second Quarter of 2024
14. Conduct a review of Audit Risk Maturity Index (RMI) Fulfillment
15. Conduct a review of Waskita's readiness to implement the ICOFR Implementation Roadmap



16. Melakukan telaah atas proyek-proyek Waskita
17. Melakukan telaah atas Evaluasi Enterprise Risk Management (ERM) Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan Triwulan IV 2024
18. Membuat Laporan Triwulanan
19. Membuat Laporan Tahunan

Rekomendasi serta Tanggapan Komite Pemantau Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi terhadap Penerapan Manajemen Risiko

Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi mempertegas peran strategisnya dalam memastikan manajemen risiko menjadi salah satu pilar utama keberlanjutan operasional Perseroan. Di tahun 2024, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan tinjauan terhadap implementasi manajemen risiko, yang dikelola secara responsive dan adaptif terhadap dinamika bisnis. Sebagai landasan penguatan tata kelola risiko, Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi secara konsisten melakukan penilaian berkala dan membangun kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Hal ini bertujuan untuk menjaga relevansi dan efisiensi praktik manajemen risiko, sehingga mampu mendukung realisasi sasaran strategis dan mendorong pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Perseroan melakukan penilaian skor maturitas risiko tahun buku 2023 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia (BPKP) sesuai metode perhitungan yang diatur di dalam Ketentuan Deputi Bidang KMR BUMN Nomor: SK-8/DKU.MBU/12/2023 terkait Penilaian Maturitas tanggal 6 Desember 2023 atau (Juknis) dimana hasil penilaian BPKB rilis pada triwulan III tahun 2024. Perseroan memperoleh nilai 2,1 atau fase berkembang. Hasil penilaian tersebut menjadi dasar dalam penyusunan roadmap perbaikan penerapan manajemen risiko pada tahun 2024 dan kedepannya. Selanjutnya, Perseroan akan melaksanakan penilaian skor maturitas risiko tahun buku 2024 yang akan dilaksanakan maksimal pada triwulan III tahun 2025 sesuai ketentuan pada Juknis.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah organ pendukung yang dirancang untuk memperkuat peran pengawasan Dewan Komisaris dalam memastikan tata kelola Perseroan berjalan efektif. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk merumuskan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan terkait sistem remunerasi serta proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta selaras dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

16. Conduct a review of Waskita projects
17. Review the Enterprise Risk Management (ERM) Evaluation for the first, second, third and fourth quarters of 2024
18. Prepare Quarterly Reports
19. Prepare Annual Report

Recommendations/Opinions of Integrated Risk Monitoring and Governance Committee regarding the Risk Management

Integrated Risk Monitoring and Governance Committee emphasizes its strategic role in ensuring that risk management is one of the main pillars of the Company's operational sustainability. In 2024, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee has reviewed the implementation of risk management, which is managed responsively and adaptively to business dynamics. As a basis for strengthening risk governance, Integrated Risk Monitoring and Governance Committee consistently conducts periodic assessments and builds cooperation with various related parties. This aims to maintain the relevance and efficiency of risk management practices, so as to be able to support the realization of strategic goals and encourage the Company's long-term growth.

The Company conducted a risk maturity score assessment for the fiscal year 2023, carried out by the Financial and Development Supervisory Agency of the Republic of Indonesia (BPKP), in accordance with the calculation method outlined in the Deputy for SOE KMR Regulation No: SK-8/DKU.MBU/12/2023 regarding Maturity Assessment dated December 6, 2023 (Technical Guidelines), with the results of BPKP assessment released in the third quarter of 2024. The Company received a score of 2.1, indicating the developing phase. This assessment result serves as the basis for creating a roadmap to improve risk management implementation in 2024 and beyond. Furthermore, the Company will conduct a risk maturity score assessment for the fiscal year 2024, to be completed by the third quarter of 2025, in accordance with the provisions in the Technical Guidelines.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a supporting organ designed to strengthen the supervisory role of Board of Commissioners in ensuring the effective governance of the Company. Nomination and Remuneration Committee is tasked with formulating and providing recommendations to Board of Commissioners regarding policies related to remuneration system and nomination process for prospective members of Board of Commissioners and Board of Directors, which are compiled based on the Company's Articles of Association and in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen untuk menjaga objektivitas dalam setiap aspek tugasnya, mulai dari evaluasi hingga penyampaian laporan kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi ini juga berperan mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa kebijakan dan proses yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, dengan tetap mengacu pada regulasi yang berlaku serta arahan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WK/DK/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang diperbarui dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.38/SK/WK/DK/2024 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2024.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan:
 - a. 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; dan
 - b. anggota lainnya yang dapat berasal dari:
 - i) anggota Dewan Komisaris;
 - ii) pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau
 - iii) pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b sebagian besar tidak dapat berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

In carrying out its functions, Nomination and Remuneration Committee acts independently to maintain objectivity in every aspect of its duties, from evaluation to submitting reports to the Board of Commissioners. This committee also plays a role in supporting the Board of Commissioners in ensuring that the policies and processes carried out are in accordance with the principles of good governance, while still referring to applicable regulations and specific directions provided by the Board of Commissioners.

Legal Basis of Establishment of Nomination and Remuneration Committee

The establishment of Nomination and Remuneration Committee is based on the Board of Commissioners Decree No. 02/SK/WK/DK/2020 dated April 15, 2020, concerning Establishment of Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which was updated by the Board of Commissioners Decree No.38/SK/WK/DK/2024 concerning Reappointment of Members of Nomination and Remuneration Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated June 28, 2024.

Nomination and Remuneration Committee has been established in accordance with the applicable laws and regulations, including but not limited to:

1. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER2/MBU/03/2023 regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
3. The Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Criteria for Nomination and Remuneration Committee Members

1. Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, provided that:
 - a. 1 (one) chairman and concurrently as member, who is an Independent Commissioner; and
 - b. Other members who can come from:
 - i) Members of Board of Commissioners;
 - ii) Parties from outside the Issuer or Public Company concerned; or
 - iii) Parties who hold managerial positions under Director in charge of human capital.
2. Most of other members of Nomination and Remuneration Committee as referred to in paragraph (1) letter b cannot come from parties who hold managerial positions under Director in charge of human resources.



3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b angka 2 wajib memenuhi syarat:
 - a. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
 - b. memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
 - c. tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.
4. Anggota Direksi Emiten atau Perusahaan Publik tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, sama dengan masa jabatan penunjukannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan atau Keputusan Dewan Direksi sebagaimana yang berlaku pada AD/ART PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
2. Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;
3. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah diperbaharui dan disahkan pada Juli 2022. Dokumen ini telah ditandatangani oleh seluruh anggota Komite, menegaskan komitmen bersama terhadap tata kelola yang efektif dan akuntabel. Piagam tersebut mencakup panduan menyeluruh yang mengatur ketentuan dasar mengenai pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun cakupan yang diatur dalam Piagam ini meliputi:

1. Pendahuluan;
2. Pembentukan, Organisasi, dan Masa Kerja;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan;
4. Penyelenggaraan Rapat dan Sistem Pelaporan Kegiatan;
5. Anggaran;
6. Penutup.

3. Members of Nomination and Remuneration Committee who come from outside the Issuer or Public Company as referred to in paragraph (1) letter b number 2 must fulfill the following requirements:
 - a. Has no affiliation with the Issuer or Public Company, members of Board of Directors, members of Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
 - b. Have experience related to Nomination and/or Remuneration; and
 - c. Not hold concurrent positions as members of other committees owned by the Issuer or Public Company.
4. Members of Board of Directors of an Issuer or Public Company cannot be members of Nomination and Remuneration Committee.

Term of Office of Nomination and Remuneration Committee

1. The term of office for members of Board of Commissioners who concurrently serve as members of Nomination and Remuneration Committee is the same as the term of their appointment as members of Board of Commissioners determined by the General Meeting of Shareholders and/or the Decision of Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. The term of office for members of Nomination and Remuneration Committee who are not members of Board of Commissioners is 3 (three) years and can be extended in accordance with applicable legal provisions.
3. Members of Nomination and Remuneration Committee who are not members of Board of Commissioners can be reappointed based on the Board of Commissioners decision.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee are based on the Nomination and Remuneration Committee Charter which was updated and ratified in July 2022. This document has been signed by all Committee members, affirming a shared commitment to effective and accountable governance. The charter includes comprehensive guidelines that govern the basic provisions regarding the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities. The scope covered in this Charter includes:

1. Introduction
2. Establishment, Organization, and Tenure;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meeting and Activity Reporting System;
5. Budget;
6. Closing.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) anggota. Komposisi ini mencakup seorang ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, serta 2 (dua) atau lebih anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, dengan kepemimpinan tetap dipegang oleh Komisaris Independen. Secara struktural, Komite Nominasi dan Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Hingga akhir tahun 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan susunan. Berikut merupakan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhir tahun 2024:

Structure, Number, Composition and Basis of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

In accordance with applicable regulations, Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members. This composition includes a chairperson who also serves as the Company's Independent Commissioner, as well as 2 (two) or more other members who can come from the Board of Commissioners, with leadership remaining with the Independent Commissioner. Structurally, Nomination and Remuneration Committee is under Board of Commissioners and reports directly to Board of Commissioners.

There were no changes in the composition of Nomination and Remuneration Committee until the end of 2024. The following is the composition of Nomination and Remuneration Committee until the end of 2024:

Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun 2024
Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Tenure
Heru Winarko	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 06/SK/WK/2022 Board of Commissioners Decree No: 06/SK/WK/2022	Kepolisian/ Hukum Perdata Police/Civil Law	2022-2025
Addin Jauharudin	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 21/SK/WK/DK/2023 Board of Commissioners Decree No: 21/SK/WK/DK/2023	Manajemen Ekonomi Economic Management	2023-2026
Zamroni	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 38/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree No: 38/SK/WK/DK/2024	Manajemen Management	2024-2025

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Profile

Heru Winarko Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WK/2022
Board of Commissioners Decree No: 06/SK/WK/2022

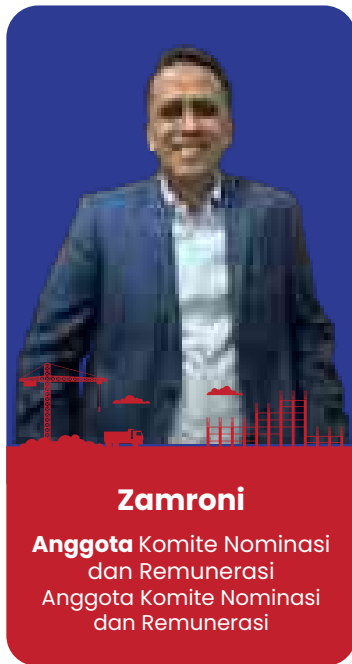
Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.
His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.

Addin Jauharudin Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 21/SK/WK/DK/2023
Board of Commissioners Decree No: 21/SK/WK/DK/2023

Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan subbagian Profil Dewan Komisaris.
His profile has been presented in the Company Profile chapter, Board of Commissioners sub-chapter.



Zamroni

Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi
Anggota Komite Nominasi
dan Remunerasi

Usia Age	47 tahun 47 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 38/SK/WK/DK/2024 Board of Commissioners Decree No: 38/SK/WK/DK/2024
Riwayat Pendidikan Education	• Pascasarjana (S2) Human Resources Management, Universitas Indonesia (2013) • Sarjana (S1), Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2001) • Postgraduate in Human Capital Management, Universitas Indonesia (2013) • Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (2001)
Pengalaman Kerja Work Experience	• HR General Manager, Hartono Elektronika (2011-2012) • Manager, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2001-2011) • Business Analyst, Performance Management Consultant (2000) • HC General Manager, Hartono Elektronika (2011-2012) • Manager, PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2001-2011) • Business Analyst, Performance Management Consultant (2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Guest Lecturer on PPM Graduate School (2005-sekarang) • Lecturer for Performance Management & Training Development (2005-sekarang) • Guest Lecturer on ITS & SBM ITS for HR Matters (2005-sekarang) • Guest Lecturer on PPM Graduate School (2005-present) • Lecturer for Performance Management & Training Development (2005-present) • Guest Lecturer at ITS & SBM ITS for HC Matters (2005-present)
Sertifikasi Certification	Certified Risk Governance Professional

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Prinsip Independensi yang dijunjung tinggi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tertera dalam Piagam Komite adalah sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang kedudukannya sebagai anggota Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi;
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris dilarang mempunyai hubungan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan;
3. Tidak memegang jabatan rangkap sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan atau calon kepada daerah/wakil kepala daerah, dan jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
4. Tidak memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Independence

The principles of independence upheld by Nomination and Remuneration Committee as stated in the Committee Charter are as follows:

1. Nomination and Remuneration Committee Members who are members of Board of Commissioners must not have blood relatives up to the third degree, either vertically or horizontally, or relationships arising from marriage with other members of Board of Commissioners or with members of Board of Directors;
2. Nomination and Remuneration Committee Members who are not members of Board of Commissioners are prohibited from having blood relations up to the third degree, either vertically or horizontally with members of Board of Commissioners and members of Board of Directors of the Company;
3. Not holding concurrent positions as administrators of political parties and/or candidates/members of legislature and/or candidates for regional/deputy regional heads, and other positions in accordance with the provisions of laws and regulations which may cause conflicts of interest;
4. Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the business activities of PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which may cause conflicts of interest;
5. Not having direct or indirect personal interest in the Company's material information.

Pengungkapan Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2024 Information on Nomination and Remuneration Committee's Independence in 2024

Aspek Independensi Independence Aspects	Heru Winarko	Addin Jauharudin	Zamroni
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Having no financial relations with Board of Commissioners and Board of Directors.	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Having no managerial relationship with the Company or its partners.	x	x	x
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Having no share ownership in the Company	x	x	x
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Having no family relations with Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of Nomination and Remuneration Committee.	x	x	x
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah. Not serving as officials in any political parties and as government officials	x	x	x

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada peraturan yang berlaku serta mengacu pada Piagam Komite, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tiga (3) mandat utama yang menjadi tanggung jawabnya, sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Referring to applicable regulations and the Committee Charter, Nomination and Remuneration Committee has three (3) main mandates for which it is responsible, as follows:



1. Tugas Pokok Berkaitan Nominasi

- a. Dengan mengacu pada prinsip GCG, merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - iii) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - iv) Kebijakan pengelolaan talenta internal Perseroan.
- b. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan independen bidang nominasi untuk melakukan penelaahan kembali atas sistem dan kebijakan nominasi, maka tugas Komite adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat Business Strategic, Portofolio and Human Capital;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.
- c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Tugas Pokok Berkaitan Remunerasi

- a. Dengan mengacu pada prinsip GCG, merekomendasikan kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi terhadap struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Perseroan;
- b. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan remunerasi independen untuk melakukan penelaahan kembali atas remunerasi yang telah ditentukan, maka tugas Komite adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat Business Strategic, Portofolio and Human Capital;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.

3. Tugas Pokok Berkaitan GCG

- a. Melakukan kajian, evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan *Good Corporate Governance* di PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- b. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum Perseroan, badan hukum milik Negara, pasar modal, jasa konstruksi, perjanjian dan tata kelola perusahaan;

1. Main Duties on Nomination

- a. With reference to GCG principles, shall provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - i) Position composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - ii) Policies and criteria needed in the nomination process;
 - iii) Performance evaluation policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
 - iv) The Company's internal talent management policy.
- b. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent consultant in the field of nomination to review the nomination system and policies, then the duties of Committee are:
 - i) Determine the criteria and competence of the consultant in coordination with the Directorate of Human Capital Management & Business System;
 - ii) Monitor the work of consultants.
- c. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of Members of Board of Directors and/or Members of Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- d. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

2. Main Duties on Remuneration

- a. With reference to GCG principles, make recommendations to the Board of Commissioners regarding the evaluation of the Company's structure, policies and amount of remuneration;
- b. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent remuneration consultant to review the remuneration that has been determined, then the duties of Committee are:
 - i) Determine the criteria and competence of the consultant in coordination with the Directorate of Human Capital Management & Business System;
 - ii) Monitor the work of consultants.

3. Main Duties on GCG

- a. Conduct studies, evaluations and recommendations to the Board of Commissioners on the implementation of Good Corporate Governance at PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- b. Conduct a review of the Company's compliance with applicable laws and regulations that are relevant to the characteristics of the Company's field of activity, including those governing corporate legal entities, state-owned legal entities, capital markets, construction services, agreements and corporate governance;

- c. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang objektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik GCG;
 - d. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan dalam *Standard Operational Procedure* (SOP) dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku dan relevan;
 - e. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
 - f. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, peraturan perusahaan, *Code of Corporate Governance* PT Waskita Karya (persero) Tbk, Kode Etik perusahaan, *Board Manual* serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
 - g. Mengevaluasi kebijakan tentang GCG dan standar Etika Perseroan serta memastikan tindak lanjut hasil penilaian yang dilakukan oleh instansi berwenang;
 - h. Dalam hal Komite menganggap perlu menggunakan konsultan independen bidang GCG untuk melakukan penelaahan kembali atas sistem dan kebijakan nominasi, maka tugas Komite adalah:
 - i) Menentukan kriteria dan kompetensi konsultan berkoordinasi dengan Direktorat Business Strategic, Portofolio and Human Capital;
 - ii) Melakukan pemantauan pekerjaan konsultan.
4. Pelaksanaan Tugas Khusus
- a. Pemberian tugas khusus kepada Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui perintah tertulis yang antara lain menerangkan:
 - i) Nama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberi tugas;
 - ii) Sifat dan lingkup pekerjaan;
 - iii) Tujuan dan sasaran pekerjaan;
 - iv) Waktu penugasan;
 - v) Hal-hal administratif yang berkaitan dengan tugas khusus dimaksud.
 - b. Tugas khusus dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan dari suatu hasil keputusan rapat Direksi dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawabnya;
 - c. Komite Nominasi dan Remunerasi harus menyampaikan laporan pelaksanaan tugas khusus dengan tingkat kerahasiaan maksimal terbatas pada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggota Dewan Komisaris.
- c. Provide objective, professional and independent opinions and/or input on matters requiring attention, follow-up or other matters that may assist the duties implementation of Board of Commissioners in relation to GCG practices;
 - d. Conduct a review of the suitability of the provisions in the Standard Operational Procedure (SOP) with applicable and relevant laws and regulations and code of ethics;
 - e. Documenting the results of Committee's duties implementation and reporting them to the Board of Commissioners periodically;
 - f. Carry out special tasks and other tasks from the Board of Commissioners that do not conflict with applicable and relevant laws and regulations, Company regulations, Code of Corporate Governance of PT Waskita Karya (persero) Tbk, the Company's Code of Ethics, Board Manual and other provisions in this charter;
 - g. Evaluate the Company's GCG policies and ethical standards and ensure follow-up on the results of assessment carried out by the competent authority;
 - h. In the event that the Committee deems it necessary to use an independent GCG consultant to review the nomination system and policies, then the duties of Committee are:
 - i) Determine the criteria and competence of consultants in coordination with the Directorate of Human Capital Management;
 - ii) Monitor the work of consultants.
4. Special Tasks
- a. The Board of Commissioners assigns special tasks to Nomination and Remuneration Committee by means of a written order which, among other things, explains:
 - i) Name of the member of Nomination and Remuneration Committee assigned;
 - ii) Nature and scope of work;
 - iii) Job goals and objectives;
 - iv) Assignment time;
 - v) Administrative matters relating to the said special task.
 - b. Specific tasks may include but are not limited to examining allegations of errors in decisions of Board of Directors meeting or deviations in the implementation of a resolution of Board of Directors meeting in relation to their duties and responsibilities;
 - c. Nomination and Remuneration Committee must submit reports on the implementation of special tasks with the maximum level of confidentiality limited to members of Nomination and Remuneration Committee and members of Board of Commissioners.



Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai peraturan yang berlaku dan Piagam Komite, kebijakan penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite sekurang-kurangnya mengadakan rapat sekali dalam 3 (tiga) bulan untuk menyelesaikan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Apabila diperlukan, Komite dapat mengundang pihak lain yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat dengan sepengetahuan anggota Direksi terkait;
3. Rapat Komite dipimpin oleh Ketua Komite. Apabila Ketua Komite berhalangan hadir maka rapat dipimpin oleh anggota yang paling senior dalam Komite Nominasi dan Remunerasi. Bilamana rapat tidak dapat dihadiri oleh Ketua dan atau anggota senior rapat dianggap batal;
4. Pemanggilan rapat dilakukan oleh Ketua Komite;
5. Pemanggilan rapat dilakukan sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari dan dalam hal mendesak minimum 2 (dua) hari sebelum tanggal rapat, dengan mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan agenda rapat yang akan dibicarakan dan diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat lain di wilayah RI yang disepakati;
6. Keputusan rapat Komite yang menurut ketua rapat bersifat strategis baru berlaku efektif jika telah diputuskan oleh rapat Dewan Komisaris;
7. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat Komite termasuk pendapat yang berbeda (*dissenting opinion*), dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir, sebagai buhi yang sah atas keputusan yang diambil dalam rapat;
8. Setiap anggota Komite diberi kebebasan seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapat profesionalnya dalam pembahasan setiap agenda rapat tanpa intervensi siapa pun;
9. Setiap anggota Komite menyampaikan persetujuan atau keberatan dan/atau usul perbaikan atas Risalah Rapat dimaksud dalam jangka waktu 3 (tiga) hari terhitung sejak tanggal pengiriman Risalah Rapat;
10. Setiap anggota Komite berhak menerima salinan Risalah Rapat meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat tersebut;
11. Kehadiran anggota Komite dalam rapat, dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite;
12. Jumlah rapat serta jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite dalam rapat serta laporan singkat Komite yang memuat isu-isu penting yang dibicarakan oleh Komite harus diungkapkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*).

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

In accordance with the prevailing regulations and the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is regulated as follows:

1. The Committee must hold at least one meeting in 3 (three) months to complete the Nomination and Remuneration Committee Work Program;
2. If necessary, the Committee may invite other parties relevant to the meeting material to attend the meeting under the Board of Directors' consent;
3. The Committee meetings are led by the Chairman of Committee. If the Chairman is unable to attend, the meeting is chaired by the most senior member of Nomination and Remuneration Committee. If the meeting cannot be attended by the Chairman and/or senior member, the meeting shall be canceled;
4. Invitation to the meeting shall be made by the Committee Chairman;
5. Invitation to the meeting shall be made at least 7 (seven) days and in urgent cases a minimum of 2 (two) days prior to the meeting dated, stating the day, date, hour, place and meeting agenda to be discussed and held at the domicile of the Company or at other approved places in Indonesia;
6. Decisions of the Committee meetings which according to the chairperson of are strategic in nature will only be effective if they have been decided by the Board of Commissioners meeting;
7. All matters discussed and decided in the Committee meetings, including dissenting opinions, is stated in the Minutes of Meeting signed by all Committee members who are present, as legitimate bodies for the decisions made in the meeting;
8. Each member of the Committee is free to express his/her professional opinion in the discussion of each meeting agenda without any intervention;
9. Each member of the Committee submits approval or objection and/or proposals for revision of the Minutes of Meeting referred to within 3 (three) days from the date that the Minutes of Meeting is sent;
10. Each member of the Committee is entitled to receive a copy of the Minutes of Meeting even though is absent in the meeting;
11. Attendance of Committee members at the meetings is reported in the quarterly reports and in the Committee's annual reports;
12. The number of meetings and the attendance of each Committee member in the meeting as well as the Committee's brief report containing important issues discussed by the Committee must be disclosed in the Annual Report.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 25 (dua puluh lima) kali. Berikut tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee has held 25 (twenty five) meetings with the attendance rate of each member of Nomination and Remuneration Committee as follows:

Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Tahun 2024

Attendance Rate of Nomination and Remuneration Committee in 2024 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Heru Winarko	Ketua Chairman	25	25	100%
Addin Jauharudin	Anggota Member	25	14	56%
Zamroni	Anggota Member	25	25	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Berikut ini merupakan rincian terkait pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024, mencakup waktu pelaksanaan, agenda, serta daftar kehadiran peserta dan pihak-pihak terkait yang turut hadir dalam rapat tersebut:

Minutes of Nomination and Remuneration Committee Meeting

The schedule of meetings, meeting agenda, attendance of participants, and attendance of other parties in the Nomination and Remuneration Committee meeting in 2024 are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
1	9 Januari 2024 January 9, 2024	Pemaparan Program Kerja masing-masing Komite Presentation of each Committee's Work Program	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
2	30 Januari 2024 January 30, 2024	Pembahasan Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Usulan Key Performance Indicator (KPI) Korporat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 Discussion on the Nomination and Remuneration Committee's Review of Corporate Key Performance Indicator (KPI) Proposal for PT Waskita Karya (Persero) Tbk in 2024	1. Heru Winarko 2. Zamroni
3	6 Februari 2024 February 6, 2024	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Program Pengembangan Karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Nomination and Remuneration Committee Review of Employee Development Program of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
4	27 Februari 2024 February 27, 2024	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Knowledge Management Nomination and Remuneration Committee Review related to Knowledge Management	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
5	5 Maret 2024 March 5, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2023 2. Wawancara Kandidat Baru Top Talent PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 1. Nomination and Remuneration Committee Review of the Board of Directors' Performance Appraisal for 2023 2. Interview with New Top Talent Candidates for PT Waskita Karya (Persero) Tbk for 2024	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
6	20 Maret 2024 March 20, 2024	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Rencana Kegiatan Self Assessment GCG Aspek Dewan Komisaris. Nomination and Remuneration Committee Review of GCG Self-Assessment Activity Plan for the Board of Commissioners Aspect.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni



No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
7.	26 April 2024 April 26, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Usulan Remunerasi Tahun 2024 dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 2. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Kandidat Top Talent dengan Kualifikasi Manajemen Risiko. 1. Nomination and Remuneration Committee Review of the 2024 Remuneration Proposal and Tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 Fiscal Year 2. Nomination and Remuneration Committee Review on Top Talent Candidates with Risk Management Qualifications.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
8.	7 Mei 2024 May 7, 2024	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait KPI Direktorat Tahun 2024. Nomination and Remuneration Committee Review related to Directorate KPIs for 2024.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
9.	12 Juni 2024 June 12, 2024	1. Pemaparan KNR terkait Perubahan Usulan Struktur Organisasi Perseroan 2. Telaah Perubahan Pengurus PT WSBP & Interview Kandidat Pengurus PT WSBP 1. Presentation of KNR related to Proposal Changes to the Company's Organizational Structure 2. Review of Management Changes at PT WSBP & Interview of PT WSBP Management Candidates	1. Heru Winarko 2. Zamroni
10.	20 Juni 2024 June 20, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Struktur Organisasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Pengurus Anak Perusahaan. 1. Nomination and Remuneration Committee Review related to Changes in the Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk 2. Nomination and Remuneration Committee Review related to Changes in Subsidiary Management.	1. Heru Winarko 2. Zamroni
11.	26 Juni 2024 June 26, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Pengurus Anak Perusahaan. 2. Interview Calon Kandidat Pengurus Anak Perusahaan. 1. Nomination and Remuneration Committee Review related to Changes in Subsidiary Management. 2. Interview with Prospective Candidates for Subsidiary Management.	1. Heru Winarko 2. Zamroni
12.	2 Juli 2024 July 2, 2024	1. Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Perubahan Pengurus Anak Perusahaan. 2. Interview Calon Kandidat Pengurus Anak Perusahaan. 1. Nomination and Remuneration Committee Review related to Changes in Subsidiary Management. 2. Interview with Prospective Candidates for Subsidiary Management.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
13.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Wawancara 3 orang kandidat Pengurus Anak Perusahaan. Interview with 3 candidates for Subsidiary Management.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
14.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Telaah KNR terkait Program Pengembangan Kompetensi dan Manajemen Suksesi Star Talent Waskita Review of National Competency Standards (KNR) related to Competency Development Program and Succession Management of Star Talent Waskita	1. Heru Winarko 2. Zamroni
15.	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi atas Pemenuhan Sertifikasi Organ Pengelola Risiko (Pemenuhan terhadap Ketentuan). Nomination and Remuneration Committee Review of Risk Management Body Certification Fulfillment (Compliance with Provisions).	1. Heru Winarko 2. Zamroni
16.	3 September 2024 September 3, 2024	Telaah KNR terkait Board of Manual Tahun 2024 KNR Review on the 2024 Board Manual	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
17.	10 September 2024 September 10, 2024	Telaah KNR terkait Progres Talent Management PT Waskita Karya (Persero) Tbk. KNR Review of Talent Management Progress at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1. Heru Winarko 2. Zamroni
18.	17 Oktober 2024 October 17, 2024	Telaah Komite Nominasi dan Remunerasi terkait Update KPI Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2024 Nomination and Remuneration Committee Review of the 2024 KPI Update for Board of Directors and Board of Commissioners	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
19.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Telaah KNR atas Tindakan lanjut Penilaian GCG 2023 KNR Review of Follow-up to 2023 GCG Assessment	1. Heru Winarko 2. Zamroni
20.	12 November 2024 November 12, 2024	Telaah KNR terkait Rencana Pengembangan Talenta Digita KNR Review on Digital Talent Development Plan	1. Heru Winarko 2. Zamroni

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Pihak yang Turut Hadir Attendance of Other Parties
21.	19 November 2024 November 19, 2024	Telaah KNR atas Usulan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Kolegial 2025 PT Waskita Karya (Persero) Tbk. KNR Review of the Key Performance Indicators (KPI) Proposal for the 2025 Collegial Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamroni
22.	28 November 2024 November 28, 2024	Telaah KNR atas Laporan Indikator Kinerja Utama (IKU) s.d September 2024. KNR Review of the Key Performance Indicators (KPI) Report until September 2024.	1. Heru Winarko 2. Zamroni
23.	3 Desember 2024 December 3, 2024	Telaah KNR terkait <i>Update KPI Kolegial Waskita 2025</i> KNR Review of Waskita Kolegial KPI Update 2025	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamron
24.	10 Desember 2024 December 10, 2024	Telaah KNR atas Efektivitas Reward & Punishment Karyawan PT Waskita Karya (Persero) Tbk KNR Review of the Effectiveness of Rewards & Punishments for Employees of PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1. Heru Winarko 2. Zamroni
25.	18 Desember 2024 December 18, 2024	Telaah KNR atas Efektivitas Reward & Punishment Karyawan KNR Review of the Effectiveness of Rewards & Punishments for Employees	1. Heru Winarko 2. Addin Jauharudin 3. Zamron

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menempatkan pengembangan kompetensi sebagai elemen dalam menciptakan SDM unggul yang mampu mendorong keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Dalam mendukung fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan berupaya memastikan program pengembangan kompetensi difokuskan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan bisnis Perseroan dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Berikut program pengembangan kompetensi bagi Komite Nominasi dan Remunerasi yang diikuti sepanjang tahun 2024:

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

The Company places competency development as an element in creating superior human capital that can drive sustainability and competitiveness of the Company. In supporting the function of Nomination and Remuneration Committee, the Company strives to ensure that the competency development program is focused on enhancing knowledge and skills that are relevant to the business needs of the Company in supporting the supervisory functions of Board of Commissioners

The following competency development programs for Integrated Risk Monitoring and Governance Committee throughout 2024:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
	Manajemen Risiko Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Skema QCRO Risk Management Training and Certification QCRO Scheme	20-22 Februari 2024 February 20-22, 2024	Way Academy Way Academy
Heru Winarko (Ketua) (Chairman)	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, <i>Good Corporate Governance</i> Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, <i>Good Corporate Governance</i>	2-3 Oktober 2024 October 2-3, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)
Addin Jauharudin (Anggota) (Member)	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, <i>Good Corporate Governance</i> Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, <i>Good Corporate Governance</i>	12-13 November 2024 November 12-13, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Material of Education and Training	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Zamroni (Anggota)	Certified Risk Governance Professional (CRGP) Certified Risk Governance Professional (CRGP)	Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, <i>Good Corporate Governance</i> Risk Managemet, Risk Culture and Leadership, Enterprise Risk Governance, Strategic Risk Management, <i>Good Corporate Governance</i>	7-8 Oktober 2024 October 7-8, 2024	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Risk Management Professional Certification Institute (LSPMR)

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan merealisasikan program kerja sebagai berikut:

1. Membuat Program Kerja dan Anggaran (RKA) KNR Tahun 2024
2. Melakukan telaah atas usulan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat Perseroan Tahun 2024
3. Melakukan telaah atas program pengembangan karyawan
4. Melakukan telaah atas knowledge management
5. Melakukan telaah atas penilaian kinerja Direksi tahun 2023
6. Melakukan telaah atas rencana kegiatan self assessment GCG Aspek Dewan Komisaris
7. Membuat laporan triwulanan
8. Melakukan telaah atas usulan remunerasi tahun 2024 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023
9. Melakukan telaah atas kandidat top talent
10. Melakukan telaah atas KPI Direktorat Tahun 2024
11. Melakukan telaah atas usulan perubahan struktur organisasi Perseroan
12. Melakukan telaah atas usulan perubahan pengurus anak perusahaan
13. Melakukan *interview* calon kandidat pengurus anak perusahaan
14. Melakukan telaah atas Program Pengembangan Kompetensi dan Manajemen Suksesi Star Talent Waskita
15. Melakukan telaah atas pemenuhan sertifikasi organ pengelola risiko
16. Melakukan *review* atas Board of Manual 2024
17. Melakukan evaluasi dan tindaklanjut penilaian GCG 2023
18. Melakukan telaah atas rencana pengembangan talenta digital
19. Melakukan telaah atas usulan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi Kolegial 2025 Waskita
20. Melakukan *review* dan telaah atas laporan indikator kinerja utama (IKU)
21. Melakukan telaah atas efektivitas reward & punishment karyawan Perseroan
22. Melakukan *review* dan *update* atas Piagam KNR
23. Membuat laporan tahunan atas kegiatan KNR

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in 2024

Throughout 2024, Nomination and Remuneration Committee has compiled and realized the following work programs:

1. Create Work Program and Budget (RKA) KNR for 2024
2. Review the Key Performance Indicator (KPI) proposal for the Company's Corporate 2024
3. Review the employee development program
4. Review the management knowledge
5. Review the Board of Directors' performance assessment in 2023
6. Review the GCG self-assessment activity plan Board of Commissioners Aspect
7. Prepare quarterly reports
8. Review the remuneration proposal for 2024 and the tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners for 2023 Fiscal Year
9. Review the top talent candidates
10. Review the Directorate KPIs for 2024
11. Review the proposal changes to the Company's organizational structure
12. Review the proposal changes to the management of subsidiaries
13. Interviewing potential candidates for the management of subsidiaries
14. Review the Star Talent Waskita Competency Development and Succession Management Program
15. Review the fulfillment of risk management body certification
16. Review the 2024 Board Manual
17. Evaluate and followiup on the 2023 GCG assessment
18. Review of the digital talent development plan
19. Review of the Key Performance Indicator (KPI) proposal for the 2025 Waskita Collegial Board of Directors
20. Review and analyze the key performance indicator (IKU) report
21. Review the effectiveness of the Company's employee reward & punishment
22. Review and update the KNR Charter
23. Prepare an annual report on KNR activities

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Organs

Untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan strategis Perseroan, Direksi memanfaatkan dukungan dari sejumlah organ pendukung yang berperan signifikan dalam memperkuat struktur tata kelola dan memastikan keberlanjutan operasional yang selaras dengan visi dan misi Perseroan. Dukungan ini dirancang untuk membangun mekanisme kerja yang sinergis, memperkuat efisiensi dalam proses pengambilan keputusan, dan mendorong keberlanjutan daya saing Perseroan di berbagai aspek operasional. Di bawah Direksi, terdapat 2 (dua) komite pendukung, yaitu Komite Manajemen Risiko Konstruksi dan Komite Investasi. Selain itu, tugas dan tanggung jawab Direksi turut didukung oleh organ lain, yaitu Sekretariat Perusahaan dan Internal Audit.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO KONSTRUKSI

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pengelolaan risiko yang efektif terutama pada saat proses tender, Direksi memiliki Komite Manajemen Risiko Konstruksi yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor : 55/SK/WK/2024 tentang perubahan ketiga atas keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 24/SK/WK/2021 tentang pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 31/SK/WK/2024 tanggal 20 Juni 2024 perihal perubahan kedua atas Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 24/SK/WK/2021 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 13.1/SK/WK/2022 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 24/SK/WK/2021 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup tanggung jawab Komite Manajemen Risiko Konstruksi meliputi pendampingan terhadap proses tender pada Divisi Operasi selaku pengusul dan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap seluruh usulan proyek konstruksi yang diajukan melalui berbagai mekanisme, termasuk proses tender, penunjukan langsung, maupun metode lain yang berpotensi menimbulkan kewajiban hukum yang dilakukan oleh Divisi Operasi/Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran .

To optimize the achievement of the Company's strategic objectives, Board of Directors utilizes the support of a number of supporting organs that play a significant role in strengthening the governance structure and ensuring operational sustainability in line with the Company's vision and mission. This support is designed to build synergistic work mechanisms, strengthen efficiency in the decision-making process, and encourage the sustainability of the Company's competitiveness in various operational aspects. Under the Board of Directors, there are 2 (two) supporting committees, namely Construction Risk Management Committee and Investment Committee. In addition, the Board of Directors' duties and responsibilities are also supported by other organs, namely Corporate Secretariat and Internal Audit.

CONSTRUCTION RISK MANAGEMENT COMMITTEE

As part of the effort to improve effective risk management, especially during the tender process, Board of Directors has a Construction Risk Management Committee which was formed based on the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 55/SK/WK/2024 concerning third amendment to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree Number 24/SK/WK/2021 concerning the formation of Construction Risk Management Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk, as amended by the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 31/SK/WK/2024 dated June 20, 2024, regarding second amendment to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 24/SK/WK/2021 regarding the Establishment of Construction Risk Management Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk and the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 13.1/SK/WK/2022 regarding First Amendment to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 24/SK/WK/2021 regarding the Establishment of Construction Risk Management Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Scope

The scope of responsibility of Construction Risk Management Committee includes assisting the tender process in the Operations Division as the proposer and conducting a comprehensive evaluation of all construction project proposals submitted through various mechanisms, including tender processes, direct appointments, or other methods that have the potential to create legal obligations carried out by the Operations Division/Strategy & Marketing Business Division.



PEDOMAN KERJA KOMITE MANAJEMEN RISIKO KONSTRUKSI

Pedoman kerja Komite Manajemen Risiko Manajemen Risiko Konstruksi mengacu pada :

1. Surat Keputusan Direksi Nomor 24/SK/WK/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
2. Surat Keputusan Direksi PT. Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor : 55/SK/WK/2024 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 24/SK/WK/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor : 56/SK/WK/2024 Tentang Petunjuk Teknis Implementasi Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 55/SK/WK/2024 Tanggal 30 September 2024 Perihal Perubahan Ketiga Atas Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 24/SK/WK/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero)

Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko Konstruksi

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Konstruksi merujuk pada Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor : 55/SK/WK/2024 tentang perubahan ketiga atas keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 24/SK/WK/2021 tentang pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut:

CONSTRUCTION RISK MANAGEMENT COMMITTEE WORK GUIDELINES

The work guidelines for Construction Risk Management Committee refer to:

1. Board of Directors' Decree Number 24/SK/WK/2021 Regarding the Establishment of Construction Risk Management Committee at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 55/SK/WK/2024 on the Third Amendment to the Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 24/SK/WK/2021 Regarding the Establishment of Construction Risk Management Committee at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
3. Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 56/SK/WK/2024 Regarding Technical Guidelines for the Implementation of Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 55/SK/WK/2024 dated September 30, 2024, on the Third Amendment to Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 24/SK/WK/2021 Regarding the Establishment of Construction Risk Management Committee at PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Structure and Membership of Construction Risk Management Committee

The composition of Construction Risk Management Committee membership refers to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 55/SK/WK/2024 concerning third amendment to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 24/SK/WK/2021 concerning the formation of Construction Risk Management Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk is as follows:

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko Konstruksi

Composition of Construction Risk Management Committee

Jabatan Position	Batasan Limit		
	Nilai Kontrak ≤ Rp500 Miliar Contract Value ≤ Rp500 Billion	Rp500 Miliar < Nilai Kontrak ≤ Rp1 Triliun Rp500 Billion < Contract Value ≤ Rp1 Trillion	Nilai Kontrak > Rp1 Triliun Proyek Penunjukan Langsung atau Penugasan Contract Value > Rp1 Trillion
Ketua Komite Chairman of Committee	Direktur Operasi Terkait Director of Related Operations	Direktur Risk Management, Legal & QSHE Director of Risk Management, Legal & QSHE	Direktur Utama President Director
Anggota Komite Direksi Member of Board of Directors Committee		- Direktur Keuangan - Direktur Business Strategic, Portfolio dan Human Capital - Direktur Operasi terkait - Director of Finance - Director of Business Strategy, Portfolio and Human Capital - Director of Related Operations	- Direktur Risk Management, Legal & QSHE - Direktur Keuangan - Direktur Business Strategic, Portfolio dan Human Capital - Direktur Operasi I - Direktur Operasi II - Director of Risk Management, Legal & QSHE - Director of Finance - Director of Business Strategy, Portfolio and Human Capital - Director of Operation I - Director of Operation II

Susunan Anggota Komite Manajemen Risiko Konstruksi
Composition of Construction Risk Management Committee

Jabatan Position	Batasan Limit		
	Nilai Kontrak ≤ Rp500 Miliar Contract Value ≤ Rp500 Billion	Rp500 Miliar < Nilai Kontrak ≤ Rp1 Triliun Rp500 Billion < Contract Value ≤ Rp1 Trillion	Nilai Kontrak > Rp1 Triliun Proyek Penunjukan Langsung atau Penugasan Contract Value > Rp1 Trillion
Anggota Komite Non-Direksi Member of Non-Board of Directors Committee	- Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi dan Operasional Ekselen - Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi QSHE - Head of Risk Management Division - Head of Finance Division - Head of Production and Operational Excellence Division - Head of Supply Chain Management Division - Head of Legal Division - Head of QSHE Division	- Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi dan Operasional Ekselen - Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi QSHE - Head of Risk Management Division - Head of Finance Division - Head of Production and Operational Excellence Division - Head of Supply Chain Management Division - Head of Legal Division - Head of QSHE Division	- Kepala Divisi Risk Management - Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Produksi dan Operasional Ekselen - Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi QSHE - Head of Risk Management Division - Head of Finance Division - Head of Production and Operational Excellence Division - Head of Supply Chain Management Division - Head of Legal Division - Head of QSHE Division
Administrator	Divisi Risk Management Risk Management Division	Divisi Risk Management Risk Management Division	Divisi Risk Management Risk Management Division
Pengambil Keputusan Decision Maker	Hasil keputusan dilakukan secara musyawarah mufakat oleh Komite The decision is made by consensus by the Committee		

Tugas dan Wewenang

Komite Manajemen Risiko Konstruksi memiliki tugas dan wewenang diantaranya seperti berikut ini:

1. Melakukan *review* dan memberikan keputusan lanjut/tidak lanjut terhadap usulan proyek konstruksi untuk mengikuti tender dan/atau melanjutkan pada proses selanjutnya hingga timbulnya kewajiban hukum;
2. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan perolehan proyek konstruksi yang memiliki kondisi khusus (di luar kapasitas dan peraturan internal perusahaan);
3. Melakukan klarifikasi data, mengakses dokumen, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko Konstruksi;
4. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Manajemen Risiko Konstruksi dapat meminta pendapat dari Kepala Divisi Operasi, Kepala Divisi, dan/atau tenaga ahli terkait guna memberikan keterangan, pendapat, dan saran yang diperlukan;
5. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh Anggota Komite Manajemen Risiko Konstruksi wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diterimanya.

Duties and Authorities

The Construction Risk Management Committee has the following duties and authorities:

1. Review and make a decision to proceed/not proceed with the proposed construction project to participate in tenders and/or continue with the next process until legal obligations arise;
2. Determine matters related to the decision to acquire construction projects that have special conditions (beyond the Company's capacity and internal regulations);
3. Clarify data, access documents and other information needed to carry out the duties of the Construction Risk Management Committee;
4. In carrying out its duties, Construction Risk Management Committee may request opinions from the Head of Operations Division, Division Heads, and/or related experts to provide the necessary information, opinions, and advice;
5. In carrying out their duties, all members of Construction Risk Management Committee are obliged to maintain the confidentiality of the information they receive.



RAPAT DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO KONSTRUKSI

Rapat dan Frekuensi Rapat Komite Manajemen Risiko Konstruksi dilakukan insidental atas dasar kegiatan tender yang dilakukan oleh Divisi Operasi I dan Divisi Operasi II yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Manajemen Risiko Konstruksi sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 24/SK/WK/2021 Tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko Konstruksi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Komite Manajemen Risiko Konstruksi telah diadakan 71 kali dengan frekuensi secara insidental sesuai dengan permohonan dan pemasukan tender yang diusulkan oleh Divisi Operasi I dan Divisi Operasi II dengan rincian :

No	Pemberi Kerja Employer	Jumlah Total
1	Pemerintah Provinsi Provincial Government	7
2	Pemerintah Pusat/Kementrian Central Government/Ministry	50
3	BUMN/BUMD/Afiliasi BUMN/BUMD/Affiliate	6
4	Swasta Private	7
5	Waskita Group Waskita Group	1

RENCANA KERJA TAHUN 2025

Komite Manajemen Risiko Konstruksi akan dilaksanakan dengan frekuensi secara insidental sebelum Divisi Operasi I dan Divisi Operasi II mengikuti tender yang dihadiri oleh seluruh anggota komite Manajemen Risiko Konstruksi.

KOMITE INVESTASI

Perseroan telah menginisiasi pembentukan Komite Investasi sebagai bagian dari komitmennya terhadap tata kelola korporasi yang baik. Komite ini berperan strategis dalam mendukung Direksi melalui fungsi pengelolaan dan evaluasi yang terarah terhadap pelaksanaan kegiatan investasi di lingkungan Perseroan. Pembentukan Komite Investasi dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 23/SK/WK/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Investasi di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang telah diubah dalam Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 58.1/SK/WK/2023 tanggal 25 Agustus 2023 tentang Perubahan Pertama atas Kepatuhan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 23/SK/WK/2021 tanggal 13 Agustus 2021 tentang Pembentukan Komite Investasi di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

MEETINGS AND MEETING FREQUENCY OF CONSTRUCTION RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Meetings of Construction Risk Management Committee are held incidentally based on tender activities carried out by Operations Division I and Operations Division II, attended by all members of Construction Risk Management Committee in accordance with Board of Directors Decree No. 24/SK/WK/2021 Concerning the Establishment of Construction Risk Management Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

REALIZATION OF THE 2024 WORK PROGRAM

The Construction Risk Management Committee has been held 71 times with incidental frequencies in accordance with the tender applications and submissions proposed by Operations Division I and Operations Division II with details:

2025 WORK PLAN

The Construction Risk Management Committee will be held with incidental frequencies before Operations Division I and Operations Division II participate in tenders, attended by all members of Construction Risk Management Committee.

INVESTMENT COMMITTEE

The Company has initiated the formation of Investment Committee as part of its commitment to good corporate governance. This committee plays a strategic role in supporting the Board of Directors through a directed management and evaluation function for the implementation of investment activities within the Company. The establishment of Investment Committee was carried out based on the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 23/SK/WK/2021 dated August 13, 2021, concerning the Establishment of Investment Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk, which was amended in the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 58.1/SK/WK/2023 dated August 25, 2023 concerning First Amendment to the Compliance of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 23/SK/WK/2021 dated August 13, 2021 concerning Establishment of Investment Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup tugas Komite Investasi mencakup kajian dan evaluasi terhadap berbagai usulan investasi yang diajukan oleh Divisi Operasi/Divisi Bisnis Strategi dan Pemasaran/Divisi/Anak Perusahaan. Tugas tersebut meliputi:

1. Proyek penugasan khusus oleh Pemerintah;
2. Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU);
3. Pendirian anak usaha baru ataupun Kerja Sama Operasi yang membutuhkan setoran modal dan pengembalian dananya membutuhkan waktu lebih dari 1 tahun;
4. Pengembangan usaha dengan skema pengambilalihan perusahaan lain yang telah berdiri dan/atau beroperasi (akuisisi);
5. Perubahan nilai investasi yang disebabkan karena kenaikan nilai konstruksi pada saat pelaksanaan, di mana Waskita sebagai kontraktor untuk proyek yang pernah direkomendasikan oleh Komite Investasi;
6. Perolehan aset lahan dan/atau land bank yang diperuntukkan sebagai berikut, namun tidak terbatas pada properti, persediaan, dan aktiva tetap;
7. Perolehan aset sebagaimana yang tertera pada poin 6 di atas dengan nilai Transaksi Material sesuai ketentuan pasar modal yang tidak diperoleh dari kegiatan usaha normal Perusahaan.

PEDOMAN KERJA KOMITE INVESTASI

Komite Investasi dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kelola Kegiatan Konstruksi dan Investasi
2. Prosedur Waskita bidang Investasi Aset Tetap
3. Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 23/SK/WK/2021 Tentang Pembentukan Komite Investasi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
4. Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 25/SK/WK/2021 Tentang Alur Kegiatan Konstruksi dan Investasi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5. Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 58.1/SK/WK/2023 tanggal 25 Agustus 2023 Tentang Perubahan Pertama Atas Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 23/SK/WK/2021 Tentang Pembentukan Komite Investasi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk
6. Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor: 14/SK/WK/2024 tanggal 23 Januari 2024 Tentang Alur Kegiatan Investasi Di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero), Tbk

Scope

The scope of Investment Committee duties includes the review and evaluation of various investment proposals submitted by the Operations Division/Business Strategy and Marketing Division/Divisions/Subsidiaries. These duties include

1. Special assignment projects by the Government;
2. Government Cooperation with Business Entities (KPBU);
3. Establishment of a new subsidiary or Joint Operation that requires a capital deposit and the return of the funds takes more than 1 year;
4. Business development with a takeover scheme of another Company that is already established and/or operating (acquisition);
5. Changes in investment value due to an increase in construction value during implementation, where Waskita was the contractor for the project that was recommended by the Investment Committee;
6. Acquisition of land and/or land bank assets designated as follows but not limited to property, inventory and fixed assets;
7. Acquisition of assets as stated in point 6 above with Material Transaction values in accordance with capital market regulations which are not obtained from the Company's normal business activities.

INVESTMENT COMMITTEE WORK GUIDELINES

Investment Committee is carried out based on the principles and provisions set forth in:

1. Guidelines for the Governance of Construction and Investment Activities
2. Waskita Procedures for Fixed Asset Investment
3. Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 23/SK/WK/2021 Regarding the Establishment of Investment Committee at PT Waskita Karya (Persero) Tbk
4. Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 25/SK/WK/2021 Regarding the Flow of Construction and Investment Activities at PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5. Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 58.1/SK/WK/2023 dated August 25, 2023 on the First Amendment to Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number 23/SK/WK/2021 Regarding the Establishment of Investment Committee at PT Waskita Karya (Persero) Tbk
6. Board of Directors' Decree of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: 14/SK/WK/2024 dated January 23, 2024 Regarding the Flow of Investment Activities at PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Merujuk pada Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 58.1/SK/WK/2023 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 23/SK/WK/2021 tentang Pembentukan Komite Investasi di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, telah ditetapkan struktur keanggotaan Komite Investasi sebagai berikut:

Investment Committee Structure and Membership

Referring to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 58.1/SK/WK/2023 concerning First Amendment to the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 23/SK/WK/2021 concerning Establishment of Investment Committee within PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Investment Committee membership structure has been determined as follows:

Susunan Anggota Komite Investasi

Composition of Investment Committee Members

Jabatan Position	Rekomendasi Rencana Investasi untuk RKAP atau Revisi RKAP Investment Plan Recommendations for RKAP or Revised RKAP	Rekomendasi terkait Pelaksanaan Investasi dan Perubahan Nilai Investasi Investment Implementation and Changes in Investment Value	
		Usulan dari Anak Perusahaan Proposals from Subsidiaries	Usulan dari Waskita (Holding) Proposal from Waskita (Holding)
Ketua Chairman	Kepada Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran Head of Strategy & Marketing Business Division	Kepada Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran Head of Strategy & Marketing Business Division	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division
Wakil Ketua Vice Chairman	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Kepala Divisi Risk Management Head of Risk Management Division	Kepala Divisi Keuangan Head of Finance Division
Anggota Member	- Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Transformation, Digital, & System - Kepala Divisi Legal - Head of Finance Division - Head of Transformation, Digital, & System Division - Head of Legal Division	- Kepala Divisi Keuangan - Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi QSHE - Head of Finance Division - Head of Supply Chain Management Division - Head of Legal Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of QSHE Division	- Kepala Divisi Supply Chain Management - Kepala Divisi Legal - Kepala Divisi Produksi & Operasional Ekselen - Kepala Divisi QSHE - Head of Supply Chain Management Division - Head of Legal Division - Head of Production & Operational Excellence Division - Head of QSHE Division
Administrator Administrator	Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran Strategy & Marketing Business Division	Divisi Bisnis Strategi & Pemasaran Strategy & Marketing Business Division	Divisi Risk Management Risk Management Division

Tugas dan Wewenang

Tugas dan wewenang Komite Investasi diantaranya seperti berikut ini:

- Melakukan reviu dan memberikan rekomendasi rating dan ranking investasi kepada Direksi atas usulan investasi baru yang akan masuk ke dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) atau Revisi RKAP berdasarkan studi kelayakan lanjutan (*Feasibility Study/Pra-FS*), analisis risiko, analisis dampak terhadap rasio keuangan konsolidasi, sumber pendanaan, dan hal-hal lain yang perlu ditetapkan.

Duties and Authorities

The duties and authorities of the Investment Committee are as follows:

- Conduct reviews and provide investment rating and ranking recommendations to the Board of Directors on new investment proposals that will be included in the Company's Budget Work Plan (RKAP) or Revised RKAP on the basis of, among other things, further feasibility studies (*Feasibility Study/Pre-FS*), risk analysis, analysis of the impact on consolidated financial ratios, funding sources, and other matters that need to be determined;

2. Melakukan revidu dan memberikan rekomendasi lanjut/tidak lanjut kepada Direksi atas kajian usulan pelaksanaan investasi yang meliputi antara lain studi kelayakan lanjutan (*Feasibility Study/FS*), analisis risiko, analisis dampak terhadap rasio keuangan konsolidasi, sumber pendanaan, dan hal-hal lain yang perlu ditetapkan.
3. Melakukan revidu dan memberikan rekomendasi lanjut/tidak lanjut kepada Direksi atas kajian usulan perubahan nilai investasi yang meliputi antara lain *FS/Business Plan* awal yang telah disetujui oleh Komite Investasi, perubahan *Business Plan*, analisis risiko, analisis dampak terhadap rasio keuangan konsolidasi, sumber pendanaan, dan hal-hal lain yang perlu ditetapkan.
4. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan rekomendasi perolehan investasi yang memiliki kondisi khusus (yang belum diatur dalam peraturan eksisting Perusahaan).
5. Melakukan klarifikasi data, mengakses dokumen, dan informasi lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas Komite Investasi.
6. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dapat meminta pendapat dari Kepala Divisi Operasi, Kepala Divisi, dan/atau tenaga ahli terkait guna memberikan keterangan, pendapat, dan saran yang diperlukan.
7. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh Anggota Komite Investasi wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diterimanya.

RAPAT DAN FREKUENSI RAPAT KOMITE INVESTASI

Rapat Komite Investasi dilakukan secara insidental atas dasar rencana investasi yang diajukan oleh Divisi Operasi, Divisi, atau Anak Perusahaan.

REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2024

Rapat Komite Investasi diadakan sebanyak 0 kali sepanjang tahun 2024 sehubungan tidak adanya rencana investasi yang diajukan kepada Komite Investasi.

RENCANA KERJA TAHUN 2025

Pelaksanaan komite investasi dilakukan atas dasar rencana investasi yang diajukan oleh Divisi Operasi, Divisi, atau Anak Perusahaan yang telah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan 2025 (RKAP 2025) atau yang tidak tertuang dalam RKAP 2025 dengan persetujuan pihak-pihak yang berwenang sesuai anggaran dasar perusahaan.

Pemutakhiran kebijakan terkait Komite Investasi akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian kebijakan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di internal dan eksternal perusahaan.

2. Conduct reviews and provide further/no further recommendations to the Board of Directors regarding the study of proposed investment implementation which includes, among other things, further feasibility studies (*Feasibility Study/ FS*), risk analysis, impact analysis on consolidated financial ratios, funding sources, and other matters what needs to be determined;
3. Conduct reviews and provide further/no further recommendations to the Board of Directors regarding the study of proposed changes in investment value which include, among others, the initial *FS/Business Plan* which has been approved by the Investment Committee, changes to the *Business Plan*, risk analysis, analysis of the impact on consolidated financial ratios, sources funding, and other matters that need to be determined;
4. Determine matters related to investment acquisition recommendations that have special conditions (which are not yet regulated in the Company's existing regulations);
5. Clarify data, access documents and other information required in carrying out the duties of the Investment Committee;
6. In carrying out their duties, Investment Committee may request opinions from the Head of Operations Division, Division Heads, and/or related experts to provide the necessary information, opinions, and advice.
7. In carrying out their duties, all Investment Committee Members are obliged to maintain the confidentiality of the information they receive.

MEETINGS AND MEETINGS FREQUENCY OF INVESTMENT COMMITTEE

Investment Committee meetings are held incidentally based on the investment plan submitted by the Operations Division, Division, or Subsidiary.

REALIZATION OF THE 2024 WORK PROGRAM

Investment Committee meetings were held 0 times throughout 2024 due to the absence of an investment plan submitted to the Investment Committee.

2025 WORK PLAN

The implementation of investment committee is carried out based on the investment plan submitted by the Operations Division, Division, or Subsidiary that has been stated in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (RKAP 2025) or which is not stated in the 2025 RKAP with the approval of authorized parties in accordance with the Company's articles of association.

Policy updates related to the Investment Committee will be carried out to ensure the policy is in accordance with changes that occur internally and externally in the Company.



SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Sekretariat Perusahaan adalah organ pendukung yang memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, serta menjaga hubungan antara Perseroan dan pemegang saham, regulator seperti OJK, serta pemangku kepentingan lainnya. Tanggung jawab Sekretariat Perusahaan mencakup memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan mempertahankan citra Perseroan baik di dalam maupun di luar. Sebagai individu yang memiliki akses terhadap informasi material dan relevan mengenai Perseroan, Sekretariat Perusahaan merupakan salah satu elemen kunci dalam menjaga transparansi dan integritas Perseroan.

Dasar Hukum Sekretariat Perusahaan

Pembentukan Sekretariat Perusahaan dilakukan dengan berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, pembentukan Sekretariat Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 mengenai Sekretaris Perusahaan. Sekretariat Perusahaan telah disesuaikan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 mengenai Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ermy Puspa Yunita yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural.

CORPORATE SECRETARIAT

Corporate Secretariat is a supporting organ that has an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as maintaining relationships between the Company and shareholders, regulators such as the OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretariat's responsibilities include ensuring the Company's compliance with capital market laws and regulations and maintaining the Company's image both inside and outside. As an individual who has access to material and relevant information regarding the Company, Corporate Secretariat is one of the key elements in maintaining the Company's transparency and integrity.

Legal Basis of Corporate Secretariat

The establishment of Corporate Secretariat is based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. In addition, establishment of Corporate Secretariat also refers to Bapepam-LK Regulation No. IX.I.4 Appendix to the Chairman of Bapepam Decree No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 concerning Corporate Secretary. Corporate Secretariat has been adjusted to the State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, as well as the State-Owned Enterprises Ministerial Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Capital of State-Owned Enterprises.

Corporate Secretary Profile

As of December 31, 2024, the position of Corporate Secretary is held by Ermy Puspa Yunita who was appointed based on the Board of Directors Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 concerning Dismissal and Appointment of Structural Officials.



Ermy Puspa Yunita
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia Age	40 tahun 40 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia Bekasi, West Java, Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan <i>Board of Directors</i> Nomor: 17/SK/WK/DK/202 Board of Directors' Decree No. 17/SK/WK/DK/2023
Riwayat Pendidikan Education	• Magister Administrasi Bisnis di Universitas Gadjah Mada (2010) • Sarjana Teknik Industri di Universitas Trisakti (2007) • Master's Degree in Business Administration from Gadjah Mada University (2010) • Bachelor's Degree in Industrial Engineering from Trisakti University (2007)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Liaison and Support for Corporate Secretary Function & Special Staff to The President Director (2022) • Manager Investor, Government & Public Relations PT Waskita Toll Road (2019-2022) dan Manager Project Management Office PT Waskita Toll Road (2018-2022) • Enterprise Risk Management & Compliance (GCG) Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2018) • Compliance Assistant Manager, PT Bakrie & Brothers Tbk (2012) • Liaison and Support for Corporate Secretary Function & Special Staff to President Director (2022) • Manager Investor, Government & Public Relations at PT Waskita Toll Road (2019-2022) and Manager Project Management Office at PT Waskita Toll Road (2018-2022) • Enterprise Risk Management & Compliance (GCG) Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk (2012-2018) • Compliance Assistant Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk (2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Sertifikasi Certification	Sertifikasi Public Relations (BNSP, 2022)

Fungsi, Tugas, dan Tanggung Jawab Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan berperan sebagai organ yang memfasilitasi komunikasi antara berbagai organ dalam Perseroan. Tanggung jawabnya mencakup pengelolaan hubungan Perseroan dengan pemangku kepentingan serta pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretariat Perusahaan juga berfungsi sebagai *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, dan *Investor Relations*, serta bertanggung jawab atas administrasi dokumen dan notulensi rapat. Semua ini dilakukan dalam rangka penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* sesuai dengan praktik terbaik dan ketentuan hukum yang berlaku.

Functions, Duties, and Responsibilities of Corporate Secretariat

Corporate Secretariat acts as an organ that facilitates communication between various organs within the Company. Its responsibilities include managing the Company's relationships with stakeholders and ensuring compliance with applicable laws and regulations. In addition, Corporate Secretariat also functions as *Liaison Officer (Corporate Communication)*, *Compliance Officer*, and *Investor Relations*, and is responsible for document administration and meeting minutes. All of this is carried out in the context of implementing *Good Corporate Governance (GCG)* in accordance with best practices and applicable legal provisions.



Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan mematuhi regulasi yang berlaku, terutama terkait keterbukaan informasi sesuai dengan prinsip GCG. Dalam konteks ini, Sekretariat Perusahaan harus memastikan bahwa laporan tahunan Perseroan mengungkapkan implementasi GCG, mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta mengelola daftar pemegang saham. Sekretariat Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, yang juga merupakan pihak yang menunjuk dan mengangkat pejabat Sekretariat Perusahaan.

Tugas Sekretariat Perusahaan

Sekretariat Perusahaan memiliki beberapa tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan terkait informasi yang diperlukan oleh pemodal sehubungan dengan kondisi Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
4. Berperan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta masyarakat.
5. Memastikan bahwa laporan tahunan disampaikan tepat waktu dan sesuai isi, termasuk laporan mengenai penerapan GCG di Perseroan.
6. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mengelola daftar pemegang saham, sehingga Sekretariat Perusahaan dapat melakukan komunikasi dua arah.
7. Merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) serta melaporkan secara triwulan maupun tahunan kepada Kementerian BUMN.

Struktur Sekretariat Perusahaan Tahun 2024

Kedudukan dan Struktur organisasi Sekretariat Perusahaan di Perseroan mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 32/SK/WK/2024 perihal Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk tanggal 26 Juni 2024.

Corporate Secretariat is responsible for ensuring that the Company complies with applicable regulations, especially regarding information disclosure in accordance with GCG principles. In this context, Corporate Secretariat must ensure that the Company's annual report discloses GCG implementation, coordinates the holding of General Meetings of Shareholders (GMS), and manages the register of shareholders. Corporate Secretariat is directly responsible to the President Director, who also appoints and appoints the Corporate Secretariat officials.

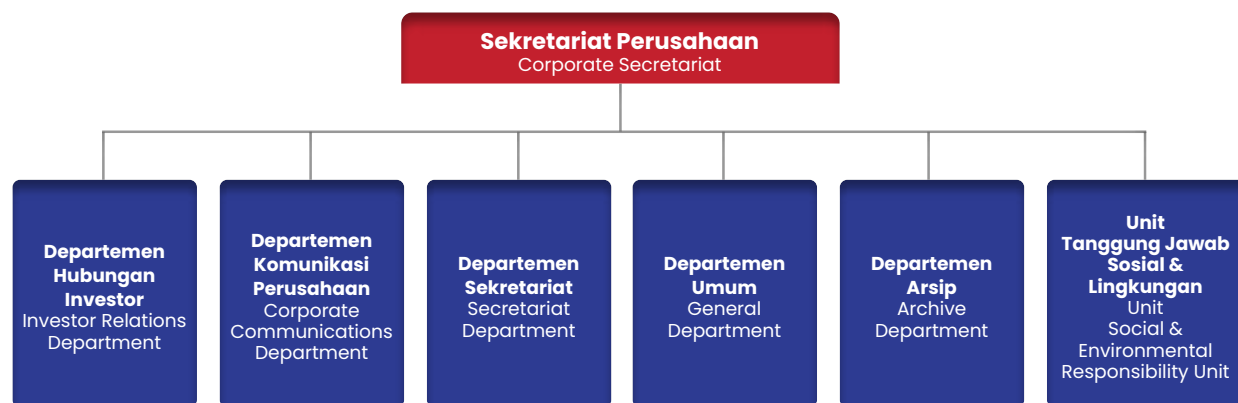
Duties of Corporate Secretariat

Corporate Secretariat has the following duties and responsibilities:

1. Keeping abreast the developments in the capital market, particularly prevailing regulations in the capital market;
2. Providing the investors with information related to the Company's conditions.
3. Providing inputs to the Company's Board of Directors to comply with Law No. 8 of 1995 regarding capital market and the implementing regulations.
4. Serving as a contact person between the Company and the Financial Services Authority (OJK) and the public.
5. Ensuring that the Company's annual report is submitted in a timely manner and is delivering the right contents, including the Company's GCG implementation.
6. Coordinating the General Meeting of Shareholders (GMS) and managing the list of shareholders, enabling Corporate Secretariat to perform a two-way communication.
7. Realize the Environmental Social Responsibility (TJSL) program and report quarterly and annually to the Ministry of SOEs.

Corporate Secretariat Structure in 2024

The position and organizational structure of Corporate Secretariat in the Company refers to the Board of Directors Decree No. 32/SK/WK/2024 regarding Changes to Organizational Structure of PT Waskita Karya (Persero) Tbk dated June 26, 2024.



Pengembangan Kompetensi Sekretariat Perusahaan

Sebagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan terkini dan meningkatkan kemampuan serta kapabilitas Sekretariat Perusahaan, selama tahun 2024, Sekretariat Perusahaan telah berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan. Program-program tersebut diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Corporate Secretary Competency Development

In an effort to adapt to the latest developments and improve the capabilities and competencies of Corporate Secretariat, during 2024, Corporate Secretariat has participated in various training programs. These programs are outlined in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ermy Puspa Yunita (Sekretaris Perusahaan) (Corporate Secretary)	Pelatihan Training	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
		Pelatihan Implementing GRC at State-Owned Enterprise Implementing GRC at State-Owned Enterprise Training	22,28 Maret & 5, 19 April 2024 March 22, 28 & April 5, 19, 2024	GRC
		Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxis



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Isbir Farhan	Pelatihan Training	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
		Workshop The 9th Awarding PR Indonesia Awards (PRIA) 2024 The 9th Public Relations Indonesia Awards (PRIA) Workshop 2024	5-7 Maret 2024 March 5-7, 2024	PR
		Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxis
		Ngobras BUMN Karya Quality Talk with BUMN Karya	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Kementerian BUMN SOE Ministry
		Communities of Practice: "Bagaimana Peran Konten Visual Meningkatkan Citra Perusahaan?" Communities of Practice: "How Does Visual Content Improve Corporate Image?"	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Waskita Karya
Nurindra Arif Purwandono	Pelatihan Training	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	Waskita Karya
		Pelatihan Dekarbonisasi Decarbonization Training	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	ESQ
		Awareness ISO 55001:2018 Asset Management System	5 November 2024 November 5, 2024	PT Sucofindo
Thufeil Muhammad	Pelatihan Training	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	Waskita Karya
		Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxis
		Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Didik Krisdianto	Pelatihan Training	Awareness Perlindungan Data Pribadi Kegiatan Personal Data Protection Awareness Activities	21 Maret 2024 March 21, 2024	PT CBQA Global Indonesia
		Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	Waskita Karya
		E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning Increased Understanding of Gratification	18-20 Juli 2024 July 18-20, 2024	KPK
		Certified Lead Implementer ISO 37001:2016 Anti Bribery Management Systems	2-6 September 2024 September 2-6, 2024	PT CBQA Global Indonesia
		Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxis
		Awareness Climate Change	12 November 2024 November 12, 2024	Waskita Karya
		Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
		Awareness Perlindungan Data Pribadi	21 Maret 2024 21 Maret 2024	PT CBQA Global Indonesia
		Mindfulness Talkshow "Habis Gelap Terbitlah Terang"	30 April 2024 30 April 2024	Waskita Karya
		Business Continuity Management System (BCMS)	19 Juni 2024 19 Juni 2024	PT SGS Indonesia
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 24 Juli 2024	Waskita Karya
		Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014)	29 Oktober 2024 29 Oktober 2024	Proxis Solusi Bisnis
		Bootcamp Class Acara Waskita Digital Competition Awards 2024	08 Oktober 2024 08 Oktober 2024	Waskita Karya
Sekarsari Indra Putri	Pelatihan Training	Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	Waskita Karya
		Pelatihan Dekarbonisasi Decarbonization Training	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	ESQ
		Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rahadipta Yasudewa	Pelatihan Training	Sertifikasi Kompetensi Profesi Gada Utama Gada Utama Professional Competency Certification	9-14 Juni 2024 June 9-14, 2024	PT Sandi Satria Solo
		Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran D-C-B-A (Damkar A) Firefighting Training and Certification D-C-B-A (Fire Extinguisher A)	20 Juli-8 Agustus 2024 July 20-August 8, 2024	PT Betracom Gemilang Nusa
		Building & Asset Management di BUMN/ BUMD Berdasarkan ISO 55001 serta PER.02/ BUMN/2023 Building & Asset Management in SOEs/ Regional-Owned Enterprises Based on ISO 55001 and PER.02/BUMN/2023	28-29 Agustus 2024 August 28-29, 2024	PUSPERA
		Awareness ISO 55001:2018 Asset Management System ISO 55001:2018 Asset Management System Awareness	5 November 2024 November 5, 2024	PT Sucofindo
		Bootcamp Class Acara Waskita Digital Competition Awards 2024 Bootcamp Class Waskita Digital Competition Awards 2024 Event	8 Oktober 2024 October 8, 2024	PT Waskita Karya
Yudha Setya Wirawan	Pelatihan Training	Workshop Cyber Security Cyber Security Workshop	19 Maret 2024 March 19, 2024	Microsoft Indonesia
Dyah Ayu Widhayati	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Management Officer Batch 1 2024 Certified Risk Management Officer Training and Certification Batch 1 2024	10-12, 13, 21 Juni 2024 June 10-12, 13, 21, 2024	PT RAP Indonesia
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	Waskita Karya
Florida Indah Karina Rajagukguk	Pelatihan Training	Digital Mindset & Data Analytic	18 April 2024 April 18, 2024	CAKAP
Heidy Athoillah Yusuf	Pelatihan Training	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
		Ngobras BUMN Karya Quality Talk with BUMN Karya	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Kementerian BUMN
		Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Proxisis
		Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	PT Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Agustina Nur Salamah	Pelatihan Training	Community of Practice (CoP) & Digital Otomation	1 Februari 2024 February 1, 2024	PT Waskita Karya
		Workshop Microsoft 365 Copilot Microsoft 365 Copilot Workshop	19 Maret 2024 March 19, 2024	Microsoft Indonesia
		Penanggungjawab Pemantauan & Analisis Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3) Person in Charge of Monitoring & Analysis of Hazardous and Toxic Waste Management (PPLB3)	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	PT Betracom Gemilang Nusa
		Refreshment Perpanjangan Sertifikat Ahli K3 Umum Sertifikat Kemenaker RI Refreshment Extension of General OSH Expert Certificate Indonesian Ministry of Manpower Certificate	15-18 Juli 2024 July 15-18, 2024	PT Mektan Babakan Tujuh
		E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning Improvement of Understanding of Gratification	18-20 Juli 2024 July 18-20, 2024	LMS KPK
		Pelatihan Engineering (Fixed) Asset Management Engineering (Fixed) Asset Management Training	18-19 September 2024 September 18-19, 2024	PPM Manajemen
Jalu Respati	Pelatihan Training	Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas D (Damkar D) Class D Firefighting Training and Certification (D-Firefighting)	26-28 Juni 2024 June 26-28, 2024	PT Sinergi Solusi Indonesia
		Sertifikasi Pemadam Kebakaran Kelas C Class C Firefighting Certification	7-14 Oktober 2024 October 7-14, 2024	PT Patrarijaya Utama
Lutfy Ardian Fahmi	Pelatihan Training	Workshop Cyber Security Cyber Security Workshop	19 Maret 2024 March 19, 2024	Microsoft Indonesia
		Awareness Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	21 Maret 2024 March 21, 2024	PT CBQA Global Indonesia
		Mindfulness Talkshow "Habis Gelap Terbitlah Terang" Mindfulness Talk Show "After Dark, Light Dawns"	30 April 2024 April 30, 2024	Adjie Santosoputro
		E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning Improving Understanding of Gratuities	18-20 Juli 2024 July 18-20, 2024	LMS KPK



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Andri Ramadhan	Pelatihan Training	Workshop Microsoft 365 Copilot Microsoft 365 Copilot Workshop	5-7 Maret 2024 March 5-7, 2024	Microsoft Indonesia
		Awareness Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	21 Maret 2024 March 21, 2024	PT CBQA Global Indonesia
		Workshop Analisa dan Implementasi Perhitungan SROI Workshop on Analysis and Implementation of SROI Calculation	12-14 Juni 2024 June 12-14, 2024	Forum TJSL SER Forum
		Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	PT Waskita Karya
		Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
		Pelatihan Dekarbonisasi Decarbonization Training	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	PT ESQ
Muhammad Asum	Pelatihan Training	Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
Bagus Nova Bimantara	Pelatihan Training	Emerging Tech Meetup Vol.6: Future Of Monitoring : IoT and AI	16 Desember 2024 December 16, 2024	FORDIGI
		Workshop Microsoft 365 Copilot Microsoft 365 Copilot Workshop	19 Maret 2024 March 19, 2024	Microsoft Indonesia
		Community of Practice (CoP) & Digital Otomation	1 Februari 2024 February 1, 2024	PT Waskita Karya
Mahesa Sakadipa	Pelatihan Training	Awareness Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Awareness	21 Maret 2024 March 21, 2024	PT CBQA Global Indonesia
		Digital Mindset & Data Analytic	18 April 2024 April 18, 2024	CAKAP
		Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Management Officer Batch 1 2024 Certified Risk Management Officer Training and Certification Batch 1 2024	10-12, 13, 21 Juni 2024 June 10-12, 13, 21, 2024	PT RAP Indonesia
		Ngobras BUMN Karya Quality Talk with BUMN Karya	14 Agustus 2024 August 14, 2024	Kementerian BUMN SOE Ministry
		Awareness Climate Change	12 November 2024 November 12, 2024	PT Waskita Karya
Giffary Riyadil Fadillah	Pelatihan Training	Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya

Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024

Sekretariat Perusahaan telah menyusun program kerja untuk tahun 2024 yang mencakup enam departemen, yaitu Departemen Hubungan Investor, Departemen Komunikasi Perusahaan, Departemen Sekretariat, Departemen Arsip, Departemen Umum, serta Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan. Berikut ini adalah rincian program dan pencapaian masing-masing departemen selama tahun 2024:

Implementation of Corporate Secretary Duties and Activities in 2024

Corporate Secretariat has compiled a work program for 2024 that covers six departments, namely Investor Relations Department, Corporate Communications Department, Secretariat Department, Archives Department, General Department, and Social & Environmental Responsibility Unit. The following is a breakdown of the programs and achievements of each department during 2024:

Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024

Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
Departemen Hubungan Investor Investor Relations Department		
1	Mempertahankan dan meningkatkan jumlah <i>analyst coverage</i> dan <i>sales-notes</i> dari <i>sell-side analyst</i> baik domestik maupun internasional Maintain and increase the number of analyst coverage and sales notes from sell-side analysts, both domestic and international.	Mendapatkan 4 <i>analyst coverage</i> dari <i>sell-side analyst</i> selama tahun 2024 Obtain 4 analyst coverages from sell-side analysts during 2024
2	Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> dan <i>Analyst Meeting</i> Organizing Public Exposures and Analyst Meetings	<i>Public expose</i> sudah terealisasi Public expose has been realized
3	Pelaksanaan <i>one on one meeting</i> dengan <i>Analyst</i> (<i>sell side</i> dan <i>buy side</i>) serta investor potensial baik domestik maupun internasional, dan regulator pasar modal One-on-one meetings with analysts (sell side and buy side) as well as potential investors, both domestic and international, and capital market regulators	Sudah melakukan <i>one on one meeting</i> dengan <i>Analyst</i> sebanyak 18 kali Have conducted one on one meetings with analysts for 18 times
4	Berpartisipasi dalam <i>Conference/Non Deal Roadshow (NDR) & Deal Roadshow (DR)</i> baik domestik maupun internasional Participate in Conference/Non Deal Roadshow (NDR) & Deal Roadshow (DR) both domestically and internationally	Belum Terealisasi Not yet realized
5	Penyelenggaraan Seminar/Webinar untuk investor retail Organizing Seminar/Webinar for retail investors	Belum Terealisasi Not yet realized
6	Kunjungan Kerja (<i>Site Visit</i>) dengan <i>Investor Bondholder</i> dan/atau <i>Analyst</i> Site Visit with Bondholder Investors and/or Analysts	Sudah melakukan Kunjungan Kerja sebanyak 5 kali Has conducted 5 working visits
7	Relasi dengan <i>analyst</i> , <i>investor</i> , dan media bisnis serta ekonomi Relations with analysts, investors, and business and economic media	Membangun relasi dengan menjaga komunikasi yang baik dengan media bisnis dan ekonomi (IDX Channel, Bisnis Indonesia, Bloomberg, CNBC, CNN, Sindonews, detikcom, dll.) Build relationships by maintaining good communication with business and economic media (IDX Channel, Bisnis Indonesia, Bloomberg, CNBC, CNN, Sindonews, detikcom, etc.)
8	Mendukung proses penyusunan: 1. Laporan keuangan kuartal 2. Laporan Tahunan (<i>annual report</i>), dan 3. Laporan Berkelanjutan (<i>sustainability report</i>) Supports the compilation process: 1. Quarterly financial reports 2. Annual reports, and 3. Sustainability reports	Telah dilakukan penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan tahun buku 2023. The compilation of Annual Reports and Sustainability Reports for 2023 Fiscal Year has been completed.



Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024
Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
9	Memperbarui informasi untuk kebutuhan <i>government</i> , pasar modal & investor baik eksisting maupun potensial terkait kinerja operasional, strategi Perseroan dan struktur Pemegang Saham Updating information for the needs of the government, capital market & existing and potential investors regarding operational performance, strategy and Shareholder structure of the Company	1. <i>Company Update, Market Watch dan Operational Update</i> rutin di-update secara bulanan 2. IR Newsletter sebanyak 4 kali 3. <i>Operational Report</i> sebanyak 12 kali 4. Keterbukaan Informasi sebanyak 287 kali 5. Jawaban atas Permintaan Penjelasan OJK dan BEI sebanyak 10 kali 6. Penyampaian Laporan Keuangan sebanyak 5 kali
Departemen Komunikasi Perusahaan Corporate Communications Department		
1	Bekerjasama melalui program tulisan artikel dan dipublikasi pada sebuah media dengan masa perjanjian 3 atau sampai 6 bulan. Dalam program ini PR menargetkan dapat bekerja sama dengan 5 media <i>tier 1</i> Collaborate through an article writing program and publish in a media outlet for a period of 3 to 6 months. In this program, PR is targeting to collaborate with 5 tier 1 media outlets.	Selama tahun 2024 Departemen Komunikasi Perusahaan telah atau sedang bekerja sama dengan empat media <i>mainstream</i> dalam penyebaran berita positif atau <i>press release</i> perusahaan yaitu: Detik.com, CNBC Indonesia, Antara News, Kompas.com During 2024, Corporate Communications Department has collaborated or is collaborating with four mainstream media outlets in the dissemination of positive news or Company press releases, namely: Detik.com, CNBC Indonesia, Antara News, Kompas.com
2	1. Mengadakan <i>Media Visit</i> Sebanyak 2 kali dalam sebulan 2. Publikasi <i>press release</i> sebanyak 2 kali dalam 1 minggu	1. Selama tahun 2024 telah dilakukan <i>Media Visit</i> sebanyak dua kali yaitu ke media Bisnis Indonesia, CNBC Indonesia dan Detik.com 2. Telah melakukan penyebaran <i>press release</i> sebanyak 93 <i>press release</i> dari target 80 <i>press release</i> pada tahun 2024.
3	Penangan krisis akibat dari pemberitaan negatif di media (cetak, <i>online</i> maupun elektronik) dan berkoordinasi dengan Divisi, Divisi Operasi, dan Anak Perusahaan terkait Handling crises resulting from negative media coverage (print, online, or electronic) and coordinating with relevant Divisions, Operations Division, and Subsidiaries.	Departemen Komunikasi Perusahaan juga berkoordinasi dengan kantor Divisi, Divisi Operasi dan Anak Perusahaan untuk menangani pemberitaan negatif. Baik pemberitaan terkait kecelakaan kerja, kasus hukum, suspensi saham atau kinerja keuangan. The Corporate Communications Department also coordinates with the offices of Divisions, Operations Division, and Subsidiaries to handle negative media coverage, whether related to work accidents, legal cases, stock suspensions, or financial performance.
4	1. Informasi mengenai <i>corporate action</i>, <i>corporate issue</i> dan <i>corporate event</i> dipublikasikan melalui sosial media 2. Informasi <i>press release</i>, <i>news</i>, PPID, Transformasi, <i>investor relation</i> dan juga kegiatan korporasi melalui <i>website</i> www.waskita.co.id	1. Departemen Komunikasi Perusahaan selalu mempublikasikan <i>corporate action</i>, <i>corporate issue</i> dan <i>corporate event</i> di setiap <i>platform</i> media sosial, Instagram, X, Tiktok, Youtube dan Facebook. 2. Terkait <i>press release</i>, <i>news</i>, PPID, Transformasi, <i>investor relation</i> dan juga kegiatan korporasi juga selalu di-update sesuai tanggal kegiatan pada <i>website</i> www.waskita.co.id

Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024
Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
5	Menyiapkan desain baik untuk media sosial dan/atau <i>blasting</i> internal: 1. <i>Corporate event</i> 2. <i>Management Walk through</i> 3. Informasi <i>open recruitment</i> perusahaan 4. Informasi HOAX 5. <i>Corporate Campaign</i> 6. Kontrak baru & progres proyek Prepare designs for social media and/or internal blasts: 1. Corporate event 2. Management Walk through 3. Company open recruitment information 4. HOAX information 5. Corporate Campaign 6. New contracts & project progress	Membuat poster semua kegiatan perusahaan untuk dipublikasi melalui media sosial dan juga media internal yaitu Beranda Kita Waskita. Create posters of all Company activities to be published through social media and also internal media, namely Beranda Kita Waskita.
6	Melakukan dokumentasi dan peliputan peristiwa penting perusahaan seperti: 1. <i>Groundbreaking</i> Proyek 2. <i>Topping off</i> Proyek 3. Peresmian Proyek 4. <i>Signing MoU</i> 5. Kegiatan protokol Perusahaan 6. Kegiatan internal dan eksternal perusahaan lainnya Documenting and covering important Company events such as: 1. Project Groundbreaking 2. Project Topping Off 3. Project Inauguration 4. Signing of MoU 5. Company protocol activities 6. Other internal and external Company activities	Melakukan dokumentasi berupa foto dan video setiap peristiwa penting maupun aksi korporasi perusahaan baik di dalam kota maupun di berbagai daerah seperti IKN dan kota-kota lainnya Documenting every important event and corporate action of the Company in the form of photos and videos, both in the city and in various regions such as the National Capital City and other cities
7	Penyusunan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan Compilation of annual reports and sustainability reports	Telah dilakukan Penyusunan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan tahun buku 2023 The compilation of annual reports and sustainability reports for 2023 fiscal year has been carried out
8	Melakukan kerjasama dengan konsultan <i>public relation</i> untuk meningkatkan citra perusahaan. Cooperate with public relations consultants to improve the Company's image.	Melakukan kerjasama dengan konsultan komunikasi seperti Media & Media Sosial <i>Monitoring</i> dan Konsultan <i>Strategic Communication Program</i> & <i>Media Relation</i> persebaran pemberitaan yang baik ke publik Cooperate with communication consultants such as Media & Social Media Monitoring and Strategic Communication Program Consultants & Media Relations to spread good news to the public
9	Melaksanakan keterbukaan informasi publik melalui Pengelolaan Dokumentasi & Informasi Implement public information disclosure through Documentation & Information Management	Membentuk SK struktur organisasi PPID, Daftar Informasi Publik dan Daftar Informasi Dikecualikan tahun 2024 sebagai wujud komitmen fokus keterbukaan informasi publik. Selain itu, meng-<i>update website</i> PPID sebagai sarana informasi yang dapat diakses untuk publik. Forming a decree on the PPID organizational structure, Public Information Register and Excluded Information Register in 2024 as a form of commitment to focus on public information disclosure. In addition, updating the PPID website as an information facility accessible to the public.
10	Membuat rencana pemberitaan untuk dipublikasi oleh media dan melakukan monitoring penilaian <i>agenda setting</i> BUMN yang telah dilakukan selama 1 bulan Making a news plan to be published by the media and monitoring the assessment of the SOE agenda setting that has been carried out for 1 month	Untuk penilaian <i>agenda setting</i> Kementerian BUMN selama tahun 2024, Waskita Karya telah memenuhi target sebagai peringkat tiga dari seluruh enam BUMN Karya lainnya For the assessment of the Ministry of SOEs' agenda setting during 2024, Waskita Karya has met the target of ranking third out of all six other SOEs.
11	Melaksanakan Pameran Exhibitions	Telah terlaksana pameran sebanyak dua kali yaitu pada acara World Water Forum pada bulan Mei 2024 dan Konstruksi Indonesia pada bulan November 2024 Two exhibitions have been held, namely the World Water Forum in May 2024 and Konstruksi Indonesia in November 2024.
Departemen Sekretariat Secretariat Department		
1	Perapihan Arsip di Seluruh Divisi Organization of Archives throughout the Company	Belum terealisasi Not yet realized



Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024

Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
2	Pemutakhiran Pedoman dan Prosedur yang berada di lingkungan Sekretariat Perusahaan Updating of Guidelines and Procedures within the Corporate Secretariat	Sudah dilakukannya pemutakhiran <i>Board Manual</i> , Prosedur Waskita Bidang Kepemimpinan, Prosedur Waskita Bidang Umum, Prosedur Waskita Bidang Komunikasi Perusahaan, Prosedur Waskita Bidang Hubungan Investor, Prosedur Waskita Bidang Tata Naskah Dinas Updating of the Board Manual, Waskita Procedures in the Leadership, Waskita Procedures in the General Affairs, Waskita Procedures in Corporate Communications, Waskita Procedures in Investor Relations, Waskita Procedures in Official Documents
3	<i>Self Assessment</i> GCG Tahun Buku 2023 GCG Self-Assessment for 2023 Fiscal Year	Telah dilaksanakan <i>Self Assessment</i> GCG Tahun 2023 GCG Self-Assessment for 2023 has been carried out
4	Berkoordinasi dengan Sekretariat Dewan Komisaris In coordination with Board of Commissioner Secretariat	1. Berkoordinasi dengan Sekretariat Dewan Komisaris terkait LMP TW III 2. Berkoordinasi dengan Sekretariat Dewan Komisaris terkait <i>Board Manual</i> 1. In coordination with Board of Commissioner Secretariat regarding LMP Third Quarter 2. In coordination with Board of Commissioner Secretariat regarding Board Manual
5	<i>Reminder</i> dan <i>follow up</i> kepada masing-masing Unit Kerja agar dapat mengumpulkan sesuai dengan waktu yang ditetapkan Reminders and follow-ups to each Work Unit so that they can collect according to the set time	Telah dilaksanakan Has been carried out
6	Penarikan data jumlah surat keluar dan surat masuk setiap bulan Retrieval of data on the number of outgoing and incoming letters every month	Telah dilaksanakan penarikan data Data retrieval has been carried out
7	Mengeluarkan Surat Keputusan terkait Jadwal Retensi Arsip Issuing a Decree related to the Archive Retention Schedule	Belum terealisasi Not yet realized
8	Menghitung jumlah kebutuhan penyimpanan Calculating the amount of storage needed	Telah dilakukan perhitungan jumlah kebutuhan untuk gedung arsip Ciputat The calculation of the amount needed for the Ciputat archive building has been carried out
9	Sosialisasi Pengelolaan Arsip Dinamis Dissemination of Dynamic Archive Management	Telah dilakukan Sosialisasi Pengelolaan Arsip Dinamis melalui media <i>Sharing Wawasan</i> ke 76 tanggal 13 September 2024 The dissemination of dynamic archive management has been carried out through 76th <i>Sharing Wawasan</i> media on September 13, 2024
10	Pembuatan KAK Creation of KAK	Telah dilakukan pembuatan KAK terkait Pelatihan Arsip The creation of KAK related to archive training has been carried out
11	Pemeliharaan aplikasi e-office Maintenance of e-office application	Telah dilakukan pemeliharaan aplikasi e-office Maintenance of e-office application has been carried out
Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Social & Environmental Responsibility Unit		
1	Beasiswa bagi anak pegawai Waskita yang berprestasi Scholarships for outstanding children of Waskita employees	Program Beasiswa bagi 25 Anak pegawai Waskita yang berprestasi telah dilaksanakan dan Penyerahan Secara Simbolis telah dilakukan saat HUT Waskita. A scholarship program for 25 outstanding children of Waskita employees has been implemented and a symbolic handover has been carried out during Waskita's anniversary.
2	Bantuan Perbaikan Sarana Pendidikan Assistance in Improving Educational Facilities	Sudah terealisasi berupa perbaikan 1 unit Ruang Kelas Baru untuk SMP Al Jihad, Cengkareng, Jakarta Barat This has been realized in the form of repairs to 1 new classroom unit for Al Jihad Junior High School, Cengkareng, West Jakarta.

Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024
Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
3	Waskita Mengajar Waskita Teaching	Program Waskita Mengajar telah dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Yadika 6, Bekasi, Jawa Barat pada bulan Mei tahun 2024 dan dilaksanakan kembali pada bulan Agustus tahun 2024 di SMK Wikrama, Bogor. Melalui program ini TJSI Waskita memberikan pengetahuan mengenai dunia kerja kepada 100 murid di SMK Yadika 6 Bekasi, dan 100 murid di SMK Wikrama Bogor,serta memberikan bantuan sarana & prasarana pendidikan berupa 1 unit Interactive Whiteboard untuk masing masing sekolah tersebut. The Waskita Teaching Program was held at Yadika 6 Vocational High School, Bekasi, West Java in May 2024 and was held again in August 2024 at Wikrama Vocational High School, Bogor. Through this program, Waskita's SER program provided knowledge about the world of work to 100 students at Yadika 6 Vocational High School in Bekasi and 100 students at Wikrama Vocational High School in Bogor, as well as providing educational facilities and infrastructure assistance in the form of 1 Interactive Whiteboard unit for each school.
4	Program Bantuan Sarana Air Bersih Clean Water Facility Assistance Program	Telah direalisasikan Program Sarana Air Bersih (Pipanisasi) di Ds. Borangan, Wilayah Proyek Bendungan Jragung, Semarang. The Clean Water Facility Program (Pipанизation) has been realized in Borangan Village, Jragung Dam Project Area, Semarang.
5	Bantuan Sanitasi yang layak Proper Sanitation Assistance	Telah direalisasikan Program Sanitasi Yang Layak berupa perbaikan 1 unit MCK untuk Ponpes Bahrul Ulum Tasikmalaya, Jawa Barat. Program tersebut dilaksanakan di Bulan Desember 2024. A Proper Sanitation Program has been realized in the form of repairing 1 toilet and shower unit for Bahrul Ulum Islamic Boarding School in Tasikmalaya, West Java. The program was carried out in December 2024.
6	Bantuan Pengelolaan Sampah Secara Terpadu Integrated Waste Management Assistance	Telah direalisasikan Program Karya Nata Kota berkolaborasi dengan BUMN Karya terkait dengan pengelolaan sampah. The Karya Nata Kota Program has been realized in collaboration with the BUMN Karya related to waste management.
7	Bantuan Penanaman Pohon Tree Planting Assistance	Telah dilakukan Program Waskita Lestari (Penanaman 256 Pohon Buah) Ds Candirejo, Wilayah Proyek Bendungan Jragung, Semarang pada bulan November 2024. The Waskita Lestari Program (Planting of 256 Fruit Trees) in Candirejo Hamlet, Jragung Dam Project Area, Semarang, has been carried out in November 2024.
8	Pemberdayaan UMKM dalam bentuk Promosi & Pameran Empowerment of MSMEs in the form of Promotions & Exhibitions	Telah direalisasikan pemasaran produk UMKM melalui 1 unit <i>Vending Machine</i> yang terletak di lobby Gedung Waskita. Program ini bertujuan untuk membantu UMKM dalam memasarkan produknya ke tingkat yang lebih luas. The marketing of MSME products has been realized through 1 unit of a Vending Machine located in the lobby of Waskita Building. This program aims to assist MSMEs in marketing their products to a wider audience.
9	Bantuan Pelatihan/ <i>Workshop</i> Training/Workshop Assistance	Telah direalisasikan Program Pelatihan/<i>Workshop</i> yang diikuti oleh 51 peserta UMKM dengan tema pelatihan terkait Penerapan ESG untuk keberlanjutan UMKM serta Cara Pemasaran Produk UMKM yang Efektif & Efisien. A Training/Workshop Program has been realized, attended by 51 MSME participants with training themes related to the Implementation of ESG for MSME sustainability and How to Market MSME Products Effectively & Efficiently.



Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024
Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
10	Bantuan Sertifikasi UMKM MSME Certification Assistance	Belum terealisasi, tetapi program tersebut digantikan oleh Program Bantuan Produk UMKM Go Ekspor yang diikuti oleh 59 peserta UMKM langsung mendapat kurasi dari Mentor mengenai produk UMKMnya dan 3 produk UMKM lolos untuk ekspor kegiatan ini dilaksanakan secara kolaborasi dengan Rumah BUMN Surabaya Jawa Timur. Not yet realized, but the program was replaced by the Go Export MSME Product Assistance Program which was attended by 59 participants. MSMEs received direct curation from a mentor regarding their MSME products and 3 MSME products qualified for export. This activity was carried out in collaboration with Rumah BUMN Surabaya, East Java.
11	Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Victim Assistance	Telah direalisasikan bantuan korban bencana alam gempa di Bandung & kebakaran di Manggarai. Assistance has been provided to victims of the earthquake in Bandung and the fire in Manggarai.
12	Bantuan Paket Sembako Murah Cheap Grocery Package Assistance	Telah direalisasikan bantuan paket sembako murah berupa pasar murah sebanyak 640 paket pada bulan Desember 2024 Cheap grocery packages in the form of a cheap market have been provided, amounting to 640 packages in December 2024.
13	Bantuan Sarana & Prasarana Pendukung Kesehatan Assistance in Health Support Facilities & Infrastructure	Belum terealisasi Not yet realized
14	Kolaborasi bersama Srikandi Waskita Collaboration with Srikandi Waskita	Belum terealisasi Not yet realized
15	Pembangunan/Perbaikan Sarana & Prasarana Infrastruktur seperti Jalan, Jembatan Construction/Repair of Infrastructure Facilities such as Roads, Bridges	Belum terealisasi Not yet realized
16	Bantuan Pemberdayaan bagi para Difabel Empowerment Assistance for People with Disabilities	Telah direalisasikan pemberian alat bantu serta alat terapi untuk difabel pada Yayasan Sayap Ibu Jakarta di bulan November 2024. The provision of assistive devices and therapy tools for people with disabilities at Yayasan Sayap Ibu Jakarta was realized in November 2024.
17	Bantuan Sarana Ibadah Assistance for Places of Worship	Telah direalisasikan bantuan pemberian karpet untuk sarana ibadah musholla. The provision of carpets for prayer rooms has been realized.
18	Bantuan Alat Penanganan Perubahan Iklim Assistance for Climate Change Mitigation	Belum terealisasi Not yet realized
19	Bantuan Pemeliharaan Keanekaragaman Hayati Bawah Laut Assistance for the Maintenance of Underwater Biodiversity	Belum terealisasi Not yet realized
20	Penilaian SROI TJSL The SER SROI Assessment	Telah direalisasikan penilaian SROI TJSL The SER SROI assessment has been realized
Departemen Arsip Archive Department		
1	Pengelolaan Arsip Dinamis Dynamic Archive Management	Telah melakukan: 1. Sosialisasi pengelolaan Arsip Dinamis melalui media <i>Sharing Wawasan Ke-76</i> tanggal 13 September 2024 2. Penyampain Revisi Persetujuan Jadwal Retensi Arsip Ke Arsip Nasional Republik Indonesia. Has been carried out: 1. Dissemination of Dynamic Archive management through 76th <i>Sharing Wawasan</i> media on September 13, 2024 2. Submission of Revised Approval of Archive Retention Schedule to the National Archives of the Republic of Indonesia.
2	Pengelolaan <i>Record Center</i> Record Center Management	1. Monitoring pengelolaan di <i>Record Center</i> , 2. Menambah Ruang di Gedung WRT untuk penempatan Arsip Aktif Divisi, 3. Monitoring peminjaman dan kunjungan kedatangan tamu 1. Monitoring of management at the Record Center, 2. Adding Space in the WRT Building for the placement of CO Active Archives, 3. Monitoring of borrowing and visits of guest arrivals

Program Kerja dan Realisasi Kegiatan Sekretariat Perusahaan Tahun 2024
Work Program and Realization of Corporate Secretariat Activities in 2024

No.	Program Kerja Tahun 2024 2024 Work Program	Realisasi Realization
3	Melakukan evaluasi sistem kearsipan Perusahaan Conduct an evaluation of the Company's filing system	Evaluasi Sistem kearsipan perusahaan dalam proses. Evaluation of the Company's filing system in process.
Departemen Umum General Department		
1	Melaksanakan kegiatan keprotokolan Direksi & Dewan Komisaris sesuai permintaan Carry out Board of Director & Board of Commissioner protocol activities as requested	Terlaksana sesuai dengan permintaan Implemented according to request
2	Mengelola, mengawasi dan menyelenggarakan kegiatan pemeliharaan peralatan gedung Kantor Pusat Manage, supervise and organize maintenance activities for Head Office building equipment	Sudah dilakukan pembersihan <i>facade</i> pada Gedung Waskita, telah dilakukan penggantian <i>Wire Rope Elevator</i> , telah dilakukan pemeliharaan APAR secara rutin The facade of Waskita Heritage Building has been cleaned, Wire Rope Elevator has been replaced, and fire extinguishers have been routinely maintained
3	Melanjutkan program perubahan kendaraan Direksi menjadi mobil listrik Continuing the program to change the Board of Directors' vehicles to electric cars	Sudah dilakukan perubahan kendaraan Direksi menjadi mobil listrik secara bertahap The Board of Directors' vehicles have been gradually changed to electric cars.
4	Melaksanakan <i>update</i> perizinan peralatan SLO Gedung Waskita Pusat Update the SLO equipment license for the Waskita Center Building	Telah dilaksanakan pada TW 1 tahun 2024 Has been implemented in the 1st quarter of 2024
5	Melanjutkan program sampah <i>Zero Residu</i> dan menyiapkan tempat sampah yang <i>comfortable</i> yang terpusat dari setiap ruangan Gedung Waskita Pusat Continue the Zero Residue waste program and prepare comfortable, centralized trash cans for each room	Telah dilaksanakan secara rutin Has been implemented routinely
6	<i>Update</i> struktur tim tanggap darurat dan pelatihan untuk tim tanggap darurat Updating the emergency response team structure and training for the emergency response team	Telah dilakukan <i>update</i> Tim Tanggap Darurat dan Pelatihan Tim pada Juli 2024 An update of the Emergency Response Team and Team Training was carried out in July 2024
7	Penyelesaian renovasi ruangan lantai 10, 8, 7 dan rencana pembuatan ruang arsip untuk sentralisasi pembayaran Completion of renovation of rooms on the 10th, 8th, and 7th floors and plans to create an archive room for payment centralization	Sudah dilakukan renovasi ruangan menyesuaikan struktur organisasi terbaru Room renovations have been carried out to adapt to the latest organizational structure
8	EBM tidak ada penggunaan kertas EBM no paper use	Sudah dilaksanakan Has been implemented
9	Memastikan kebutuhan Dewan Komisaris terpenuhi Ensuring that the Board of Commissioners' needs are met	Kebutuhan Dewan Komisaris sudah terpenuhi The Board of Commissioners' needs have been met
10	Penjagaan terhadap Gedung Waskita Safeguarding the Waskita Building	Telah dilaksanakan secara rutin Has been carried out routinely
11	Mengelola, mengawasi dan menyelenggarakan kegiatan air/listrik/gas Gedung kantor Pusat Managing, supervising and organizing water/electricity/gas activities for Head Office Building	Telah dilaksanakan secara rutin Has been carried out routinely



Pertemuan Investor

Sekretariat Perusahaan secara konsisten mengadakan forum diskusi dengan para investor untuk menyampaikan informasi terpercaya mengenai perkembangan terkini Perseroan. Fokus utama dalam pertemuan ini adalah memberikan pemahaman terkait sektor konstruksi, termasuk implementasi kebijakan strategis yang dijalankan Perseroan. Kegiatan tersebut menghadirkan para ahli yang memberikan analisis mendalam, dengan hasilnya disebarluaskan melalui berbagai *platform* komunikasi Perseroan, seperti situs web resmi, buletin, publikasi internal, hingga media massa. Berikut ini adalah ringkasan kegiatan pertemuan investor yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Perusahaan sepanjang tahun 2024, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Pertemuan Investor yang Dilakukan di Dalam Negeri Tahun 2024
Domestic Investor Meetings in 2024

Triwulan Quarter	Jumlah Rapat Total Meetings
Triwulan I 1 st Quarter	3 kali 3 times
Triwulan II 2 nd Quarter	5 kali 5 times
Triwulan III 3 rd Quarter	9 kali 9 times
Triwulan IV 4 th Quarter	1 kali 1 time

Daftar Public Expose Tahun 2024
List of Public Expose in 2024

Penyelenggara Organizer	Tempat Pelaksanaan Location	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Investor Number of Investors
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Online Meeting	26 November 2024 November 26, 2024	217

Akses Informasi Data Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretariat Perusahaan menyediakan berbagai sarana informasi yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan dan investor. Upaya ini sejalan dengan praktik GCG yang mendorong Perseroan untuk mengedepankan prinsip transparansi dalam setiap aspek pelaksanaannya. Perseroan menawarkan akses informasi melalui situs resmi www.waskita.co.id, yang menyajikan berbagai informasi terkait profil Perseroan, produk dan jasa, *financial highlight*, *stock information*, dan lain-lain. Sementara itu, informasi tambahan dapat diperoleh dengan menghubungi Kantor Pusat Perseroan di alamat berikut:

Kantor Pusat

Gedung Waskita Heritage
Jl. MT Haryono kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia
Telp. +62 21 850 8510/20
Fax. +62 21 850 8506

Access to Company Data and Information

In carrying out its duties, Corporate Secretariat provides various information facilities that are easily accessible to stakeholders and investors. This effort is in line with GCG practices that encourage the Company to prioritize the principle of transparency in every aspect of its implementation. The Company offers access to information through the official website www.waskita.co.id, which presents various information related to the Company's profile, products and services, financial highlights, stock information, and others. Meanwhile, additional information can be obtained by contacting the Company's Head Office at the following address:

Head Office

Waskita Heritage Building
Jl. MT Haryono kav. No. 10, Cawang
Jakarta, 13340, Indonesia
Telp. +62 21 850 8510/20
Fax. +62 21 850 8506

Kegiatan Komunikasi Eksternal

Dalam rangka mendukung prinsip transparansi dan keterbukaan informasi, Perseroan menerapkan kebijakan khusus untuk memastikan informasi tersampaikan secara efektif kepada pihak eksternal. Kebijakan ini tertuang dalam Surat Keputusan No. 33/SK/WK/2017 yang ditetapkan pada 28 November 2017, sebagai pedoman dalam pengelolaan proses penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap informasi yang disampaikan bersifat terarah, terukur, dan sesuai dengan kebutuhan pihak eksternal.

Media yang digunakan oleh Perseroan dalam menyampaikan komunikasi eksternal meliputi:

1. Media Cetak, *Online*, Televisi & Radio.
Perseroan memanfaatkan media cetak, *online*, televisi dan radio untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti aksi korporasi, Laporan Keuangan, paparan publik dan kegiatan CSR. Media yang biasa digunakan untuk penyampaian informasi antara lain Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Sindo, Investor Daily, Detik.com, CNBC Indonesia, Suara.com, Kontan, Kumparan, TV One, Metro TV, Kompas TV, Sonora FM dsb.
2. Hubungan Media
Perseroan terus menjalin kemitraan yang baik dengan rekan-rekan media, baik media cetak, *online* maupun televisi. Hal ini dilakukan karena Perseroan menyadari pentingnya peran media dalam membantu menyampaikan informasi terkait kinerja kepada seluruh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan kegiatan penyampaian komunikasi eksternal, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Media Cetak, *Online*, Televisi & Radio.
Perseroan memanfaatkan media cetak, *online*, televisi dan radio untuk menyampaikan informasi kepada publik, seperti aksi korporasi, Laporan Keuangan, paparan publik dan kegiatan CSR. Media yang biasa digunakan untuk penyampaian informasi antara lain Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Sindo, Investor Daily, Detik.com, CNBC Indonesia, Suara.com, Kontan, Kumparan, TV One, Metro TV, Kompas TV, Sonora FM.
2. Hubungan Media
Perseroan terus memperkuat hubungan yang positif dengan berbagai jenis media, termasuk media cetak, *online* dan televisi. Hal ini dilakukan dengan kesadaran bahwa media memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi mengenai kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan kegiatan Media Relations berupa siaran pers sebanyak 93 (sembilan puluh tiga) kali.

External Communication Activities

In order to support the principles of transparency and information disclosure, the Company implements a specific policy to ensure that information is effectively conveyed to external parties. This policy is outlined in Decree No. 33/SK/WK/2017 which was established on November 28, 2017, as a guideline in managing the process of conveying information to stakeholders. Through this policy, the Company is committed to ensuring that all information provided is targeted, measurable, and in accordance with the needs of external parties.

The media used by the Company to convey external communications include:

1. Print, Online, Television & Radio Media
The Company utilizes print, online, television, and radio media to convey information to the public, such as corporate actions, financial reports, public presentations, and CSR activities. Media commonly used for information dissemination include Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Sindo, Investor Daily, Detik.com, CNBC Indonesia, Suara.com, Kontan, Kumparan, TV One, Metro TV, Kompas TV, Sonora FM, and others.
2. Media Relations
The Company continues to build strong partnerships with media partners, including print, online, and television media. This is done because the Company recognizes the important role of the media in helping to communicate performance-related information to all Shareholders and stakeholders.

Throughout 2024, the Company has carried out external communication activities, with the following explanations:

1. Print, Online, Television & Radio Media.
The Company utilizes print, online, television and radio media to convey information to the public, such as corporate actions, financial reports, public exposure and CSR activities. The media commonly used to convey information include Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Sindo, Investor Daily, Detik.com, CNBC Indonesia, Suara.com, Kontan, Kumparan, TV One, Metro TV, Kompas TV, Sonora FM.
2. Media Relations
The Company continues to strengthen its positive relationships with various types of media, including print, online and television. This was done with the awareness that the media has a very important role in conveying information regarding the Company's performance to Shareholders and other stakeholders. Throughout 2024, the Company has conducted Media Relations activities in the form of 93 (ninety-three) press releases.



Keterbukaan Informasi Publik

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Perseroan sebagai entitas publik berkomitmen untuk mengelola dan menyampaikan informasi publik secara efektif. Komitmen ini tercantum dalam Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 01/SK/WK/2020 mengenai Pengelolaan dan Penyampaian Informasi Perusahaan, serta Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk Nomor 135/SK/WK/PEN/2021 tentang Penunjukan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sebagai bentuk pemutakhiran Keterbukaan Informasi Publik, Perseroan telah memperbaharui Surat Keputusan Direksi No. 129/SK/WK/2024 tentang Perubahan Susunan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Surat Keputusan Direksi No. 57/SK/WK/2024 tentang Daftar Informasi Publik dan Surat Keputusan Direksi No 58/SK/WK/2024 tentang Daftar Informasi yang Dikecualikan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Perseroan juga melakukan pemetaan pemangku kepentingan agar transparansi Keterbukaan Informasi Publik dapat berjalan lebih baik.

Public Information Disclosure

In Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure, the Company as a public entity is committed to managing and delivering public information effectively. This commitment is stated in the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree Number 01/SK/WK/2020 concerning Management and Delivery of Company Information, and the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 135 SK/WK/PEN/2021 concerning the Appointment of Information and Documentation Management Officer (PPID) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

As a form of updating Public Information Disclosure, the Company has updated the Board of Directors Decree No. 129/SK/WK/2024 concerning Changes in the Composition of Information and Documentation Management Officers (PPID), the Board of Directors Decree No. 57/SK/WK/2024 concerning the List of Public Information and the Board of Directors Decree No. 58/SK/WK/2024 concerning the List of Excluded Information of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company also conducted stakeholder mapping so that the transparency of Public Information Disclosure can run better.

Stakeholders Mapping Waskita Karya

Keep Satisfied Keep Satisfied	
1. Kantor Kepresidenan RI	1. Executive Office of the President of the Republic of Indonesia
a. Kementerian Sekretariat Negara RI	a. Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia
b. Biro Pers & Humas Presiden	b. Press & Public Relations Bureau of the President
2. Dewan Perwakilan Rakyat RI	2. House of Representatives of the Republic of Indonesia
a. Komisi VI DPR RI	a. Commission VI of the DPR RI
3. Kementerian BUMN	3. Ministry of BUMN
4. Kementerian PUPR	4. Ministry of PUPR
5. Kementerian Keuangan	5. Ministry of Finance
a. DJKN/DJPN	a. DJKN/DJPN

Manage Closely Manage Closely	
1. Dewan Perwakilan Rakyat RI	1. People's Representative Council of the Republic of Indonesia
a. Komisi VII DPR RI	a. Commission VII of the DPR RI
b. Komisi V DPR RI	b. Commission V of the DPR RI
2. Kementerian Perhubungan	2. Ministry of Transportation
3. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI	3. Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia
4. Otoritas Jasa Keuangan	4. Financial Services Authority
a. Bursa Efek Indonesia	a. Indonesia Stock Exchange

STAKEHOLDERS MAPPING Keep Satisfied

Monitor Monitor	
1. Dewan Perwakilan Rakyat RI	1. People's Representative Council of the Republic of Indonesia
a. BAKN	a. Kementerian Sekretariat Negara RI
b. Budget Committee of the DPR RI	b. Biro Pers & Humas Presiden
2. Komisi Pemberantasan Korupsi	2. Corruption Eradication Commission
3. Kejaksaan Negeri	3. District Attorney's Office

Keep Informed Keep Informed	
1. Publik	1. Public
2. Komunitas Media	2. Media Community

Dengan penerapan keterbukaan informasi publik ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk mengajukan permohonan informasi, mengkaji keberatan terhadap informasi, serta memulai proses penyelesaian sengketa publik. Proses tersebut melibatkan serangkaian langkah-langkah yang ditentukan sebagai berikut:

With the implementation of this public information disclosure, the public is given the opportunity to request information, review objections to information, and initiate the public dispute resolution process. The process involves a series of steps defined as follows:

Prosedur Permohonan Informasi
Information Request Procedure



Prosedur Pengajuan Keberatan Informasi
Information Objection Review Procedure



Prosedur Penyelesaian Sengketa Publik
Public Dispute Resolution Procedure



INTERNAL AUDIT

Sebagai bagian integral dari struktur organisasi Perseroan, Direksi memiliki fungsi Internal Audit yang beroperasi di bawah pengawasan langsung Direktur Utama. Internal Audit berperan dalam menjalankan tugasnya secara mandiri dan objektif, memberikan keyakinan yang komprehensif serta layanan konsultatif guna mendukung efektivitas manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan operasional perusahaan. Fungsi ini mengembangkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berbasis risiko, dengan tujuan untuk melaksanakan pemantauan yang intensif dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi pengendalian internal serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Audit Internal juga bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh prosedur operasional dan kebijakan yang diterapkan sejalan dengan standar kepatuhan dan etika yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dasar Hukum Pengangkatan Kepala Internal Audit

Fungsi Internal Audit dijalankan oleh AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Direksi No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural dan sesuai perubahan nomenklatur baru jabatan SVP Internal Audit disesuaikan menjadi Kepala Internal Audit sesuai No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.

INTERNAL AUDIT

As an integral part of the Company's organizational structure, Board of Directors has an Internal Audit function that operates under the direct supervision of President Director. Internal Audit plays a role in carrying out its duties independently and objectively, providing comprehensive assurance and consultative services to support the effectiveness of management in managing and supervising Company operations. This function develops a systematic, structured, and risk-based approach, with the aim of carrying out intensive monitoring and continuous evaluation of the implementation of internal controls and the principles of good corporate governance. Internal Audit is also responsible for ensuring that all operational procedures and policies implemented are in line with the compliance and ethical standards set by the Company.

Legal Basis for Appointment of Head of Internal Audit

The Internal Audit function is carried out by AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit based on the Board of Directors Decree No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023 concerning Dismissal and Appointment of Structural Officials and in accordance with the change in the new nomenclature of SVP Internal Audit position adjusted to Head of Internal Audit according to No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.

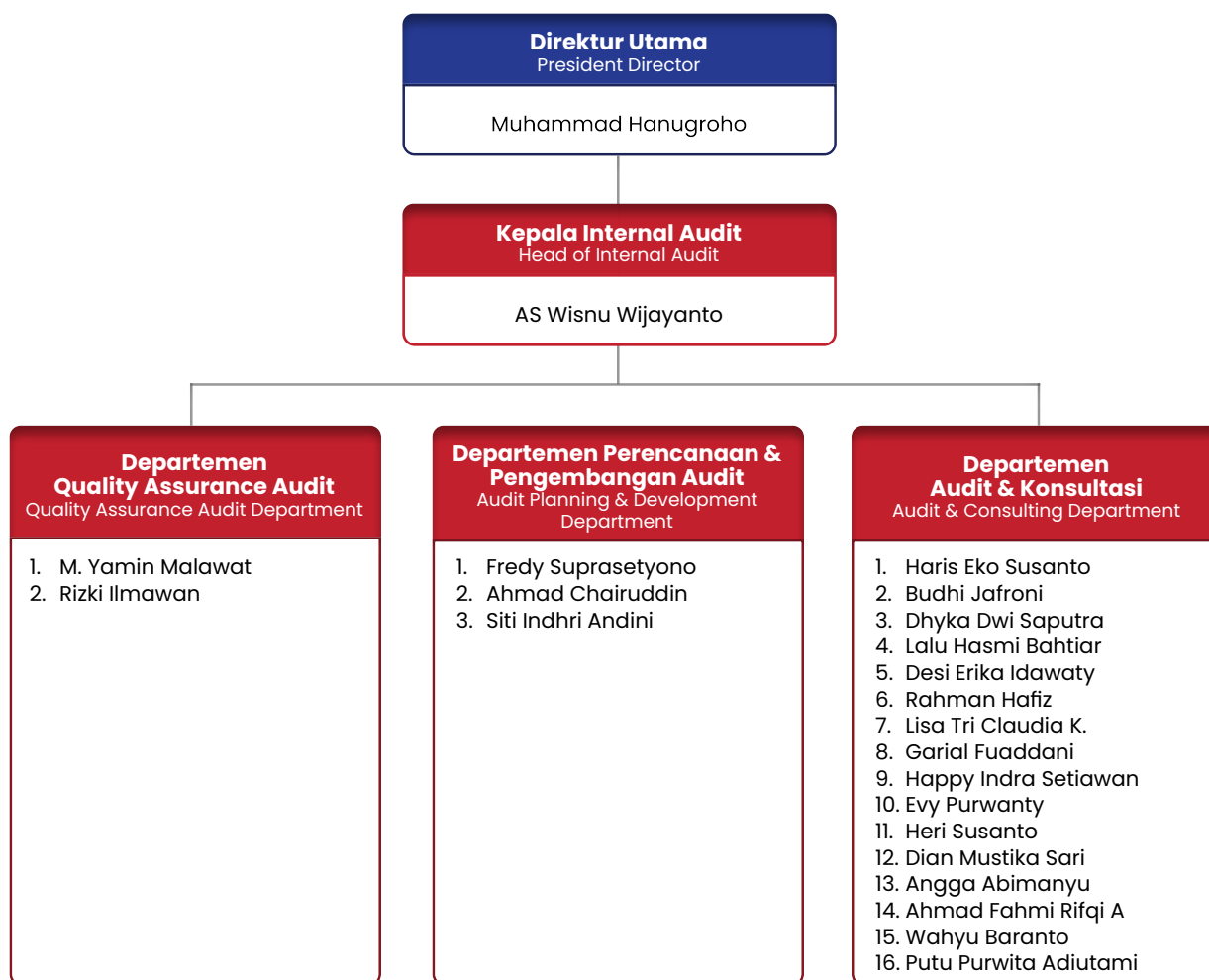


Struktur dan Kedudukan Internal Audit

Dalam susunan struktur organisasi Perseroan, Internal Audit berkedudukan langsung di bawah Direktur Utama dan berada setingkat dengan Unit Kerja. Sesuai hierarki dalam struktur organisasi, Kepala Internal Audit bersama Supervisor dan quality assurance audit secara berkala melakukan monitoring dan reviu terhadap aktivitas yang dilaksanakan oleh Tim Auditor yang bertugas.

Internal Audit Structure and Position

In the Company's organizational structure, Internal Audit is directly under the President Director and is at the same level as Work Unit. In accordance with hierarchical organization structure, Head of Internal Audit together with Supervisors and quality assurance audit periodically monitor and review the activities carried out by the assigned Audit Team.



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Internal Audit

Internal Audit dipimpin oleh seorang Kepala Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Sementara itu, auditor Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital.

Internal Audit Appointment and Dismissal

Internal Audit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of Board of Commissioners. Meanwhile, Internal Audit auditors are appointed and dismissed by the Director of Business Strategy, Portfolio & Human Capital.

Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter)

Internal Audit Charter merupakan dokumen tertulis yang mengatur visi, misi, tujuan, struktur & kedudukan, wewenang, tugas & tanggung jawab, kode etik, standard atribut, dan standar kinerja Internal Audit. Dalam melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit senantiasa mengacu kepada Internal Audit Charter. Penetapan Internal Audit Charter dilakukan melalui Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 30/SK/WK/2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit).

Internal Audit Charter telah ditetapkan dan disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perseroan, serta berlaku sebagai landasan yang kuat bagi pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit secara berintegritas, termasuk dalam menghindari adanya potensi benturan kepentingan. Adapun Internal Audit Charter memuat hal sebagai berikut:

1. Pendahuluan;
2. Definisi
3. Maksud dan Tujuan Piagam Audit Internal
4. Visi, Misi dan Tujuan Internal Audit;
5. Ruang Lingkup Internal Audit
6. Struktur dan Kedudukan Internal Audit;
7. Wewenang, Tugas dan Tanggung jawab Internal Audit;
8. Kode Etik & Profesionalisme;
9. Persyaratan Auditor Internal Audit;
10. *Quality Assurance* dan *Improvement Program* (QAIP)
11. Penutup;
12. Daftar Pustaka.

Wewenang, Tugas, dan Tanggung Jawab Internal Audit

Internal Audit memiliki fungsi Pengawasan Internal dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Wewenang
 - a. Memiliki akses terhadap semua data, dokumen, kegiatan, aset Perusahaan dan Anak Perusahaan serta meminta keterangan atau penjelasan kepada semua karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas audit intern.
 - b. Melakukan aktivitas internal audit terhadap kegiatan semua unit kerja dalam organisasi serta Anak Perusahaan dan afiliasinya sesuai tata kelola yang berlaku.
 - c. Dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
 - d. Dalam menjalankan kewenangannya Auditor audit internal dapat bekerja sama dengan pihak internal maupun eksternal. Membina dan memperkuat hubungan profesional dengan auditor eksternal.

Internal Audit Charter

Internal Audit Charter is a written document that regulates the vision, mission, objectives, structure & position, authority, duties & responsibilities, code of conduct, standard attributes, and performance standards of Internal Audit. In carrying out each of its duties and responsibilities, Internal Audit always refers to Internal Audit Charter. Internal Audit Charter is stipulated through the Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 30/SK/WK/2024 dated June 19, 2024 concerning Internal Audit Charter.

Internal Audit Charter has been established and ratified by the President Commissioner and President Director of the Company, and serves as a strong foundation for the implementation of Internal Audit supervisory functions with integrity, including in avoiding potential conflicts of interest. Internal Audit Charter contains the following:

1. Introduction;
2. Definitions
3. Purpose and Objectives of Internal Audit Charter
4. Vision, Mission and Objectives of Internal Audit;
5. Scope of Internal Audit
6. Internal Audit Structure and Position;
7. Authority, Duties and Responsibilities of Internal Audit;
8. Code of Conduct & Professionalism;
9. Internal Audit Auditor Requirements;
10. Quality Assurance and Improvement Program (QAIP)
11. Closing;
12. Bibliography.

Authority, Duties, and Responsibilities of Internal Audit

Internal Audit has an Internal Supervision function with the following authorities and responsibilities:

1. Authority
 - a. Has access to all data, documents, activities, assets of the Company and its Subsidiaries and may request information or explanations from all employees of the Company and its Subsidiaries in the context of internal audit duties.
 - b. Conduct internal audit activities on the activities of all work units in the organization as well as Subsidiaries and affiliates in accordance with applicable governance.
 - c. Can communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
 - d. In exercising its authority, internal audit auditors can work with internal and external parties. Foster and strengthen professional relationships with external auditors.



- e. Melakukan penyelenggaraan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- f. Melakukan aktivitas investigasi terhadap kasus/masalah pada setiap aspek dan unsur kegiatan yang terindikasi fraud dan pelanggaran *code of conduct*.
- g. Mengikuti rapat yang bersifat strategis tanpa memiliki hak suara.
- h. Dapat melakukan pemilihan sumber daya manusia yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaan tugas audit intern, seperti meminta atau mendapatkan bantuan personil dari karyawan internal Perusahaan dan Anak Perusahaan maupun tenaga ahli/expert dari pihak eksternal (pihak luar Perusahaan) jika diperlukan dalam rangka melaksanakan tugasnya dan dengan persetujuan Direktur Utama.
- i. Dapat melakukan pemeriksaan pada Perusahaan dan Anak Perusahaan terkait tugas dan fungsinya sesuai penugasan Direktur Utama.

2. Tugas & Tanggung Jawab

- a. Merencanakan dan melaksanakan aktivitas internal audit dengan penekanan pada bidang/aktivitas yang mempunyai resiko tinggi serta mengevaluasi prosedur control system yang ada untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran dapat dicapai secara optimal dan berkesinambungan.
- b. Memberikan konsultasi dan keyakinan terkait hal yang bersifat strategis baik pada saat perencanaan maupun pada saat pelaksanaan kegiatan operasional.
- c. Memastikan auditor audit internal mengikuti pengembangan profesional berkelanjutan serta pelatihan lain sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan kegiatan usaha Perusahaan.
- d. Melaksanakan langkah-langkah dalam rangka menggali informasi (investigasi), melaporkan dan menyampaikan rekomendasi kesimpulan atas fraud kepada manajemen.
- e. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi kepada Auditi atau pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan audit internal atau konsultasi.
- f. Memberikan rekomendasi atas hasil audit dan memonitor tindak lanjut hasil aktivitas internal audit dan aktivitas investigasi.
- g. Memantau tindakan perbaikan atas temuan audit intern.
- h. Melaporkan pemantauan tindak lanjut hasil audit internal kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Direktur yang membidangi pengelolaan risiko.
- i. Mengembangkan dan menjalankan program untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas internal audit.
- j. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

- e. Conducting periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.
- f. Conducting investigative activities on cases/issues in every aspect and element of activities that indicate fraud and violations of the code of conduct.
- g. Attending strategic meetings without having voting rights.
- h. Can select competent human capital according to the needs in the implementation of internal audit duties, such as requesting or obtaining personnel assistance from internal employees of the Company and Subsidiaries or experts from external parties (outside the Company) if needed in the context of carrying out their duties and with the President Director's approval.
- i. Can conduct inspections of the Company and Subsidiaries related to their duties and functions according to the President Director's assignment.

2. Duties & Responsibilities

- a. Plan and implement internal audit activities with an emphasis on high-risk areas/activities and evaluate existing control system procedures to obtain confidence that objectives and targets can be achieved optimally and sustainably.
- b. Provide consultation and confidence regarding strategic matters both during planning and during the implementation of operational activities.
- c. Ensuring that internal auditors participate in continuous professional development and other training in accordance with the development of the Company's complexity and business activities.
- d. Implementing measures to gather information (investigation), report and submit recommendations on fraud findings to management.
- e. Conducting verifications, interviews, confirmations to the auditee or other parties related to the implementation of internal audits or consultancy.
- f. Provide recommendations on audit results and monitor follow-up on internal audit and investigation activities.
- g. Monitor corrective actions on internal audit findings.
- h. Report monitoring of follow-up on internal audit results to the President Director, Board of Commissioners and Director in charge of risk management.
- i. Develop and implement programs to evaluate and improve the quality of internal audits.
- j. Cooperate with the Audit Committee in carrying out the supervisory function.

- k. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal audit dan unit fungsi penyedia assurance lainnya, agar dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal. Koordinasi dapat dilakukan antara lain melalui pertemuan secara periodik untuk membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi kedua belah pihak.
 - l. Menjaga kerahasiaan informasi dan atau data Perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diperbolehkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan.
 - m. Memastikan dalam hal terdapat penggunaan jasa pihak eksternal untuk aktivitas pengawasan intern:
 - i) Terselenggaranya transfer pengetahuan antara pihak eksternal kepada auditor internal mengingat penggunaan jasa ahli pihak eksternal bersifat sementara.
 - ii) Penggunaan jasa pihak eksternal tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas fungsi auditor internal, dan
 - iii) Pihak eksternal mematuhi Piagam Audit Internal (IA Charter) Perusahaan.
 - n. Melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan Perusahaan.
 - o. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi, Quality, Safety, Health, Environment dan kegiatan lainnya.
 - p. Memastikan bagi Internal Audit Induk:
 - i) Menentukan strategi pelaksanaan Audit Internal Anak Perusahaan.
 - ii) Merumuskan prinsip Audit Internal yang mencakup metodologi audit dan langkah pelaksanaan pengendalian mutu.
 - iii) Memantau pelaksanaan Audit Internal dan *Quality Assurance* pada masing-masing Anak Perusahaan.
 - q. Memfasilitasi pembelajaran organisasi dengan mengidentifikasi perubahan lingkungan bisnis yang berdampak terhadap korporasi.
 - r. Membantu Direksi untuk memberikan perhatian atas terjadinya perubahan lingkungan industri, risiko bisnis yang mungkin timbul, peluang upaya peningkatan efisiensi dan efektivitas dan hal-hal lain yang mempengaruhi kinerja Perusahaan.
 - s. Melakukan joint audit atas kegiatan usaha Kerja Sama Operasi (KSO) *Integrated*, atas permintaan Dewan Direksi KSO dan/atau penugasan *President Director*.
 - t. Melakukan Audit dengan tujuan tertentu apabila diperlukan atas permintaan dan perintah Direktur Utama, dan Kepala Internal Audit dapat menunjuk auditor Internal Audit dan atau tenaga ahli/*expert* untuk melaksanakan Audit Dengan Tujuan Tertentu.
- k. Coordinate its activities with external audit activities and other assurance provider function units, in order to achieve comprehensive and optimal audit results. Coordination can be carried out, among other things, through periodic meetings to discuss matters deemed important for both parties.
 - l. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of internal audit duties and responsibilities unless permitted by laws and regulations and/or court decisions.
 - m. Ensure that in the event of using external services for internal control activities:
 - i) There is a transfer of knowledge between the external party and internal auditor, given that the use of external expert services is temporary.
 - ii) The use of external services does not affect the independence and objectivity of the internal auditor's function, and
 - iii) External parties comply with the Company's Internal Audit Charter (IA Charter).
 - n. Evaluate the effectiveness of implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes in accordance with laws and regulations and Company policies.
 - o. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, Quality, Health, Safety, Environment and other activities.
 - p. Ensuring for the Internal Audit Parent:
 - i) Determining the strategy for implementing the Internal Audit of Subsidiaries.
 - ii) Formulating Internal Audit principles that include audit methodology and quality control implementation steps.
 - iii) Monitor the implementation of Internal Audit and Quality Assurance at each Subsidiary.
 - q. Facilitate organizational learning by identifying changes in the business environment that have an impact on the corporation.
 - r. Assist the Board of Directors to pay attention to changes in the industrial environment, business risks that may arise, opportunities to improve efficiency and effectiveness, and other matters that affect the Company's performance.
 - s. Conduct joint audits of Integrated Joint Operation (KSO) business activities, at the request of KSO Board of Directors and/or the President Director's assignment.
 - t. Conduct audits with specific objectives if necessary at the request and order of President Director, and Head of Internal Audit can appoint Internal Audit auditors and/or experts to carry out Audits with Specific Objectives.



Fungsi Masing-Masing Anggota Internal Audit

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan, setiap anggota Internal Audit telah melakukan penugasan dan pembagian tanggung jawabnya dengan spesifik dan jelas.

Functions of Each Internal Audit Member

In order to improve the effectiveness of supervision, each member of Internal Audit has assigned and distributed their responsibilities specifically and clearly.

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
Kepala Internal Audit Head of Internal Audit	bertanggung jawab atas pengendalian Perusahaan dan pengawasan pelaksanaan tata kelola dan kepatuhan Perusahaan sehingga aktivitas Perusahaan dapat berjalan secara akuntabel, profesional, akurat dan optimal sesuai dengan regulasi dan kebijakan yang berlaku Responsible for the Company's control and supervision of the implementation of the Company's governance and compliance so that the Company's activities can run in an accountable, professional, accurate and optimal manner in accordance with applicable regulations and policies.	1. Membuat Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) berbasis pada risiko; 2. Melakukan audit internal atas pelaksanaan Sistem Manajemen Perusahaan untuk menghasilkan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan & penerapan Sistem Manajemen Perusahaan yang konsisten; 3. Mengkoordinir & memberikan pendampingan kegiatan audit eksternal dan membuat petunjuk tindak lanjut, menyampaikan laporan hasil audit eksternal kepada <i>President Director</i>; 4. Secara berkala membuat laporan <i>register</i> tindak lanjut hasil audit internal kepada <i>President Director</i> dengan tembusan <i>Board of Commissioner</i>, <i>Board of Director</i> dan <i>Senior Vice President Unit</i> terkait; 5. Melakukan kajian sistem pengendalian intern 1. Create a risk-based Internal Audit Work Plan (RKIA); 2. Conduct internal audit on the implementation of the Company Management System to create Company management in accordance with regulations & consistent implementation of the Company Management System; 3. Coordinate & provide counterpart to external audit activities and create follow-up instructions, submit external audit results reports to the President Director; 4. Periodically make a follow-up register report on internal audit results to the President Director with a copy to the Board of Commissioners, Board of Directors and Senior Vice President of relevant Units; 5. Conduct a review of the internal control system
Kepala Departemen Quality Assurance Audit Head of Quality Assurance Audit Department	bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi <i>quality assurance review & improvement</i> program yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil penugasan Responsible for implementing the <i>quality assurance review & improvement</i> program function which includes the planning, implementation, reporting, and monitoring of follow-up recommendations for assignment results.	1. Membantu Kepala Internal Audit dalam mengembangkan dan memelihara program asurans dan peningkatan kualitas yang mencakup seluruh aspek aktivitas Internal Audit. 2. Memastikan kualitas dan kesesuaian pelaksanaan audit dan konsultasi dengan Standar Profesi Audit Internal yang berlaku. 3. Melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas atas kinerja aktivitas audit internal secara berkelanjutan. 4. Melakukan supervisi penugasan untuk memastikan bahwa sasaran penugasan tercapai dan kualitas aktivitas audit internal terjamin. 5. Mengkoordinir pelaksanaan penilaian eksternal independen (<i>quality assurance review</i>) paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. 6. Melakukan penilaian aktivitas audit internal sesuai dengan standar profesional Audit Internal yang berlaku dan kode etik Audit Intern telah dilakukan secara berkala melalui <i>self-assessment</i> paling sedikit setiap 1 (satu) tahun. 7. Melaporkan program asurans dan peningkatan kualitas yang mencakup ruang lingkup dan frekuensi, baik atas penilaian internal dan eksternal, kesimpulan penilaian, serta rencana tindakan perbaikan kepada Kepala Internal Audit. 8. Berkoordinasi dengan Kepala Internal Audit untuk memiliki akses penuh dan tidak terbatas atas data perusahaan dan informasi relevan sesuai penugasan dan fungsi Internal Audit dengan tetap menjaga kerahasiaan. 9. Memastikan dan memantau penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal oleh Auditee. 10. Mengadakan rapat pemantauan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal dengan Auditee secara berkala. 11. Melakukan penelaahan bukti tindak lanjut dan memberikan kesimpulan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal yang disampaikan oleh Auditee. 12. Mengumpulkan, menyimpulkan, mengirim bukti tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal ke pihak auditor eksternal. 13. Berkoordinasi dengan Kepala Internal Audit untuk meminta data terkait penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan audit eksternal kepada Auditee. 14. Melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal dan tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Kepala Internal Audit. Membantu Kepala Internal Audit untuk menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan/memandu aktivitas audit internal. 15. Membantu Kepala Internal Audit untuk mengkaji secara periodik Piagam Audit Intern. 16. Menyusun survey dan melakukan analisis evaluasi kepuasan Auditee/Objek Pengawasan dan Stakeholder atas Internal Audit secara periodik.

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
		1. Assist the Head of Internal Audit in developing and maintaining an insurance and quality improvement program that covers all aspects of Internal Audit activities. 2. Ensure the quality and suitability of audit and consulting in accordance with applicable Internal Audit Professional Standards. 3. Continuously improve and improve the quality of internal audit performance. 4. Supervise assignments to ensure that assignment objectives are achieved and the quality of internal audit activities is guaranteed. 5. Coordinate the implementation of an independent external assessment (quality assurance review) at least every 3 (three) years. 6. Conduct an assessment of internal audit activities in accordance with applicable Internal Audit professional standards and the Internal Audit code of conduct on a regular basis through self-assessment at least once every year. 7. Report the quality assurance and improvement program, including scope and frequency, both internal and external assessments, assessment conclusions, and action plans to Head of Internal Audit. 8. Coordinate with the Head of Internal Audit to have full and unlimited access to Company data and relevant information according to the Internal Audit assignment and function while maintaining confidentiality. 9. Ensure and monitor the completion of follow-up recommendations of internal audit/assignment results and external audits by Auditee. 10. Hold periodic meetings with the auditee to monitor the completion of follow-up recommendations from internal audits/assignments and external audits. 11. Review the follow-up evidence and provide a conclusion on the follow-up recommendations from internal audits/assignments and external audits submitted by Auditee. 12. Collect, store, send evidence of follow-up to external audit recommendations to external auditors. 13. Coordinate with the Head of Internal Audit to request data related to the completion of follow-up recommendations for internal audit results and external audits to Auditee. 14. Report the results of monitoring the follow-up of recommendations for internal audit/assignment results and external audits and corrective actions for significant findings to Head of Internal Audit. Assist the Head of Internal Audit in establishing policies and procedures to direct/guide internal audit activities. 15. Assist the Head of Internal Audit in periodically reviewing the Internal Audit Charter. 16. Prepare surveys and conduct periodic analysis of Auditee/Object of Supervision and Stakeholder satisfaction evaluations of Internal Audit.
Kepala Departemen Perencanaan dan Pengembangan Audit Head of Audit Planning and Development Department	bertanggung jawab dalam menyusun dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja dan merumuskan rencana pengembangan berkelanjutan Internal Audit untuk meningkatkan efektivitas penugasan, serta menjalankan kegiatan administrasi umum Internal Audit Responsible for compiling and evaluating the implementation of work plans and formulating Internal Audit sustainable development plans to improve the effectiveness of assignments, as well as carrying out general Internal Audit administration activities.	1. Menyusun Rencana Kerja Internal Audit meliputi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT). 2. Membantu Kepala Internal Audit dalam mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan PKNAT setiap bulan dan membuat laporan kinerja. 3. Bersama dengan Kepala Departemen Audit dan Konsultasi membentuk dan mengevaluasi tim audit dan/atau tim penugasan lainnya. 4. Menyusun rencana alokasi sumber daya Internal Audit dan Menyusun rencana anggaran biaya. 5. Menerima dan menindaklanjuti permintaan konsultasi. 6. Menyusun dan memonitor program sinergi Internal Audit Grup Perusahaan. 7. Menyusun dan memonitor KPI Internal Audit. 8. Mengkoordinir kegiatan administrasi umum Internal Audit. 9. Menyelenggarakan rapat koordinasi Evaluasi Kinerja Internal Audit induk dan/atau anak perusahaan secara berkala maupun insidental 10. Menyusun Laporan Manajemen Internal Audit dan Laporan lainnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Internal Audit. 11. Membantu Kepala Internal Audit untuk menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan/memandu aktivitas audit internal. 12. Membantu Kepala Internal Audit untuk mengkaji secara periodik Piagam Audit Intern. 13. Berkoordinasi dengan Kepala Internal Audit untuk memiliki akses penuh dan tidak terbatas atas data perusahaan dan informasi relevan sesuai penugasan dan fungsi Internal Audit dengan tetap menjaga kerahasiaan 14. Membuat rencana dan monitoring pelaksanaan pengembangan kompetensi dan sertifikasi auditor internal audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam peraturan yang berlaku 15. Melakukan pengembangan sistem audit terkait standar, metodologi, dan digitalisasi sesuai praktik terbaik Internal Audit.



Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
Kepala Departemen Audit & Konsultasi Head of Audit & Consulting Department		1. Preparing an Internal Audit Work Plan including the Annual Audit Work Program (PKAT) and Annual Non-Audit Work Program (PKNAT). 2. Assisting the Head of Internal Audit in evaluating the implementation of PKAT and PKNAT on a monthly basis and preparing performance reports. 3. Together with the Head of Audit and Consulting Department, forming and evaluating the audit team and/or other assignment teams. 4. Preparing an Internal Audit resource allocation plan and preparing a cost budget plan. 5. Receiving and following up on requests for consultation. 6. Preparing and monitoring the synergy program of the Company Group Internal Audit. 7. Preparing and monitoring Internal Audit KPIs. 8. Coordinating general administrative activities of Internal Audit. 9. Organize coordination meetings for periodic and incidental evaluation of the performance of parent Company and/or subsidiary internal audits 10. Prepare internal audit management reports and other reports relating to the duties and functions of internal audit 11. Assist the head of internal audit in establishing policies and procedures to direct/guide internal audit activities 12. Assist the head of internal audit in periodically reviewing the internal audit charter 13. Coordinate with the Head of Internal Audit to have full and unlimited access to Company data and relevant information in accordance with the Internal Audit assignment and function while maintaining confidentiality 14. Plan and monitor the implementation of competency development and certification of internal audit auditors as required by applicable regulations 15. Develop audit systems related to standards, methodologies, and digitization in accordance with Internal Audit best practices.
	bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi assurance & advisory secara objektif dan berbasis risiko pada bidang keuangan, operasional, sistem, teknologi informasi, dan aspek lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan dengan mengacu pada Standar Praktik Kerja Profesional Internal Audit. Responsible for the implementation of duties and functions of assurance & advisory in an objective and risk-based manner in finances, operations, systems, information technology, and other aspects as needed by the Company with reference to the Internal Audit Professional Work Practice Standards.	1. Membantu Kepala Internal Audit dalam mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan PKNAT setiap bulan dan membuat laporan kinerja. 2. Bersama dengan Departemen Perencanaan dan Pengembangan Audit membentuk dan mengevaluasi tim audit dan/atau tim penugasan lainnya. 3. Mengkoordinasikan seluruh auditor untuk memastikan seluruh penugasan terlaksana dengan baik 4. Melaksanakan supervisi dalam bentuk konsultasi di dalam pelaksanaan audit kepada Ketua Tim Audit 5. Melakukan review atas Program Audit, Kertas Kerja, Notisi dan Laporan Hasil Penugasan 6. Berkoordinasi dengan Kepala Internal Audit untuk memiliki akses penuh dan tidak terbatas atas data perusahaan dan informasi relevan sesuai penugasan dan fungsi Internal Audit dengan tetap menjaga kerahasiaan 7. Berkoordinasi dengan Departemen Quality Assurance dalam penyelesaian tindak lanjut oleh Auditee terkait atas rekomendasi hasil audit internal 8. Memastikan bukti dan dokumentasi setiap penugasan telah disimpan sesuai dengan prosedur perusahaan. 9. Membantu Kepala Internal Audit untuk menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan/memandu aktivitas audit internal. 10. Membantu Kepala Internal Audit untuk mengkaji secara periodik Program Audit Intern. 11. Melakukan pengembangan sistem audit terkait standar, metodologi, dan digitalisasi sesuai praktik terbaik Internal Audit. 1. Assist the Head of Internal Audit in evaluating the implementation of PKAT and PKNAT every month and preparing performance reports. 2. Together with the Audit Planning and Development Department, form and evaluate audit teams and/or other assignment teams. 3. Coordinate all auditors to ensure that all assignments are carried out properly. 4. Supervise the Audit Team Leader in the form of consultation during the audit implementation. 5. Review the Audit Program, Working Papers, Notifications and Assignment Results Reports 6. Coordinate with the Head of Internal Audit to have full and unlimited access to Company data and relevant information according to the Internal Audit assignment and function while maintaining confidentiality 7. Coordinate with the Quality Assurance Department in the completion of follow-up by the relevant Auditee on the internal audit results recommendations 8. Ensuring that evidence and documentation for each assignment is stored in accordance with Company procedures. 9. Assisting the Head of Internal Audit in establishing policies and procedures to direct internal audit activities. 10. Assisting the Head of Internal Audit in periodically reviewing the Internal Audit Charter. 11. Developing audit systems related to standards, methodologies, and digitization in accordance with Internal Audit best practices.

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
Auditor Departemen Quality Assurance Audit Auditor, Quality Assurance Department Audit	Bertanggung jawab dalam melaksanakan fungsi program asurans dan peningkatan kualitas, dan melaksanakan fungsi pengendalian kualitas penugasan asurans dan konsultasi yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, serta pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil penugasan. Responsible for implementing the insurance program and quality improvement functions, and implementing the quality control function of insurance assignments and consultations which includes the planning, implementation, reporting, and monitoring of follow-up recommendations of assignment results.	- Membantu Kepala Departemen Quality Assurance dalam mengembangkan dan memelihara program asurans dan peningkatan kualitas yang mencakup seluruh aspek aktivitas Internal Audit. - Memastikan kualitas dan kesesuaian pelaksanaan audit dan konsultasi dengan Standar Profesi Audit Internal yang berlaku. - Membantu Kepala Departemen Quality Assurance melakukan peningkatan dan perbaikan kualitas atas kinerja aktivitas audit internal secara berkelanjutan. - Membantu Kepala Departemen Quality Assurance dalam melakukan supervisi penugasan untuk memastikan bahwa sasaran penugasan tercapai dan kualitas aktivitas audit internal terjamin. - Membantu Kepala Departemen Quality Assurance dalam mengkoordinir pelaksanaan penilaian eksternal independen (<i>quality assurance review</i>) paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance melakukan penilaian aktivitas audit internal sesuai dengan standar profesional Audit Internal yang berlaku dan kode etik Audit Intern telah dilakukan secara berkala melalui <i>self-assessment</i> paling sedikit setiap 1 (satu) tahun. - Membantu Kepala Departemen Quality Assurance dalam melaksanakan dan melaporkan program asurans dan peningkatan kualitas yang mencakup ruang lingkup dan frekuensi, baik atas penilaian internal dan eksternal, kesimpulan penilaian, serta rencana tindakan perbaikan kepada Kepala Internal Audit. - Berkoordinasi dengan Kepala Departemen Quality Assurance untuk memiliki akses penuh dan tidak terbatas atas data perusahaan dan informasi relevan sesuai penugasan dan fungsi Internal Audit dengan tetap menjaga kerahasiaan. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance memastikan dan memantau penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal oleh Auditee.. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance mengadakan rapat pemantauan penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal dengan Auditee secara berkala. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance melakukan penelaahan bukti tindak lanjut dan memberikan kesimpulan atas tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan internal dan audit eksternal yang disampaikan oleh Auditee. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance mengumpulkan, menyimpan, mengirim bukti tindak lanjut atas rekomendasi audit eksternal ke pihak auditor eksternal. - Berkoordinasi dengan Kepala Departemen Quality Assurance untuk meminta data terkait penyelesaian tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal kepada Auditee. - Membantu Kepala Departemen Quality Assurance menyusun pelaporan hasil pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit/penugasan dan tindakan perbaikan atas temuan yang signifikan kepada Kepala Internal Audit. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance membantu Kepala Internal Audit untuk menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan/memandu aktivitas audit internal. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance membantu Kepala Internal Audit untuk mengkaji secara periodik Piagam Audit Intern. - Bersama dengan Kepala Departemen Quality Assurance menyusun survey dan melakukan analisis evaluasi kepuasan Auditee/Objek Pengawasan dan Stakeholder atas Internal Audit secara periodik.



Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
		1. Assist the Head of Quality Assurance in developing and maintaining an insurance and quality improvement program that covers all aspects of Internal Audit activities. 2. Ensure the quality and suitability of audits and consultations with applicable Internal Audit Professional Standards. 3. Assist the Head of Quality Assurance in continuously improving and improving the quality of internal audit performance. 4. Assist the Head of Quality Assurance Department in supervising assignments to ensure that assignment objectives are achieved and the quality of internal audit activities is guaranteed. 5. Assist the Head of Quality Assurance Department in coordinating the implementation of an independent external assessment (quality assurance review) at least every 3 (three) years. 6. Together with the Head of Quality Assurance Department, assess internal audit activities in accordance with applicable professional standards for internal audit and code of conduct for internal audit on a regular basis through self-assessment at least once every year. 7. Assist the Head of Quality Assurance Department in implementing and reporting on the quality assurance and improvement program, including scope and frequency, both internal and external assessments, assessment conclusions, and action plans to the Head of Internal Audit. 8. Coordinate with the Head of Quality Assurance Department to have full and unlimited access to Company data and relevant information in accordance with the Internal Audit assignment and function while maintaining confidentiality. 9. Together with the Head of Quality Assurance Department, ensures and monitors the completion of follow-up recommendations for internal audit/assignment results and external audits by the auditee. 10. Together with the Head of Quality Assurance Department, holds regular meetings to monitor the completion of follow-up recommendations for internal audit/assignment results and external audits with the auditee. 11. Together with the Head of Quality Assurance Department, review the follow-up evidence and provide conclusions on the follow-up to recommendations of the internal audit/assignment results and external audits submitted by auditee. 12. Together with the Head of Quality Assurance Department, collect, store, and send evidence of follow-up to external audit recommendations to external auditor. 13. Coordinate with the Head of Quality Assurance Department to request data related to the completion of follow-up recommendations from the internal audit results to the Auditee. 14. Assist the Head of Quality Assurance Department in preparing reports on the results of monitoring the follow-up of audit/assignment recommendations and corrective actions on significant findings to Head of Internal Audit. 15. Together with the Head of Quality Assurance Department, assist the Head of Internal Audit in establishing policies and procedures to direct internal audit activities. 16. Together with the Head of Quality Assurance Department, assist the Head of Internal Audit in periodically reviewing the Internal Audit Charter. 17. Together with the Head of Quality Assurance Department, compile surveys and conduct periodic analysis and evaluation of Auditee/Object of Supervision and Stakeholder satisfaction with Internal Audit.

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
Auditor Departemen Perencanaan dan Pengembangan Audit Auditor, Planning and Development Department Audit	Bertanggung jawab dalam menyusun & mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja, dan merumuskan rencana pengembangan berkelanjutan Internal Audit untuk meningkatkan efektivitas penugasan, serta menjalankan kegiatan administrasi umum Internal Audit Responsible for preparing & evaluating the implementation of work plans, and formulating a sustainable development plan for Internal Audit to improve the effectiveness of assignments, as well as carrying out general administrative activities for Internal Audit	1. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyusun Rencana Kerja Internal Audit meliputi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non-Audit Tahunan (PKNAT). 2. Bersama dengan Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan membantu Kepala Internal Audit dalam mengevaluasi pelaksanaan PKAT dan PKNAT setiap bulan dan membuat laporan kinerja. 3. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam berkoordinasi dengan Departemen Audit dan Konsultasi untuk membentuk dan mengevaluasi tim audit dan/atau tim penugasan lainnya. 4. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyusun rencana alokasi sumber daya 5. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyusun rencana anggaran biaya Internal Audit. 6. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menerima dan menindaklanjuti permintaan konsultasi. 7. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyusun dan memonitor program sinergi Internal Audit Grup Perusahaan. 8. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyusun dan memonitor KPI Internal Audit. 9. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam mengkoordinir kegiatan administrasi umum Internal Audit. 10. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyelenggarakan rapat koordinasi Evaluasi Kinerja Internal Audit induk dan/atau anak perusahaan secara berkala maupun insidental 11. Membantu Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan dalam menyusun Laporan Manajemen Internal Audit dan Laporan lainnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Internal Audit. 12. Bersama dengan Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan membantu Kepala Internal Audit untuk menetapkan kebijakan dan prosedur untuk mengarahkan/memandu aktivitas audit internal. 13. Bersama dengan Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan membantu Kepala Internal Audit untuk mengkaji secara periodik Piagam Audit Intern. 14. Berkoordinasi dengan Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan untuk memiliki akses penuh dan tidak terbatas atas data perusahaan dan informasi relevan sesuai penugasan dan fungsi Internal Audit dengan tetap menjaga kerahasiaan. 15. Bersama dengan Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan membuat rencana dan monitoring pelaksanaan pengembangan kompetensi dan sertifikasi auditor internal audit sesuai dengan yang disyaratkan dalam peraturan yang berlaku 16. Bersama dengan Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan melakukan pengembangan sistem audit terkait standar, metodologi, dan digitalisasi sesuai praktik terbaik Internal Audit.



Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
		1. Assist the Head of Planning & Development Department in preparing Internal Audit Work Plans including the Annual Audit Work Program (PKAT) and Annual Non-Audit Work Program (PKNAT). 2. Together with the Head of Planning & Development Department, assist the Head of Internal Audit in evaluating the implementation of PKAT and PKNAT on a monthly basis and preparing performance reports. 3. Assist the Head of Planning & Development Department in coordinating with the Audit and Consulting Department to form and evaluate audit teams and/or other assignment teams. 4. Assist the Head of Planning & Development Department in preparing a resource allocation plan. 5. Assist the Head of Planning & Development Department in preparing an Internal Audit budget plan. 6. Assist the Head of Planning & Development Department in receiving and following up on requests for consultation. 7. Assist the Head of Planning & Development Department in developing and monitoring the synergy program for Internal Audit of the Company Group. 8. Assist the Head of Planning & Development Department in developing and monitoring the Internal Audit KPI. 9. Assist the Head of Planning & Development Department in coordinating general administrative activities for Internal Audit. 10. Assist the Head of Planning & Development Department in organizing coordination meetings for Internal Audit Performance Evaluations of the parent Company and/or subsidiaries on a regular or incidental basis. 11. Assist the Head of Planning & Development Department in preparing the Internal Audit Management Report and other reports relating to the duties and functions of Internal Audit. 12. Together with the Head of Planning & Development Department, assist the Head of Internal Audit in establishing policies and procedures to direct internal audit activities. 13. Together with the Head of Planning & Development Department, assist the Head of Internal Audit in periodically reviewing the Internal Audit Charter. 14. Coordinate with the Head of Planning & Development Department to have full and unlimited access to Company data and relevant information according to the Internal Audit assignment and function while maintaining confidentiality. 15. Together with the Head of Planning & Development Department, make plans and monitor the implementation of competency development and internal audit certification as required by applicable regulations. 16. Together with the Head of Planning & Development Department, develop audit systems related to standards, methodologies, and digitization in accordance with Internal Audit best practices.

Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
Auditor Departemen Audit & Konsultasi, Auditor, Audit & Consulting Department,	Bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas dan fungsi asuransi dan konsultasi secara objektif dan berbasis risiko pada bidang keuangan, operasional, sistem, teknologi informasi, dan aspek lainnya sesuai kebutuhan perusahaan dengan mengacu pada Standar Profesi Audit Internal yang berlaku. Responsible for the implementation of insurance and consulting duties and functions objectively and based on risk in finances, operations, systems, information technology, and other aspects as needed by the Company, with reference to the applicable Internal Audit Professional Standards.	1. Melaksanakan penugasan asuransi secara obyektif dan berbasis risiko serta memberikan bukti simpulan mengenai proses dan penerapan atas aspek operasi, keuangan, sistem, serta aspek lainnya dalam perusahaan. 2. Melaksanakan penugasan konsultasi baik secara aktif maupun permintaan klien termasuk Anak Perusahaan. 3. Menyimpan bukti dan dokumentasi setiap penugasan sesuai dengan prosedur perusahaan. 4. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian dalam merespon risiko dalam proses tata kelola, operasional, dan sistem manajemen perusahaan dengan ruang lingkup atas pencapaian tujuan strategis, reliabilitas dan integritas informasi keuangan dan operasional. 5. Menunjukkan pengetahuan memadai mengenai risiko dan pengendalian kunci/utama, serta teknik audit berbasis teknologi informasi yang dapat digunakan untuk melaksanakan penugasan. 6. Menunjukkan kecermatan profesional dalam melaksanakan penugasan dengan memperhatikan kompleksitas relatif dan luasnya cakupan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penugasan. 7. Menunjukkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang diperlukan untuk melaksanakan penugasan secara efektif. 8. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya melalui pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. 9. Menunjukkan keahlian/kecakapan melalui perolehan sertifikasi dan kualifikasi profesi yang sesuai yang ditawarkan oleh IIA dan/atau organisasi profesi yang sesuai lainnya. 10. Menyusun dan mendokumentasikan rencana untuk setiap penugasan yang mencakup tujuan penugasan, ruang lingkup, dan waktu. 11. Berkoordinasi dengan Kepala Internal Audit untuk meminta data terkait audit atau penugasan lainnya. 12. Berkoordinasi dengan Kepala Internal Audit untuk memiliki akses penuh dan tidak terbatas atas data perusahaan dan informasi relevan sesuai penugasan dan fungsi Internal Audit dengan tetap menjaga kerahasiaan. 13. Menyusun dan mendokumentasikan program kerja penugasan beserta perubahan (jika ada) serta mengajukan persetujuan kepada Senior Auditor dan Kepala Internal Audit. 14. Menyusun dan mendokumentasikan kertas kerja audit/konsultasi yang mendukung hasil temuan/rekomendasi dan notisi audit/konsultasi. 15. Menyusun notisi audit/konsultasi yang terstruktur dan komprehensif mencakup unsur kondisi, kriteria, sebab, akibat/dampak, dan rekomendasi. 16. Menyusun dan menyampaikan rekomendasi kepada Auditee/Klien secara akurat, objektif, relevan, dan konstruktif menghilangkan penyebab dan/atau dapat mencegah timbulnya temuan berulang. 17. Menyusun dan menyampaikan Laporan Hasil penugasan secara jelas dan lengkap sesuai dengan prosedur serta tepat waktu sesuai surat penugasan. 18. Memberikan sosialisasi tentang kebijakan dan pedoman gratifikasi kepada segenap Insan Waskita.



Jabatan Position	Fungsi dan Tugas Functions and Duties	
	Fungsi Functions	Tugas Duties
		1. Carry out insurance assignments objectively and risk-based and provide conclusive evidence regarding the processes and implementation of operational, financial, system, and other aspects in the Company. 2. Carry out consulting assignments both actively and at the request of clients including Subsidiaries. 3. Keep evidence and documentation of each assignment in accordance with Company procedures. 4. Evaluate the adequacy and effectiveness of controls in responding to risks in the governance, operational, and management systems processes of the Company with a scope of achieving strategic objectives, reliability and integrity of financial and operational information. 5. Demonstrate sufficient knowledge of key/main risks and controls, as well as information technology-based audit techniques that can be used to carry out assignments. 6. Demonstrate professional rigor in carrying out assignments by taking into account the relative complexity and breadth of the scope of work required to achieve the objectives of the assignment. 7. Demonstrate other knowledge, skills, and competencies necessary to effectively carry out assignments. 8. Improve knowledge, skills, and other competencies through continuous professional training and development. 9. Demonstrate expertise/skills through the acquisition of appropriate professional certifications and qualifications offered by the IIA and/or other appropriate professional organizations. 10. Prepare and document a plan for each assignment that includes the assignment's objectives, scope, and timing. 11. Coordinate with the Head of Internal Audit to request data related to audits or other assignments. 12. Coordinate with the Head of Internal Audit to have full and unlimited access to Company data and relevant information according to the assignment and function of Internal Audit while maintaining confidentiality. 13. Prepare and document the assignment work program along with changes (if any) and submit for approval to the Senior Auditor and Head of Internal Audit. 14. Prepare and document audit/consultation working papers that support findings/recommendations and audit/consultation notes. 15. Prepare structured and comprehensive audit/consultation notes covering elements of conditions, criteria, causes, effects/impacts, and recommendations. 16. Prepare and submit recommendations to the auditee/client in an accurate, objective, relevant, and constructive manner to eliminate the cause and/or prevent the occurrence of recurring findings. 17. Prepare and submit assignment result reports clearly and completely in accordance with procedures and on time as per the assignment letter. 18. Provide information on gratuity policies and guidelines to all Waskita people.
Staf Internal Audit Internal Audit Staff	Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas kesekretariatan, administrasi dan umum Internal Audit Responsible for the implementation of secretarial, administrative and general Internal Audit duties	1. Melaksanakan kegiatan administrasi umum dan pengarsipan Internal Audit. 2. Membantu menyusun pengaturan jadwal/agenda kegiatan Internal Audit. 3. Melaksanakan penyiapan bahan kegiatan Internal Audit. 4. Mengarsipkan seluruh dokumen Internal Audit. 5. Mengelola dan mendistribusikan dokumen Internal Audit. 6. Melakukan pengagendaan/pengarsipan surat masuk dan keluar Internal Audit. 7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Internal Audit, kecuali diperbolehkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau putusan pengadilan. 1. Carry out general administrative activities and Internal Audit filing. 2. Assist in arranging the schedule/agenda of Internal Audit activities. 3. Carry out the preparation of Internal Audit activity materials. 4. File all Internal Audit documents. 5. Manage and distribute Internal Audit documents. 6. Schedule/file incoming and outgoing Internal Audit letters. 7. Maintain the confidentiality of Company information and/or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities, unless permitted by law and/or court decisions.

Kode Etik Auditor Internal

Kode Etik memuat Standar Perilaku yang membentuk prinsip-prinsip dan menjadi pedoman tugas bagi Auditor Internal Audit. Auditor Internal Audit harus profesional dengan mengedepankan semangat perbaikan/inovasi yang berkelanjutan di dalam pelaksanaan auditnya, dimana hasil audit akan menjadi input untuk perbaikan yang berkelanjutan dan/atau inovasi dalam rangka peningkatan daya saing perusahaan, Auditor Internal Audit (Satuan Pengawasan Internal) wajib mematuhi dan menjalankan kode etik auditor sebagai berikut:

Integritas

1. Harus menunjukkan kejujuran, objektivitas dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian Auditor Internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan

Objektivitas

1. Harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan perusahaan atau yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
2. Tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis perusahaan, yang dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
3. Hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
4. Dalam pelaporan harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya berdasarkan bukti yang diperoleh yang dapat dipertanggungjawabkan (prinsip *evidence based approach*), yang jika tidak diungkap dapat mendistorsi kinerja kegiatan yang direviu atau menutupi adanya praktek-praktek yang melanggar hukum.

Kompetensi

1. Harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Profesi Audit Internal yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal Indonesia maupun Internasional.
2. Harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya serta wajib mengikuti pendidikan profesional yang berkelanjutan.

Internal Auditor Code of Conduct

Code of Conduct contains Behavioral Standards that form principles and serve as guidelines for Internal Audit Auditors. Internal Audit Auditors must be professional by promoting a spirit of continuous improvement/innovation in the conduct of their audits, where the audit results will be used as input for continuous improvement and/or innovation in order to increase the Company's competitiveness. Internal Audit Auditors (Internal Audit Unit) are required to comply with and uphold the auditor code of conduct as follows:

Integrity

1. Must show honesty, objectivity and sincerity in carrying out duties and fulfilling professional responsibilities.
2. Must show loyalty to the organization or to the party being served. However, Internal Auditors must not knowingly engage in activities that are deviant or violate the law.
3. Must not knowingly engage in actions or activities that could discredit the internal audit profession or the Company.

Objectivity

1. Must refrain from activities that could conflict with the interests of the Company or that could give rise to prejudice, which casts doubt on their ability to carry out their duties and fulfill their professional responsibilities objectively.
2. Not to accept rewards in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners of the Company, which may influence their professional judgment.
3. Only perform services that can be completed using their professional competence,
4. In reporting, they must disclose all important facts that they know based on accountable evidence obtained (principle of evidence-based approach), which if not disclosed can distort the performance of activities reviewed or cover up illegal practices.

Competency

1. Must make every effort to always meet the Internal Audit Professional Standards issued by the Indonesian and International Internal Auditor Association.
2. Must always improve the expertise, effectiveness, and quality of the implementation of their duties and are obliged to take part in continuing professional education.



Kecermatan Profesional (*Due Professional Care*)

1. Auditor Internal harus menerapkan kecermatan profesional dalam melaksanakan penugasan asurans dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Luasnya cakupan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penugasan.
 - b. Kompleksitas, materialitas, atau signifikansi yang relatif dari permasalahan objek audit.
 - c. Kecukupan dan efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.
 - d. Peluang terjadinya kesalahan signifikan, kecurangan, atau ketidak patuhan.
 - e. Penggunaan teknik audit berbasis teknologi dan analisis data.
 - f. Biaya penugasan asurans dalam kaitannya dengan potensi manfaat.
2. Auditor Internal harus menerapkan kecermatan profesional dalam melaksanakan penugasan konsultansi dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Kebutuhan dan harapan klien, mencakup sifat, saat, dan komunikasi hasil penugasan.
 - b. Kompleksitas relatif dan luasnya cakupan pekerjaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penugasan.
 - c. Biaya penugasan konsultansi dalam hubungannya dengan potensi manfaat.

Kerahasiaan

Harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya dan tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi secara melanggar hukum atau yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan

Due Professional Care

1. Internal auditors must apply professional diligence in carrying out insurance assignments by considering the following:
 - a. Scope of work required to achieve the assignment objectives.
 - b. Complexity, materiality, or relative significance of the audit object issues.
 - c. Adequacy and effectiveness of governance processes, risk management, and internal control.
 - d. Likelihood of significant errors, fraud, or non-compliance.
 - e. Use of technology-based audit techniques and data analysis.
 - f. Cost of the assurance assignment in relation to potential benefits.
2. Internal auditors must apply professional skepticism in carrying out consulting assignments, taking into account the following:
 - a. Client needs and expectations, including the nature, timing, and communication of engagement results.
 - b. Relative complexity and scope of work required to achieve engagement objectives.
 - c. Consulting assignment costs in relation to potential benefits.

Confidentiality

Must be careful and prudent in using the information obtained in the performance of his duties and must not use confidential information for unlawful personal gain or to the detriment of the Company.

Profil Kepala-Internal Audit Head of Internal Audit Profile



Usia Age	53 tahun 53 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Surakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Keputusan <i>Board of Directors</i> No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural dan sesuai perubahan nomenklatur baru jabatan SVP Internal Audit disesuaikan menjadi Kepala Internal Audit sesuai No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024. Board of Directors Decree No.14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023, concerning Dismissal and Appointment of Structural Officials and in accordance with the change in the new nomenclature, that the position of SVP Internal Audit is adjusted to Head of Internal Audit according to No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Yos Sudarso, Surabaya Bachelor's Degree in Civil Engineering from Yos Sudarso University, Surabaya
Pengalaman Kerja Work Experience	• SVP IT and Digital Division (2022) • SVP Infrastructure III Division (2021) • VP Infrastructure III Division (2018) • SVP IT and Digital Division (2022) • SVP Infrastructure III Division (2021) • VP Infrastructure III Division (2018)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Certified Internal Audit Executive (CIAE) Batch 10 • Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi/CRGP • Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi • Certified Internal Audit Executive (CIAE) Batch 10 • Integrated Risk Management Expert/CRGP • Leading Expert in Construction Management Expertise

Komposisi dan Sertifikasi Internal Audit

Hingga 31 Desember 2024, Internal Audit Waskita berjumlah 22 (dua puluh dua) personel yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Internal Audit dengan 3 (tiga) Departemen. Ada pun Auditor yang memiliki sertifikasi dari asosiasi sebanyak, atau telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Pasal 6 butir E. Informasi Personil Internal Audit yang bersertifikasi Internal Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Internal Audit Composition and Certification

As of December 31, 2024, Waskita's Internal Audit consists of 22 (twenty-two) personnel, consisting of 1 (one) Head of Internal Audit with 3 (three) Departments. There are also auditors who have been certified by associations, or who have fulfilled the provisions stipulated in OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 Article 6 point E. The Internal Audit personnel certified as of December 31, 2024, are as follows:



Auditor Bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2024

Certified Internal Auditors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certified by
AS Wisnu Wijayanto	Kepala-IA Head of Internal Audit	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 14/SK/WK/PEN/2023 tanggal 19 Januari 2023.	Certified Internal Audit Executive	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
		Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024.	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	BNSP-LSPMR Financial and Development Supervisory Agency BNSP-LSPMR
		- Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 14/SK/WK/PEN/2023 dated January 19, 2023. - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024.	Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi Leading Expert in Construction Management Expertise	BNSP-LSP SAKTI
M Yamin Malawat	Kepala Departemen Quality Assurance Audit Head of Quality Assurance Audit Department	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 01/SK/WK/PEN/2023 tanggal 2 Januari 2023	Dasar-Dasar Audit Audit Fundamentals	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Development Center
		Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 01/SK/WK/PEN/2023 dated January 2, 2023	Ahli Geoteknik-Utama Geotechnical Expert-Expert	LPJK
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Ahli Manajemen Konstruksi-Utama Construction Management Expert-Expert	LPJK
Fredy Suprastyono	Kepala Departemen Perencanaan & Pengembangan Audit Head of Audit Planning & Development Department	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 100.3/SK/WK/PEN/2022 tanggal 1 Agustus 2022	Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
		Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024	Certified Risk Management Professional (CRMP)	LSPMR
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 100.3/SK/WK/PEN/2022 dated August 1, 2022	Insinyur Profesional Madya (IPM)	PII
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Associate Professional Engineer (IPM)	
Rizki Ilmawan	Auditor Muda Keuangan Junior Auditor Finance	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 71.1/SK/WK/PEN/2021 tanggal 2 Juni 2021	Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
		Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 71.1/SK/WK/PEN/2021 dated June 2, 2021		
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Certified ISO 37001 Lead Auditor	PT Internasional Sinergi Quantum (ISQ)

Auditor Bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2024

Certified Internal Auditors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certified by
Ahmad Chairuddin	Auditor Madya Sistem Intermediate Systems Auditor	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 32/SK/WK/PEN/2023 tanggal 9 Februari 2023 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 32/SK/WK/PEN/2023 dated February 9, 2023 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Auditor Internal / Audit Internal 1 Akuntansi dan Keuangan / Auditor Muda Internal Auditor/Internal Audit 1 Accounting and Finance/Junior Auditor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Development Center
			Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
			Certified Internal Auditor ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems	CBQA
Boedhi Jafroni	Auditor Madya Operasional Intermediate Operations Auditor	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 124/SK/WK/PEN/2019 tanggal 31 Oktober 2019 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 124/SK/WK/PEN/2019 dated October 31, 2019	Certified Internal Audit Executive	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
			Auditor Internal/Audit Internal 1 Akuntansi dan Keuangan/Auditor Muda Internal Auditor/Internal Audit 1 Accounting and Finance/Junior Auditor	Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance Development Center
Happy Indra Setiawan	Auditor Madya Sistem Intermediate Systems Auditor	Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 tanggal 5 April 2018 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 29/SK/WK/PEN/2018 dated April 5, 2018	PIA No. Register 1325 tahun 2019 PIA Register No. 1325 in 2019	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
			Auditor Madya Internal Audit Intermediate Internal Audit Auditor	PPAK / BNSP
			Auditor ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Auditor	Internal
Dhyka Dwi Saputra	Auditor Madya Operasional Intermediate Operations Auditor	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 15/SK/WK/PEN/2017 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 15/SK/WK/PEN/2017 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	PIA No. Register 1319 tahun 2019 PIA Register No. 1319 in 2019	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
			Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
			Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
Lalu Hasmi Bahtiar	Auditor Muda Operasional Junior Operations Auditor	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 134/SK/WK/PEN/2022 tanggal 14 Oktober 2022 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 134/SK/WK/PEN/2022 dated October 14, 2022 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
			Certified ISO 27001:2022 Lead Auditor	CBQA



Auditor Bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2024

Certified Internal Auditors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certified by
Desi Erika Idawaty	Auditor Madya Keuangan Intermediate Finance Auditor	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 tanggal 27 Maret 2019 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024	Certified Internal Audit Executive	Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Financial and Development Supervisory Agency
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 28.1/SK/WK/PEN/2019 dated March 27, 2019	Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Sertifikasi CFRA CFRA Certification	LSPAF / BNSP
Rahman Hafiz	Auditor Madya Keuangan Intermediate Finance Auditor	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 29/SK/WK/PEN/2018 tanggal 5 April 2018 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024	Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 29/SK/WK/PEN/2018 dated April 5, 2018	Certified ISO 2022:27001 Lead Auditor	CBQA
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Sertifikasi CFRA CFRA Certification	LSPAF / BNSP
Evy Purwanty	Auditor Muda Keuangan Junior Financial Auditor	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 40.1/SK/WK/PEN/2016 tanggal 30 Juni 2016 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024	PIA No. Register 1323 tahun 2019 PIA Register No. 1323 in 2019	Asosiasi Auditor Internal Internal Auditor Association
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 40.1/SK/WK/PEN/2016 dated June 30, 2016	Certified ISO 37001 Lead Auditor	PT Internasional Sinergi Quantum (ISQ)
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	Certificate Business Management Program in Financial Management	Prasetya Mulya
Lisa Tri Claudia Ketaren	Ahli Madya Keuangan Associate Expert in Finance	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 55/SK/WK/PEN/2022 tanggal 31 Maret 2022 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 72/SK/WK/PEN/2024 tanggal 5 Juli 2024	Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 55/SK/WK/PEN/2022 dated March 31, 2022	Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
		Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 72/SK/WK/PEN/2024 dated July 5, 2024	Certified ISO 37001 Lead Auditor	PT Internasional Sinergi Quantum (ISQ)

Auditor Bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2024

Certified Internal Auditors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certified by
Garial Fuaddani	Staf Staff	- Surat Keputusan Board of Directors PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 17/SK/WK/PEN/2023 tanggal 27 Januari 2023 - Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 72/SK/WK/PEN/2024 tanggal 5 Juli 2024 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 17/SK/WK/PEN/2023 dated January 27, 2023 - Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 72/SK/WK/PEN/2024 dated July 5, 2024	Qualified Internal Auditor	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
			Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
Angga Abimanyu	Ahli Madya Bidang Teknik Associate Expert in Engineering	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 72/SK/WK/PEN/2024 tanggal 5 Juli 2024 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 72/SK/WK/PEN/2024 dated July 5, 2024	QIA Lanjutan Advanced QIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
			Insinyur Profesional Professional Engineer	Persatuan Insinyur Indonesia (Pii) Indonesian Engineers Association (PII)
Heri Susanto	Ahli Madya Bidang QSHE Associate Expert in QSHE	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	QIA Lanjutan Advanced QIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
Dian Mustika Sari	Ahli Madya Bidang Teknik Associate Expert in Engineering	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 68/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 68/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024	QIA Lanjutan Advanced QIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
Ahmad Fahmi Rifqi Afandi	Ahli Madya Bidang Produksi Associate Expert in Engineering	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 138/SK/WK/PEN/2024 tanggal 22 Oktober 2024 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 138/SK/WK/PEN/2024 dated October 22, 2024	QIA Dasar Basic QIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
			Pengawas K3 OSH Supervisor	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Auditor Bersertifikasi Internal Audit pada 31 Desember 2024

Certified Internal Auditors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Sertifikasi Certification	Institusi Pemberi Certified by
Wahyu Baranto	Ahli Madya Bidang Produksi Associate Expert in Production	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 146/SK/WK/PEN/2024 tanggal 12 November 2024 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 146/SK/WK/PEN/2024 dated November 12, 2024	QIA Dasar Basic QIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
			Certified Risk Management Officer (CRMO)	LSPMR
			Ahli Teknik Dermaga Dock Engineering Expert	LPJK
Putu Purwita Adiutami	Staf Staff	Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 146/SK/WK/PEN/2024 tanggal 12 November 2024 Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk Decree No. 146/SK/WK/PEN/2024 dated November 12, 2024	QIA Dasar Basic QIA	Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor Qualified Internal Auditor Certification Board
			Ahli K3 Konstruksi OSH Expert in Construction	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
			Ahli K3 Umum General OSH Expert	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia
			Ahli K3 Madya Bidang Konstruksi Bangunan Gedung Intermediate OSH Expert in Building Construction	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Pengembangan Kompetensi Internal Audit

Perseroan secara aktif merancang strategi untuk meningkatkan kapabilitas Internal Audit, agar dapat mengantisipasi dan menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan yang semakin kompleks. Strategi ini diwujudkan melalui program pengembangan kompetensi yang mencakup kolaborasi dengan lembaga eksternal dan inisiatif internal yang dikelola langsung oleh Perseroan. Pada aspek eksternal, pengembangan dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan formal, seperti pelatihan profesional, seminar, dan lokakarya. Program-program ini dirancang untuk membahas isu-isu terkini dalam bidang audit dan mengikuti perkembangan tren global di industri terkait. Sementara itu, pengembangan internal dilaksanakan melalui pendekatan yang terintegrasi, guna memastikan program yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan spesifik perusahaan sekaligus memenuhi standar terbaik di industri. Langkah-langkah ini dirancang untuk menjaga relevansi, meningkatkan daya saing, dan memastikan adaptabilitas Internal Audit Perseroan dalam menghadapi perubahan lanskap bisnis yang dinamis.

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah mengikuti berbagai program pelatihan, yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Internal Audit Competency Development

The Company is actively designing strategies to improve the capabilities of Internal Audit, in order to anticipate and adapt to the dynamics of increasingly complex changes. This strategy is realized through a competency development program that includes collaboration with external institutions and internal initiatives managed directly by the Company. Externally, development is carried out through participation in various formal activities, such as professional training, seminars, and workshops. These programs are designed to address current issues in the audit field and keep up with global trends in related industries. Meanwhile, internal development is carried out through an integrated approach, to ensure that the implemented programs are in line with the Company's specific needs while meeting the best standards in the industry. These steps are designed to maintain relevance, increase competitiveness, and ensure the adaptability of the Company's Internal Audit in facing the dynamic changes in the business landscape.

Throughout 2024, Internal Audit has participated in various training programs, which can be seen in the table below:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
AS Wisnu Wijayanto	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Certified Risk Governance Professional (CRGP)	16-17 & 19 Juli 2024 July 16-17 & 19, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Leading Growth Strategy-Drive Exponential Growth with a Proven Framework	Maret-Mei 2024 March-May 2024	KBUMN
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	BSE Business Essential-Strategic Management Stream	Maret-Mei 2024 March-May 2024	KBUMN
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Program BUMN Business Essential Tahun 2024 SOE Business Essential Program 2024	26-27 Maret 2024 March 26-27, 2024	BSE
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
AS Wisnu Wijayanto	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
M Yamin Malawat	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Performing an Effective Quality Assessment Performing an Effective Quality Assessment Training	20-21 Maret 2024 March 20-21, 2024	IIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Batch 3 2024 Certified Risk Management Officer Certification Batch 3 2024	Jakarta, 20-22, 27 Agustus 2024 Jakarta, August 20-22, 27, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun Retirement Preparation Training	Jakarta 12-16 Agustus 2024 Jakarta August 12-16, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	Jakarta 29 Oktober 2024 Jakarta October 29, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Fredy Suprastyono	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta 22-31 Januari 2024 Jakarta January 22-31, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Penilai Risk Maturity Index (RMI) Batch II Risk Maturity Index (RMI) Assessor Training Batch II	Jakarta 08 Maret 2024 Jakarta March 8, 2024	PT PMLI
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Jakarta 02-05 September 2024 Jakarta September 2-5, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	Jakarta 29 Oktober 2024 Jakarta October 29, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sosialisasi HIV,TBC HIV, TB Socialization	20 November 2024 November 20, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Directorship Eagle Warrior Batch I	5-6 Desember 2024 December 5-6, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Desk Koordinasi Pencegahan Korupsi dan Perbaikan Tata Kelola Corruption Prevention and Governance Improvement Coordination Desk	23 Desember 2024 December 23, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Eagle Warrior	5-6 Desember 2024 December 5-6, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Haris Eko Susanto	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Benchmarking Pelaksanaan ISO 21500:2021 dengan PT Kilang Pertamina Internasional Benchmarking the Implementation of ISO 21500:2021 with PT Kilang Pertamina Internasional	2 April 2024 April 2, 2024	Kilang Pertamina Internasional
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Benchmarking Pelaksanaan ISO 21500:2021 dengan PT Kilang Pertamina Internasional Benchmarking the Implementation of ISO 21500:2021 with PT Kilang Pertamina Internasional	Jakarta 02 April 2024 Jakarta April 2, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Audit Operasional dan Asesmen Operational Audit and Assessment Training	Jakarta 06-17 Mei 2024 Jakarta May 6-17, 2024	PPAK
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Seminar Nasional dan Pengukuhan National Seminar and Inauguration	Malang 26-27 Jun 2024 Malang June 26-27, 2024	PPAK
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Perpanjangan Sertifikat Ahli K3 Umum Sertifikat Kemenaker RI Refreshment Extension of General OSH Expert Certificate from the Indonesian Ministry of Manpower	Jakarta 15-18 Juli 2024 Jakarta July 15-18, 2024	PT Cakra Muda Buana
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning Improving Understanding of Gratification	Jakarta 18-20 Juli 2024 Jakarta July 18-20, 2024	KPK RI
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Awareness Climate Change Climate Change Awareness	12 November 2024 November 12, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer Certification	Jakarta 16-18, 20 Desember 2024 Jakarta December 16-18, 20, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rizki Ilmawan	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 22-31 Januari 2024 Jakarta, January 22-31, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Performing an Effective Quality Assessment Training in Performing an Effective Quality Assessment	20-21 Maret 2024 March 20-21, 2024	IIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Microsoft 365 Copilot Microsoft 365 Copilot Workshop	Jakarta, 19 Maret 2024 Jakarta, March 19, 2024	Microsoft Indonesia
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Lead Auditor Certified 37001:2016 Lead Auditor Training Certified 37001:2016	Jakarta, 1-5 Juli 2024 Jakarta, July 1-5, 2024	ESQ
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Batch 3 2024 Certified Risk Management Officer Certification Batch 3 of 2024	Jakarta, 20-22, 27 Agustus 2024 Jakarta, August 20-22, 27, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Ahmad Chairuddin	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Audit Operasional dan Asesmen Operational Audit and Assessment Training	Jakarta, 06-17 Mei 2024 Jakarta, May 6-17, 2024	PPAK
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Community Virtual MeetUp: Collective Work Toward A Safe Digital Future Virtual MeetUp Community Workshop: Collective Work Toward A Safe Digital Future	Jakarta, 19 Februari 2024 Jakarta, February 19, 2024	KBUMN
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Certified Internal Auditor ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management Systems ISO/IEC 27001:2022 Certified Internal Auditor Training Information Security Management Systems	Jakarta, 18-19 Maret 2024 Jakarta, March 18-19, 2024	CBQA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness of Anti-Bribery Management Systems in Strengthening Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Seminar Nasional dan Pengukuhan National Seminar and Inauguration	Malang, 26-27 Juni 2024 Malang, June 26-27, 2024	PPAK
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) ISO 37301-2021 Compliance Management System Training (ISO 19600-2014 Update)	Jakarta 29 Oktober 2024 Jakarta October 29, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Batch 3 2024 Certified Risk Management Officer Certification Batch 3 of 2024	Jakarta, 20-22, 27 Agustus 2024 Jakarta, August 20-22, 27, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Dekarbonisasi Decarbonization	Jakarta, 13-15 November 2024 Jakarta, November 13-15, 2024	ESQ
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Boedhi Jafroni	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
Happy Indra Setiawan	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
Dhyka Dwi Saputra	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Cyber Security Cyber Security Workshop	Jakarta, 19 Maret 2024 Jakarta, March 19, 2024	Microsoft Indonesia
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Digital Mindset & Data Analytic	Jakarta, 18 April 2024 Jakarta, April 18, 2024	LKP Cakap
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan ISO 37301-2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600-2014) Compliance Management System ISO 37301-2021 Training (ISO 19600-2014 Update)	Jakarta, 29 Oktober 2024 Jakarta, October 29, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer Certification	Jakarta 16-18, 20 Desember 2024 Jakarta, December 16-18, 20, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development			



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Lalu Hasmi Bahtiar	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 12-26 Februari 2024 Jakarta, February 12-26, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Certified Lead Auditor 27001:2022 Certified Lead Auditor 27001:2022 Training	Jakarta, 22-26 Juli 2024 Jakarta, July 22-26, 2024	CBQA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 15-24 Juli 2024 Jakarta, July 15-24, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer Certification	Jakarta, 16-18, 20 Desember 2024 Jakarta, December 16-18, 20, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
Desi Erika Idawaty	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Community Virtual MeetUp: Collective Work Toward A Safe Digital Future Virtual Community Workshop MeetUp: Collective Work Toward A Safe Digital Future	Jakarta, 19 Februari 2024 Jakarta, February 19, 2024	KBUMN
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Mindfulness Talkshow "Habis Gelap Terbitlah Terang" Mindfulness Talk Show "After Dark, Light Dawns"	Jakarta, 30 April 2024 Jakarta, April 30, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Seminar Nasional dan Pengukuhan National Seminar and Inauguration	Malang, 26-27 Juni 2024 Malang, June 26-27, 2024	LSPAI
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	Jakarta, 24 Juli 2024 Jakarta, July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Profesi Auditor Forensik/Certified Forensic Auditor (CFrA) Certified Forensic Auditor (CFrA) Professional Certification	Jakarta, 28 Oktober-07 November 2024 Jakarta, October 28-November 7, 2024	LSPAF
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Rahman Hafiz	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Certified Lead Auditor 27001:2022 Certified Lead Auditor 27001:2022 Training	Jakarta 22-26 Juli 2024 Jakarta July 22-26, 2024	CBQA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi E-Learning Improving Understanding of Gratification	Jakarta 18-20 Juli 2024 Jakarta July 18-20, 2024	KPK RI
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Profesi Auditor Forensik/Certified Forensic Auditor (CFrA) Certified Forensic Auditor (CFrA) Professional Certification	Jakarta 28 Oktober-07 November 2024 Jakarta October 28-November 7, 2024	LSPAF
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
Evy Purwanty	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Mindfulness Talkshow "Habis Gelap Terbitlah Terang" Mindfulness Talk Show "After Dark, Light Dawns"	Jakarta 30 April 2024 Jakarta April 30, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Business Continuity Management System (BCMS)	19 Juni 2024 June 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta 25 Juni 2024 Jakarta June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Risk Townhall	28 November 2024 November 28, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Short Term Course Abroad Ajou University di Korea Short Term Course Abroad Ajou University in Korea	Jakarta, 10-16 Agustus 2024 Jakarta, August 10-16, 2024	Universitas Padjadjaran Padjadjaran University
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Lisa Tri Claudia Ketaren	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 22 Jan-03 Feb 2024 Jakarta, January 22-February 3, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Microsoft 365 Copilot Microsoft 365 Copilot Workshop	Jakarta, 19 Maret 2024 Jakarta, March 19, 2024	Microsoft Indonesia
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Digital Mindset & Data Analytic	Jakarta, 18 April 2024 Jakarta, April 18, 2024	LKP Cakap
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan Lead Auditor Certified 37001:2016 Lead Auditor Training Certified 37001:2016	Jakarta, 1-5 Juli 2024 Jakarta, July 1-5, 2024	ESQ
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Qualified Internal Auditor Certification at Managerial Level	Jakarta, 15-24 Juli 2024 Jakarta, July 15-24, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer Certification	Jakarta, 16-18, 20 Desember 2024 Jakarta December 16-18, 2024	LSPMR
Garial Fuaddani	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	25 Juni 2024 June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	15-27 Juli 2024 July 15-27, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Manajerial Managerial Level Qualified Internal Auditor Certification	14-23 Oktober 2024 October 14-23, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Certified Risk Management Officer Certified Risk Management Officer Certification	Jakarta, 16-18, 20 Desember 2024 Jakarta, December 16-18, 2024	LSPMR
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development			

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Angga Abimanyu	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Warrior SOM & SP Batch III	Jakarta, 10-13 Juni 2024 Jakarta, June 10-13, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	PT Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 5-19 Agustus 2024 Jakarta, August 5-19, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 4-16 November 2024 Jakarta, November 4-16, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sosialisasi HIV,TBC HIV, TB Socialization	20 November 2024 November 20, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
Heri Susanto	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 15-27 Juli 2024 Jakarta, July 15-27, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 14-26 Oktober 2024 Jakarta, October 14-26, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Awareness Climate Change	12 November 2024 November 12, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sosialisasi HIV,TBC HIV, TB Socialization	20 November 2024 November 20, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dian Mustika Sari	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Communication & Negotiation Skills	Jakarta, 12 Februari–14 Maret 2024 Jakarta, February 12–March 14, 2024	Rakamin
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Easy PMP Exam Preparation	Jakarta, 16 Mei–03 Juli 2024 Jakarta, May 16–July 3, 2024	Avenue
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 15–27 Juli 2024 Jakarta, July 15–27, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Lanjutan Advanced Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 14–26 Oktober 2024 Jakarta, October 14–26, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Pelatihan ISO 37301–2021 Sistem Manajemen Kepatuhan (Pembaruan ISO 19600–2014) ISO 37301–2021 Compliance Management System Training (ISO 19600–2014 Update)	Jakarta, 29 Oktober 2024 Jakarta, October 29, 2024	Waskita Karya
Ahmad Fahmi	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Benchmarking Pelaksanaan ISO 21500:2021 dengan PT Kilang Pertamina Internasional Benchmarking the Implementation of ISO 21500:2021 with PT Kilang Pertamina Internasional	2 April 2024 April 2, 2024	Kilang Pertamina Internasional
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 18–30 November 2024 Jakarta, November 18–30, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Wahyu Baranto	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Pemetaan Kompetensi Project Manager Project Manager Competency Mapping Activity	19 April 2024 April 19, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Kegiatan Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Penguatan Implementasi Waskita Group Awareness Activity on Anti-Bribery Management System in Strengthening the Implementation of Waskita Group	Jakarta, 25 Juni 2024 Jakarta, June 25, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Refreshment Bribery Risk Assessment	24 Juli 2024 July 24, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 2-14 Desember 2024 Jakarta, December 2-14, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta, December 19, 2024	Waskita Karya
Putu Purwita Adiutami	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sosialisasi HIV,TBC HIV, TB Socialization	20 November 2024 November 20, 2024	Waskita Karya
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Sertifikasi Qualified Internal Auditor Tingkat Dasar Basic Level Qualified Internal Auditor Certification	Jakarta, 2-14 Desember 2024 Jakarta, December 2-14, 2024	QIA
	Pelatihan & Pengembangan Training & Development	Workshop Effective Internal Audit Report Writing Effective Internal Audit Report Writing Workshop	Jakarta, 19 Desember 2024 Jakarta December 19, 2024	Waskita Karya

Pelaksanaan Audit Tahun 2024

Pada tahun 2024, Internal Audit berhasil menyelesaikan audit secara menyeluruh terhadap 44 objek audit, atau mencapai 100% dari total rencana yang mencakup sejumlah 44 objek audit. Rincian pencapaian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Audit in 2024

In 2024, Internal Audit successfully completed a comprehensive audit of 44 audit objects, or 100% of the total plan which included 44 audit objects. The details of this achievement can be explained as follows:

Kegiatan Internal Audit Tahun 2024 Implementaion of Internal Audit Activities in 2024

Uraian Description	Rencana Plan	Realisasi Realization
A. Audit		
A.1 Audit Berdasarkan Obyek A.1 Audit Based on Object		
Proyek Lama (SNK) Old Project (SNK)	6	10
Proyek Baru (NKB) New Project (NKB)	3	0
Business Unit	2	2
Corporate Office	3	3



Kegiatan Internal Audit Tahun 2024

Implementaion of Internal Audit Activities in 2024

Uraian Description	Rencana Plan	Realisasi Realization
Anak Perusahaan Subsidiary	1	1
A.2 Audit End to End Process A.2 End to End Process Audit		
Tematik Thematic	3	3
Stream Penyehatan Keuangan Waskita Waskita Financial Restructuring Stream	7	2
ICOFR	1	0
A.3 Tujuan Tertentu A.3 Specific Objectives		
Audit Tujuan Tertentu Specific Objective Audit	2	6
B. Konsultansi (Advisory) B. Consultancy (Advisory)		
Konsultansi Aktif Active Consultancy		
Site Visit	7	6
Coaching Clinic	2	2
Permintaan Klien Client Request	6	8
C. Adhoc		
Monitoring Tindak Lanjut Follow-up Monitoring	1	1
Total	44	44

Laporan Temuan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil kegiatan audit terhadap 21 objek audit berdasarkan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) selama tahun 2024, terdapat 96 temuan dengan 344 rekomendasi sebagai berikut:

Findings and Follow-Up Report

Based on the results of audit activities on 21 audit objects based on the Internal Audit Work Plan (RKIA) during 2024, there were 96 findings with 344 recommendations as follows:

Jumlah Temuan Audit dan Tindak Lanjut Tahun 2024

Total Audit Findings and Follow-Up in 2024

Aspek Audit Audit Aspects	Jumlah Rekomendasi Total Recommendations	Tindak Lanjut Follow-Up		
		Sudah Ditindaklanjuti Has Been Followed- Up	Belum Ditindaklanjuti Not Yet Followed-Up	Dalam Proses In Progress
Audit	344	248	75	21

Penanganan Penyimpangan Internal

Perseroan memahami adanya potensi signifikan untuk terjadinya penyimpangan dan kecurangan dalam kegiatan operasional, baik dalam skala kecil maupun besar. Penyimpangan internal dapat muncul dari individu di berbagai tingkatan organisasi yang bertujuan memperoleh keuntungan pribadi. Oleh karena itu, penerapan sistem pengawasan yang optimal dan fungsi pengawasan, termasuk peran Internal Audit, menjadi sangat penting dan harus terus dijaga.

Internal Fraud Handling

The Company recognizes the significant potential for fraud and deviation in operations, both on a small and large scale. Internal fraud can arise from individuals at various levels of the organization with the aim of personal gain. Therefore, the implementation of an optimal oversight system and oversight function, including the role of Internal Audit, is very important and must be continuously maintained.

Internal Audit dengan cermat memantau seluruh proses kerja Perseroan, berfokus pada prinsip transparansi dan akuntabilitas, untuk mencegah potensi konflik kepentingan dalam pelaksanaan proses kerja di lapangan. Dengan wewenang yang dimiliki, Internal Audit melaksanakan pemantauan menyeluruh berdasarkan nilai-nilai integritas.

Internal Audit juga melibatkan personel dalam berbagai pelatihan dan pendidikan untuk memperkuat fungsi pengawasan. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Internal Audit dilaksanakan dengan komitmen tinggi untuk mencegah penyimpangan atau kecurangan, baik oleh pejabat, pengurus, maupun pegawai tetap dan tidak tetap (*honorer* dan *outsourcing*), yang berkaitan dengan proses kerja dan kegiatan operasional yang berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui penanganan penyimpangan internal dengan mengikuti aturan yang berlaku dan menjunjung tinggi integritas sesuai prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Evaluasi Mutu Audit dan Monitoring Secara Berkelanjutan Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2024

Internal Audit melakukan audit sesuai dengan evaluasi mutu audit yang diatur dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 Pasal 7 Butir H, dengan 8 indikator sebagai berikut:

1. Internal Audit dalam setiap penugasan telah melakukan pengendalian mutu berjenjang (*on going monitoring*) melalui Supervisor dan *Quality Assurance* Departemen serta telah melaksanakan penilaian *Quality Assurance Review* (QAR) Tahun 2024 sesuai Rencana Kerja Internal Audit 2024 yang menjadi kewajiban untuk dilaksanakan setiap tahun berdasarkan PER-2/MBU/03/2023. Penilaian QAR Tahun 2024 dilaksanakan dengan metode *internal self-assesment* dengan hasil opini atas kesesuaian seluruh aktivitas Internal Audit terhadap Standar dan Kode Etik yaitu menunjukkan *Partially Conform*. Selanjutnya atas setiap ketidaksesuaian yang teridentifikasi, Internal Audit akan menyusun program untuk dapat melaksanakan langkah perbaikan yang telah dirumuskan.
2. Internal Audit secara konsisten melaksanakan monitoring terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit. Sepanjang tahun 2024, kegiatan monitoring ini mencapai 92% dari total 17 objek audit. Hasil tersebut telah disampaikan kepada manajemen sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.
3. Hasil survei kepuasan audit menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,4 dari skala 5, yang mencerminkan bahwa auditor telah melaksanakan audit dengan memadai. Hal ini mencakup kemampuannya dalam membangun kepercayaan, memberikan layanan, serta menyediakan bukti pelayanan yang baik.

Internal Audit carefully monitors all of the Company's work processes, focusing on the principles of transparency and accountability, to prevent potential conflicts of interest in the implementation of work processes in the field. With its authority, Internal Audit carries out comprehensive monitoring based on the values of integrity.

Internal Audit also involves personnel in various training and education to strengthen the oversight function. The Internal Control System implemented by Internal Audit is carried out with a high commitment to prevent irregularities or fraud, whether by officials, managers, or permanent and non-permanent employees (*honorary* and *outsourced*), relating to work processes and operational activities that have a significant impact on the Company's financial condition. This commitment is realized through handling internal irregularities by following applicable rules and upholding integrity in accordance with GCG principles and laws and regulations.

Audit Quality Evaluation and Continuous Monitoring on Activities in 2024

Internal Audit conducts audits in accordance with the audit quality evaluation stipulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015 Article 7 Point H, which consists of 3 indicators as follows:

1. Internal Audit in each assignment has carried out tiered quality control (*on-going monitoring*) through the Supervisor and Quality Assurance Department and has carried out the 2024 Quality Assurance Review (QAR) assessment in accordance with the 2024 Internal Audit Work Plan which is mandatory to be carried out every year based on PER-2/MBU/03/2023. The 2024 QAR assessment was carried out using an internal self-assessment method with the result of an opinion on the conformity of all Internal Audit activities with the Standards and Code of Conduct, which is shown as *Partially Conform*. Furthermore, for each identified non-conformity, Internal Audit will develop a program to implement the formulated improvement steps.
2. Internal Audit consistently carries out monitoring of the follow-up to audit recommendations. Throughout 2024, this monitoring activity reached 92% of the total 17 audit objects. These results have been submitted to management for consideration in the decision-making process.
3. The audit satisfaction survey results show an average score of 4.4 out of 5, which reflects that the auditors have conducted the audit adequately. This includes their ability to build trust, provide services, and provide evidence of good service.



Pelaksanaan Rapat Internal Audit

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit menyelenggarakan 30 (tiga puluh) rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dengan agenda rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Internal Audit sebagai berikut:

Internal Audit Meeting

Throughout 2024, Internal Audit held 30 (thirty) meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee with the following meeting agendas:

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Date	Peserta Participant
1	11/01/24	Pembahasan peningkatan Efektivitas Manajemen Risiko Discussion on Increasing Risk Management Effectiveness	Komite Audit dan IA
2	15/01/24	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
3	15/01/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
4	16/01/24	Pembahasan Icofr Waskita Discussion of Icofr Waskita	Direksi dan Komite Audit dan IA
5	29/01/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
6	30/01/24	Rapat Koordinasi Induk dan Anak TW IV 2023 Coordination Meeting of Parent and Subsidiary QIV 2023	SVP Internal Audit
7	04/02/24	Progress Audit KAP LK 2023 Progress of Audit KAP LK 2023	Komite Audit dan IA
8	12/02/24	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
9	12/02/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
10	22/02/24	Progress Tindak Lanjut Optimalisasi Alat OBS Progress of Follow-up to Optimize OBS Tools	Komite Audit dan IA
11	27/02/24	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
12	18/03/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
13	25/03/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
14	01/04/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
15	02/04/24	Rapat Implementasi Icofr BUMN Icofr SOE Implementation Meeting	Komite Audit dan IA
16	23/04/24	Pembahasan Tindak Lanjut Catatan Komite Audit atas RKIA 2024 Discussion of Follow-up to Audit Committee Notes on RKIA 2024	Komite Audit dan IA
17	30/04/24	Rapat Koordinasi Induk dan Anak Tw I 2024 Coordination Meeting of Parent and Subsidiary QI 2024	SVP Internal Audit
18	06/05/24	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
19	27/05/24	Progress Tindak Lanjut Implementasi Icofr Progress of Follow-up to Icofr Implementation	Komite Audit dan IA
20	29/05/24	Progress Tindak Lanjut Rekomendasi dan Roadmap Icofr Progress of Follow-up to Recommendations and Roadmap of Icofr	Komite Audit dan IA
21	10/06/24	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	SVP Internal Audit
22	27/06/24	Pembahasan Know Your Conterparty (KYC) Discussion of Know Your Counterparty (KYC)	Komite Audit dan IA
23	05/08/24	Rapat Koordinasi Induk dan Anak Tw II 2024 Coordination Meeting of Parent and Subsidiary QII 2024	Kepala Internal Audit
24	09/09/24	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Kepala Internal Audit

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Date	Peserta Participant
25	17/09/24	Entry Meeting KAP 2024 Entry Meeting KAP 2024	Komite Audit dan IA
26	24/09/24	Closing Meeting Icorpax dan ESG Closing Meeting Icorpax and ESG	Komite Audit dan IA
27	29/10/24	Rapat Koordinasi Induk dan Anak Tw III 2024 Coordination Meeting of Parent and Subsidiary Q3 2024	Kepala Internal Audit
28	18/11/24	Sosialisasi Penerapan Icofr Socialization of Icofr Implementation	Komite Audit dan IA
29	25/11/24	Rapat Direksi Terbatas Limited Board of Directors Meeting	Kepala Internal Audit
30	28/11/24	Progress KAP LK 2024 Progress KAP LK 2024	Direksi, Komite Audit dan IA

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Audit
Internal Audit Meeting Attendance

No.	Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat Mandatory Number of Meetings	Jumlah Rapat Number of Meeting	Frekuensi Rapat Frequency of Meeting
1	AS Wisnu Wijayanto	30	30	100%
2	M Yamin Malawat	4	4	100%
3	Fredy Suprastyono	4	4	100%
4	Haris Eko Susanto	4	4	100%
5	Rizki Ilmawan	4	4	100%
6.	Ahmad Chairuddin	4	4	100%
7	Boedhi Jafroni	4	4	100%
8	Happy Indra Setiawan	4	4	100%
9	Dhyka Dwi Saputra	4	4	100%
10	Lalu Hasmi Bahtiar	4	4	100%
11	Desi Erika Idawaty	4	4	100%
12	Rahman Hafiz	4	4	100%
13	Evy Purwanty	4	4	100%
14	Lisa Tri Claudia Ketaren	4	4	100%
15	Garial Fuaddani	4	4	100%
16	Angga Abimanyu *)	2	2	100%
17	Heri Susanto **)	2	2	100%
18	Dian Mustika Sari **)	2	2	100%
19	Ahmad Fahmi ***)	0	0	100%
20	Wahyu Baranto ****)	0	0	100%
21	Putu Purwita Adiutami ****)	0	0	100%

*) Baru Bergabung ke Internal Audit pada 8 Juli 2024 | Baru Bergabung ke Internal Audit pada 8 Juli 2024

**) Baru Bergabung ke Internal Audit pada 3 Juli 2024 | Baru Bergabung ke Internal Audit pada 3 Juli 2024

***) Baru Bergabung ke Internal Audit pada 1 November 2024 | Baru Bergabung ke Internal Audit pada 1 November 2024

****) Baru Bergabung ke Internal Audit pada 12 November 2024 | Baru Bergabung ke Internal Audit pada 12 November 2024



Rencana Kerja Audit Tahun 2025

Internal Audit menjamin kelangsungan kegiatan audit dengan menyusun program serta rencana kerja audit untuk tahun berikutnya. Program ini meliputi aspek keuangan, operasional, dan sistem, menggunakan pendekatan *Risk Based Audit*. Dalam penyusunannya, program memperhatikan acuan, ruang lingkup, tujuan, metode, objek, dan skala prioritas audit. Rencana kerja Internal Audit untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Plan for 2025

Internal Audit guarantees the continuity of audit activities by preparing an audit work program and plan for the following year. This program covers financial, operational, and system aspects, using a Risk Based Audit approach. In its preparation, the program considers the audit's references, scope, objectives, methods, objects, and scale of priorities. The Audit plan for 2025 is as follows:

Rencana Kerja Internal Audit Tahun 2025
Audit Plan for 2025

Uraian Description	Rencana Plan
Audit Reguler Regular Audit	10
Proyek Lama (SNK) Old Project (SNK)	3
Proyek Baru (NKB) New Projects (NKB)	2
Divisi Operasi Operations Division	2
Divisi Division	2
Anak Perusahaan Subsidiary	1
Audit Tematik Thematic Audit	2
Tematik Thematic	2
Audit Tujuan Tertentu Specific Purpose Audit	4
Khusus/Investigasi Special/Investigation	4
Advisori/Konsultasi Advisory/Consultation	
Konsultasi Aktif Active Consultation	
Site Visit	4
Coaching Clinic	2
Permintaan Klien Client Request	2



Auditor Eksternal

Auditor Eksternal

Auditor Eksternal adalah pihak independen yang ditugaskan untuk melakukan audit atas laporan keuangan serta aspek lain yang terkait dengan pengelolaan Perseroan. Auditor ini bekerja secara profesional untuk melaksanakan audit yang mencakup audit keuangan, audit kinerja, audit mutu (Sistem Manajemen Mutu), audit lingkungan (Sistem Manajemen Lingkungan), serta audit Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dan Sistem Manajemen Pengamanan.

External Auditors are independent parties who are assigned to audit the financial statements and other aspects related to the Company's management. These auditors work professionally to carry out audits that include financial audits, performance audits, quality audits (Quality Management Systems), environmental audits (Environmental Management Systems), as well as audits on Occupational Safety and Health Management Systems (OSHMS) and Security Management Systems.

Untuk menjaga independensi pelaporan keuangan, Waskita menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dipilih melalui prosedur pengadaan barang dan jasa. Pemilihan KAP dilakukan dalam RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, memastikan bahwa KAP yang terpilih memenuhi persyaratan independensi serta bebas dari potensi benturan kepentingan.

To maintain the independence of financial reporting, Waskita uses the services of a Public Accounting Firm (PAF) selected through the procurement of goods and services procedure. The selection of a PAF is carried out in the GMS based on the recommendations of Board of Commissioners and Audit Committee, ensuring that the selected PAF meets the requirements of independence and is free from potential conflicts of interest.

Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm Appointment Mechanism

Waskita menerapkan proses audit terhadap Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dengan menggunakan jasa KAP. KAP diputuskan melalui RUPS, berdasarkan rekomendasi *Board of Commissioners* melalui *Independent Commissioner* selaku Ketua Audit Committee. *Independent Commissioner* yang sekaligus menjabat sebagai Ketua Audit Committee memiliki tugas untuk melaksanakan proses penunjukan KAP, sesuai pedoman yang diatur di dalam *Audit Committee Charter*.

Audit of Waskita's Financial Statements and Annual Report of Partnership and Community Development Program is performed by using the services of PAF. The appointment of PAF is determined at the GMS based on the recommendation of Board of Commissioners through Independent Commissioner as the Chairman of Audit Committee in charge of carrying out the process of appointing Public Accounting Firm as stipulated in the Audit Committee Charter.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membatasi penggunaan jasa audit dari KAP yang sama, paling lama untuk periode penugasan 3 (tiga) tahun berturut-turut, sesuai ketentuan di dalam Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik.

The Company is obliged to limit the use of audit services from the same PAF for a maximum of 3 (three) consecutive years in accordance with OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services.

Akuntan Publik Tahun 2024

Public Accountant In 2024

Sesuai dengan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2024, pemegang saham Perseroan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan (Parker Russell International) untuk melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya Tahun Buku 2024.

In accordance with the GMS resolution on May 22, 2024, the Company Shareholders have approved the appointment of Public Accounting Firm (PAF) Heliantono & Partners (Parker Russell International) to provide audit services for the Company's Financial Statements of 2024 fiscal year.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	: Heliantono & Rekan (Parker Russell International) Heliantono & Partners (Parker Russell International)
Akuntan Accountant	: Ade Ikhwan
Tahun Audit Audit Year	: 2024 - 2025

Periode Penugasan Assignment Period	: 2023-2024
Jasa Service	: Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending on December 31, 2024
Biaya Audit Audit Fee	: Rp2.764.800.000,- (exc. PPN)
Opini Opinion	: Wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material Unqualified (tbc)
Jasa Selain Audit yang Diberikan Services Other Than Audit	: -
Biaya Fee	: Rp -

Akuntan Publik dan Biaya Periode Lima Tahun Terakhir

Waskita memastikan penunjukan KAP telah sesuai dengan peraturan yang berlaku, mencakup Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik serta Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.

Berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir.

Public Accountants and Fees for the Last Five Years

Waskita ensures that the appointment of PAF is in accordance with applicable regulations, including OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 concerning Public Accountant Services.

The following is a list of Public Accounting Firms, Accountants and fees paid for auditing the Company's financial statements for the last 5 (five) years

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Opini Opinion	Biaya Fee
2024	Heliantono & Rekan (Parker Russell International) Heliantono & Partners (Parker Russell International)	Ade Ikhwani	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Evaluasi Kinerja Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, Prosedur yang Disepakati, dan Pemahaman Pengendalian Intern, serta Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2024 General Audit of Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation, Compliance Audit with Laws and Regulations, Agreed-Upon Procedures, and Understanding of the Company's Internal Control, as well as Partnership and Community Development Program (PKBL) Audit of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and Subsidiaries for the 2024 Financial Year	Wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material Unqualified	Rp2.764.800.000,- (exc. PPN)



Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa yang Diberikan Service Rendered	Opini Opinion	Biaya Fee
2023	KAP Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG)	Bambang Karunawan, CPA	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Audit Umum atas Laporan General Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for fiscal year ending on December 31, 2023	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp2.964.000.000,-
2022	KAP Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a Member of Crowe Global) PAF Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowe Global)	Henri Arifian	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2022 Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for 2022 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp3.350.000.000,-
2021	KAP Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a Member of Crowe Global) PAF Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Partners (Member of Crowe Global)	Henri Arifian	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2021 Audit on the Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its Subsidiaries for 2021 Fiscal Year	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp3.685.000.000,-
2020	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, member of the RSM Network PAF Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners (Member of RSM Network)	Rusli	Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2020	Wajar dalam semua hal yang material Unqualified	Rp3.475.000.000,-

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Waskita berkomitmen untuk memperkuat tata kelola yang unggul melalui penguatan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang terintegrasi di seluruh proses bisnis. SPI dirancang sebagai kerangka pengawasan holistik yang mencakup strategi mitigasi risiko, pencegahan pelanggaran, serta penanganan penyimpangan secara sistematis dengan melibatkan sinergi seluruh unit kerja. Penerapan SPI ini bertujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga mendukung keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DENGAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Waskita mengembangkan sistem pengendalian internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*), yang terdiri dari lima komponen, yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan. Berikut adalah pembahasan mengenai kelima unsur tersebut:

1. Lingkungan Pengendalian

Pengujian lingkungan pengendalian dilakukan untuk memberikan keyakinan bahwa lingkungan organisasi mendukung Sistem Pengendalian Internal yang memadai dan praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Pokok-pokok pengujian meliputi integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, gaya operasi dan filosofi manajemen, struktur organisasi, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan dan praktik sumber daya manusia, serta kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat.

2. Penilaian Risiko

Pengujian atas penilaian risiko bertujuan untuk membantu pemimpin unit kerja serta tim penilai lainnya dalam menentukan kualitas pelaksanaan pengendalian internal suatu unit kerja atau perusahaan, khususnya terkait pengukuran dan penjaminan kemampuan pengendalian risiko yang telah didesain (*assurance*). Pengujian dan penilaian risiko juga berperan dalam membantu Perseroan menentukan hal-hal yang memerlukan perbaikan. Alat untuk melakukan pengujian ini berupa faktor-faktor yang dimanfaatkan untuk membantu pengguna dalam mempertimbangkan apakah suatu pengendalian internal, khususnya terkait penilaian risiko, telah berjalan secara efektif atau tidak. Selain

Waskita is committed to strengthening superior governance through the strengthening of an Internal Control System (ICS) that is integrated throughout all business processes. The ICS is designed as a holistic oversight framework that includes risk mitigation strategies, prevention of violations, and systematic handling of irregularities by involving the synergy of all work units. The implementation of ICS aims to ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, asset protection, and compliance with applicable regulations, thus supporting business sustainability and increasing stakeholder trust.

OPERATIONAL CONTROL SYSTEM COMPATIBILITY WITH COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Waskita develops its internal control system using the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission*) framework, which consists of 5 (five) components, namely Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring. The discussion regarding these five elements is as follows:

1. Control Environment

Evaluation on the control environment is conducted to provide sufficient assurance that the organization's environment supports adequate Internal Control System and precise management practice. This evaluation is important as control environment affects other Internal Control System components. The criteria for evaluation that covers integrity and ethics, commitment to competency, operational methods and management philosophy, organizational structure, responsibility and authority, policy and Human Capital practice, and monitoring activities in all work units and head office.

2. Risk Assessment

The risk assessment aims to help the unit head and other assessors determine the adequacy of a work unit or a Company, particularly those related with measurement and guarantee of risk control capability that have been designed (*assurance*). Risk assessment and evaluation also functions to assist the Company in determining issues that require improvement. The tools to conduct this evaluation are factors containing important points which shall help users in determining whether an internal control, particularly that related to risk assessment, has been properly conducted. The factors must also be considered based on the application of each factor based on the situation, the possibility



itu, faktor-faktor tersebut dipertimbangkan dalam kaitannya dengan aplikasi masing-masing faktor sesuai dengan keadaan, kemungkinan kelemahan pengendalian yang ada, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut memengaruhi pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi.

3. Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan adanya pengendalian yang dikelola oleh manajemen sehingga secara efektif menjaga arah tujuan organisasi. Dalam menguji aktivitas pengendalian, perlu dipertimbangkan apakah aktivitas pengendalian telah sesuai, baik dari segi kecukupan maupun efektivitasnya. Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda, tergantung pada lingkup pengendaliannya. Jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan pada pengendalian yang digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Dengan demikian, pengujian spesifik akan tergantung pada aktivitas pengendalian spesifik yang digunakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem Pengendalian Internal aspek Informasi dan Komunikasi bertujuan memberikan jaminan yang memadai bahwa informasi yang relevan dan dapat dipercaya telah dimiliki, dicatat, dan dikomunikasikan secara efektif kepada pemimpin entitas dan pihak lain yang memerlukan untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dan operasionalnya.

5. Pemantauan

Pengujian komponen Sistem Pengendalian Internal dilakukan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai terhadap efektivitas penerapan. Hasil pengujian akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Pengujian pemantauan meliputi pemantauan berkelanjutan tentang seluruh aktivitas operasional di unit kerja, pemantauan berkelanjutan tentang hasil proses audit internal maupun eksternal, yakni penyelesaian permasalahan dilakukan sampai tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapat perhatian.

SISTEM PENGENDALIAN OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Waskita menerapkan sistem pengendalian yang terstruktur dalam aspek operasional dan keuangan, yang melibatkan beberapa elemen utama dalam tata kelola perusahaan. Elemen-elemen tersebut terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit.

of controlling drawback and its scope in supporting the achievement of organizational vision, mission, objectives, and goals.

3. Control Activities

Evaluation of control activities aims to ensure the effectiveness of control managed by the management to maintain the direction toward organizational goals. In evaluating controlling activities, it is necessary to consider the consistency, adequacy of number and operational effectiveness of controlling activities. The evaluation method may vary based on the type of evaluated control and the scope of control. If the evaluation's purpose is to determine whether all payments have been authorized, the evaluation will be emphasized on controlling used by an entity in relation with payment authorization. Therefore, specific tests will depend on the specific controlling activity used.

4. Information and Communication

The Internal Audit System's component of information and communication aims to provide assurance that relevant and trustworthy information has been owned, recorded, and communicated effectively to the entity's executives and other parties in need in a tangible form and time period in order to conduct internal control responsibility and its operation.

5. Monitoring

Evaluation on the Internal Control System's component is conducted to gain reasonable assurance and effective implementation. Results of the evaluation will affect the next assessment steps. Evaluation on monitoring covers continuous monitoring on all operational activities in work units and continuous monitoring on internal and external audit results, in which issue-handling is performed thoroughly and with clear responsibility on all matters that require attention.

OPERATIONAL AND FINANCIAL CONTROL SYSTEM

Waskita implements a structured control system in operational and financial aspects, involving several key elements in Corporate governance. These elements consist of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit.

1. Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait proses pengelolaan Perseroan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian;

2. Direksi

Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan;

3. Internal Audit

Internal Audit membantu *President Director* dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan, dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;

4. Komite Audit

Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

1. Board of Commissioners

Board of Commissioners monitors and provides inputs on management process of the Company, business development and risk management through the implementation of prudence principle;

2. Board of Directors

Board of Directors develops the Company's internal control system to function effectively in securing the Company's investment and assets.

3. Internal Audit

Internal Audit supports the President Director to perform internal audit for the Company's finance and operations, assesses its controlling, managing and handling, and provides constructive inputs.

4. Audit Committee

Audit Committee assesses the implementation of audit activities and results conducted by Internal Audit, provides recommendation for improving management control system, and identifies any issue that demands the attention of Board of Commissioners.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen memiliki tanggung jawab utama dalam menjamin kecukupan dan efektivitas pengendalian internal. Perseroan secara berkala melakukan evaluasi terhadap proses ini melalui Internal Audit untuk mendukung pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi yang komprehensif mencakup penilaian sistem, kepatuhan terhadap kebijakan, dan identifikasi risiko. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya memastikan kepatuhan, tetapi juga dapat mengidentifikasi peluang perbaikan dan optimalisasi proses operasional, menciptakan lingkungan yang proaktif dalam mengelola risiko serta meningkatkan efisiensi.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal dan memastikan bahwa penerapan pengendalian tersebut dilaksanakan dengan baik dan memadai melalui kegiatan Audit dan Konsultasi. Hasil kegiatan tersebut telah dilaporkan dan dibahas di tingkat manajemen, dengan langkah-langkah tindak lanjut yang diambil dan terus dimonitor secara berkelanjutan untuk menjamin kualitas pengendalian internal.

EVALUATION ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Management has primary responsibility for ensuring the adequacy and effectiveness of internal control. The Company periodically evaluates this process through Internal Audit to support the supervision carried out by Board of Commissioners. A comprehensive evaluation includes system assessment, policy compliance, and risk identification. With this approach, the Company not only ensures compliance, but can also identify opportunities for improvement and optimization of operational processes, creating a proactive environment for managing risk and improving efficiency.

Throughout 2024, the Company has evaluated the internal control effectiveness and ensured that the implementation of these controls is carried out properly and adequately through Audit and Consultancy activities. The results of these activities have been reported and discussed at the management level, with follow-up steps taken and continuously monitored to ensure the quality of internal control.



PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dengan mengacu pada hasil evaluasi terhadap efektivitas Sistem Pengendalian Internal di tahun 2024, manajemen Waskita dengan yakin menyatakan bahwa penerapan sistem tersebut telah dilaksanakan secara efektif. Keberhasilan sistem pengendalian internal menjadi dasar utama dalam mencapai tujuan Perseroan dengan efisiensi dan integritas yang tinggi. Evaluasi ini menjadi dasar perbaikan untuk periode berikutnya. Sistem pengendalian internal yang berhasil diimplementasikan dengan pendekatan terstruktur mampu mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko secara baik.

MANAGEMENT STATEMENT ON INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

With reference on the evaluation result of Internal Control System effectiveness in 2024, Waskita's management confidently stated that the implementation of this system has been carried out effectively. The success of internal control system is the main basis in achieving the Company's goals with high efficiency and integrity. This evaluation becomes the basis for improvement for the next period. A successfully implemented internal control system with a structured approach is able to identify, manage, and mitigate risks properly.

Manajemen Risiko

Risk Management

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan memahami bahwa risiko merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pencapaian visi dan tujuan strategis. Oleh karena itu, pengelolaan risiko menjadi landasan penting bagi keberlanjutan bisnis melalui pendekatan yang proaktif dan terintegrasi. Perseroan mengembangkan sistem manajemen risiko yang mencakup identifikasi potensi risiko berdasarkan dinamika internal dan eksternal, pengukuran tingkat risiko sesuai kapasitas penerimaan risiko *risk appetite*, serta penyesuaian batas toleransi risiko *risk tolerance* untuk menjaga stabilitas operasional. Untuk itu, langkah mitigasi risiko dirancang secara strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dan diiringi dengan mekanisme evaluasi berkesinambungan, sehingga memberikan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan bisnis sekaligus memastikan keberhasilan pencapaian tujuan secara konsisten.

DASAR PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara proaktif mengembangkan pendekatan pengelolaan risiko yang terstruktur, dengan mendasarkan kebijakan dan praktiknya pada ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN RI Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, khususnya Bab III mengenai Penerapan Manajemen Risiko Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan dasar penerapan tersebut, Waskita melaksanakan hal-hal berikut:

1. Pengurusan aktif oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan korporasi, harus mempertimbangkan risiko ancaman dan/atau risiko peluang;
2. Direksi melaksanakan fungsi manajemen risiko dan memastikan kecukupan kebijakan dan standar prosedur manajemen risiko dan penetapan strategi risiko;
3. Direksi melaksanakan fungsi manajemen risiko dan memastikan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, perlakuan, pencatatan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan serta sistem informasi manajemen risiko; dan

In carrying out business activities, the Company understands that risk is an integral part of the process of achieving its vision and strategic objectives. Therefore, risk management is an important foundation for business sustainability through a proactive and integrated approach. The Company develops a risk management system that includes identifying potential risks based on internal and external dynamics, measuring the level of risk according to the risk appetite, and adjusting the risk tolerance limit to maintain operational stability. For this reason, risk mitigation measures are strategically designed by considering the needs of stakeholders and accompanied by a continuous evaluation mechanism, thus providing confidence in facing business challenges while ensuring the consistent achievement of goals.

LEGAL BASIS OF RISK MANAGEMENT

The Company proactively develops a structured risk management approach, basing its policies and practices on applicable laws and regulations, including the Regulation of Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 24, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, specifically Chapter III concerning Implementation of Risk Management of State-Owned Enterprises. Based on this implementation basis, Waskita implements the following:

1. Active management by Board of Directors and supervision by Board of Commissioners in every Corporate decision making/action must consider threat risks and/or opportunity risks;
2. Board of Directors implements risk management function and ensures the adequacy of risk management policies and standard procedures and the determination of risk strategies;
3. Board of Directors carries out the risk management function and ensures the adequacy of process of identification, measurement, treatment, recording, monitoring, evaluation, and reporting as well as the risk management information system; and



4. Pelaksanaan manajemen risiko pada perusahaan dilakukan dengan membentuk struktur tata kelola manajemen risiko pada Divisi yaitu Divisi *Risk Management*, yang terdiri dari Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi, & 4 (empat) Departemen (Departemen Manajemen Risiko Perusahaan, Departemen Manajemen Risiko Proyek 1 & 2, Departemen Risiko Kepatuhan), pada Divisi Operasi yaitu pada Bagian Pengendalian, dan pada Proyek yaitu Kepala Seksi Administrasi Kontrak.

PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

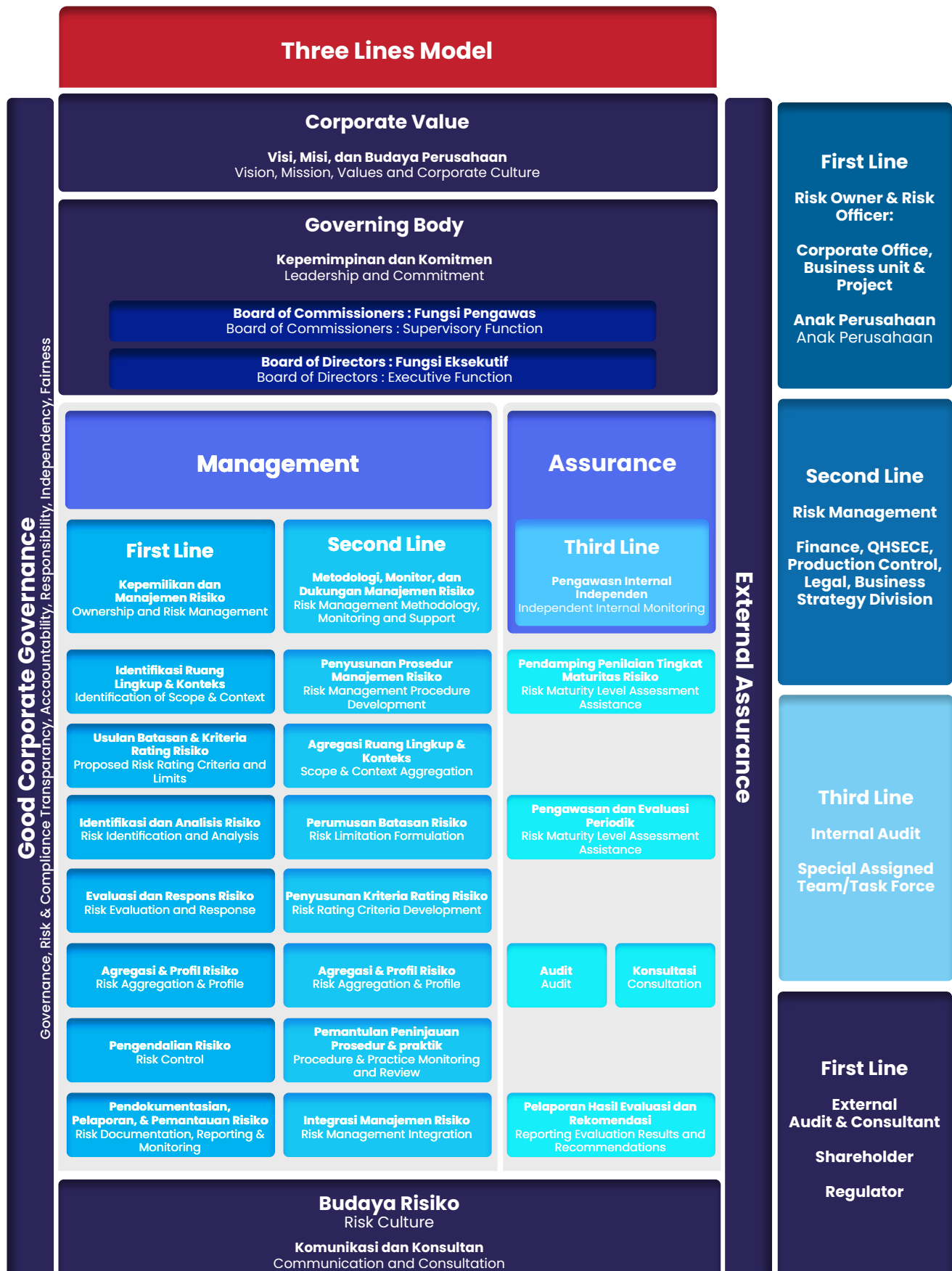
Waskita menerapkan pengelolaan risiko secara terstruktur dan terintegrasi, berlandaskan kerangka kerja *Three Lines Model* yang dikembangkan sesuai PER-2/MBU/03/2023. *Three Lines Model* Waskita menggambarkan fungsi setiap lini terkait pengelolaan risiko dalam rangka pencapaian visi dan misi Perseroan. Di mana lini pertama di antaranya Tim Proyek, Divisi Operasi, dan Divisi sebagai *risk owner* yang mengidentifikasi dan mengelola risiko, lini kedua yaitu unit manajemen risiko serta unit lainnya di mana lini kedua bertugas sebagai unit yang mengukur, memantau risiko, mengembangkan metodologi dan kerangka kerja manajemen risiko Perseroan, dan lini ketiga yaitu Internal Audit yang memastikan tata kelola dan pengendalian risiko diterapkan secara efektif oleh Perseroan salah satunya dengan menerapkan audit berbasis risiko dimana hasil asesmen risiko menjadi salah satu dasar pertimbangan pelaksanaan audit.

4. The risk management implementation in the Company is carried out by forming a risk management governance structure in the Division, namely Risk Management Division, which consists of Division Head, Deputy Division Head, & 4 (four) Departments (Corporate Risk Management Department, Project Risk Management Department 1 & 2, Compliance Risk Department), in the Operations Division, namely Control Section, and in the Project, namely Contract Administration Section Head.

PARTY IN CHARGE OF RISK MANAGEMENT

Waskita implements structured and integrated risk management, based on the Three Lines Model framework developed in accordance with PER-2/MBU/03/2023. Waskita's Three Lines Model illustrates the function of each line related to risk management in order to achieve the Company's vision and mission. The first line includes Project Teams, Operations Divisions, and Divisions as risk owners that identify and manage risks, the second line is the risk management unit and other units where the second line is tasked with measuring and monitoring risk, developing the Company's risk management methodology and framework, and the third line is Internal Audit, which ensures that governance and risk control are effectively implemented by the Company, one of which is by implementing risk-based audits where the results of risk assessments are one of the bases for consideration for audit execution.

THREE LINES MODEL SEBAGAI STRUKTUR TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO
THREE LINES MODEL AS RISK MANAGEMENT GOVERNANCE STRUCTURE





KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Waskita memandang manajemen risiko sebagai fondasi penting dalam mendukung keberlanjutan bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Kebijakan ini dirancang untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko ke dalam setiap aspek operasional Perseroan, dengan memastikan keterlibatan aktif seluruh elemen, baik di tingkat pengambilan keputusan strategis maupun pelaksanaan teknis. Melalui proses yang mencakup analisis risiko yang mendalam, penyusunan kerangka mitigasi yang adaptif, serta pengawasan yang konsisten, Waskita berupaya menciptakan ekosistem tata kelola yang responsif terhadap dinamika pasar dan tantangan eksternal. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat ketahanan operasional, tetapi juga mendorong terciptanya peluang strategis yang mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Pengelolaan risiko di lingkungan Waskita didasarkan pada kerangka kerja yang ditetapkan dalam Surat Keputusan *Board of Directors* Nomor: 02/SK/WK/2024 tanggal 4 Januari 2024, yang secara khusus mengatur tentang Kebijakan Manajemen Risiko Waskita Karya. Kebijakan ini dirancang untuk memperkuat fondasi tata kelola risiko yang terintegrasi guna mendukung kesinambungan usaha dan pencapaian tujuan strategis Perseroan, sebagai berikut:

1. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar aturan yang berlaku dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* sebagai langkah penerapan Kebijakan Risiko;
2. Menyadari dan memahami bahwa risiko baik peluang maupun ancaman ada di setiap bentuk proses bisnis dan pengambilan keputusan untuk mencapai sasaran Perusahaan;
3. Mengintegrasikan sistem dan praktik manajemen risiko secara komprehensif serta menerapkan *four eyes principles* dalam setiap aktivitas atau proses bisnis untuk mencapai sasaran Perusahaan;
4. Mengelola setiap risiko Perusahaan secara terpadu dan optimal dengan memanfaatkan sumber daya Perusahaan sehingga tetap berada dalam batas Selera Risiko dan tidak melampaui batas Toleransi Risiko Perusahaan;
5. Membangun dan meningkatkan manajemen risiko secara efektif dan berkelanjutan dengan menyesuaikan kondisi terkini untuk memelihara dan meningkatkan budaya sadar risiko dalam rangka melindungi dan menciptakan nilai Perusahaan serta kepercayaan Stakeholder;
6. Mengomunikasikan dan mengonsultasikan risiko kepada pemangku kepentingan sesuai wewenang, tugas dan tanggung jawab.

RISK MANAGEMENT POLICY

Waskita views risk management as an important foundation in supporting business sustainability and strategic decision making. This policy is designed to integrate risk management into every aspect of the Company's operations, by ensuring the active involvement of all elements, both at the strategic decision-making level and technical implementation. Through a process that includes in-depth risk analysis, development of an adaptive mitigation framework, and consistent supervision, Waskita strives to create a governance ecosystem that is responsive to market dynamics and external challenges. This approach not only strengthens operational resilience, but also encourages the creation of strategic opportunities that support the Company's long-term growth.

Risk management at Waskita is based on the framework set out in the Board of Directors Decree Number: 02/SK/WK/2024 dated January 4, 2024, which specifically regulates Waskita Karya's Risk Management Policy. This policy is designed to strengthen the foundation of integrated risk management to support business continuity and the achievement of the Company's strategic objectives, as follows:

1. Complying with applicable laws and regulations and standards with the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness as steps in the implementation of Risk Policy.
2. Recognizing and understanding that risks, both opportunities and threats, exist in every form of business process and decision making to achieve the Company's goals;
3. Integrating risk management systems and practices comprehensively and applying the four eyes principle in every activity or business process to achieve the Company's goals.
4. Managing each Company's risk in an integrated and optimal manner by utilizing Company resources so that it remains within the Risk Appetite limits and does not exceed the Company's Risk Tolerance.
5. Building and improving risk management effectively and sustainably by adapting to current conditions to maintain and enhance a risk-aware culture to protect and create the Company's value and stakeholder trust.
6. Communicating and consulting on risks with stakeholders according to authority, duties, and responsibilities.

INFRASTRUKTUR DAN PROSES MANAJEMEN RISIKO BERBASIS KOMBINASI ISO 31000:2018 DAN COSO-ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Waskita terus memperkuat ketahanan Perseroan melalui sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, yang mencakup risiko strategis, pasar & makroekonomi, keuangan, hukum, reputasi dan kepatuhan, proyek, teknologi informasi dan keamanan siber, operasional, sosial, lingkungan dan K3 dan lainnya. Sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko jangka panjang, Perseroan berfokus pada pengembangan infrastruktur yang mendukung keberlanjutan bisnis, memastikan bahwa setiap potensi risiko teridentifikasi dan dikelola dengan langkah terukur dan responsif. Penguatan sistem manajemen risiko yang terstruktur ini memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dengan dinamika industri yang terus berkembang, dengan memastikan bahwa keputusan strategis didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang dampak risiko. Dengan demikian, Waskita menjaga integritas operasional, melindungi aset perusahaan, dan memastikan keberlanjutan serta kestabilan kinerja di masa depan.

Penerapan dan pengembangan manajemen risiko Waskita berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN dan Praktik Manajemen Risiko, serta merujuk kepada metodologi sesuai standar ISO 31000:2018 dan COSO-Enterprise Risk Management Framework. Berpedoman pada peraturan dan standar-standar tersebut, Waskita menerapkan proses manajemen risiko dengan uraian sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT INFRASTRUCTURE AND PROCESSES BASED ON A ISO 31000:2018 AND COSO COMBINATION- ENTERPRISE RISK MANAGEMENT

Waskita continues to strengthen the Company's resilience through a comprehensive risk management system, which covers strategic, market & macroeconomic, financial, legal, reputational and compliance, project, information technology and cybersecurity, operational, social, environmental and OSH risks and others. As part of its long-term risk mitigation strategy, the Company focuses on developing infrastructure that supports business sustainability, ensuring that any potential risks are identified and managed with measured and responsive steps. Strengthening this structured risk management system enables the Company to adapt to evolving industry dynamics, ensuring that strategic decisions are based on a deep understanding of risk impact. Thus, Waskita maintains operational integrity, protects Company assets, and ensures sustainability and stable performance in the future.

The implementation and development of Waskita's risk management is guided by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and Risk Management Practices, as well as referring to methodologies in accordance with ISO 31000:2018 and COSO-Enterprise Risk Management Framework standards. Guided by these regulations and standards, Waskita implements a risk management process with the following descriptions:

Proses Manajemen Risiko Waskita Waskita Risk Management Process

Identifikasi Risiko Risk Identification	Pengukuran dan Penilaian Risiko Risk Measurement and Assessment	Penanganan Risiko Risk Handling	Pelaporan dan Pemantauan Reporting and Monitoring	Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko Evaluation of implementation of risk management
Melakukan identifikasi risiko ancaman dan peluang untuk mencapai sasaran bisnis Perusahaan. Conducts the identification of risks threat and opportunity in the process of achieving the Company's business objectives.	Pengukuran dan penilaian risiko untuk mengetahui potensi keuntungan atau kerugian yang timbul dari suatu risiko yang kemudian diprioritaskan. Penilaian risiko dilakukan dalam 3 tahap, yaitu <i>inherent risk</i> , <i>treated risk</i> , dan <i>expected risk</i> . Risk measurement and assessment to determine the potential gains or losses arising from a risk which is then prioritized. Risk assessment is carried out in 3 stages, namely inherent risk, treated risk, and expected risk.	Memilih respon risiko, menentukan rencana penanganan risiko, melakukan perencanaan <i>recovery plan</i> dan <i>corrective action</i> . Selecting a risk response, determining a risk management plan, planning recovery plans and corrective action.	Memantau rencana penanganan risiko yang sedang dilakukan kemudian melakukan evaluasi dan menentukan pembaruan rencana penanganan untuk efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko. Monitoring the risk management plan that is being carried out, then evaluating and determining updates to the management plan for effective and efficient risk management.	Melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian budaya risiko di Perusahaan, baik secara kompetensi personil maupun alat bantu manajemen risiko lainnya. Periodically evaluating the achievement of a risk culture in the Company, both in terms of personnel competence and other risk management tools.



STRATEGI DAN PENGUKURAN MANAJEMEN RISIKO

Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan strategi risiko yang terdiri dari *risk appetite statement* ("RAS") dan ambang batas risiko (*risk capacity*, *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit*) serta telah dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun Anggaran 2024 yang menjadi landasan dalam pengelolaan risiko Perseroan. Adapun RAS Perseroan tahun 2024 sebagai berikut:

RISK MANAGEMENT STRATEGY AND MEASUREMENT

In 2024, the Company has established a risk strategy consisting of a risk appetite statement ("RAS") and risk thresholds (*risk capacity*, *risk appetite*, *risk tolerance*, and *risk limits*) which have been outlined in the Company Work Plan and Budget for 2024 Fiscal Year, which serves as the basis for the Company's risk management. The Company's RAS for 2024 is as follows:

No.	Sikap Terhadap Risiko Attitude Towards Risk	Risk Appetite Statement
1	Tidak Tolerance No Tolerance	- Waskita tidak memberikan ruang bagi pegawai baik di Divisi, Divisi Operasi, Proyek, dan Anak Perusahaan untuk melakukan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, termasuk kerusakan terhadap lingkungan dan kelalaian terhadap keamanan siber dan perlindungan data pribadi. - Waskita dan Anak Perusahaan wajib menjalankan bisnis dengan tidak menolerir pelanggaran atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang terintegrasi, tidak lengkap dan tidak menjalankan organ pengelola risiko secara aktif dan prudent serta tidak menjunjung tinggi <i>core value</i> AKHLAK - Waskita dan Anak Perusahaan tidak menolerir ketidaktercapaian kinerja keuangan yang telah ditetapkan. - Waskita does not give employees in the Division, Operations Division, Projects, and Subsidiaries any leeway to violate laws and regulations, including environmental destruction and negligence towards cybersecurity and personal data protection. - Waskita and its Subsidiaries must run their business in a way that does not tolerate violations of the implementation of good Corporate governance and integrated risk management, is not incomplete and does not actively and prudently run the risk management organs and does not uphold the AKHLAK core value - Waskita and its Subsidiaries do not tolerate the failure to achieve predetermined financial performance.
2	Konservatif Conservative	- Waskita dan Anak Perusahaan mengerjakan penugasan pemerintah dalam bentuk proyek strategis nasional atau untuk menyelenggarakan fungsi kemanfaatan umum dengan ketentuan secara finansial fisibel atau apabila tidak fisibel secara finansial diberikan kompensasi/subsidi atau pembiayaan dari PMN untuk memperoleh margin yang wajar. - Waskita dan Anak Perusahaan wajib memenuhi kewajiban keuangan dan mempertahankan usaha secara berkesinambungan. - Waskita dan Anak Perusahaan fokus menjalankan kegiatan bisnis utamanya secara tepat waktu, tepat sasaran dan menjalankan dengan itikad baik. - Waskita and its Subsidiaries carry out government assignments in the form of national strategic projects or to organize public benefit functions with financially viable provisions or, if not financially viable, are compensated/subsidized or financed by PMN to obtain a reasonable margin. - Waskita and its Subsidiaries are obliged to fulfill financial obligations and maintain and/or improve a sound financial structure and maintain business continuity on an ongoing basis. - Waskita and its Subsidiaries focus on carrying out their main business activities in a timely, targeted and good faith manner.
3	Moderat Moderate	Waskita dan Anak Perusahaan wajib melakukan optimalisasi pengelolaan volatilitas pasar dan makroekonomi dengan menerima konsekuensi beban secara terukur. Waskita and its Subsidiaries are obliged to optimize the management of market and macroeconomic volatility by accepting the consequences of measurable burdens
4	Strategis Strategic	- Waskita dan Anak Perusahaan secara aktif dan dengan mempertimbangkan kalkulasi risiko yang matang untuk menciptakan nilai melalui inovasi model bisnis, eksplorasi dan pengembangan, optimalisasi penataan portofolio, dan pertumbuhan anorganik yang mempertimbangkan aspek environmental, social and governance (ESG) dengan menerima konsekuensi peningkatan penambahan biaya modal (CAPEX) dengan risiko yang wajar dan terukur serta sepadan dengan pengembalian investasi. - Waskita dan Anak Perusahaan mengoptimalkan sumber daya idle atau yang belum memenuhi kapasitas usaha melalui berbagai upaya organik dan anorganik dengan menerima risiko bisnis yang wajar dan terukur. - Waskita and its Subsidiaries actively and with careful risk calculations to create value through business model innovation, exploration and development, portfolio optimization, and inorganic growth that considers environmental, social and governance (ESG) aspects by accepting the consequences of increased capital expenditure (CAPEX) with risks that are reasonable and measurable and commensurate with the return on investment. - Waskita and its Subsidiaries optimize idle resources or those that have not met business capacity through various organic and inorganic efforts by accepting reasonable and measurable business risks.

Selanjutnya, Perseroan menetapkan ambang batas risiko berupa *risk capacity*, *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit* serta mendistribusikan kepada Anak Perusahaan. Atas strategi risiko tersebut, risk owner di lingkungan Perseroan mengimplementasikan dalam proses manajemen risiko.

Kemudian, Risk owner di lingkungan Perseroan melakukan Pengukuran Risiko sesuai dengan proses manajemen risiko dalam prosedur dan kebijakan manajemen risiko yang telah mengadopsi ISO 31000:2018 dan Petunjuk Teknis yang diterbitkan oleh Deputy Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 tentang Petunjuk Teknis Proses Manajemen Risiko dan Agregasi Pada Taksonomi Risiko Portofolio Badan Usaha Milik Negara. Pengukuran tingkat risiko mengikuti kriteria rating risiko yang terdiri dari kriteria dampak dan kemungkinan risiko. Adapun, pemetaan dampak/akibat dilakukan dengan mengklasifikasikan menjadi 5 (lima) skala, yaitu Sangat Rendah, Rendah, Moderat, Tinggi dan Sangat Tinggi, sedangkan pemetaan kemungkinan dilakukan dengan 3 (tiga) parameter, yaitu kemungkinan terjadi, frekuensi kejadian, dan persentase dengan 5 (lima) skala sangat jarang terjadi, jarang terjadi, bisa terjadi, sangat mungkin terjadi, hampir pasti terjadi. Atas perhitungan tingkat kemungkinan dan dampak risiko dapat diketahui level risiko yang terdiri dari *Low*, *Low to Moderat*, *Moderat*, *Moderat to High*, dan *High*.

PEMETAAN BERDASARKAN JENIS DAN ASPEK RISIKO

Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi terhadap potensi risiko yang dihadapi untuk memperkuat sistem pengelolaan risiko. Proses ini mendukung pengelola risiko dalam mengidentifikasi dan menganalisis risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja Perseroan, serta memberikan dasar bagi perumusan langkah-langkah mitigasi yang lebih efektif.

Secara umum, risiko yang dihadapi oleh Perseroan dibagi menjadi 4 (empat) jenis risiko dan 9 (sembilan) aspek risiko, dengan penjabaran sebagai berikut:

Furthermore, the Company sets risk thresholds in the form of risk capacity, risk appetite, risk tolerance, and risk limits and distributes them to Subsidiaries. For this risk strategy, risk owners within the Company implement it in the risk management process.

Then, Risk owners within the Company carry out Risk Measurement in accordance with the risk management process in risk management procedures and policies that have adopted ISO 31000: 2018 and Technical Guidelines issued by the Deputy of Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-6/DKU.MBU/10/2023 concerning Technical Guidelines for Risk Management and Aggregation Processes in the Risk Taxonomy of State-Owned Enterprises Portfolio. Risk level measurement follows the risk rating criteria which consists of impact and likelihood criteria. Meanwhile, the mapping of impacts/consequences is carried out by classifying them into 5 (five) scales, namely Very Low, Low, Moderate, High, and Very High, while the mapping of possibilities is carried out with 3 (three) parameters, namely the possibility of occurrence, frequency of occurrence, and percentage with 5 (five) scales: very rare, rare, possible, very likely, almost certain. Based on the calculation of level of possibility and risk impact, risk levels can be identified, which consist of Low, Low to Moderate, Moderate, Moderate to High, and High.

MAPPING BY RISK TYPE AND ASPECT

The Company continuously evaluates the potential risks it faces to strengthen its risk management system. This process supports risk managers in identifying and analyzing risks that may affect the Company's performance, as well as providing a basis for formulating more effective mitigation measures.

In general, the risks faced by the Company are divided into 4 (four) types of risk and 9 (nine) risk aspects, with the following elaboration:

Jenis Risiko Types of Risk	Klasifikasi Risiko Risk Classification	Penjelasan Description
Bisnis dan Finansial Business and Financial	Formulasi Strategis Strategic Formulation	Ketidaktepatan arahan dan pengambilan keputusan kebijakan strategis masing-masing BUMN yang dapat memberikan dampak yang material substansial terhadap posisi Perseroan dalam industri termasuk perubahan kondisi eksternal yang memengaruhi arah atau capaian strategi Perseroan. Risiko yang muncul sebagai konsekuensi dilakukannya formulasi strategis bisnis Perseroan. Risiko yang muncul dalam pelaksanaan investasi/divestasi, proses restrukturisasi, merger/akuisisi, pencapaian pendapatan Perseroan dari pengelolaan bisnis Perseroan, dan pengembangan bisnis Perseroan serta pemasaran produk Perseroan dan risiko lainnya. The inaccuracies in the guidance and decision-making of each state-owned enterprise (SOE), which can have a substantial material impact on the Company's position in the industry, including changes in external conditions affecting the direction or achievement of the Company's strategy. Risks arise as a consequence of the formulation of the Company's business strategy. Risks arise in the implementation of investments/divestments, restructuring processes, mergers/acquisitions, the Company's revenue generation from its business operations, and the development and marketing of the Company's products, as well as other risks.



Jenis Risiko Types of Risk	Klasifikasi Risiko Risk Classification	Penjelasan Description
Bisnis dan Finansial Business and Financial	Pasar dan Makroekonomi Market and Macroeconomics	Dinamika pergerakan variabel makroekonomi global dan nasional seperti pergerakan tingkat bunga referensi, pergerakan nilai tukar rupiah, dan/atau pergerakan harga-harga pasar komoditas yang tidak dapat dikendalikan oleh Perseroan dan risiko lainnya. The dynamics of global and national macroeconomic variables, such as movements in the reference interest rates, fluctuations in the exchange rate of rupiah, and/or changes in commodity market prices that are beyond the Company's control and other risks.
	Keuangan Finance	Struktur dan akses pendanaan, pengelolaan modal kerja, dan risiko integritas atas penyusunan dan pelaporan keuangan termasuk pajak. Risiko yang muncul akibat pemenuhan kewajiban kepada pihak eksternal (hutang), pemenuhan kebutuhan finansial Perseroan dalam menjalankan bisnis, pemenuhan kewajiban pihak eksternal kepada Perseroan (piutang), dan kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan dan risiko lainnya. The structure and access to funding, working capital management, and integrity risks related to the preparation and reporting of financial statements, including taxes. Risks that arise from meeting obligations to external parties (debt), meeting the financial needs of the Company in conducting business, fulfilling external obligations to the Company (receivables), and overall financial condition of the Company, and other risks.
Legal Legal	Hukum, Reputasi, dan Kepatuhan Legal, Reputation, and Compliance	Tindakan dan/atau tuntutan hukum, kecurangan (dalam konteks korupsi, kolusi, nepotisme, konflik kepentingan, maladministrasi, pencucian uang, dan penyuapan), perburukan reputasi Perseroan, dan ketidakpatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dapat meningkatkan ketidakpastian kinerja material Perseroan. Risiko yang muncul karena ketidakmampuan manajemen Perseroan dalam mengelola kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan, peraturan, dan persyaratan internal dan eksternal sehingga mengakibatkan permasalahan hukum yang dapat menimbulkan kerugian atau tuntutan dari pihak eksternal khususnya regulator dan penegak hukum terhadap Perseroan. Adanya kelemahan dalam aspek yuridis, peraturan hukum yang ambigu, ataupun kelemahan perjanjian kontrak/perikatan yang menyebabkan terjadinya perselisihan atau sengketa dan risiko lainnya. Legal actions and/or claims, fraud (in the context of corruption, collusion, nepotism, conflicts of interest, maladministration, money laundering, and bribery), damage to the Company's reputation, and non-compliance with applicable laws and regulations that can increase material performance uncertainty for the Company. Risks that arise due to the Company's management's inability to manage the Company's compliance with internal and external provisions, regulations, and requirements, resulting in legal issues that may lead to losses or claims from external parties, especially regulators and law enforcement against the Company. Weaknesses in legal aspects, ambiguous legal regulations, or weaknesses in contract agreements that lead to disputes or conflicts and other risks.
Teknis dan Operasional Technical and Operational	Proyek Project	Proyek-proyek yang dijalankan oleh Perseroan mulai dari proses pemilihan proyek, pemilihan konsorsium, pelelangan/tender, kontraktual proyek, perolehan nilai kontrak baru, eksekusi proyek, dan penyelesaian proyek terutama berasal dari sumber pendapatan yang berasal dari kontrak jangka panjang, dan/atau sedang menjalankan proyek jangka panjang untuk kepentingan ekspansi. Risiko yang muncul berkaitan dengan faktor teknis proyek seperti metode, desain, keberterimaan mutu atau kualitas proyek, kapasitas produksi, ketepatan waktu progres proyek sesuai dengan jadwal dan kontrak, ataupun realisasi anggaran biaya sesuai dengan rencana dan risiko lainnya. Projects undertaken by the Company, starting from the project selection process, consortium selection, bidding/tendering, project contractuals, new contract value acquisition, project execution, and project completion, mainly derive revenue from long-term contracts, and/or are currently executing long-term projects for expansion purposes. Risks that arise are related to technical project factors such as methods, design, project quality or acceptability, production capacity, timeliness of project progress according to the schedule and contract, or the realization of cost budgets according to the plan, and other risks.
	Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cybersecurity	Kegagalan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan, atau sistem teknologi informasi lainnya pada Perseroan termasuk potensi paparan yang diakibatkan oleh serangan siber, kehilangan data, pelanggaran privasi, manipulasi data berbahaya, dan/atau pengelolaan akses data dan risiko lainnya. Software, hardware, network, or other information technology system failures in the Company, including potential exposure caused by cyberattacks, data loss, privacy breaches, malicious data manipulation, and/or data access management, and other risks.
	Operasional Operations	Kegagalan proses, lemahnya kebijakan internal atau sistem pengendalian internal, dan peristiwa eksternal yang memengaruhi operasi bisnis sehari-hari. Permasalahan manajemen rantai persediaan, keterbatasan sumber daya (material, alat, lahan, tenaga kerja), isu penggunaan dan pengelolaan sumber daya manusia, kesalahan pencatatan atau kelalaian dalam transaksi, serta kendala teknis dalam produk dan jasa. Risiko yang berkaitan dengan kepuasan dan keterikatan pelanggan terhadap hasil produksi Perseroan dan risiko lainnya. Failure of processes, weak internal policies or internal control systems, and external events affecting day-to-day business operations. Supply chain management issues, resource limitations (materials, tools, land, workforce), issues related to the use and management of Human Capital, recording errors or omissions in transactions, and technical constraints in products and services. Risks related to customer satisfaction and loyalty to the Company's production outcomes, and other risks.

Jenis Risiko Types of Risk	Klasifikasi Risiko Risk Classification	Penjelasan Description
K3L dan Sosial HSE and Social	Sosial, Lingkungan, dan K3 Social, Environmental, and OSH	Perubahan iklim fisik, transisi terkait perubahan kebijakan lingkungan, bencana alam, bencana sosial, instabilitas politik, pandemi, epidemi, endemi, penyakit akibat kerja, serta eksposur Perseroan dan proyek terhadap keseimbangan sosial dan lingkungan sekitar. Risiko yang berkaitan dengan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja termasuk kondisi lingkungan di wilayah bisnis/operasi Perseroan serta pelecehan seksual dan risiko lainnya. Physical climate change, transitions related to environmental policy changes, natural disasters, social disasters, political instability, pandemics, epidemics, endemics, occupational diseases, and the Company's and projects' exposure to social and environmental balance in the surrounding area. Risks related to occupational health and safety management, including environmental conditions in the Company's business/operational areas, as well as sexual harassment and other risks.
Semua Jenis Risiko All Types of Risk	Risiko Lainnya Other Risks	Risiko yang berasal dari bahaya baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya dengan tingkat paparan signifikan terhadap sasaran Perseroan yang dapat terjadi secara tidak terduga dan tiba-tiba karena kerentanan terhadap bahaya yang tidak diketahui. Risks arising from new hazards that have not been previously identified, with a significant level of exposure to the Company's objectives that can occur unexpectedly and suddenly due to vulnerabilities to unknown hazards.

UPAYA MITIGASI RISIKO

Perseroan menyusun mitigasi setelah melakukan identifikasi dan analisis atas eksposur risiko yang dihadapi, dengan penyesuaian terhadap bobot dan dampak risiko yang ditimbulkan. Berikut adalah mitigasi-mitigasi risiko yang telah dirancang Perseroan, seperti:

1. Mengoptimalkan strategi *marketing* untuk mengejar ketercapaian NKB dan berfokus pada target proyek NKB sesuai dengan *appetite* Perseroan serta membuka *partnership* dengan mitra strategis;
2. Perseroan melakukan upaya penyelesaian perselisihan melalui PTUN mengenai pencabutan penetapan sanksi daftar hitam oleh KPA Dirjen Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM;
3. Mengevaluasi risiko proyek pada saat pembahasan Komite Manajemen Risiko Konstruksi untuk perolehan proyek baru, serta pada saat pelaksanaan proyek (Rapat *Moving-In, Cut-Off, & Moving-Out*);
4. Memaksimalkan *Account Receivable War Room* untuk monitoring penerimaan termin Perseroan;
5. Mengimplementasikan LPS 3.0 untuk pengendalian waktu penyelesaian proyek;
6. Monitoring pelaksanaan *tool lean construction* di Proyek;
7. Perseroan mengupayakan penerimaan piutang pada penyelesaian ruas Tol Kayu Agung Palembang Betung (KAPB);
8. Melakukan klarifikasi dan rekonsiliasi utang bersama rekanan secara aktif;
9. Menjaga kebutuhan *working capital* Perseroan;
10. Berkoordinasi secara aktif dengan para *stakeholder* (Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan, *Lenders*, *Bondholder*, Wali Amanat, Penjamin dan lainnya);
11. Melakukan penerapan dan pemantauan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) sesuai dengan ISO 9001:2015 di lingkungan Proyek;
12. Pelaksanaan *Management Walk Through* oleh Manajemen sebagai fungsi check terkait implementasi program QSHE di proyek; dan
13. Pendampingan *Work Method Statement* (WMS) untuk metode kerja berisiko tinggi.

RISK MITIGATION

The Company formulates a mitigation strategy after identifying and analyzing the risk exposure faced, with adjustments to the weight and impact of risks incurred. The following is risk mitigation strategy that has been designed by the Company:

1. Optimizing the marketing strategy to pursue NKB achievement and focusing on NKB project targets in accordance with the Company's appetite and opening partnerships with strategic partners;
2. The Company is making efforts to settle disputes through the State Administrative Court regarding revocation of blacklist sanctions by Director General of New and Renewable Energy and Energy Conservation of the Ministry of Energy and Mineral Resources;
3. Evaluate project risks during Construction Risk Management Committee discussions for new project acquisitions, as well as during project implementation (*Moving-In, Cut-Off, & Moving-Out Meetings*);
4. Maximize the Account Receivable War Room to monitor the Company's receipt of terminations;
5. Implement LPS 3.0 to control project completion time;
6. Monitor the implementation of lean construction tools in the Project;
7. The Company is making efforts to collect receivables for the completion of Kayu Agung Palembang Betung Toll Road (KAPB);
8. Actively clarify and reconcile debts with partners;
9. Maintain the Company's working capital needs;
10. Actively coordinate with stakeholders (Ministry of SOEs, Ministry of Finance, Lenders, Bondholders, Trustees, Guarantors, and others);
11. Implementing and monitoring the Quality Management System in accordance with ISO 9001:2015 in the Project environment;
12. Implementation of Management Walk Through by Management as a check function related to the QSHE program implementation in the project; and
13. Work Method Statement (WMS) assistance for high-risk work methods.



EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara konsisten melaksanakan program kerja di tahun 2024 yang bertujuan untuk memperkuat tata kelola manajemen risiko, antara lain melalui:

1. Telah melakukan pemutakhiran kebijakan operasi manajemen risiko;
2. Telah melakukan pemutakhiran aplikasi Waskita Risk Management (WaRM);
3. Pengesahan Piagam Manajemen Risiko;
4. *Refreshment* dan sosialisasi prosedur dan kebijakan operasi manajemen risiko serta aplikasi WaRM;
5. Secara aktif mengadakan *risk meeting* secara berkala dengan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, Proyek, Divisi Operasi, Divisi dan Anak Perusahaan;
6. Telah mengadakan konsultasi dan memberikan rekomendasi kepada *risk owner* terkait rencana aksi korporasi Perseroan;
7. Telah dilakukan penguatan tata kelola perolehan proyek konstruksi dan investasi;
8. Telah dilakukan pemantauan dan pelaporan risiko secara *project*, *enterprise* dan *bribery*;
9. Telah dilakukan penyusunan profil dan strategi risiko tahun 2024 dan dituangkan ke dalam RKAP;
10. Telah dilakukan penilaian maturitas risiko tahun buku 2023 sesuai dengan Surat Keputusan Deputi Keuangan Manajemen Risiko KBUMN Nomor: SK-8/DKU.MBU/12/2023 tanggal 6 Desember 2023 oleh BPKP;
11. Telah dilakukan *benchmark* penerapan manajemen risiko dan kepatuhan;
12. Telah dilaksanakan *Risk Forum* dan *Risk Town Hall*;
13. Telah terbitnya Letter of Conformance ISO 31000:2018 Risk Management;
14. Telah dibentuknya Departemen Risiko Kepatuhan pada Divisi Risk Management; dan
15. Telah dilakukan peningkatan kompetensi pada organ pengelola risiko.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan tata kelola dan manajemen risiko Perseroan mengadopsi prinsip, kerangka, dan proses manajemen risiko sesuai ISO 31000:2018 Risk Management dan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Perseroan terus melakukan perbaikan penerapan manajemen risiko dalam rangka menciptakan nilai tambah dengan mengacu pada hasil pelaksanaan Audit Surveillance ISO 31000:2018 Manajemen Risiko Tahun 2024 yang dilakukan oleh PT SGS Indonesia pada tanggal 1 s.d 2 Februari 2024.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

The Company consistently carried out its 2024 work program, which aims to strengthen risk management governance, including through:

1. Updated the risk management operations policy;
2. Updated the Waskita Risk Management (WaRM) application;
3. Ratified the Risk Management Charter;
4. Refreshment and socialization of risk management operating procedures and policies and WaRM application;
5. Actively hold regular risk meetings with Integrated Risk and Governance Monitoring Committee, Projects, Operations Division, Divisions and Subsidiaries;
6. Have held consultations and provided recommendations to risk owners regarding the Company's Corporate action plan;
7. Strengthening the governance of construction project and investment acquisition has been carried out;
8. Risk monitoring and reporting has been carried out by project, enterprise and bribery;
9. The preparation of a risk profile and strategy for 2024 has been carried out and incorporated into the Company Budget;
10. A risk maturity assessment for 2023 fiscal year has been carried out in accordance with the Decree of Deputy of Finance of State-Owned Enterprises Risk Management Number: SK-8/DKU.MBU/12/2023 dated December 6, 2023 by BPKP;
11. Benchmarking of risk management and compliance implementation has been carried out;
12. Risk Forum and Risk Town Hall have been held;
13. The ISO 31000:2018 Risk Management Letter of Conformance has been issued;
14. The Compliance Risk Department has been formed in the Risk Management Division; and
15. Competency improvement has been carried out in the risk management organ.

MANAGEMENT STATEMENT ON RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

The Company's governance and risk management adopts risk management principles, frameworks, and processes in accordance with ISO 31000:2018 Risk Management and SOE Ministerial Regulation Number: PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs. The Company continues to improve the implementation of risk management in order to create added value by referring to the results of ISO 31000:2018 Risk Management Surveillance Audit 2024 conducted by PT SGS Indonesia on February 1 to 2, 2024.

Selain itu, berdasarkan penilaian Risk Maturity Index (RMI) tahun buku 2023 yang dilaksanakan oleh BPKP pada triwulan III tahun 2024 dengan penerapan manajemen risiko Perseroan termasuk ke dalam fase berkembang. Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan penerapan manajemen risiko dengan menyusun dan mengimplementasikan *roadmap* penerapan manajemen risiko yang telah disusun berdasarkan hasil penilaian RMI oleh BPKP.

SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO

Hingga akhir tahun 2024, Waskita telah menerapkan manajemen risiko didukung dengan adanya sertifikasi dan program pelatihan khusus di bidang manajemen risiko kepada organ pengelola risiko. Berikut adalah beberapa sertifikasi organ pengelola risiko yang dimiliki sampai dengan tahun 2024:

1. *Certified Risk Management Officer* (CRMO);
2. *Certified Risk Management Professional* (CRMP);
3. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP);
4. *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP);
5. *Certified Risk Executive Leader* (CREL); dan
6. *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO).

PELATIHAN DAN BENCHMARKING MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2024, Perseroan melaksanakan serangkaian inisiatif strategis yang berfokus pada penguatan kapabilitas pengelolaan risiko, melalui pelaksanaan pelatihan intensif dan kegiatan *benchmarking* yang terstruktur. Adapun beberapa kegiatan tersebut meliputi:

1. *Benchmarking* Tata Kelola Manajemen Risiko & Kepatuhan;
2. Tes Kompetensi Pemahaman Prinsip Dasar dan Penerapan Manajemen Risiko;
3. *Inhouse training* berbasis *Learning Management System* (LMS) Waskita;
4. Sosialisasi dan *refreshment* Prosedur Manajemen Risiko;
5. Sosialisasi dan *refreshment* penggunaan Aplikasi Waskita Manajemen Risiko;
6. Sosialisasi Kebijakan Manajemen Risiko; dan
7. Sosialisasi Piagam Manajemen Risiko.

SHARING KNOWLEDGE MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka membangun dan mengintegrasikan budaya risiko di seluruh lapisan organisasi, Perseroan secara rutin mengadakan kegiatan *sharing knowledge*. Kegiatan ini merupakan proses berkelanjutan untuk membangun, memelihara, dan mengembangkan kesadaran, kepedulian, kepemilikan, ataupun kemampuan sumber daya Perseroan dalam meningkatkan budaya risiko, seperti *risk meeting*, yaitu rapat rutin yang dilakukan oleh Divisi *Risk Management* dengan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola

Additionally, based on the Risk Maturity Index (RMI) assessment for the 2023 fiscal year conducted by BPKP in the third quarter of 2024, the implementation of the Company's risk management is classified in the developing phase. The Company is committed to continuously improving its risk management by preparing and implementing a risk management implementation roadmap based on the RMI assessment results by BPKP.

RISK MANAGEMENT CERTIFICATION

Until the end of 2024, Waskita's risk management has been supported by certifications and special training programs in the field of risk management for risk management organs. Following are some of the risk management organ certifications held until 2024:

1. *Certified Risk Management Officer* (CRMO);
2. *Certified Risk Management Professional* (CRMP);
3. *Certified Risk Governance Professional* (CRGP);
4. *Business Continuity Management Certified Professional* (BCMCP);
5. *Certified Risk Executive Leader* (CREL); and
6. *Qualified Chief Risk Officer* (QCRO).

RISK MANAGEMENT TRAINING AND BENCHMARKING

In 2024, the Company implemented a series of strategic initiatives focused on strengthening risk management capacity, through intensive training and structured benchmarking activities. Some of these activities include:

1. Risk Management & Compliance Governance Benchmarking;
2. Competency Test on Understanding Basic Principles and Application of Risk Management;
3. In-house training based on Waskita's Learning Management System (LMS);
4. Socialization and refreshment of Risk Management Procedures;
5. Socialization and refreshment of the use of Waskita's Risk Management Application;
6. Socialization of Risk Management Policy; and
7. Socialization of Risk Management Charter.

RISK MANAGEMENT KNOWLEDGE SHARING

In order to build and integrate a risk culture throughout all levels of the organization, the Company routinely holds knowledge sharing activities. These activities are an ongoing process to build, maintain, and develop awareness, concern, ownership, or the ability of the Company's resources in improving the risk culture, such as risk meetings, which are routine meetings held by Risk Management Division with Risk Monitoring Committee and Integrated Governance, Divisions, Operations Division, Projects, and Subsidiaries to discuss specific



Terintegrasi, Divisi, Divisi Operasi, Proyek, dan Anak Perusahaan untuk membahas risiko secara khusus ataupun praktik manajemen risiko Perseroan. Selain itu, Divisi *Risk Management* selaku lini kedua memberikan konsultasi manajemen risiko kepada *risk owner* dan *risk officer* melalui agenda *management walkthrough*, *moving in/moving out* Project, serta melakukan revidi dan memberikan rekomendasi atas asesmen risiko yang dilakukan oleh *risk owner*.

Pada tanggal 10 September 2024, Perseroan melalui Divisi Risk Management menyelenggarakan *risk forum* dengan tema “How to manage Legal Risk”. Penyelenggaraan *risk forum* tersebut merupakan bentuk *sharing knowledge* antara *risk owner* dan *risk officer* Perseroan agar dapat mempelajari risiko yang ada dan mengelola risiko di masing-masing unit dengan optimal. Selanjutnya, pada tanggal 28 November 2024 Perseroan mengadakan *risk townhall* dengan tema “A Roadmap to Financial Recovery”. *Risk townhall* tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Perseroan dengan Direktur Utama dan jajaran Direksi Perseroan menjadi pengisi acara. *Risk townhall* diselenggarakan dalam upaya Manajemen untuk meningkatkan *awareness* dan semangat seluruh pegawai dalam menjalankan Perusahaan dan mengelola risiko secara optimal.

RENCANA PROGRAM PENGELOLAAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2025

Untuk memperkuat kapabilitas pengelolaan manajemen risiko, Waskita telah merancang serangkaian program strategis yang akan diimplementasikan pada tahun 2025. Rencana program pengelolaan sistem manajemen risiko ini mencakup sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat fondasi pengawasan dan mitigasi risiko, antara lain:

1. Menyusun rencana darurat (*Contingency Plan*);
2. Menyusun Prosedur Manajemen Risiko Kepatuhan;
3. Merevisi Prosedur, piagam dan Kebijakan Manajemen Risiko serta melakukan pemutakhiran;
4. Merevisi Aplikasi Waskita Manajemen Risiko serta melakukan pemutakhiran (apabila diperlukan);
5. Meningkatkan kompetensi organ pengelola risiko Perseroan.

risks or the Company’s risk management practices. In addition, Risk Management Division as the second line provides risk management consultation to risk owners and risk officers through management walkthrough agenda, project moving in/moving out, and reviews and provides recommendations for risk assessments conducted by risk owners.

On September 10, 2024, the Company, through Risk Management Division, held a risk forum with the theme “How to Manage Legal Risk”. The risk forum is a form of knowledge sharing between the Company’s risk owners and risk officers so that they can learn about existing risks and optimally manage risks in each unit. Furthermore, on November 28, 2024, the Company held a risk townhall with the theme “A Roadmap to Financial Recovery”. The risk townhall was attended by all Company employees with the President Director and Board of Directors of the Company as the event’s hosts. The risk townhall was held in an effort by Management to increase the awareness and enthusiasm of all employees in running the Company and managing risks optimally.

RISK MANAGEMENT SYSTEM PROGRAM PLAN FOR 2025

To strengthen its risk management capabilities, Waskita has designed a series of strategic programs to be implemented for 2025. The program plan includes a number of initiatives aimed at strengthening the foundation of risk monitoring and mitigation, including:

1. Preparing a Contingency Plan;
2. Developing Compliance Risk Management Procedures;
3. Reviewing Risk Management Procedures, charters and policies and updating them;
4. Reviewing the Waskita Risk Management Application and updating it (if necessary);
5. Improving the competence of the Company’s risk management organs.

Perkara Hukum

Legal Cases

Perseroan menegaskan pentingnya kepatuhan hukum sebagai dasar utama dalam menjalankan operasionalnya. Perseroan memahami bahwa dalam proses pengelolaan dan pengembangan usaha, terdapat risiko yang terkait dengan perkara hukum, baik pidana maupun perdata. Dengan fokus pada integritas dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, Perseroan, melalui Divisi Legal berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan permasalahan hukum yang dihadapi secara cepat dan tepat.

Sepanjang tahun 2024, rincian perkara hukum yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company emphasizes the importance of legal compliance as the main basis for its operations. The Company understands that in the process of business management and development, there are risks associated with legal cases, both criminal and civil. With a focus on integrity and compliance with applicable regulations, the Company, through the Legal Division, makes every effort to resolve legal issues quickly and appropriately.

The details of legal cases faced by the Company throughout 2024 can be seen in the following table:

No.	Data Perkara Case Data	Proses Hukum Legal Process	Tindak Lanjut Follow-up	Dampak Proses Hukum Legal Process Impact
1	Perkara Lahan PBTR: No. 23/Pdt.G/2023/PN Btg No.92/PDT/2024/PT SMG No. 4430 K/Pdt/2024 PBTR Land Case: No. 23/Pdt.G/2023/PN Btg No.92/PDT/2024/PT SMG No. 4430 K/Pdt/2024	Kasasi Cassation	WTR: Memonitor PBTR: PBTR telah bersurat kepada PPK dan BPN terkait permohonan pembayaran putusan pengadilan, sehubungan PPK dan BPN merupakan instansi pelaksana pengadaan tanah WTR: Monitoring PBTR: PBTR has written to the PPK and BPN regarding the request for payment of the court decision, in connection with the PPK and BPN being the implementing agencies for land acquisition	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities
2	Perkara Lahan PBTR: No. 20/Pdt.G/2023/PN Btg No.64/PDT/2024/PT SMG No. 4876 K/Pdt/2024 PBTR Land Case: No. 20/Pdt.G/2023/PN Btg No.64/PDT/2024/PT SMG No. 4876 K/Pdt/2024	Kasasi Cassation	WTR: Memonitor PBTR: PBTR dan PPK sedang menyusun data-data pendukung sehubungan rencana pengajuan Peninjauan Kembali WTR: Monitoring PBTR: PBTR and PPK are compiling supporting data regarding the planned submission of a Judicial Review	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities
3	Perkara Pembebasan Lahan WST No: 25/VII/ARB-BANI-PLG/2023 WST Land Acquisition Case No: 25/VII/ARB-BANI-PLG/2023	Putusan Decision	WTR: Memonitor pelaksanaan putusan WST: WST (Pemohon) dan Pihak Termohon masih melakukan negosiasi atas ganti rugi, karena masih diajukan upaya alternatif pembayaran ganti rugi dengan menawarkan aset sebagai pengganti, akan tetapi asetnya sampai dengan sekarang belum memenuhi nilai sebagaimana putusan BANI WTR: Monitoring the implementation of the decision WST: WST (Applicant) and the Respondent are still negotiating compensation, because alternative efforts to pay compensation are still being proposed by offering assets as a replacement, however, the assets have not yet met the value as determined by the BANI decision	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities
4	Perkara Ganti Rugi atas pelaksanaan akuisisi WST oleh WTR No: 46029/VII/ARB-BANI/2023 Compensation Case for the implementation of WST acquisition by WTR No: 46029/VII/ARB-BANI/2023	Putusan Decision	WTR: Memonitor pelaksanaan putusan WST: WST mengikuti alur proses panggilan teguran WTR: Monitoring the implementation of the decision WST: WST follows the warning summons process flow	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities
5	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Pembangunan Jalan Tol Cibitung-Cilincing II Perkara No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Utr Case for Lawsuit for Unlawful Acts in the Construction of the Cibitung-Cilincing II Toll Road Case No. 644/Pdt.g/2022/PN.Jkt.Utr	Kasasi Cassation	Memonitor Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo. Monitoring the Cassation Decision from the Supreme Court regarding the a quo case.	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.



No.	Data Perkara Case Data	Proses Hukum Legal Process	Tindak Lanjut Follow-up	Dampak Proses Hukum Legal Process Impact
6	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Ruas Tol Kayuagung-Mesuji Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag Case of Tort Lawsuit for the Kayuagung-Mesuji Toll Road Project Case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag	Kasasi Cassation	Memonitor Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo. Monitoring the Cassation Decision from the Supreme Court regarding the a quo case.	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
7	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek SUTT 150 Kv New Balikpapan-PLTU Kariangau Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN Bpp Case of Tort Lawsuit for the New Balikpapan-Kariangau Coal Fired Power Plant 150 Kv SUTT Project Case No. 53/Pdt.G/2023/PN Bpp	Kasasi Cassation	Memonitor Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo. Monitoring the Cassation Decision from the Supreme Court regarding the a quo case.	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
8	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Apartemen Brooklyn Alam Sutera Perkara No. 568/Pdt.g/2023/PN.Tng Case of Lawsuit for Unlawful Acts of Brooklyn Alam Sutera Apartment Case No. 568/Pdt.g/2023/PN.Tng	Kasasi Cassation	Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/Inkracht. The decision has legally binding/Inkracht	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
9	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi Perkara No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd Case of Lawsuit for Unlawful Acts of Bocimi Toll Road Project Case No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd	Kasasi Cassation	Memonitor Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo. Monitoring the Cassation Decision from the Supreme Court regarding the a quo case.	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
10	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Pacuan Kuda Takengon Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn Case of Lawsuit for Unlawful Acts of the Takengon Horse Racing Project Case No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn	Pengadilan Negeri District Court	Pengadilan Negeri, memonitor Pelaksanaan Sidang selanjutnya District Court, monitors the implementation of subsequent hearings	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
11	Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Kedutaan Besar India Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim Case of Lawsuit for Unlawful Acts of the Indian Embassy Project Case No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	Banding Appeal	Banding, Upaya Hukum Banding yang diajukan oleh Pihak Penggugat Appeal, Legal Action Appeal filed by the Plaintiff	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
12	Perkara Gugatan Peradilan Tata Usaha Negara proyek Pembangunan PJU-TS Wilayah Indonesia 4 Perkara No. 237/G/2024/PTUN.JKT State Administrative Court Lawsuit Case for the PJU-TS Development Project for Region Indonesia 4 Case No. 237/G/2024/PTUN.JKT	PTUN State Administrative Court	Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/Inkracht. The decision has legally binding/Inkracht	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
13	Perkara Gugatan PKPU PT Gema Mahkota Energi Perkara No. 116/Pdt. Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst PKPU Lawsuit Case of PT Gema Mahkota Energi Case No. 116/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst	Pengadilan Niaga Commercial Court	Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/Inkracht. The decision has legally binding/Inkracht	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
14	Perkara Gugatan PKPU PT Diandra Kharisma Abadi Perkara No. 117/Pdt. Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst Case of PT Diandra Kharisma Abadi's PKPU lawsuit Case No. 117/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst	Pengadilan Niaga Commercial Court	Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/Inkracht. The decision has legally binding/Inkracht	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
15	Perkara Gugatan PKPU CV Rioli Metalindo Perkasa Perkara No. 208/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst Case of CV Rioli Metalindo Perkasa's PKPU lawsuit Case No. 208/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst	Pengadilan Niaga Commercial Court	Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/Inkracht. The decision has legally binding/Inkracht	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
16	Perkara Gugatan PKPU PT Muda Jaya Abadi Perkara No. 303/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst Case of PKPU lawsuit of PT Muda Jaya Abadi Case No. 303/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst	Pengadilan Niaga Commercial Court	Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/Inkracht. The decision has legally binding/Inkracht	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.

No.	Data Perkara Case Data	Proses Hukum Legal Process	Tindak Lanjut Follow-up	Dampak Proses Hukum Legal Process Impact
17	Perkara Gugatan PKPU PT Shimizu Global Indonesia Perkara No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst Case of PKPU lawsuit of PT Shimizu Global Indonesia Case No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst	Pengadilan Niaga Commercial Court	Memonitor pelaksanaan sidang Permohonan PKPU di Pengadilan Niaga. Monitor the PKPU trial at the Commercial Court.	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.
18	Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim Case of Default Claim for the IKN Project of PT Tri Tunas Gemilang Case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim	Pengadilan Negeri District Court	Pengadilan Negeri, memonitor Pelaksanaan Sidang selanjutnya District Court, monitors the implementation of subsequent hearings	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan. Has no material impact on the Company's business activities.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Di sepanjang tahun 2024 perkara hukum dan sanksi administrasi yang dihadapi entitas anak adalah sebagai berikut:

IMPORTANT CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS FACED BY SUBSIDIARY ENTITIES

Di sepanjang tahun 2024 perkara hukum dan sanksi administrasi yang dihadapi entitas anak adalah sebagai berikut

No	Data Perkara Case Data	Proses Hukum Legal Process	Tindak Lanjut Follow-up	Dampak Proses Process Impact
1	Perkara Pembebasan Lahan: 1. No.23/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.92/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4430 K/Pdt/2024 Land Acquisition Cases: 1. No. 23/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.92/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4430 K/Pdt/2024	Kasasi Cassation	WTR: Memonitor proses hukum PBTR: PBTR telah bersurat kepada PPK dan BPN terkait permohonan pembayaran putusan pengadilan, sehubungan PPK dan BPN merupakan instansi pelaksana pengadaan tanah WTR: Monitoring the legal process PBTR: PBTR has written to the PPK and BPN regarding the request for payment of the court decision, in connection with the PPK and BPN being the implementing agencies for land acquisition	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities.
2	Perkara Pembebasan Lahan: 1. No.20/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.64/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4876 K/Pdt/2024 Land Acquisition Cases: 1. No. 20/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.64/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4876 K/Pdt/2024	Kasasi Cassation	WTR: Memonitor proses hukum PBTR: PBTR dan PPK sedang menyusun data-data pendukung sehubungan rencana pengajuan Peninjauan Kembali WTR: Monitoring the legal process PBTR: PBTR and PPK are compiling supporting data regarding the planned submission of a Judicial Review	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities.
1	Perkara Pembebasan Lahan: 4. No.23/Pdt.G/2023/PN Btg 5. No.92/PDT/2024/PT SMG 6. No. 4430 K/Pdt/2024 Land Acquisition Cases: 1. No. 23/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.92/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4430 K/Pdt/2024	Kasasi Cassation	WTR: Memonitor proses hukum PBTR: PBTR telah bersurat kepada PPK dan BPN terkait permohonan pembayaran putusan pengadilan, sehubungan PPK dan BPN merupakan instansi pelaksana pengadaan tanah WTR: Monitoring the legal process PBTR: PBTR has written to the PPK and BPN regarding the request for payment of the court decision, in connection with the PPK and BPN being the implementing agencies for land acquisition	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities.
2	Perkara Pembebasan Lahan: 1. No.20/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.64/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4876 K/Pdt/2024 Land Acquisition Cases: 1. No. 20/Pdt.G/2023/PN Btg 2. No.64/PDT/2024/PT SMG 3. No. 4876 K/Pdt/2024	Kasasi Cassation	WTR: Memonitor proses hukum PBTR: PBTR dan PPK sedang menyusun data-data pendukung sehubungan rencana pengajuan Peninjauan Kembali WTR: Monitoring the legal process PBTR: PBTR and PPK are compiling supporting data regarding the planned submission of a Judicial Review	Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan Has no material impact on the Company's business activities.



SANKSI ADMINISTRATIF

Di sepanjang tahun 2024, terdapat 1 (satu) sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berupa denda atas keterlambatan penyampaian dan pengumuman Laporan Keuangan Tahunan WSBP per 31 Desember 2022.

1. Perkara Pembebasan Lahan WST No: 25/VII/ARB-BANI-PLG/2023

Proses Hukum: Putusan

Tindak Lanjut

WTR: Memonitor pelaksanaan putusan

WST: WST (Pemohon) dan Pihak Termohon masih melakukan negosiasi atas ganti rugi, karena masih diajukan upaya alternatif pembayaran ganti rugi dengan menawarkan aset sebagai pengganti, akan tetapi asetnya sampai dengan sekarang belum memenuhi nilai sebagaimana putusan BANI

Dampak Proses

Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan

2. Perkara Ganti Rugi atas pelaksanaan akuisisi WST oleh WTR No: 46029/VII/ARB-BANI/2023

Proses Hukum

Putusan

Tindak lanjut

WTR: Memonitor pelaksanaan putusan

WST: WST mengikuti alur proses panggilan teguran

Dampak Proses

Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis perseroan

3. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 800/Pdt.G/2023/PN.Jkt.Pst

Proses Hukum

Pengadilan Negeri

Tindak Lanjut

Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/*Inkracht*

Dampak Proses Hukum

Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2024, there was 1 (one) administrative sanction from the Financial Services Authority (OJK) in the form of a fine for late submission and announcement of the WSBP Annual Financial Report as of December 31, 2022.

1. WST Land Acquisition Case No: 25/VII/ARBBANI-PLG/2023

Legal Process: Decision

Follow-up

WTR: Monitoring the implementation of the decision

WST: WST (Applicant) and the Respondent are still negotiating compensation, because alternative efforts to pay compensation are still being submitted by offering assets as a replacement, but the assets have not yet met the value as determined by the BANI decision

Impact of the Process

No material impact on the company's business activities

2. Compensation Case for the implementation of the acquisition WST by WTR No: 46029/VII/ARB-BANI/2023

Legal Process

Decision

Follow-up

WTR: Monitoring the implementation of the decision

WST: WST follows the warning summons process flow

Impact of the Process

No material impact on the Company's business activities

3. Unlawful Act Lawsuit Case No.800/Pdt.G/2023/PN.Jkt. Pst

Legal Process

District Court

Follow-up

The decision has permanent legal force/*Inkracht*

Impact of the Legal Process

No material impact on the Company's business activities

4. Perkara Gugatan Wanprestasi No. 540/Pdt.G/2021//PN.Jkt.Tim

Proses Hukum
Kasasi

Tindak Lanjut
Putusan sudah berkekuatan hukum tetap/ *Inkracht*

Dampak Proses Hukum
Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan.

5. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum No. 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim

Proses Hukum
Kasasi

Tindak Lanjut
Memonitor Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara *a quo*

Dampak Proses
Tidak berdampak secara materiil pada kegiatan bisnis Perseroan

4. Default Lawsuit Case No.540/Pdt.G/2021//PN.Jkt.Tim

Legal Process
Cassation

Follow-up
The decision has permanent legal force/*Inkracht*

Impact of the Legal Process
No material impact on the Company's business activities The Company.

5. Unlawful Act Lawsuit Case No. 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim

Legal Process
Cassation

Follow-up
Monitoring the Supreme Court's Cassation Decision on the *a quo* case

Impact of the Process
No material impact on the Company's business activities

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI YANG MENYANGKUT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sepanjang Tahun 2024, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak terlibat dalam Perkara Hukum yang bersifat Pidana maupun Perdata.

LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS INVOLVING MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, members of Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any Criminal or Civil Legal Cases.



Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan masih mendapatkan sanksi administratif yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa penghentian sementara perdagangan saham Perseroan sejak 2023. Selain itu terdapat juga sanksi administratif yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan PT Waskita Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2022 dan Peringatan Tertulis I serta Peringatan Tertulis II atas Keterlambatan permintaan penjelasan dari Bursa.

Throughout 2024, the Company is still subject to administrative sanctions imposed by the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the form of a temporary suspension of the Company's stock trading since 2023. In addition, there are also administrative sanctions imposed by Financial Services Authority for Delay in Submission and Announcement of Annual Financial Statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk as of December 31, 2022 and Written Warning I and Written Warning II for Delay in Request for Explanation from the Exchange.

Kode Etik

Code of Conduct

Sebagai wujud tanggung jawab dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang unggul, Waskita memandang integritas dan profesionalisme sebagai landasan utama dalam setiap aktivitas bisnis. Untuk itu, Perseroan mengadopsi dan mengimplementasikan Kode Etik sebagai instrumen penguatan budaya kerja yang berorientasi pada etika. Pedoman ini tidak hanya mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip GCG, tetapi juga menjadi acuan bagi setiap individu dalam mengambil keputusan yang etis dan bertanggung jawab, baik dalam interaksi internal maupun eksternal.

DASAR KEBIJAKAN KODE ETIK

Waskita secara konsisten memprioritaskan prinsip-prinsip GCG dengan menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Insan Waskita No. 65/SK/WK/2023 tanggal 27 September 2023. Kode etik Perseroan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan GCG yang disusun berdasarkan sejumlah ketentuan, antara lain:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Anggaran Dasar Perusahaan dan perubahan-perubahannya;
3. Budaya Perusahaan Waskita dan perubahan-perubahannya;
4. Prosedur Waskita bidang Human Capital Management dan perubahan-perubahannya;
5. Surat Keputusan Direksi PT Waskita Karya (Persero) Tbk terkait dan perubahan-perubahannya;
6. Perjanjian Kerja Bersama PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan Serikat Pekerja Waskita Tahun 2022-2024;
7. Peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya regulasi di bidang Pasar Modal dan regulasi yang mengatur BUMN.

RUANG LINGKUP KODE ETIK

Ruang lingkup etika yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan meliputi hubungan antara Perseroan dengan lingkungan internal (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dan lingkungan eksternal (pemegang saham, pelanggan, pemasok, subkontraktor, pemberi jasa, pesaing, media massa, penyelenggara negara, dan masyarakat).

As a form of responsibility in realizing superior Corporate governance, Waskita views integrity and professionalism as the main foundation in every business activity. For this reason, the Company adopts and implements a Code of Conduct as an instrument to strengthen an ethics-oriented work culture. This guideline not only reflects the Company's commitment to GCG principles, but also serves as a reference for each individual in making ethical and responsible decisions, both in internal and external interactions.

LEGAL BASIS OF CODE OF CONDUCT

Waskita consistently prioritizes GCG principles by implementing the Waskita Code of Conduct No. 65/SK/WK/2023 dated September 27, 2023. The Company's code of conduct is an important part of GCG implementation which is compiled based on a number of provisions, including:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No PER-2/MBU/03 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
2. Articles of Association and its amendments;
3. Corporate Culture of the Company and its changes;
4. Waskita's Procedure for Human Capital Management and its changes;
5. Related Decree of Board of Directors of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and its amendments;
6. Collaborative Labor Agreement of PT Waskita Karya (Persero) Tbk with Waskita Workers Union for 2022-2024;
7. Applicable laws and regulations, especially regulations in the capital market sector and regulations governing SOE.

CODE OF CONDUCT SCOPE

The scope of the ethics stipulated in the Company's Code of Conduct includes the relationship between the Company and the internal environment (Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees) and the external environment (shareholders, customers, suppliers, subcontractors, service providers, competitors, mass media, state officials, and the public).



ISI KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik Waskita mengatur aspek-aspek sebagai berikut:

1. Standar Etika dan Perilaku;
2. Etika dan Perilaku Dewan Komisaris;
3. Etika dan Perilaku Direksi;
4. Etika dan Perilaku Pegawai;
5. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Gratifikasi;
8. Penerapan & Pelanggaran Benturan Kepentingan;
9. Penerapan dan Pelanggaran Etika.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Waskita memandang penerapan kode etik sebagai pilar fundamental dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berdaya saing tinggi. Dengan menanamkan prinsip-prinsip etika secara komprehensif ke seluruh lapisan organisasi, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antara nilai-nilai korporasi dan perilaku pegawai. Melalui internalisasi yang berkesinambungan, kode etik tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga diintegrasikan sebagai elemen kunci dalam membentuk identitas perusahaan yang unggul dan adaptif terhadap tantangan industry.

Sebagai upaya pemberlakuan kode etik, Waskita menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemberlakuan kewajiban untuk mematuhi kode etik Perseroan bagi seluruh insan Perseroan;
2. Sosialisasi dan pemahaman atas kode etik;
3. Manajemen Perseroan bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya untuk menerapkan kode etik Perseroan.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Untuk memastikan pemahaman dan penerapan Kode Etik di seluruh lingkungan kerja, Perseroan secara konsisten mengadakan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh pegawai, mulai dari *level top management* hingga operasional. Upaya ini dilakukan secara berkala menggunakan berbagai media, termasuk teknologi informasi, yang memberikan akses cepat, mudah, dan transparan bagi seluruh pegawai.

Kode etik disosialisasikan melalui penyampaian memo dan/atau Surat Edaran dari Direksi mengenai pelaksanaan etika bisnis. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan media sosialisasi lainnya, seperti situs web resmi Waskita, buku saku, spanduk, *banner*, buletin, pernyataan komitmen, iklan di koran, dan berbagai bentuk media sosialisasi lainnya.

CODE OF CONDUCT CONTENTS

The contents of the code of conduct governs the following aspects:

1. Ethics and Behavioral Standards;
2. Ethics and Behavior of Board of Commissioners;
3. Ethics and Behavior of Board of Directors;
4. Ethics and Behavior of Employee;
5. Accounting and Financial Policies;
6. Transparency and Confidentiality of Information;
7. Gratification;
8. Application & Violation of Conflict of Interest;
9. Application and Violations of Ethics.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

Waskita views the implementation of a code of conduct as a fundamental pillar in building a professional and highly competitive work culture. By comprehensively instilling ethical principles throughout all levels of the organization, the Company strives to create synergy between Corporate values and employee behavior. Through continuous internalization, the code of conduct is not only a guideline, but is also integrated as a key element in shaping a superior Corporate identity that is adaptive to industry challenges.

As an effort to enforce the code of conduct, Waskita carried out the followings:

1. Obligation of complying the code of conduct to all Company Personnel;
2. Dissemination and comprehension on the code of conduct;
3. The Company's management is in charge of and serves as a role model for its subordinate in implementing code of conduct.

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION AND INTERNALIZATION

To ensure understanding and implementation of Code of Conduct throughout the work environment, the Company consistently conducts dissemination and internalization to all employees, from top management to operational levels. This is done periodically using various media, including information technology, which provides quick, easy, and transparent access for all employees.

The code of conduct is disseminated through memos and/or circular letters from Board of Directors regarding business ethics. In addition, the Company also utilizes other dissemination media, such as Waskita's official website, pocket books, banners, newsletters, commitment statements, newspaper advertisements, and various other forms of dissemination media.

UPAYA PENEGAKAN DAN SANKSI PELANGGARAN

Waskita menerapkan penerapan Kode Etik melalui sistem yang terstruktur dan sistematis, melibatkan langkah-langkah penegakan dan pemberian sanksi bagi para pelanggar. Pelanggaran terhadap Kode Etik dianggap sebagai tindakan yang tidak sesuai dengan disiplin dan akan ditangani oleh pihak yang ditunjuk Direksi. Penegakan kode etik Waskita dilaksanakan melalui penerapan Pedoman Perilaku, mencakup:

1. Penetapan aturan mengenai Komitmen terhadap *Good Corporate Governance*;
2. Peraturan Perseroan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi terkait Gratifikasi.

Perseroan memberikan sanksi atas tindakan pelanggaran kode etik sesuai ketentuan internal yang berlaku, mencakup pelanggaran ringan, sedang, hingga berat. Sanksi pelanggaran kode etik yang berlaku telah dibahas dan disepakati bersama di dalam proses penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), antara Perseroan dan Serikat Pekerja Waskita. Hal tersebut dilakukan agar seluruh materi yang ada di dalam sanksi dapat mewakili kepentingan masing-masing pihak, di samping menghindari adanya salah satu pihak yang merasa dirugikan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK BESERTA SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran yang melibatkan pegawai Waskita.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat sistem tata kelola perusahaan yang efektif dan mendorong pencapaian kinerja jangka panjang, Waskita Karya menerapkan kebijakan kompensasi berbasis kinerja yang mencakup insentif jangka pendek dan jangka panjang bagi manajemen dan karyawan kunci.

Kebijakan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan penghargaan atas kontribusi signifikan terhadap pencapaian kinerja perusahaan,
2. Menjaga motivasi dan loyalitas SDM unggul,
3. Menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham.

ENFORCEMENT EFFORTS AND SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Waskita implements the Code of Conduct through a structured and systematic system, involving enforcement measures and sanctions for violations. Code of Conduct violations are considered as acts that are not in accordance with discipline and will be handled by a party appointed by Board of Directors. Waskita's Code of Conduct is enforced through the implementation of Code of Conduct, which includes:

1. Regulations on the Commitment of Good Corporate Governance;
2. Company Regulations determined by the Decree of Board of Directors on Gratuity.

The Company imposes sanctions for code of conduct violation in accordance with applicable internal provisions, covering minor, moderate and serious violations. Sanctions for code of conduct violation have been discussed and mutually agreed upon in the process of drafting the Collective Labor Agreement (CLA), between the Company and Waskita Labor Union so that all material in the sanctions policy represent the interests of each party, in addition to avoiding loss for any party.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS AND SANCTIONS GIVEN IN 2024

Throughout 2024, there were no cases of code of conduct violations involving Waskita employees.

LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION POLICY FOR MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

As part of its commitment to strengthen an effective corporate governance system and encourage long-term performance achievement, Waskita Karya implements a performance-based compensation policy that includes short-term and long-term incentives for management and key employees.

This policy aims to:

1. Provide awards for significant contributions to the Company's performance achievement,
2. Maintain the motivation and loyalty of superior human capital,
3. Align the management interests with shareholder interests.



Adapun bentuk kompensasi jangka panjang yang diterapkan Perseroan antara lain:

1. Tantiem, yaitu imbalan kinerja tahunan yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian target-target kinerja tahunan yang telah ditetapkan oleh RUPS. Besaran tantiem disesuaikan dengan kondisi keuangan dan hasil evaluasi kinerja Perseroan dalam tahun berjalan.
2. *Management Stock Option Plan (MSOP)*, yakni program pemberian opsi saham kepada manajemen terpilih dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk pencapaian kinerja dalam periode tertentu. MSOP bertujuan untuk menciptakan keterlibatan jangka panjang dan memperkuat rasa memiliki terhadap perusahaan.

Dengan penerapan kedua skema ini, Perseroan tidak hanya memastikan adanya sistem penghargaan yang adil dan transparan, tetapi juga membangun fondasi kuat untuk mendorong transformasi berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PELAKSANAAN PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM/MSOP)

Informasi terperinci mengenai pelaksanaan MSOP, disampaikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen, Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sebagai bentuk implementasi prinsip keterbukaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Waskita menerapkan kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan ini merujuk pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, serta POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The forms of long-term compensation implemented by the Company include:

1. Tantiem, which is an annual performance reward given to the Board of Directors and Board of Commissioners based on the achievement of annual performance targets set by the GMS. The amount of tantiem is adjusted to the financial condition and results of the Company's performance evaluation in the current year.
2. Management Stock Option Plan (MSOP), which is a program to provide stock options to selected management with certain terms and conditions, including performance achievement in a certain period. MSOP aims to create long-term involvement and strengthen a sense of ownership of the company.

By implementing these two schemes, the Company not only ensures a fair and transparent reward system, but also builds a strong foundation to drive sustainable transformation and create long-term value for all stakeholders.

MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM (MSOP)

Detailed information regarding the implementation of MSOP is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of this Annual Report.

POLICY ON DISCLOSURE OF INFORMATION ON SHARE OWNERSHIP BY BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As an implementation form of transparency principle in good corporate governance, Waskita applies a policy of disclosing information on share ownership by members of Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the provisions of applicable laws and regulations.

This policy refers to Article 2 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies, as well as POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Any Changes in Ownership of Shares of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies.

Sesuai dengan ketentuan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada Perseroan wajib melaporkan:

1. Setiap kepemilikan awal saham dan/atau perubahan kepemilikan saham di Perseroan maupun pada perusahaan terbuka lainnya;
2. Aktivitas menjaminkan saham perusahaan terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Laporan atas kepemilikan atau perubahan tersebut wajib:
4. Disampaikan kepada Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal transaksi atau perubahan terjadi.
5. Disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal transaksi dilakukan;
6. Informasi tersebut akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan/atau situs web resmi Perseroan sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Melalui penerapan kebijakan ini, Waskita memastikan bahwa setiap tindakan pengurus dilakukan secara terbuka, profesional, dan selaras dengan kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with these provisions, every member of Board of Commissioners and Board of Directors who owns shares in the Company is required to report:

1. Every initial ownership of shares and/or changes in ownership of shares in the Company or in other public companies;
2. Activities of pledging shares of public companies, either directly or indirectly.
3. Reports on such ownership or changes must:
4. Be submitted to the Company through the Corporate Secretary no later than 3 (three) working days from the date of the transaction or change.
5. Be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 10 (ten) working days from the date of the transaction;
6. This information will be disclosed in the Company's Annual Report and/or official website as a form of commitment to the principles of transparency and accountability.

By applying this policy, Waskita ensures that every action of the management is carried out openly, professionally, and in line with the interests of shareholders and other stakeholders.



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Official Wealth Report (LHKPN)

Perseroan melaksanakan kebijakan dan mekanisme penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk mendukung upaya menciptakan tata kelola yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Pelaporan harta kekayaan oleh wajib lapor berfungsi sebagai perangkat untuk mencegah potensi penyalahgunaan jabatan dan kewenangan, sekaligus sebagai upaya untuk menanamkan kejujuran, integritas, serta transparansi di kalangan penyelenggara negara.

DASAR HUKUM

Dasar hukum kebijakan pelaporan LHKPN didasarkan pada peraturan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE12/MBU/10/2021 tanggal 5 Oktober 2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
6. Bahwa, telah ditetapkan Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Nomor: 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

DASAR KEBIJAKAN INTERNAL

Koordinator pelaksana untuk menangani Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara di lingkungan Perseroan adalah seluruh Pejabat Penyelenggaraan Negara di lingkungan kerja PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Mekanisme dan prosedur telah ditetapkan melalui Surat Keputusan *Board of Directors* No. 73/SK/WK/2023 tanggal 10 Oktober 2023 perihal Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The Company implements the policy and mechanism for submitting the State Official Wealth Report (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK) as part of the Company's commitment to support efforts to create clean governance that is free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). Reporting assets for the reporting subjects serves as a tool used in preventing the potential for abuse of position and authority, for instilling honesty, integrity, and transparency among state officials.

LEGAL BASIS

The LHKPN reporting is carried out in accordance with the following laws and regulations:

1. Law No. 28 of 1999 concerning Implementation of a State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Circular Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number: SE12/MBU/10/2021 dated October 5, 2021 concerning the Obligation to Submit Asset Reports of State Officials (LHKPN) for Officials within State-Owned Enterprises;
6. That, the Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission Regulation Number 02 of 2020 concerning Amendments to the Corruption Eradication Commission Regulation Number: 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of State Officials' Assets has been stipulated.

INTERNAL POLICY BASIS

The coordinating officer that handles the State Officials Wealth Report in the Company is all State Officials of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The mechanism and procedure have been stipulated through the Board of Directors Decree No. 73/SK/WK/2023 dated October 10, 2023, regarding the Obligation to Report the State Officials' Wealth within PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

WAJIB LAPOR LHKPN

Sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, wajib lapor LHKPN di lingkungan Perseroan mencakup:

1. Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Pejabat struktural sampai dengan dua tingkat di bawah Direksi;
3. Direksi Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Asosiasi;
4. Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggara negara.

PENGELOLA LHKPN

Melalui Surat Keputusan No. 333.1/SK/WK/PEN/2023 tanggal 10 Oktober 2023 tentang Penetapan Koordinator Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Perseroan telah menetapkan Koordinator Pengelolaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), yaitu *SVP-Human Capital Management Division* sebagai koordinator LHKPN dan User Aplikasi LHKPN yaitu *HC Services Manager*.

MEKANISME PELAPORAN LHKPN

Mekanisme pelaporan harta kekayaan pejabat Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Undang-Undang No. 28 Tahun 1999, dengan kewajiban bagi pihak penyelenggara negara untuk:

1. Diperiksa kekayaan sebelum, selama dan sesudah menjabat;
2. Melaporkan harta kekayaannya pada saat pertama kali menjabat, mutasi, promosi, dan pensiun;
3. Mengumumkan harta kekayaannya.

PELAKSANAAN LHKPN TAHUN 2024

Pelaksanaan LHKPN dilakukan berdasarkan ketentuan di dalam surat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN. Berikut informasi terkait jumlah pelaporan LHKPN oleh pejabat Perseroan untuk tahun buku 2024:

LHKPN REPORTING SUBJECTS

As stipulated in the applicable laws and regulations, the LHKPN mandatory report within the Company shall be submitted by:

1. Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Structural officials up to two levels below Board of Directors;
3. Board of Directors of Subsidiaries and/or Associated Companies;
4. Other officials who have strategic functions related to the state administrators

PARTY IN CHARGE OF LHKPN

Through the Decree No. 333.1/SK/WK/PEN/2023 dated October 10, 2023, concerning the Appointment of Managing Coordinator of State Officials Wealth (LHKPN), the Company has appointed a Managing Coordinator of State Officials Wealth (LHKPN), namely the *SVP-Human Capital Management* as Coordinator for LHKPN and LHKPN Application Users namely the *HC Service Manager*.

LHKPN REPORTING MECHANISM

Reporting mechanism of the Company's state officials wealth report is conducted by referring to Law No. 28 of 1999, in which the officials are obliged to:

1. Be examined for their wealth before, during, and after serving;
2. Report their wealth at the initiation of their positions, job transfers, promotions and pensions;
3. Announce their wealth

LHKPN IN 2024

Based on the Corruption Eradication Commission (KPK) Letter No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 regarding the submission of LHKPN, information on the number of LHKPN reporting for 2024 fiscal year by the Company's officials are presented in the table, as follows:

LHKPN Pejabat Waskita
Waskita Officials LHKPN

Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan Work Units/Business Units/ Subsidiaries	Jumlah Wajib Lapor Total Reporting Subjects	Telah Melaporkan Has Submitted	Belum Melaporkan Not Yet Submitted	Persentase Percentage
Kantor Pusat Head Office				
<i>Board of Commissioners</i>	4	4	0	100%
<i>Direksi Board of Directors</i>	7	7	0	100%
<i>Senior Vice President</i>	12	12	0	100%
<i>Vice President</i>	7	7	0	100%



LHKPN Pejabat Waskita

Waskita Officials LHKPN

Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan Work Units/Business Units/ Subsidiaries	Jumlah Wajib Lapor Total Reporting Subjects	Telah Melaporkan Has Submitted	Belum Melaporkan Not Yet Submitted	Persentase Percentage
Manager	66	66	0	100%
Direktur PP Banjaratma (Perwakilan) Director of PP Banjaratma (Representative)	1	1	0	100%
Subjumlah Subtotal	97	97	0	100%
Unit Bisnis Business Units				
Building Division	34	34	0	100%
Senior Vice President/VP	3	3	0	100%
Manager	7	7	0	100%
Project Manager	24	24	0	100%
Infrastructure I Division	31	31	0	100%
Senior Vice President/VP	3	3	0	100%
Manager	7	7	0	100%
Project Manager	21	21	0	100%
Infrastructure II Division	28	28	0	100%
Senior Vice President/VP	3	3	0	100%
Manager	6	6	0	100%
Project Manager	19	19	0	100%
Infrastructure III Division	30	30	0	100%
Senior Vice President/VP	3	3	0	100%
Manager	6	6	0	100%
Project Manager	19	19	0	100%
Overseas Division	12	12	0	100%
Senior Vice President/VP	2	2	0	100%
Manager	6	6	0	100%
Project Manager	4	4	0	100%
Subjumlah Subtotal	135	135	0	100%
Anak Perusahaan Subsidiaries				
PT Waskita Beton Precast	79	79	0	100%
Direksi Directors	5	5	0	100%
Komisaris Commissioners	2	2	0	100%
Vice President	16	16	0	100%
Manager	56	56	0	100%
PT Waskita Toll Road	59	59	0	100%
Direksi Head WTR WTR Head Director	4	4	0	100%
Komisaris Commissioners	1	1	0	100%
Direkom Anak Perusahaan WTR Director of Communication WTR Subsidiary	32	32	0	100%

LHKPN Pejabat Waskita
Waskita Officials LHKPN

Unit Kerja/Bisnis/Anak Perusahaan Work Units/Business Units/ Subsidiaries	Jumlah Wajib Lapor Total Reporting Subjects	Telah Melaporkan Has Submitted	Belum Melaporkan Not Yet Submitted	Persentase Percentage
General Manager	6	6	0	100%
Manager	16	16	0	100%
PT Waskita Karya Realty	36	36	0	100%
Direksi Head WKR WKR Head Director	3	3	0	100%
Komisaris Commissioners	2	2	0	100%
Dir Kom Anak WKR Director of Communication of WKR	6	6	0	100%
Vice President	8	8	0	100%
Manager WKR	17	17	0	100%
PT Waskita Karya Infrastruktur	21	21	0	100%
Direksi Directors	4	4	0	100%
Komisaris Commissioners	2	2	0	100%
Manager	9	9	0	100%
Dir Kom Anak WKI	6	6	0	100%
Subjumlah Subtotal	195	195	0	100%
Jumlah Total	427	427	0	100%

SOSIALISASI LHKPN

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap pelaporan LHKPN sebagai bagian penting dari penguatan integritas tata kelola. Untuk mendukung hal tersebut, berbagai inisiatif strategis seperti pelatihan dan sosialisasi e-LHKPN secara rutin dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam melaksanakan pelaporan yang akurat dan transparan melalui platform e-LHKPN. Pelaksanaan kegiatan ini berlandaskan pada Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 tentang penyampaian LHKPN.

LHKPN DISSEMINATION

The Company places compliance with LHKPN reporting as an important part of strengthening governance integrity. To support this, various strategic initiatives such as training and dissemination of e-LHKPN are routinely carried out to increase awareness and ability to carry out accurate and transparent reporting through the e-LHKPN platform. The implementation of this activity is based on the Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 of 2016 concerning Procedures for Announcing and Examining the Wealth of State Officials and a Letter from the Corruption Eradication Commission (KPK) No. B/083/LHK.00/10-12/01/2020 concerning the submission of LHKPN.



Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Gratifikasi

Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy

Dengan komitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan adil, Perseroan senantiasa berupaya menghindari perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan yang merugikan, termasuk praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Sebagai bagian dari upaya ini, Perseroan menerapkan kebijakan anti-korupsi yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 30 tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Untuk menegakkan komitmen ini, Perseroan telah merancang pedoman perilaku etis yang mencakup nilai-nilai etika bisnis, berlandaskan pada prinsip korporasi yang patuh, sehat, dan bersih. Pedoman ini menyajikan ketentuan dasar sebagai berikut:

1. Seluruh insan Perseroan dilarang untuk menerima dan memberikan suap atau menjanjikan untuk memberi atau menerima suap;
2. Seluruh insan Perseroan tidak mengarahkan orang lain untuk melakukan penyuapan Perusahaan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.

Perseroan juga telah membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) sesuai Surat Keputusan No. 14/SK/WK/2019 tanggal 31 Juli 2019 yang memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menyiapkan Program Pengendalian Gratifikasi;
2. Melakukan sosialisasi kepada segenap insan Waskita, pihak ketiga, masyarakat, dan pemangku kepentingan Perseroan mengenai anti gratifikasi;
3. Melakukan analisis dan pemrosesan seluruh laporan gratifikasi di lingkungan Perseroan;
4. Melakukan koordinasi, konsultasi, serta kegiatan administratif dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK);
5. Melakukan evaluasi atas efektivitas Program Pengendalian Gratifikasi (PPG).

PEDOMAN KEBIJAKAN ANTI-KORUPSI DAN ANTI-GRATIFIKASI

Perseroan memiliki panduan pengendalian gratifikasi, dengan edisi terakhir yang dirilis pada tanggal 03 Edisi September 2023. Tujuan dari panduan ini adalah untuk menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi independensi, objektivitas, dan profesionalisme. Selain itu, Perseroan juga merilis buku panduan pengelolaan gratifikasi untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan bisnis.

With a commitment to creating a healthy and fair business climate, the Company always strives to avoid behavior that could give rise to detrimental conflicts of interest, including Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). As part of this effort, the Company implements an anti-corruption policy based on Law No. 30 of 2002 concerning the Corruption Eradication Commission.

To uphold this commitment, the Company has formulated a code of ethical behavior that encompasses business ethics values, based on principles of Corporate compliance, healthy, and clean. This guideline presents the following fundamental provisions:

1. All personnel of the Company are prohibited to take/give bribery or promise to give/take bribes in any forms, in conducting business activities both inside and outside the Company;
2. All personnel of the Company must not encourage others to give bribery in any forms, in conducting business activities both inside and outside the Company.

The Company has established a Gratuity Control Unit (UPG) in accordance with the Decree No. 14/SK/WK/2019 dated July 31, 2019 with the following duties and authorities:

1. Prepare Gratuity Control Program;
2. Conduct dissemination to all Waskita personnel, third parties, the public, and stakeholders of the Company on anti-gratuity;
3. Analyze and process all gratuity reports in the Company;
4. Coordinate, consult, and carry out administrative activities with the Corruption Eradication Commission (KPK);
5. Evaluate the effectiveness of Gratuity Control Program (PPG).

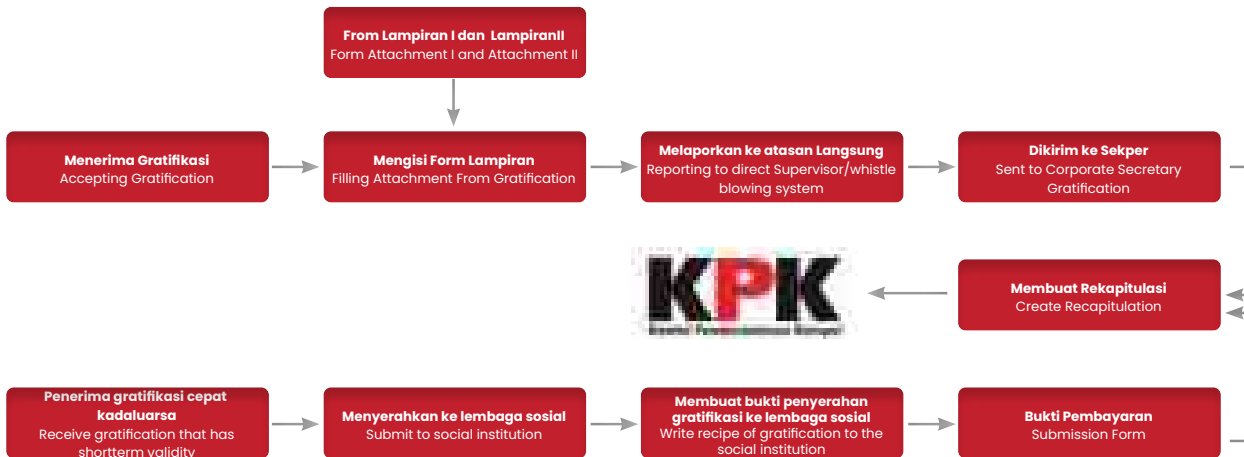
ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICY GUIDELINES

The Company has a gratuity control guideline, with the latest edition released on September 3, 2023. The purpose of this guideline is to avoid conflicts of interest that can affect independence, objectivity, and professionalism. In addition, the Company has also released a gratuity management guidebook to create transparency and accountability in business management.

Penjelasan mengenai pengendalian gratifikasi disajikan secara sistematis dalam skema berikut:

An explanation of gratuity control is presented systematically in the following diagram:

Sistematika Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control System



RUANG LINGKUP GRATIFIKASI

Pedoman pengendalian gratifikasi telah mengatur jenis-jenis gratifikasi yang terbagi menjadi:

1. Gratifikasi yang dianggap suap; dan
2. Gratifikasi yang tidak dianggap suap, antara lain:
 - a. Terkait dengan kedinasan;
 - b. Terkait dengan non-kedinasan;
 - c. Makanan yang mudah busuk;
 - d. Natura dalam rangka dinas.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Gratifikasi didefinisikan secara luas sebagai kegiatan pemberian uang, barang, rabat (diskon), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan gratis, dan fasilitas lainnya. Selain itu, gratifikasi juga dapat melibatkan pemberian dari pegawai kepada pihak lain atau penerimaan oleh pegawai dari pihak lain. Pelanggaran terhadap ketentuan yang tertulis dalam buku panduan pengelolaan gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Aturan mengenai gratifikasi tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Surat Edaran Waskita No. 06/SE/WK/2017 tanggal 30 Maret 2017 tentang Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI.

GRATUITY SCOPE

The gratuity control guidelines regulate gratuity into several types, such as:

1. Gratuities considered as bribery; and
2. Gratuities not considered as bribery which are:
 - a. Related to official matters;
 - b. Related to non-official matters;
 - c. In the form of fresh food;
 - d. Beneficial for official matters.

SANCTIONS

Gratuities are broadly defined as the giving of money, goods, rebates (discounts), commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, and other facilities. In addition, gratuities can also involve giving from employees to other parties or receiving by employees from other parties. Violations of the provisions written in the gratuity management guidebook will be subject to sanctions in accordance with the Company's applicable rules and regulations.

Regulations on gratuities are contained in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption and Waskita Circular Letter No. 06/SE/WK/2017 dated March 30, 2017 concerning Guidelines and Limitations on Gratuities. Any receipt of gratuities that are considered bribes must be reported to Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK).



PAKTA INTEGRITAS

Untuk mencegah dan menghindari tindakan korupsi, Perseroan memberlakukan pakta integritas, yaitu sebuah komitmen yang dibuat antara manajemen dan seluruh pegawai Perseroan. Tujuan dari pakta integritas ini adalah untuk menumbuhkembangkan keterbukaan dan kejujuran, serta menciptakan pelaksanaan tugas yang berkualitas, efektif, efisien, dan akuntabel dalam lingkungan bisnis. Selain itu, pakta integritas tersebut juga mencerminkan kesiapan dan penegakan komitmen seluruh pegawai dalam menjalankan *Good Corporate Governance* dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan.

KOMITMEN PENERAPAN SMAP

Perseroan berkomitmen dalam rangka menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Komitmen ini bertujuan untuk mewujudkan Waskita yang bersih, berintegritas, serta patuh terhadap norma dan peraturan perundangan yang berlaku, sekaligus mendukung upaya pencegahan korupsi.

1. Menjalankan usaha dengan menjunjung nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmoni, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dan prinsip 4 Tolak yaitu Tolak Penyuapan (*no bribery*), Tolak Komisi (*no kickback*), Tolak Pemberian yang tidak patut (*no gift*), Tolak Jamuan yang berlebihan (*no luxurious hospitality*).
2. Meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan mendorong Insan Waskita serta Stakeholders Perusahaan untuk mematuhi *Code of Conduct* (COC).
3. Menjalankan prinsip *Zero Tolerance* terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi dan melindungi pelapor pelanggaran dari tindakan pembalasan dan diskriminasi.
4. Mengomunikasikan secara internal dan eksternal pentingnya manajemen anti penyuapan secara efektif.
5. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran 4 Tolak akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

PELATIHAN ATAU SOSIALISASI ANTI KORUPSI KEPADA PEGAWAI

Perseroan senantiasa memperkuat komitmen dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Melalui program pelatihan atau sosialisasi yang diberikan, diharapkan seluruh pegawai Waskita dapat lebih memahami dampak negatif dari praktik korupsi dan gratifikasi terhadap reputasi serta kelangsungan bisnis, sekaligus meningkatkan kesadaran tentang pentingnya integritas dalam setiap tindakan profesional. Adapun pelatihan atau sosialisasi yang diselenggarakan Perseroan,

INTEGRITY PACT

To prevent and avoid acts of corruption, the Company enforces an integrity pact, which is a commitment made between the management and all Company employees. The purpose of this integrity pact is to foster openness and honesty, as well as to create quality, effective, efficient, and accountable task implementation in the business environment. In addition, the integrity pact also reflects the readiness and enforcement of the commitment of all employees in implementing Good Corporate Governance in every business activity carried out.

SMAP IMPLEMENTATION COMMITMENT

The Company is committed to implementing SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems. This commitment aims to create a clean Waskita that is of integrity and complies with applicable norms and regulations, while supporting efforts to prevent corruption.

1. Conducting business by upholding the values of AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative) and the principle of "4 Nos" namely No Bribery, No Kickback, No Gift, No Luxurious Hospitality.
2. Enhancing and improving every business process in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and encouraging Waskita personnel and Company stakeholders to comply with the Code of Conduct (CoC).
3. Implementing the principle of Zero Tolerance for violations of laws and regulations related to criminal acts of corruption and protecting whistleblower from retaliation, discrimination, or disciplinary action.
4. Conduct internal and external communication on the importance of effective anti-bribery management.
5. Supervising the implementation of this commitment and any violation of the 4 Nos will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

ANTI-CORRUPTION TRAINING OR SOCIALIZATION FOR EMPLOYEES

The Company continues to strengthen its commitment to the implementation of GCG principles. Through the training or socialization program provided, it is hoped that all Waskita employees can better understand the negative impact of corruption and gratuity practices on reputation and business continuity, as well as raise awareness of the importance of integrity in every professional action. The training or socialization programs

meliputi :

1. Seminar Membangun Budaya Anti Korupsi, Memperkuat Reputasi (Srikandi Waskita) (05 Januari 2024)
2. Sosialisasi Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam Rangka Penguatan Implementasi GCG Waskita Group (25 Juni 2024)
3. E-Learning Peningkatan Pemahaman Gratifikasi (18-20 Juli 2024)

JUMLAH PELANGGARAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kasus korupsi dan/atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan, baik yang dilakukan oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

organized by the Company include:

1. Seminar on Building an Anti-Corruption Culture, Strengthening Reputation (Srikandi Waskita) (January 5, 2024)
2. Socialization of Awareness of Anti-Bribery Management System in the Framework of Strengthening the Implementation of GCG Waskita Group (June 25, 2024)
3. E-Learning to Improve Understanding of Gratification (July 18-20, 2024)

TOTAL CORRUPTION AND GRATUITY CASES IN 2024

Throughout 2024, there were no cases of corruption and/or gratuity within the Company, whether involving Company officials or employees.



Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Perseroan menerapkan *Code of Conduct* yang mencakup kebijakan terkait akses terhadap informasi material, yang bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan jabatan. Kebijakan ini memastikan bahwa informasi yang dapat mempengaruhi keputusan investor atau transaksi saham dikelola dengan prinsip kehati-hatian, untuk menghindari potensi praktik *insider trading*.

Insider trading merupakan indikasi pelanggaran yang dilakukan melalui penyebaran informasi yang belum tersedia secara luas, yang mendorong pihak lain untuk membeli, menjual, atau mempertahankan saham Perseroan. Praktik ini memungkinkan investor tertentu untuk mendapatkan keuntungan lebih awal melalui pembelian saham berdasarkan informasi terbaru mengenai prospek saham yang tidak tersedia untuk publik umum. Selain bertentangan dengan ketentuan hukum yang berlaku, *insider trading* juga merupakan tindakan ilegal yang tidak sejalan dengan prinsip keadilan dan praktik terbaik GCG yang dianut oleh Perseroan.

JUMLAH PELANGGARAN *INSIDER TRADING* DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran terkait adanya praktik *insider trading* yang dilakukan baik oleh pejabat maupun pegawai Perseroan.

The Company implements a Code of Conduct that includes policies related to access to material information, which aims to prevent the abuse of authority and position. This policy ensures that information that can influence investor decisions or stock transactions is managed with the principle of prudence, to avoid potential insider trading practices.

Insider trading is an indication of violations committed through the dissemination of information that has not been widely publicised to encourage an individual to buy, sell, or hold the Company's shares. Insider trading practices may bring benefits to certain investors through the early purchase of shares as they obtain beneficial information on the prospects of shares. In addition to violating the applicable laws and regulations, insider trading practices are illegal and are not in accordance with the principles of fairness and GCG best practices applied by the Company.

TOTAL *INSIDER TRADING* VIOLATIONS IN 2024

In 2024, there were no violations related to insider trading committed either by officials or employees of the Company.

Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik

Information on Donation for Political Activities

Perseroan memberlakukan kebijakan tegas yang melarang keterlibatan individu atas nama Perseroan dalam kegiatan politik, termasuk pemberian donasi untuk kepentingan politik. Kebijakan ini memastikan bahwa Perseroan tidak memaksakan atau membatasi hak individu dalam mengekspresikan aspirasi politiknya. Hak individu untuk menyalurkan aspirasi politik tetap dihormati, sepanjang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company enforces a strict policy prohibiting the involvement of individuals on behalf of the Company in political activities, including the donation for political purposes. This policy ensures that the Company does not impose or limit the right of individuals to express their political aspirations. The individual's right to channel political aspirations is respected, as long as it is carried out in accordance with applicable laws and regulations.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement Policy

Perseroan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa dengan mematuhi sepenuhnya kebijakan internal yang telah ditetapkan. Proses pengadaan ini dilakukan berdasarkan mekanisme dan prosedur yang telah diimplementasikan, berlandaskan prinsip transparansi, fleksibilitas, integritas, keadilan, serta bebas dari konflik kepentingan. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berharap dapat menjamin pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang profesional, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa Perseroan wajib menerapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas perencanaan yang konsolidatif dan strategi Pengadaan Barang dan Jasa untuk mengoptimalkan *Value for Money*;
2. Menyelaraskan tujuan pengadaan dengan pencapaian tujuan perusahaan;
3. Melaksanakan Pengadaan Barang dan Jasa yang lebih transparan, kompetitif, dan akuntabel;
4. Mengutamakan produk dalam negeri sesuai ketentuan pendayagunaan produksi dalam negeri;
5. Memberi kesempatan pada pelaku usaha nasional dan usaha kecil;
6. Memperkuat kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia Pengadaan Barang dan Jasa;
7. Memanfaatkan teknologi informasi;
8. Memberikan kesempatan atau sinergi kepada Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan/atau BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN;
9. Melaksanakan pengadaan yang strategis, modern, dan inovatif; dan
10. Memperkuat pengukuran kinerja pengadaan dan pengelolaan risiko.

DASAR HUKUM KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan menerapkan kebijakan proses pengadaan barang dan jasa dengan mengacu pada:

Standart ISO:

1. ISO 14001:2015
 - a. Klausul 8.1 Perencanaan dan pengendalian operasional
2. ISO 9001:2015
 - a. Klausul 8.4 Pengendalian proses, produk dan jasa yang disediakan eksternal
3. ISO 45001:2018
 - a. Klausul 8.1.4 *Procurement*
4. ISO 37001:2016
 - a. Klausul 8.1 Perencanaan dan pengendalian operasi;
 - b. Klausul 8.4 Pengendalian non-keuangan;

The Company carries out the procurement of goods and services in full compliance with established internal policies. The procurement process is carried out based on implemented mechanisms and procedures, based on the principles of transparency, flexibility, integrity, fairness, and freedom from conflicts of interest. Through the implementation of this policy, the Company hopes to guarantee the procurement of goods and services that are professional, accountable, and in accordance with applicable laws and regulations.

The procurement at the Company must implement a number of policies, including:

1. Improving the quality of a consolidative planning and strategy for the procurement of goods and services to optimize Value for Money;
2. Aligning the procurement objectives in achieving the Company's objectives;
3. Implementing a more transparent, competitive, and accountable procurement of goods and services;
4. Prioritizing domestic products in accordance with the provisions for utilization of domestic production;
5. Providing opportunities for national businessmen and small businessmen;
6. Strengthening institutional capacity and Human Capital for the procurement of goods and services;
7. Utilizing information technology;
8. Providing opportunities or synergies to Subsidiaries, Affiliated Companies and/or SOE/Subsidiary/SOE Affiliated Companies;
9. Carrying out strategic, modern and innovative procurement; and
10. Strengthening procurement performance measurement and risk management.

LEGAL BASIS OF PROCUREMENT POLICY

The Company implements a procurement policy with reference to:

ISO Standards:

1. ISO 14001:2015
 - a. Clause 8.1 Operational planning and control
2. ISO 9001:2015
 - a. Clause 8.4 Control of externally provided processes, products and services
3. ISO 45001:2018
 - a. Clause 8.1.4 *Procurement*
4. ISO 37001:2016
 - a. Clause 8.1 Planning and control of operations;
 - b. Clause 8.4 Non-financial control;

- c. Klausul 8.5 Penerapan pengendalian anti penyuapan yang dikendalikan organisasi dan rekan bisnisnya;
- d. Klausul 8.6 Komitmen anti penyuapan;
- e. Klausul 8.7 Hadiah, kemurahan hati, sumbangan dan keuntungan serupa
- 5. ISO 21502
 - a. Klausul 7.1.7 Pengadaan

Prosedur Waskita:

1. Prosedur Waskita (PW) bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG)
2. Prosedur Waskita (PW) bidang Organisasi.
3. Prosedur Waskita (PW) bidang Manajemen Risiko.
4. Prosedur Waskita (PW) bidang Produksi
5. Prosedur Waskita (PW) bidang Investasi Aset Tetap.
6. Prosedur Waskita (PW) bidang QSHE

Legislasi Pemangku Kepentingan:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Pemerintah nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
3. Peraturan Pemerintah nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 29 tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri
5. Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
6. Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara
7. Peraturan Menteri BUMN nomor: PER-2/MBU/03/2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola Dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
8. Peraturan Menteri Perindustrian nomor: 16/M-ID/PER/2/2011 tanggal 21 Februari 2011 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penghitungan Tingkat Komponen Dalam Negeri
9. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) nomor: 12 tanggal 2 Juni 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia

PROSEDUR DAN TATA CARA PENGADAAN

Manajemen Perseroan memiliki tanggung jawab dan wewenang penuh dalam prosedur serta tata cara pengadaan barang dan jasa. Perseroan membagi proses pengadaan barang dan jasa menjadi dua kategori:

- c. Clause 8.5 Implementation of anti-bribery controls controlled by the organization and its business partners;
- d. Clause 8.6 Anti-bribery commitment;
- e. Clause 8.7 Gifts, generosity, donations and similar benefits
- 5. ISO 21502
 - a. Clause 7.1.7 Procurement

Waskita Procedures:

1. Waskita Procedures (PW) in Corporate Governance (GCG)
2. Waskita Procedures (PW) in Organization.
3. Waskita Procedures (PW) in Risk Management.
4. Waskita Procedures (PW) in Production
5. Waskita Procedures (PW) in Fixed Asset Investment.
6. Waskita Procedures (PW) in the QSHE

Stakeholder Legislation:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises
2. Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management and Dissolution of State-Owned Enterprises
3. Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems
4. Regulation of the Republic of Indonesia Number 29 of 2018 concerning Industrial Empowerment
5. Presidential Regulation Number 12 of 2021 concerning Amendments to Presidential Regulation Number 16 of 2018 concerning Government Procurement of Goods/ Services
6. SOE Minister Regulation number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012, concerning Amendments to the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises
7. SOE Minister Regulation number: PER-2/MBU/03/2023 dated March 2, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
8. Minister of Industry Regulation number: 16/M-ID/PER/2/2011 dated February 21, 2011, concerning Provisions and Procedures for Calculating the Level of Domestic Components
9. Regulation of the Government Goods/Services Procurement Policy Agency (LKPP) number: 12 dated June 2, 2021 concerning Guidelines for Implementation of Government Goods/Services Procurement Through Providers

PROCUREMENT PROCEDURES

The Company's management is responsible and fully authorized of the procurement procedure. At Waskita, the procedure of goods and services procurement is divided into 2 (two) categories, namely:



1. Pengadaan Barang dan Jasa Non-Proyek;
2. Pengadaan Barang dan Jasa Proyek.

Kedua kategori tersebut meliputi tahapan yang dimulai dari Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa, Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa, Pelaksanaan Kontrak, Serah Terima dan Pembayaran Barang dan Jasa, hingga Administrasi dan Pelaporan.

Pengadaan Barang dan Jasa Non-Proyek

Proses tahapan Pengadaan Barang dan Jasa Non-Proyek diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK);
 - b. Menentukan barang dan jasa yang dibutuhkan;
 - c. Menyusun dan menentukan perkiraan anggaran;
 - d. Menentukan jenis kontrak;
 - e. Menentukan standar kontrak atau menyusun dokumen kontrak untuk pekerjaan yang tidak standar.
2. Tahap Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa
 - a. Menentukan metode pemilihan (Sinergi, Penunjukan Langsung, Pembelian Langsung, Pengadaan Langsung, Tender/Seleksi Umum, Tender/Seleksi Terbatas, Kontrak Payung);
 - b. Melaksanakan pemilihan berdasarkan metode pemilihan yang telah ditentukan.
3. Tahap Pelaksanaan Kontrak
 - a. Menyusun kontrak kerja;
 - b. Penandatanganan kontrak kerja.
4. Tahap Serah Terima dan Pembayaran Barang dan Jasa
 - a. Serah terima dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST);
 - b. Metode pembayaran mengacu pada ketentuan yang telah dirumuskan dalam kontrak kerja.
5. Tahap Administrasi dan Pelaporan

Pengadaan Barang dan Jasa Proyek

Proses tahapan Pengadaan Barang dan Jasa Proyek diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Spesifikasi teknis sesuai dengan ruang lingkup yang diberikan oleh Pemberi Kerja;
 - b. Menentukan barang dan jasa yang dibutuhkan;
 - c. Menetapkan Anggaran Pelaksanaan Proyek menjadi Perkiraan Anggaran;
 - d. Menentukan jenis kontrak.
2. Tahap Pelaksanaan Pemilihan Penyedia Barang dan Jasa
 - a. Menentukan metode pemilihan (Sinergi, Penunjukan Langsung, Pembelian Langsung, Pengadaan Langsung, Tender/Seleksi Terbatas, Kontrak Payung);
 - b. Melaksanakan pemilihan berdasarkan metode pemilihan yang telah ditentukan.

1. Procurement of Non-Project Goods and Services;
2. Procurement of Project Goods and Services.

The two processes begin with the planning for the Goods and Services Procurement, Selecting Goods and Services Suppliers, Execution of Contracts, Handovers and Payments of Goods and Services, as well as Administration and Reporting.

Procurement of Non-Project Goods and Services

The stages of Non-Project Goods and Services Procurement are described as follows:

1. Planning
 - a. Draw up the Terms of Reference (KAK);
 - b. Determine the goods and services required;
 - c. Prepare and determine the budget estimation;
 - d. Determine the Type of Contract;
 - e. Determine the Contract Standards or prepare Contract Documents for non-standard work.
2. Selecting Goods and Services Suppliers
 - a. Determine the selection method (Synergy, Direct Appointment, Direct Purchase, Direct Procurement, Tender/General Selection, Tender/Limited Selection, Umbrella Contracts);
 - b. Carry out the selection based on the predetermined selection method.
3. Contract Execution
 - a. Draw up the work contract;
 - b. Sign the work contract.
4. Handover and Payment of Goods and Services
 - a. The handover is stated in the Handover Report (BAST);
 - b. The payment method refers to the provisions stipulated in the work contract.
5. Administration and Reporting.

Procurement of Project Goods and Services

The stages of Project Goods and Services Procurement are described as follows:

1. Planning
 - a. Technical specifications are in accordance with the scope given by the Employer;
 - b. Determine the required goods and services;
 - c. Validate the Project Implementation Budget into an Estimated Budget;
 - d. Determine the Type of Contract.
2. Selecting Goods and Services Suppliers
 - a. Determine the selection method (Synergy, Direct Appointment, Direct Purchase, Direct Procurement, Tender/Limited Selection, Umbrella Contracts);
 - b. Carry out the selection based on the predetermined selection method.

3. Tahap Pelaksanaan Kontrak
 - a. Menyusun kontrak kerja;
 - b. Penandatanganan kontrak kerja.
4. Tahap Serah Terima dan Pembayaran Barang dan Jasa
 - a. Serah terima dituangkan dalam Berita Acara Serah Terima (BAST);
 - b. Metode pembayaran mengacu pada ketentuan yang telah dirumuskan dalam kontrak kerja.
5. Tahap Administrasi dan Pelaporan

PENGADAAN MELALUI APLIKASI

Untuk mendukung inisiatif transformasi digital, Waskita telah menerapkan Aplikasi WAVE sebagai solusi dalam proses pendaftaran vendor guna membangun Daftar Rekanan Waskita. Aplikasi WAVE mempercepat dan mempermudah proses pendaftaran vendor, pencarian informasi vendor, serta pengukuran aspek keselamatan (CQSMS) dan *rating finansial*. Selain itu, aplikasi ini mengurangi kemungkinan duplikasi dalam proses seleksi, evaluasi, maupun status vendor. Dengan menggunakan aplikasi ini, klasifikasi vendor terbentuk lebih jelas, dan evaluasi kinerja rekanan dapat diakses melalui aplikasi *mobile apps*.

3. Contract Execution
 - a. Draw up the work contract;
 - b. Sign the work contract.
4. Handover and Payment of Goods and Services
 - a. The handover is stated in the Handover Report (BAST);
 - b. The payment method refers to the provisions stipulated in the work contract.
5. Administration and Reporting.

PROCUREMENT THROUGH APPLICATION

To support the digital transformation initiative, Waskita has implemented the WAVE Application as a solution in the vendor registration process to build the Waskita Partner List. The WAVE application speeds up and simplifies the vendor registration process, vendor information search, and safety aspect measurement (CQSMS) and financial rating. In addition, this application reduces the possibility of duplication in the selection and evaluation processes, as well as vendor status. By using this application, vendor classifications are formed more clearly, and partner performance appraisals can be accessed through mobile apps.



Penggunaan aplikasi We-Proc untuk pengadaan barang dan jasa mampu memperlancar dan mempermudah proses pengadaan karena seluruh proses pengadaan dimulai dari *aanwijzing* hingga penetapan pemenang dilakukan secara digital. Penggunaan *we-proc* juga merupakan salah satu bentuk *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh Waskita agar pengadaan yang dilakukan tetap bersifat adil, terbuka, dan transparan.

The use of We-Proc application for procurement of goods and services has streamlined and facilitated the procurement process, as the entire procurement process, from the awarding to the selection of winner, is done digitally. The use of We-Proc is also a form of Good Corporate Governance (GCG) implemented by Waskita to ensure that the procurement process remains fair, open, and transparent.

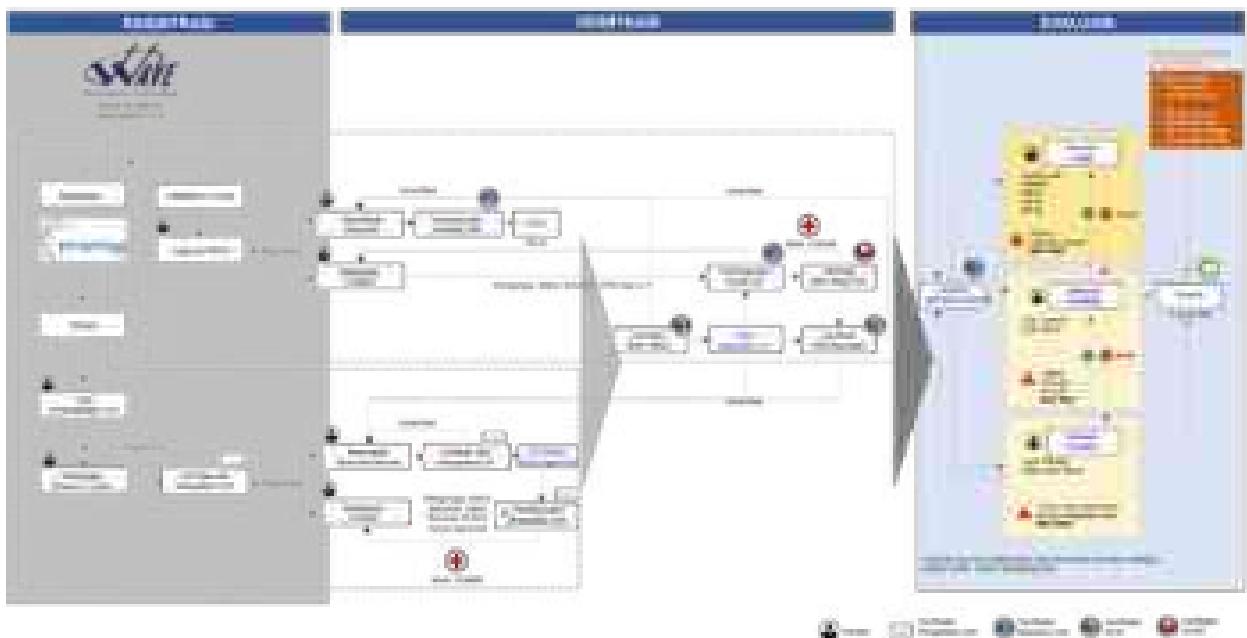


ALUR PENDAFTARAN PENYEDIA BARANG DAN JASA

Waskita melaksanakan proses pendaftaran bagi calon penyedia barang dan jasa melalui mekanisme yang mudah dipahami, sebagaimana diilustrasikan pada gambar di bawah ini.

GOODS AND SERVICES PROVIDER REGISTRATION FLOW

Waskita implements the registration process for prospective goods and services providers through an easy-to-understand mechanism, as illustrated in the figure below.



PELAKSANAAN KEGIATAN/ JENIS PROGRAM DI 2024

Kegiatan pengadaan barang dan jasa yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Divisi Operasi I Departemen Gedung:
Rp 2.074.232.696.227
2. Divisi Operasi I Departemen Infrastruktur 3 :
Rp 731.596.340.763
3. Divisi Operasi II Departemen Infrastruktur 1 :
Rp 1.253.239.654.897
4. Divisi Operasi II Departemen Infrastruktur 2 :
Rp 1.967.568.430.608
5. Divisi (Kantor Pusat) : Rp 80.247.672.206

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES/ TYPES OF PROGRAMS IN 2024

The procurement of goods and services carried out by the Company throughout 2024 are as follows:

1. Operations I Division Building Department :
Rp 2,074,232,696,227
2. Operations I Division Infrastructure 3 Department :
Rp 731,596,340,763
3. Operations II Division Infrastructure 1 Department :
Rp 1,253,239,654,897
4. Operations II Division Infrastructure 2 Department:
Rp 1,967,568,430,608
5. Division (Head Office): Rp 80,247,672,206



Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Perseroan

Transparency on the Company's Financial and Non-Financial Conditions

Waskita berkomitmen untuk memenuhi kewajiban dalam hal transparansi dan publikasi informasi mengenai kondisi keuangan serta non-keuangan secara rutin setiap tahun. Komitmen ini diwujudkan melalui penyampaian dan publikasi informasi yang dilakukan melalui media cetak, situs web resmi Perseroan di <https://www.waskita.co.id/> (<https://investor.waskita.co.id/>), serta media lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Beberapa bentuk transparansi dan publikasi tersebut antara lain:

1. Laporan Keuangan Triwulanan kepada regulator yang juga dipublikasikan melalui situs web Perseroan;
2. Laporan Tahunan Waskita yang disusun dan disajikan sesuai ketentuan, untuk disampaikan kepada regulator dan diunggah ke dalam situs web resmi Perseroan;
3. Keterbukaan Informasi atas Transaksi Afiliasi dan Material Perseroan;
4. Informasi Lini Bisnis Perseroan di situs web Perseroan; dan
5. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di situs web Perseroan;

Waskita is committed to fulfilling its obligations in terms of transparency and publication of information regarding financial and non-financial conditions on a routine annual basis. This commitment is realized through the delivery and publication of information carried out through print media, the Company's official website at [<https://www.waskita.co.id/>] (<https://investor.waskita.co.id/>), and other media in accordance with applicable regulations. Some forms of transparency and publication include:

1. Quarterly Financial Statements to regulators which are also published on the Company's website;
2. Waskita's Annual Report which is prepared and presented in accordance with the provisions and submitted to the regulator and the Company's official website;
3. Disclosure of Information regarding Affiliate Transactions and Company Materials;
4. Information on the Company's Business Lines on the Company website; and
5. Information on the Corporate Social Responsibility on the Company's website.

Buyback Saham dan Obligasi

Bonds and Stock Buyback

Dalam kondisi tertentu, Perseroan dimungkinkan untuk melakukan *buyback* saham dan/atau *buyback* obligasi dengan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan. Kondisi pasar dapat dianggap berfluktuasi secara signifikan jika indeks harga saham gabungan di Bursa Efek selama 3 (tiga) hari berturut-turut secara kumulatif turun 15% (lima belas persen) atau lebih, atau kondisi lain yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam hal terjadi kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali saham tanpa persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal disetor dengan melaporkan keterbukaan informasi pembelian kembali saham tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek paling lama 7 (tujuh) hari setelah terjadinya kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan *buyback* saham ataupun obligasi.

Under certain conditions, the Company may carry out stock and/ or bonds buybacks by following the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by Issuers or Public Companies in Significantly Fluctuating Market Conditions. The Significantly Fluctuating Market Conditions, in this case, is the composite stock price index on the Stock Exchange for 3 (three) consecutive days, cumulatively decreasing by 15% (fifteen percent) or more, or other conditions determined by the Financial Services Authority.

In the event of significantly fluctuating market conditions, the Company may repurchase shares without the General Meeting of Shareholders (GMS) approval of 20% (twenty percent) of the paid-up capital and report the disclosure of information on the buyback of shares to the Financial Services Authority and Stock Exchanges no later than 7 (seven) days after the occurrence of Significantly Fluctuating Market Conditions.

Until December 31, 2024, the Company did not buy back shares or bonds.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) adalah bagian dari penerapan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang transparan dan profesional, serta merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan. WBS berfungsi untuk meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga dapat menciptakan kegiatan usaha yang jujur, adil, dan transparan. Selain itu, WBS Perseroan berperan sebagai sistem deteksi dini (*early warning system*) yang bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran dalam Perseroan. Dengan demikian, WBS juga menjadi wujud implementasi GCG pada tingkat operasional.

DASAR KEBIJAKAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan menerapkan kebijakan *Whistleblowing System* berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 77/SK/WK/2024 tentang Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/*Whistleblowing System* (WBS) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pedoman ini secara komprehensif menguraikan berbagai aspek dasar terkait penerapan *Whistleblowing System* (WBS), yang mencakup komitmen penerapan, kebijakan perlindungan bagi pelapor, pengelola WBS, kebijakan pelaporan anonim, prosedur penyampaian laporan pelanggaran, saluran pelaporan, prosedur investigasi, pemberian penghargaan dan sanksi, kebijakan sosialisasi, serta evaluasi efektivitas WBS.

ELEMEN STRUKTURAL WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System Waskita melibatkan 3 (tiga) organ khusus sebagai elemen struktural, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP); dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Chairman	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Anggota Member	Sekretariat Perusahaan yang ditunjuk Appointed Corporate Secretariat

2. Komite Investigasi; dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Chairman	Kepala Internal Audit, atau Kepala Divisi HCM, atau Kepala Divisi Legal Head of Internal Audit, or Head of HCM Division, or Head of Legal Division
Anggota Member	Perwakilan dari Internal Audit, Divisi HCM, Divisi Legal dan perwakilan lainnya dari Divisi/Anak Perusahaan/Unit terkait sesuai dengan materi pengaduan. Representatives from Internal Audit, HCM Division, Legal Division and other representatives from relevant Divisions/ Subsidiaries/Units according to the complaint material.

Whistleblowing System (WBS) is part of implementing transparent and professional *Good Corporate Governance* (GCG) practices, and is a form of accountability to all stakeholders. The WBS functions to enhance the effectiveness of internal control systems, thus creating honest, fair, and transparent business activities. In addition, the Company's WBS acts as an early warning system aimed at preventing violations within the Company. Thus, the WBS is also a form of GCG implementation at the operational level.

LEGAL BASIS OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company's *Whistleblowing System* is based on the Board of Directors Decree No. 64/SK/WK/2023 concerning Guidelines of *Whistleblowing System* (WBS) of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

This guideline comprehensively outlines various basic aspects related to the *Whistleblowing System* (WBS) implementation, which include commitments, whistleblower protection policy, party in charge of the *Whistleblowing System*, anonymous reporting policy, procedure for reporting violations, reporting channels, investigation procedures, rewards and sanctions, dissemination, and WBS effectiveness evaluation.

WHISTLEBLOWING SYSTEM STRUCTURAL ELEMENTS

Waskita's *Whistleblowing System* involves three special organs as structural elements, namely:

1. Violation Reporting System (SPP) Manager; with the following composition

2. Investigation Committee; with the following composition:

3. Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA); dengan susunan sebagai berikut:
- a. Jika pelanggaran oleh setingkat Kepala Proyek sampai dengan Kepala Divisi:

Ketua Chairman	Direktur Business Strategic, Portfolio & Human Capital Director of Business Strategy, Portfolio & Human Capital
Anggota Member	Pegawai atau fungsi yang ditunjuk oleh Ketua TPTA Employees or functions appointed by the Chairman of TPTA

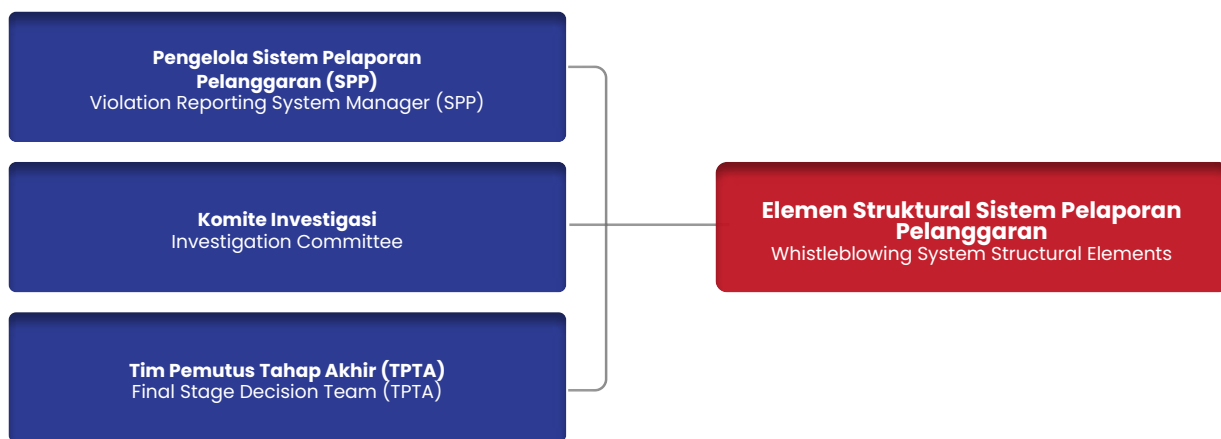
- b. Jika pelanggaran oleh pegawai dengan jabatan di bawah Kepala Divisi atau Kepala Proyek

Ketua Chairman	Kepala Divisi Human Capital Management Head of Human Capital Management Division
Anggota Member	Pegawai atau fungsi yang ditunjuk oleh Ketua TPTA Employees or functions appointed by the Chairman of TPTA

3. Final Stage Decision Team (TPTA); with the following composition:
- a. If the violation is at the level of Project Manager up to Division Head:

- b. If the violation is committed by employees with a position below Division Head or Project Head

Elemen Struktural WBS Waskita Waskita WBS Structural Elements



Secara rinci, ketiga organ pengelola utama bertanggung jawab atas pelaksanaan *Whistleblowing System* dengan tugasnya masing-masing. Berikut penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing organ dalam mengelola *Whistleblowing System*:

In detail, three main governing organs are responsible for the implementation of Whistleblowing System with their respective tasks. The following is an explanation of duties and responsibilities of each organ in managing the Whistleblowing System:

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) Violation Reporting System (SPP) Manager	- Melakukan konfirmasi, klarifikasi terhadap informasi/masukan/laporan pengaduan dugaan penyimpangan/pelanggaran Tata Kelola Perusahaan (GCG) oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. - Memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan penyimpangan/pelanggaran kepada Direksi. - Dalam hal diyakini telah terjadi penyimpangan/pelanggaran, maka dilakukan evaluasi yang komprehensif dan menyampaikan kepada Direktur Utama. - Dalam hal terdapat pengaduan terkait anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, maka Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS wajib meneruskan pengaduan tersebut kepada pengelola WBS Kementerian BUMN. - Confirm and clarify information/input/reports of alleged Corporate Governance (GCG) violations by internal or external parties. - Provide advice/recommendations for follow-up to reports of alleged violations to Board of Directors. - In the event that it is believed that there has been a deviation/violation, a comprehensive evaluation will be carried out and submitted to President Director. - In the event of a complaint regarding a member of Board of Directors or member of Board of Commissioners, the Whistleblowing System Manager must forward the complaint to Whistleblowing System Manager of the Ministry of State-Owned Enterprises.



Komite Investigasi Investigation Committee	- Komite Investigasi melaksanakan audit investigasi dengan menghimpun informasi, meneliti, menginvestigasi, menemukan, dan mengklarifikasi pelanggaran. Terlapor diberi hak untuk mengklarifikasi atas pengaduan yang ada. - Komite Investigasi membuat Laporan Hasil Investigasi yang disampaikan kepada Direktur Utama untuk menentukan apakah hasil investigasi perlu ditindaklanjuti dengan sanksi atau tidak. Sidang pelanggaran dilaksanakan oleh Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA) untuk memutuskan sanksi. - Investigation Committee carries out investigative audits by collecting information, researching, investigating, finding and clarifying violations. The reported party is given the right to clarify existing complaints - Investigation Committee makes an Investigation Results Report which is submitted to the President Director to determine whether the results of investigation need to be followed up with sanctions or not. The violation hearing is carried out by the Final Stage Decision Team (TPTA) to decide on sanctions.
Tim Pemutus Tahap Akhir (TPTA) Final Stage Decision Team (TPTA)	- Tim Pemutus Tahap Akhir memproses sidang pelanggaran dan memutuskan sanksi moral dan/atau sanksi administratif terkait dengan penghargaan, sanksi, dan pemulihan nama baik. - Bila laporan tidak dapat dibuktikan kebenarannya namun mengandung unsur fitnah, maka direkomendasikan untuk menjatuhkan sanksi kepada pelapor sesuai ketentuan yang berlaku. - Bila laporan terbukti kebenarannya, maka pelanggaran apa saja disampaikan kepada terlapor dan direkomendasikan untuk dikenakan sanksi kepada terlapor serta memberikan reward kepada pelapor. - Final Stage Decision Team processes the violation hearing and decides on moral sanctions and/or administrative sanctions related to rewards, sanctions and restoration of good name. - If the report cannot be proven to be true but contains elements of slander, it is recommended to impose sanctions on the whistleblower in accordance with applicable regulations. - If the report is proven to be true, then the violations are conveyed to the reported party and it is recommended that sanctions be imposed on the reported party and rewards will be given to the whistleblower.

SALURAN/MEDIA PELAPORAN

Waskita menyediakan berbagai saluran untuk pelaporan pelanggaran yang dapat diakses dengan mudah oleh pihak pelapor. Berikut adalah beberapa media yang digunakan:

Telepon/Whatsapp Phone/Whatsapp	+62 813 1138 4811
E-mail E-mail	wbs@waskita.co.id
Website Website	wbs.waskita.co.id
Laporan Tertulis Written Report	Kotak Laporan/Keluhan di Lobby Gedung Waskita Report/Complaint Box in Waskita Building Lobby
Surat/Lisan Letter/Verbal	Ketua Pengelola WBS (Sekretaris Perusahaan) WBS Administrator (Corporate Secretary) PT Waskita Karya (Persero) Tbk Gedung Waskita Karya Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta Timur 13340

Manajemen memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran akan ditindaklanjuti dan ditangani dengan cermat serta penuh perhatian. Kerahasiaan identitas pelapor dan materi pelaporan, termasuk surat menyurat dan data yang tercatat dalam Saluran WBS serta berkas penanganan pengaduan, akan selalu dijaga. Pelanggaran yang terjadi secara berulang dan sistemik akan dilaporkan kepada pejabat yang berwenang untuk melakukan perbaikan.

WHISTLEBLOWING CHANNEL/MEDIA

Waskita provides various channels for submitting reports of violations that can be accessed easily by the whistleblowers. Here are some of the media used:

Management ensures that every violation report will be followed up and handled carefully and attentively. The confidentiality of whistleblower identity and reporting material, including correspondence and data recorded in the WBS Channel and complaint handling files, will always be maintained. Recurring and systemic violations will be reported to the appropriate authority for corrective action.

KEBIJAKAN PERLINDUNGAN PELAPOR

Kebijakan ini dirancang untuk mendorong pelaporan pelanggaran sekaligus memastikan keamanan bagi pelapor dan keluarganya. Manajemen berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan serta best practices yang berlaku, guna menjamin kerahasiaan pelapor yang beritikad baik dan melindungi pelapor beserta keluarganya dari berbagai risiko seperti berikut:

1. Pemecatan;
2. Penurunan jabatan atau grade;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
5. Perlindungan dan tuntutan pidana dan/atau perdata;
6. Perlindungan atas keamanan pribadi dan/atau keluarga pelapor dan ancaman fisik dan/atau mental;
7. Perlindungan terhadap harta pelapor;
8. Kerahasiaan identitas pelapor;
9. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor.

Perlindungan tidak diberikan kepada Pelapor yang melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah yang dapat dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, misalnya KUHP dan peraturan internal perusahaan (PW Etika & Perilaku dan Perjanjian Kerja Bersama).

Pelaporan pelanggaran dapat dilaporkan secara anonim, maupun dengan dilengkapi identitas pelapor. Penyampaian secara terbuka adalah kondisi yang ideal, akan tetapi dalam praktik sangat sulit dijumpai. Bahkan keberanian menyertakan identitas dalam menyampaikan laporan juga masih diliputi keraguan, khususnya terhadap kemungkinan pembalasan. Oleh karena itu, penyampaian pelaporan secara rahasia (anonim) masih menjadi pilihan.

Penyampaian laporan secara anonim tetap akan diterima, tetapi harus disadari bahwa terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian, seperti timbulnya kesulitan berkomunikasi, konfirmasi atau klarifikasi dalam rangka tindak lanjut penanganan laporan pelanggaran tersebut. Oleh karena itu, untuk mengurangi anonimitas laporan, perusahaan memastikan bahwa kebijakan perlindungan pelapor, kerahasiaan pelapor dan jaminan keamanannya benar-benar dapat terlaksana dan dapat dirasakan oleh seluruh Insan Waskita.

PROSEDUR PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

1. Pihak Pelapor yang mengetahui adanya tindak kecurangan, penyimpangan atau pelanggaran oleh Insan Waskita, wajib membuat pelaporan dan menyampaikan kepada Pengelola SPP/WBS, yang disampaikan secara rinci dengan disertai data atau bukti yang relevan.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

This policy is designed to encourage reporting of violations while ensuring the safety of whistleblowers and his/her family. Management is committed to complying with relevant laws and regulations as well as applicable best practices, in order to guarantee the confidentiality of whistleblowers acting in good faith and to protect them and their families from various risks such as the following:

1. Termination;
2. Demotion or downgrade;
3. Harassment or discrimination in any forms;
4. Harmful notes in his/her personal data file;
5. Protection from criminal and/or civil lawsuits;
6. Protection of the whistleblower's personal and/or family security on physical and/or mental threats;
7. Protection of the whistleblower's assets
8. Confidentiality of the whistleblower's identity;
9. Providing information without meeting face to face with the Reported Party.

Protection is not provided to Whistleblowers who make false reports and/or slander and may be subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations, for example the Criminal Code and Company internal regulations (PW Ethics & Behavior and Collective Work Agreement).

Reporting violations can be reported anonymously, or with the identity of the reporter. Open delivery is the ideal condition, but in practice it is very difficult to find. Even the courage to include one's identity when submitting a report is still shrouded in doubt, especially regarding the possibility of retaliation.

Therefore, submitting reports confidentially (anonymously) is still an option. Submission of reports anonymously will still be accepted, but it must be realized that there are several things that need attention, such as difficulties in communication, confirmation or clarification in the context of following up on handling the violation report. Therefore, to reduce the anonymity of reports, the Company ensures that its whistleblower protection policies, whistleblower confidentiality and security guarantees can truly be implemented and can be felt by all individuals.

WHISTLEBLOWING PROCEDURE

1. The whistleblower with the information of fraud, irregularities, or violations committed by Waskita's personnel shall submit a report to the Whistleblowing Manager (Internal Audit), in detail with relevant data or evidence.



- a. Pelapor mencantumkan identitas pelapor atau orang yang dapat dimintai keterangan, sebagai berikut:
 - i) Nama;
 - ii) Alamat/tempat tugas;
 - iii) Telepon yang bisa dihubungi.
 - b. Isi laporan memuat sekurang-kurangnya:
 - i) Nama pelaku pelanggaran (terlapor);
 - ii) Tempat/lokasi pelanggaran;
 - iii) Waktu kejadian pelanggaran;
 - iv) Kronologis pelanggaran (mengapa dan bagaimana);
 - v) Bukti permulaan (data, dokumen, gambar dan rekaman).
2. Prosedur pengelolaan dan pemeriksaan oleh Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS terhadap laporan yang masuk melalui saluran sistem pelaporan pelanggaran adalah sebagai berikut:
- a. Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran/WBS menerima pelaporan yang masuk melalui saluran sistem pelaporan pelanggaran dan memberikan respon kepada Pelapor.
 - b. Pengelola SPP/WBS melakukan identifikasi terhadap laporan/pesan yang diterima pada saluran SPP/WBS, serta verifikasi dan identifikasi isi laporan/pesan untuk dipilah dan didistribusikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i) Dalam hal laporan teridentifikasi sebagai iklan atau *spam*, maka pesan/laporan akan diabaikan dan tidak ditindaklanjuti;
 - ii) Dalam hal pesan/laporan teridentifikasi sebagai keluhan, peringatan, komplain, klaim atau informasi acara, maka akan didistribusikan/disampaikan kepada unit terkait untuk pengambilan keputusan tindak lanjut;
 - iii) Dalam hal pesan/laporan teridentifikasi sebagai Pelaporan Pelanggaran, maka akan ditindaklanjuti sesuai Prosedur ini serta dilaporkan kepada Direktur Utama.
 - c. Dalam hal Pelaporan Pelanggaran terkait dengan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris maka Pengelola SPP/WBS wajib meneruskan Pelaporan Pelanggaran tersebut kepada pengelola WBS Kementerian Badan Usaha Milik Negara dengan surat pengantar dari Ketua Pengelola SPP/WBS Perusahaan.
 - d. Dalam hal Pelaporan Pelanggaran yang telah lolos verifikasi sesuai huruf b butir ii) namun belum memenuhi syarat Pelaporan, maka Pengelola SPP/WBS akan memberitahukan kepada Pelapor untuk melengkapi data yang diperlukan dalam jangka waktu paling lama 10 hari kerja.
 - e. Dalam hal data tambahan yang disampaikan Pelapor tidak memenuhi persyaratan Pelaporan Pelanggaran, maka Pengelola SPP/WBS akan memberikan informasi kepada Pelapor bahwa Pelaporan Pelanggaran tidak memenuhi persyaratan untuk dilanjutkan ke proses berikutnya.
- a. The whistleblower shall state his/her identity or a party that could provide more information regarding the report in the following details:
 - i) Name;
 - ii) Address;
 - iii) Phone number.
 - b. The report shall at least contain the matters, as follows:
 - i) Name of offender (reported party);
 - ii) Place/location of violation;
 - iii) Time of violation incident;
 - iv) Chronology of the violation (how and why)
 - v) Initial evidence (data, document, picture, and recordings).
2. The management and inspection procedures by the Whistleblowing System Manager/WBS for reports received through the whistleblowing system channel are as follows:
- a. The Whistleblower System/WBS Manager receives incoming reports through the whistleblower system channel and responds to the Reporter.
 - b. The SPP/WBS Manager identifies the reports/messages received on the SPP/WBS channel, and verifies and identifies the contents of the reports/messages to be sorted and distributed under the following conditions:
 - i) In the event that a report is identified as an advertisement or spam, the message/report will be ignored and not acted upon;
 - ii) In the event that a message/report is identified as a complaint, warning, claim or event information, it will be distributed/submitted to the relevant unit for follow-up decision making;
 - iii) In the event that a message/report is identified as a Violation Report, it will be followed up in accordance with this Procedure and reported to the President Director.
 - c. In the event that a Violation Report is related to a member of Board of Directors or a member of Board of Commissioners, the SPP/WBS Manager must forward the Violation Report to the WBS Manager of Ministry of State-Owned Enterprises with a cover letter from the Head of the Company's SPP/WBS Manager.
 - d. In the case of a report of violations that have passed verification as per point b, item ii), but do not meet the reporting requirements, SPP/WBS Administrator will notify the Whistleblower to complete the required data within a maximum of 10 working days.
 - e. In the event that the additional data submitted by the Reporter does not meet the requirements for Reporting Violations, the SPP/WBS Manager will inform the Reporter that the Reporting Violation does not meet the requirements to proceed to the next process.

- f. Dalam hal Pelaporan Pelanggaran memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka Pengelola SPP/WBS melakukan identifikasi jenis Pelanggaran yang disampaikan dalam Pelaporan Pelanggaran, dan kemudian membuat rekomendasi Pemeriksaan Pendahuluan atas Pelaporan Pelanggaran tersebut kepada Unit Kerja yang berwenang sesuai dengan Ruang Lingkup. Dalam hal terdapat kondisi lain yang belum diatur dalam Ruang Lingkup, maka ditentukan berdasarkan pertimbangan Pengelola WBS dengan persetujuan Direktur Utama.
- g. Unit Kerja terkait menindaklanjuti Pelaporan Pelanggaran dengan melakukan Pemeriksaan Pendahuluan oleh tim internal Unit Kerja tersebut. Hasil Pemeriksaan Pendahuluan akan dituangkan dalam suatu Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan.
- h. Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan ditujukan kepada Direktur Utama mencakup kesimpulan perlu atau tidaknya proses lebih lanjut ke tahap Investigasi dan/atau kebutuhan dukungan tenaga ahli independen.
- i. Dalam hal perlu diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi, maka usulan untuk proses Investigasi harus disetujui oleh Direktur Utama dan dilanjutkan kepada Direksi terkait untuk penunjukan Komite Investigasi dan TPTA.
- j. Dalam hal proses Investigasi membutuhkan tenaga ahli independen maka proses penunjukan dan dan pengadaan tenaga ahli independen akan dilaksanakan berdasarkan prosedur dalam PW-PBJ atas persetujuan Direktur Utama.

- f. In the event that the Report of Violation is eligible for further processing, the SPP/WBS Manager shall identify the type of Violation submitted in the Report of Violation, and then make a recommendation for a Preliminary Investigation of the Report of Violation to the authorized Work Unit in accordance with the Scope. In the event that there are other conditions that have not been regulated in the Scope, it shall be determined based on the consideration of the WBS Manager with the President Director's approval.
- g. The relevant Work Unit follows up on the Violation Report by conducting a Preliminary Investigation by the internal team of Work Unit. The results of Preliminary Investigation will be outlined in a Preliminary Investigation Report.
- h. The Preliminary Investigation Report is addressed to the President Director and includes a conclusion on whether or not further investigation is needed and/or the need for independent expert support.
- i. In the event that it needs to be processed further to the Investigation stage, the proposal for the Investigation process must be approved by the President Director and forwarded to the relevant Board of Directors for the appointment of Investigation Committee and TPTA.
- j. In the event that the Investigation process requires independent experts, the process of appointing and procuring independent experts will be carried out based on the procedures in the PW-PBJ with the President Director's approval.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap pengaduan yang dinyatakan berlanjut ke tahap investigasi akan melalui prosedur investigasi sebagai berikut:

1. Batasan waktu pelaksanaan investigasi ditentukan dalam surat perintah/Internal Memo Direktur Utama.
2. Semua Laporan Hasil Pemeriksaan Pendahuluan yang kesimpulannya dilanjutkan ke tahap investigasi, akan dilakukan Investigasi lebih lanjut dengan tujuan untuk sedapat mungkin mengumpulkan semua bukti yang ada, sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah Pelaporan Pelanggaran tersebut terbukti secara benar atau ternyata terbukti tidak benar.
3. Dalam proses penelaahan kasus, Terlapor harus diberi kesempatan untuk memberikan penjelasan dan bukti-bukti termasuk pembelaan bila diperlukan.
4. Laporan Hasil Investigasi mencakup terbukti tidaknya laporan dan rekomendasi perlu tidaknya proses lebih lanjut ke tahap pemberian penghargaan, sanksi, dan pemulihan nama baik.
5. Laporan Hasil Investigasi disampaikan kepada Direktur Utama dan tembusan ke Direksi terkait untuk dibuat permintaan pemberian penghargaan atau sanksi oleh Tim Pemutus Tahap Akhir.

COMPLAINT HANDLING

Every complaint that is declared to proceed to the investigation stage will go through the following investigation procedure:

1. The time limit for the investigation is specified in the warrant/Internal Memo of President Director.
2. All Preliminary Investigation Reports whose conclusions are continued to the investigation stage will be subject to further investigation with the aim of gathering as much evidence as possible, so that a conclusion can be drawn as to whether the reported violation is proven to be true or proven to be untrue.
3. In the case review process, the reported party must be given the opportunity to provide an explanation and evidence, including a defense if necessary.
4. The Investigation Results Report includes whether the report is proven and whether the recommendations are necessary for further processes to the stage of awarding, sanctions, and restoration of reputation.
5. The Investigation Results Report is submitted to the President Director and a copy to the relevant Board of Directors to make a request for an award or sanction by the Final Stage Decision Team.



SOSIALISASI WHISTLEBLOWING SYSTEM

1. Sosialisasi/Pelatihan Berkelanjutan
Sosialisasi dilakukan untuk memudahkan dan memastikan bahwa seluruh Insan Waskita maupun pihak lain yang berkepentingan mengetahui adanya SPP/WBS. Sosialisasi/pelatihan berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan agar setiap Insan Waskita terus dibekali dengan pengetahuan dan perkembangan praktik SPP melalui pelaksanaan:
 - a. Pelatihan etika dan budaya perusahaan yang mendorong terjadinya “budaya kejujuran dan keterbukaan”. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh Insan Waskita dan didukung dengan pernyataan berkala (tahunan) untuk patuh dan berlaku etis sesuai dengan peraturan Perusahaan.
 - b. Sosialisasi/pelatihan berkelanjutan dilakukan secara berkala, atau sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun.
2. Komunikasi Berkala
Guna meningkatkan dukungan terhadap program SPP/WBS, khususnya penciptaan budaya kejujuran dan keterbukaan, dilakukan komunikasi berkala antara lain melalui:
 - a. Sosialisasi PW-GCG, PW Etika dan Perilaku dan SPP/WBS yang dilakukan secara berkala bagi seluruh Insan Waskita.
 - b. Pertemuan dengan Serikat Pekerja Waskita dengan agenda penjelasan SPP/WBS dan manfaatnya bagi Perusahaan dan Insan Waskita.

PENGHARGAAN, SANKSI DAN PEMULIHAN NAMA BAIK

Perseroan memberlakukan kebijakan yang menetapkan pemberian penghargaan dan sanksi untuk pelapor dan terlapor. Berikut adalah ketentuannya:

1. Penghargaan atau Sanksi bagi Pelapor
 - a. Atas pelaporan yang di kemudian hari terbukti kebenarannya dan dapat menyelamatkan/mengembalikan uang/aset perusahaan, maka Manajemen dapat memberikan penghargaan/reward kepada Pelapor (internal) sesuai dengan ketentuan Manajemen.
 - b. Jika pelaporan yang disampaikan terbukti merupakan fitnah, maka Manajemen dapat mengenakan sanksi kepada Pelapor berupa Surat Peringatan Tertulis sebagaimana yang diatur dalam Perjanjian Kontrak Bersama (PKB) PT Waskita Karya (Persero) Tbk.
2. Sanksi bagi Terlapor
 - a. Pelanggaran Ringan:
Hukuman yang diberikan berupa Catatan Pelanggaran.
 - b. Pelanggaran Sedang:
 - i) Hukuman yang diberikan berupa Surat Peringatan.
 - ii) Opsional pemindahan personel ke bagian lain.

WHISTLEBLOWING SYSTEM SOCIALIZATION

1. Sustainable Socialization/Training
Socialization is carried out to facilitate and ensure that all Waskita personnel and other interested parties are aware of the SPP/WBS. Sustainable socialization/training needs to be carried out to ensure that every Waskita person is continuously equipped with knowledge and development of SPP practices through :
 - a. Corporate ethics and culture training that encourages a “culture of honesty and transparency”. This training is attended by all Waskita personnel and is supported by periodic (annual) statements of compliance and ethical conduct in accordance with Company regulations.
 - b. Sustainable socialization/training is carried out periodically, or at least once a year.
2. Periodic Communication
In order to increase support for the SPP/WBS program, especially the creation of a culture of honesty and openness, periodic communication is carried out, including through:
 - a. Socialization of PW-GCG, PW Ethics and Behavior and SPP/WBS which is carried out periodically for all Waskita personnel.
 - b. Meetings with the Waskita Workers’ Union with an agenda to explain the SPP/WBS and its benefits for the Company and Waskita Personnel.

REWARDS, SANCTIONS AND RESTORATION OF GOOD NAME

The Company applies policies that determine the provision of rewards and sanctions for whistleblower and reported party. The terms and conditions are as follows:

1. Sanctions for Whistleblower
 - a. For reporting that is later proven to be true and can save/return the Company’s money/assets, Management may give awards/rewards to the (internal) Whistleblower in accordance with Management’s decisions.
 - b. If the report submitted is proven to be defamation, then the Management can impose sanctions on the Whistleblower in the form of a Written Warning Letter as regulated in PT Waskita Karya (Persero) Tbk Collaborative Work Agreement (PKB).
2. Sanctions for the Reported Party
 - a. Misdemeanor:
The punishment given is in the form of a Violation Record.
 - b. Moderate Violation:
 - i) The punishment given is in the form of a warning letter.
 - ii) Option to transfer personnel to another section.

- c. Pelanggaran Berat:
 - i) Hukuman yang diberikan berupa Surat Peringatan & Sanksi/Penalti.
 - ii) Penurunan Jabatan dan Grade, Pengembalian Kerugian, dan seterusnya.
 - d. Pelanggaran Sangat Berat:
 - i) Hukuman yang diberikan berupa Pemutusan Hubungan Kerja.
 - ii) Dalam hal tindakan melawan hukum, kasusnya dapat diteruskan ke lembaga/instansi yang berwenang untuk menangani perkaranya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemulihan Nama Baik bagi Terlapor
Apabila Terlapor tidak terbukti melakukan kesalahan atau perbuatan melanggar hukum, berhak mendapatkan pemulihan nama baiknya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Sanksi Pegawai yang Tidak Melapor
- a. Terhadap Pegawai yang diduga mengetahui (mendengar dan/atau melihat secara langsung maupun tidak langsung) adanya pelanggaran, akan dilakukan pemanggilan oleh Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* (WBS) untuk memberikan keterangan terkait pelanggaran.
 - b. Terhadap Pegawai yang dipanggil untuk memberikan keterangan, berlaku ketentuan sebagai berikut:
 - i) Dalam hal Pegawai memberikan keterangan yang dimintakan dan/atau dibutuhkan, Pegawai tersebut akan disamakan dan diberikan penghargaan sebagaimana ditentukan bagi Pelapor.
 - ii) Dalam hal Pegawai tersebut menolak untuk memberikan keterangan, Pegawai tersebut akan dikenakan sanksi apabila di kemudian hari pelanggaran yang diduga diketahui olehnya tersebut terbukti terjadi.
 - c. Pegawai yang tidak melapor dan/atau tidak memberikan keterangan akan dikenakan sanksi berdasarkan pada tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggar, antara lain:
 - i) Pelanggaran Ringan
Hukuman berupa Catatan Pelanggaran.
 - ii) Pelanggaran Sedang
 - Hukuman yang diberikan berupa Surat Peringatan.
 - Opsi pemindahan personel ke bagian lain (mutasi).
 - iii) Pelanggaran Berat
 - Hukuman yang diberikan berupa Surat Peringatan & Sanksi/Penalti.
 - Penurunan Jabatan dan Grade.
 - iv) Pelanggaran Sangat Berat
Hukuman yang diberikan berupa Pemutusan Hubungan Kerja.
- c. Severe Violation
- i) The punishment given is in the form of a Warning Letter & Sanctions/Penalties.
 - ii) Demotion of Position and Grade, Return of Losses and so on.
- d. Very Severe Violation
- i) The punishment given is in the form of termination of employment.
 - ii) In the event of an unlawful act, the case can be forwarded to the institution/agency authorized to handle the case in accordance with the provisions of applicable laws.
3. Restoration of the Good Name of Reported Party
If the Reported Party is not proven to have committed a mistake or violated the law, he/she has the right to have its good name restored in accordance with the provisions of laws and regulations.
4. Sanctions for Employees Who Do Not Report
- a. Employees who are suspected of knowing (hearing and/or seeing directly or indirectly) of a violation will be summoned by the Violation Reporting System (SPP) or Whistleblowing System (WBS) Manager to provide information regarding the violation.
 - b. For employees who are summoned to provide information, the following provisions apply:
 - i) In the event that an employee provides information that is requested and/or required, the employee will be equalized and given an award as determined for the whistleblower.
 - ii) If the employee refuses to provide information, the employee will be subject to sanctions if at a later date the violation allegedly known to him/her is proven to have occurred.
 - c. Employees who do not report and/or provide information will be subject to sanctions based on the level of violation committed by the violator, including:
 - i) Misdemeanor
Punishment in the form of Violation Record.
 - ii) Moderate Violation
 - The punishment given is in the form of a Warning Letter.
 - Option to transfer personnel to other departments (mutation).
 - iii) Severe Violation
 - The punishment given is in the form of a Warning Letter & Sanctions/Penalties.
 - Demotion of Position and Grade.
 - iv) Very Severe Violation
The punishment given is in the form of termination of employment.



SANKSI BAGI TERLAPOR

SANCTIONS FOR THE REPORTED PARTY

Jenis Transaksi Types of Sanctions	Sanksi yang Diberikan Sanctions Given
Ringan Minor	Catatan Pelanggaran Violation Records
Sedang Moderate	- Surat Peringatan - Pemindahan personil ke bagian lain - Warning Letter - Personnel transfer to another department
Berat Serious	- Surat Peringatan dan Sanksi/Penalti - Penurunan <i>Grade</i> dan Jabatan, pengembalian kerugian dan sanksi lain - Warning Letter & Sanctions/Penalty - Grade reduction and Demotion, compensation, and other sanctions
Sangat Berat Very Serious	- Pemutusan Hubungan Kerja - Tindak lanjut kasus ke lembaga - Termination of Employment - Follow-Up to the relevant authorities

ELEMEN PEMELIHARAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM MAINTENANCE ELEMENTS

Pemantauan efektivitas dan Perbaikan

Effectiveness Monitoring and Improvement

1. Pelaporan Program SPP/WBS memerlukan upaya dan sumber daya, oleh karena itu perlu dilaporkan dan dievaluasi secara berkala atas efektifitas pelaksanaannya. Laporan dari Pengelola SPP/WBS kepada Direktur Utama dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, sedangkan evaluasi dan perbaikan program dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.
2. Selain pelaporan dan evaluasi program SPP secara internal dalam lingkungan Perusahaan, Manajemen juga melakukan pemantauan dan evaluasi program SPP Anak Perusahaan yang terintegrasi dengan program SPP Perusahaan.

1. The reporting of SPP/WBS Program requires effort and resources; therefore, needs to be reported and evaluated periodically for its effectiveness. Reports from SPP/WBS Administrator to the President Director are made quarterly, while evaluations and improvements to the program are carried out at least once a year.
2. In addition to the internal reporting and evaluation of the SPP program within the Company, Management also monitors and evaluates the Subsidiaries' SPP program which is integrated with the Company's SPP program.

Benchmarking

Benchmarking

Benchmarking merupakan upaya untuk mengukur kinerja SPP Waskita dengan membandingkannya pada perusahaan lain. Melalui kegiatan ini, pertukaran pengalaman dan pengetahuan tentang penerapan SPP dapat dilakukan, memungkinkan penyebaran praktik SPP secara lebih cepat. Dengan demikian, upaya pencegahan kecurangan dalam perusahaan dapat ditingkatkan, termasuk peningkatan pencegahan terhadap tindak pidana korupsi.

Benchmarking is an effort to measure the performance of Waskita's WBS by comparing it to other companies. Through this activity, the exchange of experience and knowledge about the WBS implementation can be carried out, enabling the dissemination of WBS practices more quickly. Thus, efforts to prevent fraud within the Company can be increased, including improved prevention of corruption.

Jumlah Laporan Masuk dan Proses Tindak Lanjut

Total Whistleblowing Reports and Follow-Up

Rincian laporan yang diterima melalui seluruh saluran WBS sepanjang tahun 2024, adalah sebagai berikut:

The details of whistleblowing reports received through all WBS channels throughout 2024 are as follows:

Periode Period	Jumlah Pesan Diterima Total Whistleblowing Reports									Total	Status Tindak lanjut Follow-up Status	
	SPAM (seluruh media) SPAM (all media)	Email		Website		Whatsapp		Kotak Laporan Report Box			Diproses Sebagai Pelaporan Pelanggaran Processed As Violation Reporting	Proses Selain Pelaporan Pelanggaran Process Other Than Violation Reporting
		Aduan Complain	Laporan Report	Aduan Complain	Laporan Report	Aduan Complain	Laporan Report	Aduan Complain	Laporan Report			
TW I 1st Quarter	119	14	2	3	1	-	-	-	-	139	3	136
TW II 2nd Quarter	64	1	-	-	-	6	-	-	-	71	-	71
TW III 3rd Quarter	152	5	2	-	1	16	-	-	-	176	3	173
TW IV 4th Quarter	183	7	1	-	-	20	1	-	-	212	2	210
Jumlah Total	518	27	5	3	2	42	1	-	-	598	8	590

Monitoring dan Evaluasi

Perseroan secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas pelaksanaan WBS. Langkah ini mencakup evaluasi berkala terhadap saluran pengaduan pelanggaran yang terus diperbaharui. Tujuannya adalah menjamin pengaduan pelanggaran ditangani dengan cepat, tanggap, dan tepat. Keseluruhan tindakan ini ditujukan untuk mengurangi risiko reputasi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan dalam jangka panjang.

Monitoring and Evaluation

The Company routinely conducts monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of WBS implementation. This step includes periodic evaluations of the continuously updated whistleblower channel. The goal is to ensure that whistleblowing is handled quickly, responsively, and appropriately. All of these measures are aimed at reducing reputational risk and increasing public trust in the Company in the long term.



Transparansi Praktik Bad Governance

Transparency on Bad Governance Practices

LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERUSAHAAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak terdapat pelaporan yang diterima terkait aktivitas Perseroan yang dinilai mencemari lingkungan, baik di sekitar kantor pusat maupun di sekitar lingkungan proyek.

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Waskita berkomitmen dengan tegas untuk mengikuti seluruh aturan dan hukum yang berlaku, termasuk yang terkait dengan perpajakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki kasus yang berkaitan dengan perpajakan. Perseroan taat dan patuh dalam membayar dan melaporkan pajak sesuai kewajibannya. Per 31 Desember 2024, Perseroan berkontribusi terhadap negara melalui pemenuhan kewajiban pajak sebesar Rp3.337,72 miliar pada tahun 2024, yaitu meningkat sebesar 142% atau setara dengan Rp1.960,59 miliar jika dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1.377,14 miliar. Pajak tersebut terdiri dari Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Penghasilan Pegawai, Pajak Penghasilan Lainnya, Pajak Penghasilan Badan, Pajak Daerah, serta BBN dan Pajak Kendaraan.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh informasi kinerja keuangan dan hal-hal lain yang terkait, disajikan dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Hertanto, Grace, Karunawan (TIAG) dan 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Heliantono & Rekan (Parker Russell International).

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

REPORT ON THE COMPANY'S ACTIVITIES POLLUTING THE ENVIRONMENT

Throughout 2024, the Company did not find any report on the Company's activities that polluted the environment, both around the head office and the environment around the Company's projects.

DISCLOSURE ON TAX PAYMENT COMPLIANCE

Waskita is firmly committed to following all applicable rules and laws, including those related to taxation. Throughout 2024, the Company did not have any cases related to taxation. The Company is obedient and compliant in paying and reporting taxes according to its obligations. As of December 31, 2024, the Company contributed to the state by fulfilling tax obligations of IDR3,337.72 billion in 2024, which is an increase of 142% or equivalent to IDR1,960.59 billion compared to 2023 which was recorded at IDR1,377.14 billion. These taxes consist of Value Added Tax, Land and Building Tax, Employee Income Tax, Other Income Tax, Corporate Income Tax, Regional Taxes, and Vehicle Tax.

COMPATIBILITY OF ANNUAL REPORT AND FINANCIAL STATEMENTS PRESENTATION WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SAK)

All information of financial performance and other matters is prepared in accordance with the Financial Statements for the years ended December 31, 2023 which have been audited by PAFHertanto, Grace, Karunawan (TIAG) and December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm PAFHeliantono & Partners (Parker Russell International).

The Company's Consolidated Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements, with the Bapepam-LK Head Decree No. KEP-347/BL/2012 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

KASUS TERKAIT DENGAN BURUH DAN PEGAWAI

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat kasus dengan buruh dan pegawai. Seluruh pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam kegiatan operasional dan usaha dari Perusahaan telah memenuhi peraturan dan perundang-undangan; termasuk juga memenuhi standar praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Perseroan telah menyajikan pengelompokan segmen operasi berdasarkan jenis usaha/produk dan pembagian geografis, sesuai ketentuan di dalam PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015). Pengelompokan tersebut disajikan dalam Laporan Keuangan *Audited* Perseroan tahun buku 2024, pada Catatan No. 55, Segmen Operasi.

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN DI SITUS WEB PERSEROAN

Waskita memastikan bahwa Laporan Tahunan Perseroan, baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang dapat diakses melalui situs web resmi pada alamat <https://investor.waskita.co.id/ar.html>, telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perseroan.

CASES ON LABORS AND EMPLOYEES

Until December 31, 2024, there were no cases involving labor and employees. The entire management of Human Capital in the Company's operational and business activities has complied with regulations and laws, including meeting the standards of Employment, Health, and Occupational Safety practices.

OPERATING SEGMENT DISCLOSURE IN THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company has presented the grouping of operating segments based on business type/product and geographical distribution, in accordance with the provisions in PSAK No. 5 (Revised 2015). This grouping is presented in the Company's audited financial statements for the fiscal year 2024, in Note No. 55, Operating Segments.

CONFORMITY OF ANNUAL REPORT BOOK AND ANNUAL REPORT ON THE COMPANY'S WEBSITE

Waskita ensures that the Company's Annual Report either submitted to shareholders, stakeholders or accessible through the official website at <https://investor.waskita.co.id/ar.html> is in accordance with the printed Annual Report book and issued by the Company.



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Waskita senantiasa mengedepankan penerapan pedoman tata kelola perusahaan yang terbuka dan transparan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terbuka. Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan yang berkelanjutan, informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan pedoman tersebut dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Waskita always prioritizes the implementation of open and transparent Corporate governance guidelines, in accordance with the provisions stipulated in Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Implementation of Transparent Governance. As a form of commitment to sustainable management, further information regarding the implementation of these guidelines can be found in the following table.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A: Relations of Public Companies with the Shareholders in Ensuring Shareholders Rights		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Principle 1: Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Holding.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Companies has a technical voting method or procedure, for both open and private votings, which prioritizes the independence and the interests of the shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has a technical voting procedure for General Meeting of Shareholders. Remarks: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) All members of Board of Commissioners and Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to urgent needs that cannot be overlooked. Remarks: Explain
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes to be available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (complied) Remarks: Complied
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2. Improving the quality of communication between the Public Company and the Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Public Companies has a policy on the communication between Public Companies and shareholders or investors	Terpenuhi (complied) Remarks: Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. Public Companies has a disclosure of the Public Company communication policy on the website	Perseroan sampai saat ini belum mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) The Company has not yet disclosed the communication policy to Investors on its website. Remarks: Explain

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Board of Commissioners Functions and Roles		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3. Strengthening the membership and composition of Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The number of Board of Commissioners members to be determined in accordance with the condition of Public Companies	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. The Company has met the required number for a Public Company as stipulated in the Article 20 of POJK No. 33/POJK.04/2014 which stated that the number of Board Commissioners shall consists of at least 2 (two) members.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. The composition of Board of Commissioners members to be considered based on diverse expertises.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Shareholder policy, Board of Commissioners has been selected by considering the diversity of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company's business. Remarks: Complied
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Principle 4. Improving the quality of Board of Commissioners' duties and responsibilities	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners to have a selfassessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has a self-assessment policy for Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other time period, if necessary, by examining whether each member of Board of Commissioners has carried out his/her duties as summarized in the Board of Commissioners charter. Remarks: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has a self-assessment policy which has been disclosed in the Annual Report. Remarks: Complied
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners to have a resignation policy if being involved in financial crimes.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Based on the Company's Articles of Association, every Board of Commissioners member that does not meet the member requirements in the Articles of Association, which includes to not be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Commissioners. The resignation of Board of Commissioners member will be decided through the GMS mechanism.
	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee to draw up a succession policy for the Nomination Process for members of Board of Directors	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance assessments and proposals of candidates who qualify as members of Board of Directors. Remarks: Complied



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi Aspect C: Board of Directors Functions and Roles		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. Strengthening the membership and composition of Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan Keputusan. The number of Board of Directors members to be considered based on the Company's condition and effectiveness in decision making.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Company's Articles of Association, the number of Directors in the Company should refer to the provisions of applicable legislation, which according to POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company must consists of at least 2 (two) Board of Directors Members. Remarks: Complied
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of Board of Directors members shall take into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In accordance with the Shareholders policy, the Company Board of Directors of has been selected by considering the diversity in expertise, knowledge, and experience as well as the Company's business complexity. Remarks: Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors who are in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Board of Directors Member who is in charge of accounting or finance in the Company is the Director of Finance who has sufficient knowledge and experience in accounting and Finance which can be seen in the history of positions and education in the Board of Directors Profile section.
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Principle 6. Improving the quality of the Board of Directors' duties and responsibilities	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has its self-assessment policy for Board of Directors. The assessment is carried out once a year or other time period by examining whether each member of Board of Directors has carried out his/her duties as summarized in the Board of Directors' charter. Remarks: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has a self-assessment policy for Board of Directors and has been disclosed in the Annual Report. Remarks: Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a resignation policy for member involved in financial crimes	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Every Board of Directors Member that does not meet the member requirements in the Company's Articles of Association, which includes to not be involved in any financial crimes, will be terminated from their position as a Board of Directors Member. Remarks: Complied

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholder Engagement		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan Principle 7. Improving the Corporate Governance aspects through stakeholder engagement	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. Public Companies has a policy to prevent Insider Trading	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. As stated on the Code of Conduct issued by the Company, in the Work Ethics section, all employees are required to maintain the confidentiality of the Company's non-public information. This regulation was issued to prevent insider trading.
	Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud Public Companies has Anti-Corruption and AntiFraud Policies	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In the Work Ethics section of Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the offering and receiving of gifts, meals, entertainment, donations and other facilities as well as the requirement for all employees ato protect the Company's assets. Remarks: Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. Public Companies has a policy regarding the Selection and Competence Improvement of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has a Guideline in selecting Suppliers and Vendors for their competence. Remarks: Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Public Companies has a policy to meet the Creditors' Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditur, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company deals with Creditors in a professional manner which could benefit both parties. Remarks: Complied
	Memiliki Kebijakan whistleblowing system Public Companies has a whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has already issued a Whistleblowing System Guideline. Remarks: Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan Public Companies has a policy regarding longterm incentives for Board of Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In determining the long-term incentives for Board of Directors and employees, the Company provides a Pension Plan which is adjusted to applicable laws and regulations. Remarks: Complied



Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Improving Information Disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi Principle 8. Improving information disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make wider use of information technology in addition to websites as a media for information disclosure.	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) The Company has no plans to make extensive use of information technology beyond the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website, because so far this has been deemed appropriate to its needs. Remarks: Complied
	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of Public Companies to disclose at least 5% the ultimate benefit owner of the Company's shares, other than the Major and Controlling Shareholders	Keterangan: Terpenuhi (complied) Remarks: Complied

Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI)

Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI)

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners		
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Responsibilities of Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation			
1.1.1	Untuk mencapai penciptaan nilai yang berkelanjutan, Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan berupaya mencapai hasil governansi sebagai berikut: - berdaya saing dan berfokus ke kinerja jangka panjang; - beretika dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis; - berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan; serta - berkemampuan dalam bertahan dan bertumbuh (Corporate resilience) To achieve sustainable value creation, Board of Directors carries out its leadership role and seeks to achieve the following governance outcomes: - to be competitive and focused on long-term performance; - to be ethical and responsible in conducting business; - to have positive contributions to the community and the environment; as well as - to be able to survive and grow (Corporate resilience)	Apply	Direksi menjalankan peran kepemimpinannya dan tetap fokus pada: - Kinerja jangka panjang melalui RJPP; - Menjalankan etika dan tanggung jawab dalam menjalankan bisnis yang dituangkan dalam Pedoman dan Prosedur Waskita; - Melalui Social Responsibility Unit, kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan telah rutin dilaksanakan; Sebagai contoh, dalam kondisi pandemi, bisnis infrastruktur terdampak cukup signifikan, namun Waskita tetap bertahan dan bertumbuh dalam menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan target yang tertuang dalam RKAP. Board of Directors carries out its leadership role and remains focused on: - Long-term performance through RJPP; - Carry out ethics and responsibility in running business as outlined in Waskita Guidelines and Procedures; - Through the Social Responsibility Unit, contributions to society and the environment have been routinely carried out; For example, in pandemic conditions, the infrastructure business was significantly affected, but Waskita continued to survive and grow in running the Company's business in accordance with the targets stated in the RKAP
Panduan Guideline			
1.1.1.1	Direksi mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya korporasi yang berintegritas. Board of Directors realizes high standards of business ethics and ensures the implementation of a code of conduct that creates a Corporate culture with integrity.	Apply	Pemutakhiran Pedoman Code of Conduct telah rutin dilaksanakan, budaya korporasi yang berintegritas telah diwujudkan oleh seluruh pengurus perusahaan The Code of Conduct Guidelines has been updated regularly, and a Corporate culture of integrity has been realized by all Company management
1.1.1.2	Direksi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa karyawan memahami tanggung jawab mereka untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai korporasi dan standar etika bisnis yang tinggi. Board of Directors cultivates a Corporate culture that ensures employees understand their responsibility to behave in accordance with Corporate values and high business ethics standards.	Apply	Direksi menekankan kepada perusahaan agar seluruh pegawai dapat memahami tanggung jawab masing-masing dalam berperilaku sesuai dengan nilai dan standar melalui sosialisasi pedoman/prosedur waskita serta menandatangani komitmen/pakta integritas Board of Directors emphasizes all employees to understand their respective responsibilities in behaving in accordance with values and standards through socializing Waskita's guidelines/procedures and signing commitment/integrity pact
1.1.1.3	Direksi memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Direksi mempunyai perencanaan strategis yang jelas dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan korporasi. Board of Directors ensures the fulfillment of Corporate social and environmental responsibilities. Board of Directors has clear strategic planning in carrying out Corporate social and environmental responsibilities.	Apply	Pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan di PT Waskita Karya dikelola oleh Social Responsibility Unit yang telah dituangkan didalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sebelum tahun berjalan dimulai The implementation of social and environmental responsibility at PT Waskita Karya is managed by the Social Responsibility Unit, which has been outlined in the Company's Work Plan and Budget before the current year begins.



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.1.1.4	Direksi memastikan bahwa korporasi kuat secara finansial dan gesit secara operasional. Board of Directors ensures that the Corporation is financially robust and operationally agile.	Apply	Direksi menjalankan proses bisnis dengan melakukan beberapa aksi korporasi seperti restrukturisasi keuangan untuk memastikan struktur modal perusahaan tetap terjaga. Board of Directors carries out business processes by carrying out several corporate actions such as financial restructuring to ensure that the Company's capital structure is maintained.
Rekomendasi Recommendation			
1.1.2	Direksi harus memastikan bahwa misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah korporasi konsisten dengan tujuan jangka panjang, dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif. Board of Directors must ensure that the Corporate mission, vision, goals, objectives, strategies, as well as annual and mid-term plans are consistent with long-term goals, by effectively utilizing innovation and technology.	Apply/ Explain	Direksi telah memanfaatkan teknologi secara efektif guna mencapai visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, serta rencana tahunan dan jangka menengah Perseroan. Board of Directors has utilized technology effectively to achieve the Company's vision, mission, objectives, goals, strategies, and annual and med-term plans.
Panduan Guideline			
1.1.2.1	Ketika mengembangkan strategi dan rencana, Direksi mempromosikan inovasi dan penggunaan teknologi mutakhir untuk meningkatkan daya saing, menanggapi perhatian dan harapan pemangku kepentingan, serta memenuhi tanggung jawab sosial dan lingkungan. When developing strategies and plans, Boards of Directors promote innovation and the use of cutting-edge technology to increase competitiveness, respond to the concerns and expectations of stakeholders, and fulfill social and environmental responsibilities.	Apply	-
1.1.2.2	Direksi memprioritaskan dan mengedepankan budaya korporasi yang mencakup inovasi dan menyertakan inovasi ke dalam strategi korporasi, perencanaan pengembangan operasional, dan pengawasan operasi Board prioritizes and emphasizes a Corporate culture that encompasses innovation, integrating innovation into Corporate strategy, operational development planning, and operational oversight.	Apply/ Explain	-
1.1.2.3	Direksi mendorong inovasi yang meningkatkan penciptaan nilai jangka panjang untuk bisnis dalam lingkungan yang berubah. Inovasi tersebut dapat mencakup merancang model bisnis, produk dan layanan yang inovatif, mempromosikan riset, meningkatkan proses produksi dan operasi, dan berkolaborasi dengan mitra. Board encourages innovation that enhances long-term value creation for the business in a changing environment. This innovation may include designing innovative business models, products and services, promoting research, improving production and operational processes, and collaborating with partners.	Apply/ Explain	Direksi memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam upaya pencapaian sasaran yang dilaksanakan oleh masing-masing bagian serta dilakukan pembaharuan atas risiko yang dihadapi setiap periode yang ditentukan untuk memonitor risiko yang dapat mengancam pencapaian sasaran Perseroan. Board of Directors ensures that the Company has implemented and internal control in an effort to achieve the targets carried out by each section and updates the risks faced every specified period to monitor risks that could threaten the achievement of the Company's targets
Rekomendasi Recommendation			
1.1.3	Direksi memastikan bahwa korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku. Board of Directors ensures that the Corporation implements an appropriate and effective risk management and internal control system that is aligned with the Corporate vision, mission, goals, objectives and strategies, as well as complying with applicable laws and regulations and standards.	Apply	Direksi memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam upaya pencapaian sasaran yang dilaksanakan oleh masing-masing bagian serta dilakukan pembaharuan atas risiko yang dihadapi setiap periode yang ditentukan untuk memonitor risiko yang dapat mengancam pencapaian sasaran Perseroan. Board of Directors ensures that the Company has implemented risk management and internal control in an effort to achieve the targets, carried out by each section and updates the risks faced every specified period to monitor risks that could threaten the achievement of the Company's targets.

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.1.4	Direksi memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporasi dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai korporasi. Board of Directors ensures that the integrity of Corporate accounting and financial reporting system and the timely and accurate disclosure of all material information about the Corporation.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.1.4	Direksi memastikan bahwa setiap orang yang terlibat dalam persiapan dan pengungkapan informasi korporasi memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang relevan, tercermin antara lain dari sertifikasi profesi yang relevan yang diterbitkan lembaga yang bereputasi. Selain itu, Direksi juga memastikan ketersediaan sumber daya (termasuk karyawan) yang memadai. Board of Directors ensures that everyone involved in the preparation and disclosure of Corporate information possesses relevant knowledge, skills, and experience, as reflected in certifications from reputable institutions. Additionally, Board of Directors also ensures the availability of adequate resources, including personnel.	Apply/ Explain	-
1.1.4.2	Ketika menyetujui pengungkapan informasi (termasuk untuk pengungkapan informasi keuangan berkala), Direksi mempertimbangkan semua faktor yang berikut ini: 1. Hasil evaluasi ketepatan desain dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal 2. Opini auditor eksternal atas laporan keuangan, pengamatan atas sistem pengendalian internal, dan pengamatan lainnya melalui sumber lain 3. Pendapat Komite Audit 4. Konsistensi dengan tujuan, strategi, dan kebijakan. When approving the disclosure of information (including periodic financial disclosure), Board of Directors considers all the following factors: 1. Results of the evaluation of adequacy of design and effectiveness of internal control system. 2. External auditor's opinion on financial statements, observations on the internal control system, and other observations from alternative sources. 3. The Audit Committee Opinion. 4. Consistency with objectives, strategies, and policies.	Apply/ Explain	-
1.1.4.3	Direksi menyampaikan laporan yang mengomentari Laporan Keuangan Triwulanan dan dipublikasikan bersamaan dengan Laporan Keuangan Triwulanan sehingga bermanfaat bagi investor dan analis yang akan meninjau fundamental dan kinerja keuangan korporasi. Board of Directors delivers a report providing comments on the Quarterly Financial Statements, published concurrently with the Quarterly Financial Statements, aiming to be beneficial for investors and analysts reviewing the Corporation's fundamentals and financial performance.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi 5 Recommendation 5			
1.1.5	Direksi memastikan pelaporan keberlanjutan telah disusun sebagaimana mestinya. Board of Directors ensures that sustainability reporting has been prepared appropriately	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.1.5.1	Laporan keberlanjutan disusun berdasarkan kerangka pelaporan yang sesuai dengan ukuran dan kompleksitas korporasi dan memenuhi standar nasional dan atau global. The sustainability report is prepared based on a reporting framework that appropriate with the size and complexity of the Corporation and meets national and/or global standards.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.1.5.2	Pelaporan keberlanjutan korporasi mencerminkan praktik korporasi yang mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan. Corporate sustainability reporting reflects Corporate practices that support the creation of sustainable value.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi 6 Recommendation 6			
1.1.6	Direksi membangun kerangka kerja untuk governansi teknologi informasi (TI) korporasi yang selaras dengan kebutuhan dan prioritas bisnis korporasi, mendorong peluang dan kinerja bisnis, memperkuat manajemen risiko, serta mendukung tujuan dan strategi korporasi. Board of Directors builds a framework for Corporate information technology (IT) governance that is aligned with Corporate business needs and priorities, drives business opportunities and performance, strengthens risk management, as well as supports Corporate goals and strategies.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.1.6.1	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki kebijakan alokasi sumber daya TI yang memastikan investasi dan alokasi sumber daya TI yang memadai dan optimal. Board of Directors ensures that the Corporation has policies for the allocation of IT resources, ensuring adequate and optimal investment and allocation of IT resources.	Apply/ Explain	Pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) seorang Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan di luar korporasi. In the Board Manual, a Director is not allowed to hold concurrent positions outside the corporation.
1.1.6.2	Direksi memastikan bahwa manajemen risiko korporasi mencakup manajemen risiko TI. Board of Directors ensures that Corporate risk management includes IT risk management.	Apply	Manajemen risiko di Perseroan telah mencakup manajemen risiko IT dengan adanya risk appetite Perseroan dengan tingkat konservatif untuk kerahasiaan informasi dan serangan cyber serta sistem manajemen yang dibuktikan oleh sertifikasi ISO 27001: 2013 sistem manajemen pengamanan informasi. Risk management in the Company includes IT risk management with the Company's risk appetite at a conservative level for information confidentiality and cyber attacks as well as a management system proven by ISO 27001: 2013 information security management system certification.
1.1.6.3	Direksi memastikan korporasi memiliki kebijakan dan prosedur keamanan TI, termasuk perlindungan terhadap keamanan dan kerahasiaan data. Board of Directors ensures that the Corporation has IT security policies and procedures, including safeguards for data security and confidentiality.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi 7 Recommendation 7			
1.1.7	Bagi korporasi yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, Direksi perlu memastikan kewenangan dan ketersediaan perangkat pendukung yang memadai agar Dewan Pengawas Syariah dapat menjalankan perannya dengan efektif. For corporations conducting business activities based on Sharia principles, the Board of Directors needs to ensure the authority and availability of adequate supporting tools, allowing the Sharia Supervisory Board to carry out its role effectively	Apply/ Explain	-
1.1.8	Piagam Direksi secara periodik ditinjau. Piagam mencakup antara lain pembagian peran Direktur secara individual dapat diatur di Piagam Direksi atau dengan surat keputusan Direksi. The Board of Directors Charter is periodically reviewed. The charter includes, among other things, the division of Directors' roles, which can be arranged individually in the Board of Directors Charter or by a Board of Directors decree.	Explain	Perseroan belum membuat Piagam Direksi, namun memiliki Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris The Company has not yet created a Board of Directors' Charter, but has Guidelines for Working Relations of Board of Directors and Board of Commissioners (<i>Board Manual</i>)

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.1.9	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of Board of Directors if they are involved in a financial crime and are proven to have made a mistake.	Apply	Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris yang mengatur terkait pengunduran diri Direksi The Company already has Corporate Governance Guidelines, Board of Directors and Board of Commissioners Manual which regulate the resignation of Directors.
1.2	Penilaian Kinerja-Direksi dan Anggotanya Performance Assessment-Board of Directors and its Members		
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.2.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif dan independen untuk menentukan efektivitas Direksi dan setiap individu direktur. Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation in an objective and independent manner to determine the effectiveness of Board of Directors and each individual Director.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.2.1.1	Dewan Komisaris menetapkan kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) bagi Direksi untuk menilai kinerja Direksi. Hasil penilaian sendiri disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dinilai dan bila diperlukan disesuaikan dengan penilaian Dewan Komisaris. Board of Commissioners sets a self-assessment policy for Board of Directors to assess the performance of Board of Directors. The self-assessment results are submitted to Board of Commissioners for assessment and, if necessary, adjusted to the assessment of Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
1.2.1.2	Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris berdasarkan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi dan sebagai dasar penilaian akuntabilitas Direksi mengenai tingkat keberhasilan Korporasi dalam mencapai target-target kinerja. Tolak ukur yang terpilih dicantumkan ke dalam kontrak kesepakatan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris. The self-assessment policy or other assessment policies are based on assessment benchmarks that are specific, measurable, achievable, and relevant, and in accordance with those determined by Board of Commissioners based on the considerations of Nomination and Remuneration Committee and as the basis for assessing the Board of Directors' accountability regarding the Corporation's level of success in achieving performance targets. The selected benchmarks are included in the contract of work agreement between Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
1.2.1.3	Skema remunerasi yang berupa saham yang diberikan kepada direktur, komisaris, dan karyawan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham. Remuneration schemes in the form of shares granted to directors, commissioners, and employees require approval from shareholders.	Apply/ Explain	-
1.2.1.4	Perpanjangan masa jabatan direktur didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. The extension of a director's term is based on a satisfactory performance evaluation of their contributions.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi 2 Recommendation 2			
1.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi, bertanggung jawab menentukan kriteria evaluasi kinerja dan menilai kinerja Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya. Board of Commissioners, with the consideration of Nomination and Remuneration Committee, is responsible for determining the performance evaluation criteria and assessing the performance of President Director and other members of Board of Directors.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.2.2.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa evaluasi kinerja Direktur Utama didasarkan pada kriteria yang telah ditentukan sebelumnya yang telah dikomunikasikan kepadanya terlebih dahulu. Kriteria atau evaluasi kinerja harus memberi insentif kepada Direktur Utama untuk menjalankan perannya dalam mendukung pencapaian tujuan korporasi dan penciptaan nilai berkelanjutan. Board of Commissioners ensures that the evaluation of President Director's performance is based on predetermined criteria that has been communicated to him/her in advance. The criteria or performance evaluation should provide incentives to the President Director to carry out his/her role in supporting the achievement of Corporate objectives and sustainable value creation.	Apply/ Explain	-
1.2.2.2	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi kinerja tahunan terhadap Direktur Utama. Dewan Komisaris atau Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditunjuk Dewan Komisaris mengkomunikasikan hasil (termasuk area pengembangan) evaluasi kinerja kepada Direktur Utama. Board of Commissioners with the consideration of Nomination and Remuneration Committee conducts annual performance evaluation of President Director. Board of Commissioners or Head of Nomination and Remuneration Committee appointed by Board of Commissioners communicates the results of performance evaluation (including development areas) to the President Director.	Apply/ Explain	-
1.2.2.3	Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Nominasi dan Remunerasi menyetujui kriteria evaluasi kinerja anggota Direksi lainnya. Dewan Komisaris memastikan Direktur Utama mengevaluasi kinerja anggota Direksi lainnya secara objektif dan akurat berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Board of Commissioners with the consideration of Nomination and Remuneration Committee approves the performance evaluation criteria for other members of Board of Directors. Board of Commissioners ensures that the President Director evaluates the performance of other members of Board of Directors objectively and accurately based on predetermined performance evaluation criteria.	Apply/ Explain	-
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of Board of Commissioners		

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi 1 Recommendation 1			
1.3.1	Dewan Komisaris mereview strategi korporasi paling tidak setiap tahun dan menyetujui misi, visi dan strategi korporasi yang dirumuskan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga mereview, memberikan saran dan menyetujui rencana bisnis dan rencana keuangan jangka panjang dan rencana keuangan jangka pendek korporasi. Dewan Komisaris memberikan advis dan melakukan pemantauan kepada Direksi atas pengelolaan implementasinya. Direksi dan Dewan Komisaris terlibat dalam keputusan yang sangat penting bagi korporasi, diatur dalam anggaran dasar korporasi. Board of Commissioners reviews the corporate strategy at least annually and approves the mission, vision and corporate strategy formulated by the Board of Directors. Board of Commissioners also reviews, provides advice and approves the business plan and long-term financial plan and short-term financial plan of the Corporation. Board of Commissioners provides advice and monitors the Board of Directors on the management of its implementation. Board of Directors and Board of Commissioners are involved in decisions that are very important to the Corporation, as stipulated in the Corporation's articles of association.	Apply/ Explain	-
1.3.2	Jenis keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris harus diungkapkan dalam laporan tahunan. The types of decisions that require the Board of Commissioners approval must be disclosed in the annual report.	Apply/ Explain	-
1.3.3	Dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris mengusulkan kepada, dan untuk diputuskan oleh, RUPS pengangkatan dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam mengusulkan hal di atas, Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, unsur nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, antar golongan dan gender. Dewan Komisaris memastikan proses pencalonan dan pemilihan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris adalah formal dan transparan. Taking into account the Nomination and Remuneration Committee recommendation, Board of Commissioners proposes to, and to be resolved by, the GMS the appointment and/or dismissal of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners. In proposing the above, Board of Commissioners takes into account the diversity, non-discriminatory elements, as well as provides equal opportunities regardless of ethnicity, religion, race, class and gender. Board of Commissioners ensures a formal and transparent selection and nomination process for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
1.3.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Setiap tahun Dewan Komisaris meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama. Board of Commissioners or Committees conducting the nomination function formulate a succession policy in the process of nominating members of Board of Directors. Every year, Board of Commissioners reviews the report on the implementation of development and succession plans submitted by the President Director.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.3.5	Dewan Komisaris a). mengajukan kepada RUPS, yang dapat didahului oleh usulan dari Komite yang menjalankan fungsi remunerasi, besaran remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang korporasi dan pemegang saham; b). secara berkala mereview sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Board of Commissioners a). submit to the GMS, which may be preceded by recommendation from Committees conducting the remuneration function, the amount of remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners, in line with sustainable Corporate development and the long-term interests of Corporation and shareholders; b). periodically reviewing the remuneration system for Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
1.3.6	Dewan Komisaris mengawasi efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan. Board of Commissioners oversees the effectiveness of Corporate governance policies and the implementation, as well as proposing changes if necessary.	Apply	-
Panduan Guideline			
1.3.6.1	Dewan komisaris memastikan dilakukannya evaluasi secara berkala atas implementasi kebijakan governansi korporat baik secara mandiri maupun menggunakan konsultan eksternal independen. Board of Commissioners ensures the periodic evaluation of Corporate governance policies implementation, both independently and with the use of independent external consultants.	Apply	-
Rekomendasi Recommendation			
1.3.7	Dewan Komisaris memantau dan mengarahkan agar korporasi menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi korporasi serta mematuhi peraturan perundang-undangan, kode perilaku dan standar yang berlaku. Board of Commissioners monitors and directs the Company to implement the appropriate and effective risk management and internal control systems that are aligned with the Corporate goals, objectives and strategies as well as complying with laws and regulations, codes of conduct, and applicable standards.	Apply	Dewan Komisaris memantau penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian yang dilakukan oleh Perseroan melalui rapat koordinasi, pemantauan melalui organ komite Komisaris, dan pemberian arahan kepada Direksi sesuai batas kewenangan yang diatur di Perseroan. Board of Commissioners monitors the implementation of risk management and control systems carried out by the Company through coordination meetings, monitoring through the committees of Board of Commissioners, and providing guidance to the Board of Directors within the authority limits set by the Company.
1.3.7.2	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa: 1. penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah konsisten dengan tujuan, sasaran, strategi, dan selera risiko (risk appetite) korporasi, 2. kebijakan manajemen risiko dapat memberikan sinyal peringatan dini (early warning signals) atas risiko material, 3. kebijakan manajemen risiko ditinjau secara berkala, misalnya setiap tahun. Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that: 1. The establishment and implementation of risk management policies are consistent with the Corporate objectives, goals, strategies, and risk appetite. 2. Risk management policies can provide early warning signals for material risks. 3. Risk management policies are periodically reviewed, for example, on an annual basis.	Apply	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan dalam penetapan dan penerapan kebijakan manajemen risiko Perseroan dalam rapat koordinasi dengan direksi dan pemantauan oleh organ komite Komisaris. Board of Commissioners monitors and provides input in determining and implementing the Company's risk management policies in coordination meetings with the Board of Directors and monitoring by the Board of Commissioners' committee.

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.3.7.3	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan agar risiko utama teridentifikasi melalui pertimbangan faktor internal dan eksternal. Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that main risks are identified through consideration of internal and external factors.	Apply	Dewan Komisaris bersama organ komite Komisaris memantau dan memberi masukan atas risiko utama Perseroan yang dilaksanakan baik triwulanan, bulanan, maupun mingguan oleh organ komite Komisaris. Board of Commissioners together with its committee organ, monitor and provide input on the Company's main risks, which are carried out on a quarterly, monthly, or weekly basis by the Board of Commissioners' committee.
1.3.7.4	Dewan Komisaris memantau dan menyampaikan masukan untuk meyakinkan bahwa dampak dan kemungkinan terjadinya risiko telah dinilai, dan bahwa tersedia strategi dan rencana mitigasi risiko yang tepat Board of Commissioners monitors and provides input to ensure that the impact and likelihood of risks have been assessed, and that appropriate risk mitigation strategies and plans are in place.	Apply	Dewan Komisaris bersama organ komite Komisaris memantau dan memberi masukan atas tingkat risiko, strategi risiko, dan rencana penanganan risiko yang dimiliki Perseroan cukup untuk mengendalikan risiko yang dihadapi, yang dilaksanakan baik tahunan, triwulanan, bulanan, maupun mingguan oleh organ komite Komisaris Board of commissioners together with its committees monitor and provide input on the level of risk, risk strategy and risk management plans that the Company has sufficient to control the risks faced, which are carried out annually, quarterly, monthly and weekly by the Board of Commissioners' committee.
1.3.7.5	Dewan Komisaris secara teratur memantau efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal korporasi Board of Commissioners regularly monitors the effectiveness of risk management and the Corporate internal control system.	Apply	Dewan Komisaris bersama organ komite Komisaris memantau efektivitas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang dimiliki Perseroan yang dilaksanakan baik tahunan, triwulanan, bulanan, maupun mingguan oleh organ komite Komisaris Board of commissioners together with its committees monitor the effectiveness of risk management and internal control systems of the Company which are carried out annually, quarterly, monthly and weekly by the Board of Commissioners' committee.
Rekomendasi Recommendation			
1.3.8	Dewan Komisaris mengawasi dan mengarahkan agar tercapai integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan korporat, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal. Board of Commissioners supervises and directs the integrity of the Corporate accounting and financial reporting system, as well as the independence of internal and external audit functions.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.3.8.1	Sebelum menyetujui laporan keuangan, Dewan Komisaris menerima pernyataan dari Direktur Utama dan Direktur Keuangan korporasi, bahwa menurut pendapat mereka, catatan keuangan entitas telah dikelola dengan baik dan laporan keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan menyajikan secara wajar tentang posisi dan kinerja keuangan korporasi dan bahwa pendapat mereka tersebut dibentuk berdasarkan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang didesain secara tepat dan diimplementasikan secara efektif. Prior to the approval of financial statements, Board of Commissioners receives a statement from the President Director and the Corporate Finance Director that, in their opinion, the entity's financial records have been managed properly, and the financial statements have been prepared in accordance with applicable accounting standards, presenting a fair view of the Corporation's financial position and performance. Their opinion is formed based on a risk management system and internal control system designed appropriately and implemented effectively.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
1.3.9	Dewan Komisaris memantau, mereviu dan menyetujui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Korporasi serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengkomunikasian korporasi. Board of Commissioners monitors, reviews, and approves the annual report and sustainability report of the Company, and ensures their integrity, as well as oversees the Company's disclosure and communication process.	Apply/ Explain	-
1.3.10	Piagam Dewan Komisaris secara periodik ditinjau. The Board of Commissioners charter is periodically reviewed.	Apply/ Explain	-
1.3.11	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan dan terbukti melakukan kesalahan. Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of Board of Commissioners if they are involved in financial crimes and are proven to have made a mistake.	Apply/ Explain	-
1.3.12	Komisaris independen sangat diharapkan untuk dapat berkontribusi dalam diskusi yang jujur, objektif, aktif dan konstruktif pada rapat Dewan Komisaris. Independent commissioners are highly expected to be able to contribute to honest, objective, active, and constructive discussions at the Board of Commissioners meetings.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.3.12.1	Jika Komisaris Utama bukan Komisaris Independen, maka Dewan Komisaris menunjuk Komisaris Independen atau Komisaris Independen yang senior (jika Komisaris Independen lebih dari satu orang) untuk menjalankan peran Komisaris Utama untuk tugas-tugas Komisaris Utama yang memiliki potensi benturan kepentingan dengan pihak terafiliasi. Kriteria dalam menunjuk Komisaris Independen senior yaitu: a) mampu menyampaikan pendapat/argumen secara konstruktif kepada Komisaris Utama; b) dibandingkan komisaris lainnya, memiliki pengetahuan lebih tentang korporasi, termasuk kinerja, pasar, dan pemangku kepentingannya; c) mampu memberikan pandangan/pemikiran yang berimbang terhadap isu dan perhatian dari pemegang saham mayoritas. If the President Commissioner is not an Independent Commissioner, then the Board of Commissioners appoints an Independent Commissioner or a senior Independent Commissioner (if there is more than one Independent Commissioner) to perform the role of President Commissioner for tasks with potential conflicts of interest with affiliated parties. The criteria for appointing a senior Independent Commissioner are: a) capable of delivering opinions/arguments constructively to the President Commissioner; b) compared to other commissioners, possesses more knowledge about the Corporation, including its performance, market, and stakeholders; c) capable of providing balanced views/thoughts on issues and concerns from the majority shareholders.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.3.12.2	Dalam menjalankan peran sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris independen agar: 1. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; 2. Memantau benturan kepentingan antara korporasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris atau pemegang saham pengendali; 3. Memperhatikan secara independen pandangan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya; dan 4. Mendorong dialog antara manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. In fulfilling the role as a member of Board of Commissioners, an Independent Commissioner is expected to: 1. Act in the best interests of the Corporation; 2. Monitor conflicts of interest between the Corporation and members of Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders; 3. Independently consider the views of minority shareholders and other stakeholders; and 4. Facilitate dialogue between management, shareholders, and other stakeholders.	Apply/ Explain	-
1.3.12.3	Korporasi mengungkapkan alasan berakhirnya tugas komisaris independen yang terjadi sebelum masa jabatan berakhir. The Corporation reveals the reasons for the independent commissioner's dismissal from duties that occurred before the end of the term.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
1.3.13	Komisaris Utama berperan sebagai koordinator Dewan Komisaris dan memastikan efektivitasnya. Komisaris Utama mendorong budaya keterbukaan dan dialog konstruktif yang memungkinkan berbagai pandangan diungkapkan, termasuk mengkoordinasi penetapan agenda rapat dewan yang tepat dan memastikan waktu yang cukup tersedia untuk mendiskusikan semua agenda. Selain itu, juga harus ada kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk bertemu dengan jajaran Direksi dan manajemen senior. President Commissioner acts as the coordinator of Board of Commissioners and ensures its effectiveness. President Commissioner promotes a culture of transparency and constructive dialogue that allows a variety of views to be expressed, including coordinating the setting of appropriate board meeting agendas and ensuring sufficient time is available to discuss all agenda items. In addition, there should also be opportunities for Board of Commissioners to meet with Board of Directors and senior management.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.3.13.1	Rincian tugas Komisaris Utama diungkapkan dalam laporan tahunan dan situs web korporasi. Details of the President Commissioner's duties are disclosed in the annual report and on the Corporate website.	Apply/ Explain	-
1.3.13.2	Komisaris Utama mengkoordinasi pembagian peran pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris, memimpin rapat Dewan Komisaris dan mewakili Dewan Komisaris dalam urusan dengan pihak luar Dewan Komisaris. President Commissioner coordinates the distribution of supervisory roles among members of Board of Commissioners, presides over Board of Commissioners meetings, and represents the Board of Commissioners in dealings with external parties.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.3.13.3	Mantan Direktur Utama dan anggota Direksi yang terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris tidak dapat langsung ditetapkan sebagai Komisaris utama. Perlu ada masa jeda 2 (dua) tahun untuk dapat ditunjuk kembali sebagai Komisaris Utama. Jika Dewan Komisaris memutuskan bahwa mantan Direktur Utama/anggota Direksi perlu menjadi Komisaris utama, maka Dewan Komisaris memberikan alasan dan penjelasan dalam Laporan Tahunan. Former Presidents and members of Board of Directors elected as members of Board of Commissioners cannot be directly appointed as the President Commissioner. There must be a waiting period of 2 (two) years before being eligible for reappointment as the President Commissioner. If the Board of Commissioners decides that a former President/member of Board of Directors should become the President Commissioner, Board of Commissioners provides reasons and explanations in the Annual Report.	Apply/ Explain	-
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committees Rekomendasi Recommendation		
1.4.1	Korporasi memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Pemantau Manajemen Risiko. The Corporation has committees under the Board of Commissioners, consisting of at least: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management Monitoring Committee.	Apply	Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu: Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Tim Pemantau Risiko Tata Kelola Terintegrasi (KPRTKT) The committees under Board of Commissioners are: Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and Integrated Governance Risk Monitoring Team (KPRTKT)
Panduan Guideline			
1.4.1.1	Untuk Komite yang tidak diwajibkan dalam aturan perundangan, jika tidak memiliki Komite, korporasi mengungkapkan fakta tersebut dan mengungkapkan proses yang digunakan untuk memastikan bahwa fungsi Komite tersebut dilaksanakan Dewan Komisaris sebagaimana mestinya. For committees not mandated by legislation, if the Corporation does not have a committee, it discloses this fact and reveals the processes used to ensure that the functions of the committee are carried out by the Board of Commissioners as necessary.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
1.4.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Komite Audit seluruhnya independen dan komite lain yang dibentuk Dewan Komisaris adalah mayoritas dari pihak independen, serta semua anggota komite memiliki kompetensi, berkomitmen, serta memiliki wewenang yang memadai untuk menjalankan perannya secara efektif dan independen. Board of Commissioners ensures that all members of Audit Committee are independent and the majority of other committees established by the Board of Commissioners are independent parties, and all members of the committee are competent, committed, and have sufficient authority to perform their roles in an effective and independent manner.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
1.4.2.1	Komite memiliki piagam yang secara jelas menetapkan perannya dan memberikan kepadanya semua wewenang yang diperlukan untuk menjalankan perannya. Wewenang ini antara lain mencakup hak untuk memperoleh informasi, bertemu dengan pihak terkait sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya (dengan atau tanpa kehadiran manajemen), dan meminta nasihat dari konsultan/ahli eksternal independen jika komite menilai diperlukan. The committee has a charter that clearly defines its roles and grants it all necessary authority to fulfill its responsibilities. These authorities include the right to obtain information, meet with relevant parties regarding the execution of its duties (with or without management presence), and seek advice from independent external consultants/experts if the committee deems it necessary	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
1.4.3	Untuk memastikan pemantauan atas pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan objektif dan independen, Komisaris Utama tidak boleh menjadi ketua Komite Audit, kecuali dalam keadaan luar biasa yang harus dijelaskan dalam laporan tahunan. To ensure the monitoring on the Audit Committee duties implementation is carried out in an objective and independent manner, President Commissioner is not allowed to be the chairman of Audit Committee, except in extraordinary circumstances, which must be explained in the annual report.	Apply/ Explain	-
1.5	Penilaian Kinerja–Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment–Board of Commissioners and its Members		
Rekomendasi Recommendation			
1.5.1	Dewan Komisaris melakukan evaluasi formal tahunan secara objektif untuk menentukan efektivitas Dewan, komitennya, dan setiap individu komisaris. Board of Commissioners conducts an annual formal evaluation objectively to determine the effectiveness of Board, its committees, and each individual Commissioner.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
1.5.1.1	Dewan Komisaris dapat mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja sebagai dewan secara keseluruhan. Board of Commissioners may have its own self-assessment policy to evaluate its performance as a whole.	Apply/ Explain	-
1.5.1.2	Kebijakan penilaian sendiri atau kebijakan penilaian lainnya didasarkan pada tolok ukur atau kriteria penilaian yang spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan serta sesuai dengan yang ditetapkan Dewan Komisaris. The self-assessment policy or any other assessment policy is based on specific, measurable, achievable, and relevant criteria or standards as determined by the Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
1.5.1.3	Perpanjangan masa jabatan komisaris didasarkan pada hasil evaluasi kinerja yang memuaskan atas kontribusinya. The extension of a commissioner's term is based on a satisfactory performance evaluation of their contributions.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
1.5.1.4	Dewan Komisaris melibatkan konsultan eksternal independen secara berkala paling tidak sekali dalam masa jabatan, untuk memfasilitasi evaluasi kinerja Dewan Komisaris yang objektif dan jujur. Board of Commissioners periodically engages an independent external consultant, at least once during their term, to facilitate an objective and honest performance evaluation of Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
1.6	Benturan Kepentingan Conflicts of Interest		
Rekomendasi Recommendation			
1.6.1	Anggota Direksi yang mempunyai rangkap jabatan di luar korporasi, harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Seorang Komisaris memberi tahu Dewan Komisaris dan ketua komite yang menjalankan fungsi nominasi, sebelum menerima penunjukan baru sebagai direktur atau komisaris dari korporasi terbuka, jabatan direktur lainnya atau posisi lain dengan komitmen waktu yang signifikan. Members of Board of Directors with concurrent positions outside the Corporation must obtain approval from Board of Commissioners. A Commissioner notifies the Board of Commissioners and chairman of committee carrying out the nomination function, prior to accepting a new appointment as Director or Commissioner of a public Company, other Director positions or other positions with a significant time commitment.	Explain	Pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) seorang Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan di luar korporasi. Pada Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (<i>Board Manual</i>) seorang Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan di luar korporasi.
Panduan Guideline			
1.6.1.1	Dewan Komisaris memastikan kebijakan dan pedoman yang jelas bagi anggota Direksi yang menjabat atau ingin menjabat sebagai direktur atau komisaris di korporasi lain. Kebijakan harus menetapkan penunjukan yang diizinkan dan jumlah korporasi yang diizinkan yang di dalamnya mereka dibolehkan untuk secara bersamaan menjabat sebagai direktur atau komisaris. Board of Commissioners ensures clear policies and guidelines for members of Board of Directors who currently hold or aspire to hold positions as directors or commissioners in other corporations. The policy should specify permissible appointments and the allowable number of corporations in which they are allowed to concurrently serve as directors or commissioners.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
1.6.2	Dewan Komisaris memantau dan mengelola potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset korporasi dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemantauan dan pengambilan keputusan atas potensi benturan kepentingan yang melibatkan Komisaris atau afiliasi Komisaris yang bersangkutan. Board of Commissioners monitors and manages potential conflicts of interest for management, members of Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders, including misuse of Corporate assets and misuse in related party transactions. Commissioners with conflicts of interest do not participate in monitoring and making decisions on potential conflicts of interest involving the Commissioners or affiliates of the Commissioners concerned.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
1.6.2.1	Dewan Komisaris memiliki prosedur untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait (abstain) benturan kepentingan tersebut. Board of Commissioners has procedures to ensure that members of Board of Directors and Board of Commissioners with conflicts of interest abstain from participating in decisions related to those conflicts of interest.	Apply/ Explain	-
1.6.2.2	Setiap anggota Dewan Komisaris menginformasikan segera kepada Direksi dan Dewan Komisaris jika ada potensi benturan kepentingan, termasuk sebagai akibat dari kedudukannya sebagai konsultan atau pejabat di perusahaan pelanggan, pemasok, kreditur, atau partner bisnis lainnya. Each member of Board of Commissioners promptly informs the Board of Directors and Board of Commissioners if there is a potential conflict of interest, including as a result of their position as a consultant or officer in customer companies, suppliers, creditors, or other business partners.	Apply/ Explain	-
1.6.2.3	Semua anggota Direksi mengungkapkan dengan segera potensi benturan kepentingannya kepada Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta tidak turut serta dalam pengambilan keputusan dalam hal yang bersangkutan memiliki benturan kepentingan. All members of Board of Directors promptly disclose potential conflicts of interest to Board of Commissioners and other members of Board of Directors and do not participate in decision-making when there is a conflict of interest.	Apply/ Explain	-
1.6.2.4	Dalam laporannya, Dewan Komisaris menginformasikan kepada RUPS adanya benturan kepentingan material yang terjadi disertai perlakuannya. Benturan kepentingan material yang sifatnya tidak sekadar sementara waktu dapat berakibat pada penghentian jabatan sebagai anggota dewan. In its reports, Board of Commissioners informs the General Meeting of Shareholders (RUPS) of any material conflicts of interest that occur, including the actions taken. Material conflicts of interest that are not merely temporary in nature may result in the termination of a board membership	Apply/ Explain	-
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Competency Improvement of Members of Board of Directors and Board of Commissioners		
Rekomendasi Recommendation			
1.7.1	Dewan Komisaris memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris memahami peran dan tanggung jawab mereka, karakteristik dan operasi korporasi, peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan serta kewajiban lain yang berlaku. Direksi melalui sekretaris korporasi mendukung semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperbarui dan menyegarkan keterampilan dan pengetahuan mereka yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka di Dewan. Board of Commissioners ensures that members of Board of Directors and Board of Commissioners understand their roles and responsibilities, characteristics and operations of the Corporation, relevant laws and regulations and other applicable standards and obligations. Board of Directors through the Corporate secretary supports all members of Board of Directors and Board of Commissioners in updating and refreshing the required skills and knowledge to carry out their roles on the Board.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
1.7.1.1	Direksi memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat menerima program pengenalan yang formal dan memadai serta semua informasi yang relevan dengan peran dan tanggung jawab mereka. Board of Directors ensures that newly appointed members of Board of Directors and Board of Commissioners receive a formal and adequate orientation program, along with all relevant information regarding their roles and responsibilities.	Apply/ Explain	-
1.7.1.2	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara teratur menerima program pelatihan dan pengembangan pengetahuan yang relevan, memadai dan berkelanjutan. Members of Board of Directors and Board of Commissioners regularly participate in training programs and ongoing development of relevant knowledge.	Apply/ Explain	-
1.7.1.3	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris secara regular menerima informasi yang akurat, tepat waktu dan jelas mengenai perkembangan terakhir peraturan perundang-undangan dan standar yang relevan, kewajiban lain yang berlaku, faktor risiko, dan lingkungan bisnis korporasi. Members of Board of Directors and Board of Commissioners regularly receive accurate, timely, and clear information about the latest developments in relevant regulations and standards, other applicable obligations, risk factors, and the Corporate business environment.	Apply	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris menerima laporan manajemen risiko secara periodik oleh divisi pengelola risiko Members of Board of Directors and Board of Commissioners receive periodic risk management reports by the risk management division.
2	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners		
2.1	Komposisi Direksi Composition of Board of Directors		
Rekomendasi Recommendation			
2.1.1	Dalam menentukan kandidat calon direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi tidak hanya mengandalkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, manajemen atau pemegang saham mayoritas. Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. In determining prospective candidates for Directors, Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee does not only rely on recommendations from Board of Commissioners, management or majority shareholders. Board of Commissioners through Nomination and Remuneration Committee can use independent sources to determine qualified candidates.	Apply/ Explain	-
2.1.2	Dewan Komisaris memastikan bahwa kriteria dalam menyeleksi anggota Direksi mencakup paling tidak pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Direksi serta memperhatikan terpenuhinya keberagaman Direksi. Board of Commissioners ensures that the criteria for selecting members of Board of Directors include at least the knowledge, abilities, and expertise needed to fulfill the role of Board of Directors appropriately and pay attention to the diversity of Board of Directors.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
2.1.2.1	Informasi tentang calon Direksi harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: 1. identitas calon dan alasan pengangkatan; 2. kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; 3. jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; 4. faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; 5. lama masa jabatan; 6. kehadiran dalam rapat Direksi (kecuali untuk Direktur baru); dan 7. setiap kepemilikan saham dalam korporasi In the process of election/re-election, information about Director candidates must be disclosed and made available from the date of GMS notice until the GMS holding. This information can be downloaded through the Open Company's website and/or e-GMS, and includes: 1. Candidate's identity and reasons for appointment; 2. Core competencies, qualifications, and professional background; 3. Current positions in other corporations, as well as significant roles in nonprofit/charitable organizations; 4. Factors influencing independence, including relationships with controlling shareholders; 5. Term of office; 6. Attendance at Board meetings (except for new Directors); and 7. Any ownership of shares in the Corporation.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
2.1.3	Kebijakan korporasi tentang keberagaman pada, Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Corporate policy regarding diversity among Board of Directors and Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
2.1.3.1	Korporasi melaporkan dalam Laporan Tahunan keberagaman Direksi dan dewan Komisaris saat ini, target komposisi yang terukur dan kemajuan yang dicapai dalam mencapai target tersebut. Informasi harus mencakup referensi tentang bagaimana keberagaman dicapai melalui perencanaan suksesi yang tepat di Direksi dan Dewan Komisaris. The Corporation reports in the Annual Report the current diversity of Board of Directors and Board of Commissioners, measurable composition targets and progress made in achieving the targets. The information must include a reference on how diversity is achieved through proper succession planning in the Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
2.1.4	Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan prosedur untuk seleksi dan nominasi Komisaris adalah jelas dan transparan sehingga dapat menghasilkan komposisi Dewan yang diinginkan. Dewan Komisaris menggunakan sumber independen untuk menentukan kandidat yang memenuhi syarat. Board of Commissioners ensures that the policies and procedures for the selection and nomination of Commissioners are clear and transparent in order to produce the desired Board composition. Board of Commissioners uses independent sources to determine qualified candidates.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
2.1.4.1	Informasi tentang calon Komisaris harus diungkapkan dalam proses pemilihan/pemilihan kembali dan wajib tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS serta dapat diunduh melalui situs web Perusahaan Terbuka dan/atau e-RUPS, meliputi: 1. identitas calon dan alasan pengangkatan; 2. kompetensi inti, kualifikasi, dan latar belakang profesional; 3. jabatan saat ini di korporasi lain, serta peran penting di organisasi nirlaba/amal; 4. faktor-faktor yang mempengaruhi independensi, termasuk hubungan dengan pemegang saham pengendali; 5. lama masa jabatan; 6. kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris dan komite (kecuali untuk komisaris baru); dan 7. setiap kepemilikan saham dalam korporasi In the process of election/re-election, information about Commissioner candidates must be disclosed and made available from the date of GMS notice until the GMS holding. This information can be downloaded through the Open Company's website and/or e-GMS, and includes: 1. Candidate's identity and reasons for appointment; 2. Core competencies, qualifications, and professional background; 3. Current positions in other corporations, as well as significant roles in non-profit/charitable organizations; 4. Factors influencing independence, including relationships with controlling shareholders; 5. Term of office; 6. Attendance at Board of Commissioners and committee meetings (except for new Commissioners); and 7. Any ownership of shares in the Corporation.	Apply/ Explain	-
2.1.4.2	Jika Dewan Komisaris menggunakan konsultan eksternal independen dalam proses nominasi, maka informasi relevan mengenai konsultan eksternal independen diungkapkan di laporan tahunan, termasuk informasi mengenai independensi dan benturan kepentingan. If the Board of Commissioners uses an independent external consultant in the nomination process, relevant information about the independent external consultant is disclosed in the annual report, including information about independence and conflicts of interest.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
2.1.5	Dewan Komisaris/Komite yang menjalankan fungsi nominasi menetapkan prosedur dan kriteria nominasi yang konsisten dengan matriks keahlian Dewan Komisaris yang telah disetujui Dewan Komisaris dan memastikan bahwa profil kandidat memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam matriks keahlian dan kriteria nominasi. The Board of Commissioners/Committee that performs the nomination function establishes nomination procedures and criteria that are consistent with the Board of Commissioners' expertise matrix, which has been approved by the Board of Commissioners and ensures that the candidate profile meets the established requirements in the expertise matrix and nomination criteria.	Apply/ Explain	-
2.1.6	Komposisi Dewan Komisaris harus dibentuk sedemikian rupa sehingga anggota-anggotanya secara kelompok mencerminkan keberagaman dalam hal kemampuan, keahlian, pengetahuan, pengalaman, usia, latar belakang budaya, dan gender yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran Dewan Komisaris. The composition of Board of Commissioners must be formed in such a way that its members as a group reflect the diversity in terms of abilities, skills, knowledge, experience, age, cultural background, and gender needed to properly fulfill the role of Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
2.1.6.1	Setidaknya ada satu Komisaris memiliki pengalaman sebelumnya pengalaman di sektor utama tempat korporasi beroperasi. At least one Commissioner should have prior experience in the primary sector where the Corporation operates.	Apply/ Explain	-
2.1.6.2	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi korporasi. The determination of number of Board of Commissioners members takes into consideration the Corporate conditions.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
2.1.7	Untuk memampukan Dewan Komisaris dalam memberikan advis dan supervisi secara independen kepada Direksi dan untuk peran-peran yang terdapat potensi benturan kepentingan, Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Independen yang cukup jumlahnya, dengan masa jabatan yang dibatasi dan terdapat pengungkapan Jangka waktu keanggotaan Dewan Komisaris serta independensi mereka dari sudut pandang korporasi. To enable Board of Commissioners to provide independent advice and supervision to Board of Directors and for roles with potentials for conflicts of interest, Board of Commissioners consists of a sufficient number of Independent Commissioners, with a limited term of office and there is disclosure of the term of membership of Board of Commissioners and their independence from a Corporate perspective.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
2.1.7.1	Mantan direktur utama/anggota Direksi dapat masuk ke dalam Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. Former president/members of Board of Directors may enter the Board of Commissioners as Independent Commissioners only under extraordinary circumstances and there must be a waiting period of at least 2 (two) years.	Apply/ Explain	-
2.1.7.2	Mantan komisaris independen dapat diangkat kembali sebagai Komisaris Independen hanya dalam kondisi luar biasa dan harus ada masa jeda antara jabatan tersebut setidaknya 2 (dua) tahun. Former Independent Commissioners may be reappointed as Independent Commissioners only under extraordinary circumstances and there must be a waiting period of at least 2 (two) years.	Apply/ Explain	-
2.1.7.3	Masa jabatan komisaris independen tidak boleh melebihi batas waktu 9 (sembilan) tahun. Bagi korporasi dengan masa jabatan 5 (lima) tahun maka tidak boleh melebihi batas waktu 10 (sepuluh) tahun. Setelah sembilan/sepuluh tahun, seorang komisaris independen dapat terus menjabat hanya sebagai komisaris. The tenure of an Independent Commissioner should not exceed a maximum of 9 (nine) years. For corporations with a term of 5 (five) years, the maximum tenure should not exceed 10 (ten) years. After nine/ten years, an Independent Commissioner may continue to serve only as a Commissioner.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
2.1.8	Untuk memfasilitasi fungsi Direksi dan Dewan Komisaris yang efektif dan guna meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat proses yang formal, ketat dan transparan untuk penunjukan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To facilitate the effective function of Board of Directors and Board of Commissioners and to increase investor and stakeholder confidence, Nomination and Remuneration Committee ensures that there is a formal, rigorous, and transparent process for the selection and appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
2.1.8.1	menyusun pedoman untuk memastikan bahwa semua komisaris mengalokasikan waktu yang cukup kepada korporasi agar dapat menjalankan tanggung jawab mereka secara efektif. Pedoman tersebut mencakup diantaranya: 1. Dalam penunjukan komisaris utama, Komite Nominasi dan Remunerasi menyiapkan uraian spesifikasi pekerjaan, termasuk persyaratan komitmen waktu yang juga mempertimbangkan kebutuhan komitmen waktu pada saat krisis. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada dewan komisaris sebelum penunjukan dan diungkapkan dalam laporan tahunan. Perubahan komitmen harus segera dilaporkan kepada dewan komisaris dan dampaknya dijelaskan dalam laporan tahunan berikutnya. 2. Dalam penunjukan anggota komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi menetapkan syarat dan ketentuan penunjukan anggota komisaris. Syarat dan ketentuan ini tersedia untuk dilakukan pemeriksaan. Komitmen waktu yang diharapkan dicantumkan dalam Surat penunjukan anggota komisaris dan anggota komisaris harus memiliki waktu yang cukup untuk memenuhi komitmen waktu yang diharapkan. Adanya komitmen signifikan lainnya di luar korporasi harus diungkapkan kepada dewan komisaris sebelum penunjukan, beserta indikasi komitmen waktu yang diperlukan dan dewan komisaris harus diberitahu jika terdapat perubahan atas komitmen tersebut. 3. secara proaktif memimpin dan bertanggung jawab atas pengembangan, implementasi, dan reviu berkelanjutan atas perencanaan suksesi direksi dan dewan komisaris. 4. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite. 5. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen nominasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi.		



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
	The responsibilities and roles of Nomination and Remuneration Committee include but are not limited to: Drafting guidelines to ensure that all commissioners allocate sufficient time to the Corporation to fulfill their responsibilities effectively. These guidelines include: 1. In appointing the President Commissioner, Nomination and Remuneration Committee prepares a job specification description, including time commitment requirements that also consider the time commitment needs during crises. Any significant commitments outside the Corporation must be disclosed to the Board of Commissioners before the appointment and included in the annual report. Changes in commitments must be promptly reported to the Board of Commissioners, and their impact should be explained in the subsequent annual report. 2. In appointing member commissioners, Nomination and Remuneration Committee establishes terms and conditions for commissioner appointments. These terms and conditions are available for scrutiny. The expected time commitment is specified in the appointment letter for commissioner members, and commissioner members must have sufficient time to meet the expected time commitment. Any significant commitments outside the Corporation must be disclosed to the Board of Commissioners before the appointment, along with indications of the required time commitment, and Board of Commissioners must be informed of any changes to these commitments. 3. Proactively leading and being responsible for the development, implementation, and continuous review of the succession planning for board of directors and board of commissioners. 4. Upholding the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in the execution of the committee's duties. 5. Considering and being responsible for appointing independent nomination consultants, including the selection and requirements in their assignment, and disclosing the identity and consulting fees.	Apply/ Explain	-
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration for Board of Directors and Board of Commissioners		
Rekomendasi Recommendation			
2.2.1	Kebijakan remunerasi anggota Direksi terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Remunerasi Direksi harus diusulkan, dapat dengan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, oleh Dewan Komisaris untuk diputuskan oleh RUPS. Jumlah remunerasi yang diusulkan kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Direksi dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. The remuneration policy for members of Board of Directors consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable Corporate development and encourages the achievement of long-term goals. The Board of Directors' remuneration must be proposed, through the Nomination and Remuneration Committee, by the Board of Commissioners to be resolved by the GMS. The amount of remuneration proposed to the GMS is determined by taking into account the role of each member of Board of Directors and the economic situation as well as Corporate performance.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
2.2.1.1	Kebijakan remunerasi bersifat wajar dan adil, baik dalam struktur maupun besaran, dan ditentukan dalam konteks nilai-nilai korporasi, struktur penghargaan internal, dan mendorong kompetisi dengan tetap peka terhadap harapan pemangku kepentingan dan norma masyarakat. The remuneration policy is fair and just, both in structure and amount, determined within the context of Corporate values, internal reward structures, and encourages competitiveness while remaining sensitive to the expectations of stakeholders and societal norms	Apply/ Explain	-
2.2.1.2	Korporasi memiliki kebijakan remunerasi anggota Direksi yang berbasis kinerja dan selaras dengan pencapaian kepentingan jangka panjang korporasi, seperti ukuran kinerja sebagai berikut: opsi kepemilikan saham, bonus yang ditangguhkan, provisi pengembalian sebagian atau seluruh bonus/insentif yang telah dibayar (clawback). The Corporation has a performance-based remuneration policy for the Board of Directors that aligns with the achievement of long-term Corporate interests, such as performance metrics including stock ownership options, deferred bonuses, and provisions for the partial or full recovery of previously paid bonuses/incentives (clawback)	Apply/ Explain	-
2.2.1.3	Direksi tidak menerima fasilitas lain di luar fasilitas yang sudah diberikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham korporasi. Board of Directors does not receive any other facilities apart from those already granted based on the Corporate General Meeting of Shareholders.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
2.2.2	Kebijakan remunerasi anggota Dewan Komisaris terdiri atas struktur remunerasi yang berorientasi pada pengembangan korporasi yang berkelanjutan dan mendorong pencapaian tujuan jangka panjang. Jumlah remunerasi yang diusulkan Dewan Komisaris kepada RUPS tersebut ditetapkan dengan mempertimbangkan peran setiap anggota Dewan Komisaris dan situasi ekonomi serta kinerja korporasi. Di samping itu juga harus dipertimbangkan posisinya sebagai Komisaris Utama dan ketua serta keanggotaannya dalam komite-komite. The remuneration policy for members of Board of Commissioners consists of a remuneration structure that is oriented towards sustainable Corporate development and encourages the achievement of longterm goals. The amount of remuneration proposed by the Board of Commissioners to the GMS is determined by taking into account the role of each member of Board of Commissioners and the economic situation as well as Corporate performance. In addition, consideration should also be given to his/her position as President Commissioner and chairman as well as membership in committees.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
2.2.2.1	Remunerasi Dewan Komisaris harus berupa remunerasi tetap. Jika anggota Dewan Komisaris diberi remunerasi terkait kinerja maka dasar pemberian harus terkait dengan pengembangan jangka panjang korporasi dan berbeda dengan anggota Direksi. The remuneration for Board of Commissioners should take the form of fixed remuneration. If members of Board of Commissioners are provided with performance-related remuneration, the basis for such remuneration should be related to the long-term development of the Corporation and distinct from the remuneration structure for Board of Directors	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
2.2.2.2	Komisaris Independen tidak boleh menerima opsi saham, saham yang dikaitkan dengan kinerja, atau bonus. Independent Commissioners should not receive stock options, performance linked shares, or bonuses.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
2.2.3	Untuk memastikan bahwa paket remunerasi ditentukan berdasarkan prestasi, kualifikasi dan kompetensi direktur dan komisaris dengan memperhatikan kinerja operasi korporasi, kinerja individu dan kondisi pasar, Komite Nominasi dan Remunerasi memastikan bahwa terdapat prosedur yang adil dan transparan untuk menetapkan kebijakan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. To ensure that the remuneration package is determined based on the achievements, qualifications, and competencies of the Directors and Commissioners by taking into account the performance of Corporate operations, individual performance, and market conditions, Nomination and Remuneration Committee ensures that there are fair and transparent procedures for establishing remuneration policies for members of Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
2.2.3.1	Dalam menjalankan perannya Komite Nominasi dan Remunerasi: 1. menentukan proporsi yang tepat dan seimbang antara komponen remunerasi yang tetap dan yang terkait kinerja, komponen remunerasi yang dibayar langsung atau yang ditangguhkan. Indikator kinerja, termasuk indikator non-keuangan, dipastikan relevan dan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja jangka panjang korporat. Insentif remunerasi dipastikan sesuai dengan kebijakan risiko korporasi. Selain itu, terdapat penetapan batas atas remunerasi dan batas atas tersebut diungkapkan di laporan tahunan, 2. mempertimbangkan apakah direktur dan komisaris memenuhi syarat untuk memperoleh bonus tahunan dan/atau tunjangan dengan skema insentif jangka panjang. 3. secara hati-hati mempertimbangkan kewajiban kompensasi (termasuk iuran pensiun dan semua komponen lainnya) yang menjadi hak direktur/komisaris jika diberhentikan lebih awal. Tujuannya adalah untuk menghindari pemberian penghargaan atas kinerja yang tidak baik, 4. mempertimbangkan konsekuensi kewajiban pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya bagi direktur dan komisaris bagi korporasi, termasuk dampak kenaikan imbalan kerja tersebut dan perubahan lainnya, terutama untuk direktur dan komisaris yang hampir pensiun. 5. menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menangani benturan kepentingan (dan potensi benturan kepentingan) di antara anggota komite dalam pelaksanaan tugas Komite. 6. mempertimbangkan dan bertanggung jawab dalam menunjuk konsultan independen remunerasi, termasuk pemilihan dan persyaratan dalam penugasannya, serta mengungkapkan identitas dan biaya jasa konsultansi.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
	In performing its role, Nomination and Remuneration Committee: 1. Determines the appropriate and balanced proportion between fixed and performance-related remuneration components, directly paid or deferred. Performance indicators, including non-financial indicators, are ensured to be relevant and designed to support the achievement of the Corporation's long-term performance. Remuneration incentives are ensured to align with Corporate risk policies. Additionally, there is a setting of upper limits for remuneration, and these upper limits are disclosed in the annual report, 2. Considers whether directors and commissioners qualify for receiving annual bonuses and/or allowances with long-term incentive schemes. 3. Carefully considers compensation obligations (including pension contributions and all other components) that are due to directors/commissioners if terminated early. The goal is to avoid rewarding poor performance, 4. Considers the consequences of pension obligations and other long-term benefits for directors and commissioners for the Corporation, including the impact of increases in such benefits and other changes, especially for directors and commissioners nearing retirement. 5. Upholds the principle of independence in handling conflicts of interest (and potential conflicts of interest) among committee members in the execution of the committee's duties. 6. Considers and is responsible for appointing an independent remuneration consultant, including the selection and requirements in their assignment, and discloses the identity and consultancy fees.		
3	Hubungan Kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris Work Relation between Board of Directors and Board of Commissioners		
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Work Relationship		
Rekomendasi Recommendation			
3.1.1	Terdapat diskusi yang terbuka antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta di antara para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris. Namun, tetap penting menjaga kerahasiaan informasi agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia. There are open discussions between Board of Directors and Board of Commissioners and between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners. However, it is still important to maintain the confidentiality of information to prevent leakage of confidential information.	Apply	Pada saat Rapat Direksi dan Dewan Komisaris telah dijabarkan mengenai update kondisi Perseroan secara berkala, dengan tetap menjaga kerahasiaan agar tidak terjadi kebocoran informasi rahasia During the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, regular updates on the Company's conditions are explained, while maintaining confidentiality to avoid leaks of confidential information.
3.1.2	Sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris dalam merumuskan misi, visi dan strategi korporasi dan secara reguler membahas pengimplementasiannya. In accordance with their respective duties and roles, Board of Directors work with Board of Commissioners in formulating the Corporate mission, vision and strategy and regularly discuss their implementation.	Apply	Sebelum memutuskan perubahan visi dan misi serta strategi korporasi, Direksi terlebih dahulu meminta persetujuan dari Dewan Komisaris Before deciding on changes to the vision and mission as well as Corporate strategy, Board of Directors first seeks approval from Board of Commissioners
3.1.3	Sekretaris Korporasi memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Corporate Secretary has a crucial role in supporting the effectiveness of working relationship between Board of Directors and Board of Commissioners, encouraging the implementation of good Corporate governance practices, including effective communication with shareholders and other stakeholders.	Apply	Sekretaris Perusahaan telah menjalankan kewajibannya dalam mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, serta telah menjalin hubungan yang baik dengan pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya Corporate Secretary has carried out its obligations in encouraging the implementation of good Corporate governance practices, and has established good relationships with shareholders and other stakeholders.



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
	Peran dan tanggung jawab Sekretaris Korporasi mencakup, namun tidak terbatas pada: - memastikan arus informasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan komitenya dan antara Dewan Komisaris dengan Direksi - memantau perkembangan governansi korporat, termasuk memastikan piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan komite dilaksanakan sepenuhnya, membantu serta memberikan advis kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam menerapkan praktik governansi korporat untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan, - Mengelola semua keperluan rapat Dewan Komisaris, Direksi, Direksi dengan Dewan Komisaris, komite yang dibentuk Dewan Komisaris, menghadiri dan mencatat risalah semua rapat dan memfasilitasi komunikasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris, termasuk memastikan bahwa pembahasan dan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris dicatat secara akurat dalam risalah - Mengatur dan memfasilitasi orientasi direktur/komisaris/anggota komite baru dan pengembangan profesional direktur/komisaris/anggota komite - Mengelola aktivitas hubungan investor untuk menjaga dan meningkatkan komunikasi antara korporasi dengan pemegang saham/investor, baik lokal maupun asing.		
3.1.3.1	The role and responsibilities of Corporate Secretary include, but are not limited to: - Ensuring good information flow between the Board of Commissioners and its committees, as well as between Board of Commissioners and Board of Directors. - Monitoring Corporate governance developments, including ensuring the charters of Board of Commissioners, Board of Directors, and committees are fully implemented. Assisting and advising the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing Corporate governance practices to meet stakeholder expectations. - Managing all the needs for Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, meetings between Board of Directors and Board of Commissioners, and committees established by the Board of Commissioners. Attending and recording minutes of all meetings, and facilitating communication between Board of Directors and Board of Commissioners, including ensuring that discussions and decisions of Board of Directors and Board of Commissioners are accurately recorded in the minutes. - Organizing and facilitating orientation for new directors/commissioners/committee members and providing professional development for directors/commissioners/committee members. - Managing investor relations activities to maintain and enhance communication between the Corporation and shareholders/investors, both locally and internationally.	Apply	Perseroan telah memuat tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan dalam Pedoman GCG dan Pedoman Hubungan Kerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta Sekretaris Perusahaan telah menjalankan peran serta tanggung jawab sebagaimana tercantum di dalam pedoman The Company has included the duties and functions of Corporate Secretary in the GCG Guidelines and Board Manual for Board of Directors and Board of Commissioners, and Corporate Secretary has carried out the roles and responsibilities as stated in the guidelines.
3.1.3.2	Setiap direktur dan komisaris dapat berkomunikasi langsung dengan sekretaris korporat dan sebaliknya. Every director and commissioner may communicate directly with the Corporate secretary, and vice versa.	Apply	Sekretaris Perusahaan secara terbuka dan telah menjalin komunikasi yang baik dengan Direksi maupun Dewan Komisaris Corporate Secretary has been openly established good communication with Board of Directors and Board of Commissioners
3.1.3.3	Dewan Komisaris memberikan pertimbangan kepada Direksi dalam pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Korporasi. Board of Commissioners provides input to Board of Directors in the Corporate Secretary appointment and dismissal.	Apply	Dalam hal terjadinya perubahan Sekretaris Perusahaan akan lebih dulu berkonsultasi kepada Dewan Komisaris dan memin In the event of a change, Corporate Secretary will first consult with Board of Commissioners and request
3.2	Akses informasi Dewan Komisaris Access to Board of Commissioners Information		

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
3.2.1	Direksi bertanggung jawab untuk memastikan Dewan Komisaris mendapatkan akses informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu. Dewan Komisaris sendiri memastikan bahwa ia memperoleh informasi yang memadai. Direksi menyediakan informasi kepada Dewan Komisaris secara teratur, tanpa penundaan dan secara komprehensif tentang semua masalah yang relevan dengan korporasi. Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat meminta Direksi untuk memberikan informasi tambahan. Board of Directors is responsible for ensuring that Board of Commissioners has access to accurate, relevant, and timely information. Board of Commissioners itself ensures that it obtains sufficient information. Board of Directors provides information to Board of Commissioners regularly, without delay, and comprehensively on all matters relevant to the Corporation. Board of Commissioners may at any time request additional information to Board of Directors.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
3.2.1.1	Dewan Komisaris memiliki proses yang memungkinkan anggota Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen, dapat memiliki akses ke Direksi dan manajemen senior terkait. Board of Commissioners has a process that allows members of Board of Commissioners, including Independent Commissioners, to have access to Board of Directors and relevant senior management.	Apply/ Explain	-
3.2.1.2	Direktur Utama atau Sekretaris Korporat segera menginformasikan kepada Dewan Komisaris tentang peristiwa besar yang material dan penting mengenai kondisi dan kinerja serta pengelolaan korporasi. Jika diperlukan, rapat Dewan Komisaris diadakan untuk membahas peristiwa tersebut. President Director or Corporate Secretary promptly informs Board of Commissioners about significant and material events concerning the condition and performance, as well as the management, of the Corporation. If necessary, a Board of Commissioners meeting is held to discuss such events.	Apply/ Explain	-
3.2.1.3	Di antara rapat Dewan, Dewan Komisaris berhubungan secara teratur dengan Direksi agar terus dapat terinformasikan perkembangan korporasi yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif. Between the Board meetings, Board of Commissioners regularly interacts with Board of Directors to stay informed about Corporate developments that require the Board of Commissioners attention, enabling them to fulfill their duties more effectively.	Apply/ Explain	-
3.3	Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of Board of Directors and Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation		



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
3.3.1	Dampak struktur kepemilikan terhadap korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris mempertimbangkan tanggung jawabnya dalam konteks struktur kepemilikan saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi yang mungkin berdampak terhadap pengelolaan dan operasi korporasi. The impact of ownership structure on the Corporation. Board of Directors and Board of Commissioners consider their responsibilities in the context of shareholding structure and relationships between Corporate shareholders, which may have an impact on Corporate management and operations.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
3.3.1.1	Direksi dan Dewan Komisaris memahami struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap pengendalian atas korporasi, termasuk perjanjian tertulis dan tidak tertulis keluarga sebagai pemegang saham pengendali, perjanjian antar pemegang saham, atau kebijakan grup bisnis dimana korporasi merupakan bagiannya. Board of Directors and Board of Commissioners understand the shareholder ownership structure and relationships among Corporate shareholders, considering their impact on Corporate control. This includes both written and unwritten agreements within family members as controlling shareholders, shareholder agreements, or business group policies of which the Corporation is a part.	Apply/ Explain	-
3.3.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa struktur kepemilikan pemegang saham dan hubungan antar-pemegang saham korporasi tidak mempengaruhi pelaksanaan peran dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, (termasuk di antaranya dalam kaitannya dengan rencana suksesi Direksi) demi kepentingan terbaik korporasi. Board of Directors and Board of Commissioners ensure that the shareholder ownership structure and relationships among Corporate shareholders do not affect the execution of roles and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners, including their involvement in succession planning, all in the best interests of the Corporation.	Apply/ Explain	-
3.3.1.3	Dewan Komisaris memantau dan Direksi memastikan bahwa informasi diungkapkan dengan benar ketika terdapat kondisi yang berdampak pada pengendalian atas korporasi. Board of Commissioners monitors and Board of Directors ensures that information is disclosed accurately when there are conditions that impact control over the Corporation.	Apply/ Explain	-
4	Perilaku Etis dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Conduct		
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct		

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
4.1.1	Pernyataan ini dituangkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Usaha yang harus secara jelas mengungkapkan harapan korporasi bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta karyawan akan: 1. Bertindak untuk kepentingan terbaik korporasi; 2. Bertindak dengan jujur dan dengan integritas berstandar tinggi; 3. Bersikap independen dan bertindak berdasarkan informasi yang lengkap, dengan itikad baik, dengan uji tuntas dan kehati-hatian. 4. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi korporasi dan operasinya; 5. Menghindari tindakan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tindakan yang tidak etis berdasarkan pedoman etika korporasi; 6. Tidak terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan apapun yang akan menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan terbaik korporasi atau yang akan berdampak negatif terhadap reputasi korporasi; 7. Tidak mengambil manfaat atas properti atau informasi yang dimiliki korporasi, kepemilikan aset lainnya atau pelanggannya untuk kepentingan pribadi atau yang menyebabkan kerugian bagi korporasi dan pelanggannya. 8. Tidak memanfaatkan jabatannya atau peluang yang dihasilkan oleh jabatannya untuk kepentingan pribadi. 9. Menghindari perbuatan meminta atau menerima dari pihak ketiga pembayaran, gratifikasi atau keuntungan lain untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain yang menimbulkan benturan kepentingan/memberikan keuntungan kepada pihak ketiga secara melanggar peraturan perundang-undangan. 10. Menghormati perbedaan pendapat dan hak-hak setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan. 11. Memastikan pengungkapan yang lengkap, adil, akurat, tepat waktu, dan dapat dipahami dalam laporan dan dokumen yang disampaikan korporasi kepada regulator dan dalam komunikasi publik lainnya.	Apply/ Explain	-
	This statement is set forth in the Code of Conduct and Business Ethics, which must clearly state the Corporate expectation that each member of Board of Directors and Board of Commissioners and employees will: 1. Act in the Corporation's best interests; 2. Act honestly and with a high standard of integrity; 3. Be independent and act based on complete information, in good faith, with due diligence and prudence; 4. Comply with laws and regulations that apply to the Corporation and its operations; 5. Avoiding actions that violate laws and regulations or unethical actions based on Corporate ethics guidelines; 6. Not involved or participating in any activities that will create a conflict of interest with the best interests of the Corporation or which will have a negative impact on the Corporation reputation; 7. not take advantage of property or information owned by the Corporation, ownership of other assets or its customers for personal gain or which causes harm to the Corporation and its customers. 8. Does not take advantage of the position or opportunities generated by the position for personal gain; 9. Avoiding the act of asking for or receiving from third parties payments, gratuities, or other benefits for themselves or for other people that will lead to conflicts of interest/provide benefits to third parties by violating the laws and regulations; 10. Respect differences of opinion and the rights of each member of Board of Directors, Board of Commissioners and employees; 11. Ensuring full, fair, accurate, timely, and understandable disclosure in reports and documents submitted by the Corporation to regulators and in other public communications.		



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
4.1.2	Direksi menetapkan kebijakan dan praktik anti pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti suap, antikorupsi, antikecurangan (antifraud), keterlibatan dalam politik dengan mengacu pada standar nasional atau internasional mengenai anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi, antikecurangan atau standar terkait lainnya. Board of Directors establishes policies and practices on anti-money laundering and financing of terrorism, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud, political involvement with reference to the national or international standards regarding anti-money laundering, anti-bribery, anti-corruption, anti-fraud or other related standards.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
4.1.2.1	Direksi mengembangkan dan menetapkan sistem yang dapat digunakan sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pencucian uang dan pendanaan terorisme, anti korupsi, penawaran atau penerimaan suap serta pembayaran atau bujukan-bujukan lainnya untuk melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis. Board of Directors develops and establishes a system to be used as an effort to prevent money laundering and terrorism financing, anti-corruption, bribery, and other inducements to engage in actions that violate laws or ethics.	Apply/ Explain	-
4.1.2.2	Direksi mengkomunikasikan kebijakan anti pencucian uang, anti suap, dan antikorupsi dengan memberi pelatihan kepada staf serta berupaya memperluas upaya anti pencucian uang, anti suap dan antikorupsi kepada pemangku kepentingan. Board of Directors communicates the anti-money laundering, anti-bribery, and anti-corruption policies by providing training to staff and making efforts to extend anti-money laundering, anti-bribery and anti-corruption efforts to stakeholders.	Apply/ Explain	-
4.1.2.3	Setiap pelanggaran material terhadap kebijakan anti pencucian uang, anti suap, antikorupsi harus diinformasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Komite Dewan Komisaris. Any material violation of the anti-money laundering, anti-bribery, and anticorruption policies must be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners or Board of Commissioners' Committee.	Apply/ Explain	-
4.1.2.4	Direksi menetapkan dan meninjau secara teratur kebijakan yang transparan tentang keterlibatan politik, yang mencakup lobi dan donasi untuk tujuan politik atau kandidat jika diizinkan oleh peraturan perundang-undangan, dan memastikan bahwa manfaat dan risiko dari pendekatan yang diambil dipahami, dipantau, dan ditinjau secara teratur oleh Dewan Komisaris. Board of Directors establishes and regularly reviews transparent policies on political involvement, including lobbying and donations for political purposes or candidates if allowed by regulations. They ensure that the benefits and risks of the approach taken are understood, monitored, and regularly reviewed by the Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
4.2	Nilai-nilai dan Budaya Organisasi Corporate Culture and Values		
Rekomendasi Recommendation			
4.2.1	Korporasi mengartikulasikan, menumbuhkan dan mengungkapkan budaya dan nilai-nilai korporasi The Corporation articulates, fosters, and discloses Corporate culture and values	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
4.2.1.1	Korporasi menumbuhkan budaya korporasi yang memastikan bahwa seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta seluruh karyawannya memahami dan berkomitmen menjalankan tanggung jawab mereka untuk berperilaku yang sesuai pedoman etika dan perilaku The Corporation fosters a Corporate culture that ensures all members of Board of Directors and members of Board of Commissioners, as well as all employees, understand and commit to fulfilling their responsibilities to behave in accordance with ethical guidelines and conduct.	Apply/ Explain	-
4.2.1.2	Terdapat pelatihan dan sosialisasi yang memadai di level Direksi dan Dewan Komisaris serta seluruh karyawan korporasi yang disebutkan di atas untuk semua aspek yang berkaitan dengan budaya, nilai-nilai dan etika korporasi. Adequate training and socialization provided at the level of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as for all Corporate employees mentioned above, covering all aspects related to Corporate culture, values, and ethics.	Apply/ Explain	-
4.2.1.3	Terdapat penilaian dan program pemantauan agar seluruh Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan korporasi memahami kode etik yang relevan dan menerapkannya secara efektif untuk menghindari keterlibatan korporasi dalam perilaku yang tidak tepat. There are assessments and monitoring programs to ensure that all members of Board of Directors, Board of Commissioners, and all Corporate employees understand the relevant code of ethics and apply it effectively to prevent the Corporation from engaging in inappropriate behavior.	Apply/ Explain	-
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-nilai dan Budaya Enforcement and Communication of Code of Conduct, Values, and Culture		
Rekomendasi Recommendation			
4.3.1	Pedoman perilaku dan kode etik korporasi dikomunikasikan secara efektif kepada Direksi, Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan, diintegrasikan ke dalam strategi dan operasi korporasi termasuk sistem manajemen risiko dan struktur remunerasi, serta ditegakkan. The Corporate code of conduct are communicated effectively to the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees, integrated into Corporate strategy and operations, including risk management system and remuneration structure, as well as being enforced.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
4.3.1.1	Korporasi memiliki pedoman pelaporan pelanggaran yang dapat digunakan untuk mendorong dilaporkannya perilaku yang melanggar peraturan perundang-undangan atau tidak etis, yang di dalamnya mencakup juga suatu pedoman tentang bagaimana korporasi melindungi pelapor yang beritikad baik. The Corporation has a guideline for reporting violations that can be used to encourage the reporting of behavior that violates laws or is unethical, including guidelines on how the Corporation protects well-intentioned whistleblowers	Apply/ Explain	-
4.3.1.2	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan komite segera diberitahu jika terdapat pelanggaran material pedoman etika dan perilaku The Corporation ensures that Board of Commissioners and committees are promptly informed if there is a material violation of ethical and behavioral guidelines.	Apply/ Explain	-
4.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Komite segera diberitahu jika terdapat insiden material yang dilaporkan berdasarkan kebijakan pelaporan pelanggaran. The Corporation ensures that Board of Commissioners and committees are promptly informed if there is a material incident reported based on the violation reporting policy.	Apply/ Explain	-
4.3.1.4	Direksi memastikan bahwa pelanggaran pedoman mengakibatkan tindakan disipliner, termasuk pemecatan Jika terdapat pelanggaran, Direksi wajib mengambil tindakan preventif agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali. Board of Directors ensures that violations of guidelines result in disciplinary action, including dismissal. In the event of a violation, Board of Directors is obligated to take preventive measures to ensure that the violation does not recur.	Apply/ Explain	-
5	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance		
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance		
Rekomendasi Recommendation			
5.1.1	Direksi melakukan revaluasi secara berkala atas ketepatan desain dan efektivitas operasional sistem governansi, pengelolaan risiko, pengendalian internal dan kepatuhan korporasi dan melaporkan pelaksanaan dan hasil revaluasi kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Korporasi. Board of Directors periodically reviews the accuracy of designs and operational effectiveness of the governance system, risk management, internal control, and Corporate compliance and reports the implementation and review results to shareholders through the Corporation annual report.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
5.1.1.1	Reviu berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan: 1. Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya; 2. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asuransi lainnya; 3. Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memungkinkan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko; 4. Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan 5. Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. The periodic review conducted by Board of Directors specifically considers: 1. Changes since the last periodic review in the nature and scope of significant risks and the Corporation's ability to respond to changes in its business and external environment. 2. The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, role of internal audit functions, and other assurance service providers. 3. The coverage and frequency of communicating the monitoring results to Board of Commissioners (or to Audit Committee), enabling Board of Commissioners to comprehensively assess the condition of internal controls and their effectiveness in risk management. 4. The occurrence of failures or deficiencies in internal controls found during the reviewed period and the extent of contingency impact that has occurred, may have, or may occur in the future, materially affecting the Corporation's financial condition or performance. 5. The effectiveness of internal controls related to financial reporting and compliance with applicable laws and regulations.	Apply/ Explain	
5.1.1.2	Direksi memastikan bahwa korporasi memiliki sebuah fungsi yang berperan untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang terkait dengan usahanya dan peraturan perundang-undangan pada umumnya, serta memiliki sistem untuk memastikan kepatuhan korporasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan internal korporasi. Board of Directors ensures that the Corporation has a function responsible for continuously monitoring changes in various applicable laws and regulations related to its business and regulations in general. It also ensures that there is a system in place to ensure Corporate compliance with applicable laws and regulations as well as internal Corporate regulations.	Apply/ Explain	



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
5.2	Manajemen Risiko Risk Management		
Rekomendasi Recommendation			
5.2.1	Strategi dan risiko merupakan satu kesatuan, diungkapkan secara transparan, masuk ke dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, serta dalam diskusi di rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Strategy and risk are a unity, disclosed in a transparent manner, included in the implementation of duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as in discussions at the Board of Commissioners and Board of Directors meetings.	Apply	Perseroan telah menyelaraskan strategi dan risiko serta telah menyusun target Perseroan berdasarkan strategi risiko yang ditentukan Perseroan dan dituangkan dalam RKAP Perseroan. The Company has aligned strategy and risk and has prepared the Company's targets based on the risk strategy determined by the Company and outlined in the Company's RKAP.
Panduan Guideline			
5.2.1.1	Direksi memimpin penerapan manajemen risiko untuk dimanfaatkan oleh seluruh jajaran manajemen dalam menciptakan dan melindungi nilai bagi korporasi, dengan memberi contoh dan menjadi teladan dalam hal pengendalian dan pengelolaan risiko dalam aktivitas bisnis dan operasional guna menanamkan, memperkuat, dan mengembangkan budaya sadar risiko yang berlandaskan pada kepatuhan dan pengendalian internal yang efektif. Board of Directors leads the implementation of risk management to be utilized by all levels of management in creating and protecting value for the Corporation. It sets an example and serves as a role model in terms of controlling and managing risks in business and operational activities to instill, strengthen, and develop a risk-aware culture based on effective compliance and internal control.	Apply	Direksi Perseroan menyatakan komitmen dalam pengelolaan risiko dalam kebijakan manajemen risiko Perseroan sebagai acuan penerapan manajemen risiko oleh seluruh pegawai Perseroan. The Company's Board of Directors stated their commitment to risk management in the Company's risk management policy as a reference for the implementation of risk management by all Company employees.
5.2.1.2	Direksi mengungkapkan a) risiko-risiko utama yang dihadapi korporasi serta pengelolaannya; dan b) apakah terdapat eksposur material atas risiko lingkungan atau sosial dan, jika ya, bagaimana mengelola atau intensi dalam mengelola risiko tersebut. Board of Directors discloses a) the key risks faced by the Corporation and their management; and b) whether there is any material exposure to environmental or social risks and, if so, how these risks are managed or the intention to manage them.	Apply	Direksi mengungkapkan risiko utama Perseroan dalam RKAP dan dilaporkan secara berkala kepada Kementerian BUMN dan atas eksposur material atas risiko lingkungan dan sosial, Perseroan mengupayakan kecukupan penanganan risiko sesuai risk appetite Perseroan dan Kementerian BUMN. Board of Directors discloses the Company's main risks in the RKAP and reports them periodically to the Ministry of SOE and for material exposure to environmental and social risks, the Company strives to adequately handle risks in accordance with the risk appetite of the Company and the Ministry of SOE.
5.2.1.3	Direksi memastikan kesesuaian sistem pengendalian internal dan kerangka kerja manajemen risiko dengan karakteristik kebutuhan dan proses bisnis korporasi sehingga proses pengendalian internal dan pengelolaan risiko terhadap seluruh jenis risiko yang dihadapi korporasi, termasuk di dalamnya komunikasi dan pelaporan tentang risiko, manajemen risiko, pemeriksaannya, serta efektivitasnya, dapat terlaksanakan secara efektif selaras dengan ekspektasi para pemangku kepentingan." Board of Directors ensures the alignment of internal control system and risk management framework with characteristics of the Corporation's needs and business processes, so that the internal control and risk management processes for all types of risks faced by the Corporation, including communication and reporting on risks, risk management, audits, and their effectiveness, can be effectively implemented in line with stakeholder expectations.	Apply	Perseroan telah melakukan pembaharuan atas prosedur manajemen risiko yang mengacu dengan ketentuan yang ada dan kebutuhan Perseroan, diantaranya mengatur struktur tata kelola manajemen risiko dalam bentuk three lines model, jenis risiko, dan ketentuan pelaporan manajemen risiko serta penilaian risiko agar dapat melindungi dan menciptakan nilai yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan. The Company has updated its risk management procedures in accordance with existing provisions and the Company's needs, including regulating the risk management governance structure in the form of a three lines model, types of risks, and provisions for risk management reporting and risk assessment in order to protect and create good value for all stakeholders.
5.2.1.4	Direksi memastikan proses governansi risiko di Teknologi Informasi termasuk gangguan, keamanan cyber, pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa semua risiko utama diidentifikasi, dikelola, dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Board of Directors ensures that the risk governance process in Information Technology, including disruptions, cyber security, and disaster recovery, is in place to ensure that all key risks are identified, managed, and reported to Board of Commissioners.	Apply	Perseroan telah memiliki kecukupan proses governansi risiko di teknologi informasi dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat ISO 27001:2013 mengenai sistem manajemen pengamanan informasi dan telah memiliki disaster recovery plan serta rencana kedaruratan dan pemulihan ketika bencana terjadi. Direksi telah melaporkan risiko utama Perseroan secara berkala kepada Dewan Komisaris. The Company has an adequate risk governance process in information technology as evidenced by the possession of an ISO 27001:2013 certificate regarding information security management systems and a disaster recovery plan as well as an emergency and recovery plan when a disaster occurs. Board of Directors has regularly reported the Company's key risks to the Board of Commissioners.

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
5.2.2	Komite Pemantau Manajemen Risiko membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan menciptakan mekanisme yang transparan, fokus, dan independen dalam pengawasan manajemen risiko korporasi. The Risk Management Monitoring Committee assists the Board of Commissioners in carrying out its duties by creating a transparent, focused, and independent mechanism for supervising Corporate risk management.	Apply	Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi yang membantu tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan manajemen risiko korporasi The Company's Board of Commissioners has formed an Integrated Risk Monitoring and Governance Committee which assists the Board of Commissioners' duties in supervising Corporate risk management.
Panduan Guideline			
5.2.2.1	Peran Komite Pemantau Manajemen Risiko termasuk diantaranya: - memantau kinerja korporat terhadap kerangka manajemen risiko, termasuk memantau apakah korporasi beroperasi dalam selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; - memantau pengendalian terhadap risiko-risiko utama, termasuk risiko utama pelaporan keuangan dan risiko kecurangan (fraud risk); - mereviu setiap kejadian material yang melibatkan fraud atau kelemahan signifikan dalam pengendalian risiko korporasi, serta pelajaran yang didapat untuk mencegah terulang di masa datang; - menerima laporan dari auditor internal tentang hasil reviu atas kecukupan proses manajemen risiko korporasi; - menerima laporan dari manajemen tentang sumber risiko baru dan yang muncul serta pengendalian risiko dan langkah-langkah mitigasi yang telah dilakukan Direksi untuk menangani risiko tersebut; - menyusun rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan perubahan yang harus dilakukan pada kerangka manajemen risiko entitas atau selera risiko yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan - mengawasi program asuransi korporasi, dengan memperhatikan bisnis korporat dan risiko yang dapat diasuransikan.	Apply	Peran Komite Pemantau Risiko merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 16/SK/WK/DK/2023 tanggal 18 Juli 2023 yaitu: - Bersama-sama Tim Tata Kelola Terintegrasi menyusun Piagam Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi untuk ditetapkan oleh Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan menjadi pedoman kerja sebagaimana disebut dalam Diktum KEDUA di atas; - Memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem manajemen risiko serta pelaksanaannya; - Melakukan penelaahan atas risiko usaha dalam kaitannya dengan kinerja Perusahaan yang disampaikan secara berkala; - Mengkaji kecukupan fungsi manajemen risiko termasuk jumlah sumber daya, rencana kerja tahunan, dan penugasan yang telah dilaksanakan; - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penyempurnaan sistem manajemen risiko perusahaan; - Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; dan - Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. The role of Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee in accordance with the Company's Board of Commissioners Decree Number: 16/SK/WK/DK/2023 dated July 18, 2023 is: - Together with Integrated Governance Team, Integrated Governance and Risk Monitoring Committee Charter will be prepared to be determined by Board of Commissioners of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and become work guidelines as stated in the SECOND Diktum above; - Ensuring the effectiveness of risk management implementation within PT Waskita Karya (Persero) Tbk; - Provide recommendations regarding improvements to the risk management system and its implementation; - Reviewing business risks in relation to the Company's performance which is submitted periodically; - Reviewing the adequacy of risk management function including the number of resources, annual work plans and assignments that have been carried out; - Provide recommendations to Board of Commissioners regarding improvements to the Company's risk management system; - Identify matters that require the attention of Board of Commissioners as well as other duties of Board of Commissioners; And - Carry out tasks assigned by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of duties and obligations of Board of Commissioners based on applicable statutory provisions.



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
5.2.2.2	Jumlah anggota Komite Pemantau Manajemen Risiko adalah memadai dan mayoritas independen; di antara anggotanya memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan dan pemahaman yang memadai tentang industri tempat entitas beroperasi, untuk dapat melaksanakan mandat komite secara efektif. The number of Risk Management Monitoring Committee's members is adequate, and the majority are independent; among its members, there is the necessary technical knowledge and adequate understanding of the industry in which the entity operates to effectively carry out the committee's mandate.	Apply	Jumlah anggota Komite Pemantau Risiko merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor: 16/SK/WK/DK/2023 tanggal 18 Juli 2023 berjumlah 5 orang dan mayoritas independen kepada Perseroan serta memiliki kemampuan teknis yang mencukupi dan mengikuti ketentuan dalam Juknis. The number of members of Risk Monitoring Committee and Integrated Governance Committee in accordance with the Company's Board of Commissioners Decree Number: 16/SK/WK/DK/2023 dated July 18, 2023 is 5 persons and the majority are independent of the Company and have sufficient technical capabilities and follow the provisions in Technical guidelines.
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance		
Rekomendasi Recommendation			
5.3.1	Direksi membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan (GRC) yang terintegrasi, dengan menangani berbagai ketidakpastian secara terpadu dan dengan integritas yang tinggi, untuk meyakinkan bahwa korporasi dapat mencapai tujuannya. Board of Directors establishes an integrated Governance, Risk management and Compliance (GRC) system, by handling various uncertainties in an integrated manner and with high integrity, to ensure that the Corporation can achieve its targets.	Apply	Direksi telah membangun sistem governansi, manajemen risiko, dan kepatuhan yang mencukupi yang diatur dalam Sistem Manajemen Waskita dan prosedur-prosedur yang dikelola oleh divisi-divisi di Perseroan untuk memberikan panduan dalam pencapaian sasaran Perseroan. Board of Directors has built an adequate governance, risk management and compliance system which is regulated in the Waskita Management System and procedures managed by divisions in the Company to provide guidance in achieving the Company's targets.
Panduan Guideline			
5.3.1.1	Direksi memastikan adanya koordinasi dan peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC yang meliputi sistem governansi, manajemen strategi, manajemen kinerja, manajemen risiko, manajemen kepatuhan, dan sistem audit internal agar korporasi tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Board of Directors ensures the coordination and enhancement of capabilities among the key GRC systems, which include governance systems, strategic management, performance management, risk management, compliance management, and internal audit systems, to keep the Corporation on the right track in achieving its objectives.	Apply	Perseroan telah melaksanakan koordinasi dan komunikasi untuk peningkatan kapabilitas di antara sistem utama GRC, seperti pelaksanaan audit internal dalam penerapan tata kelola dan manajemen risiko, rapat koordinasi manajemen risiko, dan rapat internal Perseroan. The Company has carried out coordination and communication to increase capabilities between the key GRC systems, such as carrying out internal audits in the implementation of governance and risk management, risk management coordination meetings, and internal Company meetings.
Rekomendasi Recommendation			
5.3.2	Direksi memastikan bahwa bagian yang membawahi fungsi kepatuhan tidak merangkap melaksanakan fungsi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan. Board of Directors ensures that the division in charge of the compliance function does not concurrently carry out functions that have the potential to cause a conflict of interest.	Apply	Fungsi kepatuhan Perseroan yang diemban oleh Legal Division berdiri sendiri dan tidak merangkap fungsi lainnya. The Company's compliance function carried out by Legal Division is independent and does not overlap with other functions.
5.4	Audit Internal Internal Audit		
Rekomendasi Recommendation			
5.4.1	Dewan Komisaris melalui Komite Audit memantau dan memastikan bahwa fungsi audit internal membantu korporasi untuk mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang objektif dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan governansi korporat. Board of Commissioners through Audit Committee oversees and ensures that the internal audit function assists the Corporation in achieving its targets through an objective and disciplined approach in order to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control, and Corporate governance.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
5.4.1.1	Audit internal dilakukan secara objektif dan independen dari manajemen korporasi dan dari fungsi yang diauditnya. Dengan demikian, Audit Internal secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit, memiliki akses langsung kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris dan dapat berkomunikasi dan bertemu langsung dengan Komite Audit dan Dewan Komisaris dengan atau tanpa kehadiran Direksi. The internal audit is conducted objectively and independently from Corporate management and the functions it audits. Therefore, Internal Audit function is functionally responsible to and reports to Board of Directors through Audit Committee, has direct access to Audit Committee and Board of Directors, and can communicate and meet directly with Audit Committee and Board of Directors with or without the presence of Executive Board.	Apply/ Explain	-
5.4.1.2	Dewan Komisaris melalui komite audit memastikan fungsi audit internal memiliki a. wewenang, sumber daya dan akses atas informasi yang memadai untuk melaksanakan perannya secara efektif. Board of Directors, through audit committee, ensures that the internal audit function has authority, resources, and access to adequate information to perform its role effectively.	Apply/ Explain	-
5.4.1.3	Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris pengangkatan dan pemberhentian Kepala Audit Internal, lingkup pekerjaan, dan anggaran untuk fungsi Audit Internal. Audit Committee recommends to Board of Directors regarding the Head of Internal Auditor appointment and dismissal, scope of work, and budget for the Internal Audit function	Apply/ Explain	-
5.4.1.4	Komite Audit mengkaji efektivitas pelaksanaan audit intern dan mengevaluasi kinerja Audit Internal setiap tahun dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Setiap tiga tahun sekali, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Dewan Komisaris menunjuk konsultan eksternal independen untuk mengkaji ulang kinerja Audit Internal. Audit Committee reviews the effectiveness of internal audit implementation and evaluates the performance of Internal Audit every year, presenting the results to Board of Directors. Every three years, taking into account the recommendations of Audit Committee, Board of Directors appoints an independent external consultant to review the performance of Internal Audit.	Apply/ Explain	-
5.4.1.5	Audit internal membuat rencana audit, yang melibatkan Direktur Utama, Dewan Komisaris dengan pertimbangan Komite Audit. Rencana audit internal disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Internal audit develops an audit plan, involving the President Director, Board of Commissioners with the consideration of Audit Committee. The internal audit plan is submitted to Board of Directors and Board of Commissioners for approval.	Apply/ Explain	-
5.4.1.6	Komite Audit memastikan pelaksanaan audit internal dilakukan berdasarkan standar profesional audit internal yang berlaku dan dengan menjunjung tinggi kode etik profesi serta kode etik organisasi. Audit Committee ensures that internal audits are conducted based on applicable professional internal audit standards and upholding the professional and organizational code of conduct.	Apply/ Explain	-
6	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency		
6.2	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy		



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
6.1.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur pengungkapan dan transparansi yang memastikan pengungkapan informasi material dan menjaga informasi sensitif serta rahasia korporasi. The Corporation has disclosure and transparency policies and procedures that ensure the disclosure of material information and safeguard sensitive information as well as Corporate secrets.	Apply/ Explain	-
6.1.2	Hak pemegang saham untuk memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang korporasi harus dipenuhi. Shareholders' right to obtain regularly and timely relevant material information regarding the Corporation must be met.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
6.1.2.1	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan tertulis dalam melaksanakan kewajiban pengungkapan secara terus-menerus/keterbukaan informasi berdasarkan peraturan berlaku. The Corporation has and discloses a written policy for the continuous implementation of disclosure obligations based on applicable regulations.	Apply/ Explain	-
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial and Sustainability Reports		
Rekomendasi Recommendation			
6.2.1	Korporasi mengungkapkan sistem dan prosedur untuk memastikan bahwa laporan keuangan interim yang tidak diaudit atau direviu oleh auditor eksternal secara material adalah akurat, lengkap, dan memberikan investor informasi yang tepat untuk membuat keputusan investasi yang tepat. The Corporation discloses systems and procedures to ensure that interim financial reports that are not materially audited or reviewed by external auditors are accurate, complete, and provide investors with the right information to make the right investment decisions.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
6.2.1.1	Pengungkapan sistem dan prosedur paling tidak mencakup: pengendalian internal atas pelaporan keuangan, termasuk laporan keuangan interim, peran fungsi manajemen risiko/kepatuhan/pengawasan manajemen dan fungsi audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan interim, peran Komite Audit dalam mereviu laporan keuangan interim yang akan dipublikasikan. Disclosure of system and procedures includes, at a minimum: Internal controls over financial reporting, including interim financial statements, The role of risk management/compliance/management oversight functions and internal audit function in ensuring the integrity of interim financial statements, The role of Audit Committee in reviewing the interim financial statements to be published.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
6.2.2	Komite Audit memastikan kualitas audit laporan keuangan yang dilaksanakan oleh auditor eksternal. Kegiatan ini termasuk merekomendasikan penunjukan, penunjukan kembali dan, jika perlu, pemberhentian dan remunerasi auditor eksternal. Audit Committee ensures the quality of audits on financial report carried out by external auditors. This activity includes recommending the appointment, reappointment and, if necessary, the termination and remuneration of external auditor	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
6.2.2.1	Proses seleksi auditor eksternal yang melalui tender dilakukan secara transparan sehingga pemegang saham dapat mengamati dan memantau proses jika mereka menginginkannya. The external auditor selection process through tender is conducted transparently, allowing shareholders to observe and monitor the process if they wish.	Apply/ Explain	-
6.2.2.2	Komite Audit memastikan bahwa dalam kontrak dengan auditor tidak terdapat klausula yang dapat mengganggu independensi atau kompetensi auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan. Audit Committee ensures that the contract with the auditor does not contain clauses that may interfere with the independence or competence of auditor in conducting the financial statements audit.	Apply/ Explain	-
6.2.2.3	Komite Audit melakukan dialog yang memadai dengan auditor eksternal tanpa kehadiran manajemen dan memantau interaksi antara manajemen dan auditor eksternal, termasuk mereviu management letter yang diberikan oleh auditor eksternal dan mengawasi tanggapan manajemen. Audit Committee engages in adequate dialogue with the external auditor without the presence of management and monitors the interaction between management and external auditor, including reviewing management letters provided by the external auditor and overseeing management's responses	Apply/ Explain	-
6.2.2.4	Dewan Komisaris, atau Komite Audit, memastikan agar auditor eksternal segera menginformasikan semua temuan dan masalah signifikan yang ditemukan auditor eksternal selama pelaksanaan audit. Board of Commissioners or Audit Committee, ensures that the external auditor promptly informs about all significant findings and issues discovered during the audit.	Apply/ Explain	-
6.2.2.5	Komite Audit mereviu setiap jasa nonaudit yang diberikan oleh auditor eksternal dan afiliasinya serta biaya terkait, untuk memastikan bahwa layanan tersebut tidak mengganggu independensi auditor. Audit Committee reviews any non-audit services provided by the external auditor and its affiliates, as well as related costs, to ensure that these services do not compromise the auditor's independence.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
6.2.3	Laporan keberlanjutan harus disiapkan dan diungkapkan dengan akurat dan disusun sesuai kerangka pelaporan keberlanjutan nasional atau internasional. The sustainability report shall be prepared and disclosed accurately and in accordance with national or international sustainability reporting frameworks.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
6.2.3.1	Laporan keberlanjutan diberikan asurans oleh pihak eksternal yang independen dan kompeten. The sustainability report is assured by an external party that is independent and competent.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
6.2.4	Korporasi menerbitkan laporan tahunan secara terintegrasi yang menempatkan kinerja historis ke dalam konteks dan menggambarkan risiko, peluang, dan prospek korporasi di masa depan, sehingga membantu pemegang saham dan pemangku kepentingan memahami tujuan strategis korporasi dan kemajuannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan. The Corporation publishes an integrated annual report that contextualizes historical performance and describes the risks, opportunities and future prospects of the Corporation, thus helping shareholders and stakeholders understand the strategic objectives of the Corporation and its progress in creating sustainable value.	Apply/ Explain	-
6.3	Diseminasi Informasi Information Dissemination		
Rekomendasi Recommendation			
6.3.1	Saluran penyebaran informasi harus menyediakan akses yang setara, tepat waktu, dan relatif murah untuk informasi yang relevan bagi pengguna. Information dissemination channels must provide equal, timely, and relatively inexpensive access to relevant information for users.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
6.3.1.1	Korporasi secara berkala mengadakan pertemuan dengan analis keuangan The Corporation regularly holds meetings with financial analysts.	Apply/ Explain	-
6.3.1.2	Korporasi memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara efektif dan lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi The Corporation effectively utilizes information technology more broadly, including its website, as a means of information disclosure.	Apply/ Explain	-
6.3.1.3	Korporasi memastikan bahwa informasi yang disebarkan dijaga dan terproteksi keamanannya The Corporation ensures that disseminated information is safeguarded and securely protected.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
6.3.2	Korporasi memastikan bahwa pernyataan tahunan terhadap penerapan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia, termasuk penjelasan atas penerapan atas masing-masing Rekomendasi dan Panduan tersedia di situs web selama jangka waktu minimal lima tahun. The Corporation ensures that an annual statement on the implementation of Indonesian General Guidelines for Corporate Governance, including an explanation on the implementation of each Recommendation and Guideline is available on the website for a minimum period of five years	Apply/ Explain	-
6.3.3	Untuk korporasi yang terdaftar di pasar modal di yurisdiksi selain yurisdiksi asal, peraturan perundang-undangan atas governansi korporat yang berlaku harus diungkapkan dengan jelas. Dalam hal cross listing, kriteria dan prosedur cross listing, kriteria dan prosedur untuk mengakui persyaratan listing untuk listing utama harus transparan dan didokumentasikan. For Corporations listed on the capital market in jurisdictions other than the jurisdiction of origin, applicable laws and regulations on Corporate governance must be clearly disclosed. In the case of cross listing, the criteria and procedures for cross-listing, criteria and procedures for recognizing the listing requirements for the primary listing must be transparent and documented	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
7	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of Shareholders' Rights		
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholders' Rights		
Rekomendasi Recommendation			
7.1.1	Korporasi memiliki suatu kebijakan komunikasi yang memfasilitasi dan mendorong partisipasi pemegang saham atau investor The Corporation has a communication policy that facilitates and encourages shareholder or investor participation.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.1.1.1	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, diperbolehkan untuk melakukan konsultasi satu dengan lainnya tentang isu mengenai hak-hak dasar pemegang saham sebagaimana yang ditetapkan dalam Prinsip ini, namun hal ini tidak boleh disalahgunakan. Shareholders, including institutional shareholders, are allowed to consult with each other on issues related to the fundamental rights of shareholders as outlined in these Principles, but this should not be abused.	Apply/ Explain	-
7.1.1.2	Korporasi mendorong adanya dialog konstruktif antara pemegang saham (terutama investor institusional) dengan manajemen. Korporasi menanggapi permintaan dari pemegang saham untuk terlibat dalam dialog untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai korporasi dalam jangka menengah hingga panjang. The Corporation encourages constructive dialogue between shareholders (especially institutional investors) and management. The Corporation responds to requests from shareholders to engage in dialogue to support sustainable growth and enhance Corporate value in the medium to long term	Apply/ Explain	-
7.1.1.3	Korporasi menyediakan wadah atau platform dialog konstruktif antara seluruh pemegang saham dengan manajemen. The Corporation provides a platform or forum for constructive dialogue between all shareholders and management.	Apply/ Explain	-
7.1.1.4	Korporasi segera mengungkapkan kepada publik semua fakta baru yang material yang tersedia bagi analis keuangan dan pihak lainnya yang serupa. The Corporation promptly discloses to the public any new material facts available to financial analysts and similar parties.	Apply/ Explain	-
7.1.1.5	Korporasi mengungkapkan kebijakan komunikasi korporasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web dan laporan. The Corporation discloses its Corporate communication policy with shareholders or investors on its website and reports.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.1.2	Korporasi yang merupakan entitas induk memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas anak dan entitas sepengendali yang di dalamnya investasi korporasi adalah signifikan. Corporations that are parent entities ensure that their Corporate governance policies apply to subsidiaries and entities under common control in which their investment is significant.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
7.1.2.1	Kerangka kerja dan kebijakan governansi korporat di entitas anak termasuk kebijakan tertulis antara lain mengenai: 1. wewenang untuk menunjuk komisaris dan direktur. Umumnya, untuk entitas anak dengan ukuran relatif besar, Dewan Komisaris perlu dilibatkan dalam penunjukan pengurus di entitas anak. Untuk entitas anak yang lebih kecil, Direksi yang berwenang melaksanakannya; 2. efektivitas sistem pengendalian internal dan ketaatan terhadap aturan perundang-undangan yang berlaku; dan 3. pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas informasi material entitas anak, termasuk informasi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi dan informasi material lainnya. 4. Jika korporasi memiliki/membentuk entitas berbadan hukum selain perseroan terbatas, korporasi memastikan bahwa kebijakan governansi korporatnya berlaku bagi entitas tersebut disesuaikan dengan konteks jenis badan hukumnya. The framework and policy of Corporate governance in subsidiary entities include written policies, among others: 1. Authority to appoint commissioners and directors. Generally, for relatively large subsidiary entities, Board of Commissioners needs to be involved in the appointment of executives in the subsidiary entity. For smaller subsidiary entities, Board of Directors has the authority to carry it out. 2. Effectiveness of internal control system and compliance with applicable laws and regulations. 3. Timely and accurate disclosure of material information from the subsidiary entity, including financial information, transactions with related parties, and other material information. 4. If the Corporation has or forms legal entities other than limited companies, the Corporation ensures that its Corporate governance policies apply to those entities, adjusted to the context of their legal entity type.	Apply/ Explain	-
7.1.2.2	Untuk investasi di entitas anak yang signifikan namun di bawah mayoritas (seperti kepemilikan antara 20 persen sampai 50 persen saham), Direksi memastikan bahwa terdapat perjanjian pemegang saham atau perjanjian lain yang memungkinkan korporasi memantau kinerja korporasi dan berpartisipasi dalam kepengurusan, termasuk untuk persetujuan transaksi dan keputusan yang signifikan. Hal ini diperlukan antara lain untuk memastikan bahwa korporasi memiliki informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu di entitas anak. For investments in significant but minority-owned subsidiary entities (such as ownership between 20 percent to 50 percent of shares), Board of Directors ensures that there is a shareholder agreement or other agreement that allows the Corporation to monitor the performance of subsidiary entity and participate in management, including approval of significant transactions and decisions. This is necessary, among other things, to ensure that the Corporation has adequate, accurate, and timely information about the subsidiary entity.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.1.3	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang mengatur akuisisi, pengambilalihan, dan transaksi luar biasa seperti merger dan penjualan aset korporasi yang substansial untuk memastikan transaksi terjadi secara transparan dan dalam kondisi yang wajar dan melindungi hak-hak semua pemegang saham sesuai dengan kelasnya. The Corporations have rules and procedures that govern acquisitions, takeovers, and extraordinary transactions, such as mergers and sales of substantial Corporate assets to ensure the transactions occur in a transparent manner and under reasonable conditions as well as protecting the rights of all shareholders according to class.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
7.1.3.1	Korporasi secara jelas mengungkapkan aturan dan prosedur tersebut sehingga investor memahami hak-hak mereka dan hak untuk memperoleh kompensasi. The Corporation clearly discloses these rules and procedures so that investors understand their rights and the right to obtain compensation.	Apply/ Explain	-
7.1.3.2	Taktik yang mencegah pengambilalihan (anti-take-over devices) tidak boleh digunakan untuk melindungi manajemen dan Dewan Komisaris dari akuntabilitas. Anti-takeover devices should not be used as tactics to protect management and Board of Commissioners from accountability.	Apply/ Explain	-
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment for Shareholders		
Rekomendasi Recommendation			
7.2.1	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan a). semua pemegang saham dari seri yang sama dalam satu kelas saham harus diperlakukan setara, b). pengungkapan aturan dan prosedur tersebut serta pengungkapan struktur modal dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh pengaruh atau kendali yang tidak proporsional dengan kepemilikan sahamnya. The Corporations have rules and procedures that ensure a). all shareholders of the same series in one class of shares must be treated equally, b). disclosure of said rules and procedures, as well as disclosure of capital structure and arrangements that allow certain shareholders to gain influence or control that is disproportionate to their share ownership.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.2.1.1	Untuk memastikan transparansi hak pemegang saham untuk memperoleh bagian dari laba, korporasi mengungkapkan kebijakan dividen yang terukur, misalnya target rasio pembayaran dividen/dividen per saham. To ensure transparency of shareholders' right to receive a portion of the profits, the Corporation discloses a measurable dividend policy, such as the target dividend payout ratio/dividends per share.	Apply/ Explain	-
7.2.1.2	Para investor memperoleh informasi tentang hak yang melekat pada semua seri maupun kelas saham sebelum mereka membelinya. Setiap perubahan dalam nilai ekonomi saham atau hak suara mendapat persetujuan dari kelas saham yang terdampak secara negatif. Investors receive information about the rights inherent in all series or classes of shares before purchasing them. Any changes in the economic value of shares or voting rights require approval from the adversely affected class of shares.	Apply/ Explain	-
7.2.1.3	Agar pemegang saham dapat mengetahui pemilik manfaat akhir (beneficial owner) korporasi dengan kepemilikan signifikan, korporasi mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham melalui pemegang saham utama dan pengendali serta pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham paling sedikit 5% (lima persen). To enable shareholders to identify the ultimate beneficial owner of the Corporation with significant ownership, the Corporation discloses the ultimate beneficial owner in the ownership of shares through major shareholders and controllers, as well as ultimate beneficial owners in the ownership of at least 5% (five percent) of the shares.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
7.2.1.4	Korporasi mengungkapkan: a). perjanjian antar pemegang saham, b). voting cap, c). multiple voting rights, d). perikatan lain yang memungkinkan pemegang saham tertentu memiliki hak suara di atas kepemilikannya di korporasi. The Corporation discloses: a) agreements among shareholders, b) voting caps, c) multiple voting rights, d) other commitments that allow certain shareholders to have voting rights exceeding their ownership in the Corporation.	Apply/ Explain	-
7.2.1.5	Korporasi menyediakan mekanisme/prosedur yang memungkinkan pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka sesuai dengan aturan perundangan berlaku dengan biaya yang wajar dan tanpa penundaan yang berlebihan. The Corporation provides mechanisms/procedures that allow shareholders the opportunity to obtain effective compensation for violations of their rights in accordance with applicable laws at reasonable costs and without undue delay.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.2.2	Korporasi memiliki aturan dan prosedur yang memastikan transaksi pihak berelasi disetujui dan dilaksanakan sedemikian rupa yang dapat meyakinkan bahwa benturan kepentingan telah dikelola dengan tepat, dan melindungi kepentingan korporasi dan pemegang saham. The Corporation has rules and procedures that ensure related party transactions are approved and carried out in such a way as to ensure that conflicts of interest are properly managed, and protect the interests of the Corporation and its shareholders.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.2.2.1	Korporasi memiliki kebijakan dan prosedur operasional baku bahwa transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sedemikian rupa untuk memastikan bahwa transaksi adalah adil dan wajar (arm's length transaction). The Corporation has standardized policies and operational procedures ensuring that transactions with related parties are conducted in a manner that ensures fairness and reasonableness (arm's length transactions).	Apply/ Explain	-
7.2.2.2	Transaksi pihak berelasi yang material, termasuk perjanjian jasa konsultasi dan jasa atau pekerjaan lainnya antara direktur/komisaris dan afiliasinya dengan korporasi harus mendapatkan persetujuan sesuai dengan aturan perundangan berlaku. Selain yang sudah diatur persetujuannya dalam aturan perundangan, transaksi pihak berelasi yang material memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Komisaris yang memiliki benturan kepentingan tidak turut serta dalam pemberian persetujuan. Material transactions with related parties, including consultancy agreements and services or work agreements between directors/commissioners and their affiliates with the Corporation, must receive approval in accordance with applicable regulations. In addition to the approvals required by legislation, material related-party transactions obtain approval from the Board of Commissioners. Commissioners with conflicts of interest do not participate in the approval process	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
7.2.2.3	Korporasi memiliki kebijakan bahwa transaksi yang sudah pasti merugikan pemegang saham publik/minoritas dilarang. Contoh transaksi tersebut: 1. Bantuan/subsidi keuangan kepada Direksi atau Komisaris pada tingkat bunga di bawah kewajaran; kalau pun ada pemberian pinjaman harus dilakukan pada tingkat bunga dan syarat wajar dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris 2. bantuan/subsidi keuangan kepada entitas selain entitas yang dimiliki sepenuhnya oleh korporasi. The Corporation has a policy prohibiting transactions that are clearly detrimental to public/minority shareholders. Examples of such transactions include: 1. Financial assistance/subsidy to the Board of Directors or Commissioners at an unreasonably low interest rate; if there is a loan, it must be provided at a fair interest rate and terms and receive approval from the Board of Commissioners. 2. Financial assistance/subsidy to entities other than those fully owned by the Corporation.	Apply/ Explain	-
7.2.2.4	Dewan Komisaris mengungkapkan kebijakan proses untuk menyetujui, meninjau dan memantau transaksi pihak berelasi dan setiap konflik kepentingan yang melekat. Board of Commissioners discloses the policy and process for approving, reviewing, and monitoring related-party transactions and any inherent conflicts of interest.	Apply/ Explain	-
7.2.2.5	Kesimpulan kajian Komite Audit atas transaksi pihak berelasi/benturan kepentingan yang signifikan diungkapkan dalam Laporan Tahunan korporasi. The Audit Committee's conclusions on significant related-party transactions/conflicts of interest are disclosed in the Corporation's Annual Report.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.2.3	Korporasi memiliki dan mengungkapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Korporasi memiliki aturan yang jelas mengenai perdagangan apa pun dalam saham korporasi yang dilakukan oleh direktur, komisaris dan orang dalam untuk memastikan bahwa siapapun tidak boleh mendapatkan keuntungan secara langsung atau tidak langsung dari informasi yang tidak/belum tersedia di pasar. The Corporation has established and discloses policies to prevent insider trading. The Corporation has clear rules regarding any trading in Corporate shares carried out by Directors, Commissioners, and insiders to ensure that no one can benefit directly or indirectly from information that is not/ not yet available on the market.	Apply/ Explain	-
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders		
Rekomendasi Recommendation			
7.3.1	Korporasi melakukan panggilan RUPS dengan agenda dan materi RUPS selengkap dan sedini mungkin (paling lambat 28 hari sebelum RUPS) untuk memberikan waktu dan materi yang cukup bagi pemegang saham untuk mempelajari dengan baik agenda rapat. Undangan rapat dan seluruh informasi RUPS diungkapkan melalui sarana elektronik seperti melalui situs web korporasi. The Corporation implement the notice for GMS with the agenda and materials for the GMS as completely and as early as possible (no later than 28 days prior to the GMS) to provide sufficient time and material for shareholders to properly study the meeting agenda. Meeting invitations and all GMS information are disclosed through electronic means, such as through the Corporate website.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
7.3.1.1	Dalam materi atas agenda RUPS, korporasi menyampaikan informasi relevan dan lengkap yang diperlukan dalam pengambilan keputusan, termasuk penjelasan dan justifikasi (rationale) atas keputusan yang diusulkan untuk disetujui dalam RUPS. In the materials for RUPS agenda, the Corporation provides relevant and complete information necessary for decision-making, including explanations and justifications for the proposed decisions to be approved at the GMS.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.3.2	Korporasi memiliki dan mengungkapkan aturan dan prosedur yang memfasilitasi pemegang saham dalam berpartisipasi dan memberikan suara secara efektif di RUPS. The Corporation has established and disclosed rules and procedures that facilitate shareholders to participate and vote effectively at the GMS.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.3.2.1	Korporasi menyediakan infrastruktur yang memungkinkan kehadiran seluruh pemegang saham domestik maupun asing, termasuk investor institusi dalam RUPS. The Corporation provides infrastructure that allows the attendance of all domestic and foreign shareholders, including institutional investors at the GMS.	Apply/ Explain	-
7.3.2.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners attend the GMS.	Apply/ Explain	-
7.3.2.3	Ketua Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Pemantau Manajemen Risiko, serta komite lainnya siap memberikan tanggapan yang berarti atas pertanyaan yang ditujukan kepada mereka dalam RUPS. Heads of Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Management Risk Monitoring Committee, and other committees are ready to provide meaningful responses to questions directed to them during the GMS.	Apply/ Explain	-
7.3.2.4	Pemegang saham memiliki kesempatan, dalam batas kewajaran, untuk: 1. mengajukan pertanyaan dalam RUPS, termasuk pertanyaan yang berkaitan dengan hasil audit eksternal tahunan, 2. memasukkan suatu acara ke dalam agenda RUPS, dan 3. mengajukan usulan resolusi. Shareholders have the opportunity, within reasonable limits, to: 1. ask questions during the GMS, including questions related to the results of annual external audit, 2. include an item on the GMS agenda, and 3. propose resolutions.	Apply/ Explain	-
7.3.2.5	Korporasi memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham, yaitu: 1. lokasi RUPS yang mudah diakses sebagian besar pemegang saham 2. pemungutan secara tertutup (poll-voting) dan bukan dengan mengacungkan tangan (show of hands) 3. memastikan tidak ada syarat dan prosedur RUPS yang menghambat pemegang saham untuk turut serta mengambil keputusan. The Corporation has a method or technical procedure for voting that prioritizes independence and the interests of shareholders, namely: 1. a location for the GMS that is easily accessible to most shareholders, 2. voting by poll and not by a show of hands, and 3. ensuring that there are no conditions and procedures for the GMS that hinder shareholders from participating in decision-making.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
7.3.2.6	Korporasi mengupayakan prosedur pemungutan suara secara elektronik serta mengambil langkah untuk membangun infrastruktur yang memungkinkan pemungutan suara secara elektronik atau menggunakan infrastruktur yang telah tersedia di ekosistem dalam pemungutan suara. The Corporation strives for electronic voting procedures and takes steps to build infrastructure that allows electronic voting or utilizes existing infrastructure in the ecosystem for voting.	Apply/ Explain	-
7.3.2.7	Setiap pemungutan suara dalam RUPS hanya untuk satu keputusan, tidak ada penggabungan beberapa keputusan ke dalam resolusi yang sama (bundling). Each vote at the GMS is only for one decision, with no bundling of multiple decisions into the same resolution.	Apply/ Explain	-
7.3.2.8	Korporasi menunjuk pihak independen (pengawas/inspektur) untuk menghitung dan/atau mengesahkan suara dalam RUPS dan mengungkapkannya dalam risalah RUPS. The Corporation appoints an independent party (supervisor/inspector) to count and/or verify the votes at the GMS and discloses it in the GMS minutes.	Apply/ Explain	-
7.3.2.9	Jika resolusi yang disetujui oleh pemegang saham pengendali bertentangan dengan sebagian besar suara pemegang saham nonpengendali, maka pasca RUPS, korporasi mengungkapkan tindakan apa yang diambil untuk memahami dan menanggapi hal yang menjadi perhatian pemegang saham nonpengendali yang menyebabkannya memberikan suara yang berbeda dari pemegang saham pengendali. If a resolution approved by the controlling shareholders contradicts the majority of votes from non-controlling shareholders, post-GMS, the Corporation discloses the actions taken to understand and address the concerns of non-controlling shareholders that led them to vote differently from the controlling shareholders.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.3.3	Pemegang saham berpartisipasi efektif dalam menetapkan penunjukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Shareholders participate effectively to determine the appointment of members of Board of Directors and Board of Commissioners.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.3.3.1	Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pemeriksaan yang mendalam atas kandidat Direktur dan Komisaris serta menyampaikan semua informasi relevan yang material mengenai kandidat kepada pemegang saham dalam proses pemilihan anggota dewan. Informasi yang diungkapkan termasuk informasi mengenai jabatan Direktur atau Komisaris di korporasi lain, dan apakah mereka dinilai independen dari sudut pandang korporasi. Board of Commissioners, through the Nomination and Remuneration Committee, conducts a thorough examination of Director and Commissioner candidates and provides all relevant material information about the candidates to shareholders in the director election process. Disclosed information includes details about their positions as Directors or Commissioners in other corporations and whether they are considered independent from the Corporation's perspective	Apply/ Explain	-
7.3.3.2	Direktur dan komisaris dicalonkan untuk pemilihan setidaknya sekali setiap tiga tahun atau lima tahun bagi korporasi yang peraturannya mengharuskan lima tahun. Akan lebih baik jika pencalonan dilakukan setiap setahun sekali. Directors and Commissioners are nominated for election at least once every three years or five years for corporations where regulations require a five-year term. It is preferable for nominations to occur annually.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
7.3.3.3	Pemegang saham melakukan pemungutan suara terpisah untuk tiap-tiap kandidat direktur dan komisaris. Shareholders cast separate votes for each candidate for Director and Commissioner.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.3.4	Korporasi memastikan transparansi dan akuntabilitas auditor eksternal di RUPS. The Corporation ensures the transparency and accountability of external auditor at the GMS.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.3.4.1	Dalam panggilan RUPS, korporasi mengidentifikasi dan menginformasikan calon auditor eksternal yang akan ditunjuk atau ditunjuk kembali dalam RUPS. In the GMS Summon, the Corporation identifies and informs the candidate for the external auditor that will be appointed or reappointed in the GMS.	Apply/ Explain	-
7.3.4.2	Korporasi memastikan bahwa auditor eksternal menghadiri RUPS dan berkewajiban menjawab pertanyaan dari pemegang saham terkait dengan audit atas laporan keuangan. The Corporation ensures that the external auditor attends the GMS and is obligated to respond to shareholders' questions regarding the financial statements audit.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
7.3.5	Penyampaian hasil pemungutan suara dan ringkasan risalah RUPS secara lengkap diumumkan ke publik pada hari kerja berikutnya. Submission of voting results and a complete summary of the GMS minutes will be announced to the public on the following working day.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
7.3.5.1	Risalah RUPS diinformasikan kepada pemegang saham selambat-lambatnya 30 hari kerja setelah RUPS. The GMS minutes are communicated to shareholders no later than 30 working days after the GMS.	Apply/ Explain	-
7.3.5.2	Risalah RUPS memuat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan oleh pimpinan rapat atau pihak yang menjawab. The GMS minutes include questions posed by shareholders and the responses provided by meeting chair or relevant party.	Apply/ Explain	-
7.3.5.3	Penyelenggaraan RUPS, beserta semua materi rapat, laporan dan dokumen terkait yang meliputi antara lain laporan tahunan dan hasil pemungutan suara, termasuk agenda rapat yang bersangkutan dimuat di laman atau media digital komunikasi resmi korporasi dan tersedia selama paling tidak 10 (sepuluh) tahun. The GMS, along with all meeting materials, reports, and related documents, including the annual report and voting results, including the relevant meeting agenda, is published on the official Corporate website or digital communication media and made available for at least 10 (ten) years.	Apply/ Explain	-
8	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders		
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci (stakeholder engagement) Key Stakeholder Engagement		

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
8.1.1	Korporasi melalui Sekretaris Korporasi melaksanakan komunikasi yang regular, transparan dan efektif dengan pemangku kepentingan kunci serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan keluhan mereka serta dampak korporasi terhadap mereka. The Corporation through Corporate Secretary carries out regular, transparent, and effective communication with key stakeholders as well as involves them to understand their hopes and complaints as well as the impact of the Corporation on them.	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
8.1.1.1	Korporasi mengungkapkan proses dalam mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan kunci yang akan dilibatkan. The Corporation discloses the process for identifying and selecting key stakeholders to be engaged.	Apply/ Explain	-
8.1.1.2	Korporasi mengungkapkan pendekatan dan kegiatan dalam menangani keterlibatan pemangku kepentingan kunci termasuk frekuensinya berdasarkan jenis dan kelompok pemangku kepentingan kunci. The Corporation discloses its approach and activities in managing the engagement of key stakeholders, including the frequency based on the types and groups of key stakeholders.	Apply/ Explain	-
8.1.1.3	Korporasi menyediakan saluran yang dapat digunakan para pemangku kepentingan kunci (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan pendapat dan masukan, menyuarakan keluhan dan/atau pengaduan mereka atas kemungkinan pelanggaran hak-hak mereka. The Corporation provides channels for key stakeholders (such as customers, suppliers, the general public, etc.) to express their opinions and feedback, voice complaints, and/or file grievances regarding potential violations of their rights.	Apply/ Explain	-
8.1.1.4	Korporasi mengungkapkan pandangan, masukan dan keluhan signifikan yang disampaikan para pemangku kepentingan kunci yang diperoleh dari keterlibatan pemangku kepentingan kunci, termasuk: 1. respons korporasi, dan 2. kelompok pemangku kepentingan kunci yang menyampaikan pandangan dan masukan. The Corporation discloses significant views, inputs, and complaints conveyed by key stakeholders obtained through stakeholder engagement, including: 1. Corporate responses, and 2. Key stakeholder groups providing views and inputs.	Apply/ Explain	-
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Models		



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Rekomendasi Recommendation			
8.2.1	Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab, akuntabel dan transparan atas governansi keberlanjutan, termasuk menetapkan strategi, prioritas, dan target keberlanjutan korporasi. Direksi dan Dewan Komisaris memasukkan pertimbangan keberlanjutan ketika menjalankan perannya, termasuk antara lain dalam pengembangan dan implementasi strategi korporasi, rencana bisnis, rencana aksi utama dan manajemen risiko. Board of Commissioners together with Board of Directors are responsible, accountable and transparent for sustainability governance, including in terms of establishing Corporate sustainability strategies, priorities and targets. Board of Directors and Board of Commissioners incorporate sustainability considerations when carrying out their roles, including by developing and implementing Corporate strategies, business plans, main action plans, and risk management	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
8.2.1.1	Direksi memastikan bahwa strategi, prioritas dan target keberlanjutan korporasi serta kinerja terhadap target ini dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Board of Directors ensures that the Corporate sustainability strategy, priorities, and targets, as well as performance against these targets, are communicated to stakeholders.	Apply/ Explain	-
8.2.1.2	Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengikuti dan memahami masalah keberlanjutan yang relevan bagi korporasi dan bisnisnya. Board of Directors and Board of Commissioners consistently monitor and understand sustainability issues relevant to the Corporation and its business	Apply/ Explain	-
8.2.1.3	Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris mencakup kinerja mereka dalam mengawasi dan menangani risiko serta peluang yang signifikan tentang keberlanjutan korporasi. The performance evaluation of Board of Directors and Board of Commissioners includes their performance in overseeing and addressing significant sustainability risks and opportunities.	Apply/ Explain	-
8.2.1.4	Direksi menunjuk seseorang dalam manajemen yang berperan khusus dalam mengelola secara strategik keberlanjutan, termasuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dalam kegiatan korporasi. Board of Directors appoints someone in management with a specific role in strategically managing sustainability, including integrating sustainability considerations into Corporate activities.	Apply/ Explain	-
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection for Stakeholders		
Rekomendasi Recommendation			
8.3.1	Direksi memastikan dan mengungkapkan bahwa operasi korporasi mencerminkan penerapan standar etika, tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tinggi di seluruh korporasi dan memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang tepat diterapkan untuk menghormati serta mematuhi hak-hak pemangku kepentingan. Board of Directors ensures and discloses that Corporate operations reflect the application of high standards of ethics, social and environmental responsibility throughout the Corporation and ensures that appropriate policies and procedures are implemented to respect and comply with the rights of stakeholders.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
Panduan Guideline			
8.3.1.1	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan tentang tanggung jawab korporasi kepada pelanggan termasuk antara lain mempertimbangkan keamanan informasi pelanggan, etika dan perilaku penjualan, layanan purna jual sesuai dengan umur produk/masa layanan, serta menindaklanjuti tingkat kepuasan pelanggan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Iklan dan hubungan masyarakat harus mempromosikan konsumsi yang bertanggung jawab dan dilakukan secara bertanggung jawab, termasuk menghindari penyesatan pelanggan, atau menyebabkan kesalahpahaman tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh korporasi. The Corporation implements and discloses policies regarding Corporate responsibility to customers, including considerations for customer information security, ethics, and sales behavior, as well as providing after-sales services in accordance with product life/service period. Additionally, the Corporation follows up on customer satisfaction levels to enhance the quality of products and services. Advertising and public relations must promote responsible consumption and be conducted responsibly, avoiding customer misrepresentation or misunderstandings about the products and services offered by the Corporation.	Apply/ Explain	-
8.3.1.2	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan kebijakan yang meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok. Korporasi juga memiliki kebijakan yang mendorong dan memantau pemasok untuk menghormati hak asasi manusia, menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan, memperlakukan karyawan, staf, dan pekerja mereka secara adil, serta memastikan bahwa pemasok telah menerapkan kebijakan dan prosedur bisnis yang berkelanjutan dan berbasis nilai berkelanjutan. The Corporation also implements and discloses policies that encompass criteria for supplier selection, transparent procurement mechanisms, efforts to enhance supplier capabilities, and compliance with supplier-related rights. The Corporation also has policies that encourage and monitor suppliers to respect human rights, engage in social and environmental responsibility, treat their employees and workers fairly, and ensure that suppliers have implemented sustainable and values-based business policies and procedures.	Apply/ Explain	-
8.3.1.3	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab sosial dengan menerapkan pengetahuan dan pengalaman bisnis korporasi untuk mengembangkan dan menghasilkan kegiatan tanggung jawab sosial yang secara kongkrit memberikan nilai tambah bagi masyarakat termasuk mendorong kemandirian masyarakat. The Corporation implements and discloses social responsibility by applying Corporate knowledge and business experience to develop and generate concrete social responsibility activities that add value to the community, including promoting community empowerment.	Apply/ Explain	-



No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
8.3.1.4	Korporasi menjalankan dan mengungkapkan tanggung jawab lingkungan dengan mencegah, mengurangi, dan mengelola hal-hal berdampak negatif terhadap lingkungan dari semua aspek operasi korporasi, termasuk dalam penggunaan: 1. bahan baku, 2. energi, 3. penggunaan air, 4. pemanfaatan sumber daya terbarukan 5. pemanfaatan serta rehabilitasi keanekaragaman hayati, pengelolaan limbah dan penurunan dampak gas rumah kaca serta emisi karbon. The Corporation implements and discloses environmental responsibility by preventing, reducing, and managing negative impacts on the environment from all aspects of Corporate operations, including in the use of: 1. raw materials, 2. energy, 3. water usage, 4. utilization of renewable resources, 5. utilization and rehabilitation of biodiversity, waste management, and the reduction of greenhouse gas impact and carbon emissions.	Apply/ Explain	-
8.3.1.5	Korporasi melaksanakan dan mengungkapkan kebijakan persaingan yang sehat dengan mengedepankan perilaku bisnis yang etis dan tidak melakukan praktik antipersaingan untuk mendapatkan atau melindungi posisi pasar. The Corporation implements and discloses a fair competition policy by promoting ethical business behavior and refraining from engaging in anti-competitive practices to gain or protect market positions.	Apply/ Explain	-
8.3.1.6	1. Direksi memiliki kebijakan guna melindungi hak para kreditur. 2. Dewan Komisaris mengawasi dan Direksi memonitor likuiditas dan solvabilitas keuangan korporasi. 3. Direksi memastikan bahwa risiko terhadap posisi keuangan atau kesulitan keuangan segera teridentifikasi, dikelola, dimitigasi serta dilaporkan. Dewan Komisaris memantau penanganan Direksi atas risiko atau kesulitan keuangan dan menerima laporan rutin. 1. Board of Directors has a policy to protect the rights of creditors. 2. Board of Commissioners oversees, and Board of Directors monitors the liquidity and financial solvency of the Corporation. 3. Board of Directors ensures that risks to the financial position or financial difficulties are promptly identified, managed, mitigated, and reported. Board of Commissioners monitors the handling of risks or financial difficulties by Board of Directors and receives regular reports.	Apply/ Explain	-
Rekomendasi Recommendation			
8.3.2	Direksi mendorong karyawan bekerja untuk kepentingan jangka panjang korporasi dan mengedepankan keberlanjutan. Board of Directors encourages employees to work for the long-term interests of the Corporation and prioritizes sustainability	Apply/ Explain	-
Panduan Guideline			
8.3.2.1	Korporasi memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan, yang mendorong penciptaan nilai yang berkelanjutan. The Corporation has a policy of providing long-term incentives to employees, encouraging the creation of sustainable value.	Apply/ Explain	-

No.	Uraian Description	Apply/ Explain	Keterangan Penerapan Application Description
8.3.2.2	Remunerasi berbasis kinerja untuk karyawan harus memperhatikan unsur risiko, termasuk mengukur imbal hasil yang disesuaikan dengan risiko (risk-adjusted return), untuk memastikan bahwa tidak ada insentif yang diberikan untuk pengambilan risiko yang tidak diinginkan. Performance-based remuneration for employees should take into account risk elements, including measuring risk-adjusted returns, to ensure that no incentives are provided for undesirable risk-taking.	Apply/ Explain	-
8.3.2.3	Direksi mengelola dengan baik benturan kepentingan yang mungkin timbul antara karyawan sebagai penerima manfaat dana pensiun dengan korporasi sebagai pengelola dana pensiun. Board of Directors manages well any conflicts of interest that may arise between employees as beneficiaries of pension funds and corporations as pension fund managers.	Apply/ Explain	-
8.3.2.4	Direksi memastikan korporasi memiliki program pengembangan dan manajemen sumber daya manusia yang efektif untuk memastikan bahwa korporasi memiliki karyawan dalam jumlah yang memadai dan yang berpengetahuan, terampil, dan berpengalaman. Board of Directors ensures that the Corporation has an effective Human Capital development and management program to ensure an adequate number of knowledgeable, skilled, and experienced employees.	Apply/ Explain	-
8.3.2.5	Pada saat mengisi posisi manajerial dalam korporasi, Direksi mempertimbangkan unsur keberagaman, nondiskriminatif dan memberikan kesempatan yang sama kepada semua calon tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, dan gender. Kebijakan keberagaman tersebut disertai dengan tujuan yang terukur. When filling managerial positions in the Corporation, Board of Directors consider diversity, non-discrimination and providing equal opportunities to all candidates regardless of ethnicity, religion, race, class, and gender. This diversity policy is accompanied by measurable objectives.	Apply/ Explain	-



07

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh Waskita Karya diselenggarakan melalui perencanaan yang komprehensif, guna memastikan dampak positif yang terarah, efisien dan berkelanjutan.

Waskita Karya's Corporate Social Responsibility (CSR) program is carried out through comprehensive planning to ensure directed, efficient, and sustainable positive impacts.





Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Governance



Aspek sosial dan lingkungan merupakan pilar penting dalam mendukung operasional Perseroan. Dalam setiap proses pembangunan proyek, PT Waskita Karya (Persero) Tbk atau Waskita selalu mengedepankan tanggung jawab terhadap keberlanjutan sosial dan lingkungan. Sebagai entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Waskita berkomitmen untuk menciptakan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dan segenap pemangku kepentingan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang disusun selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

The social and environmental aspects are essential pillars in supporting the Company's operations. In every project development process, PT Waskita Karya (Persero) Tbk or Waskita continually prioritizes responsibility for social and environmental sustainability. As part of a State-Owned Enterprises (SOE), Waskita is committed to creating a positive impact on all stakeholders. This commitment is realized through Social and Environmental Responsibility (SER) programs that are aligned with Sustainable Development Goals (SDGs).



Pelaksanaan TJSL berlandaskan empat pilar utama, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Pilar Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Keempat pilar tersebut selaras dengan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang terdiri dari (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Selain itu, Waskita sadar akan pentingnya peran pemangku kepentingan sehingga Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dan harmonis.

Proses pelaksanaan program TJSL Waskita berlandaskan prinsip TPB, tujuan Perseroan serta regulasi yang berlaku. Waskita menyadari pentingnya menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan diwujudkan melalui program-program TJSL yang berdampak positif terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan program TJSL, Waskita berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023, tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2024, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini, sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, yang mencakup poin-poin sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup);
3. Profil Singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata Kelola Keberlanjutan;
6. Kinerja Keberlanjutan;
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen;
8. Lembar Umpan Balik (*feedback*) untuk Pembaca; dan
9. Tanggapan Perusahaan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh Waskita diselenggarakan melalui perencanaan yang komprehensif, guna memastikan dampak positif yang terarah, efisien dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Waskita berkomitmen untuk mengimplementasikan berbagai inisiatif TJSL yang dirancang untuk memperkuat hubungan baik dan

SER implementation is based on four main pillars, namely Pillars of Social Development, Economic Development, Environmental Development, as well as Legal and Governance Development. These pillars are in line with 17 Sustainable Development Goals (SDGs) consisting of (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation, and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; (17) Partnerships for the Goals. Furthermore, Waskita is fully aware on the importance of stakeholders' roles, thus the Company consistently maintains good and harmonious relationships.

The implementation process of Waskita's SER programs is guided by the SDGs principles, the Company's goals, and applicable regulations. Waskita's awareness on the importance of maintaining relationships with stakeholders is evidenced by providing feedback through several series of SER programs that have positive impact on social and environmental aspects, as well as corporate governance. In carry out SER Program, Waskita adheres to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

Information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility (SER) program in 2024 has been comprehensively disclosed in the 2024 Fiscal Year Sustainability Report, which is presented separately but is an integral part of this Annual Report, as directed by Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which includes the following points:

1. Explanation of Sustainability Strategy;
2. Overview of Sustainability Performance Aspects (Economic, Social, and Environmental);
3. Brief Profile of the Issuer or Public Company;
4. Message from Board of Directors;
5. Sustainability Governance;
6. Sustainability Performance;
7. Written Verification from Independent Parties;
8. Feedback Sheet for Readers; and
9. Company Response to Previous Annual Reports Feedback.

Waskita's Social and Environmental Responsibility (SER) program is carried out through comprehensive planning to ensure targeted, efficient, and sustainable positive impacts. Throughout 2024, Waskita is committed to implementing various SER initiatives designed to strengthen good relationships and synergy with all stakeholders. This effort reflects the Company's

sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Upaya ini mencerminkan tanggung jawab Perseroan dalam memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar, sekaligus memperkuat peran Waskita sebagai entitas yang peduli terhadap kesejahteraan sosial dan lingkungan. Berikut ini rangkaian pelaksanaan program TJSL yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2024.

responsibility to provide tangible benefits to the broader community and surrounding environment while reinforcing Waskita's role as an entity that prioritizes social and environmental well-being. The following is an overview of SER programs carried out by the Company throughout 2024.

Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
Januari January	Tidak ada kegiatan No activity
Februari February	Paket Sembako Yayasan Putra Nusantara Grobogan Kegiatan pemberian bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan berupa paket sembako berisi gula dan minyak goreng sebanyak 813 paket melalui Yayasan Putra Nusantara di daerah Grobogan, Jawa Tengah pada bulan Februari 2024. Diharapkan, kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan dapat menjadi dukungan untuk meringankan beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok warga. Basic Food Package Distribution – Putra Nusantara Foundation, Grobogan A humanitarian aid initiative was carried out in February 2024 through Putra Nusantara Foundation in Grobogan, Central Java, distributing 813 basic food packages containing sugar and cooking oil to those in need. This initiative aims to help alleviate the burden on community by supporting the fulfillment of their essential needs.
Maret March	Paket Sembako Yayasan Nurul Huda Cilacap Kegiatan pemberian bantuan untuk masyarakat yang membutuhkan berupa paket sembako berisi gula kemasan 1 kg dan minyak goreng kemasan 2 liter sebanyak 813 paket melalui Yayasan Nurul Huda di daerah Cilacap, Jawa Tengah pada bulan Februari 2024. Bantuan diberikan sebagai bentuk kepedulian atas pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Basic Food Package Distribution – Nurul Huda Foundation, Cilacap A humanitarian aid initiative was carried out in February 2024, in which 813 basic food packages containing 1 kg of packaged sugar and 2 liters of packaged cooking oil were distributed through Nurul Huda Foundation in Cilacap, Central Java. This assistance reflects the commitment to supporting the basic needs of underprivileged communities. Pengadaan Vending Machine Produk UMKM Waskita terus mendukung pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, dengan memberi fasilitas <i>Vending Machine</i> di lobby gedung kantor pusat Waskita, sehingga memungkinkan pelaku UMKM menjangkau lebih banyak konsumen. <i>Vending Machine</i> berisi produk UMKM berupa <i>snack</i> serta minuman dalam kemasan yang dapat dibeli secara bebas. Procurement of Vending Machines for MSME Products Waskita continues to support the growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia by providing vending machines in the lobby of Waskita Head Office, hence allowing MSME entrepreneurs to reach more consumers. The vending machines contain snacks and packaged beverages produced by MSMEs, which are available for purchase.



Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
	Bantuan Sarana Pendidikan FISIP UNPAD Ketersediaan sarana & prasarana yang mendukung diharapkan dapat memberikan ruang bagi mahasiswa untuk dapat menguasai keterampilan khususnya kerja pengolahan data penelitian secara lebih baik. Harapannya produk penelitian yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang lebih berarti bagi masyarakat. Dalam rangka menunjang kebutuhan tersebut, Waskita melalui program TJSL menyalurkan bantuan dalam bentuk sarana & prasarana yang memadai berupa <i>hardware</i> dan <i>software</i>. Bantuan tersebut diharapkan dapat menjadi sarana belajar praktis bagi mahasiswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik. Educational Facility Assistance for FISIP UNPAD The availability of supporting facilities & infrastructure is expected to provide space for students to develop specialized skills, particularly in research data processing. It is hoped that the research outputs can provide more meaningful contribution to society. In order to support this, Waskita, through its SER program, has provided hardware and software as part of its facility assistance. This support aims to serve as a practical learning tool for students, enhancing their learning experience
April	Mudik Gratis Bersama Waskita Waskita bersama dengan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menggelar mudik gratis dengan tema 'Mudik Asyik Bersama BUMN 2024, mudik gratis ini akan menuju ke 4 lokasi tujuan yaitu Solo, Malang, Yogyakarta dan Sidoarjo yang diikuti kurang lebih 200 pemudik dari pegawai Waskita Karya, anak perusahaan Waskita dan masyarakat umum. Keberangkatan mudik ini dilakukan pada Jumat, 5 April 2024 di 2 lokasi yaitu Monumen Nasional (Monas) Jakarta Pusat bersama sejumlah BUMN dan di kantor pusat Gedung Waskita Heritage Jakarta Timur.
April	Seremoni <i>Flag Off</i> keberangkatan bus dilakukan di Silang Monas dan dihadiri oleh Menteri BUMN, Erick Thohir, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, Pj. Gubernur Jakarta, Heru Budi Hartono serta Direksi BUMN. Sementara seremoni <i>Flag Off</i> di Gedung Waskita dihadiri oleh Direksi Waskita dan Direksi Anak Perusahaan Waskita. Selain menyediakan armada bus, Waskita juga menyediakan <i>check up</i> kesehatan dan dibekali obat-obatan serta konsumsi. Hal ini dilakukan guna memastikan para peserta mudik agar selalu sehat, nyaman serta selamat sampai kampung halaman. Waskita berkomitmen penuh untuk mengedepankan aspek keselamatan dan kenyamanan seluruh peserta mudik, dengan menyediakan sarana transportasi yang aman, nyaman, dan memenuhi standar kesehatan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk nyata dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip TJSL dan mendukung tercapainya ekonomi keberlanjutan di Indonesia.
	Free Homecoming Travel with Waskita Waskita in collaboration with Ministry of State-Owned Enterprises (SOE), organized a free homecoming (mudik) program under the theme "Mudik Asyik Bersama BUMN 2024." This program provided free transportation to four destinations: Solo, Malang, Yogyakarta, and Sidoarjo, accommodating approximately 200 travelers, including Waskita Karya employees, subsidiaries, and the general public. The departure took place on Friday, April 5, 2024, from two locations: Monumen Nasional (Monas), Central Jakarta, alongside other state-owned enterprises, and Waskita Heritage Building, East Jakarta. The flag-off ceremony at Monas was attended by Minister of State-Owned Enterprises Erick Thohir, Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, Acting Governor of Jakarta Heru Budi Hartono, and Board of Directors of SOE. Meanwhile, the flag off ceremony at Waskita Building was attended by Waskita's Board of Directors and subsidiary. In addition to bus transportation, Waskita provided health check-ups, medical supplies, and meals to ensure travelers remained healthy, comfortable, and arrive safely at their hometowns. Waskita is fully committed to prioritizing the safety and well-being of all participants by offering safe, comfortable, and health-compliant transportation facilities. This initiative is a tangible demonstration of Waskita's commitment to SER principles and its support for Indonesia's sustainable economic growth.

Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
Mei May	Bantuan Sarana & Prasarana Pendukung Pendidikan SMP 19 Purworejo Sebagai penunjang keberhasilan pendidikan yang bermutu, perlu ditunjang oleh sarana & prasarana yang memadai sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Karena sarana & prasarana yang baik sangat berkaitan dengan kualitas Sumber Daya Manusia yang bermutu pula. Menyadari hal tersebut, maka Waskita memberikan bantuan berupa <i>sound system</i> sebagai salah satu sarana pendukung pendidikan kepada sekolah SMP Negeri 19 Purworejo. Penyaluran bantuan dilaksanakan pada bulan mei 2024, diharapkan dengan bantuan yang diberikan akan dapat menghadirkan pendidikan bermutu kepada peserta didik, meningkatkan mutu pembelajaran melalui penyediaan fasilitas belajar yang representatif, nyaman, aman dan layak. Educational Facilities & Infrastructure Assistance for SMP 19 Purworejo To support high-quality education, adequate facilities and infrastructure are essential for ensuring smooth and effective learning activities. Well-equipped facilities are closely linked to the development of high-quality human capital. Recognizing this need, Waskita has provided assistance in the form of a sound system as an educational support facility for SMP Negeri 19 Purworejo. The distribution of this aid took place in May 2024, with the expectation to help enhance the quality of education for students. This initiative aims to improve learning experience by providing a comfortable, safe, and appropriate study environment.
	Bantuan Pembangunan Sarpras Untuk Warga RW 21 Tangerang Ketersediaan sarana & prasarana umum bertujuan untuk meningkatkan kondisi sosial masyarakat yang lebih baik, serta mampu mempengaruhi kondisi ekonomi masyarakat saat sarpras tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal. Berangkat dari keadaan sarana umum yang kurang layak di wilayah Tangerang, Waskita melalui program TJSL memberikan bantuan kepada masyarakat berupa peralatan & perlengkapan sarana guna menunjang kegiatan sosial masyarakat. Diharapkan, bantuan yang diberikan dapat memiliki manfaat baik dalam bidang sosial maupun kegiatan pelayanan administrasi bagi warga yang membutuhkan. Facilities and Infrastructure Development Assistance for RW 21 Tangerang Residents The availability of public facilities and infrastructure plays a vital role in improving social conditions and can also positively impact the economic well-being of a community when utilized effectively. Given the inadequate public facilities in Tangerang, Waskita, through its SER program, has provided equipment and infrastructure support to enhance community social activities. This assistance is expected to be beneficial for both social initiatives and administrative services for residents in need.
Juni June	Kegiatan Waskita Mengajar di SMK Yadika 6 Waskita melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bersinergi dengan SMK Yadika 6 Bekasi pada Rabu (29/5) mengadakan kegiatan Waskita Mengajar dengan tema “<i>Softskill</i> Melejit, Siap Menjadi Kandidat Favorit” di dunia kerja, program ini selaras dengan arahan Kementerian BUMN untuk menitik beratkan program bantuan di bidang pendidikan, yang meliputi pemerataan sarana dan prasarana pendidikan berkualitas agar anak-anak Indonesia mendapat kemudahan dan akses ilmu pengetahuan serta teknologi, selain itu program ini juga sesuai dengan tujuan perusahaan untuk berkontribusi menyalurkan bantuan yang berpedoman pada <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di bidang pendidikan. Selain kegiatan sharing session <i>soft skill</i> untuk siswa siswi, juga dilakukan simbolis penyerahan bantuan untuk SMK Yadika 6 Bekasi berupa papan tulis interaktif atau “<i>Interactive Whiteboard</i>” sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Papan tulis interaktif dapat mengembangkan keterampilan siswa, meningkatkan motivasi, mengembangkan persepsi, sikap, perhatian, perilaku, tingkat interaksi, pembelajaran, pedagogi, dan memperkaya lingkungan dalam belajar mengajar di sekolah. Diharapkan melalui kegiatan Waskita Mengajar dan pemberian bantuan sarana penunjang pendidikan ini, dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh pihak sekolah dan juga siswa siswi sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang lebih modern untuk mengikuti perkembangan teknologi di lingkungan SMK Yadika 6 Bekasi. Waskita Teaching Program at SMK Yadika 6 As part of its SER program, Waskita collaborated with SMK Yadika 6 Bekasi on Wednesday, May 29, 2024, to organize the Waskita Teaching initiative under the theme “Boosting Soft Skills, Ready to Become a Favorite Candidate” in the Job Market. This program aligns with the Ministry of SOEs’ directive to focus educational assistance programs on equal access to quality education facilities, ensuring that Indonesian students can easily access knowledge and technology. It also supports Waskita’s commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the field of education. In addition to soft skills-sharing sessions for students, Waskita also symbolically handed over an Interactive Whiteboard to SMK Yadika 6 Bekasi as a teaching and learning aid. This Interactive Whiteboard helps enhance students’ skills, motivation, perception, attitude, attention, behavior, pedagogy learning, and enrich the environment in teaching and learning at school. Through the Waskita Teaching initiative and provision of modern learning facilities, the program aims to maximize the benefits for teachers and students, enabling them to adapt to technological advancements in education at SMK Yadika 6 Bekasi.



Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
Juli July	TJSL Waskita Raih Penghargaan TJSL & CSR Award 2024 Selasa, 30 Juli 2024, Bertempat di Hotel Borobudur Jakarta, Waskita kembali berhasil memperoleh penghargaan TJSL & CSR Award 2024 Kategori Pilar Ekonomi dengan predikat Bintang 4 (empat) yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Acara dengan tema “Kontribusi 4 Pilar TJSL BUMN Dalam Rangka Mendukung Pencapaian SDGs” ini merupakan bentuk apresiasi tertinggi bagi BUMN dan Anak Perusahaan BUMN yang telah menjalankan program TJSL & CSR yang berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals (TPB/SDGs). Ajang TJSL & CSR Award 2024 kali ini diikuti lebih dari 90 perusahaan peserta yang terdiri dari Perusahaan Swasta, Perusahaan BUMN, serta Anak Perusahaan BUMN. Perusahaan yang lolos seleksi penjurian dilanjutkan dengan proses presentasi dan wawancara pendalaman materi di hadapan dewan juri secara virtual. Capaian masing-masing perusahaan terdiri dari tiga peringkat, yaitu peringkat bintang lima (<i>Platinum</i>), bintang empat (<i>Gold</i>) dan bintang tiga (<i>Silver</i>). Waskita's SER Program Won SER & CSR Award 2024 On Tuesday, July 30, 2024, at Hotel Borobudur Jakarta, Waskita once again secured the SER & CSR Award 2024 in Economic Pillar Category with 4-Star (Gold) predicate organized by BUMN Track. This event, themed “The Contribution of SOEs’ Four SER Pillars in Supporting SDGs Achievement,” serves as the highest appreciation for SOEs and their subsidiaries that implement SER & CSR programs in line with Sustainable Development Goals (SDGs). The 2024 SER & CSR Award event was attended more than 90 participating companies, including private companies, SOEs, and SOE subsidiaries. Companies that passed the jury selection process were required to present their programs and undergo virtual interviews. The awards were categorized into three tiers: 5-Star (Platinum), 4-Star (Gold), and 3-Star (Silver).
Agustus August	Program Kolaborasi BUMN Karya Nata Kota Kegiatan Karya Bersama untuk Kampung Hijau Sejahtera dan Berkelanjutan muncul sebagai <i>respons</i> atas kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh banyak kampung di era urbanisasi dan perubahan iklim. Dalam lingkungan yang terus berkembang ini, degradasi lingkungan, polusi, dan krisis sampah menjadi ancaman serius terhadap keseimbangan ekosistem dan kualitas hidup masyarakat lokal. Di samping itu, kesenjangan sosial-ekonomi yang ada memerlukan pendekatan inklusif untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Untuk mengatasi hal ini, program ini mengusulkan pendekatan inovatif yang melibatkan beberapa kegiatan utama yaitu Kampung Proklam, Bank Sampah serta Rumah Maggot. Program ini merupakan kolaborasi bersama BUMN Karya, diantaranya Waskita Karya, Hutama Karya, Adhi Karya, Pembangunan Perumahan, Wijaya Karya, Brantas Abipraya, Nindya Karya serta Perumnas. Pelaksanaan kegiatan berupa Pembangunan area rumah maggot dan renovasi area bank sampah, Pengadaan perlengkapan bank sampah, rumah maggot, dan minyak jelantah, Pelaksanaan (pilah, timbang, tabung, dan sedekah), Pelaksanaan revitalisasi kampung proklam, Pelaksanaan area penghijauan (hidroponik) SOE Construction Nata Kota Collaboration Program The Karya Bersama for Green, Prosperous, and Sustainable Villages activities was launched to address the challenges of urbanization and climate change. In this ever-evolving environment, environmental degradation, pollution, and waste crises pose serious threats to local ecosystems and quality of life. Meanwhile, socioeconomic gap requires an inclusive approach to achieve sustainable prosperity. To address these, this program introduces innovative approaches such as Proklam Village, Waste Bank, and Maggot House, a collaborative effort among several SOE Karya, including Waskita Karya, Hutama Karya, Adhi Karya, Pembangunan Perumahan, Wijaya Karya, Brantas Abipraya, Nindya Karya, and Perumnas. The activities carried out are in form of construction of Maggot House and renovation of Waste Banks, provision of waste banks equipment, maggot houses, and used cooking oil, implementation sorting, weighing, and donation programs, revitalization of Proklam villages & expansion of green areas (hydroponics farming).

Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan
Implementation Time

Program TJSL
SER Program

Kegiatan Waskita Mengajar di SMK Wikrama Bogor

Waskita Peduli Pendidikan melakukan aksi nyata sebagai bentuk dukungan untuk peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan menyalurkan bantuan sarana dan prasarana pendidikan sekaligus menyelenggarakan kegiatan Waskita Mengajar di beberapa sekolah yang berada di Jabodetabek. Pada kesempatan kali ini, program diselenggarakan di SMK Wikrama Bogor pada Selasa, 20 Agustus 2024.

Program Waskita Mengajar ini merupakan salah satu upaya pemberdayaan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan oleh relawan yang merupakan Insan Waskita, serta mewujudkan perilaku dan kesiapan baik *softskill* maupun mental pada anak usia sekolah agar dapat memiliki pola pikir serta perilaku positif dan siap untuk menghadapi dunia kerja.

Selain melakukan program Waskita Mengajar, juga turut diserahkan bantuan berupa sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan sekolah yang diharapkan dapat memberikan kesan serta manfaat bagi para siswa dan pihak sekolah. Program ini mengacu pada ISO 26000 sekaligus *Sustainable Development Goals* (SDGs) No.4 tentang Pendidikan Berkualitas.

Waskita Teaching at SMK Wikrama Bogor

Waskita Peduli Pendidikan continues its commitment to enhancing education quality in Indonesia through educational facility and infrastructure donations as well as organizing Waskita Teaching activities at schools across Jabodetabek. On Tuesday, August 20, 2024, the program was held at SMK Wikrama Bogor.

Waskita Teaching program is an effort to empower the community around the Company's operational area, involves Waskita employees as volunteers, equipping students with soft skills and mental readiness so they can have positive mindset and behavior and be ready for the workforce.

In addition to Waskita Teaching program, Waskita also provided educational facilities and infrastructure according to the school's needs which are expected to provide an impression and benefits for students and school. The program refers to ISO 26000 and aligns with SDG No. 4 Quality Education.

Bantuan Untuk Korban Bencana Kebakaran Manggarai

Kebakaran yang terjadi di Manggarai, Jakarta Selatan, pada Selasa, 13 Agustus 2024, menyisakan duka dan kesedihan mendalam bagi ratusan korban yang kehilangan tempat tinggal dan harta benda. Tentunya, kebakaran dahsyat yang terjadi di Manggarai ini memberikan trauma mendalam bagi masyarakat setempat, terutama anak-anak. Sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama, Waskita bergerak cepat untuk hadir dan membantu para korban melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Waskita Peduli menyalurkan berbagai bantuan kepada masyarakat terdampak, diantaranya susu, peralatan mandi, popok bayi serta obat-obatan. Penyaluran bantuan dilakukan langsung oleh Kepala Unit Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Waskita, Sekarsari Indra Putri di posko resmi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta di Pasaraya Manggarai. Selain bantuan tersebut, relawan yang ikut serta dalam kegiatan juga memberikan bantuan kepada korban kebakaran Manggarai dengan menggelar giat psikososial sebagai trauma healing atau untuk memulihkan trauma mereka. Ada kurang lebih 20 anak yang mengikuti kegiatan psikososial tersebut. Mereka diajak untuk melakukan hal-hal menyenangkan seperti bernyanyi dan menari agar bisa mengalihkan rasa duka dan trauma pasca kebakaran.

Pemberian bantuan kepada korban kebakaran ini diharapkan dapat mendukung penanganan dan pemulihan pasca bencana serta bermanfaat bagi warga. Sebelumnya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Pemadam Kebakaran DKI Jakarta menyampaikan bahwa kebakaran di Kampung Bali Matraman itu berdampak terhadap 3.332 jiwa dari 1.172 Kepala Keluarga yang berasal dari 21 RT di RW 006 dan RW 012 Kelurahan Manggarai, Jakarta Selatan.

Assistance for Fire Victims in Manggarai

A devastating fire in Manggarai, South Jakarta, on Tuesday, August 13, 2024, left deep sorrow and sadness for hundreds of victims who lost their homes and belongings, as well as caused deeply traumatized for local community, especially children. As a quick response, Waskita provided emergency aid through its Social & Environmental Responsibility (SER) program.

Waskita Peduli distributed milk, toiletries, baby diapers, and medicines directly to affected families. Distribution of assistance was carried out directly by Head of Waskita Social and Environmental Responsibility (SER) Unit, Sekarsari Indra Putri at the official DKI Jakarta BPBD (Regional Disaster Management Agency) post in Pasaraya Manggarai. Volunteers also conducted psychosocial activities as trauma healing or to recover from their trauma for 20 children, including singing and dancing.

The fire affected 3,332 people from 1,172 households across 21 neighborhoods (RTs) in RW 006 and RW 012 of Manggarai, South Jakarta. The aid aims to support the disaster recovery process and help victims rebuild their lives.

Agustus
August



Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
September September	Waskita Raih TOP SDGs Award 2024 Kegiatan <i>Corporate Sosial Responsibility</i> (CSR) telah bertransformasi menjadi lebih dari sekadar kewajiban filantropi, namun telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan, dengan fokus yang semakin tajam pada bidang-bidang yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat dan lingkungan. Di sisi lain, dampak positif CSR juga dirasakan langsung oleh masyarakat. Program-program CSR yang dirancang dengan baik dapat membantu mengatasi berbagai tantangan sosial dan lingkungan, meningkatkan kualitas hidup, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dengan menerapkan program-program TJSL yang bermanfaat dan berkelanjutan, Waskita dianugerahi penghargaan TOP SDGs Award 2024 oleh majalah Infobrand pada 25 September 2024 sebagai bentuk apresiasi dan pengakuan bergengsi yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang konsisten menerapkan program tanggung jawab sosial (CSR) di perusahaan sebagai upaya untuk memudahkan proses pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.
	Waskita Received TOP SDGs Award 2024 Corporate Social Responsibility (CSR) has evolved beyond philanthropy, becoming an integral part of corporate business strategy with an increasingly sharp focus on areas that have significant impact on community an environment. On other hand, the positive impact of CSR programs directly benefit society by addressing social and environmental challenges, improving quality of life, and supporting sustainable development. Through its beneficial and sustainable SER programs, Waskita received the TOP SDGs Award 2024 from Infobrand magazine on September 25, 2024, as a form of appreciation and prestigious recognition given to companies that consistently implement CSR programs to support sustainable economic development.
	Bantuan Pembangunan Ruang Kelas Baru SMP Al Jihad Cengkareng Mendukung penyediaan kebutuhan pendidikan berkualitas untuk anak-anak Indonesia, Waskita bergerak memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana pendidikan untuk SMP Al Jihad Cengkareng, Tangerang. bantuan berupa renovasi ruang kelas dilaksanakan pada bulan September 2024.
	New Classroom Construction for SMP Al Jihad Cengkareng To support quality education access for Indonesian children, Waskita provided assistance for renovation of classrooms at SMP Al Jihad Cengkareng, Tangerang, in September 2024.
	Program Beasiswa Anak Berprestasi Pegawai Waskita Kegiatan ini merupakan program yang rutin dilakukan oleh Waskita setiap tahun, pada tahun 2024 ini dilakukan penyaluran beasiswa untuk anak-anak berprestasi pegawai Waskita sebanyak 25 penerima dengan rincian jenjang SD sebanyak 13 anak, jenjang SMP sebanyak 7 anak dan jenjang SMA sebanyak 5 anak. Masing-masing anak akan menerima sebanyak Rp 2.000.000,- yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mereka.
	Scholarships for Outstanding Children of Waskita Employees As part of its annual program, in 2024 Waskita awarded scholarships to 25 outstanding students of Waskita employees, with details of 13 elementary school students, 7 junior high school students and 5 high school students. Each outstanding students received Rp2,000,000 to support their studies.

Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
September September	Bantuan Untuk Korban Bencana Gempa Bandung Pada Jumat (27/9) Waskita Peduli bergerak menyalurkan bantuan kepada korban bencana gempa di Kabupaten Bandung. Bertempat di posko bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), lapangan sepak bola, Desa Cibeureum, Kecamatan Kertasari, Kabupaten Bandung, bantuan berupa susu UHT, minyak goreng, telur ayam, mie instan dan terpal diterima langsung oleh PIC dari BPBD Kabupaten Bandung. Bantuan untuk korban bencana ini merupakan bentuk inisiatif kepedulian sesama berupa aksi dan respon cepat tanggap Waskita terhadap situasi darurat, sekaligus mencerminkan komitmen berkelanjutan Waskita dalam berkontribusi kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan. Semoga masyarakat yang terdampak secara langsung diberikan ketabahan dan kekuatan dalam menghadapi cobaan ini. Waskita juga berharap bantuan ini dapat meringankan beban para korban dan mempercepat proses pemulihan pasca bencana
	Aid for Bandung Earthquake Victims On Friday (September 27), Waskita Peduli took action to distribute aid to victims of the earthquake in Bandung Regency. The assistance, consisting of UHT milk, cooking oil, eggs, instant noodles, and tarpaulins, was delivered to disaster relief post of Regional Disaster Management Agency (BPBD) at the football field in Cibeureum Village, Kertasari District, Bandung Regency. The aid was received directly by Person in Charge (PIC) from BPBD Bandung Regency. This disaster relief effort is part of Waskita's humanitarian initiative, demonstrating a quick and responsive action in times of emergency. It also reflects Waskita's ongoing commitment to contributing to society through its Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) program. We hope that the affected communities are granted strength and resilience in facing this difficult time. Waskita also hopes that this aid will help ease the burden of the victims and accelerate the recovery process after the disaster.
	Waskita Kembali Raih Penghargaan CSR Award 2024 PT Investortrust Indonesia Sejahtera bekerja sama dengan Bumi Global Karbon (BGK) Foundation memberikan apresiasi kepada perusahaan atas pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam ajang CSR Awards 2024 yang diselenggarakan di Jakarta pada 24 Oktober 2024. TJSL Waskita berhasil meraih penghargaan untuk kategori <i>Integrity & Transparency in Impact Award</i>. Acara ini digelar sebagai apresiasi Investortrust.id dan Bumi Global Karbon Foundation terhadap pelaksanaan program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) oleh sejumlah perusahaan, sebagai bentuk komitmen luar biasa dalam menjalankan tanggung jawab sosial. Diharapkan dengan diraihnya penghargaan ini, Perusahaan akan lebih fokus pada program jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
	Waskita Received CSR Award 2024 On October 24, 2024, PT Investortrust Indonesia Sejahtera, in collaboration with Bumi Global Karbon (BGK) Foundation, appreciated companies implementing Corporate Social Responsibility (CSR) programs at the CSR Awards 2024 in Jakarta. Waskita's SER program successfully received an award in the Integrity & Transparency in Impact Award category. This event was held as an appreciation by Investortrust.id and Bumi Global Karbon Foundation for the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs by various companies, recognizing their outstanding commitment to social responsibility. It is hoped that with this achievement, the Company will focus more on long-term programs that are not only financially beneficial but also positively impact society and the environment.



Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time

Program TJSL SER Program

Beasiswa Putra Putri Berprestasi TNI-Polri Provinsi Kalimantan Utara

Kementerian BUMN melalui Waskita Peduli memberikan apresiasi terhadap garda terdepan keamanan masyarakat dan Negara Republik Indonesia. Apresiasi yang diberikan berupa bantuan beasiswa yang diserahkan kepada putera-puteri berprestasi yang berasal dari keluarga TNI dan Polri. Sebanyak 4 putra putri anggota Polri Jambi dan 1 putra putri anggota TNI AD Kalimantan Utara mendapatkan beasiswa pendidikan BUMN dari Waskita Peduli.

Melalui bantuan beasiswa ini, Waskita Peduli berharap putra putri TNI - Polri yang mendapatkan, termotivasi untuk lebih semangat lagi dalam belajarnya, bantuan beasiswa ini merupakan bentuk upaya meningkatkan potensi SDM melalui pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mewujudkan Indonesia yang maju. Program beasiswa ini juga merupakan salah satu dari tiga fokus utama TJSL BUMN yaitu Pendidikan, Lingkungan dan UMKM

Dukungan beasiswa pendidikan tersebut merupakan upaya BUMN untuk turut dalam meningkatkan kualitas generasi muda unggul melalui pendidikan serta bentuk kepedulian perusahaan-perusahaan milik negara terhadap tanggung jawab bela negara yang dibebankan kepada anggota TNI-Polri. Program ini menjadi wujud komitmen perseroan terhadap upaya mewujudkan sinergi antara BUMN dengan TNI-Polri yang selaras dengan prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor 4 yaitu menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata.

Scholarships for Children of TNI & Polri in North Kalimantan

The Ministry of SOEs through Waskita Peduli, expresses its appreciation for the frontline security forces of society and the Republic of Indonesia. This appreciation is given in the form of scholarships awarded to outstanding children from TNI (Indonesian National Armed Forces) and Polri (Indonesian National Police) families. A total of 4 (four) children of Polri members from Jambi and 1 (one) child of a TNI AD (Indonesian Army) member from North Kalimantan received SOE education scholarships from Waskita Peduli.

Through this scholarship assistance, Waskita Peduli hopes that TNI-Polri children who receive it will be motivated to be more enthusiastic in their studies. This scholarship is an effort to enhance human capital potential through quality education, thereby contributing to development of a progressive Indonesia. This scholarship program is also one of the three main focus areas of SOE's SER, namely Education, Environment, and MSME.

This educational scholarship support is an effort of SOE to contribute to enhancing the quality of an outstanding young generation through education, as well as a demonstration of state-owned enterprises' commitment to their responsibility in national defense, which is entrusted to TNI-Polri members. This program reflects the Company's commitment to fostering synergy between SOE and TNI-Polri, in alignment with Sustainable Development Goal (SDG) No. 4, which aims to ensure inclusive and equitable quality education.

Bantuan Instalasi Sarana Air Bersih untuk Warga Dusun Borangan, Kabupaten Semarang

Kegiatan operasi Waskita dalam membangun infrastruktur sedikit banyak mempengaruhi lingkungan dan kebutuhan pokok masyarakat seperti ketersediaan air bersih. Oleh karenanya, Waskita melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan memberikan bantuan berupa instalasi air bersih bagi warga di Dusun Borangan, Desa Candirejo, Kabupaten Semarang yang langsung bersinggungan dengan proyek Bendungan Jragung paket 1.

Waskita memberikan bantuan untuk warga berupa sarana air bersih, sebanyak 170 KK mendapatkan instalasi air bersih secara gratis. Warga yang sebelumnya kesulitan dalam mendapatkan air bersih untuk kegiatan sehari hari, kini dapat mengakses dengan mudah melalui bantuan sumur bor dan instalasinya hingga ke rumah-rumah warga Dusun Borangan.

Clean Water Installation Assistance for Borangan Hamlet Residents, Semarang Regency

Waskita's infrastructure development operations have, to some extent, impacted the environment and essential community needs, such as access to clean water. Therefore, through its Social and Environmental Responsibility program, Waskita has provided clean water installation assistance for residents of Dusun Borangan, Candirejo Village, Semarang Regency, an area directly affected by the Jragung Dam Project Package 1.

Waskita provided clean water facilities for residents, benefiting 170 households with free clean water installations. Previously, residents faced difficulties accessing clean water for daily activities, but now, with the help of bore wells and their installations, they can easily obtain clean water directly in their homes in Dusun Borangan.

Oktober
October

Oktober
October

Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
Oktober October	Kolaborasi Bantuan Pendidikan Sekolah di IKN Kalimantan Waskita melalui program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) berkolaborasi bersama BUMN Karya lain memberikan bantuan sarana dan prasarana pendidikan senilai kurang lebih Rp 400 juta ke empat sekolah di kawasan ibu kota baru pada Jumat (4/10). Bantuan berupa AC, laptop, proyektor, sound system, meja, dan kursi sekolah diserahkan secara simbolis untuk SMAN 3 Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Beberapa sekolah penerima manfaat kegiatan ini mencakup SMP Negeri 27 Penajam Paser Utara, SMP Muhammadiyah 1 Penajam Paser Utara, SMA Negeri 3 Penajam Paser Utara, serta SD Negeri 023 Sepaku. Semua sekolah itu berada di area operasi pembangunan IKN yang dikerjakan BUMN Konstruksi. Diharapkan, bantuan yang diberikan dapat mendukung pemenuhan standar sarana dan prasarana pendidikan sekaligus bertujuan menciptakan lingkungan belajar nyaman dan kondusif bagi siswa. Program bantuan sarana pendidikan ini sesuai dengan pilar TJSL Waskita pada bidang pendidikan yakni Wcare for the Future. Perseroan juga memiliki pilar TJSL pada bidang sosial yaitu Wcare For the People, kemudian pada bidang lingkungan Wcare For the Nature, perseroan turut memberdayakan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) melalui Wcare For the Community.
	Collaboration in Educational Assistance for Schools in IKN Kalimantan Through its Corporate Social & Environmental Responsibility (SER) program, Waskita, in collaboration with other SOE Karya, provided educational infrastructure assistance worth approximately Rp400 million to four schools in the new capital city (IKN) area on Friday (October 4). The assistance, which included air conditioners, laptops, projectors, sound systems, desks, and chairs, was symbolically handed over to SMAN 3 Penajam Paser Utara, East Kalimantan. The beneficiary schools of this initiative include SMP Negeri 27 Penajam Paser Utara, SMP Muhammadiyah 1 Penajam Paser Utara, SMA Negeri 3 Penajam Paser Utara, and SD Negeri 023 Sepaku. All these schools are located within the operational area of IKN development, which is being undertaken by state-owned construction companies. This assistance aims to support the fulfilment of educational infrastructure standards while creating a comfortable and conducive learning environment for students. The educational infrastructure assistance program aligns with Waskita's SER pillar in education, Wcare for the Future. The company also has SER pillars in social welfare (Wcare for the People), environmental sustainability (Wcare for the Nature), and supports Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME) through Wcare for the Community.
	Workshop UMKM Kolaborasi Rumah BUMN Jatim Pada 7 dan 8 November 2024, Waskita melaksanakan kegiatan Pelatihan Pengembangan UMKM yang berkolaborasi dengan Rumah BUMN Jawa Timur dan turut dihadiri Direktur Eksekutif Forum TJSL Bapak I Gede Arimbawa Yasa, Kepala Unit TJSL Waskita, Sekarsari Indra Putri, CEO Rumah BUMN Jawa Timur, Issanto Putra. Kegiatan yang dilaksanakan selama 2 hari tersebut dihadiri oleh 128 UMKM yang bergerak di bidang kuliner, kerajinan, & fashion yang berasal dari Sidoarjo, Surabaya dan Mojokerto. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memberikan pelatihan terkait dengan Penerapan ESG untuk keberlanjutan UMKM, cara pemasaran produk-produk UMKM yang efektif & efisien dan bagaimana cara untuk mencapai akses pasar ekspor produk-produk UMKM tersebut. BUMN Karya selain berkewajiban untuk membangun infrastruktur juga memiliki peran dalam masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan program yang dilakukan secara konsisten dan kontinyu untuk membantu masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan untuk dapat semakin meningkatkan kepedulian sosial serta peningkatan perekonomian masyarakat. Diharapkan, seluruh pihak dapat mendukung perekonomian Indonesia menjadi lebih tangguh terutama untuk level usaha menengah kecil dan akhirnya bisa menjadi perusahaan yang tangguh dalam hal mencapai penjualan dan juga berkontribusi dengan baik untuk faktor lingkungan, sosial dan tata kelola.
November November	MSME Workshop in Collaboration with Rumah BUMN Jatim On November 7-8, 2024, Waskita conducted a MSME Development Training in collaboration with Rumah BUMN Jatim. The event was attended by Executive Director of SER Forum, I Gede Arimbawa Yasa, Waskita's Head of SER Unit, Sekarsari Indra Putri, and CEO of Rumah BUMN Jatim, Issanto Putra. Over the two-day event, 128 MSME entrepreneurs from culinary, handicraft, and fashion industries in Sidoarjo, Surabaya, and Mojokerto participated. The workshop aimed to provide training related to ESG Implementation for MSME sustainability, effective and efficient marketing strategies, and how to access export markets for MSME products. Beyond its core responsibility of infrastructure development, SOE Karya also plays a vital role in society through its Corporate Social and Environmental Responsibility (SER) programs. These programs are consistently implemented to support communities, especially those in the Company's operational area, by fostering social awareness and improving economic welfare. It is hoped that all stakeholders can contribute to strengthening Indonesia's economy, especially for small and medium enterprises, enabling them to become resilient businesses with strong sales performance while also making positive contributions to environmental, social, and governance (ESG) factors.



Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
November November	Program Waskita Lestari Penanaman Pohon Produktif di Jragung Dalam rangkaian peringatan program HUT ke 64 Waskita serta menyambut Hari Menanam Pohon Indonesia, pada 17 November, Waskita bersama Yayasan Aksi Bumi melaksanakan penanaman 256 pohon produktif di area proyek Bendungan Jragung, Jawa Tengah. Sebagai bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL), PT Waskita Karya (Persero) Tbk berinisiatif untuk berkontribusi secara jangka panjang kepada masyarakat di sekitar area pengerjaan proyek Bendungan Jragung yang dapat bermanfaat baik dari segi ekonomi maupun ekologi, diantaranya adalah melalui program keberlanjutan berupa penanaman pohon produktif. Dusun Borangan, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang merupakan area yang paling berdekatan dengan aktivitas pengerjaan proyek Bendungan Jragung Waskita Paket 1. Mayoritas warga Dusun Borangan merupakan petani jagung, dimana produk yang dihasilkan banyak digunakan oleh warga sebagai pakan ternak. Kawasan di sekitar sungai yang berdekatan dengan Dusun Borangan seringkali terdampak banjir besar, kini dengan kehadiran Bendungan Jragung aliran sungai lebih terkendali. Area ini kemudian menjadi lahan pilihan untuk area penanaman pohon produktif bagi masyarakat Dusun Borangan. Pemilihan area ini tidak terlepas dari pertimbangan akses pengairan yang mudah bagi warga Dusun yang akan melakukan perawatan pohon agar dapat berbuah dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kelestarian lingkungan, tapi juga meningkatkan kualitas udara, air, dan potensi ekonomi di sekitar bendungan. Bersama warga kami menanam harapan untuk bumi yang lebih hijau. Diharapkan kehadiran pohon produktif dapat membantu menjaga kestabilan struktur tanah dan dapat menjadi lokasi agrowisata percontohan di kawasan Bendungan Jragung. Waskita Lestari Program: Productive Tree Planting in Jragung As part of the 64th Waskita Anniversary celebrations and in commemoration of Indonesia's Tree Planting Day, Waskita, in collaboration with Aksi Bumi Foundation, planted 256 productive trees in Jragung Dam project area, Central Java, on November 17. As a form of corporate social and environmental responsibility (SER), PT Waskita Karya (Persero) Tbk aims to contribute long-term benefits to the communities surrounding Jragung Dam project—both economically and ecologically—through sustainability programs like productive tree planting. Borangan Hamlet, Pringapus District, Semarang Regency, is the closest area to Jragung Dam Package 1 project site. Most residents of Borangan are corn farmers, and their produce is widely used as livestock feed. The riverbanks near Borangan Hamlet have frequently experienced severe flooding, but with the presence of Jragung Dam, water flow is now more controlled. This makes the area an ideal location for planting productive trees, providing easy access to water for residents to care for the trees and ensure they thrive. This initiative not only preserves the environment but also enhances air and water quality while creating economic opportunities around the dam area. Together with local residents, we are planting hope for a greener future. It is expected that these productive trees will help stabilize soil structures and eventually transform the area into a model agro-tourism site at Jragung Dam.

Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
November November	Bantuan Alat Bantu & Terapi Difabel Yayasan Sayap Ibu Jakarta Menyambut Hari Disabilitas Internasional yang jatuh pada bulan Desember, pada Jumat (29/11) Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Waskita melalui Yayasan Sayap Ibu cabang Jakarta menyerahkan bantuan untuk penyandang disabilitas. Bantuan berupa sepatu <i>Ankle Foot Orthosi</i> (AFO), set alat terapi kebutuhan khusus untuk tumbuh kembang anak serta kursi roda elektrik. Selain menyerahkan bantuan, interaksi langsung pada anak-anak penyandang disabilitas dengan bernyanyi bersama, mewarnai dan bermain dilakukan sebagai salah satu bentuk terapi tumbuh kembang. Dengan terapi yang dilakukan tersebut yang bertujuan untuk menstimulasi saraf serta membantu anak dalam mengekspresikan perasaan cemas, takut, sedih, tertekan dan emosi. Diharapkan bantuan alat bantu ini tidak hanya membantu aktifitas para penerima manfaat, tetapi juga mendorong kesadaran masyarakat luas akan pentingnya inklusi sosial bagi penyandang disabilitas. Inisiatif ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam mewujudkan masyarakat yang lebih adil dan inklusif bagi semua. Assistance for Disable Devices & Therapy, Sayap Ibu Foundation, Jakarta In commemoration of International Day of Persons with Disabilities in December, Waskita's Social & Environmental Responsibility (SER) Unit, in collaboration with Sayap Ibu Foundation, Jakarta branch, provided support for children with disabilities on Friday (November 29). The assistance included ankle Foot Orthosis (AFO) shoes, a set of special needs therapy equipment for children's growth and development, and Electric wheelchairs. Beyond providing aid, the event also featured interactive activities with children with disabilities, such as singing, colouring, and playing was carried out as a form of growth and development therapy. These activities serve as developmental therapy, aiming to stimulate nerves and help children express emotions such as anxiety, fear, sadness, stress, and other feelings. This program is expected not only to enhance the daily lives of beneficiaries but also to raise public awareness about the importance of social inclusion for people with disabilities. Waskita remains committed to fostering a more just and inclusive society for all.
Desember December	Kolaborasi Tanalino Ata Modo Nusa Tenggara Timur Kolaborasi BUMN kembali dilakukan pada tahun 2024 dengan tajuk Ata Modo yang akan berfokus pada pengembangan Sumber Daya manusia di Tana Lino, Nusa Tenggara Timur. Sasaran yang dituju adalah bidang Pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan. Saat ini kondisi di lokasi tersebut masih didominasi dengan kualitas sarana & prasarana pendidikan serta perekonomian yang masih dibawah standar. Dengan adanya program kolaborasi Ata Modo ini, dimana memiliki kegiatan berupa bimbingan tes CPNS/ PPPK bagi guru di pulau Komodo, bimbingan belajar untuk siswa, pengadaan sarana & prasarana TIK, olah raga dan seni juga pengadaan mesin kopi dan koneksi internet sebagai penunjang kegiatan ekonomi serta revitalisasi saluran air bersih, reboisasi tanaman produktif dan rumah kelola sampah untuk ketahanan pangan masyarakat sekitar, diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup di pulau Komodo. Tanalino Ata Modo Collaboration in East Nusa Tenggara In 2024, SOE collaboration continues under Ata Modo program, focusing on human capital development in Tana Lino, East Nusa Tenggara. The targets are education, economy, and environment, addressing the substandard educational facilities and economic conditions in the region. The Ata Modo collaboration includes various activities such as Civil Servant (CPNS/PPPK) test preparation training for teachers in Komodo Island, tutoring sessions for students, provision of ICT, sports, and arts facilities, installation of coffee machines and internet access to support economic activities, revitalization of clean water channels, reforestation of productive plants and waste management houses for food security for the surrounding community, with the hope of improving the quality of life on Komodo Island.



Pelaksanaan Program TJSL Waskita Tahun 2024

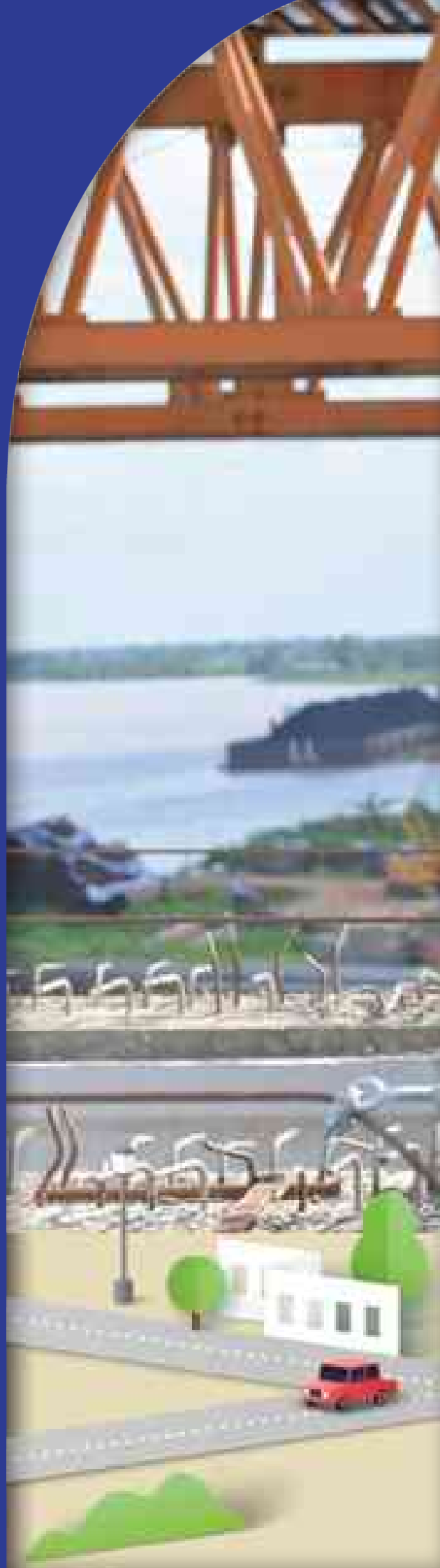
Waskita SER Program in 2024

Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Program TJSL SER Program
Desember December	Pasar Murah HUT ke 64 Waskita Melanjutkan rangkaian perayaan menyambut HUT ke 64 Waskita, Unit Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) kembali menyelenggarakan kegiatan Pasar Murah untuk warga Kelurahan Cipinang Cempedak pada Kamis (5/12). Kegiatan dilakukan dengan menjual paket sembako berisi beras 5 kg, minyak 2 liter, gula pasir 1 kg, sarden, SKM serta mie instan senilai Rp64.000,- (enam puluh empat ribu rupiah). Nantinya, hasil penjualan tersebut akan disumbangkan kepada sekolah yang ada di sekitar lokasi kantor pusat Waskita berupa sarana & prasarana pendukung pendidikan. Pasar murah ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai rangkaian kegiatan menyambut ulang tahun Waskita ke 64 serta tentunya untuk membantu meringankan beban masyarakat, terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Kami berharap acara ini dapat memberikan manfaat secara nyata bagi masyarakat yg membutuhkan. Sebagai informasi, program Pasar Murah ini merupakan implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs), khususnya nomor dua, tanpa kelaparan untuk mencapai ketahanan pangan. Affordable Market for Waskita's 64th Anniversary As part of the 64th anniversary celebrations, Waskita's Social and Environmental Responsibility (SER) Unit organized an Affordable Market event for the residents of Cipinang Cempedak on Thursday (December 5). During this event, basic food packages were sold at a subsidized price of Rp64,000 (sixty-four thousand rupiahs), each package included 5 kg of rice, 2 liters of cooking oil, 1 kg of granulated sugar, canned sardines, sweetened condensed milk (SKM), and instant noodles. The proceeds from this initiative will be donated to schools near Waskita's head office, providing educational facilities and infrastructure support. The Affordable Market aims to celebrate Waskita's 64th anniversary while also easing the financial burden on the community, particularly in fulfilling their daily basic needs. We hope this program will have a positive and tangible impact on those in need. For information, this program aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), especially Goal No. 2 – Zero Hunger, in an effort to achieve food security for all.
Desember December	Bantuan Pembangunan Sarana MCK Ponpes Bahrul Ulum Tasikmalaya Kondisi sarana MCK yang kurang layak sangat menghambat aktivitas keseharian dari santri Pondok Pesantren. resiko penyakit akibat sanitasi yang buruk menjadi hal krusial yang dapat diakibatkan. selain itu, kondisi fasilitas penunjang asrama yang kumuh juga berdampak pada motivasi belajar dari para santri. Menindaklanjuti permasalahan tersebut, Waskita melalui program TJSL memberikan bantuan berupa renovasi MCK yang layak digunakan untuk Pondok Pesantren Bahrul Ulum, Singaparna Tasikmalaya. Diharapkan dengan fasilitas kebersihan yang layak, dapat meningkatkan kesehatan penghuni asrama dan meningkatkan motivasi belajar guna mencetak Sumber Daya Manusia yang unggul. Sanitation Facility Development for Bahrul Ulum Islamic Boarding School, Tasikmalaya The poor condition of sanitation facilities at Bahrul Ulum Islamic Boarding School has significantly hindered the daily activities of its students. Inadequate sanitation poses serious health risks, while unsuitable dormitory facilities can also affect students' motivation to learn. To address this issue, Waskita, through its SER program, has provided assistance in renovating the sanitation facilities (MCK) at Bahrul Ulum Islamic Boarding School in Singaparna, Tasikmalaya. It is hoped that by improving sanitation facilities, the health of dormitory residents will improve, and students' motivation to learn will increase, ultimately contributing to the development of high-quality human capital.

08

Laporan Keuangan

Financial Reports





**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/We, the undersigned below:

1. Nama/Name Alamat Kantor/Office Address Alamat Domisili sesuai KTP/ Domisile as Stated in ID Card Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position	Muhammad Hanugroho Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13140 Jl. Abimanyu Raya No. 19, RT/RW 002/015, Bantargej, Kota Bogor Utara, Jawa Barat 021-8508510 Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name Alamat Kantor/Office Address Alamat Domisili sesuai KTP/ Domisile as Stated in ID Card Nomor Telepon/Phone Number Jabatan/Position	Widi Supriatno Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang Jakarta 13140 Jl. Pangeran V Bliis 3 No. 10, RT/RW 002/018, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Jawa Barat 021-8508510 Direktur Keuangan/Director of Finance

Menyatakan bahwa/

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah dibuat dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dibuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries;
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025/March 20, 2025

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Director of Finance




 Muhammad Hanugroho Widi Supriatno



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00231/2-0459/AU-1/03/0916-1/18/01/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Opportunities

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Example Output

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00211/2 0459/AL/1/03/0916-1/170/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Wasaka Karyo (Person) The

Canon

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.913.600.848.372 yang mengakibatkan akumulasi defisit sebesar Rp14.564.295.204.230. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp2.060.723.740.448. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kelengkapan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi

Merujuk pada Catatan 3x, 4c, dan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pendapatan usaha utama Grup berasal dari pendapatan jasa konstruksi. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan dari jasa konstruksi sebesar Rp7.891.487.552.383 yang meliputi 73,72% dari total pendapatan usaha Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, which indicates that the Group incurred a net loss amounted to Rp3,913,600,848,372 for the year ended December 31, 2024 which resulting in an accumulated deficit amounted to Rp14,564,295,204,230. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp2,060,723,740,448. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 63 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below:

Appropriateness of revenue recognition from construction services

Refer to Notes 3x, 4c, and 43 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's primary revenues derived from construction services. For the year ended December 31, 2024, the Group recognized revenues from construction services of Rp7,891,487,552,383 which comprise 73,72% of the Group's total revenue.

Grup mengakui pendapatan usaha jasa konstruksi sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan kontrak dengan masing-masing pemberi kerja yang ditentukan menggunakan perkembangan fisik proyek di akhir periode pelaporan.

Pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan perkembangan proyek di akhir periode pelaporan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi berdasarkan estimasi perkembangan proyek.
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan usaha jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan jumlah yang tercatat dalam catatan keuangan.
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi dan modifikasi yang terkait, berdasarkan uji petik, untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut.
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, perkembangan aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang telah terjadi dan mencocokkan nilainya dengan perencanaan biaya proyek yang terkait, untuk menilai kewajaran estimasi perkembangan proyek.
- Kami telah memeriksa pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi yang telah tercatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai, dan
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

The Group recognized revenues from construction services based on the completion of the contract's performance obligation with the respective project's owner which is determined using the project's physical progress at the end of the reporting period.

Revenue recognition from construction services is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgement and estimates in determining the progress of the project at the end of the reporting period.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the recognition of revenues from construction services based on estimated progress of the project.
- We have obtained the details of revenues from construction services and compared the amount with the amount recorded in the financial records.
- We have read and understood the significant terms and conditions of the construction contract and the related modifications, on a sampling basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the contract.
- We have evaluated, on a sampling basis, the actual progress of the projects based on the total cost incurred and compared the amount against the related budgeted cost, to assess the reasonableness of the estimated progress of the project.
- We have examined the revenue recorded in the financial records, on a sampling basis, to assess whether the revenues from construction services recognized were supportable with appropriate evidence, and
- We have visited the project's site, on a sampling basis, to ensure the occurrence of the project.



Keterpulihan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol

Merujuk pada Catatan 3f, 4d, dan 22 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah tercatat aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol sebesar Rp31.338.960.884.901, yang meliputi 40,62% dari total aset Grup.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai atas aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol ketika terdapat indikator penurunan nilai sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar akuntansi dengan melibatkan tenaga ahli eksternal dalam mengestimasi nilai terpulihkan. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat masing-masing aset non-keuangan dimana indikator penurunan nilai teridentifikasi dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model arus kas yang didiskontokan, dan input relevan lainnya.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas aset non-keuangan, yang pada prinsipnya timbul dari input utama yang digunakan dalam model, termasuk prakiraan volume lalu lintas jalan tol, prakiraan kenaikan tarif tol, prakiraan biaya pemeliharaan, dan tingkat diskonto.

Keterpulihan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan.

Recoverability of intangible asset - toll road concession rights

Refer to Notes 3f, 4d and 22 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the carrying amount of the intangible assets - toll road concession rights was amounting Rp31,338,960,884,901, which comprise 40.62% of the Group's total assets.

Management performs an impairment assessment on intangible assets - toll road concession rights when indicators of impairment are identified as required by the accounting standards with the involvement of external experts in estimating recoverable amount. In making the assessment, management compares the respective carrying amounts of the non-financial assets where impairment indicators are identified with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on a discounted cash flow model, and other relevant inputs.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of non-financial assets, which principally arises from key inputs used in the models, including the forecasted toll road traffic volumes, forecasted increase in toll tariff, expected maintenance expenses, and discount rate.

Recoverability of intangible asset - toll road concession rights is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgement and estimates in determining whether the carrying amount of the assets are supportable.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- We have obtained understanding and evaluated management's impairment assessment process, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used.

- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Kami menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama. Hal ini termasuk apakah asumsi tingkat diskonto dapat didukung dengan menilai input-input untuk perhitungan dan menghitung ulang tingkat diskonto;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 22 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Keterpulihan goodwill

Merujuk pada Catatan 3d, 4k, dan 20 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat goodwill sebesar Rp2.515.494.852.833 yang meliputi 3,28% dari total aset Grup. Goodwill tersebut berasal dari kombinasi bisnis yang dilakukan oleh PT Waskita Toll Road ("WTR") atas beberapa entitas dan uji penurunan nilainya sekurang-kurangnya setahun sekali dan ketika terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat goodwill untuk setiap unit penghasil kas mungkin telah mengalami penurunan nilai.

Keterpulihan goodwill merupakan hal audit utama karena jumlahnya material dan melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah jumlah tercatat aset dapat didukung.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;
- We have assessed the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions. This included whether assumptions of the discount rate were supportable by assessing the inputs to the calculation and recalculating the discount rate;
- We have checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models; and
- We assessed whether the disclosures provided in Note 22 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Recoverability of goodwill

Refer to Notes 3d, 4k, and 20 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recognized goodwill amounting Rp2,515,494,852,833 which comprise 3.28% of the Group's total assets. The goodwill was arising from business combination carried out by PT Waskita Toll Road ("WTR") over several entities and is tested for impairment at least annually and when circumstances indicate that the carrying amount of goodwill for each cash generating unit may be impaired.

Recoverability of goodwill is a key audit matter because it was material and involved significant management's judgement and estimates in determining whether the carrying amount of the asset is supportable.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai proses penilaian penurunan nilai manajemen, termasuk identifikasi indikator penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan;
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen;
- Kami menilai metodologi yang digunakan dan akurasi matematis dari model terhadap persyaratan standar akuntansi;
- Kami menilai asumsi yang digunakan untuk menentukan dan mengukur jumlah terpulihkan aset non-keuangan, serta melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama;
- Kami memeriksa akurasi matematis dari arus kas yang digunakan dalam model dan membandingkan anggaran historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam memproyeksikan arus kas yang digunakan dalam model secara akurat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Provisi atas takliran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan

Menurut pada Catatan 3e dan 4g atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mengindikasikan kemungkinan menghasilkan kerugian.

Standar akuntansi mensyaratkan bahwa provisi atas takliran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan harus diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima setelah mempertimbangkan estimasi

- We have obtained understanding and evaluated management's impairment assessment process, including the identification for indicator of impairment and the valuation models used;
- We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts;
- We have assessed the methodology used and the mathematical accuracy of the models against the requirements of the accounting standards;
- We have assessed the assumptions used to determine and measure the recoverable amount of non-financial assets, as well as performing sensitivity analysis for the key assumptions;
- We have checked the mathematical accuracy of the cash flows used in the models and compared historical budgets with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models; and
- We assessed whether the disclosures provided in Note 20 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Provision for expected losses on onerous construction contracts

Refer to Notes 3e and 4g to the accompanying consolidated financial statements, the Group has identified several construction contracts that indicated may result in losses.

The accounting standards require that a provision for expected losses on onerous construction contracts should be recognized based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received after considering the estimated variable

imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup dan potensi denda keterlambatan.

Menujuk pada Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui provisi sebesar Rp87.115.508.305 untuk taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan serta potensi denda keterlambatan. Dalam menentukan provisi tersebut, melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan estimasi biaya pemenuhan dan manfaat ekonomi yang akan diakui selama sisa periode kontrak.

Provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam menentukan biaya kontrak tambahan atau estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami memperoleh pemahaman dan mengkaji mengenai pengendalian internal dan proses manajemen untuk menentukan provisi atas taksiran rugi kontrak konstruksi yang memberatkan;
- Kami menguji pengendalian yang relevan, berdasarkan uji petik, terkait dengan pendapatan yang diakui (dihitung berdasarkan total pendapatan kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian), biaya kontrak, dan revisi anggaran;
- Kami menguji akurasi matematis dan margin proyek yang diharapkan. Selisih lebih biaya untuk memenuhi kontrak dengan sisa imbalan yang diharapkan akan diterima diakui sebagai provisi untuk kontrak yang memberatkan;
- Kami menilai imbalan yang diharapkan akan diterima, termasuk dampak dan potensi denda keterlambatan yang digunakan dalam penilaian manajemen, dengan memahami penilaian manajemen terhadap variasi nilai

consideration to which the Group will be entitled and any potential delay penalties.

Refer to Note 32 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group recognized a provision of Rp87,115,508,305 for expected losses on onerous construction contracts as well as potential delay penalties. In determining such provision, significant judgements and assumptions are involved in respect of the estimated fulfillment costs and economic benefits to be recognized over the remaining contract period.

Provision for expected losses on onerous construction contracts is a key audit matter because it involved significant management's judgement and estimates, as well as uncertainty in determining the additional contract costs or the estimated costs to complete the projects.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- We have obtained understanding and evaluated management's internal controls and its process to determine the provision for expected losses on onerous construction contracts;
- We have tested the relevant controls, on a sampling basis, related to the revenue recognized (calculated based on total contract revenue multiplied by the percentage of completion rate), contract costs, and budget revisions;
- We have tested the mathematical accuracy of the expected margin of the projects. The excess of the costs to fulfil the contracts over the remaining consideration expected to be received was recognized as the provision for the onerous contracts;
- We have assessed the consideration expected to be received, including the impact of any potential delay penalties, used in management's assessment by understanding management's assessment

kontrak dan mengacu pada dokumen pendukung; dan

- Kami menguji biaya aktual yang terjadi, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa biaya-biaya yang diakui dapat didukung.

Nilai realisasi bersih aset real estat

Merujuk pada Catatan 3p, 4l, dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset real estat Grup terdiri dari unit apartemen dan perumahan yang siap dijual dan yang sedang dikonstruksi, serta tanah yang sedang dikembangkan, dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp3.578.077.198.207, yang meliputi 4,64% dari total aset Grup.

Aset real estat dinilai berdasarkan mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang merupakan takaran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi takiran biaya penyelesaian dan takiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penentuan estimasi nilai realisasi bersih persediaan sangat bergantung pada ekspektasi Grup atas harga jual persediaan di masa mendatang.

Grup telah menunjuk tenaga ahli eksternal untuk mengestimasi nilai realisasi bersih aset real estat per 31 Desember 2024.

Nilai realisasi bersih aset real estat merupakan hal audit utama karena melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen, serta ketidakpastian yang signifikan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian internal manajemen yang relevan dengan proses penentuan nilai realisasi bersih aset real estat.
- Kami menilai kompetensi, kapabilitas, dan objektivitas tenaga ahli manajemen.

of variations to the contract value and reference to supporting documents; and

- We have tested the actual costs incurred, on a sampling basis, to supporting documents to assess whether the costs recognized were supportable.

Net realizable value of real estate assets

Refer to Notes 3p, 4l, and 11 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's real estate assets include apartment and housing units ready for sale and under construction, as well as land under development, with carrying amount as of December 31, 2024 amounting Rp3,578,077,198,207, which comprise 4.64% of the Group's total assets.

Real estate assets is valued at the lower of cost or net realizable value, which is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on the Group's expectation of future selling prices of inventories.

The Group has engaged external experts in estimating the net realizable value of the real estate assets as of December 31, 2024.

Net realizable value of real estate assets is a key audit matter because it involved significant management's judgement and estimates, as well as uncertainty in estimating the net realizable value of real estate assets.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

- We have obtained understanding and evaluated management's internal controls relevant to the process of determining the net realizable value of real estate assets.
- We have assessed the competence, capabilities, and objectivity of management's experts.

- Kami menguji konsistensi data yang digunakan oleh tenaga ahli manajemen, termasuk rincian unit, dengan membandingkannya dengan sumber data manajemen;
- Kami menilai asumsi signifikan yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai realisasi bersih aset real estat, termasuk metodologi penilaian yang diterapkan;
- Kami menguji akurasi matematika perhitungan manajemen atas nilai realisasi bersih aset real estat;
- Kami menghadiri observasi fisik oleh Grup, berdasarkan uji petik, untuk memeriksa kondisi fisik aset real estat; dan
- Kami menilai apakah pengungkapan yang disajikan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan persyaratan-persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

- We have assessed the consistency of the data used by the management's experts, including the details of the units, by comparing with the management's source data;
- We have assessed the significant assumptions used in estimating the net realizable value of real estate assets, including the valuation methodology applied;
- We have tested the mathematical accuracy of the management's calculation of the net realizable value of real estate assets;
- We have attended the Group's physical observations, on a sampling basis, to check the physical condition of the real estate assets; and
- We assessed whether the disclosures provided in Note 11 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 27, 2024.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Selubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pinak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the

tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including their disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Heliyanto & Rehan


Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0916

Jakarta, 20 Maret 2025/ March 20, 2025

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-258	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5, 57	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	5, 57	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090	Restricted Cash
Investasi Jangka-Pendek	6	1.000.000.000	--	Short-Term Investments
Piutang Usaha Lancar - Bersih				Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7a, 57	1.103.424.486.278	1.091.142.896.325	Related Parties
Pihak Ketiga	7a	718.246.832.754	622.548.493.194	Third Parties
Piutang Retensi Lancar - Bersih				Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9a, 57	1.072.595.128.750	1.413.108.309.388	Related Parties
Pihak Ketiga	9a	287.324.664.614	283.823.895.578	Third Parties
Piutang Lain-lain Lancar - Bersih				Other Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10a, 57	576.771.799.529	969.400.717.289	Related Parties
Pihak Ketiga	10a	293.712.167.338	52.759.431.675	Third Parties
Piutang Ventura Bersama	8, 57	399.507.904.218	360.741.426.135	Joint Ventures Receivable
Persediaan - Bersih	11	2.624.924.188.062	3.202.107.332.320	Inventories - Net
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa - Bersih				Gross Amounts Due from Customers - Net
Bagian Lancar				Current Portion
Pihak Berelasi	12, 57	1.807.679.479.258	3.322.024.421.101	Related Parties
Pihak Ketiga	12	670.855.331.740	1.174.684.646.350	Third Parties
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi				Financial Asset from Concession Project -
Bagian Lancar	23	13.590.284.256	30.382.221.195	Current Portion
Pajak Dibayar Dimuka	13a	409.971.667.727	621.103.612.176	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	14	261.579.932.077	541.070.247.275	Advances and Prepayments
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dialihkan (HPJT)	22	4.889.087.053.307	--	Non-Current Assets Held for Handover (HPJT)
TOTAL ASET LANCAR		20.437.542.589.615	21.723.129.822.331	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	15	6.871.548.355.907	2.323.013.265.928	Investment in Associates and Joint Ventures
Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Accounts Receivable - Net
Pihak Berelasi	7b, 57	1.127.781.190.598	--	Related Party
Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih				Non-Current Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	9b, 57	141.807.079.244	--	Related Parties
Piutang Lain-lain Tidak Lancar - Bersih				Other Non-Current Receivables - Net
Pihak Berelasi	10b, 57	5.862.602.411.872	8.850.420.182.701	Related Parties
Persediaan Real Estate	11	771.931.962.962	990.357.195.817	Real Estate Inventories
Properti Investasi	16	244.962.351.500	317.540.434.513	Investment Properties
Investasi Jangka Panjang Lainnya	17	867.241.863.688	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Aset Tetap - Bersih	18	4.357.841.964.341	5.007.639.998.795	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	25.731.212.032	26.419.477.533	Right-of-Use Assets - Net
Goodwill	20	2.515.494.852.833	4.025.903.165.936	Goodwill
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJT)	22	31.338.960.884.901	49.392.544.270.327	Toll Road Concession Rights (HPJT)
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	23	200.180.817.921	213.771.102.177	Financial Assets from Concession Project
Aset Pajak Tangguhan	13d	47.399.443.794	14.103.253.810	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	21	2.348.709.882.969	1.841.317.098.279	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		56.722.194.274.562	73.872.767.635.636	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		77.159.736.864.177	95.595.897.457.967	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	24,57	310.768.756.022	428.524.889.854	Related Parties
Pihak Ketiga	24	3.745.252.415.211	5.410.492.029.037	Third Parties
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Ketiga	25	684.127.052.202	700.127.052.202	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pihak Ketiga	26a	55.210.888.238	58.302.600.000	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek				Short-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Berelasi	27a,57	40.354.626.604	3.985.181.586	Related Parties
Pihak Ketiga	27a	1.310.356.421.498	1.234.508.071.464	Third Parties
Biaya yang Masih Harus Dibayar	29	3.834.481.853.311	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Utang Pajak Jangka Pendek	13b	806.468.746.663	2.600.232.783.777	Short-Term Taxes Payables
Uang Muka Kontrak Jangka Pendek				Advances on Short-Term Contracts
Pihak Berelasi	28, 57	312.652.734.141	12.652.378.380	Related Parties
Pihak Ketiga	28	520.694.221.236	823.918.531.988	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	33	5.126.214.881.930	1.095.725.133.129	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	26b	1.404.719.480.085	10.404.445.428	Loan to Financial Institution Non-Bank
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	11.267.396.723	7.157.455.725	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	250.000.000.000	250.000.000.000	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	3.489.050.000.000	4.715.500.000.000	Bonds Payable - Net
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	32	596.646.856.199	2.229.199.098.279	Other Short-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		22.498.266.330.063	22.907.148.966.464	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang				Long-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	33, 57	20.949.304.282.476	27.557.563.985.227	Related Parties
Pihak Ketiga	33	12.240.090.883.072	18.485.772.857.399	Third Parties
Utang Ventura Bersama Jangka Panjang	34			Long-Term Joint Venture Payables
Pihak Berelasi	34, 57	88.958.494.825	562.772.714.780	Related Parties
Pihak Ketiga	34	261.047.859.506	769.475.061.379	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank Jangka Panjang				Long-Term Non-Bank Financial Institution Loans
Pihak Berelasi	26b, 57	3.802.336.199.530	4.685.856.201.641	Related Parties
Pihak Ketiga	26b	1.089.636.705.749	1.030.714.139.727	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang				Long-Term Gross Amounts Due to Subcontractors
Pihak Ketiga	27b	437.542.665.956	449.220.116.865	Third Parties
Uang Muka Kontrak Jangka Panjang				Advances on Long-Term Contracts
Pihak Berelasi	36, 57	2.763.140	7.283.008.022	Related Parties
Pihak Ketiga	36	288.848.464.710	464.119.742.908	Third Parties
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	9.595.128.076	7.147.603.151	Deferred Tax Liabilities
Utang Pajak Jangka Panjang	13b	263.800.089.757	283.619.686.764	Long-Term Taxes Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang				Other Long-Term Payables
Pihak Ketiga	35	319.001.274.589	310.522.632.588	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa Guna Usaha	37	17.963.807.376	20.781.049.872	Lease Liabilities
Surat Utang Jangka Menengah	30	544.077.693.185	485.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Obligasi - Bersih	31	4.528.498.905.227	4.113.124.933.131	Bonds Payable - Net
Sukuk Mudharabah - Bersih	31	1.145.550.206.978	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah - Net
Obligasi Wajib Konversi	38	727.654.656.835	651.812.439.998	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Imbalan Kerja	39	63.379.092.314	56.542.148.396	Employee Benefit Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		46.777.289.173.301	61.087.236.940.344	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		69.275.555.503.364	83.994.385.906.808	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Share Capital - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 Saham Seri B pada 2024 dan 2023				Authorized Capital - 1 Dwiwarna Serie A Share and 54,295,803,999 Serie B Shares in 2024 and 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 28.806.807.015 Saham Seri B pada 2024 dan 2023	40	2.880.680.701.600	2.880.680.701.600	Subscribed and Fully Paid Capital 1 Dwiwarna Serie A Share and 28,806,807,015 Serie B Shares in 2024 and 2023
Tambahan Modal Disetor	41	13.642.597.077.556	13.565.914.226.785	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)	42			Retained Earnings (Deficit)
Telah Ditentukan Penggunaannya		1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(16.289.893.955.048)	(13.710.682.193.585)	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya		848.151.135.437	820.271.962.578	Other Components of Equity
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan		2.807.133.710.363	5.281.783.448.196	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	5.077.047.650.450	6.319.728.102.963	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		7.884.181.360.813	11.601.511.551.159	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		77.159.736.864.177	95.595.897.457.967	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023)* Rp	
Pendapatan Usaha	43, 57	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	44	(9.289.637.569.659)	(10.340.800.123.733)	Cost of Revenues
LABA BRUTO		1.415.517.332.273	613.892.911.731	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	45	(155.613.541.125)	(128.089.156.461)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	45	(1.496.511.463.509)	(1.727.299.510.675)	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	46	(90.536.547.630)	(114.992.729.802)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final		(172.084.754.930)	(187.481.325.101)	Final Tax Expenses
Pendapatan Bunga		847.876.431.729	963.453.525.396	Interest Income
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		21.711.370.401	4.145.770.269	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan(Beban) Lain - lain - Bersih	47	(102.327.098.435)	1.499.664.610.491	Other Income/(Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN RUGI BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA		268.031.728.774	923.294.095.848	PROFIT BEFORE FINANCIAL CHARGES AND EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES
Beban Keuangan	48	(4.339.064.487.307)	(4.419.902.764.987)	Finance Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	49	206.568.938.605	(280.250.727.461)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
RUGI SEBELUM PAJAK		(3.864.463.819.928)	(3.776.859.396.600)	LOSS BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13c	(49.137.028.444)	(241.405.614.103)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.913.600.848.372)	(4.018.265.010.703)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
(Defisit) Surplus Revaluasi Aset Tetap		103.254.834.364	28.165.199.715	Revaluation (Deficit) Surplus on Fixed Assets
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih		(22.253.241.466)	(75.458.199.429)	Remeasurement of Defined Benefit Obligations - Net
Pos yang Akan Direklasifikasi Kemudian ke Laba Rugi				Item that May Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dari Kegiatan Operasi Luar Negeri		1.590.752.124	66.026.231	Exchange Differences on Translation of Financial Statements of Foreign Operations
Total Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan		82.592.345.022	(47.226.973.483)	Total Other Comprehensive Loss For The Year
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.831.008.503.350)	(4.065.491.984.186)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.589.401.695.989)	(3.770.396.430.342)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(1.324.199.152.383)	(247.868.580.361)	Non-Controlling Interest
RUGI TAHUN BERJALAN		(3.913.600.848.372)	(4.018.265.010.703)	LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		(2.561.481.656.876)	(3.817.520.796.974)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	50	(1.269.526.846.474)	(247.971.187.212)	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		(3.831.008.503.350)	(4.065.491.984.186)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi per saham				Loss per share
Dasar	51	(89,89)	(130,89)	Basic

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to the Owners of the Company												
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital/ Rp	Tambahan Modal Disetor		Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)			Komponen Ekuitas Lainnya/Other Components of Equity					
		Modal Saham/ Share Capital/ Rp	Additional/ Paidin Capital	Penggunaan/ Unappropriated	Bekas Ditemukan/ Revaluation	Salah Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Surplus (Deficit)	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability	Jumlah/ Total	Keuntungan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
50	2.880.680.701.600	13.965.914.226.765	1.725.598.750.818	(9.940.244.687.000)	(8.214.646.146.382)	5.809.453.295	1.029.775.027.260	(168.188.151.338)	9.099.346.111.413	51.463.338.968.353	14.244.684.680.766	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	(3.770.396.430.342)	(3.770.396.430.342)	-	28.160.672.456	-	28.160.672.456	4.527.259	28.165.199.715	
		-	-	(40.866.243)	(40.866.243)	-	(75.351.095.319)	-	(75.391.031.562)	(107.134.110)	(75.499.095.672)	
50	2.880.680.701.600	13.965.914.226.765	1.725.598.750.818	(13.710.682.193.585)	(11.965.083.442.767)	5.874.479.516	1.057.935.699.716	(243.539.216.654)	5.281.718.448.196	6.319.728.102.963	11.601.511.551.159	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	(2.589.401.695.989)	(2.589.401.695.989)	-	49.031.064.883	-	49.031.064.883	54.223.769.481	26.899.821.744	
		-	-	10.136.506.743	10.136.506.743	-	(40.866.254)	-	(2.589.401.695.989)	(1.324.199.152.383)	33.036.848.372	
41		76.682.890.771	-	-	-	-	-	(40.866.254)	86.778.491.260	-	86.778.491.260	
		-	-	-	-	-	-	(22.701.777.894)	(22.701.777.894)	448.538.428	(2.253.241.466)	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	2.880.680.701.600	13.442.597.077.566	1.725.598.750.818	(15.289.893.955.048)	(14.564.296.044.230)	7.464.231.640	1.106.965.764.599	(266.281.860.802)	2.807.130.710.363	5.077.847.660.458	7.884.101.360.813	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Non-Controlling Interests

Revaluation Gain on Fixed Assets

Loss for the Period

Re-measurement of Defined Benefits Obligations - Net

Exchange Difference on translation of Financial Statements of Foreign Operations

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023

Non-Controlling Interests

Revaluation Surplus on Fixed Assets

Loss for the Period

Adjustment for Change in Ownership of Subsidiaries

Re-measurement of Defined Benefits Obligations - Net

Exchange of Differences on translation of Financial Statements of Foreign Operations

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS**

For the Year Ended
December 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		10.881.034.707.012	14.843.190.540.768	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas kepada Pemasok		(8.163.334.154.151)	(9.006.214.227.771)	Cash Paid to Suppliers
Pengeluaran Kas kepada Karyawan dan Direksi		(765.697.398.201)	(764.737.973.886)	Cash Paid to Employees and Directors
Kas Dihilangkan dari Operasi		1.952.003.154.660	5.072.238.339.111	Cash Generated from Operations
Pembayaran Beban Keuangan		(1.432.830.617.760)	(1.476.918.222.916)	Payment of Finance Charges
Penerimaan Restitusi Pajak	13	40.586.918.624	90.919.064.146	Receipt from Tax Restitutions
Pembayaran Pajak		(2.943.896.252.676)	(1.362.577.900.277)	Payment of Taxes
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(2.384.136.797.152)	2.323.661.280.064	Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Ventura Bersama		775.066.975.117	284.672.468.491	Receipt from Joint Ventures
Penempatan pada Ventura Bersama		(1.658.992.795.894)	(382.447.820.885)	Placement of Joint Ventures
Perolehan Aset Tetap		(17.786.087.861)	(1.476.918.222.916)	Acquisition of Fixed Assets
Penerimaan Penjualan Aset Tetap		24.109.935.497	5.587.366.250	Proceed from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Pengembalian Pinjaman		2.078.591.655.267	268.056.909.590	Receipt from Loans Repayment
Penerimaan atas Pelepasan Penyertaan Pada Entitas Anak dan Asosiasi		755.330.988.463	--	Receipt from Disposal of Investment In Subsidiaries and Associates
Penerimaan atas Peralihan Ruas Jalan Tol		2.199.494.387.018	--	Receipt of Handover Toll Roads
Perolehan Aset Takberwujud		(2.331.140.727.782)	(2.233.179.726.950)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Investasi Jangka Pendek		(1.000.000.000)	--	Placement of Short-Term Investments
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi dan Jangka Panjang Lainnya		(22.159.000.001)	--	Placement of Investment In Associates and and Long-Term Investments
Pinjaman Diberikan kepada Entitas Asosiasi		(314.180.263.214)	(442.358.082.739)	Additional Loans to Associates
Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		1.487.335.066.610	(2.518.897.962.509)	Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Bunga		41.396.498.098	50.145.314.134	Receipt from Interest Income
Pembayaran Beban Keuangan		(1.258.816.222.413)	(675.241.607.012)	Payment for Finance Charges
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	5.000.000.000	17.000.000.000	Receipt from Short-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	1.114.900.000	5.417.782.389	Receipt from Long-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek	53	(6.000.000.000)	(130.923.303.844)	Payment of Short-Term Bank Loans
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	53	(2.230.935.659.561)	(175.490.834.182)	Payment of Long-Term Bank Loans
Penerimaan Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	103.887.833.204	928.545.091.603	Receipt from Non-Bank Financial Institution Loans
Pembayaran Pinjaman Lembaga Keuangan Non-Bank	53	(34.668.280.981)	(25.961.986.811)	Payment to Financial Institution Non-Bank
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham Non-Pengendali		1.866.900.751.489	--	Receipt of Other Payables from Non-controlling Shareholders
Pembayaran Utang Lain-lain		(141.174.076.398)	--	Payment of Other Payables
Penerimaan Setoran Modal Saham		375.026.000.000	--	Receipt from Share Capital Issuance
Pembayaran Liabilitas Sewa	19, 53	(972.825.000)	(24.007.954.486)	Payment of Lease Liabilities
Penempatan Uang Jaminan Pelaksanaan		(215.225.674.878)	(873.193.465.182)	Placement of Implementation Guarantee Money
Penurunan Kas yang Dibatasi Penggunaannya		3.920.061.571.178	218.806.100.460	Decrease in Restricted Cash
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		2.425.594.814.738	(684.904.862.931)	Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.528.793.084.196	(880.141.545.376)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		17.833.080.920	(1.171.397.403)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGE
EFEK DIVESTASI		(370.479.644.532)	--	EFFECT OF DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.340.065.112.240	2.221.378.055.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Entitas Negara Waskita Karya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 1 Januari 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 62 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama "Volker Aanemings Maatschappij NV" yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Januari 1961.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

The State-owned entity Waskita Karya ("the Company") was established on January 1, 1961 based on Government Regulation No. 62 year 1961, from a foreign company named "Volker Aanemings Maatschappij NV" which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia. The Company started its commercial operations on January 1, 1961.

According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886,474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

The Company is domiciled in Jakarta, with the head office located at Jl. MT Haryono Kav. No. 10 Cawang, Jakarta 13340.

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah).

The Company's immediate parent is Government of the Republic of Indonesia (Government).

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, pekerjaan terintegrasi (*Engineering, Procurement and Construction: EPC*), perdagangan, pengelolaan kawasan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, teknologi informasi serta kepariwisataan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

b. Purposes and Objective

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to conduct business in construction industry, manufacturing industry, leasing service, agency services, investment, agro industry, integrated work (Engineering, Procurement and Construction: EPC), trade, area management, construction improvement services, information technology and tourism as well as optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality and strong competitive goods and/or services to gain/pursue profit to increase the Company's value by applying the principles of Limited Liability Company.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha yaitu Pekerjaan pelaksanaan konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan terintegrasi EPC, rancang bangun, manajemen gedung, pabrikasi bahan dan komponen bangunan, pabrikasi komponen dan peralatan konstruksi, pabrikasi barang logam, kayu, karet dan plastik, penyewaan peralatan konstruksi, layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi, investasi dan/atau pengelolaan usaha di bidang prasarana dan sarana dasar serta industri, ekspor-impor, perdagangan umum, *system development*, pengelolaan kawasan, dan pengembangan properti dan realti. Selain kegiatan usaha utama, Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha

In order to achieve these objectives, the Company engaged in activities such as Construction execution work, mining services, integrated EPC, design and build, building management, building components and raw material fabrication, component and construction tools fabrication, metals, woods, rubber, and plastic fabrication, agency services for raw materials, building components and construction equipment, investment and/or business management in area of basic facility and infrastructure and industry, export-import, general trading, system development, area management, and property and realty development. In addition to the main business activities, The Company also carries out supporting business activities such as

pendukung yakni layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen, melakukan usaha di bidang agro industri, dan layanan jasa bidang teknologi informasi dan kepariwisataan.

management consulting services, conducting business in the field of agro industry, and information technology and tourism services.

Kegiatan usaha Perusahaan yang saat ini telah dijalankan Perusahaan adalah kegiatan pelaksanaan konstruksi dan pekerjaan terintegrasi EPC.

The Company's current business activities are construction activities and integrated EPC.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

**c. Penawaran Umum Saham
Perusahaan**

Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012.

Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat sebesar 6,25% atau sebanyak 192.644.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan kepada karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

Pada tanggal 19 Desember 2012, seluruh saham Perusahaan sebanyak 9.632.236.000 saham telah tercatat pada BEI. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat keputusan No. S-238/D.04/2015.

Pada tanggal 7 Juli 2015, seluruh saham Perusahaan melalui PUT I sebanyak 3.653.498.200 saham telah tercatat pada BEI, sehingga jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah PUT I menjadi sebesar 13.567.473.560 saham.

Pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) Kepada Para Pemegang Saham Perusahaan Dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) berdasarkan surat keputusan No. S-236/D.04/2021.

Pada tanggal 30 Desember 2021, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Negara Republik Indonesia menjadi sebesar 26.315.886.475 saham.

**c. Public Offering of Shares
The Company**

On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012.

On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

From the number of shares offered in the public offering of 6.25% or 192,644,000 of new ordinary shares is allocated to the employees through the allocation shares program of the Company (*Employee Stock Allocation/ ESA*).

On December 19, 2012, a total of 9,632,236,000 shares of the Company were listed on the IDX. On June 10, 2015, the Company obtained an effective statement from The Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) of the Registration Statement in the Limited Public Offering I (LPO I) through the decision letter No. S-238/D.04/2015.

On July 7, 2015, all the Company's shares through the LPO I amounting to 3,653,498,200 shares that have been listed in the IDX, bringing the number of shares of the Company after the LPO I amounting to 13,567,473,560 shares.

On December 16, 2021, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) on the Registration Statement for the Limited Public Offering II (LPO II) to the Shareholders of the Company for the Pre-emptive Rights Order (HMETD) based on decision letter No. S-236/D.04/2021.

As of December 30, 2021, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by the Republic of Indonesia amounting to 26,315,886,475 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 6 Januari 2022, jumlah keseluruhan saham Perusahaan setelah hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor oleh Masyarakat menjadi sebesar 28.806.807.016 saham.

Berdasarkan Pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tercatat di Papan Pemantauan Khusus No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 tanggal 8 Mei 2024, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 8 Mei 2025.

Entitas anak

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi Delisting Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) tercatat di Papan: Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (BEI) memutuskan untuk melakukan pencabutan pemberhentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung

As of January 6, 2022, the total number of shares of the Company after the results of the exercise of the Pre-emptive Rights shares and is paid up by public amounting to 28,806,807,016 shares.

Based on the Announcement of the Potential Delisting of Listed Company PT Waskita Karya (Persero) Tbk which is Listed on the Special Monitoring Board No. Peng-00019/BEI.PP3/05-2024 dated May 8, 2024, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until May 8, 2025.

Subsidiaries

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential Delisting of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP3/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat,
tanggal 17 Maret 2023.

Session II of Securities Trading on Friday, March
17, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the
Company's outstanding shares have been listed
on the Indonesia Stock Exchange.

d. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk

Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan
tujuan untuk modal kerja dan pengembangan
jalan tol. Obligasi dicatatkan di BEI dengan
rincian sebagai berikut:

d. Public Offering Bonds and Sukuk

The Company

The Company has issued bonds for working
capital and toll road development. The bonds
are listed on the IDX with the following details:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan III Tahap II Seri B/ Shelf III Phase II Tranche B	2.276.500.000.000	16	23 Februari/ February 23, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan III Tahap III Seri B/ Shelf III Phase III Tranche B	941.750.000.000	16	28 September/ September 28, 2018	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
3	Berkelanjutan III Tahap IV Seri B/ Shelf III Phase IV Tranche B	1.361.750.000.000	5	16 Mei/ May 16, 2019	16 Mei/ May 16, 2024	Sudah Jatuh Tempo/ Due Date	PT Bank Mega Tbk
4	Berkelanjutan IV Tahap I/ Shelf IV Phase I	135.500.000.000	14	6 Agustus/ August 6, 2020	31 Desember/ December 31, 2034	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
5	Obligasi III Seri A/ Bond III Tranche A	722.000.000.000	5	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
6	Obligasi III Seri B/ Bond III Tranche B	1.051.000.000.000	7	24 September/ September 24, 2021	24 September/ September 24, 2028	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank Mega Tbk
7	Obligasi IV Seri A/ Bond IV Tranche A	658.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
8	Obligasi IV Seri B/ Bond IV Tranche B	1.469.300.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk
mudharabah dengan tujuan untuk modal kerja
dengan rincian sebagai berikut:

The Company has issued sukuk mudharabah for
working capital and toll road development with
the following details:

No	Sukuk/ Sukuk	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Sukuk Mudharabah I Seri A/ Sukuk Mudharabah I Tranche A	383.000.000.000	5	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2027	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk
2	Sukuk Mudharabah I Seri B/ Sukuk Mudharabah I Tranche B	765.100.000.000	7	12 Mei/ May 12, 2022	12 Mei/ May 12, 2029	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	PT Bank KB Bukopin Tbk

WBP

WBP telah menerbitkan obligasi dengan rincian
sebagai berikut:

WBP

WBP has issued bonds with the following details
are as follows:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Wali Amanat/ Trustee
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I	500.000.000.000	3	5 Juli/ July 5, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II	1.500.000.000.000	3	30 Oktober/ October 30, 2019	Sesuai Ketentuan Skema Perdamaian/ According to the terms of the reconciliation scheme	Direstrukturisasi/ Restructured	PT Bank Mega Tbk

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I
Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para
Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan
kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali
Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton
Precast Tahap I Tahun 2022 untuk membuat dan
menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of
2019 dated February 15, 2023, the Bondholders
approved and authorized PT Bank Mega Tbk as
Trustee of the Waskita Beton Precast
Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and
sign the Trustee Agreement for Waskita Beton

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT. PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Sustainable Bonds I Phase II 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Lanjutan/ Continued

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023. Lihat catatan 31 dan 38.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023. See notes 31 and 38.

e. **Pengurus dan Struktur Organisasi Perusahaan**

Pengurus Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Berdasarkan akta notaris No. 49 tanggal 22 Mei 2024 yang dibuat di hadapan notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., menetapkan 6 (enam) anggota direksi Perusahaan yaitu seorang direktur utama dan 5 (lima) direktur.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. **Management and Organization Structure of the Company**

Management of the Company

According to the notarial deed No. 20 dated December 14, 2023 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

According to the notarial deed No. 49 dated May 22, 2024 of notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., appointed 6 (six) directors of the Company consisting of a president director and 5 (five) directors.

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 dan/and 2023		
Komisaris Utama/ Independen	Heru Winarko		President/ Independent Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Salim Addin Jauharudin Muradi		Independent Commissioners
Komisaris	T. Iskandar Dedi Syarif Usman		Commissioners
	2024	2023	
Direktur Utama	Muhammad Hanugroho	Muhammad Hanugroho	President Director
Direktur	Anton Rijanto Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ari Asmoko Dhetik Ariyanto	Ratna Ningrum Wiwi Suprihatno Rudi Purnomo Ketut Pasek Senjaya Putra Dhetik Ariyanto	Directors

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp36.347.914.655 dan Rp31.727.369.007.

The amount of compensation received by the Board of Commissioners and Directors for the year 2024 and 2023 amounting to Rp36,347,914,655 and Rp31,727,369,007 respectively.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki karyawan tetap masing-masing sebesar 2.220 dan 2.361 orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries (Group) has an average number of 2,220 and 2,361 employees as of December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

Lanjutan/ Continued

Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 35/SK/WK/DK/2024 tanggal 17 Mei 2024 mengenai Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	Muhammad Salim
Anggota	Muradi Subagio Mohamad Nasir

Komite Pemantau Manajemen Risiko

Komite Pemantau Manajemen Risiko diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 35/SK/WK/DK/2024 tanggal 17 Mei 2024 mengenai Perpindahan dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Ketua	T. Iskandar
Anggota	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Djoko Wibowo

	2024
Ketua	T. Iskandar
Anggota	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Djoko Wibowo

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 38/SK/WK/DK/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pengangkatan Kembali Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Audit Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 35/SK/WK/DK/2024 dated May 17, 2024 regarding the role transfer of board of commissioners committee members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
	Muhammad Salim
	Muradi Prayudhi P Kesuma Djoko Wibowo

Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Monitoring Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 35/SK/WK/DK/2024 dated May 17, 2024 regarding the role transfer of board of commissioners committee members of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

The composition of the Company's Risk Management Monitoring Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
	T. Iskandar
	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Addin Jauharudin Mohamad Nasir

	2023
	T. Iskandar
	Dedi Syarif Usman Dedy Gunawan Addin Jauharudin Mohamad Nasir

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was appointed through the decision letter of the Board of Commissioners No. 38/SK/WK/DK/2024 dated June 28, 2024 regarding the Reappointment of Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Lanjutan/ Continued

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024
dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Nomination
and Remuneration Committee as of December
31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/and 2023	
Ketua	Heru Winarko	Head
Anggota	Zamroni	Members
	Addin Jauharudin	

Struktur Organisasi

Organization Structure

Wilayah kerja Perusahaan ditentukan
berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.
32/SK/WK/2024 tanggal 26 Juni 2024 tentang
Perubahan Struktur Organisasi Perusahaan. Unit
bisnis memiliki 2 (dua) divisi, sebagai berikut:

The Company's work areas are according to the
Decision Letter of Directors No. 32/SK/WK/2024
dated June 26, 2024 concerning Changes in the
Organizational Structure of the Company. The
business unit have 2 (two) divisions, as follows:

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
1. Divisi Operasi I/ Operation I Division a. Departemen Gedung/ Building Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek gedung, bandara, Light Rail Transit (LRT), jalur kereta api, pengembangan kawasan, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for the entire building project for the works of buildings, airports, Light Rail Transit (LRT), railway, area development, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.	Jakarta

Lanjutan/ Continued

Unit Bisnis/ Business Unit	Wilayah Operasi/ Work Areas	Kedudukan/ Location
b. Departemen Infrastruktur III/ Infrastructure III Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia dan Luar Negeri, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek seperti sistem penyedia air minum, tempat pembuangan akhir, proyek infrastruktur swasta, proyek luar negeri, dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi, dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia and Overseas, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for projects such as drinking water distribution system, landfills, private infrastructure projects, overseas projects, and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors, with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
2. Divisi Operasi II/ Operation II Division		
a. Departemen Infrastruktur I/ Infrastructure I Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil nonjalan dan jembatan seperti bendungan, irigasi, bangunan air, pelabuhan, dermaga, pengaman pantai dan lain-lain termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole are of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for non-road and bridge civil infrastructure projects, such as dams, irrigation, water building, port, piers, revetment and others as well as selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta
b. Departemen Infrastruktur II/ Infrastructure II Department	Daerah operasional meliputi seluruh Indonesia, berkedudukan di Jakarta dengan melaksanakan kegiatan Perusahaan dalam bidang pemasaran sampai dengan produksi untuk pekerjaan proyek-proyek infrastruktur sipil jalan dan jembatan termasuk proyek-proyek investasi dan pengembangan terpilih yang ditetapkan oleh Direksi dengan nilai kontrak > Rp100 Miliar. <i>Operational area covers the whole area of Indonesia, domiciled in Jakarta to perform its activities in marketing to production for road and bridge civil infrastructure projects such as road including selected investment and development projects established by the Board of Directors with contract value > Rp100 Billion.</i>	Jakarta

f. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No. 67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Ny. Ermy Puspa Yunita sebagai Sekretaris Perusahaan.

f. Corporate Secretary

Corporate Secretary was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mrs. Ermy Puspa Yunita as corporate secretary.

g. Internal Audit

Internal Audit Perusahaan diangkat melalui surat keputusan Dewan Direksi No.67/SK/WK/PEN/2024 tanggal 28 Juni 2024 mengenai Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Struktural. Perusahaan menetapkan Tn. AS Wisnu Wijayanto sebagai Kepala Internal Audit Perusahaan.

g. Internal Audit

The Company's Internal Audit was appointed through the decision letter of the Board of Directors No. 67/SK/WK/PEN/2024 dated June 28, 2024 regarding the Dismissal and Appointment of Structural Officials. The Company appointed Mr. AS Wisnu Wijayanto as the Company's Head of Internal Audit.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

h. Entitas Anak yang dikonsolidasi

h. Consolidated Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Rugi Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Loss for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	53.084.175.235.740	(6.092.087.963.258)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	29,08	3.618.630.656.515	(997.301.850.759)
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	4.570.772.808.493	(1.297.604.319.588)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	584.288.162.426	(114.089.132.184)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Waskita Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2014	92,53	65.025.812.033.575	(1.245.399.088.097)
PT Waskita Beton Precast Tbk	Jakarta	Industri Pabrikasi/ Fabrication	2014	29,36	4.473.145.720.673	6.300.283.811
PT Waskita Karya Realty	Jakarta	Properti/ Property	2015	99,99	6.144.998.933.686	(125.751.736.370)
PT Waskita Karya Infrastruktur	Jakarta	Industri Pabrikasi dan Investasi/ Fabrication and Investment	2016	99,99	694.483.212.462	(142.597.295.810)

Kepemilikan Tidak Langsung Melalui Entitas Anak

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Indirect Ownership Through Subsidiaries Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2024	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.503.220.716.665	(271.395.017.649)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,78	14.255.483.597.687	(2.787.152.397.786)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,95	8.157.354.324.825	(4.434.360.455.842)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	8.746.599.982.181	(196.221.244.027)
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.816.992.254.036	(298.836.443.637)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	9.196.208	(34.459.022.394)
PT Waskita Fim Perkasa Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.256.602.759.296	(30.243.235.558)
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	465.902.395.965	(41.821.284.496)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	250.090.127.715	(14.110.323.797)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	36.051.198.822	908.459

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships %	Sebelum Eliminasi/ Before Elimination	
					2023	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Jumlah Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/ Total Net Income (Loss) for the Year Rp
PT Trans Jabar Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	7.117.431.376.183	(50.672.946.454)
PT Pemalang Batang Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2018	60,00	7.649.490.396.594	(407.032.827.783)
PT Waskita Sriwijaya Tol	Palembang	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,69	18.273.873.876.334	(165.203.000.402)
PT Waskita Bumi Wira	Gresik	Jalan Tol/ Toll Road	2020	99,92	12.063.133.857.684	(611.983.219.075)
PT Waskita Transjawa Toll Road	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2015	88,08	9.003.418.799.067	86.254.151.866
PT Transjawa Paspro jalan Tol	Jakarta	Jalan Tol/ Toll Road	2019	99,99	5.829.644.855.853	(328.759.088.323)
PT Tol Teluk Balikpapan	Balikpapan	Jalan Tol/ Toll Road	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	60,00	33.747.952.782	321.277
PT Waskita Fim Perkasa Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	90,00	1.322.056.758.529	11.516.286.296
PT Waskita Modern Realty	Jakarta	Properti/ Property	2018	60,00	482.259.192.642	(7.975.482.311)
PT Waskita Sangir Energi	Jakarta	Energi/ Energy	2016	94,70	286.478.867.860	(70.450.662.535)
PT Waskita Wado Energi	Jakarta	Energi/ Energy	Dalam Tahap Pengembangan/ Development Stage	99,99	34.509.075.193	(2.098.306.683)

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Waskita Toll Road (WTR)

Pendirian WTR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 62 tanggal 19 Juni 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-14734.40.10.2014 tanggal 25 Juni 2014.

Anggaran Dasar WTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 27 Januari 2023 oleh Zulkifli Harahap, S.H., dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0028743 tanggal 20 Februari 2023, dimana Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor kepada WTR sebesar Rp762.777.735.984 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 92,53%.

Entitas anak yang berada di bawah WTR sebagai berikut:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

Pendirian PBTR, (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 tanggal 15 Juni 2006 dari notaris Bonardo Nasution S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 tanggal 13 Juli 2006.

Selanjutnya peralihan pemegang saham PBTR ke dalam WTR berdasarkan akta notaris No. 57 tanggal 15 Februari 2016 dari notaris Jose Dima Satria S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0982070.

Anggaran Dasar PBTR telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 46 tanggal 21 Desember 2018 dari notaris Catur Virgo S.H., M.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018.

PT Waskita Toll Road (WTR)

The establishment of WTR (subsidiary) was based on notarial deed No. 62 dated June 19, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-14734.40.10.2014 dated June 25, 2014.

WTR's Articles of Association have been amended several times, most recently based on notarial deed No. 12 dated January 27, 2023 by Zulkifli Harahap, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0028743 dated February 20, 2023, wherein the Company increased its issued and paid-up capital in WTR amounting to Rp762,777,735,984 so the Company ownership change to 92.53%.

The subsidiaries under WTR are as follows:

i. PT Pemalang Batang Tol Road (PBTR)

The establishment of PBTR, (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 10 dated June 15, 2006 of notary Bonardo Nasution, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. C-20478 HT.01.01. Tahun 2006 dated July 13, 2006.

The change in ownership of PBTR to WTR was based on notarial deed No. 57 dated February 15, 2016 of notary Jose Dima Satria S.H., M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0982070.

PBTR's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 46 on December 21, 2018 of notary Catur Virgo, S.H., M.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0177882.AH.01.11. Tahun 2018 dated December 27, 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

Pendirian WST (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 51 tanggal 18 November 2011 dari notaris Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011 tanggal 21 November 2011.

Anggaran Dasar WST telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT WST yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 46 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.172.808.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WST menjadi sebesar 99,78%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 20 Agustus 2014 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-22261.40.10.2014, tanggal 28 Agustus 2014.

WTR memiliki penyertaan sebesar 48% atas modal disetor WBW (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) atau sebesar Rp7.500.000.000, berdasarkan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 28 Oktober 2014.

ii. PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)

The establishment of WST (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 51 dated November 18, 2011 of notary Ilmiawan Dekrit Supatmo S.H., M.H. This notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 56876. A.H.01.01. Tahun 2011, dated November 21, 2011.

WST's Articles of Association has been amended several times, most recently Based on the decision of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT WST which was notarized through Notarial Deed No. 46 dated December 30, 2024 which was made in the presence Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta. WTR as the majority shareholder has approved increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,172,808,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WST will be 99.78%.

iii. PT Waskita Bumi Wira (WBW)

WBW (indirect ownership through WTR) was established based on Deed No. 48 dated August 20, 2014 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-22261.40.10.2014, dated August 28, 2014.

WTR had an initial ownership interest of 48% on the paid-up capital of WBW (indirect ownership through WTR) amounting to Rp7,500,000,000, based on the notarial deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 43 dated October 28, 2014.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa WBW yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 21 tanggal 10 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.728.620.000.000 yang dilakukan dengan skema *debt equity swap* atas perjanjian pemegang saham. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No.AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,94%.

Based on the decision of the shareholders outside the WBW Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated June 10, 2024, which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, that WTR as the majority shareholder approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital amounting to Rp1,728,620,000,000 which was carried out using a debt equity swap scheme based on the shareholder agreement. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0036080.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 19, 2024. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW will be 99.94%.

Berdasarkan Keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham WBW tanggal 30 Desember 2024, bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp936.666.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTR di WBW menjadi sebesar 99,95%.

Based on the decision of shareholders outside the WBW General Meeting of Shareholders on December 30, 2024, WTR as the majority shareholder increased its issued and paid-up capital by Rp936,666,000,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, WTR's ownership percentage in WBW became 99.95%.

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

Pendirian PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 28 September 2015.. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-2458481.AH.01. 01.TH.2015 tanggal 29 September 2015.

iv. PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)

The establishment of PT Waskita MNC Transjawa Toll Road (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 25 dated September 28, 2015 of notary Fathiah Helmi, S.H. This notarial deed has been approved by The Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-2458481.AH.01.01.TH.2015 dated September 29, 2015.

Berdasarkan akta notaris Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 tanggal 27 Mei 2016 telah disetujui perubahan nama dari "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" menjadi "PT Waskita Transjawa Toll Road". Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 31 Mei 2016.

Based on notarial deed Catur Virgo, S.H., M.H., No. 32 dated May 27, 2016 changed the name of "PT Waskita MNC Transjawa Toll Road" into "PT Waskita Transjawa Toll Road". The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0010280.AH.01.02. Tahun 2016 dated May 31, 2016.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta notaris No. 23 tanggal 10 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 57,14% kepemilikan saham di WTTR dengan harga sebesar Rp2.857.143.347.539. Kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 42,85% setelah penjualan tersebut. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0050658.AH.01.11 tanggal 11 April 2018.

Based on notarial deed No. 23 dated April 10, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 57.14% ownership WTTR at a price of Rp2,857,143,347,539 to Limited Investment Fund (RDPT). WTR's share ownership in WTTR became 42.85% after the sale of transaction. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-0050658.AH.01.11 dated April 11, 2018

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 11 April 2018 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 29,99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0144385 tanggal 12 April 2018.

Based on notarial deed No. 26 dated April 11, 2018 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR's share ownership in WTTR became 29.99%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0144385 dated April 12, 2018.

WTR melakukan *Put Option* atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Perjanjian Antar Pemegang Saham No. 25 tanggal 10 April 2018 Pasal 6.3 perihal Pengalihan Saham - *Put Option* dan *Call Option* sebesar Rp420.070.567.530, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 34,75%.

WTR performed a *Put Option* on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on shareholders agreement No. 25 dated April 10, 2018 Article 6.3 regarding the transfer of shares - *Put Option* and *Call Option* amounting to Rp420,070,567,530, there by WTR's share ownership in WTTR became 34.75%

WTR melakukan *Put Option* Tahun II atas Kepemilikan saham di WTTR sebesar 4,75%, sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 1 April 2020 dari Notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. sebesar Rp467.433.619.437, kepemilikan saham WTR di WTTR menjadi sebesar 39,10%.

WTR performed a *Put Option* Tahun II on Shares Ownership in WTTR of 4.75%, based on Notarial Deed No. 1 dated April 1, 2020 of Notar Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H. amounting to Rp467,433,619,437, WTR's share ownership in WTTR became 39.10%.

Berdasarkan Dokumen Berita Acara Rapat Umum Pemegang Unit Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Trans Jawa No. 89 tanggal 27 Juli 2022, Group melakukan pelunasan secara bertahap kepemilikan unit sebesar Rp5.256.112.000.000 atau setara dengan 80,2% kepemilikan saham RDPT di WTTR yang dilaksanakan pada 30 Agustus 2022. atas dasar tersebut, WTR telah mengendalikan WTTR yang semula dikendalikan oleh RDPT. Sehingga WTTR terkonsolidasi per 31 Agustus 2022.

Based on the Minutes of the General Meeting of the Holders of the Trans Java Infrastructure Limited Equity Participation Unit No. 89 dated July 27, 2022, the Group paid off the unit ownership in stages amounting to Rp5,256,112,000,000 or equivalent to 80.2% share ownership of RDPT in WTTR which was implemented on August 30, 2022. On this basis, WTR has controlled the WTTR which was previously controlled by the RDPT. Accordingly WTTR is consolidated as of August 31, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Waskita Toll Road yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR untuk melaksanakan *Call Option* saham RDPT di PT WTTR melalui mekanisme pembelian unit penyertaan dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856. Dengan demikian, kepemilikan WTR di WTTR meningkat menjadi sebesar 88,08%.

Based on the statement of decisions of the shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Waskita Toll Road which was notarized through Deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. Whereas the shareholders agreed to the WTR's action to carry out the Call Option for RDPT shares in PT WTTR through the mechanism of purchasing an investment unit at a price of Rp6,546,570,473,856. Accordingly, WTR's ownership in WTTR increased to 88.08%.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

Pendirian TJPJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTTR) sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 21 Mei 2007 oleh Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

v. PT Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)

The establishment of TJPJT (indirect ownership through WTTR) was based on Notarial Deed No.22 dated May 21, 2007 by Humbert Lie, S.H., M.Kn., The Deed of established was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. W29-01201HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi dari TJPJT oleh WTTR sesuai dengan akta notaris No. 135 tanggal 28 September 2015 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn., Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui No. AHU-AH.01.03-0969717.

Acquisition of TJPJT by WTTR is in accordance with the deed No. 135 of September 28, 2015 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn., This deed was approved by The Minister of Law and Human Rights through its letter No. AHU-AH.01.03-0969717.

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Pasuruan - Probolinggo telah mengalami perubahan, berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Februari 2020 oleh Rina Utami Djauhari S.H., notaris di Jakarta, terdapat perubahan masa konsesi atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo menjadi 50 tahun, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 Juni 2021 oleh Rina Utami Djauhari S.H., Notaris di Jakarta.

The Concession Agreements for Pasuruan - Probolinggo Toll Road have been amended, by notarial deed No. 8 dated February 18, 2020 by Rina Utami Djauhari S.H., notary in Jakarta, the concession period for Pasuruan - Probolinggo toll road becomes 50 years, most recent by Notarial Deed No. 16 dated June 18, 2021 by Rina Utami Djauhari S.H., Notary in Jakarta.

Pada perubahan terakhirnya, masa pembayaran pokok dana pengadaan tanah oleh Perusahaan atas ruas tol Pasuruan - Probolinggo disesuaikan karena telah melewati Batasan waktu yang ditentukan oleh Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol sebelumnya.

In the most recent amendment, the principal payment period for land acquisition by the Company for the Pasuruan - Probolinggo toll road was adjusted because it passed the time limit determined by the previous Toll Road Concession Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan keputusan para pemegang saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJPJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 47 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notaris di Jakarta, bahwa WTTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui rencana peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.821.439.500.000. Atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, maka persentase kepemilikan WTTR di TJPJT menjadi sebesar 99,99%.

Based on the decision of the shareholders outside the TJPJT Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 47 dated December 30, 2024 which was made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H, Notary in Jakarta. That WTTR as the majority shareholder has approved the plan to increase authorized capital and issued and paid-up capital amounting to Rp3,821,439,500,000. Due to the increase in issued and paid-up capital, the percentage of WTTR ownership in TJPJT will be 99.99%.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

Pendirian TTB (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 42 tanggal 16 September 2016 dari notaris Yeti Liana, S.Psi., S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 21 September 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, entitas anak, memiliki penyertaan sebesar 60% pada TTB atau setara Rp12.000.000.000.

vi. PT Tol Teluk Balikpapan (TTB)

The establishment of TTB (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 42 dated September 16, 2016 of notary Yeti Liana, S. Psi., S.H., M.Kn., The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated September 21, 2016 No. AHU-0041732.AH.01.01. Tahun 2016. WTR, a subsidiary, holds a 60% interest in TTB or equivalent to Rp12,000,000,000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 27 tanggal 18 September 2019 dari notaris Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0072820. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 20 September 2019. Perubahan yang dimaksud antara lain terkait perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 2 yakni terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan.

TTB Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 27 dated September 18, 2019 of Ir. Nanette C.H. Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the Decision Letter No. AHU-0072820.AH.01.02 Tahun 2019 dated September 20, 2019. The changes referred to among others related to changes in the provisions of Article 3 paragraph 2 related to the TTB's purpose and objectives and business activities.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Entitas Anak) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP)

WBP (Subsidiary) was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

Anggaran Dasar WBP telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

WBP's Articles of Association had been amended several times, most recently based on the 'Extraordinary General Meeting' of Shareholders' Deed of Decision No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam S.H., M.Kn.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Akta ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023. Amendemen tersebut terkait atas persetujuan konversi utang WBP menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian; Persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor WBP tanpa melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian; dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar WBP, sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,359%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 28 Juli 2023 dan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., Perusahaan memiliki 1 lembar saham seri A yang dimiliki khusus oleh Perusahaan yang memberikan kepada pemegangnya hak istimewa, yang tidak dimiliki oleh Pemegang Saham Seri B dan Seri C.

Hak istimewa tersebut adalah bahwa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) hanya dapat dilaksanakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A.

Konversi utang WBP menjadi ekuitas sebagaimana dijelaskan di atas, dengan menerbitkan saham baru tanpa HMETD dengan rincian sebagai berikut:

1. Total Lembar Saham yang akan diterbitkan: Rp33.600.099.773 (tiga puluh tiga miliar enam ratus juta sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) saham biasa.
2. Lembar Saham yang telah diterbitkan pada PMTHMETD Tahap I: Rp28.194.563.791 (dua puluh delapan miliar seratus sembilan puluh empat juta lima ratus enam puluh tiga ribu tujuh ratus sembilan puluh satu) saham biasa.
3. Saham yang akan diterbitkan pada PMTHMETD Tahap II: Rp350.781.751 (tiga ratus lima puluh juta tujuh ratus delapan puluh satu ribu tujuh ratus lima puluh satu) saham biasa.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023. The amendment is related to the approval of the conversion of WBP's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement; Approval of increasing the authorized and paid-up capital of WBP without pre-emptive rights (PMTHMETD) through the issuance of a new series of shares in the context of implementing the provisions of the Peace Agreement; and Approval of changes to WBP's Articles of Association, so that the Company's ownership changes to 29.359%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 60 dated July 28, 2023 and No. 16 dated August 10, 2023 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., The Company has 1 series A share which is owned specifically by the Company which gives its holder special rights, which Series B and Series C Shareholders do not have.

This privilege is that the General Meeting of Shareholders (GMS) can only be held and make legal and binding decisions if attended and approved by the Series A Shareholders.

Conversion as of debt into equity as explained above, by issuing new shares without HMETD with the following details:

1. Total shares to be issued: Rp33,600,099,773 (thirty-three billion six hundred million ninety-nine thousand seven hundred and seventy-three) ordinary shares.
2. Shares issued in PMTHMETD Phase I: Rp28,194,563,791 (twenty eight billion one ninety four million five hundred sixty three thousand seven hundred ninety one) ordinary shares.
3. Shares to be issued in PMTHMETD Phase II: Rp350,781,751 (three hundred fifty million seven hundred eighty one thousand seven hundred fifty one) ordinary shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Surat No. 619/WBP/DIR/2024 tanggal 27 Agustus 2024 perihal Penyampaian Keterbukaan Informasi Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Tahap II PT Waskita Beton Precast Tbk, bahwa pelaksanaan PMTHMETD akan dilakukan pada tanggal 3 September 2024 dengan total konversi sebesar Rp17.823.221.636. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn bahwa kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,17%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 25 tanggal 19 Desember 2024 dari Ashoya Ratam S.H., M.Kn., bahwa terdapat Konversi Ekuitas Tahap I, Tahap II, dan Tahap III sehingga kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 29,08%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pendirian WKR (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 27 tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-34282.40.10.2014 tanggal 13 November 2014.

Anggaran Dasar WKR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 01 tanggal 2 Juli 2024 dari Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0221896 tanggal 4 Juli 2024.

Entitas anak yang berada di bawah WKR sebagai berikut:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

Pendirian WFPR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 122 tanggal 31 Mei 2018 dari notaris Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 31 Mei 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01. Tahun 2018.

Based on Letter No. 619/WBP/DIR/2024 dated August 27, 2024 regarding the Submission of Information Disclosure on the Plan to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) Phase II of PT Waskita Beton Precast Tbk, that the PMTHMETD implementation will be carried out on September 3, 2024 with a total conversion of Rp17,823,221,636. Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn that the Company's ownership changed to 29.17%.

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision Statement No. 25 dated December 19, 2024 from Ashoya Ratam S.H., M.Kn., that there was an Equity Conversion Phase I, Phase II, and Phase III so that the Company's ownership changed to 29.08%.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

The establishment of WKR (subsidiary) was based on notarial deed No. 27 dated October 16, 2014 of notary Fathiah Helmi, S.H., The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-34282.40.10.2014 dated November 13, 2014.

WKR's Articles of Association has been amended several times, most recently by the notarial deed No. 01 dated on July 2, 2024 of notary Vito Cahyojati, S.H., M.Hum., on Jakarta about regarding the statement of shareholders decision. This Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0221896 dated July 4, 2024.

The subsidiaries under WKR are as follows:

i. PT Waskita Fim Perkasa Realti (WFPR)

The establishment of WFPR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 122 dated May 31, 2018 of notary Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter dated May 31, 2018 No. AHU-0027902.AH.01.01. Tahun 2018.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Anggaran dasar WFPR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 223 tanggal 22 September 2022 dari Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan sirkuler Rapat Umum Pemegang Saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0058201 tanggal 23 September 2022.

The WFPR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 223 dated September 22, 2022 of Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., public Notary in Jakarta, regarding the circular decision statement of the General Meeting of Shareholders. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0058201 dated September 23, 2022.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

Pendirian WMR (kepemilikan tidak langsung melalui WKR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 7 tanggal 11 Mei 2018 dari notaris Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan tanggal 17 Mei 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

ii. PT Waskita Modern Realti (WMR)

The establishment of WMR (indirect ownership through WKR) was based on notarial deed No. 7 dated May 11, 2018 of notary Dewi Tenty Septi Artiany S.H., M.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter dated May 17, 2018 No. AHU-0069024.AH.01.11. Tahun 2018.

Anggaran dasar WMR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 616 tanggal 26 September 2024 dari Tiara Vita, S.H., M.Kn Notaris di Bekasi, tentang Perubahan direksi dan komisaris. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0257799 tanggal 1 Oktober 2024.

The WMR's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 616 dated September 26, 2024 of Tiara Vita, S.H., M.Kn, public Notary in Bekasi, Concerning the changes of the board of directors and board of commissioners. This amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0257799 dated October 1, 2024.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Pendirian WKI (entitas anak) adalah sesuai dengan akta notaris No. 05 tanggal 4 Maret 2016 dari notaris Fathiah Helmi S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-0019486. AH.01.01. tanggal 15 April 2016.

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

The establishment of WKI (subsidiary) was based on notarial deed No. 05 dated March 4, 2016 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-0019486.AH.01.01. dated April 15, 2016.

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 tanggal 26 Februari 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi mengubah nama PT Waskita Karya Energi menjadi PT Waskita Karya Infrastruktur. Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 Februari 2019.

Based on Notarial Deed No. 109 dated February 26, 2019 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta Selatan, PT Waskita Karya Energi changes the Group's name to PT Waskita Karya Infrastruktur. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0010491.AH.01.02. Tahun 2019 dated February 26, 2019.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Anggaran Dasar WKI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 26 Februari 2025 dari Trismorini Asmawel, S.H, di Jakarta Selatan.

WKI's Articles of Association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2025 from Trismorini Asmawel, S.H, in South Jakarta.

Akta perubahan ini memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0053284.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 06 Maret 2025.

This amendment deed obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0053284.AH.01.11. Tahun 2025 March 06, 2025.

Entitas anak yang berada di bawah WKI sebagai berikut:

The subsidiaries under WKI are as follows:

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

i. PT Waskita Sangir Energi (WSE)

Pendirian WSE (kepemilikan tidak langsung melalui WKI) adalah sesuai dengan akta notaris No. 22 tanggal 11 Juli 2013 dari notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-40852.AH.01.01., tanggal 26 Juli 2013.

The establishment of WSE (indirect ownership through WKI) was based on notarial deed No. 22 dated July 11, 2013 of notary Fathiah Helmi, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU- 40852.AH.01.01. dated July 26, 2013.

Anggaran dasar WSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 07 November 2023 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta tersebut di atas telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan diterima berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0182102 dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0222905.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 07 November 2023.

WSE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 01 dated November 07, 2023 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, regarding additional issuance of capital of the Company. The above deed was notified to the Minister of Law and Human Rights and was received pursuant to the Acceptance of Information No. AHU-AH.01.09-0182102 and registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0222905.AH.01.11. Tahun 2023 dated November 07, 2023.

ii. PT Waskita Wado Energi (WWE)

ii. PT Waskita Wado Energi (WWE)

PT Waskita Wado Energi didirikan berdasarkan akta No. 15 tanggal 19 Desember 2016 dari Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Dengan kepemilikan saham sebesar 99,95% saham dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Waskita. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056418.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2364/2017 tanggal 7 Februari 2017, Tambahan No. 11.

PT Waskita Wado Energi was established based on notarial deed No. 15 dated December 19, 2016 by Kokoh Henry, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. With ownership interest of 99.95% shares and the rest is owned by Koperasi Waskita. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-0056418.AH.01.01 dated December 21, 2016, and was published in State Gazette of the Republic Indonesia No. 2364/2017 dated February 7, 2017, Supplement No. 11.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Anggaran dasar WWE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 06 tanggal 27 Juli 2022 dari Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., di Jakarta. Akta tersebut telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Daftar Perseroan No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 Tanggal 15 Agustus 2022.

WWE's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 06 dated JULY 27, 2022 by Jose Taufik Kemal Hadju, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The above deed was registered in Legal Entities Administration System of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Company Registration No. AHU-0158969.AH.01.11. Tahun 2022 dated August 15, 2022.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

The Company and its subsidiaries hereinafter will be referred as "the Group".

Dekonsolidasi Entitas Anak:

Deconsolidation of a Subsidiary:

PT Trans Jabar Tol (TJT)

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 79 dated July 19, 2007 of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Anggaran Dasar TJT telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham sebagai pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJT yang diaktakan melalui Akta Notaris No. 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Bahwa WTR selaku pemegang saham mayoritas menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp997.484.000.00. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

TJT's Articles of Association has been amended several times, most recently based on the circular decision of the shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of TJT which was notarized through Notarial Deed No. 36 dated August 30, 2024 which was made in the presence of Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. That WTR as the majority shareholder has approved the increase issued and paid-up capital amounting to Rp997,484,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara WTR dengan SMI telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463 atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between WTR and SMI, there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463 or 1,235,922 shares.

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Pemenuhan dan/atau Pengesampingan Persyaratan Pendahuluan yang telah ditandatangani kedua belah pihak antara WTR dengan SMI tanggal 24 Januari 2024, Bagian III: Persyaratan Pendahuluan Para Pihak Poin 1.(ii) bahwa setelah terjadinya transaksi antara WTR dan SMI maka dalam menjalankan operasional TJT dilakukan dengan ketentuan *Joint Control* (Pengendalian Bersama).

Based on the Minutes of Fulfillment and/or Waiver of Preliminary Requirements which were signed by both parties between WTR and SMI on January 24, 2024, Part III: Preliminary Requirements of the Parties Point 1.(ii) that after the transaction between WTR and SMI occurs, in carrying out operations TJT is carried out under the provisions of Joint Control.

2. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini, yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, penggunaan frasa liabilitas maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka Panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depandalam waktu dua belas bulan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

2. CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Group made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards, that have affected the financial statements of the Company:

Amendments to PSAK 201: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets-Onerous Contract Fulfillment Costs

The amendment specifies the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;
- Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument, would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirements has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa
dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan
Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan Keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuitas suatu entitas.

Amendemen ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan Keuangan Grup.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

Amendment to PSAK 116: Leases - Lease Liabilities
in a Sale and Leaseback

Amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier
Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no significant impact on the Group's financial statement.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ Project Name	Judul/ Title
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ Presentation of Financial Statement
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ Statement of Cash Flow
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ Interim Financial Reporting
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ Separate Financial Statements
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ Operating Segment
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ Related-party Disclosure
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ Events after the Reporting Period
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ Property Investment
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ Inventories
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investments in Associates and Joint Ventures
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ Property Plant and Equipment
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ Intangible Assets
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ Business Combinations
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ Employee Benefits
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ Borrowing Costs
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ Business Combination of Entities Under Common Control
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ Income Taxes
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ Impairment of Assets
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ Financial Instruments: Presentation
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ Share-based Payment
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ Financial Instruments: Recognition and Measurement
PSAK 56	PSAK 233	Labanya per Saham/ Earning per Share
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ PSAK and ISAK Numbers Before	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ Nama Proyek/ Project Name	Judul/ Title
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ Financial Instruments: Disclosures
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Financial Statements
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ Joint Arrangements
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ Fair Value Measurement
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ Financial Instruments
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ Revenue from Contracts with Customers
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ Leases
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ Insurance Contract
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ Accounting for Sukuk
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ Service Concession Arrangements
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ Service Concession Arrangements: Disclosure

**Standar akuntansi yang telah Diterbitkan namun
belum berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan Keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 117 akan menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 117.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Accounting Standard Issue but not yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

Effective on or after January 1, 2025

PSAK 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 117 will replace PSAK 104: Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 117.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

Lanjutan/ Continued

Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs
Valuta Asing-kekurangan ketertukaran

Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya. Amendemen PSAK 221 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan.

Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun aset tetap yang telah dinilai kembali (revaluasi) di tahun 2023, investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya atau dicatat menggunakan metode ekuitas, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan metode akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Amendment of PSAK 221: The Effects of Changes in
Foreign Exchange Rates-lack of interchangeability

This amendment clarifies the regulations regarding the conditions when a currency is not convertible and its disclosure. Amendment of PSAK 221 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted.

This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Company upon first-time adoption.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION**

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI) and Islamic Accounting Standard Board - Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basic measurement in the preparation of these interim consolidated financial statements is the historical cost method, except for the revaluation of fixed assets in year 2023, investments in shares of stock which are carried at its fair value or accounted for under the equity method, and inventories which are carried at the lower of cost and net realizable value.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern using the accrual method, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Lanjutan/ Continued

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the consolidated financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1.b.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights where the Group has the practical ability to execute (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal kehilangan pengendalian.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its subsidiaries are directly and indirectly control. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control is lost.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are fully eliminated.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Lanjutan/ Continued

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali)
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- *Recognizes the fair value of the consideration received, (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

Lanjutan/ Continued

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar seluruh aset yang dialihkan oleh Grup pada tanggal akuisisi, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan menyebabkan pengakuan aset dan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair value of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the period in which the costs are incurred and the services are rendered.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK.

Components of noncontrolling interests of the acquiree are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if there is any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest directly.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto pihak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari

At acquisition date, the Group recognizes goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest, and in a business combination achieved in stages, the acquisition-date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree; and (b) the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Subsequent to initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of business combinations, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill was allocated to a Cash Generating Unit and certain operations on the Cash Generating Unit are disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. The disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation and the portion of the Cash Generating Units retained.

Goodwill is initially measured at historical cost, the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration

Lanjutan/ Continued

aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba rugi.

transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar dimana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi

When the determination of consideration from a business combination includes contingent consideration, it is measured at its fair value on acquisition date. Contingent consideration is classified either as equity or a financial liability. Amounts classified as a financial liability are subsequently remeasured to fair value with changes in fair value recognized in profit or loss when adjustments are recorded outside the measurement period. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments made against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period, which cannot exceed one year from the acquisition date, about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

In a business combination that is achieved in stages, the acquirer remeasures its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition-date fair value and recognizes gain or loss resulting, if there is any, in profit or loss.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- iv. cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian, Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

Mata uang fungsional kantor cabang di Dubai, Malaysia dan Timor Leste, adalah Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) dan Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Kantor cabang di Dubai dan Timor Leste, pada tanggal laporan dijabarkan ke Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Untuk tujuan penggabungan, laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah (Rp) dengan kurs Reuters, sedangkan kantor cabang Malaysia dan Timor Leste menggunakan mata uang Ringgit dan Dolar Amerika Serikat (USD) dengan kurs Bank Indonesia (BI). Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah (Rp) menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah BI pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.162	15.731	U.S Dollar (USD)
Euro Eropa (EUR)	16.851	16.713	European Euro (EUR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.616	3.556	Malaysian Ringgit (MYR)
Riyal Arab Saudi (SAR)	4.304	4.184	Saudi Arabian Riyal (SAR)
Yen Jepang (JPY)	102	118	Japanese Yen (JPY)

- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
 - iv. There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period
- All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Foreign Currency Transactions and Translation of Financial Statements

In preparing consolidated financial statements, the Group record by using the currency of the primary economic environment where the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah (Rp).

The functional currency of branch offices in Dubai, Malaysia and Timor Leste are United Arab Emirates Dirham (AED), Saudi Arabian Riyal (SAR), Ringgit (MYR) and United States Dollar (USD), respectively. For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of branches in Dubai and Timor Leste at reporting date are translated to Rupiah (Rp) at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. For combining purposes, the financial statements of the branch office are translated into Rupiah (Rp) based on Reuters Rate, while Malaysia and Timor Leste Branch maintained in Ringgit and United Stated Dollar (USD) using Bank Indonesia (BI) rate. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah (Rp) using the closing rate, i.e middle rate of BI as of December 31, 2024 and 2023 as follows:

Lanjutan/ Continued

Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

g. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

g. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the Group:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor (Catatan 57).

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh Pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi Pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

- ii. One entity is an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organized the plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity (Note 57).

A Government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government. Government refers to Government, Government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government-related entity can be an entity that is controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the BUMN's Ministry as a shareholder's representative.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

Lanjutan/ Continued

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
2. Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

1. Amortized acquisition cost;
2. Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
3. Measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into the above categories based on the business model in which they are held and the characteristics of their contractual cash flows. The business model reflects how a group of financial assets is managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can be measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and are not designated as FVTPL:

1. Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets for the purpose of obtaining contractual cash flows (*held to collect*); and measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI);
2. Contractual basis of a financial asset that generates cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as stipulated above are measured at FVTPL.

Assets may be sold from a hold to collect portfolio when there is an increase in credit risk. Termination for other reasons is permitted but such sales should be insignificant in amount or infrequent.

Unrealized gains and losses on financial assets classified as FVOCI are deferred in other comprehensive income until the asset is retired.

Lanjutan/ Continued

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated as FVTPL only if this eliminates or reduces an accounting mismatch.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata

Assessing Whether Contractual Cash Flows Are Only Principal and Interest Payments

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding over a period of time and for other underlying borrowing risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as a profit margin.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

In assessing whether a contractual cash flow is an SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains contractual provisions that could change the timing or amount of the contractual cash flows so that it does not satisfy this condition. In making this assessment, the Company considers:

- Kejadian kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penepatan ulang suku bunga berkala).

- Contingent events that will change the amount and timing of cash flows;
- Leverage feature;
- Accelerated repayment requirements and facility extension;
- Provisions that limit the Company's claims on cash flows from certain assets (such as non-recourse loans); and
- Features that modify the time value of money (such as periodic re-adjustment of interest rates).

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

A business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. Cash flows may be generated by receiving contractual cash flows, selling financial assets or both. A business model is determined at the aggregate level where a group of assets are managed together to achieve a particular objective and is independent of management's intent on the individual instruments.

Lanjutan/ Continued

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Firms assess the business model of financial assets at least at the line of business level or where there are variations in mandate/objectives within a line of business, at the product line of business or at a more granular desk level (e.g. sub-portfolio or sub-line of business).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

The determination of the business model is done by considering all relevant evidence available at the assessment date. This includes, but is not limited to:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *How the performance of the business and financial assets within the business unit is evaluated and reported to management. The level of segregation identified in PSAK 109 should be consistent with how the asset portfolio is segregated and reported to management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular how those risks are managed; and*
- *How business unit managers are compensated (e.g., whether compensation is based on the fair value of assets under management or on contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

The determination of the business model is based on the scenario that is expected to occur by the Company and not in a very stressed or worst-case condition. If an asset is sold under conditions that the Company did not expect to apply when the asset was recognized, the classification of the financial assets in the portfolio is not presented inaccurately, but such conditions must be considered for assets acquired in the future.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to the business model or the introduction of new business models are determined through a new business unit approval process.

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group may reclassify all affected financial assets if, and only if, the business model for managing the financial assets changes.

Pengakuan

Confession

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the recognition date on which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Lanjutan/ Continued

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual, FVOCI dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

At initial recognition, a financial asset or financial liability is measured at fair value plus/minus (for items not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset or the issuance of the financial liability. The measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of the financial assets and financial liabilities.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or the issuance of a financial liability and are additional costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued.

Financial assets at fair value through profit or loss are initially recorded at fair value and transaction costs are charged to profit or loss. Available-for-sale financial assets, FVOCI and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently recorded at fair value.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized at the initial recognition of the liability. These transaction costs are amortized over the life of the instrument using the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or liability measured at initial recognition, less principal payments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial amount and its maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

Impairment losses are reported as a reduction to the carrying amount of financial assets within the amortized cost category and are recognized in the consolidated statement of income as an impairment loss on financial assets.

Lanjutan/ Continued

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates the future cash flows taking into account all the contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date.

Where available, the Group measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is considered active if transactions for assets and liabilities occur with a frequency and a continuous availability of pricing information.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, which is the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition is different from the transaction price and the fair value cannot be evidenced by quoted prices in an active market for an identical asset or liability or by a valuation technique that uses only observable market data, the fair value of the financial instrument at initial recognition is adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequent to initial recognition, the difference is recognized in profit or loss over the life of the instrument but not later than when the valuation is fully supported by an observable market or when the transaction is closed.

Lanjutan/ Continued

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Termination of Recognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers all the rights to receive the contractual cash flows from the financial asset in a transaction in which the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the transferred financial asset. Any rights or obligations on the transferred financial asset that have arisen or are still held by the Group are recognized as separate assets or liabilities.

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset when the Group does not retain control of the asset. Any rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers in which control is retained, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement, where the extent of the Company's continuing involvement in the transferred asset is equal to the change in value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and the related allowance for impairment losses when the Group determines that the financial asset is not collectible in full.

Mutual Erase

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts and there is an intention to settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or its counterparty.

Revenues and expenses are presented at net amounts only when permitted by accounting standards.

Lanjutan/ Continued

**Identifikasi dan Pengukuran Kerugian
Penurunan Nilai secara Individual**

- a. Estimasi jumlah kerugian aset keuangan, dan estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia, *experienced credit judgement* dan *looking forward information*, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - Kekuatan finansial dan kemampuan Debitur untuk membayar kembali kewajiban (*repayment capacity*);
 - Jenis dan jumlah agunan;
 - Ketersediaan garansi; dan
 - Prospek usaha Debitur di masa datang.
- b. Estimasi jumlah dan waktu arus kas yang akan diterima, yang terdiri dari:
 - *Discounted Cash Flow*: Estimasi jumlah dan waktu yang akan diterima didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.
 - *Fair Value of Collateral*: Pengukuran aset keuangan yang mengalami penurunan nilai mencerminkan nilai wajar agunannya. Agunan tersebut tidak diakui sebagai aset secara terpisah dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.
 - *Observable Market Price*: Dalam kondisi di mana jumlah dan periode arus kas masa datang tidak dapat dipastikan dan kuotasi harga aset keuangan di pasar aktif dapat diobservasi melalui informasi dan data pasar, maka harga pasar tersebut dapat digunakan sebagai nilai wajar aset keuangan dengan memperhitungkan perkiraan waktu realisasi atau penjualan aset keuangan tersebut.

Perusahaan mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:

1. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2. Nilai waktu uang; dan
3. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa

**Identification and Measurement of
Impairment Losses Individually**

- a. The estimation of the amount of financial asset loss, and the estimation of the amount of financial asset loss is based on all available information, *experienced credit judgment* and *looking forward information*, and takes into account various factors such as:
 - Financial strength and ability of the Debtor to repay obligations (*repayment capacity*);
 - Type and amount of collateral;
 - Availability of warranty; and
 - Debtor's business prospects in the future.
- b. Estimate of the amount and timing of cash flows to be received, consisting of:
 - *Discounted Cash Flow*: An estimate of the amount and timing of cash flows based on identifying future cash flows and estimating the present value of those cash flows.
 - *Fair Value of Collateral*: The measurement of an impaired financial asset reflects the fair value of the collateral. The collateral is not recognized as an asset separately from the impaired financial asset.
 - *Observable Market Price*: In conditions where the amount and period of future cash flows cannot be ascertained and the price quotation of financial assets in an active market can be observed through market information and data, then the market price can be used as the fair value of financial assets by taking into account the estimated time of realization or sale of the financial assets.

The Company measures expected credit losses from financial instruments in a manner that reflects:

1. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a range of possible outcomes;
2. Time value of money; and
3. Reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current

Lanjutan/ Continued

masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

conditions, and estimates of future economic conditions.

i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas diukur sebesar pada nilai wajarnya. Nilai wajar yang digunakan untuk kas dan setara kas adalah nilai nominalnya (*nominal value*).

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasi sebagai bagian aset lancar jika jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

j. Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Rekening bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

k. Investasi Jangka Pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan setelah tanggal penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito berjangka disajikan berdasarkan nilai nominal.

l. Piutang Usaha

Piutang usaha merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja atas prestasi pekerjaan yang telah ditagihkan kepada pemberi kerja. Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan setelah memperhitungkan cadangan untuk penurunan nilai piutang.

i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are measured at fair value. The fair value used for cash and cash equivalents is their nominal value.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Current accounts which are restricted and or used as security are classified as current assets when the maturities are less than 12 months after the end of reporting period.

j. Restricted Bank

Current bank accounts which are used as collateral or are restricted, are presented as restricted cash in bank.

k. Short-Term Investment

Time deposits with maturity of less than three months from the date of placement and pledged as collateral, or restricted and time deposits with maturity of more than three months from the date of placement is presented as short-term investment. The time deposits are presented using par value.

l. Accounts Receivable

Trade receivables are the Group's receivables to employers for work performance that has been billed to the employer. These receivables are presented at the amount that can be realized after taking into account the allowance for impairment of receivables.

Lanjutan/ Continued

m. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

n. Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembelanjaannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

m. Retention Receivables

Retention receivable represents the Group's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

n. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, minus the sum of recognized losses and progress billings.

Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are in costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

p. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using first-in first-out method (FIFO).

Lanjutan/ Continued

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business minus the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Persediaan pada Perusahaan diukur dengan cara berikut:

Inventories in the Company are measured in the following manner:

- a. Persediaan bahan baku material dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih.
- b. Biaya persediaan produk terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal.
- c. Persediaan hotel dan real estat dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.
- d. Persediaan tanah kavling untuk usaha sarana perumahan dinilai dengan menggunakan harga beli ditambah dengan biaya lain-lain yang dikeluarkan sampai dengan tanah tersebut siap dijual (bersertifikat).

- a. *Raw material inventory is stated at the lower of acquisition cost and net realizable value.*
- b. *Product inventory costs consist of all purchase costs, conversion costs, direct labor, and manufacturing overhead costs based on normal activity levels.*
- c. *Hotel and real estate inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.*
- d. *The supply of land plots for housing facilities businesses is assessed using the purchase price plus other costs incurred until the land is ready to be sold (certified).*

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories considering future benefits and net realizable value.

q. Aset Tetap

q. Fixed Assets

Aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan metode saldo menurun ganda dan garis lurus (untuk gedung dan bangunan).

Fixed assets are accounted for using cost model and is stated based on acquisition cost minus the accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Fixed assets, except for land, are depreciated using the double-declining method and straight-line method (for plants and buildings).

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Lanjutan/ Continued

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in this case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah diajukan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Any revaluation increase arising on the land and building revaluation surplus that has been submitted to equity is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

If the revalued asset does not experience a significant change in fair value, the asset is revalued at least every 3 (three) years

Aset tetap tanah tidak disusutkan. Sedangkan aset tetap gedung disusutkan dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset tersebut, sebagai berikut:

Fixed asset lands are not depreciated. While building assets are depreciated using the straight-line method based on their estimated useful lives, as follows:

Masa Manfaat/
Useful Lives

Gedung dan Pabrik

20 Tahun/ Year

Buildings and Plant

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi penurunan nilai jika ada, dan disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets except for land and buildings are stated for using cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if there is any, and depreciated using the double declining method based on the estimated useful life of the fixed assets as follows:

Masa Manfaat/
Useful Lives

Kendaraan
Perlengkapan Kantor
Peralatan Proyek

8 Tahun/ Year
2 - 8 Tahun/ Year
4 - 16 Tahun/ Year

Vehicles
Office Supplies
Project Equipment

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya- biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any profit or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss for the period when the assets are derecognized.

Pada akhir periode/ tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan spesifikasi teknis.

At the end of reporting period the Group periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dan akan dipindahkan ke aset tetap pada saat sudah selesai pembangunannya dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and will be reclassified to the respective fixed assets when completed and ready to use.

r. Properti Investasi

r. Investment Properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in daily business activities.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

An investment property shall be measured initially at its cost, which comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Lanjutan/ Continued

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

s. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Aset Lain-Lain di Perusahaan diantaranya uang jaminan, tanah dan bangunan tidak digunakan dalam kegiatan operasional, beban kontrak ditangguhkan, perangkat lunak, aset lain-lain – bagi hasil, kas yang dibatasi penggunaannya – jangka panjang, uang muka investasi, investasi jangka panjang-deposito dan aset tidak lancar lainnya.

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana yang lebih pendek.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognized and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The transfer to investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

The transfer from investment property is made, if and only if, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner- occupation and commencement of development with a view to sell.

An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

s. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Other Assets of the Company include collateral, land and buildings not used in operational activities, deferred contract expenses, software, other assets – profit sharing, restricted cash – long-term, advance investment, long term investment-deposito, and other non-current assets.

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. All deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

Lanjutan/ Continued

t. Perjanjian Konsesi Jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 229).

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 112 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima.

Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

t. Service Concession Arrangement

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229).

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 112 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received.

These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) with no consideration.

Concession assets granted to the Group are transferable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at that time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut.

Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT changes the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from the discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenues in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers". When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets.

These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of the public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance to the contract. Construction cost is the value of acquisition of a construction contract.

Lanjutan/ Continued

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasi (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obligated to maintain quality in accordance with the Minimum Service Standards (SPM) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the revaluation date less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of asset roads and bridges is calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains or losses are recognized as other income.

Lanjutan/ Continued

u. Penurunan Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam catatan 3d.

v. Aset Keuangan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menerapkan ISAK 112 "Perjanjian Konsesi Jasa" atas Perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement - PPA*) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

u. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

The accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 3h, while impairment for goodwill is discussed in note 3d.

v. Financial Asset from Service Concession Arrangement

WSE applies ISAK 112 "Service Concession Arrangements" on its Power Purchase Agreement (PPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or another body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obligated to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PPA yang diungkapkan pada Catatan 60 antara PLN dan WSE memenuhi definisi sebagai perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan WSE bertindak sebagai operator. WSE setuju untuk merancang, membiayai, membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pembangkit listrik tenaga mini hidro ("infrastruktur") dan menjual kepada PLN energi yang dihasilkan darinya dengan syarat dan kondisi sebagaimana disepakati dalam PPA. Infrastruktur digunakan untuk seluruh masa manfaatnya untuk tujuan pengaturan layanan konsesi.

Dalam ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, WSE tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap namun mengakui sebagai aset keuangan, karena WSE memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN melalui pembayaran kapasitas berdasarkan PPA. Aset keuangan dicatat sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

WSE menghitung pendapatan yang terkait dengan jasa operasi sesuai dengan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". WSE mencatat kewajiban kontraktual untuk memelihara atau mengembalikan infrastruktur di lokasi operasi sesuai dengan PSAK 237, Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aktiva Kontinjensi.

w. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita-
acitakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

PPA disclosed in Note 60 between PLN and WSE meets the definition of a service concession arrangement, where PLN acts as a grantor and WSE acts as the operator. WSE agrees to design, finance, construct, own and operate a mini hydro power generating facility (the "infrastructure") and sell to PLN the power generated therefrom on terms and conditions as agreed in the PPA. The infrastructure is used for its entire useful life for the purpose of the service concession arrangement.

Under ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, WSE does not recognize the infrastructure as property and equipment but recognizes it as a financial asset, as WSE has an unconditional right to receive cash from PLN through the capacity payments under the PPA. The financial asset is accounted as a "loans and receivables" in accordance to PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

WSE accounts for revenue relating to operation services in accordance with PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customer". WSE accounts for the contractual obligations to maintain or restore the infrastructure in the plant operations in accordance to PSAK 237, Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.

w. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents the uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

Lanjutan/ Continued

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 115 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan Berita Acara Prestasi Proyek dan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan usaha yang belum diterbitkan faktur nya dan belum ada Berita Acara Prestasi Proyek diakui sebagai pekerjaan dalam proses. Penerapan standar ini memengaruhi pengakuan pendapatan pada bisnis properti pada WKR (Entitas Anak), yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak- pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

x. Revenue and Expense Recognition

PSAK 115 determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied). Revenues from the construction business for which the Minutes of Project Achievement have been issued and invoices are recognized as trade receivables, while those whose invoices have not been issued are recognized as employer gross invoices. Business income for which invoices have not been issued and there is no Minutes of Project Achievement are recognized as work in progress. The implementation of this standard affects the recognition of revenue in the WKR's (Subsidiary) property business, by which the revenue is recognized when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognized based on the percentage of completion method.

In determining revenue recognition, the Group performs analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.

Lanjutan/ Continued

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto kepada pengguna jasa, dan liabilitas kontrak disajikan dalam utang bruto kepada subkontraktor.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.
- Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Sewa

Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

5. Recognize revenue when performance obligations is satisfied non-distinct method or distinct method.

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset recognises when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payment by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under gross amount due to subcontractors.

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognized when the customer has received and consumed the benefit from the services.
- Revenue from the sale of real estate is recognized when the control of real estate has been transferred to customers.
- Revenue from the sale of precast, *readymix* and steel is recognized when the control of goods has been transferred to the customer.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

y. Leases

Group as lessee recognized right-of-use assets and leases liabilities related to leases, except for short-term leases or leases with low value assets. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Lanjutan/ Continued

Grup mencatat sewa yang diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- a. Mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi;
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran sewa ke bagian pokok dan bunga pada laporan arus kas yang disajikan dalam aktivitas pendanaan.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The Company accounts for leases classified became as follow:

- a. *Recognises right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position, initially measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Recognises depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in profit or loss;*
- c. *Separates the total amount of cash paid into a principal portion (presented within financing activities) and interest (presented within financing activities) in the consolidated statement of cash flows.*

z. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.

aa. Income Taxes

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of the current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

The amount of unpaid current tax for current and prior periods is recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried forward to recover the current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to all taxable temporary differences arising from:

- a) Pengakuan awal goodwill; atau
- b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

- a) *The initial recognition of goodwill; or*
- b) *The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, does not affect neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction does not affect neither the accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Lanjutan/ Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax assets and liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset if there is a high probability that sufficient taxable profit will no longer be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to offset deferred tax assets against deferred tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and liabilities are related to the income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *The same taxable entities; or*
 - ii. *Different taxable entities that are intended to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

Lanjutan/ Continued

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

bb. Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk mudharabah diakui saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudharabah. Sukuk dicatat sebesar nilai wajarnya, yaitu sebesar kas atau setara kas yang harus dikeluarkan oleh Perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, berdasarkan nilai yang tertera dalam dokumen yang relevan.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah.

cc. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

The Group offsets the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) Has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*
- b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

bb. Sukuk

Sukuk are sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudharabah is a sukuk using a mudharabah's contract.

Sukuk mudharabah is recognized when the Company becomes a party bound by the provisions of sukuk mudharabah issuance. Sukuk are recorded at their fair value, which is the amount of cash or cash equivalents that must be disbursed by the Company to settle the liability, based on the value stated in the relevant documents.

A transaction cost is recognized separately from sukuk mudharabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudharabah. Transaction cost is amortized on straight- line basis over the terms of sukuk mudharabah.

cc. Employee Benefits Liabilities

Short-Terms

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Lanjutan/ Continued

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun dan uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tahun 2020 Grup telah menyesuaikan perhitungan imbalan pascakerja berdasarkan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 tahun 2021 dan/ atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003. In 2020 the Group has adjusted the calculation of post-employment benefits based on the Job Creation Law no. 11/2020 which is further regulated in Government Regulation (PP) no. 35 of 2021 and/ or the Collective Labor Agreement (PKB).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation determined is by discounting the benefit.

The Group not only records its legal obligation under the formal terms of a defined benefit obligation, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Saat ini Grup telah melakukan Restrukturisasi polis dengan PT Asuransi Jiwasraya yang saat ini telah beralih ke Asuransi IFG Life sebagai pemilik polis hari tua pegawai. Grup memberlakukan perhitungan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehingga tidak ada kekurangan atas selisih benefit dari asuransi kepada pegawai.

Currently the Group has carried out a policy restructuring with PT Asuransi Jiwasraya which has now switched to IFG Life Insurance as the owner of the employee retirement policy. The Group applies calculations in accordance with the Labor Law. So there is no shortage of differences in benefits from insurance to employees.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Other Long-Term Employee Benefits

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Other long-term benefits such as long service leave is calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

dd. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

dd. Investment in Associates and Joint Ventures

Entitas Asosiasi

Associates

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi Grup. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

The Group's investment in associates is measured using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence or share ownership of more than 20% of the voting rights. The initial recognition of investments in associates is recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Group's share in the associates' profit or loss after the acquisition date. The Company's share in the profit or loss of associates is recognized in the Group's profit or loss. Receipt of distributions from associates reduces the carrying amount of the investment.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika sebagai hasil transaksi-transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associates. If there is a change that is recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of the change and discloses this, if as a result of transactions between the Group and the associate are eliminated at amount in accordance with the Group's interest in the associate.

Lanjutan/ Continued

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan laba rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) Jika investasi menjadi entitas anak, dan
- b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize additional impairment gain or loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that indicates that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment based on the difference between the recoverable amount of the investment in associated companies and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary, and*
- b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.*

When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement in which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- d) Bagian atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama. Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pascaakuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain-lain pascaakuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi tidak diakui, kecuali bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi.

Laba dan rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

- a) Assets, including its share of any assets held jointly;
- b) Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- c) Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
- d) Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Joint Venture

The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from joint ventures are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in a joint venture equal or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Loss exceeding the carrying value of the investment is not recognized, unless the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its joint ventures are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of the unrelated investor's interests in the joint ventures.

Lanjutan/ Continued

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pascaperolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

ee. Obligasi Wajib Konversi

Sesuai PSAK 232 Instrumen Keuangan pada paragraf 11 disebutkan ketika penerbit menerapkan definisi untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, dan bukan merupakan liabilitas keuangan, maka instrumen tersebut merupakan instrumen ekuitas jika dan hanya jika kedua kondisi terpenuhi:

- a. Instrumen tersebut tidak memiliki kewajiban kontraktual:
 - Untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain; atau
 - Untuk mempertukarkan aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan entitas lain dengan kondisi baik yang berpotensi tidak menguntungkan penerbit.
- b. Jika instrumen tersebut akan atau mungkin diselesaikan dengan instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas, instrumen tersebut merupakan:
 - Non-derivatif yang tidak dimiliki kewajiban kontraktual bagi penerbitnya untuk menyerahkan suatu jumlah yang bervariasi dari instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas; atau

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of profits or losses and other comprehensive income post-acquisition. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognize further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealized gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ee. Mandatory Convertible Bond

In accordance with PSAK 232 Financial Instruments in paragraph 11, when the issuer applies the definition to determine whether a financial instrument is an equity instrument, and not a financial liability, the instrument is an equity instrument if and only if both conditions are met:

- a. The instrument has no contractual obligation:
 - To deliver cash or other financial assets to another entity; or
 - To exchange financial assets or financial liabilities with other entities on favorable terms that are potentially unfavorable to the issuer.
- b. If the instrument will or may be settled in the entity's own equity instruments, the instrument is:
 - Non-derivatives that do not have a contractual obligation for the issuer to deliver a variable number of the entity's own equity instruments; or

Lanjutan/ Continued

- Derivatif yang akan diselesaikan hanya dengan mempertukarkan sejumlah tertentu kas atau aset keuangan lain dengan sejumlah tertentu instrumen ekuitas yang diterbitkan entitas.

- A derivative that will be settled only by exchanging a specified amount of cash or another financial asset for a specified number of equity instruments issued by the entity.

ff. Investasi Jangka Panjang Lainnya

Merupakan investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% atau tidak memiliki pengaruh signifikan yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar sesuai dengan PSAK 109. Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga kuotasi di pasar aktif.

ff. Other Long-Term Investment

Represent a shares investment with an ownership less than 20% or does not have significant influence that are recognized initially at fair value according to PSAK 109. The best evidence of fair value is the current market price quotations.

gg. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

gg. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the common shareholders parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

If the number of ordinary shares or potential financial instruments to be ordinary shares outstanding increases as a result of capitalisation, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 28.806.807.016 lembar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 51).

The number of weighted average shares outstanding for the calculation of basic earnings per share amounting to 28,806,807,016 as of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 51).

hh. Biaya Emisi Obligasi Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

hh Bonds and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

Lanjutan/ Continued

ii Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmen didasarkan pada aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Yang informasi keuangan yang terpisah miliknya tersedia.

jj Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup di atas, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

ii Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- Whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which separate financial information is available.

jj Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Group's accounting policies above, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Lanjutan/ Continued

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 112 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 112 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Grup termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol. Pada akhir masa konsesi jasa, Grup harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol. Grup berpendapat bahwa Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 238, "Aset Takberwujud".

WTR (entitas anak) yang memiliki hak pengusahaan jalan tol diharuskan oleh ISAK 112 untuk menyajikan unsur pendapatan yang merefleksikan pendapatan dari jasa konstruksi atas aset konsesi atau peningkatan kemampuan aset konsesi yang dilakukan selama periode berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. WTR mengakui pendapatan konstruksi aset konsesi dan biaya konstruksi sesuai dengan PSAK 115. Entitas anak, WTR mengukur pendapatan konstruksi atas aset konsesi dengan menggunakan metode biaya dengan margin nol berdasarkan estimasi terbaik manajemen yang dihitung dengan model tertentu pada saat penentuan tarif awal jalan tol sebelum jalan tol dioperasikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below

a Service Concession Arrangement

ISAK 112 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as property and equipment, but should be recognized as a financial asset and/or an intangible asset. Indonesia Toll Road Authority (BPJT) granted the Group the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the toll roads. Upon expiry of the service concession period, the Group shall handover the toll roads to the BPJT without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, works, toll road facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the toll road facilities. The Group has made judgment that the Toll Road Concession Agreement (PPJT) qualifies under the intangible asset model, wherein the concession asset is recognized as an intangible asset in accordance with PSAK 238, "Intangible Assets".

WTR (subsidiary) who has the toll road concession is required by ISAK 112 to present an income line reflecting the income from construction or improvements to concession assets made during the period in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. WTR recognizes construction revenues of concession asset and construction costs in accordance with PSAK 115. Subsidiary, WTR measures construction revenues at cost with zero margin based on management estimation calculated by a certain model, in determining the initial toll road tariff before the toll road is operated.

Lanjutan/ Continued

b Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

c Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

d Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah tahun berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

Manajemen melakukan penilaian secara berkala terhadap jumlah proyeksi volume lalu lintas. Perusahaan menunjuk konsultan lalu lintas profesional independen untuk melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

e Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar piutang ditentukan dengan memperhitungkan penurunan nilai yang bersifat permanen dan nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut. Asumsi yang digunakan untuk menentukan penyisihan penurunan nilai piutang didasarkan penilaian secara individual atas piutang masing-masing debitur (pemberi kerja).

b Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

c Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

d Amortisation of Toll Road Concession Rights

In determining amortisation of toll road concession rights, management has to project the traffic volume after the current year for the remaining years of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of traffic and adjusted by comparison to the actual traffic volume. However, the actual traffic volume in the future could differ from this estimate, depending upon changes in the external factors that may affect toll rates and traffic volume.

Management performs periodic assessment on the total projected traffic volume. The Company will appoint an independent professional traffic consultant to perform traffic studies and make an appropriate adjustment if there is a material difference between projected and actual traffic volume.

e Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. The fair value of accounts receivable is determined by calculating the permanent impairment and the carrying value is reduced to recognize the decline. The assumptions used to determine the allowance for impairment of receivables based on an individual assessment of each receivable debtor (employer).

Lanjutan/ Continued

f Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

g Nilai Wajar Properti Investasi

Nilai wajar dari properti investasi ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi properti investasi milik Grup dilakukan oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen properti investasi yang akan dinilai untuk semua properti investasi.

Nilai wajar untuk semua properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan yang relevan dengan masing-masing properti investasi.

h Provisi Pelapisan Jalan Tol

Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

i Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

f Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of property and equipment.

g Fair Value of Investment Property

The fair value of investment property is determined by using valuation techniques. The Group's investment properties were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the segment of related investment properties.

The fair value for all investment properties was determined using relevant approach to its investment property.

h Provision for Overlay

The provision for overlay is determined periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of the management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

i Post-Employment Benefits Obligation

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

Lanjutan/ Continued

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar term with the terms of the related liabilities.

j Pengaturan Bersama

Grup memiliki pengaturan bersama sesuai dengan perjanjian kontraktual dimana dibutuhkan adanya suara bulat dari seluruh pihak untuk persetujuan atas semua aktivitas yang relevan.

j Joint Arrangements

The Group has joint control over this arrangement as under the contractual agreements, unanimous consent is required from all parties to the agreements for all relevant activities.

Konsolidasi atas Entitas Pengaturan Bersama

Consolidation of Joint Arrangements Entities

Manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas pengaturan bersama tertentu yang dimilikinya berdasarkan proses pengambilan keputusan di dalam pengaturan bersama tersebut. Grup mengendalikan pengaturan bersama karena Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan pengaturan bersama dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas pengaturan bersama tersebut. Pengaturan bersama tersebut dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Pengaturan bersama tersebut tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Management consider that the Group has control of some of their joint arrangements based on the decision-making process of those joint arrangements. The Group controls joint arrangement when the Group is exposed to, or has the rights to, variable returns from its involvement with the joint arrangements and has the ability to affect those returns through its power over the joint arrangements. They are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Klasifikasi pengaturan bersama

Classification of joint arrangements

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut.

Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.

Lanjutan/ Continued

k Estimasi penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset non-keuangan lainnya, seperti aset takberwujud hak pengusahaan jalan tol dan aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi volume trafik, kenaikan tarif jalan tol, ekspektasi biaya pemeliharaan, dan asumsi tingkat diskonto.

l Penurunan nilai aset real estat

Penurunan nilai aset real estat ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas kondisi fisik dan taksiran nilai penjualan aset real estat terkait di masa mendatang. Perhitungan penurunan nilai ini melibatkan estimasi nilai realisasi bersih, yang merupakan estimasi harga jual, dikurangi biaya terkait. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor faktor ini dapat menyebabkan jumlah yang dapat direalisasi di masa mendatang menjadi berbeda dari nilai realisasi bersih aset real estat yang dilaporkan berdasarkan estimasi saat ini.

m Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Pada tahun 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi. Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan final menjadi sebesar 2,65% yang mulai berlaku pada tanggal 21 Februari 2022 dan seterusnya.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

k Estimated impairment of non-financial assets

Other non-financial assets, such as intangible assets of toll road concession rights and fixed assets are reviewed from impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of forecasted toll road traffic volume, increase in toll tariff, expected maintenance expense, and the discount rate.

l Impairment of real estate assets

Impairment of real estate assets is determined on the basis of periodic review of the physical condition and estimated future sales value of the real estate assets. The calculation of impairment involves estimating the net realisable value, which is the estimated selling price, less any related costs. Uncertainty associated with these factors may result in the actual realisable amount in the future being different from the reported net realisable value of real estate assets based on current estimates.

m Final Income Tax

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation (PP) No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business that is effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

In 2022, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 9 Year 2022 concerning Second Amendment of Government Regulation No. 51 Year 2008 concerning Income Tax on Income from Construction Services Business. Through this regulation, the Government issued some new policies, one of which is related to the adjustment of the final income tax rate to 2.65% which is effective on February 21, 2022 onwards.

Final income tax is presented outside of the income tax expenses in profit or loss.

The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Lanjutan/ Continued

- n Penilaian Instrumen Keuangan
Seperti dijelaskan dalam Catatan 59, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.
- o Arus Kas Masa Depan dari Perjanjian Jasa Konsesi

WSE menilai aset keuangannya dari proyek konsesi pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen membuat penilaian mengenai metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan dari pembayaran kapasitas. Nilai tercatat aset keuangan dari proyek konsesi diungkapkan pada Catatan 23.
- p Pengakuan Provisi atas Taksiran Rugi dari Proyek Kontrak Konstruksi yang Memberatkan

Grup mengestimasi jumlah imbalan yang bersifat variabel atas penyerahan jasa konstruksi yang dijanjikan ke pelanggan sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak. Apabila terdapat kemungkinan Grup kehilangan hak atas sebagian imbalan yang akan dibayarkan atau berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada pelanggan karena satu dan lain hal, maka nilainya akan dibukukan sebagai provisi pada saat kondisi yang dapat menimbulkan hal tersebut teridentifikasi dan nilainya diestimasi berdasarkan informasi yang tersedia sampai dengan tanggal pelaporan.

Provisi untuk kontrak-kontrak yang memberatkan diakui berdasarkan kewajiban kini atas biaya untuk memenuhi kontrak, yang diperkirakan akan melebihi imbalan yang akan diterima berdasarkan kontrak tersebut. Imbalan yang diharapkan akan diterima berdasarkan kontrak tersebut mencakup estimasi imbalan variabel yang akan menjadi hak Grup, termasuk potensi denda keterlambatan. Provisi tersebut dapat berubah tergantung pada persetujuan dari pemilik proyek atas nilai kontrak tambahan atau perubahan estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek.

Grup juga secara berkelanjutan mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak konstruksi. Dalam mengestimasi jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak, Grup perlu menggunakan pertimbangan dan pengetahuan Grup atas situasi terkini dari proyek karena tidak terdapat cara pengukuran yang baku untuk menentukan jumlah biaya untuk menyelesaikan suatu kontrak. Estimasi dan pertimbangan yang diambil dapat mempengaruhi tingkat presisi hasil perhitungan kontrak yang memberatkan

- n Valuation of Financial Instruments
As described in Note 59, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.
- o Future Cash Flows from Service Concession Arrangement
WSE assesses its financial asset from concession project at each reporting date. Management makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows of capacity payments. The carrying amount of financial asset from concession project is disclosed in Note 23.
- p Recognition of Provision for Estimated Loss from Onerous Construction Contract Projects

The Group estimates the variable consideration amount from fulfilling promised construction services to the customer in line with the terms and conditions in the contract. If there is a possibility that the Group loss its entitlement of a portion of consideration that will be paid or liable to pay a compensation to the customer for one reason or another, the amount will be booked as a provision when the condition that indicates it arise and the amount is estimated based on the latest available information up to the reporting date.

A provision for onerous contracts recognised based on the present obligation of the cost to fulfil the contracts, which are expected to exceed the consideration to be received under the contracts. The consideration expected to be received under the contract includes the estimated variable consideration to which the Group will be entitled, including any potential delay penalties. The provision may change subject to the approval from the project owner on the additional contract value or changes in the estimated costs to complete the project.

The Group continuously estimates the cost to complete a construction contract. In estimating the cost to complete a contract, the Group needs to include their judgements and knowledge of the latest project situation as there is no standardised measurement to calculate the cost to complete a contract. These estimates and judgements may affect the level of precision of the onerous contract calculation result.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024 Rp	2023 Rp
Kas/Cash on Hand	1.151.880.058	3.743.083.997
Bank/Cash in Banks		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	316.453.339.649	40.072.078.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246.479.659.302	417.372.461.872
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	156.608.660.382	90.911.678.757
Bank Tabungan Negara Syariah	31.382.175.169	32.357.185.941
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.359.957.970	42.172.176.894
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank Syariah Mandiri)	2.526.980.928	1.367.129.456
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BNI Syariah)	97.327.717	68.030.342
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/formerly PT Bank BRI Syariah Tbk)	13.863.473	14.043.473
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.907.684.112	991.437.791
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.319.271.474	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.744.752	851.679.001
Yen Jepang/Japanese Yen		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.238.265.603	7.482.065.619
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.295.183	9.446.789
Subjumlah/Subtotal	815.547.225.714	633.670.439.281
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.479.310.334	82.052.748.130
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	100.002.410.000	--
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.537.280.485	18.744.886.520
PT Bank ICBC Indonesia	20.040.864.460	40.864.575
PT Bank Central Asia Tbk	7.606.735.218	14.815.786.313
Bank Artha Graha Internasional	4.118.986.109	20.573.923
BPD Sulsel	751.315.498	249.645.946
Kospin Jasa	630.372.200	714.267.116
PT Bank UOB Indonesia	129.834.492	72.980.910
PT Bank OCBC NISP Tbk	94.282.526	31.157.470
PT Bank Mestika Dharma Tbk	57.642.307	33.362.839
PT Bank DKI	51.284.420	81.951.452
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	51.276.275	51.668.739
PT Bank BPR Intidana Sukses Makmur	44.404.161	19.546.907
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.195.994	27.544.703
PT Bank KB Bukopin Tbk	4.947.976	5.007.977
PT Bank Mega Tbk	3.829.691	4.429.691
PT Bank Permata Tbk	3.556.385	4.896.024
PT Bank CTBC Indonesia	2.214.964	2.614.964
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	2.009.464	1.962.790
Kospin Jasa Syariah	620.702	--
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	596.173	667.181
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	--	21.983.262
BPD Kalsel	--	585.000
PT Bank BCA Syariah	--	53.350.841
Riyal Arab Saudi/Saudi Arabian Riyal		
The National Commercial Bank - Jeddah	131.182.201	131.182.201
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.328.016	12.328.016
Subjumlah/Subtotal	323.768.480.051	117.195.993.490

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	259.442.023.908	6.325.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	72.600.000.000	258.313.380.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	56.561.023.093	14.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	55.000.000.000	60.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	207.812.215.472
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	5.000.000
PT Bank Raya Indonesia	--	20.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	463.608.047.001	566.455.595.472
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	732.136.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah DIY	100.000.000.000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	30.000.000.000	--
PT Bank Syariah Mega Indonesia	26.000.000.000	--
Kospin Jasa	24.000.000.000	19.000.000.000
Subjumlah/Subtotal	912.136.000.000	19.000.000.000
Jumlah/Total	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun (%)/ Interest Rate of Time Deposits per Annum (%)	2,50% - 6,6%	1,9% - 2,5%
Jangka Waktu/Time Period	1 - 3 Bulan/Months	1 - 3 Bulan/Months
*) Direklasifikasi pada Catatan/As reclassified in Note 61		
Kas yang Dibatasi Penggunaannya/Restricted of Cash		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	652.349.387.452	750.896.288.233
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	531.492.153.324	3.812.739.729.899
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	281.686.582.617	1.625.599.665.223
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	44.250.954.894	137.446.276.759
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	337.949.943	59.480.925.000
Indonesia Eximbank	--	3.053.266
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	140.538.784.990	244.509.269.894
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.219.910.500	52.912.842.140
Subjumlah/Subtotal	1.704.875.723.720	6.683.588.050.414
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	40.259.333.916	536.372.011
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.158.317.884	15.551.114
PT Bank DKI	11.600.492.322	6.185.491.941
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.044.000.426	44.410.424
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	9.148.918.725	845.325.205
PT Bank UOB Indonesia	6.592.821.556	4.477.129.706
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (formerly PT Bank BTPN Tbk)	6.232.219.334	70.328
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.526.760.556	1.312.581.980
PT Bank KB Bukopin Tbk	917.820.472	530.185.561
PT Bank of China	308.480.888	305.544.016
PT Bank Mega Tbk	134.836.228	95.592.831
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/Business Unit Syariah	121.308.455	121.782.800
PT Bank KB Bukopin Syariah	87.807.583	57.229.943
PT Bank OCBC NISP Tbk	51.194.818	51.741.816
Subjumlah/Subtotal	106.184.313.163	14.579.009.676
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Pihak Berelasi/Related Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	500.000.000.000	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	306.000.000.000	--
Subjumlah/Subtotal	806.000.000.000	--
Pihak Ketiga/Third Parties		
Rupiah Indonesia/Indonesian Rupiah		
PT Bank Syariah Mega Indonesia	174.000.000.000	--
Subjumlah/Subtotal	174.000.000.000	--
Jumlah/Total	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Bank yang dibatasi penggunaannya merupakan kas di bank milik Grup yang penggunaan dan penarikan dananya diatur sesuai dengan kesepakatan antara Perusahaan dan Perbankan. Per tanggal 17 Oktober 2024 telah berlaku efektif Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan, Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi, dan *Waiver Cash and Account Management Agreement (CAMA)*. Sehingga atas dana yang ada pada rekening *escrow underlying* restrukturisasi kredit dapat digunakan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional, modal kerja, dan kewajiban keuangan baik kepada Perbankan dan Pemegang Obligasi sesuai mekanisme yang disepakati.

Restricted bank use is cash in the Group's bank whose use and withdrawal of funds is regulated in accordance with the agreement between the Company and the Bank. As of October 17, 2024, the Master Restructuring Agreement, Amendment and Restatement of the Syndicated Credit Agreement, and the Waiver Cash and Account Management Agreement (CAMA) have become effective. So that the funds in the credit restructuring underlying escrow account can be used by the Company to meet operational needs, working capital and financial obligations to both banks and bondholders according to the agreed mechanism.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT TERM INVESTMENTS

	2024 Rp	2023*) Rp	
Reksa Dana	1.000.000.000	--	Mutual Fund
Jumlah	1.000.000.000	--	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Merupakan investasi WTTR berupa pembelian unit reksa dana seruni pasar uang syariah yang dikelola PT BRI Manajemen investasi yang merupakan anak perusahaan dari Bank kelas B di Indonesia dengan peringkat kredit idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp1.000.000.000.

It is a WTTR investment in the form of purchasing units of sharia money market seruni mutual funds managed by PT BRI Investment Management which is a subsidiary of a class B bank in Indonesia with an idAAA credit rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia amounting to Rp1,000,000,000.

7. PIUTANG USAHA - BERSIH

7. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

a. Piutang Usaha Lancar - Bersih

a. Current Accounts Receivable - Net

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	1.223.102.458.090	1.322.506.646.292	Construction Service Receivables - Net
Dikurangi: Aset Keuangan	(358.766.136.453)	(358.766.136.453)	Less: Financial Asset
Saling Hapus	239.088.164.641	127.402.386.486	Offset
Piutang Dagang - Bersih			Trade Receivables - Net
Subjumlah	1.103.424.486.278	1.091.142.896.325	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Piutang Usaha Jasa Konstruksi - Bersih	411.896.723.479	429.818.365.732	Construction Service Receivables - Net
Piutang Dagang - Bersih	287.446.868.412	186.057.970.799	Trade Receivables - Net
Piutang Sewa	18.903.240.863	6.672.156.663	Rent Receivables
Subjumlah	718.246.832.754	622.548.493.194	Subtotal
Jumlah	1.821.671.319.032	1.713.691.389.519	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Rincian saldo piutang usaha jasa konstruksi lancar
adalah sebagai berikut:

The details of current construction service
receivables are as follows:

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	419.324.198.863	422.917.218.554
PT Utama Karya (Persero)	382.561.356.188	380.470.234.363
PT Jasamarga Japek Selatan	278.904.382.624	--
PT Utama Marga Waskita	272.252.828.556	7.271.639.268
PT Citra Karya Jabar Tol	235.454.545.455	235.454.545.455
PT Kertas Leces (Persero)	68.612.544.049	68.612.544.049
PT Trans Jabar Tol	40.012.191.776	--
PT Cimanggis Cibitung Tollways	33.919.557.163	256.912.360.134
PT Istaka Karya (Persero)	28.506.203.880	28.506.203.880
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	26.672.907.794	--
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.260.305.600	26.260.305.600
PT Patra Jasa	18.256.810.350	26.477.868.424
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	9.756.109.146	44.556.819.459
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	91.993.161.617	81.893.164.364
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	(709.384.644.971)	(256.826.257.258)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.223.102.458.090	1.322.506.646.292
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	321.912.822.127	213.120.376.416
PT Broadbiz Asia	116.422.545.443	116.422.545.443
PT Trikarya Graha Utama	101.166.403.420	101.166.403.420
PT Bangun Investa Graha	94.982.114.418	94.982.114.418
Pemerintah Daerah/ District Governments	58.267.625.134	59.494.742.776
Bin Ladin Contractor Group LLC	48.511.061.259	53.000.910.398
PT Royal Abadi Dentalindo	29.866.995.376	30.025.495.376
The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste Crown Prince Court	21.883.566.196	21.098.152.608
Kementerian Agama/ The Ministry of Religious Affairs	3.916.436.827	24.759.737.309
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	--	29.029.572.215
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables	195.272.700.022	236.566.405.529
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	(580.305.546.743)	(549.848.090.176)
	411.896.723.479	429.818.365.732

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Rincian saldo piutang dagang - bersih sebagai
berikut:

The details of trade receivables - net are as follows:

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	456.324.766.342	331.290.835.053
PT Hakaaston	50.789.312.231	75.088.280.446
KSO/ JO Waskita - Abipraya	23.238.302.688	--
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	3.020.458.704
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	213.123.730.246	170.359.212.648
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	(504.387.946.866)	(452.356.400.365)
Subjumlah/Subtotal	239.088.164.641	127.402.386.486
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Semutama Langgeng	435.000.000.000	435.000.000.000
Pelanggan dari/ Customer from Solterra	38.408.177.426	32.465.345.534
KSO/ JO RDMP Balikpapan	--	26.839.562.704
Lain-lain/ Others (dibawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	461.842.356.161	285.373.861.734
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Dagang/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables	(647.803.665.175)	(593.620.799.173)
Subjumlah/Subtotal	287.446.868.412,00	186.057.970.799
Jumlah/Total	526.535.033.053	313.460.357.285

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

b. Piutang Usaha Tidak Lancar - Bersih

Rincian saldo piutang usaha tidak lancar adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Trans Jabar Tol
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha/
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Account Receivables
Jumlah/Total

Piutang usaha tidak lancar tersebut berdampak pada pengakuan pendapatan bunga akibat dari penyelesaian pembayaran oleh TJT yang akan dilakukan di tahun 2029. Pendapatan bunga pada tahun 2024 atas transaksi ini adalah sebesar Rp53.924.576.077.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(806.674.347.434)	(717.746.215.014)
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(749.732.110.407)	(85.875.336.833)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	187.541.876.127	80.057.641.530
Pelepasan Entitas Anak	(2.525.934.001)	--
Reklasifikasi	(128.301.280.575)	(83.110.437.117)
Saldo Akhir	(1.499.691.796.290)	(806.674.347.434)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha jasa konstruksi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pada satu pelanggan.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang dagang adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Saldo Awal	(1.045.977.199.538)	(1.152.871.048.895)
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	114.436.219.315	196.690.767.829
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(220.650.631.818)	(188.978.355.677)
Reklasifikasi	--	99.181.437.205
Saldo Akhir	(1.152.191.612.041)	(1.045.977.199.538)

b. Non-Current Accounts Receivable - Net

The details of non-current accounts receivable balance are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
	1.337.782.795.174	--
	(210.001.604.576)	--
	1.127.781.190.598	--

The non-current accounts receivable have an impact on the recognition of interest income due to the settlement of payments by TJT which will be made in 2029. Interest income in 2024 on this transaction is Rp53,924,576,077.

The movements in allowance for expected credit loss on construction service receivables are as follows:

Beginning Balance
Addition of PSAK 109 for the Year
Recovery of PSAK 109 for the Year
Divestment of Subsidiaries
Reclassification
Ending Balance

The management believes that allowance for expected credit loss on construction service receivables is sufficient to cover the possible losses on uncollectible receivables. The management also believes that there is no significant risk concentration of credit risk on accounts receivable from one single customer.

The movements in allowance for expected credit loss on trade receivables are as follows:

Beginning Balance
Recovery of PSAK 109 for the Year
Addition of PSAK 109 for the Year
Reclassification
Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Analisis piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

The analysis of accounts receivable based on age are
as follow:

	2024 Rp	2023*) Rp	
0 - 3 bulan	2.900.574.662.799	2.148.369.908.284	0 - 3 Months
> 3 - 12 Bulan	64.118.210.524	112.175.545.994	>3 - 12 Months
> 12 - 24 Bulan	1.330.274.881.212	29.671.087.229	>12 - 24 Months
> 24 - 36 Bulan	26.673.796.233	675.911.699.653	>24 - 36 Months
> 36 Bulan	1.279.694.367.193	600.214.695.331	>36 Months
Jumlah	5.601.335.917.961	3.566.342.936.491	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Piutang usaha dijaminan pada bank-bank pemberi
pinjaman jangka panjang, dengan rincian sebagai
berikut:

Account receivables are pledge as a collateral for
long-term bank loans, with details as
follows:

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Induk	1.222.018.771.777
	Proyek Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing	543.132.874.212
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Atas)	280.213.639.556
	Proyek Bendungan Jlantah	113.614.467.281
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Atas)	85.639.147.583
	Proyek Jalan Tol Prabumulih - Muara Enim	19.010.198.413
	Proyek Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Sisi Selatan - Peralatan	10.253.234.179
	Proyek Paket 1 Transmisi 500 KV: New Aur Duri - Peranap (Pondasi)	9.911.185.968
	Proyek Paket 2 Trans. 500 KV: Peranap - Perawang (Pondasi)	6.679.871.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Jembatan Musi - Kapal Betung	506.803.211.569
	Jembatan Kramasan - Kapal Betung	445.196.463.277
	Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2	323.920.600.653
	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung Paket I Seksi 1B	231.451.312.828
	Tol Becakayu Seksi 2A	121.289.273.744
	Tol Jakarta – Cikampek II Elevated	62.720.926.414
	Rentang Irrigation Modernization Project	48.828.525.909
	Tol Ruas Pematang Panggang-Kayu Agung (seksi 3)	44.194.082.308
	Rest Area Bakter Paket 2	15.018.978.636
	Kawasan Industri Sadai	13.892.121.400
	Crossing PT. Multi Optima Sentosa	3.115.061.909

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nama Bank Bank Name	Piutang Usaha Dijaminkan pada Proyek-Proyek/ Accounts Receivable Pledged on Projects	Nominal/ Nominal
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Jln Tol Terbanggi - Pematang Panggang (VGF Cisumdawu) Jln Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB- 2) Tol Terbanggi Besar - Kayu Agung (Zona KLB 1) Tol Becakayu Seksi 2A Ujung Apartemen Solterra Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A) Bandara Depati Amir MRMP Subang WWTP Jambi Pembangunan Jalan Sofi - Wayabula 1	331.818.181.818 322.368.715.692 291.796.211.923 186.781.629.022 169.665.062.721 157.870.486.589 96.535.240.128 36.084.719.960 7.957.150.565 1.381.037.426 1.191.257.657
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 1 / Induk) Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung II (Seksi 2) Tol Ciawi – Sukabumi Seksi 2 Tol Jakarta – Cikampek II Sisi Selatan – Induk Jembatan Ogan - Kapal Betung Tol Cibitung – Cilincing Seksi 1 Tol Cimanggis – Cibitung Seksi 2 Pkt. 1 Trans. 500 KV : New Aur Duri-Peranap (Atas) Nines Plaza & Residence Jalan Tol KLB Seksi 1 Tol Becakayu Seksi 2A Ujung Tol Cibitung – Cilincing Seksi 2 Apartemen Solterra Jalan Tol KLB Seksi 2 Tol Becakayu Koneksi Wiyoto Wiyono Tol Becakayu Seksi 2A Bendungan Jlantah (65%) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 4) Jalan Tol Kayu Agung-Palembang-Betung IV (Seksi 2A) Bendungan Jragung Paket 1 Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (General) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1A) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 1) Tol Jakarta – Cikampek II Elevated Bendungan Bener Paket II (100%) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 3) Jln Tol Tebing Tinggi - Parapat tahap 1 (Zona 2) Bandara Depati Amir Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (Seksi 2) Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) Apartemen Yukata Alam Sutera Terminal Bandara Internasional Minangkabau Pemb. Gardu Induk Tegangan Ekstra Tinggi 500 KV Peranap (46%) Rest Area Bakter Paket 2 Pabrik Baja WKI Cikande - Serang SUTT 150 kV Sangatta - Malay Section 3 Pkt. 2 Trans. 500 KV : Peranap - Perawang (Tanah) Underpass MM2100 - Cibitung Bendungan Rukoh	3.325.917.209.320 1.646.239.879.277 1.408.988.320.575 1.222.018.771.777 924.920.587.312 362.593.619.405 323.920.600.653 280.213.639.556 226.268.952.034 217.110.434.443 186.781.629.022 180.539.254.807 169.665.062.721 164.710.393.607 157.870.486.589 121.289.273.744 113.614.467.281 103.181.985.314 96.535.240.128 91.774.149.646 79.972.476.773 79.029.928.100 63.603.495.410 62.720.926.414 62.309.923.960 59.082.435.679 55.124.715.135 36.084.719.960 34.122.500.372 33.202.143.934 31.855.680.790 29.377.095.881 27.768.349.081 15.018.978.636 13.709.293.296 9.135.109.196 6.754.647.368 3.135.000.001 2.499.999.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Proyek Pembangunan Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II seksi 2 Proyek Junction Tebing Tinggi	1.646.239.879.277 7.337.752.527
PT Bank Pembangunan	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 2	1.408.988.320.575
PT Bank UOB Indonesia	Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 2) Proyek Tol Kuala Tanjung - Inderapura (Zona 1) Proyek TPA Sampah Regional Manado Minahasa	33.202.143.934 33.078.664.112 12.346.443.758
PT Bank BTPN Tbk	Proyek Jembatan Jalan Tol Kapal Betung (Ogan)	924.920.587.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Proyek Bendungan Rukoh Paket II	2.499.999.000
Bank of China Ltd	Proyek Terminal Bandara Internasional Minangkabau Proyek SUTT 150 KV Sangatta - Malay seksi 2 Proyek GI. PLTU Kaltim - GI. New Balikpapan 150KV	29.377.095.881 6.577.557.863 3.902.194.105

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

8. PIUTANG VENTURA BERSAMA

8. JOINT VENTURES RECEIVABLES

Kemitraan/ Venturer	Nama Proyek/ Project Name	2024 Rp	2023 Rp
Waskita - Adhi	Bendungan Rukoh Paket II	39.249.486.876	22.700.844.845
Waskita - Sumber Mitra Jaya - Pijar Utama	APBD Sumut Zona 1	38.818.619.997	27.502.743.720
PP - Waskita - Wika	Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 3	35.276.740.714	2.285.750.245
Waskita - Adhi	Bendungan Jiantah (65%)	30.753.718.668	17.224.402.401
Waskita - Arkitek Team Empat	Revitalisasi Pusat Olahraga Ragunan	25.758.074.499	74.280.398.055
Waskita - Bumi Indah	Bendungan Mbay JOP 70%	24.797.195.887	10.106.058.622
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	10.388.243.762	31.387.433.905
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)		195.649.394.354	175.253.794.342
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Joint Venture Receivables		(1.183.570.539)	--
Jumlah/Total		399.507.904.218	360.741.426.135

Piutang ventura bersama merupakan pinjaman dan biaya ventura bersama yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Grup.

Joint venture receivables represent loan and advance payment of joint venture's expenses paid by the Group.

Piutang ventura bersama tidak dikenakan bunga.

Joint venture receivables were not subjected to interest.

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(1.183.570.539)	--	Addition of PSAK 109 for the Year
Saldo Akhir	(1.183.570.539)	--	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ventura bersama cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang ventura bersama di kemudian hari.

Management believes that the amount of the allowance for impairment losses on joint venture receivables is adequate to cover the possibility of uncollectible joint venture receivables in the future.

9. PIUTANG RETENSI - BERSIH

9. RETENTION RECEIVABLES - NET

a. Piutang Retensi Lancar - Bersih

a. Current Retention Receivable - Net

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pihak Berelasi	1.651.627.147.934	1.992.140.328.572	Related Parties
Dikurangi: Aset Keuangan Saling Hapus	(579.032.019.184)	(579.032.019.184)	Less: Financial Asset Offset
Subjumlah	1.072.595.128.750	1.413.108.309.388	Subtotal
Pihak Ketiga	287.324.664.614	283.823.895.578	Third Parties
Subjumlah	287.324.664.614	283.823.895.578	Subtotal
Jumlah	1.359.919.793.364	1.696.932.204.966	Total

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Rincian saldo piutang retensi lancar adalah sebagai berikut:

The details of current retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Utama Karya (Persero)	580.184.010.843	613.061.196.233
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	429.261.932.030	433.163.903.549
PT Cimanggis Cibitung Tollways	302.556.267.506	318.602.375.378
PT Jasamarga Japek Selatan	163.409.330.736	306.818.502.998
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	78.633.787.211	117.222.862.561
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	62.720.926.414	73.996.549.100
PT Angkasa Pura II (Persero)	24.123.220.652	23.055.357.030
PT Jasamarga Solo Ngawi	--	35.972.307.716
PT Marga Trans Nusantara	--	33.985.678.043
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/belowRp20 billion)	116.184.853.154	63.384.544.490
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables	(105.447.180.612)	(27.122.948.526)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.651.627.147.934	1.992.140.328.572
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	168.364.087.774	162.360.143.800
Ministry of Public Works of the Democratic Republic of Timor Leste	62.532.422.032	62.532.406.615
The Special Administrative Region of Oenuno - Timor Leste	26.774.611.437	17.978.047.629
Pemerintah Daerah/District Governments	23.805.721.145	23.017.222.241
PT Pardika Wisthi Sarana	23.431.420.350	23.431.420.350
Ministry of Transport and Communication of the Democratic Republic of Timor Leste	22.962.306.272	22.962.827.497
Bin Ladin Contractor Group LLC	22.267.480.770	27.707.741.349
Crown Prince Court	13.995.474.999	31.423.749.999
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 miliar/belowRp20 billion)	134.878.435.355	130.903.782.076
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retention Receivables	(211.687.295.520)	(218.493.445.978)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	287.324.664.614	283.823.895.578

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

b. Piutang Retensi Tidak Lancar - Bersih

b. Non-Current Retention Receivable - Net

Rincian saldo piutang retensi tidak lancar adalah sebagai berikut:

The details of non-current retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Trans Jabar Tol	151.146.207.050	--
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Retensi/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Retentions Receivables	(9.339.127.806)	--
Jumlah/Total	141.807.079.244	--

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for expected credit loss on retention receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(245.616.394.504)	(329.265.186.647)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(97.371.606.293)	(41.230.005.911)	Addition of PSAK 109 for the Year
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	24.771.160.227	126.878.798.054	Recovery of PSAK 109 for the Year
Pelepasan Entitas Anak	(8.256.763.368)	--	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	--	(2.000.000.000)	Reclassification
Saldo Akhir	(326.473.603.938)	(245.616.394.504)	Ending Balance

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang retensi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang retensi di kemudian hari. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang retensi pada satu pelanggan.

The management believes that allowance for expected credit loss on retention receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible retention receivables in the future. The management also believes that there is no significant concentration of credit risk on retention receivables from one single customer.

10. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH

10. OTHER RECEIVABLE - NET

a. Piutang lain-lain lancar - bersih

a. Other current receivables - net

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	300.677.369.863	300.677.369.863
KSO/JO WKR - Darmo Permai	346.412.745.896	326.657.423.641
KSO/JO Waskita - Vision First	1.592.728.810	35.304.489.716
PT Jasamarga Solo Ngawi	--	22.720.159.494
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	--	185.576.124.289
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	106.973.947.871	141.882.840.733
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(178.884.992.911)	(43.417.690.447)
Subjumlah/Subtotal	576.771.799.529	969.400.717.289
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Indo Prima Logistik	218.705.246.909	1.931.150.000
PT Yasa Patria Perkasa	71.385.827.662	66.648.296.573
Lembaga Manajemen Aset Negara	43.724.003.218	48.340.410.792
PT Persada Tanjung Api-Api	29.700.000.000	--
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	6.752.023.970	2.106.498.556
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	(76.554.934.421)	(66.266.924.246)
Subjumlah/Subtotal	293.712.167.338	52.759.431.675
Jumlah/Total	870.483.966.867	1.022.160.148.964

KSO WKR - Asiana Senopati

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan membuat perjanjian pengakhiran kerja sama operasi dengan PT Asiana Senopati atas Proyek KSO WKR-Asiana Senopati dengan Akta Notaris oleh Ariani L. Rachim No. 002 tanggal 12 Desember 2019 dan menyetujui hak dan kewajibannya untuk mengembalikan investasinya masing-masing dan PT Asiana Senopati mengakui utang atas pengembalian investasi WKR.

Piutang lain-lain PT Asiana Senopati digunakan sebagai jaminan atas Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Catatan 30).

KSO WKR - Darmo Permai

Merupakan piutang terhadap KSO WKR - Darmo Permai sebesar Rp172.500.000.000 berdasarkan perjanjian No. 003/P. WKR/2017, Perusahaan juga mempunyai hak pengembalian uang atas penyetoran PPN Masukan pada saat akuisisi tanah Perusahaan ke KSO sebesar Rp21.731.737.500 dan penggantian biaya operasional KSO WKR - Darmo Permai.

KSO WKR - Asiana Senopati

On April 11, 2019, the Company entered into final joint operation agreement with PT Asiana Senopati regarding project KSO WKR-Asiana Senopati based on Notarial Deed No. 002 of Ariani L. Rachim dated December 12, 2019 where in both parties agreed to return each of their investment to PT Asiana Senopati to disclaim its obligation to WKR.

Other receivable from PT Asiana Senopati is used as collateral for the Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022 (Notes 30).

KSO WKR - Darmo Permai

Represent receivable from KSO WKR - Darmo Permai amounting to Rp172,500,000,000 based on agreement No. 003/P.WKR/2017, where in the Company has right to reimburs of VAT for acquisition of land by the Company behalf of the joint venture amounting to Rp21,731,737,500, and reimbursement of operational expense of KSO WKR - Darmo Permai.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Indo Prima Logistik (IPL)

Sehubungan dengan penyelesaian perkara No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 antara WST melawan IPL, dimana WST akan menagihkan piutang yang timbul berkaitan dengan surat No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT tanggal 29 Agustus 2023 kepada IPL sebesar Rp1.931.150.000. Selain itu berdasarkan putusan No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia yang dibacakan pada tanggal 10 Juni 2024, menyatakan bahwa IPL diwajibkan untuk melakukan pengembalian atas sisa uang ganti rugi yang belum dimanfaatkan atas pembebasan lahan sebesar Rp218.705.246.909.

PT Yasa Patria Perkasa

Berdasarkan perjanjian No. 06/Kontrak-S1-C/2015 tanggal 23 November 2015, yang telah diubah dengan kontrak No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-C: Sta 9+000 - Sta 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp398.521.411.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan perjanjian No.01/KONTRAK.S1-A.B.CYPP/2016 tanggal 24 Februari 2016, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan struktur tanah Seksi 1-A.B.C: Sta. 00+000 - Sta. 13+400 ruas jalan tol Kayuagung – Palembang – Betung dengan dengan nilai kontrak sebesar Rp554.410.156.000 (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum kontrak No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 tanggal 5 November 2021, Perusahaan menunjuk PT Yasa Patria Perkasa sebagai kontraktor untuk melaksanakan pekerjaan pembangunan jalan tol Kayu Agung - Palembang - Betung Sta. 90+690 - Sta. 97+000 dengan nilai kontrak sebesar Rp617.073.963.000 (termasuk PPN).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Piutang lain-lain kepada Lembaga Manajemen Aset Negara merupakan:

1. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Jalan Pemalang - Batang sesuai akta notaris No. 6 tanggal 31 Agustus 2018 dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., dengan jumlah dana pengadaan tanah yang harus disediakan adalah maksimum sebesar Rp1.400.000.000.000.

PT Indo Prima Logistik (IPL)

There is a resolution of case No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 between WST and IPL, where WST will collect receivables arising in connection with letter No. 23/61/VIII/BANI-PLG/HT dated August 29, 2023 to IPL amount to Rp1,931,150,000. Apart from that, based on decision No. 25/VII/ARB-BANIPLG/2023 from the Indonesian National Arbitration Board which was read on June 10, 2024, stated that IPL was obliged to return the remaining unused compensation money for land acquisition amounting to Rp218,705,246,909.

PT Yasa Patria Perkasa

Based on Agreement No. 06/Kontrak-S1-C/2015 dated November 23, 2015, which was amended by contract No. 023/ADD/KONTRAK-S1-C/2016 dated September 1, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa as the contractor for land structure work of Section 1- C: Sta 9+000 - Sta 13+400 of Kayuagung – Palembang – Betung toll road with contract value amounting to Rp398,521,411,000 (including VAT).

Based on Agreement No. 01/KONTRAK.S1A .B.C-YPP/2016 dated February 24, 2016, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for land structure work of section 1-A.B.C: Sta 00+000 - Sta. 13+400 of Kayuagung - Palembang - Betung toll road with contract value amounting to Rp554,410,156,000 (including VAT).

Based on contract addendum No. 19/ADD/KONTRAK-YPP/2021 dated November 5, 2021, the Company appointed PT Yasa Patria Perkasa the contractor for toll road construction work Kayu Agung - Palembang - Betung of Sta. 90+690 - Sta. 97+000 with contract value amounting to Rp617,073,963,000 (including VAT).

Lembaga Manajemen Aset Negara

Other current receivables from Lembaga Manajemen Aset Negara represent:

1. Receivables of Government Support Fund based on Concession Agreement Pemalang - Batang Toll Road according to notarial deed No. 6 dated August 31, 2018 of notary Rina Utami Djauhari, S.H., with the total amount of land funds to be provided maximum is Rp1,400,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2. Piutang atas Dana Dukungan Pemerintah berdasarkan Amendemen Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) No. XI Sesuai Akta No. 31 tanggal 24 Januari 2023 dibuat di hadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.

Piutang lain-lain ini dikenakan bunga berdasarkan BI 7 days Repo Rate pada tanggal dimulainya perhitungan biaya dana.

Grup membiayai terlebih dahulu kenaikan harga tanah dan selanjutnya akan mengajukan permohonan dana kepada Pemerintah.

PT Persada Tanjung Api-Api

Merupakan piutang yang timbul berdasarkan Putusan BANI No. 46029/VII/ARB-BANI2024 tanggal 16 Mei 2024 yang menyatakan bahwa pemegang saham terdahulu salah satunya PT Persada Tanjung Api-Api berkewajiban untuk membayar secara tunai klaim dari PT Mitra Mandiri Priharum sesuai dengan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 29 Agustus 2019 yang menyatakan bahwa Perusahaan wanprestasi dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya sebesar Rp29.700.000.000.

b. Piutang lain-lain tidak lancar – bersih

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Lambaga Pengelola Investasi/Indonesia Investment Authority	
PT Trans Jabar Tol	
PT Istaka Karya (Persero)	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	
Lain-lain/Others (dibawah Rp 20 Miliar/below Rp20 Billion)	
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Lain-lain/	
Less: Allowance for Expected Credit Loss of Other Receivables	

Jumlah/Total

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 6/FPPS/WTR/2016 tanggal 24 Mei 2016, WTR memberikan pinjaman kepada CCT dengan nilai sebesar Rp1.036.287.057.882. Pinjaman ini digunakan untuk pembebasan tanah. Pinjaman ini berjangka waktu 6 bulan sejak tanggal pencairan pinjaman dan dikenakan bunga 9,5% per tahun dengan metode perhitungan *compound interest*. Pada 27 Desember 2017, CCT dan WTR setuju untuk melakukan perpanjangan atas perjanjian pinjaman sebesar Rp4.530.551.044.573 melalui Akta No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 dengan bunga yang dikenakan sebesar Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per tahun.

2. Receivables from Government Support Funds based on the Amendment to the Pasuruan - Probolinggo (TJPJT) Toll Road Concession Agreement No. XI In accordance with Deed no. 31 dated January 24, 2023 made before Notary Rina Utami Djauhari, S.H.

These other receivable bear interest based on BI 7 days Repo Rate on the start date of the calculation of the cost of funds.

The Group paid in advance the appreciation price of land and subsequently will be reimbursed by the Government.

PT Persada Tanjung Api-Api

Represents receivables arising based on BANI Decision No. 46029/VII/ARB-BANI2024 dated May 16, 2024 which stated that the previous shareholder, one of which was PT Persada Tanjung Api-Api, was obliged to pay in cash the claim from PT Mitra Mandiri Priharum in accordance with the Decision of the South Jakarta District Court on 29 August 2019 which stated that the Company is in default and punishes the Company to pay costs amounting to Rp29,700,000,000.

b. Other non-current receivables – net

2024 Rp	2023 Rp
2.988.366.868.641	2.757.897.298.764
2.171.977.895.367	2.058.746.820.252
889.733.204.823	–
74.914.307.748	74.914.307.748
13.749.782.972	4.094.055.382.677
8.690.350.499	9.009.648.886
(284.829.998.178)	(144.203.275.626)
5.862.602.411.872	8.850.420.182.701

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 6/FPPS/WTR/2016 dated May 24, 2016, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,036,287,057,882. The purpose of the loan facility is for land acquisition. This credit facility is repayable in 6 months from the date of drawdown and bears interest of 9.5% per annum on a compounding interest method. On December 27, 2017, the CCT and WTR agreed to extend the loan agreement amounting to Rp4,530,551,044,573 through Deed No. 33/ADD/FPPS/WTR/2017 bearing interest of Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) + 1% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Sesuai addendum No. ADD/21.5/WTR/1221 tanggal 29 Desember 2021, masa berlaku perjanjian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2023.

Berdasarkan Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. 2/FPPS/WTR/2015 tanggal 11 Juli 2015, WTR memberikan pinjaman dengan nilai sebesar Rp1.043.842.500. Pinjaman ini digunakan untuk operasional.

Sesuai addendum No. ADD/09.2/ WTR/1222, jangka waktu pinjaman ini berlaku sampai dengan satu tahun setelah jalan tol beroperasi dan dikenakan bunga 17% per tahun.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/08.30/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Lembaga Pengelola Investasi

Berdasarkan PPJB dan Akta Novasi dengan Lembaga Pengelola Investasi (LPI) dan PT Waskita Transjawa Toll Road, pinjaman dari PT Waskita Transjawa Toll Road ke PT Pejagan Pemalang Tol Road dan PT Semesta Marga Raya dinovasikan kepada LPI dengan bunga sebesar 5,5% per tahun dan jangka waktu pembayaran selama 10 tahun. Transaksi perjanjian novasi pinjaman ini telah dituangkan ke dalam Akta No. 102, 103, 104, 105, 106 dan 107 pada tanggal 29 Agustus 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti S.H., LLM.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Piutang lain-lain kepada TJT merupakan pinjaman modal kerja yang diberikan untuk kebutuhan investasi operasional dan Cash Deficiency Support (CDS). WTR juga mempunyai piutang reimbursement terkait beban umum dan administrasi pada TJT.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum Nomor ADD/08.25/WTR/0523 tanggal 3 Mei 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11,50% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 Maret 2028.

According to the amendment No. ADD/21.5/WTR/1221 dated December 29, 2021, the term of this agreement is valid until December 31, 2023.

Based on Shareholder Loan Facility Agreement No. 2/FPPS/WTR/2015 dated July 11, 2015, WTR provided a loan to CCT amounting to Rp1,043,842,500. This loan is used for operations.

According to amendment No. ADD/09.2/ WTR/1222, the term of this agreement is valid until one year after toll road has been operated and bearing interest of 17% per annum.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/08.30/WTR/0523 dated May 3, 2023. The working capital loans bear an interest at 9% per annum and will be due on May 3, 2028.

Indonesia Investment Authority

Based on the PPJB and Deed of Novation with the Indonesia Investment Authority (INA) and PT Waskita Transjawa Toll Road, the loan from PT Waskita Transjawa Toll Road to PT Pejagan Pemalang Tol Road and PT Semesta Marga Raya was novated to INA with interest of 5.5% per annum and payment term of 10 years. This loan novation agreement transaction has been stated in Deed No. 102, 103, 104, 105, 106 and 107 on August 29, 2022 made before Notary Mala Mukti S.H., LLM.

PT Trans Jabar Tol (TJT)

Other receivables from TJT represent working capital loans provided for operational investment needs and Cash Deficiency Support (CDS). WTR also has reimbursement receivables related to general and administrative expenses at TJT.

The shareholder loan facility agreement for investment needs has undergone the latest amendment based on addendum Number ADD/08.25/WTR/0523 dated May 3, 2023. The loan bears interest of 11.50% per year and matures on March 3, 2028.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Piutang lain-lain kepada PT KKDM digunakan untuk kebutuhan investasi dan operasional. Pada tanggal 29 Desember 2022, WTR dan PT KKDM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Pemegang Saham No. ADD/17.14/WTR/1222 dengan tingkat suku bunga sebesar 12-12,65% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman pemegang saham untuk kebutuhan investasi telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 pada tanggal 1 November 2023. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 7,81% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2028.

Atas Piutang ke PT KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 dan berdasarkan hasil pernyataan Keputusan para pemegang saham PT KKDM No. 6 tanggal 7 November 2024 dari notaris Rini Yulianti, S.H., telah dilakukan konversi piutang tersebut jadi penyertaan WTR ke PT KKDM (*debt to equity swap*) dengan jumlah peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham.

PT Istaka Karya (Persero)

Piutang lain-lain PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914 merupakan piutang Perusahaan yang diberikan berdasarkan keputusan para Pemegang Saham Perusahaan di luar RUPS No. KEP-83/MBU/2011 dan No. KEP-PS04/PPA/0411 tanggal 1 April 2011. Pada tanggal 21 Mei 2011, Perusahaan menerima Surat Pengakuan Utang No. L.05B/P/WK/2011 dan No. DU-SP/2011.01B dari PT Istaka Karya (Persero) sebesar Rp64.169.976.914.

Pada tanggal 12 April 2011, PT Istaka Karya (Persero) memohon kepada Perusahaan sesuai surat No. DK/2011-323 untuk menerbitkan garansi bank proyek Bandar Lampung bypass sebesar Rp10.661.885.000 dan biaya provisi untuk penerbitan garansi bank sebesar Rp312.445.834. Pada tanggal 30 Maret 2012, bank garansi No. 2011/JPU/GB/068/6148/ Monday telah dicairkan oleh pemilik proyek, sehingga piutang Perusahaan kepada PT Istaka Karya (Persero) menjadi sebesar Rp75.144.307.748.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)

Other receivable from PT KKDM was used for the purpose of investment and operations. On December 29, 2022, WTR and PT KKDM entered into Shareholder Loan Facility Agreement No. ADD/17.14/WTR/1222 with interest rates 12-12.65% per annum and will be due on December 30, 2023.

Shareholder loan facility agreement for investing has been amended, most recently by addendum No. ADD/20.8/WTR/0523 on November 1, 2023. The working capital loans bear an interest at 7.81% per annum and will be due on May 3, 2028.

For Receivables to PT KKDM amounting to Rp2,722,243,856,000 and based on the results of the statement of decision of shareholders of PT KKDM no. 6 dated November 7, 2024 from notary Rini Yulianti, S.H, the conversion of the receivables has been carried out into WTR participation to PT KKDM (*Debt to Equity Swap*) with the amount of increase in KKDM's Issued and paid-up capital of Rp.2,722,243,856,000 or many as 2,722,243,856 shares.

PT Istaka Karya (Persero)

Other receivables from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914 were receivables given in accordance with the Decision of the Shareholders of the Company outside of the GMS No. KEP-83/MBU/2011 and No. KEP-PS04/PPA/0411 dated April 1, 2011. On May 21, 2011, the Company received a Letter of Debt Acknowledgement No. L.05B/P/WK/2011 and No. DU-SP/2011.01B from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp64,169,976,914.

On April 12, 2011, PT Istaka Karya (Persero) requested to the Company through letter No. DK/2011-323 to issue a bank guarantee for Bandar Lampung bypass project amounting to Rp10,661,885,000 and the cost of provision for bank guarantee issuance amounting to Rp312,445,834. On March 30, 2012, the bank guarantee No. 2011/JPU/GB/068/6148/Monday has been executed by the owner of the project, so that the receivables of the Company from PT Istaka Karya (Persero) amounting to Rp75,144,307,748.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Ketidakmampuan PT Istaka Karya (Persero) dalam memenuhi pembayaran utangnya menyebabkan penyelesaian utang dilakukan dengan cara *Debt to Equity Swap*, yaitu para kreditur mendapatkan posisi sebagai pemegang ekuitas PT Istaka Karya (Persero) sebagai pengganti pembayaran atas utang PT Istaka Karya (Persero) kepada para kreditur. Pembayaran piutang akan dilakukan secara bertahap di tahun ke 9 sampai maksimal 5 tahun.

Inability of PT Istaka Karya (Persero) in fulfilling its debt payments, caused the settlement of debt using Debt to Equity Swap to solve its debt, which means the creditors get a position as an equity holder of PT Istaka Karya (Persero) in line of payment for a debt of PT Istaka Karya (Persero) to the creditors. The payment of receivables will be settled partially on the 9th year for a maximum of 5 years.

Berdasarkan surat dari Perusahaan No. 483/WK/Dir/2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Pelaksanaan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) No. 23/PKPU/ 2012/PN.Niaga. JKT.PST. Perusahaan meminta PT Istaka Karya (Persero) untuk menyelesaikan utangnya dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

According to the Company's letters No. 483/WK/Dir/2013 dated May 7, 2013 that's concerning the Execution of Decision to Ratification of Peace (Homologation) No. 23/PKPU/2012/PN.Niaga. JKT.PST. The Company asked PT Istaka Karya (Persero) to resolve the debt with the following settlement scheme:

- Peraturan perundang-undangan di bidang Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang;
- Peraturan perundang-undangan di bidang Perseroan Terbatas;
- Peraturan perundang-undangan lainnya.

- *Laws and regulation in state-owned enterprises;*
- *Laws and regulation in Bankruptcy Postponement of Debt Payment Obligations;*
- *Laws and regulation in Limited Liability Companies;*
- *Other laws and regulation*

Dilaksanakan paling lambat 5 (lima) tahun terhitung sejak Perusahaan Perseroan (Persero) PT Istaka Karya dinyatakan pailit. Semua kekayaan sisa hasil likuidasi Perusahaan Perseroan (persero) PT Istaka Karya disetorkan ke Kas Negara.

Implemented at the latest in 5 (five) years from the time the Company (Persero) PT Istaka Karya is declared bankrupt. All remaining assets from the liquidation of the Company (Persero) PT Istaka Karya were deposited into the State Treasury.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(253.887.890.319)	(335.206.427.351)	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(317.430.508.295)	(35.776.139.221)	<i>Addition of PSAK 109 for the Year</i>
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	30.596.537.690	117.094.676.253	<i>Recovery of PSAK 109 for the Year</i>
Pelepasan Entitas Anak	451.935.414	--	<i>Divestment of Subsidiaries</i>
Saldo Akhir	(540.269.925.510)	(253.887.890.319)	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

The management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible other receivables in the future.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

11. PERSEDIAAN - BERSIH

11. INVENTORIES - NET

	2024 Rp	2023*) Rp	
Bahan Baku			Raw Materials
Konstruksi	206.152.991.509	260.147.584.898	Construction
Beton Precast	130.993.030.762	145.619.908.820	Precast Concrete
Produk Baja	5.771.094.854	22.965.816.005	Steel Products
Subjumlah	342.917.117.125	428.733.309.723	Subtotal
Persediaan dalam Pengembangan			Work in Progress
Aset Real Estat	3.578.077.198.207	3.605.066.566.983	Real Estate Assets
Tanah yang Belum Dikembangkan	795.739.844	795.739.844	Undeveloped Land
Subjumlah	3.578.872.938.051	3.605.862.306.827	Subtotal
Persediaan untuk Dijual			Inventory Available for Sale
Beton Precast	170.215.623.331	183.211.930.285	Precast Concrete
Tanah Kavling Siap Dijual	598.345.228	598.345.228	Lots of Land Ready for Sale
Produk Baja	58.233.478.520	58.128.757.373	Steel Products
Subjumlah	229.047.447.079	241.939.032.886	Subtotal
Jumlah	4.150.837.502.255	4.276.534.649.436	Total
Bagian Tidak Lancar			Non-Current
Aset Real Estat	(771.931.962.962)	(990.357.195.817)	Real Estate Assets
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai Persediaan	(753.981.351.231)	(84.070.121.299)	Less: Allowance for decline in Value of Inventories
Jumlah	2.624.924.188.062	3.202.107.332.320	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for decline in value of inventories is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(84.070.121.299)	(49.737.760.986)	Beginning Balance
Penambahan Tahun Berjalan	(678.362.754.089)	(43.547.887.871)	Addition for the Year
Pemulihan Tahun Berjalan	8.451.524.157	9.215.527.558	Recovery for the Year
Saldo Akhir	(753.981.351.231)	(84.070.121.299)	Ending Balance

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPE, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

Beton precast merupakan persediaan produk beton unit usaha precast yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Bahan baku konstruksi merupakan persediaan material dan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh Grup. Persediaan material terdiri dari persediaan besi, semen, solar, tiang pancang, keramik/ marmer, traveler form, geotextile, aspal, dan batu.

Raw construction materials represents construction materials and equipment supply projects that are still available at the warehouse of existing projects owned by the Group. The raw materials consist of iron, cement, diesel, IPE, ceramic/ marble, traveler form, geotextile, asphalt, and stone.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beton *precast* merupakan persediaan produk beton unit usaha *precast* yang terdiri dari persediaan barang jadi produk beton, persediaan bahan baku, dan bahan penolong.

Precast concrete represents the inventory of concrete products of precast business units consisting of concrete finished goods, raw materials and supporting materials.

Aset real estat merupakan bangunan apartemen yang siap dijual, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi

Real estate assets represent apartment units ready for sale, land under development and buildings under construction.

Persediaan produk baja merupakan persediaan atas tower transmisi dan *guardrail* yang belum bisa terjual karena belum set lengkap.

Steel product inventory consist of transmission tower and guardrails that are not ready to solid because not in a completed set.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, Manajemen membentuk penyisihan untuk penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp753.981.351.231 dan Rp84.070.121.299. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, Management provide an allowance for decline in value of inventories on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp753,981,351,231 and Rp84,070,121,299. The Group's management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover the possibility of inventories impairment losses as of December 31, 2024 and 2023.

12. TAGIHAN BRUTO KEPADA PENGGUNA JASA – BERSIH

12. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS – NET

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi	1.908.306.665.873	3.422.651.607.716
Dikurangi: Aset Keuangan		
Saling Hapus	(100.627.186.615)	(100.627.186.615)
Subjumlah	1.807.679.479.258	3.322.024.421.101
Pihak Ketiga	670.855.331.740	1.174.684.646.350
Subjumlah	670.855.331.740	1.174.684.646.350
Jumlah	2.478.534.810.998	4.496.709.067.451

*Related Parties
Less: Financial Asset
Offset
Subtotal
Third Parties
Subtotal
Total*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customers are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Jasamarga Japek Selatan	818.901.200.227	1.174.269.822.434
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	810.230.385.428	1.495.583.872.266
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	217.339.531.070	42.461.264.918
PT Trans Jabar Tol	201.485.076.132	--
PT Cimanggis Cibitung Tollways	189.902.345.015	429.455.522.283
PT Utama Marga Waskita	189.234.426.987	501.810.629.234
PT Utama Karya (Persero)	155.608.383.122	115.543.659.083
PT Citra Karya Jabar Tol	144.545.454.545	144.545.454.545
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	106.692.237.548	156.865.760.611
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	56.194.122.431	--
PT Angkasa Pura II (Persero)	46.085.130.417	51.465.575.376
PT Pelindo III (Persero)	20.496.680.252	39.052.332.786
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	--	96.393.027.068
PT Hakaaston	--	20.946.491.083
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	117.345.425.207	105.448.045.403
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Tagihan Bruto/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Gross Amount due to from Customer	(1.165.753.732.508)	(951.189.849.374)
Jumlah Pihak Berelasi/Total Related Parties	1.908.306.665.873	3.422.651.607.716

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	439.510.686.524	706.657.626.088
PT Sulsel Citra Indonesia	137.685.920.529	137.685.920.529
Pemerintah Daerah/ District Governments	108.993.537.924	140.605.318.459
The Special Administrative Region of Oecusse-Ambeno of Timor Leste	80.297.777.421	93.455.741.460
PT Duta Graha Karya	18.035.342.044	27.508.934.418
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	1.192.744.002.564	1.258.382.119.398
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Tagihan Bruto/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of Gross Amount due to from Customer	(1.306.411.935.266)	(1.189.611.014.002)
Jumlah Pihak Ketiga/Total Third Parties	670.855.331.740	1.174.684.646.350
Jumlah/Total	2.579.161.997.613	4.597.336.254.066

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah sebagai berikut:

Other important information regarding gross amount due from customers are as follows:

1. PT Jasamarga Japek Selatan - Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket III

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Jakarta - Cikampek II Selatan Paket III dengan nomor kontrak 03/KONTRAK.JJS/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.493.213.750.909.

1. PT Jasamarga Japek Selatan - Jakarta Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project

The Company entered into a construction contract for the Jakarta - Cikampek II Selatan Package III Toll Road Project with contract No. 03/KONTRAK.JJS/2019 with a contract value of Rp3,493,213,750,909.

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Proyek Transmisi Sumatera 500 KVA

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Pembangunan Transmisi Sumatera 500 kVA Paket 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Paket 2 No. ADD3-0533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, dan Paket 3 No. ADD1-0372-I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp4.026.285.529.669, Rp2.680.113.182.455 dan Rp2.684.429.824.467.

2. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) - Sumatera Transmission 500 KVA Project

The Company entered into a construction contract for the Sumatera Transmission 500 kVA Package 1 No. 0532.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, Package 2 No. ADD30533.PJ/DAN.02.02/DIR/2015, and Package 3 No. ADD1-0372.I.PJ/DAN.02.02/DIR/2017 with a contract value of Rp4,026,285,529,669, Rp2,680,113,182,455 and Rp2,684,429,824,467, respectively.

3. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi - Proyek Probolinggo Banyuwangi Paket 3 JOP 25%

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 021/KONTRAK/2023 untuk pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 JOP 25% dengan nilai kontrak sebesar Rp996.821.538.317.

3. PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi - Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 JOP 25% Project

The Company entered into a construction contract for the Probolinggo Banyuwangi Toll Road Package 3 JOP 25% Project in accordance with the addendum of agreement No. 021/KONTRAK/2023 with a contract value of Rp996,821,538,317.

Lanjutan/ Continued

**4. PT Trans Jabar Tol - Proyek Pembangunan
Jalan Tol Ciawi Sukabumi**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. 036/PERJ/TJT/X/2023 untuk pembangunan Jalan Tol Ciawi Sukabumi dengan nilai kontrak sebesar Rp631.143.592.242 untuk Seksi 3, sebesar Rp1.059.616.299.070 untuk Seksi 3B.

**5. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan Tol
Cimanggis Cibitung Seksi II**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi II No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 pada tanggal 22 Desember 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.809.523.581.205 (tanpa PPN).

**6. PT Hutama Marga Waskita - Proyek Jalan Tol
Tebing Tinggi - Parapat**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Tebing Tinggi - Parapat No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.197.007.509.090.

**7. PT Hutama Karya (Persero) - Proyek
Pematang Panggang - Kayu Agung**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 untuk pembangunan Jalan Tol Pematang Panggang - Kayu Agung dengan nilai kontrak sebesar Rp622.703.919.383 untuk Seksi 1, sebesar Rp434.890.726.064 untuk Seksi 1a, sebesar Rp1.827.814.190.904 untuk Seksi 2, sebesar Rp1.020.944.279.465 untuk Seksi 2a, sebesar Rp506.693.608.324 untuk Seksi 2b, sebesar Rp2.105.066.823.305 untuk Seksi 3, Rp1.388.581.735.869 untuk Seksi 4, dan Rp517.365.548.368 untuk Seksi 4a.

**8. PT Hutama Karya (Persero) - Proyek
Pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar
Pematang Panggang**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 dengan nilai kontrak sebesar Rp442.499.784.161 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1, Rp1.778.742.359.383 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-2, Rp856.654.890.679 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-3, dan Rp185.741.098.521 untuk pembangunan Jalan Tol Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-4 Jembatan Sodong.

**4. PT Trans Jabar Tol - Ciawi Sukabumi Toll
Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Ciawi Sukabumi Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 036/PERJ/TJT/X/2023 with a contract value of Rp631,143,592,242 for Section 3, Rp1,059,616,299,070 for Section 3B.

**5. PT Cimanggis Cibitung Tollways - Jalan
Tol Cimanggis Cibitung Seksi II**

The Company entered into a construction contract for the Cimanggis Cibitung Section II Toll Road Project No. 22.01/DU-CCT/ADD/XII/2023 dated December 22, 2023 with a contract value of Rp3,809,523,581,205 (Exclude VAT).

**6. PT Hutama Marga Waskita - Tebing
Tinggi - Parapat Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract for the Tebing Tinggi - Parapat Toll Road Project No. 006/ADD.KONTRAK-HMW/VIII/2020 with a contract value of Rp2,197,007,509,090.

**7. PT Hutama Karya (Persero) - Pematang
Panggang - Kayu Agung Project**

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 for the development of Pematang Panggang - Kayu Agung Toll Road with a contract value of Rp622,703,919,383 for Section 1, Rp434,890,726,064 for Section 1a, Rp1,827,814,190,904 for Section 2, Rp1,020,944,279,465 for Section 2a, Rp506,693,608,324 for Section 2b, Rp2,105,066,823,305 for Section 3, Rp1,388,581,735,869 for Section 4, and amounted to Rp517,365,548,368 for Section 4a.

**8. PT Hutama Karya (Persero) -
The Development of Terbanggi Besar -
Pematang Panggang Toll Road Project**

The Company entered into a construction contract No. PBJT/AF.3459/S.Perj/59/2019 amounted to Rp442,499,784,161 for the development of Terbanggi Besar-Pematang Panggang Zona HK-1 Toll Road Project, amounted to Rp1,778,742,359,383 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-2 Toll Road Project, Rp856,654,890,679 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-3 Toll Road Project, and Rp185,741,098,521 for the development of Terbanggi Besar - Pematang Panggang Zona HK-4 Sodong Toll Road Project.

Lanjutan/ Continued

9. PT Citra Karya Jabar Tol – Proyek pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Tol TBPP Vgf Cisumdawu No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 dengan nilai kontrak sebesar Rp481.818.181.818.	9. PT Citra Karya Jabar Tol – TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project The Company entered into a construction of the TBPP Vgf Cisumdawu Toll Road Project No. 317.D/SPJK-HK.04/IX/2018 with a contract value of Rp481,818,181,818.
10. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Proyek Jalan Tol Cibitung Cilincing Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan tol Cibitung Cilincing sesuai dengan addendum perjanjian No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.665.967.025.715 (tanpa PPN).	10. PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways - Cibitung Cilincing Toll Road Project The Company entered into a construction contract for the Cibitung Cilincing Toll Road Project in accordance with the addendum of agreement No. 007/ADD.IX/KONTRAK/WK-CTP/VI/2020 with the contract value of Rp6,665,967,025,715 (excluding VAT).
11. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk Proyek Pembangunan Pengaman Pantai Kawasan Ekonomi Khusus Tanjung Lesung No. HK.02.03/09-ADDII/APBN/SP.II/2021 dengan nilai kontrak sebesar Rp227.194.050.000 (termasuk PPN).	11. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project The Company entered into a construction contract for the Tanjung Lesung Special Economic Zone Coastal Development Project No. HK.02.03/09-ADDII/APBN/SP.II/2021 with a contract value of Rp227,194,050,000 (including VAT).
12. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Bener Paket II Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Bener Paket II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp557.877.638.182.	12. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Bener Dam Package II The Company entered into a construction contract for the development of Bener Dam Package II No. Add 03/KSO-WSKTJATIWANGI/BENER-02/2020 with a contract value of Rp557,877,638,182.
13. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat - Proyek Pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Bendungan Rukoh Paket II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 pada tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai kontrak sebesar Rp595.368.766.619.	13. Ministry of Public Works and Housing - The Development of Rukoh Dam Package II The Company entered into a construction contract for the development of Rukoh Dam Package II Add IV No. HK.01.02/Bws1.8.3/304 dated August 27, 2020 with a contract value of Rp595,368,766,619.
14. PT Sulsel Citra Indah - Pembangunan Twin Tower Makassar Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan proyek Pembangunan Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DB-TTM/11/2020 pada tanggal 01 Agustus 2017 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.728.686.086.000.	14. PT Sulsel Citra Indah - The Development of Twin Tower Makassar The Company entered into a construction contract on the development of Twin Tower Makassar No. 011/PJA-PT.SCI/DBTTM/11/2020 dated August 1, 2017 with contract value of Rp1,728,686,086,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa dan pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses on gross amount due from customers and work in progress are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal	(2.140.800.863.376)	(1.961.196.092.105)	Beginning Balance
Penambahan PSAK 109 Tahun Berjalan	(539.463.439.827)	(600.528.269.377)	Addition of PSAK 109 for the Year
Pemulihan PSAK 109 Tahun Berjalan	68.221.199.889	434.994.498.194	Recovery of PSAK 109 for the Year
Pelepasan Entitas Anak	13.275.113.955	--	Divestment of Subsidiaries
Reklasifikasi	126.602.321.585	(14.071.000.088)	Reclassification
Saldo Akhir/ Ending Balance	(2.472.165.667.774)	(2.140.800.863.376)	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pengguna jasa adalah cukup untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto di kemudian hari.

The management believes that allowance for impairment losses of gross amount due from customers is sufficient to cover the possible losses on the uncollectible gross amount due from customers in the future.

Analisis tagihan bruto kepada pengguna jasa kepada pelanggan dan pekerjaan dalam proses berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The analysis of gross amount due from customers and work in progress based on age are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
0-1 bulan	2.346.225.647.546	3.196.213.538.878	0-1 Months
1-6 Bulan	345.670.437.457	808.766.635.575	1-6 Months
6-12 Bulan	131.376.458.628	388.178.147.996	6-12 Months
> 12 Months	2.127.427.935.141	2.244.351.608.378	> 12 Months
Jumlah	4.950.700.478.772	6.637.509.930.827	Total

13. PERPAJAKAN

13. TAXES

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2024 Rp	2023 Rp	
Pasal 4 (2)	16.824.771.404	17.125.243.794	Article 4(2)
Pasal 22	1.175.378.121	2.396.554.765	Article 22
Pasal 23	218.939.780.383	206.101.195.415	Article 23
Pasal 28A	89.940.123.998	13.203.308.245	Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	83.091.613.821	382.277.309.957	Value Added Tax
Jumlah	409.971.667.727	621.103.612.176	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	2024 Rp	2023*) Rp	
Utang Pajak Jangka Pendek			Short-Term Taxes Payable
Pasal 15	13.971.000	--	Article 15
Pasal 21	32.611.244.686	32.472.698.492	Article 21
Pasal 22	2.444.658.059	8.164.547.332	Article 22
Pasal 23	83.195.200.634	23.664.459.359	Article 23
Pajak Final Konstruksi	542.440.726.418	695.751.832.651	Construction Final Tax
Pajak Pertambahan Nilai	118.161.579.697	1.672.336.397.419	Value Added Tax
Pasal 4 (2) - Final	23.650.238.343	24.533.959.234	Article 4 (2) - Final
Pasal 29	2.346.960.000	140.383.210.531	Article 29
Pajak Hotel dan Restoran	1.604.167.826	1.937.705.083	Hotel and Restaurant Tax
Pajak Revaluasi	--	987.973.676	Revaluation Tax
Total Utang Pajak Jangka Pendek	806.468.746.663	2.600.232.783.777	Total Short-Term Taxes Payable
Utang Pajak Jangka Panjang			Long-Term Taxes Payable
Pajak Final Konstruksi	263.800.089.757	283.619.686.764	Construction Final Tax
Total Utang Pajak Jangka Panjang	263.800.089.757	283.619.686.764	Total Long-Term Taxes Payable
Jumlah	1.070.268.836.420	2.883.852.470.541	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

	2024 Rp	2023*) Rp
Beban Pajak Kini		
Perusahaan	39.749.179.608	44.088.384.000
Entitas Anak	40.917.123.017	195.629.076.442
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(31.529.274.181)	1.688.153.661
Jumlah	49.137.028.444	241.405.614.103

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

c. Income Tax Expense (Benefit)

Current Tax Expense
The Company
Subsidiaries
Deferred Tax Expense (Benefit)
Total

*) As reclassified in Note 61

d. Pajak Tangguhan

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 30, 2024 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
WTR	13.195.528.851	--	11.849.738.098	17.491.183	25.062.758.132
PBTR	175.346.083	--	(52.687.550)	11.974.094	134.632.627
WBW	12.808.875	--	(4.234.196)	(1.280.417)	7.294.263
WTTR	10.776.018	--	22.183.982.754	--	22.194.758.772
TJT	708.793.983	(708.793.983)	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.103.253.810	(708.793.983)	33.976.799.106	28.184.861	47.399.443.794
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WKR	7.126.727.164	--	(2.358.626.848)	--	9.485.354.012
WST	20.875.987	--	(88.898.077)	--	109.774.064
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	7.147.603.151	--	(2.447.524.925)	--	9.595.128.076

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi/(Charged) Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets					
TJT	379.438.312	--	273.503.446	55.852.225	708.793.983
WTR	12.208.180.052	--	991.609.175	(4.260.376)	13.195.528.851
WTTR	12.960.498	--	(2.184.480)	--	10.776.018
WBW	2.002.543.709	--	(1.989.734.834)	--	12.808.875
PBTR	67.978.740	--	107.367.343	--	175.346.083
WST	21.704.343	--	(21.704.343)	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Assets	14.692.805.654	--	(641.143.693)	51.591.849	14.103.253.810
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities					
WST	--	--	(20.875.987)	--	20.875.987
WKR	6.100.593.183	--	(1.026.133.981)	--	7.126.727.164
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan/ Total Deferred Tax Liabilities	6.100.593.183	--	(1.047.009.968)	--	7.147.603.151

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

e. Beban Pajak Final

e. Final Tax Expenses

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	6.797.823.199.651	7.374.658.036.744	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(357.014.747.327)	(254.499.694.615)	Foreign Loans
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non - Taxable Overseas
Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.563.701.576.794)	(1.572.183.483.559)	Revenues and Joint Operation
Pendapatan Gedung yang Disewakan	7.705.057.268	9.085.139.567	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	4.884.811.932.798	5.557.059.998.137	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
2,65% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	127.447.811.897	143.708.272.189	2.65% of Construction Revenue
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	770.505.727	908.513.956	10% of Building Rental Revenues
Subjumlah Beban Pajak Final	128.218.317.624	144.616.786.145	Subtotal Final Tax Expenses
Pajak atas proyek KSO			Tax of Joint Operation
dan Luar Negeri	31.557.404.982	37.208.311.073	and Overseas Project
Beban Pajak Final Induk	159.775.722.606	181.825.097.218	Final Tax Expenses Parent
Beban Pajak Final Anak Perusahaan	12.309.032.324	5.656.227.883	Final Tax Expenses Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	172.084.754.930	187.481.325.101	Total Final Tax Expenses

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

f. Beban Pajak Kini

f. Current Tax Expenses

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pendapatan Perusahaan			The Company's Revenues
Pendapatan Jasa Konstruksi	6.797.823.199.651	7.374.658.036.744	Construction Revenues
Dikurangi			Deduction
Pendapatan Usaha yang			Revenues Funded by
Dibiayai oleh Pinjaman Luar Negeri	(357.014.747.327)	(254.499.694.615)	Foreign Loans
Pendapatan Usaha Luar Negeri			Non - Taxable Overseas
Tidak Kena Pajak dan KSO	(1.563.701.576.794)	(1.572.183.483.559)	Revenues and Joint Operation
Pendapatan Gedung yang Disewakan	7.705.057.268	9.085.139.567	Building Rental Revenues
Jumlah Pendapatan Kena Pajak	4.884.811.932.798	5.557.059.998.137	Total Taxable Income
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
2,65% atas Pendapatan Jasa Konstruksi	127.447.811.897	143.708.272.189	2.65% of Construction Revenue
10 % atas Pendapatan Gedung yang Disewakan	770.505.727	908.513.956	10% of Building Rental Revenues
Subjumlah Beban Pajak Final	128.218.317.624	144.616.786.145	Subtotal Final Tax Expenses
Pajak atas proyek KSO			Tax of Joint Operation
dan Luar Negeri	31.557.404.982	37.208.311.073	and Overseas Project
Beban Pajak Final Induk	159.775.722.606	181.825.097.218	Final Tax Expenses Parent
Beban Pajak Final Anak Perusahaan	12.309.032.324	5.656.227.883	Final Tax Expenses Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Final	172.084.754.930	187.481.325.101	Total Final Tax Expenses

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Estimasi Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh badan 2024 dan 2023.

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin akan disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dilaporkan ke otoritas pajak atau adanya pemeriksaan dari otoritas pajak.

The estimated taxable income was used as the basis in the preparation of the 2024 and 2023 annual corporate tax return.

The amount of taxable profit for the year ended December 31, 2024 is based on a preliminary calculation. The amount may be adjusted when the Annual Tax Return (SPT) is reported to the tax authority or there is an audit by the tax authority.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

g. Administrasi Pajak

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp142.120.023.291 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Jan-Mei 2020, Ags 2020, Okt-Des 2021, Jan 2023, Mar 2023, Jun-Ags 2023 Okt-Des 2023	2024	2024	800.238.352	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Jun-Ags 2019, Okt-Des 2019, Mei 2020, Ags 2021, Jan-Des 2022, Jan-Des 2023	2024	2024	19.038.595.646	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2024				19.838.833.998	
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2022 dan 2023	2024	2024	122.281.189.293	Belum dibayar/ Unpaid
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2024				122.281.189.293	
	Jumlah STP 2024				142.120.023.291	

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak sebesar Rp688.588.677.856 terkait denda pajak, sebagai berikut:

g. Tax Administration

Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp142,120,023,291 related to administrative sanction of tax, as follows:

The Company has received Tax Assessments Letter amounting to Rp688,588,677,856 related to administrative sanction of tax, as follows:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	SKPKB/ Under Payment Assessment	Cash Receipt (Payment)
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Jan-Des 2019	2024	2024	2.621.735.735	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Mar-Des 2019	2024	2024	521.392.673.379	Bayar/ Paid
	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2019	2024	2024	2.915.373.091	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2024				526.929.782.205	
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2022 dan 2023	2024	2024	161.658.895.651	Belum dibayar/ Unpaid
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2024				161.658.895.651	
	Jumlah SKPKB 2024				688.588.677.856	

Kontribusi Pajak

Kontribusi perpajakan Grup kepada Pemerintah Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/2024 selama periode yang berakhir 31 Desember 2024, jumlah setoran pajak yang dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp3.340.880.270.678, sebagai berikut:

Tax Contribution

The Group's tax contribution to the Government of Indonesia as required by the Circular Letter of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-32/DKU.MBU/08/ 2024 during the period ended December 31, 2024, total tax payments made by the Company amounting to Rp3,340,880,270,678 as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jenis Kontribusi	Total Kontribusi (Rp)
A. Pajak	
1. Pajak Penghasilan (PPh)	972.562.329.273
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) & Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)	2.340.406.779.513
3. Bea Masuk/Keluar, Bea & Cukai, dan Bea Meterai	-
4. PBB P3 (Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan)	24.753.250.341
5. Pajak Pemerintah Pusat Lainnya (misalnya Pajak Karbon)	-
6. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD), termasuk PPB P2 (Perkotaan dan Pedesaan)	1.911.551
Total Kontribusi Pajak (Total A)	3.337.724.270.678
B. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	
1. Dividen	-
2. PNBP Lainnya	3.156.000.000
Total Kontribusi PNBP (Total B)	3.156.000.000
Total Kontribusi kepada Negara (Total A & B)	3.340.880.270.678

14. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2024 Rp	2023*) Rp
Uang Muka Kontrak	169.292.874.511	171.166.332.248
Biaya Dibayar Dimuka	83.520.423.615	80.105.857.625
Uang Muka Investasi	--	280.000.000.000
Lain-lain	8.766.633.951	9.798.057.402
Jumlah	261.579.932.077	541.070.247.275

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

Advances for Contracts
Prepaid Expenses
Advances for Investment
Others
Total

*) As reclassified in Note 61

Uang muka kontrak diberikan kepada subkontraktor, pemasok dan mandor borong yang bekerja pada proyek yang dilaksanakan oleh Grup. Penyelesaian uang muka akan diperhitungkan dengan termin yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga yang bersangkutan.

Advances for contracts represent payment to subcontractors, suppliers and the entire stock who worked on the Group's projects. The settlement of advance will be calculated based on the invoice that will be paid related to third parties concerned.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari transaksi seperti; kontrak sewa jangka pendek, premi asuransi dibayar dimuka, dan pendapatan yang diterima dimuka.

Prepaid expenses consist of transactions such as; short-term rental contracts, prepaid insurance premiums, and unearned income.

Uang muka investasi direklasifikasi menjadi aset lain-lain sesuai Catatan No. 21.

Investment advances were reclassified to other assets as per Note No. 21.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

15. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama adalah sebagai berikut:

The details of investments in associates and joint ventures are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investments in Associates	19.867.127.704	121.273.092.924
Investasi pada Ventura Bersama/ Investments in Joint Ventures	6.851.681.228.203	2.201.740.173.004
Jumlah/Total	6.871.548.355.907	2.323.013.265.928

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Investasi pada asosiasi

Rincian saldo investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

Investment in associates

Details of investments in associates are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	Aktivitas utama/ Principal activity	Kedudukan/ Domicile
PT Hotel Karya Indonesia	16.117.127.704	16.056.682.943	Hotel/ Hotel	Indonesia
PT Waskita Bali Mandara	3.750.000.000	3.750.000.000	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	--	101.466.409.981	Operator Jalan Tol/ Toll operator	Indonesia
Jumlah/Total	19.867.127.704	121.273.092.924		

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of ownership interest and movements of investment in associates entities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

2024						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Hotel Karya Indonesia	29,81	16.056.682.943	--	51.913.430	--	16.117.127.704
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	101.466.409.981	37.775.327.542	(139.241.737.523)	--	--
Jumlah/Total		121.273.092.924	37.775.327.542	(139.189.824.093)	8.531.331	19.867.127.704

2023						
%	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Equity in net income profit (loss) of associates Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
PT Cimanggis Cibitung Tollways	35,00	150.223.355.789	--	(48.756.945.808)	--	101.466.409.981
PT Hotel Karya Indonesia	25,00	16.012.248.918	--	44.434.025	--	16.056.682.943
PT Waskita Bali Mandara	60,00	3.750.000.000	--	--	--	3.750.000.000
Jumlah/Total		169.985.604.707	--	(48.712.511.783)	--	121.273.092.924

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR memiliki penyertaan sebesar 25% pada HKI. Pendirian PT HKI adalah sesuai dengan akta notaris No. 10 Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., tanggal 29 Oktober 2018. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0053574.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 November 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., No. 15 tanggal 28 Januari 2019, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 4 Februari 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 15 Mei 2023, WKR memiliki penyertaan di HKI sebesar Rp15.525.000.000 dari total modal saham yang ditempatkan dan disetor sebesar Rp52.075.000.000 sehingga persentase kepemilikan saham WKR di HKI menjadi sebesar 29,81%. Akta ini telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0044506.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

PT Hotel Karya Indonesia (HKI)

WKR has a 25% ownership in HKI. The establishment of PT HKI was in accordance with notarial deed No. 10 of Cintya Ayu Rishanty,S.H., M.Kn., dated October 29, 2018. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decree No. AHU-0053574.AH.01.01 2018 dated November 9, 2018.

Based on notarial deed No. 15 of Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., dated January 28, 2019, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11.Tahun 2019 dated February 4, 2019.

Based on notarial deed No. 12 of Edi Priyono, S.H., M.Kn. dated May 15, 2023, WKR has investment in HKI amounting to Rp15,525,000,000 from the total issued and paid-up capital of Rp52,075,000,000 so that WKR’s share ownership in HKI became 29.81%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on decree No. AHU-0017985.AH.01.11. Tahun 2023 dated July 17, 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR memiliki penyertaan sebesar 60% pada WBM. WBM didirikan sesuai Akta Pendirian No. 6 tanggal 13 November 2015 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta ini telah mendapatkan persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 tanggal 2 Desember 2015. WBM belum memiliki hak pengusahaan jalan tol.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

Pendirian CCT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 52 tanggal 22 Februari 2008 dari notaris Agus Madjid, S.H. M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 tanggal 27 Februari 2008.

Selanjutnya, peralihan pemegang saham CCT kepada WTR dilakukan berdasarkan dengan akta notaris No. 30 tanggal 13 Juli 2015 dari notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan akta No. 67 tanggal 30 Juni 2022 oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., WTR melepas saham di CCT kepada SMI dengan harga sebesar Rp44.000.000.000 atau setara dengan 44.000.000 lembar saham. Kepemilikan saham WTR di CCT menjadi sebesar 35% dari modal yang disetor. Grup mengakui keuntungan dari penjualan sebagian CCT sebesar Rp76.602.456.099 sebagai pendapatan (beban) lain-lain - bersih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi.

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Waskita Bali Mandara (WBM)

WTR has a 60% ownership in WBM. WBM was established under the Deed of Establishment No. 6 dated November 13, 2015 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-2469769.AH.01.TH 2015 dated December 2, 2015. WBM has no toll road concession right.

PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT)

The establishment of CCT (indirect ownership through WTR) was based on notarial deed No. 52 dated February 22, 2008, of notary Agus Madjid, S.H. M.Kn. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-09738.AH.01.01.Tahun.2008 dated February 27, 2008.

Furthermore, the change in ownership of CCT to WTR was based on notarial deed No. 30 dated July 13, 2015 of notary Jose Dima Satria, S.H. M.Kn.

The Company's Articles of Association has been amended several times based on Notarial Deed No. 67 dated June 30, 2022 by Liestiani Wang, S.H. M.Kn., WTR sold its ownership in shares at CCT to SMI amounting to Rp44,000,000,000 or equivalent to 44,000,000 shares. WTR's share ownership in CCT was reduced to 35%. The Group recognized a gain on partial disposal of CCT amounting to Rp76,602,456,099 which is included on other income (expense) - net.

Management believes there is no impairment on investment in associates.

Total assets, liabilities, revenues and income/loss of associates are as follows:

	2024			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.205.958.455	1.000.000	--	59.420.795
PT Cimanggis Cibitung Tollways	12.555.466.126.100	10.614.222.770.391	1.477.201.800.951	(394.951.803.904)
PT Hotel Karya Indonesia	58.732.901.749	4.356.874.177	--	174.206.142
	2023			
	Aset/ Assets Rp	Liabilitas/ Liabilities Rp	Pendapatan/ Revenue Rp	Laba (Rugi)/ Profit (Loss) Rp
PT Waskita Bali Mandara	4.146.537.660	1.000.000	--	58.317.893
PT Cimanggis Cibitung Tollways	11.503.579.706.679	9.304.784.547.066	1.778.734.933.155	(139.305.559.447)
PT Hotel Karya Indonesia	58.543.299.988	4.356.874.177	--	177.736.100

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Investasi pada Ventura Bersama

Investment in Joint Ventures

Rincian saldo investasi ventura bersama adalah
sebagai berikut:

Details of investments in joint ventures are as follows:

2024						
		Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
Proyek/ Project		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties						
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	92%	--	4.211.267.382.268	45.414.764.884	4.256.682.147.152
WTR - SMI	Jalan Tol Bogor-Ciawi-Sukabumi	48%	--	1.514.824.920.388	(43.643.544.506)	1.471.181.375.882
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN	50%	17.028.305.864	(28.995.230.617)	41.682.239.233	29.715.314.480
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	65%	2.191.250.449	(7.358.939.368)	29.656.680.343	24.488.991.424
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.836.939	3.088	17.964.840.027	17.964.840.027
Waskita - Amarta	Medan Islamic Center	70%	1.898.130.795	(1)	14.177.027.365	16.075.158.159
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	14.691.719.147	(2.345.026.389)	405.691.524	12.752.384.282
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60%	820.770.610	(6.000.000.001)	15.846.963.815	10.667.734.424
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	53%	1.601.608.282	(6.820.993.674)	13.676.309.538	8.456.924.146
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51%	11.944.295.206	(11.944.295.206)	7.938.550.866	7.938.550.866
Waskita - PP	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51%	--	(4.437.281.186)	9.637.174.203	5.199.893.017
Waskita - Adhi KSO	Bendungan Jlantah JOI	60%	--	--	3.807.231.067	3.807.231.067
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	2.235.148.980	--	187.919.334	2.423.068.314
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	2.317.496.645	--	--	2.317.496.645
Hansol - Waskita, JV	Rehabilitasi D.I. Cibaliung JOI 49%	49%	--	--	2.236.352.700	2.236.352.700
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	(1.080.000.000)	--	118.606.264
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	266.702.479.986	(269.101.936.093)	2.399.456.107	--
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.183.348.157	(4.183.348.157)	--	--
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	(38.473.287.580)	--	--
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	(7.448.173.986)	--	--
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	(7.348.709.249)	--	--
Waskita - PP	Kamijoro	51%	3.469.442.433	(3.469.442.433)	--	--
Waskita - Adhi	Bendungan Leuwi Keris Paket 2	70%	2.007.077	(2.007.077)	--	--
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.201.594.252	(5.201.594.252)	--	--
Waskita - Pusaka KSO	Land Development Kawasan Papua Selatan	70%	--	274.773.584	(274.773.584)	--
Subjumlah/Subtotal			406.721.211.901	5.322.156.814.059	143.148.042.889	5.872.026.068.849
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments						
			--	--	--	(2.436.102.908)
Subjumlah/Subtotal			406.721.211.901	5.322.156.814.059	143.148.042.889	5.869.589.965.941
Pihak Ketiga/Third Parties						
WKR - Damo Permai	Segi 88 Avenue	51%	300.407.440.770	--	2.023.144.868	302.430.585.638
Waskita - Acset	Jalanrayang Cikampek	51%	285.320.773.721	--	(730.222.474)	284.590.551.247
Waskita - Trinito	Alam Sutra	51%	166.315.135.609	--	(3.366.042.669)	162.949.092.940
WKR - Sirius	Yukata Suites	51%	127.456.204.586	--	(1.191.054.090)	126.265.150.496
Waskita - Nindya - Modern	Tol IKN Tempadung-Pulau Balang	50%	85.398.387.741	--	(1.977.678.257)	83.420.709.484
Dalawa - WKR	Zalika - Batu Tumpang	41%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - Jakon - Sagna	Bendungan Tiga Dihaji	57%	28.401.677.509	--	25.236.648.679	53.638.326.188
WKR - Permata Hijau	WKR - Permata Hijau	51%	42.929.358.014	--	(7.446.349)	42.921.911.665
Waskita - Adhi - Jaya	Bayung Lencir - Tempino Seksi 1	40%	45.393.883.409	(12.000.000.040)	9.165.958.891	42.559.841.900
Daelim - Wika - Waskita	Karian Multipurpose Dam Project	22%	49.824.407.003	(13.991.268.906)	5.223.196.622	41.056.334.719
KSO WKR - Vision First	JPM Duku Atas	92%	--	33.631.284.619	266.107.453	33.897.392.072
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	Jl Tol Cismudawu Phase 2	8%	97.864.492.151	(75.847.270.461)	9.021.454.838	31.038.676.528
PP - WSKT - YASA	Jalan Feeder IKN GC	33%	172.316.268	(36.724.999.999)	63.610.639.727	27.057.955.996
Wika - Waskita - Jaya Konstruksi Manggala	Jalan Tol IKN Seksi 3B-2 ; Segmen KKT Kariangau	20%	--	(7.000.000.000)	26.683.383.888	19.683.383.888
Nindya - WSKT - Naviri - Panca	Jl Akses Bandara VVIP IKN	35%	--	(12.845.000.000)	29.701.173.170	16.856.173.170
Waskita - BRAP	Patimban Akses toll road	60%	--	(3.000.000.000)	17.419.809.114	14.419.809.114
Waskita - Sumber	Pelabuhan SKPT Morotai	70%	1.106.934.384	(2.053.781)	11.305.905.485	12.410.786.088
Waskita - Bawakaraeng	Irigasi D.I. Batang Alai	70%	29.947.164.581	(21.579.757.183)	--	8.367.407.398
Waskita - BRP	Sedimentasi Bendungan Sumbawa	65%	9.824.991.426	--	(1.653.644.792)	8.171.346.634
Waskita - Kelman Infrapratama	Proyek SPAM Jatiluhur (pd.Kopi)	70%	4.675.137.541	(4.694.800.360)	7.158.573.125	7.138.910.306
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	Patimban Port Development	16%	12.161.798.697	(10.140.299.470)	4.525.766.435	6.547.255.662
Waskita - Andesmont	Bangunan Pengarah Bendungan Rukoh	70%	--	(8.071.635.647)	3.171.986.452	6.057.856.297
Waskita - KMP	Rekonstruksi Jalan Kwatisore - Kamp Muri	70%	8.031.012.724	(4.200.000.000)	1.291.832.989	5.122.845.713
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempung Pkt 3	60%	--	--	4.633.132.879	4.633.132.879
PP - Waskita - Sarana	Proyek Jln. Butulawang - Tambakrejo JOI	40%	271.460.732	(8.165.870.263)	12.416.533.226	4.522.123.695
Waskita - Kementerian PUPR - Cipta Karya	Renovasi Tambahan PON Di Aceh (JOI 70%)	70%	--	--	4.352.781.045	4.352.781.045
Waskita - Adhi - As	Bendungan Rukoh Paket 2	58%	--	--	4.340.898.723	4.340.898.723
Nindya - WSKT - Bina Nusa Lestari	Pematangan Lahan KITB	40%	5.418.112.136	(13.418.112.137)	10.471.343.578	2.471.343.577
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangngoko Paket II	55%	--	(871.635.647)	3.171.986.452	2.300.348.805
PP - Adhi - Waskita - MWT	Proyek Serang Panimbang Seksi 3	28%	--	(3.052.048.319)	4.837.759.943	1.785.711.624
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	1.730.920.261	--	--	1.730.920.261
WKI - KBK	Pengadaan Material	55%	--	--	1.319.131.626	1.319.131.626
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	1.006.945.967	--	--	1.006.945.967
WKI - AKI	Pengadaan Material	97%	--	259.000.000	728.669.750	987.669.750
HPP - WKI	Pekerjaan Tanah Proyek Tol Lot 2	47%	--	312.116.784	459.286.411	771.403.195
Waskita - BRP	Jl Mirican Paket 2	70%	6.053.109.319	(9.649.199.827)	4.302.051.962	705.961.454
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	4.651.391.431	--	(4.051.246.188)	600.145.263
Waskita - Bahagia - Guntur	Pembangunan Bendungan Temef	65%	2.692.056.325	(2.692.082.325)	430.752.684	40.726.684
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durotis	70%	320.998.998	--	--	320.998.998
WKR - Ekutama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	58%	--	(25.099.703)	250.935.090	225.835.387
Waskita - Amarta	Gedung GIK UGM	65%	4.283.134.270	(5.263.835.206)	1.115.087.233	134.386.297
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	3.748.869.642	(2.927.000.002)	(716.375.348)	105.494.292
BBM - WKI	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	97%	--	50.979.080	--	50.979.080
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	119.549.938.350	(125.383.689.415)	5.833.751.065	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	63.309.602.430	(63.309.602.430)	--	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	53.230.724.936	(53.230.724.936)	--	--
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.269.521.263	(94.269.521.263)	--	--
Waskita - Yasa	Jl. Galing Aruk	100%	38.918.539.425	(38.918.539.425)	--	--
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	8.477.877.216	(8.477.877.216)	--	--
Waskita - Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4	90%	3.347.860.694	414.166.544	(3.762.027.238)	--
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempung Pkt 2	60%	--	2.975.296.871	(2.975.296.871)	--
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.I Colo (MYC)	70%	131.537.905	(131.537.905)	--	--
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	70%	--	2.797.471.823	(2.797.471.823)	--
Waskita - Nindya - Modern	Jalan IKN Sepaku Segmen 4	70%	16.601.283.937	12.285.048.874	(28.886.332.811)	--
Waskita - Guntur	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	--	2.558.442.048	(2.558.442.048)	--
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	18.886.212.559	(18.886.212.559)	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cismudawu Phase 1	10%	5.631.984.243	(4.787.682.723)	(844.301.520)	--
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	341.026.402	--	(341.026.402)	--
Subjumlah/Subtotal			1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	1.435.200.191.192
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments						
			--	--	--	(453.108.928.930)
Subjumlah/Subtotal			1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	982.091.262.262
Jumlah/Total			2.201.740.173.004	4.759.727.324.339	345.758.762.698	6.851.681.228.203

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

2024						
		Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Projek/ Project						
Waskita - Adhi - As	Bendungan Rukoh Paket 2	58%	--	--	4.340.898.723	4.340.898.723
Nindya - WSKT - Bina Nusa Lestari	Pemalangan Lahan KITB	40%	5.418.112.136	(13.418.112.137)	10.471.343.578	2.471.343.577
Waskita - Bangkit - Infra	Bendungan Karangnongko Paket II	55%	--	(871.635.647)	3.171.984.452	2.300.348.805
PP - Adhi - Waskita - MWT	Proyek Serang Panimban Seksi 3	28%	--	(3.052.048.319)	4.837.759.943	1.785.711.624
Waskita - Arkonin	Revitalisasi TPA Regional Sarbagita Suwing (MYC)	92%	1.730.920.261	--	--	1.730.920.261
WKI - KBK	Pengadaan Material	55%	--	--	1.319.131.626	1.319.131.626
Waskita - Citra Mandiri	Jaringan Irigasi D.I Air Lakitan	70%	1.006.945.967	--	--	1.006.945.967
WKI - AKI	Pengadaan Material	97%	--	259.000.000	728.669.750	987.669.750
HPP - WKI	Pekerjaan Tanah Proyek Tol Lot 2	47%	--	312.116.784	459.286.411	771.403.195
Waskita - BRP	Jl Mrican Paket 2	70%	6.053.109.319	(9.649.199.827)	4.302.051.962	705.961.454
Waskita - Riki Kencana	FO Sekip Ujung	65%	4.651.391.431	20	(4.051.246.188)	600.145.263
Waskita - Bahagia - Guntur	Pembangunan Bendungan Temef	65%	2.692.056.325	(2.692.082.325)	430.752.684	430.726.684
Waskita - Gala Karya	JDU SPAM Regional Durulis	70%	320.998.998	--	--	320.998.998
WKR - Ekatama	Apartemen Pejaten	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
Waskita-BK-BBP-KPR	Pembangunan Bendungan Cibeet	58%	--	(25.099.703)	250.935.090	225.835.387
Waskita - Amarta	Gedung GIK UGM	65%	4.283.134.270	(5.263.835.206)	1.115.087.233	134.386.297
Waskita - Surya Bakti	Jalan Pendekat Mahakam IV Sisi Samarinda Kota	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
Waskita - Pijar	Double Track Manggarai	65%	3.748.869.642	(2.927.000.002)	(716.375.348)	105.494.292
BBM - WKI	Pekerjaan Clearing, Cut & Fill Tanah	97%	--	50.979.080	--	50.979.080
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	Bendungan Temef (Paket 1)	78%	119.549.938.350	(125.383.689.415)	5.833.751.065	--
Waskita - Abdi Mulia Berkah	Sal Primer Jabung II	70%	63.309.602.430	(63.309.602.430)	--	--
Waskita - JPC	SMM Muara Teweh Div.Sipil	68%	53.230.724.936	(53.230.724.936)	--	--
Waskita - Gorip Nanda Guna	Jl. Gempor Paket 2 Porong-Kejapan	60%	94.269.521.263	(94.269.521.263)	--	--
Waskita - Yasa	Jl. Galling Aruk	100%	38.918.539.425	(38.918.539.425)	--	--
Waskita - Wika - PP - Jaya	Gd. Terminal 3	45%	8.477.877.216	(8.477.877.216)	--	--
Waskita - Matra	Pembangunan PJUTS Wilayah 4	90%	3.347.860.694	414.166.544	(3.762.027.238)	--
Waskita - BRAP	Irigasi Belitang Lempuing Pkt 2	60%	--	2.975.296.871	(2.975.296.871)	--
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	Jaringan Irigasi D.J Colo (MYC)	70%	131.537.905	(131.537.905)	--	--
Waskita - Bersinar	Pembangunan IPAL 1,2,3 IKN	70%	--	2.797.471.823	(2.797.471.823)	--
Waskita - Nindya - Modern	Jalan KN Sepaku Segmen 4	70%	16.601.283.937	12.285.048.874	(28.886.332.811)	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	Proyek Bangunan Stasiun Medan	40%	--	2.558.442.048	(2.558.442.048)	--
Waskita - PAL	PLTU 2X3 MW Malinau	100%	--	18.886.212.559	(18.886.212.559)	--
Waskita - Wika - Shanghai	Jl Tol Cisumdawu Phase 1	10%	5.631.984.243	(4.787.682.723)	(844.301.520)	--
Waskita - Cempaka	Bendung Baliase	55%	341.026.402	--	(341.026.402)	--
Subjumlah/Subtotal			1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	1.435.200.191.192
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Investasi Ventura Bersama/ Less: Allowance for Expected Credit Loss of of Joint Venture Investments			--	--	--	(453.108.928.930)
Subjumlah/Subtotal			1.795.018.961.103	(562.429.489.720)	202.610.719.809	982.091.262.262
Jumlah/Total			2.201.740.173.004	4.759.727.324.339	345.758.762.698	6.851.681.228.203
2023						
		Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition	Saldo Akhir/ Ending Balance
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties						
WKR - RNI	RNI Office Park	96%	266.562.767.380	--	139.712.606	266.702.479.986
Waskita - NK	Jalan Batu Aji Kuaro	60%	38.473.287.580	--	--	38.473.287.580
Waskita - Wika	Jalan Tol Ciawi Sukabumi seksi 1	51%	17.964.836.939	--	--	17.964.836.939
Waskita - Nindya - Permata	Jalan Feeder IKN	50%	--	--	17.028.305.864	17.028.305.864
Waskita - Adhi	Bendungan Margatiga	65%	16.635.139.914	(3.250.000.000)	1.306.579.233	14.691.719.147
Waskita - Nindya	Kantor Kementerian Koordinator 3	51%	--	--	11.944.295.206	11.944.295.206
Waskita - Wika - PP - HK	Jatigede Sumedang	25%	7.448.173.986	--	--	7.448.173.986
Waskita - HK	Sal Induk Sidorejo	51%	7.348.709.249	--	--	7.348.709.249
Wika - Waskita - Nindya	Soker MYC	31%	5.215.697.790	(14.103.538)	--	5.201.594.252
Waskita - PP - Wika	Jembatan Merah Putih	34%	4.182.650.808	--	697.349	4.183.348.157
Waskita - PP	Kamirojo	51%	5.678.543.341	(2.209.100.908)	--	3.469.442.433
Brantas - Waskita	Bendungan Tapin	49%	66.645.493.877	(64.327.997.232)	--	2.317.496.645
Waskita - Adhi	Bendungan Way Sekampung (Paket 2)	63%	1.262.699.663	(135.798.542)	1.108.247.859	2.235.148.980
Waskita - Nindya - LRS	LRT Jakarta	50%	--	7.358.939.368	(5.167.688.919)	2.191.250.449
Waskita - Amarta	Medan Islamic Center	70%	--	--	1.898.130.795	1.898.130.795
Waskita - PP	Jalan Kretek - Girijati	53%	--	--	1.601.608.282	1.601.608.282
Waskita - Adhi	Pengaman Pantai Jakarta Tahap 2 Paket 1	60%	1.198.606.264	--	--	1.198.606.264
Waskita - Abipraya	Stadion Kanjuruhan Malang	60%	--	--	820.770.610	820.770.610
Waskita - Adhi	Bendungan Lewi Keris Paket 2	70%	2.596.649.439	(2.594.642.362)	--	2.007.077
Waskita - Wika	Irigasi Batang Sinamar	60%	1.691.371.060	(1.691.371.060)	--	--
Waskita - Yodya Karya	Bandara Husein	99%	7.849.919.710	(7.849.919.710)	--	--
Wika - Waskita	RSUD Pasar Minggu	40%	271.701.933	(271.701.933)	--	--
Kresna Kusuma Dyandra Marga	Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu	76%	271.729.357.786	211.738.763.369	(483.468.121.155)	--
Waskita - PP KSO	Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Jawa Timur	51%	--	438.679.387	(438.679.387)	--
Subjumlah/Subtotal			722.755.606.719	137.191.746.839	(453.226.141.657)	406.721.211.901

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

2023					
Proyek/ Project	Persentase/ Percentage %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Setoran (Penarikan)/ Koreksi/ Placement (Withdrawal)/ Correction Rp	Pengakuan Laba (Rugi)/ Gain (Loss) Recognition Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Pihak Ketiga/Third Parties					
WKR - Darmo Permai	51%	297.078.554.244	--	3.328.886.526	300.407.440.770
Waskita - Acset	51%	285.235.466.002	--	85.307.719	285.320.773.721
Waskita - Trinitii	51%	166.030.020.301	--	285.115.308	166.315.135.609
WKR - Sirius	51%	127.775.368.668	--	(319.164.082)	127.456.204.586
Waskita - Bahagia Bangun Nusa	78%	119.554.911.418	(4.973.068)	--	119.549.938.350
Metallurgical - Wika - NK - Waskita	8%	109.581.243.263	1.965.713.887	(13.682.464.999)	97.864.492.151
Waskita - Gorip Nanda Guna	60%	94.269.521.263	--	--	94.269.521.263
Waskita - Guntur	50%	1.488.791.675	(49.933.987.985)	133.843.584.051	85.398.387.741
Dalawa - WKR	41%	65.390.707.789	--	--	65.390.707.789
Waskita - Abdi Mulia Berkah	70%	33.808.507.543	29.501.094.887	--	63.309.602.430
Waskita - JPC	68%	53.230.724.936	--	--	53.230.724.936
Daelim - Wika - Waskita	22%	40.296.040.231	--	9.528.366.772	49.824.407.003
Waskita - Adhi - Jaya	40%	--	--	45.393.883.049	45.393.883.049
WKR - Permata Hijau	51%	42.926.919.852	--	2.438.162	42.929.358.014
Waskita - Yasa	100%	38.918.539.425	--	--	38.918.539.425
Waskita - Bawakaraeng	70%	29.947.164.581	--	--	29.947.164.581
Waskita - Jakon - Sagna	57%	26.200.114.917	--	2.201.562.592	28.401.677.509
Waskita - Nindya - Modern	70%	--	--	16.601.283.937	16.601.283.937
Toa - Waskita - Wakachiku - HK - Abipraya	16%	--	10.140.299.470	2.021.499.227	12.161.798.697
Waskita - BRP	65%	18.228.928.625	(18.671.882.037)	10.267.944.838	9.824.991.426
Waskita - Wika - PP - Jaya	45%	8.477.877.216	--	--	8.477.877.216
Waskita - KMP	70%	972.834.968	--	7.058.177.756	8.031.012.724
Waskita - BRP, KSO	70%	--	(1.480.697.783)	7.533.807.102	6.053.109.319
Waskita - Wika - Shanghai	10%	6.476.285.760	(844.301.517)	--	5.631.984.243
Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	40%	--	--	5.418.112.136	5.418.112.136
Waskita - Kelman Infrapratama, KSO	70%	--	--	4.675.137.541	4.675.137.541
Waskita - Riki Kencana	65%	9.455.741.654	--	(4.804.350.223)	4.651.391.431
Waskita - Amarta	65%	35.665.116	--	4.247.469.154	4.283.134.270
Waskita - Pijar	65%	5.211.844.294	--	(1.462.974.652)	3.748.869.642
Waskita - Matra	90%	--	--	3.347.860.694	3.347.860.694
Waskita - Bahagia - Guntur, KSO	65%	--	--	2.692.056.325	2.692.056.325
Waskita - Arkonin	92%	32.553.342.664	(30.822.422.403)	--	1.730.920.261
Waskita - Sumber	70%	--	--	1.106.934.384	1.106.934.384
Waskita - Citra Mandiri	70%	30.368.509.867	(29.361.563.900)	--	1.006.945.967
Waskita - Cempaka	55%	341.026.402	--	--	341.026.402
Waskita - Gala Karya	70%	15.252.926.255	(14.931.927.257)	--	320.998.998
WKR - Ekatama	60%	291.033.379	--	--	291.033.379
PP - Waskita - Sarana KSO	40%	--	--	271.460.732	271.460.732
PP - Waskita - YASA KSO	33%	--	--	172.316.268	172.316.268
Waskita - Taruna Putra Pertiwi	70%	15.245.087.088	(15.113.549.183)	--	131.537.905
Waskita - Surya Bakti	60%	119.208.279	--	--	119.208.279
WKI - BBM	45%	--	(160.966.080)	160.966.080	--
Waskita - Rinenggo - Antaraksa	40%	--	4.336.447.852	(4.336.447.852)	--
Waskita-BK-BBP-KPR	58%	--	25.099.703	(25.099.703)	--
Waskita - Penta	98%	15.893.747.018	(15.893.747.018)	--	--
Waskita - Bersinar	70%	--	9.180.044.544	(9.180.044.544)	--
KSO WKR - Vision First	92%	25.107.814.975	(25.107.814.975)	--	--
Waskita - PAL	100%	--	3.874.062.672	(3.874.062.672)	--
Waskita - Bangkit - Infra	55%	--	871.635.647	(871.635.647)	--
Subjumlah/Subtotal		1.715.764.469.668	(142.433.434.544)	221.687.925.979	1.795.018.961.103
Jumlah/Total		2.438.520.076.387	(5.241.687.705)	(231.538.215.678)	2.201.740.173.004

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)

Pendirian KKDM (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai Akta Pendirian dari Notaris Mudofir Hadi S.H., No. 94 tanggal 20 Desember 1996. WTR memiliki penyertaan 60% dari modal disetor KKDM.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) -
(WTR - RDPT)

The establishment of KKDM (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 94 dated December 20, 1996 of Notary Mudofir Hadi, S.H. WTR owns 60% of paid-up capital of KKDM.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 18 November 2020 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR menjual 30% kepemilikan saham di KKDM kepada Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dengan harga sebesar Rp550.000.000.000. WTR mengakui keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp104.611.720.601 sebagai penghasilan lainnya. Kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 70% setelah penjualan tersebut.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 18, 2020 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., WTR sold its 30% ownership KKDM to Rekasa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) at a price of Rp550,000,000,000. WTR recognized gain on sale amounting to Rp104,611,720,601 which was recorded as other income. WTR share ownership in KKDM becomes 70% after the sale of shares transaction.

Pemegang saham sepakat bahwa pengelolaan KKDM dikelola secara bersama oleh RDPT dan WTR sesuai dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Antar Pemegang Saham PT Kresna Kusuma Dyandra Marga tanggal 17 November 2020. Berdasarkan kesepakatan bahwa KKDM dikelola bersama, maka WTR tidak melakukan konsolidasi terhadap laporan keuangan KKDM.

Shareholders agree that the management of KKDM is managed jointly by RDPT and WTR in accordance with the First Amendment on the Shareholders' Agreement of PT Kresna Kusuma Dyandra Marga on November 17, 2020. Based on the agreement that KKDM is jointly managed, WTR does not consolidate KKDM's financial statements.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 39 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 18 November 2021. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun I sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan Rp47.391.269.678.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 39 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 18, 2021. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year I call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp47,391,269,678.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 21 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 17 November 2022. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun II sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp52.872.587.893.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 21 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 17, 2022. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year II call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp52,872,587,893.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 22 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 15 November 2023. Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, WTR memiliki opsi beli atas saham KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun III sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT EDTR dengan nilai transaksi sebesar Rp58.425.441.319.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 22 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 15, 2023. Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, WTR has a purchase option on KKDM shares owned by the RDPT EDTR. Exercise of year III call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of the shares owned by RDPT EDTR with a transaction value of Rp58,425,441,319.

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 15 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito tanggal 14 November 2024.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares No. 15 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito dated November 14, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Jual Beli saham tersebut, Perusahaan melakukan opsi beli atas saham PT KKDM yang dimiliki oleh RDPT EDTR. Pelaksanaan opsi beli tahun IV sebanyak 53.785.872 lembar saham atau 2,1% saham kepemilikan RDPT dengan nilai transaksi sebesar Rp64.788.847.835 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0276538 tanggal 16 November 2024.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 6 dari Notaris Rini Yulianti, S.H. tanggal 7 November 2024. Bahwa para pemegang saham dengan suara bulat menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor KKDM sebesar Rp2.722.243.856.000 atau sebanyak 2.722.243.856 lembar saham yang dilakukan melalui skema debt to equity swap atas perjanjian pemegang saham antara WTR dengan PT KKDM.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa KKDM yang diaktakan melalui Akta Notaris No 21 tanggal 30 Desember 2024 yang dibuat dihadapan Bonardo Nasution S.H., Notaris di Jakarta, bahwa Perusahaan menyetujui rencana penggunaan dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.577.548.000.000 sehingga kepemilikan saham WTR di KKDM menjadi sebesar 91,83%. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0230853 tanggal 31 Desember 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

Pendirian TJT (kepemilikan tidak langsung melalui WTR) adalah sesuai dengan akta notaris No. 79 tanggal 19 Juli 2007 dari notaris Humbert Lie, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. W29-01398-HT.01.01- TH.2007.

Akuisisi TJT oleh WTR sesuai dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 tanggal 22 Desember 2015. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0990894.

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 26 tanggal 25 Januari 2024 antara PT Waskita Toll Road dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) telah terjadi transaksi jual beli kepemilikan saham WTR di TJT kepada SMI. WTR menjual dan menyerahkan kepada SMI kepemilikan saham di TJT dengan harga total sebesar Rp755.330.988.463, atau sebesar 1.235.922 lembar saham.

Based on the Deed of Sale and Purchase of shares, the Company exercised a call option on PT KKDM shares owned by RDPT EDTR. Exercise of year IV call option as follows 53,785,872 shares or 2.1% of RDPT's shares with a transaction value of Rp64,788,847,835. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decree No. AHU-AH.01.09-0276538 dated November 16, 2024.

Based on the Statement of Shareholders' Resolution No. 6 from Notary Rini Yulianti, S.H. dated November 7, 2024. That the shareholders unanimously approved the increase in issued and paid-up capital of KKDM by Rp2,722,243,856,000 or 2,722,243,856 shares carried out through a debt to equity swap scheme based on a shareholder agreement between WTR and PT KKDM.

Based on KKDM Extraordinary General Meeting of Shareholders which was notarized through Notarial Deed No. 21 dated December 30, 2024, made before Bonardo Nasution S.H., Notary in Jakarta, that the Company approved the plan to use and increase the issued and paid-up capital of Rp1,577,548,000,000 so that WTR's share ownership in KKDM became 91.83%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0230853 dated December 31, 2024.

PT Trans Jabar Tol (TJT) - (WTR - SMI)

The establishment of TJT (indirect ownership through WTR) was based on Notarial Deed No. 79 dated July 19, 2007, of notary Humbert Lie, S.H., M.Kn. This notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through the decision letter No. W29-01398-HT.01.01-TH.2007.

Acquisition of TJT by WTR was in accordance with the deed of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 44 dated December 22, 2015. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights through decision letter No. AHU-AH.01.03-0990894.

Based on the Sale and Purchase Deed Number 26 dated January 25, 2024, between PT Waskita Toll Road and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), there has been a sale and purchase transaction of WTR share ownership in TJT to SMI. WTR sold and handed over to SMI its share ownership in TJT for a total price of Rp755,330,988,463, or 1,235,922 shares.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan transaksi tersebut SMI menjadi salah satu pemegang saham di TJJT dengan persentase sebesar 25%, sedangkan kepemilikan WTR di TJJT menjadi 74,99% dan sisanya sebesar 0,01% dimiliki oleh Koperasi Waskita.

Based on this transaction, SMI became a shareholder in TJJT with a percentage of 25%, while WTR's ownership in TJJT became 74.99% and the remaining 0.01% was owned by the Koperasi Waskita.

Berdasarkan Akta No 28 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan tidak melakukan setoran modal kepada TJJT dan persentase kepemilikan saham Perusahaan di TJJT berkurang atau terdilusi menjadi 65,12%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0027563 tanggal 30 Januari 2024.

Based on notarial deed No 28 dated January 25, 2024, drawn up by Liestiani Wang S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The company did not pay in capital to TJJT and the percentage of share ownership in TJJT reduced or diluted become 65.12%. This deed was approved by Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0027563 dated January 30, 2024.

Pada periode 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas anak. WTR mengakui sisa investasi pada TJJT sebesar 65,12%, pada nilai wajarnya sebagai investasi pada ventura bersama. Grup mengakui keuntungan penjualan Sebagian TJJT sebesar Rp250.389.348.334 sebagai pendapatan (beban) lain-lain bersih (Catatan 47).

In the period January 31, 2024, WTR derecognized TJJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the subsidiary. WTR recognized the remaining 65.12% investment in TJJT, at fair value, as an investment in a joint venture. The Group recognized the gain from the sale of part of TJJT amounting to Rp250,389,348,334 as net other income (expense) (Note 47).

Berdasarkan Akta No 36 tanggal 30 Agustus 2024 yang dibuat di hadapan notaris Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan sirkuler Pemegang Saham, bahwa TJJT berencana melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor tahun 2024 yang semula sebesar Rp3.000.000.000.000 menjadi Rp5.000.000.000.000 serta melakukan peningkatan modal ditempatkan sebesar Rp997.484.000.000. Atas peningkatan modal ditempatkan tersebut, Perusahaan dan Koperasi Waskita tidak mengambil bagian atas saham yang ditawarkan oleh TJJT. Atas hal tersebut kepemilikan saham Perusahaan di TJJT terdilusi menjadi sebesar 48,22%. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-AH.01.03-0190194 tanggal 6 September 2024.

Based on Deed No. 36 dated August 30, 2024 made before notary Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn Notary in Jakarta. Based on the circular decision of Shareholders, that TJJT plans to increase the authorized, issued and paid-up capital in 2024 which was originally Rp3,000,000,000,000 to Rp5,000,000,000,000 and increase the issued capital by Rp997,484,000,000. Due to the increase in issued capital, the Company and Waskita Cooperative did not take part in the shares offered by TJJT. Due to this, the Company's share ownership in TJJT was diluted to 48.22%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-AH.01.03-0190194 dated September 6, 2024.

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

	2024 Rp	2023 Rp
Harga Perolehan		
Tanah & Bangunan	291.622.474.082	291.622.474.082
Jumlah Harga Perolehan	291.622.474.082	291.622.474.082
Nilai Wajar		
Tanah & Bangunan	244.962.351.500	317.540.434.513
Jumlah Properti Investasi	244.962.351.500	317.540.434.513

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai wajar
properti investasi sebesar Rp244.962.351.500 dan
Rp317.540.434.513.

As of December 31, 2024 and 2023, the fair value of
the investment properties amounting to
Rp244,962,351,500 and Rp317,540,434,513,
respectively.

17. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

17. OTHER LONG TERM INVESTMENTS

	2024 Rp	2023 Rp
PT Citra Waspphutowa	328.859.297.616	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	279.185.755.667	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	131.250.000.000	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	79.402.869.204	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	35.659.000.001	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	12.684.923.000	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	200.000.000	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	18.200	--
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	--	1.219.100.000
Jumlah/Total	867.241.863.688	869.738.189.820

Rincian mutasi investasi jangka panjang lainnya
sebagai berikut:

The details of movement in other long-term
investments are as follows:

2024						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	(450.000.000)	(22.986.244.333)	279.185.755.667
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,41	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	5,65	13.500.000.000	22.159.000.001	--	--	35.659.000.001
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,01	200.000.000	--	--	--	200.000.000
PT Cinere Serpong Jaya	0,00	--	--	18.200	--	18.200
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	10,37	1.219.100.000	--	1.863.900.000	(3.083.000.000)	--
Jumlah/Total		869.738.189.820	22.159.000.001	1.413.918.200	(26.069.244.333)	867.241.863.688

2023						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction) Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
PT Citra Waspphutowa	13,47	328.859.297.616	--	--	--	328.859.297.616
PT Prima Multi Terminal	1,01	302.622.000.000	--	--	--	302.622.000.000
PT Citra Karya Jabar Tol	5,63	131.250.000.000	--	--	--	131.250.000.000
PT Utama Marga Waskita	0,50	79.402.869.204	--	--	--	79.402.869.204
PT Jasamarga Jogja Bawen	7,91	13.500.000.000	--	--	--	13.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	6,21	12.684.923.000	--	--	--	12.684.923.000
PT Jasamarga Gedebage Cilacap	20,00	1.219.100.000	--	--	--	1.219.100.000
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	0,07	200.000.000	--	--	--	200.000.000
Jumlah/Total		869.738.189.820	--	--	--	869.738.189.820

PT Citra Waspphutowa (CW)

PT Citra Waspphutowa (CW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 12,5% dari modal
CW atau sebesar Rp125.000.000.000. PT Citra
Waspphutowa didirikan sesuai Akta Pendirian No. 10
dari Notaris Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H.,
tanggal 13 Januari 2006, bergerak di bidang
pengusahaan jalan tol.

WTR has a participation of 12.5% of the paid-in
capital of CW amounting to Rp125,000,000,000. CW
was established based on Notarial Deed No. 10 by
Drs. Soegeng Santosa, S.H., M.H., dated January 13,
2006, and engages in toll road activities.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 13 Oktober 2022 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., perihal tambahan modal ditempatkan dan disetor CW. WTR tidak melakukan setoran modal kepada CW, sebagai akibat hal tersebut kepemilikan saham WTR terdilusi menjadi sebesar 13,47%.

Per 31 Desember 2024, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada CW.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada PMT atau setara Rp26.100.000.000. PMT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 4 tanggal 26 September 2014 dari Notaris Tuti Sumarni, S.H., M.H., bergerak di bidang perdagangan dan jasa.

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Oktober 2022 oleh notaris Nanda Fauzan Iwan, PMT meningkatkan modal disetor dan ditempatkan yang seluruhnya diambil bagian oleh Pelindo dengan cara konversi pinjaman pemegang saham sebesar Rp466.878.000.000 dan penyeteroran modal tunai sebesar Rp2.750.123.049.346. Kepemilikan Perusahaan pada PMT menjadi 1,01%.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan menganggap terdapat perbedaan antara nilai tercatat dengan nilai terpulihkannya dan mengakui kerugian atas penurunan nilai sebesar Rp22.986.244.333 sebagai beban tahun 2024.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR memiliki penyertaan sebesar 15% dari modal CKJT atau setara dengan Rp15.000.000.000. CKJT didirikan sesuai Akta Pendirian No. 18 tanggal 30 Januari 2017 dari notaris Dessi, S.H., M.Kn., bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Berdasarkan akta No. 47 oleh Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. tanggal 21 Juli 2023, penyertaan WTR pada CKJT menjadi 5,63% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Per 31 Desember 2024, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada CKJT.

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR memiliki penyertaan sebesar 30% dari modal HMW atau setara dengan Rp4.500.000.000. HMW didirikan sesuai Akta Pendirian No. 24 tanggal 20 Februari 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn, bergerak di bidang perusahaan jalan tol.

Based on deed No. 24 dated October 13, 2022, by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., regarding the additional issued and paid-up capital of CW, WTR did not make capital injections to CW, as a result of this, WTR shares ownership was diluted to 13.47%.

As of December 31, 2024, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in CW.

PT Prima Multi Terminal (PMT)

The Company has a 20% investment in PMT or equivalent to Rp26,100,000,000. PMT was established under Notarial deed of Establishment No. 4 dated September 26, 2014, of Notary Tuti Sumarni, S.H., M.H., and engages in trading and services.

Based on Notarial Deed No. 18 dated October 24, 2022, by notary Nanda Fauzan Iwan, PMT increased the paid-in and issued capital which was entirely paid up by Pelindo by converting a shareholder loan amounting to Rp466,878,000,000 and paid-in capital in cash amounting to Rp2,750,123,049,346. Company's ownership in PMT became 1.01%.

As of December 31, 2024, the Company considers that there is a difference between the recorded value and its recoverable value and recognizes a loss on impairment of Rp22,986,244,333 as an expense in 2024.

PT Citra Karya Jabar Tol (CKJT)

WTR has a 15% investment in CKJT's paid-in capital or equivalent to Rp15,000,000,000. CKJT was established based on Notarial Deed No. 18 dated January 30, 2017, by notary Dessi, S.H., M.Kn. and engages in toll road concession.

Based on deed no. 47 by Notary Herdimansyah Chaidirsyah, S.H. On July 21, 2023, WTR's investment in CKJT became 5.63% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

As of December 31, 2024, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in CKJT.

PT Hutama Marga Waskita (HMW)

WTR has 30% investment in HMW or equivalent to Rp4,500,000,000. HMW was established based on Notarial deed No. 24 dated February 20, 2017, by Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn and engages in toll road concession.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta No. 5 oleh notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta Selatan, tanggal 18 September 2024, terdapat peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehingga persentase penyertaan Perusahaan pada JGC menjadi 10,37% atau setara Rp3.083.000.000.

Based on deed No. 5 by notary Rina Utami Djauhari, S.H., in South Jakarta, dated September 18, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital so that the percentage of the Company's participation in JGC became 10.37% or equivalent to Rp3,083,000,000.

Berdasarkan surat no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 tanggal 25 September 2023 terkait tindak lanjut proses pengakhiran Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol JGC, investasi Perusahaan pada JGC sudah tidak memiliki nilai ekonomis, sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas penurunan nilai penyertaan tahun 2024 sebesar Rp3.083.000.000.

Based on letter no. 155/AA-JGC/KU/IX/2023 dated September 25, 2023 regarding the follow-up to the termination process of the JGC Toll Road Concession Agreement, the Company's investment in JGC no longer has economic value, so the Company recognized a loss on the decrease in the value of the investment in 2024 amounting to Rp3,083,000,000.

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi (JPB)

WTR memiliki penyertaan sebesar 40% pada JPB setara Rp200.000.000, berdasarkan Akta notaris No. 21 tanggal 29 Desember 2017 dari Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

WTR has a 40% investment in JPB or equivalent to Rp200,000,000, based on Notarial deed No. 21 dated December 29, 2017, of Notary Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn.

Berdasarkan akta No. 02 oleh Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. tanggal 16 Oktober 2024, penyertaan WTR pada JPB menjadi 0,01% akibat peningkatan modal disetor dan ditempatkan oleh pemegang saham lain.

Based on deed no. 02 by Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on October 16, 2024, WTR's investment in JPB will become 0.01% due to an increase in paid-in capital and placement by other shareholders.

Per 31 Desember 2024, Grup meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada JPB.

As of December 31, 2024, the Group believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in JPB.

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

PT Cinere Serpong Jaya (CSJ)

Perusahaan memiliki penyertaan sebesar 20% pada CSJ atau setara dengan Rp9.110.592.400. PT Cinere Serpong Jaya didirikan sesuai Akta Pendirian No. 63 tanggal 10 Juli 2008 dari Notaris Sugito Tedjamulja, S.H.

The Company has a 20% investment in CSJ or equivalent to Rp9,110,592,400. PT Cinere Serpong Jaya was established under Notarial deed of Establishment No. 63 dated July 10, 2008, of Notary Sugito Tedjamulja, S.H.

Berdasarkan akta No. 18 oleh notaris Vidi Andito, S.H. di Kota Administrasi Jakarta Pusat, tanggal 30 Juni 2021, Perusahaan memiliki 1 (satu) lembar saham dengan total nilai nominal sebesar Rp18.200 pada CSJ.

Based on deed No. 18 by notary Vidi Andito, S.H. in Central Jakarta Administrative City, dated June 30, 2021, the Company owns 1 (one) share with a total nominal value of Rp18,200 in CSJ.

Per 31 Desember 2024, Perusahaan meyakini nilai tercatat masih cukup andal untuk menggambarkan nilai terpulihkan atas investasi pada CSJ.

As of December 31, 2024, the Company believes the recorded value is still reliable enough to reflect the recoverable amount of the investment in CSJ.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

18. ASET TETAP - BERSIH

18. FIXED ASSETS - NET

2024							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.408.381.009.307	2.675.868.993	--	(194.999.790.500)	(49.665.377.301)	2.166.391.710.499	Land
Gedung dan Pabrik	2.701.624.072.162	1.078.964.000	(11.012.785.446)	(236.818.560.718)	(10.852.803.923)	2.444.018.886.075	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	118.613.758.372	2.667.135.922	(2.441.495.269)	(1.059.118.311)	--	117.780.280.714	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.116.041.504.961	2.501.335.760	30.408.948.594	(136.726.134.958)	--	5.012.225.654.357	Project Equipments
Kendaraan	12.396.119.323	2.168.200.000	1.804.871.440	(444.609.317)	--	15.924.581.446	Vehicles
Jumlah	10.357.056.464.125	11.091.504.675	18.759.539.319	(570.048.213.804)	(60.518.181.224)	9.756.341.113.091	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	85.649.300.527	3.625.246.657	(44.953.408.737)	--	--	44.321.138.447	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	679.090.223.904	78.701.325.472	(24.421.405.750)	--	--	733.370.143.626	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	95.659.232.155	12.732.085.397	(1.389.759.769)	(642.232.033)	--	106.359.325.750	Office Supplies
Peralatan Proyek	4.071.801.601.054	308.009.185.534	(234.883.191)	(134.349.002.669)	--	4.245.226.900.728	Project Equipments
Kendaraan	11.818.363.687	353.359.073	(103.757.552)	(197.612.442)	--	11.870.352.766	Vehicles
Jumlah	4.858.369.420.800	399.795.955.476	(26.149.806.262)	(135.188.847.144)	--	5.096.826.722.870	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
a. Biaya Perolehan							a. Acquisition Cost
Tanah	223.514.951.077	--	--	(223.514.951.077)	--	--	Land
Pabrik	51.016.131.126	--	12.601.269.908	(44.053.977.800)	--	19.563.423.234	Plant
Peralatan Proyek	252.091.814.111	37.369.005.297	13.965.271.276	(502.857.150)	--	302.923.233.534	Project Equipments
b. Aset Dalam Pembangunan							b. Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	(26.566.541.184)	--	--	23.506.907.559	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	576.696.345.057	37.369.005.297	--	(268.071.786.027)	--	345.993.564.327	Total
Nilai Buku	5.007.639.998.795					4.357.841.964.341	Book Value

2023							
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	2.264.204.161.364	--	404.000.000	--	143.772.847.943	2.408.381.009.307	Land
Gedung dan Pabrik	2.821.301.711.994	740.450.000	20.885.701.930	--	(141.303.791.762)	2.701.624.072.162	Building and Plant
Perlengkapan Kantor	113.780.591.564	6.360.527.058	(1.527.360.250)	--	--	118.613.758.372	Office Supplies
Peralatan Proyek	5.081.554.489.149	934.621.287	83.427.878.970	(49.875.484.445)	--	5.116.041.504.961	Project Equipments
Kendaraan	12.148.619.323	247.500.000	--	--	--	12.396.119.323	Vehicles
Jumlah	10.292.989.573.394	8.283.098.345	103.190.220.650	(49.875.484.445)	2.469.056.181	10.357.056.464.125	Total
Aset dalam Pembangunan							Assets in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	200.896.888.113	3.920.884.450	(119.168.472.036)	--	--	85.649.300.527	Building, Plant Project Equipments
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Gedung dan Pabrik	554.766.851.091	143.836.831.880	(1.507.997.410)	--	(18.005.461.657)	679.090.223.904	Building
Perlengkapan Kantor	97.463.837.012	15.485.576.766	(17.290.181.623)	--	--	95.659.232.155	Office Supplies
Peralatan Proyek	3.636.006.348.550	485.561.919.792	3.281.399	(49.769.948.687)	--	4.071.801.601.054	Project Equipments
Kendaraan	11.458.347.933	360.015.754	--	--	--	11.818.363.687	Vehicles
Jumlah	4.299.695.384.586	645.244.344.192	(18.794.897.634)	(49.769.948.687)	(18.005.461.657)	4.858.369.420.800	Total
Akumulasi Penurunan Nilai							Accumulated Impairment
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah	--	223.514.951.077	--	--	--	223.514.951.077	Land
Pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	--	--	--	51.016.131.126	Plant
Peralatan Proyek	--	252.091.814.111	--	--	--	252.091.814.111	Project Equipments
Aset Tetap Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Gedung, Pabrik, dan Peralatan Proyek	50.073.448.743	--	--	--	--	50.073.448.743	Building, Plant Project Equipments
Jumlah	57.035.602.069	519.660.742.988	--	--	--	576.696.345.057	Total
Nilai Buku	6.137.155.474.852					5.007.639.998.795	Book Value

Perusahaan membuat daftar aset ekstrakomptabel atas aset-aset milik proyek yang secara fisik pekerjaannya telah selesai sedangkan aset-aset tersebut masih dapat dipergunakan pada proyek yang sejenis.

The Company makes a list of extracompatible assets for project assets whose work has been physically completed while the assets can still be used on similar projects.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan keputusan Dewan Direksi No. 16/SK/WK/2024 tanggal 7 Februari 2024 tentang Penjualan Aset Tetap Peralatan dan Kendaraan Proyek PT Waskita Karya (Persero) Tbk Tahun 2024 bahwa telah diputuskan untuk melakukan penjualan aset tetap melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Padang dengan nilai perolehan sebesar Rp7.141.574.147, nilai akumulasi depresiasi sebesar Rp7.141.574.087, dan keuntungan penjualan aset sebesar Rp623.745.046.

Based on the decision of the Board of Directors No. 16/SK/WK/2024 dated February 7, 2024 concerning the Sale of Fixed Assets, Equipment and Vehicles for the PT Waskita Karya (Persero) Tbk Project in 2024, that it has been decided to sell fixed assets through the Padang State Property Services and Auction Office with a acquisition value of Rp7,141,574,147, the accumulated depreciation value is Rp7,141,574,087, and the gain on sale of assets is Rp623,745,046.

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDGQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNIY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
Jumlah/Total				11.228.163.580	66.115.879.136	66.115.879.136

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGIFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Penurunan/ Impairment	Nilai Buku/ Book Value
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	I1FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYITFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
Jumlah/Total				11.544.012.399	59.352.692.930	57.024.653.751	502.857.150	1.825.182.029

Berdasarkan Memo persetujuan Direksi dari WBP No. 64/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi (Catatan 47). Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Approval Memo WBP Director's No. 64/MP/WBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment (Note 47). Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/ Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/ Acquisition Value	Akumulasi Penyusutan/ Depreciation Accumulated	Nilai Buku/ Book Value
638/09.02/2024-01	30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877
Jumlah/Total				1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877

Aset tetap, berupa tanah, pabrik, kendaraan dan gedung dijadikan jaminan atas perolehan kredit jangka panjang MRA dari bank. Sebagian tanah berikut gedungnya dijadikan jaminan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp6.175.476.200.000, Rp541.247.689.363, dan Rp55.000.000.000, dengan nilai keseluruhan Rp739.947.689.363 dengan nilai wajar tanah dan gedung yang dijamin sebesar Rp625.697.743.000.

Fixed assets in the form of land, plants, vehicles and buildings are used as collateral for Long-Term bank loans MRA. Some land and buildings above are used as collaterals to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp6,175,476,200,000, Rp541,247,689,363, and Rp55,000,000,000, respectively, with a total amount of Rp739,947,689,363 with the fair value of the land and buildings as collateral amounting to Rp625,697,743,000.

Lanjutan/ Continued

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp44.321.138.447 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp31.103.048.795 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp9.947.470.054.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2024, amounting to Rp44,321,138,447 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp3,270,619,598 precast plant in progress amounting to Rp31,103,048,795 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp9,947,470,054.

Berikut persentase dan estimasi penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024:

The following are the percentages and estimated date of completion of assets under construction as of December 31, 2024:

Proyek/ Project	Penyelesaian/ Percentage of Completion
Pembangunan/ Construction of Plant Bojonegoro	95,26%
Pembangunan/ Construction of Plant Plant Gasing	99,53%
Pembangunan/ Construction of Penajam Project	75,73%
Pembangunan/ Construction of Plant Cikopo	84,90%
Proyek Pembangunan Dormitory Karawang	91,92%

Tidak ada kemajuan progres atas proyek di atas sejak tahun lalu.

There is no progress on the projects above since prior year.

Gedung, pabrik dan peralatan dalam pembangunan pada 31 Desember 2023 sebesar Rp85.649.300.527 terutama terdiri dari bangunan dalam penyelesaian dari WKI, sebesar Rp3.270.619.598, pabrik beton dalam penyelesaian sebesar Rp72.035.090.203 dan peralatan dan renovasi gedung Perusahaan sebesar Rp10.343.590.726.

The buildings, plants and equipment under construction as of December 31, 2023, amounting to Rp85,649,300,527 mainly consisted of buildings in progress which belonging to WKI, amounting to Rp3,270,619,598, precast plant in progress amounting to Rp72,035,090,203 and the Company's equipment and building renovation amounting to Rp10,343,590,726.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan WBP masing-masing adalah sebesar Rp1.330.998.640.809 dan Rp744.490.995.578, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp68.549.027.887.

As of December 31, 2024, based on the assessment results of the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Rekan, the fair value of the Company's land and buildings is Rp1,330,998,640,809 and Rp744,490,995,578, respectively, so that there is a revaluation deficit of the Company's land and buildings of Rp68,549,027,887.

Pada 31 Desember 2024, berdasarkan hasil penilaian KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan WKR masing-masing sebesar Rp44.057.880.000 dan Rp202.088.879.000 sehingga terdapat tambahan surplus revaluasi sebesar Rp71.141.517.655 dan beban penurunan nilai sebesar Rp18.768.603.153.

As of December 31, 2024, based on the assessment results of Kantor Jasa Penilai Publik Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, the fair value of the Company's land and buildings is Rp44,057,880,000 and Rp202,088,879,000, respectively, resulting in an additional revaluation surplus of Rp71,141,517,655 and an impairment expenses of Rp18,768,603,153.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan biaya.

This assessment is based on the revenue and cost.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan penilaian independen KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Rekan yang ditandatangani oleh M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Rekan yang ditandatangani oleh Muhlis Indrawan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp841.118.492.000, sehingga menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp21.414.929.593 dan dicatat sebesar Rp19.273.436.633 sebagai komponen ekuitas lainnya setelah dikurangi dengan pajak. Penilaian ini berdasarkan pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

Revaluasi aset tetap dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) tahun.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WKI berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan dengan laporan No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 tanggal 15 Maret 2024.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap WSE berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukardi, Israr, dan Rekan, dengan laporan No. 00013/2.0011-00/PI/02/0043/1/XI/2023 tanggal 8 November 2023.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan pendekatan pasar, pendapatan dan biaya.

Berdasarkan Memo Persetujuan dari Direksi PT Waskita Beton Precast Tbk. Nomor 24.2/MP/WBP/DIR.2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi, dengan harga perolehan/acquisition value sebesar Rp66.115.879.136. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta.

WBP telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Based on the independent assessment of KJPP Agus, Ali, Firdaus dan Partners signed by M. Firdaus Asriadin, KJPP Sugeng, Irwan, Gunawan dan Partners signed by Muhlis Indrawan, the fair value of the Company's land and buildings as of December 31, 2023 is Rp841,118,492,000, resulting in a revaluation surplus of Rp21,414,929,593 and recorded at Rp19,273,436,633 as a component of other equity after deducting tax. This assessment is based on a market approach and a cost approach.

Revaluation of fixed assets will be done periodically every 3 (three) years.

The valuation of fair value of the WKI fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan with report No. 00337/2.0027-00/PI/11/0196/1/III/2024 dated March 15, 2024.

The valuation of fair value of the WSE's fixed asset in the form of land and building was performed by independent appraiser, Ir. Sukardi, MAPPI (Cert.), Kantor Jasa Penilai Publik Sukardi, Israr, dan Rekan, with report No. 00013/2.001100/PI/02/0043/1/XI/2023 dated November 8, 2023.

This assessment is based on the market approach, revenue and cost.

Based on Memo approval from the Board of Directors PT Waskita Beton Precast Tbk. Number 24.2/MP/WBP/DIR.2024 dated March 4, 2024, it was approved to write off fixed assets upon divestment, with an acquisition value of Rp66,115,879,136. Divestment was carried out through the Purwakarta State Wealth Services and Auction Office.

WBP has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
 lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
 FOR THE YEAR
 THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
 stated)

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset Plant Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan Plant Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Plant Bojonegara sebesar Rp431.318.351.217 (Catatan 47).

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast, Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1,2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217 (Note 47).

As of June 30, 2024 recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office. and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast, Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	128.490.491.159	277.142.135.047	Cost of Revenues
Beban Umum dan Administrasi	200.150.244.366	274.314.562.712	General and Administrative Expenses
Beban - Non-contributing Plant	71.211.281.274	93.787.646.433	Non-contributing Plant - Expenses
Jumlah	399.852.016.799	645.244.344.192	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As at December 31, 2024, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
Rp					
Asuransi Antarindo	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Antarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Antarindo	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Antarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Antarindo	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	s.d/ to	4 Maret/ March 4, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Antarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2024	s.d/ to	4 Maret/ March 4, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2024	s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	30 April/ April 30, 2024	s.d/ to	30 April/ April 30, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Candi Utama	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	30 April/ April 30, 2024	s.d/ to	30 April/ April 30, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi BUMDA	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	31 Mei/ May 31, 2024	s.d/ to	31 Mei/ May 31, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Industrial All Risk / Industrial All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Motor Vehicle/ Motor Vehicle Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Property All Risk / Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2024	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2025	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk / Industrial All Risk Insurance	12 November/ November 12, 2024	s.d/ to	12 November/ November 12, 2025	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Avist Assurance	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	PT Waskita Karya Realty
PT Avist Assurance	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2024	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2025	PT Waskita Karya Realty
Jumlah/Total				2.142.226.121.047	

Pada tanggal 31 Desember 2023, gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

As of December 31, 2023, buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period		Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Februari/ February 1, 2023	s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Februari/ February 1, 2023	s.d/ to	1 Februari/ February 1, 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	4 Maret/ March 4, 2023	s.d/ to	4 Maret/ March 4, 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	4 Maret/ March 4, 2023	s.d/ to	4 Maret/ March 4, 2024	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	s.d/ to	18 Januari/ January 18, 2025	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Tri Pakarta	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	1 Agustus/ August 1, 2023	s.d/ to	1 Agustus/ August 1, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Aspan	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	25 Mei/ May 25, 2023	s.d/ to	25 Mei/ May 25, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Kebakaran/ Fire Insurance	12 Maret/ March 12, 2023	s.d/ to	12 Maret/ March 12, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasindo (Persero)	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	12 Maret/ March 12, 2023	s.d/ to	12 Maret/ March 12, 2024	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Asuransi Industrial All Risk	12 November/ November 12, 2023	s.d/ to	12 November/ November 12, 2024	PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Risiko Properti/ Property All Risk Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Asuransi Kerusakan Mesin/ Machinery Breakdown Insurance	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Polis Liabilitas Publik/ Public Liability Policy	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (PAR)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (MB)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Business Interruption Insurance (EQVET)	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
PT Sunday Insurance Indonesia	Personal Accident	26 Juni/ June 26, 2023	s.d/ to	26 Juni/ June 26, 2024	PT Waskita Karya Realty
Jumlah/Total				1.773.583.339.928	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

The management believes that insurance coverage for fixed assets which have been insured are adequate to cover the possible losses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

19. ASET HAK GUNA - BERSIH

Di bawah ini adalah jumlah yang tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Aset Guna Usaha				
Tanah	36.604.513.052	253.333.334	24.000.006.917	12.857.839.469
Bangunan	4.889.348.814	1.568.206.160	--	6.457.554.974
Kendaraan	139.853.321.842	23.268.503.379	34.501.111.771	128.620.713.450
Peralatan	4.443.979.566	--	--	4.443.979.566
Jumlah Harga Perolehan	185.791.163.274	25.090.042.873	58.501.118.688	152.380.087.459
Akumulasi Depresiasi				
Tanah	31.490.629.392	4.765.506.398	24.000.006.910	12.256.128.880
Bangunan	3.931.156.971	583.648.243	625.000.008	3.889.805.206
Kendaraan	119.505.919.811	10.546.603.815	23.993.561.852	106.058.961.774
Peralatan	4.443.979.567	--	--	4.443.979.567
Total	159.371.685.741	15.895.758.456	48.618.568.770	126.648.875.427
Jumlah Aset Guna Usaha	26.419.477.533			25.731.212.032

Leased Assets
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total

Total Leased Assets

	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Aset Guna Usaha				
Tanah	36.849.513.052	--	245.000.000	36.604.513.052
Bangunan	9.907.863.466	275.366.419	5.293.881.071	4.889.348.814
Kendaraan	137.053.091.510	13.260.197.114	10.459.966.782	139.853.321.842
Peralatan	5.929.211.568	--	1.485.232.002	4.443.979.566
Jumlah Harga Perolehan	189.739.679.596	13.535.563.533	17.484.079.855	185.791.163.274
Akumulasi Depresiasi				
Tanah	24.841.616.308	6.746.972.266	97.959.182	31.490.629.392
Bangunan	8.725.623.081	499.414.961	5.293.881.071	3.931.156.971
Kendaraan	111.713.959.790	18.103.519.867	10.311.559.846	119.505.919.811
Peralatan	4.827.819.060	--	383.839.493	4.443.979.567
Total	150.109.018.239	25.349.907.094	16.087.239.592	159.371.685.741
Jumlah Aset Guna Usaha	39.630.661.357			26.419.477.533

Leased Assets
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total Acquisition Cost

Accumulated Depreciation
Land
Building
Vehicles
Equipment

Total

Total Leased Assets

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, kendaraan dan peralatan. Rata - rata masa sewa adalah 2,5 tahun.

The Group leases several assets including land, buildings, vehicles and equipment. The average lease term is 2.5 years.

Beban amortisasi aset hak guna usaha dicatat sebagai beban umum dan administrasi.

Amortization expense of right of use assets recorded in general and administrative expense.

Berikut adalah jumlah beban penyusutan yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts of depreciation expenses recognized in profit or loss:

	2024 Rp	2023 Rp
Beban penyusutan aset hak guna	5.639.867.340	6.337.115.392
Beban bunga liabilitas sewa	125.835.579	736.609.981
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	5.765.702.919	7.073.725.373

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities

Total amount recognized in profit or loss

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 total pengeluaran kas untuk sewa adalah sebesar Rp972.825.000 dan Rp24.007.954.486.

On December 31, 2024 and 2023, the total cash disbursements for leases amounting to Rp972,825,000 and Rp24,007,954,486 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

20. GOODWILL

20. GOODWILL

2024					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	(826.213.888.364)	2.515.494.852.833
Nilai Buku	4.025.903.165.936	--	(684.194.424.739)	(826.213.888.364)	2.515.494.852.833
2023					
	1 Januari/ January 1, Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Penurunan Nilai/ Impairment Rp	31 Desember/ December 31, Rp
Biaya Perolehan	4.025.903.165.936	--	--	--	4.025.903.165.936
Nilai Buku	4.025.903.165.936	--	--	--	4.025.903.165.936

Acquisition Cost

Net Book Value

Acquisition Cost

Net Book Value

Rincian nilai tercatat *goodwill* adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

Entitas Pengakuisisi/ Acquirer Entity	Perolehan Saham pada/ Share Acquisition in	Tahun Perolehan/ Year of Acquisition	Nilai Neto/ Net Value	
			2024 Rp	2023 Rp
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Transjawa Toll Road (WTTR)	2022	2.331.771.316.204	3.099.202.962.876
PT Waskita Toll Road	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	2016	183.723.536.629	183.723.536.629
PT Waskita Toll Road	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	2016	--	58.782.241.692
PT Waskita Toll Road	PT Trans Jabar Tol (TJT)	2015	--	684.194.424.739
Jumlah/Total			2.515.494.852.833	4.025.903.165.936

Akuisisi WTTR

Pada tanggal 31 Desember 2021, WTR memiliki kepemilikan sebesar 35,5% di WTTR dan mencatat investasi tersebut sebagai investasi asosiasi.

Berdasarkan Berita Acara RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 tanggal 27 Juli 2022 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR melakukan pelunasan secara bertahap terhadap unit penyertaan para pemegang unit RDPT sekitar 80% dari total unit yang dimiliki investor RDPT yaitu sebesar Rp5.256.112.000.000. Pelaksanaan pelunasan bertahap tersebut dilakukan paling lambat Agustus 2022. WTR akan membeli sisa unit penyertaan apabila sudah memiliki ketersediaan dana dengan estimasi nilai sebesar Rp1.300.000.000.000.

Berdasarkan akta No.60 tanggal 26 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, bahwa para pemegang saham menyetujui tindakan WTR melakukan *Call Option* saham RDPT di WTTR melalui pembelian unit penyertaan (*Subscription*) dengan harga sebesar Rp6.546.570.473.856.

Berdasarkan surat konfirmasi pembelian No.CPD1906FXQ37565 tanggal 30 Agustus 2022, WTR telah melakukan pembelian 80% penyertaan RDPT sebesar Rp5.256.112.000.000.

WTTR Acquisition

As at December 31, 2021 WTR has a 35.5% interest in WTTR and recorded the investment as an investment in associates.

Based on the Minutes of RUPUP Reksa Dana Penyertaan Terbatas Ekuitas Danareksa Infrastruktur Transjawa ("RDPT EDITJ") No. 89 dated July 27, 2022 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, WTR will pay off in stages the participation units of RDPT unit holders of around 80% of the total units owned by RDPT investors, which is Rp5,256,112,000,000. The gradual redemption will be carried out no later than August 2022. WTR will buy the remaining units if it has available funds with an estimated value of Rp1,300,000,000,000.

Based on deed No. 60 dated August 26, 2022 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, whereas the shareholders agreed to WTR's action to make a *Call Option* for RDPT shares in WTTR through the purchase of a participation unit (*Subscription*) at a price of Rp6,546,570,473,856.

Based on purchase confirmation letter No.CPD1906FXQ37565 dated August 30, 2022, WTR has purchased 80% investment in RDPT in the amount of Rp5,256,112,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair value of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	592.155.597.432	Cash and Cash Equivalents
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	37.152.657.435	Restricted Cash
Piutang lain-lain	3.933.193.897.861	Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	159.705.967.881	Advances and Prepaid Expense
Pajak Dibayar Dimuka	1.291.833.496	Prepaid Tax
Aset Tetap	711.370.880	Fixed Asset
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	4.758.609.943.178	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Aset Hak Guna	2.112.797.313	Right of Use Asset
Aset Pajak Tangguhan	19.114.431	Deferred Tax Asset
Utang Usaha	(228.094.511.489)	Trade Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	(2.289.316.662)	Accrual Expenses
Utang Pajak	(574.687.217.350)	Tax Payable
Utang Bank	(2.728.861.984.472)	Bank Loan
Provisi pelapisan jalan tol	(66.277.758.922)	Provision for overlay
Liabilitas Sewa	(2.377.739.580)	Lease Liabilities
Liabilitas Lain-lain	(462.281.294.927)	Other Liabilities
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	5.420.083.356.505	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

Imbalan kas yang dialihkan	5.256.112.000.000	Cash consideration transferred
Kepentingan nonpengendali	646.073.936.094	Non-controlling interest
Investasi Asosiasi	2.617.100.383.287	Investment in associate
Subjumlah	8.519.286.319.381	Subtotal
Nilai Wajar Aset Bersih teridentifikasi yang diperoleh	(5.420.083.356.505)	Fair Value of identifiable net asset acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	3.099.202.962.876	Goodwill arising from acquisition
Penurunan Nilai	(767.431.646.672)	Impairment
Nilai Neto	2.331.771.316.204	Net Value

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on goodwill is adequate for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Akuisisi PBTR

PBTR Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	1.283.729.504	Cash and Cash Equivalents
Pajak Dibayar Dimuka	576.893.132	Prepaid Tax
Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol	109.002.363.811	Intangible Assets - Toll Road Concession Right
Utang Pajak	(39.261.438)	Tax Payables
Beban Akruai	(816.220.871)	Accrued Expenses
Liabilitas Lain-lain Jangka Pendek	(43.804.858)	Other Liabilities - Current
Liabilitas Lain-lain Jangka Panjang	(49.502.926.995)	Other Liabilities - Non Current
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	60.460.772.285	Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Nilai Wajar Aset Kepentingan Non-Pengendali	(24.184.308.914)	Fair value of Non-Controlling Interest
Goodwill	183.723.536.629	Goodwill
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	220.000.000.000	Fair Value of Consideration Transferred

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 15 Februari 2016, WTR dan PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation dan PT Sumber Mitra Jaya menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT PBTR dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.000.

On February 15, 2016, WTR and PT Langkah Utama Perkasa, Countryside Investment Corporation and PT Sumber Mitra Jaya entered into an agreement to purchase 60% ownership in PT PBTR amounted to Rp220,000,000,000.

Akuisisi WST

WST Acquisition

Nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The fair values of the assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date were as follows:

Kas dan Setara Kas	303.517.604.893
Aset Pajak Tangguhan	1.232.557.000
Proyek Dalam Pelaksanaan	135.758.968.659
Aset Tetap	36.876.125
Utang Pajak	(6.050.791.698)
Utang Pihak Berelasi	(3.471.807.800)
Liabilitas Imbalan Kerja	(3.993.810.000)
Nilai Wajar Aset Bersih Teridentifikasi yang Diperoleh	427.029.597.179
Nilai Wajar Aset Kepentingan Nonpengendali	(170.811.838.872)
Nilai Wajar Imbalan yang Dialihkan	315.000.000.000
Goodwill	58.782.241.693
Penurunan Nilai	(58.782.241.693)
Nilai Neto	--

Cash and Cash Equivalents
Deferred Tax Assets
Project on Progress
Fixed Assets
Tax Payables
Related Parties Payable
Post-Employment Benefit
Fair Value of Identifiable Net Asset Acquired
Fair value of Non-Controlling Interest
Fair Value of Consideration Transferred
Goodwill
Impairment
Net Value

Pada tanggal 19 Mei 2016, WTR dan PT Persada Tanjung Api - api menandatangani perjanjian pembelian 60% kepemilikan PT WST dengan harga perolehan sebesar Rp315.000.000.000.

On May 19, 2016, WTR and PT Persada Tanjung Api - api entered into an agreement to purchase 60% ownership interest in PT WST amounting to Rp315,000,000,000.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2024 telah memadai.

Management believes that impairment on goodwill as of December 31, 2024 is adequate.

21. ASET LAIN-LAIN

21. OTHER ASSETS

	2024 Rp	2023*) Rp
Uang Jaminan	1.132.112.567.611	916.886.892.733
Uang Muka Investasi	214.597.977.870	--
Aset Lain-lain - Bagi Hasil	202.695.525.723	210.491.507.475
Beban Kontrak Ditangguhkan	154.737.611.322	50.279.864.704
Kas yang Dibatasi Penggunaannya - Jangka Panjang	75.119.745.214	88.074.293.185
Tanah dan Bangunan	68.265.659.596	73.842.098.327
Perangkat Lunak - Bersih	13.471.592.055	42.273.656.352
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	8.448.200.000
Aset Tidak Lancar Lainnya	781.512.004.363	781.512.004.363
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(302.251.000.785)	(330.491.418.860)
Jumlah	2.348.709.882.969	1.841.317.098.279

Warranty
Advances for Investment
Other Assets - Profit Sharing
Contract Deferred Charges
Restricted Cash - Long - Term
Land and Buildings
Software - net
Long-Term Investment- Deposits
Other Non-current Assets
Less: Allowance for Impairment Losses
Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Uang Jaminan merupakan uang yang dipakai untuk mengeluarkan surat jaminan/ bank garansi yang dapat diberikan kepada Pengguna Jasa dalam rangka pelaksanaan proyek-proyek di dalam negeri, seperti Surat Jaminan/ Bank Garansi Tender, Surat Jaminan/ Bank Surat Jaminan/ Bank Garansi Uang Muka, Surat Jaminan/ Bank Garansi Pelaksanaan, Surat Jaminan/Bank Garansi Retensi, Surat Jaminan/ Bank Garansi QHSE/ ESHS.

Warranty is account used to issue a letter of guarantee/ bank guarantee which can be given to Service Users in the context of implementing projects in the country, such as a Letter of Guarantee/ Tender Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Bank Guarantee Letter/ Bank Guarantee for Advance Payment, Letter Guarantee/ Implementation Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ Retention Bank Guarantee, Letter of Guarantee/ QHSE/ ESHS Bank Guarantee.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
 lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
 FOR THE YEAR
 THEN ENDED
 (Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
 stated)

Lanjutan/ Continued

Uang muka investasi merupakan reklasifikasi dari Catatan 12. Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerja sama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, dan PT Utama Karya (Persero). Perjanjian konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sesuai dengan Perjanjian No. 161.SJ.U.1018 dan No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 tanggal 11 Oktober 2018. Sesuai dengan perjanjian pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas objek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000.000. Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.000. Berdasarkan Akta kesepakatan Bersama No. 87 tanggal 15 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang menyebutkan bahwa perjanjian penyelesaian tanda minat tersebut masih dalam proses penyusunan antara Konsorsium 5 BUMN Karya dengan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). Penurunan nilai atas uang muka investasi tersebut sebesar Rp65.402.022.130 yang diakui sebagai beban lain-lain pada tahun 2024. Manajemen memiliki keyakinan bahwa penurunan nilai yang dibentuk cukup berdasarkan estimasi terbaik pada tanggal pelaporan untuk menutup kemungkinan keterpulihan dikemudian hari.

Aset lain-lain - bagi hasil terdiri dari:

Investment advances are a reclassification from Note 12. Advances for investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and PT Utama Karya (Persero). The Consortium agreement was formed to optimize the property (land and building) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) in accordance with agreement No. 161.SJ.U.1018 and No. TP.01.03/A.DIR.16877/2018 dated October 11, 2018. In accordance with the preliminary agreements between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with a consortium of BUMN Karya that the sign of interest in the development plan or transfer of rights to the optimization object is Rp1,400,000,000,000. The number of servings for each BUMN Karya is 20%, so the amount of company's inclusion in the consortium is Rp280,000,000,000. Based on the Deed of Joint Agreement No. 87 dated March 15, 2024 made before Jose Dima Satria, S.J.H.J., M.Kn., Notary in South Jakarta, which states that the agreement for the settlement of the interest is still in the process of being prepared between the Consortium of 5 BUMN Karya and PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) – (“BPUI”). The decrease in value of the investment advance amounted to Rp65,402,022,130 which was recognized as other expenses in 2024. Management believes that the impairment formed is sufficient based on the best estimate at the reporting date to cover the possibility of future recovery.

Other assets - profit sharing consists of:

Nama Proyek Bagi Hasil/ Name of Profit Sharing Project	Harga Perolehan/ Historical Cost		Lokasi/ Location
	2024 Rp	2023 Rp	
1 Teraskita Makasar	127.144.469.847	127.144.469.847	Makasar Bandung
2 Teraskita Bandung	91.143.019.386	91.143.019.386	
Subjumlah/Subtotal	218.287.489.233	218.287.489.233	
Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain Bagi Hasil/ Accumulated Amortization Other Asset - Profit Sharing	(15.591.963.510)	(7.795.981.758)	
Jumlah/Total	202.695.525.723	210.491.507.475	

Aset lain-lain - bagi hasil merupakan penambahan dari konstruksi dalam penyelesaian Hotel Dafam Teraskita di Bandung dan Makassar sebesar Rp202.695.525.723 dan Rp210.491.507.475 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Other assets - profit sharing is the addition of construction completion of Hotel Dafam Teraskita in Bandung and Makassar amounting to Rp202,695,525,723 and Rp210,491,507,475 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Beban kontrak yang ditangguhkan merupakan beban yang ditangguhkan atas proyek-proyek yang dalam persiapan, yang akan dibebankan sebagai beban kontrak pada saat proyek tersebut dilaksanakan.

Contract deferred charges represent deferred expense of the projects' preparation, which will be charged as expense when the project contract is executed.

Berdasarkan Surat Pernyataan Direksi tanggal 18 April 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.535 m² yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 55 RT 003 RW 03 Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung dengan bukti kepemilikan SHGB No. 655 atas nama Perusahaan kepada PT Waskita Karya Realty. Berdasarkan Surat Pernyataan No. 81/SPN/WK/2017 tanggal 29 September 2017, Perusahaan memberikan hak pengembangan tanah seluas 1.661 m² berdasarkan SHGB No. 20407 dan seluas 168 m² berdasarkan SHGB No. 20403 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Kelurahan Buakana Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Based on the Board of Directors' Statement dated April 18, 2017, the Company granted the development rights of 1,535 sqm of land located at Jl. Asia Africa No. 55 RT 003 RW 03 Kebon Pisang Village, Sumur Bandung District with proof of ownership of SHGB No. 655 on behalf of the Company to PT Waskita Karya Realty. Based on Statement No. 81/SPN/WK/2017 dated September 29, 2017, the Company provided development rights to land covering an area of 1,661 sqm based on SHGB No. 20407 and an area of 168 sqm based on SHGB No. 20403 on behalf of the Company, located at Jalan Jl. A.P. Pettarani 88 RT 002 RW 02 Village Buakana Rappocini District, Makassar City

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan sejumlah kas yang telah ditentukan penggunaannya sehingga tidak dapat digunakan secara bebas.

Restricted cash is an amount of cash whose use has been determined so that it cannot be used freely.

Aset lain-lain tanah dan bangunan yaitu apartemen sejumlah 50 unit yang merupakan pembayaran berupa aset atas piutang usaha dan retensi dari PT Ade Pede Realty pada tanggal 24 Mei 2022.

Other assets land and buildings, namely apartments totaling 50 units, which are payments in the form of assets for trade receivables and retention from PT Ade Pede Realty on May 24, 2022.

Perusahaan tidak menggunakan tanah dan apartemen tersebut dalam kegiatan operasional ataupun menyewakannya kepada pihak ketiga, sehubungan aset tersebut tidak terkait dengan kegiatan utama Perusahaan. Perusahaan berpendapat bahwa apartemen tanah tersebut tidak memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tetap, sehingga mencatat aset tersebut di atas sebagai aset lain-lain.

The Company does not use the land and the apartments in its operations or rental to the third parties in line with those assets is not related to the main activities of the Company. The management believes that the land and the apartments do not meet the criteria to be classified as fixed assets, so that those assets are recorded as other assets.

Perangkat lunak terdiri dari:

Software consists of:

2024		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	122.421.495.546
Building Information Modelling	7.462.259.602	6.721.364.451
Lain-lain/Other s (dibawah Rp500 Juta/belowRp500 Million)	8.384.843.421	3.682.780.397
Jumlah/Total	146.297.232.449	132.825.640.394
2023		
Harga Perolehan/ Historical Cost Rp	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization Rp	Nilai Buku/ Book Value Rp
SAP S/4 Hana	130.450.129.426	98.471.320.963
Building Information Modelling	7.462.259.602	4.115.345.113
ERP MS Dynamics AX2012	49.421.936.841	49.421.936.841
Lain-lain/Other s (dibawah Rp500 Juta/belowRp500 Million)	8.384.843.421	1.436.910.021
Jumlah/Total	195.719.169.290	153.445.512.938
		42.273.656.352

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Aset tidak lancar lainnya

Berdasarkan Berita Acara Evaluasi Perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol Krian - Legundi - Bunder - Manyar No. 57/BA/Pt.6/2022 tanggal 19 Juli 2022, WBW dan BPJT sepakat melakukan penyesuaian Rencana Usaha Jalan Tol KLBM, yang mengakibatkan konstruksi dan pengusahaan Seksi IV (Bunder-Manyar) sepanjang 9,39 km di bundling dengan pengusahaan jalan tol Tuban-Gresik. Berdasarkan hal tersebut, WBW melakukan reklasifikasi dari Aset Dalam Penyelesaian Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol ke aset lain-lain sebesar Rp781.512.004.363.

WBW melakukan pencadangan beban kerugian penurunan nilai atas potensi kemungkinan aset dalam penyelesaian yang tidak dapat terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp302.251.000.785 dan Rp330.491.418.860.

Other non-current assets

Based on the Minutes of Evaluation of Changes to the Krian - Legundi - Bunder - Manyar Toll Road Concession Business Plan No. 57/BA/Pt.6/2022 dated July 19, 2022, WBW and BPJT agreed to make adjustments to the KLBM Toll Road Business Plan, which resulted in the construction and concession of 9.39 km Section IV (Bunder-Manyar) being bundling with the concession of the Tuban - Gresik toll road. Based on the foregoing, WBW reclassified from Intangible Assets - Toll Road Concession Rights to other assets in the amount of Rp781,512,004,363.

WBW provided allowance for impairment losses on potential assets under construction that cannot be recovered as on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp302,251,000,785 and Rp330,491,418,860.

22. ASET TAKBERWUJUD – HAK PENGUSAHAAN
JALAN TOL (HPJT)

22. INTANGIBLE ASSETS – TOLL ROAD
CONCESSION RIGHTS (HPJT)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Biaya Perolehan						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	934.022.981.127	--	11.730.565.294.068
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	(32.556.096.053)	7.837.184.120.256
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	8.380.856.270.221	(216.638.096.409)	11.240.878.311.266
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	9.912.706.899	--	4.186.795.200.739
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	4.605.402.061.725	--	--	--
	30.525.227.222.269	--	4.605.402.061.725	9.324.791.958.247	(249.194.192.462)	34.995.422.926.329
Aset Dalam Penyelesaian						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	922.673.040.372	11.349.940.754	--	(934.022.981.126)	--	--
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	14.675.937.968.667	832.943.153.622	2.199.905.937.271	(8.419.888.131.711)	--	4.889.087.053.307
Pasuruan - Probolinggo	1.567.118.255.749	42.417.427.162	--	(9.912.706.899)	--	1.599.622.976.012
Ciawi - Sukabumi	2.647.682.620.355	23.140.219.117	2.670.952.598.642	129.759.170	--	--
	19.813.411.885.143	909.850.740.655	4.870.858.535.913	(9.363.694.060.566)	--	6.488.710.029.319
Akumulasi Amortisasi						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	149.220.618.082	68.905.480.936	--	--	--	218.126.099.018
Pemalang - Batang	417.658.072.164	100.901.011.809	--	--	--	518.559.083.973
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	155.303.927.873	76.662.803.119	--	(21.631.372.338)	--	210.335.358.654
Pasuruan - Probolinggo	67.647.465.190	43.970.722.510	--	--	--	111.618.187.700
Ciawi - Sukabumi	156.264.753.776	3.101.926.454	159.496.439.400	129.759.170	--	--
	946.094.837.085	293.541.944.828	159.496.439.400	(21.501.613.168)	--	1.058.638.729.345
Akumulasi Penurunan Nilai						
Ruas Jalan Tol :						
Krian-Legundi-Bunder	--	3.931.451.846.331	--	--	--	3.931.451.846.331
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	--	265.994.441.764	--	--	--	265.994.441.764
	--	4.197.446.288.095	--	--	--	4.197.446.288.095
Aset tersedia untuk dialihkan						
Aset Dalam Penyelesaian						
Kayu Agung -						
Palembang - Betung	--	--	--	--	(4.889.087.053.307)	(4.889.087.053.307)
Nilai Tertatat						
	49.392.544.270.327					31.338.960.884.901

Acquisition Cost
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Palembang - Batang
Kayu Agung -
Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi

Construction in Progress
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung -
Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi

Accumulated Amortization
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Palembang - Batang
Kayu Agung -
Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi

Accumulated Impairment Losses
Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder
Palembang - Batang
Kayu Agung -

Assets available for Handover
Construction in Progress
Palembang - Batang
Kayu Agung -
Carrying Value

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	10.796.542.312.941	--	--	--	--	10.796.542.312.941	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	7.869.740.216.309	--	--	--	--	7.869.740.216.309	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	3.076.660.137.454	--	--	--	--	3.076.660.137.454	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	4.176.882.493.840	--	--	--	--	4.176.882.493.840	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	4.605.402.061.725	--	--	--	--	4.605.402.061.725	Ciawi - Sukabumi
	<u>30.525.227.222.269</u>	--	--	--	--	<u>30.525.227.222.269</u>	
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	877.846.492.601	44.826.547.771	--	--	--	922.673.040.372	Krian-Legundi-Bunder
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	13.373.450.893.251	1.302.487.075.416	--	--	--	14.675.937.968.667	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	1.189.424.872.407	377.693.383.342	--	--	--	1.567.118.255.749	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	<u>2.182.608.557.843</u>	<u>465.074.062.512</u>	--	--	--	<u>2.647.682.620.355</u>	Ciawi - Sukabumi
	<u>17.623.330.816.102</u>	<u>2.190.081.069.041</u>	--	--	--	<u>19.813.411.885.143</u>	
Akumulasi							Accumulated
Amortisasi							Amortization
Ruas Jalan Tol :							Toll Road Section :
Krian-Legundi-Bunder	81.913.759.242	67.306.858.840	--	--	--	149.220.618.082	Krian-Legundi-Bunder
Pemalang - Batang	326.407.370.251	91.250.701.913	--	--	--	417.658.072.164	Pemalang - Batang
Kayu Agung -							Kayu Agung -
Palembang - Betung	58.643.526.581	96.660.401.292	--	--	--	155.303.927.873	Palembang - Betung
Pasuruan - Probolinggo	49.577.922.636	18.069.542.554	--	--	--	67.647.465.190	Pasuruan - Probolinggo
Ciawi - Sukabumi	<u>115.412.148.619</u>	<u>40.852.605.157</u>	--	--	--	<u>156.264.753.776</u>	Ciawi - Sukabumi
	<u>631.954.727.329</u>	<u>314.140.109.756</u>	--	--	--	<u>946.094.837.085</u>	
Nilai Tercatat	<u>47.516.603.311.042</u>					<u>49.392.544.270.327</u>	Carrying Value

Aset dalam penyelesaian direklasifikasi menjadi biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol ketika masa konstruksi telah selesai dan mulai beroperasi. Penyesuaian pada hak pengusahaan jalan tol disebabkan oleh reklasifikasi hak pengusahaan jalan tol menjadi aset lain-lain tersedia untuk dijual dan beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dicatat sebagai beban pokok pendapatan jalan tol.

Pengurangan HPJT merupakan transaksi pengalihan/divestasi HPJT kepada pihak lain.

Aset tersedia untuk dialihkan merupakan PPJT yang dialihkan dan dilanjutkan pengerjaannya oleh PT Utama Karya (Persero) sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 42 tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga Peraturan Presiden No.100 tahun 2024 tentang Percepatan Pembangunan jalan tol di Sumatera.

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai HPJT telah memadai untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Construction in progress reclassified as acquisition cost of toll road concession rights when toll road construction has completed and start operating. Adjustments to toll road concession rights caused by the reclassification of toll road concession rights into other assets available for sale and amortization expense of toll road concession rights recorded in cost of revenues toll road.

HPJT reduction is a transfer/divestment transaction of HPJT to another party.

Assets available for handover are PPJT transferred and continued work by PT Utama Karya (Persero) in accordance with Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 42 of 2024 concerning the Third Amendment to Presidential Regulation No. 100 of 2024 concerning the Acceleration of Toll Road Development in Sumatra.

Based on the impairment test which had been conducted, the Management believes that impairment on HPJT is adequate for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Lanjutan/ Continued

23. ASET KEUANGAN ATAS PROYEK KONSESI

23. FINANCIAL ASSETS FROM CONCESSION PROJECT

	2024 Rp	2023 Rp	
Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan:			Future Minimum Capacity Payment:
Tidak Lebih dari Satu Tahun	23.251.248.471	41.011.009.189	Not Later than One Year
Lebih dari Satu Tahun Tetapi Tidak Lebih dari Lima Tahun	85.254.577.729	93.004.993.886	Later than One Year Later than Five Year
Lebih dari Lima Tahun	235.903.563.321	251.404.395.635	Later than Five Year
Jumlah Pembayaran Kapasitas Minimum di Masa Depan	344.409.389.521	385.420.398.710	Total Future Minimum Capacity Payments
Penurunan nilai aset keuangan	65.394.407.864	65.394.407.864	Impairment of Financial Assets
Pendapatan Keuangan yang Belum Diterima	65.243.879.480	75.872.667.474	Less Unearned Financial Income
Nilai Sekarang dari Pembayaran Kapasitas Masa Depan	213.771.102.177	244.153.323.372	Present Value of Future Capacity Payments
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	13.590.284.256	30.382.221.195	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	200.180.817.921	213.771.102.177	Non-Current Portion

Akun ini merupakan piutang tidak lancar dari PLN sehubungan dengan pembayaran kapasitas minimum masa depan yang tercantum dalam PPA yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

This account represents non-current receivable from PLN in relation to the future minimum capacity payments set forth in PPA that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

Pada tanggal 9 Desember 2016, WSE memulai operasi komersial (COD) untuk proyek konsesi ini. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, WSE mengakui pendapatan konsesi masing-masing sebesar Rp18.717.789.657 dan Rp32.253.579.539.

On December 9, 2016, WSE had its commercial operation date (COD) on this concession project. As of December 31, 2024 and 2023, WSE recognized the concession revenues amounting to Rp18,717,789,657 and Rp32,253,579,539 respectively.

Fasilitas pembangkit tenaga mini hidro (infrastruktur) telah dijadikan jaminan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga.

Mini hydro power generating facility (infrastructure) has been pledged as collateral for long-term loan from the third party.

24. UTANG USAHA

24. ACCOUNTS PAYABLE

	2024 Rp	2023*) Rp	
Pemasok	2.021.149.023.464	2.819.775.554.465	Suppliers
Subkontraktor	1.304.000.524.663	2.025.736.828.081	Subcontractors
Sewa Alat	246.691.126.143	454.400.404.079	Rental Equipment
Upah Kerja	141.106.261.398	240.431.207.080	Wages
Lain-lain	343.074.235.565	298.672.925.186	Others
Jumlah	4.056.021.171.233	5.839.016.918.891	Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Rincian utang usaha sebagai berikut:

The following are the details of accounts payable:.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Len Industri	94.047.675.221	94.047.675.221
PT Krakatau Steel	59.785.284.684	59.966.770.696
PT Wijaya Karya Beton	39.663.873.987	52.037.554.193
PT Jasa Marga Tollroad Operator	29.458.438.262	2.762.766.706
PT Hakaaston	2.214.873.175	38.335.555.184
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	85.598.610.693	181.374.567.854
Subjumlah/Subtotal	310.768.756.022	428.524.889.854
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bina Mitra Indosejahtera	129.030.178.173	62.254.435.302
PT Intiniaga Sukses Abadi	97.220.010.755	152.246.756.388
PT Multi Welindo	69.259.696.914	53.672.413.148
PT Nusa Inti Cemerlang	67.166.386.264	29.012.126.536
PT Sinar Indahjaya Kencana	65.126.155.112	91.798.025.669
KSO/JO WKI KBK	59.054.724.836	—
PT Tiga Sekawan Serasi	57.180.204.896	54.208.405.644
PT The Master Steel Manufactory	48.095.790.588	111.235.181.323
PT Hanil Jaya Steel	47.182.602.108	62.523.984.735
PT Progresmax	46.664.462.167	56.820.806.673
PT Wiryia Krenindo Perkasa	45.909.815.510	52.588.910.491
PT Roeslina Pondasi Indonesia	36.352.519.770	58.130.837.475
PT Jui Shin Indonesia	34.512.826.788	58.429.553.144
PT Multi Indo Trading	33.828.020.808	19.049.570.133
PT Catur Putra Manunggal	32.836.148.502	—
PT Aneka Rekakomindo Kencana	32.526.465.938	13.719.239.626
PT Sumiden Serasi Wire Products	32.323.177.669	36.639.395.745
PT Panata Bayu Nugraha	32.227.610.823	12.234.425.047
PT Kingdom Indah	29.735.876.022	39.317.174.000
PT Zinkpower Austrindo	27.989.993.250	43.075.597.375
CV Amanah Anugerah Mandiri	23.829.232.456	—
PT Intiniaga Unggul Nusantara	23.787.130.088	—
PT Victorindo Inti Cemerlang	23.092.352.595	5.102.183.092
PT Mitra Mandiri Priharum	23.000.000.000	—
PT Intiroda Makmur	22.618.458.898	26.846.834.931
PT Sigeaon Indah Mandiri	22.216.991.328	21.472.710.435
PT Tri Citra Perdana	20.923.376.581	34.581.602.130
PT Indo Jaya Harapan Kontruksi	20.443.601.997	—
PT Putra Utama	19.141.997.207	21.105.472.835
PT Janti Sarana Material Beton	18.874.173.151	21.128.514.152
PT Jaya Makmur Eka Lestari	17.258.019.424	86.919.565.402
PT Intisumber Bajasakti	11.877.311.287	39.114.031.447
PT Geotekindo	11.101.059.078	51.119.731.291

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023*) Rp
PT Sekawan Bayu Perkasa	9.828.805.957	21.198.410.692
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel Marketing	9.281.081.057	39.839.515.975
PT Petro Utama Energy	9.242.791.370	48.497.698.779
PT Module Intracs Yasatama	8.574.920.359	23.437.911.942
PT Mortar Nasional Indonesia	5.203.466.979	27.544.489.711
PT Afna Jaya Pratama	4.132.327.961	21.214.061.107
PT Adhimix PCI Indonesia	3.301.895.183	22.752.013.712
PT Pionir Beton Industri	1.431.514.708	25.724.517.994
PT Farika Beton	862.897.920	23.267.446.726
PT Lotus SG Lestari	833.906.710	21.675.810.157
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	2.410.172.436.025	3.820.992.668.073
Subjumlah/Subtotal	3.745.252.415.211	5.410.492.029.037
Jumlah/Total	4.056.021.171.233	5.839.016.918.891

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Rincian analisis utang usaha adalah sebagai berikut:

The following of aging analysis of account payable:

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Pemasok			Suppliers Payables
Belum Jatuh Tempo	1.312.859.246.002	1.170.837.147.253	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	130.131.483.587	185.896.715.336	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	109.382.218.321	317.509.191.327	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	43.509.313.225	428.238.328.602	> 180 - 360 days
> 360 Hari	425.266.762.329	717.294.171.947	> 360 Days
Jumlah	2.021.149.023.464	2.819.775.554.465	Total
	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Subkontraktor			Subcontractors Payables
Belum Jatuh Tempo	48.433.100.094	671.389.676.730	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	192.707.193.100	143.280.350.752	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	89.730.143.304	208.812.613.902	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	183.439.476.159	241.038.430.985	> 180 - 360 days
> 360 Hari	789.690.612.007	761.215.755.712	> 360 Days
Jumlah	1.304.000.524.663	2.025.736.828.081	Total
	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Sewa Alat			Equipment Rental Payables
Belum Jatuh Tempo	57.073.006.503	79.700.244.182	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	33.862.175.611	63.630.897.569	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	26.134.603.576	78.131.925.803	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	21.415.168.702	102.841.334.055	> 180 - 360 days
> 360 Hari	108.206.171.752	130.096.002.470	> 360 Days
Jumlah	246.691.126.143	454.400.404.079	Total
	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Upah Kerja			Wages Payables
Belum Jatuh Tempo	32.796.256.070	61.672.124.757	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
Sampai dengan 90 Hari	17.747.048.304	37.564.057.135	Up to 90 Days
> 90 - 180 Hari	7.103.731.334	43.527.189.092	> 90 - 180 Days
> 180 - 360 Hari	10.356.177.001	26.987.286.267	> 180 - 360 days
> 360 Hari	73.103.048.689	70.680.549.829	> 360 Days
Jumlah	141.106.261.398	240.431.207.080	Total

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang sudah jatuh tempo.

No interest is charged to the accounts payable due.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

25. UTANG BANK JANGKA PENDEK

25. SHORT-TERM BANK LOANS

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WBP		
PT Bank DKI	671.127.052.202	671.127.052.202
Entitas Anak/ Subsidiary Entity - WKR		
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	13.000.000.000	29.000.000.000
Jumlah/Total	684.127.052.202	700.127.052.202

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

WBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan limit fasilitas KMK pinjaman tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan Sublimit non-cash loan sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan hak atas agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Bank DKI pada tanggal 5 Juli 2022 mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan register perkara No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Permohonan Kasasi") atas pengesahan (homologasi) Perjanjian Perdamaian oleh Majelis Hakim pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada perkara No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Perjanjian Perdamaian").

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

WBP

PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK fixed term loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring/surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

Bank DKI on July 5, 2022, filed a cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 1455 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 ("Cassation Application") on the ratification (homologation) of the Reconciliation Agreement by The Panel of Judges at the Commercial Court at The Central Jakarta District Court in case No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Reconciliation Agreement").

This loan facility is collateralized by trade receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon Kasasi) melawan Perusahaan (dalam PKPU) (Termohon Kasasi) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Perusahaan (dalam PKPU).

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS/PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST between PT Bank DKI (the Petitioner for Cassation) and the Company (in PKPU) (Respondent for Cassation) No. 177/BDKIWSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of the Company (in PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt.Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 445/K/Pdt.Sus-Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN Niaga. Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit di luar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan WBP dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit di luar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap WBP dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Based on a letter from PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by WBP in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that WBP will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then WBP credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding one obligor.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Surat No 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No. 02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip WBP berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada WBP sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan WBP. WBP yakin bahwa pertimbangan WBP sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka WBP beranggapan bahwa usulan perubahan *Tranche* Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah *Tranche B*, dan *Tranche C* menjadi *Tranche A* dapat diakomodir WBP dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau dilakukan amendemen berdasarkan usulan atau permintaan dari WBP, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian, penyelesaian utang Bank DKI akan diselesaikan melalui Golongan *Tranche B* dan *Tranche C* dari Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan WBP, dengan Bank DKI No. 09/MOU/DIR /II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP /DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja WBP sesuai *Tranche A* Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya Addendum Perjanjian Perdamaian;
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan Addendum Perjanjian Perdamaian, maka WBP akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian;

Based on Letter No 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No. 02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle WBP is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to WBP in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and WBP. WBP believes that WBP considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring *Tranche* which was originally *Tranche B*, and *Tranche C* to *Tranche A* can be accommodated by WBP by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from WBP, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process.

According to the Composition Plan, debt settlement of Bank DKI shall be settled through *Tranche B* and *Tranche C* of the Reconciliation Agreement as follows:

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No. 09/MOU/DIR/II/2023 and No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the WBP's working capital credit facility in accordance with *Tranche A* of the Settlement Agreement, following the implementation of the Addendum to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the Addendum to the Peace Agreement, the WBP will continue to draw up and sign the Addendum to the Peace Agreement;

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

3. WBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini;
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur;
5. WBP upaya dan/atau terbaiknya Bank akan untuk melakukan pelaksanaan penandatanganan Addendum Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi;
6. Nota Kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi *Tranche A*;
7. Bank DKI dan WBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme Addendum Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka pendek WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp671.127.052.202.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman jangka panjang WBP kepada PT Bank DKI masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 153 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Perjanjian ini telah addendum tanggal 22 Desember 2023 pada perjanjian kredit No. 248, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

3. WBP will send a written notification letter to all WBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed;
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response;
5. WBP and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the Addendum to the Peace Agreement can be fulfilled;
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be *Tranche A*;
7. Bank DKI and WBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the Addendum to the Settlement Agreement must be carried out by obtaining approval from 50% of the total value of the WBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of short-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp671,127,052,202 respectively.

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans and. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of long-term loan of WBP to PT Bank DKI amounting to Rp118,434,185,683 respectively.

WFPR

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WFPR signed contract agreement No. 153 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp10,000,000,000. This agreement has addendum on December 22, 2023 based on contract agreement No. 248, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 15.00% per annum. The credit facilities are secured by land located at project development of Vasaka Solterra.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 24 Februari 2023, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 171 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman *Demand Loan* sebesar Rp5.000.000.000. Perjanjian ini telah addendum tanggal 23 Februari 2024 pada perjanjian kredit No. 141, WFPR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek Pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman Grup WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur masing-masing sebesar Rp13.000.000.000 dan Rp29.000.000.000.

On February 24, 2023, WFPR signed contract agreement No. 171 with PT BPR Intidana Sukses Makmur regarding the Demand Loan loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This agreement has amendment on February 23, 2024 based on contract agreement No. 141, WFPR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is a working capital facility with an interest rate of 15.00% per annum. The loan is secured by land at the Vasaka Solterra Development project site.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan of WKR Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp13,000,000,000 and Rp29,000,000,000 and respectively.

26. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

a. Jangka Pendek

Pihak Ketiga/Third Parties
Entitas anak/ Subsidiary - WKR
PT Tez Capital Finance
Kospin Jasa
Jumlah/Total

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

26. LOANS FROM NON-BANK FINANCIAL INSTITUTION

a. Short-term

2024 Rp	2023*) Rp
31.210.888.238	39.302.600.000
24.000.000.000	19.000.000.000
55.210.888.238	58.302.600.000

*) As reclassified in Note 61

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

WKR

- PT Tez Capital Finance

Pada tanggal 15 November 2022, WKR menandatangani Kontrak Perjanjian No. 8 dengan PT Tez Capital Finance terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga 20,00% per tahun.

Pada tanggal 20 Maret 2024, WKR menandatangani Addendum Perjanjian Kredit No. 14. WKR memperoleh persetujuan penambahan fasilitas kredit menjadi Rp40.000.000.000 dan perpanjangan periode fasilitas selama 12 bulan dan tingkat suku bunga 15,00% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali seluas 26.211 m².

Fasilitas ini mensyaratkan WKR untuk memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio > 1x;
- Debt to equity ratio < 5x;
- Rasio modal disetor terhadap total utang min 10%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit WKR dari PT Tez Capital Finance masing-masing sebesar Rp31.210.888.238 dan Rp39.302.600.000.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

Pada tanggal 12 Mei 2023, WKR menandatangani Perjanjian Kredit No. 86 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp19.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 11,00% per tahun.

Pada tanggal 12 November 2024, WKR menandatangani addendum perjanjian kredit No. 006/D/Cab.Gatsu/JS/XI/2024, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 12 Februari 2025.

WKR

- PT Tez Capital Finance

On November 15, 2022, WKR entered into a Contract Agreement No. 8 with PT Tez Capital Finance related to loan facility amounting to Rp30,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital for a term of 12 months and an interest rate of 20.00% per annum.

On March 20, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No. 14, WKR obtained approval for additional plafond up to Rp40,000,000,000 and extension of the facility periods for 12 months and interest rate of 15.00% per annum.

The credit facilities are secured by building rights title located at No. 00305/Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali with an area of 26,211 sqm.

These facilities require WKR to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio at > 1x;
- Debt to equity ratio < 5x;
- Ratio from fully paid capital to total bank loan min 10%.

As at December 31, 2024 and 2023, WKR credit loan balances from PT Tez Capital Finance amounting to Rp31,210,888,238 and Rp39,302,600,000 respectively.

- Koperasi Simpan Pinjam Jasa

On May 12, 2023, WKR signed Credit Agreement No. 86 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp19,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital with term of 3 months and interest rate of 11.00% per annum.

On November 12, 2024, WKR signed Addendum Credit Agreement No.0006/D/Cab.Gatsu/JS/XI/ 2024, WKR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till February 12, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 14 November 2024, WFPR menandatangani perjanjian kredit No. 76 dengan Koperasi Simpan Pinjam Jasa terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk operasional dengan jangka waktu 3 bulan dan tingkat suku bunga 9,00% per tahun.

On November 14, 2024, WFPR signed Credit Agreement No. 76 with Koperasi Simpan Pinjam Jasa related to loan facility amounting to Rp5,000,000,000. This loan facility will be used specifically for operation with term of 3 months and interest rate of 9.00% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit WKR Grup dari Koperasi Simpan Pinjam Jasa masing-masing adalah sebesar Rp24.000.000.000 dan Rp19.000.000.000.

As at December 31, 2024 and 2023, WKR Group credit loan balances from Koperasi Simpan Pinjam Jasa amounting to Rp24,000,000,000 and Rp19,000,000,000 respectively.

b. Jangka Panjang

b. Long-term

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - TJPJT	1.934.542.929.725	1.695.772.353.844
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WBW	1.387.465.746.836	1.225.548.390.984
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - WST	1.100.000.000.000	1.100.000.000.000
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) - PBTR	493.498.695.789	377.534.431.191
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Unit Syariah - TJPJT	281.143.861.837	287.001.025.622
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(1.394.315.034.657)	--
Subjumlah/Subtotal	3.802.336.199.530	4.685.856.201.641
Pihak Ketiga/Third Parties		
Entitas anak/ Subsidiary - WKI		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - WSE	68.134.065.352	88.538.510.782
Entitas anak/ Subsidiary - WTR		
PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) - PBTR	1.107.203.729.346	1.026.332.972.304
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(75.296.643.521)	(73.752.897.931)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(10.404.445.428)	(10.404.445.428)
Subjumlah/Subtotal	1.089.636.705.749	1.030.714.139.727
Jumlah/Total	4.891.972.905.279	5.716.570.341.368

*) Direklasifikasi kembali pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

- Kredit Sindikasi

- Syndication Loan

TJPJT

TJPJT

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dan 4 pada tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto S.H., M.Kn., Notaris di kota Jakarta, TJPJT telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan PT Sarana Multi Infrastruktur Unit Usaha Syariah. Kedua lembaga keuangan non-bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum Rp1.293.201.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk dana operasional pembangunan Jalan Tol Pasuruan-Probolinggo.

Based on Notarial Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018, by Efran Yuniarto S.H., M.Kn., in Jakarta, TJPJT entered into Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) and PT Sarana Multi Infrastruktur Sharia Business Unit. Both non-bank financial institutions are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp1,293,201,000,000. The facilities are provided for the development of Pasuruan-Probolinggo Toll Road.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,25% per tahun untuk *Tranche A2* dan 10,5% pertahun untuk *Tranche B*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit TJPJT dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) sebesar Rp1.934.542.929.725 dan Rp1.695.772.353.844.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit TJPJT kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Syariah adalah sebesar Rp281.143.861.837 dan Rp287.001.025.622.

WBW

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dan bank lainnya.

Sesuai keputusan kreditur sindikasi untuk partisipasi dalam pembiayaan sindikasi WBW untuk keperluan kredit investasi pembiayaan pembangunan dengan limit fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.360.084.000.000 dengan jangka waktu maksimum 180 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *grace period* dengan suku bunga masa konstruksi adalah *reference rate*+

Margin eqv 10,50% untuk *Tranche 1A* dan *1B* dan *reference rate*+ *margin eqv* 11,50% untuk *Tranche 1C* dan *1D*.

Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No. 42 tanggal 26 Februari 2019 di Jakarta dengan menyepakati dan menyetujui memasukkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai kreditur baru dalam perjanjian kredit dan tanggal pembayaran bunga perjanjian kredit untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B* dilakukan pada tanggal 25 pada tiap bulan serta untuk fasilitas *Tranche 1C* dan fasilitas *Tranche 1D* dilakukan pada tanggal 25 setiap bulan.

This loan bears interest of 6.25% per annum for Tranche A2 and 10.5% per annum for Tranche B.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of TJPJT credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,934,542,929,725 and Rp1,695,772,353,844 respectively.

As of December 31, 2024, and 2023, the balance of TJPJT credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit amounting to Rp281,143,861,837 and Rp287.001.025.622 respectively.

WBW

Based on the Syndicated Credit Agreement Deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered Loan Syndication with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), and other banks.

In accordance with the decision of the syndicated creditors for participation in syndicated financing of WBW for credit purposes development financing investment with an investment credit facility limit of Rp5,360,084,000,000 with a maximum period of 180 months from the signing of the credit agreement including the grace period with the construction interest rate is the reference rate+.

Margin eqv 10,50% untuk Tranche 1A dan 1B dan reference rate+ margin eqv 11,50% untuk Tranche 1C dan 1D.

The agreement has undergone a change in the Syndicated Credit Agreement No. 42 dated February 26, 2019 in Jakarta by agreeing with and agreeing to enter PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the new creditor in the credit agreement and the date of interest payment of the credit agreement for facilities of Tranche 1A and the facilities of Tranche 1B conducted on the 25th of each month as well as for facilities of the Tranche 1C and the Tranche 1D facility on the 25th of each month.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 23 Agustus 2019 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp750.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pan Indonesia Tbk as an additional lender on August 23, 2019 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp750,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank Pembangunan Daerah Lampung sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 28 Februari 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp100.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank Pembangunan Daerah Lampung as an additional lender on February 28, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp100,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Berdasarkan pemberitahuan pernyataan penundukan diri dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai pemberi tambahan pinjaman tanggal 8 April 2020 perihal pernyataan pemberi pinjaman untuk tunduk pada seluruh dokumen perjanjian pemberian fasilitas pinjaman kepada debitur dengan jumlah fasilitas tambahan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp300.000.000.000 dan secara khusus hanya akan dialokasikan untuk fasilitas *Tranche 1A* dan fasilitas *Tranche 1B*.

Based on the notice of the statement of the submission of PT Bank ICBC Indonesia as an additional lender on April 8, 2020 regarding the lender statement to submit to the entire agreement document granting the loan facility to debtor with the amount of additional loan facility given is Rp300,000,000,000 and will be specifically allocated for facilities of Tranche 1A and facilities of Tranche 1B.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit investasi WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp922.522.827.094.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WBW investment credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp922,522,827,094 respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit investasi IDC WBW dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing sebesar Rp464.942.919.742 dan Rp303.025.563.890.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WBW IDC credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp464,942,919,742 and Rp303,025,563,890 respectively.

WST

Berdasarkan Akta Notaris No. 50 Nanette Cahyanie, S.H., tanggal 27 Juni 2022 antara WST dengan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), perjanjian pembiayaan ke WST adalah sebesar Rp2.900.000.000.000. Pada 7 November 2022. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar JIBOR + margin dengan jatuh tempo selama 15 tahun, pinjaman ini dapat digunakan oleh WST untuk penyelesaian proyek Jalan Tol Kayu Agung-Palembang Betung.

WST

Based on Deed No. 50 of notary Nanette Cahyanie, S.H., dated June 27, 2022, WST entered into a Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp2,900,000,000,000. On November 7, 2022. This loan bears interest at JIBOR + margin with a maturity of 15 years. This loan can be used by WST for the completion of the Kayu Agung-Palembang Betung Toll Road project.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Fasilitas pembiayaan ini yang telah dibayarkan (*non-revolving*). Jangka waktu untuk fasilitas pembiayaan ini adalah 15 Tahun terhitung sejak penandatanganan Perjanjian Pembiayaan termasuk masa tenggang.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit WST kepada PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp1.100.000.000.000.

- PBTR

Berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi No. SSK/3.2/4251, PBTR menyetujui fasilitas kredit dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah. Fasilitas tersebut berupa fasilitas pembayaran kontraktor sebesar Rp352.000.000.000 dan pembayaran Utang BLU dan biaya pemeliharaan jalan tol sebesar Rp148.000.000.000 dengan jangka waktu hingga tahun 2038 dan tingkat bagi hasil sebesar *reference rate + margin*.

Berdasarkan surat No. SSK/3.2/4251 atas Surat Keputusan Amendemen Perjanjian Kredit Sindikasi PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) mendapatkan persetujuan dari Kreditur Sindikasi pada tanggal 28 Desember 2021 jangka waktu maksimal 18 tahun.

- Fasilitas Pembiayaan:

Tranche C: pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.

- Suku Bunga/Bagi Hasil:

Tranche C (SMI Syariah) Bagi hasil *Tranche C* adalah sebesar *reference rate + margin* dengan ketentuan sebagai berikut: *reference rate + margin*, dengan pengaturan sebagai berikut:

- a. Tahun 2021 - 2025: 9,5% per tahun. dibayarkan sebagian sebesar:
 - Tahun 2021 - 2024: 5% per tahun;
 - Tahun 2024 - 2025: 6,25% per tahun.

This financing facility that has been paid (non-revolving). The period for this financing facility is 15 years from the signing of the financing agreement including the grace period.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WST credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp1,100,000,000,000 respectively.

- PBTR

Based on the Approval Letter For Changes To The Syndicated Credit Facility No. SSK/3.2/4251, PBTR approved the credit facilities from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit. These facilities are in the form of a contractor payment facility of Rp352,000,000,000 and payment of BLU Debt and toll road maintenance costs of Rp148,000,000,000 with a period of up to 2038 and profit-sharing rate of reference rate + margin.

Based on letter No. SSK/3.2/4251 on the Decision Letter On The Amendment to The Syndicated Credit Agreement, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) obtained approval from the Syndicated Creditors on December 28, 2021 for a maximum period of 18 years.

- Financing Facilities:

Tranche C: new financing from SMI Syariah for investment purposes with a *step-up profit sharing* scheme and partially deferred.

- Interest Rate/ Profit Sharing:

Tranche C (SMI Syariah) *Tranche C* profit sharing is equal to *reference rate + margin* with the following conditions: *reference rate + margin*, with the following settings:

- a. Year 2021 - 2025: 9.5% pa. part of:
 - Year 2021 - 2024: 5% pa;
 - Year 2024 - 2025: 6.25% pa.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Selisih dari total ekspektasi bagi hasil yang berlaku dan bagi hasil yang dibayarkan sebagian akan menjadi porsi kewajiban bagi hasil yang ditangguhkan, dan akan dibayarkan mulai tahun 2027 - 2031 sejak tanggal Perjanjian Pembiayaan sesuai jadwal angsuran
- b. Tahun 2026 - 2029: 10% per tahun;
- c. Tahun 2030: 11,3% per tahun.
 - *Grace Period: Tranche C* - 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027;
 - *Masa Penarikan: Tranche C* - 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.

- The difference from the total expected profit sharing and profit sharing distributed will be the applicable profit sharing obligation and will start in 2027 - 2031 from the date of the Financing Agreement according to the installment schedule.
- b. Years 2026 - 2029: 10% pa;
- c. 2030: 11.3% Pa.
 - *Grace Period: Tranche C* - 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
 - *Withdrawal Period: Tranche C* - 4 years since the signing of the financing agreement or according to the BLU debt payment, whichever occurs first.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit PBTR dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) adalah sebesar Rp493.498.695.789 dan Rp377.534.431.191.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of PBTR credit loan from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) amounting to Rp493,498,695,789 and Rp377,534,431,191 respectively.

WSE

WSE

Pada tanggal 8 Maret 2016, WSE memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) sejumlah Rp175.000.000.000 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi (KI) dan *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp10.400.000.000.

On March 8, 2016, WSE obtained a long-term loan facility from PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) amounting to Rp175,000,000,000 which consists of Investment Credit facility and Interest During Construction (IDC) facility amounting to Rp10,400,000,000.

Pinjaman ini dibayarkan secara cicilan sampai dengan bulan Desember 2031 dengan masa tenggang 12 bulan. Fasilitas pinjaman berjangka senior ini diperoleh WSE untuk pembiayaan proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2X5 MW dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,5%. WSE menunjuk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai agen jaminan.

The loan is paid in installments until December 2031 with grace period of 12 months. This senior term loan facility was obtained by WSE to finance the construction of 2X5 MW mini-hydro power plant with interest rate of 9.5% per year. WSE appointed PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as a guarantee agent.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha dan aset tetap termasuk fasilitas pembangkit listrik tenaga hidro (infrastruktur).

The loan is collateralized with accounts receivable and property and equipment including mini-hydro power generating facility (infrastructure).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan WSE mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya.

The loan agreements include certain requirements for WSE to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other requirements.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, WSE sudah memakai Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp68.134.065.352 dan Rp88.538.510.782.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WSE Loan Facilities amounting to Rp68,134,065,352 and Rp88,538,510,782 respectively.

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 23 Oktober 2019 oleh Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR dan Indonesia Infrastructure Finance mengadakan perjanjian fasilitas *Cash Deficiency Support (CDS)* dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp600.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar LPS + 6,75% per tahun. Dari tingkat suku bunga, Perusahaan wajib membayarkan sebesar 3% per tahun dari baki debit. Adapun tingkat suku bunga yang belum dibayarkan sebesar LPS + 3,75% per tahun atas saldo debit, akan ditangguhkan pembayarannya dan dikenakan bunga majemuk sebesar tingkat suku bunga yang dihitung pada setiap tanggal pembayaran bunga sampai dengan fasilitas Kredit Sindikasi lunas. Pada tahun 2020, PBTR telah menarik seluruh plafon fasilitas sebesar Rp600.000.000.000.

PBTR

Based on Notarial Deed No.23 dated October 23, 2019 by Ariani Lakhsmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, PBTR and Indonesia Infrastructure Finance entered into a Cash Deficiency Support (CDS) facility agreement with a total credit facility amounting to Rp600,000,000,000. This credit facility bears interest of LPS + 6.75% per annum. From the interest rate, the Company is required to pay 3% per annum from the debit balance. The unpaid interest rate is LPS + 3.75% per annum on the debit balance, payment will be deferred and subject to compound interest at the interest rate calculated on each interest payment date until the Syndicated Credit facility is paid off. In 2020, the Company has drawn down the entire facility ceiling amounting to Rp600,000,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman kredit investasi PBTR dari IIF masing masing sebesar Rp1.107.203.729.346 dan Rp1.026.332.972.304.

As of December 31, 2024 and 2023, the PBTR investment credit loan balances from IIF amounting to Rp1,107,203,729,346 and Rp1,026,332,972,304 respectively.

27. UTANG BRUTO SUBKONTRAKTOR

Utang bruto subkontraktor merupakan utang kerja subkontraktor yang belum diberita acanakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

27. GROSS AMOUNT DUE TO SUBCONTRACTORS

Gross amount due to subcontractors represents payable for uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress but have not fulfilled certain payment condition as stated in the contract.

a. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

a. Short-term Gross Amount Due to Subcontractors

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on business units are as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta	705.500.727.163	--
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta	462.715.557.740	--
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	--	456.696.569.903
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	--	234.757.986.207
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	--	157.038.221.501
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	--	149.202.191.216
Divisi Overseas/ Division Overseas - Jakarta	--	3.485.272.976
Subjumlah/Subtotal	1.168.216.284.903	1.001.180.241.803
Entitas Anak/ Subsidiary		
PT Waskita Beton Precast Tbk	170.276.582.725	201.746.143.353
PT Waskita Karya Realty	8.933.642.333	32.526.744.384
PT Waskita Karya Infrastruktur	3.284.538.141	3.040.123.510
Subjumlah/Subtotal	182.494.763.199	237.313.011.247
Jumlah/Total	1.350.711.048.102	1.238.493.253.050

Rincian utang bruto subkontraktor jangka pendek berdasarkan pihak subkontraktor adalah sebagai berikut:

The details of short-term gross amount due to subcontractors based on subcontractors are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Berelasi/ Related Parties		
PT Wijaya Karya Pracetak Gedung	35.204.454.500	--
PT Wijaya Karya Beton	1.143.695.000	1.333.545.500
PT Len Railway System	--	2.024.071.656
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 20 Miliar/Billion)	4.006.477.104	627.564.430
Subjumlah/Subtotal	40.354.626.604	3.985.181.586
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bina Mitra Indosejahtera	205.249.569.225	246.685.907.852
PT Nusa Inti Cemerlang	58.703.055.457	6.763.041.429
PT Progresmax	50.208.856.750	39.067.679.341
PT Ananda Pratama	37.883.142.880	11.634.603.000
PT Patigeni Mitra Sejati	30.254.647.243	--
PT Bumi Nusa Frismandiri	24.133.616.400	--
PT Gading Semesta Utama	21.957.002.535	8.603.520
PT Dwi Berkah Arga Kencana	20.369.913.413	21.227.125.298
PT Bakrie Metal Industries	4.531.419.538	24.173.020.947
Lain-lain/ Others (di bawah/below Rp 20 Miliar/Billion)	857.065.198.057	884.948.090.077
Subjumlah/Subtotal	1.310.356.421.498	1.234.508.071.464
Jumlah/Total	1.350.711.048.102	1.238.493.253.050

b. Utang Bruto Subkontraktor Jangka Panjang

b. Long-term Gross Amount Due to Subcontractors

Rincian utang bruto subkontraktor jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term gross amount due to subcontractors are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Perusahaan/ The Company		
Divisi Operasi I/ Division Operation I - Jakarta	72.434.661.775	--
Divisi Operasi II/ Division Operation II - Jakarta	365.108.004.181	--
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta	--	242.207.272.912
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta	--	103.052.200.565
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta	--	51.415.219.794
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta	--	50.541.407.606
Divisi Luar Negeri/ Division Overseas - Jakarta	--	2.004.015.988
Jumlah/Total	437.542.665.956	449.220.116.865

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

28. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PENDEK

Uang muka kontrak jangka pendek merupakan uang muka pelaksanaan proyek yang diterima dari pemberi kerja sesuai kontrak pekerjaan konstruksi jangka pendek. Uang muka tersebut akan dikompensasikan dengan progres pekerjaan dan termin pembayaran sesuai dengan progres lapangan.

Uang muka pada WKR, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan unit apartemen.

Uang muka pada WBP, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas pesanan beton precast dari pelanggan.

Uang muka pada WKI, entitas anak, merupakan uang muka yang diterima atas hasil penjualan baja.

Rincian uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan unit kerja adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ The Company

Divisi Operasi I/ Operation I Division - Jakarta
Divisi Operasi II/ Operation II Division - Jakarta
Divisi Gedung/ Division Building - Jakarta
Divisi Infrastruktur I/ Division Infrastructure I - Jakarta
Divisi Infrastruktur II/ Division Infrastructure II - Jakarta
Divisi Infrastruktur III/ Division Infrastructure III - Jakarta

Subjumlah/Subtotal

Entitas Anak/ Subsidiaries

PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

Uang muka kontrak jangka pendek berdasarkan pihak - pihak pemberi kerja sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

PT Utama Karya
PT Trans Jabar Tol
PT Patra Jasa

Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/
The Ministry of Public Works and Housing
Tokyu Construction Co Ltd
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)

Subjumlah/Subtotal

Jumlah/Total

28. ADVANCES ON SHORT-TERM CONTRACTS

Advances on short-term contracts represents advance received from the owners of projects on short-term construction contracts. The advances will be offset with the progress of work and terms of payment in accordance with the progress of work.

Advances to WKR, a subsidiary, represent advances received from the sale of apartment units.

Advances to WBP, a subsidiary, represent advances received on precast concrete orders from customers.

Advances to WKI, a subsidiary, represent advances received from the sale of steel.

The details of advances on short-term contracts based on business unit are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
282.949.794.424	--
119.529.015.448	--
--	357.866.918.439
--	97.274.918
--	31.958.529.486
--	15.104.297.269
402.478.809.872	405.027.020.112
336.560.391.732	345.765.030.415
90.159.112.613	77.693.454.704
4.148.641.160	8.085.405.137
430.868.145.505	431.543.890.256
833.346.955.377	836.570.910.368

Advances on short-term contracts based on the owners of the projects are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
239.316.922.276	--
73.335.811.865	--
--	12.652.378.380
312.652.734.141	12.652.378.380
33.797.136.598	312.437.419.157
6.592.682.329	20.065.685.032
480.304.402.309	491.415.427.799
520.694.221.236	823.918.531.988
833.346.955.377	836.570.910.368

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

29. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

29. ACCRUED EXPENSE

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban Bunga	2.228.495.267.428	1.459.724.383.786	Interest Expenses
Beban Bunga Obligasi	615.489.042.053	616.388.363.813	Bond Interest Expenses
Beban Umum	863.588.997.530	706.426.841.050	General Expenses
Beban Pegawai	31.575.553.443	102.141.678.925	Employee Expenses
Beban Kantor	19.944.734.339	10.129.816.679	Office Expenses
Utang Bagi Hasil	10.866.732.917	10.866.732.917	Profit Sharing Payables
Beban Gedung	5.533.149.816	4.439.775.408	Building Expenses
Beban Operasional Proyek	1.295.219.637	1.405.882.234	Project Operational Charges
Lain-lain	57.693.156.148	414.895.840.803	Others
Jumlah	3.834.481.853.311	3.326.419.315.615	Total

Beban bunga merupakan beban bunga pinjaman yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan.

Interest expense is the loan interest expense that must still be paid by the Company.

Beban umum merupakan biaya yang masih harus dibayar atas pihak ketiga, utang beban umum belum dibayar, utang beban umum pihak ketiga, utang retensi beban umum yang belum dibayar dan utang akrual.

General expenses are costs that still have to be paid for third parties, unpaid general expenses debt, third party general expenses debt, unpaid general expenses retention debt and accrued debt.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban bunga obligasi yang masih harus dibayar merupakan beban bunga atas obligasi Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, accrued bonds interest expenses represent interest expenses on the Group's bonds that were not yet paid as follows:

- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap II Seri B;
- Obligasi tahun 2018 Berkelanjutan III Tahap III Seri B;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan III Tahap IV;
- Obligasi tahun 2020 Berkelanjutan IV Tahap I;
- Obligasi III tahun 2021;
- Obligasi IV tahun 2022;
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap I (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk); dan
- Obligasi tahun 2019 Berkelanjutan I Tahap II (Entitas Anak - PT Waskita Beton Precast Tbk).

- Bonds year 2018 Shelf III Phase II Tranche B;
- Bonds year 2018 Shelf III Phase III Tranche B;
- Bonds year 2019 Shelf III Phase IV;
- Bonds year 2020 Shelf IV Phase I;
- Bonds III year 2021;
- Bonds IV year 2022;
- Bonds year 2019 Shelf I Phase I (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk); and
- Bonds year 2019 Shelf I Phase II (Subsidiaries - PT Waskita Beton Precast Tbk).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagi hasil yang masih harus dibayar merupakan bagi hasil atas sukuk Perusahaan yang belum dibayar sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, accrued profit sharing payables represent profit sharing on the Company's sukuk that were not yet paid as follows:

- Sukuk Mudharabah I tahun 2022.

- Sukuk Mudharabah I year 2022.

Biaya yang masih harus dibayar untuk beban operasional proyek adalah utang kepada pihak ketiga sehubungan dengan kegiatan operasional proyek Perusahaan, beban gedung, beban kantor, beban pegawai dan beban umum.

Accrued expenses for projects operational charges represent payables to third parties in line with the project operations of the Company are for building expenses, office expenses, employee expense and general expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

30. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH

30. MEDIUM TERM NOTES

	2024 Rp	2023 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah			Medium Term Notes
PT Waskita Karya Realty	629.077.693.185	570.727.511.026	PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Film Perkasa Realty	165.000.000.000	165.000.000.000	PT Waskita Film Perkasa Realty
Subjumlah	794.077.693.185	735.727.511.026	Subtotal
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less: Short-Term
PT Waskita Karya Realty	(85.000.000.000)	(85.000.000.000)	PT Waskita Karya Realty
PT Waskita Film Perkasa Realty	(165.000.000.000)	(165.000.000.000)	PT Waskita Film Perkasa Realty
Subjumlah	(250.000.000.000)	(250.000.000.000)	Subtotal
Jumlah	544.077.693.185	485.727.511.026	Total

PT Waskita Karya Realty (WKR)

Pada tanggal 24 Agustus 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp475.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 12,1% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pada 15 Desember 2023, jangka waktu fasilitas ini telah diaddendum menjadi 45 bulan.

Pada tanggal 4 Juni 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 10% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali utang usaha.

Pada tanggal 8 Juli 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 05 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp85.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini diterbitkan dengan tingkat bunga 11,41% per tahun. Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk modal kerja dan/atau pembayaran kembali *Medium Term Notes* PT Waskita Realty Tahun 2021. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 28 Agustus 2025.

WKR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WKR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat utang jangka menengah WKR masing masing sebesar Rp629.077.693.185 dan Rp570.727.511.026.

PT Waskita Karya Realty (WKR)

On August 24, 2022, WKR entered into contract agreement No. 17 to issue Medium Term Notes III Waskita Karya Realty Year 2022 with facility amounting to Rp475,000,000,000. This loan facility bears 12.1% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt. The term of this loan facility is 36 months. On December 15, 2023, the term of this facility has been increased to 45 months.

On June 4, 2021, WKR entered into contract agreement No. 07 to issue Medium Term Notes (MTN) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 10% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of debt.

On July 8, 2022, WKR entered into contract agreement No. 05 to issue (*Medium Term Notes IV Waskita Karya Realty Year 2022*) with facility amounting to Rp85,000,000,000. This loan facility bears 11.41% annual interest rate. This loan facility will be used for working capital and/or refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Realty Tahun 2021. The term of this loan facility is 370 days. This facility has received approval for an extension of the facility period with a maturity date of August 28, 2025.

WKR engaged Trustees to act as the intermediary between WKR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

As of December 31, 2024 and 2023, the WKR Medium Term Notes amounting to Rp629,077,693,185 and Rp570,727,511,026 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Waskita Fim Perkasa Realiti (WFPR)

Pada tanggal 8 Juli 2022, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 07 untuk menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realiti Tahun 2022*) dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp165.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 13,06%.

Fasilitas peminjaman ini digunakan untuk *refinancing Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realiti Tahun 2021*. Penerbitan Surat Utang Jangka menengah ini memperoleh hasil pemeringkatan dari. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 370 hari. Fasilitas ini telah di adendum tanggal 21 Agustus 2024 pada perjanjian *Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realiti Tahun 2022* yang memperoleh persetujuan perpanjangan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 25 Agustus 2025 dengan tingkat suku bunga 13,06% per tahun.

WFPR telah menunjuk Wali Amanat sebagai perantara WFPR dengan pemegang MTN. Adapun wali amanat untuk MTN adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan kewajiban jangka panjang tersebut, WKR harus mematuhi pembatasan antara lain memperoleh pinjaman dengan cara penerbitan utang baru dengan cara lainnya yang mempunyai batasan lebih tinggi dari penerbitan MTN sebelum adanya MTN, menjamin atau membebani aset WKR lebih besar dari 50% dari total aset WKR, memberikan jaminan WKR kecuali untuk kegiatan usaha dan anak WKR, melakukan penggabungan, pengambilalihan dengan WKR lain yang mempunyai dampak negatif terhadap kelangsungan usaha, merubah komposisi pemegang saham mayoritas, menjual atau mengalihkan aset tetap WKR sebanyak lebih dari 50% dari total aset dalam 1 tahun periode berjalan, memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali berkaitan dengan sehubungan pembangunan fasilitas usaha, pinjaman karyawan, dan koperasi, mengubah bentuk usaha WKR, dan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan modal dasar WKR.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, surat utang jangka menengah WFPR masing-masing sebesar Rp165.000.000.000.

PT Waskita Fim Perkasa Realiti (WFPR)

On July 8, 2022, WFPR entered into contract agreement No. 07 to issue (*Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realiti Year 2022*) with facility amounting to Rp165,000,000,000. This loan facility bears 13.06% annual interest rate.

This loan facility will be used for refinancing of Medium Term Notes PT Waskita Fim Perkasa Realiti Year 2021. The term of this loan facility is 370 days. This facility has addendum on August 21, 2024 based on Medium Term Notes II Waskita Fim Perkasa Realiti Tahun 2022 obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date on August 25, 2025 with interest rate 13.06% per annum.

WFPR engaged Trustees to act as the intermediary between WFPR and MTN holders. The Trustees for MTN issuance is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat (Persero) Tbk.

Under the terms and conditions of these long-term obligation, WKR are subjects to various covenants as follow as obtaining debt with new issuance of debts with others method which is have senior level than MTN before issuance of MTN, guarantee and make expense from assets within 50% from total asset of WKR, issued guarantee of WKR except concerned of WKR and subsidiary operation, mergers and acquisition with others Company which have a bad influence to going concern, change majority composition, sell and disposal of fixed asset more than 50% from total asset within 1 current year period, giving another loan to other third parties except regarding to business facility development, employees loan, and cooperation, changing main business activity, and reducing of authorized, issued, and fully paid capital of WKR.

As of December 31, 2024 and 2023, the WFPR Medium Term Notes amounting to Rp165,000,000,000 respectively.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

**31. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK MUDHARABAH –
BERSIH**

**31. BOND PAYABLE AND SUKUK MUDHARABAH –
NET**

	2024 Rp	2023 Rp	
Nominal	8.863.933.967.027	8.844.766.761.482	Face Value
Biaya Emisi Obligasi	(25.688.628.397)	(25.688.628.397)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	12.116.537.510	9.546.800.046	Accumulated Amortization
Diskonto belum diamortisasi	(832.812.970.913)	--	Unamortized discount
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.489.050.000.000)	(4.715.500.000.000)	Less: Current Maturity
Bagian Jangka Panjang	4.528.498.905.227	4.113.124.933.131	Non - Current Portion
Sukuk Mudharabah	1.148.100.000.000	1.148.100.000.000	Sukuk Mudharabah
Biaya Emisi Sukuk Mudharabah	(3.336.771.580)	(3.336.771.580)	Sukuk Mudharabah Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	786.978.558	417.879.050	Accumulated Amortization
Subjumlah	1.145.550.206.978	1.145.181.107.470	Sub-Total
Jumlah	5.674.049.112.205	5.258.306.040.601	Total
Biaya Emisi Obligasi	29.025.399.977	29.025.399.977	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(12.903.516.068)	(9.964.679.096)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	16.121.883.909	19.060.720.881	Unamortized Bond Issuance Costs

Obligasi dan Sukuk yang diterbitkan Perusahaan:

- a. Berdasarkan Akta Perubahan IV (Keempat) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 No. 47 pada tanggal 22 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.127.300.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp658.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp1.469.300.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* tidak kurang dari 0,5 : 1 (nol koma lima berbanding satu);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* tidak lebih dari 5 : 1 (lima berbanding satu);
- *Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* dengan Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 0,8 : 1 (nol koma delapan berbanding satu).

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022.

Bonds and Sukuk issued by the Company:

- a. Based on the Deed of Amendment IV (Fourth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya 2022 No. 47 dated April 22, 2022 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company issued Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp2,127,300,000,000 which consists of two tranches:

- *Tranche A* with fixed interest rate of 6.65% p.a. with face value of Rp658,000,000,000.
- *Tranche B* with fixed interest rate of 7.55% p.a. with face value of Rp1,469,300,000,000.

The Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* is not less than 0.5 : 1 (zero point five is to one);
- *Debt to Equity a.d interest bearing debt* is no more than 5 : 1 (five is to one); and
- *Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)* to Interest Expense is not less than 0.8 : 1 (zero point eight is to one).

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from The Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 Dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi IV tahun 2022 pada tanggal 11 Desember 2024. Berdasarkan Resume Notaris No. 37/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024 bahwa RUPO tersebut tidak memenuhi kuorum kehadiran sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022 ini tidak berhak serta tidak berwenang untuk membicarakan dan mengambil keputusan yang sah dan mengikat.

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for Bonds IV of 2022 on December 11, 2024. Based on Notary Resume No. 37/XII/2024 dated December 11, 2024 that the RUPO did not meet the attendance quorum as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the 2022 Waskita Karya IV Bonds had no right and no authority to discuss and make legal and binding decisions.

- b. Berdasarkan Akta Perubahan V (Kelima) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 No. 10 pada tanggal 23 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn. Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Waskita Karya Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.148.100.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- b. *Based on the Deed of Amendment V (Fifth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya 2022 No. 10 dated December 23, 2024 from Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, the Company issued Shelf Registration Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Year 2022 amounting to Rp1,148,100,000,000 which consists of two tranches:*

- Seri A dengan tingkat bagi hasil tetap 6,65% per tahun dengan nilai Rp383.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bagi hasil tetap 7,55% per tahun dengan nilai Rp765.100.000.000.

- *Tranche A with profit sharing rate of 6.65% p.a. with face value of Rp383,000,000,000.*
- *Tranche B with profit sharing rate of 7.55% p.a with face value of Rp765,100,000,000.*

Utang sukuk ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Sukuk payables require the Company to maintain financial ratios as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Sukuk ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-159/PR/2022 tanggal 8 April 2022. Pada tanggal 28 April 2022 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Obligasi IV PT Waskita Karya Tahun 2022 dan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah I berdasarkan Surat Keputusan No. S-75/D.04/2022.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Sukuk ("RUPSU") atas Sukuk Mudharabah I Waskita Karya Tahun 2022 sesuai Resume Notaris Nomor 36/XII/2024 pada tanggal 11 Desember 2024 dari Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPSU telah mengambil keputusan dimana sebanyak 97% Pemegang Sukuk menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
- Perubahan atas *Financial Covenant*;
- Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

These sukuk are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-159/PR/2022 dated April 8, 2022. On April 28, 2022, the Company obtained an effective statement from the OJK on the Registration Statement for the Public Offering of PT Waskita Karya Bonds IV Year 2022 and the Public Offering of Sukuk Mudharabah I based on Decree No. S-75/D.04/2022.

Based on the results of the General Meeting of Sukuk Holders ("RUPSU") for the 2022 Waskita Karya Mudharabah I Sukuk according to Notary Resume Number 36/XII/2024 on December 11, 2024 from Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta Selatan, that the RUPSU has taken a decision where as many as 97% of Sukuk Holders agreed to the proposal with the following main points:

- Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;
- Changes to the Financial Covenant;
- Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

c. Berdasarkan Akta Perubahan III (Ketiga) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 No. 30 pada tanggal 24 Desember 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.773.000.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 6,10% per tahun dengan nilai Rp722.000.000.000.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun dengan nilai Rp1.051.000.000.000.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Obligasi ini dijamin dengan Penjaminan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 211/PMK.08/2020 tanggal 22 Desember 2020 dan Surat Persetujuan Prinsip Penjaminan Pemerintah dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor S-261/PR/2021 tanggal 21 Juni 2021.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi III Waskita Karya Tahun 2021 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 pada tanggal 12 Desember 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 98,53% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

c. Based on the Deed of Amendment III (Third) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya 2021 No. 30 dated December 24, 202 from Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Year 2021 amounting to Rp1,773,000,000,000 which consists of two tranches:

- Tranche A with fixed interest rate of 6.10% p.a. with face value of Rp722,000,000,000
- Tranche B with fixed interest rate of 6.80% p.a. with face value of Rp1,051,000,000,000.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

These bonds are guaranteed by Government Guarantee based on Regulation of The Minister of Finance of Republic Indonesia Number 211/PMK.08/2020 dated December 22, 2020 and Letter of Approval for Government Guarantee Principles from the Ministry of Finance of Republic Indonesia Number S-261/PR/2021 dated June 21, 2021.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya's 2021 Bond III in accordance with Notarial Statement Letter Number 245/NOT/SK/WK-RUPO 3 Th 2021/XII/2024 on December 12, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where as many as 98.53% of bondholders agreed to the proposal with main points as follows:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Perubahan klausul/ ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain;
 - Perubahan atas *Financial Covenant*;
 - Pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit.
- d. Berdasarkan Akta Perubahan VI (Keenam) Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I tahun 2020 No. 31 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp135.500.000.000 tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan IV Waskita Karya Tahap I Tahun 2020 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 26/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,38% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

- *Changes in clauses/ conditions of sale or transfer of assets, either in part or in full, to another party;*
- *Changes to the Financial Covenant;*
- *Waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023.*

- d. *Based on the Deed of Amendment VI (Sixth) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond IV Waskita Karya Phase I 2020 No. 31 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Sustainable Bonds IV Waskita Karya Phase I 2020 with a principal amount of Rp135,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and an interest rate fixed 5% per year.*

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;*
- *Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.*

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Waskita Karya Sustainable Bonds IV Phase I 2020 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 26/NOT/SK/WK-RUPO/III/2024 dated February 22, 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.38% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034; 2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun; 3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034. e. Berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 No. 42 pada tanggal 21 Februari 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.845.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri: • Seri A dengan dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp484.000.000.000 dan sudah dibayar lunas pada 16 Mei 2022. • Seri B dengan dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.361.750.000.000.	1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034; 2. Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year; 3. Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034. e. Based on the Deed of Amendment I (First) Trusteeship Agreement Deed Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 No. 42 dated February 21, 2023 from Notary Dewantari Handayani S.H., M.P.A., the Company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV Year 2019 amounting to Rp1,845,750,000,000 which consists of two tranches: • Tranche A with fixed interest rate of 9.00% p.a. with face value of Rp484,000,000,000 and have been paid in full on May 16, 2022. • Tranche B with fixed interest rate of 9.75% p.a. with face value of Rp1,361,750,000,000.

Telah diadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 pada tanggal 12 Desember 2024. Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 246/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2024 tanggal 12 Desember 2024 bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

A General Meeting of Bondholders (RUPO) was held for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 on December 12, 2024. Based on Notary's Statement Letter No. 246/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/XII/2024 dated December 12, 2024 that the voting results in this RUPO do not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase IV 2019 does not take any decision.

Lanjutan/ Continued

f. Berdasarkan Akta Perubahan IV Perjanjian Perwalianan No. 29 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III Tahun 2018 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.702.750.000.000 yang dibagi dalam dua seri:

- Seri A dengan tingkat bunga tetap 9,00% per tahun dengan nilai Rp761.000.000.000 dan telah dibayar lunas pada tanggal 27 September 2021.
- Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp941.750.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun.

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;

Yang dimaksud:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten;
- Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 24/NOT/SK/WK-RUPO/III/2024 tanggal 21 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 77,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;

f. Based on Deed of Amendment IV to Trusteeship Agreement No. 29 on March 21, 2024 made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., the Company has issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 with a principal amount of Rp1,702,750,000,000 divided into two series:

- Tranche A with a fixed interest rate of 9.00% per annum with a face value of Rp761,000,000,000 and has been paid in full on September 27, 2021.
- Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp941,750,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.

Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:

Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;

What is meant is:

- *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;
- EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;
- Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase III 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 24/NOT/SK/WK-RUPO/III/2024 dated February, 21 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 77.91% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;

Lanjutan/ Continued

2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun; 3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034. g. Berdasarkan Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan No. 33 pada tanggal 21 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 sebesar Rp3.451.500.000.000 yang dibagi dalam dua seri: • Seri A dengan tingkat bunga tetap 7,75% per tahun dengan nilai Rp1.175.000.000.000. Obligasi ini sudah dibayar lunas pada tanggal 22 Februari 2021. • Seri B dengan tingkat bunga tetap 5% per tahun dengan nilai Rp2.276.500.000.000 dengan tanggal jatuh tempo pada 31 Desember 2034 dan tingkat bunga tetap 5% per tahun. Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: <i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR)</i> tidak kurang dari 1 kali yang berlaku sejak 31 Desember 2027 berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan; <i>Yang dimaksud:</i> • <i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR)</i> adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Emiten; • EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Emiten; • Bunga Tunai (<i>Cash Interest</i>) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Emiten tidak terkonsolidasi yang diaudit.	2. <i>Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;</i> 3. <i>Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.</i> g. <i>Based on Deed of Amendment II to Trusteeship Agreement No. 33 on March 21, 2024 which was made before Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta. The company issued Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II 2018 amounting to Rp3,451,500,000,000 which were divided into two series:</i> • <i>Tranche A with fixed interest rate of 7.75% per annum with face value of Rp1,175,000,000,000. These bonds have been paid in full on February 22, 2021.</i> • <i>Series B with a fixed interest rate of 5% per year with a value of Rp2,276,500,000,000 with a maturity date of December 31, 2034 and a fixed interest rate of 5% per year.</i> <i>Bonds payable require the Company to maintain financial ratios as follows:</i> <i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR) of not less than 1 time effective from December 31, 2027 based on the Company's unconsolidated annual financial report which has been audited by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;</i> <i>What is meant is:</i> • <i>Interest Services Coverage Ratio (ISCR) is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis from the Issuer;</i> • <i>EBITDA is profit before tax expense plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis from the Issuer;</i> • <i>Cash Interest means cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements of the Issuer.</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II seri B Tahun 2018 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 79,19% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

1. Tanggal pelunasan pokok obligasi, untuk obligasi seri B, jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2034;
2. Ketentuan tingkat bunga untuk obligasi seri B, sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan 31 Desember 2034 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5% per tahun;
3. Ketentuan mengenai jadwal dan periode pembayaran bunga Obligasi, pembayaran bunga sejak tanggal berlakunya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan sampai dengan tahun 2034, akan dibayarkan secara tunai setiap triwulan dimulai pada tanggal 23 Juni 2024 sampai dengan 31 Desember 2034.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 9 Oktober 2024, Peringkat *Government Guarantee* untuk Obligasi III Seri A dan B Tahun 2021 dan Obligasi IV Seri A dan Tahun 2022 adalah idAAA(gg); Peringkat *Government Guarantee* untuk Sukuk untuk Mudharabah I Seri A dan B Tahun 2022 adalah idAAA(sy)(gg); Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap IV Seri B Tahun 2019 adalah idD; Peringkat Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri B Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III Tahap III Seri B Tahun 2018 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2020 adalah idB.

Obligasi yang diterbitkan entitas anak - WBP

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp40.465.868.082 dan Rp21.298.662.550 yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Based on the results of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") on Shelf Registration Bond III Waskita Karya Phase II Series B 2018 in accordance with Notarial Statement Letter Number: 27/NOT/SK/WK-RUPO/II/2024 dated February, 22 2024 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 79.19% of bondholders agreed to the proposal with the following main points:

1. *Bond principal repayment date, for series B bonds, is due on December 31, 2034;*
2. *Interest rate provisions for series B bonds, from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until December 31, 2034 with a fixed interest rate of 5% per year;*
3. *Provisions regarding the schedule and period for Bond interest payments, interest payments from the effective date of the amendment to the Trustee Agreement until 2034, will be paid in cash every quarter starting from June 23, 2024 to December 31, 2034.*

Based on the rating published by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on October 9, 2024, the Government Guarantee Rating for Bonds III Series A dan B 2021 and Bonds IV Series A dan B 2022 is idAAA(gg); The Government Guarantee Rating for Sukuk for Mudharabah I Series A dan B in 2022 is idAAA(sy)(gg); The rating for Sustainable Bonds III Phase IV Series B 2019 is idD; The rating for Continuous Bonds III Phase II Series B 2018, Continuous Bonds III Phase III Series B 2018 and Continuous Bonds IV Phase I 2020 is idB.

Bonds issued by subsidiary - WBP

For the period ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp40,465,868,082 dan Rp21,298,662,550 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Utang
 - Berdasarkan pernyataan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa WBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023.
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by WBP, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by WBP on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when WBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK.
 - d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.
4. OWK is Proof of Debt
 - Based on WBP current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WBP by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.

Lanjutan/ Continued

• Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. 5. Pendaftaran OWK di KSEI • OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. • OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening. 6. Penarikan OWK Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. 7. Pengalihan OWK Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK. 8. Pembelian Kembali WBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya. 9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK • Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.	• <i>Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.</i> 5. <i>OWK registration at KSEI</i> • <i>OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.</i> • <i>OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.</i> 6. <i>Withdrawal of OWK</i> <i>Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.</i> 7. <i>OWK redirection</i> <i>OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.</i> 8. <i>Buyback</i> <i>WBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.</i> 9. <i>Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit</i> • <i>Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.</i>

Lanjutan/ Continued

• Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WBP dan Bursa Efek. • Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan <i>retail corporate bonds (retail corps)</i> sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya. 10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus. 11. Sanksi Apabila WBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka WBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila WBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WBP wajib membayar denda. 12. Lain-lain • Kewajiban WBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak. • Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK. • Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.	• <i>In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WBP and the Stock Exchange.</i> • <i>In accordance with the Stock Exchange rules/ conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.</i> 10. <i>Collateral and Seniority Rights on Debt</i> <i>OWK is not guaranteed by any special guarantee</i> 11. <i>Punishment</i> <i>If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, WBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the WBP does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the WBP is obliged to pay a fine.</i> 12. <i>Others</i> • <i>WBP obligations under the OWK at all times constitute the WBP legal obligations and are unconditional and absolute.</i> • <i>Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of fines (if any) are the rights of OWK Holders.</i> • <i>Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.</i>

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WBP kepada Pemegang OWK, WBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi WBP dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.
2. Utang Pokok OWK:
 - Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP. WBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh WBP dalam jangka waktu 10 tahun sejak WBP mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
 - Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.
3. Jatuh Tempo OWK:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the WBP is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by WBP to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on WBP instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds Year 2023
2. OWK Principal Debt:
 - The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by WBP. The WBP has the right to convert OWK into new shares issued by WBP within a period of 10 years from the time the WBP obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
 - The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.
3. OWK Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.

Lanjutan/ Continued

- b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh WBP pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat WBP hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum utang *Tranche C* telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari yang dilakukan oleh WBP pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, WBP telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar WBP, WBP akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasarBP sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

- d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi
 - (i) WBP berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari WBP.

- b. The amount of OWK that will be converted by WBP on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.
- c. The nominal value of the Converted Shares when WBP wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) for 45 days before the *Tranche C* debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, WBP has obtained a *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the WBP'S articles of association, the WBP will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

- d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares
 - (i) WBP has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of WBP.

Lanjutan/ Continued

(ii) Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka WBP akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) dimaksud akan diselesaikan WBP kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. (iii) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama WBP, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi. (iv) Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh WBP kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, WBP dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut. (v) Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.	(ii) In the event that there is a difference between the calculated value of the <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the WBP will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the <i>Volume-Weighted Average Price</i> (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations. (iii) Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the WBP, taking into account the terms and conditions stipulated in the Conversion Agent Agreement. (iv) The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/ payment of the Principal amount of OWK by the WBP to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the WBP is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK. (v) The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.

Lanjutan/ Continued

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan WBP sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa WBP secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh WBP dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan OWK keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat OWK tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran OWK di KSEI atas permintaan WBP atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPO.

4. OWK is proof of debt

- Based on the WBP current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the WBP legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the WBP by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
- Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.

5. OWK registration at KSEI

- OWK is registered with KSEI based on the OWK Registration Agreement at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.
- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. OWK registration at KSEI

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account. Withdrawal of OWK from the Securities Account to be converted into an OWK certificate cannot be carried out, unless there is cancellation of the OWK registration at KSEI at the request of the WBP or Trustee, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market and the decision of the RUPO.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

7. Pengalihan OWK
Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. WBP, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali
WBP dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.

Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh WBP dan Bursa Efek.

Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan retail *corporate bonds* (*retail corps*) sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

Apabila ketentuan mengenai satuan perdagangan di bursa efek ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, maka peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal tersebut yang berlaku. Perdagangan OWK dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek.

7. OWK redirection
OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. WBP, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback
WBP and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.

In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase II 2019 dated February 15, 2023, the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the WBP and the Stock Exchange.

In accordance with the Stock Exchange regulations/stipulations in effect at the time this OWK Trusteeship Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Organizer's System Alternative Market (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (*retail corps*) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out with a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

If the provisions regarding trading units on the stock exchange are determined differently by statutory regulations in the capital market sector, then the statutory regulations in the capital market sector shall apply. OWK trading is carried out on the Stock Exchange with the terms and conditions as specified in the Stock Exchange regulations.

Lanjutan/ Continued

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus, sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianan OWK. Pemegang OWK tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang OWK adalah pari passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur WBP lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur WBP yang dijamin secara khusus dengan kekayaan WBP baik yang telah ada maupun yang akan ada sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwalianan OWK.

11. Sanksi

Apabila WBP tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwalianan OWK, maka WBP dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwalianan OWK antara lain apabila WBP tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka WBP wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh WBP merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

12. Lain-lain

- a. Kewajiban WBP berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban WBP yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- b. Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- c. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by special guarantees, as intended in the OWK Trustee Agreement. OWK Holders do not have the right to take precedence and the rights of OWK Holders are pari passu without preferential rights with the rights of other Issuer creditors, both those existing now and those that will exist in the future, except for the rights of the WBP creditors which are specifically guaranteed by the Issuer's assets either existing or future ones as determined in the OWK Trusteeship Agreement.

11. Punishment

If WBP does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the WBP may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the WBP does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the WBP is obliged to pay a Fine. Fines paid by the WBP are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Others

- a. The Issuer's obligations under the OWK at any time constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- b. Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- c. Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- d. Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila WBP diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh WBP kepada Pemegang OWK, EWBP melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

- d. A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo nomor RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11. September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi WBP, peringkat Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 adalah B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding Rating Certificates for WBP Bonds and Mandatory Convertible Bonds, ratings of Waskita Beton Precast Bonds I of 2022, Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 as well as, Waskita Beton Precast II Bonds of 2022 and Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds of 2023 are B (Single B).

32. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

32. OTHER SHORT-TERM LIABILITIES

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang Pemeliharaan	1.038.425.342.252	1.038.425.342.252	Maintenance Payables
Utang Provisi Proyek	87.115.508.305	--	Project Provision Payables
Utang Pesangon	24.440.082.431	163.521.092.503	Saverance Payables
Jamsostek	17.597.772.726	12.429.289.164	Jamsostek
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	--	1.293.547.819.357	The Ministry of Public Works and Housing
Lain-lain	467.493.492.737	759.700.897.255	Others
Dikurangi: Liabilitas Keuangan			Less: Financial Liability
Saling Hapus	(1.038.425.342.252)	(1.038.425.342.252)	Offset
Jumlah	596.646.856.199	2.229.199.098.279	Total

Grup telah mengidentifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan mencatat provisi taksiran rugi proyek kontrak konstruksi yang memberatkan sebesar Rp87.115.508.305 yang dibukukan sebagai beban lain-lain sesuai catatan 47.

The Group has identified several construction contracts that have indicators of potential losses and recorded a provision for estimated losses on burdensome construction contract projects amounting to Rp87,115,508,305 which is recorded as other expenses as per note 47.

Liabilitas jangka pendek lainnya - lain-lain merupakan beban akrual denda pajak dan beban pemeliharaan proyek.

Other short-term liabilities - others represent accruals for tax penalties and project maintenance expenses.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Liabilitas jangka pendek lainnya kepada Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat merupakan:

Other short-term liabilities at the Ministry of Public Works and Public Housing are:

PBTR

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 8 Mei 2013 oleh Trie Sulistiowarni, S.H., Notaris di Jakarta, PBTR memperoleh fasilitas pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diwakili oleh Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengatur Jalan Tol Bidang Pendanaan Departemen Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk keperluan uang ganti rugi pembelian lahan Jalan Tol Pemalang - Batang dengan nilai maksimum pinjaman sebesar Rp180.168.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar LPS + 1% dan akan jatuh tempo pada akhir tahun 2018.

PBTR

Based on Notarial Deed No. 3 dated May 8, 2013 by Trie Sulistiowarni, S.H., Notary in Jakarta, PBTR received loan facility from Ministry of Public Work and Public Housing represented by Badan Layanan Umum (BLU) - Toll Road Regulatory Agency Financing Section of Ministry of Public Work and Public Housing used as compensation of land acquisition for Pemalang - Batang toll road with maximum loan amounted to Rp180,168,000,000 and beared interest of LPS + 1% and will be mature at the end of 2018..

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 Tanggal 27 Desember 2024 oleh Rina Utami Djauhari tentang Addendum I Perjanjian Penyelesaian Piutang Eks Satuan Kerja Badan Layanan Umum Bidang Pendanaan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol antara Satuan Kerja Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan PT Pemalang Batang Tol Road, dijelaskan bahwa kelebihan pembayaran atas nilai tambah yang sudah dibayarkan oleh PT Pemalang Batang Tol Road dapat menjadi pengurangan nilai pokok utang kepada BLU. PT Pemalang Batang Tol Road sudah melakukan pembayaran atas pokok sebesar Rp147.174.076.398, dengan pelunasan terakhir pada 10 Maret 2024. Dengan adanya keputusan tersebut, maka pada 27 Desember 2024, utang PBTR kepada BLU dinyatakan Lunas dengan pengakuan lebih bayar atas nilai tambah sebesar Rp32.556.096.062 menjadi pengurang pokok utang BLU.

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 27, 2024 by Rina Utami Djauhari concerning Addendum I to the Agreement on Settlement of Receivables of the Former Public Service Agency Work Unit for Funding of the Secretariat of the Toll Road Regulatory Agency between the Secretariat Work Unit of the Toll Road Regulatory Agency of the Ministry of Public Works and Public Housing and PT Pemalang Batang Tol Road, it is explained that the excess payment of the added value that has been paid by PT Pemalang Batang Tol Road can be a reduction in the principal debt to BLU. PT Pemalang Batang Tol Road has made a payment of the principal of Rp147,174,076,398, with the final payment on March 10, 2024. With this decision, on December 27, 2024, PBTR's debt to BLU was declared paid off with the recognition of an overpayment of the added value of Rp32,556,096,062 as a reduction in the principal debt of BLU.

TJT

TJT telah menerima pinjaman dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Bidang Pendanaan Kementerian Pekerjaan Umum. Pinjaman tersebut digunakan sebagai uang ganti rugi pembelian tanah Jalan Tol Ciawi - Sukabumi. Pinjaman ini dikenakan bunga LPS +1% per tahun dan akan jatuh tempo pada kondisi yang lebih dahulu dicapai yaitu pada saat lahan selesai atau jalan tol telah dioperasikan. Pada periode 31 Januari 2024, WTR menghentikan pengakuan aset dan liabilitas TJT dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akibat kehilangan pengendalian pada entitas, sehingga liabilitas lainnya ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengalami penurunan.

TJT

TJT has received borrowing from the Ministry of Public Work and Housing, Financing Section of the Ministry of Public Work. The borrowing is used as compensation of land acquisition for Ciawi - Sukabumi Toll Road. The loan bears interest at LPS +1% per annum and will due when the land acquisition is completed or the toll road has been operated, whichever is earlier. In the period January 31, 2024, WTR derecognized TJT's assets and liabilities in the interim consolidated financial statements as a result of the loss of control over the entity, so that other liabilities to Ministry of Public Works and Public Housing decreased.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

33. UTANG BANK JANGKA PANJANG

33. LONG-TERM BANK LOANS

	2024 Rp	2023*) Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.456.246.560.741	7.488.657.430.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.502.446.333.650	4.522.249.361.228
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.673.641.573.392	2.695.686.687.518
PT Bank Syariah Indonesia	1.546.232.377.127	1.605.379.002.919
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.398.738.808.387	2.410.539.080.368
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.786.657.845.296	1.798.687.779.996
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	412.164.776.017	414.939.574.508
Supply Chain Financing		
PT Bank Syariah Indonesia	415.507.593.929	486.195.406.652
Entitas anak/Subsidiaries		
WTR Grup/Group		
Non-Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Non-Syndication		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	--	1.743.695.120.235
Kredit IDC/IDC Credit	--	113.323.922.643
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.637.774.361.002	1.572.447.081.648
Kredit IDC/IDC Credit	97.948.028.749	147.543.390.591
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	219.270.848.988	159.131.671.543
Kredit IDC/IDC Credit	--	45.659.312.555
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BNI Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	191.847.262.653	192.133.321.875
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank Mandiri Syariah)		
Kredit Investasi/Investment Credit	720.943.286.456	735.922.152.663
WKR		
Modal Kerja/ Working Capital		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.059.258.886.540	1.093.454.115.175
WBP		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	860.243.056.159	863.227.418.096
PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank BRI Syariah)	696.053.007.733	698.440.760.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.414.334.460	536.267.943.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.295.338.122	305.298.506.454
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK	3.237.672.799.108	--
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(8.807.064.082.376)	(1.445.551.944.268)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(994.988.713.657)	(625.763.112.076)
Subjumlah/Subtotal	20.949.304.282.476	27.557.563.985.227

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Perusahaan/The Company		
Perjanjian Restrukturisasi Induk/ Master Restructuring Agreement		
PT Bank BTPN Tbk	2.257.419.593.710	2.276.032.811.377
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.922.007.106.697	1.937.854.730.295
Bank of China Ltd	1.130.907.257.603	1.140.424.112.008
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	990.059.398.189	998.222.785.772
PT Bank Permata Tbk	693.877.915.861	699.599.183.062
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	495.911.039.248	500.000.000.000
Bank QNB Indonesia	414.379.573.883	417.796.279.058
PT Bank KEB Hana Indonesia	279.501.174.620	281.805.760.004
PT Bank OCBC NISP Tbk	279.501.174.620	281.805.760.004
PT Bank UOB Indonesia	249.049.033.210	251.102.529.990
PT Shinhan Bank Indonesia	236.117.346.541	238.064.217.020
PT Bank DKI	233.558.641.335	235.000.000.000
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	223.600.939.695	225.444.608.003
PT Bank CTBC Indonesia	167.700.704.772	169.083.456.002
PT Bank Resona Perdania Indonesia	165.770.327.681	167.137.162.274
PT Bank SBI Indonesia	83.850.352.386	84.541.728.001
PT Bank BNP Paribas Indonesia	--	154.781.999.763
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten Tbk	324.798.858.229	326.986.119.184
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	324.798.858.243	326.986.119.198
Entitas anak/ Subsidiaries		
WTR		
Sindikasi Modal Kerja/ Working Capital Syndication		
WTTR, PBTR, dan/and BWB		
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	601.134.528.434	504.907.385.495
Kredit IDC/IDC Credit	--	59.016.579.719
PT Bank Aceh Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	383.724.324.373	384.266.543.038
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	71.953.898.147	72.049.957.940
PT Bank Bank Pembangunan Daerah DIY - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.961.814.567	48.033.330.077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		
- Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	96.025.122.045	97.094.806.289
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	100.201.805.371	84.151.230.915
Kredit IDC/IDC Credit	--	9.836.097.725
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat		
Kredit Investasi/Investment Credit	234.583.187.255	170.325.365.599
Kredit IDC/IDC Credit	--	48.589.070.884
PT Bank Kalimantan Selatan - Unit Usaha/ Business Unit Syariah		
Kredit Investasi/Investment Credit	47.969.265.430	48.033.305.290
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/IDC Credit	11.595.188.699	11.595.188.699
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/IDC Credit	24.304.675.025	20.897.605.642
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu		
Kredit Investasi/Investment Credit	117.129.489.458	80.909.003.845
Kredit IDC/IDC Credit	--	28.886.740.768

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung		
Kredit Investasi/Investment Credit	144.915.248.244	81.950.321.874
Kredit IDC/IDC Credit	--	56.040.521.388
PT Bank Pembangunan Daerah DIY		
Kredit Investasi/Investment Credit	45.112.529.434	45.182.520.545
Kredit IDC	8.101.558.346	6.965.868.552
PT Bank Pembangunan Daerah Bali		
Kredit Investasi/Investment Credit	220.851.995.476	148.682.293.049
Kredit IDC	12.152.829.124	75.390.238.681
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/IDC Credit	24.304.675.025	20.897.605.642
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		
Kredit Investasi/Investment Credit	245.574.217.298	216.456.565.479
Kredit IDC/IDC Credit	24.304.675.025	42.891.485.949
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		
Kredit Investasi/Investment Credit	45.112.529.434	45.182.520.545
Kredit IDC/IDC Credit	8.101.558.308	6.965.868.552
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
Kredit Investasi/Investment Credit	67.668.302.537	67.773.289.204
Kredit IDC/IDC Credit	12.152.829.124	10.449.294.432
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		
Kredit Investasi/Investment Credit	397.362.412.316	340.700.609.572
Kredit IDC/IDC Credit	14.574.364.631	55.831.340.485
PT Bank Pembangunan Daerah Riau dan Kepulauan Riau		
Kredit Investasi/Investment Credit	375.057.274.848	331.064.627.037
Kredit IDC/IDC Credit	17.393.274.662	49.949.342.204
PT Bank Pembangunan Daerah Papua		
Kredit Investasi/Investment Credit	520.892.629.113	491.803.888.476
Kredit IDC/IDC Credit	72.915.008.308	84.578.131.030
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara		
Kredit Investasi/Investment Credit	130.119.646.733	100.538.090.765
Kredit IDC/IDC Credit	8.101.558.346	31.522.362.209
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur		
Kredit Investasi/Investment Credit	221.899.351.484	167.550.315.347
Kredit IDC/IDC Credit	--	39.335.748.032
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	907.022.549.906	719.716.519.296
Kredit IDC/IDC Credit	--	132.660.715.583
PT Bank Nagari		
Kredit Investasi/Investment Credit	180.449.134.508	180.729.098.952
Kredit IDC/IDC Credit	15.461.234.826	15.461.234.826
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	1.089.152.364.663	955.201.946.088
Kredit IDC/IDC Credit	27.828.256.233	108.498.901.844
PT Bank ICBC Indonesia		
Kredit Investasi/Investment Credit	217.289.978.100	181.486.954.332
Kredit IDC/IDC Credit	--	20.817.960.026
PT Bank Artha Graha International Tbk		
Kredit Investasi/Investment Credit	135.337.588.301	135.547.561.634
Kredit IDC/IDC Credit	24.304.675.024	20.897.605.641
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah		
Kredit Investasi/Investment Credit	225.562.647.168	225.912.602.723
Kredit IDC/IDC Credit	19.325.314.499	19.325.314.499
PT Bank Mega Syariah		
Kredit investasi	96.125.771.527	98.122.953.689
WKR		
PT J Trust Bank	60.550.403.156	60.937.500.000
PT BPR Inti Dana Sukses Makmur	15.000.000.000	--

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp
WKI		
Kredit Investasi/Investment Credit		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	105.589.664.872	108.927.609.265
WBP		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	612.130.002.434	614.149.511.847
PT Bank Permata Tbk	458.524.885.363	459.997.319.257
PT Bank CTBC Indonesia	324.600.056.710	325.656.250.000
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	110.648.849.003	111.019.443.140
PT Bank ICBC Indonesia	81.001.462.855	81.273.937.783
Modifikasi Utang Bank (Restrukturisasi) sesuai PSAK terkait/ Modification of Bank Debt (Restructuring) according to the relevant PSAK	1.965.773.092.871	--
Diskonto belum diamortisasi/ Unamortized discount	(5.650.868.894.401)	(1.044.647.354.547)
Dikurangi: Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Less: Current Maturities	(4.131.226.168.273)	(469.962.021.053)
Subjumlah/Subtotal	12.240.090.883.072	18.485.772.857.399
Jumlah	33.189.395.165.548	46.043.336.842.626

Perjanjian Restrukturisasi

Perusahaan

Pihak Berelasi

1. Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M. No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berdasarkan Perjanjian Akses pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Akses, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan. Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884. Restrukturisasi kewajiban Perusahaan tersebut dibagi menjadi (dua) Tranches, yaitu:

a. Fasilitas Kredit

- Fasilitas Kredit Tranche A sebesar Rp3.951.217.763.995, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Kredit Tranche B sebesar Rp20.206.618.447.562, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Restructuring Agreement

The Company

Related Parties

1. Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which will become effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, the parties carrying out the Accession, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan Bank Syariah Indonesia declares to be a party to the Amended Master Restructuring Agreement and promises to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement. The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884. The restructuring of the Company's liabilities was divided into 2 (two) Tranches, namely:

a. Credit Facility

- Tranche A Credit Facility amounting to Rp3,951,217,763,995 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;
- Tranche B Credit Facility amounting to Rp20,206,618,447,562, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

b. Fasilitas Pembiayaan Syariah

- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche A* sebesar Rp336.763.799.018, dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan;
- Fasilitas Pembiayaan Syariah *Tranche B* sebesar Rp1.722.217.807.309 dengan rate sebesar 3,5% yang dibayarkan secara *cash* dan *deferred* sesuai Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Jatuh tempo pembayaran pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche A* dan Pembiayaan Syariah *Tranche A* pada tanggal 31 Desember 2029 dan pinjaman Fasilitas Kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* pada tanggal 31 Desember 2032. Terdapat opsi perpanjangan waktu pada fasilitas kredit *Tranche B* dan Pembiayaan Syariah *Tranche B* untuk jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun. Jaminan atas masing-masing fasilitas kredit ini tetap tunduk pada dokumen-dokumen jaminan yang telah dibuat dan ditandatangani atau yang akan dibuat dan ditandatangani para Pihak.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* minimal 1 (satu) kali yang berlaku mulai laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit per 31 Desember 2027. Adapun, yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan secara tidak terkonsolidasi.

Perjanjian kredit ini dijamin dan diikat dengan persediaan, piutang usaha, aset tetap, dan aset lain Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, jaminan berupa:
 - a. Persediaan barang dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W10.00536910.AH.05.02 tanggal 17 Desember 2020 senilai Rp6.023.328.000.000.
 - b. Investasi jangka pendek - deposito sebesar Rp8.448.200.000.

b. *Sharia Financing Facilities*

- *Tranche A Sharia Financing Facility* amounting to Rp336,763,799,018, with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement;
- *Tranche B Sharia Financing Facility* amounting to Rp1,722,217,807,309 with a rate of 3.5% paid in cash and deferred in accordance with the Amended Master Restructuring Agreement.

The due date for payment of the Tranche A Credit Facility and Tranche A Sharia Financing loans is December 31, 2029 and the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing loans are December 31, 2032. There is an option to extend the time on the Tranche B Credit Facility and Tranche B Sharia Financing for a maximum period of 2 (two) years. The collateral for each of these credit facilities is still subject to the collateral documents that have been made and signed or to be made and signed by the Parties.

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of at least 1 (one) time which applies starting from unconsolidated financial statements audited as of December 31, 2027. Meanwhile, what ISCR means is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus expenses interest plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the financial statements on an unconsolidated basis.

This credit agreement is guaranteed and tied to the Company's inventory, trade receivables, fixed assets and other assets with the following details:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, collateral in the form of:
 - a. *Inventory and account receivable has been tied by fiduciary, and was registered Fiduciary Certificate No W10.00536910.AH.05.02 dated December 17, 2020 amounting to Rp6,023,328,000,000.*
 - b. *Short term investment - deposit amounting to Rp8,448,200,000.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

c. 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan kantor cabang Pekanbaru, 1 (satu) bidang tanah yang berlokasi di Karawang, 13 (tiga belas) bidang tanah yang berlokasi di Cileungsi, 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Makassar, dan 2 (dua) bidang tanah yang berlokasi di Bali yang telah diserahkan dan telah diikat hak tanggungan (HT) dengan nilai Rp143.700.000.000. • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa: a. Persediaan yang telah diikat akta fidusia No. 5 tanggal 13 Agustus 1998 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia; Sertifikat Jaminan Fidusia No. C2-4831HT.04.06.TH. 2001/NTSD tanggal 26 Januari 2001 senilai Rp8.268.049.363. b. Satu bidang tanah SHGB No. 724 tanggal 29 Maret 1988 sampai dengan 1 Desember 2027 seluas 2.098 m² terletak di Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, Jakarta Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp1.500.000.000 sesuai dengan SHT No. 397/T/1988, senilai Rp31.000.000.000 sesuai dengan SHT.II No. 408/2004, senilai Rp48.320.400.000 sesuai dengan SHT III No. 06386/2014 dan senilai Rp11.120.940.000 sesuai dengan SHT IV No. 01623/2015 dan senilai Rp250.208.660.000 sesuai dengan SHT V No. 03630/2021. c. Satu bidang tanah SHGB No. 38, tanggal 21 April 2003 sampai dengan 06 Agustus 2040, seluas 1.332 m² terletak di Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, Nusa Tenggara Barat, atas nama Perusahaan Cabang NTB senilai Rp1.332.000.000 sesuai dengan SHT.I No. 687/2007, senilai Rp1.860.010.000 sesuai dengan SHT II No. 30/2016 dan senilai Rp31.509.990.000 sesuai dengan SHT III No. 01882/2021.	c. 3 (three) plots of land and buildings at Pekanbaru Branch office, 1 (one) plot of land at Karawang, 13 (thirteen) plots of land at Cileungsi, 2 (two) plots of land at Makassar, and 2 (two) plots of land at Bali which have been submitted and tied with guarantee rights amounting to Rp143,700,000,000. • PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa: a. Inventory which has been tied by fiduciary deed No. 5 dated August 13, 1998 and was registered at the Fiduciary Registration Office; the Fiduciary Certificate No. C2-4831HT.04.06.TH.2001/NTSD dated January 26, 2001 amounting to Rp8,268,049,363. b. A plot of land SHGB No. 724 dated March 29, 1988 until December 1, 2027, an area of 2,098 sqm located in Kelurahan Cipinang Cempedak, Kecamatan Jatinegara, East Jakarta on behalf of the Company amounting to Rp1,500,000,000 according to SHT No. 397/T/1988, amounting to Rp31,000,000,000 according to SHT.II No. 408/2004, amounting to Rp48,320,400,000 according to SHT III No. 06386/2014, amounting to Rp11,120,940,000 according to SHT IV No. 01623/2015 and amounting to Rp250,208,660,000 according to SHT V No. 03630/2021. c. A plot of land with SHGB No. 38, April 21, 2003 until August 06, 2040, an area of 1,332 sqm, located at Jl. Langko Kelurahan Ampenan Selatan, Kecamatan Ampenan, Mataram, West Nusa Tenggara, on behalf of the Company NTB Branch amounting to Rp1,332,000,000 according to SHT.I No. 687/2007, amounting to Rp1,860,010,000 according to SHT II No. 30/2016 and amounting to Rp31,509,990,000 according to SHT III No. 01882/2021.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

d. Satu bidang tanah SHGB No. 2001 tanggal 1 Juni 2006 sampai dengan tanggal 1 Januari 2026, seluas 5.798 m², terletak di Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, atas nama Perusahaan senilai Rp5.191.600.000 sesuai dengan SHT I No. 323, senilai Rp9.779.660.000 sesuai SHT II No. 1375/2015 dan senilai Rp11.398.740.000 sesuai dengan SHT III No. 00884/2021. e. Satu bidang tanah SHGB No. 4 tanggal 10 November 1998 sampai dengan 15 Desember 2036 seluas 2.511 m², terletak di Desa/Kelurahan Batung Taban XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp651.430.000 sesuai dengan SHT I No. 3130/2001, senilai Rp6.321.020.000 sesuai SHT II No. 169/2016 dan senilai Rp2.012.550.000 sesuai dengan SHT III No. 01795/2021. f. Satu bidang tanah SHGB No. 7 tanggal 10 Februari 1993 sampai dengan 08 Februari 2033 seluas 806 m², terletak di Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, Sumatera Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.270.880.000 sesuai dengan SHT I No. 129/2001, senilai Rp 460.020.000 sesuai dengan SHT II No. 1151/2007, senilai Rp3.474.910.000 sesuai SHT III No. 1846/2016 dan senilai Rp2.489.190.000 sesuai dengan SHT IV No. 01734/2021. g. Satu bidang tanah SHGB No. 436 tanggal 10 Maret 1998 sampai dengan 19 Juni 2032, seluas 1.004 m², terletak di Desa Sungai Raya, Pontianak, Kalimantan Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp464.850.000 sesuai dengan SHT I No. 365/2001, senilai Rp747.850.000 sesuai dengan SHT II No. 4337/2007 dan senilai Rp3.595.940.000 sesuai dengan SHT III No. 36/2016. h. Satu bidang tanah SHGB No. 1085 tanggal 18 Desember 2006 sampai dengan 23 November 2026, seluas 1.404 m², terletak di Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.665.700.000 sesuai dengan SHT I No. 2952/2007,	d. A plot of land with SHGB No. 2001 dated June 1, 2006 until on January 1, 2026, an area of 5,798 sqm, located in Kelurahan Kuta Alam, Banda Aceh, Aceh, on behalf of the Company amounting to Rp5,191,600,000 according to SHT I No. 323, amounting Rp9,779,660,000 according to SHT II No. 1375/2015 and amounting to Rp11,398,740,000 according to SHT III No. 00884/2021. e. A plot of land with SHGB No. 4 dated November 10, 1998 until December 15, 2036 an area of 2,511 sqm, located in Desa/Kelurahan Batung Taban XX, Kecamatan Lubuk-Begalung, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp651,430,000 according to SHT I No.3130/2001, amounting Rp6,321,020,000 according to SHT II No. 169/2016 and amounting to Rp2,012,550,000 according to SHT III No. 01795/2021. f. A plot of land with SHGB No. 7 dated February 10, 1993 until February 8, 2033, an area of 806 sqm, located in Kelurahan Kp. Jao, Kecamatan Padang Barat, Padang, West Sumatera, on behalf of the Company amounting to Rp1,270,880,000 according to SHT I No.129/2001, amounting to Rp460,020,000 according to SHT II No. 1151/2007, amounting to Rp3,474,910,000, according to SHT III No. 1846/2016 and amounting to Rp2,489,190,000 according to SHT IV No. 01734/2021. g. A plot of land with SHGB No. 436 dated March 10, 1998 until June 19, 2032, an area of 1,004 sqm, located in Desa Sungai Raya, Pontianak, West Kalimantan, on behalf of the Company amounting to Rp464,850,000 according to SHT I No. 365/2001, amounting to Rp747,850,000 according to SHT II No. 4337/2007, and amounting to Rp3,595,940,000 according to SHT III No. 36/2016. h. A plot of land with SHGB No. 1085 dated December 18, 2006 until November 23, 2026, an area of 1,404 sqm, located in Kelurahan Jemur Wonosari, Kecamatan Wonocolo, Surabaya, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,665,700,000 according to SHT I No. 2952/2007,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

h. senilai Rp8.333.860.000 sesuai SHT II No. 333/2016 dan senilai Rp3.012.440.000 sesuai dengan SHT III No. 02656/2021. i. Satu bidang tanah SHGB No. 82 tanggal 20 Oktober 1988 sampai dengan 13 April 2028, seluas 2.013 m², terletak di Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya, Jawa Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp2.027.710.000 sesuai dengan SHT I No. 4772/2001, senilai Rp2.474.390.000 sesuai dengan SHT II No. 2948/2007, senilai Rp10.571.030.000 sesuai dengan SHT III No. 00621/2016 dan senilai Rp13.097.870.000 sesuai dengan SHT IV No. 02087/2021. j. Satu bidang tanah SHGB No. 2 tanggal 25 Juni 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 1.000 m², terletak di Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp402.860.000 sesuai dengan SHT I No. 390/2001 dan senilai Rp636.540.000 sesuai dengan SHT II No. 239/2007 senilai Rp3.085.070.000 sesuai dengan SHT III No. 1387/2015 dan senilai Rp2.359.530.000 sesuai dengan SHT IV No. 00968/2021. k. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 24 Oktober 1997 sampai dengan 7 Oktober 2036, seluas 595 m², terletak di Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp49.260.000 sesuai dengan SHT I No. 374/2001 dan senilai Rp39.740.000 sesuai dengan SHT II No. 240/2007 dan senilai Rp538.000.000 sesuai dengan SHT III No. 0970/2021. l. Satu bidang tanah SHGB No. 13 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.830 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp457.590.000 dan Rp288.000.000 sesuai dengan SHT I No. 375/2001.	h. amounting Rp8,333,860,000 according to SHT II No. 333/2016 and amounting to Rp3,012,440,000 according to SHT III No. 02656/2021. i. A plot of land with SHGB No. 82 dated October 20, 1988 to April 13, 2028, an area of 2,013 sqm, located in Kelurahan Kalirungkut, Surabaya City, East Java, on behalf of the Company amounting to Rp2,027,710,000 according to SHT I No. 4772/2001, amounting to Rp2,474,390,000 according to SHT II No. 2948/2007, amounting to Rp10,571,030,000 according to SHT III No. 00621/2016 and amounting to Rp13,097,870,000 according to SHT IV No. 02087/2021. j. A plot of land with SHGB No. 2 dated June 25, 1997 until October 7, 2036, an area of 1,000 sqm, located in Kelurahan Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp402,860,000 according to SHT I No. 390/2001 and amount to Rp636,540,000 according to SHT II No. 239/2007 amounting to Rp3,085,070,000 according to SHT III No. 1387/2015 and amounting to Rp2,359,530,000 according to SHT IV No. 00968/2021. k. A plot of land with SHGB No. 24 dated October 24, 1997 until October 7, 2036, an area of 595 sqm, located in Kelurahan Oesapa Barat, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang City, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp49,260,000 according to SHT I No. 374/2001, amounting to Rp39,740,000 according to SHT II No. 240/2007 and amounting to Rp538,000,000 according to SHT III No. 0970/2021. l. A plot of land with SHGB No. 13 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,830 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kupang Tengah, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp457,590,000 dan Rp288.000.000 according to SHT I No. 375/2001.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- m. Satu bidang tanah SHGB No. 14 tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan 30 Agustus 2043, seluas 4.800 m², terletak di Jl. Bumi 2 Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, Nusa Tenggara Timur, atas nama Perusahaan senilai Rp602.410.000 sesuai dengan SHT II No. 238/2007 dan senilai Rp7.828.880.000 sesuai dengan SHT III No. 1386/2015 dan senilai Rp4.552.120.000 sesuai dengan SHT IV No. 00969/2021.
- n. Satu bidang tanah SHGB No. 24 tanggal 11 Juni 1993 sampai dengan 25 Mei 2013, seluas 276 m², terletak di Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Kota Manado, Sulawesi Utara, atas nama Perusahaan senilai Rp263.530.000, sesuai dengan SHT I No. 737/2001 dan senilai Rp121.670.000, sesuai dengan SHT II No. 667/2007. SHGB tersebut telah diperpanjang sampai dengan 25 Mei 2033 dan senilai Rp1.704.800.000 sesuai dengan SHT III No. 00984/2021.
- o. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 28 Desember 2040, seluas 4.040 m², terletak di Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, atas nama Perusahaan senilai Rp1.516.520.000, sesuai dengan SHT I No. 2927/2001, senilai Rp994.180.000 sesuai dengan SHT II No. 1613/2007 dan senilai Rp3.182.880.000 sesuai dengan SHT III No. 10710/2015 dan senilai Rp5.806.420.000 sesuai dengan SHT IV No. 07540/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut baik yang telah ada maupun yang akan ada.

- m. A plot of land with SHGB No. 14 dated August 30, 2023 until August 30, 2043, an area of 4,800 sqm, located at Jl. Bumi 2, Kecamatan Kelapa Lima, Kupang, East Nusa Tenggara, on behalf of the Company amounting to Rp602,410,000 according to SHT II No. 238/2007 and amounting Rp7,828,880,000 according to SHT III No. 1386/2015 and amounting to Rp4,552,120,000 according to SHT IV No. 00969/2021.
- n. A plot of land with SHGB No. 24 dated June 11, 1993 until May 25, 2013, an area of 276 sqm, located in Kelurahan Tikala Ares, Kecamatan Wenang, Manado, North Sulawesi, on behalf of the Company amounting to Rp263,530,000 according to SHT I No. 737/2001 and amounting to Rp121,670,000 according to SHT II No. 667/2007. The land right (SHGB) has been extended until May 25, 2033 and amounting to Rp1,704,800,000 according to SHT III No. 00984/2021.
- o. A plot of land with SHGB No. 1 dated January 7, 1992 until December 28, 2040, an area of 4,040 sqm, located in Desa Cileunyi Wetan, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung, West Java, on behalf of the Company amounting to Rp1,516,520,000 according to SHT I No. 2927/2001, amounting to Rp994,180,000 according to SHT II No. 1613/2007 and amounting to Rp3,182,880,000 according to SHT III No. 10710/2015 and amounting to Rp5,806,420,000 according to SHT IV No. 07540/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- p. Satu bidang tanah SHGB No. 30 tanggal 26 Januari 2007 sampai dengan 26 Januari 2027, seluas 1.250 m², terletak di Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, atas nama Perusahaan senilai Rp3.404.000.000 sesuai dengan SHT I No. 2012/2007 senilai Rp18.705.400.000 sesuai dengan SHT II No. 01546/2015 dan senilai Rp38.600.000 sesuai dengan SHT III No. 03339/2021. Tanah yang dijaminkan termasuk bangunan dan segala sesuatu yang berada di atas tanah tersebut, baik yang telah ada maupun yang akan ada.
- q. Satu bidang tanah SHGB No. 1 tanggal 13 November 1987 sampai dengan 13 Oktober 2027, seluas 1.905 m², terletak di Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung atas nama Perusahaan senilai Rp30.000.000 sesuai dengan S. Hip No. 3181 tanggal 13 September 1989, senilai Rp2.222.100.000 sesuai dengan SHT II No. 01057/2007 dan senilai Rp3.642.670.000 sesuai dengan SHT III No. 02119/2016 dan senilai Rp2.993.230.000 sesuai dengan SHT IV No. 01882/2021.
- r. Kendaraan bermotor yang terdiri dari 1 (satu) unit VW Caravelle 2.0 tahun 2012, yang diikat fidusia sesuai Akta Pemberian Jaminan Fidusia Atas Kendaraan No. W.10.00426020.AH.05.01 tanggal 26 Oktober 2015 senilai Rp620.000.000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, jaminan berupa sebidang tanah dengan SHGB No. 655 dengan masa berlaku dari tanggal 7 Januari 1992 sampai dengan 8 Mei 2033 yang telah diikat hak tanggungan dengan nilai Rp16.186.000.000 sesuai dengan SHT I No. 8952/2010 tanggal 30 September 2010, senilai Rp8.814.000.000 sesuai dengan SHT II No. 6490/2015 tanggal 24 Juni 2015 dan senilai Rp30.000.000.000 sesuai dengan SHT III No. 3982/2023 tanggal 11 April 2023.
- p. A plot of land with SHGB No. 30 dated January 26, 2007, until January 26, 2027, an area of 1,250 sqm, located in Kelurahan Sumerta, Kecamatan Denpasar Timur, Bali, on behalf of the Company amounting to Rp3,404,000,000 according to SHT I No. 2012/2007 amounting to Rp18,705,400,000 according to SHT II No. 01546/2015 and amounting to Rp38,600,000 according to SHT III No. 03339/2021. Land which is pledged as collateral consists of buildings and related things already existing in the land, or to will be exist there.
- q. A plot of land with SHGB No. 1 dated November 13, 1987 until October 13, 2027, an area of 1,905 sqm, located in Jl. P. Antasari No. 1/4, Tanjung Baru, Bandar Lampung, on behalf of the Company amounting to Rp30,000,000 according to S. Hip No. 3181 dated September 13, 1989, amounting to Rp2,222,100,000 according to SHT II No. 01057/2007 and amounting to Rp3,642,670,000 according to SHT III No. 02119/2016 and amounting to Rp2,993,230,000 according to SHT IV No. 01882/2021.
- r. Vehicles consisting of 1 (one) unit VW Caravelle 2.0 year 2012 tied by fiduciary in accordance with Fiduciary Guarantee Deed No. W.10.00426020.AH.05.01 dated October 26, 2015 amounting to Rp620,000,000.
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, collateral in the form of a piece of land with land right SHGB No. 655 dated January 7, 1992 until May 8, 2033 that have been tied with its guarantee rights amounting to Rp16,186,000,000 according to SHT I No. 8952/2010 dated September 30, 2010 amounting to Rp8,814,000,000 according to SHT II No. 6490/2015 dated June 24, 2015 and amounting to Rp30,000,000,000 according to SHT III No. 3982/2023 dated April 11, 2023.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp748.817.935.568.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp748.817.935.568.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Pihak Ketiga

Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 tanggal 16 Agustus 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, dan berdasarkan Perjanjian Aksesi pada tanggal 6 September 2024, Pihak-pihak yang melakukan Aksesi, yang terdiri dari PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, dan PT Bank UOB Indonesia, menyatakan untuk menjadi pihak dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan dan berjanji untuk melaksanakan seluruh kewajiban yang dinyatakan dalam Perjanjian Restrukturisasi Induk Perubahan.

Pihak-pihak Bank setuju melakukan restrukturisasi atas kewajiban-kewajiban pembayaran Perusahaan sehubungan dengan fasilitas-fasilitas pembiayaan yang diberikan oleh pihak-pihak bank dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp26.216.817.817.884.

Utang bank Perusahaan yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba hasil restrukturisasi.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

Entitas Anak

Pada tahun 2021 – 2023, WBP, WKR, WKI dan PBTR melakukan restrukturisasi atas pinjaman bank jangka panjang.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Third Parties

Master Restructuring Agreement Changes

Based on Notary Deed Ashoya Ratam S.H., M.Kn, No. 22 dated August 16, 2024 which became effective on October 17, 2024, the Company signed an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Resona Perdania, PT Bank Shinhan Indonesia, and based on the Accession Agreement on September 6, 2024, Accession parties, consisting of PT Bank DKI, Bank of China Ltd, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Maybank Indonesia Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Bank SBI Indonesia, and PT Bank UOB Indonesia, declare to be parties to the Amended Master Restructuring Agreement and undertake to carry out all obligations stated in the Amended Master Restructuring Agreement.

The Bank's parties agreed to restructure the Company's payment liabilities in relation to the financing facilities provided by the banks with total amount of Rp26,216,817,817,884.

The Company's bank debt presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of the restructured bank's debt is recorded as restructured profit.

The calculation of the fair value of the restructuring is carried out in the current year (note 4).

Subsidiaries

In 2021 – 2023, WBP, WKR, WKI and PBTR has restructured their long-term bank loans.

Lanjutan/ Continued

Utang bank entitas anak yang disajikan merupakan hasil restrukturisasi pinjaman bank dengan perhitungan nilai wajar dilakukan oleh akuntan independen lain. Selisih antara nilai wajar dengan nilai utang bank yang direstrukturisasi dicatat sebagai laba (rugi) hasil restrukturisasi.

The subsidiary's bank loan presented is the result of bank loan restructuring with fair value calculations carried out by other independent accountants. The difference between fair value and the value of restructured bank debt is recorded as the profit (loss) resulting from the restructuring.

Perhitungan nilai wajar atas restrukturisasi WFPR dilakukan pada tahun berjalan (catatan 4).

The fair value calculation for the restructuring of WKR, WKI and PBTR is carried out in the current year (note 4).

Perusahaan

The Company

Pihak Berelasi

Related Parties

2. Sindikasi Kredit Modal Kerja PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

2. Working Capital Syndication Credit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk, PT Bank BRI (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumut

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga fixed rate 7,5% p.a/ The interest rate is fixed rate 7,5% p.a	4.628.517.570.719	4.624.166.434.872

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan sublimit Non-Cash Loan sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan Supplier Financing sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Dan, telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

And, amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

Companies are required to maintain the following financial ratios: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024, and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Pihak Ketiga

Third Parties

Pinjaman Bank - Sindikasi Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	Perusahaan/ The Company	Sindikasi Kredit Modal Kerja/ Working Capital Syndication Credit	8.076.463.000.000	25 Oktober/ October 25, 2021	24 Oktober 2026/ October 24, 2026	Suku bunga <i>fixed</i> rate 7,5% p. a/ The interest rate is <i>fixed rate</i> 7,5% p.a	649.597.716.472	653.972.238.382

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 38 tanggal 25 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk dan PT Bank BRI (Persero) Tbk. Bank Kreditur tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp8.076.463.000.000 dengan *Sublimit Non-Cash Loan* sampai dengan Rp6.268.359.000.000 dan *Supplier Financing* sampai dengan Rp6.268.359.000.000. Jangka waktu pinjaman ini maksimal tiga tahun sejak penandatanganan kontrak perjanjian dan suku bunga sebesar *reference rate* ditambah margin. Fasilitas Kredit ini diberikan Kreditur untuk digunakan sebagai modal kerja untuk pelaksanaan Proyek dalam rangka Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Pinjaman ini dijamin oleh Jaminan Pemerintah sesuai ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Berdasarkan akta pemindahan tanggal 28 Juni 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk mengalihkan sebagian hak-haknya dan kewajibannya berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi kepada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan PT Bank Sumut. Kewajiban dan hak yang diambil alih Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp118.608.226.840, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp131.391.773.160 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi. Kewajiban dan hak yang diambil alih PT Bank Sumut terutama meliputi komitmen berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi sebesar Rp35.754.841.279, hak atas jumlah pinjaman yang telah dicairkan dan belum dibayarkan Perusahaan sebesar Rp64.245.158.721 dan bunga berdasarkan perjanjian Kredit Sindikasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan, Kreditur KMK Penjaminan dan Stakeholder KMK Penjaminan telah menyetujui usulan perpanjangan jatuh tempo dan perubahan ketentuan lainnya pada 24 September 2024. Adapun syarat efektif telah dipenuhi Perusahaan pada Oktober 2024.

Based on the deed of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 38 dated October 25, 2021, the Company signed a Syndicated Loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank BNI (Persero) Tbk and PT Bank BRI (Persero) Tbk. The creditor bank provides a credit facility of Rp8,076,463,000,000 with a Non-Cash Loan sublimit of up to Rp6,268,359,000,000 and Supplier Financing sublimit of up to Rp6,268,359,000,000. The term of this loan is a maximum of three years from the signing of the contract agreement and the interest rate is the reference rate plus margin. This credit facility is provided by creditors to be used as working capital for project implementation in the context of the National Economic Recovery Program. This loan is guaranteed by Government Guarantee In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.08/2020.

Based on the deed of transfer dated June 28, 2022, PT Bank BNI (Persero) Tbk transferred its rights and obligations based on the Syndicated Credit Agreement to Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk and PT Bank Sumut. Obligations and rights taken over by Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp118,608,226,840, the rights to the loan amount that have been disbursed and have not been paid by the Company amounting to Rp131,391,773,160 and interest based on the Syndicated Credit agreement. The obligations and rights taken over by PT Bank Sumut mainly include commitments under the Syndicated Credit Agreement amounting to Rp35,754,841,279, rights to the loan amount that has been disbursed and has not been paid by the Company amounting to Rp64,245,158,721 and interest based on the Syndicated Credit agreement.

As of the date of reporting, KMK Guarantee Creditors and KMK Guarantee Stakeholders have approved the proposed maturity extension and changes to other provisions on September 24, 2024. The Company has fulfilled the effective requirements in October 2024

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Dan, telah dilakukan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi berdasarkan akta Notaris Bara Indra Ardiyasha, S.H Notaris di Jakarta Selatan selaku pengganti dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 tanggal 7 Oktober 2024 yang telah berlaku efektif pada tanggal 17 Oktober 2024. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2026, dengan bunga *fixed rate* sebesar 7,5% per tahun.

And, amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement have been made based on the deed of Notary Bara Indra Ardiyasha, S.H Notary in South Jakarta as a substitute for Ashoya Ratam, S.H., M.Kn No. 04 dated October 7, 2024 which became effective on October 17, 2024. This facility matures on October 24, 2026, with fixed rate interest of 7.5% per year.

Perusahaan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut: *Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 0,1 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2024, dan minimal 0,2 kali yang berlaku per laporan keuangan 31 Desember 2025. Adapun yang dimaksud ISCR adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (*Cash Interest*) secara tidak terkonsolidasi, EBITDA adalah laba sebelum pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan amortisasi secara tidak terkonsolidasi, dan Bunga Tunai (*Cash Interest*) adalah bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan tidak terkonsolidasi yang diaudit.

Companies are required to maintain the following financial ratios: Interest Service Coverage Ratio (ISCR) of a minimum of 0.1 times which applies as of the financial report on December 31, 2024, and a minimum of 0.2 times which applies as of the financial report of December 31, 2025. What is meant by ISCR is EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis, EBITDA is profit before tax plus interest costs plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis, and Cash Interest is cash interest stated in the audited unconsolidated financial statements.

Entitas Anak - WTR

Subsidiary - WTR

Pihak Berelasi

Related Parties

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

a. PBTR

a. PBTR

Berdasarkan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 37 tanggal 24 Mei 2017 dan Akta Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., No. 48 tanggal 27 Agustus 2018, PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta

Based on Notarial Deed No. 37 of Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., dated May 24, 2017 and Notarial Deed No. 48 of Ariani Lakshmijati Rachim S.H., dated August 27, 2018, PBTR entered into Syndicated Loan Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Aceh Syariah, PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Bank Riau Kepri, Bank Sumsel Babel, PT Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah, PT Bank Riau Kepri Syariah dan PT Bank Kalsel Syariah.

Jangka waktu kredit investasi (KI) dan bunga masa konstruksi (KI IDC) adalah 162 bulan atau 14 tahun termasuk masa tenggang 24 bulan atau 2 tahun sejak tanggal efektif. Suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun yang merupakan rata-rata tertimbang atas dasar suku bunga yaitu *Reference Rate* (LPS) ditambah dengan Margin.

The investment credit and interest during construction (IDC) credit term loan was 162 months or 14 years including a grace period of 24 months or 2 years from the effective date. The interest rate of this loan is 10% p.a which represents the weighted average interest rate based on the Reference Rate (LPS) plus Margin.

Kedua puluh empat bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.248.541.000.000 yang terdiri dari KI dan KI IDC masing-masing sebesar Rp4.919.070.000.000 dan Rp329.471.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

These twenty four banks provided a credit facility with a maximum credit facility limit of Rp5,248,541,000,000 which consists of investment credit and IDC amounting to Rp4,919,070,000,000 and Rp329,471,000,000, respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

Pada tanggal 21 Desember 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) memberikan surat dengan No: SSK/3.2/4251 mengenai Persetujuan Perubahan Fasilitas Kredit Sindikasi proyeksi jalan Tol Ruas Pemalang Batang dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

On December 21, 2021, PT Bank Negara Indonesia Persero (Tbk) issued a letter No: SSK/3.2/4251 regarding the approval of the change in the projected syndicated credit facility for the Pemalang Batang Toll Road with the following terms and conditions:

1. *Project Cost:* Maksimal Rp7.406.794.586.675.
2. Komposisi pembiayaan - KI - *Self financing* = 74,63% : 25,37%.
3. Tujuan pembiayaan:
 - Restrukturisasi

1. *Project Cost:* Maximum Rp7,406,794,586,675.
2. *Financing Material* - KI - *Self-financing* = 74.63% : 25.37%.
3. *Purpose of financing:*
 - Restructuring

Pinjaman debitor yang digunakan untuk membiayai 74,63% Biaya Investasi Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

Debitor credit used to finance 74.63% of the investment costs for the Pemalang - Batang Toll Road Construction Project.

- Pembayaran utang kontraktor dan/atau utang BLU dan/atau biaya pemeliharaan jalan tol sehubungan dengan pengelolaan jalan tol ruas Pemalang - Batang sepanjang ± 39,2 KM ("Proyek").
4. Fasilitas pembiayaan : Kredit Investasi yang terdiri dari 3 *Tranchers* yaitu :
 - a. *Tranche A* : pembiayaan investasi dengan skema *staging interest* (skema bunga berjenjang).

- Payment of contractor debt and/or BLU debt and/or road maintenance costs in connection with the management of the Pemalang - Batang toll road along ± 39.2KM (the "Project").
4. *Financing facilities: Investment Credit* which consists of 3 stages, namely:
 - a. *Tranche A*: investment financing with a *staging interest* scheme (tiered interest scheme).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- b. *Tranche B* : pembiayaan investasi dengan skema *deferred interest* (penundaan bunga sebagian).
- c. *Tranche C* : pembiayaan baru dari SMI Syariah untuk keperluan pembiayaan investasi dengan skema bagi hasil *step up* dan ditangguhkan sebagian.
- 5. Limit fasilitas : Total limit KI dan KI IDC maksimal sebesar 74,63% dari Project Cost. Sesuai *outstanding* pokok pinjaman sindikasi dan adanya tambahan fasilitas dari SMI Syariah atau maksimal sebesar Rp5.649.094.903.160.
- 6. Jangka waktu fasilitas:
 - *Tranche A* dan *Tranche B* Maksimal 15 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian kredit atau berakhir pada tahun 2036.
 - *Tranche C* Maksimal 18 tahun sejak penandatanganan Amendemen perjanjian pembiayaan atau berakhir pada tahun 2039.
- 7. *Grace Period*: *Tranche C* 6 tahun sejak ditandatangani perjanjian kredit pembiayaan hingga Oktober 2027.
- 8. Masa penarikan: *Tranche C* 4 tahun sejak penandatanganan perjanjian pembiayaan atau sesuai pembayaran utang BLU, dipilih mana yang lebih dahulu terjadi.
- 9. Suku bunga/ bagi hasil:
 - a. Bunga berjenjang dengan rincian:
 - Tahun 2021 sampai dengan 2023 sebesar 5%.
 - Tahun 2024 sampai dengan 2025 sebesar 6,25% p.a.
 - b. Untuk periode selanjutnya tahun 2026 sampai dengan 2036 bunga berjenjang menjadi sebesar *Reference Rate*+*Margin* atau sama dengan (10,63).

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, dan penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio

- b. *Tranche B* : investment financing with *deferred interest* scheme (partial interest deferral).
- c. *Tranche C* : new financing from SMI Syariah for investment purposes with a profit sharing scheme to increase financing and partly.
- 5. *Facility limit*: The total limit of KI and KI IDC is a maximum of 74.63% of the Project Cost. In accordance with the principal of the syndicated loan and additional facilities from SMI Syariah or a maximum of Rp5,649.094,903,160.
- 6. *Term of Facility*:
 - *Tranche A* and *Tranche B* Maximum of 15 years since the signing of the credit agreement amendment or ending in 2036.
 - *Tranche C* Maximum 18 years from signing of the Amendment to the financing agreement or ending in 2039.
- 7. *Grade Period*: *Tranche C* 6 years from the signing of the financing credit agreement until October 2027.
- 8. *Withdrawal Period*: *Tranche C* 4 years from the signing of the financing agreement or according to the payment of BLU debt, whichever occurs first.
- 9. *Interest rate/ Profit sharing*:
 - a. *Tiered interest* with details:
 - Year 2021 to 2023 by 5%.
 - Year 2024 to 2025 amounting to 6.25% p.a.
 - b. For the next period from 2026 to 2036 the tiered interest will be the *Reference Rate*+*Margin* or equal to (10.63).

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, *escrow accounts*, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as: limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and/or business plan. and requires the Company to maintain certain

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan.

financial ratios calculated based on the Company financial statement.

Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman sindikasi adalah:

The major covenant of this financing include the following:

- *Debt to equity ratio (DER)* maksimal 3,5 kali.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 100% mulai tahun 2022. Jika DSCR kurang dari 1 kali dan pemegang saham melakukan top up atau terdapat saldo kas akhir tahun sebelumnya sehingga Debitur tidak mengalami keterlambatan pembayaran kewajiban, maka debitur tidak dianggap melakukan pelanggaran *covenant* DSCR.
- Menjaga ekuitas selalu positif.

- *Debt to equity ratio (DER)* a maximum of 3.5 times
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* more than 1.0 (one point zero) times during the operational period.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* is at least 100% starting in 2022. If the DSCR is less than 1 time and the shareholders top up or there is a cash balance at the end of the previous year so that the debtor does not experience delays in payment of obligations, then the debtor is not considered to have violated the DSCR covenant.
- Maintain positif balance of equity.

b. WBW

b. WBW

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No.53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah, dan lembaga keuangan non-bank lainnya.

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Nusa Tenggara Timur Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk Sharia Business Unit, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Lampung, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Sharia Business Unit, and other non-banking financial institution.

Berdasarkan akta No. 49 dan No. 50 tanggal 30 Agustus 2018 oleh H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit sebesar Rp400.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp1.125.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Based on deed No. 49 and No. 50 dated August 30, 2018 by H. Bambang Suprianto, S.H., SpN., MH, WBW entered into Loan Agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. These banks provided a credit Working Capital Loan of Rp400,000,000,000 and maximum credit facility limit of Rp1,125,000,000,000. There facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi Bunder-Manyar (KLBM).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,25% dan dapat disesuaikan. Berdasarkan surat dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk tanggal 28 Juni 2019 suku bunga kredit disesuaikan menjadi 8,50%.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 29 Desember 2020 oleh notaris Gamal Wahidin, S.H., Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Bank tersebut memberikan fasilitas kredit revolving sebesar Rp250.000.000.000 dan maksimum sebesar Rp368.000.000.000 yang merupakan Kredit Modal Kerja (KMK). Fasilitas tersebut diberikan untuk pembiayaan dana talangan pengadaan tanah proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Jangka waktu Kredit Modal Kerja (KMK) adalah 24 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Suku bunga efektif per tahun adalah 8,75% dan apabila terjadi penunggakan dikenakan denda 2% di atas suku bunga kredit yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PT WBW belum dapat memenuhi kewajiban-kewajiban debitur yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 53, Tanggal 21 Desember 2018 dengan Notaris Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., khususnya yang berkaitan dengan Debt Service Coverage Ratio minimal 100% dan menjaga ekuitas positif. Namun, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PT WBW belum menerima surat waiver. Oleh karena itu, penyajian saldo utang bank jangka panjang disajikan sebagai utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Bahwa melalui surat Nomor 355/WBW/DIR/2023 tanggal 06 April 2023, WBW telah menyampaikan permohonan restrukturisasi kredit. Sehubungan dengan masih berprosesnya persetujuan restrukturisasi kredit, PT WBW telah mendapatkan standstill agreement berupa persetujuan penangguhan kewajiban pokok dan bunga dari para Lenders melalui surat agen fasilitas nomor SSF/5.3/3378 tanggal 13 Desember 2024 yang telah berakhir pada 31 Desember 2024

A credit term loan (KMK) of 24 months from dated of Signing of a credit agreement. The interest rate of this loan is 8.25% effective p.a -adjustable rate. Based on the letter from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dated June 28, 2019 interest rates adjusted to 8.50%.

Based on Deed No. 12 date December 29, 2020 by notary Gamal Wahidin, S.H., the Company has signed a credit agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The bank provides a revolving credit facility of Rp250,000,000,000 and maximum of Rp368,000,000,000 which is a Working Capital Credit (KMK). These facilities are provided for the land acquisition bailout for the development of Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM).

Working Capital Credit (KMK) is 24 months from he date of signing the credit agreement. Effective interest rate per year is 8.75% and in the event of arrears, a fine of 2% is imposed above the prevailing credit interest rate.

As of December 31, 2024, PT WBW has not complied the debtor covenants required under the Syndicated Loan Agreement Number 53, dated December 21, 2018, with Notary Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., particularly those related to a minimum Debt Service Coverage Ratio of 100% and maintaining positive equity. However, as of the completion date of the financial statement, PT WBW has not obtained a waiver letter. Therefore, the balance related to these loans is presented as current maturities of the long-term loans.

Through letter Number 355/WBW/DIR/2023 dated April 6, 2023, WBW submitted a request for credit restructuring. In connection with the ongoing process of credit restructuring approval, PT WBW has obtained a standstill agreement in the form of approval for the suspension of principal and interest from the Lenders through the facility agent's letter number SSF/5.3/3378 dated December 13, 2024, which expired on December 31, 2024.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan lembaga keuangan perbankan dan non perbankan lainnya.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank BNI Syariah dan lembaga keuangan perbankan lainnya.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Kredit Bank Sindikasi TJPJT

Berdasarkan Akta No. 3 dan 4 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, TJPJT dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Unit Usaha Syariah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Indonesia, PT Bank BPD Jawa Timur, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun untuk *Tranche A1*.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan seluruh hak konsesi perusahaan jalan tol, seluruh tagihan dan pendapatan operasional dari pengelolaan jalan tol dan usaha-usaha lain terkait dengan pengelolaan jalan tol, *escrow account*, tagihan atas pendapatan dari hasil klaim asuransi, klaim bank garansi, penggantian dana dari pemerintah, gadai saham milik pemegang saham, serta *Company guarantee* dari para pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- Membatasi hak Perusahaan untuk memperoleh kredit/ fasilitas baru, mengubah susunan pemegang saham, melakukan perubahan PPJT dan atau *business plan*, serta mengharuskan TJPJT untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan TJPJT.

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

WBW

WBW signed a syndication loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and other banking and non-banking financial institutions.

3. PT Bank BNI Syariah

PBTR

PBTR signed a syndication loan agreement with PT Bank BNI Syariah and other banking financial institutions.

4. PT Bank Mandiri Syariah

Syndication Bank Credit TJPJT

Based on Deed No. 3 and 4 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, TJPJT and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Sharia Business Unit, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

This loan bears interest at 10,50% per annum for *Tranche A1*.

The above loans are collateralized by all of toll road concessions rights, all invoices and operating revenues from toll road management and other business ventures related to toll road management, escrow accounts, claims for income from insurance claims, bank guarantee claims and reimbursement of funds from the government, the shareholders' pledge of shares, and the Company guarantee of the shareholders. The loan agreement also covers certain requirements such as:

- Limiting the Company's right to obtain new credits/ facilities, changing shareholder structure, making changes to the PPJT and or business plan and requires TJPJT to maintain certain financial ratios calculated based on TJPJT financial statement.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Pembatasan penting dalam perjanjian pinjaman ini adalah:
 - a. *Debt service coverage ratio (DSCR)* lebih dari 1,0 (satu koma nol) kali selama masa operasi.
 - b. Menjaga ekuitas selalu positif.

- The major covenant of this financing includes the following:
 - a. *Debt service coverage ratio (DSCR)* above 1.0 (one point zero) times during the operation period.
 - b. Maintain positif balance of equity.

Pihak Ketiga

a. **PBTR**

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 24 Mei 2017 oleh Ariani Lakshmijati Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah PT Bank Pembangunan Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. Keenam belas bank tersebut memberikan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp3.220.000.000.000 yang terdiri dari kredit investasi dan kredit bunga masa konstruksi Rp3.006.150.000.000 masing-masing dan Rp213.850.000.000. Kedua fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pemalang - Batang.

b. **WBW**

Berdasarkan akta perjanjian kredit sindikasi No. 53, tanggal 21 Desember 2018, WBW telah menandatangani perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

Third Parties

a. **PBTR**

Based on Notarial Deed No.37 dated May 24, 2017 by Ariani Lakshmijati Rachim S.H., Notary in Jakarta, the Company entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Arta Graha Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, PT Bank Pembangunan Daerah Jambi, PT Bank Nagari, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, PT Bank Pembangunan Daerah Bali, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Bank Negara Indonesia Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah dan PT Bank Aceh Syariah. These sixteen banks are providing a credit facility with a credit ceiling of Rp3,220,000,000,000 which consists of investment credit and interest during construction amounting to Rp3,006,150,000,000 and Rp213,850,000,000 respectively. Both facilities are provided for the development of Pemalang - Batang Toll Road.

b. **WBW**

Based on the syndicated credit agreement deed No. 53, dated December 21, 2018, WBW entered into Loan Syndication with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat, PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Bali,

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit usaha Syariah, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Unit Usaha Syariah dan Lembaga keuangan non-bank lainnya.

PT Pembangunan Daerah Bank Papua, PT Bank CIMB Niaga Tbk Business Unit Syariah, and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk Business Unit Syariah and other non-banking financial institution.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 21 Desember 2018 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta yang dinyatakan kembali berdasarkan akta Pernyataan Kembali atas Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 26 Februari 2019 oleh Ariani L. Rachim, S.H., Notaris di Jakarta, CTP telah menandatangani Perjanjian Kredit Sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, dan PT Bank DKI.

Based on the Syndicated Credit Agreement Notarial Deed No.45 dated December 21, 2018 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta which was restated based on the deed of Restatement of the Syndicated Credit Agreement No.30 dated February 26, 2019 by Ariani L. Rachim, S.H., a Notary in Jakarta, CTP entered into a Loan Syndicated with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, and PT Bank DKI.

c. WTTR

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Oktober 2018 oleh Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, WTTR dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah menandatangani Perjanjian Kredit dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp1.293.201.000.000. Fasilitas tersebut diberikan untuk keperluan pembangunan Jalan Tol Ruas Pasuruan - Probolinggo.

c. WTTR

Based on Deed No. 3 dated October 5, 2018 by Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, WTTR and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) - Unit Usaha Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BPD Jawa Timur - Unit Usaha Syariah, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BJB Syariah entered into Loan Agreement providing loan facilities with ceiling of Rp1,293,201,000,000. Loan facilities are provided for development of Pasuruan - Probolinggo Toll Road.

Entitas Anak - WKR

Pihak Berelasi

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

Pada tanggal 22 Februari 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 17 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp275.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas *Bridging Loan* untuk pembayaran utang. Pada Februari 2022, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025.

Subsidiary - WKR

Related Parties

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

KMK Bridging Loan

On February 22, 2021, WKR obtained contract agreement No.17 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp275,000,000,000. This loan facility is Bridging Loan Facility for will be used specifically for debt refinancing. In February 2022, the Company obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 31 Mei 2022 pada perjanjian kredit No. 114, WKR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas menjadi 36 bulan dengan jatuh tempo 22 Februari 2025 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

This agreement has updated on May 31, 2022 based on contract agreement No. 114, WKR obtained approval for extension of the facility periods are 36 months with a maturity date till February 22, 2025 with interest rate of 9.50% per annum.

Berdasarkan Akta No. 256 Adendum II tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp250.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 76 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Based on Deed no. 256 Addendum II dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp250,000,000,000. The facility term has been extended by 76 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

KMK Kemitraan

KMK Kemitraan

Pada tanggal 21 Februari 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 5 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 bersifat *revolving*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk Penyaluran Pemberian Fasilitas Kredit Modal Kerja Pola Kemitraan dengan jangka waktu pinjaman adalah 36 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian.

On February 21, 2020, WKR signed contract agreement No. 5 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk regarding a revolving loan facility of Rp100,000,000,000. This loan facility is used for the distribution of Partnership Pattern Working Capital Credit Facilities with a loan facility term of 36 months after signing the contract agreement.

KMK Nines

KMK Nines

Pada tanggal 14 Agustus 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 1 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Fasilitas pinja man ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Nines, di BSD-Banten dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,90% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 8.922 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Nines BSD dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

On August 14, 2020, WKR entered contract agreement No. 1 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp400,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Nines Project, in BSD-Banten. with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.90% per annum. The credit facilities are secured by land square of 8,922 sqm located on project development of Vasaka Nines BSD and cessie of unit apartment from customers.

Berdasarkan Akta No. 259 Adendum I tanggal 28 Juli 2023, WKR telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp344.846.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 58 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terdapat agunan tambahan atas pinjaman tersebut berupa Tanah Vasaka Soltera SHGB No. 00821/Pejaten Barat dengan luas 495 m². Terhadap agunan tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral*, *Cross RPC* dan *Cross Default*.

Based on Deed no. 259 Addendum I dated July 28, 2023, WKR has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp344,846,000,000. The facility term has been extended by 58 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. There is additional collateral for the loan in the form of Land Vasaka Soltera SHGB No. 00821/West Pejaten with an area of 495 sqm. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral, Cross RPC and Cross Default.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

KMK 88 Avenue

Pada tanggal 29 Mei 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 53 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi hardcost pembangunan SOHO dan Apartemen 88 Avenue, proyek KSO Waskita - Darmo, di Surabaya dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan yang ada di atasnya milik KSO Waskita - Darmo.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 27 April 2022 pada perjanjian kredit No.15, WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 24 bulan dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp190.000.000.000.

Berdasarkan Akta No. 257 adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp178.000.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 55 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% sampai dengan tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

KMK Reiz Condo

Pada tanggal 18 Desember 2017, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 28 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp340.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan 610 unit apartemen di proyek The Reiz Condo PT Waskita Karya Realty, di Medan.

Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp340.000.000.000 dengan jangka waktu penarikan fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,25 % per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 7.856 m² di lokasi proyek pembangunan The Reiz Condo Medan dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

Perjanjian ini telah diperbarui tanggal 29 Desember 2022 pada perjanjian kredit No. 114, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu.

KMK 88 Avenue

On May 29, 2017, WKR entered contract agreement No. 53 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp300,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of hardcost development of SOHO and Apartment 88 Avenue, Owned by KSO Waskita - Darmo, in Surabaya with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.75% per annum. The credit facilities are by land and building owned by KSO Waskita - Darmo.

This agreement has updated on April 27, 2022 based on contract agreement No.15, WKR extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods are 24 months with outstanding plafond amounting Rp190,000,000,000

Based on Deed no. 257 addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp178,000,000,000. The facility term has been extended by 55 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

KMK Reiz Condo

On December 18, 2017, WKR entered contract agreement No. 28 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp340,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of 610 units of apartment in The Reiz Condo Project owned PT Waskita Karya Realty, in Medan.

The outstanding principal balance amounting to Rp340,000,000,000 with term of withdrawal 60 months after signing contract with interest rate of 9.25 % per annum. The credit facilities are secured by land square of 7,856 sqm located on project development of The Reiz Condo Medan and cessie of unit apartment from customers.

This agreement has updated on December 29, 2022 based on contract agreement No. 114, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta No. 258 Adendum III tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi dengan fasilitas kredit yang diberikan Rp110.300.000.000. Jangka waktu fasilitas diperpanjang 45 bulan dan penurunan suku bunga kredit menjadi 6% s.d tahun 2026. Terhadap agunan pokok tersebut diberlakukan pengikatan secara *Cross Collateral* dan *Cross RPC*.

Based on Deed no. 258 Addendum III dated July 28, 2023, the Company has received approval for restructuring with a credit facility provided of Rp110,300,000,000. The facility term has been extended by 45 months and the credit interest rate has been reduced to 6% until 2026. The principal collateral is subject to binding by Cross Collateral and Cross RPC.

WFPR

WFPR

Pada tanggal 15 Januari 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 41 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk pembiayaan konstruksi pembangunan unit apartemen di proyek Vasaka Solterra PT Waskita Fim Perkasa Realti, di Pejaten Jakarta dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On January 15, 2020, WFPR entered contract agreement No. 41 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to loan facility amounting to Rp258,000,000,000. This loan facility will be used specifically for the construction of unit of apartment in Vasaka Solterra Project owned PT Waskita Fim Perkasa Realti, in Pejaten Jakarta with term of 60 months after signing contract with interest rate of 9.50% per annum.

Pada tanggal 21 Oktober 2020, WFPR menandatangani kontrak perjanjian No. 63 dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk terkait dengan penambahan plafon fasilitas pinjaman sebesar Rp58.000.000.000. Sehingga total kredit sebesar Rp258.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen dan *commercial area Tower Mid* (Tower Vasaka Residence) di Jakarta Selatan. Perjanjian ini telah adendum tanggal 11 Mei 2023 pada perjanjian kredit No. 60, WFPR memperoleh persetujuan perpanjangan periode fasilitas dengan jatuh tempo 15 Januari 2027 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun.

On October 21, 2020, the WFPR signed an agreement contract No. 63 with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk related to the addition of the loan facility ceiling of Rp58,000,000,000. The total principal debt amounted to Rp258,000,000,000. This loan facility is used to finance the construction of apartments and commercial areas of Tower Mid (Tower Vasaka Residence) in Jakarta Selatan. This agreement has addendum on May 11, 2023 based on contract agreement No. 60, the WFPR obtained approval for extension of the facility periods with a maturity date till January 15, 2027 with interest rate 9.50% per annum.

Pada tanggal 4 April 2024, WFPR telah merestrukturisasi jatuh tempo fasilitas ini hingga 15 Juni 2029 dengan tingkat suku bunga berubah menjadi 6% per tahun s.d Tahun 2025, 7,5% per tahun pada Tahun 2026-2027, 7,75% per tahun pada Tahun 2028 dan 8% per tahun pada Tahun 2029.

As of April 4, 2024, The WFPR has restructured due date of this facility until June 15, 2029 with interest rate at 6% per annum till 2025, 7,5% per annum on 2026-2027, 7,75% per annum on 2028 and 7,5% per annum on 2029.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.233 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra Pejaten dan agunan pokok kredit unit apartemen dengan asuransi kerugian.

The credit facilities are secured by land square of 11,233 sqm located on project development of Vasaka Solterra Pejaten and cession of unit apartment from customers.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan untuk memelihara rasio keuangan tertentu:

These facilities require the Company to maintain financial ratio:

- Current ratio > 1x*
- Debt to equity ratio < 5x*
- Rasio modal disetor terhadap total utang di bank min 10%
- EBITDA bernilai positif*

- Current ratio > 1x*
- Debt to equity ratio < 5x*
- Ratio from paid fully paid capital to total bank loan min 10%*
- EBITDA has positive*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pihak Ketiga

PT BPR Intidana Sukses Makmur

Pada tanggal 28 Desember 2022, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 0114/ISMSME/-SPPK-KMKDL/1222 dengan PT BPR Intidana Sukses Makmur terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 16,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.546 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Perjanjian ini telah addendum tanggal 27 Desember 2023 pada perjanjian kredit No.61278/ISM/ADDPK-KMKDL/122023, Perusahaan memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas pinjaman ini merupakan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dengan tingkat suku bunga 15,00% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah di lokasi proyek pembangunan Vasaka Solterra.

Pada tanggal 30 Desember 2024, WKR menandatangani perjanjian kredit No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR memperpanjang fasilitas dengan jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2030 sehingga fasilitas tersebut menjadi pinjaman jangka panjang. Perjanjian ini mengkonversi fasilitas sebelumnya dari *Demand Loan* menjadi *Installment Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo pinjaman pokok WKR kepada PT BPR Intidana Sukses Makmur sebesar Rp15.000.000.000.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 November 2021, WKR menandatangani kontrak perjanjian No. 131 dengan PT Bank Jtrust Indonesia Tbk terkait dengan fasilitas pinjaman sebesar Rp65.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini hanya dapat digunakan untuk modal kerja WKR di Vasaka Residential Bali, Denpasar. Saldo pokok terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 bulan setelah penandatanganan kontrak perjanjian dengan tingkat suku bunga 10,55% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 11.657 m² di lokasi proyek pembangunan Vasaka Residential Bali dan agunan fidusia berupa piutang usaha.

Third Parties

PT BPR Intidana Sukses Makmur

On December 28, 2022, WKR signed contract agreement No. 0114/ISMSME/SPPK-KMKDL/1222 with PT BPR Intidana Sukses Makmur related to loan facility amounting to Rp15,000,000,000. This loan facility is used as working capital with term 12 months after signing of the contract with interest rate of 16.00% per annum. The credit facilities are secured by land square of 1.546 m² located at project development of Vasaka Solterra.

This agreement has addendum on December 27, 2023 based on contract agreement No. 61278/ISM/ADDPK-KMKDL/ 122023, The Company extended the facility with obtained approval for extension of the facility periods for 12 months. This loan facility is used to working capital with term 12 months after signing contract with interest rate of 15.00% per annum The credit facilities are secured by land locate on project development of Vasaka Solterra.

On December 30, 2024 WKR signed addendum credit agreement No.61772/ISM/ADDPK-KMK/1224. WKR extended the facility until June 30, 2030 therefore the facility becomes a long-term loan. This agreement converts the previous facility from a Demand Loan to an Installment Loan.

As of December 31, 2024 the outstanding loan principal of WKR Group to PT BPR Intidana Sukses Makmur amounting to Rp15.000.000.000.

PT Bank Jtrust Indonesia Tbk

On November 30, 2021, WKR signing contract agreement No. 131 with PT Bank Jtrust Indonesia Tbk related to loan facility amounting to Rp65,000,000,000. This loan facility will be used specifically for working capital owned WKR, in Vasaka Residential Bali, Denpasar. The outstanding principal balance amounting to Rp65,000,000,000 with term of 60 months after signing contract with interest rate of 10,55% per annum.

The credit facilities are secured by land square of 11,657 sqm located on project development of Vasaka Residential Bali and cessie of receivables from customers.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 25 September 2023 oleh Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta perihal perubahan perjanjian kredit fasilitas kredit angsuran berjangka, WKR melakukan restrukturisasi kredit dengan Bank Jtrust dengan beberapa perubahan diantaranya, Sisa Pokok (*outstanding*) pinjaman per tanggal 23 Agustus 2023 menjadi pagu baru dalam fasilitas restrukturisasi dengan nilai Rp60.937.500.000; perubahan jangka waktu fasilitas menjadi sejak tanggal efektif restrukturisasi sampai dengan 2 Agustus 2027; dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 10% per tahun.

Based on Notarial Deed No. 23 dated September 25, 2023 by Dewi Tenty Septi Artianti, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta regarding changes to the term installment credit facility credit agreement, WKR carried out credit restructuring with Jtrust Bank with several changes including, the remaining principal (*outstanding*) of the loan as of August 23, 2023, the new ceiling in the restructuring facility is worth Rp60,937,500,000; change in facility term from effective date of restructuring until August 2, 2027; and changes in interest rates to 10% per annum.

Entitas Anak - WBP

Subsidiary - WBP

Pihak Berelasi

Related Parties

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	863.227.418.096	20 Agustus/ August 20, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	860.243.056.159	863.227.418.096
PT Bank Syariah Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.440.760.706	17 Oktober/ October 17, 2016	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	696.053.007.733	698.440.760.706
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	564.949.532.620	23 Juni 2022/ June 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	8,00%	534.414.334.460	536.267.943.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	270.691.905.539	6 Maret/ March 6, 2023	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	10,50%	304.295.338.122	305.298.506.454

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas SCF sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the SCF facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

Lanjutan/ Continued

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara *cessie* minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, WBP telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI nomor: B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/ pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio DER Perusahaan melebihi 300%.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit debitur sendiri.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang persero sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut *Line Facility Musyarakah* dengan plafon Rp470.000.000.000, jatuh tempo fasilitas sampai dengan 27 Februari 2022, nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield bank* saat ini sebesar 8% efektif per tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

This loan facility is secured by trade receivables tied in *cessie* at least to cover 120% of outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, WBP has received a Letter of Review on the Bonding of Loan Facility Collateral from Bank BRI number: B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 in connection with the binding of collateral for the Company's assets.

The changes to the *negative covenants* that are regulated are that without first obtaining written approval from BRI, debtors are not allowed, among others, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions which causes the Company's DER ratio to exceed 300%.

Restriction of covenant:

1. Binds itself as a collateral against the other party and/or pledging Debtor wealth to other parties, except those already existing.
2. Filing for bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare itself insolvent debtor.
3. Lease the tangible assets in banks or other financial institutions.
4. Repay the debt to shareholders/limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.
5. Perform mergers, acquisitions, *go public* and sell the Company's assets.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, and this facility has recently been extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, with the following conditions *Line Facility Musyarakah* with ceiling of Rp470,000,000,000, facility maturity date up to February 27, 2022, the profit sharing ratio will be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year. As of the date of reporting, this loan is still in the process of being extended.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Selama masa pembiayaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berlangsung maka WBP tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- i. Mengadakan merger dengan Perusahaan lain;
- ii. Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- iii. Mengubah bentuk atau status badan hukum Perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- iv. Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminakan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- v. Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- vi. Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, di luar kegiatan operasional Perusahaan;
- vii. Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- viii. Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- ix. Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas dijaminakan dengan:

1. Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi *underlying* pencairan di BSI.
2. Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/ atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000.

WBP diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas *supplier financing* yang masuk dalam kategori kreditur konkrueen sesuai Putusan Homologasi No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

During the financing period at PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), WBP are not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- i. Hold a merger with another Company;
- ii. Pay/pay off part or all the loan from the shareholders;
- iii. Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- iv. Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- v. Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- vi. Sells part or all the Company's assets, excluding the Company's operational activities.
- vii. File a bankruptcy or delay in payment;
- viii. Withdrawing capital paid by shareholders;
- ix. Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility are secured with:

1. The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.
2. Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/ or material materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.

Fiduciary value with collateralized bills and inventory amounts to Rp750,000,000,000.

WBP should maintain *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA compared to the Bank's total liabilities) at least 1.1 times and maximum leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026 3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.SusPKPU/2021/PN.Niaga. Jkt.Pst, we hereby submit the following:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478.
2. Tunggalan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552.
3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk ke PT Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. Pendebitan atas ujarah tersebut akan dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan surat No. KPS3/4.1/140/R tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post-financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Fasilitas dijaminkan dengan:

- Tagihan termin atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi,

1. Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) Rp187,665,894,478.
2. Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552.
3. Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast Tbk to PT Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).
4. For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast.
5. The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

According to letter No. KPS3/4.1/140/R dated June 23, 2022 WBP entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp214,949.532,620, the term of the loan is temporarily extended until December 31, 2023 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

This loan facility are secured with:

- *Term-in bills on financed projects.*
- *Land and Buildings located on Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Mekarsari Village, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu District, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.*
- *Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No. 52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (formerly Cibitung), Bekasi*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar
Rp58.218.498.201.

Regency, West Java according to SHT.
03410/2016 of Rp58,218,498,201.

Sebagai tambahan informasi, WBP telah
menerima Surat Keputusan Kredit (SKK)
No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021
sehubungan dengan pengikatan jaminan aset
Perusahaan.

As additional information, WBP has received a
letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19,
2021 regarding the binding of the Company's
asset collateral.

Pembatasan terhadap tindakan:

Restriction of covenant:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha
sebagaimana tercantum dalam anggaran
dasar yang dapat mengurangi kemampuan
melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau memindahkan hak atau
mengalihkan seluruh atau sebagian
kekayaan/aset dalam satu transaksi atau
dalam beberapa transaksi kecuali:

1. Change the business activities as stated in
the Articles of Association that can reduce
the Company's ability to pay off the credit
facility.
2. Sell or transfer all the assets of the Company
in a single transaction or in multiple
transactions, except:

- Menjual atau mengalihkan aset dengan
ketentuan yang bersifat *arm's length*
dan dalam rangka menjalankan usaha
sehari-hari;
- Menjual atau dengan cara lain
mengalihkan aset sebagai ganti atau
digantikan aset lainnya yang sebanding
atau lebih baik tipe, sifat dan
kualitasnya;
- Menjual atau mengalihkan aset dalam
rangka pelaksanaan reorganisasi oleh
Pemerintah Republik Indonesia
sepanjang penjualan aset tersebut tidak
mempunyai akibat material; dan
- Menjual atau mengalihkan aset yang
sudah tidak berguna atau tidak dipakai
lagi dengan ketentuan yang bersifat
arm's length.

- Selling or transferring assets under
arrangement that are at arm's length
and in order to run the daily business
activities;
- Selling or transferring assets as a
replacement or to be replaced with
another comparable assets or better in
type, nature, and quality;
- Selling or transferring assets for
the purpose of Government
reorganization of Republic of Indonesia
as long as the sale of assets did not
have a material result; and.
- Selling or transferring assets that are not
useful or not used with the requirements
of arm's length.

3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/
diusahakan yang dapat menimbulkan akibat
material, kecuali dipersyaratkan oleh
perundang-undangan yang berlaku.

3. Change the operation of current business
that may cause material impact unless
required by applicable law.

4. Melakukan peleburan, penggabungan,
pemisahan, pembubaran Perseroan
maupun rekonstruksi (tindakan korporasi),
kecuali:

4. Merger, business combination, separation,
liquidation or corporate reorganization
(corporate action), except:

- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh
Pemerintah Republik Indonesia
sepanjang tidak memiliki akibat material;
- Tindakan korporasi dengan anggota lain
dalam grup dengan ketentuan bahwa
tindakan korporasi tersebut dilakukan;
- Tindakan korporasi yang dipersyaratkan
oleh peraturan perundang-undangan
yang berlaku;

- Reorganization can be done by
the Government of Republic Indonesia
as long as the impact is not material;
- The corporate actions with other
members in The Company with
the provision following the requirements;
- The Company will be the resurviving
legal entity and will have the legal status
after the corporate action; and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
 - 5. Melakukan perubahan anggaran dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
 - 6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
 - 7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.
- Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) dari 26 Supplier/ Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WBP sesuai dengan Skema *Tranche A*:
 - Jenis fasilitas KMK *Post Financing*
 - Jangka waktu 20 September 2022 sampai dengan 20 September 2039 (17 tahun sejak tanggal berlaku perjanjian WBP).
 - Nilai pokok sebesar Rp270.691.905.539.
 - Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Bunga sampai dengan jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp21.316.590.997.
 - Bunga setelah homologasi sampai dengan 19 September 2022 (10.5% p.a) dengan biaya bunga sebesar Rp13.290.009.918.
 - Jumlah bunga sebesar Rp34.606.600.915.

- Separation in which the Company will be the majority shareholder.
 - 5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and.
 - 6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.
 - 7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.
- BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076 /2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/ Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the *Accepted Invoice Financing* facility.
2. Features and Conditions
Features and conditions of the WBP credit facility in accordance with the *Tranche A Scheme*:
 - Type of facility KMK *Post Financing*
 - The period is September 20, 2022 to September 20, 2039 (17 years from the effective date of the WBP agreement).
 - The principal value is Rp270,691,905,539.
 - Interest before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement:
 - Interest until the due date of the invoice is reported to the PKPU management (10.5% p.a) with an interest fee of Rp21,316,590,997.
 - Interest after homologation until September 19, 2022 (10.5% p.a) with interest costs of Rp13,290,009,918.
 - The amount of interest is Rp34,606,600,915.

Lanjutan/ Continued

- Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP, seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme *Tranche A*, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sampai dengan putusan kasasi.
- Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP berdasarkan Perjanjian Perdamaian WBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WBP dengan debitor atas nama WBP sebagai berikut:
 - Tahun ke 1 sampai dengan 9 sebesar 2%;
 - Tahun ke 10 sampai dengan ke 13 sebesar 3%;
 - Di atas tahun ke 13 sebesar 4%.
- Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WBP:
 - Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
 - Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
- Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WBP. Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WBP sebagai:
 - Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WBP dilakukan koreksi.
 - Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.
- Pembentukan fasilitas baru WBP dan mekanisme pengalihan sebagai berikut:
 - Fasilitas baru dibentuk atas nama WBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.905.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WBP.
- *Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WBP Settlement Agreement, all outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.*
- *Interest after effective WBP Settlement Agreement based on the WBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WBP is as follows:*
 - *Years 1 to 9 at 2%;*
 - *Years 10 to 13 at 3%;*
 - *Over the 13th year at 4%.*
- *Interest payment mechanism after the WBP Settlement Agreement becomes effective:*
 - *Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.*
 - *In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.*
- *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WBP Settlement Agreement. Interest, fines and other fees from 26 WBP Suppliers are corrected and recorded on the WBP side as:*
 - *For interest before the effective date of the WBP Settlement Agreement, corrections are made.*
 - *All objects and other costs that were previously written off.*
- *Establishment of a new WBP facility and transfer mechanism as follow*
 - *A new facility was formed on behalf of WBP which includes a principal amounting to Rp270,691,905,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WBP Settlement Agreement.*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Terhadap biaya bunga, denda dan biaya lainnya pada *supplier*/sub kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WBP dan dicatat di sisi WBP.
 - Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.
 - Mekanisme pembayaran pokok dilakukan secara *bullet payment* pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WBP.
 - Dimungkinkan percepatan pelunasan dengan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya
- Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WBP Amicable Agreement and recorded on the WBP side.
 - The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.
 - Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WBP Settlement Agreement.
 - It is possible to accelerate payment (*pre-payment*) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WBP has the financial capacity to complete its obligations.

Pihak Ketiga

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian dalam PKPU fasilitas pinjaman ini direstrukturisasi menjadi Utang Bank Jangka Panjang sebagai berikut:

Third Parties

Based on the Reconciliation Agreement in PKPU this loan facility was restructured into Long-Term Bank Loans as follows:

Pinjaman Bank - Kredit Modal Kerja

Kreditur/ Creditors	Entitas/ Entities	Jenis fasilitas/ Type of facilities	Fasilitas maksimum/ Maximum facility	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	614.149.511.847	12 Oktober 2020/ October 12, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	612.130.002.434	614.149.511.847
PT Bank Permata Tbk	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	459.997.319.257	13 Agustus 2021/ August 13, 2021	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	458.524.885.363	459.997.319.257
PT Bank CTBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	325.656.250.000	30 Maret 2022/ March 30, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	324.600.056.710	325.656.250.000
PT Bank DKI	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	698.988.751.911	2 Juni 2020/ June 2, 2020	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	118.434.185.683	118.434.185.683
PT BCA Syariah	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	111.019.443.140	23 Maret 2022/ March 23, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	110.648.849.003	111.019.443.140
PT Bank ICBC Indonesia	WBP	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	81.273.937.783	21 Juni 2022/ June 21, 2022	Jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak tanggal efektif/ Due in the 17th year from the effective date	2,00%	81.001.462.855	81.273.937.783

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis WBP melalui penerbitan LC dan LC *usance* lokal, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 April 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi LC *usance* ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran LC ataupun LC lokal sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo LC atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan LC ataupun LC lokal, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond*, *bid bond*, *performance bond*, dan *maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

1. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, WBP obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until April 30, 2021 with an interest rate of 9% per annum.
2. Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for WBP business activities through the issuance of LC and LC local *usance*, *sight*, LC *usance*, *payable at sight* (LC UPAS), LC *usance payable at usance* (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until April 30, 2021.
3. Acceptance for purposes of LC *usance* or local LC of Rp850,000,000,000, with the term of six (6) months.
4. Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
5. Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-days calendar claim period.
6. Loan on note account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is non-rolloverable and interest rate 8.8% per annum.
7. Loan on note discounted account payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable and interest rate 8.8% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.768 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

2. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, WBP memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan *sublimit* sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran subkontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.

8. *Loan on Note Account Receivable Financing* for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum term of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,768 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative Covenants:

1. Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;
2. Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;
3. Sell, transfer, or dispose of its receivables with resource;
4. Entered into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (*set off*) or the possibility of combining multiple accounts;
5. Hold priority setting receipts have the same effect.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

2. PT Bank Permata Tbk

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 On August 13, 2021, WBP obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sublimits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub- contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the Customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/Non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan Nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* atau *Revolving Financing iB* merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan *limit* dan *sublimit* secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap utang pihak lain, kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha di luar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;
6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN);
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;

2. *Payable Services* to finance Non-LC/Non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the Customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah (MMQ)* or *Revolving Financing iB* is financing for general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of *limit* and *sublimit* as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*
6. *Taking actions that could affect the obligation to the bank;*
7. *Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other Company or obtain the part of other Company's assets or other business changes;*
8. *Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise);*
9. *Pay or declare of dividend or distribute the gain in any form of shares issued;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

3. PT Bank CTBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha dari proyek Perusahaan untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset di bawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
3. Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;
4. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau restrukturisasi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang terbesar.

10. Repay the bills or receivables that will given now and/ or later from shareholders.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

3. PT Bank CTBC Indonesia

This loan facility is collateralized by trade accounts receivable from the Company project for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan which ties by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's article of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replace or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not anymore used with the requirements of arm's length; and
 - Selling of transferring assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.
3. Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law
4. Merging, business combination, separation, liquidation or Corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The Corporate actions with other members in the group with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation which the Company becomes the mayor shareholders.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

5. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
6. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
7. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
8. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/ 2022 tanggal 30 Maret 2022, WBP memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

4. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan surat No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (Revolving), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

Pembatasan:

WBP sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152/LOD CBII/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021, WBP mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Maret 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

5. Changes in Articles of Association that can lead to material impact;
6. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
7. Proposing a file of bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
8. Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.

Based on letter No. MKT/EXT/063/III/2022 dated March 30, 2022, WBP obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp285,000,000,000, with maturity period until December 31, 2023 with an interest rate of JIBOR+4% per annum or minimum 10% per annum.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

4. PT Bank BCA Syariah

Based on letter No. 0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022 regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (Revolving), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with account receivable amounting to Rp120,000,000,000.

Negative Covenant:

WBP before or after the facility provided by the bank, having loan to the third party that not inform to the bank.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

5. PT Bank ICBC Indonesia

Based on the Credit Agreement No. 152/LOD CBII/XII/2021 dated December 10, 2021, WBP obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until March 31, 2022 and the interest rate amounting to 9.75% per annum.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha WBP yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor harus dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana WBP menjaga DER pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Entitas Anak - WKI

Pihak Ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan surat pemberitahuan persetujuan restrukturisasi fasilitas kredit ketiga No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 tanggal 28 Agustus 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berupa:

- a. Fasilitas Kredit Investasi I dengan maksimal pinjaman Rp111.627.609.265 dengan tingkat suku bunga 9,00% p.a efektif *floating rate*. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 23 Desember 2030.
- b. Fasilitas Kredit KMK R/C Terbatas *Switchable Non-Cash Loan* (SCF) dengan maksimal pinjaman Rp38.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,00% p.a efektif *floating rate*.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan dengan estimasi luas tanah 51.848 m² dan luas bangunan 8.000 m², mesin-mesin dengan nilai sebesar Rp58.300.000.000, piutang usaha sebesar Rp95.000.000.000, dan *letter of undertaking notary* dari pemegang saham.

Pembatasan terhadap pinjaman ini antara lain:

- a. Memindahtangankan agunan;
- b. Memperoleh fasilitas kredit untuk proyek yang sama yang sudah dibiayai oleh bank;
- c. Menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan kepada pihak lain;
- d. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang;

This loan facility is collateralized by:

1. *Trade accounts receivable of WBP bound under fiduciary.*
2. *Future receivables value or turnover of WBP - contractors must by PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*

Negative Covenant:

Pledging assets to other parties, except when WBP maintains DER at a maximum of 3x during the loan period.

Subsidiary - WKI

Third Parties

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the notification letter for restructurisation approval of the third credit facility No. 436/KKO KO2/SPPRK/2023 dated August 28, 2023, PT Waskita Karya Infrastruktur obtained credit facilities from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk in the form of:

- a. *Investment Credit Facility I with a maximum loan of Rp111.627.609.265 with an interest rate of 9.00% p.a effective floating rate. Duration of facility until December 23, 2030.*
- b. *KMK R/C Credit Facility Limited Switchable Non-Cash Loan (SCF) with a maximum loan Rp38,000,000,000 with an effective interest rate of 8.00% p.a floating rate.*

This loan is secured by a plot of land and a building with an estimated land area of 51,848 sqm and a building area of 8,000 sqm, machines with a value of Rp58,300,000,000, both existing and accounts receivable amounting to Rp95,000,000,000, and a letter of undertaking notary from the shareholders.

Restrictions on this loan include:

- a. *Transferring collateral;*
- b. *Obtain credit facilities for the same project that has been financed by the bank;*
- c. *Securing Company assets pledged to other parties;*
- d. *Submit an application and or order another party to submit an application to the court to be declared bankrupt or postpone payment of debt;*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- e. Menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan atau kewajiban WKI atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman WKI dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk masing-masing sebesar Rp105.589.664.872 dan Rp108.927.609.265.

34. UTANG VENTURA BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan penerimaan termin dari ventura bersama yang diterima oleh Perusahaan dan akan diperhitungkan pada saat penutupan kerja sama operasi tersebut, sebagai berikut:

Ventura Bersama/ Joint Ventures

Jumlah/Total

Rincian utang ventura bersama jangka panjang sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

KSO WKR-RNI
PAL - Waskita
Jalan Tol Bekasi Cawang Kampung Melayu
Waskita - Nindya
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal

Pihak Ketiga/Third Parties

Waskita - Trinit
Waskita - Acset
KSO Waskita Trinit II
Waskita - Bahagia Bangun Nusa
Waskita - Gorip
Waskita - Abdi Berkah Mulia
Waskita - JPC
Waskita - Bawakaraeng
Waskita - Wika - Shanghai
Waskita - Yasa Patria
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)
Subjumlah/Subtotal
Jumlah/Total

35. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

Pihak Ketiga/Third Parties

Provisi Pelapisan Jalan Tol/ Provision For Overlay
Lain-lain/ Others
Jumlah/Total

Provisi pelapisan jalan tol merupakan beban akrual pelapisan jalan tol yang dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan.

- e. Give up part or all of the rights and obligations of WKI for credit facilities to other parties.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of WKI's loan from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk amounting to Rp105,589,664,872 and Rp108,927,609,265.

34. LONG-TERM JOINT VENTURES PAYABLES

This account represents the accounts receivables collection that is received by the Company and will be settled at the end of those joint operations, as follow:

2024 Rp	2023 Rp
350.006.354.331	1.332.247.776.159
350.006.354.331	1.332.247.776.159

Details of long-term joint venture debt are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
29.536.429.508	293.410.411.381
43.274.649.825	43.546.466.099
--	153.313.322.050
--	37.754.059.333
16.147.415.492	34.748.455.917
88.958.494.825	562.772.714.780
76.231.154.226	76.231.154.226
60.097.853.253	48.512.186.072
26.822.400.000	26.822.400.000
13.272.118.166	133.737.425.128
3.159.905.345	105.178.938.614
198.482.148	58.723.212.792
--	127.864.012.370
--	21.579.757.183
--	91.194.475.093
--	38.913.416.819
81.265.946.368	40.718.083.083
261.047.859.506	769.475.061.379
350.006.354.331	1.332.247.776.159

35. OTHER LONG-TERM PAYABLES

2024 Rp	2023 Rp
303.580.742.485	297.775.952.032
15.420.532.104	12.746.680.556
319.001.274.589	310.522.632.588

Provision for Toll Road Overlay represents accruals for the cost of toll road overlay that is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

36. UANG MUKA KONTRAK JANGKA PANJANG

36. ADVANCES ON LONG-TERM CONTRACTS

Rincian saldo uang muka kontrak jangka panjang
sebagai berikut:

The details of outstanding advances on long-term
contract were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	--	7.222.000.000
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	2.763.140	61.008.022
Subjumlah/Subtotal	2.763.140	7.283.008.022
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	118.424.356.850	294.068.353.821
The Special Administrative Region of Oenuno- Timor Leste	115.493.123.940	131.046.288.446
Kedutaan Besar India/ Embassy of India	27.326.362.465	--
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/belowRp20 Billion)	27.604.621.455	39.005.100.641
Subjumlah/Subtotal	288.848.464.710	464.119.742.908
Jumlah/Total	288.851.227.850	471.402.750.930

37. LIABILITAS SEWA GUNA USAHA

37. LEASE LIABILITIES

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Guna Usaha			Leased Liabilities
Tanah	329.429.485	4.547.605.850	Land
Bangunan	--	70.026.936	Building
Kendaraan	28.901.774.614	23.320.872.811	Vehicles
Dikurangi: Bagian Lancar	(11.267.396.723)	(7.157.455.725)	Less: Current Portion
Jumlah Harga Perolehan	17.963.807.376	20.781.049.872	Total Acquisition Cost

Liabilitas sewa guna usaha Perusahaan dijamin
dengan aset sewaan milik penyewa.

The Group's lease liabilities are secured by
the lessor's leased assets.

38. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

38. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

	2024 Rp	2023 Rp	
Obligasi Wajib Konversi			Mandatory Convertible Bond
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.667	457.614.726.667	Bond 1 Year 2023
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444	1.393.155.194.444	Bond 2 Year 2023
Jumlah	1.850.769.921.111	1.850.769.921.111	Total
Diskonto yang belum diamortisasi	(1.123.115.264.276)	(1.198.957.481.113)	Unamortized discount
Jumlah	727.654.656.835	651.812.439.998	Total

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk (WBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, sebagai berikut :

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, as follows :

Nama Obligasi	Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast I Tahun 2023/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP01CB	Obligation code
Kode ISIN	IDC000013904	ISIN Code
Nilai emisi	Rp457.614.726.667	Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023	Due date

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)	Additional share conversion date

Nama Obligasi		Obligasi Wajib Konversi Waskita Karya Beton Precast II Tahun 2023/ Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023	Obligation's Code
Kode obligasi	WSBP02CB		Obligation code
Kode ISIN	IDC0000140001		ISIN Code
Nilai emisi	Rp1.393.155.194.444		Emission value
Tingkat bunga	0,00% (Zero Coupon)		Interest rate
Tanggal jatuh tempo	12 Desember 2023/ December 12, 2023		Due date
Tanggal konversi saham tambahan	12 Desember 2023 (10 tahun sejak tanggal penerbitan)/ December 12, 2023 (10 years from the date of issue)		Additional share conversion date
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk		Trustee
Tanggal penerbitan	12 Desember 2023/ December 12, 2023		Publication date
Tanggal pencatatan	13 Desember 2023/ December 13, 2023		Recording date
Tanggal pembayaran bunga pertama	Tidak ada bunga yang dibayarkan/ No interest paid		First interest payment date
Periode pembayaran bunga	Tidak ada/ There isn't any		Interest payment period
Lembaga peringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)		Rating agency
Hasil peringkat	Id B/ (Single B)		Ranking results

*)Lihat catatan 1d dan 31

*)see notes 1d and 31

39. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian kewajiban imbalan pascakerja sesuai UU Republik Indonesia No. 11/2020 Tentang Cipta Kerja dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya berdasarkan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ the Company
Entitas Anak/ Subsidiaries
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Toll Road
PT Waskita Karya Realty
PT Trans Jabar Tol
Jumlah/Total

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan.

Nilai kewajiban yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dari manfaat pascakerja di bawah UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan kewajiban manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) adalah sebagai berikut:

Imbalan pascakerja sesuai
UU Ketenagakerjaan No.13/2003
Manfaat jangka panjang lainnya
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja - Akhir

39. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Details of post-employment benefit obligations in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation and other long-term benefit obligations based on entities presented in the consolidated financial statements are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
28.519.336.957	15.944.902.982
27.293.676.571	31.042.785.396
5.224.248.529	4.112.393.433
2.341.830.257	2.074.163.484
--	3.367.903.101
63.379.092.314	56.542.148.396

Defined Benefit Plans

The Company provides a defined benefit and other long-terms benefit covering all the qualified employees.

The amount of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from post-employment benefits under Job Creation No. 11 of 2020 and other long-term benefit (long leave and contract employees) are as follows:

2024 Rp	2023 Rp
21.390.324.551	25.077.279.800
41.988.767.763	31.464.868.596
63.379.092.314	56.542.148.396

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Dana pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan KEP-84/MK/IV/2/1973 tanggal 28 Februari 1973. Pada tahun 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama No. WK: L.20/P/WK/2006 dan No. AJS: 079.SJ.U. 076 tanggal 28 Juli 2006 tentang Pengelolaan Program Asuransi Pesangon Kumpulan dan Adendum I Perjanjian Kerja Sama No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 tanggal 25 April 2008.

a. Program Imbalan Pascakerja

Imbalan kerja memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan saling hapus oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The pension plan is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter KEP-84/MK/IV/2/1973 dated February 28, 1973. In 2006, the Company signed a cooperation agreement No. WK:L.20/P/WK/2006 and No. AJS:079.SJ.U.076 dated July 28, 2006 concerning to Management of Severance Group Insurance Program and Addendum I to Cooperation Agreement No. L.20/P/WK/2006; No. 079 SJ. U. 0706 dated April 25, 2008.

a. Post-employment Benefit

Employee benefit typically exposes the Company to actuarial risks such as investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estates. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest Rate

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti mencakup semua karyawan tetap lokal dan pegawai kontrak. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Perusahaan telah membukukan liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan Undang – Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, menggunakan teknik aktuarial, dalam rangka penerapan PSAK No. 219 tentang Imbalan Kerja.

The Company established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees and contract employees. The Company has recorded liabilities of employee benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation regarding to pertaining to manpower, using actuarial techniques, within the framework of the implementation of Indonesian PSAK No. 219 of Employee Benefits.

Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai Kini Kewajiban	182.638.021.134	206.778.502.999	<i>Present Value of Obligations</i>
Nilai Wajar Aset Program	(168.188.183.832)	(202.139.834.475)	<i>Fair Value of Plan Assets</i>
Dampak Pembatasan Aset	6.940.487.249	20.478.759.955	<i>Impact of Asset Restriction</i>
Liabilitas Bersih yang Timbul dari Kewajiban Imbalan Pasti	21.390.324.551	25.117.428.479	<i>Net Liability Arising from Defined Benefits Obligation</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit liabilities were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kini Liabilitas	203.951.850.132	260.017.384.166	<i>Beginning Balance</i>
Biaya Jasa Kini	21.472.870.271	23.451.142.230	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	13.505.799.333	18.335.437.950	<i>Interest Cost</i>
(Keuntungan) Kerugian Kurtailment	(21.810.600.018)	172.136.509	<i>(Gain) Loss from Curtailment</i>
Imbalan yang Dibayarkan	(33.809.888.356)	(106.848.175.807)	<i>Benefits Payment</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto:			<i>Remeasurement on the Net Defined Benefit (Asset) Liability:</i>
Biaya jasa lalu yang telah diakui	--	12.648.502.434	<i>Recognized service costs</i>
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial yang Timbul dari Penyesuaian Pengalaman	(672.010.228)	(997.924.483)	<i>Actuarial (Gains)/Losses Arising from Experience Adjustment</i>
Saldo Akhir Nilai Kini Liabilitas	182.638.021.134	206.778.502.999	<i>Ending Balance of Present Value Obligation</i>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai wajar aset program- awal	202.139.834.475	315.211.030.360	<i>Opening fair value of plan assets</i>
Pengukuran kembali keuntungan (kerugian):			<i>Remeasurement gain (loss):</i>
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga neto)	13.745.508.744	23.325.616.246	<i>Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)</i>
Iuran perusahaan	30.090.270.240	--	<i>Contributions from the company</i>
(Kerugian) Aktuarial atas Aset Program	(77.787.429.627)	(136.396.812.131)	<i>Actuarial (Loss) on Assets Programs</i>
Nilai Wajar Aset Program - Akhir	168.188.183.832	202.139.834.475	<i>Closing Fair Value of Plan Assets - Ending</i>

Lanjutan/ Continued

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Berikut adalah analisis sensitivitas atas asumsi signifikan yang memengaruhi nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rates expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

The followings are the sensitivity analysis of significant assumptions that affect the present value of obligations and current service costs:

	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost
31 Desember/ December 31, 2024:		
Perubahan Tingkat Diskonto/ Changes in Discounted Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 8,13%	154.075.801.996	16.592.352.605
Tingkat Diskonto/ Discounted Rate 7,13%	182.638.021.134	21.472.870.271
Turun Menjadi/ Decrease to 6,13%	180.716.837.878	21.110.738.443
Perubahan Tingkat Kenaikan Upah/ Changes in Wages Rate		
Naik Menjadi/ Increase to 6,00%	180.113.517.501	21.045.745.607
Tingkat Kenaikan Upah/ Wages Increase Rate 5,00%	182.638.021.134	21.472.870.271
Turun Menjadi/ Decrease to 4,00%	154.385.859.222	16.608.784.107

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 15,95 dan 18,02 Tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 is 15.95 and 18.02 years.

b. Manfaat Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan juga menyediakan manfaat cuti besar untuk karyawan yang telah bekerja selama 6 tahun dalam bentuk satu kali gaji dan kewajiban manfaat pegawai kontrak.

Mutasi nilai kini manfaat jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

b. Other Long-term Benefits

The Company also provides long service leaves to the employee who have already rendered 6 years of service in the form of cash amounting to one month salary and contract employee benefit obligations.

Movements in the present value of other long-term benefits were as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo Awal Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang Lainnya	30.531.486.581	17.679.875.404	Beginning Balance Long-Term Benefits Obligation
Biaya Jasa Kini	8.450.460.099	1.651.929.566	Current Service Cost
Biaya Bunga	1.389.940.757	1.294.509.554	Interest Cost
Imbalan Kerja yang Sudah Tercatat Bagi Pegawai Keluar	(6.047.085.620)	(14.148.375.564)	Recorded Employee Benefits for Outgoing Employees
(Keuntungan) Kerugian Kurtailmen	7.663.965.946	8.476.378.401	(Gain) Loss from Curtailment
Saldo Akhir Nilai Kewajiban Manfaat Jangka Panjang	41.988.767.763	14.954.317.361	Ending Balance Long-Term Benefits Obligation

Perhitungan imbalan pascakerja dan manfaat jangka panjang lainnya (cuti besar dan pegawai kontrak) dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Asumsi aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Calculation of post-employment benefits and other long-term benefits (long leave and contract employees), is calculated by independent actuary Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama. Actuarial assumptions as of and for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Lanjutan/ Continued

	2024	2023	
Tingkat Diskonto	7,13% dan 6,69%	6,80% dan 6,25%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00%	5,00%	Annual Salary Increasing Rate
Tingkat Mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability Rate
Umur Pensiun Normal (tahun)	55	55	Normal Retirement Age (years)

40. MODAL SAHAM

40. SHARE CAPITAL

Sesuai daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

According to the shareholders list from Biro Administrasi Efek (BAE), PT Datindo Entrycom, the composition of the Company's capital were as follows:

	2024 dan/ and 2023			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid In Capital	
Modal Dasar	54.295.804.000		5.429.580.400.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:				Subscribed and Fully Paid Capital:
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)	1	0,00%	100	Preferred Stock (Dwiwarna Serie A)
Pemerintah Republik Indonesia				Government of Republic of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Serie B)
Pemerintah Republik Indonesia	21.705.633.361	75,35%	2.170.563.336.100	Government of Republic of Indonesia
Masyarakat (kepemilikan <0,5%)	7.101.173.654	24,65%	710.117.365.400	Public (each holding <0.5%)
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	28.806.807.016	100,00%	2.880.680.701.600	Total Issued and Fully Paid

Di bawah ini merupakan Akta Notaris terkait modal saham:

Below are the Notarial Deed related to share capital:

- Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1970 status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perseroan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Waskita Karya (Persero) berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 80 tanggal 15 Maret 1973, yang dibuat di hadapan Kartini Mulyadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Perseroan Terbatas tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 20 Agustus 1973 dengan Surat Keputusan No. 4.a.5/310/3 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 November 1973, Tambahan Berita Negara No. 91.
- Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat keputusan No. S-14012/BL/2012. Pada tanggal 17 Desember 2012 berdasarkan surat No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012 Bursa Efek Indonesia (BEI) menyetujui penawaran efek Perusahaan di BEI kepada masyarakat atas 3.082.315.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp380 per saham.
- According to Government Regulation No. 40 year 1970, the Company's status was changed from State Enterprise into Perseroan (Persero). Furthermore, the Company was named as PT Waskita Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 80 dated March 15, 1973 of Kartini Mulyadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law on August 20, 1973 in his Decree No. 4.a.5/310/3 and stated on State Gazette of Republic of Indonesia No. 82 on November 13, 1973, Supplement No. 91.
- On December 10, 2012, the Company's obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through the decision letter No. S-14012/ BL/2012. On December 17, 2012, according to letter No. S-08414/BEI.PPJ/12-2012, Indonesian Stock Exchange (IDX) agreed to the public offering of the Company on IDX for 3,082,315,000 of common stock with the par value Rp100 per share and the offering price Rp380 per share.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- Sesuai dengan Akta No. 19 tahun 2018 tanggal 6 April 2018 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0137350 Tahun 2018 tanggal 6 April 2018 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 24.200 (dua puluh empat ribu dua ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (seratus Rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp2.420.000 (dua juta empat ratus dua puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp13.573.878.400 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus) saham menjadi Rp13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham.
- Sesuai dengan Akta No. 9 tahun 2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang perubahan peningkatan modal ditempatkan/ disetor pasal 4 ayat 2 dan 3 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0010978 tanggal 9 Januari 2019 menerangkan bahwa dengan adanya pelaksanaan MESOP sebanyak 48.400 (empat puluh delapan ribu empat ratus) saham seri B masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus rupiah) atau dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp4.840.000,00 (empat juta delapan ratus empat puluh ribu rupiah) maka jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari 13.573.902.600 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus dua ribu enam ratus) saham menjadi 13.573.951.000 (tiga belas miliar lima ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus lima puluh satu ribu) saham.
- Berdasarkan Akta No. 11 tahun 2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang perubahan peningkatan Modal Dasar Perusahaan pasal 4 ayat 1 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0056001.AH.01.02 tanggal 11 Oktober 2021 menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan semula 26.000.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp2.600.000.000.000 menjadi 54.295.804.000 lembar saham atau setara dengan Rp54.295.804.000 terdiri dari 1
- Based on the Deed No. 19 of 2018 dated April 6, 2018 regarding the Amendment of the Issuance of paid-up capital of article 4 paragraph 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0137350 Year 2018 date April 6, 2018 explains that with the implementation of MESOP 24,200 (twenty four thousand two hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) or with a total nominal value of Rp2,420,000 (two million four hundred and twenty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from Rp13,573,878,400 (thirteen billion five hundred seventy three million eight hundred seventy eight thousand four hundred) shares to Rp13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares.
- Based on the Deed No. 9 of 2019 dated January 8, 2019 regarding the Amendment of the Issuance of Paid-up Capital of Article 4 paragraph 2 and 3 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0010978 dated January 9, 2019 explains that with the implementation of MESOP 48,400 (fourty eight thousand four hundred) of Series B shares each with nominal value of Rp100.00 (one hundred rupiah) or with a total nominal value of Rp4,840,000,00 (four million eight hundred and forty thousand Rupiah), the total issued and paid up capital of the Company increased from 13,573,902,600 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred two thousand and six hundred) shares to 13,573,951,000 (thirteen billion five hundred seventy three million nine hundred fifty one thousand) shares.
- Based on the Deed No. 11 of 2021 dated October 7, 2021 regarding changes to the increase in the Company's Authorized Capital Article 4 paragraph 1 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights with Decree No. AHU-0056001.AH.01.02 dated October 11, 2021, approved an increase in the Company's Authorized Capital from 26,000,000,000 shares or equal to Rp2,600,000,000,000 to 54,295,804,000 shares or equal to Rp5,429,580,400,00 shares consist of 1 Dwiwarna series A share and

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

lembar saham seri A Dwiwarna dan 54.295.803.999 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham atau setara dengan Rp5.429.580.400.000.

54,295,803,999 series B shares with a nominal value of Rp100 per share or the equivalent of IDR 5,429,580,400,000.

- Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., di Jakarta, yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0014815.AH.01.11 tanggal 21 Januari 2022 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 tanggal 22 Januari 2022. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan terkait pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang persetujuan pemegang saham Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.490.920.541 saham baru seri B yang merupakan saham baru hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga modal ditempatkan dan disetor dari yang semula sebesar Rp2.631.588.647.500 yang terbagi atas 26.315.886.475 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 26.315.886.474 saham Seri B atau setara dengan Rp2.631.588.647.400 menjadi sebesar Rp2.880.680.701.600 yang terbagi atas 28.806.807.016 lembar saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna atau setara dengan Rp100 dan 28.806.807.015 saham Seri B atau setara dengan Rp2.880.680.701.500.

- The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 6 dated January 21, 2022 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., in Jakarta, which has obtained Approval for Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU- 0014815.AH.01.11 dated January 21, 2022 and Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0048528 dated January 22, 2022. The Company's Articles of Association have been amended related to article 4 paragraphs 2 and 3 regarding approval of the Company's shareholders to increase the issued and paid-up capital by 2,490,920,541 new series B shares which are new shares resulted from the exercise of Pre-emptive Rights, so that the new issued and paid-up capital of the original amounting to Rp2,631,588,647,500 which is divided into 26,315,886,475 shares consisting of 1 Series A Dwiwarna share or equivalent to Rp100 and 26,315,886.474 Series B shares or equivalent to Rp2,631,588,647,400 to Rp2,880,680,701,600 which is divided into 28,806,807,016 shares consisting of 1 Dwiwarna Series A share or equivalent to Rp100 and 28,806,807,015 Series B shares or equivalent to Rp2,880,680,701,500.

41. TAMBAHAN MODAL DISETOR

41. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024 Rp	2023 Rp	
Agio Saham			Premium on Share
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham			Additional paid-in capital of a public offering
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.082.315.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 380 per saham	863.048.200.000	863.048.200.000	of shares to the public at 3,082,315,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share, which offered Rp 380 per share
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham karyawan	118.826.375.828	118.826.375.828	Additional paid-in capital from the exercise of employee stock options
Tambahan modal disetor dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)			Additional paid-in capital of a Limited Public Offering (LOP I)
Perusahaan kepada masyarakat sebesar 3.653.498.200 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 1.450 per saham	4.969.551.418.508	4.969.551.418.508	of shares to the public at 3,653,498,200 shares with par value Rp 100 per share, offered Rp 1,450 per share
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu			Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up
bagian dan disetor Negara Republik Indonesia sebesar 12.741.935.475 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	6.625.806.447.000	6.625.806.447.000	by the Republic of Indonesia amounted to 12,741,935,475 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp	
Tambahan modal disetor dari Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu bagian dan disetor Masyarakat sebesar 2.490.920.541 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang ditawarkan Rp 620 per saham	1.295.278.681.320	1.295.278.681.320	Additional paid-in capital of a Pre-Emptive Right share and paid up by the Republic of Indonesia amounted to 2,490,920,541 shares par value Rp 100 per share, offered Rp 620 per share
Dikurangi dengan biaya emisi saham	(31.910.365.455)	(31.910.365.455)	Less: Share Issuance Cost
Dikurangi dengan biaya emisi saham penawaran umum terbatas	(54.741.313.477)	(54.741.313.477)	Less: Share Issuance Cost on Limited Public Offering
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan atas Entitas Anak	(143.262.366.168)	(219.945.216.939)	Adjustment for Changing Ownership in Subsidiaries
Saldo Tambahan modal disetor	13.642.597.077.556	13.565.914.226.785	Total Paid In Capital

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham.

Additional paid in capital - premium on share represents share premium resulting from public offering by the Company net off share issuance cost.

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2012 sebesar Rp31.910.365.455, penawaran umum terbatas I tahun 2015 sebesar Rp37.328.848.507 dan penawaran umum terbatas II 2021 sebesar Rp17.412.464.970.

Share issuance costs are payments related to the issuance of Company's equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996 as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000, regulation No. VIII.G.7 of Guidelines for the Preparation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share issuance costs derived from the initial public offering in 2012 amounting to Rp31,910,365,455, limited public offering I year 2015 amounting to Rp37,328,848,507 and limited public offer II year 2021 amounting to Rp17,412,464,970.

42. SALDO LABA

42. RETAINED EARNINGS

	2024 Rp	2023 Rp	
Telah Ditentukan Penggunaannya			Appropriated
Saldo Awal	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Beginning Balance
Saldo Akhir	1.725.598.750.818	1.725.598.750.818	Ending Balance
Belum Ditentukan Penggunaannya			Unappropriated
Saldo Awal Tahun	(13.710.682.193.585)	(9.940.244.897.000)	Beginning Balance
Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(2.589.401.695.989)	(3.770.396.430.342)	Loss Attributable to Owners of the Parent Entity
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	(40.866.243)	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Penyesuaian atas Perubahan Kepemilikan Entitas Anak	10.189.934.526	--	Adjustment for Changes Ownership in Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	(16.289.893.955.048)	(13.710.682.193.585)	Ending Balance

Perusahaan dan entitas anak membuat penyisihan untuk cadangan umum sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas. UU tersebut mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang- kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Dana cadangan diadakan untuk menutupi kerugian yang diderita dan dapat dipergunakan sebagai modal kerja dan tujuan lain menurut keputusan RUPS.

The Company and subsidiaries provided appropriation to general reserve in accordance with Law No. 40 year 2007 concerning Limited Company. The law requires companies in Indonesia to provide a general reserve at least 20% of the issued and fully paid capital. Reserve funds should be maintained to cover losses suffered and can be used as working capital and other purposes by the decision of the GMS.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

43. PENDAPATAN USAHA

43. REVENUES

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa Konstruksi/ <i>Construction Services</i>	7.891.487.552.383	8.725.118.941.103
Bunga dari Jasa Konstruksi/ <i>Interest from Construction Services</i>	--	72.132.128.490
Penjualan Precast/ <i>Precast Sales</i>	1.342.276.060.611	665.004.432.620
Pendapatan Jalan Tol/ <i>Toll Road Revenue</i>	1.106.666.598.223	1.130.798.479.743
Pendapatan Property/ <i>Property Revenue</i>	176.832.932.790	198.138.811.697
Penjualan Infrastruktur Lainnya/ <i>Other Infrastructure Revenue</i>	64.909.719.799	59.363.602.509
Pendapatan Hotel/ <i>Hotel Revenue</i>	110.308.462.163	94.501.077.360
Sewa Gedung dan Peralatan/ <i>Buildings and Equipment Rental</i>	12.673.575.963	9.635.561.942
Jumlah/Total	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of the revenues are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
PT Cimanggis Cibitung Tollways	724.062.358.500	727.035.420.231
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	543.065.166.630	60.093.323.959
PT Trans Jabar Tol	524.321.890.919	--
PT Perusahaan Perseroan (Persero)	177.903.748.556	--
KSO/ JO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	136.352.650.507	85.201.207.443
PT Bukit Asam Tbk	108.120.201.406	113.245.499.707
PT Utama Karya (Persero)	81.065.137.276	23.770.249.685
PT Utama Karya Infrastruktur	73.722.578.800	8.961.400.000
KSO/ JO Waskita - Nindya - Permata	72.661.801.200	11.814.256.300
KSO/ JO Waskita - Nindya - Modern	72.446.116.450	54.441.243.850
KSO/ JO Waskita - Nindya - LRS	63.629.167.500	--
PT Patra Jasa	57.595.800.320	132.290.756.756
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	46.640.718.198	58.062.114.581
KSO/ JO Waskita - Abipraya	34.065.772.920	--
KSO/ JO Waskita - Bersinar KSO	32.497.962.500	5.863.627.000
KSO/ JO Wika - Waskita - Jakon - PP	31.731.326.000	--
KSO/ JO PP-AK-WSKT-MWT KSO	29.459.990.000	--
KSO/ JO PP - Nindya Karya	29.099.680.000	20.013.666.000
KSO/ JO Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa	28.528.644.000	--
KSO/ JO Wika - Utama	7.680.020.000	20.186.910.000
PT Jasamarga Japek Selatan	2.728.072.585	664.806.971.763
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.941.027.717	108.290.057.342
PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways	--	202.584.088.660
KSO/ JO Adhi-Minarta	--	97.466.400.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	--	179.933.612.268
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	187.234.708.369	139.526.543.399
Subjumlah/Subtotal	3.066.554.540.353	2.713.587.348.943
Pihak Ketiga/Third Parties		
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ <i>The Ministry of Public Works and Housing</i>	4.406.623.777.737	3.399.349.551.135
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	1.022.758.109.470	1.495.999.957.916
BPJT - PT Pemalang Batang Toll Road	517.439.969.210	496.828.550.806
BPJT - PT Waskita Transjawa Tol Road	298.080.784.675	545.165.749.828
BPJT - PT Waskita Bumi Wira	125.606.496.754	148.065.826.770
PT Tokyu Construction Co., Ltd.	75.208.506.384	70.093.938.840
Kedutaan Besar India/ <i>Embassy of India</i>	74.906.962.826	--
<i>The Special Administrative Region of Oe-Cusse Ambeno of Oenuno</i>	74.088.620.714	254.499.694.615
PT Duta Graha Karya	70.861.642.040	65.313.991.680
PT Industri Pameran Nusantara	57.804.626.000	40.166.501.500
PT Puradelta Lestari Tbk	48.017.623.652	24.242.096.675
PT JGC Indonesia	37.508.662.872	13.026.170.450
BPJT - PT Trans Jabar Tol	35.231.489.617	634.819.463.450
PT Multi Welindo	29.567.408.500	4.916.418.000
KSO/ JO Shimizu - Total JKT11 Data Center	26.214.220.000	--
PT Pilar Teguh Utama	25.605.602.000	--
PT Indo Fudong Konstruksi	21.695.180.000	--
Kementerian Perhubungan/ <i>The Ministry of Transportation</i>	16.830.175.852	119.034.739.100
Pemerintah Daerah/ <i>District Governments</i>	--	227.387.200.167
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	--	60.049.985.304
Kementerian Agama/ <i>The Ministry of Religious Affairs</i>	--	137.420.841.441
Lain-lain/Others (di bawah Rp20 Miliar/below Rp20 Billion)	674.550.503.276	504.725.008.844
Subjumlah/Subtotal	7.638.600.361.579	8.241.105.686.521
Jumlah/Total	10.705.154.901.932	10.954.693.035.464

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari pendapatan usaha Grup untuk 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Details of the project owners with contribution value exceeding 10% of the Group revenues for December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	4.406.623.777.737	3.399.349.551.135
BPJT - PT Waskita Sriwijaya Tol	1.022.758.109.470	1.495.999.957.916
Jumlah/Total	5.429.381.887.207	4.895.349.509.051

44. BEBAN POKOK PENDAPATAN

44. COST OF REVENUES

	2024 Rp	2023*) Rp	
Jasa Konstruksi			Construction Services
Bahan Baku	2.404.827.897.505	2.906.628.844.785	RawMaterial
Subkontraktor	3.219.852.497.711	3.330.121.964.502	Subcontractor
Upah	398.578.233.745	667.058.133.072	Wages
Beban Tidak Langsung	1.397.059.723.973	1.738.448.234.250	Indirect Costs
Jumlah Jasa Konstruksi	7.420.318.352.934	8.642.257.176.609	Total Constructions Services
Jalan Tol	540.756.471.384	638.360.666.953	Toll Roads
Properti dan Hotel	213.040.946.333	230.784.272.786	Property and Hotel
Infrastruktur Lainnya	57.013.017.767	45.880.305.123	Others Infrastructure
Produk Beton			Concrete Products
Persediaan Awal	272.346.383.365	203.147.938.680	Beginning Balance
Pembelian	1.045.220.672.476	546.964.244.060	Purchases
Barang tersedia untuk Dijual	1.317.567.055.841	750.112.182.740	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir - Pihak Ketiga	437.446.142.894	272.346.383.365	Ending Balance - Third Party
Beban Bahan Baku	880.120.912.947	477.765.799.375	RawMaterial Expenses
Beban Upah	50.638.062.372	17.446.058.164	Direct Labour Expenses
Beban Overhead	127.749.805.922	288.305.844.723	Overhead Expenses
Jumlah Produk Beton	1.058.508.781.241	783.517.702.262	Total Concrete Products
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	9.289.637.569.659	10.340.800.123.733	Total Cost of Revenues

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

45. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

45. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	2024 Rp	2023 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Beban Ekspedisi Precast/ Precast Expedition Expenses	95.314.940.776	59.445.445.291
Beban Area Penjualan/ Sales Area Expenses	35.486.320.617	29.471.779.358
Pemasaran/ Marketing	11.303.317.413	13.784.329.890
Tender/ Tender	10.422.105.788	21.719.210.689
Iklan/ Advertising	3.086.856.531	3.668.391.233
Subjumlah Beban Penjualan/Subtotal Selling Expense	155.613.541.125	128.089.156.461
Beban Umum dan Administrasi- Kas/ General and Administrative Expenses - Cash		
Gaji Pegawai/ Employee's Salaries	623.829.990.352	634.799.740.879
Umum/ General	222.828.533.593	269.627.025.540
Beban Produksi Tidak Teralokasi/ Unallocated Production Expenses	183.793.636.672	180.090.084.624
Gedung/ Building	44.935.242.685	45.612.060.207
Kantor/ Office	60.645.700.567	63.578.787.816
Perjalanan Dinas/ Travelling	36.221.337.093	43.145.249.456
THR/ THR Allowance	26.170.969.166	27.436.913.233
Jamsostek/ Jamsostek	33.110.379.372	24.383.912.189
Pesangon/ Severance	20.507.484.779	108.233.446.892
Subjumlah Kas/Subtotal Cash	1.252.043.274.279	1.396.907.220.836
Beban Umum dan Administrasi - Non-Kas/ General and Administrative Expenses - Non-Cash		
Penyusutan (Catatan 17)/ Depreciation (Note 17)	200.150.244.366	274.314.562.712
Amortisasi Aset/ Assets Amortization	44.317.944.864	56.077.727.127
Subjumlah Non-Kas/Subtotal Non-Cash	244.468.189.230	330.392.289.839
Subjumlah Beban Umum dan Administrasi/ Subtotal General and Administrative Expenses	1.496.511.463.509	1.727.299.510.675
Jumlah/Total	1.652.125.004.634	1.855.388.667.136

Lanjutan/ Continued

Beban produksi tidak teralokasi merupakan beban umum dan administrasi di pabrik/ plant yang tidak berdampak langsung terhadap produksi seperti beban gaji, beban operasional, dan lain-lain.

Unallocated production expenses are general and administrative expenses at the factory/plant that do not have a direct impact on production, such as salary expenses, operational expenses, etc.

Beban ekspedisi merupakan biaya pengiriman produk dari pabrik produksi menuju lokasi proyek pengiriman.

Expedition expenses are the costs of shipping products from the production factory to the delivery project location.

Beban area penjualan merupakan biaya operasional dan pegawai area penjualan.

Sales area expenses are operational and employee cost sales area.

Area penjualan terdiri dari:

The sales area consists of:

- i. Area Penjualan 1: berkedudukan di Palembang, Sumatera Selatan, dengan area penjualan seperti meliputi seluruh wilayah Sumatera.
- ii. Area Penjualan 2: berkedudukan di DKI Jakarta, dengan area penjualan meliputi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, serta Area Representative Overseas (Luar Negeri).
- iii. Area Penjualan 3: berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, dengan area penjualan meliputi Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- iv. Area Penjualan 4: berkedudukan di Balikpapan, Kalimantan Timur, dengan area penjualan meliputi Kalimantan.
- v. Area Penjualan 5: berkedudukan di Makassar, Sulawesi Selatan, dengan area penjualan meliputi Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua.

- i. Sales Area 1: domiciled in Palembang, South Sumatra, with sales areas covering the entire Sumatra region.
- ii. Sales Area 2: domiciled in DKI Jakarta, with sales areas covering DKI Jakarta, Banten, West Java, as well as the Overseas Representative Area (Overseas).
- iii. Sales Area 3: domiciled in Surabaya, East Java, with sales areas covering Central Java, DI Yogyakarta, East Java, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara.
- iv. Sales Area 4: domiciled in Balikpapan, East Kalimantan, with sales areas covering Kalimantan.
- v. Sales Area 5: domiciled in Makassar, South Sulawesi, with sales areas covering Sulawesi, Maluku Islands and Papua.

46. BEBAN - NON-CONTRIBUTING PLANT

46. NON-CONTRIBUTING PLANT - EXPENSES

Beban *non-contributing plant* merupakan merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. *Standar cost estimate* produksi sebelumnya telah ditetapkan dengan mempertimbangkan/memperhitungkan level normal penggunaan bahan, perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan kapasitas. *Standar cost estimate* produksi ditelaah secara berkala / regular sesuai dengan kondisi terkini dengan menyesuaikan asumsi-asumsi makro dan mikro ekonomi yang berkembang. Evaluasi biaya produksi tersebut meliputi beban bahan baku, upah, peralatan, penyusutan, mutu dan *stock opname variance*.

Non-contributing plant expenses are the difference in costs (efficiency) that arise from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined. Production cost estimate standards have previously been determined by considering/taking into account normal levels of use of materials, equipment, labor, efficiency and capacity. Standard production cost estimates are reviewed periodically/regularly in accordance with current conditions by adjusting developing macro and micro economic assumptions. Evaluation of production costs includes raw material costs, wages, equipment, depreciation, quality and stock taking variance

Jumlah beban - *non-contributing plant* untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 pada masing-masing sebesar Rp90.536.547.630 dan Rp114.992.729.802 (direklasifikasi pada Catatan 61).

Total non-contributing plant expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp90,536,547,630 and Rp114,992,729,802 respectively (reclassified in Note 61).

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

47. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

47. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	2024 Rp	2023*) Rp
Keuntungan atas Modifikasi Utang - Bersih/ <i>Gain on Modification of Debt - Net</i>	8.597.452.817.312	1.857.423.417.336
Pemulihan Aset Tetap/ <i>Recovery on Property, Plant, and Equipment</i>	268.071.786.027	--
Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi/ <i>Gain on Divesment of Subsidiary and Associates</i>	250.389.348.334	--
Kompensasi/ <i>Compensation JSN</i>	--	58.317.998.137
Kompensasi/ <i>Compensation SMR</i>	--	183.480.867.182
Penurunan Nilai Aset Takberwujud - / <i>Impairment of Intangible Asset - HPJT</i>	(4.197.446.288.095)	--
Penurunan Nilai Aset Takberwujud - Goodwill/ <i>Impairment of Intangible Asset - Goodwill</i>	(826.213.888.364)	--
Amortisasi atas Modifikasi Utang/ <i>Amortization on Modification of Debt</i>	(996.635.488.095)	(421.476.000.542)
Penghapusan Aset Tetap/ <i>Write-off on Property, Plant, and Equipment</i>	(431.318.351.217)	--
Beban Lain-lain Proyek/ <i>Others Revenue (Expenses) Project</i>	(275.538.560.468)	(86.757.689.653)
Pemulihan (Penyisihan) Kerugian Ekpektasian Penurunan Nilai (Catatan 7, 8, 9, 10,12)/ <i>Recovery (Allowance) For Impairment Expected Credit Losses (Notes 7, 8, 9, 10,12)</i>	(1.500.264.873.931)	54.152.483.377
Provisi atas Penurunan Nilai Persediaan dan Aset Tetap/ <i>Provision of Impairment Losses Inventories and Property, Plant and Equipment</i>	(860.736.171.821)	(566.334.605.809)
Provisi atas Penurunan Nilai Investasi jangka Panjang Lainnya & Investasi Ventura Bersama/ <i>Provision for Impairment Loses of Other Long-Term Investments & Joint Venture Investments</i>	(481.614.276.171)	--
Pendapatan (Beban) Lain-lain KSO/ <i>Others Revenue (Expenses) JV</i>	46.787.271.245	(44.462.395.119)
Pendapatan (Beban) Lain-lain/ <i>Others Revenue (Expense)</i>	304.739.576.808	465.320.535.582
Jumlah/Total	(102.327.098.436)	1.499.664.610.491

*) Direklasifikasi pada Catatan 61

*) As reclassified in Note 61

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pendapatan non-operasional yang berasal dari restrukturisasi utang bank dan utang obligasi pada entitas anak, proyek yang sudah selesai, selisih dari estimasi akrual dibandingkan dengan realisasi yang disajikan bersih dengan beban lain-lain proyek selesai, laba atas divestasi, dan lain-lain KSO.

Keuntungan dari Divestasi Entitas Anak dan Asosiasi merupakan keuntungan berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 25 Januari 2024 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. WTR selaku pemegang saham menjual kepemilikan saham di TJT sebanyak 1.235.000 lembar saham seharga Rp755.330.988.463 kepada SMI. WTR mengakui keuntungan sebesar Rp250.389.348.334.

Berdasarkan Surat BNI selaku Agen Bersama dan Agen Fasilitas kepada Perseroan No. SSF/5.3/2633 tanggal 17 Oktober 2024 perihal Penyampaian Efektif atas Perubahan Perjanjian Restrukturisasi MRA a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan juga surat No. SSF/5.3/2634 tanggal 17 Oktober 2024 perihal Penyampaian Efektif atas Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit Sindikasi Fasilitas KMK Penjaminan a.n. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Dengan demikian, segala Ketentuan pada MRA Perubahan dan KMKP Perubahan telah berlaku efektif sejak 17 Oktober 2024. Restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual masa depan Perusahaan sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" sehingga Perusahaan mengakui keuntungan atas modifikasi utang – bersih sebesar Rp8.580.974.886.297.

Other income (expenses) represent non-operating income from restructuring of bank loan and bonds payable in subsidiary, completed projects, net of others JV, difference between estimated accruals compared to realization which is presented net of other expenses for completed projects, profit on divestment, and others JV.

Gains from Divestment of Subsidiaries and Associates are profits based on notarial deed No. 26 dated January 25, 2024, made before Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. WTR as a shareholder sold 1,235,000 shares in TJT for Rp755,330,988,463 to SMI. WTR recognized a profit of Rp250,389,348,334.

Based on BNI's Letter as Joint Agent and Facility Agent to the Company No. SSF/5.3/2633 dated October 17, 2024 regarding Effective Submission of Amendments to the MRA Restructuring Agreement in the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk and also letter No. SSF/5.3/2634 dated October 17, 2024 regarding Effective Submission of Amendments and Restatement of the Syndicated Credit Agreement for Guaranteed KMK Facilities in the name of PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Thus, all Provisions in the Amended MRA and Amended KMKP have been effective since October 17, 2024. This restructuring resulted in changes to the Company's future contractual cash flows in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" so that the Company recognized a gain on modification of debt – Net amounting to Rp8,580,974,886,297.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Demand Loan No 41 tanggal 4 April 2024 perihal Restrukturisasi Pinjaman a.n. PT Waskita Fim Perkasa Realti dengan memperpanjang jangka waktu sampai dengan 15 Juni 2029. Dengan demikian, perjanjian telah berlaku efektif sejak 4 April 2024. Restrukturisasi tersebut mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual masa depan Perusahaan sesuai PSAK 109 "Instrumen Keuangan" sehingga Perusahaan mengakui keuntungan atas modifikasi utang – bersih sebesar Rp16.477.931.014.

Pemulihan dan penghapusan aset tetap merupakan transaksi terkait dengan catatan 18.

Beban lain-lain proyek merupakan biaya tambahan dari beban kontrak atas proyek-proyek yang pekerjaannya telah selesai (biaya pemeliharaan).

Penurunan nilai aset takberwujud – HPJT merupakan transaksi terkait dengan catatan 22.

Penurunan nilai aset takberwujud – goodwill merupakan transaksi terkait dengan catatan 20.

Pendapatan (beban) lain-lain merupakan pengakuan atas keuntungan dari restrukturisasi pembayaran, keuntungan penjualan aset tetap, divestasi aset tetap, cadangan penurunan nilai atas uang muka investasi PT Asuransi Jiwasraya, cadangan penurunan nilai investasi pada ventura bersama, cadangan penurunan nilai piutang ventura bersama, cadangan penurunan nilai uang muka, provisi atas identifikasi beberapa kontrak konstruksi yang mempunyai indikator kemungkinan menimbulkan kerugian dan lain-lain.

48. BEBAN KEUANGAN

Merupakan beban bunga atas utang bank/ nonbank, beban provisi, dan beban administrasi bank yang terkait dengan perolehan pinjaman Grup selama periode berjalan setelah dikurangi biaya bunga yang secara langsung dapat diatribusikan dengan biaya perolehan suatu proyek tertentu yang memenuhi syarat dan beban bunga atas utang obligasi Perusahaan.

49. BAGIAN LABA (RUGI) BERSIH ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

Berikut ini adalah bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama:

	2024 Rp	2023 Rp
Bagian Rugi Bersih Ventura Bersama Konstruksi - Catatan 15	345.758.762.698	(231.538.215.678)
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi- Catatan 15	(139.189.824.093)	(48.712.511.783)
Jumlah	206.568.938.605	(280.250.727.461)

Based on the Demand Loan Working Capital Credit Agreement No. 41 dated April 4, 2024 regarding Loan Restructuring in the name of PT Waskita Fim Perkasa Realti by extending the term until June 15, 2029. Thus, the agreement has been effective since April 4, 2024. The restructuring resulted in changes to the Company's future contractual cash flows in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" so that the Company recognized a gain on modification of debt - Net amounting to Rp16,477,931,014.

Recovery and write-off of fixed assets is a transaction related to note 18.

Other project expenses are additional costs from contract expenses for projects whose work has been completed (maintenance costs).

Impairment of the value of intangible assets – HPJT is a transaction related to note 22.

Impairment of the value of intangible assets – goodwill is a transaction related to note 20.

Other income (expenses) represent recognition of profits from payment restructuring, profit on sale of fixed assets, divestment of fixed assets, allowance for impairment of investment advances of PT Asuransi Jiwasraya, allowance for impairment investment in joint ventures, allowance for impairment of joint ventures receivables, allowance for impairment of advances, provisions for identification of several construction contracts that have indicators of the possibility of causing losses and others.

48. FINANCIAL CHARGES

Represents group's interest expenses on bank loans/ non-banks, provision fees, and administrative expenses related to the acquisition of bank loans during the current period after deducting the interest costs which are directly attributable to the cost of a qualifying project and the interest expense on debt Corporate bonds.

49. EQUITY IN NET INCOME (LOSS) OF ASSOCIATES AND JOINT VENTURES

Following the details of the equity in net income (loss) of associates and joint ventures:

Equity in Loss Income of
Construction Joint Ventures - Note 15
Equity in Net Loss of
Associates Entities - Note 15
Total

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

50. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

50. NON-CONTROLLING INTEREST

Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	2024		Nilai Akhir/ Ending Balance
			Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,83%	3.278.211.609.135	(707.307.483.762)	54.672.305.909	2.652.471.555.154
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	1.940.633.927.351	(443.502.978.790)	--	1.497.130.948.561
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	639.434.906.529	(23.389.572.288)	--	616.045.334.241
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	158.444.262.771	(16.728.513.799)	--	141.715.748.972
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	208.537.283.345	(108.558.007.060)	--	99.979.276.285
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFFPR)	40,00%	72.129.792.426	(3.024.323.556)	--	69.105.468.870
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	15.210.030.801	(748.484.759)	--	14.408.118.259
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.103.042.869	(2.229.721.918)	--	873.320.951
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.697.683	(6.891.804.480)	--	(5.258.106.797)
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.273.262	(5.168.853.359)	--	(3.943.580.097)
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	950.407.969	(2.137.361.740)	--	(1.186.953.771)
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.424.422	(1.722.951.120)	--	(1.314.526.698)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WVE)	0,05%	3.380.795	64	--	3.380.859
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.291.038	(1.277.851)	--	13.187
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(4.662.397)	(35.475)	4.697.872	--
Koperasi Waskita (Untuk/ for PT WKI)	0,01%	34.799	(377.802)	--	(343.003)
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(405.652)	(252.290)	--	(657.942)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	(195.198.121)	(2.787.152.398)	--	(2.982.350.519)
Jumlah/Total		6.319.728.102.963	(1.324.199.152.383)	54.672.305.909	5.077.047.650.450

Kepemilikan/ Ownership	Nilai Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Profit (Loss) Current Year	2023		Nilai Akhir/ Ending Balance
			Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) Current Year	Penambahan (Pengurangan)/ Additional (Deduction)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Masyarakat Umum (Untuk/ for WBP)	70,64%	1.851.509.003.354	4.450.519.115	(107.134.156)	3.278.211.609.135
PT Dana Tabungan dan Asuransi Negeri (Persero) (Untuk/ for WTR)	7,90%	2.033.632.643.095	(92.998.715.744)	--	1.940.633.927.351
RDPT WTRR (Untuk/ for WTRR)	11,92%	629.153.411.627	10.281.494.902	--	639.434.906.529
PT Sumber Mitra Jaya (Untuk/ for PBTR)	40,00%	371.350.414.458	(162.813.131.113)	--	208.537.283.345
PT Bagasasi Inti Pratama (untuk/ for WMR)	40,00%	161.634.455.696	(3.190.192.925)	--	158.444.262.771
PT Graha Jasa Ekatama (Untuk/ for WFFPR)	40,00%	70.978.163.796	1.151.628.630	--	72.129.792.426
PT Shalawat Power (Untuk/ for WSE)	6,00%	18.951.626.603	(3.741.595.802)	--	15.210.030.801
Perusahaan Daerah Prodexim (Untuk/ for WST)	0,81%	3.329.677.373	(226.634.504)	--	3.103.042.869
PT Kalim Binasarana Konstruksi (Untuk/ for TTB)	20,00%	1.633.633.428	64.255	--	1.633.697.683
Perusda Benuo Taka (Untuk/ for TTB)	15,00%	1.225.225.070	48.192	--	1.225.273.262
PT Panca Wira Usaha (Untuk/ for WBW)	0,19%	1.452.888.533	(502.480.564)	--	950.407.969
Perusda Komaba (Untuk/ for TTB)	5,00%	408.408.358	16.064	--	408.424.422
Koperasi Waskita (Untuk/ for WVE)	0,05%	(997.753)	(148.711)	4.527.259	3.380.795
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKR)	0,01%	1.416.744	(125.752)	46	1.291.038
Koperasi Waskita (Untuk/ for WTR)	0,01%	1.003.938	--	--	1.003.938
Koperasi Waskita (Untuk/ for WKI)	0,01%	510.123	(475.324)	--	34.799
Koperasi Waskita (Untuk/ for WBP)	0,01%	(407.261)	1.609	--	(405.652)
Koperasi Waskita (Untuk/ for TJT)	0,00%	(5.070.147)	(92.250)	--	(4.662.397)
Perusahaan Daerah Bende Seguguk (Untuk/ for WST)	1,00%	83.562.318	(278.760.439)	--	(195.198.121)
Jumlah/Total		5.145.339.569.353	(247.868.580.361)	(102.606.851)	6.319.728.102.963

51. LABA/(RUGI) PER SAHAM

51. EARNING/(LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk
perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

Following the details of the calculation of basic
earning (loss) per share:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi Bersih yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	(2.589.401.695.989)	(3.770.396.430.342)	Net Loss Attributable to Parent Entity
Rata - rata Bertimbang Saham	28.806.807.016	28.806.807.016	Weighted Average of Shares
Rugi Per Saham Dasar	(89,89)	(130,89)	Loss Per Shares

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

52. BANK GARANSI DAN LETTER OF CREDIT

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah mendapatkan fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN sebagai berikut:

Pihak Berelasi/Related Parties

Perusahaan/ the Company

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank

Jumlah/Total

Perusahaan juga memiliki fasilitas bank garansi, L/C dan SKBDN yang telah digunakan sebagai berikut:

52. BANK GUARANTEE AND LETTER OF CREDIT

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has obtained the bank guarantees, L/C and SKBDN facility as follows:

2024 Rp	2023 Rp
1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
1.700.000.000.000	1.700.000.000.000
645.000.000.000	645.000.000.000
--	147.643.640.346
4.045.000.000.000	4.192.643.640.346

The Company also obtained bank guarantess, L/C and SKBDN facilities with the total usage as follows:

2024 Rp	2023 Rp
85.557.857.693	417.820.423.158
86.874.178.745	524.762.455.644
36.557.857.692	201.107.976.137
--	147.643.640.346
208.989.894.130	1.291.334.495.285

53. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi Nonkas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Grup selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Usaha	--	3.069.336.529
Penambahan Aset Tak Berwujud Melalui Liabilitas	778.243.187.811	738.505.870.657
Penambahan Aset Hak Guna Melalui Sewa Pembiayaan	25.090.042.873	13.535.563.533
Jumlah	803.333.230.684	755.110.770.719

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

53. CASHFLOW INFORMATION

a. Noncash Transaction

The below table shows the Group's non-cash transactions during the year:

Acquisition of Fixed Asset Through Accounts Payable
Acquisition of Intangible Asset Through Liabilities
Acquisition of Lease Assets Through Finance Lease
Total

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The table below explains the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Lain-lain/ Others Rp	2024 Rp	
Pinjaman Bank	47.839.189.027.957	6.114.900.000	(2.236.935.659.561)	807.575.475.489	(7.574.631.205.866)	158.424.561.661	38.999.737.099.680	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	5.785.277.386.796	103.887.833.204	(34.668.280.981)	(1.543.745.590)	--	498.950.080.173	6.351.903.273.602	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	8.828.624.933.131	--	--	56.411.359.200	(870.057.124.568)	2.569.737.464	8.017.548.905.227	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.145.181.107.470	--	--	--	--	369.099.508	1.145.550.206.978	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	735.727.511.026	--	--	58.350.182.159	--	--	794.077.693.185	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	651.812.439.998	--	--	75.842.216.837	--	--	727.654.656.835	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Sewa	27.938.505.597	--	(972.825.000)	--	--	2.265.523.502	29.231.204.099	Lease Liabilities
Jumlah	65.013.750.911.975	110.002.733.204	(2.272.576.765.542)	996.635.488.095	(8.444.688.330.434)	662.579.002.308	56.065.703.039.606	Total

	Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Financing Cash Flows			Perubahan Transaksi non Kas/ Non-cash Changes			31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp	Amortisasi/ Amortization Rp	Restrukturisasi/ Restructurisation Rp	Lain-lain/ Others Rp	2023 Rp	
Pinjaman Bank	47.563.432.430.672	22.417.782.389	(306.414.138.026)	391.049.429.630	(582.234.800.517)	750.938.323.809	47.839.189.027.957	Bank Loans
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.538.846.968.540	928.545.091.603	(25.961.986.811)	--	(73.752.897.931)	417.600.211.395	5.785.277.386.796	Loan to Financial Institution Non-Bank
Utang Obligasi	10.659.386.827.469	--	--	--	(1.833.549.099.000)	2.787.204.662	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Utang Sukuk Mudharabah	1.144.905.871.186	--	--	--	--	275.236.284	1.145.181.107.470	Sukuk Mudharabah Payable
Surat Utang Jangka Menengah	725.000.000.000	--	--	30.426.570.912	(19.699.059.886)	--	735.727.511.026	Medium Term Notes
Obligasi Wajib Konversi	--	--	--	--	651.812.439.998	--	651.812.439.998	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas Sewa	38.410.896.550	--	(24.007.954.486)	--	--	13.535.563.533	27.938.505.597	Lease Liabilities
Jumlah	64.669.982.994.417	950.962.873.992	(356.384.079.323)	421.476.000.542	(1.857.423.417.336)	1.185.136.539.683	65.013.750.911.975	Total

54. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

54. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of December 31, 2024 and 2023, the Company have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

		2024		2023	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent
Aset/ Assets					
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents					
	USD	1.251.513	20.226.955.586	119.559	1.843.116.792
	YEN	324.711.509	33.238.265.603	68.300.019	7.482.065.619
	EURO	552	9.295.183	551	9.446.789
	SAR	30.478	131.182.201	31.913	131.182.201
	MYR	3.409	12.328.016	3.689	12.328.016
Piutang Usaha/ Accounts Receivable					
	SAR	11.270.804	48.511.061.259	12.893.701	53.000.910.398
	USD	2.678.158	43.284.382.033	1.511.626	23.303.223.698
Piutang Retensi/ Retention Receivables					
	SAR	5.173.509	22.267.480.770	6.740.551	27.707.741.349
	USD	6.946.500	112.269.339.741	6.712.071	103.473.281.741
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa/ Gross Amount Due From Customers					
	USD	4.968.375	80.298.876.670	6.062.256	93.455.741.459
Jumlah/Total			360.249.167.062		310.419.038.062
Liabilitas/ Liabilities					
Utang Usaha/ Accounts Payable					
	USD	3.349.886	54.140.864.177	5.283.049	81.443.478.797
Utang Bruto Subkontraktor Jangka Pendek/ Short-Term Gross Amount Due to Subcontractors					
	USD	261.319	4.223.434.191	154.140	2.376.215.919
Jumlah/Total			58.364.298.368		83.819.694.716

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

55. SEGMENT OPERASI

55. OPERATION SEGMENT

a. Informasi tentang Produk dan Jasa

a. Information Related to Products and Services

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan pekerjaan yang dilakukan.

The Company's operation segment is grouped based on the work performed.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/ produk adalah sebagai berikut:

Details of information of segment based on the type of business/product were as follows:

2024							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	7.891.487.552.383	12.673.575.963	287.141.394.953	1.342.276.060.611	64.909.719.799	1.106.666.598.223	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	7.420.318.352.934	--	213.040.946.333	1.058.508.781.241	57.013.017.767	540.756.471.384	Cost of Revenues
Laba Bruto	471.169.199.449	12.673.575.963	74.100.448.620	283.767.279.370	7.896.702.032	565.910.126.839	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	Unallocated
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(1.742.661.552.264)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	595.175.948.765	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	268.031.728.774	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	(4.339.064.487.307)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	206.568.938.605	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	(3.864.463.819.928)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(49.137.028.444)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan						(3.913.600.848.372)	Loss Profit in Current Period

2023							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan Usaha	8.797.251.069.593	9.635.561.942	292.639.889.057	665.004.432.620	59.363.602.509	1.130.798.479.743	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	8.642.257.176.609	--	230.784.272.786	783.517.702.262	45.880.305.123	638.360.666.953	Cost of Revenues
Laba Bruto	154.993.892.984	9.635.561.942	61.855.616.271	(118.513.269.642)	13.483.297.386	492.437.812.790	Gross Profit
Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	--	Unallocated
Beban Usaha	--	--	--	--	--	(1.970.381.396.938)	Operating Expenses
Penghasilan Lain-lain - Bersih	--	--	--	--	--	2.279.782.581.056	Other Revenues - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	--	--	--	--	--	923.294.095.848	Income Before Tax and Financial Charges
Beban Keuangan	--	--	--	--	--	(4.419.902.764.987)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	--	--	--	--	--	(280.250.727.461)	Equity in Net Loss of Associates and Joint Ventures
Rugi Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	(3.776.859.396.600)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	(241.405.614.103)	Income Tax Expenses
Rugi Bersih Periode Berjalan						(4.018.265.010.703)	Net Loss in Current Period

2024							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	2.404.014.235.714	18.903.240.863	--	526.535.033.053	--	2.940.452.509.630	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.353.141.214.872	--	--	148.585.657.736	--	1.501.726.872.608	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	2.478.534.810.998	--	--	--	--	2.478.534.810.998	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	206.152.991.509	--	3.053.939.033.899	130.993.030.762	5.771.094.854	3.396.856.151.024	Inventories
Aset Tak Berwujud	--	--	--	--	--	--	Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	--	--	--	--	31.338.960.884.901	31.338.960.884.901	Toll Road Concession Rights
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	35.494.205.635.016	Unallocated Assets
Jumlah Aset						77.159.736.864.177	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	2.827.191.916.063	--	--	1.107.437.571.746	1.393.656.555	4.056.021.171.233	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.605.758.950.859	--	8.933.642.333	170.276.582.725	3.284.538.141	1.788.253.714.058	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	63.431.280.618.073	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						69.275.555.583.364	Total Liabilities

2023							
Konstruksi/ Constructions Rp	Sewa Gedung/ Building Rental Rp	Properti & Hotel/ Property & Hotel Rp	Beton Pracetak/ Precast Rp	Infrastruktur Lainnya/ Others Infrastructure Rp	Toll/ Toll Rp	Jumlah/ Total Rp	
Aset							Assets
Piutang Usaha	1.186.894.287.291	6.672.156.663	--	520.124.945.565	--	1.713.691.389.519	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.490.267.616.686	--	--	206.664.588.280	--	1.696.932.204.966	Retention Receivable
Tagihan Bruto Kepada Pengguna Jasa	4.496.709.067.451	--	--	--	--	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Persediaan	260.147.584.898	--	3.763.731.218.414	145.619.908.820	22.965.816.005	4.192.464.528.137	Inventories
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	83.496.100.267.894	Unallocated Assets
Jumlah Aset						95.595.897.457.967	Total Assets
Liabilitas							Liabilities
Utang Usaha	5.839.016.918.891	--	--	--	--	5.839.016.918.891	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	1.450.400.358.668	--	32.526.744.384	201.746.143.353	3.040.123.510	1.687.713.969.915	Gross Amount Due to Subcontractors
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	76.467.555.618.002	Unallocated Liabilities
Jumlah Liabilitas						83.994.385.906.808	Total Liabilities

Lanjutan/ Continued

56. PERKARA HUKUM

1. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek Tol Becakayu

Roswinawaty Sitompul mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dengan tergugat:

1. Ahli Waris Alm. H. Asmawih (Tergugat I);
2. Kementerian PUPR (Tergugat II);
3. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Cq Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum (Tergugat III);
4. Perusahaan Umum Jasa Tirta II (Tergugat IV);
5. Badan Pertanahan Nasional RI (Tergugat V);
6. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Makasar (Tergugat VI);
7. Pemprov Jakarta Cq Kecamatan Cipinang (Tergugat VII);
8. Perusahaan (Tergugat VIII).

Nilai Gugatan yang diajukan sebesar Rp6.428.796.000.

Pada tanggal 5 November 2019 telah dibacakan putusan Pengadilan Negeri, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim tanggal 5 November 2019 dengan amarnya sebagai berikut :

Dalam Pokok Perkara :

Menolak Gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.

Dalam Rekonvensi :

Menolak gugatan Para Penggugat Rekonvensi/Para Tergugat I Konvensi untuk seluruhnya.

Pada tanggal 30 September 2021 telah dibacakan putusan pengadilan tinggi dengan amarnya sebagai berikut:

Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur tanggal 5 November 2019 Nomor 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, yang dimohonkan banding.

Pada tanggal 7 Desember 2021 telah diterima surat panggilan (relaas) penyerahan kontra memori kasasi atas perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor putusan kasasi dari Mahkamah Agung atas perkara a quo.

56. LEGAL CASES

1. Lawsuits Against the Law of the Becakayu Toll Road Project

Roswinawaty Sitompul filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim with the defendant:

1. The Heir Alm H Asmawih (Defendant I);
2. Ministry of PUPR (Defendant II);
3. DKI Jakarta Provincial Government Cq Land Procurement Committee for Public Interest (Defendant III);
4. Jasa Tirta II Public Company (Defendant IV);
5. Indonesia National Land Agency (Defendant V);
6. Jakarta Provincial Government Cq Makasar District (Defendant VI);
7. Jakarta Provincial Government Cq Cipinang District (Defendant VII);
8. The Company (Defendant VIII).

The value of lawsuit filed amounting to Rp6,428,796,000.

On November 5, 2019, the District Court decision, No. 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim dated November 5, 2019 with the following instructions:

In the main case:

Reject the Plaintiffs' Claim in its entirety.

In Reconvention:

Reject the lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Convention I Defendants in its entirety.

On September 30, 2021, the high court's decision was read out with the following ruling:

Strengthening the decision of the East Jakarta District Court dated November 5, 2019 Number 502/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Tim, which is requested for appeal.

On December 7, 2021, it has been accepted that the submission of the counter memorandum of cassation for a quo case has been received.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the cassation decision from the Supreme Court regarding a quo case.

Lanjutan/ Continued

**2. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum
Kecelakaan di Ruas Tol Kayuagung - Mesuji**

Sukandar dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Kayuagung dengan Perkara No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.897.242.828 dan imateriil sebesar Rp10.000.000.000.

Pada tanggal 21 Juni 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan saksi.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda putusan namun ditunda.

Pada tanggal 9 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan yang amarnya sebagai berikut:

- Menerima dan mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Tergugat I, II, dan III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
- Menghukum Tergugat I, Tergugat II dan Tergugat III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Penggugat I dan Penggugat II terdiri dari kerugian materiil Penggugat I sebesar Rp391.370.953 dan kerugian materiil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 serta dihukum pula untuk membayar ganti kerugian imateriil yang dialami oleh Para Penggugat sebesar Rp5.000.000.000.

Pada tanggal 10 Januari 2024 telah dibacakan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut:

Mengubah putusan Pengadilan Negeri Kayuagung Nomor 2/Pdt.G/2023/PN Kag tanggal 9 Oktober 2023 yang dimohonkan banding tersebut, sekedar mengenai besarnya ganti rugi imateriil, sehingga amar selengkapnya berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan para Terbanding semula para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III telah melakukan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menyatakan Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III bertanggung jawab secara tanggung renteng atas peristiwa kecelakaan lalu lintas yang terjadi di KM 271 Tol Terpeka pada tanggal 1 Juni 2022;

**2. Case of Unlawful Accidents on
the Kayuagung - Mesuji Toll Road**

Sukandar et al filed a lawsuit with the Kayuagung District Court with a case No. 2/Pdt.G/2023/PN.Kag with the Company as Defendant. The material lawsuit filed was Rp1,897,242,828 and the immaterial filed was Rp10,000,000,000.

On June 21, 2023 a trial was held with an agenda for examining witnesses.

On September 2, 2023, a trial was held with a decision agenda but it was postponed.

On October 9, 2023, a trial was held with the agenda for reading the verdict which was as follows:

- Accept and grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
- Declare that Defendants I, II and III have committed unlawful acts;
- Sentence Defendant I, Defendant II and Defendant III jointly and severally to pay losses to Plaintiff I and Plaintiff II consisting of material losses for Plaintiff I amounting to Rp391,370,953 and the material loss of Plaintiff II amounting to Rp255,652,616 and also sentenced to pay compensation for the immaterial losses suffered by the Plaintiffs amounting to Rp5,000,000,000.

On January 10, 2024, the appeal decision was read with the following ruling:

Amend the decision of the Kayuagung District Court Number 2/Pdt.G/2023/PN Kag dated October,9 2023 which is being appealed, only regarding the amount of immaterial compensation, so that the full ruling reads as follows:

1. Accept and partially grant the claim of the Respondents and the Plaintiffs;
2. State that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III who had committed unlawful acts;
3. Declare that Appellant I was originally Defendant I, Appellant II was originally Defendant II and Appellant III was originally Defendant III jointly and severally responsible for the traffic accident that occurred at KM 271 of the Terpeka Toll Road on June 1, 2022;

Lanjutan/ Continued

4. Menghukum Pembanding I,II dan III semula Tergugat I,II dan III secara tanggung renteng untuk membayar kerugian kepada Terbanding I semula Penggugat I dan Terbanding II semula Penggugat II terdiri dari kerugian Materil Terbanding I semula Penggugat I sebesar Rp391.370.935 (tiga ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tujuh puluh ribu sembilan ratus tiga puluh lima rupiah) dan kerugian materil Penggugat II sebesar Rp255.652.616 (dua ratus lima puluh lima juta enam ratus lima puluh dua ribu enam ratus enam belas rupiah) serta dihukum pula membayar ganti kerugian Immateril yang dialami oleh Para Terbanding semula Para Penggugat sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar) rupiah;
5. Menolak gugatan para Terbanding semula para Penggugat selain dan selebihnya;

Dalam Rekonvensi :

Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kayuagung yang dimohonkan banding tersebut.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Pembanding I semula Tergugat I, Pembanding II semula Tergugat II dan Pembanding III semula Tergugat III untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Tingkat Banding sebesar Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu) rupiah;

Pada tanggal 23 Januari 2024 Para Tergugat menyatakan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor pelaksanaan kasasi.

3. Perkara Gugatan Melawan Hukum Proyek SUTT 150 Kv New Balikpapan - PLTU Kariangau

Robby Suleman Runtu dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Balikpapan dengan Perkara No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Penggugat menyatakan secara hukum kepemilikan yang dimiliki oleh Para Penggugat sah secara hukum dan berhak atas uang Kornpensasi sebesar Rp368.861.000.

Pada tanggal 14 Desember 2023 telah dilakukan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri dengan amarnya sebagai berikut:

4. Sentenced Appellants I, II and III, originally Defendants I, II and III, jointly and severally to pay losses to Appellee I, originally Plaintiff I, and Appellee II, originally Plaintiff II, consisting of material losses to Appellee I, originally Plaintiff I, amounting to Rp391,370,935 (three hundred ninety-one million three hundred seventy thousand nine hundred thirty-five rupiah) and plaintiff II's material loss amounted to Rp255,652,616 (two hundred fifty-five million six hundred fifty-two thousand six hundred and sixteen rupiah) and was sentenced also pay immaterial compensation suffered by the Appellees and the Plaintiffs amounting to Rp2,000,000,000 (two billion) rupiah;

5. Reject the claims of the Appellees and the Plaintiffs in addition to and in addition;

In Reconvention:

Strengthens the decision of the Kayuagung District Court which is being appealed.

In Conventions and Reconventions

Sentenced Appellant I, originally Defendant I, Appellant II, originally Defendant II, and Appellant III, originally Defendant III, to pay the case costs jointly and severally at both levels of court, which for the Appellate level was Rp150,000.00 (one hundred and fifty thousand) rupiah;

On January 23, 2024, the Defendants filed an appeal against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company is still monitoring the implementation of the cassation.

3. Lawsuit Case Against the Law of SUTT 150 Kv New Balikpapan Project - PLTU Kariangau

Robby Suleman Runtu filed a lawsuit with the Balikpapan District Court with case No. 53/Pdt.G/2023/PN.Bpp with the Company as Defendant. The Plaintiff stated that legally the ownership owned by the Plaintiffs was legally valid and entitled to compensation in the amount of Rp368,861,000.

On December 14, 2023, the District Court's decision was read with the following ruling:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Dalam Eksepsi

Menyatakan Eksepsi Tergugat I, II, III tidak dapat diterima

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan secara hukum Penggugat I, II, II adalah pemilik Sah atas tanah yang disengketakan.

Dalam Rekonvensi

Menolak gugatan rekonvensi Para Penggugat Rekonvensi/Tergugat I, II Rekonvensi.

Dalam Konvensi dan Rekonvensi

Menghukum Para Tergugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 21 Maret 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding atas Perkara a quo dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima permohonan banding dari Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II tersebut;
2. menguatkan putusan Putusan Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, tanggal 14 Desember 2023 tersebut;
3. Menghukum Para Pembanding semula Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam Tingkat Banding ditetapkan sejumlah Rp150.000.

Pada tanggal 29 April 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih menunggu upaya hukum selanjutnya dari Para Pihak.

4. Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp40.660.793.864 dan imateriil sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 8 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 27 September 2023 diadakan sidang dengan agenda saksi dari Penggugat.

In Exception

Declare that the exceptions of Defendants I, II, III cannot be accepted

In the Main Case

1. Grant the Plaintiffs' lawsuit in part;
2. Legally declare that Plaintiffs I, II, II are the legal owners of the disputed land.

In Reconvention

Rejecting the reconvention lawsuit of the Reconvention Plaintiffs/Reconvention Defendants I, II.

In Conventions and Reconventions

Sentencing the Defendants to pay court costs.

On March 21, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision on a quo case with the following ruling:

1. Accept the appeal request from the original Appellants, Defendant I and Defendant II;
2. Strengthen the decision of the Balikpapan District Court, Nomor 53/Pdt.G/2023.PN Bpp, dated December 14, 2023;
3. Sentenced the original appellants, Defendant I and Defendant II, to pay court costs at both levels of justice, which at the Appellate Level was set at Rp150,000.

On April 29, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in a quo case.

As of the reporting date, the Company is still waiting for further legal action from the Parties.

4. Lawsuit on Unlawful Acts of the ITC Polonia Medan Project

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 279/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. The material claim value was Rp40,660,793,864 and the immaterial claim was Rp15,000,000,000.

On May 8, 2023 a trial was held with the agenda for the first session

On September 27, 2023, a trial was held with the Plaintiff's witnesses as an agenda.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 30 November 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut:

1. Mengabulkan Gugatan Para Penggugat untuk sebagian;
2. Menghukum Tergugat untuk membayar kerugian Materiil sebesar Rp23.438.853.864 dan bunga sebesar Rp36.095.834.951.

Pada tanggal 8 Desember 2023 Perseroan mengajukan Upaya Hukum Banding atas Putusan PN Perkara a quo.

Pada tanggal 15 Februari 2024 dibacakan Putusan Banding atas Putusan Pengadilan Negeri Medan dengan amarnya sebagai berikut:

Mengadili :

- Menerima permohonan banding dari Pembanding semula sebagai Tergugat;
- Membatalkan putusan Pengadilan Negeri Medan No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn tanggal 30 November 2023 yang dimohonkan banding tersebut.

Mengadili Sendiri:

- Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
- Menghukum Terbanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 27 Februari 2024 diajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

5. Gugatan Pembatalan Putusan BANI Proyek ITC Polonia Medan

PT ITC Polonia mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Medan dengan Perkara No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn dengan Perusahaan sebagai Tergugat. PT ITC Polonia menuntut Putusan Arbitrase No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 tanggal 20 September 2022 telah melanggar ketentuan Pasal 70 huruf c UU No. 30 tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Pada tanggal 17 Mei 2023 diadakan sidang dengan agenda sidang pertama.

Pada tanggal 21 September 2023 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti.

On November 30, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. Granted the Plaintiff's lawsuit in part;
2. Sentenced the Defendant to pay material losses amounting to Rp23,438,853,864 and interest amounting to Rp36,095,834,951.

On December 8, 2023, the Company submitted a legal appeal against the District Court's decision in a quo case.

On February 15, 2024, the Appeal Decision against the Medan District Court Decision was read with the following ruling:

Judge:

- Accept the appeal request from the original Appellant as Defendant;
- Cancel the decision of the Medan District Court No.279/Pdt.G/2023/PN.Mdn dated November 30, 2023 which was requested for appeal.

Judging:

- Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
- Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.

On February 27, 2024, a cassation was filed against the appeal decision in a quo case.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

5. Lawsuit for Cancellation of BANI Decision for ITC Polonia Medan Project

PT ITC Polonia filed a lawsuit with the Medan District Court with a case No. 326/Pdt.g/2023/PN.Mdn with the Company as Defendant. PT ITC Polonia demands Arbitration Award No. 1371 B/Pdt.Sus-Arbt/2022 dated September 20, 2022 has violated the provisions of Article 70 letter c Law No. 30 Year 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

On May 17, 2023 a trial was held with the agenda for the first session.

On September 21, 2023, a trial was held with the agenda of examining evidence.

Lanjutan/ Continued

Pada tanggal 5 Oktober 2023 diadakan sidang dengan agenda pembacaan putusan dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan eksepsi para Termohon;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Medan tidak berwenang mengadili perkara ini;
3. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul.

Pada tanggal 17 Oktober 2023 Penggugat melakukan Banding atas Putusan Perkara a quo.

Pada tanggal 4 Desember 2023 agenda pembacaan putusan banding dengan amarnya sebagai berikut :

1. Menerima Permohonan Banding dari Kuasa Hukum Pembanding semula Pemohon;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri atas Perkara a quo.

Pada tanggal 14 Desember 2023 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

6. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Proyek Jalan Tol Bocimi

Yoerizal Tawi mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Cibadak dengan Perkara No. 24/Pdt.G/2023/PN.Cbd dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat IV. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp820.150.200 dan imateriil sebesar Rp2.000.000.000.

Pada tanggal 23 Februari 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak dengan amarnya sebagai berikut:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan sebagian;
2. Menyatakan PENGUGAT sebagai pemilik yang sah;
3. Menyatakan perbuatan TERGUGAT I DAN TERGUGAT II yang telah mengaku/mengklaim memiliki objek sengketa tanah perkara a quo adalah sebagai perbuatan melawan hukum (*onrechtmatige daad*) yang sanat merugikan PENGUGAT.

Menghukum PARA TURUT TERGUGAT untuk tunduk dan patuh pada putusan;

Pada tanggal 2 Mei 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

On October 5, 2023, a trial was held with the agenda of reading the verdict with the following ruling:

1. Accept the Respondents' exception;
2. Declare that the Medan District Court has no authority to try this case;
3. Punish the Plaintiff to pay the court costs incurred.

On October 17, 2023, the Plaintiff appealed the a quo case decision.

On December 4, 2023, the agenda for reading the appeal decision will be as follows:

1. Receiving the Appeal Application from the Appellant's original Legal Counsel;
2. Strengthen the District Court's decision on the a quo case.

On December 14, 2023, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in the a quo case.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

6. Bocimi Toll Road Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Yoerizal Tawi filed a lawsuit at the Cibadak District Court with Case No.24/Pdt.G/2023/PN.Cbd with the Company as Co-Defendant IV. The value of the material lawsuit submitted is Rp820,150,200 and the immaterial value is Rp2,000,000,000.

On February 23, 2024 a hearing was held with the Cibadak District Court reading the decision with the following ruling:

In Convention

Reject the proposed exception

In the Main Case

1. Grant the lawsuit in part;
2. Declare the PLAINTIFF as the legal owner;
3. Declare the actions of ACCUSED I AND ACCUSED II who have confessed/claimed to own the object of the land dispute in the a quo case as an unlawful act (*onrechtmatigedaad*) which is very detrimental to the PLAINTIFF.

Punish the CO-DEFENDANTS to submit and comply with the decision;

On May 2, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

1. Menerima permohonan banding dari Kuasa Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 24/Pdt.G/2023/PN Cbd tanggal 23 Februari 2024 tersebut;

Dalam Eksepsi :

Menolak eksepsi Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I, dan eksepsi dari Turut Tergugat II dan Turut Tergugat IV;

Dalam Pokok Perkara :

Menolak gugatan Terbanding I/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk seluruhnya;

Dalam Rekonvensi :

1. Mengabulkan gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi merupakan Perbuatan Melawan Hukum;
3. Menyatakan Pernyataan Perjanjian Jual Beli atas sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No. 252 tahun 1992 yang ditandatangani oleh Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I dan Terbanding/Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi adalah berlaku dan Sah secara hukum sebagai bentuk transaksi jual beli;
4. Menyatakan Hak Kepemilikan sebidang tanah di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi sebagaimana diterangkan di dalam Sertifikat Hak Milik No.252 tahun 1992 adalah milik Pembanding/Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I;
5. Menyatakan Sertifikat Pengganti No. 252 Tahun 2017 milik Terbanding I /Tergugat dalam Rekonvensi semula Penggugat Konvensi tidak memiliki kekuatan hukum;

1. Received the appeal request from the Appellant/Plaintiff's Attorney in Defendant I's original Reconvention;
2. Cancel the Cibadak District Court Decision Number 24/Pdt.G/2023/PN Cbd dated February 23, 2024;

In Exception:

Rejecting the Appellant/Plaintiff's exceptions in the original Reconvention of Defendant I, and the exceptions of Co-Defendant II and Co-Defendant IV;

In the main case:

Reject the claim of Respondent I/Defendant in the Convention Plaintiff's original Reconvention in its entirety;

In Reconvention:

1. Grant the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff in Defendant I's original Reconvention in part;
2. Declare that the actions of Respondent I/Defendant in the Plaintiff's original Reconvention to Convention constitute an Unlawful Act;
3. Statement of the Sale and Purchase Agreement for a plot of land in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency as explained in the Certificate of Ownership No. 252 of 1992 which was signed by the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention, Defendant I and the Appellant/Defendant in the original Reconvention Plaintiff's Convention is valid and legally valid as a form of buying and selling transaction;
4. Declare that the Ownership Rights of a plot of land in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi District as explained in Certificate of Ownership No. 252 of 1992 belong to the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention of Defendant I;
5. Declare that the Replacement Certificate No. 252 of 2017 belonging to Appellee I/Defendant in the original Convention Plaintiff has no legal force;

Lanjutan/ Continued

6. Menyatakan/ Menetapkan Pembanding/ Penggugat dalam Rekonvensi semula Tergugat I berhak atas seluruh dana ganti rugi pembebasan tanah yang berlokasi di Desa Sundawenang, Kec Parungkuda, Kab.Sukabumi dengan Sertifikat Hak Milik No. 252 senilai Rp1.079.145.000 (satu miliar tujuh puluh Sembilan juta seratus empat puluh lima ribu rupiah) yang telah di konsinyasi pada Pengadilan Negeri Cibadak;
7. Menolak gugatan rekonvensi dari Pembanding/Penggugat Rekonvensi semula Tergugat I selebihnya;

Dalam Konvensi Dan Rekonvensi :

Menghukum Terbanding I/Tergugat Rekonvensi semula Penggugat Konvensi untuk membayar biaya perkara dalam dua tingkat Pengadilan, yang dalam Pengadilan Tingkat Pertama sejumlah Rp2.268.000 (dua juta dua ratus enam puluh delapan ribu rupiah) dan dalam tingkat banding sejumlah Rp150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah);

Pada tanggal 13 Mei 2024 Penggugat mengajukan Kasasi atas Putusan Banding Perkara *a quo*.

Pada tanggal 19 Juni 2024 Penggugat menyampaikan Kontra Memori Kasasi.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum kasasi selanjutnya.

7. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp1.030.000.000 dan imateriil sebesar Rp1.000.000.000.

Pada tanggal 23 Oktober 2024 diadakan sidang dengan agenda pembuktian.

Pada tanggal 26 November 2024 diadakan sidang dengan agenda pembuktian dan saksi.

Pada tanggal 30 Desember 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Kesimpulan.

6. Declare/Determine that the Appellant/Plaintiff in the original Reconvention Defendant I is entitled to all compensation funds for land acquisition located in Sundaaauthor Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency with Certificate of Ownership No. 252 worth Rp1,079,145,000 (one billion seventy-nine million one hundred and forty-five thousand rupiah) which has been consigned to the Cibadak District Court;
7. Reject the claim for reconvention from the Appellant/Plaintiff. Defendant I's original reconvention claim is the remainder;

In Conventions and Reconventions:

Sentenced Respondent I/Reconvention Defendant to the Convention Plaintiff to pay court costs at two levels of Court, which in the Court of First Instance amounted to Rp2,268,000 (two million two hundred and sixty-eight thousand rupiah) and at the appeal level amounted to Rp150,000 (one hundred and fifty thousand rupiah);

On May 13, 2024, the Plaintiff filed an appeal against the appeal decision in the *a quo* case.

On June 19, 2024, the Plaintiff submitted a Counter-Memorial of Cassation.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further cassation legal efforts.

7. Takengon Horse Racing Project Case

Jasruddin et al filed a lawsuit at the Takengon District Court with Case No.8/Pdt.g/2024/PN.Tkn with the Company as Co-Defendant III. The value of the material claim submitted is Rp1,030,000,000 and the immaterial value is Rp1,000,000,000.

On October 23, 2024, a trial was held with an evidentiary agenda.

On November 26, 2024, a trial was held with an agenda of evidence and witnesses.

On December 30, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the Conclusion.

Lanjutan/ Continued

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

8. Perkara Gugatan Perbuatan Melawan Hukum Apartemen Brooklyn Alam Sutera

8. Brooklyn Alam Sutera Apartment Lawsuit Case for Unlawful Actions

Dr. Endira Diah Nurmeirini mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Tangerang dengan Perkara No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp2.516.950.245 dan imateriil sebesar Rp5.000.000.000.

Dr. Endira Diah Nurmeirini filed a lawsuit at the Tangerang District Court with Case No. 568/Pdt.G/2023/PN.Tng with the Company as Defendant I. The value of the material lawsuit submitted is Rp2,516,950,245 and the immaterial value is Rp5,000,000,000.

Pada tanggal 4 April 2024 diadakan sidang dengan pembacaan Putusan Pengadilan Negeri Tangerang dengan amarnya sebagai berikut:

On April 4, 2024 a hearing was held with the Tangerang District Court reading, the decision with the following ruling:

Dalam Konvensi

Menolak Eksepsi yang diajukan

In Convention

Reject the proposed exception

Dalam Rekonvensi :

1. Menolak gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menghukum Pemohon untuk membayar biaya perkara yang timbul.

In Reconvention:

1. Reject the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
2. Sentenced the Petitioner to pay court costs incurred.

Pada tanggal 24 Juni 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan Banding dengan amarnya sebagai berikut :

On June 24, 2024 a hearing was held with the agenda of reading the Appeal Decision with the following ruling:

1. Menerima permohonan banding dari Pemanding semula Penggugat;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Cibadak Nomor 568/Pdt.G/2023/PN Tng tanggal 4 April 2024 tersebut;

1. Received an appeal request from the original Appellant, Plaintiff;
2. Cancel the Tangerang District Court Decision Number 568/Pdt.G/2023/PN Tng dated April 4, 2024;

Mengadili Sendiri:

Judging:

1. Menyatakan Pengadilan Negeri Tangerang tidak berwenang mengadili perkara ini;
2. Menghukum Pemanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat pengadilan yang untuk Pengadilan tingkat banding sebesar Rp150.000.

1. Declare that the Tangerang District Court has no authority to try this case;
2. Sentenced the original Appellee, Plaintiff, to pay court costs at both court levels, which for the appellate court amounted to Rp150,000.

Pada tanggal 17 Juli 2024 Penggugat telah melakukan Upaya Hukum Kasasi atas Putusan Banding Perkara a quo.

On July 17, 2024, the Plaintiff carried out a cassation legal action against the appeal decision in the a quo case.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan memonitor pelaksanaan kasasi.

As of the reporting date, the Company monitors the implementation of cassation.

Lanjutan/ Continued

**9. Perkara Perbuatan Melawan Hukum
Proyek Kedutaan Besar India**

Edwin Soeyadjaya Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I dengan gugatan menghentikan Pembangunan. Nilai Gugatan imateriil yang diajukan sebesar Rp3.000.000.000.000.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda Duplik dari Para Tergugat.

Putusan Sela diselenggarakan via E-court tanggal 30 Oktober 2024 dengan amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan Eksepsi tentang Para Penggugat tidak beritikad baik dalam proses mediasi yang diajukan oleh Tergugat I dan Tergugat III.
2. Menyatakan Gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima.
3. Menghukum Para Penggugat untuk membayar biaya perkara.

Pada tanggal 11 November 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penggugat mengajukan Banding atas Putusan Sela Perkara a quo.

Pada tanggal 10 Desember 2024 melalui laman SIPP PN Jakarta Timur Penerimaan Kontra Memori Banding.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya hukum banding.

10. Perkara Gugatan PTUN atas Sanksi Daftar Hitam pada Pekerjaan Proyek Pembangunan PJU - TS Wilayah Indonesia 4

Perseroan mengajukan gugatan Pencabutan Sanksi Daftar Hitam ke Pengadilan Tata Usaha Negara dengan Perkara No. 237/G/2024/PTUN.JKT dengan Kuasa Pengguna Anggaran Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konversi Energi sebagai Tergugat.

Pada tanggal 30 September 2024 agenda pembacaan putusan penundaan atas KTUN dengan amarnya sebagai berikut :

9. Indian Embassy Project Lawsuit Case for Unlawful Actions

Edwin Soeyadjaya et al filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.316/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim wiith the Company as Defendant I with a lawsuit to stop construction. The value of the imaterial claim submitted is Rp3,000,000,000,000.

On September 25, 2024, the first trial was held with a duplicate agenda for the Defendants.

The Interim Decision was held via E-court on October 30, 2024 with the following ruling:

1. Accept the exception regarding the Plaintiffs not acting in good faith in the mediation process proposed by Defendant I and Defendant III.
2. Declare that the Plaintiffs' lawsuit cannot be accepted.
3. Punish the Plaintiffs to pay court costs.

On November 11, 2024, via the SIPP page of the East Jakarta District Court, the Plaintiff filed an Appeal against the Interim Decision in the a quo Case.

On December 10, 2024 via the East Jakarta District Court's SIPP page Acceptance of Contra Memorandum of Appeal.

As of the reporting date, the Company is still monitoring appeal legal efforts.

10. PTUN Lawsuit Case regarding Blacklist Sanctions on PJU - TS Construction Project Work in Indonesian Region 4

The Company filed a lawsuit for the Revocation of Blacklisted Sanctions with the State Administrative Court No. 237/G/2024/PTUN.JKT with the Power of Budget User, Director General of New, Renewable Energy and Energy Conversion as Defendant.

On September 30, 2024, the agenda for reading the decision to postpone the KTUN will be as follows:

Lanjutan/ Continued

1. Mengabulkan permohonan Pemohon tentang penundaan pelaksanaan KTUN berupa keputusan Tergugat No.72.K/KU.01/KPA/2024 dan penayangan sanksi daftar hitam Perseroan dari Daftar Hitam Nasional pada laman www.inaproc.id;
2. Memerintahkan kepada Tergugat untuk menunda pelaksanaan KTUN yang menjadi objek sengketa.

Pada tanggal 25 September 2024 diadakan sidang dengan agenda penyampaian bukti dari Penggugat.

Pada tanggal 30 Oktober 2024 diadakan sidang dengan agenda pemeriksaan bukti Para Pihak dan Saksi Ahli dari Tergugat.

Pada tanggal 20 November 2024 diadakan sidang dengan agenda pembacaan Putusan melalui *e-court* dengan amarnya sebagai berikut:

PENUNDAAN:

Menguatkan Penetapan Penundaan Pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh Majelis PTUN Nomor: 237/G/2024/PTUN.JKT tanggal 31 Juli 2024.

EKSEPSI:

Menyatakan seluruh eksepsi yang diajukan oleh Tergugat tidak diterima.

POKOK PERKARA:

1. Mengabulkan Gugatan Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan batal:
KTUN berupa Keputusan KPA Satuan Kerja Direktorat Jendral Energi Baru, Terbarukan dan Konversi Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 72.K/KU.01/KPA/2024 tentang Penetapan Sanksi Daftar Hitam tanggal 28 Mei 2024.
3. Mewajibkan dan memerintahkan tergugat untuk:
 - a. KTUN berupa Keputusan KPA Satuan Kerja Direktorat Jendral Energi Baru, Terbarukan dan Konversi Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor : 72.K/KU.01/KPA/2024 tentang Penetapan Sanksi Daftar Hitam tanggal 28 Mei 2024;
 - b. Menghentikan penayangan (*take down*) PT Waskita Karya (Persero) Tbk dari Daftar Hitam Nasional pada laman www.inaproc.id.
4. Menghukum Tergugat untuk membayar biaya perkara.

1. Grant the Petitioner's request regarding the delay in implementing the KTUN in the form of Defendant's decision No.72.K/KU.01/KPA/2024 and apply for sanctions to blacklist the Company from the National Blacklist on the page www.inaproc.id;
2. Ordered the Defendant to postpone the implementation of the KTUN which is the object of conservation.

On September 25, 2024, a trial was held with the agenda of presenting evidence from the Plaintiff.

On October 30, 2024, a trial was held with the agenda of examining evidence from the Parties and Expert Witnesses from the Defendant.

On November 20, 2024, a hearing was held with the agenda of reading the verdict via e-court with the following ruling:

DELAY:

Strengthening the Determination of Postponement of Implementation which has been determined by the PTUN Council Number: 237/G/2024/PTUN.JKT dated July 31, 2024.

EXCEPTION:

Declare that all exceptions submitted by the Defendant are not accepted.

MAIN CASE:

1. Grant the Plaintiff's lawsuit in its entirety.
2. Declare void:
KTUN in the form of a Decree of the KPA SatKer of the Director General of New, Renewable Energy and Energy and Mineral Resources Conversion Number: 72.K/KU.01/KPA/2024 concerning Determination of Blacklist Sanctions dated May 28, 2024.
3. Require and order the defendant to:
 - a. *KTUN in the form of KPA Decision of the Director General of New, Renewable Energy and Energy and Mineral Resources SatKer Unit Number: 72.K/KU.01/KPA/2024 concerning Determination of Blacklist Sanctions dated May 28, 2024;*
 - b. *Stop showing (take down) PT Waskita Karya (Persero) Tbk from the National Black List on the page www.inaproc.id.*
4. Punish the Defendant to pay court costs.

Lanjutan/ Continued

Dengan tidak adanya upaya hukum selanjutnya atas permohonan perkara a quo maka selanjutnya dianggap sudah selesai.

In the absence of further legal action regarding the a quo case petition, it is then deemed to have been completed.

11. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang

11. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Tri Tunas Gemilang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Nilai Gugatan materiil yang diajukan sebesar Rp818.310.800.

PT Tri Tunas Gemilang filed a lawsuit at the East Jakarta District Court with Case No.672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim with the Company as Defendant I. The value of the imaterial claim submitted is Rp818,310,800.

Pada tanggal 10 Desember 2024 diadakan sidang pertama dengan agenda pemeriksaan Legalitas.

On December 10, 2024, the first trial was held with a legality examination agenda.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

12. Perkara Gugatan Permohonan PKPU PT Shimizu Global Indonesia

12. PT Shimizu Global Indonesia PKPU Application Lawsuit Case

PT Shimizu Global Indonesia sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara Nomor. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon I dan PT Guntur Satria Perkasa sebagai Termohon II. Nilai Permohonan Pemohon PKPU sebesar Rp658.560.000.

PT Shimizu Global Indonesia as the applicant filed a request for Postponement of Debt Payment Obligations in Case Number. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent I and PT Guntur Satria Perkasa as Respondent II. The value of the PKPU applicant's application is Rp658,560,000.

Pada tanggal 16 Desember 2024 akan diadakan sidang pertama dengan agenda pemeriksaan Legalitas.

On December 16, 2024, the first trial will be held with a legality examination agenda.

Sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan masih memonitor upaya sidang selanjutnya.

As of the reporting date, the Company is still monitoring further trial efforts.

57. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

57. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat hubungan berelasi

Nature of Relationship

- Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas dimana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

- The Government of the Republic of Indonesia represented by the Ministry of Finance, is the Company's main shareholder.*
- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance Republic of Indonesia have significant influence: State-owned Enterprise (SOE).*

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

- c. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup.
- d. Pihak berelasi yang merupakan perusahaan asosiasi dari entitas anak.
- e. Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

- c. Related parties which main shareholder is the same with the Group.
- d. Related parties which are associates of the Company's subsidiaries.
- e. Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

Transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Berikut ini adalah transaksi dengan entitas berelasi:

The following are transactions with related parties:

Pihak-Pihak Berelasi/Related Parties	Transaksi	Transactions
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Short Term Investments, Long Term Bank Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Pendek, Utang Bank Jangka Panjang, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Short Term Investments, Long Term Bank Loan, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank Syariah Mandiri)	Kas dan Setara Kas, Supply Chain Financing, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Supply Chain Financing, Long Term Bank Loan,
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BNI Syariah)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang, Supply Chain Financing	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan, Supply Chain Financing
Indonesia Eximbank	Kas dan Setara Kas, Bank Garansi/LC/SKBDN	Cash and Cash Equivalent, Bank Guarantee/LC/SKBDN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h/ formerly PT Bank BRI syariah Tbk)	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Panjang	Cash and Cash Equivalent, Long Term Bank Loan
PT Bank Tabungan Negara Syariah	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Bank Mandiri Taspen	Kas dan Setara Kas	Cash and Cash Equivalent
PT Jasamarga Solo Ngawi	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Pejalan Pemalang Tol Road	Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Others Receivable, Retention Receivable
PT Hutama Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Piutang Dagang, Pendapatan	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Kertas Lece (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Istaka Karya (Persero)	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain	Accounts Receivable, Others Receivable
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Revenue, Accounts Receivable
KSO/JO Waskita - Arkitek Team Empat	Piutang Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Adhi	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Wika	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - HK - BRP	Piutang Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama	Joint Ventures Receivables, Investment in Joint Ventures
KSO/JO Hutama - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO WKR - Asiana Senopati	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO WKR - Darmo Permai	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO Waskita-Triniti 2	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Prima Multi Terminal	Piutang Lain-lain, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Others Receivable, Other Long-term Investments
PT Hutama Marga Waskita	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Investasi Jangka Panjang Lainnya	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable, Other Long-term Investments
PT Jasamarga Japek Selatan	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan	Accounts Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Jasamarga Jalan Layang Cikampek	Piutang Retensi	Retention Receivable
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	Piutang Retensi, Piutang Usaha, Pendapatan	Retention Receivable, Accounts Receivable, Revenue
PT Angkasa Pura I (Persero)	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Angkasa Pura II (Persero)	Tagihan Bruto, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Retention Receivable
PT Patra Jasa	Tagihan Bruto, Piutang Usaha, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer,
KSO/JO Waskita - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Wika - Waskita	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - PP - Wika	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
KSO/JO Waskita - Nindya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO WKR - RNI	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Wika - PP - HK	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
Waskita - Amarta	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Piutang Usaha	Accounts Receivable
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Piutang Usaha, Piutang Dagang, Tagihan Bruto, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi	Accounts Receivable, Trade Receivable, Gross Amount due to from Customer, Others Receivable, Retention Receivable
Perum Bulog	Tagihan Bruto	Gross Amount due to from Customer
PT Hakaaston	Piutang Dagang, Utang Usaha, Tagihan Bruto	Trade Receivable, Accounts Payable, Gross Amount due to from Customer
PT Pelabuhan Indonesia II	Piutang Usaha, Utang Muka Kontrak Jangka Panjang, Pendapatan, Tagihan Bruto	Accounts Receivable, Advances on Long-Term, Revenue, Gross Amount due to from Customer
PT Cibiitung Tanjung Priok Port Tollways	Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Retensi	Gross Amount due to from Customer, Revenue, Retention Receivable,
PT Citra Karya Jabar Tol	Tagihan Bruto, Piutang Usaha	Gross Amount due to from Customer, Accounts Receivable
PT Cimanggis Cibiitung Tollways	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Piutang Retensi, Tagihan Bruto, Pendapatan, Piutang Dagang	Accounts Receivable, Others Receivable, Retention Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue, Trade Receivable
KSO/JO Adhi - Minarta	Pendapatan	Revenue
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO Waskita - Vision First	Piutang Lain-lain	Others Receivable
Indonesia Investment Authority (INA)	Piutang Lain-lain	Others Receivable
KSO/JO Waskita - Abipraya	Investasi pada Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures
KSO/JO Waskita - Nindya - Permata	Investasi pada Ventura Bersama, Pendapatan	Investment in Joint Ventures, Revenue
KSO/JO Waskita - Nindya - LRS	Investasi pada Ventura Bersama, Piutang Ventura Bersama	Investment in Joint Ventures, Joint Ventures Receivables
PT Trans Jabar Tol	Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto, Pendapatan	Others Receivable, Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
KSO/JO Waskita - Nindya - Modern	Tagihan Bruto, Pendapatan	Gross Amount due to from Customer, Revenue
PT Hutama Karya Infrastruktur	Pendapatan	Revenue

Lanjutan/ Continued

Rincian *item* yang terkait dengan transaksi pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

The details of items associated with the related parties transaction are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Aset					Assets
Kas dan Setara kas	1.279.155.272.715	1.200.126.034.753	1,66%	1,26%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	2.231.205.676.876	1.091.142.896.325	2,89%	1,14%	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.214.402.207.994	1.413.108.309.388	1,57%	1,48%	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	6.439.374.211.401	9.819.820.899.990	8,35%	10,27%	Others Receivable
Tagihan Bruto	1.807.679.479.258	3.322.024.421.101	2,34%	3,48%	Gross Amount due to from Customer
Aset Ventura Bersama	5.869.589.965.941	406.721.211.901	7,61%	0,43%	Joint Ventures Assets

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah aset.

The percentage above is a comparison with the total of assets.

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Liabilitas					Liabilities
Utang Bank	20.949.304.282.476	27.557.563.985.227	30,24%	32,81%	Bank Loan
Uang Muka Kontrak	312.655.497.281	19.935.386.402	0,45%	0,02%	Advance on Contract
Utang Usaha	310.768.756.022	428.524.889.854	0,45%	0,51%	
Utang Bruto Subkontraktor	40.354.626.604	3.985.181.586	0,06%	0,00%	
Utang Ventura Bersama	88.958.494.825	562.772.714.780	0,13%	0,67%	

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah liabilitas.

The percentage above is a comparison with the total of liabilities.

	2024 Rp	2023 Rp	2024 %	2023 %	
Pendapatan Usaha	3.066.554.540.353	2.713.587.348.943	28,65%	24,77%	Revenue

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan jumlah pendapatan.

The percentage above is a comparison with the total of revenue.

58. PERJANJIAN

58. AGREEMENTS

a. Kontrak Konstruksi

a. Construction Contract

Pada tanggal 31 Desember 2024, berikut perikatan dan perjanjian dalam rangka aktivitas konstruksi antara lain:

As of December 31, 2024 following the details of commitments and agreement related to construction activity such as:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
1	Pembangunan Rumah Susun ASN 3 IKN	PS 0102-Rb11.4.2/2023/006	1.019.001.918.918	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	25-Agu-23	08-Mei-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
2	Proyek Jalur KA Lintas Medan-Binjai	PL.107/I/JIP4/KONTRAK/BTP-SBU/2022	114.323.636.363	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Apr-22	26-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
3	Proyek Gedung Kedutaan Besar India	-	334.203.189.000	Embassy of India	24-Nov-23	20-Feb-26	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
4	Penataan Kws. Berteng Pendem Ambarawa I	KU.02.09/FISK/05/ADD-03/BPB WIL II-JTG/2024	127.222.567.567	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	16-Dec-23	07-Feb-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
5	Bendungan Jragung Paket 1	KU.03.01/Ao.8.2/IK/01/AD-V	733.024.019.131	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	14-Okt-20	31-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
6	Bendungan Rukoh Paket II	HK.02.01-Bws1.8.3/418	595.368.766.619	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	31-Dec-18	31-Dec-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
7	RENTANG IRRIGATION LOS 01 JOP 60%	HK.02.02-A/3.3/07	161.951.953.513	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	11-Nov-22	10-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
8	Probolinggo - Banyuwangi Paket 3 JOP 25%	021/KONTRSK/2023	996.821.538.317	Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	12-Jun-23	08-Jun-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
9	Akses Jalan Tol Japek Selatan (Deltamas)	046/KONTRAK-DIR.JJS/2023	100.900.000.000	PT Puradelta Lestari	26-Jun-23	30-Sep-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nomor Kontrak/ Contract Number	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Jangka Waktu/ Time Period		Keterangan/ Remark
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish	
10	Jalan Tol Ciawi Sukabumi Seksi 3	036/PERJ/TJTX/2023	1.690.759.891.312	PT Trans Jabar Tol	27-Nov-23	26-Nov-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
11	Road from Tono-Noefetan Bridge to Cenuno	45/2022/PA/REAOA-ZEESM	322.891.938.812	ZEESM TL	19-Agu-22	30-Sep-24	Addendum Dalam Proses/ Addendum in Process
12	Tono Market Oesilo Border Road	59/2023/PA/REAOA-ZEESM	513.253.663.000	ZEESM TL	16-Mei-23	04-Mei-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
13	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1 (ADD-III)	Add 3 - DGK/PO/01/22/00002	278.613.401.861	PT Duta Graha Karya	07-Feb-22	31-Mar-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet
14	Proyek Pembangunan Container Yard dan Fasilitas Pendukung Pelabuhan Peti Kemas Batu Ampar Batam	SPB-DIR/78/N/2024	360.478.882.900	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	06-Mei-24	12-Jul-25	Belum Jatuh Tempo/ Not Due Yet

b. Kontrak Konsesi Pengusahaan Jalan Tol

b. Concession Toll Road Right Contract

No	Perusahaan/ The Company	Ruas Tol/ Toll Section	Mitra Kerja/ Partners	Isi Perjanjian/ Content of the Agreement	Jangka Waktu/ Period	
					Mulai/ Start	Selesai/ Finish
1	PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR)	Pemalang - Batang	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
2	PT Waskita Sriwijaya Tol (WST)	Kayu Agung - Palembang - Betung	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2017	2067
3	PT Waskita Bumi Wira (WBW)	Krian - Legundi - Bunder - Manyar	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2016	2066
4	PT Tol Transjawa Paspro Jalan Tol (TJPJT)	Pasuruan - Probolinggo	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ The Ministry of Public Works and Housing	Hak konsesi pengusahaan jalan tol selama 50 tahun/ Toll road concession rights for 50 years	2011	2061

59. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

59. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam pengelolaan keuangan, Grup telah melakukan perencanaan, penerapan, pemantauan dan evaluasi manajemen risiko dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

In financial management, the Group has carried out planning, implementation, monitoring and evaluation of risk management in an effort to protect long-term business continuity and minimize unexpected impacts on the Group's consolidated financial performance.

Grup melakukan analisis risiko berdasarkan taksonomi dan konteks organisasi yang dapat berpengaruh pada aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

The Group carries out risk analysis based on taxonomy and organizational context which can affect financial assets and financial liabilities as follows:

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classifications of Financial Assets and Liabilities

Berikut adalah nilai tercatat pada 31 Desember 2024 dan 2023:

The carrying value on December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset Keuangan - pada			Financial Assets - at
Biaya Perolehan diamortisasi			Amortized Cost
Kas dan Setara Kas	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240	Cash and Equivalents Cash
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090	Restricted Cash
Investasi Jangka Pendek	1.000.000.000	--	Short-Term Investments
Piutang Usaha	2.949.452.509.630	1.713.691.389.519	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1.359.919.793.364	1.696.932.204.966	Retention Receivable
Piutang Lain-lain	6.733.086.378.739	9.872.580.331.665	Other Receivables
Piutang Ventura Bersama	399.507.904.218	360.741.426.135	Joint Ventures Receivables
Tagihan Bruto kepada Pengguna Jasa	2.478.534.810.998	4.496.709.067.451	Gross Amount Due from Customers
Aset Keuangan atas Proyek Konsesi	213.771.102.177	244.153.323.372	Financial Assets from Concession Project
Investasi Jangka Panjang- Deposito	8.448.200.000	--	Long-Term Investment- Deposits
Aset Keuangan yang Dimiliki untuk diperdagangkan			For Trading Financial Assets
Investasi Jangka Panjang Lainnya	867.241.863.688	869.738.189.820	Other Long-Term Investments
Jumlah	20.318.234.232.521	27.292.778.105.258	Total

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Keuangan - pada			Financial Liabilities - at
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Utang Usaha	4.056.021.171.233	5.839.016.918.891	Accounts Payables
Utang Bruto Subkontraktor	1.788.253.714.058	1.687.713.369.915	Gross Amount Due to Third Parties
Utang Bank	38.999.737.099.680	47.839.189.027.957	Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	4.891.972.905.279	5.716.570.341.368	Loan to Financial Institution Non-Bank
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.834.481.853.311	3.326.419.315.615	Accrued Expenses
Utang Ventura Bersama	350.006.354.331	1.332.247.776.159	Joint Venture Payable
Utang Obligasi	8.017.548.905.227	8.828.624.933.131	Bonds Payable
Surat Utang Jangka Menengah	794.077.693.185	735.727.511.026	Medium Term Notes
Utang Lain-lain - Jangka Panjang	319.001.274.589	310.522.632.588	Other Payables - Long Term
Jumlah	63.051.100.970.893	75.616.031.826.650	Total

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Bisnis Grup mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko korporat dan bisnis, mengukur dan mengelola risiko. Grup secara rutin menelaah kebijakan, prosedur dan sistem informasi manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di internal maupun eksternal / praktik pasar terbaik.

Grup mendefinisikan risiko keuangan mencakup, diantaranya struktur permodalan, pemenuhan hak dan kewajiban serta perpajakan dan lainnya yang berdampak pada kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's business includes risk-taking activities with specific targets with professional management. The main function of Group risk management is to identify all corporate and business risks, measure and manage risks. The Group regularly reviews policies, procedures and risk management information systems to adapt to internal and external changes/best market practices.

The Group defines financial risk as including, among other things, capital structure, fulfillment of rights and obligations as well as taxation and others that have an impact on losses or lost profits, caused by internal and external factors that have the potential to be negative for achieving the Group's objectives.

The purpose of the Group in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the Group's financial performance.

The main financial risks facing the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio-economic and political conditions. Attention to risk management has increased significantly and considered changer and volatility of financial markets in Indonesia and internationally.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

The Group's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, retention, gross amount due from customers and other receivables. Total maximum credit

Lanjutan/ Continued

dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan dalam laporan keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki pinjaman dengan bunga mengambang. Tingkat suku bunga yang dapat berubah secara tiba-tiba dan berpengaruh terhadap menurunnya laba Grup dan arus kas.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Suku bunga mengambang	4.597.561.429.700	4.624.166.434.872	Floating Interest Rate

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan nonderivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,5 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp280.182.359.178 dan Rp321.669.999.832. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga mengambang.

risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The aging of trade receivables can be seen on notes to consolidated financial statements. On December 31, 2024 and 2023 accounts receivable of the Group is not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by setting risk limits that are acceptable to the Company.

ii. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The Group has loans with floating interest. Interest rates can change suddenly and have an impact on decreasing Group profits and cash flows.

The following is a breakdown of financial liabilities based on the type of interest rate:

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the payable liability at the end of the reporting period will remain for the whole year. A 0.5 basis points increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, profit as of December 31, 2024 and 2023 would decrease/ increase by Rp280,182,359,178 and Rp321,669,999,832 respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)

PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)

Lanjutan/ Continued

iii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh kewajibannya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan nonderivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

2024								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	<1 Tahun/ <1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	--	2.316.680.340.892	1.495.833.114.093	243.507.716.248	--	4.056.021.171.233	--	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.350.711.048.102	437.542.665.956	--	--	1.788.253.714.058	--	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	3.834.481.853.311	--	--	--	3.834.481.853.311	--	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	11.267.396.723	17.963.807.376	--	--	29.231.204.099	--	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	--	350.006.354.331	--	--	350.006.354.331	--	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	319.001.274.589	--	--	319.001.274.589	--	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	--	4.891.972.905.279	--	--	4.891.972.905.279	--	Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	671.127.052.202	--	--	--	671.127.052.202	--	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	5.126.214.881.930	13.994.138.029.913	--	--	38.328.610.047.478	--	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	544.077.693.185	--	--	794.077.693.185	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	3.489.050.000.000	--	--	--	8.031.120.996.114	(13.572.090.887)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	--	1.148.100.000.000	(2.549.793.022)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	596.646.856.199	--	--	--	596.646.856.199	--	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		17.646.179.429.359	22.050.535.844.722	243.507.716.248	24.898.428.131.749	64.838.651.122.078	(16.121.883.909)	Total Financial Liabilities
2023								
Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	<1 Tahun/ <1 Year Rp	>1-2 Tahun/ >1-2 Years Rp	>2-3 Tahun/ >2-3 Years Rp	>3 Tahun/ >3 Years Rp	Jumlah/ Total Rp	Biaya Emisi/ Issuance Costs Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	
Tanpa Bunga								Non-interest bearing
Utang Usaha	--	4.038.853.751.009	1.548.140.324.379	252.022.843.503	--	5.839.016.918.891	--	Accounts Payable
Utang Bruto Subkontraktor	--	1.238.493.253.050	449.220.116.865	--	--	1.687.713.369.915	--	Gross Amount Due to Subcontractors
Biaya yang Masih Harus Dibayar	--	3.326.419.315.615	--	--	--	3.326.419.315.615	--	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa Guna Usaha	--	7.157.455.725	20.781.049.872	--	--	27.938.505.597	--	Lease Liabilities
Utang Ventura Bersama	--	--	1.332.247.776.159	--	--	1.332.247.776.159	--	Joint Venture Payable
Utang Lain-lain Jangka Panjang	--	--	310.522.632.588	--	--	310.522.632.588	--	Other Long-Term Payables
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instrument
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank	10,50	68.707.045.428	5.716.570.341.368	--	--	5.785.277.386.796	--	Loan to Financial Institution Non-Bank
Instrumen suku bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang Bank Jangka Pendek	0 - 11	700.127.052.202	--	--	--	700.127.052.202	--	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	5,40 - 5,50	1.095.725.133.129	26.205.550.508.249	--	--	47.139.061.975.755	--	Long-Term Bank Loans
Surat Utang Jangka Menengah	10	250.000.000.000	485.727.511.026	--	--	735.727.511.026	--	Medium Term Notes
Utang Obligasi	6,10 - 11,10	4.715.500.000.000	228.966.761.482	--	--	8.844.766.761.482	(16.141.828.351)	Bonds Payable
Sukuk Mudharabah	6,10 - 11,10	--	--	--	--	1.148.100.000.000	(2.918.892.530)	Sukuk Mudharabah
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	--	2.229.199.098.279	--	--	--	2.229.199.098.279	--	Other Short-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan		17.670.182.104.437	36.297.727.021.987	252.022.843.503	24.886.186.334.377	79.106.118.304.305	(19.060.720.881)	Total Financial Liabilities

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Perusahaan dan cabang Luar Negeri.

iii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk in which the positions of cash flows show short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenses.

Liquidity risk is an exposure of the Group difficulties in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, the Group must generate sufficient cash inflows.

These are non-derivative financial liabilities based on residual maturity value which was not discounted:

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the commitments of the Group for normal operation and regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

iv. Foreign Exchange Risk Foreign Currency

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of the Company and the Foreign branches.

Lanjutan/ Continued

v. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup.

Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik dimana bila risiko ini terjadi maka akan memengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja Grup menurun.

c. Manajemen Risiko Modal

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari.

Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Rasio utang terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Total Liabilitas	69.275.555.503.364	83.994.385.906.808
Dikurang:		
Kas dan Setara Kas	2.516.211.632.824	1.340.065.112.240
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2.791.060.036.883	6.698.167.060.090
Liabilitas Bersih	63.968.283.833.657	75.956.153.734.478
Total Ekuitas	7.884.181.360.813	11.601.511.551.159
Rasio Utang terhadap Modal	8,11	6,55

v. Risk of Changes in Government Policy, Economic and Social Politics

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in the decreasing of investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Group.

This risk is a systemic risk where if this risk occurs it will negatively affect all the variables involved, thereby causing the Group's performance to decline.

c. Capital Risk Management Policy

The purpose of the Group in managing capital is to protect the ability of the Group in maintaining business continuity, so the Group can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Group set a number of capital in proportion to the risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset.

Consistent with other companies in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt ratio of to adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) minus cash and cash equivalents and restricted cash.

Debt to capital ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Total Liabilities
Deduct:
Cash and Equivalents
Restricted Cash
Net Liabilities
Total Equity
Net Debt to Equity Ratio

Lanjutan/ Continued

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur Perbuatan Melawan Hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis legal atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan Analisis Legal dan / atau *review* tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan Konsultan Hukum Perusahaan atau Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) (apabila diperlukan).

60. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notaris No. 18 tanggal 31 Agustus 2023 telah dibentuk Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Nindya Karya dan PT Len Railway Systems dengan nama Waskita - Nindya - LRS KSO untuk pelaksanaan pekerjaan pembangunan Konstruksi *Light Rail Transit (LRT)* Jakarta, Phase 1B, Velodrome Manggarai Nomor Proyek P1B1 Kontrak Paket Civil dan Railway System yang dilaksanakan secara ventura bersama.

WSE

WSE menandatangani *Power Purchase Agreement (PPA)* pada tanggal 23 Maret 2015 dengan PLN. Berdasarkan ketentuan PPA, PLN telah berkomitmen untuk membeli kapasitas pembangkit listrik WSE dan seluruh hasil listrik selama dua puluh tahun sampai 2036.

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and/or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and/ or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity, the Company carries out:

- *Legal analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

These Legal Analysis and/or review activities can be carried out in-house or by involving a Company Legal Consultant or Deputy Attorney General for Civil and State Administration (Jamdatun) (if necessary).

60. COMMITMENT AND CONTINGENCY

The Company

Based on the notarial deed of Eny Sapratila, S.H., M.Kn., Notary No. 18 dated August 31, 2023, a Joint Operation (JO) has been formed between the Company and PT Nindya Karya and PT Len Railway Systems with the name JO Waskita - Nindya – LRS for the implementation of construction work for the Jakarta Light Rail Transit (LRT) Construction, Phase 1B, Velodrome Manggarai Number Project P1B1 Civil and Railway System Package Contract implemented as a joint venture.

WSE

WSE entered into Power Purchase Agreement (PPA) on March 23, 2015 with PLN. Under the terms of the PPA, PLN has committed to purchase the available capacity of the WSE's power stations and all generated of electricity for a period of twenty years until 2036.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

WSE telah membangun, memiliki dan mengoperasikan fasilitas pabrik yang berlokasi di Solok Selatan, Sumatera Barat.

WSE has built, owned and operated the plant facilities at site which is located at South Solok, West Sumatera.

Setelah beroperasi secara komersial dalam proyek, WSE berkewajiban menyediakan kepada PLN keluaran listrik bersih dari fasilitas proyek, yang akan dibeli oleh PLN pada jumlah yang ditentukan berdasarkan formula yang tercantum dalam PJBL. Jumlah yang harus dibayar oleh PLN adalah jumlah keluaran listrik bersih yang dihasilkan. Jangka waktu PPA dimulai pada tanggal 9 Desember 2016 dan akan berakhir pada tanggal 9 Desember 2036, kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan PPA, sebagaimana telah diubah.

Upon commercial operation of the Project, WSE is obligated to make available to PLN the net electrical output of the project's plant facilities, which will be purchased by PLN at amounts determined under formula set forth in the PJBL. The amount to be paid by PLN is the amount of net electrical output produced. The term of the PPA commenced on December 9, 2016 and will expire on December 9, 2036, unless terminated earlier in accordance with the terms of the PPA, as amended.

Seluruh pihak sepakat harga energi listrik terukur pada titik transaksi, yaitu:

All parties agreed electricity price estimated on transaction points as stated:

- i. Rp1.182,50 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sejak tanggal operasi komersial pembangkit; dan
- ii. Rp825 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sejak tanggal operasi komersial pembangkit.

- i. Rp1,182.50 per kWh for year-1 through year-8 since the date of plant's commercial operation; and*
- ii. Rp825 per kWh for year-9 through year-20 since the date of plant's commercial operation.*

PLN memiliki opsi untuk membeli hak, kepemilikan, dan kepentingan WSE dalam proyek dengan nilai terminasi berdasarkan formula tertentu yang tercantum dalam PPA. Harga beli yang harus dibayar oleh PLN, dalam hal PLN melakukan opsi pembelian, mengalami penurunan seiring menjelang berakhirnya PPA.

PLN has an option to purchase the WSE's right, title and interest in the project for a termination value based on a certain formula set forth in the PPA. The purchase price to be paid by PLN, in case PLN exercises the purchase option, decreases as the end of the PPA approaches.

Pada tanggal 1 Juni 2016, WSE dan PLN menandatangani amendemen PPA terkait kewajiban dan tanggung jawab para pihak, pembangunan pembangkit dan pembayaran yang diizinkan berdasarkan PPA awal, jika disetujui kedua belah pihak. Di bawah PPA, kedua belah pihak sepakat untuk mengubah hal-hal tertentu dari PPA awal.

On June 1, 2016, WSE and PLN entered into the amendment to the PPA regarding obligation and responsibilities of both parties, construction of power plants and payment, which is allowed under the original PPA, if agreed by both parties. Under the PPA, both parties agreed to amend certain matters of the original PPA.

WKR

WKR

Dalam rangka melakukan kegiatan usaha, WKR memiliki perjanjian-perjanjian penting. Perjanjian dan ikatan penting yang masih berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2024 adalah sebagai berikut:

In connection with its operations, WKR entered into significant agreements. The significant agreements and commitments applied until November 30, 2024 are as follows:

a. Perjanjian dengan PT Dafam Hotel Management

a. Agreement with PT Dafam Hotel Management

Pada tanggal 24 Maret 2016, WKR menandatangani perjanjian No. 2 dengan PT Dafam Hotel Management (Operator). Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Dafam Hotel Management bertanggung jawab sebagai operator atas Hotel Dafam Teraskita milik WKR.

Based on Deed No. 2 dated March 24, 2016, WKR entered into management agreement with PT Dafam Hotel Management (the Operator). Based on the agreement, PT Dafam Hotel Management is responsible as the operator of Hotel Dafam Teraskita owned by WKR.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan dapat diperpanjang jika disetujui oleh kedua belah pihak paling lambat 90 hari kerja sebelum tanggal berakhirnya.

Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak menyetujui bahwa PT Dafam Hotel Management sebagai Operator berhak menerima:

1. *Technical Assistant Fee* sebesar Rp600.000.000 yang dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.
2. *Base fee* sebesar 2% pada tahun pertama dan 2,5% di tahun-tahun berikutnya dari Total Pendapatan Operasional.
3. *Incentive Fee* berdasarkan tinggi rendahnya *Gross Operating Profit* ("GOP"):
 - a. 0% dari GOP apabila GOP kurang dari 35% dari Pendapatan Hotel Total;
 - b. 5% dari GOP apabila GOP lebih dari 35% dan kurang dari atau sama dengan 45% dari Pendapatan Hotel Total; dan
 - c. 7% dari GOP apabila GOP lebih dari 45% dari Pendapatan Hotel Total.
4. *Sales and marketing fee* adalah 1% dari pendapatan kotor kamar per bulan.

b. Perjanjian KSO dengan PT Sirius Terang Cemerlang

Pada tanggal 26 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 166 dengan PT Perintis Trinitis Properti dan PT Perintis Trusmi Properti dalam rangka pengembangan tanah seluas 5.000 m² yang terletak di Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal terdiri dari WKR sebesar 40,8%, PT Perintis Trinitis Properti sebesar 39,2%, dan PT Perintis Trusmi Properti sebesar 20% dengan modal awal sebesar Rp125.000.000.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2015, terdapat pembaruan perjanjian KSO Waskita Trinitis II. Disepakati bahwa posisi PT Perintis Trinitis Properti digantikan oleh PT Sirius Terang Cemerlang. Seluruh hak dan kewajiban PT Perintis Trinitis Properti dialihkan kepada PT Sirius Terang Cemerlang.

The period of the agreement is 10 (ten) years since the signing date of this agreement and could be renewed if agreed upon by both parties at least 90 working days before the expiration date.

Based on those agreements, all parties agreed that PT Dafam Hotel Management as Operator entitled to receive:

1. *Technical Assistant Fee* amounting to Rp600,000,000 which has been paid on May 26, 2015.
2. *Base fee* of 2% for the first year and 2.5% for following years from Total Operating Revenue.
3. *Incentive Fee* based on high and low of Gross Operating Profit ("GOP"):
 - a. 0% of GOP if GOP is less than 35% of Total Revenue Hotel;
 - b. 5% of GOP if GOP is more than 35% and less than or equivalent with 45% of Total Revenue Hotel; and
 - c. 7% of GOP if GOP is more than 45% of Total Revenue Hotel.
4. *Sales and marketing fee* are 1% of the gross revenue room per month.

b. Joint Venture Agreement with PT Sirius Terang Cemerlang

On May 26, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 166 with PT Perintis Trinitis Properti and PT Perintis Trusmi Properti in order to develop 5,000 sqm land areas at Jalan Sutera Boulevard, Alam Sutera, Tangerang. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of capital participation consists of WKR at 40.8%, PT Perintis Properti Trinitis at 39.2%, and PT Perintis Trusmi Properti at 20% with an initial capital of Rp125,000,000,000.

On October 30, 2015, there is a renewal of the KSO Waskita Trinitis II agreement. It was agreed that the position PT Perintis Trinitis Properti is replaced by PT Sirius Terang Cemerlang. All rights and obligations of PT Perintis Trinitis Properti is transferred to PT Sirius Terang Cemerlang.

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 3 Oktober 2016, terdapat perubahan perjanjian KSO Waskita Trinita II yang berisi komposisi penyertaan modal yang baru, yaitu WKR sebesar 50,8% atau senilai Rp69.646.800.000 dan PT Sirius Terang Cemerlang sebesar 49,2% atau senilai Rp67.453.200.000.

Based on the Deed No. 9 dated October 3, 2016, there is a change of the KSO Waskita Trinita II agreement which contains the composition of new capital participation, namely WKR of 50.8% or equivalent to Rp69,646,800,000 and PT Sirius Terang Cemerlang by 49.2% or equivalent to Rp67,453,200,000.

c. Perjanjian KSO dengan PT Darmo Permai

Pada tanggal 21 Mei 2014, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 6 dengan PT Darmo Permai dalam rangka pengembangan tanah seluas 34.089 m² yang terletak di Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

c. Joint Venture Agreement with PT Darmo Permai

On May 21, 2014, WKR entered into KSO agreement No. 6 with PT Darmo Permai in order to develop 34,089 sqm land areas at Segi 8 Darmo Jalan Raya Darmo Permai III, Surabaya Barat.

The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

Komposisi penyertaan modal terdiri dari WKR sebesar 51%, PT Darmo Permai sebesar 49% dengan modal awal sebesar Rp426.112.500.000.

Composition of new capital participation consists of WKR at 51%, PT Darmo Permai at 49% with an initial capital of Rp426,112,500,000.

d. Perjanjian KSO dengan PT Graha Jasa Ekatama

Pada tanggal 6 Juni 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 17 dengan PT Graha Jasa Ekatama dalam rangka pengembangan tanah seluas 11.090 m² di Pejaten Barat, Jakarta Selatan. Perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban. Komposisi penyertaan modal di dalam KSO Waskita Ekatama terdiri dari WKR sebesar 60%, PT Graha Jasa Ekatama sebesar 40% dengan modal awal sebesar Rp331.000.000.000.

d. Joint Venture Agreement with PT Graha Jasa Ekatama

On June 6, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 17 with PT Graha Jasa Ekatama in order to develop 11,090 sqm at West Pejaten, South Jakarta. The agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations. Composition of new capital participation in the Waskita Ekatama joint venture consists of WKR at 60%, PT Graha Jasa Ekatama at 40% with initial capital of Rp331,000,000,000.

e. Perjanjian KSO dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia

Pada tanggal 10 Oktober 2016, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2079 dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dalam rangka pengembangan tanah seluas 7.025 m² di Jalan MT. Haryono Kav 12-13, Jakarta Timur. Jangka

e. Joint Venture Agreement with PT Rajawali Nusantara Indonesia

On October 10, 2016, WKR entered into KSO agreement No. 2079 with PT Rajawali Nusantara Indonesia in order to develop 7,025 sqm of land at Jalan MT. Haryono Kav 12-13, East Jakarta. The operating periods is valid for 48 months and

Lanjutan/ Continued

waktu operasi berlaku selama 48 bulan dan perjanjian ini berakhir apabila pelaksanaan pekerjaan proyek KSO telah selesai dengan dibuktikan telah habisnya masa pemeliharaan pekerjaan kontraktor dan KSO, serta seluruh hak dan kewajiban antara KSO dengan pembeli, pihak ketiga, Instansi Pemerintah yang terkait dan berwenang dalam rangka pelaksanaan dan penyelesaian KSO telah terpenuhi semuanya tanpa menimbulkan tunggakan kewajiban.

Komposisi penyertaan modal di dalam KSO RNI - Waskita terdiri dari RNI berupa tanah seluas 7.052 m², dan WKR berupa modal kerja sebesar Rp361.912.928.457.

Pada akhir periode perjanjian KSO, RNI akan menerima bagi hasil senilai Rp367.544.705.882.

f. Perjanjian Pengaturan Bersama - PT Dalawa Paralia Lembang

Pada tanggal 5 Mei 2015, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 2 dengan PT Dalawa Paralia Lembang dalam rangka pengembangan tanah seluas 29.020 m² yang terletak di Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

g. Perjanjian Pengaturan Bersama - PT Makaland Indo Asia

Pada tanggal 24 Maret 2020, WKR menandatangani kontrak perjanjian KSO No. 25 dengan PT Makaland Indo Asia dalam rangka pengembangan tanah seluas 1.592 m² yang terletak di Jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Komposisi penyertaan saham terdiri dari Perusahaan sebesar 70% dan PT Makaland Indo Asia sebesar 30%.

h. Perjanjian dengan KSO Waskita Trinit

Pada tanggal 15 November 2016, WKR menandatangani perjanjian perikatan No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 dengan KSO Waskita Trinit terkait pembelian lima unit ruang kantor unit Brooklyn milik KSO Waskita Trinit dengan nilai perikatan sebesar Rp20.816.327.272. Jatuh tempo pinjaman ini sampai dengan 28 Desember 2019 yang pembayarannya dilakukan secara bertahap.

i. Perjanjian KSO RNI - WSKT

Pada tanggal 20 November 2017, KSO RNI - Waskita membuat perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan WSKT No. 04 tentang penjualan ruang perkantoran pada proyek KSO RNI Waskita dengan nilai jual Rp563.310.000.000 sebelum PPN dan terakhir dilakukan amendemen dengan No: 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 tanggal 13

the agreement ends when the execution of the joint venture's project work has been completed, demonstrated with the expiration of the maintenance work of the contractor and joint venture, as well as all rights and obligations between the joint venture and a buyer, a third party, government agencies involved and is competent in the implementation and completion of the joint venture has been fulfilled without causing arrears of obligations.

The composition of the capital investment in the KSO RNI - Waskita consists of RNI with land areas of 7,052 sqm and WKR with initial capital of Rp361,912,928,457.

At the end of joint venture agreement, RNI will receive profit sharing amounting to Rp367,544,705,882.

f. Joint Arrangement Agreement - PT Dalawa Paralia Lembang

On May 5, 2015, WKR entered into joint venture agreement No. 2 with PT Dalawa Paralia Lembang in order to develop 29,020 sqm land areas at Kelurahan Gelgel, Kabupaten Klungkung, Bali.

g. Joint Arrangement Agreement - PT Makaland Indo Asia

On March 24, 2020, WKR entered into joint venture agreement No. 25 with PT Makaland Indo Asia in order to develop 1,592 sqm land areas at Jalan Tentara Pelajar, Kelurahan Grogol Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. The composition of shareholders consists of the Company amounting 70% and PT Makaland Indo Asia amounting 30%.

h. Agreement with KSO Waskita Trinit

On November 15, 2016, WKR entered into agreement No. 001/KB/WKR-KSO/XI/2016 with KSO Waskita Trinit related to the acquisition of five units' office space unit Brooklyn from KSO Waskita Trinit amounting to Rp20,816,327,272. The maturity date of debt is on December 28, 2019 with installment payment method.

i. Agreement KSO RNI - WSKT

On November 20, 2017, KSO RNI - Waskita entered into agreement with WSKT No. 04 on sale of office space owned by KSO RNI Waskita project amounting to Rp563,310,000,000 before VAT and has been revised with No. 01/AMD/PPJB/KSO/RNI-WASKITA/2018 dated July 13, 2018. The payment made by installment basis until the completion of

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

Juli 2018. Pembayaran atas penjualan ini dilakukan secara bertahap sampai dengan penyelesaian pembangunan dan Akta Jual Beli ditandatangani kedua belah pihak.

development and Buy and Sell Deed signed between both of sides.

j. Perjanjian KSO Waskita Bersama Vision First

Pada tanggal 15 Oktober 2021, WKR menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Wasita Beton Precast Tbk, PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Developing Indonesia No. 73 terkait proyek jembatan penyeberangan multiguna Dukuh Atas dan Stasiun Sudirman di Jakarta.

j. Agreement KSO Waskita Bersama Vision First

On October 15, 2021, WKR entered into agreement with PT Wasita Beton Precast Tbk, PT Tower Bersama, PT City Vision dan PT Developing Indonesia No. 73 related to Dukuh atas multipurpose pedestrian bridge and Sudirman Station project in Jakarta.

61. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian periode berjalan.

61. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current period's consolidated financial statements.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian periode berjalan.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current period's presentation.

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Investasi Jangka-Pendek	8.448.200.000	(8.448.200.000)	--	Short-Term Investments
Aset Lain-lain	1.832.868.898.279	8.448.200.000	1.841.317.098.279	Other Assets
Piutang Usaha - Bersih				Accounts Receivables - Net
Pihak Berelasi	1.128.731.788.636	(37.588.892.311)	1.091.142.896.325	Related Parties
Pihak Ketiga	521.591.791.974	100.956.701.220	622.548.493.194	Third Parties
Piutang Retensi - Bersih				Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	1.213.958.889.589	199.149.419.799	1.413.108.309.388	Related Parties
Pihak Ketiga	276.308.727.097	7.515.168.481	283.823.895.578	Third Parties
Persediaan	4.192.464.528.137	(990.357.195.817)	3.202.107.332.320	Inventories
Persediaan Real Estate	--	990.357.195.817	990.357.195.817	Real Estate Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	811.102.644.464	(270.032.397.189)	541.070.247.275	Advances and Prepayments
Utang Usaha	5.661.220.681.629	177.796.237.262	5.839.016.918.891	Accounts Payable
Utang Pajak Jangka Pendek	2.778.029.021.039	(177.796.237.262)	2.600.232.783.777	Short-Term Taxes Payables
Utang Bank Jangka Pendek				Short-Term Bank Loans
Pihak Berelasi	20.504.115.167	(20.504.115.167)	--	Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang				Current Maturities of
yang Jatuh Tempo dalam Setahun	1.075.221.017.962	20.504.115.167	1.095.725.133.129	Long-Term Bank Loan
Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Bagian Jangka Pendek				Short-Term Portion
Pihak Ketiga	--	58.302.600.000	58.302.600.000	Third Parties
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo				Current Maturities of Long-Term Liabilities
dalam Satu Tahun - Utang Lembaga Keuangan Non-Bank				Loan to Financial Institution Non-Bank
Pihak Ketiga	--	10.404.445.428	10.404.445.428	Third Parties
Utang Lembaga Keuangan Non Bank Jangka Panjang				Long-Term Loan to Financial Non-Bank Institutions
Pihak Ketiga	1.099.421.185.155	(68.707.045.428)	1.030.714.139.727	Third Parties

Lanjutan/ Continued

	2023			
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassified	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
	Rp	Rp	Rp	
LABA (RUGI)				PROFIT (LOSS)
Beban Pokok Pendapatan	(10.102.963.894.584)	(237.836.229.149)	(10.340.800.123.733)	Cost of Revenues
Beban - Non-contributing Plant	(352.828.958.951)	237.836.229.149	(114.992.729.802)	Non-contributing Plant - Expenses
Beban Pajak Final	(181.825.097.218)	(5.656.227.883)	(187.481.325.101)	Final Tax Expenses
Beban Pajak Penghasilan	(242.680.737.677)	1.275.123.574	(241.405.614.103)	Income Tax Expenses
Pendapatan (Beban) Lain - lain - Bersih				Other Income (Expense) - Net
Keuntungan atas Modifikasi Utang	2.258.788.019.537	(401.364.602.201)	1.857.423.417.336	Gain on Modification of Debt
Amortisasi atas Modifikasi Utang	--	(421.476.000.542)	(421.476.000.542)	Amortization on Modification of Debt
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(361.901.171.470)	827.221.707.052	465.320.535.582	Others Revenue (Expense)

Manajemen menilai bahwa reklasifikasi akun yang disebutkan di atas tidak mempunyai dampak yang material terhadap informasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Management has assessed that the reclassification of the abovementioned accounts has no material impact on the information in the consolidated statement of financial position.

62. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

EVENTS AFTER REPORTING PERIODS

Perusahaan

The Company

1. PERKARA HUKUM

1. LEGAL CASES

a. Perkara Proyek Pacuan Kuda Takengon

a. Takengon Horse Racing Project Case

Jasruddin Dkk mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Takengon dengan Perkara No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat III. Sidang dengan agenda pembacaan Kesimpulan diadakan pada 30 Desember 2024. Pada tanggal 14 Februari 2025, Takengon menerima permohonan banding dan Perusahaan masih memonitor upaya hukum banding.

Jasruddin et al filed a lawsuit to the Takengon District Court with Case No. 8/Pdt.g/2024/PN.Tkn with the Company as Co-Defendant III. The session with the agenda for reading the Conclusion will be held on December 30 2024. On February 14, 2025, Takengon received an appeal and the Company is still monitoring the appeal legal efforts.

b. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek IKN PT Tri Tunas Gemilang

b. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Tri Tunas Gemilang mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan Perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dengan Perusahaan sebagai Turut Tergugat I. Sidang pertama diadakan pada tanggal 10 Desember 2024. Pada tanggal 18 Februari 2025 telah terdapat Putusan dengan Amar sebagai berikut:

PT Tri Tunas Gemilang filed a lawsuit with the East Jakarta District Court with Case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim with the Company as Co-Defendant I. The first hearing was held on December 10, 2024. On February 18, 2025, a Decision was issued with the following Amar:

MENETAPKAN:

DETERMINING:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari Kuasa Penggugat;
2. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur untuk mencoret perkara No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim dari register yang diperuntukan;
3. Menghukum kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp360.000 (tiga ratus enam puluh ribu rupiah).

1. Grant the application for revocation of case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the Plaintiff's Attorney;
2. Order the Clerk of the East Jakarta District Court to delete case No. 672/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim from the designated register;
3. Order the Plaintiff to pay court costs of Rp360,000 (three hundred and sixty thousand rupiah).

Lanjutan/ Continued

Dengan adanya putusan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah inkracht dan selesai.

With the decision to withdraw the PKPU application, the case is deemed to have final effect and is resolved.

c. Perkara Gugatan Permohonan PKPU PT Shimizu Global Indonesia

PT Shimizu Global Indonesia sebagai pemohon mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang dengan Perkara No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst dengan Perusahaan sebagai Termohon I dan PT Guntur Satria Perkasa sebagai Termohon II. Sidang pertama diadakan pada 16 Desember 2024. Pada tanggal 17 Februari 2025 telah terdapat Putusan *e-court* sebagai berikut:

MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Pencabutan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) oleh kuasa Pemohon Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tertanggal 13 Februari 2025);
2. Menyatakan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dicabut;
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencoret perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari dalam buku register perkara yang bersangkutan;
4. Membebaskan biaya perkara ini kepada Para Pemohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sejumlah Rp2.150.000.00 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah);

Dengan adanya putusan pencabutan permohonan PKPU tersebut maka selanjutnya perkara dianggap telah inkracht dan selesai.

d. Perkara Gugatan Wanprestasi Proyek Vasaka Nines

Cynthia Juwita Ismail mengajukan Gugatan Wanprestasi kepada PT Waskita Karya di Pengadilan Negeri Tangerang dengan nomor perkara 188/Pdt.G/2025/PN.Tng dengan Perusahaan sebagai Tergugat I. Pada tanggal 11 Maret 2025 di PN Tangerang dengan agenda sidang pertama dan pemeriksaan *Legal Standing*.

c. PT Tri Tunas Gemilang IKN Project Default Lawsuit Case

PT Shimizu Global Indonesia as the applicant filed a request for Postponement of Debt Payment Obligations with Case No. 376/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst with the Company as Respondent I and PT Guntur Satria Perkasa as Respondent II. The first hearing was held on December 16, 2024. On February 17, 2025, there was an e-court Decision as follows:

DETERMINING:

1. Granting the application for Revocation of Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) by the attorney of the Applicant for the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) dated February 13, 2025);
2. Declaring the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) to be revoked;
3. Ordering the Clerk of the Central Jakarta District Court to cross out the Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) case from the relevant case register book;
4. Charging the costs of this case to the Applicants for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) in the amount of Rp2,150,000.00 (two million one hundred and fifty thousand rupiah);

With the decision to withdraw the PKPU application, the case is deemed to have final effect and is resolved.

d. Vasaka Nines Project Breach of Contract Lawsuit Case

Cynthia Juwita Ismail filed a Breach of Contract Lawsuit against PT Waskita Karya at the Tangerang District Court with case number 188/Pdt.G/2025/PN.Tng with the Company as Defendant I. On March 11, 2025 at the Tangerang District Court with the agenda of the first trial and examination of Legal Standing.

Lanjutan/ Continued

2. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.813.201.906 terkait denda pajak, sebagai berikut:

Entitas/ Entities	Jenis Pajak/ Type of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Tahun terbit/ Issued year	Tahun bayar/ Paid year	STP/ Tax Collection Letter	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
Perusahaan/ The Company	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Des-20	2025	2025	-	Bayar/ Paid
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2020	2025	2025	-	Bayar/ Paid
	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2020	2025	2025	-	Bayar/ Paid
	Jumlah Bayar/ Paid 2025				-	
	PPh 21, PPh 23, PPh 4(2)	Des-20	2025	2025	740.409.562	Belum dibayar/ Unpaid
	PPN Dalam Negeri	Jan-Des 2020	2025	2025	916.282.968	
	PPh Pasal 25/29 Badan	Jan-Des 2020	2025	2025	156.509.376	
	Jumlah Belum dibayar/ Unpaid 2024				1.813.201.906	
Jumlah STP 2025					1.813.201.906	

3. Pembayaran Fasilitas KMKP

Pada 15 Januari dan 3 Februari 2025 telah dilakukan pembayaran fasilitas KMKP sebesar Rp10.526.054.815 dan Rp51.855.668.839.

4. Perubahan Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WK/DK/2025 tanggal 14 Januari 2025 mengenai Perpindahan Dewan Komisaris dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

	2025	2024	
Ketua	Muhamad Salim	Muhamad Salim	Head
Anggota	Addin Jauharudin Subagio Mohamad Nasir	Muradi Subagio Mohamad Nasir	Members

5. Perubahan Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Audit Perusahaan diberhentikan dan diangkat melalui surat keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/WK/DK/2025 tanggal 14 Januari 2025 mengenai Perpindahan Dewan Komisaris dalam Jabatan Komite Dewan Komisaris PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

	2024	2024	
Ketua	Heru Winarko	Heru Winarko	Head
Anggota	Zamroni Muradi	Zamroni Addin Jauharudin	Members

2. Tax Assessment Letters

The Company has received Tax Collection Letter amounting to Rp1,813,201,906 related to administrative sanction of tax, as follows:

3. KMKP Facility Payment

On January 15 and February 3, 2025, KMKP facility payments of Rp10,526,054,815 and Rp51,855,668,839 were made for this facility.

4. Changes in the Composition of the Audit Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WK/DK/2025 dated January 14, 2025 concerning the Transfer of the Board of Commissioners in the Position of the Board of Commissioners Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

5. Changes to the Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Company's Audit Committee was dismissed and appointed through the Decree of the Board of Commissioners No. 01/SK/WK/DK/2025 dated January 14, 2025 concerning the Transfer of the Board of Commissioners in the Position of the Board of Commissioners Committee of PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Lanjutan/ Continued

6. Asuransi Aset Tetap

Gedung, pabrik, peralatan proyek dan kendaraan untuk seluruh unit bisnis serta kantor pusat telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan dan risiko sebagai berikut:

Nama Asurador/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured	Perusahaan/ Company
			Rp	
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	97.608.900.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Artarindo	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	18 Januari/ January 18, 2024	41.713.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Risiko Properti/Property All Risk Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Asuransi Jasa Tania	Asuransi Gempa Bumi/ Earthquake Insurance	31 Januari/ January 31, 2025	220.026.000.000	PT Waskita Beton Precast Tbk

6. Fixed Asset Insurance

Buildings, plants, project equipments and vehicles for all business units and head office were insured as follows:

7. Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO)

a. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 sesuai Surat Keterangan Notaris Nomor: 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 dari Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, bahwa hasil pemungutan suara dalam RUPO ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Perjanjian Perwalianan, sehingga RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 ini tidak mengambil suatu keputusan.

b. Obligasi IV Waskita Karya Tahun 2022

Berdasarkan hasil pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi IV Waskita Karya sesuai Resume Notaris Nomor: 86/III/2025 tanggal 20 Maret 2025 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, bahwa RUPO telah mengambil keputusan dimana sebanyak 92,91% pemegang obligasi menyetujui usulan dengan poin-poin utama sebagai berikut:

7. General Meeting of Bondholders (RUPO)

a. Waskita Karya's Sustainable Bonds III Phase IV Year 2019

Based on the results of the implementation of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") for the Continuous Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019 according to the Notary's Statement Letter Number: 64/NOT/SK/WK-RUPO 3 Thp 4 Th 2019/III/2025 dated March 20, 2025 from Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, that the voting results in this RUPO did not meet the provisions as required in the Trustee Agreement, so that the RUPO for the Continuous Bonds III Waskita Karya Phase IV Year 2019 did not take any decisions.

b. Waskita Karya's IV Bonds for 2022

Based on the results of the implementation of the General Meeting of Bondholders ("RUPO") for Waskita Karya Bond IV according to Notary Resume Number: 86/III/2025 dated March 20, 2025 from Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, that the RUPO has taken a decision where 92.91% of bondholders approved the proposal with the following main points:

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan
lain)**

**PT WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise
stated)**

Lanjutan/ Continued

a. Memelihara perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar tidak kurang dari 0,5:1. b. Memelihara perbandingan total pinjaman dengan total ekuitas tidak lebih dari 5:1. c. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 0,8:1. Untuk periode laporan keuangan konsolidasian tahunan Perusahaan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit. 2. Pengesampingan Perusahaan sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan sesuai ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obigasi IV Waskita Tahun 2022, Akta No.11 tanggal 11 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., Notaris di Jakarta Selatan yaitu: a. Penjualan atau pengalihan aktiva yang merupakan kegiatan usaha utama perusahaan dan/atau bertujuan untuk memperbaiki posisi keuangan dan/atau kinerja perusahaan. Yang dimaksud dengan kegiatan usaha utama dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini adalah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. b. Penjualan atau pengalihan dilakukan dalam rangka restrukturisasi (pengaturan kembali) dan/atau privatisasi dan/atau dalam rangka memperbaiki kinerja dan/atau posisi keuangan Perusahaan yang ditetapkan atau disetujui oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham seri A dwiwarna Emiten. c. Penjualan, penggantian atau pembaharuan aktiva yang telah usang karena pemakaian. d. Penjualan saham milik Emiten di PT Prima Multi Terminal dengan opsi put. Untuk menghindari keraguan, aktiva yang dimaksud dalam ayat ini merupakan aset Perusahaan, bukan aset Perusahaan secara konsolidasian dalam pembukuan atau aset anak Perusahaan.	a. Maintaining the ratio of current assets to current liabilities at no less than 0.5:1. b. Maintaining the ratio of total debt to total equity at no more than 5:1. c. Maintaining the ratio of EBITDA to interest expense at no less than 0.8:1. For the Company's annual consolidated financial statements as of December 31, 2023, which have been audited. 2. Company Waiver in relation to the non-fulfillment of financial obligations as stipulated in the Trust Deed Agreement of Waskita Bond IV Year 2022, Deed No. 11 dated March 11, 2022, drawn up before Ashoya Ratam, S.H., Notary in South Jakarta, namely: a. The sale or transfer of assets that constitute the Company's main business activities and/or are intended to improve the Company's financial position and/or performance. The term main business activity in this Trusteeship Agreement means the business activities as stated in the Company's as stated in the Company's Articles of Association. b. The Sale or transfer is carried out as part of a restructuring (reorganization) and/or privatization and/or to improve the Company's performance and/or financial position, as determined or approved by the Government of the Republic of Indonesia as the holder of the series A Dwiwarna shares of the Issuer. c. The sale, replacement, or renewal of assets that have become obsolete due to usage. d. The sale of the Issuer's shares in PT Prima Multi Terminal with a put option. For the avoidance of doubt, the assets referred to in this clause are the Company's assets, not the Company's consolidated assets in the books or the assets of its subsidiaries.

Lanjutan/ Continued

3. Perubahan atas *Financial Covenant*, dimana Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi kewajiban keuangan berdasarkan laporan keuangan tahunan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan, mulai tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2027, menjaga *Interest Services Coverage Ratio (ISCR)* agar sekurang-kurangnya mencapai 1 kali. Yang dimaksud:
 - a. *ISCR* adalah EBITDA dibagi Bunga Tunai (Cash Interest) secara tidak terkonsolidasi dari Perusahaan.
 - b. EBITDA adalah laba sebelum beban pajak ditambah biaya bunga ditambah depresiasi dan Amortisasi secara tidak terkonsolidasi dari Perusahaan.
 - c. Bunga Tunai (*Cash Interest*) berarti bunga tunai yang dinyatakan di dalam laporan keuangan Perusahaan tidak terkonsolidasi yang diaudit

3. Amendments to the *Financial Covenant*, whereby the Company is required to fulfill its financial obligations based on the Company's audited annual standalone financial statements by a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, starting from the fiscal year ending on December 31, 2027, and to maintain an *Interest Service Coverage Ratio (ISCR)* of at least 1 time. The term refers to:
 - a. *ISCR* is defined as EBITDA divided by Cash Interest on an unconsolidated basis of the Company.
 - b. EBITDA is defined as profit before tax expense, plus interest expense, plus depreciation and amortization on an unconsolidated basis of the Company.
 - c. (Cash Interest) refers to the cash interest stated in the Company's audited unconsolidated financial statements

63. KELANGSUNGAN USAHA

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah mengalami rugi sebesar Rp3.913.600.848.372, yang mengakibatkan akumulasi defisit menjadi sebesar Rp14.564.295.204.230. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp2.060.723.740.448.

Manajemen secara aktif memantau kondisi keuangan dan kinerja Grup serta mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam memitigasi risiko pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Grup, antara lain sebagai berikut:

1. Mengimplementasi dan memonitoring secara berkala atas inisiatif 8 *stream* penyehatan keuangan Perseroan.

63. GOING CONCERN

For the year ended December 31, 2024, the Group has incurred a loss of Rp3,913,600,848,372, resulting in an accumulated deficit of Rp14,564,295,204,230. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp2,060,723,740,448.

Management is actively monitoring the Group's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to mitigate risks to the Group's financial performance and business continuity, including the following:

1. Implementing and regularly monitoring the Company's 8 *stream* financial health improvement.

Lanjutan/ Continued

2. Mengimplementasi pemenuhan *covenant* dan kewajiban keuangan atas instrumen perbankan dan obligasi yang telah efektif direstrukturisasi. Secara bersamaan, Perseroan berupaya menyelesaikan restrukturisasi atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV tahun 2019 yang belum mendapatkan persetujuan Pemegang Obligasi, serta mendapatkan persetujuan atas Obligasi IV tahun 2022 terkait persetujuan usulan perubahan klausul/ketentuan penjualan atau pengalihan aktiva baik sebagian atau seluruhnya kepada pihak lain, perubahan atas *Financial Covenant*, dan pengesampingan kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban keuangan untuk periode laporan keuangan per 31 Desember 2023 yang telah diaudit. Hal tersebut penting bagi Perseroan untuk menjalankan restrukturisasi dengan tidak adanya kondisi *default/cidera janji/wanprestasi*.

3. Memprioritaskan pemilihan proyek-proyek dengan risiko rendah yang memiliki uang muka dan skema pembayaran *monthly payment* demi keberlanjutan kegiatan operasional Grup.

Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Grup untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya secara tepat waktu, serta kemampuan Grup untuk menjalankan operasi yang menguntungkan di masa depan dan meningkatkan posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Grup akan mampu merealisasikan asetnya dan melunasi liabilitasnya dalam kegiatan bisnis normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tunduk pada risiko dan ketidakpastian seperti yang dijelaskan di atas, sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Grup. Jika perubahan keadaan tersebut terjadi, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian di atas.

64. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025.

2. Implementing the fulfillment of covenants and financial obligations for banking instruments and bonds that have been effectively restructured. Simultaneously, the Company is working to complete the restructuring of the 2019 Waskita Karya Continuous Bonds III Phase IV which has not yet received Bondholder approval, as well as obtaining approval for Bonds IV of 2022 regarding approval of proposed changes to the clauses/conditions of sales or transfer of assets, either in part or in whole to other parties, changes to the Financial Covenant, and waiver of negligence for non-fulfillment of financial obligations for the audited financial reporting period as of December 31, 2023. This is important for the Company to carry out restructuring in the absence of default/breach of contract/default.

3. Prioritize the selection of projects with low risk that have down payments and monthly payment scheme for the sustainability of the Group's operational activities.

The Group's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Group's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Group's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, so it is possible that changes in circumstances may impact the Group's business continuity. If such changes in circumstances occur, the Group's business continuity assumptions may change. The financial statements do not include adjustments that may arise as a result of the above uncertainties.

64. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements is the responsibility of management, and has been approved by the director to be published on March 20, 2025.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Mailing Address:

Gedung Waskita Heritage
MT. Haryono Kavling No. 10, Cawang, Jakarta Timur

Phone: (+6221) 8508510/20

Email: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Referensi Silang SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021: Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021: Format and Completing the Annual Report of Issuers or Public Companies

	KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I.	Ketentuan Umum General Terms	
2.	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a.	Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik. The Annual Report is a report on the board of directors and board of commissioners accountability in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) fiscal year to the general meeting of shareholders prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation concerning the Annual Report of issuers or public companies.	
b.	Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum. Issuers are parties who make public offerings.	
c.	Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. A Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	
d.	Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik A Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Publically-listed Company	
e.	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	
f.	Direksi: Board of Directors:	
i)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	
ii)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. for an Issuer or a Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
g.	Dewan Komisaris: Board of Commissioners:	
i)	bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
ii) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut. for the Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
i) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, it is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Planning and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	
ii) bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company, it is the body that has authority that is not given to any other body that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the legislation and/or articles of association governing the legal entity. .	
3. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The Annual Report of Issuers or Public Companies is an important source of information for investors or shareholders as one of the basic considerations in making investment decisions and a means of supervision of Issuers or Public Companies.	
4. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the capital market and the increasing need for information disclosure by investors or shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to present quality, accurate, and accountable information through the Annual Reports of Issuers or Public Companies.	
5. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Reports that are prepared regularly and informatively can provide convenience for investors or shareholders and stakeholders in obtaining the required information.	
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. This Financial Services Authority Circular is a guideline for Issuers or Public Companies that must be applied in preparing Annual Reports and Sustainability Reports.	
II. Bentuk Laporan Report Format	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents.	
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The Annual Report is presented in the form of a printed document, printed on light colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality.	
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The Annual Report presented in the form of an electronic document is the Annual Report converted into a portable document format (PDF).	
II. Isi Laporan Tahunan Annual Report Contents	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat: The Annual Report shall at least contain:	
ikhtisar data keuangan penting; overview of important financial data;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. informasi saham (jika ada); stock information (if any);	
b. laporan Direksi; report of the Board of Directors;	
c. laporan Dewan Komisaris; report of the Board of Commissioners;	
d. profil Emiten atau Perusahaan Publik; profile of the Issuer or Public Company;	
e. analisis dan pembahasan manajemen; management analysis and discussion;	
f. tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; governance of Issuers or Public Companies;	
g. tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	
h. laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan audited annual financial report; and	
i. surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. statement letter of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding their responsibility for the Annual Report.	
2. Uraian Isi Laporan Tahunan Description of Annual Report Contents	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	
i) pendapatan/penjualan; income/sales;	
ii) laba bruto; gross profit;	
iii) laba (rugi); profit (loss);	
iv) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; the amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
v) total laba (rugi) komprehensif; total comprehensive profit (loss);	
vi) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	
vii) laba (rugi) per saham; earning (loss) per share;	
viii) jumlah aset; total assets;	
ix) jumlah liabilitas; total liabilities;	
x) jumlah ekuitas; total equity;	
xi) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; ratio of profit (loss) to total assets;	
xii) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; ratio of profit (loss) to equity;	
xiii) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; ratio of profit (loss) to revenue/sales;	



KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
xiv)	rasio lancar; current ratio;	
xv)	rasio liabilitas terhadap ekuitas; ratio of liabilities to equity;	
xvi)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan ratio of liabilities to total assets; and	
xvii)	informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya. other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and the type of industry.	
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Stock Information Stock information for a Public Company shall at least contain:		
i)	saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	
	jumlah saham yang beredar; number of shares outstanding;	
	kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	
	harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan the highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	
	volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on a stock exchange;		
ii)	dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: in the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	
	tanggal pelaksanaan aksi korporasi; the date of implementation of the corporate action;	
	rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; the ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	
	jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; the number of outstanding shares before and after the corporate action;	
	jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan the number of convertible securities exercised (if any); and	
	harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; the share price before and after the corporate action;	
iii)	dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan in the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	
iv)	dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. in the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the Annual Report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
c. Laporan Direksi Board of Directors' Report	
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report shall at least contain a brief description of:	
1. kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: performance of the Issuer or Public Company, at least containing:	
a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	
b. peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
c. proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
d. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	
e. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; obstacles faced by Issuers or Public Companies;	
2. gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	
3. penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	
d. Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' report shall at least contain a brief description of:	
1. penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; evaluation of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	
2. pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	
3. pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. views on the implementation of governance of the Issuer or Public Company.	
a. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Profile	
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi: The profile of the Issuer or Public Company contains at least the following information:	
1. nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; name of the Issuer or Public Company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	
2. akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including:	
a. alamat; address;	
b. nomor telepon; telephone number;	
c. alamat surat elektronik; dan e-mail address; and	
d. alamat situs web; website address;	
3. riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief history of the Issuer or Public Company;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4. visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; vision and mission of the Issuer or Public Company as well as the corporate culture or corporate values;	
5. kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	
6. wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	
7. struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions;	
8. daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	
9. profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	
a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; name and position in accordance with the duties and responsibilities;	
b. foto terbaru; recent photograph;	
c. usia; age;	
d. kewarganegaraan; nationality;	
e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
f. riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; the legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
ii) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
iii) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
iv) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	
v) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	
10. profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: profile of the Board of Commissioners, at least containing:	



KETERANGAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
a.	nama dan jabatan; name and position;	
b.	foto terbaru; recent photograph;	
c.	usia; age;	
d.	kewarganegaraan; nationality;	
e.	riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; education history and/or certification;	
f.	riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
i)	dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
ii)	dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who is an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
iii)	rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	
iv)	pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
g.	hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	
h.	pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	
i.	perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	
11.	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; in the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the last and previous composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;	
12.	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
13.	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	
a.	pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	
c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information can be presented in tabular form.	
14. persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	
15. jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	
a. kepemilikan institusi lokal; ownership in local institutions;	
b. kepemilikan institusi asing; ownership in foreign institutions;	
c. kepemilikan individu lokal; dan local individual ownership; and	
d. kepemilikan individu asing; foreign individual ownership;	
16. informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; information regarding the majority and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	
17. nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. the name of the subsidiary, associate, joint venture company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; For a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	
18. kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	
19. informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	
*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan Waskita No explanation, as it is not relevant to Waskita	
20. informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: information on the use of a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances include:	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. nama dan alamat; name and address;	
b. periode penugasan; assignment period;	
c. informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; information on audit and/or non-audit services provided;	
d. biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	
e. dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan in the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	
Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/alliances can be presented in tabular form.	
21. nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	
a. Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat: Management analysis and discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year, which at least contains:	
1. tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a review of operations per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	
a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; production, which includes the process, capacity, and development;	
b. pendapatan/penjualan; dan income/sales; and	
c. profitabilitas; profitability;	
2. kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: comprehensive financial performance which includes a comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least regarding:	
a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; current assets, non-current assets, and total assets;	
b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	
c. ekuitas; equity;	
d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	
e. arus kas; cash flows;	
3. kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	
4. tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
5. struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	
6. bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	
a. tujuan dari ikatan tersebut; the purpose of the bond;	
b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; the expected source of funds to fulfill the commitment;	
c. mata uang yang menjadi denominasi; dan the currency in which it is denominated; and	
d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	
7. bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	
a. jenis investasi barang modal; type of capital goods investment;	
b. tujuan investasi barang modal; dan the purpose of capital goods investment; and	
c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; the total of capital goods investments;	
8. informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	
9. prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; the business prospects of the Issuer or Public Company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	
10. perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	
b. laba (rugi); profit (loss);	
c. struktur modal (capital structure); atau capital structure; or	
d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	
11. target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, regarding:	
a. pendapatan/penjualan; income/sales;	
b. laba (rugi); profit (loss);	
c. struktur modal (capital structure); capital structure;	
d. kebijakan dividen; atau dividend policy; or	
e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
12. aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	
13. uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	
a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	
b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan the amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	
d. jumlah dividen per tahun yang dibayar; the amount of dividends paid annually;	
e. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Disclosure of information can be presented in tabular form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	
14. realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	
a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan in the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	
b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; in the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	
15. informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	
a. tanggal, nilai, dan objek transaksi; date, value, and object of the transaction;	
b. nama pihak yang melakukan transaksi; name of the party conducting the transaction;	
c. sifat hubungan afiliasi (jika ada); nature of the affiliation relationship (if any);	
d. penjelasan mengenai kewajaran transaksi; explanation of the fairness of the transaction;	
e. pemenuhan ketentuan terkait; dan compliance with related provisions; and	
f. dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: in the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	
i) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan a statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
ii) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); the role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	
g. untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; for affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	
h. untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
i. dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	
16. perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on Issuers or Public Companies and their impact on financial statements (if any); and	
17. perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	
a. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance	
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The governance of the Issuer or Public Company shall at least contain a brief description of:	
1. RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	
a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	
i) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	
ii) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	
• dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	
2. Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	
b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: training and/or competency development of members of the Board of Directors:	
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any);	
e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: the Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	
f. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
g. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings; and	
h. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	
3. Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	
a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	
b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; a statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	
c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
i) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
ii) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	
e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
i) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; procedures for implementing performance appraisals;	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	
iii) pihak yang melakukan penilaian; dan party conducting the assessment; and	
f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	
i) prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
ii) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	
iii) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	
• prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	
• prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	
» prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	
» struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	
» besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in tabular form.	
• Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	
» nama; name;	
» dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	
» periode penugasan dewan pengawas syariah; period of assignment of the sharia supervisory board;	
» tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	
• Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	
» nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
» usia; age;	
*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan Waskita No explanation, as it is not relevant to Waskita	
» kewarganegaraan; nationality;	
» riwayat pendidikan; educational history;	
» riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
» periode dan masa jabatan anggota komite audit; period and term of office of the audit committee members;	
» pernyataan independensi komite audit; statement of independence of the audit committee;	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
» kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	
» pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; the implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	
• komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	
» nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
» usia; age;	
» kewarganegaraan; nationality;	
» riwayat pendidikan; educational history;	
» riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
» periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	
» pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	
» uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
» pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); a statement that it has a guideline or charter;	
» kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	
» uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	
» dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	
1. alasan tidak dibentuknya komite; dan reasons for not forming the committee; and	
2. pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; the party carrying out the nomination and remuneration function;	
• komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	
» nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; name and position in committee membership;	
» usia; age;	
» kewarganegaraan; nationality;	
» riwayat pendidikan; educational history;	
» riwayat jabatan, meliputi informasi: position history, including information on:	
» dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; legal basis for appointment as committee member;	
» rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
» periode dan masa jabatan anggota komite; period and term of office of the committee members;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» pernyataan independensi komite; statement of committee independence;	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	
» uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
» pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; a statement that the committee has had guidelines or charters;	
» kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
» uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; a brief description of the committee's activities for the fiscal year;	
• Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	
» nama; name;	
» domisili; domicile;	
» riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
» dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan legal basis for appointment as company secretary; and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
» riwayat pendidikan; educational history;	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	
» uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; a brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	
• Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	
» nama kepala unit audit internal; name of the head of the internal audit unit;	
» riwayat jabatan, meliputi: position history, including:	
» dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	
» pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
» kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
» pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	
» struktur dan kedudukan unit audit internal; structure and position of the internal audit unit;	
» uraian tugas dan tanggung jawab; description of duties and responsibilities;	
» pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan a statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; a brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	
• uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing: » pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; » tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan review of the effectiveness of the internal control system; and » pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
• sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: the risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains: » gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; general description of the risk management system of the Issuer or Public Company; » jenis risiko dan cara pengelolaannya; types of risks and how to manage them; » tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and » pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	
• perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: » pokok perkara/gugatan; subject matter/claim; » status penyelesaian perkara/gugatan; dan status of settlement of cases/claims; and » pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; effect on the condition of the Issuer or Public Company;	
• informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	
• informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes: » pokok-pokok kode etik; main points of the code of ethics; » bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and » pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; a statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	



KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); a brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	
» jumlah saham dan/atau opsi; number of shares and/or options;	
» jangka waktu pelaksanaan; implementation period;	
» persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan requirements for eligible employees and/or management; and	
» harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; exercise price or determination of exercise price;	
uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: a brief description of the information disclosure policy regarding:	
» kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	
» pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; implementation of the policy;	
uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	
» cara penyampaian laporan pelanggaran; method of submitting a violation report;	
» perlindungan bagi pelapor; protection for whistleblowers;	
» penanganan pengaduan; complaint handling;	
» pihak yang mengelola pengaduan; dan party managing the complaint; and	
» hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: result of complaint handling, at least:	
» jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan number of complaints received and processed in the fiscal year; and	
» tindak lanjut pengaduan; follow-up on complaints;	
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, this matter is disclosed.	
uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan a description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	
*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan Waskita No explanation, as it is not relevant to Waskita	



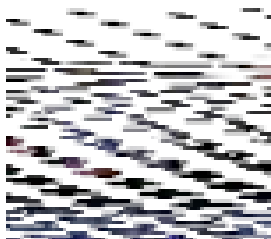
KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
» pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	
» Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	
• penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	
» pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies, including;	
» penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). a statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	
viii) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies	
1. Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, at least includes:	
a. penjelasan strategi keberlanjutan; explanation of the sustainability strategy;	
b. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
c. profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik; brief profile of the Issuer or Public Company;	
d. penjelasan Direksi; explanation of the Board of Directors;	
e. tata kelola keberlanjutan; sustainability governance;	
f. kinerja keberlanjutan; sustainability performance;	
g. verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; written verification from an independent party, if any;	
h. lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan feedback sheet for readers, if any; and	
i. tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya; the response of the Issuer or Public Company to the previous year's report feedback;	
2. Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
3. informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat: information on the Sustainability Report in number 1) can:	
a. diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau disclosed in other relevant sections outside the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or	

KETERANGAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
b. merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik; refers to other sections outside the social and environmental responsibility section by still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as the profile of the Issuer or Public Company;	
4. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	
*N/A: Tidak ada penjelasan, dikarenakan tidak relevan dengan Waskita No explanation, as it is not relevant to Waskita	
5. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus: In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the Sustainability Report must:	
a. memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan contains all the information as referred to in number 1); and	
b. disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	
6. Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information on social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and	
7. Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the Annual Report.	
8. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report	
Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report Statements of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding the responsibilities of the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in the Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter.	



RESTRUCTURING AND TRANSFORMATION FOR SUSTAINABLE BUSINESS

Restrukturisasi dan Transformasi untuk Bisnis yang Berkelanjutan



Waskita Heritage

MT Haryono Kav. 10 Cawang - Jakarta 13340

Telepon : (021) 850-8510 (021) 850-8520

Email : waskita@waskita.co.id



<https://www.waskita.co.id/>